|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Num | Title | Summary | Content | Info |
| 1 | Marketing Outlook 2020 dan Strategi Menghadapinya | Sejak beberapa tahun terakhir ancaman disrupsi sudah melanda berbagai sektor industri. Setidaknya ada 3 jenis pergeseran besar, yakni Digital Disruption, Millenial Disruption, dan Leisure Disruption. Hal ini juga yang akan terus terjadi pada tahun 2020. Hal ini disampaikan oleh Yuswohady, pakar marketing dari Inventure Consulting. Di mana banyak bentuk produk mengalami lompatan (leap) ke bentuk baru akibat gelombang disrupsi. Seperti misalnya, koran/majalah dan toko buku dengan kehadiran sumber informasi di digital atau media sosial, televisi dengan kehadiran streaming services, toko retail dengan kehadiran online shopping, agen travel dengan kehadiran agen akomodasi online, lalu dari edukasi ada bimbingan belajar online. Maka menurutnya ada 7 strategi lompatan agar bisa beradaptasi di era disrupsi saat ini. Pertama adalah Unlearn. Di tengah disrupsi, mindset yang diperlukan bukanlah tahu semuanya, tapi justru sebaliknya tak tahu semuanya. Ia menjelaskan bahwa kita perlu mengosongkan hal-hal usang yang selama berpuluh tahun kita ketahui dan kita yakini kebenarannya. | Sejak beberapa tahun terakhir ancaman disrupsi sudah melanda berbagai sektor industri. Setidaknya ada 3 jenis pergeseran besar, yakni Digital Disruption, Millenial Disruption, dan Leisure Disruption. Hal ini juga yang akan terus terjadi pada tahun 2020.  Hal ini disampaikan oleh Yuswohady, pakar marketing dari Inventure Consulting, dalam seminarnya di Gedung BRI, Jakarta. Ia mengatakan ada 10 Broken Industry, yang satu persatu masuk ke radar disrupsi, yaitu Industri Media, Retail, Travel, Financial Services, F&B, Education, Automotive, Health & Beauty Care, Property, Energy.  Menurutnya, ada pola the Fall and the Rise pada setiap sektor tersebut. Di mana banyak bentuk produk mengalami lompatan (leap) ke bentuk baru akibat gelombang disrupsi. Seperti misalnya, koran/majalah dan toko buku dengan kehadiran sumber informasi di digital atau media sosial, televisi dengan kehadiran streaming services, toko retail dengan kehadiran online shopping, agen travel dengan kehadiran agen akomodasi online, lalu dari edukasi ada bimbingan belajar online, dan lain sebagainya.  “Lompatan ini tidak berjalan sekejap, tetapi bertahap dan sudah mulai dari kemarin karena mengadopsinya butuh waktu, makanya ada yang fall dan ada yang rise,” ujar Yuswohady.  Berbagai fenomena tersebut, lanjut Yuswohady, juga menjadi pertanda bahwa setiap produsen wajib mempunyai pelanggan milenial. Walaupun uang paling banyak berada di generasi X tetapi kalau tidak memiliki customer milenial maka bisnisnya akan mati.  Maka menurutnya ada 7 strategi lompatan agar bisa beradaptasi di era disrupsi saat ini. Pertama adalah Unlearn. Di tengah disrupsi, mindset yang diperlukan bukanlah “tahu semuanya”, tapi justru sebaliknya “tak tahu semuanya”. Ia menjelaskan bahwa kita perlu mengosongkan hal-hal usang yang selama berpuluh tahun kita ketahui dan kita yakini kebenarannya.  Kedua, Avoid FoD (Fear of Disruption). Ketiga, Reframe the Old Mindset. Keempat, Reskill for Future Digital Competencies. Kelima, Reinvent Your Industry. Keenam, Think Like a Millenial. Ketujuh, Leisurize Your Business.  “Marketing bukan hanya masalah strategi, tetapi yang lebih penting adalah melihat pergeseran konsumer arahnya ke mana. Marketing harus menyasar emosi/perasaan konsumer”, ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  749 characters(avg),  103 words(avg),  169 tokens(avg),  187 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  80 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 2 | Technology Leadership Jadi Kunci Pelindo III Memenangkan Persaingan | Pelindo III bertransformasi dan berdaptasi memasuki era di mana kita harus menggeser semua kegiatan dari dunia nyata ke dunia maya. Semua berubah dari hal yang sifatnya manual dan konvensional ke digital yang bertujuan memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna jasa. Itulah mengapa Pelindo III berusaha mengimplementasikan salah satu dari lima prioritas Kementerian BUMN yaitu technology leadership - kepemimpinan teknologi. Keluarga besar Grup Pelindo III harus memiliki technology leadership - kepemimpinan teknologi untuk dapat memenangkan persaingan, ujar Saefudin dalam sambutannya pada acara Consumer Gathering dan HUT PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA), cucu perusahaan Pelindo III di Pandaan, Jawa Timur, dalam siaran persnya (13/11/2020). Direktur Utama BIMA, Andriyuda Siahaan mengatakan bahwa manajemen Berkah Industri Mesin Angkat telah melakukan upaya intensif dalam inovasi model bisnis dan mencapai kepemimpinan tekonologi, sehingga ada peningkatan kinerja. Dari awalnya ketika didirikan lima tahun lalu BIMA bergerak di bidang pemeliharaan dan pengadaan suku cadang, namun setahun terakhir mampu menyelesaikan pekerjaan sipil termasuk mekanik dan elektrikal di 17 cabang. Luasnya jangkauan wilayah operasional dan layanan maintenance baik mekanikal, elektrikal dan sipil yang dilakukan oleh BIMA tidak mungkin dilaksanakan secara optimal tanpa dukungan teknologi dan sistem yang terintegrasi. Penerapan ini menunjukkan bahwa BIMA mampu menjamin hal tersebut. BIMA telah berhasil melewati target 85% kesiapan alat per regional, bahkan ada yang mencapai 96 %. capaian keberhasilan BIMA pada beberapa pekerjaan merupakan buah dari continuous improvement dan menjadikan BIMA untuk meneguhkan komitmen perusahaan dalam menjadi Total Engineering Services dengan World Class Standard. Pengembangan terus dilakukan sebagai langkah strategis BIMA dalam menampung ekspektasi pelanggan. Kritik dan masukan juga menjadi sorotan utama untuk peningkatan pelayanan BIMA | Pelindo III bertransformasi dan berdaptasi memasuki era di mana kita harus menggeser semua kegiatan dari dunia nyata ke dunia maya. Semua berubah dari hal yang sifatnya manual dan konvensional ke digital yang bertujuan memberikan pelayanan terbaik untuk pengguna jasa.  “Itulah mengapa Pelindo III berusaha mengimplementasikan salah satu dari lima prioritas Kementerian BUMN yaitu technology leadership - kepemimpinan teknologi . Kita harus menjadikan BUMN tempat kita mengabdi dapat memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapasitas digital seperti data management, advance management, big data dan artificial intelligence,” kata Direktur Utama PT Pelindo III ( Persero), U. Saefudin Noer.  "Keluarga besar Grup Pelindo III harus memiliki technology leadership - kepemimpinan teknologi untuk dapat memenangkan persaingan,” ujar Saefudin dalam sambutannya pada acara Consumer Gathering dan HUT PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA), cucu perusahaan Pelindo III di Pandaan, Jawa Timur, dalam siaran persnya (13/11/2020).  Pengembangan ICT dan pengembangan usaha di bidang operasi dan pemeliharaan sebagai badan usaha pelabuhan, engineering, pengadaan dan konstruksi serta perlunya melek tekonologi bagi masa depan perusahaan . “Saya juga minta semua perusahaan dalam Grup Pelindo III untuk melakukan inovasi model bisnis yang merupakan salah satu prioritas Kementerian BUMN," ujarnya.  “Dalam konteks ini saya melihat manajemen Berkah Industri Mesin Angkat telah melakukan upaya intensif dalam inovasi model bisnis dan mencapai kepemimpinan tekonologi, sehingga ada peningkatan kinerja,”jelas Direktur Utama BIMA, Andriyuda Siahaan. Dari awalnya ketika didirikan lima tahun lalu BIMA bergerak di bidang pemeliharaan dan pengadaan suku cadang, namun setahun terakhir mampu menyelesaikan pekerjaan sipil termasuk mekanikal dan elektrikal di 17 cabang.  “Kami berusaha melakukan inovasi model bisnis dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kinerja kami," lanjut Andriyuda. Inovasi model bisnis membuat BIMA lebih lincah dan bergerak lebih cepat dalam menangkap peluang pasar dan bekerja secara efisien dengan memanfaatkan jaringan teknologi informasi integrasi antar unit bisnis. Kehadiran BIMA memastikan kesiapan dan kehandalan alat dan fasilitas kepelabuhanan di 17 pelabuhan besar milik Grup Pelindo III.  Luasnya jangkauan wilayah operasional dan layanan maintenance baik mekanikal, elektrikal dan sipil yang dilakukan oleh BIMA tidak mungkin dilaksanakan secara optimal tanpa dukungan teknologi dan sistem yang terintegrasi. Penerapan ini menunjukkan bahwa BIMA mampu menjamin hal tersebut. “Sejauh ini, BIMA telah berhasil melewati target 85\% kesiapan alat per regional, bahkan ada yang mencapai 96 \%. Ini tidak terlepas dari kolaborasi seluruh pihak dan efektifitas model bisnis dan pemanfaatan teknologi dalam operasional kami,” jelas Andriyuda.  Ia menambahkan, capaian keberhasilan BIMA pada beberapa pekerjaan merupakan buah dari continuous improvement dan menjadikan BIMA untuk meneguhkan komitmen perusahaan dalam menjadi Total Engineering Services dengan World Class Standard. Pengembangan terus dilakukan sebagai langkah strategis BIMA dalam menampung ekspektasi pelanggan. Kritik dan masukan juga menjadi sorotan utama untuk peningkatan pelayanan BIMA. Pengembangan sistem TI terkini serta pengembangan SDM yang berkompeten melalui sertifikasi keahlian menjadi langkah awal BIMA dalam menguatkan kinerjanya.  www.swa.co.id | Text :  691 characters(avg),  92 words(avg),  131 tokens(avg),  175 tokens(max),  96 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  52 words(avg),  72 tokens(avg),  76 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 3 | Corporate Brand Value Penting bagi Kalbe Farma | Seberapa penting mengetahui corporate brand value bagi Kalbe? Kami merasa corporate brand valuation ini penting sekali. Apalagi bagi perusahaan yang arahnya ke consumer, itu akan lebih penting lagi. Karena secara jangka panjang memang tujuannya membangun corporate image yang positif, tergantung visi-misi dari perusahaan yang bersangkutan. Nah, dalam hal ini Kalbe kan bergerak di bidang kesehatan. Jadi corporate branding adalah suatu branding atau pandangan bahwa Kalbe sebagai perusahaan yang produk maupun jasanya berkualitas. Corporate branding sifatnya berkolaborasi dengan produk. Ini memang kami satukan. Jadi program kerja Kalbe ada yang memang digabung dengan product branding, ada pula yang sifatnya yang lebih menonjolkan sisi korporasinya, yaitu dalam bentuk CSR atau edukasi. Memang kalau bicara ini, keduanya sama-sama penting. Kendala yang dihadapi dalam valuation? Kalau bicara value dalam arti pengukuran, memang sifatnya indirect. Tapi dengan berjalannya waktu, salah satu yang bisa kami lakukan adalah melakukan market survey. Dari situ biasanya kami buatkan indeks. Misalnya kami survei : Oh indeksnya cuma 65 ya. masih kurang nih. Jadi, tahun depan kami kerjakan lagi dengan beberapa program lain, dengan harapan mudah-mudahan tahun depan naik. Strategi di Kalbe ini kami rasakan penting sekali. Karena sekarang ini kan masyarakat luas sudah makin terekspos dengan berbagai media informasi. Nah, dengan makin terbukanya pasar ini, otomatis strategi ini perlu kami teruskan sehingga baik itu investor, masyarakat, ataupun profesional bisa melihat apa saja yang sudah Kalbe sasar. Kinerja keuangan saya bilang pengukurannya lebih direct. Dalam arti, setiap tahun, termasuk produk-produk tertentu maupun secara umum, perusahaan mempunyai target untuk pertumbuhan penjualan. Ini kan satu ukuran yang bisa dimonitor secara konsisten, untuk melihat apakah hasil dari segala macam branding tadi tercapai. Oh iya pasti. Karena namanya brand value, itu kan yang akan menilai konsumen luas. Jadi kalau mereka menilainya positif dan melihat nama Kalbe, mereka merasa nilainya muncul. Nah aktualisasinya mungkin dalam bentuk membeli produk tersebut. Jadi saya rasa itu sangat penting, ya istilahnya tidak boleh stop lah. Kalau akuisisi mungkin berbeda. Karena itu kan pengukurannya lebih ke arah finansial. Ketika kami mengakuisisi suatu produk, bisnis, atau perusahaan, maka pengukurannya sangat dekat dengan keuangan. Contoh, produk atau bisnis yang mau diakuisisi ini potensi keuangannya berapa, potensi pasarnya berapa, potensi penjualannya berapa? Setuju/tidak survey corporate brand value bisa menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen dalam meningkatkan brand perusahaannya? Secara umum memang untuk menilai itu kami butuh pihak ke-3 untuk melakukan survei. Dan survei itu tidak boleh dilakukan hanya satu kali, tapi harus berseri, sehingga tercipta suatu tren atau perbandingan dari satu masa ke masa yang lain. Kalau terjadi begitu, berarti percuma. Jadi kalau ditanya penting tidaknya survei ini? jawabannya pasti penting. Tapi inti di dalamnya, juga perlu kami review supaya hasil dari survei tidak menyesatkan. Kesannya bagus, tapi tahu-tahu sebenarnya kurang. Nah ini kan berbahaya. Berarti kan kami musti tahu cara surveinya bagaimana, metodologinya apa, cakupann respondennya berapa luas, dll. | Seberapa penting mengetahui corporate brand value bagi Kalbe?  Kami merasa corporate brand valuation ini penting sekali. Apalagi bagi perusahaan yang arahnya ke consumer, itu akan lebih penting lagi. Karena secara jangka panjang memang tujuannya membangun corporate image yang positif, tergantung visi-misi dari perusahaan yang bersangkutan. Nah, dalam hal ini Kalbe kan bergerak di bidang kesehatan. Jadi corporate branding adalah suatu branding atau pandangan bahwa Kalbe sebagai perusahaan yang produk maupun jasanya berkualitas, yang mana kualitasnya ini digunakan untuk membuat masyarakat lebih sehat dengan kehidupan yang lebih baik.  Jadi memang ada target jangka panjang. Karena membangun corporate branding ini sifatnya bukan over night. Bukan hanya pekerjaan sebulan-dua bulan, tapi tahunan dan konsisten, serta dilakukan secara terus-menerus. Dan ujung-ujungnya memang nanti masyarakat yang akan menilai.  Sejauh ini bagaimana cara Kalbe menghitung corporate brand value?  Corporate branding sifatnya berkolaborasi dengan produk. Ini memang kami satukan. Jadi program kerja Kalbe ada yang memang digabung dengan product branding, ada pula yang sifatnya yang lebih menonjolkan sisi korporasinya, yaitu dalam bentuk CSR atau edukasi. Memang kalau bicara ini, keduanya sama-sama penting.  Kendala yang dihadapi dalam valuation?  Kalau bicara value dalam arti pengukuran, memang sifatnya indirect. Kalau program yang saya bilang berkolaborasi dengan produk, itu pengukurannya lebih jelas. Karena dalam produk itu pasti ada penjualan. Misalnya, kami promosi di TV atau di billboard. Itu kan ada Kalbe-nya juga. Nah, Di produk tersebut ada logo Kalbe-nya. Dari situ orang akan bilang :” Oh ini produknya Kalbe.” Jadi mereka mengenal dua-duanya, baik produknya maupun company-nya. Contoh lagi, dengan adanya program ini, bisa enggak produk A ini tumbuh 15%? Nah, ini kan satu pengukuran yang jelas. Memang kalau value yang ke-2 (kalau dikaitkan dengan CSR), itu lebih indirect. Tidak bisa diukur langsung.  Tapi dengan berjalannya waktu, salah satu yang bisa kami lakukan adalah melakukan market survey. Dari situ biasanya kami buatkan indeks. Misalnya kami survei : Oh indeksnya cuma 65 ya. masih kurang nih. Jadi, tahun depan kami kerjakan lagi dengan beberapa program lain, dengan harapan mudah-mudahan tahun depan naik.  Market survey seperti itu dibantu dengan konsultan atau bagaimana?  Pasti ada konsultannya karena kami ingin lebih independen. Walaupun tim internal juga tidak pernah diam, hanya memang yang lebih independen biasanya berasal dari pihak ke-3 yang lebih ahli juga. Mereka itu yang membantu kami melakukan survei yang sesuai dengan tujuan tadi, yaitu melihat apakah indeks value tadi membaik atau tidak.  Bagaimana hasil tersebut akhirnya bisa menjadi bahan evaluasi dari pemilik perusahaan, analis, dan investor? Sejauh ini seberapa mendesak kebutuhannya?  Strategi di Kalbe ini kami rasakan penting sekali. Karena sekarang ini kan masyarakat luas sudah makin terekspos dengan berbagai media informasi. Nah, dengan makin terbukanya pasar ini, otomatis strategi ini perlu kami teruskan sehingga baik itu investor, masyarakat, ataupun profesional bisa melihat apa saja yang sudah Kalbe sasar, baik dalam produk maupun branding-branding korporasi dan CSR-nya, sehingga kembali lagi penciptaan nilai ini memang secara jangka panjang menjadi lebih baik.  Bagaimana Anda melihat financial performance dan brand performance-nya? Apa alat ukurnya?  Kinerja keuangan saya bilang pengukurannya lebih direct. Dalam arti, setiap tahun, termasuk produk-produk tertentu maupun secara umum, perusahaan mempunyai target untuk pertumbuhan penjualan. Ini kan satu ukuran yang bisa dimonitor secara konsisten, untuk melihat apakah hasil dari segala macam branding tadi tercapai. Contoh, tahun ini kami menarget pertumbuhan penjualan harus berkisar 15-18%, kan dari awal tahun sudah kami targetkan. Nanti orang-orang yang bergerak di branding tadi yang akan menjabarkan dengan segala macam program, sehingga target yang setahun ini bisa dicapai dengan baik. So far, kami lihat sampai kuartal 3, hasilnya cukup baik dan kami yakin nanti sampai akhir tahun pun kami bisa tutup dengan estimasi yang baik juga.  Misal financial performance-nya bagus, apakah itu selalu mencerminkan brand corporate value-nya juga bagus?  Oh iya pasti. Karena namanya brand value, itu kan yang akan menilai konsumen luas. Jadi kalau mereka menilainya positif dan melihat nama Kalbe, mereka merasa nilainya muncul. Nah aktualisasinya mungkin dalam bentuk membeli produk tersebut. Jadi saya rasa itu sangat penting, ya istilahnya tidak boleh stop lah.  Apa yang menjadi acuan Kalbe dalam akuisisi/jual beli perusahaan selama ini? Apa corporate brand value ikut mempengaruhi?  Kalau akuisisi mungkin berbeda. Karena itu kan pengukurannya lebih ke arah finansial. Ketika kami mengakuisisi suatu produk, bisnis, atau perusahaan, maka pengukurannya sangat dekat dengan keuangan. Contoh, produk atau bisnis yang mau diakuisisi ini potensi keuangannya berapa, potensi pasarnya berapa, potensi penjualannya berapa? Tingkat profitabilitasnya seberapa besar? Kalau digabung menjadi produk di Kalbe nanti akan menciptakan tambahan nilai berapa? Ini semua kan ukuran keuangan. Kalau yang ditargetkan tersebut mempunyai branding yang baik, misal produk A yang mau kami akuisisi branding-nya bagus, pasti harganya tidak akan jelek. Kenapa? Wah ini image-nya bagus, produknya bagus, selama ini dikenal dengan baik, maka orang bilang brand equity-nya itu ada. Jadi tidak mungkin kami beli yang murah-murah seperti di pasar loak. Pasti ada value-value yang tercipta. Akhirnya, bisa disimpulkan : kalau gitu saya bayar dengan harga sekian. Itu ukurannnya sangat jelas dan ‘sangat keuangan’. Tapi sebenarnya, nilai-nilai tadi, itu refleksi dari hasil branding sebelumnya.  Setuju/tidak survey corporate brand value bisa menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen dalam meningkatkan brand perusahaannya?  Secara umum memang untuk menilai itu kami butuh pihak ke-3 untuk melakukan survei. Dan survei itu tidak boleh dilakukan hanya satu kali, tapi harus berseri, sehingga tercipta suatu tren atau perbandingan dari satu masa ke masa yang lain. Nah, ini yang baru bisa kami lihat hasilnya. Kalau cuma satu kali ya tidak bisa ngapa-ngapain. Karena cuma satu titik kan? Nah, penting juga kami tingkatkan dari sisi metodologi surveinya. Jangan sampai dari tahun ke tahun tidak bisa dibandingkan.  Kalau terjadi begitu, berarti percuma. Jadi kalau ditanya penting tidaknya survei ini? jawabannya pasti penting. Tapi inti di dalamnya, juga perlu kami review supaya hasil dari survei tidak menyesatkan. Kesannya bagus, tapi tahu-tahu sebenarnya kurang. Nah ini kan berbahaya. Berarti kan kami musti tahu cara surveinya bagaimana, metodologinya apa, cakupann respondennya berapa luas, dll. ini kan aspek-aspek yang biasanya pihak ke-3 atau perusahaan survei yang biasa lakukan. Nah, biasanya lembaga yang sudah berpengalaman sudah punya cara (metodologi) yang baik. (\*\*\*) | Text :  777 characters(avg),  110 words(avg),  160 tokens(avg),  227 tokens(max),  93 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  52 words(avg),  73 tokens(avg),  105 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 4 | Ranking EODB Naik, Potensi Indonesia Tarik Investor Startup | Kementerian Pariwisata dan Eknomi Kreatif melalui Direktorat Akses Non Perbankan, Deputi Akses Permodalan, bekerja sama dengan Mandiri Capital Indonesia menggelar Indonesia Innovation Forum ( IIF) 2019. Acara ini dibuka langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusbandio dan Direktur Utama Bank Mandiri Royke Tumilaar (11/12/2019). Dalam sesi talkshow, turut hadir beberapa pembicara pakar untuk membahas potensi startup di Indonesia. Deputi Bidang Perencanaan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Ikmal Lukman menyatakan pentingnya investasi bagi startup. Terlebih Indonesia sangat menarik di mata investor. Kontribusi Indonesia dari segi populasi saja sudah mencapai 50%-60%, sedangkan kontribusi ekonominya 38,5%. Dalam proyeksi tahun 2045 yang dipaparkan Robert, jumlah penduduk akan mencapai 319 juta jiwa dengan porsi usia produktif 47%. Sebanyak 73% tinggal di kota dan 70% merupakan middle-class. Dengan potensi ini, Indonesia akan lebih mudah berinvestasi di SDM dalam membangun startup. | Kementerian Pariwisata dan Eknomi Kreatif melalui Direktorat Akses Non Perbankan, Deputi Akses Permodalan, bekerja sama dengan Mandiri Capital Indonesia menggelar Indonesia Innovation Forum (IIF) 2019. Acara ini dibuka langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusbandio dan Direktur Utama Bank Mandiri Royke Tumilaar (11/12/2019).  IIF merupakan tema yang diinisiasi oleh Go Startup Indonesia (GSI), sebuah platform untuk mewadahi pengembangan startup di Indonesia. IIF  sendiri diselenggarakan dengan menghadirkan 500 investor yang tengah mencari startup potensial. Rangkaian acara IIF diantara lain adalah talkshow, pitching session, speed dating & coaching session, mandiri product factory, demo valley, dan awarding.  Dalam sesi talkshow, turut hadir beberapa pembicara pakar untuk membahas potensi startup di Indonesia. Deputi Bidang Perencanaan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Ikmal Lukman menyatakan pentingnya investasi bagi startup. Terlebih Indonesia sangat menarik di mata investor. Kontribusi Indonesia dari segi populasi saja sudah mencapai 50%-60%, sedangkan kontribusi ekonominya 38,5%.  Potensi dan daya saing Indonesia, seperti yang disampaikan Ikmal, terangkum dalam peringkat Ease of Doing Business (EODB) yang meningkat signifikan dalam 5 tahun. “Ranking EODB sangat penting karena menjadi salah satu indikator investor untuk berinvestasi,” jelasnya.  Staf Ahli Bidang Kebijakan Penerimaan Negara, Robert Leonard Marbun, menyatakan Indonesia punya visi untuk memperkuat ekonomi digital. Dua hal penting dalam ekonomi digital adalah teknologi dan SDM.  Dalam proyeksi tahun 2045 yang dipaparkan Robert, jumlah penduduk akan mencapai 319 juta jiwa dengan porsi usia produktif 47%. Sebanyak 73% tinggal di kota dan 70% merupakan middle-class. Dengan potensi ini, Indonesia akan lebih mudah berinvestasi di SDM dalam membangun startup. Untuk menopang hal tersebut, pemerintah telah menganggarkan dana pendidikan secara bertahap sebesar lebih dari Rp 500 triliun. “Startup akan lebih cepat tumbuh apabila diisi oleh orang-orang yang kompeten dan kreatif,” ujar Robert.  Turut hadir pula Duta Besar Jerman untuk Indonesia, Peter Schoof, yang menyampaikan beberapa program yang telah dilakukan Jerman untuk mendukung pertumbuhan startup. Menurutnya, hal terpenting adalah riset dan kolaborasi dari masing-masing platform agar nanti startup menjadi ekosistem yang saling melengkapi dan sesuai skala ekonomi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  814 characters(avg),  108 words(avg),  158 tokens(avg),  163 tokens(max),  154 tokens (min).   Summary : 340 characters(avg),  45 words(avg),  66 tokens(avg),  73 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 5 | Brands of Choice in Pandemic Era | Sejumlah produk dan merek mengalami lonjakan permintaan selama pandemi Covid-19. Kategori produk apa yang permintaannya melejit dan apa saja merek pilihan konsumen? Berikut ini hasil survei Business Digest yang dilakukan ketika wabah corona sedang menanjak di Indonesia. Dari survei online yang dilakukan Business Digest selama April 2020, terdapat 10 jenis produk yang diburu konsumen dengan volume pembelian yang makin meningkat Paket data merupakan satu-satunya produk di luar kesehatan, kebersihan, dan makanan yang jadi incaran masyarakat selama pandemi. Ini tentu sejalan dengan seruan kepada masyarakat agar Di Rumah Saja, baik untuk belajar, bekerja, maupun melakukan aktivitas lainnya, yang secara otomatis akan meningkatkan kebutuhan paket data. Temuan menarik lain dari survei ini adalah terjaringnya merek-merek pilihan konsumen dari 27 kategori produk. Bagaimana survei ini menjaring merek-merek pilihan konsumen, silakan lihat penjelasan di boks Metodologi. Yang pasti, setiap merek pilihan setidaknya dihimpun dari penilaian yang dilakukan oleh minimal 15 responden. Untuk kategori masker (produk yang paling diburu konsumen selama pandemi), terdapat tiga merek pilihan konsumen dengan urutan OneMed, Sensi, lalu Skrineer. Untuk kategori hand sanitizer, terdapat empat merek pilihan konsumen, yaitu Antis, OneMed, Nuvo, dan Dettol. Untuk supermarket, konsumen memilih Alfamidi dan Superindo. Enesis bukan sekadar menghadirkan produk hand sanitizer. Namun, juga melakukan riset terkait formulasi, aroma, keampuhan, dan keamanan produk saat digunakan. Untuk segmen bawah, pihaknya menyediakan kemasan ekonomi sachet dengan harga Rp 1.000-an. Untuk kelas menengah, disediakan kemasan botol kecil dan besar serta kemasan reffil pouch berisi 350 ml. Salah satu jasa/layanan yang menjadi pilihan konsumen di era pandemi adalah aplikasi konsultasi dokter, Halodoc. Menurut Jonathan, langkah pertama Halodoc menghadapi era pandemi adalah mengedukasi dokter. Halodoc melakukan webinar selama dua hari yang diikuti 6 ribu dokter dengan menghadirkan pembicara dokter dari China, Inggris, dan beberapa negara yang telah mengalami Covid-19. Inovasi Halodoc lainnya adalah meluncurkan layanan Rapid Test Drive Thru yang sekarang sudah berada di 10 lokasi di Jabodetabek dan Surabaya serta menjangkau Pekanbaru. Sebelumnya, Halodoc meluncurkan fitur chatbot untuk menjawab pertanyaan pelanggan. Dalam tiga minggu terdapat 7,2 juta orang yang dilayani oleh chatbot, ujar Jonathan. Selain diajukan pertanyaan terkait persepsi terhadap Covid-19, kekhawatiran terhadap Covid-19, dan harapan terhadap peran merek/perusahaan terkait Covid-19, kepada responden juga diajukan pertanyaan untuk menilai merek-merek yang mereka gunakan selama pandemi. Untuk menilai merek, responden diminta memberikan skala penilaian 1-10 terhadap empat parameter survei yang meliputi : Kepuasan (kepuasan secara keseluruhan menggunakan produk selama pandemi corona), Kesukaan (kesukaan menggunakan produk selama pandemi corona) dan Rekomendasi (keinginan untuk merekomendasikan kepada teman/kerabat). Secara keseluruhan, survei ini berhasil menjaring 396 responden. Lebih dari 50% responden punya pengeluaran bulanan di atas Rp 3 juta, 63% dengan tingkat pendidikan diploma hingga sarjana, dan mayoritas responden bekerja di perusahaan swasta. | Sejumlah produk dan merek mengalami lonjakan permintaan selama pandemi Covid-19. Kategori produk apa yang permintaannya melejit dan apa saja merek pilihan konsumen? Berikut ini hasil survei Business Digest yang dilakukan ketika wabah corona sedang menanjak di Indonesia.  Dari survei online yang dilakukan Business Digest selama April 2020, yaitu ketika pandemi Covid-19 sedang menanjak di Indonesia, terdapat 10 jenis produk yang diburu konsumen dengan volume pembelian yang makin meningkat. Ke-10 jenis produk itu meliputi: masker, hand sanitizer, air mineral, vitamin C, paket data, sabun cuci tangan, disinfektan, suplemen, dan madu.  Dari 396 responden yang terjaring dalam survei dengan aplikasi Monkey Survey itu, 27%-nya menyatakan membeli masker lebih banyak dibandingkan pada kondisi normal, 20% membeli hand sanitizer lebih banyak, 19% membeli air mineral dan vitamin C lebih banyak, dan 17% membeli paket data lebih banyak.  Paket data merupakan satu-satunya produk di luar kesehatan, kebersihan, dan makanan yang jadi incaran masyarakat selama pandemi. Ini tentu sejalan dengan seruan kepada masyarakat agar “Di Rumah Saja”, baik untuk belajar, bekerja, maupun melakukan aktivitas lainnya, yang secara otomatis akan meningkatkan kebutuhan paket data.  Di luar ke-10 jenis produk yang telah disebutkan, masih ada deretan produk lain, seperti mi instan, sabun antikuman, pembersih lantai, dan deterjen, yang juga diburu konsumen dengan volume pembelian yang meningkat dibandingkan sebelum ada Covid-19. Data selengkapnya bisa dilihat pada Bagan.  Yang di luar dugaan, ternyata selama masa pandemi, hingga April, kebiasaan cara berbelanja masyarakat masih belum banyak berubah. Sebesar 52,1% responden mengaku masih berbelanja dengan datang langsung ke tempat penjualan. Dari jumlah itu, 98%-nya mengaku berbelanja di warung/toko dekat rumah. Adapun responden yang berbelanja secara online hanya 6,9%.  Lalu, apa harapan responden terhadap perusahaan atau merek? Lima harapan terbesar mereka yaitu produsen menjaga harga stabil (90%), menambah stok produk (74%), menyelenggarakan promo/diskon produk khusus (69%), menambah saluran distribusi produk (59%), dan membatasi jumlah pembelian produk (46%).  Merek-Merek Pilihan Konsumen  Jonathan Sudharta, CEO & co-founder Halodoc.  Temuan menarik lain dari survei ini adalah terjaringnya merek-merek pilihan konsumen dari 27 kategori produk. Bagaimana survei ini menjaring merek-merek pilihan konsumen, silakan lihat penjelasan di boks Metodologi. Yang pasti, setiap merek pilihan setidaknya dihimpun dari penilaian yang dilakukan oleh minimal 15 responden.  Untuk kategori masker (produk yang paling diburu konsumen selama pandemi), terdapat tiga merek pilihan konsumen dengan urutan OneMed, Sensi, lalu Skrineer. Untuk kategori hand sanitizer, terdapat empat merek pilihan konsumen, yaitu Antis, OneMed, Nuvo, dan Dettol. Untuk kelompok obat panas dalam, dua merek jadi pilihan, yaitu Ademsari dan Larutan Cap kaki Tiga. Untuk supermarket, konsumen memilih Alfamidi dan Superindo. Dan seterusnya, merek-merek pilihan konsumen selama era pandemi dari 27 kategori produk bisa dilihat pada Tabel.  Budiman Goh, Chief Operating Officer Grup Enesis sebagai pemilik merek Antis, mengatakan bahwa Antis sudah ada di pasar sejak 1999, yaitu ketika sebagian masyarakat belum aware terhadap kebersihan. “Dengan telaten selama 21 tahun kami mengedukasi masyarakat akan pentingnya membawa hand sanitizer ke mana pun kita pergi,” katanya tandas. Dengan perjalanan yang panjang, Budiman tidak heran, di era pandemi Covid-19 ini Antis menjadi top of mind dan dipilih masyarakat.  Menurut dia, Enesis bukan sekadar menghadirkan produk hand sanitizer. Namun, juga melakukan riset terkait formulasi, aroma, keampuhan, dan keamanan produk saat digunakan. “Jadi, secara produk kami siapkan benar kualitasnya dengan penelitian. Lalu, dalam hal awareness kami bangun branding dengan berbagai strategi,” katanya.  Budiman mengatakan, Enesis ingin melayani semua segmen. Untuk segmen bawah, pihaknya menyediakan kemasan ekonomi sachet dengan harga Rp 1.000-an. Untuk kelas menengah, disediakan kemasan botol kecil dan besar serta kemasan reffil pouch berisi 350 ml. Enesis juga menghadirkan layanan B2B dengan dirigen ukuran 5 liter dan 10 liter.  Sebelum pandemi, Budiman memperkirakan hanya sekitar 5% masyarakat yang menggunakan hand sanitizer, tetapi sekarang siapa pun menggunakannya. Dia mengakui penjualan Antis meningkat hingga 1.000 kali lipat dalam era pandemi ini.  Salah satu jasa/layanan yang menjadi pilihan konsumen di era pandemi adalah aplikasi konsultasi dokter, Halodoc. “Jika dibandingkan 5-6 bulan lalu, transaksi kami mengalami peningkatan 600%. Sementara user monthly aktif kami mengalami pertumbuhan 300%, dari 7 juta menjadi sekitar 22 juta,” kata Jonathan Sudharta, CEO & co-founder Halodoc.  Menurut Jonathan, langkah pertama Halodoc menghadapi era pandemi adalah mengedukasi dokter. “Banyak dokter di Indonesia yang tidak tahu harus berbuat apa dalam menghadapi Covid-19,” ungkapnya. Untuk itu, Halodoc melakukan webinar selama dua hari yang diikuti 6 ribu dokter dengan menghadirkan pembicara dokter dari China, Inggris, dan beberapa negara yang telah mengalami Covid-19.  Inovasi Halodoc lainnya adalah meluncurkan layanan Rapid Test Drive Thru yang sekarang sudah berada di 10 lokasi di Jabodetabek dan Surabaya serta menjangkau Pekanbaru. Sebelumnya, Halodoc meluncurkan fitur chatbot untuk menjawab pertanyaan pelanggan. “Dalam tiga minggu terdapat 7,2 juta orang yang dilayani oleh chatbot,” ujar Jonathan. Dan menghadapi era new normal, Jonathan menargetkan membuka lagi Rapid Test Drive Thru di 10 kota yang membutuhkan. (\*)  Metodologi Survei  Survei dilakukan secara online pada April 2020 dengan menggunakan aplikasi Monkey Survey. Kuesioner telah disusun sebelumnya, kemudian didistribusikan kepada masyarakat melalui link website yang langsung bisa dijawab oleh responden, baik melalui ponsel maupun desktop. Target responden adalah masyarakat umum, warga negara Indonesia usia 21 tahun ke atas, dengan pendidikan minimal SMP.  Selain diajukan pertanyaan terkait persepsi terhadap Covid-19, kekhawatiran terhadap Covid-19, dan harapan terhadap peran merek/perusahaan terkait Covid-19, kepada responden juga diajukan pertanyaan untuk menilai merek-merek yang mereka gunakan selama pandemi.  Untuk menilai merek, responden diminta memberikan skala penilaian 1-10 terhadap empat parameter survei yang meliputi: Kepuasan (kepuasan secara keseluruhan menggunakan produk selama era pandemi corona), Kesukaan (kesukaan menggunakan produk selama pandemi corona), Kemudahan (tingkat kemudahan untuk membeli/mendapatkan produk selama pandemi corona), dan Rekomendasi (keinginan untuk merekomendasikan kepada teman/kerabat).  Adapun Brand of Choice Index dihitung berdasarkan nilai rata-rata dari empat parameter tersebut. Merek yang dimasukkan sebagai brand of choice in pandemic era setidaknya (minimal) mendapat penilaian dari 15 responden.  Secara keseluruhan, survei ini berhasil menjaring 396 responden. Lebih dari 50% responden punya pengeluaran bulanan di atas Rp 3 juta, 63% dengan tingkat pendidikan diploma hingga sarjana, dan mayoritas responden bekerja di perusahaan swasta. (\*)  Reportase: Herning Banirestu, Anastasia Anggoro S.  www.swa.co.id | Text :  808 characters(avg),  109 words(avg),  173 tokens(avg),  227 tokens(max),  67 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  49 words(avg),  76 tokens(avg),  125 tokens(max),  43 tokens (min). |
| 6 | NPS Soroti Aspek 'Paintful Boring Experience' | NEV lebih bersifat memperkuat hasil NPS. Tujuannya adalah untuk mendeteksi pengalaman mana yang paling mengesankan (menyentuh emosi) sehingga memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan. Dalam temuan kali ini, Sumardy, Co-Founder and Principle Hachiko lebih menyoroti aspek paintfull boring experience yang menyebabkan indeks beberapa perusahaan yang disurvei memiliki NPS minus. Nanti kita bisa lihat hubungannya dengan NPS. Seringkali orang bisa menemukan angka indeksnya tidak terlalu jauh berbeda. Misal 4,80 di bawahnya 4,75. Ya 1-2 mungkin secara statistik signifikan. Tapi sebenarnya dari perspektif pelanggan apakah ada perbedaan dengan 0,05 terus pelanggannya seperti apa, dsb. Pada saat kami melakukan penelitian, kami juga harus memastikan bahwa indikator yang kami gunakan bisa benar-benar membedakan antara yang pertama dengan yang ke-2. Kalau kita lihat, lihat banyak juga penelitian-penelitian tentang kualitas pelayanan yang bedanya cuma 0,01-0,02. Konsumen pada saat transaksi tentu tidak akan sebegitu terpengaruhnya dengan perbedaan 0,01-0,02. Ketika kita ambil formulir, kita antri. Teller yang melayani duduk pada saat menyambut dan juga selesai transaksi. Teman-teman di industri perbankan mungkin juga di bisnis lainnya, seperti telekomunikasi, airlines, dsb, mungkin ini pemandangan yang biasa. Ngobrol dnegan beberapa teman di perbankan, jawabanya sellau sama, ini kan sudah rule of the game-nya. Logikanya kan jadi tidak masuk akal. Itu kan paradigmanya menjadi aneh. Perusahaan seringkali menulis visi dan misinya adalah memuaskan pelanggan atau berorientasi pelanggan. Tapi sayangnya, kalimat tersebut selalu hanya ada di atas kertas. Sebenarnya kalau kita mencari ide bagaimana kita bisa memberikan sesuatu yang mungkin memorable bagi pelanggan adalah ya | Sementara NEV lebih bersifat memperkuat hasil NPS. Tujuannya adalah untuk mendeteksi pengalaman mana yang paling mengesankan (menyentuh emosi) sehingga memengaruhi tingkat kepuasan pelanggan. Dalam temuan kali ini, Sumardy, Co-Founder and Principle Hachiko lebih menyoroti aspek paintfull boring experience yang menyebabkan indeks beberapa perusahaan yang disurvei memiliki NPS minus. Seperti apa penjelasannya? Berikut reportase yang berhasil diliput SWA Online :  Sebenarnya apa hasil survei NPS kali ini?  Ini ngomongin tentang customer experience. Mungkin bahasa yang selama ini dipahami atau mungkin dijalankan oleh teman-teman di industri jasa adalah customer service, memberikan layanan pelanggan yang baik, sementara customer experience justru baru beberapa tahun terakhir menjadi terminologi yang menarik bagi teman-teman di industri jasa.  Sumardy, Co-Founder and Principle Hachiko  Lalu apa hubungannya dengan bagaimana cara melakukan revolusi pengalaman pelanggan?  Nanti kita bisa lihat hubungannya dengan NPS. Kadang banyak perusahaan yang terkaget-kaget dengan penelitian NPS. Seringkali orang bisa menemukan angka indeksnya tidak terlalu jauh berbeda. Misal 4,80 di bawahnya 4,75. Ya 1-2 mungkin secara statistik signifikan. Tapi sebenarnya dari perspektif pelanggan apakah ada perbedaan dengan 0,05 terus pelanggannya seperti apa, dsb. Mungkin hanya di NPS kita bisa melihat gap yang begitu besar.  Di Majalah SWA yang dipublish minggu lalu, bisa dilihat banyak sekali brand di Indonesia yang bahkan nilai invest-nya minus. Dan kadang ada satu kategori tertentu yang memang tidak kami tampilkan semua brand-nya. Mungkin hanya 4-5, brand yang ke- 6 atau 7 bisa minusnya 40-70%, dsb.  Pada saat kami melakukan penelitian, kami juga harus memastikan bahwa indikator yang kami gunakan bisa benar-benar membedakan antara yang pertama dengan yang ke-2. Kalau kita lihat, lihat banyak juga penelitian-penelitian tentang kualitas pelayanan yang bedanya cuma 0,01-0,02. Konsumen pada saat melakukan transaksi tentu tidak akan sebegitu terpengaruhnya dengan perbedaan 0,01-0,02, tapi di NPS, kita bisa lihat gap yang sangat luar biasa. Ada brand yang mungkin 30% NPS-nya, ada yang hanya 0%, adapula yang minus. Dan itu jumlahnya sudah pasti lebih banyak.  Kenapa itu bisa terjadi?  Karena banyak perusahaan yang membiarkan konsumennya menikmati pengalaman-pengalaman yang sebenarnya membingungkan dan menyakitkan. Kami sebutnya paintful boring experience. Mungkin definisi perusahaan sekarang sudah berubah. Kalau dulu definisinya adalah berorientasi profit dengan cara membuat pelanggan bahagia dan puas, sekarang perusahaan membuat produk dan jasa yang ditawarkan kepada pelanggan sehingga pelanggan membayar  Bisa dicontohkan paintful boring experience seperti apa?  Contoh, industri perbankan. Ketika kita ambil formulir, kita antri. Teller yang melayani duduk pada saat menyambut dan juga selesai transaksi. Teman-teman di industri perbankan mungkin juga di bisnis lainnya, seperti telekomunikasi, airlines, dsb, mungkin ini pemandangan yang biasa. Ngobrol dnegan beberapa teman di perbankan, jawabanya sellau sama, ini kan sudah rule of the game-nya.  Kita sebagai consumer yang berdiri di depan teller kemungkinannya ada 2, kalau tidak menabung ya ambil duit. Nabungpun sebenarnya kita kasih duit. Atau kalau ingin ambil duit. Berarti duitnya sudah ada di dalam bank-nya. Kalau kita pikir dengan logika sederhana, kita lupakan sedikit ritual yang ada di industri perbankan, maka yang punya uang, begitu uangnya sudah ditaruh lalu menghasilkan bunga bagi bank-nya, tapi dia harus berdiri ngantri. Sementara teller yang digaji oleh yang berdiri itu malah duduk.  Logikanya kan jadi tidak masuk akal. Itu kan paradigmanya menjadi aneh. Perusahaan seringkali menulis visi dan misinya adalah memuaskan pelanggan atau berorientasi pelanggan. Tapi sayangnya, kalimat tersebut selalu hanya ada di atas kertas. Jadi kalau kita tanya perusahaan apa yang berorientasi pelanggan, semua perusahaan akan menulis itu di visi/misi atau dokumen perusahaannya kalau dia mau IPO atau mau buat business plan. Tapi sesudah eksekusi, dia lupa apa yang sudah dia tulis di visi misinya. Ini kan berorientasi teller, bukan berorientasi pelanggan.  Apa solusinya?  Sebenarnya kalau kita mencari ide bagaimana kita bisa memberikan sesuatu yang mungkin memorable bagi pelanggan adalah ya kita harus tahu titik-titik apa yang paling membosankan pelanggan. Kalau di bank, bagian antri sambil berdiri tadi adalah yang paling membosankan. Kenapa tidak pernah dibalik konsumennya duduk, teller-nya saja yang mendatangi. (EVA) | Text :  917 characters(avg),  127 words(avg),  191 tokens(avg),  213 tokens(max),  164 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  48 words(avg),  75 tokens(avg),  83 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 7 | Kino Cepat Tanggap Menekan Penyebaran COVID-19 | Biasanya di banyak perusahaan dalam mengecek suhu tubuh karyawan atau tamu yang masuk ke gedung saat pandemi COVID-19 ini menggunakan alat ukur suhu yang bentuknya seperti tembakan. Alat ukur suhu ini bisa dibilang masih kurang efektif mengecek suhu tubuh. Dengan dukungan teknologi terkini, pengukuran suhu orang yang ada di dalam gedung atau pabrik bisa lebih akurat. Protokol kesehatan diterapkan sangat ketat oleh manajemen Kino sejak awal pandemi, terutama terkait aturan standar seperti pengecekan suhu tidak lebih dari 37,3 derajat Celcius, kemudahan menjangkau hand sanitizer, penyediaan masker, di setiap cabang tersedia beberapa terminal cuci tangan sebelum masuk gedung. Kino, termometer suhu yang digunakan sudah modern, dengan kamera pendeteksi suhu tubuh yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan (AI/artificial intelligence ) ini kini dipasang di pabrik-pabrik dan gedung Kino. Untuk itu Kino mengimpornya alat ini dari luar negeri demi menjaga akurasi pengukuran suhu tubuh. Menurut Harry, banyak langkah antisipasi perusahaan agar karyawan tidak terpapar virus corona. Bagi yang menggunakan kendaraan umum untuk sampai ke kantor diarahkan untuk bekerja di rumah. Lalu, untuk kantor pusat yang memakai mobil pribadi dilakukan pembagian divisi. Dalam satu divisi dibagi jadi A dan B, satu minggu kerja di rumah dan satu minggu di kantor. Sementara untuk karyawan bagian produksi tetap berjalan normal, dengan menerapkan berbagai pencegahan seperti menyediakan fasilitas cuci tangan di depan pintu masuk. Karyawan yang bekerja di pabrik pun harus menerapkan jaga jarak, dengan jarak 1,5 meter per orang. Karyawan yang bekerja di pabrik pun harus menerapkan jaga jarak, dengan jarak 1,5 meter per orang. Kino termasuk yang dengan cepat menerapkan langkah-langkah antisipasi penyebaran Corona ini di dalam perusahaan, bahkan sebelum pemerintah menganjurkan. Kami juga sudah tidak menerima tamu, meeting antar BOD pun dengan videocall, atau telepon dengan pemasok, semuanya menggunakan IT, by fax, by e-mail. Kalau tidak perlu tanda tangan, tidak usah. Jika ada sesuatu yang wajib menggunakan tanda tangan. | Biasanya di banyak perusahaan dalam mengecek suhu tubuh karyawan atau tamu yang masuk ke gedung saat pandemi COVID-19 ini menggunakan alat ukur suhu yang bentuknya seperti tembakan. Alat ukur suhu ini bisa dibilang masih kurang efektif mengecek suhu tubuh.  PT Kino Indonesia Tbk (Kino) memahami, bisa jadi saat masuk ruangan, orang tersebut suhu badannya normal, tapi beberapa waktu kemudian baru naik. Dengan dukungan teknologi terkini, pengukuran suhu orang yang ada di dalam gedung atau pabrik bisa lebih akurat. Alat ini dipasang di pabrik Kino agar lebih efektif memantau suhu tubuh karyawan.  Protokol kesehatan diterapkan sangat ketat oleh manajemen Kino sejak awal pandemi, terutama terkait aturan standar seperti pengecekan suhu tidak lebih dari 37,3 derajat Celcius, kemudahan menjangkau hand sanitizer, penyediaan masker, di setiap cabang tersedia beberapa terminal cuci tangan sebelum masuk gedung. “Kami memastikan karyawan steril dan nyaman buat semua karyawan maupun pihak luar yang ada di Cabang,” ujar Harry Sanusi, CEO dan Presdir Kino.  Juga, diterapkan secara ketat karyawan tidak diperbolehkan keluar masuk cabang sembarangan selama kerja untuk meminimalisir kontak, menyarankan karyawan jika memungkinkan untuk membawa bekal dari rumah. Secara berkala juga dilakukan penyemprotan desinfektan.  Kalau sebelumnya cek suhu tubuh dilakukan dengan manual, dengan alat ukur suhu ‘tembak’. Sekarang di Kino, termometer suhu yang digunakan sudah modern, dengan kamera pendeteksi suhu tubuh yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan (AI/artificial intelligence) ini kini dipasang di pabrik-pabrik dan gedung Kino. Untuk itu Kino mengimpornya alat ini dari luar negeri demi menjaga akurasi pengukuran suhu tubuh.  “Dalam melawan COVID-19, kami tidak diam tapi dengan tindakan. Kami memerangi ketakutan dengan langkah nyata. Kami mengusahakan kesehatan karyawan baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental, yaitu spirit bahwa perusahaan melakukan perlawanan kepada COVID-19,” tandasnya.  Menurut Harry, banyak langkah antisipasi perusahaan agar karyawan tidak terpapar virus corona. Bagi yang menggunakan kendaraan umum untuk sampai ke kantor diarahkan untuk bekerja di rumah. Lalu, untuk kantor pusat yang memakai mobil pribadi dilakukan pembagian divisi. Dalam satu divisi dibagi jadi A dan B, satu minggu kerja di rumah dan satu minggu di kantor.  Hampir 90% karyawan bekerja di rumah. Hanya 10% yang bergantian, sesuai dengan kebutuhan antara bekerja di rumah dengan ke kantor atau cabang. Mereka yang masuk dalam 10% ini menempati posisi menengah seperti kepala divisi, GM, manajer strategik yang harus melakukan operasional di kantor, dan BOD. “Komisaris kami pun sudah tidak ke kantor dari tiga minggu yang lalu, karena komisaris kami usianya di atas 55 tahun,” imbuhnya.  Sementara untuk karyawan bagian produksi tetap berjalan normal, dengan menerapkan berbagai pencegahan seperti menyediakan fasilitas cuci tangan di depan pintu masuk. Jadi sebelum masuk karyawan harus cuci tangan. Pengecekan suhu tubuh dan mereka harus melalui penyemprotan disinfektan. “Kami juga melakukan pemantauan ketat pada karyawan yang sakit, sanitasi ruang kantor, mobil, toilet, kantin, pabrik, dan pembagian vitamin,” ujarnya.  Karyawan yang bekerja di pabrik pun harus menerapkan jaga jarak, dengan jarak 1,5 meter per orang. “Kami menyiapkan baju khusus seperti hazmat, ada maskernya untuk karyawan pabrik,” katanya. Lalu agar karyawan tetap produktif ketika bekerja di rumah saja, sebelumnya perusahaan sudah menginstruksikan dan memberikan pengertian pada karyawan latar belakang diterapkannya langkah ini. Kemudian, manajemen melakukan kontrol secara acak dan video call pada mereka untuk memastikan mereka tidak ke luar rumah.  “Bagi yang melakukan kesalahan akan diberikan surat peringatan langsung agar mereka tidak memanfaatkan kondisi WFH ini. Jika dia memanfaatkan kondisi ini, yang terjadi adalah akan bahaya untuk dirinya sendiri dan keluarga, dan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Ini yang kami lakukan,” tegasnya.  Menurutnya, Kino termasuk yang dengan cepat menerapkan langkah-langkah antisipasi penyebaran Corona ini di dalam perusahaan, bahkan sebelum pemerintah menganjurkan. “Kami juga sudah tidak menerima tamu, meeting antar BOD pun dengan videocall, atau telepon dengan pemasok, semuanya menggunakan IT, by fax, by e-mail. Kalau tidak perlu tanda tangan, tidak usah. Jika ada sesuatu yang wajib menggunakan tanda tangan. Protokol kesehatan diterapkan secara ketat,” tandasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  749 characters(avg),  105 words(avg),  150 tokens(avg),  178 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 352 characters(avg),  51 words(avg),  70 tokens(avg),  88 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 8 | Pan Brothers Berlakukan Dua Shift Kerja Demi Hindari Potensi Covid-19 | PT Pan Brothers Tbk juga memperketat protokol kesehatan demi menjaga produktivitas selama pandemi Covid-19. Sejak Maret 2020, emiten tekstil yang sahamnya bersandi PBRX ini menetapkan dua shift jam kerja. Perusahaan juga memperbanyak tempat cuci tangan, hand sanitizer, rutin melakukan sterilisasi tempat kerja, memasok vitamin, dan melakukan rapid test di klinik perusahaan. Pan Brothers telah membuat panduan protokol Covid-19 yang diunggah di situs resmi perusahaan. Untuk protokol masuk karyawan di antaranya, karyawan wajib menggunakan masker dan cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer yang disediakan oleh perusahaan; pada saat mengantri, karyawan harus menjaga jarak dengan karyawan di depannya minimal 1 meter. Karyawan yang harus melakukan perjalanan dinas, maka harus mendapatkan persetujuan GM Factory/Functional untuk perjalanan dinas dalam negeri dan persetujuan BOD untuk perjalanan dinas luar negeri. Karyawan juga harus melapor kepada HRM setelah melakukan perjalananan dinas dan melakukan karantina mandiri bila menunjukan gejala Covid-19 atau kembali dari daerah terdampak. Data Center Risk Management akan melakukan pendataan serta pengawasan pada karyawan kontak erat. Langkah Pan Brothers memproduksi masker dan alat pelindung diri (APD) pada Maret lalu merupakan pilihan yang tepat. Pada semester I/2020, penjualan Pan Brothers tercatat naik 14,54% menjadi US$326,20 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US$284,79 juta. | Tidak hanya mengoptimalkan peluang bisnis baru, PT Pan Brothers Tbk juga memperketat protokol kesehatan demi menjaga produktivitas selama pandemi Covid-19.  Sejak Maret 2020, emiten tekstil yang sahamnya bersandi PBRX ini menetapkan dua shift jam kerja. Perusahaan juga memperbanyak tempat cuci tangan, hand sanitizer, rutin melakukan sterilisasi tempat kerja, memasok vitamin, dan melakukan rapid test di klinik perusahaan.  "Kami khawatir ketika mereka berkumpul seperti bekerja dan ibadah tidak ada jarak antar karyawan. Oleh karena itu, ditetapkan dua shift kerja karena jika satu karyawan terinfeksi, maka karyawan lain juga akan terinfeksi," ujar Anne Patricia Sutanto, Wakil Direktur Utama PT Pan Brothers Tbk pada SWA Online.  Sebagai bagian dari sosialisasi pada 38 ribu karyawannya, Pan Brothers juga telah membuat panduan protokol Covid-19 yang diunggah di situs resmi perusahaan. Untuk protokol masuk karyawan di antaranya, karyawan wajib menggunakan masker dan cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer yang disediakan oleh perusahaan; pada saat mengantri, karyawan harus menjaga jarak dengan karyawan di depannya minimal 1 meter.  Setelah itu, akan dilakukan pengecekan suhu badan oleh petugas security dan mencatat pada form jika ada yang diatas 37.3 derajat celcius. Jika ditemukan karyawan dengan suhu di atas itu, security akan meminta karyawan untuk beristirahat di rumah dan langsung memeriksakan diri ke rumah sakit daerah terdekat.  Selama aktivitas bekerja, istirahat, ibadah, dan makan, karyawan harus menerapkan jaga jarak. "Karyawan juga dihimbau membawa peralatan makan dan ibadah masing-masing," tutur Anne.  Bagi karyawan yang harus melakukan perjalanan dinas, maka harus mendapatkan persetujuan GM Factory/Functional untuk perjalanan dinas dalam negeri dan persetujuan BOD untuk perjalanan dinas luar negeri. Karyawan juga harus melapor kepada HRM setelah melakukan perjalananan dinas dan melakukan karantina mandiri bila menunjukan gejala Covid-19 atau kembali dari daerah terdampak.  Perusahaan yang berkantor pusat di Tangerang ini pun tidak menerima tamu selama pandemi Covid-19. Sebagai gantinya, perusahaan memberikan alternatif untuk melakukan pertemuan secara teleconference/digital meeting.  Untuk melakukan sosialisasi dan pemantauan terhadap karyawan, perusahaan juga membentuk Tim Tracking dan Tim Information Center Risk Management. Tim Tracking akan melakukan pelacakan kontak erat dengan karyawan berstatus PDP atau positif Covid-19 mulai dua hari sebelum gejala timbul.  Sementara Information Center Risk Management akan melakukan pendataan serta pengawasan pada karyawan kontak erat. "Kami memiliki information center di setiap area kerja termasuk di anak perusahaan," katanya.  Langkah Pan Brothers memproduksi masker dan alat pelindung diri (APD) pada Maret lalu merupakan pilihan yang tepat. Pada semester I/2020, penjualan Pan Brothers tercatat naik 14,54% menjadi US$326,20 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US$284,79 juta.  Ke depan, Anne mengungkapkan, Pan Brothers berencana membuat produk yang diminati konsumen. "Di tahun 2021 produk yang akan diminati adalah produk yang sifatnya alat pelindung diri dan aman untuk digunakan aktivitas sehari-hari. Kami menciptakan produk yang bersifat antivirus dan antimikroba," tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  822 characters(avg),  112 words(avg),  166 tokens(avg),  182 tokens(max),  157 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  50 words(avg),  74 tokens(avg),  81 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 9 | #LapakGanjar, Agar UMKM Bangkit dari Ancaman Covid | Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tergolong paling tanggap terhadap masalah yang dihadapi warganya. Seperti di masa pandemi Covid-19 saat ini, Ganjar menyadari, ia harus turun tangan membantu UMKM Ja-Teng agar tidak tumbang. Bagaimana tidak. Rendahnya mobilitas konsumen dan daya beli yang merosot tajam membuat potensi UMKM Ja-Teng tidak berkembang. Ganjar tidak tinggal diam. Ia lantas melibatkan perguruan tinggi untuk meriset lebih jauh apa yang sesungguhnya terjadi; kesulitan seperti apa yang dihadapi warganya, dan dukungan apa yang mendesak dibutuhkan. Intinya, ia ingin mengetahui lanskap permasalahan dan solusi paling tepat untuk menghadapi masa pandemi. Ema membenarkan temuan tersebut. Menurutnya, lebih dari 50% permasalahannya adalah pemasaran. UMKM secara umum bingung bagaimana memasarkannya. Mayoritas mereka tidak terbiasa dengan berjualan online. Padahal, saya cek ke teman-teman di e-commerce, dengan adanya Covid-19 ini, penjualan melalui e-commerce ini omsetnya bisa naik hingga 200%. Sehingga, kami harus mendorong UMKM ini masuk ke e-commerce. Mengetahui hasil riset dan temuan lapangan seperti itu, tanpa berpikir panjang, melalui Instastory di akun Instagramnya, Ganjar langsung membuat #LapakGanjar. Yaitu, lapak Instagramnya yang setiap Minggu mengunggah produk-produk para pelaku UMKM di Ja-Teng. Setidaknya, ada 100 jenis produk UKM yang dipromosikannya dengan hastag #LapakGanjar di story-nya. Upaya Ganjar menghidupkan UMKM lewat media sosial sebenarnya tidak terlalu mengejutkan. Pasalnya, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada yang menjadi Ketua Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada) ini memang aktif menggunakan medsos. Follower Instagramnya mencapai 2,9 juta, paling banyak dibandingkan follower medsos milik akun-akun pemerintah di wilayah Ja-Teng. Ganjar menjelaskan, #LapakGanjar, katanya, sekadar membantu mendorong UMKM. Walaupun demikian, #LapakGanjar juga mendapat respons positif dari berbagai tempat di seluruh Indonesia, bahkan dari luar negeri. Melihat animo warga Ja-Teng yang semakin antusias, ia pun berpikiran bakal mendorong pemasaran digital dari program #LapakGanjar menjadi situs web. Ganjar berharap dengan langkahnya itu, para pelaku UMKM kreatif di Ja-Teng bisa memperluas pangsa pasar produknya. Mereka kreatif, menantang, dan semangatnya luar biasa, ujarnya gembira. Dyah Hasto Palupi/ Sri Niken Handayani | Di antara pimpinan daerah kabupaten/kota dan provinsi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tergolong paling tanggap terhadap masalah yang dihadapi warganya. Seperti di masa pandemi Covid-19 saat ini, Ganjar menyadari, ia harus turun tangan membantu UMKM Ja-Teng agar tidak tumbang.  Bagaimana tidak. Rendahnya mobilitas konsumen dan daya beli yang merosot tajam membuat potensi UMKM Ja-Teng tidak berkembang. Dukungan dana dari pemerintah sebesar Rp 1,1 triliun, yang diberikan bertahap selama tiga bulan, tetap kurang memadai. “Untuk itu, saya menyiapkan cara agar UMKM dapat berdikari secara ekonomi,” ungkap Ganjar. Caranya, dengan menggali potensi warga, sekaligus memberikan dana stimulan kepada mereka.  Menurut Ema Rachmawati, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Ja-Teng, dampak pandemi Covid-19 memang luar biasa. Sekitar lebih dari 26 ribu UMKM melaporkan kesulitan, terutama UMKM di bidang makanan dan minuman. Berikutnya, UMKM di bidang fashion, kerajinan (craft), dan jasa pun ikut limbung karenanya.  Ganjar tidak tinggal diam. Ia lantas melibatkan perguruan tinggi untuk meriset lebih jauh apa yang sesungguhnya terjadi; kesulitan seperti apa yang dihadapi warganya, dan dukungan apa yang mendesak dibutuhkan. Intinya, ia ingin mengetahui lanskap permasalahan dan solusi paling tepat untuk menghadapi masa pandemi.  “Ternyata, masyarakat dan UMKM membutuhkan marketing, khususnya online. Mereka memerlukan ilmu packing dan juga permodalan,” kata Ganjar tandas. “Saya pikir, UMKM-UMKM ini kalau dibina, akan menciptakan entrepreneur-entrepreneur baru, startup-startup menjanjikan masa depan,” lanjutnya, penuh semangat.  Ema membenarkan temuan tersebut. Menurutnya, lebih dari 50% permasalahannya adalah pemasaran. UMKM secara umum bingung bagaimana memasarkannya. Mayoritas mereka tidak terbiasa dengan berjualan online. “Padahal, saya cek ke teman-teman di e-commerce, dengan adanya Covid-19 ini, penjualan melalui e-commerce ini omsetnya bisa naik hingga 200%. Sehingga, kami harus mendorong UMKM ini masuk ke e-commerce,” kata Ema melalui telepon.  Mengetahui hasil riset dan temuan lapangan seperti itu, tanpa berpikir panjang, melalui Instastory di akun Instagramnya, Ganjar langsung membuat #LapakGanjar. Yaitu, lapak Instagramnya yang setiap Minggu mengunggah produk-produk para pelaku UMKM di Ja-Teng. Setidaknya, ada 100 jenis produk UKM yang dipromosikannya dengan hastag #LapakGanjar di story-nya, mulai dari aneka makanan seperti ayam goreng, sambal, sate, mete, kue, kopi, dan madu, hingga produk kerajinan seperti batik dan lukisan. Bahkan, aneka jasa seperti jasa pembuatan cenderamata pernikahan hingga jasa pembuatan perabotan rumah tangga juga ditawarkan.  Upaya Ganjar menghidupkan UMKM lewat media sosial sebenarnya tidak terlalu mengejutkan. Pasalnya, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada yang menjadi Ketua Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada) ini memang aktif menggunakan medsos. Follower Instagramnya mencapai 2,9 juta, paling banyak dibandingkan follower medsos milik akun-akun pemerintah di wilayah Ja-Teng. “Cukup dengan mem-posting foto produknya, kemudian di tag ke Instagram saya, yang nantinya akan di repost untuk di-posting di Instagram story,” Ganjar menjelaskan.  Bagaimana hasilnya? “Makanan tetap menjadi idola,” ujarnya. Sampai bulan ketiga saat ini, menurutnya, respons pasar sangat menggembirakan. Banyak yang mengabarkan, omset penjualan meningkat dan UMKM betul-betul bisa menikmati fasilitas online marketing.  “Sebenarnya ini ide individual saja, bukan program pemerintah. Ini hanya bisa disebut ekstrakulikuler saja. Kalau tupoksi, saya tetap menyiapkan pelatihan, menyiapkan akses pemodalan, dan melakukan pendampingan,” Ganjar menjelaskan, #LapakGanjar, katanya, sekadar membantu mendorong UMKM.  Walaupun demikian, #LapakGanjar juga mendapat respons positif dari berbagai tempat di seluruh Indonesia, bahkan dari luar negeri. “Malahan ada yang mengusulkan dibuat dalam bahasa asing (bahasa Prancis, Jerman, dan Belanda), supaya lebih banyak peminatnya, ” kata Ganjar. Melihat animo warga Ja-Teng yang semakin antusias, ia pun berpikiran bakal mendorong pemasaran digital dari program #LapakGanjar menjadi situs web. “Jadi, ini akan kami teruskan. Tidak menutup kemungkinan, kemarin sudah punya pikiran, dari #LapakGanjar jadi Lapakganjar.com. ”  Ganjar berharap dengan langkahnya itu, para pelaku UMKM kreatif di Ja-Teng bisa memperluas pangsa pasar produknya. “Mereka kreatif, menantang, dan semangatnya luar biasa, ” ujarnya gembira.  Dyah Hasto Palupi/ Sri Niken Handayani  www.swa.co.id | Text :  648 characters(avg),  86 words(avg),  144 tokens(avg),  215 tokens(max),  60 tokens (min).   Summary : 339 characters(avg),  45 words(avg),  74 tokens(avg),  90 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 10 | Terobosan Grup Wings Terapkan Protokol Kesehatan | Menghadapi pandemi COVID-19, tidak sedikit perusahaan harus berjibaku menerapkan adaptasi kerja dan kebiasaan baru agar terhindar dari virus corona baru ini. Grup Wings melakukan berbagai upaya tersebut dengan kesadaran bahwa bisnis boleh terhambat demi menjaga ribuan karyawan yang bekerja di bawah grup bisnis yang bergerak di bidang FMCG ini. Wings merupakan perusahaan yang diizinkan untuk beroperasi selama PSBB dengan mematuhi protokol pemerintah. Dalam menjalankan bisnis kami melakukan pembatasan kegiatan dan pembagian karyawan Work in office dan work from home. Semua kegiatan tatap muka dimaksimalkan melalui kanal digital. Dalam seminggu hanya sepertiga dari total karyawan yang bekerja di kantor, dilakukan secara bergantian per kelompok kerja Wings menerapkan hal-hal lain yang menjadi kewajiban sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan. Seperti pemantauan suhu tubuh yang ketat beberapa kali sehari, hand sanitizer ada di setiap sudut ruangan dan meja, juga memperbanyak jumlah sarana cuci tangan, serta tas karyawan wajib melewati UV sterilize sebelum dibawa masuk kantor. Wings juga memperketat protokol kesehatan dalam menjalankan produksi dan distribusi barang. Meski adanya peningkatan permintaan semenjak wabah COVID-19 merebak, Wings terus mengupayakan agar semua produk-produknya tetap tersedia di seluruh channel penjualan sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat. Wings berinovasi melahirkan produk-produk baru yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat di tengah pandemi dan menjalani adaptasi kebiasaan barunya. Dari sisi nutrisi, Wings baru-baru ini meluncurkan susu UHT berkualitas bermerek Milku dengan harga terjangkau, sehingga dapat membantu pemenuhan nutrisi harian anak-anak Indonesia, sehingga terjaga daya tahan tubuhnya agar tidak cepat sakit. Wings secara aktif juga selama kurang lebih 7 bulan sepanjang pandemi ini, membantu pemerintah dan berbagai organisasi melalui berbagai donasi dan social initatives untuk penanggulangan COVID-19, seperti melalui rumah sakit, BNPB, UNICEF, dan berbagai institusi pemerintah dan organisasi non profit lainnya. | Menghadapi pandemi COVID-19, tidak sedikit perusahaan harus berjibaku menerapkan adaptasi kerja dan kebiasaan baru agar terhindar dari virus corona baru ini. Tidak hanya itu, berbagai upaya inovasi bisnis dan produk yang menjawab kebutuhan pasar di masa pandemi agar bisa menjaga kinerja bisnis dan melewati krisis.  Grup Wings melakukan berbagai upaya tersebut dengan kesadaran bahwa bisnis boleh terhambat demi menjaga ribuan karyawan yang bekerja di bawah grup bisnis yang bergerak di bidang FMCG ini. "Di head office Cakung saja ada lebih dari 1200 karyawan, belum di pabrik dan berbagai cabang di seluruh Indonesia," ujar Meriam Katombo, Direktur Human Resources PT Sayap Mas Utama (Grup Wings) menjawab wawancara khusus SWA Online melalui surel (02/10/2020). Untuk itu, perusahaan harus terus berupaya menjaga keamanan dan kesehatan karyawan agar terhindar dari virus corona.  "Pandemi virus COVID-19 telah mengubah pola hidup manusia dan perekenomian nasional. Pembatasan aktivitas manusia hampir di semua aspek tentunya berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat. Dengan adanya kebijakan era normal baru saat ini, diharapkan seluruh masyarakat dan pelaku ekonomi dapat kembali perlahan-lahan memulai aktivitas mereka sehari-hari secara normal dengan tentunya menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah," imbuhnya.  Meriam mengungkapkan, Wings sendiri merupakan perusahaan yang diizinkan untuk beroperasi selama PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan mematuhi protokol pemerintah. "Dalam menjalankan bisnis kami melakukan pembatasan kegiatan dan pembagian karyawan Work in office dan work from home. Semua kegiatan tatap muka dimaksimalkan melalui kanal digital. Dalam seminggu hanya sepertiga dari total karyawan yang bekerja di kantor, dilakukan secara bergantian per kelompok kerja dengan pola 2 minggu WFH dan 1 minggu WFO bagi karyawan sehat," jelasnya.  Ia menegaskan Wings menerapkan hal-hal lain yang menjadi kewajiban sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan. Seperti pemantauan suhu tubuh yang ketat beberapa kali sehari, hand sanitizer ada di setiap sudut ruangan dan meja, juga memperbanyak jumlah sarana cuci tangan, serta tas karyawan wajib melewati UV sterilize sebelum dibawa masuk kantor. Bagi karyawan yang memiliki keluhan gejala tidak enak badan tidak diperbolehkan untuk masuk ke kantor, dan diwajibkan untuk isolasi mandiri di rumah. "Kami juga membentuk Satgas COVID internal untuk memantau kondisi karyawan setiap harinya, dan mengedukasi karyawan setiap hari tentang bahaya COVID melalui layanan messenger digital dan email," ungkapnya.  Inovasi produk dari Nuvo  Tidak hanya di headoffice, Wings juga memperketat protokol kesehatan dalam menjalankan produksi dan distribusi barang. "Ini harus kami jalankan demi tetap terus menjalankan komitmen untuk dapat menyediakan kebutuhan masyarakat sehari-hari dengan baik. Meskipun adanya peningkatan permintaan semenjak wabah COVID-19 merebak, kami terus mengupayakan agar semua produk-produk kami tetap tersedia di seluruh channel penjualan sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat," tuturnya.  Di masa pandemi ini, Wings tidak henti berinovasi melahirkan produk-produk baru yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat di tengah pandemi dan menjalani adaptasi kebiasaan barunya. "Kami menghadirkan produk disinfektan baru bermerek Wiz24 dan masker bedah bermerek Wingscare Protector. Tidak hanya itu, Nuvo juga inovatif mengeluarkan hand sanitizer spray berukuran saku," tuturnya. "Dari sisi nutrisi, Wings baru-baru ini meluncurkan susu UHT berkualitas bermerek Milku dengan harga terjangkau, sehingga dapat membantu pemenuhan nutrisi harian anak-anak Indonesia, sehingga terjaga daya tahan tubuhnya agar tidak cepat sakit," kata Meriam.  Di samping itu, Wings secara aktif juga selama kurang lebih 7 bulan sepanjang pandemi ini, membantu pemerintah dan berbagai organisasi melalui berbagai donasi dan social initatives untuk penanggulangan COVID-19, seperti melalui rumah sakit, BNPB, UNICEF, dan berbagai institusi pemerintah dan organisasi non profit lainnya. Diantaranya, melalui Yayasan Wings Peduli Kasih, perusahaan menyerahkan bantuan senilai Rp 25 Miliar, berupa 25.000 set alat pelindung diri (APD) dan alat bantu pernapasan (ventilator) untuk tenaga medis serta menyumbangkan sejumlah kebutuhan seperti hand sanitizer, hand wash, cairan disinfektan, detergent, shampoo, dan makanan pokok.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  733 characters(avg),  99 words(avg),  147 tokens(avg),  188 tokens(max),  91 tokens (min).   Summary : 349 characters(avg),  47 words(avg),  64 tokens(avg),  70 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 11 | Cara Nicola Reza Samudra Amankan Karyawan di Tengah Pandemi | Nicola Reza Samudra bersyukur perusahaannya masih dapat beroperasi secara normal di tengah pandemi Covid-19, meski bisnisnya tidak termasuk ke dalam daftar 11 bidang usaha esensial. Tidak ingin lengah, langkah pertama yang ia ambil adalah menyelamatkan karyawan di area lingkungan pabrik. Perusahaan yang berlokasi di Malang ini melakukan rapid test kepada semua karyawan. Perusahaan juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat di area lingkungan pabrik seperti menyediakan masker, face shield, sarung tangan, dsb. Ini menjadi tugas berat perusahaan agar terus memerhatikan dan mengingatkan karyawan. Sebab, perusahaan dapat memastikan keamanan mereka di dalam pabrik mereka aman, tapi perusahaan tidak bisa mengontrol karyawan di luar area pabrik. Selain memerhatikan kondisi karyawan, ia juga lebih berhati-hati pada akses masuk ke dalam pabrik yang saat ini tidak semudah biasanya. Dari sisi bisnis, ia mengaku dapat menjaga pertumbuhan meski terjadi perlambatan. Bahkan, setelah memasuki era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pertumbuhan bisnis mulai kembali normal. | Nicola Reza Samudra bersyukur perusahaannya masih dapat beroperasi secara normal di tengah pandemi Covid-19, meski bisnisnya tidak termasuk ke dalam daftar 11 bidang usaha esensial. Tidak ingin lengah, langkah pertama yang ia ambil adalah menyelamatkan karyawan di area lingkungan pabrik.  "Hal pertama yang saya lakukan ketika Corona itu adalah menyelamatkan karyawan di area lingkungan pabrik yang hampir 2.000 orang," ujar Direktur CV Eka Putra Samudra ini pada SWA Online.  Perusahaan yang berlokasi di Malang ini melakukan rapid test kepada semua karyawan. Upaya ini sebagai pencegahan agar tidak berdampak pada produktivitas perusahaan. Maklum, selama pandemi Covid-19 pabriknya masih mengerjakan pesanan untuk ekspor.  "Rapid test dilakukan secara berkala kepada karyawan sekitar 1,5 bulan sekali. Untuk karyawan biayanya ditanggung oleh perusahaan. Jadi sekarang mereka bolak-balik lab terus karena masa berlaku rapid tidak lama," terangnya.  Perusahaan juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat di area lingkungan pabrik seperti menyediakan masker, face shield, sarung tangan, dsb. "Untuk vitamin awalnya kami berikan, tapi ternyata ada yang tidak cocok. Jadi mereka mengonsumsi vitamin masing-masing, ada yang jamu, madu, dsb.," tambah suami dari Momo Geisha ini.  Menurutnya, ini menjadi tugas berat perusahaan agar terus memerhatikan dan mengingatkan karyawan. Sebab, perusahaan dapat memastikan keamanan mereka di dalam pabrik mereka aman, tapi perusahaan tidak bisa mengontrol karyawan di luar area pabrik.  "Kami tidak tahu mereka pergi ke mana saja dan bertemu siapa saja. Tapi bersyukurnya mereka sadar. Bahaya jika ada yang kena satu saja, yang lainnya juga akan terkena dan dampaknya kita tidak bisa kirim barang. Saya hanya bisa menyampaikan pada mereka untuk sabar dulu, kita lihat sampai akhir tahun ini akan seperti apa," ujar dia.  Selain memerhatikan kondisi karyawan, ia juga lebih berhati-hati pada akses masuk ke dalam pabrik yang saat ini tidak semudah biasanya. Semua orang yang baru datang dari luar kota harus menunjukkan hasil rapid test, tujuannya pun harus jelas dan sangat penting.  Dari sisi bisnis, ia mengaku dapat menjaga pertumbuhan meski terjadi perlambatan. Bahkan, setelah memasuki era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pertumbuhan bisnis mulai kembali normal. Ia memprediksi, pertumbuhan terjadi karena orang diharuskan di rumah baik untuk bekerja maupun sekolah sehingga banyak permintaan furnitur baru untuk kenyamanan selama beraktivitas di rumah.  "Bersyukur kami bekerja sama dengan brand besar. Jika mereka tidak bisa survive, ya kami juga tidak bisa kirim barang. Tapi saya lihat mereka tetap berusaha untuk survive sehingga kami bisa tetap kirim barang walau porsinya tidak seperti biasanya. Jadi baik customer maupun kami perusahaan sama-sama berusaha untuk survive," tegasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  940 characters(avg),  134 words(avg),  185 tokens(avg),  190 tokens(max),  182 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  49 words(avg),  65 tokens(avg),  71 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 12 | Pemerintah Dukung Inisiatif Swasta Produksi Vaksin | Pemerintah mendukung penuh upaya berbagai pihak termasuk swasta dalam terkait kemandirian dalam bidang farmasi. Terlebih di saat pandemi COVID-19 saat ini. Kepala Staf Kepresidenan Dr. Moeldoko mengatakan pembangunan pabrik vaksin yang dilakukan oleh swasta untuk memperkuat Industri vaksin yang sudah dibangun oleh BUMN Biofarma sejak lama dan menjadi kebanggaan Indonesia di pasar global. Menurutnya, penyediaan vaksin adalah amanah konstitusi negara dalam melindungi seluruh tumpah darah Indonesia. Negara memberikan dukungan penuh industri strategis untuk dapat memproduksi vaksin yang diperlukan masyarakat Indonesia dan pasar global pada umumnya. Ia berharap agar lembaga terkait seperti Kementrian Kesehatan, BPOM dan para pakar dapat membimbing proses pendirian pabrik vaksin ini. Kepala BPOM Penny Lukito juga menambahkan pentingnya kemandirian dalam hal obat dan farmasi. Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama JBio Mahendra Suhardono menyampaikan, pabrik di Cikande ini akan menghasilkan produk-produk biofarmasi, termasuk Vaksin COVID-19. Produk-produk tersebut diprioritaskan pada yang sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia dan juga negara-negara sedang berkembang. Pabrik biofarmasi modern dan memenuhi standard dunia milik JBio dan Longcam ini memiliki nilai investasi Rp500 miliar dan menempati lahan seluas 14.850 meter persegi. Pabrik biofarmasi modern dan memenuhi standard dunia milik JBio dan Longcam ini memiliki nilai investasi Rp500 miliar dan menempati lahan seluas 14.850 meter persegi. | Pemerintah mendukung penuh upaya berbagai pihak termasuk swasta dalam terkait kemandirian dalam bidang farmasi. Terlebih di saat pandemi COVID-19 saat ini. Kepala Staf Kepresidenan Dr. Moeldoko mengatakan pembangunan pabrik vaksin yang dilakukan oleh swasta untuk memperkuat Industri vaksin yang sudah dibangun oleh BUMN Biofarma sejak lama dan menjadi kebanggaan Indonesia di pasar global. Ini  "Kemandirian farmasi harus kita siapkan sebagai langkah preventif dalam global public health emergency,” ujar saat menghadiri groundbreaking pembangunan pabrik vaksin PT Jakarta Biopharmaceutical Industry (JBio) di Kawasan Industri Cikande, Serang, Banten, Selasa (24/11/2020). Moeldoko menambahkan dengan adanya pabrik ini juga sekaligus memperkuat dan saling mendukung percepatan penanganan pandemi dengan memproduksi berbagai macam vaksin seperti vaksin covid, vaksin TBC, Vaksin Meningitis dan vaksin lainnya. KSP yang memiliki fungsi sebagai delivery unit untuk pengendalian program strategis nasional melihat percepatan produksi vaksin ini adalah suatu keharusan prioritas nasional.  “Kami mendukung dan mendorong anak bangsa untuk berkarya memproduksi vaksin dalam negeri baik BUMN Biofarma dgn Sinovac, lembaga Eijkman dengan vaksin Merah Putih, termasuk pihak swasta lainnya seperti JBio dengan Longcam ini,” ujar Moeldoko.  Menurutnya, penyediaan vaksin adalah amanah konstitusi negara dalam melindungi seluruh tumpah darah Indonesia. Negara memberikan dukungan penuh industri strategis untuk dapat memproduksi vaksin yang diperlukan masyarakat Indonesia dan pasar global pada umumnya.  "Saya yakin penguatan ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap keseriusan pemerintah dalam menghadapi pandemi ini. Sehingga inilah era elaborasi dengan semangat kegotong royongan sebagaimana arahan Bapak Presiden RI Joko Widodo,” tandas Moeldoko.  Ia berharap agar lembaga terkait seperti Kementrian Kesehatan, BPOM dan para pakar dapat membimbing proses pendirian pabrik vaksin ini dengan pengawasan, monitoring yang ketat dan evaluasi mendalam terhadap proses produksinya agar dapat memenuhi azaz efikasi dan keamanan sesuai standar World Health Organization (WHO).  “Taat azaz dan kekuatan regulasi adalah kunci keberhasilan pendirian pabrik vaksin yang berkualitas, mohon bimbingan intensif dari lembaga terkait dan para pakar," tukasnya. Kepala BPOM Penny Lukito juga menambahkan pentingnya kemandirian dalam hal obat dan farmasi. "BPOM bangga dengan berkembangnya industri farmasi di Indonesia, terlebih di masa pandemi COVID-19 ini justru bermunculan investasi biofarmasi. Selain mendorong kemandirian industri obat dan farmasi, ini juga bisa mendorong ekspor. Kami menunggu pendampingan vaksin COVID-19 fase ke 3 (tiga),” jelasnya.  Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama JBio Mahendra Suhardono menyampaikan, pabrik di Cikande ini akan menghasilkan produk-produk biofarmasi, termasuk Vaksin COVID-19. Produk-produk tersebut diprioritaskan pada yang sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia dan juga negara-negara sedang berkembang.  “Nantinya produk yang akan dihasilkan sesuai dengan pemenuhan standard mutu internasional, khususnya Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang dikeluarkan BPOM RI, dan juga GMP (Good Manufacturing Practice) WHO,” ungkap Mahendra.  Dalam pengembangannya, ke depan perusahaan ini akan melakukan transfer teknologi bahan baku dan produk jadi biofarmasi untuk membangun kemandirian nasional. Pabrik biofarmasi modern dan memenuhi standard dunia milik JBio dan Longcam ini memiliki nilai investasi Rp500 miliar dan menempati lahan seluas 14.850 meter persegi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  717 characters(avg),  93 words(avg),  143 tokens(avg),  189 tokens(max),  74 tokens (min).   Summary : 302 characters(avg),  40 words(avg),  87 tokens(avg),  150 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 13 | AirAsia Kembangkan Sistem Verifikasi Dokumen Kesehatan | Dengan Scan2Fly, penumpang AirAsia dapat memindai dan mengunggah surat keterangan kesehatan pada saat proses check-in. Fasilitas ini juga dapat menentukan apakah penumpang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan oleh pihak otoritas, serta apakah surat keterangan bebas COVID-19 yang digunakan masih berlaku. Sejauh ini, sistem Scan2Fly telah diterapkan di penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke Singapura dan ke Surabaya, serta dalam waktu dekat akan tersedia. AirAsia juga mengumumkan beberapa penyempurnaan lainnya yang dilakukan dalam kemitraannya bersama Vision-Box, yaitu termasuk layanan letak bagasi otomatis (automated bag drop services), pemeriksaan temperatur dengan roving technology, dan teknologi pengenal wajah biometrik F.A.C.E.S. (Fast Airport Clearance Experience System ). Bersama Vision-Box, AirAsia juga tengah mengembangkan beberapa sistem nirkontak lainnya. Javed: "Seiring dengan perubahan haluan kami menjadi platform perjalanan dan gaya hidup satu pintu, ada banyak sekali inovasi yang sudah kami rencanakan yang akan diumumkan nantinya. tegas Javed. Ada banyak sekali inovasi yang sudah kami rencanakan yang akan diumumkan nantinya. tegas Javed. | Dengan Scan2Fly, penumpang AirAsia dapat memindai dan mengunggah surat keterangan kesehatan pada saat proses check-in. Fasilitas ini juga dapat menentukan apakah penumpang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan oleh pihak otoritas, serta apakah surat keterangan bebas COVID-19 yang digunakan masih berlaku.  Sejauh ini, sistem Scan2Fly telah diterapkan di penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke Singapura dan ke Surabaya, serta dalam waktu dekat akan tersedia untuk penerbangan dari dan ke Jakarta. Teknologi yang di-hosting oleh cloud ini terintegrasi ketat dan dirancang khusus untuk aplikasi AirAsia, serta dilengkapi dengan perlindungan keamanan informasi yang kuat, yang nantinya juga akan diperkenalkan di destinasi lain yang mempersyaratkan dokumen perjalanan sebelum terbang.  Scan2Fly menghadirkan beberapa keunggulan yaitu berkurangnya interaksi langsung dengan staf di bandara, dan dapat membuat tamu merasa lebih tenang saat akan ke bandara. Setelah mengunggah dokumen persyaratan, tamu dapat langsung menerima laporan otomatis dengan status diterima atau ditolak termasuk alasannya jika ditolak.  AirAsia juga mengumumkan beberapa penyempurnaan lainnya yang dilakukan dalam kemitraannya bersama Vision-Box, yaitu termasuk layanan letak bagasi otomatis (automated bag drop services), pemeriksaan temperatur dengan roving technology, dan teknologi pengenal wajah biometrik F.A.C.E.S. (Fast Airport Clearance Experience System). Bersama Vision-Box, AirAsia juga tengah mengembangkan beberapa sistem nirkontak lainnya seperti manajemen identitas digital untuk diterapkan pada ekosistem perjalanan dan keuangan.  COO AirAsia Group, Javed Malik mengatakan, transformasi digital akan terus dilakukan untuk memastikan perjalanan di new normal dengan lebih aman, higienis, bebas kontak dan lancar.  “Seiring dengan perubahan haluan kami menjadi platform perjalanan dan gaya hidup satu pintu, ada banyak sekali inovasi yang sudah kami rencanakan yang akan diumumkan nantinya,” tegas Javed.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  677 characters(avg),  88 words(avg),  130 tokens(avg),  201 tokens(max),  42 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  54 words(avg),  85 tokens(avg),  98 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 14 | Antisipasi Kemenkes Akibat Lonjakan Kasus dan Klaster Baru | Kementerian Kesehatan ( Kemenkes ) tengah melakukan pemantauan serta contact tracing di ketiga wilayah tersebut yakni Provinsi DKI Jakarta ( Kecamatan Petamburan, Kecamatan Tebet), Provinsi Jawa Barat (Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor). Hasil pemeriksaan PCR di Labkesda per tanggal 21 November 2020, ditemukan total 50 orang terkonfirmasi positif di Tebet, Petamburan 30 kasus positif dan Mega Mendung sebanyak 15 orang (menunggu hasil pemeriksaan). Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit M. Budi Hidayat mengatakan bahwa untuk mempercepat tracing, saat ini Kemenkes dan satgas telah menurunkan lebih dari 5.000 pelacak kontak di 10 provinsi prioritas untuk menelusuri penularan dan kontak erat. Masyarakat diminta agar terbuka dan mendukung para relawan pelacak kontak sebagai kontribusi memotong rantai penularaan. Pihaknya juga menghimbau untuk semua orang yang hadir dalam kegiatan dengan jumlah massa besar, serta orang lain yang tidak ikut kerumunan namun kontak erat dengan yang hadir dan seterusnya untuk melakukan karantina rumah selama 14 hari. Bila di antaranya mengalami gejala demam, nyeri otot, lemas, sesak, batuk, sakit menelan, hilang indra perasa, dan penciuman segera mendatangi Puskesmas terdekat. Dia berharap seluruh masyarakat termasuk para tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemimpin daerah agar memberikan teladan kepada masyarakat luas dalam penerapan protokol kesehatan dengan 3M yakni memakai masker, (3 lapis) di tempat umum dan di tempat kerja, menjaga jarak minimal satu meter dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun. 'Kita harus bekerja sama dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 agar COVID-19 dapat segera kita atasi, '' ujar Prof Kadir menutup penjelasannya. | Untuk mengantisipasi adanya lonjakan pasien akibat dari kegiatan tersebut, saat ini Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tengah melakukan pemantauan serta contact tracing di ketiga wilayah tersebut yakni Provinsi DKI Jakarta (Kecamatan Petamburan, Kecamatan Tebet), Provinsi Jawa Barat (Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor).  Hasilnya, berdasarkan data yang dihimpun dari hasil pemeriksaan PCR di Labkesda per tanggal 21 November 2020, ditemukan total 50 orang terkonfirmasi positif di Tebet, Petamburan 30 kasus positif dan Mega Mendung sebanyak 15 orang (menunggu hasil pemeriksaan). Tak hanya di tiga daerah tersebut, tracing juga akan terus dilakukan secara masif dengan cakupan yang lebih luas.  Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit M. Budi Hidayat dalam keterangannya di Graha BNPB mengatakan bahwa untuk mempercepat tracing, saat ini Kemenkes dan satgas telah menurunkan lebih dari 5.000 pelacak kontak di 10 provinsi prioritas untuk menelusuri penularan dan kontak erat. Masyarakat diminta agar terbuka dan mendukung para relawan pelacak kontak sebagai kontribusi memotong rantai penularaan.  ''Kemenkes bersama fasyankes terus melakukan pelacakan di tingkat kecamatan/puskesmas, percepatan pemeriksaan spesimen dan merujuk kasus konfirmasi tanpa gejala ke wisma/hotel tempat isolasi,'' katanya.  Mengingat massa yang terlibat sangatlah besar, Kemenkes bersama pihak terkait, terus melakukan upaya penanganan dengan memperkuat tracing. Pelacakan dilakukan secara agresif di tingkat kecamatan, terutama yang memiliki kerumunan dengan jumlah massa besar. Selain itu juga dilakukan pemantauan yang lebih intensif terjadinya penularan dalam 14 hari ke depan.  Pihaknya juga menghimbau untuk semua orang yang hadir dalam kegiatan dengan jumlah massa besar, serta orang lain yang tidak ikut kerumunan namun kontak erat dengan yang hadir dan seterusnya untuk melakukan karantina rumah selama 14 hari. Bila di antaranya mengalami gejala demam, nyeri otot, lemas, sesak, batuk, sakit menelan, hilang indra perasa, dan penciuman segera mendatangi Puskesmas terdekat untuk dilakukan test swab PCR.  ''Masyarakat bisa menjadi pahlawan kesehatan dengan kesediaan mereka untuk diperiksa serta menginformasikan siapa saja telah kontak erat dengannya jika ditemukan yang bersangkutan positif COVID-19,'' imbuhnya.  Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Abdul Kadir menuturkan bahwa terkait dengan kapasitas ruang perawatan pasien COVID-19 di RS dan ketersediaan obat masih mencukupi.  Dia berharap seluruh masyarakat termasuk para tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemimpin daerah agar memberikan teladan kepada masyarakat luas dalam penerapan protokol kesehatan dengan 3M yakni memakai masker, (3 lapis) di tempat umum dan di tempat kerja, menjaga jarak minimal satu meter dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun. ''Kita harus bekerja sama dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 agar COVID-19 dapat segera kita atasi,'' ujar Prof Kadir menutup penjelasannya.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  755 characters(avg),  102 words(avg),  153 tokens(avg),  192 tokens(max),  105 tokens (min).   Summary : 437 characters(avg),  61 words(avg),  91 tokens(avg),  104 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 15 | Menparekraf Pastikan Penerapan Sertifikasi CHSE Berjalan | Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio mengatakan bahwa saat ini sertifikasi CHSE merupakan hal yang sangat penting bagi industri pariwisata khususnya bagi pelaku usaha hotel dan restoran untuk memulihkan kepercayaan wisatawan. Sertifikasi ini diberikan gratis melalui proses audit yang sudah diselaraskan dengan berbagai macam organisasi pariwisata dunia, seperti UNWTO dan TTCI. Ia mengingatkan bahwa kesehatan terus harus dijaga akan tetapi ekonomi juga harus tetap berjalan. Untuk itu kita harus dapat melakukan apa yang kita apa yang diterapkan di sini, jaga jarak, pakai masker, cuci tangan dan sebagainya, itu yang penting. Kadang-Kadang sederhana tapi kenyataannya pelaksanaannya tidak disiplin. | Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio mengatakan bahwa saat ini sertifikasi CHSE merupakan hal yang sangat penting bagi industri pariwisata khususnya bagi pelaku usaha hotel dan restoran untuk memulihkan kepercayaan wisatawan.  "Upaya ini dilakukan supaya dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan saat menggunakan fasilitas hotel dan restoran yang sudah melakukan sertifikasi CHSE," ujarnya.  Sertifikasi ini diberikan gratis melalui proses audit yang sudah diselaraskan dengan berbagai macam organisasi pariwisata dunia, seperti UNWTO dan TTCI, serta Kementerian Kesehatan. Saat ini Kemenparekraf telah melaksanakan program sertifikasi CHSE gratis bagi industri pariwisata di 34 provinsi di Indonesia. Sampai saat ini, sudah ada 352 hotel dan restoran yang tersertifikasi CHSE di Jakarta. Terdiri dari 205 hotel dan 120 restoran dari total 902 pendaftar.  Ia mengingatkan bahwa kesehatan terus harus dijaga akan tetapi ekonomi juga harus tetap berjalan. " Untuk itu kita harus dapat melakukan apa yang kita apa yang diterapkan di sini, jaga jarak, pakai masker, cuci tangan dan sebagainya, itu yang penting. Kadang-kadang sederhana tapi kenyataannya pelaksanaannya tidak disiplin. Ini kita harus dorong terus agar jauh lebih baik," himbaunya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  656 characters(avg),  91 words(avg),  128 tokens(avg),  176 tokens(max),  79 tokens (min).   Summary : 381 characters(avg),  51 words(avg),  68 tokens(avg),  78 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 16 | Perusahaan Ini Kembangkan AMMDes untuk Cegah Penyebaran Covid-19 | Presiden Direktur KMWI, Reiza Treistanto menyampaikan, kegiatan tersebut merupakan upaya perusahaan dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di tanah air. Adapun AMMDes yang digunakan sebagai fasilitas penyemprot cairan disinfektan merupakan pengembangan dari unit water tank, yang dilengkapi dengan tangki berkapasitas 600 liter. Saat ini, AMMDes memiliki tingkat komponen lokal yang cukup tinggi hingga 70%. PT KMWI telah menyatakan siap memproduksi massal dengan total kapasitas 6.000 unit per tahun. Kementerian Perindustrian pun mendukung penuh upaya KMWI dalam melakukan pencegahan penyebaran virus corona, baik di dalam maupun luar lingkungan kerja. AMMDes memiliki beragam fungsi dan dapat menjangkau daerah-daerah yang sulit dilalui dengan kendaraan besar. Contohnya, AMMDES ambulance feeder di Lebak, Banten dan AMMDes pasca-panen pisang di Tanggamus, Lampung. Selain itu, ada AMMDes penjernih air yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada saat musim kemarau maupun tanggap darurat bencana. AMMDes diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kemudahan bagi pelaku industri di tanah air dalam menghadapi era adaptasi kebiasaan baru sebagai imbas pandemi. Untuk itu, AMMDes diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kemudahan bagi pelaku industri di tanah air dalam menghadapi era adaptasi kebiasaan baru sebagai imbas pandemi. Kepala Desa Karang Asam Timur, Yamin Bunyamin mengaku senang dengan adanya peran AMMDes penyemprot disinfektan yang beroperasi di wilayahnya. Kades Yamin percaya bahwa pemerintah melalui Kemenperin ikut turun langsung dalam upaya menekan penyebaran virus corona. Selain itu, dia berharap, PT KMWI dapat mengembangkan AMMDes yang juga dapat dimanfaatkan oleh warganya. | Presiden Direktur KMWI, Reiza Treistanto menyampaikan, kegiatan tersebut merupakan upaya perusahaan dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di tanah air. Adapun AMMDes yang digunakan sebagai fasilitas penyemprot cairan disinfektan merupakan pengembangan dari unit water tank, yang dilengkapi dengan tangki berkapasitas 600 liter.  “Kami bersama Kementerian Perindustrian telah menjalin kerja sama dengan baik melalui pengembangan AMMDes yang dapat dimanfaatkan masyarakat di berbagai daerah,” ujarnya.  Untuk pemanfaatan AMMDes penyemprot cairan disinfektan ini sudah dilakukan dua kali. Sebab, banyak permintaan dari masyarakat dan mendapat respons positif dari berbagai pihak. "Ini sebagai salah satu kewajiban moril kami di lingkungan sekitar, termasuk membagikan masker,” papar Reiza.  Saat ini, AMMDes memiliki tingkat komponen lokal yang cukup tinggi hingga 70%. PT KMWI telah menyatakan siap memproduksi massal dengan total kapasitas 6.000 unit per tahun. “Secara teknis, kami sudah melalukan berbagai pengujian sehingga dari kualitas sudah laik digunakan,” imbuhnya.  Kementerian Perindustrian pun mendukung penuh upaya KMWI dalam melakukan pencegahan penyebaran virus corona, baik di dalam maupun luar lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan penerapan Surat Edaran Menteri Perindustrian Nomor 697 Tahun 2020 tentang Kewajiban Penerapan Protokol Kesehatan.  Langkah implementasi protokol kesehatan ini dipercaya dapat meningkatkan produktivitas para pekerja karena lingkungannya yang terjaga. Sehingga akan lebih memacu daya saing perusahaan.  “Kami bangga terhadap AMMDes selaku karya anak bangsa ini yang memiliki beragam fungsi, hingga mampu membuat aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam upaya penanganan penyebaran Covid-19,” kata Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Taufiek Bawazier.  Tidak hanya dimanfaatkan sebagai penyemprot disinfektan, menurut Taufiek, AMMDes memiliki beragam fungsi dan dapat menjangkau daerah-daerah yang sulit dilalui dengan kendaraan besar. Contohnya, AMMDES ambulance feeder di Lebak, Banten dan AMMDes pasca-panen pisang di Tanggamus, Lampung.  Selain itu, ada AMMDes penjernih air yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada saat musim kemarau maupun tanggap darurat bencana seperti di Palu, Sigi, dan Donggala pascabencana gempa bumi dan tsunami beberapa waktu lalu.  "Salah satu keunggulan AMMDes adalah menggunakan differential lock dan penggunaan ban yang bisa disesuaikan dengan kontur medan yang akan dilewati, sehingga AMMDes tidak akan selip ketika berada di jalan ekstrim dengan infrastruktur yang minim," jelas Taufiek.  Taufiek menegaskan, di tengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini, pelaku industri dituntut agar bisa lebih efisien dalam proses produksinya. Untuk itu, AMMDes diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan kemudahan bagi pelaku industri di tanah air dalam menghadapi era adaptasi kebiasaan baru sebagai imbas pandemi.  “Jadi, memang dibutuhkan kegiatan riset terus menerus sehingga bisa menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat atau pelaku industri kita. Tujuan utamanya adalah pemerataan ekonomi dan pembangunan di daerah, serta meningkatkan produktivitas masyarakat dan pelaku usaha,” paparnya.  Kepala Desa Karang Asam Timur, Yamin Bunyamin mengaku senang dengan adanya peran AMMDes penyemprot disinfektan yang beroperasi di wilayahnya. “Kami adalah termasuk daerah yang sangat padat penduduk, dengan memiliki delapan RW yang meliputi 12.000 orang. Kegiatan ini menjadi salah satu edukasi bagi masyarakat bahwa Covid-19 itu ada, dan mengetahui cara untuk pencegahannya,” ucapnya.  Kades Yamin percaya bahwa pemerintah melalui Kemenperin ikut turun langsung dalam upaya menekan penyebaran virus corona. Selain itu, dia berharap, PT KMWI dapat mengembangkan AMMDes yang juga dapat dimanfaatkan oleh warganya. “Kami ingin adanya AMMDes pengolah sampah, ini merupakan salah satu untuk menjaga kebersihan lingkungan,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  793 characters(avg),  105 words(avg),  160 tokens(avg),  183 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  47 words(avg),  70 tokens(avg),  81 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 17 | Pemerintah Gencarkan Tracing dan Testing Kerumuman Kegiatan di 3 Provinsi Ini | Kerumunan masa yang terjadi di Jawa Barat, Jakarta, dan Banten yang terjadi beberapa hari lalu memunculkan potensi penularan klaster baru. Pemerintah mengumumkan hasil tracing dan testing dari kegiatan pernikahan dan keagamaan tersebut. Per 19 November 2020, berdasarkan hasil test polymerase chain reaction (PCR) di Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) ditemukan 50 kasus positif di Tebet, 30 kasus positif di Petamburan, dan 15 kasus di Megamendung sedang menunggu hasil pemeriksaan. Budi melanjutkan, apabila dalam masa isolasi tersebut mengalami gejala covid-19 seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak nafas, kehilangan penciuman dan perasa, warga diharapkan dapat mengunjungi puskesmas terdekat untuk melakukan test PCR. Pemerintah saat ini, juga sedang melakukan pelacakan hingga ke tingkat kecamatan dan puskesmas. Percepatan spesimen kasus tanpa gejala juga akan dirujuk ke hotel tempat isolasi dan Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet. Satgas dan Kemenkes juga saat ini sudah menurunkan 5 ribu pelacak kontak di 10 provinsi prioritas untuk memutus mata rantai pandemi covid-19, kata Budi. 10 provinsi yang dimaksud meliputi Aceh, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua. Sampai saat ini ketersediaan obat cukup, demikian juga perlatan kesehatan. Kami menghimbau masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan dengan menjalankan 3M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun untuk memutus mata rantai Covid-19, kata Kadir menutup konferensi pers. | Kerumunan masa yang terjadi di Jawa Barat, Jakarta, dan Banten yang terjadi beberapa hari lalu memunculkan potensi penularan klaster baru. Pemerintah mengumumkan hasil tracing dan testing dari kegiatan pernikahan dan keagamaan tersebut.  Per 19 November 2020, berdasarkan hasil test polymerase chain reaction (PCR) di Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) ditemukan 50 kasus positif di Tebet, 30 kasus positif di Petamburan, dan 15 kasus di Megamendung sedang menunggu hasil pemeriksaan.  “Kami menghimbau bagi warga yang hadir pada acara tersebut dan melakukan kontak dengan orang yang hadir pada acara tersebut untuk melakukan isolasi mandiri selama 14 hari,” kata Muhammad Budi Hidayat, Plt Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI dalam Konferensi Pers: Update Pemeriksaan, Pelacakan, dan Perawatan Covid-19 (22/11/2020).  Budi melanjutkan, apabila dalam masa isolasi tersebut mengalami gejala covid-19 seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak nafas, kehilangan penciuman dan perasa, warga diharapkan dapat mengunjungi puskesmas terdekat untuk melakukan test PCR.  “Tokoh masyarakat, pemimpin agama, pemimpin daerah diharapkan dapat memberikan contoh dalam penerapan protokol kesehatah. Agar upaya pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19 bisa diatasi,” kata dia menambahkan.  Pemerintah saat ini, juga sedang melakukan pelacakan hingga ke tingkat kecamatan dan puskesmas. Percepatan spesimen kasus tanpa gejala juga akan dirujuk ke hotel tempat isolasi dan Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet. Selain itu, untuk mempercepat pemutusan mata rantai pandemi covid, pemerintah juga melakukan tracing dengan rasio 1:30, di mana 1 pasien akan dilakukan pelacakan sebanyak 30 kontak.  “Pelacakan kontak kami lakukan dengan agresif hingga tingkat kecamatan. Satgas dan Kemenkes juga saat ini sudah menurunkan 5 ribu pelacak kontak di 10 provinsi prioritas untuk memutus mata rantai pandemi covid-19,” kata Budi. 10 provinsi yang dimaksud meliputi Aceh, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua.  Sementara itu, Abdul Kadir, Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI mengatakan bahwa langkah antisipasi kelonjakan pasien juga sudah dilakukan. Jika kenaikan pasien mencapai 50%, rumah sakit (RS) masih bisa menampung para pasien baru tersebut. Namun, jika kenaikan mencapai 50%-100%, pemerintah menghimbau kepada rumah sakit untuk menata tempat tidur dan menambah ruang isolasi, serta menambah kapasitas Intensive Care Unit (ICU).  “Sampai saat ini ketersediaan obat cukup, demikian juga perlatan kesehatan. Kami menghimbau masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan dengan menjalankan 3M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun untuk memutus mata rantai Covid-19,” kata Kadir menutup konferensi pers.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  708 characters(avg),  96 words(avg),  153 tokens(avg),  189 tokens(max),  65 tokens (min).   Summary : 388 characters(avg),  54 words(avg),  84 tokens(avg),  109 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 18 | Dorong Ekonomi Saat Pandemi, Agung Podomoro Kebut Proyek di Jawa Barat | Pengembang properti Agung Podomoromempercepat pembangunan lima proyek utamanya di Jawa Barat yaitu Kota Podomoro Tenjo, Podomoro Park Bandung, Podomoro Golf View (PGV), Kota Kertabumi dan Vimala Hills. Marketing Director Agung Podomoro Agung Wirajaya menjelaskan, selama pandemi COVID-19 permintaan properti di lima proyek tersebut justru meningkat. Agung mengatakan respons positif masyarakat dalam berinvestasi di unit bisnis Agung Podomoro membuktikan sektor properti di wilayah Jawa Barat tetap solid. Menurutnya, belajar dari situasi dan tren perilaku konsumen sejak pandemi di awal Maret 2020 lalu, ada empat hal yang mempengaruhi keputusan pembelian aset properti pada proyek Agung Podomoro di Jawa Barat. Kedua yakni kemudahan akses yang mendukung mobilitas masyarakat. Meski lokasinya berada di luar Jakarta, selama sarana infrastruktur untuk mengakses ke pusat kota ataupun lokasi kerja tersedia, maka konsumen akan tetap memilihnya. Keempat, ketika pandemi berakhir, harga properti di wilayah-wilayah tersebut diperkirakan akan cenderung mengalami kenaikan. Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch Ali Tranghanda menjelaskan Agung Podomoro merupakan salah satu pengembang yang tetap konsisten menjalankan proyek propertinya dalam berbagai situasi. Ditengah krisis ekonomi saat ini, pengembang seperti inilah yang dibutuhkan dan juga semakin dipercaya oleh konsumen. Properti adalah salah satu tolak ukur bergeraknya roda ekonomi. Ali menambahkan dibanding negara lain, kondisi Indonesia sesungguhnya memiliki fundamental yang cukup bagus. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam dua kuartal terakhir di 2020 masih negatif, namun masih lebih baik dibandingkan negara-negara lain yang memperlihatkan pertumbuhan negatif yang sangat tinggi. Inflasi Indonesia masih sangat terjaga, dan tren suku bunga relatif menurun. Itu sebabnya dapat dipercaya bahwa pengalaman China yang berhasil bangkit dari pandemi dengan pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 3,2%, dapat diikuti Indonesia. | Pengembang properti Agung Podomoromempercepat pembangunan lima proyek utamanya di Jawa Barat yaitu Kota Podomoro Tenjo, Podomoro Park Bandung, Podomoro Golf View (PGV), Kota Kertabumi dan Vimala Hills.  Marketing Director Agung Podomoro Agung Wirajaya menjelaskan, selama pandemi COVID-19 permintaan properti di lima proyek tersebut justru meningkat. Hingga September 2020, dari empat proyek PT Agung Podomoro Land Tbk., yang menjadi bagian Agung Podomoro Group, di Jawa Barat yaitu Kota Kertabumi, Vimala Hills, Podomoro Golf View dan Podomoro Park Bandung membukukan marketing sales sekitar 63% dari total marketing sales di luar tanah industri. Sementara proyek Kota Podomoro Tenjo di bawah Agung Podomoro Group sudah mendapatkan minat dari pembeli lebih dari 1400 unit dalam dua bulan.  "Kami bersyukur ditengah pandemi yang sangat dahsyat ini permintaan properti di proyek-proyek Agung Podomoro di Jawa Barat tetap tinggi. Inilah yang membuat kami tetap ngegas untuk segera menghadirkan properti terbaik bagi ribuan konsumen Agung Podomoro," jelas Agung.  Agung mengatakan respons positif masyarakat dalam berinvestasi di unit bisnis Agung Podomoro membuktikan sektor properti di wilayah Jawa Barat tetap solid. Menurutnya, belajar dari situasi dan tren perilaku konsumen sejak pandemi di awal Maret 2020 lalu, ada empat hal yang mempengaruhi keputusan pembelian aset properti pada proyek Agung Podomoro di Jawa Barat.  Pertama aspek kesehatan dan kelengkapan infrastruktur, dimana masa pandemi ini masyarakat memiliki kesadaran tinggi untuk memprioritaskan kesehatan dan membutuhkan ruang terbuka hijau, adanya pancaran sinar matahari dan dukungan infrastruktur teknologi informasi.  Kedua yakni kemudahan akses yang mendukung mobilitas masyarakat. Meski lokasinya berada di luar Jakarta, selama sarana infrastruktur untuk mengakses ke pusat kota ataupun lokasi kerja tersedia, maka konsumen akan tetap memilihnya.  Ketiga, ketika pandemi berakhir, harga properti di wilayah-wilayah tersebut diperkirakan akan cenderung mengalami kenaikan. Situasi ini juga menjadi pertimbangan masyarakat untuk membeli properti. Keempat, rekam jejak dan kredibilitas pengembang semakin menjadi pertimbangan masyarakat dalam membeli properti.  Saat ini Agung Podomoro terus mengembangkan sejumlah proyek properti di berbagai kota utama di Indonesia. Mulai dari Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Medan, Balikpapan, Samarinda hingga Batam.  Direktur Eksekutif Indonesia Property Watch Ali Tranghanda menjelaskan Agung Podomoro merupakan salah satu pengembang yang tetap konsisten menjalankan proyek propertinya dalam berbagai situasi. Ditengah krisis ekonomi saat ini, pengembang seperti inilah yang dibutuhkan dan juga semakin dipercaya oleh konsumen.  “Properti adalah salah satu tolak ukur bergeraknya roda ekonomi. Melihat komitmen Agung Podomoro dan respon besar konsumen Jawa Barat untuk tetap membeli properti saat pandemi, ini hal yang sangat positif dan membuat optimis," jelas Ali.  Ali menambahkan dibanding negara lain, kondisi Indonesia sesungguhnya memiliki fundamental yang cukup bagus. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam dua kuartal terakhir di 2020 masih negatif, namun masih lebih baik dibandingkan negara-negara lain yang memperlihatkan pertumbuhan negatif yang sangat tinggi. Inflasi Indonesia masih sangat terjaga, dan tren suku bunga relatif menurun. Itu sebabnya dapat dipercaya bahwa pengalaman China yang berhasil bangkit dari pandemi dengan pertumbuhan ekonomi yang sudah positif sebesar 3,2%, dapat diikuti Indonesia.  “Di China ekonomi berangsur membaik secara bertahap dan ini merupakan harapan yang baik. Strategi Agung Podomoro untuk tetap ngegas di Jawa Barat bisa semakin mempercepat recovery ekonomi wilayah ini. Karena itu mestinya harus didukung penuh oleh pemerintah daerah,” tambah Ali.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  761 characters(avg),  102 words(avg),  142 tokens(avg),  178 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 399 characters(avg),  52 words(avg),  72 tokens(avg),  91 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 19 | Geliat Petani Milenial di Masa Pandemi | Talkshow dilaksanakan pada 23 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber: Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi. M. Agr (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM-Kementan); Sandi Octa Susila, SP (Ketua Duta Petani Milenial); dan Jatu Barmawati (petani milenial). | Talkshow dilaksanakan pada 23 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber: Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi. M. Agr (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM-Kementan); Sandi Octa Susila, SP (Ketua Duta Petani Milenial); dan Jatu Barmawati (petani milenial). Host: Anastasya Putri. | Text :  293 characters(avg),  44 words(avg),  95 tokens(avg),  95 tokens(max),  95 tokens (min).   Summary : 268 characters(avg),  39 words(avg),  84 tokens(avg),  84 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 20 | Kak Seto: Perlu Pendekatan Khusus Ajarkan Protokol 3M pada Anak-anak | Usia anak yang terhitung 0-17 tahun membutuhkan pendekatan berbeda-beda. Di dalam keluarga ada balita, usia sekolah dasar, dan remaja. Pada balita misalnya, Kak Seto menyarankan agar edukasi Covid-19 dilakukan dengan mendongeng atau bernyanyi. Dunia anak adalah dunia gembira, maka edukasi harus dilakukan dengan kegembiraan. Ciptakanlah kondisi rumah yang nyaman sehingga anak-anak tidak ingin buru-buru keluar rumah. Kak Seto menyarankan orang tua untuk mengubah persepsi belajar jarak jauh menjadi belajar jarak dekat. Yang menjadi fokus anak tidak melulu guru, tapi juga kedua orang tua. Sehingga orang tua harus memosisikan diri menjadi teman belajar yang baik bagi anak mereka. | Usia anak yang terhitung 0-17 tahun membutuhkan pendekatan berbeda-beda. Di dalam keluarga ada balita, usia sekolah dasar, dan remaja. Pada balita misalnya, Kak Seto menyarankan agar edukasi Covid-19 dilakukan dengan mendongeng atau bernyanyi.  “Dunia anak adalah dunia gembira, maka edukasi harus dilakukan dengan kegembiraan. Ciptakanlah kondisi rumah yang nyaman sehingga anak-anak tidak ingin buru-buru keluar rumah,” ujarnya pada Dialog BNPB dalam rangka Peringatan Hari Anak (20/11/2020).  Kak Seto menambahkan, yang paling penting adalah keluarga harus menjadi super team. Keluarga harus membiasakan adanya saling curhat, bertukar pengalaman, dan ide-ide. Pendekatan pada remaja pun bisa dilakukan dengan diskusi.  Berdiam di rumah dan menghadapi ketakutan akan bahaya paparan virus di luar sana memang membuat orang tua turut menjadi lelah. Oleh karena itu, Kak Seto menyarankan agar orang tua juga menjaga kesehatan jiwa.  “Saya selalu memberikan kiat GEMBIRA. Singkatan dari Gerak, Emosi Cerdas, Makan dan Minum Teratur, Bersyukur, Istirahat dari pikiran negatif, Rukun dan Ramah, serta Aktif,” paparnya.  Selain itu, dia menyoroti persepsi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang membuat anak merasa tertekan belajar di kala pandemi. Persepsi yang ada di kepala anak-anak adalah belajar dengan seolah-olah ada di sekolah, tapi mereka hanya menatap layar. “Anak jadi tertekan, akhirnya kontraproduktif dan tidak optimal. Bahkan akhirnya anak menjadi bosan, benci belajar, bahkan fobia belajar,” tegasnya.  Kak Seto menyarankan orang tua untuk mengubah persepsi belajar jarak jauh menjadi belajar jarak dekat. Yang menjadi fokus anak tidak melulu guru, tapi juga kedua orang tua. Sehingga orang tua harus memosisikan diri menjadi teman belajar yang baik bagi anak mereka.  Selain materi sekolah, orang tua bisa mengajarkan materi lainnya seperti etika, estetika, nasionalisme, dan yang terpenting adalah kesehatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  955 characters(avg),  134 words(avg),  204 tokens(avg),  212 tokens(max),  195 tokens (min).   Summary : 341 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  95 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 21 | UKM Perlu Solusi Teknologi Untuk Rebound Pasca Covid | Seiring dengan masifnya dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian di seluruh dunia, perusahaan kecil dan menengah terus berjuang untuk bisa menghadapi tantangan dan perlambatan bisnis yang dihadapinya. Banyak perusahaan terpaksa menutup usaha mereka maupun mengurangi aktivitas bisnis mereka karena pelanggan saat ini berada di rumah dan mengurangi pembelian. UKM di Indonesia beradaptasi terhadap berbagai perubahan, di mana banyak dari mereka yang menyesuaikan kembali operasional mereka dan mengambil langkah-langkah penting untuk menanamkan solusi teknologi ke dalam operasional bisnis mereka. Sebagai salah satu penyedia perangkat lunak aplikasi perusahaan, SAP Indonesia bekerja sama dengan UKM Indonesia di bidang inovasi. Andreas Diantoro, Managing Director SAP Indonesia mengatakan, UKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia dan telah terbukti bahwa mereka tangguh dalam menghadapi berbagai krisis di masa lalu. Namun krisis kali ini turut menghantam UKM. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah ( Kemenkop-UKM ), sektor usaha di Indonesia didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (99% ). Pusat Penelitian Ekonomi LIPI telah melakukan Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UKM Indonesia. Survei ini bertujuan untuk mendiagnosa dampak pandemi pada kelangsungan UKM serta mengidentifikasi strategi pemulihan kinerja UKM. Survei yang melibatkan 679 valid responden dengan mata pencaharian utama sebagai pelaku usaha. Keberlangsungan bisnis, khususnya UKM, merupakan prioritas utama SAP. Jika pelaku UKM hanya menunggu dan berharap keadaan menjadi lebih baik, mereka akan sulit untuk bertahan dan berkembang. Saat ini adalah waktu yang tepat untuk menyiapkan para pelaku UKM untuk memanfaatkan teknologi sebagai momentum untuk bangkit dari keterpurukan. | Seiring dengan masifnya dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian di seluruh dunia, perusahaan kecil dan menengah terus berjuang untuk bisa menghadapi tantangan dan perlambatan bisnis yang dihadapinya. Banyak perusahaan terpaksa menutup usaha mereka maupun mengurangi aktivitas bisnis mereka karena pelanggan saat ini berada di rumah dan mengurangi pembelian.  Pandemi yang tidak akan berakhir dalam waktu dekat, membuat para pimpinan bisnis mulai mengadopsi strategi baru dan menata ulang perusahaan mereka agar bisa lebih kuat dan berjalan lebih baik dalam menghadapi krisis. Proses “reset for the rebound” ini akan memungkinkan Usaha Kecil Menengah (UKM) bisa menghadapi badai saat ini dengan lebih baik dan bisa memosisikan diri mereka untuk memanfaatkan kesempatan baru yang akan bermunculan.  UKM di Indonesia juga beradaptasi terhadap berbagai perubahan, di mana banyak dari mereka yang menyesuaikan kembali operasional mereka dan mengambil langkah-langkah penting untuk menanamkan solusi teknologi ke dalam operasional bisnis mereka. Sebagai salah satu penyedia perangkat lunak aplikasi perusahaan, SAP Indonesia bekerja sama dengan UKM Indonesia di bidang inovasi dan transformasi sederhana dengan mengimplementasikan SAP Business ByDesign dan SAP Business One.  Untuk mendukung UKM, SAP Business One and SAP Business Business ByDesign SEA mengumumkan bahwa pelaku UKM mendapatkan demo gratis Solusi SAP Business ByDesign dengan bantuan partner selama 6 bulan. Ini dapat membantu pelanggan SAP untuk mempercepat perjalanan mereka menuju pemulihan.  Andreas Diantoro, Managing Director SAP Indonesia mengatakan, “UKM adalah tulang punggung perekonomian Indonesia dan telah terbukti bahwa mereka tangguh dalam menghadapi berbagai krisis di masa lalu. Namun krisis kali ini turut menghantam UKM. Kami sangat yakin bahwa UKM Indonesia akan kembali bangkit lebih kuat dari krisis saat ini dan SAP memiliki solusi teknologi yang sesuai yang akan membantu mereka berjalan lebih baik di masa depan.”  Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop-UKM), sektor usaha di Indonesia didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (99%) dan menjadi sumber pendapatan bagi 97% tenaga kerja di Indonesia. Hingga saat ini, adanya sekitar 236.980 pelaku UKM yang melaporkan kondisi usaha mereka terpuruk di masa pandemi akibat hilangnya pendapatan dan berkurangnya permintaan konsumen sebagai dampak dari pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) oleh pemerintah.  Pusat Penelitian Ekonomi LIPI telah melakukan Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UKM Indonesia. Survei ini bertujuan untuk mendiagnosa dampak pandemi pada kelangsungan UKM serta mengidentifikasi strategi pemulihan kinerja UKM. Survei yang melibatkan 679 valid responden dengan mata pencaharian utama sebagai pelaku usaha. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 40% usaha kecil dan 45,83% usaha menengah. Survei juga mengumpulkan persepsi pelaku usaha bahwa usaha akan tutup jika pandemi tidak berakhir dalam waktu dekat.  Selama transisi ke normal baru, bisnis mulai dibuka secara bertahap. Namun, untuk bertahan hidup, UKM harus mengadopsi solusi teknologi yang lebih baik agar menjadi lebih tangguh. Dengan demikian, posisi UKM akan lebih diuntungkan setelah kondisi konsumen pulih.  Keberlangsungan bisnis, khususnya UKM, merupakan prioritas utama SAP. Jika pelaku UKM hanya menunggu dan berharap keadaan menjadi lebih baik, mereka akan sulit untuk bertahan dan berkembang. UKM Indonesia masih memiliki potensi untuk pulih dengan optimisme konsumen, namun mereka harus tetap tangguh dan memenuhi permintaan dengan berinovasi dan bertransformasi menggunakan teknologi. Saat ini adalah waktu yang tepat untuk menyiapkan para pelaku UKM untuk memanfaatkan teknologi sebagai momentum untuk bangkit dari keterpurukan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  773 characters(avg),  106 words(avg),  141 tokens(avg),  184 tokens(max),  92 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  49 words(avg),  66 tokens(avg),  85 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 22 | Survei: 74% Masyarakat Kelas Atas Bersedia Membayar Vaksin Covid-19 | - | nan | Text :  773 characters(avg),  106 words(avg),  141 tokens(avg),  184 tokens(max),  92 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  49 words(avg),  66 tokens(avg),  85 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 23 | The Papandayan Hotel Bandung Lolos Sertifikasi CHSE | The Papandayan Hotel Bandung dinyatakan resmi lolos uji sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety, and environment) dengan nilai 100%, Jumat (20/11). Sertifikasi CHSE berfungsi sebagai jaminan kepada wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan. Bobby memastikan para tamu senantiasa berada dalam kondisi aman dan nyaman saat menginap di The Papandayan. Program Stay Safe Stay Clean dibangun dan dikembangkan dari standar prosedur operasional mengenai aspek higienis dan sanitasi yang telah diberlakukan, serta berdasarkan praktik dan protokol yang telah dikembangkan selama beberapa bulan terakhir yang kemudian menjadi standar operasional prosedur kebersihan yang baru. The Papandayan meningkatkan frekuensi protokol pembersihan permukaan benda-benda di area publik dan menggunakan disinfektan setingkat standar rumah sakit. Tidak hanya di area publik, protokol pembersihan permukaan ini juga diterapkan di kamar dengan pembersihan ekstra di titik sentuh umum seperti gagang pintu, remote tv, saklar lampu, telepon, dan tombol flush toilet kemudian menandai nya dengan sticker cleaned and sanitized di titik sentuh tersebut The Papandayan juga sedang mengembangkan teknologi untuk check in dan check out tanpa kontak, dan teknologi pembersihan terbaru yaitu Electric Sprayers yang berfungsi untuk membersihkan permukaan di kamar dan area publik di hotel lainnya. The Papandayan juga sedang mengembangkan teknologi untuk check in dan check out tanpa kontak, dan teknologi pembersihan terbaru yaitu Electric Sprayers. Untuk menjalankan standar kebersihan dan kesehatan ini, The Papandayan melengkapi para mitra kerja dengan alat perlindungan diri, peralatan kebersihan yang bertekhnologi tinggi serta memberikan pelatihan khusus agar mitra kerja tetap terlindungi saat memberikan pelayanan kepada para tamu. Program The Papandayan Stay Safe Stay Clean sendiri telah dilakukan The Papandayan secara bertahap sejak Maret 2020 lalu. | The Papandayan Hotel Bandung dinyatakan resmi lolos uji sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety, and environment) dengan nilai 100%, Jumat (20/11). Sertifikasi CHSE berfungsi sebagai jaminan kepada wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan.  Bobby Renaldi, General Manager The Papandayan mengatakan, sejak April 2020, The Papandayan telah menerbitkan dan mengimplementasikan panduan protokol kesehatan yang mengacu kepada referensi protokol kesehatan nasional dan dunia untuk mengantisipasi kebutuhan standar sikap, perilaku, dan prosedur operasional atas pandemi Covid-19.  "Implementasi panduan protokol kesehatan itu secara konsisten dilaksanakan oleh seluruh mitra kerja dan para tamu The Papandayan sehingga skor 100 pada Audit CHSE menjadi bukti kepatuhan serta kedisiplinan atas program kami yang bernama 'Stay Safe Stay Clean'," ujarnya.  Dengan program tersebut, Bobby memastikan para tamu senantiasa berada dalam kondisi aman dan nyaman saat menginap di The Papandayan, dimulai dari saat tamu check in hingga saat check out.  "Kesehatan serta keselamatan para tamu merupakan prioritas utama The Papandayan. Oleh karena itu, program Stay Safe Stay Clean dibangun dan dikembangkan dari standar prosedur operasional mengenai aspek higienis dan sanitasi yang telah diberlakukan, serta berdasarkan praktik dan protokol yang telah dikembangkan selama beberapa bulan terakhir yang kemudian menjadi standar operasional prosedur kebersihan yang baru," jelas dia.  Penyemprotan disinfektan di seluruh area The Papandayan. (Dok. The Papandayan)  Dengan program ini, The Papandayan meningkatkan frekuensi protokol pembersihan permukaan benda-benda di area publik dan menggunakan disinfektan setingkat standar rumah sakit. Tidak hanya di area publik, protokol pembersihan permukaan ini juga diterapkan di kamar dengan pembersihan ekstra di titik sentuh umum seperti gagang pintu, remote tv, saklar lampu, telepon, dan tombol flush toilet kemudian menandai nya dengan sticker cleaned and sanitized di titik sentuh tersebut sebagai tanda bahwa bagian tersebut telah dibersihkan dan disanitasi sesuai standard prosedur.  Standar kesehatan dan kebersihan lainnya yang diterapkan meliputi penggunaan pelindung wajah, masker dan sarung tangan sebagai atribut wajib pelengkap seragam sehari-hari bagi para mitra kerja, penambahan amenitis di kamar seperti masker kain, hand sanitizer, dan cairan antiseptik, penempatan hand sanitizer pada titik-titik ramai hotel, penerapan jarak aman pada tata ruang restoran juga pada ruang rapat, melengkapi front desk counter dengan kaca pelindung, dan memodifikasi perlengkapan pelayanan bersantap di dalam kamar.  The Papandayan juga sedang mengembangkan teknologi untuk check in dan check out tanpa kontak, dan teknologi pembersihan terbaru yaitu Electric Sprayers yang berfungsi untuk membersihkan permukaan di kamar dan area publik di hotel lainnya.  Untuk menjalankan standar kebersihan dan kesehatan ini, The Papandayan melengkapi para mitra kerja dengan alat perlindungan diri, peralatan kebersihan yang bertekhnologi tinggi serta memberikan pelatihan khusus agar mitra kerja tetap terlindungi saat memberikan pelayanan kepada para tamu.  Program The Papandayan Stay Safe Stay Clean sendiri telah dilakukan The Papandayan secara bertahap sejak Maret 2020 lalu, serta selalu dilakukan pembaruan demi kenyamanan dan keamanan para tamu yang berkunjung ke hotel tersebut.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  701 characters(avg),  94 words(avg),  140 tokens(avg),  190 tokens(max),  95 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  55 words(avg),  77 tokens(avg),  97 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 24 | Sekarang, Tes Swab Gratis di Puskesmas | Kabar gembira bagi masyarakat. Sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 memerlukan kerelaan hati masyarakat dalam menjalani pemeriksaan, pelacakan kontak erat, dan perawatan sehingga setiap kasus yang muncul bisa ditangani oleh petugas kesehatan dengan cepat dan baik. Hadir dalam rapat tersebut antara lain Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten dan sejumlah kepala Puskesmas. Dalam arahannya, Doni menyadari kesulitan yang dihadapi petugas di lapangan. Tak lupa ia menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras mereka dalam melayani masyarakat menghadapi pandemi Covid-19. Doni juga berharap dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat di setiap daerah, termasuk para Ketua RT dan Ketua RW. Kepada Satgas Penanganan Covid-19 daerah, Doni meminta untuk melanjutkan kerja kerasnya menelusuri kasus dan segera melakukan karantina di tempat yang telah ditentukan baik bagi orang tanpa gejala maupun yang sudah bergejala, supaya semua bisa selamat. Petugas diminta melakukan pendekatan secara persuasif. Ajak masyarakat mau bekerja sama atas nama nilai-nilai kemanusiaan. Laporan peserta rapat menyebutkan, baik yang di Petamburan maupun di Megamendung, petugas kesehatan masih kesulitan untuk melakukan pelacakan. Kondisi ini tentu saja cukup menyulitkan dan berbahaya bila sampai ada yang tertular tetapi tidak terlacak sehingga bebas bergerak dan menulari orang lain. | Kabar gembira bagi masyarakat. Sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 memerlukan kerelaan hati masyarakat dalam menjalani pemeriksaan, pelacakan kontak erat, dan perawatan sehingga setiap kasus yang muncul bisa ditangani oleh petugas kesehatan dengan cepat dan baik.  Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Letjen TNI Doni Monardo, dalam rapat koordinasi virtual melalui aplikasi Zoom Sabtu sore (21/11/2020). Hadir dalam rapat tersebut antara lain Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten dan sejumlah kepala Puskesmas.  Pembahasan rapat koordinasi tersebut yakni fokus pada upaya, testing (pemeriksaan), tracing (pelacakan) dan treatment (perawatan) menyusul mulai ditemukannya kasus baru setelah terjadi kerumunan baik semasa libur panjang, penjemputan tokoh agama di Bandara Soekarno Hatta, kerumunan di Tebet, Jakarta Selatan, Megamendung, Bogor, dan Petamburan, Jakarta Pusat baru-baru ini.  Dalam arahannya, Doni menyadari kesulitan yang dihadapi petugas di lapangan. Tak lupa ia menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras mereka dalam melayani masyarakat menghadapi pandemi Covid-19.  “Dibutuhkan kerelaan hati dari masyarakat untuk melakukan swab, utamanya bagi yang pernah mengikuti kerumunan termasuk selama liburan panjang, demonstrasi menolak UU Cipta Kerja maupun kerumunan lain. Tes Swab di Puskesmas, tidak dipungut biaya,” tegasnya.  Doni juga berharap dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat di setiap daerah, termasuk para Ketua RT dan Ketua RW. “Sampaikan bahwa kita akan melakukan test massal, dimulai dari keluarga inti yang positif. Ini bagian dari upaya memutus mata rantai penularan Covid-19.”  Menurutnya, upaya ini tidak akan berhasil tanpa dukungan semua pihak. “Karenanya perlu kerja sama yang baik dan harmonis. Semua harus dilakukan dengan pendekatan humanis.”  Kepada Satgas Penanganan Covid-19 daerah, Doni meminta untuk melanjutkan kerja kerasnya menelusuri kasus dan segera melakukan karantina di tempat yang telah ditentukan baik bagi orang tanpa gejala maupun yang sudah bergejala, supaya semua bisa selamat.  Petugas diminta melakukan pendekatan secara persuasif. Ajak masyarakat mau bekerja sama atas nama nilai-nilai kemanusiaan. “Mulailah dengan penelusuran dari pasien positif, misalnya dari Lurah Petamburan, selanjutnya tes massal dari keluarga inti dan semua orang yang memiliki kontak erat dengan pasien,” ungkapnya.  Dalam kesempatan itu, para peserta menyampaikan data-data terkini terkait perkembangan terakhir Covid-19 di wilayah tugas masing-masing daerah, maupun secara khusus yang terjadi di klaster-klaster khusus, seperti disebut di atas.  Laporan peserta rapat menyebutkan, baik yang di Petamburan maupun di Megamendung, petugas kesehatan masih kesulitan untuk melakukan pelacakan. Kondisi ini tentu saja cukup menyulitkan dan berbahaya bila sampai ada yang tertular tetapi tidak terlacak sehingga bebas bergerak dan menulari orang lain.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  738 characters(avg),  98 words(avg),  156 tokens(avg),  208 tokens(max),  61 tokens (min).   Summary : 350 characters(avg),  47 words(avg),  67 tokens(avg),  74 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 25 | Jelang Pilkada, KPU Cermati Protokol Kesehatan | Ketua KPU, Arief Budiman mengatakan pihaknya bekerja sama dengan banyak pihak guna memperlancar pelaksanaan Pilkada. Yang pertama adalah dari segi regulasi tentang penghitungan dan pemungutan suara. Kami sudah rapat konsultasi dengan pemerintah dan DPR, kemudian saat ini kami sedang proses harmonisasi dengan Kemenkumham, papar Arief, Jumat (20/11/2020). KPU juga sudah membuat peraturan yang berkaitan dengan penerapan prokes di seluruh tahapan dengan melibatkan banyak stakeholder termasuk BNPB, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, hingga Kementerian Kesehatan. KPU juga menetapkan beberapa tahapan sanksi bagi pelaksana kampanye yang melanggar protokol kesehatan. Arief mengatakan, pertama sang pelanggar akan diingatkan. | Ketua KPU, Arief Budiman mengatakan pihaknya bekerja sama dengan banyak pihak guna memperlancar pelaksanaan Pilkada.  “Yang pertama adalah dari segi regulasi tentang penghitungan dan pemungutan suara. Kami sudah rapat konsultasi dengan pemerintah dan DPR, kemudian saat ini kami sedang proses harmonisasi dengan Kemenkumham,” papar Arief, Jumat (20/11/2020).  Kedua, soal anggaran. Menurut Arief, hingga saat ini Kementerian Dalam Negeri telah mendukung persiapan dan pencairan pemenuhan kebutuhan anggaran di 270 daerah.  Ketiga, terkait kesiapan SDM. Arief menyebut, rekrutmen KPPS sudah selesai dilakukan dan paling lambat dilantik pada 24 November mendatang.  “Kami akan secepatnya akan lakukan bimbingan teknis, termasuk bimbingan teknis untuk hal terbaru yang sudah kami bahas terkait penggunaan rekapitulasi elektronik yang nantinya akan menyediakan informasi secara luas dan lebih cepat,” jelas Arief.  KPU juga sudah membuat peraturan yang berkaitan dengan penerapan prokes di seluruh tahapan dengan melibatkan banyak stakeholder termasuk BNPB, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, hingga Kementerian Kesehatan.  “Protokol kesehatan ditetapkan di seluruh zona penyebaran virus COVID-19. Apakah dia hijau, merah, kuning, tetap saja kerumunan dilarang. Terkait perubahan zona, itu kan bisa terjadi sewaktu-waktu,” ujarnya.  KPU juga menetapkan beberapa tahapan sanksi bagi pelaksana kampanye yang melanggar protokol kesehatan. Arief mengatakan, pertama sang pelanggar akan diingatkan. Kedua, peringatan sekaligus penghentian kegiatan kampanye. Ketiga, sanksi lebih tegas apabila ada unsur pidana.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  801 characters(avg),  104 words(avg),  156 tokens(avg),  168 tokens(max),  143 tokens (min).   Summary : 366 characters(avg),  47 words(avg),  68 tokens(avg),  69 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 26 | Peran Orang Tua Sangat Penting pada Persiapan Proses Belajar Tatap Muka | Hal itu disampaikan Mendagri Muhammad Tito Karnavian saat menjadi narasumber dalam acara Pengumuman Surat Keputusan Bersama Empat tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19 melalui Video Conference. Ia juga berharap ada pembentukan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD ) yang didukung oleh Dinas Kesehatan dan Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 di masing-masing daerah. Mendagri meminta Dinas Kesehatan untuk proaktif melaksanakan testing secara reguler di satuan pendidikan, termasuk pesantren, dengan menggunakan biaya dari pemerintah daerah (Pemda). Selain itu, Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatan fasilitas kesehatan di setiap daerah dengan menyiapkan tempat karantina yang memadai. Namun, tetap mengantisipasi jangan sampai ada lonjakan penderita Covid-19. Mendagri meminta dukungan Dinas Perhubungan dan stakeholder terkait untuk mengupayakan keamanan pada sistem transportasi yang menjadi alat mobilisasi anak-anak ke sekolah dengan membuat aturan jelas untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pasalnya, diprediksi akan terjadi lonjakan jumlah penumpang dari anak-anak sekolah apabila belajar tatap muka telah aktif kembali. Mendagri mengatakan kewenangan diberikan kepada daerah untuk menentukan tatap muka, yang mana yang dapat dilaksanakan, mana yang tidak mekanismenya. Untuk itu, kami melihat bahwa perlu monitoring/evaluasi dari pemerintah pusat. Mendagri mengatakan bahwa perlu monitoring/evaluasi dari pemerintah pusat. Untuk itu, kami melihat bahwa perlu monitoring/evaluasi dari pemerintah pusat. Mendagri mengatakan bahwa perlu monitoring/evaluasi dari pemerintah pusat. | Hal itu disampaikan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian saat menjadi narasumber dalam acara Pengumuman Surat Keputusan Bersama Empat tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19 melalui Video Conference.  “Peran daripada orang tua juga menjadi sangat penting. Nah, ini peran Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan Humas dari kabupaten/kota/provinsi untuk juga mengingatkan para orang tua agar anak-anaknya betul-betul begitu berangkat mereka menggunakan masker bila perlu diberikan hand sanitizer yang dikantongi, sehingga mereka proteksi masing-masing menjadi kuat di tiap-tiap anak ini,” jelasnya.  Ia juga berharap ada pembentukan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang didukung oleh Dinas Kesehatan dan Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 di masing-masing daerah untuk menyosialisasikan prokes. “Lakukan sosialisasi protokol kesehatan kepada orang tua, anak dan sekolah,” imbuhnya.  Mendagri meminta Dinas Kesehatan untuk proaktif melaksanakan testing secara reguler di satuan pendidikan, termasuk pesantren, dengan menggunakan biaya dari pemerintah daerah (Pemda). Selain itu, Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatan fasilitas kesehatan di setiap daerah dengan menyiapkan tempat karantina yang memadai. Namun, tetap mengantisipasi jangan sampai ada lonjakan penderita Covid-19.  “Setiap daerah, Dinas Kesehatan harus menyiapkan tempat-tempat karantina, dan juga meningkatkan kapasitas untuk treatment rumah sakit yang ada di setiap kabupaten/kota maupun provinsi, kita mengantisipasi jangan sampai nanti terjadi lonjakan dari tatap muka ini,” katanya.  Mendagri juga meminta dukungan Dinas Perhubungan dan stakeholder terkait untuk mengupayakan keamanan pada sistem transportasi yang menjadi alat mobilisasi anak-anak ke sekolah dengan membuat aturan jelas untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pasalnya, diprediksi akan terjadi lonjakan jumlah penumpang dari anak-anak sekolah apabila belajar tatap muka telah aktif kembali.  “Kita juga perlu melakukan precaution/langkah - langkah antisipatif agar anak-anak kita dengan adanya tatap muka mereka akan melakukan mobilitas dari rumah, yang tadinya belajar dari rumah mereka harus bergerak menuju sekolah,” tuturnya.  Dalam kesempatan tersebut, Mendagri meminta Kemendikbud membuat tim khusus sehingga dapat melakukan monitoring secara berkala dengan mengikutsertakan Kementerian/Lembaga (K/L) lainnya untuk mendukung daerah dalam melakukan pencegahan munculnya kluster baru pada proses belajar tatap muka.  “Kami kira dengan adanya kewenangan, memang diberikan kepada daerah untuk menentukan tatap muka, yang mana yang dapat dilaksanakan, mana yang tidak mekanismenya. Untuk itu, kami melihat bahwa perlu monitoring/evaluasi dari pemerintah pusat,” ujar Mendagri.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  710 characters(avg),  90 words(avg),  142 tokens(avg),  223 tokens(max),  56 tokens (min).   Summary : 422 characters(avg),  53 words(avg),  82 tokens(avg),  101 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 27 | Ahli : Pembuatan Vaksin Covid-19 Diawasi Ketat | Uji klinik merupakan tahapan penting guna mendapatkan data efektivitas dan keamanan yang valid untuk mendukung proses registrasi vaksin COVID-19. Sejauh ini tidak ditemukan adanya reaksi yang berlebihan atau Serious Adverse Event yang ditemukan selama menjalankan uji klinik fase III di Unpad. Perkembangan vaksin COVID-19 sudah masuk uji fase III, tinggal menunggu laporan dari Brazil, China, Turki, dan Indonesia. Pada acara Dialog Produktif bertema Keamanan Vaksin dan Menjawab KIPI, yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), (18/11/2020), Prof. Hindra menerangkan bahwa semua fase-fase uji klinik vaksin memiliki syarat yang harus dilakukan. Semua syarat harus terpenuhi baru boleh melanjutkan ke fase berikutnya. Namun dalam keadaan khusus, seperti pandemi COVID-19, proses dipercepat tanpa menghilangkan syarat-syarat yang diperlukan. Saya tidak setuju terminologi anti vaksin, masyarakat sebenarnya masih mis konsepsi, artinya pengertian masyarakat belum mantap karena mendapat keterangan dari orang-orang yang kurang kompeten atau bukan bidangnya. Di masyarakat beredar mitos yang mengatakan vaksin mengandung zat berbahaya. Hal ini tidak benar, karena tentu saja kandungan vaksin sudah diuji sejak pra klinik. Apabila ditemukan KIPI, sebenarnya semua masyarakat bisa melaporkan ke Komnas KIPI melalui situs, www.keamananvaksin.kemkes.go.id. Komnas KIPI sendiri merupakan Lembaga yang terbentuk sejak 2007 yang beranggotakan para ahli independen, dengan kompetensi dan keilmuan terkait vaksinologi. Bahkan untuk menjangkau wilayah Indonesia yang luas, telah terbentuk Komite Daerah KIPI di 34 provinsi. Prof. Hindra meyakini, selain COVID-19, masyarakat saat ini dihadapkan pula dengan informasi keliru yang tidak disikapi dengan bijak. Musuh kita cuma satu yaitu virus. Musuh kita adalah musuh bersama, untuk melawannya kita harus bekerja sama agar upaya-upaya jadi efektif dan tidak mementingkan diri sendiri. | Uji klinik merupakan tahapan penting guna mendapatkan data efektivitas dan keamanan yang valid untuk mendukung proses registrasi vaksin COVID-19. Sejauh ini tidak ditemukan adanya reaksi yang berlebihan atau Serious Adverse Event yang ditemukan selama menjalankan uji klinik fase III di Unpad.  Prof. Hindra Irawan Satiri, SpA(K), MTropPaed, Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) menyampaikan, perkembangan vaksin COVID-19 sudah masuk uji fase III, tinggal menunggu laporan dari Brazil, China, Turki, dan Indonesia. Setelah laporan selesai barulah keluar izin edarnya.  "Jadi, untuk mendeteksi dan mengkaji apakah ada kaitannya imunisasi dengan KIPI ada ilmunya, yang disebut Farmakovigilans. Tujuannya untuk meningkatkan keamanan, meyakinkan masyarakat, sehingga memberikan pelayanan yang aman bagi pasien dan memberikan informasi terpercaya,” terangnya pada acara Dialog Produktif bertema Keamanan Vaksin dan Menjawab KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi), yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), (18/11/2020).  Lebih lanjut lagi, Prof. Hindra menerangkan bahwa semua fase-fase uji klinik vaksin memiliki syarat yang harus dilakukan. Semua syarat harus terpenuhi baru boleh melanjutkan ke fase berikutnya. Namun dalam keadaan khusus, seperti pandemi COVID-19, proses dipercepat tanpa menghilangkan syarat-syarat yang diperlukan. Semua proses ini pun didukung oleh pembiayaan dan sumber daya yang dibutuhkan, sehingga proses-proses yang lebih panjang dalam penemuan vaksin bisa dipersingkat.  “Saya tidak setuju terminologi anti vaksin, masyarakat sebenarnya masih mis konsepsi, artinya pengertian masyarakat belum mantap karena mendapat keterangan dari orang-orang yang kurang kompeten atau bukan bidangnya. Kita perlu mendapatkan informasi dari sumber-sumber terpercaya seperti organisasi profesi dan kesehatan terpercaya. Jangan dari situs yang tidak jelas, dari grup WhatsApp itu yang membingungkan masyarakat”, kata Prof. Hindra.  Menjawab beragam mitos yang beredar di masyarakat, Prof. Hindra berpendapat, “Di masyarakat beredar mitos yang mengatakan vaksin mengandung zat berbahaya. Hal ini tidak benar, karena tentu saja kandungan vaksin sudah diuji sejak pra klinik. Sebenarnya vaksin tidak berbahaya, namun perlu diingat vaksin itu produk biologis. Oleh sebab itu vaksin bisa menyebabkan nyeri, kemerahan, dan pembengkakan yang merupakan reaksi alamiah dari vaksin. Jadi memang kita harus berhati-hati mengenai mitos-mitos terkait KIPI ini."  Apabila ditemukan KIPI, sebenarnya semua masyarakat bisa melaporkan ke Komnas KIPI melalui situs, www.keamananvaksin.kemkes.go.id. Komnas KIPI sendiri merupakan Lembaga yang terbentuk sejak 2007 yang beranggotakan para ahli independen, dengan kompetensi dan keilmuan terkait vaksinologi. Bahkan untuk menjangkau wilayah Indonesia yang luas, telah terbentuk Komite Daerah KIPI di 34 provinsi.  “Yakinlah keamanan vaksin itu dipantau sejak awal. Bahkan setelah vaksin diregistrasi, tetap dipantau dan dikaji keamanannya”, ujar Prof. Hindra.  Prof. Hindra meyakini, selain COVID-19, masyarakat saat ini dihadapkan pula dengan informasi keliru yang tidak disikapi dengan bijak. “Musuh kita cuma satu yaitu virus. Musuh kita adalah musuh bersama, untuk melawannya kita harus bekerja sama agar upaya-upaya jadi efektif dan tidak mementingkan diri sendiri. Cobalah bijak bersosial media dengan memilah-milah mana yang bisa dibagikan dan dipertanggungjawabkan, mana yang harusnya kita hapus. Jangan sampai meresahkan masyarakat, kalau kita bersatu InsyaAllah dalam waktu yang tidak terlalu lama pandemi COVID-19 ini bisa kita taklukan”, tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  729 characters(avg),  96 words(avg),  153 tokens(avg),  201 tokens(max),  121 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  102 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 28 | Banpres UKM Terdampak Pandemi Dipercepat Penyerapannya | Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM, Ahmad Zabadi mengatakan, Banpres Produktif Usaha Mikro merupakan salah satu program PEN yang memiliki respons positif dari masyarakat. Maka dari itu, dia mengingatkan agar Banpres Produktif Usaha Mikro tepat sasaran dan cepat realisasinya. Program Banpres Produktif Usaha Mikro dapat terus berlanjut sampai 2021. Pasalnya, menurut Zabadi masih banyak para pelaku usaha mikro yang membutuhkan Banpres Produktif Usaha Mikro karena terdampak Covid-19. Dia pun berharap, dengan ketepatan sasaran dan kecepatan realisasi, program Banpres Produktif Usaha Mikro dapat terus berlanjut sampai 2021. Di tempat yang sama, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kalimantan Timur M. Yadi Robyan Noor mengatakan bahwa pihaknya sudah mengusulkan untuk menambah 36.864 pelaku usaha mikro untuk mendapatkan Banpres Produktif Usaha Mikro. Dia pun berharap agar program Banpres Produktif Usaha Mikro dapat berjalan dengan baik. realisasi Banpres Produktif Usaha Mikro per 20 Oktober 2020 sudah mencapai Rp22,3 triliun atau mencapai 76,77%. Dia pun berharap percepatan realisasi terus dilakukan dengan tidak melupakan ketepatan sasaran. Zabadi menambahkan, Banpres Produktif Usaha Mikro juga harus dimanfaatkan sebagai momentum agar pelaku usaha mikro tidak semakin terpuruk akibat pandemi. pelaku usaha mikro juga harus memanfaatkan tren pasar yang kini telah merebak pada digitalisasi. Pelaku usaha mikro harus bisa memanfaatkan platrom digital seperti e-commerce dan media sosial yang dikatakan memiliki peluang yang sangat lebar untuk membantu pemasaran produk mereka. | Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM, Ahmad Zabadi mengatakan, Banpres Produktif Usaha Mikro merupakan salah satu program PEN yang memiliki respons positif dari masyarakat. Maka dari itu, dia mengingatkan agar Banpres Produktif Usaha Mikro tepat sasaran dan cepat realisasinya.  "Kami arahkan tujuan Banpres Produktif ini agar tepat sasaran dan cepat realisasinya bagi pelaku usaha mikro, khusunya yang terdampak pandemi covid-19," ungkapnya saat melakukan Monev Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro di Samarinda, Kalimantan Timur (17/11/2020).  Lebih lanjut, Zabadi menambahkan bahwa Kalimantan Timur merupakan daerah yang sangat potensial. Pasalnya, Kalimantan Timur dikatakan memiliki sumber daya manusia yang besar dan Banpres Produktif Usaha Mikro dapat mengakselerasi bangkitnya para pelaku usaha mikro.  Dia pun menilai bahwa program Banpres Produktif Usaha Mikro harus bersinergi dengan pemerintah daerah. Hal ini dilakukan agar pengembangan usaha mikro di daerah dapat berkembang lebih pesat.  "Karena Banpres Produktif Usaha Mikro ini bukan sekedar charity, lebih kepada memberikan kesempatan kembali atau membangkitkan kemampuan pada pelaku usaha mikro untuk dapat mendorong stimulasi dan memulai kembali usaha yang terhenti akibat pandemi karena ketiadaan modal," kata Zabadi.  Dia pun berharap, dengan ketepatan sasaran dan kecepatan realisasi, program Banpres Produktif Usaha Mikro dapat terus berlanjut sampai 2021. Pasalnya, menurut Zabadi masih banyak para pelaku usaha mikro yang membutuhkan Banpres Produktif Usaha Mikro karena terdampak Covid-19. "Kalau kita mampu kelola ini dengan baik, tepat sasaran dan cepat penyalurannya, saya optimistis program ini bisa dilanjutkan. Kami canangkan 2021 ini dilanjutkan," tuturnya.  Di tempat yang sama, Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kalimantan Timur M. Yadi Robyan Noor mengatakan bahwa pihaknya sudah mengusulkan untuk menambah 36.864 pelaku usaha mikro untuk mendapatkan Banpres Produktif Usaha Mikro. Dia pun berharap agar program Banpres Produktif Usaha Mikro dapat berjalan dengan baik dan mampu mengembalikan perekonomian masyarakat khususnya pelaku usaha mikro yang terdampak pandemi Covid-19. "Mudah-mudahan ini tepat sasaran dan ikut menggerakan roda perekonomian kita. Semoga program ini dapat berjalan dengan baik," ujar Yadi.  Sementara itu, Asisten Deputi Bidang Simpan Pinjam Kementerian Koperasi dan UKM Masrifah menambahkan, realisasi Banpres Produktif Usaha Mikro per 20 Oktober 2020 sudah mencapai Rp22,3 triliun atau mencapai 76,77%. Dia pun berharap percepatan realisasi terus dilakukan dengan tidak melupakan ketepatan sasaran. "Inti dari program Banpres Produktif Usaha Mikro ini kita ingin tepat sasaran, pencairan dan pemanfaatan. Semoga hal itu dapat direalisasikan," tutur Masrifah.  Zabadi menambahkan, Banpres Produktif Usaha Mikro juga harus dimanfaatkan sebagai momentum agar pelaku usaha mikro tidak semakin terpuruk akibat pandemi. Pasalnya jika ini tidak dimanfaatkan dan penyerapannya dilakukan terlalu lama, menurutnya akan sangat berisiko bagi pelaku usaha mikro.  Menurutnya, pelaku usaha mikro juga harus memanfaatkan tren pasar yang kini telah merebak pada digitalisasi. Pelaku usaha mikro harus bisa memanfaatkan platrom digital seperti e-commerce dan media sosial yang dikatakan memiliki peluang yang sangat lebar untuk membantu pemasaran produk mereka.  "Karena itu kita berharap dapat menyusun profil pelaku usaha yang mampu bertahan di kala pandemi. Ini bisa menjadi best practice dan success story yang bisa menginspirasi temen-teman pelaku usaha lain. Sehingga kita tularkan virus-virus positif ke berbagai pelaku usaha lain, karena kita paham UMKM ini merepresentasikan 99,99% pelaku usaha di Tanah Air dan mereka harus mendapatkan dukungan agar mereka bisa eksis dan mampu recovery," jelasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id. | Text :  766 characters(avg),  104 words(avg),  148 tokens(avg),  198 tokens(max),  114 tokens (min).   Summary : 325 characters(avg),  44 words(avg),  60 tokens(avg),  70 tokens(max),  47 tokens (min). |
| 29 | Presiden Pastikan Vaksinasi Resmi Covid-19 Dimulai Desember 2020 | Wapres melihat secara langsung proses simulasi vaksinasi COVID-19. Jadi ada beberapa persiapan yang harus disiapkan, supaya nanti vaksinasinya itu berjalan dengan baik. Termasuk menyiapkan data-data, nama-nama yang akan divaksin di seluruh Indonesia, kemudian juga tahapan-tahapannya, kemudian juga bagaimana nanti pendistribusian vaksinnya, dan penanganan limbah vaksin, itu bagian dari semua persiapan. Memperkuat pernyataan presiden, Wapres mengungkapkan bahwa aspek keamanan dan kehalalan harus menjadi landasan kuat dalam pelaksanaan vaksinasi. Terkait kebolehan penggunaan vaksin dari MUI, menurut Wapres, itu bisa karena vaksin tersebut halal atau karena berdasarkan kedaruratan. Untuk itu, Wapres menegaskan bahwa sertifikasi atau fatwa dari MUI akan keluar sebelum vaksin diedarkan. Menkes Terawan memastikan bahwa pelaksanaan simulasi berjalan sesuai dengan protokol yang ada. Kendati pemberian vaksin merupakan hal yang biasa bagi petugas Puskesmas, namun dengan vaksin jenis baru ini dibuat alur sedemikian rupa. Dalam tahapan vaksinasi, nantinya peserta akan diskrining terlebih dahulu untuk mengetahui apakah yang bersangkutan memiliki penyakit komorbid atau tidak. Sementara bagi peserta yang sehat, dapat menerima vaksinasi tahap pertama. Usai penyuntikan vaksin, peserta tidak langsung pulang, melainkan dilakukan observasi selama 30 menit guna melihat apakah ada efek samping yang ditimbulkan atau tidak. Sembari menunggu, para petugas Puskesmas akan memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan serta penerapan pola hidup bersih dan sehat. | Dalam peninjauannya, Wapres melihat secara langsung proses simulasi vaksinasi COVID-19. Jadi ada beberapa persiapan yang harus disiapkan, supaya nanti vaksinasinya itu berjalan dengan baik. Termasuk menyiapkan data-data, nama-nama yang akan divaksin di seluruh Indonesia, kemudian juga tahapan-tahapannya, kemudian juga bagaimana nanti pendistribusian vaksinnya, dan penanganan limbah vaksin, itu bagian dari semua persiapan kata Wapres.  Pada keterangan pers Presiden Joko Widodo (18/11/2020), rencananya vaksinasi akan dimulai pada akhir Desember 2020 atau awal tahun 2021. Untuk itu, Presiden berpesan agar seluruh proses dilaksanakan secara hati-hati serta harus sesuai kaidah-kaidah ilmiah, pun dengan vaksin yang akan diberikan ke masyarakat, seluruhnya harus masuk dalam daftar list yang direkomendasikan oleh WHO sehingga dapat dipastikan keamanan dan kemanjurannya.  Memperkuat pernyataan presiden, Wapres mengungkapkan bahwa aspek keamanan dan kehalalan harus menjadi landasan kuat dalam pelaksanaan vaksinasi. Terkait kebolehan penggunaan vaksin dari MUI, menurut Wapres, itu bisa karena vaksin tersebut halal atau karena berdasarkan kedaruratan. Untuk itu, Wapres menegaskan bahwa sertifikasi atau fatwa dari MUI akan keluar sebelum vaksin diedarkan. Yang terpenting, MUI sebagai lembaga otoritas akan memberikan fatwanya tentang masalah itu, tuturnya. Pada kesempatan yang sama, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang turut mendampingi Wapres mengatakan bahwa pihaknya telah menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menyukseskan vaksinasi COVID-19.  “Kami siapkan semuanya, yang pasti pemerintah akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait, sehingga opa yang menjadi tujuan vaksinasi bisa tercapai,” jelas Menkes Terawan. Dia juga memastikan bahwa pelaksanaan simulasi berjalan sesuai dengan protokol yang ada. Kendati pemberian vaksin merupakan hal yang biasa bagi petugas Puskesmas, namun dengan vaksin jenis baru ini dibuat alur sedemikian rupa.  Dalam tahapan vaksinasi, nantinya peserta akan diskrining terlebih dahulu untuk mengetahui apakah yang bersangkutan memiliki penyakit komorbid atau tidak. Tahap disebut sebagai anamnase. Jika peserta vaksinasi terindikasi memiliki penyakit penyerta (komorbid) maka akan diarahkan ke ruang pemeriksaan umum, lalu diberikan surat rujukan untuk selanjutnya dirujuk ke RS.  Sementara bagi peserta yang sehat, dapat menerima vaksinasi tahap pertama. Usai penyuntikan vaksin, peserta tidak langsung pulang, melainkan dilakukan observasi selama 30 menit guna melihat apakah ada efek samping yang ditimbulkan atau tidak. Sembari menunggu, para petugas Puskesmas akan memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan serta penerapan pola hidup bersih dan sehat di seluruh tatanan kehidupan.  Turut hadir mendampingi Wapres pada peninjauan ini Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja, Kepala Sekretariat Wapres Mohamad Oemar, Staf Khusus Wapres Bidang Komunikasi dan Informasi Masduki Baidlowi, serta Tim Ahli Wapres Berlin Simanurung.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  769 characters(avg),  100 words(avg),  150 tokens(avg),  174 tokens(max),  131 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  80 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 30 | PSBB Transisi DKI Jakarta Kembali Diperpanjang | Pemprov DKI Jakarta kembali memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Masa Transisi selama 14 hari, terhitung mulai tangggal 23 November-6 Desember 2020. Tujuannya untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 di DKI Jakarta. Gubernur DKI Jakarta menyampaikan penularan kasus di Jakarta kembali meningkat dibandingkat dua pekan terakhir yang sudah melambat. Sistem ganjil genap di DKI Jakarta ditiadakan. Sebagai informasi tambahan selama masa PSBB Transisis, sistem ganjil genap di DKI Jakarta ditiadakan. Sistem ganjil genap di DKI Jakarta ditiadakan. Sistem ganjil genap di DKI Jakarta ditiadakan. | Pemprov DKI Jakarta kembali memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Masa Transisi selama 14 hari, terhitung mulai tangggal 23 November-6 Desember 2020.  Tujuannya untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 di DKI Jakarta.Melalui instagram resminya, Anies Baswedan Gubernur DKI Jakarta menyampaikan penularan kasus di Jakarta kembali meningkat dibandingkat dua pekan terakhir yang sudah melambat.  Adapun jumlah harian kasus positif baru di Jakarta mencapai rekor baru yaitu 1.579 kasus pada hari Sabtu (21/11). "Kondisi tersebut jangan sampai membuat kita semakin abai dan tidak disiplin," ujarnya.  Seperti diketahui bersama, Pemprov DKI Jakarta dapat menerapkan kebijakan rem darurat atau emergency brake policy apabila terjadi kenaikan kasus secara signifikan atau tingkat penularan yang mengkhawatirkan sehingga membahayakan pelayanan sistem kesehatan. Ia mengatakan bahwa penularan masih terjadi sehingga masyarakat perlu semakin waspada.  "Jika kita merasakan atau mengatahui orang bergela, bisa menelepon ke Posko Jakarta Tanggap Covid-19," tuturnya. Sebagai informasi tambahan selama masa PSBB Transisis, sistem ganjil genap di DKI Jakarta ditiadakan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  585 characters(avg),  76 words(avg),  118 tokens(avg),  179 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 305 characters(avg),  42 words(avg),  63 tokens(avg),  73 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 31 | Urban Farming untuk Mencukupi Kebutuhan Gizi di Era Pandemi | Urban farming yang memanfaatkan lahan sempit untuk usaha pertanian bisa menjadi solusi pemenuhan kebutuhan gizi di daerah miskin. Urban farming yang memanfaatkan lahan sempit untuk usaha pertanian bisa menjadi solusi pemenuhan kebutuhan gizi di daerah miskin. | Urban farming yang memanfaatkan lahan sempit untuk usaha pertanian bisa menjadi solusi pemenuhan kebutuhan gizi di daerah miskin. | Text :  131 characters(avg),  20 words(avg),  25 tokens(avg),  25 tokens(max),  25 tokens (min).   Summary : 259 characters(avg),  36 words(avg),  42 tokens(avg),  42 tokens(max),  42 tokens (min). |
| 32 | 80% Responden Menengah-Atas Bersedia Membayar Vaksin Covid-19 di AtasRp 100 Ribu | - | nan | Text :  131 characters(avg),  20 words(avg),  25 tokens(avg),  25 tokens(max),  25 tokens (min).   Summary : 259 characters(avg),  36 words(avg),  42 tokens(avg),  42 tokens(max),  42 tokens (min). |
| 33 | Presiden Tinjau Pelaksanaan Simulasi Vaksinasi COVID-19 di Bogor | Pemerintah tengah menyiapkan simulasi vaksin COVID-19 di sejumlah daerah, salah satunya Kota Bogor. Kesiapan pelaksanaan simulasi vaksinasi ditinjau secara langsung oleh Presiden Joko Widodo di Puskesmas Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat (18/11/2020). Dalam keterangan, Kepala Negara menjelaskan bahwa semua vaksin yang nantinya akan digunakan dalam program vaksinasi COVID-19 merupakan vaksin yang terdaftar dan disetujui oleh WHO. Setelah vaksin-vaksin dimaksud masuk ke Indonesia, masih terdapat sejumlah tahapan yang harus ditempuh untuk memastikan keamanan dari penggunaan vaksin itu. BPOM sebagai lembaga pengawas juga akan terlebih dahulu melakukan uji dan verifikasi standar untuk dapat mengeluarkan emergency use authorization (EUA) terhadap vaksin tersebut. Kemenkes juga telah melaksanakan sosialisasi ke seluruh provinsi sekaligus pelatihan vaksinator, penyediaan cold chain, logistik pendukung lainnya, rencana anggaran pelaksanaan vaksinasi 2020-2022 serta upaya pelibatan stakeholder terkait seperti Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) untuk penguatan vaksinasi serta TNI dan Polri untuk memudahkan sistem pengawasan dan pengamanan pelaksanaan pelayanan vaksinasi COVID-19. Untuk memastikan vaksin yang akan digunakan nanti, Kementerian Kesehatan sudah berkoordinasi lebih lanjut. Menkes Simulasi pelaksanaan vaksin di Puskesmas Tanah Sereal menyasar sebanyak 60 sampai 70 peserta di wilayah terkait dengan rentang usia 18-59 tahun tanpa komorbid. Pendataan peserta dilakukan melalui aplikasi Peduli Lindungi dan PCare untuk proses skrining komorbid serta sistem pelaporan. | Pemerintah tengah menyiapkan simulasi vaksin COVID-19 di sejumlah daerah, salah satunya Kota Bogor. Kesiapan pelaksanaan simulasi vaksinasi ditinjau secara langsung oleh Presiden Joko Widodo di Puskesmas Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat (18/11/2020).  Presiden Joko Widodo menegaskan keselamatan dan keamanan masyarakat merupakan prioritas tertinggi dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, maka itu sejumlah tahapan ilmiah tengah dilakukan pemerintah dan wajib untuk diikuti.  “Kaidah-kaidah ilmiah ini sudah saya sampaikan wajib diikuti. Kita ingin keselamatan dan keamanan masyarakat itu harus betul-betul diberikan tempat yang paling tinggi,” tandas Presiden.  Dalam keterangan, Kepala Negara menjelaskan bahwa semua vaksin yang nantinya akan digunakan dalam program vaksinasi COVID-19 merupakan vaksin yang terdaftar dan disetujui oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Kriteria lain yang diharapkan dari vaksin ialah bahwa kemanfaatan dari vaksin Covid-19 tersebut haruslah maksimal.  Setelah vaksin-vaksin dimaksud masuk ke Indonesia, masih terdapat sejumlah tahapan yang harus ditempuh untuk memastikan keamanan dari penggunaan vaksin itu. BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) sebagai lembaga pengawas juga akan terlebih dahulu melakukan uji dan verifikasi standar untuk dapat mengeluarkan emergency use authorization (EUA) terhadap vaksin tersebut.  “Kita memperkirakan akan mulai vaksinasi itu di akhir tahun 2020 atau di awal tahun 2021 karena memang proses persiapannya itu tidak hanya menerima vaksin kemudian langsung disuntikkan, tapi juga harus menyiapkan distribusi ke seluruh Tanah Air,” tuturnya.  Untuk mendukung vaksinasi, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang turut hadir mendampingi Presiden Joko Widodo menjabarkan bahwa pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan distribusi logistik yang dibutuhkan seperti ADS, safety box, dan alcohol swab.  Tak hanya itu, Kemenkes juga telah melaksanakan sosialisasi ke seluruh provinsi sekaligus pelatihan vaksinator, penyediaan cold chain, logistik pendukung lainnya, rencana anggaran pelaksanaan vaksinasi 2020-2022 serta upaya pelibatan stakeholder terkait seperti Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) untuk penguatan vaksinasi serta TNI dan Polri untuk memudahkan sistem pengawasan dan pengamanan pelaksanaan pelayanan vaksinasi COVID-19.  Menurut Menkes, simulasi vaksinasi dilakukan secara terbuka agar masyarakat memahami bagaimana alur vaksin, bagaimana proses penyuntikan vaksin sehingga masyarakat akan terpapar lebih jelas, dan pemerintah daerah dapat melakukan vaksinasi dengan standard yang sesuai.  “pemberian vaksinasi Ini menjadi sorotan dunia, apa yang kita lakukan adalah faktanya seperti itu . Kita menyiapkan diri, dan terus menerus berlatih sehingga saat nanti vaksin itu ada, kita tinggal melaksanakan supaya tidak gagap” tambah Menkes  Untuk memastikan vaksin yang akan digunakan nanti, Kementerian Kesehatan sudah berkoordinasi lebih lanjut.  “Kami berkoordinasi dengan segala elemen, baik dengan wakil rakyat, dengan pemerintah daerah, dan kita juga terus berkonsultasi dengan WHO apa vaksin yang paling rasional untuk dibeli” tegas Menkes  Simulasi pelaksanaan vaksin di Puskesmas Tanah Sereal menyasar sebanyak 60 sampai 70 peserta di wilayah terkait dengan rentang usia 18-59 tahun tanpa komorbid. Pendataan peserta dilakukan melalui aplikasi Peduli Lindungi dan PCare untuk proses skrining komorbid serta sistem pelaporan.  Para peserta juga harus dipastikan dalam keadaan sehat, tidak demam, batuk atau sakit tenggorokan ketika datang dan bagi wanita tidak sedang hamil ataupun menyusui. Selama proses vaksinasi, para peserta diminta untuk disiplin terapkan protokol kesehatan dengan 3M.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  921 characters(avg),  121 words(avg),  171 tokens(avg),  184 tokens(max),  165 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  50 words(avg),  73 tokens(avg),  84 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 34 | Jamin Keselamatan Pengunjung, TWC Terapkan Standardisasi Ketat | Untuk memberikan pelayanan prima dan menjaga keselamatan masyarakat yang melakukan wisata, para pelaku usaha pariwisata mulai menerapkan standardisasi dan protokol kesehatan yang ketat. Direktur Keuangan, SDM & Investasi, PT Taman Wisata Candi ( TWC) Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Palwoto mengatakan, pelaku usaha tidak hanya perlu meningkatkan value dan pendapatan sebagai aktivitas ekonomi, tetapi kenyamanan dan keselamatan pengunjung pun harus menjadi prioritas. Standardisasi bagi perusahaan menjadi garansi atau jaminan kualitas bagi konsumen yang akan menggunakan barang dan/atau jasa yang disediakan Perusahaan. Namun, tantangannya adalah membentuk budaya bahwa standardisasi adalah penting. Standardisasi yang telah dimiliki oleh TWC antara lain SNI ISO 9001:2015 tentang Mutu; SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Dalam penerapan standar-standar tadi, kami terus membina hubungan antar lembaga terkhusus kepada Badan Standardisasi Nasional ( BSN) sebagai lembaga negara yang ditunjuk Presiden RI dalam standardisasi di Indonesia. Adapun protokol kesehatan yang diterapkan oleh TWC meliputi wajib menggunakan masker bagi semua petugas dan pengunjung, pengecekan suhu pengunjung sebelum memasuki kawasan candi, penyedian handsanitizer atau pencuci tangan di berbagai sudut kawasan. Ke depan, perusahaan akan terus menekankan pada budaya inovasi (agile management), dengan tetap memperhatikan efisiensi anggaran dengan tetap kreatif dalam memanfaatkan potensi-potensi yang ada, keterbukaan dan akuntabilitas serta berbasis IT (IT Mainded). Sementara itu, Kepala BSN Kukuh S. Achmad menyatakan dukungannya pada apa yang telah dilakukan BUMN ini. Melalui penerapan SNI, BSN mendorong agar pengelolaan pariwisata tetap menerapkan prinsip sustainability atau kesinambungan serta manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Selain itu, profesionalitas pengelola kawasan di bawah naungan PT TWC juga mutlak diperlukan. BSN juga mendorong adanya kebijakan manajemen TWC untuk meningkatkan profesionalisme bagi insan di dalamnya terkait pengelolaan kawasan pariwisata. | Untuk memberikan pelayanan prima dan menjaga keselamatan masyarakat yang melakukan wisata, para pelaku usaha pariwisata mulai menerapkan standardisasi dan protokol kesehatan yang ketat. Standardisasi dinilai menjadi bagian penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menjamin keselamatan masyarakat di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.  Direktur Keuangan, SDM & Investasi, PT Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Palwoto mengatakan, pelaku usaha tidak hanya perlu meningkatkan value dan pendapatan sebagai aktivitas ekonomi, tetapi kenyamanan dan keselamatan pengunjung pun harus menjadi prioritas.  “Salah satu pariwisata yang dikelola PT TWC yakni Kawasan Candi Borobudur di Magelang Jawa Tengah. Menerapkan standardisasi untuk kawasan tersebut menjadi hal yang sangat penting, apalagi kawasan ini menjadi 1 dari 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP),” ujarnya.  Tidak hanya penting sebagai complie atau patuh terhadap regulasi, katanya, standardisasi bagi perusahaan menjadi garansi atau jaminan kualitas bagi konsumen yang akan menggunakan barang dan/atau jasa yang disediakan Perusahaan. Namun, tantangannya adalah membentuk budaya bahwa standardisasi adalah penting.  Standardisasi yang telah dimiliki oleh TWC antara lain SNI ISO 9001:2015 tentang Mutu; SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Beberapa parameter pengukuran dalam upaya transparansi dan akuntabilitas operasional juga telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain penerapan e-ticketing, Enterprise Resource Planning (ERP), Penilaian GCG, Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), tingkat kematangan Risiko, tingkat kematangan IT dan beberapa parameter ukuran lain  "Dalam penerapan standar-standar tadi, kami terus membina hubungan antar lembaga terkhusus kepada Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai lembaga negara yang ditunjuk Presiden RI dalam standardisasi di Indonesia. Ke depan, besar harapan kami untuk terus melakukan kerjasama untuk program strategis dalam memaksimalkan standardisasi Perusahaan," jelasnya.  Adapun protokol kesehatan yang diterapkan oleh TWC meliputi wajib menggunakan masker bagi semua petugas dan pengunjung, pengecekan suhu pengunjung sebelum memasuki kawasan candi, penyedian handsanitizer atau pencuci tangan di berbagai sudut kawasan, menghimbau untuk tidak berkerumun atau membagi jarak antar pengunjung, menyediakan posko kesehatan, dan sebagainya sesuai yang dianjurkan oleh otoritas terkait.  Ke depan, perusahaan akan terus menekankan pada budaya inovasi (agile management), dengan tetap memperhatikan efisiensi anggaran (membangun sense of Eficiency) dengan tetap kreatif dalam memanfaatkan potensi-potensi yang ada, keterbukaan dan akuntabilitas serta berbasis IT (IT Mainded).  “Kami yakin pelaku usaha pariwisata yang menerapkan standardisasi memiliki nilai lebih sehingga tingkat kepuasan masyarakat/pengunjung pariwisata akan meningkat,” ujarnya.  Sementara itu, Kepala BSN Kukuh S. Achmad menyatakan dukungannya pada apa yang telah dilakukan BUMN ini. “Badan Standardisasi Nasional (BSN) selain mengutamakan protokol kesehatan juga tetap melakukan diseminasi atau pembinaan untuk penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang berkaitan dengan terutama pemulihan ekonomi nasional, salah satunya bidang pariwisata yang bisa diterapkan oleh TWC,” ujar Kukuh.  Melalui penerapan SNI, BSN mendorong agar pengelolaan pariwisata tetap menerapkan prinsip sustainability atau kesinambungan serta manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar. “Jadi lingkungan sekitar tidak dirusak, masyarakat bisa menikmati, tetapi mereka (pengunjung) juga aman di dalam melakukan kegiatan pariwisatanya. Terlebih Yogyakarta merupakan tujuan destinasi wisata baik lokal maupun internasional,” ungkapnya.  Selain itu, profesionalitas pengelola kawasan di bawah naungan PT TWC juga mutlak diperlukan. BSN juga mendorong adanya kebijakan manajemen TWC untuk meningkatkan profesionalisme bagi insan di dalamnya terkait pengelolaan kawasan pariwisata yang sesuai dengan persyaratan standar. Selain berkomunikasi dengan BSN, TWC juga perlu berkomunikasi dengan instansi lain terkait.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  827 characters(avg),  105 words(avg),  157 tokens(avg),  177 tokens(max),  134 tokens (min).   Summary : 423 characters(avg),  55 words(avg),  78 tokens(avg),  85 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 35 | Update Pemeriksaan, Pelacakan, dan Perawatan Covid-19 setelah Kerumunan Massa | Konperensi Pers 'Update Pemeriksaan, Pelacakan, dan Perawatan Covid-19 oleh Kementerian Kesehatan dilakakukan pada 22 November 2020 di Media Center Satgas Covid-19 ' Graha BNPB. Nara sumber : dr. H Muhammad Budi Hidayat, M.Kes Plt (Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan) dan Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp. THT-KL(K), MARS (Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan). | Konperensi Pers "Update Pemeriksaan, Pelacakan, dan Perawatan Covid-19 oleh Kementerian Kesehatan dilakakukan pada 22 November 2020 di Media Center Satgas Covid-19" Graha BNPB. Nara sumber: dr. H Muhammad Budi Hidayat, M.Kes Plt (Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan) dan Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp. THT-KL(K), MARS (Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan). | Text :  403 characters(avg),  55 words(avg),  120 tokens(avg),  120 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 403 characters(avg),  55 words(avg),  118 tokens(avg),  118 tokens(max),  118 tokens (min). |
| 36 | 11,3% Pasien COVID-19 adalah Anak-Anak | Namun, ada porsi 2% pasien anak-anak yang sakit kritis. Sayangnya ketersediaan ruang ICU anak justru kurang. Sebagian anak-anak yang dirawat karena Covid-19 tertular oleh orang yang tinggal serumah. Yogi menegaskan, selama masih ada anggota keluarga yang keluar untuk bekerja, maka protokol kesehatan harus dijalankan ketat bukan untuk diri sendiri melainkan untuk orang lain. Jika anak terinfeksi dengan gejala ringan, biasanya dilihat dari contact tracing. Untuk itulah Yogi mengingatkan pentingnya keterbukaan informasi terutama antar anggota keluarga yang tinggal serumah. Orang tua harus belajar menjadi dokter, mengenali tanda-tanda gawat darurat awal. Kapan harus ke rumah sakit, tidak boleh ditunda-tunda. | Namun, ada porsi 2% pasien anak-anak yang sakit kritis. Sayangnya ketersediaan ruang ICU anak justru kurang.  “Ruang ICU anak sebelum pandemi sebenarnya sudah kurang, apalagi ditambah sekarang ICU khusus pasien Covid-19 yang bertekanan negative dan terisolasi belum mencukupi,” paparnya dalam talkshow BNPB, Jumat (20/11/2020).  Sebagian anak-anak yang dirawat karena Covid-19 tertular oleh orang yang tinggal serumah. Yogi menegaskan, selama masih ada anggota keluarga yang keluar untuk bekerja, maka protokol kesehatan harus dijalankan ketat bukan untuk diri sendiri melainkan untuk orang lain.  Ia juga mengingatkan agar masyarakat tidak lalai menerapkan protokol kesehatan di manapun mereka berbeda.  “Contohnya kalau di tempat kerja, orang-orang di pantry dan tempat ibadah harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Karena salah satu yang menjadi klaster adalah tempat-tempat yang turun level kewaspadaan. Yang bahaya justru orang tanpa gejala,” jelas Yogi.  Seandainya anak terinfeksi dengan gejala ringan, biasanya dilihat dari contact tracing. Untuk itulah Yogi mengingatkan pentingnya keterbukaan informasi terutama antar anggota keluarga yang tinggal serumah.  “Kalau kita positif terpapar, maka kewajiban kita adalah menginformasikan. Sehingga orang-orang yang pernah kontak dengan kita selama 14 minggu bisa langsung memeriksakan dirinya,” lanjut Yogi.  Ia juga menambahkan, orang tua harus belajar menjadi dokter, mengenali tanda-tanda gawat darurat awal. Kapan harus ke rumah sakit, tidak boleh ditunda-tunda. Karena ternyata banyak kejadian anak sakit karena keterlambatan.  “Saat ini sakit bukan hanya Covid-19, tapi ada DBD, diare, dan sebagainya. Jangan gara-gara kita ketakutan, akhirnya terlambat mencari pertolongan,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  870 characters(avg),  116 words(avg),  182 tokens(avg),  200 tokens(max),  163 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  74 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 37 | Penyelenggaraan MICE dan Event Harus Terapkan Protokol CHSE | Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi menegaskan penyelenggaraan kegiatan wisata pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran (MICE) serta penyelenggaraan event harus menerapkan protokol kesehatan berbasis cleanliness, health, safety, and environmental sustainability (CHSE ) agar tidak terjadi klaster baru penyebaran COVID-19. Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggaran Kegiatan (Events ) Kemenparekraf/Baparekraf Rizki Handayani mengatakan, penyelenggaraan kegiatan MICE dan event melibatkan berbagai pihak dan menyerap banyak tenaga kerja. Sektor ini melibatkan banyak pihak. Ada penyelenggaranya, kemudian peserta hingga event organizer yang membantu penyelenggara kemudian vendor yang menyediakan logistik kebutuhan event tersebut. Ia melanjutkan, pelaku industri MICE dan event telah mengapresiasi panduan protokol kesehatan, bahkan sudah ada pihak-pihak tertentu yang meminta protokol tersebut dalam bahasa Inggris. Mereka sangat mengapresiasi bahwa Indonesia sudah memiliki protokol kesehatan. Rizki juga menjelaskan saat penyelenggaraan kegiatan, perlu dibentuk task force atau satuan tugas yang memonitor protokol CHSE. Sementara itu, Sekretaris Kemenparekraf/Sekretaris Utama Baparekraf Ni Wayan Giri Adnyani menjelaskan pihak internal Kemenparekraf selaku pembuat panduan protokol CHSE bagi industri pariwisata harus memahami isi dan menerapkannya secara disiplin. | Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi menegaskan penyelenggaraan kegiatan wisata pertemuan, insentif, konvensi, dan pameran (MICE) serta penyelenggaraan event harus menerapkan protokol kesehatan berbasis cleanliness, health, safety, and environmental sustainability (CHSE) agar tidak terjadi klaster baru penyebaran COVID-19.  Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggaran Kegiatan (Events) Kemenparekraf/Baparekraf Rizki Handayani mengatakan, penyelenggaraan kegiatan MICE dan event melibatkan berbagai pihak dan menyerap banyak tenaga kerja. Untuk itu, pihak internal Kemenparekraf harus mendorong para stakeholder termasuk penyelenggara kegiatan untuk mengimplementasikan penerapan kesehatan secara disiplin.  “Sektor ini melibatkan banyak pihak. Ada penyelenggaranya, kemudian peserta hingga event organizer yang membantu penyelenggara kemudian vendor yang menyediakan logistik kebutuhan event tersebut. Sehingga kita harus peduli agar semua pihak memenuhi dan mengimplementasikan protokol kesehatan agar tidak terjadi klaster baru penyebaran COVID-19,” kata Rizki.  Ia melanjutkan, pelaku industri MICE dan event telah mengapresiasi panduan protokol kesehatan, bahkan sudah ada pihak-pihak tertentu yang meminta protokol tersebut dalam bahasa Inggris. “Mereka sangat mengapresiasi bahwa Indonesia sudah memiliki protokol kesehatan. Kita harapkan, setiap Kemenparekraf menggelar kegiatan protokol ini bisa diikuti dan dilaksanakan dengan baik. Protokol ini tetap jalan meskipun nantinya vaksin sudah ada,” ujarnya.  Rizki juga menjelaskan saat penyelenggaraan kegiatan, perlu dibentuk task force atau satuan tugas yang memonitor protokol CHSE. “Karena mereka yang akan memantau pelaksanaan CHSE, sehingga bisa dicontoh Kementerian/Lembaga lainnya,” tambahnya.  Sementara itu, Sekretaris Kemenparekraf/Sekretaris Utama Baparekraf Ni Wayan Giri Adnyani menjelaskan pihak internal Kemenparekraf selaku pembuat panduan protokol CHSE bagi industri pariwisata harus memahami isi dan menerapkannya secara disiplin. “Saya mengusulkan kegiatan ini, bahwa kita punya panduan protokol kesehatan untuk stakeholder, sementara kita mestinya mengetahui dan memahami. Terlebih panduan tersebut terkait tugas keseharian kita terutama kegiatan meeting,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  759 characters(avg),  91 words(avg),  144 tokens(avg),  146 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 470 characters(avg),  56 words(avg),  92 tokens(avg),  121 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 38 | Bekasi Jadi Lokasi Kedua Simulasi Vaksinasi COVID-19 | Puskesmas Cikarang menjadi lokasi kedua pelaksanaan simulasi vaksinasi COVID-19. Sebelumnya, kegiatan serupa juga dilaksanakan di Puskesmas Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat yang turut dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Kali ini Wakil Presiden K.H. Maruf Amin yang melakukan Peninjauan ke Puskesmas Cikarang, Kabupaten Bekasi pada Kamis (19/11/2020). Pada keterangan pers Presiden Joko Widodo sebelumnya disampaikan bahwa rencananya vaksinasi akan dimulai pada akhir Desember 2020 atau awal tahun 2021. Untuk itu, Presiden berpesan agar seluruh proses dilaksanakan secara hati-hati serta harus sesuai kaidah-kaidah ilmiah, pun dengan vaksin yang akan diberikan ke masyarakat, seluruhnya harus masuk dalam daftar list yang direkomendasikan oleh WHO. Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengatakan bahwa pihaknya telah menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menyukseskan vaksinasi COVID-19. Dia juga memastikan bahwa pelaksanaan simulasi berjalan sesuai dengan protokol yang ada. Kendati pemberian vaksin merupakan hal yang biasa bagi petugas Puskesmas, namun dengan vaksin jenis baru ini dibuat alur sedemikian rupa. Dalam tahapan vaksinasi, nantinya peserta akan diskrining terlebih dahulu untuk mengetahui apakah yang bersangkutan memiliki penyakit komorbid atau tidak. Tahap disebut sebagai anamnase. Jika peserta vaksinasi terindikasi memiliki penyakit penyerta (komorbid) maka akan diarahkan ke ruang pemeriksaan umum, lalu diberikan surat rujukan untuk selanjutnya dirujuk ke RS. Turut hadir mendampingi Wapres pada peninjauan ini Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja, Kepala Sekretariat Wapres Mohamad Oemar, Staf Khusus Wapres Bidang Komunikasi dan Informasi Masduki Baidlowi, serta Tim Ahli Wapres Berlin Simanurung. | Puskesmas Cikarang menjadi lokasi kedua pelaksanaan simulasi vaksinasi COVID-19. Sebelumnya, kegiatan serupa juga dilaksanakan di Puskesmas Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat yang turut dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Kali ini Wakil Presiden K.H. Maruf Amin yang melakukan Peninjauan ke Puskesmas Cikarang, Kabupaten Bekasi pada Kamis (19/11/2020).  Dalam peninjauannya, Wapres melihat secara langsung proses simulasi vaksinasi COVID-19. “Jadi ada beberapa persiapan yang harus disiapkan, supaya nanti vaksinasinya itu berjalan dengan baik. Termasuk menyiapkan data-data, nama-nama yang akan divaksin di seluruh Indonesia, kemudian juga tahapan-tahapannya, kemudian juga bagaimana nanti pendistribusian vaksinnya, dan penanganan limbah vaksin, itu bagian dari semua persiapan,” kata Wapres.  Pada keterangan pers Presiden Joko Widodo sebelumnya disampaikan bahwa rencananya vaksinasi akan dimulai pada akhir Desember 2020 atau awal tahun 2021. Untuk itu, Presiden berpesan agar seluruh proses dilaksanakan secara hati-hati serta harus sesuai kaidah-kaidah ilmiah, pun dengan vaksin yang akan diberikan ke masyarakat, seluruhnya harus masuk dalam daftar list yang direkomendasikan oleh WHO sehingga dapat dipastikan keamanan dan kemanjurannya.  Memperkuat pernyataan Presiden, Wapres mengungkapkan bahwa aspek keamanan dan kehalalan harus menjadi landasan kuat dalam pelaksanaan vaksinasi. Terkait kebolehan penggunaan vaksin dari MUI, menurut Wapres, itu bisa karena vaksin tersebut halal atau karena berdasarkan kedaruratan. Untuk itu, Wapres menegaskan bahwa sertifikasi atau fatwa dari MUI akan keluar sebelum vaksin diedarkan  “Yang terpenting, MUI sebagai lembaga otoritas akan memberikan fatwanya tentang masalah itu,” tuturnya. Pada kesempatan yang sama, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto yang turut mendampingi Wapres mengatakan bahwa pihaknya telah menjalin sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menyukseskan vaksinasi COVID-19.  “Kita siapkan semuanya, yang pasti pemerintah akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait, sehingga opa yang menjadi tujuan vaksinasi bisa tercapai,” kata Menkes Terawan. Dia juga memastikan bahwa pelaksanaan simulasi berjalan sesuai dengan protokol yang ada. Kendati pemberian vaksin merupakan hal yang biasa bagi petugas Puskesmas, namun dengan vaksin jenis baru ini dibuat alur sedemikian rupa.  Dalam tahapan vaksinasi, nantinya peserta akan diskrining terlebih dahulu untuk mengetahui apakah yang bersangkutan memiliki penyakit komorbid atau tidak. Tahap disebut sebagai anamnase. Jika peserta vaksinasi terindikasi memiliki penyakit penyerta (komorbid) maka akan diarahkan ke ruang pemeriksaan umum, lalu diberikan surat rujukan untuk selanjutnya dirujuk ke RS.  Sementara bagi peserta yang sehat, dapat menerima vaksinasi tahap pertama. Usai penyuntikan vaksin, peserta tidak langsung pulang, melainkan dilakukan observasi selama 30 menit guna melihat apakah ada efek samping yang ditimbulkan atau tidak. Sembari menunggu, para petugas Puskesmas akan memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan serta penerapan pola hidup bersih dan sehat di seluruh tatanan kehidupan.  Turut hadir mendampingi Wapres pada peninjauan ini Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja, Kepala Sekretariat Wapres Mohamad Oemar, Staf Khusus Wapres Bidang Komunikasi dan Informasi Masduki Baidlowi, serta Tim Ahli Wapres Berlin Simanurung.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  689 characters(avg),  90 words(avg),  136 tokens(avg),  172 tokens(max),  77 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  48 words(avg),  73 tokens(avg),  79 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 39 | Garuda Jadi Maskapai dengan Standar Prokes dan Keamanan Terbaik Dunia | Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai penerbangan asal Indonesia yang berhasil masuk dalam jajaran 20 besar dunia bersama dengan beberapa maskapai global lainnya. Pemeringkatan tersebut didasari oleh penilaian komprehensif atas implementasi standar penerapan prokes dan keamanan layanan penerbangan, di mana Garuda Indonesia memperoleh rating 4 dari skala rating tertinggi 5. Peningkatan standar higienitas dalam layanan penerbangan tentunya menjadi fokus utama pada masa pandemi ini. Safe Travel Barometer melakukan penilaian terhadap standar kesehatan dan keselamatan yang diinginkan konsumen, termasuk dari aspek kenyamanan penumpang, pelayanan, dan pengalaman penumpang secara keseluruhan kepada lebih dari 200 maskapai penerbangan dunia. | Berdasarkan hasil audit tersebut, Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai penerbangan asal Indonesia yang berhasil masuk dalam jajaran 20 besar dunia bersama dengan beberapa maskapai global lainnya. Pemeringkatan tersebut didasari oleh penilaian komprehensif atas implementasi standar penerapan prokes dan keamanan layanan penerbangan, di mana Garuda Indonesia memperoleh rating 4 dari skala rating tertinggi 5.  “Pencapaian ini memiliki arti tersendiri bagi upaya berkelanjutan dan konsistensi kami untuk selalu mengedepankan penerapan protokol kesehatan secara optimal pada seluruh lini operasional penerbangan, guna memastikan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 selama penerbangan berjalan dengan maksimal,” ujar Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiaputra (21/11/2020).  Peningkatan standar higienitas dalam layanan penerbangan tentunya menjadi fokus utama pada masa pandemi ini. Untuk itu, kami senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan rasa aman dan nyaman kepada penumpang melalui konsistensi penerapan protokol kesehatan serta standar pelayanan yang mendepankan kualitas dan keamanan layanan, termasuk menerapkan prosedur physical distancing selama penerbangan.  Safe Travel Barometer melakukan penilaian terhadap standar kesehatan dan keselamatan yang diinginkan konsumen, termasuk dari aspek kenyamanan penumpang, pelayanan, dan pengalaman penumpang secara keseluruhan kepada lebih dari 200 maskapai penerbangan dunia. Adapun sejumlah indikator utamanya diantaranya meliputi ketentuan penggunaan masker oleh petugas pelayanan penerbangan, prosedur disinfeksi armada secara rutin, thermal screening hingga ketentuan health declaration form.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  830 characters(avg),  100 words(avg),  136 tokens(avg),  142 tokens(max),  131 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  47 words(avg),  59 tokens(avg),  59 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 40 | Sekolah Tatap Muka Dimulai Januari 2021, Peran Bidang Kesehatan Ditingkatkan | Sekolah tatap muka pada 2021 mendatang diputuskan melalui Surat Keputusan Bersama 4 menteri terbaru, yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Kepala daerah bisa melakukan pembukaan sekolah tatap muka secara serentak atau bertahap. Keputusan ini merupakan langkah yang disepakati bersama antara Satgas COVID-19, Kemendikbud, Kemenko PMK, Kemenag, Kemendagri. Sekolah juga tidak perlu full diisi siswa. Kapasitas maksimal 50 persen," kata Nadiem pada Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi COVID-19 secara virtual, Jumat (20/11). Keputusan pembukaan sekolah akan diberikan kepada tiga pihak, yakni pemerintah daerah, kantor wilayah (kanwil), dan orang tua melalui komite sekolah. Salah satu kebijakan adalah pembelajaran dari rumah yang bertujuan untuk memastikan tetap terpenuhinya hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat COVID-19. Terkait hal tersebut maka penyelenggaraan pembelajaran melalui metode tatap muka pada semester genap 2021 yang akan datang tidak lagi berdasarkan zonasi penyebaran COVID-19 namun merupakan kebijakan dari Pemerintah Daerah. Terawan menegaskan jajaran kesehatan berkomitmen untuk meningkatkan peran Puskesmas melakukan pengawasan dan pembinaan pada satuan pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan jaga jarak aman serta sering mencuci tangan pakai sabun merupakan adaptasi kebiasaan baru yang harus diterapkan dengan disiplin tinggi agar kita dapat tetap sehat dan selamat. | Sekolah tatap muka pada 2021 mendatang diputuskan melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri terbaru, yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri.  Kepala daerah bisa melakukan pembukaan sekolah tatap muka secara serentak atau bertahap. Keputusan ini merupakan langkah yang disepakati bersama antara Satgas COVID-19, Kemendikbud, Kemenko PMK, Kemenag, Kemendagri, dan pemerintah daerah.  Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menegaskan bahwa keputusan ini memperbolehkan Pemda membuka sekolah tentu dengan memperhatikan protokol kesehatan. Artinya pembelajaran tatap muka diperbolehkan bukan diwajibkan.  Ada 6 poin yang harus dipenuhi setiap sekolah apabila ingin menerapkan pengajaran tatap muka, antara lain :  · Sanitasi  · Fasilitas kesehatan  · Kesiapan menerapkan wajib makser  · Thermo gun  · Pemetaan satuan pendidikan untuk tahu siapa yang punya komorbid  · Persetujuan komite sekolah dan orang tua wali  “Sekolah juga tidak perlu full diisi siswa. Kapasitas maksimal 50 persen,” kata Nadiem pada Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi COVID-19 secara virtual, Jumat (20/11).  Keputusan pembukaan sekolah akan diberikan kepada tiga pihak, yakni pemerintah daerah, kantor wilayah (kanwil), dan orang tua melalui komite sekolah.  Orang tua masing-masing siswa dibebaskan untuk menentukan apakah anaknya diperbolehkan ikut masuk sekolah atau tidak. Sekalipun sekolah dan daerah tertentu telah memutuskan untuk membuka kembali kegiatan belajar tatap muka.  Terkait hal tersebut Kementerian Kesehatan sepenuhnya akan mendukung kebijakan ini. Menteri Kesehatan dr. Terawan Agus Putranto menjelaskan pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak 2020 mengakibatkan pemerintah mengambil berbagai langkah kebijakan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan masyarakat terlebih terhadap kelompok rentan termasuk anak usia sekolah.  Salah satu kebijakan adalah pembelajaran dari rumah yang bertujuan untuk memastikan tetap terpenuhinya hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama masa darurat COVID-19.  “Pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah telah dilakukan hampir 1 tahun ini dan sudah dilakukan kajian dan evaluasi ternyata banyak hal yang bisa dinilai ada berbagai kendala seperti ada ancaman anak putus sekolah, meningkatnya resiko stres pada anak, terjadinya kekerasan pada anak, kesenjangan capaian belajar dan learning loss yang tentu saja berpengaruh pada perkembangan anak,” kata Terawan.  Terkait hal tersebut maka penyelenggaraan pembelajaran melalui metode tatap muka pada semester genap 2021 yang akan datang tidak lagi berdasarkan pada zonasi penyebaran COVID-19 namun merupakan kebijakan dari pemerintah daerah setempat dalam hal ini Pemerintah Daerah.  Terawan menegaskan jajaran kesehatan berkomitmen untuk meningkatkan peran Puskesmas melakukan pengawasan dan pembinaan pada satuan pendidikan dalam penerapan protokol kesehatan.  “Kami menghimbau untuk kita bersama-sama berupaya terus meningkatkan pendidikan kesehatan dan keselamatan bagi anak-anak kita sebagai generasi penerus bangsa menuju Indonesia maju. Penerapan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan jaga jarak aman serta sering mencuci tangan pakai sabun merupakan adaptasi kebiasaan baru yang harus diterapkan dengan disiplin tinggi agar kita dapat tetap sehat dan selamat dalam melewati pandemi COVID-19 ini,” tandas Terawan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  863 characters(avg),  114 words(avg),  156 tokens(avg),  183 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 404 characters(avg),  52 words(avg),  74 tokens(avg),  85 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 41 | Perkembangan Covid-19 di Wilayah DKI Jakarta | Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 10.291 orang dites PCR di tanggal 21 November 2020 untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 1.198 positif dan 9.093 negatif. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan total penambahan kasus positif sebanyak 1.579 kasus. Adapun jumlah kasus aktif di Jakarta naik sebanyak 441 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini sebanyak 8.444 ( orang yang masih dirawat / isolasi). Sedangkan, jumlah kasus Konfirmasi secara total di Jakarta sampai hari ini sebanyak 125.822 kasus. Dari jumlah total kasus tersebut, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 114.863. Pada penerapan kembali PSBB masa Transisi, Pemprov DKI Jakarta menyarankan, bagi masyarakat yang ingin memasuki wilayah Jakarta untuk melakukan pemeriksaan mandiri COVID-19 melalui JakCLM di aplikasi JAKI. Melalui JakCLM, masyarakat dapat mengetahui risiko COVID-19 serta mendapatkan berbagai rekomendasi kesehatan sesuai dengan risiko yang dimiliki. | Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 10.291 orang dites PCR di tanggal 21 November 2020 untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 1.198 positif dan 9.093 negatif. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan total penambahan kasus positif sebanyak 1.579 kasus, lantaran terdapat akumulasi data sebanyak 381 kasus dari 1 laboratorium RS vertikal dan 1 laboratorium RS TNI 7 hari terakhir yang baru dilaporkan. Untuk rate tes PCR total per 1 juta penduduk sebanyak 142.256. Jumlah orang yang dites PCR sepekan terakhir sebanyak 76.724.  Adapun jumlah kasus aktif di Jakarta naik sebanyak 441 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini sebanyak 8.444 (orang yang masih dirawat / isolasi). Sedangkan, jumlah kasus Konfirmasi secara total di Jakarta sampai hari ini sebanyak 125.822 kasus. Dari jumlah total kasus tersebut, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 114.863 dengan tingkat kesembuhan 91,3%, dan total 2.515 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 2%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 3,2%.  Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 9,1%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 8,3%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%.  Pada penerapan kembali PSBB masa Transisi, Pemprov DKI Jakarta menyarankan, bagi masyarakat yang ingin memasuki wilayah Jakarta untuk melakukan pemeriksaan mandiri COVID-19 melalui JakCLM di aplikasi JAKI. Melalui JakCLM, masyarakat dapat mengetahui risiko COVID-19 serta mendapatkan berbagai rekomendasi kesehatan sesuai dengan risiko yang dimiliki. Kontribusi masyarakat dalam pengisian JakCLM dapat membantu Pemprov DKI Jakarta untuk melakukan pencegahaan penyebaran kasus COVID-19 di Jakarta.  Melalui Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, penindakan atas pelanggaran penggunaan masker dan pendataan buku tamu juga akan digencarkan, begitu pula dengan bentuk pelanggaran-pelanggaran PSBB lainnya. Sehingga, harapannya, masyarakat dapat lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan dan turut berpartisipasi dalam memutus mata rantai penularan COVID-19.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  724 characters(avg),  99 words(avg),  153 tokens(avg),  169 tokens(max),  139 tokens (min).   Summary : 341 characters(avg),  47 words(avg),  71 tokens(avg),  75 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 42 | Pilkada Sehat di Masa Pandemi | Talkshow dilaksanakan pada 20 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber: 1.Arief Budiman, Ketua KPU 2.Dr. Syafrizal ZA, M.Si, Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan-Kemendagri. Host: Anastasya Putri. | Talkshow dilaksanakan pada 20 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber:  1.Arief Budiman, Ketua KPU  2.Dr. Syafrizal ZA, M.Si, Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan-Kemendagri.  Host: Anastasya Putri. | Text :  211 characters(avg),  30 words(avg),  70 tokens(avg),  70 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 209 characters(avg),  28 words(avg),  67 tokens(avg),  67 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 43 | Ini Potret Kesediaan Pengguna Asuransi Menerima Vaksin-19 | Ini Potret Kesediaan Pengguna Asuransi Menerima Vaksin-19 ( Vaksin -19 ). Ini Potret Kesediaan Pengguna Asuransi Menerima Vaksin-19 ( Vaksin -19 ). Ini Potret Kesediaan Pengguna Asuransi Menerima Vaksin-19 ( Vaksin -19 ) | Ini Potret Kesediaan Pengguna Asuransi Menerima Vaksin-19 | Text :  57 characters(avg),  7 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 220 characters(avg),  33 words(avg),  70 tokens(avg),  70 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 44 | Protokol Covid DANA, Produktivitas Meningkat dengan WFH | DANA melakukan work from home secara total. Dan guna meningkatkan engagement karyawan selama WFH, DANA banyak mengembangkan kegiatan bersama karyawan secara virtual seperti main game bareng, olah raga virtual, cooking virtual, nonton virtual, dsb. Hasilnya produktivitas karyawan selama WFH meningkat di atas 15%. | Untuk mencegah penularan Covid di lingkungan kantor, DANA melakukan work from home secara total. Dan guna meningkatkan engagement karyawan selama WFH, DANA banyak mengembangkan kegiatan bersama karyawan secara virtual seperti main game bareng, olah raga virtual, cooking virtual, nonton virtual, dsb. Hasilnya produktivitas karyawan selama WFH meningkat di atas 15%. | Text :  368 characters(avg),  52 words(avg),  77 tokens(avg),  77 tokens(max),  77 tokens (min).   Summary : 313 characters(avg),  43 words(avg),  65 tokens(avg),  65 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 45 | Putus Penularan Covid-19 Dengan 3T | - | nan | Text :  368 characters(avg),  52 words(avg),  77 tokens(avg),  77 tokens(max),  77 tokens (min).   Summary : 313 characters(avg),  43 words(avg),  65 tokens(avg),  65 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 46 | Kepala BNPB: Pengungsian Merapi Harus Siap Sistem Keamanan Covid-19 | Status Siaga telah dikeluarkan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) pada tanggal 5 November 2020. Doni mengatakan, informasi update Merapi harus mengacu kepada Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), tidak ada sumber lain. Wilayah berisiko erupsi Merapi adalah DIY (Kabupaten Sleman) dan Jawa Tengah (Kabupaten Klaten, Boyolali dan Magelang). Para pengungsi dan relawan harus swab untuk menghindari penyebaran virus Covid 19 di lingkungan pengungsian. Selain itu protokol kesehatan harus tetap dijalankan selama masa pengungsian. memakai masker, jaga jarak dan hindari kerumunan, serta rajin cuci tangan. Pengungsia harus bisa membuat sistem keamanan untuk menghadapi Covid-19. | Status Siaga telah dikeluarkan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) pada tanggal 5 November 2020. Doni mengatakan, informasi update Merapi harus mengacu kepada Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG), tidak ada sumber lain. Wilayah berisiko erupsi Merapi adalah DIY (Kabupaten Sleman) dan Jawa Tengah (Kabupaten Klaten, Boyolali dan Magelang).  Terkait situasi ini BNPB dan Pemerintah Provinsi menyiapkan dukungan yaitu berupa dukungan anggaran, keahlian, logistik, dan SDM. “Kami memberikan bantuan sebesar Rp1 miliar kepada Pemerintah Kabupaten Klaten dan juga nanti kepada seluruh kabupaten yang terdampak agar bisa digunakan untuk pengungsian,” papar Doni.  Kepala BNPB juga meninjau manajemen atau pengelolaan SOP di tempat pengungsian yang harus menjamin sistem keamanan terkait Covid-19. Doni menyampaikan bahwa pengungsi prioritas adalah kelompok rentan yaitu orang tua, anak-anak, ibu hamil, orang sakit dan disabilitas).  Para pengungsi dan relawan harus swab untuk menghindari penyebaran virus Covid 19 di lingkungan pengungsian. Selain itu protokol kesehatan harus tetap dijalankan selama masa pengungsian. memakai masker, jaga jarak dan hindari kerumunan, serta rajin cuci tangan.  “Pengungsia harus bisa membuat sistem keamanan untuk menghadapi Covid-19. Kita tidak ingin kondisi di pengungsian ada satu dua yang tertular Covid-19 kemudian menularkan ke yang lainnya. Lalu mereka yang secara fisik relatif rentan harus mendapat prioritas di pengungsian,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  772 characters(avg),  103 words(avg),  167 tokens(avg),  218 tokens(max),  116 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  49 words(avg),  89 tokens(avg),  107 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 47 | CATAPA Memperkaya Paket CATAPA Reimbursement dengan Teknologi OCR | Dalam kondisi pandemi ini, CATAPA menambahkan fitur OCR kedalam paket reimbursement dengan tujuan proses klaim menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan. Dalam kondisi pandemi ini, CATAPA menambahkan fitur OCR kedalam paket reimbursement dengan tujuan proses klaim menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan. Fitur OCR (Optical Character Recognition) memadukan teknologi AI (Artificial Intelligence ) memindahkan format nota / tanda terima transaksi pengeluaran kedalam format teks yang mudah dibaca, keunggulan fitur OCR dari CATAPA adalah fitur ini tidak hanya membantu dalam pengisian informasi berupa jumlah klaim dalam bentuk Rupiah tetapi juga informasi tanggal nota / tanda terima transaksi dan jumlah klaim dalam bentuk kuantiti. Catapa Reimbursement merupakan salah satu modul yang ditawarkan CATAPA selain modul Basic (pengelolaan karyawan, penghitungan BPJS & PPh21 hingga proses penggajian), dan Time Management (pengelolaan data kehadiran, ketidakhadiran, ijin dan cuti karyawan). Modul Reimbursement CATAPA memiliki beberapa fitur berikut : Proses pengajuan klaim yang dapat dilakukan langsung dari ponsel karyawan dimana saja dan kapan saja tanpa harus repot datang ke kantor Layanan CATAPA Reimbursement termasuk fitur terbaru OCR dapat diperoleh dengan mengakses website CATAPA atau klik https://catapa.com untuk melakukan registrasi. Layanan ini cocok untuk setiap perusahaan, perusahaan berskala besar yang memiliki karyawan berkisar lebih dari 500, akan sangat terbantu dengan layanan ini yang memungkinkan efektifitas waktu dalam pengerjaan proses klaim. | Jakarta, 11 November 2020 - Dengan adanya pandemi corona, setiap perusahaan berskala besar dan kecil pasti melakukan berbagai penyesuaian untuk tetap menjalankan perusahaan secara efektif. Tentunya hasil dari penyesuaian tersebut diharapkan dapat terus mendukung operasional perusahaan menjadi lebih efektif walaupun pandemi corona telah berakhir.  Salah satu hal penting dalam suatu perusahaan adalah memberikan kepuasan dan kemudahan terhadap karyawan. Proses reimbursement atau klaim yang merupakan sebuah proses penggantian sejumlah uang oleh perusahaan ke karyawan terhadap klaim pengeluaran yang dilakukan karyawan untuk kepentingan perusahaan adalah salah satu contoh dari kegiatan operasional perusahaan yang sering dilakukan dan dianggap penting untuk kedua belah pihak. Dalam kondisi pandemi ini, CATAPA menambahkan fitur OCR kedalam paket reimbursement dengan tujuan proses klaim menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan.  Fitur OCR (Optical Character Recognition) memadukan teknologi AI (Artificial Intelligence) memindahkan format nota / tanda terima transaksi pengeluaran kedalam format teks yang mudah dibaca, keunggulan fitur OCR dari CATAPA adalah fitur ini tidak hanya membantu dalam pengisian informasi berupa jumlah klaim dalam bentuk Rupiah tetapi juga informasi tanggal nota / tanda terima transaksi dan jumlah klaim dalam bentuk kuantiti seperti jumlah liter, jumlah km, dan lainnya secara otomatis sesuai dengan yang tertera di dalam nota; hal ini yang membedakan fitur reimbursement CATAPA dari solusi serupa.  Dengan fitur ini, karyawan dapat menghemat 50\% waktu pengajuan klaim. Karyawan tak perlu lagi mengisi satu per satu data yang dibutuhkan pada saat pengajuan klaim, karena teknologi OCR dapat menempatkan masing-masing bagian dari gambar secara otomatis.  CATAPA Reimbursement  Catapa Reimbursement merupakan salah satu modul yang ditawarkan CATAPA selain modul Basic (pengelolaan karyawan, penghitungan BPJS & PPh21 hingga proses penggajian), dan Time Management (pengelolaan data kehadiran, ketidakhadiran , ijin dan cuti karyawan).  Modul Reimbursement CATAPA memiliki beberapa fitur berikut :  Proses pengajuan klaim yang dapat dilakukan langsung dari ponsel karyawan dimana saja dan kapan saja tanpa harus repot datang ke kantor Proses persetujuan dan penolakan klaim dapat langsung dilakukan oleh para penanggung jawab segera setelah menerima notifikasi pengajuan klaim Karyawan dapat melihat plafon dan sisa plafon dari masing-masing komponen klaim yang berhak diterima Proses pembayaran klaim dapat dilakukan bersamaan dengan proses penggajian atau terpisah dari proses penggajian Pihak yang menyetujui proses klaim dapat dibuat lebih dari satu orang  Layanan CATAPA Reimbursement termasuk fitur terbaru OCR dapat diperoleh dengan mengakses website CATAPA atau klik https://catapa.com untuk melakukan registrasi. Layanan ini cocok untuk setiap perusahaan, perusahaan berskala besar yang memiliki karyawan berkisar lebih dari 500, akan sangat terbantu dengan layanan ini yang memungkinkan efektifitas waktu dalam pengerjaan proses klaim dan untuk perusahaan dengan skala menengah ke bawah (kurang dari 500 karyawan) layanan ini dapat menjadi solusi perusahaan untuk mengalihkan waktu pengurusan reimburse untuk melakukan kegiatan operasional lainnya. | Text :  820 characters(avg),  110 words(avg),  158 tokens(avg),  186 tokens(max),  117 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  53 words(avg),  83 tokens(avg),  101 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 48 | CATAPA Luncurkan Solusi Penggajian Gratis untuk UMKM | - | nan | Text :  820 characters(avg),  110 words(avg),  158 tokens(avg),  186 tokens(max),  117 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  53 words(avg),  83 tokens(avg),  101 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 49 | Efektivitas 3T dan 3M untuk Memutus Rantai Covid-19 | Talkshow dilaksanakan pada Kamis 19 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber : 1.dr. Kusmedi Priharto SpOT MKes, Kasubdit Tracking Satgas Covid-19 2.Dr Sonny Harry B. Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19. Host: Egiet Hapsari | Talkshow dilaksanakan pada Kamis 19 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber:  1.dr. Kusmedi Priharto SpOT MKes, Kasubdit Tracking Satgas Covid-19  2.Dr Sonny Harry B. Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19.  Host: Egiet Hapsari | Text :  269 characters(avg),  40 words(avg),  84 tokens(avg),  84 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 268 characters(avg),  39 words(avg),  81 tokens(avg),  81 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 50 | Kemendikbud Umumkan Panduan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Covid-19 | Pemerintah mengumumkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. Dalam surat tersebut, pemerintah memberikan kewenangan penuh kepada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka mulai semester genap tahun ajaran dan tahun akademik 2020/2021, di bulan Januari 2021. Nadiem mengatakan bahwa keputusan pemerintah pusat tersebut meurpakan permintaan dari daerah. Meskipun kewenangan tersebut diberikan, namun dia menegaskan bahwa pandemi belum selesai. Oleh karena itu, pemerintah daerah tetap harus menekan laju penyebaran virus korona dan memperhatikan protokol kesehatan. Meski pemerintah daerah diberikan kewenangan penuh, kebijakan pembelajaran tatap muka tetap dilakukan secara berjenjang. Di masa pandemi ini, banyak kendala yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Adapun faktor yang harus diperhatikan pemerintah daerah dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka adalah kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan, kesiapan melaksanakan pembelajaran tatap muka, akses terhadap sumber belajar/kemudahan belajar dari rumah, dan kondisi psikososial peserta didik. Pembelajaran tatap muka diperbolehkan untuk tempat pendidikan yang memiliki sarana sanitasi dan kebersihan, sarana cuci tangah pakai sabun atau hand sanitizer, dan disinfektan. Selanjutnya, mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, menerapkan wajib masker, memiliki alat pengukur suhu badan (thermogun ). Pembelajaran tatap muka, nantinya, tetap dilakukan dengan mengikuti protokol Kesehatan yang ketat terdiri dari kondisi kelas pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD ). Penerapan jadwal pembelajaran, jumlah hari dan jam belajar dengan sistem pergiliran rombongan belajar ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan situasi dan kebutuhan. Perilaku wajib yang harus diterapkan di satuan pendidikan harus menjadi perhatian, seperti menggunakan masker kain tiga lapis atau masker sekali pakai/masker bedah, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan, menjaga jarak dan tidak melakukan kontak fisik. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler pada masa transisi dua bulan pertama tidak boleh dilakukan sampai masa transisi selesai. Kegiatan selain pembelajaran tidak boleh dilakukan pada masa transisi dua bulan pertama, setelah itu diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan. | Pemerintah mengumumkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19.  Dalam surat tersebut, pemerintah memberikan kewenangan penuh kepada pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka mulai semester genap tahun ajaran dan tahun akademik 2020/2021, di bulan Januari 2021.  “Pengambilan kebijakan pada sektor pendidikan harus melalui pertimbangan yang holistik dan selaras dengan pengambilan kebijakan pada sektor lain di daerah,” kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim dalam konferensi pers Pengumuman Keputusan Bersama Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19 (20/11/2020).  Nadiem mengatakan bahwa keputusan pemerintah pusat tersebut meurpakan permintaan dari daerah. Walaupun kewenangan tersebut diberikan, namun dia menegaskan bahwa pandemi belum selesai. Oleh karena itu, pemerintah daerah tetap harus menekan laju penyebaran virus korona dan memperhatikan protokol kesehatan.  Meski pemerintah daerah diberikan kewenangan penuh, kebijakan pembelajaran tatap muka tetap dilakukan secara berjenjang, mulai dari penentuan pemberian izin oleh pemerintah daerah/kanwil/ kantor Kemenag, pemenuhan daftar periksa oleh satuan pendidikan, serta kesiapan menjalankan pembelajaran tatap muka.  “Orang tua memiliki hak penuh untuk menentukan. Bagi orang tua yang tidak menyetujui anaknya melakukan pembelajaran tatap muka, peserta didik dapat melanjutkan pembelajaran dari rumah secara penuh,” kata dia menambahkan. Sementara itu, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sekaligus Ketua Pelaksana Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Doni Monardo menudukung kebijakan tersebut.  Menurutnya, di masa pandemi ini, banyak kendala yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). “Kami tidak lagi menentukan pemberian izin pembelajaran tatap muka, pemerintah daerah sebagai pihak yang paling tahu kondisi di lapangan, perlu mengambil peran dan kewenangan penuh untuk menentukan model pembelajaran yang paling sesuai dengan wilahnya masing-masing,” kata Doni.  Adapun faktor yang harus diperhatikan pemerintah daerah dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka adalah kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan, kesiapan melaksanakan pembelajaran tatap muka, akses terhadap sumber belajar/kemudahan belajar dari rumah, dan kondisi psikososial peserta didik.  Selain itu, adanya fasilitas layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah, ketersediaan akses transportasi yang aman, tempat tinggal warga, mobilitas warga antar kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa, serta kondisi geografis daerah.  Pembelajaran tatap muka diperbolehkan untuk tempat pendidikan yang memiliki sarana sanitasi dan kebersihan, sarana cuci tangah pakai sabun atau hand sanitizer, dan disinfektan. Selanjutnya, mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, menerapkan wajib masker, memiliki alat pengukur suhu badan (thermogun).  Pembelajaran tatap muka, nantinya, tetap dilakukan dengan mengikuti protokol Kesehatan yang ketat terdiri dari kondisi kelas pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar dan pendidikan menengah menerapkan jaga jarak minimal 1,5 meter.    Sementara itu, jumlah siswa dalam kelas pada jenjang Sekolah Luar Biasa (SLB) maksimal 5 peserta didik per kelas dari standar awal 5-8 peserta didik per kelas. Pendidikan dasar dan pendidikan menengah maksimal 18 peserta didik dari standar awal 28-36 peserta didik/kelas. Pada jenjang PAUD maksimal 5 peserta didik dari standar awal 15 peserta didik/kelas.    Penerapan jadwal pembelajaran, jumlah hari dan jam belajar dengan sistem pergiliran rombongan belajar ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan situasi dan kebutuhan. Perilaku wajib yang harus diterapkan di satuan pendidikan harus menjadi perhatian, seperti menggunakan masker kain tiga lapis atau masker sekali pakai/masker bedah, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan, menjaga jarak dan tidak melakukan kontak fisik, dan menerapkan etika batuk/bersin.    Selanjutnya, kondisi medis warga sekolah sehat dan jika mengidap komorbid harus dalam kondisi terkontrol, tidak memiliki gejala Covid-19. Kantin di satuan pendidikan pada masa transisi dua bulan pertama tidak diperbolehkan buka. Setelah masa transisi selesai, kantin diperbolehkan beroperasi dengan tetap menjaga protokol kesehatan.    Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler pada masa transisi dua bulan pertama tidak boleh dilakukan sampai masa transisi selesai. Kegiatan selain pembelajaran tidak boleh dilakukan pada masa transisi dua bulan pertama, setelah itu diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  816 characters(avg),  106 words(avg),  155 tokens(avg),  189 tokens(max),  48 tokens (min).   Summary : 428 characters(avg),  55 words(avg),  78 tokens(avg),  107 tokens(max),  45 tokens (min). |
| 51 | Kelas Menengah-Atas Lebih Banyak yang Bersedia Menerima Vaksin Covid-19 | Kelas Menengah-Atas Lebih Banyak yang Bersedia Menerima Vaksin Covid-19. Kelas Menengah-Atas Lebih Banyak yang Bersedia Menerima Vaksin Covid-19. Kelas Menengah-Atas Lebih Banyak yang Bersedia Menerima Vaksin Covid-19. Kelas Menengah-Atas Lebih Banyak yang Bersedia Menerima Vaksin Covid-19. | Kelas Menengah-Atas Lebih Banyak yang Bersedia Menerima Vaksin Covid-19 | Text :  71 characters(avg),  9 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 291 characters(avg),  36 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 52 | Mengelola Keuangan Tetap Sehat Ditengah Resesi | - | nan | Text :  71 characters(avg),  9 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 291 characters(avg),  36 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 53 | Relawan Satgas Covid-19 Dipastikan Tetap Solid dalam Bertugas | Menurut Andre Rahadian pihaknya dapat memahami perasaan beberapa relawan yang melakukan aksi tersebut. Selama bulan Oktober - Desember 2020 ini, kata Andre, berlangsung kegiatan pelatihan untuk Relawan Satgas Covid-19 di tujuh provinsi prioritas, yaitu Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Nanggroe Aceh Darussalam, dan Papua. Perubahan perilaku adalah kunci dalam menghambat penyebaran Covid-19 sampai diberikannya vaksin. Melibatkan para relawan dalam kampanye perubahan perilaku ini jauh lebih penting dibanding kegiatan membagikan masker tanpa memberikan informasi dan pengertian pentingnya melaksanakan protokol kesehatan saat ini, papar Andre Rahadian. Selama ini relawan bersama seluruh anggota masyarakat adalah bagian penting dari perubahan perilaku. | Menurut Andre Rahadian pihaknya dapat memahami perasaan beberapa relawan yang melakukan aksi tersebut. “Kami menerima ini sebagai bentuk aspirasi beberapa orang relawan. Kami menampung aspirasi ini. Tapi kami yakin dalam hati kecil para relawan mereka tetap lah relawan. Apalagi selama ini sudah terbukti kerja para relawan mampu membantu warga yang mengalami masa sulit selama wabah coronavirus ini,” ungkap Andre yang selama delapan bulan ini mengkoordinasi 34.000 Relawan Satgas Covid-19 di seluruh Indonesia.  Selama bulan Oktober - Desember 2020 ini, kata Andre, berlangsung kegiatan pelatihan untuk Relawan Satgas Covid-19 di tujuh provinsi prioritas, yaitu Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, Nanggroe Aceh Darussalam, dan Papua.  Pelatihan ini bertujuan untuk mengajak langsung seluruh lapisan masyarakat melakukan perubahan perilaku dengan melibatkan 10.000 Relawan Satgas Covid-19.  “Perubahan perilaku adalah kunci dalam menghambat penyebaran Covid-19 sampai diberikannya vaksin. Melibatkan para relawan dalam kampanye perubahan perilaku ini jauh lebih penting dibanding kegiatan membagikan masker tanpa memberikan informasi dan pengertian pentingnya melaksanakan protokol kesehatan saat ini," papar Andre Rahadian yang sehari-hari bekerja sebagai konsultan hukum.  Menurut Andre Rahadian, selama ini relawan bersama seluruh anggota masyarakat adalah bagian penting dari perubahan perilaku. Ia menghimbau agar seluruh relawan dan komponen masyarakat di manapun berada agar bahu membahu untuk saling mengingatkan dan meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan dengan selalu memakai masker, menjaga jarak serta menghindari kerumunan, dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.  Dalam kesempatan ini Andre juga mengungkapkan,“Relawan akan terus solid membantu pemerintah menangani Covid-19 sampai ditemukan vaksinnya.”  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  941 characters(avg),  122 words(avg),  174 tokens(avg),  179 tokens(max),  168 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  71 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 54 | Ini Tips Liburan Aman dan Nyaman di Tengah Pandemi ala Tokopedia | Tokopedia memberikan 5 tips agar kita bisa berlibur dengan aman dan nyaman. Satgas Penanganan COVID-19 dalam suatu kesempatan menyarankan staycation di penginapan dalam kota atau berlibur dari rumah bisa menjadi pilihan kegiatan yang lebih aman dan tetap menyenangkan. Beauty Medical Advisor Tokopedia, Dokter Johny Sulistio, juga menambahkan dalam merencanakan staycation, sebaiknya masyarakat memastikan hasil tes swab PCR atau rapid test terbukti negatif maksimal 5 hari sebelum hari perjalanan. Sebaiknya memilih yang sudah menerapkan protokol physical distancing yang sesuai, yaitu 50% dari kapasitas penumpang. Juga memilih tempat duduk dekat jendela agar bisa mendapatkan ventilasi maksimal. Sebagai bentuk kewaspadaan pencegahan virus, lakukan pemeriksaan kesehatan sebelum berlibur. Jika kondisi fisik bermasalah sebaiknya tunda rencana liburan. Sebaiknya masyarakat sudah memastikan dirinya terlindungi dari penyakit sistem saluran pernafasan, seperti dengan melakukan vaksinasi flu dan pneumococcus, Dokter Johny. Hal penting lain untuk tetap diperhatikan adalah menghindari kerumunan. Menginap di hotel ataupun akomodasi lain tidak menghilangkan peluang untuk bertemu dengan pengunjung lain, seperti di lobby atau di lift. Usahakan untuk selalu menjaga jarak setidaknya 1-2 meter dari orang lain. Dijelaskan Stefanus, Tokopedia berkomitmen #SelaluAdaSelaluBisa dalam mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan perjalanan sesuai protokol kesehatan. Misal dengan menyediakan akses ke produk kesehatan, seperti masker, face shield, hand sanitizer, vitamin dan lain-lain. Tokopedia juga mengadakan kampanye ComboHepi untuk membuat rencana liburan lebih efisien dan akan berlangsung hingga 12 Januari 2021. | Akhir tahun 2020 hingga tahun baru biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk liburan. Namun di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini tentu harus disiasati agar liburan, terutama yang dilakukan bersama keluarga tetap aman dan nyaman. Tokopedia memberikan 5 tips agar kita bisa berlibur dengan aman dan nyaman.  Satgas Penanganan COVID-19 dalam suatu kesempatan menyarankan staycation di penginapan dalam kota atau berlibur dari rumah bisa menjadi pilihan kegiatan yang lebih aman dan tetap menyenangkan. Hal senada disampaikan Digital Travel & Entertainment Senior Lead Tokopedia, Stefanus Abdipranoto bahwa staycation bisa menjadi pilihan untuk menghilangkan kepenatan selama beraktivitas di rumah.  "Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, staycation dapat dilakukan dengan aman bersama seluruh anggota keluarga," katanya. Corporate Medical Advisor Tokopedia, Dokter Johny Sulistio, juga menambahkan dalam merencanakan staycation, sebaiknya masyarakat memastikan hasil tes swab PCR atau rapid test terbukti negatif maksimal 5 hari sebelum hari perjalanan.  “Ketika menggunakan moda transportasi umum, sebaiknya memilih yang sudah menerapkan protokol physical distancing yang sesuai, yaitu 50% dari kapasitas penumpang. Juga memilih tempat duduk dekat jendela agar bisa mendapatkan ventilasi maksimal,” saran Dokter Johny.  Berikut beberapa tips agar liburan tetap aman, nyaman dan sesuai protokol kesehatan:  Pastikan Kondisi Kesehatan  Sebagai bentuk kewaspadaan pencegahan virus, lakukan pemeriksaan kesehatan sebelum berlibur. Jika kondisi fisik bermasalah sebaiknya tunda rencana liburan. “Sebaiknya masyarakat sudah memastikan dirinya terlindungi dari penyakit sistem saluran pernafasan, seperti dengan melakukan vaksinasi flu dan pneumococcus," imbh Dokter Johny.  2. Cari Informasi Layanan dan Fasilitas Penunjang Kesehatan  Kumpulkan informasi tentang lokasi staycation yang akan dihuni dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti jauh dari keramaian hingga protokol kesehatan yang diterapkan di lokasi.  3. Terapkan Protokol Kesehatan dengan Baik  Tips berikutnya adalah selalu menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer dan tetap menjaga jarak. “Siapkan bekal masker dan hand sanitizer secukupnya. Masker sebaiknya diganti setiap 8 jam agar lebih aman,” saran Dokter Johny.  4. Hindari Kerumunan  Hal penting lain untuk tetap diperhatikan adalah menghindari kerumunan. Menginap di hotel ataupun akomodasi lain tidak menghilangkan peluang untuk bertemu dengan pengunjung lain, seperti di lobby atau di lift. Usahakan untuk selalu menjaga jarak setidaknya 1-2 meter dari orang lain.  5. Perhatikan Zona COVID-19 Lokasi Staycation  Saat ini, sudah ada zona atau pemetaan wilayah berdasarkan risiko penyebaran COVID-19. Ada wilayah yang tergolong zona hijau, kuning, merah hingga hitam. Masyarakat disarankan memilih lokasi staycation di wilayah zona hijau karena relatif lebih aman.  Dokter Johnyjuga mengingatkan ketika tiba di tujuan, sadar diri, bahwa kita mungkin sudah sempat tertular di perjalanan. Usahakan selalu memakai masker selama 5 hari sejak kedatangan, agar tidak menulari orang-orang di sekitar kita.  Dijelaskan Stefanus, Tokopedia berkomitmen #SelaluAdaSelaluBisa dalam mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan perjalanan sesuai protokol kesehatan. Misal dengan menyediakan akses ke produk kesehatan, seperti masker, face shield, hand sanitizer, vitamin dan lain-lain.  Tokopedia juga mengadakan kampanye ComboHepi untuk membuat rencana liburan lebih efisien dan akan berlangsung hingga 12 Januari 2021. Masyarakat bisa menikmati berbagai penawaran menarik, termasuk flashsale setiap hari Senin dan cashback hingga Rp500 ribu sepanjang kampanye berlangsung.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  754 characters(avg),  99 words(avg),  150 tokens(avg),  190 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 342 characters(avg),  44 words(avg),  68 tokens(avg),  83 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 55 | Inovasi UV-C Kian Marak di Tengah Pandemi Covid-19 | Bisnis alat kesehatan (Alkes ) merupakan salah satu bisnis yang menggiurkan dan terus mengalami kenaikan di market Indonesia saat ini. Menukil pernyataan Ahyahuddin Sodri, Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Alat Kesehatan (Aspaki ) yang mengatakan bahwa pasar alkes Indonesia memiliki nilai sebesar US$2,2 juta per tahun. Market dalam negeri sangat menjanjikan. Kami memiliki target untuk menciptakan teknologi terbaru, kata dia dalam dalam talkshow Geliat Pengusaha Lokal Untuk Menembus Pasar Global Dalam Transisi Era Pandemi (17/11/2020). Saat ini, produk ultraviolet type C yang dikembangkan oleh Yudhi sudah mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (Haki), sehingga aman dan bisa dipertanggungjawabkan. | Bisnis alat kesehatan (Alkes) merupakan salah satu bisnis yang menggiurkan dan terus mengalami kenaikan di market Indonesia saat ini. Menukil pernyataan Ahyahuddin Sodri, Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Alat Kesehatan (Aspaki) yang mengatakan bahwa pasar alkes Indonesia memiliki nilai sebesar US$2,2 juta per tahun.  Salah satu pengusaha alat kesehatan yang tangkas menangkap peluang tersebut adalah Yudhi Andrinto. Dia mengatakan bahwa di masa pandemi seperti ini, pihaknya melakukan inovasi dengan mengembangkan alkes yang berbasis teknologi. Salah satu inovasi yang ditelurkan Yudhi adalah ultraviolet type C yang digunakan untuk melakukan sterilisasi ruangan.  “Market dalam negeri sangat menjanjikan. Kami memiliki target untuk menciptakan teknologi terbaru,” kata dia dalam dalam talkshow Geliat Pengusaha Lokal Untuk Menembus Pasar Global Dalam Transisi Era Pandemi (17/11/2020). Saat ini, produk ultraviolet type C yang dikembangkan oleh Yudhi sudah mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (Haki), sehingga aman dan bisa dipertanggungjawabkan.  Dia mengatakan bahwa alat ultraviolet (UV-C) yang dibuat olehnya bisa digunakan sebagai protokol kesehatan tambahan di dalam ruangan seperti Rumah sakit, sekolah, pabrik, transportasi umum, dan ruang publik lainnya.  “Inovasi ini terbuat dari bahan-bahan asal Indonesia, TKDN-nya 90%. Pasarnya memang untuk domestik. Kalo untuk ekspor agak berat karena China sudah memproduksi alat jenis ini secara masal," kata dia menambahkan. Ke depan, Yudhi berencana meluncurkan produk UVC 222 untuk pasar domestik dan internasional.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  788 characters(avg),  106 words(avg),  168 tokens(avg),  199 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 354 characters(avg),  48 words(avg),  79 tokens(avg),  86 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 56 | BNPB Latih 1.000 Relawan COVID di Sulawesi Selatan | Sejak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, BNPB secara rutin melatih ribuan relawan sebagai motor penggerak edukasi kepada masyarakat diberbagai daerah. Salah satunya melatih seribu relawan di Sulawesi Selatan. Deputi Pencegahan BNPB Lilik Kurniawan mengatakan, 32.000 relawan terdaftar di Satgas COVID-19 dari berbagai daerah dan pada Jumat lalu telah diadakan pelatihan bagi 1.000 relawan di Sulawesi Selatan. Lebih lanjut ia menambahkan, saat ini aksi bela negara sangat dibutuhkan, kita melakukan bela negara dengan perang melawan COVID-19. Kemudian ia mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga yang sehat tetap sehat dan saling bahu membahu dalam penanganan COVID-19, karena ini hanya bisa dilakukan bersama-sama oleh seluruh pihak. Ketua Bidang Koordinasi Relawan Satgas Penanganan COVID-19, Andre Rahadian menyampaikan bahwa pelatihan relawan ini bertujuan untuk membentuk agen perubahan COVID-19. Pemerintah provinsi Sulawesi Selatan bersama Kabupaten / Kota terus berusaha meningkatkan aktivitas pencegahan COVID-19. Pemerintah provinsi Sulawesi Selatan bersama Kabupaten / Kota terus berusaha meningkatkan aktivitas pencegahan COVID-19. UKM juga dilibatkan untuk mensupply makanan bagi masyarakat yang melakukan isolasi mandiri baik itu di hotel maupun rumah sakit. | Sejak pandemi COVID-19 melanda Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) secara rutin melatih ribuan relawan sebagai motor penggerak edukasi kepada masyarakat diberbagai daerah. Salah satunya melatih seribu relawan di Sulawesi Selatan.  Deputi Pencegahan BNPB Lilik Kurniawan mengatakan, 32.000 relawan terdaftar di Satgas COVID-19 dari berbagai daerah dan pada Jumat lalu telah diadakan pelatihan bagi 1.000 relawan di Sulawesi Selatan.  "32.000 relawan telah terdaftar dan saat ini sebanyak 1.000 relawan di Sulawesi selatan akan dilatih untuk menjadi agen perubahan prilaku yang akan membantu sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan masyarakat," kata Lilik saat pembukaan Pelatihan Relawan COVID-19 Seprovinsi Sulawesi Selatan di Makasar, Jumat (20/11).  Lebih lanjut ia menambahkan, saat ini aksi bela negara sangat dibutuhkan, kita melakukan bela negara dengan perang melawan COVID-19. "Aksi bela negara kali ini berbeda dengan sebelum-sebelumnya dengan perang angkat sejata, namun perang kali ini melawan COVID-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan," tambahnya.  Kemudian ia mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga yang sehat tetap sehat dan saling bahu membahu dalam penanganan COVID-19, karena ini hanya bisa dilakukan dengan bersama-sama oleh seluruh pihak.  "Kita semua harus sepakat bahwa COVID-19 adalah urusan kemanusiaan dan kesehatan. Hal yang paling mudah dan murah adalah upaya pencegahan menjaga yang sehat agar jangan sampai sakit. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan Iman, aman, dan imun," kata Lilik.  Sementara itu Ketua Bidang Koordinasi Relawan Satgas Penanganan COVID-19, Andre Rahadian menyampaikan bahwa pelatihan relawan ini bertujuan untuk membentuk agen perubahan COVID-19.  “Tujuan utama dari pelatihan ini adalah merubah perilaku masyarakat melalui relawan selaku agen perubahan COVID-19. Pelatihan yang akan dilaksanakan selama lima hari ke depan akan melibatkan 200 orang relawan per hari yang kemudian akan terjun ke masyarakat memberikan edukasi sesuai materi yang telah diberikan,” ujar Andre.  Pada kesempatan yang sama, Gubernur Sulawesi Selatan Nurdin Abdullah menyatakan bahwa pemerintah provinsi Sulawesi Selatan bersama Kabupaten / Kota terus berusaha meningkatkan aktivitas pencegahan COVID-19 .  “Kami bekerjasama dengan beberapa hotel untuk menyediakan sarana tambahan isolasi mandiri. UKM juga dilibatkan untuk mensupply makanan bagi masyarakat yang melakukan isolasi mandiri baik itu di hotel maupun rumah sakit. Alhamdulillah tingkat kesembuhan di Sulsel ini cukup tinggi, mencapai 92%,” tutur Nurdin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  858 characters(avg),  116 words(avg),  172 tokens(avg),  199 tokens(max),  156 tokens (min).   Summary : 424 characters(avg),  56 words(avg),  82 tokens(avg),  99 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 57 | Pembelajaran Tatap Muka Tergantung Penangan Covid-19 Daerah | Satgas covid-19 berkordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ( Kemendikbud) terkait pembelajaran tatap muka di era pandemi covid-19. Dalam kordinasinya dengan Kemendikbud, hal utama yang menjadi pertimbangan ialah perkembangan dan penanganan kasus positif setiap daerah. Oleh karena itu Satgas Penanganan Covid-19 meminta kepada pemerintah daerah untuk mengikuti arahan dan keputusan yang ditetapkan Kemendikbud terkait Pembelajaran Tatap Muka. | Satgas covid-19 berkordinasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait pembelajaran tatap muka di era pandemi covid-19.  "Satgas selalu berkoordinasi dengan Kemendikbud beserta kementerian dan lembaga lainnya, terkait panduan penyelenggaraan tahun ajaran dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi Covid-19," kata Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 dalam siaran pers yang disiarkan hari ini (20/11/2020).  Dalam kordinasinya dengan Kemendikbud, hal utama yang menjadi pertimbangan ialah perkembangan dan penanganan kasus positif setiap daerah. Oleh karena itu Satgas Penanganan Covid-19 meminta kepada pemerintah daerah untuk mengikuti arahan dan keputusan yang ditetapkan Kemendikbud terkait Pembelajaran Tatap Muka.  "Kami ingatkan sekali lagi, prinsip pembukaan pada masa pandemi, yaitu harus ada prakondisi, timing, prioritas, koordinasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta monitoring evaluasi guna menjaga keamanan masyarakat," tegas Wiku.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  998 characters(avg),  125 words(avg),  217 tokens(avg),  217 tokens(max),  217 tokens (min).   Summary : 457 characters(avg),  57 words(avg),  93 tokens(avg),  93 tokens(max),  93 tokens (min). |
| 58 | Mengusir Rasa Bosan dan Tetap Poduktif di Rumah | Mengusir Rasa Bosan dan Tetap Poduktif di Rumah. Mengusir Rasa Bosan dan Tetap Poduktif di Rumah. Mengusir Rasa Bosan dan Tetap Poduktif di Rumah. Mengusir Rasa Bosan dan Tetap Poduktif di Rumah. | Mengusir Rasa Bosan dan Tetap Poduktif di Rumah | Text :  47 characters(avg),  8 words(avg),  18 tokens(avg),  18 tokens(max),  18 tokens (min).   Summary : 195 characters(avg),  32 words(avg),  58 tokens(avg),  58 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 59 | Satgas di Daerah Jadi Kunci Penanganan Covid-19 Berjalan Baik | Pembentukan Satgas Penanganan Covid-19 tingkat daerah dapat mengacu pada struktur Satgas Penanganan Covid-19 pusat. Pembentukannya merujuk pada Surat Edaran Mendagri No. 440/5184/SJ tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Daerah. Namun, pembentukan Satgas daerah tergantung kebutuhan dan karakteristik pada masing-masing daerah. Satgas bertugas melakukan monitoring terhadap kedisiplinan protokol kesehatan dan sosialisi perubahan perilaku 3M harus digencarkan serta melibatkan seluruh elemen masyarakat. Ia menyampaikan, pemerintah pusat akan terus mendukung penanganan Covid-19 yang dilakukan pemerintah daerah. Pemerintah daerah juga diminta agar jangan segan untuk meminta bantuan kepada pemerintah pusat. | Pembentukan Satgas Penanganan Covid-19 tingkat daerah dapat mengacu pada struktur Satgas Penanganan Covid-19 pusat. Pembentukannya merujuk pada Surat Edaran Mendagri No. 440/5184/SJ tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Daerah.  Namun, pembentukan Satgas daerah tergantung kebutuhan dan karakteristik pada masing-masing daerah. "Kepala daerah berwenang menyusun dan menetapkan anggotanya. Struktur Satgas pusat dapat dijadikan acuan sesuai surat edaran Menteri Dalam Negeri kepada gubernur dan bupati/walikota," jelas Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito, saat memberikan keterangan pers, Kamis (19/11/2020), yang disiarkan Kanal YouTube Sekretariat Presiden.  Satgas di daerah bertugas memastikan jangan sampai rumah sakit terisi penuh oleh pasien dan segera koordinasikan ke pemerintah pusat. "Jika dimungkinkan, Satgas di daerah dapat menggunakan rumah sakit darurat untuk menampung pasien Covid-19," imbuh Wiku.  Satgas juga bertugas melakukan monitoring terhadap kedisiplinan protokol kesehatan dan sosialisi perubahan perilaku 3M harus digencarkan serta melibatkan seluruh elemen masyarakat. "Ini menjadi modal kita semua dalam menjalankan aktivitas sosial ekonomi," tegasnya.  Ia menyampaikan, pemerintah pusat akan terus mendukung penanganan Covid-19 yang dilakukan pemerintah daerah. Pemerintah daerah juga diminta agar jangan segan untuk meminta bantuan kepada pemerintah pusat. Selain itu, pemerintah pusat akan memberikan bantuan yang diperlukan untuk memastikan penanganan Covid-19 di daerah berjalan dengan baik.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  794 characters(avg),  100 words(avg),  162 tokens(avg),  217 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  45 words(avg),  75 tokens(avg),  86 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 60 | Memahami Jenis Vaksin Berdasarkan Bahan | Memahami Jenis Vaksin Berdasarkan Bahan-Bahan tertentu seperti kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium, kalium sulfida, kalium sulfida, kalium sulfida, kalium sulfida, kalium sulfida, kalium sulfida, kalium sulfida, kalium sulfida, kalium, | Memahami Jenis Vaksin Berdasarkan Bahan | Text :  39 characters(avg),  5 words(avg),  10 tokens(avg),  10 tokens(max),  10 tokens (min).   Summary : 550 characters(avg),  68 words(avg),  150 tokens(avg),  150 tokens(max),  150 tokens (min). |
| 61 | Ada 75 Bahasa Daerah Digunakan dalam Sosialisasi Prokes Covid-19 | Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa informasi soal Covid-19 ini lebih banyak dipahami oleh masyarakat perkotaan, jelas Sonny. Menurutnya, banyak istilah penting yang tidak dimengerti kalangan masyarakat luas. Contohnya, istilah pandemi, virus, protokol, komorbid, dan lain-lain. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa masyarakat di luar perkotaan menolak menerapkan protokol kesehatan. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Aminudin Aziz mengatakan ini merupakan kerja sama dengan Satgas Covid-19 dan prosesnya memakan waktu yang cukup panjang dan unik. Selain tim penerjemah, ada juga tim penyunting yang turut mengoreksi pemilihan basa daerah. Setelah selesai, barulah bahasa tersebut disampaikan ke Balai Bahasa di 33 provinsi. | “Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa informasi soal Covid-19 ini lebih banyak dipahami oleh masyarakat perkotaan,” jelas Sonny dalam talkshow Pesan Perubahan Perilaku dalam Bahasa Ibu, Rabu (19/11/2020).  Menurutnya, banyak istilah penting yang tidak dimengerti kalangan masyarakat luas. Contohnya, istilah pandemi, virus, protokol, komorbid, dan lain-lain. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa masyarakat di luar perkotaan menolak menerapkan protokol kesehatan. Padahal, menurut Sonny, hal tersebut adalah imbas dari pemilihan komunikasi yang kurang dipengerti.  “Sehingga muncul persepsi bahwa Covid-19 adalah hoax untuk kepentingan bisnis bahkan ada pula yang memanfaatkan ketidaknyamanan ini untuk kepentingan politik,” jelas Sonny.  Sonny menuturkan, Satgas Covid-19 bersama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud menyiapkan sejumlah bahasa daerah yang mudah dipahami. Total kini ada 75 bahasa daerah yang digunakan untuk mendukung sosialisasi penerapan protokol kesehatan serta perubahan perilaku.  Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud Aminudin Aziz mengatakan ini merupakan kerja sama dengan Satgas Covid-19 dan prosesnya memakan waktu yang cukup panjang dan unik. Selain tim penerjemah, ada juga tim penyunting yang turut mengoreksi pemilihan basa daerah. Setelah selesai, barulah bahasa tersebut disampaikan ke Balai Bahasa di 33 provinsi.  “Dalam waktu kurang dari tiga minggu kami menyusun ini, kami berharap supaya kampanye dalam bahasa ibu ini bisa diselesaikan dan kami menemukan format bagaimana penerjemahan ini dilakukan,” ujar Aminudin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  793 characters(avg),  104 words(avg),  154 tokens(avg),  194 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  50 words(avg),  73 tokens(avg),  75 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 62 | Cara Nutrifood Menjaga Kesehatan Bisnis dan Karyawan | Nutrifood cukup percaya diri dalam mengarungi pandemi ini, mengingat mereka adalah produsen makanan dan minuman kesehatan. Melalui produk-produknya seperti NutriSari yang memiliki100% AKG (angka kecukupan gizi) vitamin C harian, ataupun produk HiLo 100% AKG Vitamin D harian, yang sekarang banyak dicari oleh masyarakat. Nutrifood secara proaktif melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung karyawan tetap sehat, yakni secara berkala membagikan NutriSari kepada seluruh karyawan untuk membantu karyawan memenuhi Vitamin C harian mereka agar menjaga daya tahan tubuh. Selain itu manajemen juga mengadakan edukasi gaya hidup sehat secara online kepada seluruh divisi. Arninta menjelaskan, protokol kesehatan dikampanyekan kepada seluruh karyawan Nutrifood di seluruh Indonesia melalui berbagai platform seperti email via Internal Communication, platform Workplace by Facebook, WhatsApp Group, spanduk dan banner, serta pembuatan video. | Nutrifood cukup percaya diri dalam mengarungi pandemi ini, mengingat mereka adalah produsen makanan dan minuman kesehatan. Melalui produk-produknya seperti NutriSari yang memiliki100% AKG (angka kecukupan gizi) vitamin C harian, ataupun produk HiLo 100% AKG Vitamin D harian, yang sekarang banyak dicari oleh masyarakat.  Arninta Puspitasari, Public Relations & Sustainability Development Manager, Nutrifood, mengatakan, selama pandemi ini pihaknya akan terus berinovasi untuk beradaptasi terhadap cara hidup masyarakat yang semakin perhatian terhadap kesehatan.  “Sesuai misi Nutrifood untuk menginspirasi hidup sehat, produk-produk Nutrifood semakin dibutuhkan untuk mendukung masyarakat tercukupi kebutuhan nutrisinya, meningkatkan gaya hidup sehat masyarakat serta mencegah penyakit komorbid yang dapat meningkatkan risiko komplikasi akibat Covid-19,” ujarnya.  Produk-produk tersebut juga tidak hanya untuk mencukupi permintaan pasar, Nutrifood juga secara proaktif melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung karyawan tetap sehat, yakni secara berkala membagikan NutriSari kepada seluruh karyawan untuk membantu karyawan memenuhi Vitamin C harian mereka agar menjaga daya tahan tubuh.  Selain itu manajemen juga mengadakan edukasi gaya hidup sehat secara online kepada seluruh divisi, baik kesehatan fisik maupun mental, serta kelas olahraga online 3 kali seminggu secara rutin.  “Kegiatan penunjang gaya hidup sehat ini sudah diterapkan di Nutrifood bahkan jauh sebelum pandemi,” ungkap Arninta.  Di kantor pusat, Nutrifood menerapkan kebijakan WFH (bekerja dari rumah), dengan jumlah karyawan yang diperkenankan bekerja dari kantor pusat hanya maksimal 30%, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.  Arninta menjelaskan, protokol kesehatan dikampanyekan kepada seluruh karyawan Nutrifood di seluruh Indonesia melalui berbagai platform seperti email via Internal Communication, platform Workplace by Facebook, WhatsApp Group, spanduk dan banner, serta pembuatan video.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  657 characters(avg),  83 words(avg),  132 tokens(avg),  180 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 311 characters(avg),  40 words(avg),  62 tokens(avg),  74 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 63 | Redam Penyebaran Covid-19, Hideaway Hospitality Terapkan CHSE | Pandemi Covid–19 telah mengubah semua tatanan kehidupan, di rumah, di tempat kerja hingga di ruang publik. Namun tidak semua jenis pekerjaan bisa dikerjakan dari rumah, apalagi pelayanan di bidang hospitality, tapi kebijakan dengan mengedepankan protokol kesehatan dan menjalankan adaptasi baru dalam proses bisnis menjadi pilihan terbaik untuk meminimalkan dampak. Manajemen menyediakan semua protokol kesehatan, seperti tempat mencuci tangan di pintu masuk properti, menyediakan masker, handsanitizer, ruang konsultasi dan ruang isolasi termasuk juga bagi tamu dan semua stakeholders terkait, menjalin kerjasama dengan Klinik/Rumah Sakit untuk penanganan kasus terjangkit baik untuk karyawan dan tamu. Pandemi Covid – 19 diakui Wayan menuntut harus melakukan perubahan dari segi inovasi dan kreativitas dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi, seperti telemarketing, virtual – ZOOM dan mengunakan aplikasi ASANA untuk semua planning multi level dengan semua department head terkait. Bahkan untuk pemasaran diperluas dengan menggunakan platform market place yang ada. | Pandemi Covid–19 telah mengubah semua tatanan kehidupan, di rumah, di tempat kerja hingga di ruang publik. Sistem kerja dari rumah/work from home atau bekerja berdasarkan shift menjadi pilihan.  Namun tidak semua jenis pekerjaan bisa dikerjakan dari rumah, apalagi pelayanan di bidang hospitality, tapi kebijakan dengan mengedepankan protokol kesehatan dan menjalankan adaptasi baru dalam proses bisnis menjadi pilihan terbaik untuk meminimalkan dampak. Hideaway Villa di Uluwatu dan Hideaway Residence di Ungasan misalnya seperti diakui Corporate GM Hideaway Hospitality, Wayan Muka, yang juga salah satu Tim Verifikasi Protokol Covid-19 Pemprov Bali, pihaknya secara ketat menerapkan 3 aspek protokol kesehatan seperti produk, pelayanan dan pengelolaan yang diterapkan sebagai panduan bagi semua karyawan, tamu dan stakeholders yang mendukung kegiatan usaha sesuai CHSE (Cleanliness, Health, Sanitation & Environment Sustainabality).  Ia menambahkan, manajemen menyediakan semua protokol kesehatan, seperti tempat mencuci tangan di pintu masuk properti, menyediakan masker, handsanitizer, ruang konsultasi dan ruang isolasi termasuk juga bagi tamu dan semua stakeholders terkait, menjalin kerjasama dengan Klinik/Rumah Sakit untuk penanganan kasus terjangkit baik untuk karyawan dan tamu, menyediakan sign tanda pengatur jarak minimum 1 meter, dan membentuk satuan tugas khusus.  Bukan itu saja, manajemen juga memberikan pelatihan dan sosialisasi SOP terkait untuk semua karyawan, serta menyediakan poster protokol kesehatan di ruang – ruang tertentu sebagai upaya sosialisai kepada semua pihak. Rapid test terhadap karyawan juga dilakukan secara berkala. “ Bahkan, bila mengadakan pertemuan di ruang tertutup setiap 4 jam semua tamu harus keluar ruangan dan ruangan harus didisinfectance,” katanya.  Pandemi Covid – 19 diakui Wayan menuntut harus melakukan perubahan dari segi inovasi dan kreativitas dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi, seperti telemarketing, virtual – ZOOM dan mengunakan aplikasi “ASANA” untuk semua planning multi level dengan semua department head terkait. Bahkan untuk pemasaran diperluas dengan menggunakan platform market place yang ada.  Diakui Wayan, hingga memasuki bulan ke-9 pandemi, pihaknya agak sulit mengukur produktivitas dan sistem kerja dalam melakukan penilaian. “Kami semuanya sedang melakukan try and error karena sama – sama tidak tahu gimana cara yang efektif menghadapi pandemi Covid-19 yang sifatnya sangat dinamis,” katanya.  Menurut Wayan, yang paling penting harus selalu optimis dan positif menyikapi keadaan ini, selalu taat melaksanakan protokol kesehatan dan selalu mengingatkan satu sama lainnya agar kita tetap sehat dan bisa bertahan lebih lama lagi karena tidak ada yang tahu kapan pandemi ini akan berakhir.  www.swa.co.id | Text :  922 characters(avg),  126 words(avg),  179 tokens(avg),  191 tokens(max),  158 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  47 words(avg),  66 tokens(avg),  73 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 64 | Alat Kesehatan Harus Tersebar Merata ke Seluruh Daerah | Satgas Penanganan Covid-19 telah mendistribusikan berbagai jenis almatkes. Antara lain masker bedah sebanyak 24 juta lebih, masker N-95 sebanyak 6 juta unit, medical glove sebanyak 1 juta unit, portable ventilator sebanyak 1.200 unit, rapid test sebanyak 1,1 juta unit, reagen PCR sebanyak 3,7 juta unit dan reagen RNA sebanyak 2,9 juta unit. Teruntuk Satgas Covid-19 daerah, mohon bantuannya untuk memonitor ketersediaan dan cadangan almatkes di masing-masing fasilitas kesehatan di daerahnya. Jangan sampai layanan kesehatan terhambat akibat kurangnya ketersediaan alat material kesehatan, pesan Wiku. Jangan sampai layanan kesehatan terhambat akibat kurangnya ketersediaan alat material kesehatan, pesan Wiku. | "Baik di rumah sakit, laboratorium, untuk relawan dan juga masyarakat umum," ungkapnya, Kamis (19/11/2020).  Langkah ini dilakukan untuk mengurangi peluang ketimpangan di Indonesia akibat aksesibilitas yang berbeda-beda bagi setiap daerah sekaligus masih dalam rangka menanggulangi Covid-19.  Per tanggal 17 November 2020, Satgas Penanganan Covid-19 telah mendistribusikan berbagai jenis almatkes. Antara lain masker bedah sebanyak 24 juta lebih, masker N-95 sebanyak 6 juta unit, medical glove sebanyak 1 juta unit, portable ventilator sebanyak 1.200 unit, rapid test sebanyak 1,1 juta unit, reagen PCR sebanyak 3,7 juta unit dan reagen RNA sebanyak 2,9 juta unit.  Almatkes yang sudah didistribusikan ini merupakan modal bagi daerah untuk dapat semakin memasifkan 3T, yaitu testing (pemeriksaan), tracing (pelacakan) dan treatment (perawatan).  Wiku juga berpesan, agar pemerintah daerah segera berkoordinasi dengan pemerintah pusat apabila menemui kendala agar dapat dicari jalan keluarnya.  "Teruntuk Satgas Covid-19 daerah, mohon bantuannya untuk memonitor ketersediaan dan cadangan almatkes di masing-masing fasilitas kesehatan di daerahnya. Jangan sampai layanan kesehatan terhambat akibat kurangnya ketersediaan alat material kesehatan," pesan Wiku.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  626 characters(avg),  82 words(avg),  147 tokens(avg),  235 tokens(max),  59 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  48 words(avg),  80 tokens(avg),  90 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 65 | 23 Ribu Vaksinator Siap Lakukan Vaksinasi COVID-19 | Target produksi vaksin COVID-19 di Bio Farma mencapai 250 juta dosis. Pengalaman Bio Farma dalam produksi puluhan ribu vaksin sudah sejak 130 tahun lalu. Vaksin produksi Bio Farma juga telah digunakan Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). 64,8% dari 115.000 responden di 34 provinsi, bersedia menerima vaksin COVID-19. Kementerian Kesehatan telah melatih 7.000 dari 23.000 tenaga kesehatan (nakes) sebagai vaksinator. Dan pastinya, manajemen vaksin dan rantai dingin (cold chain) pun dengan cermat dipersiapkan, ujar dr. Reisa Broto Asmoro, Juru Bicara Satgas COVID-19 dalam acara Dialog Juru Bicara Pemerintah dan Duta Adaptasi Kebiasaan Baru bertema Jalan Panjang Vaksin sampai ke Tubuh Kita. Indonesia telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk proses distribusi vaksin hingga ke pelosok, termasuk vaksin COVID-19 yang sedang ditunggu-tunggu. Perlu diketahui vaksin itu adalah produk biologis yang perlu disimpan dengan cara khusus, karena sensitif terhadap suhu. Mayoritas vaksin disimpan pada suhu 2-8 derajat celcius, kecuali vaksin polio yang minus 20 derajat celcius. Indonesia memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam memproduksi, mendistribusi, hingga mengimplementasikan vaksin. Sistem rantai dingin yang menjadi salah satu unsur penentu kualitas vaksin juga sudah terbangun dengan baik. Terkait sumber daya manusia yang akan memberikan vaksinasi nantinya ke masyarakat, Indonesia telah memiliki 23.000 vaksinator yang terlatih. Masyarakat perlu sedikit bersabar hingga hasil uji klinik fase III selesai dan izin Badan Pengawas Obat dan Makanan ( BPOM) keluar terlebih dahulu, baru vaksin COVID-19 bisa beredar di Indonesia. Dari data itu nanti ketahuan, berapa besar efektivitas vaksin COVID-19. Setelah itulah produsen mengajukan izin edar ke BPOM. Masyarakat tetap harus melakukan segala upaya untuk mencegah tertular COVID-19, meskipun nantinya vaksin sudah beredar luas. Upaya 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) itu harus terus kita lakukan. Vaksin itu untuk melengkapi pertahanan tubuh kita karena perlindungannya spesifik. Semua ini kita upayakan agar pandemi ini bisa kita kendalikan, ujar dr. Dirga. | Target produksi vaksin COVID-19 di Bio Farma mencapai 250 juta dosis. Pengalaman Bio Farma dalam produksi puluhan ribu vaksin sudah sejak 130 tahun lalu. Vaksin produksi Bio Farma juga telah digunakan Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Survei nasional yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) didukung UNICEF dan WHO menunjukkan, 64,8% dari 115.000 responden di 34 provinsi, bersedia menerima vaksin COVID-19.  “Untuk mempersiapkan vaksinasi COVID-19 di Indonesia, Kementerian Kesehatan telah melatih 7.000 dari 23.000 tenaga kesehatan (nakes) sebagai vaksinator. Dan pastinya, manajemen vaksin dan rantai dingin (cold chain) pun dengan cermat dipersiapkan”, ujar dr. Reisa Broto Asmoro, Juru Bicara Satgas COVID-19 dalam acara Dialog Juru Bicara Pemerintah dan Duta Adaptasi Kebiasaan Baru bertema Jalan Panjang Vaksin sampai ke Tubuh Kita, yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) secara vritual (18/11/2020).  Pada kesempatan yang sama, dr. Dirga Sakti Rambe M.Sc, Sp.PD, Vaksinolog, juga turut menyampaikan bahwa Indonesia telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk proses distribusi vaksin hingga ke pelosok, termasuk vaksin COVID-19 yang sedang ditunggu-tunggu. “Perlu diketahui vaksin itu adalah produk biologis yang perlu disimpan dengan cara khusus, karena sensitif terhadap suhu. Mayoritas vaksin disimpan pada suhu 2-8 derajat celcius, kecuali vaksin polio yang minus 20 derajat celcius. Sejak vaksin diproduksi sampai digunakan di rumah sakit dan puskesmas, transportasinya mesti terjamin suhunya. Dan jangan khawatir, kita sudah berpengalaman. Kita sudah siap”, ujarnya.  Indonesia memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam memproduksi, mendistribusi, hingga mengimplementasikan vaksin. Sistem rantai dingin yang menjadi salah satu unsur penentu kualitas vaksin juga sudah terbangun dengan baik. "97 persen sistem rantai dingin ini berjalan dengan baik jadi tidak perlu khawatir. Mulai dari pabrik sampai yang menerima di puskesmas, misalnya di Aceh atau Papua itu semua sudah siap," kata dr. Dirga.  Terkait sumber daya manusia yang akan memberikan vaksinasi nantinya ke masyarakat, Indonesia telah memiliki 23.000 vaksinator yang terlatih. “Bahkan vaksinator sudah dibekali pelatihan khusus oleh Kementerian Kesehatan, dan telah 7000 vaksinator yang sudah terlatih khusus” tambah dr. Reisa.  “Saat ini di Indonesia ada sekitar 440.000 dokter umum, dokter spesialis, perawat, dan bidan yang semuanya saya yakin siap bergotong royong mensukseskan persiapan vaksinasi ini. Pada prinsipnya, kita ingin semua terlibat supaya vaksin ini bisa dimanfaatkan seluas-luasnya oleh masyarakat” jelas dr. Dirga.  Masyarakat perlu sedikit bersabar hingga hasil uji klinik fase III selesai dan izin Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) keluar terlebih dahulu, baru vaksin COVID-19 bisa beredar di Indonesia. “Dari data itu nanti ketahuan, berapa besar efektivitas vaksin COVID-19. Setelah itulah produsen mengajukan izin edar ke BPOM. Jadi kalau vaksin sudah mendapat izin edar dari BPOM itu sudah dipastikan keamanan dan efektivitasnya. Kalau ada klaim efektivitas vaksin A sekian, itu tidak apa-apa, kita terima sebagai infomasi. Tapi efektivitas sesungguhnya kita terima nanti setelah proses uji klinik fase III selesai dilaporkan” terang dr. Dirga.  Masyarakat tetap harus melakukan segala upaya untuk mencegah tertular COVID-19, meskipun nantinya vaksin sudah beredar luas. “Upaya 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) itu harus terus kita lakukan. Vaksin itu untuk melengkapi pertahanan tubuh kita karena perlindungannya spesifik. Semua ini kita upayakan agar pandemi ini bisa kita kendalikan”, ujar dr. Dirga. Mengingatkan.  www.swa.co.id | Text :  626 characters(avg),  86 words(avg),  139 tokens(avg),  211 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  49 words(avg),  77 tokens(avg),  88 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 66 | Vaksin Merah Putih Diupayakan Beredar Luas Awal 2022 | Terkait uji klinis tahap 3 terhadap kandidat vaksin Covid-19 dari Sinovac yang sedang berjalan, tidak ditemukan adanya Gejala Ikutan Paska Imunisasi (KIPI). Dari uji klinis terhadap 1620 relawan yang dilakukan beberapa waktu lalu di Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat, hanya ditemukan gejala ringan seperti nyeri dan pegal-pegal otot pada bekas suntikan. Pemerintah juga berupaya agar program vaksinasi dapat segera berjalan. Program vaksinasi sangat bergantung pada proses pengembangan vaksin yang akan digunakan. Saat ini berbagai kandidat vaksin yang digunakan pada tahap uji klinis, untuk memastikan keamanan, efektivitas dan dosis aman yang dapat digunakan. Sesuai yang sudah disampaikan Presiden, kami berharap vaksinasi massal dapat dilakukan secepatnya jika vaksin sudah siap," kata Wiku. | "Jika seluruh tahapan uji klinis berjalan dengan baik, maka izin edar diproyeksikan diperoleh pada akhir tahun 2021, dan akan didistribusikan pada awal tahun 2022," jelas Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito, Kamis (19/11/2020)  Terkait uji klinis tahap 3 terhadap kandidat vaksin Covid-19 dari Sinovac yang sedang berjalan, tidak ditemukan adanya Gejala Ikutan Paska Imunisasi (KIPI). Dari uji klinis terhadap 1620 relawan yang dilakukan beberapa waktu lalu di Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat, hanya ditemukan gejala ringan seperti nyeri dan pegal-pegal otot pada bekas suntikan.  Pemerintah juga berupaya agar program vaksinasi dapat segera berjalan. Hal ini diwujudkan melalui simulasi vaksinasi yang ditinjau langsung oleh Presiden Joko Widodo pada Rabu lalu (18/11/2020) di Puskesmas Tanah Sareal, Bogor, Jawa Barat. Simulasi ini merupakan upaya memastikan kesiapan masyarakat dalam melakukan vaksinasi.  Program vaksinasi sangat bergantung pada proses pengembangan vaksin yang akan digunakan. Saat ini berbagai kandidat vaksin yang digunakan pada tahap uji klinis, untuk memastikan keamanan, efektivitas dan dosis aman yang dapat digunakan.  "Sesuai yang sudah disampaikan Presiden, kami berharap vaksinasi massal dapat dilakukan secepatnya jika vaksin sudah siap," kata Wiku.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  656 characters(avg),  90 words(avg),  142 tokens(avg),  212 tokens(max),  72 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  55 words(avg),  80 tokens(avg),  93 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 67 | Pemerintah Indonesia Sampaikan Edukasi Seputar Vaksin COVID-19 | Pemerintah melalui Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) terus berupaya menangani pandemi di Indonesia. Salah satunya dengan mempercepat persiapan vaksin Sinovac yang saat ini telah memasuki tahap III uji klinik dan selesai melakukan penyuntikan kepada seluruh relawan. Terdapat beberapa mitos yang beredar di tengah masyarakat mengenai vaksin COVID-19, yaitu masyarakat tidak percaya terhadap keamanan dan kemanjuran vaksin yang saat ini sedang dalam tahap percobaan. Mitos lain, ada efek samping yang berat hingga meninggal saat dilakukan penyuntikan kepada relawan. Banyak yang meragukan keamanan dan kemanjuran vaksin COVID-19. Laporan keamanan uji klinik vaksin COVID-19 fase satu dan dua telah dipublikasikan pada terbitan internasional dan menunjukkan hasil yang baik. Tidak ada efek samping yang ditemukan dari para relawan. Bahkan, keberhasilan uji klinik fase satu dan dua menarik minat lebih dari 2.000 relawan untuk berpartisipasi pada uji klinik fase tiga di Bandung. Pemerintah perlu melakukan kolaborasi, terutama bersama para ahli dan dokter untuk menangani mitos dan hoaks mengenai vaksin COVID-19 yang saat ini tengah beredar. Klarifikasi diperlukan guna memberikan pemahaman dan fakta yang benar dan menyeluruh bagi masyarakat. Media juga memiliki peran penting dalam menyosialisasikan informasi yang benar terkait vaksin kepada masyarakat. Masyarakat juga dihimbau untuk lebih berhati-hati dalam membagikan informasi mengenai COVID-19 maupun vaksin COVID-19 kepada orang lain. Vaksin memang menjadi cara untuk terlindungi dari infeksi tertentu. Selagi menunggu vaksin, masyarakat tetap harus melakukan protokol kesehatan dengan ketat dan menerapkan perilaku 3 M (memakai masker, mencuci tangah, dan menjaga jarak aman) secara disiplin. | Pemerintah melalui Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) terus berupaya menangani pandemi di Indonesia. Salah satunya dengan mempercepat persiapan vaksin Sinovac yang saat ini telah memasuki tahap III uji klinik dan selesai melakukan penyuntikan kepada seluruh relawan.  Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sebagai lembaga di bidang pengawasan obat dan makanan juga turut mengawasi perkembangan penelitian vaksin Sinovac serta memastikan keamanan dan kemanjuran vaksin sebelum nantinya digunakan oleh masyarakat.  Prof. Dr. dr. Cissy Kartasasmita , Sp.A (K), M.Sc, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran mengatakan, vaksin Sinovac telah menunjukkan hasil yang baik pada uji klinik tahap satu dan dua, yang berarti keamanan dan kemanjuran vaksin tidak perlu diragukan lagi. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang percaya terhadap mitos dan hoaks mengenai vaksin COVID-19. Hal ini dapat berakibat pada terhambatnya pengembangan vaksin COVID-19 di Indonesia.  "Sebagian besar masyarakat sudah mempercayai dan mengakui kegunaan vaksin bagi pencegahan infeksi menular. Akan tetapi, masih ada masyarakat yang meragukan keamanan dan kemanjuran vaksin, termasuk meragukan keamanan vaksin COVID-19 yang masih dalam proses pengujian," kata Prof Cissy.  Terdapat beberapa mitos yang beredar di tengah masyarakat mengenai vaksin COVID-19, yaitu masyarakat tidak percaya terhadap keamanan dan kemanjuran vaksin yang saat ini sedang dalam tahap percobaan. Mitos lain, ada efek samping yang berat hingga meninggal saat dilakukan penyuntikan kepada relawan  Isu keamanan kemudian menjadi yang paling sering dibahas. Banyak yang meragukan keamanan dan kemanjuran vaksin COVID-19. Pasalnya, proses pembuatan vaksin dinilai sangat cepat. Prof Cissy mengatakan, faktanya, teknologi dan kemampuan sumber daya yang maju, serta ketersediaan biaya dapat mempercepat proses penemuan vaksin COVID-19.  Laporan keamanan uji klinik vaksin COVID-19 fase satu dan dua telah dipublikasikan pada terbitan internasional dan menunjukkan hasil yang baik. Tidak ada efek samping yang ditemukan dari para relawan. Bahkan, keberhasilan uji klinik fase satu dan dua menarik minat lebih dari 2.000 relawan untuk berpartisipasi pada uji klinik fase tiga di Bandung.  "Dari 2.000 relawan tersebut, 1620 relawan memenuhi syarat untuk berpartisipasi hingga saat ini telah selesai divaksinasi dan menunggu laporan hasil uji resminya," jelas Prof Cissy.  Menjawab efek samping vaksin COVID-19, Prof Cissy menegaskan, informasi mengenai relawan yang sakit berat atau meninggal dunia tidaklah benar. Setelah dilakukan penelitian, kejadian relawan sakit tidak berhubungan langsung dengan vaksinisasi. Hasil uji klinik juga tidak menunjukkan adanya reaksi berlebihan dari para relawan yang mengikuti uji coba vaksin COVID-19.  "Perlu diketahui pula, apabila kita melakukan imunisasi pada banyak orang maka akan timbul yang disebut dengan imunitas populasi atau dikenal dengan herd immunity. Ini akan melindungi orang lain yang belum atau tidak bisa diberi vaksin seperti bayi atau orang dengan penyakit gangguan imun," ujar Prof. Cissy.  Pemerintah kemudian perlu melakukan kolaborasi, terutama bersama para ahli dan dokter untuk menangani mitos dan hoaks mengenai vaksin COVID-19 yang saat ini tengah beredar. Klarifikasi diperlukan guna memberikan pemahaman dan fakta yang benar dan menyeluruh bagi masyarakat.  Media juga memiliki peran penting dalam menyosialisasikan informasi yang benar terkait vaksin kepada masyarakat. Sehingga, tidak hanya membuat masyarakat lebih tenang tetapi juga dapat menangkis hoaks yang beredar.  Masyarakat juga dihimbau untuk lebih berhati-hati dalam membagikan informasi mengenai COVID-19 maupun vaksin COVID-19 kepada orang lain. "Sebelum menyebarkan informasi, masyarakat harus pandai memastikan informasi yang benar. Hal yang tidak masuk akal harus kita tinggalkan," katas Prof Cissy.  Vaksin memang menjadi cara untuk terlindungi dari infeksi tertentu. Selagi menunggu vaksin, masyarakat tetap harus melakukan protokol kesehatan dengan ketat dan menerapkan perilaku 3 M (memakai masker, mencuci tangah, dan menjaga jarak aman) secara disiplin.  www.swa.co.id | Text :  834 characters(avg),  113 words(avg),  164 tokens(avg),  213 tokens(max),  114 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  48 words(avg),  68 tokens(avg),  81 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 68 | Kepala BNPB Doni Monardo Meninjau Lokasi Pengungsi Akibat Erupsi Gunung Merapi | Kunjungan untuk memastikan tempat pengungsian dari sisi keamanan, kenyamanan, ketersediaan air bersih dan penerapan protokol Covid di lokasi pengungsian. Untuk memastikan tempat pengungsian dari sisi keamanan, kenyamanan, ketersediaan air bersih dan penerapan protokol Covid di lokasi pengungsian. | Kunjungan untuk memastikan tempat pengungsian dari sisi keamanan, kenyamanan, ketersediaan air bersih dan penerapan protokol Covid di lokasi pengungsian. | Text :  155 characters(avg),  21 words(avg),  30 tokens(avg),  30 tokens(max),  30 tokens (min).   Summary : 297 characters(avg),  37 words(avg),  51 tokens(avg),  51 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 69 | Fokus Percepat Persiapan Vaksin COVID-19, KPCPEN Perkenalkan Dua Profesor Pediatrik | Pemerintah melalui Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional melakukan berbagai upaya dalam menangani pandemi dan pemulihan ekonomi Indonesia. Sebagai wujud upaya percepatan dan penyuksesan persiapan pengadaan vaksin COVID-19, KPCPEN memperkenalkan dua profesor pediatrik, Prof. Dr. dr. Sri Rezeki Hadinegoro dan Prof. Dr. Kusnandi Rusmil, dr., Sp.A(K), M.M. untuk mengawal proses pengembangan dan pengujian vaksin COVID-19. Vaksin menjadi prioritas utama pemerintah melalui KPCPEN untuk memutus mata rantai penyebaran dan penanganan kasus COVID-19 di Indonesia. Tak hanya menunjuk tenaga ahli untuk mengawal proses pengembangan vaksin, KPCPEN mengambil langkah strategis dengan menggandeng Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan Tim Riset Uji Klinis Vaksin COVID-19. Prof. Sri Rezeki memiliki kisah yang panjang dalam memperjuangkan imunisasi di Indonesia. Lahir di Solo, 3 Mei 1946, Prof. Sri Rezeki mulai akrab dengan vaksin sejak dirinya bergelut dengan penyakit infeksi pada anak-anak ketika bertugas di RS Cipto Mangunkusumo. Bagi Prof. Sri, vaksinasi atau imunisasi merupakan standar kesejahteraan sebuah negara. Berkat perjuangannya dalam memajukan imunisasi di Indonesia, Prof. Sri Rezeki didapuk sebagai Ketua Satgas Imunisasi IDAI dan hingga saat ini sebagai Ketua ITAGI. Mengemban tugasnya sebagai Ketua Tim Uji Klinis Vaksin COVID-19 membuat sosok Prof. Kusnandi cukup familiar di masyarakat. Pasalnya, Guru Besar Kesehatan Anak Universitas Padjadjaran ini kerap muncul di media massa untuk memberikan keterangan terkait perkembangan uji klinis kandidat vaksin COVID-19. Prof. Kusnandi memiliki peran yang cukup signifikan dalam bidang pengujian klinis vaksin di Indonesia. Sebagai BUMN spesialis vaksin, PT Bio Farma, kerap menggandeng prof. Kusnandi dalam persiapan produksi berbagai macam vaksin sebelum didistribusikan ke masyarakat. Hasilnya, nyaris seluruh produk vaksin yang dikembangkan Bio Farma merupakan buah karya keilmuan Prof. Kusnandi. | Pemerintah melalui Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN melakukan berbagai upaya dalam menangani pandemi dan pemulihan ekonomi Indonesia. Sebagai wujud upaya percepatan dan penyuksesan persiapan pengadaan vaksin COVID-19, KPCPEN memperkenalkan dua profesor pediatrik, Prof. Dr. dr. Sri Rezeki Hadinegoro dan Prof. Dr. Kusnandi Rusmil, dr., Sp.A(K), M.M. untuk mengawal proses pengembangan dan pengujian vaksin COVID-19.  Prof. Dr. dr. Sri Rezeki Hadinegoro dikenal sebagai Ketua Satgas Imunisasi IDAI dan Ketua Indonesia Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI). Sementara itu, Prof. Dr. dr. Sri Rezeki Hadinegoro adalah Ketua Indonesia Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)  Vaksin menjadi prioritas utama pemerintah melalui KPCPEN untuk memutus mata rantai penyebaran dan penanganan kasus COVID-19 di Indonesia. Tak hanya menunjuk tenaga ahli untuk mengawal proses pengembangan vaksin, KPCPEN mengambil langkah strategis dengan menggandeng Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan Tim Riset Uji Klinis Vaksin COVID-19. Tindakan ini dilakukan sebagai wujud keseriusan pemerintah untuk mempercepat persiapan vaksin COVID-19.  Dalam mengembangkan vaksin COVID-19, tingkat keamanan dan keefektifan menjadi faktor penting yang harus dijaga ketat. Dibalik misi penting ini, Prof. Sri Rezeki dan Prof. Kusnandi Rusmil adalah dua tokoh ahli yang memiiki andil besar dalam mengawal proses pengembangan dan uji klinis vaksin COVID-19 untuk mendapatkan hasil yang aman, berkhasiat, dan bermutu tinggi.  Prof. Sri Rezeki memiliki kisah yang panjang dalam memperjuangkan imunisasi di Indonesia. Lahir di Solo, 3 Mei 1946, Prof. Sri Rezeki mulai akrab dengan vaksin sejak dirinya bergelut dengan penyakit infeksi pada anak-anak ketika bertugas di RS Cipto Mangunkusumo.  Sejak awal, Guru Besar Ilmu Kesehatan Anak Universitas Indonesia ini menyadari bahwa permasalahan kesehatan anak yang dihadapi negara cukup besar. Kesadaran tentang betapa pentingnya vaksin semakin terpupuk setelah dirinya merintis program "Karang Balita", yang kemudian bertransformasi menjadi Posyandu.  Bagi Prof. Sri, vaksinasi atau imunisasi merupakan standar kesejahteraan sebuah negara. Cakupan vaksinasi yang luas dapat memberi gambaran sejauh mana kemajuan suatu negara, baik secara ekonomi maupun sosial.  "Jadi, kalau mau melihat standar sejahteranya satu negara, imunisasi adalah salah satu indikatornya. Selain itu, ada dua aspek dasar yang harus dipenuhi negara dalam upaya pencegahan penyakit: air bersih yang merata dan imunisasi. Saat dua hal ini bisa disediakan oleh negara, maka 70 persen masalah kesehatan terkait infeksi dapat diatasi." jelasnya dalam Dialog Produktif bertema 'Berjuang Tanpa Lelah Menyiapkan Vaksin' yang digelar di Media Center KPCPEN, Selasa (10/11/2020).  Berkat perjuangannya dalam memajukan imunisasi di Indonesia, Prof. Sri Rezeki didapuk sebagai Ketua Satgas Imunisasi IDAI dan hingga saat ini sebagai Ketua ITAGI.  Mengemban tugasnya sebagai Ketua Tim Uji Klinis Vaksin COVID-19 membuat sosok Prof. Kusnandi cukup familiar di masyarakat. Pasalnya, Guru Besar Kesehatan Anak Universitas Padjadjaran ini kerap muncul di media massa untuk memberikan keterangan terkait perkembangan uji klinis kandidat vaksin COVID-19.  Dengan pengalaman melakukan 26 uji klinis vaksin sepanjang karier profesionalnya, Prof. Kusnandi memiliki peran yang cukup signifikan dalam bidang pengujian klinis vaksin di Indonesia. Sebagai BUMN spesialis vaksin, PT Bio Farma, kerap menggandeng prof. Kusnandi dalam persiapan produksi berbagai macam vaksin sebelum didistribusikan ke masyarakat. Hasilnya, nyaris seluruh produk vaksin yang dikembangkan Bio Farma merupakan buah karya keilmuan Prof. Kusnandi.  "Imunisasi merupakan hal penting yang harus terus diperjuangkan pemerintah Indonesia untuk mencegah berbagai penyakit infeksi yang menjangkit anak-anak atau masyarakat usia dewasa. Terkait hal tersebut, kita harus bekerja keras. ITAGI juga harus bekerja keras agar cakupan imunisasi di Indonesia meningkat. Karena penyakit yang kerap mewabah itu dapat dicegah dengan imunisasi." ujar Prof. Kusnandi pada kesempatan dialog yang sama berbarengan dengan Prof. Sri Rezeki di Media Center KPCPEN (10/11/2020).  www.swa.co.id | Text :  848 characters(avg),  114 words(avg),  183 tokens(avg),  203 tokens(max),  153 tokens (min).   Summary : 399 characters(avg),  53 words(avg),  87 tokens(avg),  107 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 70 | Ketua Satgas Covid-19 Ingatkan Larangan Kerumunan Kepada Kepala Daerah | Untuk itu, siapapun yang punya niat berkunjung ke daerah, membuat acara, dan berpotensi menimbulkan kerumunan serta melanggar protokol kesehatan, wajib dilarang. Demi menyelamatkan rakyat kita agar terhindar dari penularan virus Covid-19, ' ungkap Doni. Sebelumnya, Doni juga telah melakukan percakapan via telpon dengan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi. "Bagi yang berniat akan menggelar acara, maka saya ingatkan, tugas kita melakukan pencegahan. Para tokoh, ulama harus menjadi teladan, memberi contoh mencegah agar tidak terjadi pelanggaran protokol kesehatan," kata Doni. Menurutnya, lebih baik mencegah terjadinya kerumunan dibandingkan membubarkan masa yang berpotensi menimbulkan gesekan. Lebih baik mencegah terjadinya kerumunan dibandingkan membubarkan masa yang berpotensi menimbulkan gesekan. Doni berjanji akan menelpon satu persatu semua gubernur, Pangdam dan Kapolda seluruh Indonesia untuk mengingatkan agar benar-benar menjalankan Menurut Doni, percepatan penanganan membutuhkan peran serta semua pihak. Tanpa dukungan kolektif dari masyarakat maka rantai penyebaran Covid-19 akan terus terjadi. Menghindari kerumunan, salah satunya menjadi langkah yang nyata untuk memutus rantai penyebaran tersebut. Menghindari kerumunan, salah satunya menjadi langkah yang nyata untuk memutus rantai penyebaran tersebut. | "Untuk itu, siapapun yang punya niat berkunjung ke daerah, membuat acara, dan berpotensi menimbulkan kerumunan serta melanggar protokol kesehatan, wajib dilarang. Demi menyelamatkan rakyat kita agar terhindar dari penularan virus Covid-19," ungkap Doni.  Sebelumnya, Doni juga telah melakukan percakapan via telpon dengan Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi. Ia menyampaikan, belajar dari kejadian di Jakarta beberapa hari lalu maka gubernur wajib melakukan pencegahan agar tidak terjadi pengumpulan massa dalam bentuk acara apapun di masa mendatang. "Semua kegiatan wajib taat dan patuh kepada protokol kesehatan. Protokol kesehatan adalah harga mati," tegasnya.  Para gubernur, Pangdam dan Kapolda bisa segera menyampaikan ke publik agar tetap disiplin dan taat protokol kesehatan. Doni juga mengingkatkan tokoh ulama hingga tokoh masyarakat untuk menunda segala bentuk aktivitas yang berpotensi menimbulkan kerumunan dan melanggar protokol kesehatan.  "Bagi yang berniat akan menggelar acara, maka saya ingatkan, tugas kita melakukan pencegahan. Para tokoh, ulama harus menjadi teladan, memberi contoh mencegah agar tidak terjadi pelanggaran protokol kesehatan," kata Doni.  Menurutnya, lebih baik mencegah terjadinya kerumunan dibandingkan membubarkan masa yang berpotensi menimbulkan gesekan. "Saya harap yang terjadi di Jakarta minggu lalu tidak terulang di tempat lain. Ingat, Covid-19 ini nyata, bukan konspirasi. Yang meninggal di Indonesia sudah lebih 15 ribu orang, dan dunia lebih 1,5 juta jiwa, " tegasnya.  Doni berjanji akan menelpon satu persatu semua gubernur, Pangdam dan Kapolda seluruh Indonesia untuk mengingatkan agar benar-benar menjalankan larangan kerumunan massa. "Jika para pemimpin di daerah tegas menjalankan dan mematuhi protokol kesehatan maka kita sudah melindungi rakyat kita," ujarnya.  Menurut Doni, percepatan penanganan membutuhkan peran serta semua pihak. Tanpa dukungan kolektif dari masyarakat maka rantai penyebaran Covid-19 akan terus terjadi. Menghindari kerumunan, salah satunya menjadi langkah yang nyata untuk memutus rantai penyebaran tersebut.  "Upaya bersama dalam perubahan perilaku dibutuhkan dalam adaptasi masa pandemi ini. Salus populi suprema lex, keselamatan rakyat adalah hukum tertinggi," kata Doni.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  750 characters(avg),  100 words(avg),  144 tokens(avg),  172 tokens(max),  91 tokens (min).   Summary : 442 characters(avg),  56 words(avg),  98 tokens(avg),  150 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 71 | Tata Cara Pemungutan Suara di TPS pada Masa Pandemi | Tata Cara Pemungutan Suara di TPS pada Masa Pandemi. Tata Cara Pemungutan Suara di TPS pada Masa Pandemi. Tata Cara Pemungutan Suara di TPS pada Masa Pandemi. Tata Cara Pemungutan Suara di TPS pada Masa Pandemi. | Tata Cara Pemungutan Suara di TPS pada Masa Pandemi | Text :  51 characters(avg),  9 words(avg),  17 tokens(avg),  17 tokens(max),  17 tokens (min).   Summary : 211 characters(avg),  36 words(avg),  54 tokens(avg),  54 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 72 | Terapkan WFH, Performance Karyawan Akseleran Meningkat | PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia atau Akseleran telah memberlakukan WFH dengan pengawasan pihak manajemen, sejak Maret lalu. Menurut Rimba Laut, SVP Corporate Communications Akseleran, setiap karyawannya dihimbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah jika tidak terlalu penting. Sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di tengah-tengah karyawannya sekaligus tindakan monitoring secara menyeluruh untuk memastikan semuanya dalam keadaan aman, setiap bulannya Akseleran menerapkan rapid test masal di kantor, khususnya untuk setiap karyawan yang memang mengharuskan pekerjaannya bertemu orang lain. Selain itu, ada sejumlah event lainnya yang dilakukan secara bersama-sama melalui online, yakni Hari Raya Idul Fitri, HUT RI, peringatan ulang tahun perusahaan dan townhall meeting setiap tiga bulan sekali. Diakui Rimba, pekerjaan yang dilakukan secara online dari rumah ternyata mampu memberikan proses bekerja hingga hasil dari yang dikerjakan menjadi efektif dan efisien. | PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia atau Akseleran telah memberlakukan WFH dengan pengawasan pihak manajemen, sejak Maret lalu. Menurut Rimba Laut, SVP Corporate Communications Akseleran, setiap karyawannya dihimbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah jika tidak terlalu penting. "Pengawasan lebih ketat dilakukan kepada karyawan dari sejumlah divisi yang pekerjaannya mengharuskan berada di luar rumah, misalnya dari divisi penagihan dan divisi kredit", katanya.  Rimba menambahkan pihak manajemen selalu menekankan untuk melakukan protokol kesehatan dengan menjalankan 3M, yakni menggunakan masker dengan benar jika terpaksa keluar rumah, menjaga jarak minimal 1,5 hingga 2 meter, dan mencuci tangan dengan sabun dan dengan air yang mengalir atau menggunakan hand sanitizer. "Pengawasan tidak hanya kepada si karyawan yang bersangkutan melainkan juga kepada anggota keluarga yang ada di rumah,” ujarnya.  Sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di tengah-tengah karyawannya sekaligus tindakan monitoring secara menyeluruh untuk memastikan semuanya dalam keadaan aman, setiap bulannya Akseleran menerapkan rapid test masal di kantor, khususnya untuk setiap karyawan yang memang mengharuskan pekerjaannya bertemu orang lain.  Dengan WFH, maka segala bentuk koordinasi dan rapat-rapat baik antar divisi yang bersangkutan maupun lintas divisi semuanya dilakukan secara online. Diakuinya, pada awalnya memang terasa berbeda karena tidak ada tatap muka secara langsung dan tidak ada kegiatan berkumpul bersama-sama di kantor. Namun berjalannya waktu ternyata semua karyawan Akseleran sudah terbiasa dengan pola bekerja secara online dan sekalipun bekerja dari rumah tidak mengurangi sedikitpun produktivitas setiap karyawan untuk menghasilkan performa yang terbaik.  Selain itu, ada sejumlah event lainnya yang dilakukan secara bersama-sama melalui online, yakni Hari Raya Idul Fitri, HUT RI, peringatan ulang tahun perusahaan dan townhall meeting setiap tiga bulan sekali. “Setiap event tersebut selalu dikemas suasana kebersamaannya sehingga semua karyawan tetap memiliki rasa sepenanggungan dan gembira bersama-sama,” tuturnya.  Diakui Rimba, pekerjaan yang dilakukan secara online dari rumah ternyata mampu memberikan proses bekerja hingga hasil dari yang dikerjakan menjadi efektif dan efisien. Bahkan sejauh ini performa seluruh karyawan Akseleran tetap menunjukkan peningkatan yang positif dan dalam kondisi yang sehat, aman, dan terkendali.  www.swa.co.id | Text :  824 characters(avg),  109 words(avg),  154 tokens(avg),  176 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 335 characters(avg),  44 words(avg),  63 tokens(avg),  69 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 73 | 100% Banpres Produktif Usaha Mikro Tersalurkan | - | nan | Text :  824 characters(avg),  109 words(avg),  154 tokens(avg),  176 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 335 characters(avg),  44 words(avg),  63 tokens(avg),  69 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 74 | Dukungan Kebijakan Publik terhadap Perubahan Perilaku | - | nan | Text :  824 characters(avg),  109 words(avg),  154 tokens(avg),  176 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 335 characters(avg),  44 words(avg),  63 tokens(avg),  69 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 75 | Cegah Covid-19, The Alana Hotel Rapid Test Karyawan Setiap Bulan | Beberapa upaya dilakukan oleh The Alana Hotel dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan hotel selama masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Hotel di bawah naungan Archipelago International ini menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap semua kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, diharapkan mampu memberikan kepercayaan dan rasa nyaman kepada masyarakat yang akan berkunjung. Untuk lebih menjaga higienitas atau kebersihan, manajemen juga telah memerintahkan kepada para staf untuk tidak saling berjabat tangan antara sesama staf atau pun dengan tamu. Saat ini setiap karyawan terbiasa menggunakan salam Sansekerta yaitu Namaste. Saat ini setiap karyawan terbiasa menggunakan salam Sansekerta yaitu Namaste. The Alana Sentul sudah menerapkan cashless payment, penyediaan barcode untuk mengakses dan memesan menu makanan restaurant untuk mengurangi kontak fisik. Tamu yang memasuki area hotel wajib memakai masker, dan tersedia pula hand-sanitizer yang dapat di temukan di setiap ruangan. The Alana Sentul mempunyai jadwal khusus untuk penyemprotan disinfektan pada setiap ruangan dan fasilitas. Penyemprotan ini dilakukan berkala setiap harinya sehingga tamu dan karyawan mempunyai rasa aman dan nyaman selama di hotel. Penyemprotan ini dilakukan berkala setiap harinya sehingga tamu dan karyawan mempunyai rasa aman dan nyaman selama di hotel. | Beberapa upaya dilakukan oleh The Alana Hotel dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan hotel selama masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Hotel di bawah naungan Archipelago International ini menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap semua kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, diharapkan mampu memberikan kepercayaan dan rasa nyaman kepada masyarakat yang akan berkunjung.  Meirani Handayani selaku Director Of Sales Marketing The Alana Sentul mengatakan, pihaknya telah mendapatkan dua stamp penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan tamu serta karyawan yakni Safe Travels & All Employees Covid-19 Tested.  Sertifikasi 'Safe Travels' dikeluarkan World Travel & Tourism Council (WTTC), sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan yang telah mengadopsi protokol standar global kesehatan dan kebersihan.  "Artinya tidak ada lagi keraguan tentang bagaimana upaya kami mencegah Covid-19. Kami tidak hanya melindungi para tamu, tetapi juga staf dengan melakukan rapid test secara berkala setiap bulannya untuk seluruh staf," ujarnya.  Untuk lebih menjaga higienitas atau kebersihan, manajemen juga telah memerintahkan kepada para staf untuk tidak saling berjabat tangan antara sesama staf atau pun dengan tamu. Saat ini setiap karyawan terbiasa menggunakan salam Sansekerta yaitu “Namaste”.  "Kami juga menginstruksikan semua staf untuk menjaga jarak sejauh 1 meter ketika berbicara dengan yang lain ataupun dengan tamu. Semua upaya ini kami lakukan guna membuat para tamu dan karyawan kami nyaman dan merasa aman,” papar dia.  Selain itu, protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh The Alana Sentul di antaranya pengecekan suhu tubuh saat pertama kali masuk ke area hotel, penyemprotan disinfektan untuk tas/koper yang dibawa oleh tamu sebelum memasuki lobby, pemberian jarak 1,2 meter pada setiap antrean maupun jarak antara bangku di ruang rapat dan restauran.  The Alana Sentul juga sudah menerapkan cashless payment, penyediaan barcode untuk mengakses dan memesan menu makanan restaurant untuk mengurangi kontak fisik. Tamu yang memasuki area hotel wajib memakai masker, dan tersedia pula hand-sanitizer yang dapat di temukan di setiap ruangan.  "Pemeriksaan suhu tubuh juga dilakukan kepada semua staf saat mereka tiba di tempat kerja. Setiap staf yang batuk tidak diizinkan untuk bekerja dan bagi yang merasa kurang sehat disarankan untuk tinggal di rumah. Semua staf Kitchen kami memakai masker wajah dan sarung tangan karet," jelasnya.  The Alana Sentul mempunyai jadwal khusus untuk penyemprotan disinfektan pada setiap ruangan dan fasilitas. Penyemprotan ini dilakukan berkala setiap harinya sehingga tamu dan karyawan mempunyai rasa aman dan nyaman selama di hotel.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  670 characters(avg),  94 words(avg),  136 tokens(avg),  189 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 337 characters(avg),  46 words(avg),  66 tokens(avg),  72 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 76 | Angka Hunian RS Wisma Atlet Naik 53% | Kami melihat adanya peningkatan jumlah pasien setelah masa libur panjang yakni sebanyak 21%. Kami berharap angka ini bisa terjaga, sehingga pertamabahan pasien bisa dikelola," kata Tugas Ratmono, Koordinator RS Darurat Covid-19 dalam konferensi pers (15/11/2020). Sementara itu, flat isolasi mandiri Wisma Atlit juga mengalami angka terendah yakni sebanyak 17%. Alexander Ginting, Staf Ahli Menteri Kesehatan RI menjelaskan bahwa angka kesembuhan pasien covid hampir mencapai 83% dan angka kematian mencapai 3,2%. Peningkatan tersebut, kata dia, tidak akan tercapai apabila masyarakat juga ikut melakukan protokol kesehatan, serta melakukan kewajiban iman, imun, aman. | “Kami melihat adanya peningkatan jumlah pasien setelah masa libur panjang yakni sebanyak 21%. Kami berharap angka ini bisa terjaga, sehingga pertamabahan pasien bisa dikendalikan,” kata Tugas Ratmono, Koordinator RS Darurat Covid-19 dalam konferensi pers (15/11/2020).  Sementara itu, menurutnya, flat isolasi mandiri Wisma Atlit juga mengalami angka terendah yakni sebanyak 17%. Angka ini terjadi sebelum libur panjang. Setelah libur panjang, angkanya meningkat sebanyak 10%. Namun, menurutnya, jumlah ini masih rendah dibandingkan pada akhir September lalu yang mencapai 90%.  Dia menyarankan masyarakat untuk tetap disiplin protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker, dan cuci tangan. Sebab, protokol kesehatan bisa menekan angka peningkatan jumlah penularan pandemi corona.  Alexander Ginting, Staf Ahli Menteri Kesehatan RI menjelaskan bahwa angka kesembuhan pasien covid hampir mencapai 83% dan angka kematian mencapai 3,2%. Peningkatan tersebut, kata dia, tidak akan tercapai apabila masyarakat juga ikut melakukan protokol kesehatan, serta melakukan kewajiban iman, imun, aman.  “Ini yang harus dikerjakan secara bersama-sama agar bisa berjalan, protokol kesehatan bisa diterapkan pada diri kita,keluarga, dan kawan-kawan. Ini merupakan tanggungjawab kita sebagai pribadi dan masyarakat,” kata dia menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  668 characters(avg),  88 words(avg),  128 tokens(avg),  149 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 334 characters(avg),  45 words(avg),  67 tokens(avg),  74 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 77 | Protokol Ibadah Umroh Saat Pandemi | - | nan | Text :  668 characters(avg),  88 words(avg),  128 tokens(avg),  149 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 334 characters(avg),  45 words(avg),  67 tokens(avg),  74 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 78 | Provinsi dengan Kasus Tertinggi Harus Lakukan Evaluasi 3T | Perkembangan mingguan kasus Covid-19 masih terdapat sejumlah catatan untuk beberapa provinsi. Dari data kenaikan dan penurunan kasus dalam sepekan terakhir, masih terdapat 22 provinsi dengan penambahan jumlah kasus dalam seminggu terakhir. Sedangkan 12 provinsi mengalami penurunan jumlah kasus. Ada 3 provinsi mendapat perhatian karena berada di urutan teratas perkembangan kasus per provinsi. Jawa Tengah urutan pertama dalam kenaikan kasus tertinggi, mencapai 2.377, disusul Jawa Barat naik 875 dan DKI Jakarta naik 793. Hal ini menurut Wiku bukanlah prestasi yang membanggakan dari ketiga provinsi. Satgas Penanganan Covid-19 juga mengapresiasi 3 provinsi urutan teratas dalam angka penurunan kasus tertinggi. Yakni Kalimantan Barat turun 228 kasus, Jawa Timur turun 223 kasus dan Papua Barat turun 142 kasus. "Terima kasih sudah berusaha menekan laju penularan sebaik mungkin, tetap semangat dan jangan sampai terlena dengan pencapaian yang telah diraih," ucap Wiku. | Perkembangan mingguan kasus Covid-19 masih terdapat sejumlah catatan untuk beberapa provinsi. Dari data kenaikan dan penurunan kasus dalam sepekan terakhir, masih terdapat 22 provinsi dengan penambahan jumlah kasus dalam seminggu terakhir. Sedangkan 12 provinsi mengalami penurunan jumlah kasus.  "Hal ini sangat disayangkan mengingat lebih banyak provinsi dengan tren kenaikan daripada penurunannya," ucap Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito saat memberi keterangan pers perkembangan penanganan Covid-19 di Kantor Presiden, Kamis (19/11/2020).  Ada 3 provinsi mendapat perhatian karena berada di urutan teratas perkembangan kasus per provinsi. Jawa Tengah urutan pertama dalam kenaikan kasus tertinggi, mencapai 2.377, disusul Jawa Barat naik 875 dan DKI Jakarta naik 793. Hal ini menurut Wiku bukanlah prestasi yang membanggakan dari ketiga provinsi. "Evaluasi harus terus dilakukan dalam penerapan 3T yaitu testing (pemeriksaan), tracing (pelacakan) dan treatment (perawatan) yang sudah dilakukan," pesan Wiku.  Dari data yang dimaksud juga, ada 3 provinsi urutan terbawah yang mengalami kenaikan kasus paling sedikit. Ketiga provinsi mengalami kenaikan kasus namun dalam jumlah yang kecil. Tiga provinsi ini diminta untuk segera memasifkan lagi 3T dalam upaya melakukan deteksi dini.  "Semakin dini kasus ditangani, maka peluang kesembuhan akan semakin tinggi. Jika upaya ini dilakukan, ketiga provinsi dapat mengalami penurunan kasus pada pekan berikutnya," pinta Wiku.  Selain memberikan catatan penanganan, Satgas Penanganan Covid-19 juga mengapresiasi 3 provinsi urutan teratas dalam angka penurunan kasus tertinggi. Yakni Kalimantan Barat turun 228 kasus, Jawa Timur turun 223 kasus dan Papua Barat turun 142 kasus.  "Terima kasih sudah berusaha menekan laju penularan sebaik mungkin, tetap semangat dan jangan sampai terlena dengan pencapaian yang telah diraih," ucap Wiku memberikan apresiasi.  www.swa.co.id | Text :  640 characters(avg),  87 words(avg),  135 tokens(avg),  203 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 323 characters(avg),  45 words(avg),  62 tokens(avg),  76 tokens(max),  49 tokens (min). |
| 79 | Pemda di Zona Merah Harus Tingkatkan dan Masifkan 3T | Saat ini kabupaten/kota yang berada di zona merah atau risiko tinggi diingatkan memperbaiki kondisinya dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pelayanan kesehatan. Pemerintah daerah diminta tingkatkan dan masifkan upaya 3T yakni testing, tracing (pelacakan) dan treatment (perawatan). Data terbaru menyebutkan jumlah kabupaten/kota dalam zona merah sebanyak 28 daerah. Pemerintah daerah setempat harus berupaya meningkatkan dan memasifkan 3T. Agar, kasus aktif dan kematian dapat menurun serta kesembuhan dapat ditingkatkan. Pastikan protokol kesehatan dilakukan secara disiplin oleh masyarakat. Jangan biarkan daerah anda menjadi sumber utama penularan, kata Wiku. Di samping itu, dari daerah yang berada dalam zona merah, saat ini ada 10 kabupaten/kota dengan skor yang hampir mendekati zona oranye. Secara skor, zona merah ialah daerah dengan skor kurang dari 1,8, zona oranye 1,81 sampai 2,4, zona kuning 2,41 sampai 3 dan zona hijau dengan skor lebih dari 3. | Saat ini kabupaten/kota yang berada di zona merah atau risiko tinggi diingatkan memperbaiki kondisinya dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pelayanan kesehatan. Pemerintah daerah diminta tingkatkan dan masifkan upaya 3T yakni testing (pemeriksaan), tracing (pelacakan) dan treatment (perawatan).  Data terbaru menyebutkan jumlah kabupaten/kota dalam zona merah sebanyak 28 daerah. Namun dari jumlah tersebut, ada 5 kabupaten/kota yang tersebar pada 3 provinsi, berada dalam zona merah selama 3 minggu berturut-turut. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito menyebut wilayah itu antara lain Pemalang dan Pati dari Jawa Tengah, Kutai Timur dan Kutai Kartanegara dari Kalimantan Timur dan Bandar Lampung dari Lampung.  "Bahkan Pati di Jawa Tengah, berada di zona merah selama 11 minggu berturut-turut. Mohon bantuan gubernur dan walikota atau bupati betul-betul memperhatikan kondisi ini," jelasnya saat memberi keterangan pers di Kantor Presiden, (19/11/2020) yang disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden.  Kondisi ini tidak boleh dibiarkan kondisi ini berjalan cukup lama. Jika sebuah wilayah berada di zona merah selama berminggu-minggu, hal ini berarti pemerintah dan masyarakatnya sudah lengah. Untuk itu pemerintah daerah setempat harus berupaya meningkatkan dan memasifkan 3T.  Agar, kasus aktif dan kematian dapat menurun serta kesembuhan dapat ditingkatkan. Pastikan protokol kesehatan dilakukan secara disiplin oleh masyarakat. "Jangan biarkan daerah anda menjadi sumber utama penularan," kata Wiku.  Di samping itu, dari daerah yang berada dalam zona merah, saat ini ada 10 kabupaten/kota dengan skor yang hampir mendekati zona oranye. Secara skor, zona merah ialah daerah dengan skor kurang dari 1,8, zona oranye 1,81 sampai 2,4, zona kuning 2,41 sampai 3 dan zona hijau dengan skor lebih dari 3.  Adapun untuk 10 kabupaten/kota mendekati zona oranye ini memiliki skor antara 1,8 hingga 1,74. Kesepuluhnya ialah Kota Gunung Sitoli, Kota Payakumbuh, Kota Tanjungpinang, Pasawaran, Kota Cilegon, Karawang, Sragen, Lumajang, Kota Kupang dan Kutai Timur.  Untuk 10 kota itu juga diingatkan untuk bergotong royong dalam mencegah penularan Covid-19 agar pekan depan dapat berpindah menjadi zona oranye. "Ini artinya kita mampu mengurangi risiko penularan dan risiko pada masyarakat," ujar Wiku.  www.swa.co.id | Text :  772 characters(avg),  108 words(avg),  172 tokens(avg),  189 tokens(max),  162 tokens (min).   Summary : 320 characters(avg),  45 words(avg),  69 tokens(avg),  79 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 80 | Waspadai 10 Gejala Baru Covid-19 yang Tak Terduga | Waspadai 10 Gejala Baru Covid-19 yang Tak Terduga. Waspadai 10 Gejala Baru Covid-19 yang Tak Terduga. Waspadai 10 Gejala Baru Covid-19 yang Tak Terduga. Waspadai 10 Gejala Baru Covid-19 yang Tak Terduga | Waspadai 10 Gejala Baru Covid-19 yang Tak Terduga | Text :  49 characters(avg),  8 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 202 characters(avg),  32 words(avg),  65 tokens(avg),  65 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 81 | Covid-19 Dalam Angka, Kondisi Nasional per 17 November 2020 | Talkshow pada 18 November 2020 di Media Center Graha BNPB bersama Dr. Dewi Nur Aisyah, Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Covid-19. Host: Anastasya Putri. Talkshow pada 18 November 2020 di Media Center Graha BNPB bersama Dr. Dewi Nur Aisyah, Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Covid-19. | Talkshow pada 18 November 2020 di Media Center Graha BNPB bersama Dr. Dewi Nur Aisyah, Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Covid-19. Host: Anastasya Putri. | Text :  170 characters(avg),  28 words(avg),  47 tokens(avg),  47 tokens(max),  47 tokens (min).   Summary : 314 characters(avg),  49 words(avg),  78 tokens(avg),  78 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 82 | Mendagri Terbitkan Aturan Penegakan Prokes, Apa Isinya? | Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020 merupakan tindak lanjut dari arahan Presiden Jokowi pada rapat terbatas kabinet Senin, 16 November 2020 lalu di Istana Merdeka Jakarta. Seperti diketahui dalam rapat kabinet itu, kepala negara menegaskan tentang pentingnya konsistensi kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dan mengutamakan keselamatan rakyat. Pemerintah Pusat dan daerah pun telah mengeluarkan sejumlah peraturan, baik itu berupa Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Peraturan Daerah, dan Peraturan Kepala Daerah. Berbagai langkah juga telah dilakukan secara sistematis dan masif dengan mengeluarkan biaya yang besar, termasuk dari pajak rakyat. Beberapa daerah telah menetapkan strategi, di antaranya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mencakup pencegahan terjadinya kerumunan berskala besar. Dalam instruksi itu Mendagri mengingatkan para kepala daerah untuk menghargai kerja keras dan dedikasi bahkan nyawa para pejuang yang telah gugur terutama tenaga dokter, perawat, tenaga medis lainnya, anggota Polri, TNI dan relawan. Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020 ini, kata Safrizal, tentunya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemda Mendagri mengeluarkan Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020. Ada beberapa poin yang diinstruksikan Mendagri kepada seluruh kepala daerah dalam surat Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020 ini. Pertama, menegakkan secara konsisten protokol kesehatan Covid-19 guna mencegah penyebaran Covid-19 di daerah masing masing berupa memakai masker, mencuci tangan dengan benar, menjaga jarak, dan mencegah terjadinya kerumunan yang berpotensi melanggar protokol tersebut. Kedua, lanjut Safrizal, kepala daerah diinstruksikan untuk melakukan langkah-langkah proaktif untuk mencegah penularan Covid-19 dan tidak hanya bertindak responsif atau reaktif. Mencegah lebih baik daripada menindak. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara humanis dan penindakan termasuk pembubaran kerumunan dilakukan secara tegas dan terukur sebagai upaya terakhir. Maka, kata Safrizal, berdasarkan instruksi pada diktum keempat, kepala daerah yang melanggar ketentuan peraturan perundang- undangan dapat dikenakan sanksi sampai dengan pemberhentian. Upaya ini dalam rangka terus menjaga kedisiplinan dalam peneguhan protokol kesehatan sehingga upaya yg selama ini telah dicapai terus dapat ditingkatkan. | Menurut Direktur Jenderal (Dirjen) Bina Administrasi Kewilayahan (Adwil) Safrizal, Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020 merupakan tindak lanjut dari arahan Presiden Jokowi pada rapat terbatas kabinet Senin, 16 November 2020 lalu di Istana Merdeka Jakarta. Seperti diketahui dalam rapat kabinet itu, kepala negara menegaskan tentang pentingnya konsistensi kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 dan mengutamakan keselamatan rakyat.  "Seperti diketahui pandemi Covid-19 ini merupakan bencana nonalam yang bersifat global dan nasional sehingga untuk dapat mengendalikan pandemi dan dampak sosial, ekonomi, di mana selama lebih kurang 8 bulan Pemerintah Pusat, 34 Pemerintah Provinsi, 315 Pemerintah Daerah Kabupaten, 93 Pemerintah Daerah Kota serta seluruh elemen nonpemerintah dan masyarakat telah bersama-sama bekerja keras mengatasi persoalan bangsa ini," kata Safrizal, Rabu (18/11/2020).  Untuk menangani Covid-19 dan dampaknya, kata Safrizal, Pemerintah Pusat dan daerah pun telah mengeluarkan sejumlah peraturan, baik itu berupa Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Peraturan Daerah, dan Peraturan Kepala Daerah. Berbagai langkah juga telah dilakukan secara sistematis dan masif dengan mengeluarkan biaya yang besar, termasuk dari pajak rakyat, di antaranya upaya sosialisasi memakai masker, pengaturan jaga jarak, penyediaan sarana cuci tangan dan upaya untuk mencegah terjadinya kerumunan.  "Demikian juga telah dilakukan upaya meningkatkan kapasitas 3T (Testing, Tracing & Treatment)," katanya.  Tidak hanya itu, sambung Safrizal, beberapa daerah juga telah menetapkan strategi, di antaranya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mencakup pencegahan terjadinya kerumunan berskala besar. Menurutnya, dalam instruksi itu Mendagri mengingatkan para kepala daerah untuk menghargai kerja keras dan dedikasi bahkan nyawa para pejuang yang telah gugur terutama tenaga dokter, perawat, tenaga medis lainnya, anggota Polri, TNI dan relawan serta berbagai elemen masyarakat yang telah bekerja keras menanggulangi Covid-19.  "Maka dalam rangka meningkatkan pengendalian penyebaran Covid-19 dan dalam rangka tindak lanjut arahan Bapak Presiden, Mendagri merasa perlu mengeluarkan instruksi untuk para kepala daerah," ujarnya.  Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020 ini, kata Safrizal, tentunya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan UU Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemda, UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan Covid-6 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanganan Covid-19 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Pemda.  "Berdasarkan itu, maka diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, dan terpadu antara Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah dalam menyikapi kebijakan yang telah terbit untuk ditaati guna mencegah penyebaran Covid-19 di daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan," katanya.  Untuk itu, kata dia, Mendagri kemudian mengeluarkan Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020. Ada beberapa poin yang diinstruksikan Mendagri kepada seluruh kepala daerah dalam surat Instruksi Mendagri Nomor 6 Tahun 2020 ini.  "Pertama, menegakkan secara konsisten protokol kesehatan Covid-19 guna mencegah penyebaran Covid-19 di daerah masing masing berupa memakai masker, mencuci tangan dengan benar, menjaga jarak, dan mencegah terjadinya kerumunan yang berpotensi melanggar protokol tersebut," katanya.  Kedua, lanjut Safrizal, kepala daerah diinstruksikan untuk melakukan langkah-langkah proaktif untuk mencegah penularan Covid-19 dan tidak hanya bertindak responsif atau reaktif. Mencegah lebih baik daripada menindak. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara humanis dan penindakan termasuk pembubaran kerumunan dilakukan secara tegas dan terukur sebagai upaya terakhir.  Ketiga, kepala daerah sebagai pemimpin tertinggi pemerintah di daerah masing-masing harus menjadi teladan bagi masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan Covid- 19, termasuk tidak ikut dalam kerumunan yang berpotensi melanggar protokol kesehatan.  "Keempat, bahwa sesuai UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemda, diingatkan kepada kepala daerah tentang kewajiban dan sanksi bagi kepala daerah," ujarnya.  Safrizal pun kemudian menjelaskan ketentuan sanksi yang diatur dalam UU Pemda. Kata dia, Pasal 67 huruf b, UU Pemda menyatakan "menaati seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan.  Maka, kata Safrizal, berdasarkan instruksi pada diktum keempat, kepala daerah yang melanggar ketentuan peraturan perundang- undangan dapat dikenakan sanksi sampai dengan pemberhentian.  Upaya ini dalam rangka terus menjaga kedisiplinan dalam peneguhan protokol kesehatan sehingga upaya yg selama ini telah dicapai terus dapat ditingkatkan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  751 characters(avg),  98 words(avg),  150 tokens(avg),  195 tokens(max),  62 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  49 words(avg),  69 tokens(avg),  90 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 83 | Kemenparekraf Gelar Pelatihan Room Attendant untuk Penerapan Protokol Kesehatan di Hotel | Pelatihan itu juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan pelaku wisata yang bergerak di sektor perhotelan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) di masa adaptasi kebiasaan baru. Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kemenparekraf/Baparekraf, Wisnu Bawa Tarunajaya mengatakan room attendant merupakan pekerja yang memegang peranan penting di sektor perhotelan. Room attendant juga bertugas menjaga kebersihan area publik di hotel, menangani penitipan barang hilang, serta menangani laundry dan dry cleaning. Sehingga, sebagai penjaga kebersihan dan higienitas kamar dan area hotel, room attendant perlu mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai protokol CHSE dalam menerapkannya di tempat kerja masing-masing sebagai upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pasca pandemi COVID-19. Ia berharap, melalui pelatihan ini para room attendant akan memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya penerapan protokol CHSE di sektor perhotelan. Mengingat saat ini terjadi pergeseran tren pariwisata dari wisata murah menjadi wisata bersih dan higienis. Pengetahuan dan peningkatan kemampuan penerapan protokol CHSE di kalangan room attendant ini dapat meningkatkan kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. | Pelatihan itu juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan pelaku wisata yang bergerak di sektor perhotelan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability) di masa adaptasi kebiasaan baru.  Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kemenparekraf/Baparekraf, Wisnu Bawa Tarunajaya mengatakan room attendant merupakan pekerja yang memegang peranan penting di sektor perhotelan. “Room attendant berperan penting dalam menjaga kebersihan di kamar bagi tamu yang berkaitan erat dengan kepuasan tamu hotel,” ujarnya saat pelatihan di Pelatihan di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara.  Selain itu, room attendant juga bertugas menjaga kebersihan area publik di hotel, menangani penitipan barang hilang, serta menangani laundry dan dry cleaning. Sehingga, sebagai penjaga kebersihan dan higienitas kamar dan area hotel, room attendant perlu mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai protokol CHSE dalam menerapkannya di tempat kerja masing-masing sebagai upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pascapandemi COVID-19.  Dalam pelatihan ini, room attendant juga diberikan arahan yang telah dibuat dan dibukukan oleh Kemenparekraf/Baparekraf dalam buku panduan protokol kesehatan untuk sektor perhotelan. Dalam memasuki masa adaptasi kebiasaan baru, implementasi protokol CHSE memegang peranan penting dan diperlukan komitmen bersama agar pariwisata Indonesia kembali bangkit.  Ia berharap, melalui pelatihan ini para room attendant akan memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya penerapan protokol CHSE di sektor perhotelan. Mengingat saat ini terjadi pergeseran tren pariwisata dari wisata murah menjadi wisata bersih dan higienis.  “Pengetahuan dan peningkatan kemampuan penerapan protokol CHSE di kalangan room attendant ini dapat meningkatkan kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Saya yakin, fasilitas hotel yang bersih dapat meningkatkan angka okupansi kamar hotel yang mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  696 characters(avg),  89 words(avg),  134 tokens(avg),  156 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 456 characters(avg),  58 words(avg),  87 tokens(avg),  96 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 84 | Keseimbangan Bisnis Unilever Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19 | Direktur Human Resources. Willy Saelan mengatakan edukasi terhadap pentingnya melakukan protokol kesehatan selalu digaungkan secara konsisten melalui berbagai jalur komunikasi dan interaksi dengan seluruh karyawan. Penerapan protocol kesehatan telah dilakukan di seluruh kantor dan pabrik Unilever di 180 negara termasuk di Indonesia. Unilever juga konsen kepada kesehatan mental dan emosional karyawan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki layanan psikologis 24 jam yang dinamakan Employee Assistance Program ( EAP). EAP beranggotakan jajaran praktisi psikologi yang bertanggung jawab untuk bisa membantu meredakan tekanan yang mungkin dirasakan karyawan selama WFH, baik terkait pekerjaan, maupun masalah prbadi lainnya. Salah satu contoh respon perusahaan untuk memenuhi kebutuhan ini adalah dengan meluncurkan serangkaian inovasi yang relevan, termasuk di antaranya: Lifebuoy Hand Sanitizer, Wipol Wipes, Wipol Disinfectant Spray, Rinso Laundry Disinfektan, Vixal Bleach Disinfektan, Molto Fabric Spray, Sahaja Hygienic Spray, Bango Bumbu Kuliner Nusantara, Jawara Cabai Tabur, Sariwangi Teh Mawar, Walls Strawberry Cheesecake dan Walls Unicornetto Mini Pack. Unilever Home Delivery dan Sahabat Warung adalah dua aplikasi yang memudahkan para konsumen dan mitra UMKM pedagang warung untuk mengakses produk Unilever secara online tanpa harus keluar rumah. Dua aplikasi tersebut memudahkan para konsumen dan mitra UMKM pedagang warung untuk mengakses produk Unilever secara online tanpa harus keluar rumah. Dua aplikasi tersebut memudahkan para konsumen dan mitra UMKM pedagang warung untuk mengakses produk Unilever secara online. | Direktur Human Resources. Willy Saelan mengatakan edukasi terhadap pentingnya melakukan protokol kesehatan selalu digaungkan secara konsisten melalui berbagai jalur komunikasi dan interaksi dengan seluruh karyawan. Penerapan protocol kesehatan telah dilakukan di seluruh kantor dan pabrik Unilever di 180 negara termasuk di Indonesia.  Adapun beberapa kebijakannya seperti membatasi jumlah pengunjung dengan ketat di semua fasilitas, memberlakukan kebijakan physical distancing atau jarak fisik yang ketat di semua area fasilitas perusahaan dan diterapkannya Work from Home (WFH). Selain itu, perusahaan juga terus memantau kesehatan fisik karyawan baik yang WFH maupun yang masih bekerja di pabrik tau lapangan. ”Kami juga adakan program rutin olahraga secara virtual, seperti yoga, zumba dan lainnya, agar tubuh tetap bugar,” ujarnya.  Tak hanya kesehatan fisik, Unilever juga konsen kepada kesehatan mental dan emosional karyawan. Oleh karena itu, perusahaan memiliki layanan psikologis 24 jam yang dinamakan Employee Assistance Program (EAP). EAP beranggotakan jajaran praktisi psikologi yang bertanggung jawab untuk bisa membantu meredakan tekanan yang mungkin dirasakan karyawan selama WFH, baik terkait pekerjaan, maupun masalah prbadi lainnya.  Dari sisi bisnis, perusahaan juga terus berusaha memenuhi kebutuhan konsumen. Willy mengungkapkan pihaknya berfokus pada produk-produk inti, memprioritaskan SKU (Stock Keeping Unit) yang mendukung kesehatan dan kebersihan masyarakat Indonesia di tengah situasi Pandemi COvid-19 ini. Perusahaan melihat bahwa saat ini konsumen membutuhkan produk kesehatan dan kebersihan dalam jumlah yang jauh lebih besar daripada sebelumnya.  Salah satu contoh respon perusahaan untuk memenuhi kebutuhan ini adalah dengan meluncurkan serangkaian inovasi yang relevan, termasuk di antaranya: Lifebuoy Hand Sanitizer, Wipol Wipes, Wipol Disinfectant Spray, Rinso Laundry Disinfektan, Vixal Bleach Disinfektan, Molto Fabric Spray, Sahaja Hygienic Spray, Bango Bumbu Kuliner Nusantara, Jawara Cabai Tabur, Sariwangi Teh Mawar, Walls Strawberry Cheesecake dan Walls Unicornetto Mini Pack. Selain itu, kami meluncurkan produk yang disesuaikan dengan daya beli saat ini, seperti misalnya varian Lifebuoy Sabun Mandi Cair kemasan Rp5.000 (harga jual yang disarankan).  Selain menghadirkan inovasi produk, pihaknya terus melakukan ekspansi dengan memperkuat daya saing di seluruh jalur penjualan salah satunya melalui kanal digital. Hal ini sejalan dengan pergeseran pilihan pembelian lewat jalur online. Tahun ini saja setidaknya sekitar 60% dari konsumen di Indonesia telah mencoba metode belanja digital yang baru. .  "Kami memperkuat ketersediaan produk pada berbagai jalur e-commerce di sepanjang tahun 2020 dengan meluncurkan berbagai inovasi digital yang sangat bermanfaat bagi konsumen dan pelanggan kami. Dua di antaranya adalah Unilever Home Delivery dan Sahabat Warung. Dua aplikasi tersebut memudahkan para konsumen dan mitra UMKM pedagang warung untuk mengakses produk Unilever secara online tanpa harus keluar rumah," jelasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  765 characters(avg),  102 words(avg),  154 tokens(avg),  222 tokens(max),  78 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  54 words(avg),  85 tokens(avg),  124 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 85 | Jurus Pengusaha Furniture Bertahan Hadapi Covid-19 | Pandemi Cov-19 membawa stagnasi perekonomian suatu negara, bahkan kemunduran. Kondisi tersebut muncul akibat dari melemahnya mobilitas masyarakat, sehingga memunculkan keterengahan rantai produksi dalam putaran roda ekonomi. Salah satu bidang yang terdampak akibat pandemi Covid-19 adalah furniture. Sebesar 70% penjualan kami menyasar pasar ekspor. Namun, karena diberlakukan lockdown. Penjualan kami pun mengalami penurunan. Shinta mulai melakukan inovasi dengan membuat furniture yang biasa digunakan untuk kantor seperti meja kerja, kursi, dan alat kantor lain. Selain melakukan social distancing untuk memutus mata rantai penularan covid-19, pihaknya melakukan pengecekan suhu, menggunakan masker, melakukan pertemuan melalui daring, dan memberlakukan isolasi mandiri selama 14 hari bagi karyawan yang merasa tidak enak badan. | Pandemi Cov-19 membawa stagnasi perekonomian suatu negara, bahkan kemunduran. Kondisi tersebut muncul akibat dari melemahnya mobilitas masyarakat, sehingga memunculkan keterengahan rantai produksi dalam putaran roda ekonomi. Salah satu bidang yang terdampak akibat pandemi Covid-19 adalah furniture.  “Sebesar 70% penjualan kami menyasar pasar ekspor. Namun, karena diberlakukan lockdown. Penjualan kami pun mengalami penurunan,” kata Shinta Melodi, pengusaha furniture dalam talkshow Geliat Pengusaha Lokal Untuk Menembus Pasar Global Dalam Transisi Era Pandemi (17/11/2020).  Untungnya, penuranan tersebut tidak berlangsung lama. Pada bulan Juni 2020, Shinta mulai kembali melakukan pengiriman barang ke luar negeri akibat telah dilonggarkannya kebijakan lockdown di banyak negara. Bersamaan dengan hal tersebut, permintaan pasar di sektor domestik pun meningkat.  “Saat ini, kami merambah pasar domestik. Karena, orang-orang yang tadinya budget uangnya untuk traveling, digunakan untuk mendekorasi rumah dan membuat kantor di rumahnya masing-masing,” kata dia menambahkan.  Tidak ingin melepaskan kesempatan tersebut, Shinta mulai melakukan inovasi dengan membuat furniture yang biasa digunakan untuk kantor seperti meja kerja, kursi, dan alat kantor lain. “Selama lockdown kami tetap melakukan produksi, karena adanya order dari pasar domestik. Pabrik kami tetap jalan. Namun, tetap dengan malakukan social distancing.”  Selain melakukan social distancing untuk memutus mata rantai penularan covid-19, pihaknya melakukan pengecekan suhu, menggunakan masker, melakukan pertemuan melalui daring, dan memberlakukan isolasi mandiri selama 14 hari bagi karyawan yang merasa tidak enak badan. “Sampai saat ini belum ada pengurangan tenaga kerja, kami hanya melakukan social distancing, pemberian vitamin dan hand sanitizer,” kata dia menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  923 characters(avg),  120 words(avg),  197 tokens(avg),  212 tokens(max),  182 tokens (min).   Summary : 415 characters(avg),  53 words(avg),  82 tokens(avg),  86 tokens(max),  79 tokens (min). |
| 86 | Danone Indonesia, Jaga Kesehatan Fisik dan Mental Karyawan | Menurut Arif Mujahidin, Corporate Communication Director Danone Indonesia, Danone Indonesia mengikuti seluruh standar yang telah dihimbau dan ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, Gugus Tugas COVID-19, serta pemerintah setempat maupun pihak manajemen gedung tempat Danone beroperasi. Ia menambahkan sebagai sektor usaha yang termasuk dalam kategori bisnis esensial yang dianjurkan untuk tetap berproduksi selama masa pandemi. Di pabrik AQUA Mambal, Bali misalnya, karyawan wajib melalui pemeriksaan suhu tubuh, menggunakan fasilitas cuci tangan yang disediakan di area parkiran kendaraan dan gerbang masuk, menggunakan masker dan menjaga kebersihan tangan, serta menjaga jarak sosial. Bahkan di kantin pun pengaturan tempat duduk dan sistem antrian baru juga diterapkan. Untuk menjaga efektifitas dan efisiensi dengan pembatasan yang ada, pekerjaan dilakukan secara digital. Peningkatan infrastruktur IT menjadi hal utama yang dilakukan untuk mendukung tingginya traffic online meeting di jaringan internal Danone. Hal tersebut juga untuk memenuhi produktifitas karyawan yang bekerja online dari rumah. Dengan kampanye #KitaSalingJaga, Danone memberikan konten-konten edukasi tentang pencegahan COVID-19 di internal perusahaan, dan himbauan untuk tetap sehat selama adaptasi kebiasaan baru maupun fase kembali ke kantor. Selain itu, juga mengadakan berbagai kegiatan yang bisa menjaga kedekatan karyawan di kantor pusat maupun di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Untuk mencari tahu kecemasan yang mungkin dimiliki oleh karyawan, dilakukan survey rutin dan membentuk tim khusus untuk mengolah dan mencari solusi dari hal-hal ini. "Hampir seluruh industri merasakan dampak dari pandemi, baik itu melalui pembelajaran yang didapatkan maupun dampak buruk pada karyawan dan proses bisnis itu sendiri. Kami bukanlah pengecualian. | Menurut Arif Mujahidin, Corporate Communication Director Danone Indonesia, Danone Indonesia mengikuti seluruh standar yang telah dihimbau dan ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, Gugus Tugas COVID-19, serta pemerintah setempat maupun pihak manajemen gedung tempat Danone beroperasi.  Ia menambahkan sebagai sektor usaha yang termasuk dalam kategori bisnis esensial yang dianjurkan untuk tetap berproduksi selama masa pandemi untuk mencegah kekosongan stok produk makanan dan minuman untuk masyarakat.  Arif Mujahidin, Corporate Communication Director Danone Indonesia, Danone Indonesia  Dalam menjalankan protokol kesehatan, Danane Indonesia pun menerapkan disiplin yang ketat. Untuk di kantor ataupun pabrik, Danone melakukan skrining ketat pada seluruh karyawan yang masih harus bekerja.  Di pabrik AQUA Mambal, Bali misalnya, karyawan wajib melalui pemeriksaan suhu tubuh, menggunakan fasilitas cuci tangan yang disediakan di area parkiran kendaraan dan gerbang masuk, menggunakan masker dan menjaga kebersihan tangan, serta menjaga jarak sosial. Bahkan di kantin pun pengaturan tempat duduk dan sistem antrian baru juga diterapkan.  Bagi karyawan di kantor pusat maupun kantor wilayah diterapkan protokol kesehatan seperti skrining suhu tubuh, saturasi oksigen, pengisian form wajib, masker, dan penerapan jarak sosial. Selain itu, diatur juga batas maksimal okupansi kantor, dan menerapkan kebijakan pengaturan kerja yang baru, bekerja di rumah bagi karyawan berisiko tinggi, serta pergantian minggu kerja bagi karyawan lainnya. Grouping dibuat untuk membatasi pertemuan, dan berselang minggu kerja antara WFO dan WFH.  Untuk menjaga efektifitas dan efisiensi dengan pembatasan yang ada, pekerjaan dilakukan secara digital.Peningkatan infrastruktur IT menjadi hal utama yang dilakukan untuk mendukung tingginya traffic online meeting di jaringan internal Danone. Hal tersebut juga untuk memenuhi produktifitas karyawan yang bekerja online dari rumah.  Diakui Arif, ditengah ketidakpastian industri dan bisnis, Danone menyadari bahwa inovasi produk harus tetap dilakukan mengingat kebutuhan konsumen terkait produk hidrasi berkualitas yang tidak menurun. Selama masa pandemi kami terus konsisten dalam menjaga dan memonitor kesehatan karyawan di kantor maupun di pabrik dan lokasi, dan tidak ada proses produksi yang terhambat. “Kami tetap bisa menghadirkan produk hidrasi dan nutrisi maupun program-program sosial yang terjadi secara fisik maupun virtual,” ujar Arif.  Dengan kampanye #KitaSalingJaga, Danone memberikan konten-konten edukasi tentang pencegahan COVID-19 di internal perusahaan, dan himbauan untuk tetap sehat selama adaptasi kebiasaan baru maupun fase kembali ke kantor. Selain itu, juga mengadakan berbagai kegiatan yang bisa menjaga kedekatan karyawan di kantor pusat maupun di berbagai daerah yang ada di Indonesia seperti melaksanakan konser virtual bersama selebriti seperti Raisa, Tasya Kamila, maupun Nugie, serta olahraga virtual seperti yoga dan talkshow.  Selain menjaga kesehatan fisik, Danone juga menjaga kesehatan mental karyawannya dengan menjaga transparansi sehingga karyawan bisa merasa percaya dengan protokol kesehatan yang sudah diterapkan, rencana keberlangsungan bisnis di situasi-situasi krisis, termasuk kepercayaan terhadap pemimpin yang ada di dalam divisi, fungsi, maupun perusahaan. Sedangkan  untuk mencari tahu kecemasan yang mungkin dimiliki oleh karyawan, dilakukan survey rutin dan membentuk tim khusus untuk mengolah dan mencari solusi dari hal-hal ini.  "Hampir seluruh industri merasakan dampak dari pandemi, baik itu melalui pembelajaran yang didapatkan maupun dampak buruk pada karyawan dan proses bisnis itu sendiri. Kami bukanlah pengecualian. “Kami tetap fokus untuk menghadirkan produk makanan dan minuman yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat serta memastikan bahwa karyawan kami selalu dalam keadaaan sehat dan aman,” kata Arif. | Text :  777 characters(avg),  103 words(avg),  143 tokens(avg),  164 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  49 words(avg),  66 tokens(avg),  76 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 87 | Cegah Penyebaran Covid-19, Transjakarta Hadirkan Teknologi Nirsentuh | Revolusi tersebut dimulai dari lompatan kemampuan fitur aplikasi mobile Tije yang dilengkapi dengan teknologi nirsentuh. Melalui aplikasi Tije, penumpang dapat membeli tiket melalui QR code yang tersedia tanpa harus melalui loket. Pengguna cukup memindai QR code pada alat tap in yang ada di halte. Selain digital QR ticketing, fitur lain yang ada dalam aplikasi Tije di antaranya transfer tiket. Pengguna aplikasi dapat membeli tiket untuk orang lain seperti teman, kesayangan, keluarga atau siapa saja yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. QR ticket ini diklaim merupakan layanan pertama di Indonesia yang memiliki fitur transfer tiket. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan Smart Assistance, merupakan asisten pribadi yang dapat mengingatkan agenda atau rencana bepergian menggunakan layanan terintegrasi Tije maupun Jaklingko. Selain itu, pelanggan dan warga DKI pun kini tidak perlu membuka berbagai aplikasi atau ke halte untuk mengetahui estimasi kedatangan bus, karena sudah tersedia dalam aplikasi. Susilo Dewanto, Kepala Bidang Angkutan Jalan Dishub DKI Jakarta menambahkan, inovasi melalui media digital ini menjadi perhatian utama karena turut mendukung program Pemerintah Provinsi dalam menekan penyebaran virus Covid-19 melalui transisi benda. Transjakarta juga menyediakan WIFI gratis bagi pelanggan untuk membantu kelancaran antrian masuk dan keluar halte terutama pada jam-jam padat. WIFI gratis ini tersedia di seluruh koridor (1-13 ). Transjakarta membuka kesempatan memanfaatkan fitur WIFI gratis ini bagi pengusaha yang ingin memasarkan produknya kepada rata-rata 250 ribu pelanggan setiap hari dimasa PSBB ini dan hingga 1 juta perhari pada saat normal tanpa Covid. Layanan tersebut hanya dapat digunakan dengan mendownload aplikasi TIJE yang telah tersedia di IOS maupun Android. | Revolusi tersebut dimulai dari lompatan kemampuan fitur aplikasi mobile Tije yang dilengkapi dengan teknologi nirsentuh. Melalui aplikasi Tije, penumpang dapat membeli tiket melalui QR code yang tersedia tanpa harus melalui loket. Pengguna cukup memindai QR code pada alat tap in yang ada di halte.  Direktur Pelayanan dan Pengembangan Transjakarta, Achmad Izzul Waro mengatakan, digital QR ticketing pada layanan Transjakarta merupakan terobosan baru perusahaan untuk mendukung Pemprov DKI Jakarta menerapkan protokol kesehatan.  "Melalui aplikasi ini, kita harapkan masyarakat semestinya bisa stay di rumah. Tapi bilamana tetap harus melakukan perjalanan diharapkan bisa menggunakan layanan atau aplikasi tanpa sentuh sehingga bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19," ujarnya dalam peluncuran aplikasi Tije secara virtual.  Selain digital QR ticketing, fitur lain yang ada dalam aplikasi Tije di antaranya transfer tiket. Pengguna aplikasi dapat membeli tiket untuk orang lain seperti teman, kesayangan, keluarga atau siapa saja yang bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.  QR ticket ini diklaim merupakan layanan pertama di Indonesia yang memiliki fitur transfer tiket. Izzul melanjutkan, kecepatan transfer tiket mencapai maksimal lima detik dengan kapasitas internet yang memadai. Sementara, kecepatan tap in pada gate koridor ditemukan mencapai dua hingga tiga detik.  "Diharapkan partisipasi aktif masyarakat menggunakan layanan angkutan umum, terutama pada saat nanti kehidupan kembali normal seperti sedia kala," katanya.  Aplikasi ini juga dilengkapi dengan Smart Assistance, merupakan asisten pribadi yang dapat mengingatkan agenda atau rencana bepergian menggunakan layanan terintegrasi Tije maupun Jaklingko. Selain itu, pelanggan dan warga DKI pun kini tidak perlu membuka berbagai aplikasi atau ke halte untuk mengetahui estimasi kedatangan bus, karena sudah tersedia dalam aplikasi.  "Fitur ini dapat mengurangi waktu tunggu penumpang di dalam halte sehingga diharapkan dapat mengurangi antrian. Ini sebagai upaya menerapkan protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak di halte," tambahnya.  Dengan berbagai fitur tersebut, aplikasi Tije dinilai Izzul sejalan dengan Kegiatan Strategis Daerah No. 29 terkait dengan Transportasi Terintegrasi Jaklingko yang dalam salah satu indikator keberhasilannya adalah pelaksanaan One Man One Ticket.  "Dengan demikian, kami berharap mendapat data pelanggan yang akan digunakan untuk meningkatkan sistem di mana layanan rute akan disesuaikan dengan perkembangan demand," terang Izzul.  Susilo Dewanto, Kepala Bidang Angkutan Jalan Dishub DKI Jakarta menambahkan, inovasi melalui media digital ini menjadi perhatian utama karena turut mendukung program Pemerintah Provinsi dalam menekan penyebaran virus Covid-19 melalui transisi benda.  "Dengan demikian, seluruh moda transportasi milik pemerintah yang melayani warga DKI siap terintegrasi secara sistem monitoring dan pembayaran guna memberikan kenyamanan dan pengalaman menyenangkan," katanya.  Transjakarta juga menyediakan WIFI gratis bagi pelanggan untuk membantu kelancaran antrian masuk dan keluar halte terutama pada jam- jam padat. WIFI gratis ini akan tersedia di seluruh koridor (1-13). Namun, hingga akhir tahun ini baru 12 koridor dikarenakan sudah tersedia fiber optic.  "Pada koridor 13, akan kami siapkan fiber optic-nya agar dapat dinikmati seluruh pelanggan dan warga DKI. Tidak lupa kami sampaikan bahwa Transjakarta juga membuka kesempatan memanfaatkan fitur WIFI gratis ini bagi pengusaha yang ingin memasarkan produknya kepada rata-rata 250 ribu pelanggan setiap hari dimasa PSBB ini dan hingga 1 juta perhari pada saat normal tanpa Covid," jelas dia.  Layanan tersebut hanya dapat digunakan dengan mendownload aplikasi TIJE yang telah tersedia di IOS maupun Android. "Kami mengajak seluruh warga DKI untuk saling melindungi dengan menggunakan teknologi tanpa sentuh. Gunakan satu kartu satu orang untuk memutus penularan virus dan jangan lupa 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak serta tetap di rumah saja," tuturnya. | Text :  811 characters(avg),  110 words(avg),  153 tokens(avg),  185 tokens(max),  127 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  51 words(avg),  70 tokens(avg),  90 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 88 | Survei: Kepatuhan Jaga Jarak Saat Liburan Lalu Lebih Tinggi | Survei: Kepatuhan Jaga Jarak Saat Liburan Lalu Lebih Tinggi. Survei: Kepatuhan Jaga Jarak Saat Liburan Lalu Lebih Tinggi. Survei: Kepatuhan Jaga Jarak Saat Liburan Lalu Lebih Tinggi. | Survei: Kepatuhan Jaga Jarak Saat Liburan Lalu Lebih Tinggi | Text :  59 characters(avg),  9 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 182 characters(avg),  27 words(avg),  47 tokens(avg),  47 tokens(max),  47 tokens (min). |
| 89 | Survei: 25% Penduduk Belum Patuh Menggunakan Masker | Survei: 25% Penduduk Belum Patuh Menggunakan Masker. Survei: 25% Penduduk Belum Patuh Menggunakan Masker. Survei: 25% Penduduk Belum Patuh Menggunakan Masker. Survei: 25% Penduduk Belum Patuh Menggunakan Masker | Survei: 25% Penduduk Belum Patuh Menggunakan Masker | Text :  51 characters(avg),  7 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 210 characters(avg),  28 words(avg),  45 tokens(avg),  45 tokens(max),  45 tokens (min). |
| 90 | Cegah Klaster Rumah Tangga dengan Protokol Keluarga | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah menyusun dan menyebarluaskan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta melakukan kampanye dan sosialisasi terkait protokol kesehatan keluarga secara masif kepada masyarakat, termasuk kampanye 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Penyebaran materi KIE menggandeng berbagai mitra yang ada, antara lain organisasi perempuan. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak juga akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan kementerian/lembaga terkait untuk mendukung penguatan ekonomi keluarga sehingga dapat membantu para ibu dan perempuan mengatasi dampak sosial ekonomi pada masa pandemi Covid-19. Pada aspek protokol kesehatan keluarga secara umum, tercantum beberapa panduan mulai dari penularan Covid-19 hingga cara-cara mencegah penularan Covid-19. Covid-19 menular melalui percikan cairan yang berasal dari batuk atau bersin, permukaan benda yang terkontaminasi virus corona penyebab Covid-19 yang tersentuh oleh tangan kemudian tangan tersebut menyentuh area wajah, dan melalui udara terutama pada ruangan tertutup atau ventilasi buruk. Cara pertama dan paling utama untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan menggunakan masker. Penggunaan masker pada balita harus di bawah pengawasan orang tua atau orang dewasa. Anak berusia di bawah dua tahun tidak dianjurkan menggunakan masker, tetapi perlu dihindarkan dari bertemu dengan orang lain. Bila memang terpaksa, bisa menggunakan pelindung diri yang tidak mengakibatkan kesulitan bernafas seperti penutup kain atau kain gendongan. Pengurangan risiko tertular Covid-19 juga bisa melalui peningkatan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui konsumsi makanan bergizi seimbang, olahraga fisik minimal 30 menit sehari, istirahat cukup, mengelola stres, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, mandi dua kali sehari dan setelah bepergian, dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi dengan anggota keluarga di rumah. | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah menyusun dan menyebarluaskan materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta melakukan kampanye dan sosialisasi terkait protokol kesehatan keluarga secara masif kepada masyarakat, termasuk kampanye 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.  Penyebaran materi KIE tersebut menggandeng berbagai mitra yang ada, antara lain organisasi perempuan seperti Organisasi Aksi Solidaritas Era (OASE) Kabinet Indonesia Maju, Kongres Wanita Indonesia (Kowani), Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Dharma Pertiwi, Dharma Wanita Persatuan, dan Bhayangkari, organisasi dan lembaga masyarakat, forum anak dan media massa.  Penyebaran materi KIE di daerah juga melibatkan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak provinsi, kabupaten, dan kota disesuaikan dengan karakteristik dan memperhatikan kearifan lokal masing-masing daerah.  Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak juga akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan kementerian/lembaga terkait untuk mendukung penguatan ekonomi keluarga sehingga dapat membantu para ibu dan perempuan mengatasi dampak sosial ekonomi pada masa pandemi Covid-19.  “Perempuan sebagai manajer keluarga sangat berperan sebagai benteng pertahanan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Saya mengajak para perempuan Indonesia untuk bersatu dan bergerak bersama untuk melewati masa sulit ini. Mari bersama lindungi perempuan dan anak Indonesia,” kata Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Bintang Puspayoga.  Pada aspek protokol kesehatan keluarga secara umum, tercantum beberapa panduan mulai dari penularan Covid-19 hingga cara-cara mencegah penularan Covid-19.  Covid-19 menular melalui percikan cairan yang berasal dari batuk atau bersin, permukaan benda yang terkontaminasi virus corona penyebab Covid-19 yang tersentuh oleh tangan kemudian tangan tersebut menyentuh area wajah, dan melalui udara terutama pada ruangan tertutup atau ventilasi buruk.  Cara pertama dan paling utama untuk mencegah penularan Covid-19 adalah dengan menggunakan masker. Masker yang digunakan harus sesuai dengan standar kesehatan dan diganti setiap empat jam atau sebelumnya ketika sudah lembab atau basah.  Masker kain dapat digunakan berulang asalkan dicuci dengan deterjen dan disetrika, sedangkan masker sekali pakai atau masker bedah digunakan bagi anggota keluarga yang memiliki risiko. Masker bedah yang sudah digunakan harus segera didisinfeksi, dirusak, dan dibuang ke tempat sampah tertutup.  Penggunaan masker pada balita harus di bawah pengawasan orang tua atau orang dewasa. Anak berusia di bawah dua tahun tidak dianjurkan menggunakan masker, tetapi perlu dihindarkan dari bertemu dengan orang lain. Bila memang terpaksa, bisa menggunakan pelindung diri yang tidak mengakibatkan kesulitan bernafas seperti penutup kain atau kain gendongan.  Selain kepada bayi berusia di bawah dua tahun, penggunaan masker juga tidak dianjurkan bagi seseorang yang menderita masalah pernafasan, menderita kelumpuhan, kehilangan kesadaran diri, dan tidak mampu melepas masker tanpa bantuan orang lain.  Selain menggunakan masker, penularan Covid-19 juga dilakukan dengan menjaga jarak dari orang lain dan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer. Hindari kerumunan baik di dalam maupun di luar rumah bersama dengan orang lain.  Pengurangan risiko tertular Covid-19 juga bisa melalui peningkatan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui konsumsi makanan bergizi seimbang, olahraga fisik minimal 30 menit sehari, istirahat cukup, mengelola stres, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, mandi dua kali sehari dan setelah bepergian, dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi dengan anggota keluarga di rumah.  Editor : Eva Martha rahayu  www.swa.co.id | Text :  764 characters(avg),  100 words(avg),  144 tokens(avg),  169 tokens(max),  78 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  53 words(avg),  74 tokens(avg),  80 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 91 | Pemprov DKI Jakarta Masifkan Tes PCR | Pemprov DKI Jakarta terus memassifkan tes PCR untuk menemukan kasus baru secara cepat, agar dapat segera melakukan tindakan isolasi / perawatan secara tepat. Langkah ini untuk memperkecill potensi penularan COVID-19. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan, berdasarkan data terkini Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dilakukan tes PCR sebanyak 7.433 spesimen. Adapun jumlah kasus aktif di Jakarta turun sebanyak 41 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini (16/11/2020) sebanyak 6.957 ( orang yang masih dirawat / isolasi). Sedangkan, jumlah kasus Konfirmasi secara total di Jakarta sampai hari ini sebanyak 119.633 kasus. Dari jumlah total kasus tersebut, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 110.221. Pada penerapan kembali PSBB masa Transisi, Pemprov DKI Jakarta menyarankan bagi masyarakat yang ingin memasuki wilayah Jakarta untuk melakukan pemeriksaan mandiri COVID-19 melalui JakCLM di aplikasi JAKI. Melalui JakCLM, masyarakat dapat mengetahui risiko COVID-19 serta mendapatkan berbagai rekomendasi kesehatan sesuai dengan risiko yang dimiliki. Ia menghimbau masyarakat untuk tetap menjalankan prinsip-prinsip protokol kesehatan dalam berkegiatan sehari-hari seperti tetap tinggal di rumah dan tidak keluar bila tidak ada keperluan mendesak. Selalu jalankan 3M: Memakai masker dengan benar, Menjaga jarak aman 1,5 - 2 meter dan Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin. | Pemprov DKI Jakarta terus memassifkan tes PCR untuk menemukan kasus baru secara cepat, agar dapat segera melakukan tindakan isolasi / perawatan secara tepat. Langkah ini untuk memperkecill potensi penularan COVID-19.  Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Dwi Oktavia memaparkan, berdasarkan data terkini Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dilakukan tes PCR sebanyak 7.433 spesimen. Dari jumlah tes tersebut, sebanyak 6.021 orang dites PCR hari ini untuk mendiagnosis kasus baru dengan hasil 664 positif dan 6.357 negatif. "Untuk rate tes PCR total per 1 juta penduduk sebanyak 135.014. Jumlah orang yang dites PCR sepekan terakhir sebanyak 58.437," terangnya.  Adapun jumlah kasus aktif di Jakarta turun sebanyak 41 kasus, sehingga jumlah kasus aktif sampai hari ini (16/11/2020) sebanyak 6.957 (orang yang masih dirawat / isolasi). Sedangkan, jumlah kasus Konfirmasi secara total di Jakarta sampai hari ini sebanyak 119.633 kasus. Dari jumlah total kasus tersebut, total orang dinyatakan telah sembuh sebanyak 110.221 dengan tingkat kesembuhan 92,1%, dan total 2.455 orang meninggal dunia dengan tingkat kematian 2,1%, sedangkan tingkat kematian Indonesia sebesar 3,4%. Untuk positivity rate atau persentase kasus positif sepekan terakhir di Jakarta sebesar 9,9%, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 8,3%. WHO juga menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5%.  Pada penerapan kembali PSBB masa Transisi, Pemprov DKI Jakarta menyarankan bagi masyarakat yang ingin memasuki wilayah Jakarta untuk melakukan pemeriksaan mandiri COVID-19 melalui JakCLM di aplikasi JAKI. Melalui JakCLM, masyarakat dapat mengetahui risiko COVID-19 serta mendapatkan berbagai rekomendasi kesehatan sesuai dengan risiko yang dimiliki. Kontribusi masyarakat dalam pengisian JakCLM dapat membantu Pemprov DKI Jakarta untuk melakukan pencegahaan penyebaran kasus COVID-19 di Jakarta.  Melalui Satpol PP Provinsi DKI Jakarta, penindakan atas pelanggaran penggunaan masker dan pendataan buku tamu juga akan digencarkan, begitu pula dengan bentuk pelanggaran-pelanggaran PSBB lainnya. Sehingga, harapannya, masyarakat dapat lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan dan turut berpartisipasi dalam memutus mata rantai penularan COVID-19.  Ia menghimbau masyarakat untuk tetap menjalankan prinsip-prinsip protokol kesehatan dalam berkegiatan sehari-hari seperti tetap tinggal di rumah dan tidak keluar bila tidak ada keperluan mendesak. Selalu jalankan 3M: Memakai masker dengan benar, Menjaga jarak aman 1,5 - 2 meter dan Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin. Selain itu, untuk seluruh kegiatan yang diizinkan beroperasi harus dalam kapasitas maksimal 50% dan menjalankan protokol kesehatan dengan ketat serta ingatkan sesama untuk selalu menerapkan protokol kesehatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  716 characters(avg),  97 words(avg),  150 tokens(avg),  169 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  51 words(avg),  76 tokens(avg),  90 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 92 | Tokoh Masyarakat Harusnya Beri Contoh Disiplin Protokol Kesehatan | Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia membawa dampak yang begitu dahsyat bagi seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah kerapkali menghimbau masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu Mencuci Tangan dengan Sabun, Memakai Masker dan Menjaga Jarak Aman Minimal 1 Meter. Namun, masih banyak ditemukan anggota masyarakat yang tidak mengindahkan dan menganggap protokol kesehatan. Agar Indonesia terlindung dan bebas dari COVID-19, diperlukan kolaborasi total dari seluruh lapisan masyarakat untuk saling bahu membahu dengan saling menegur dan menjaga orang terdekat dalam hal penerapan protokol kesehatan. Para tokoh masyarakat ini adalah ujung tombak, kedisiplinan serta kepatuhan mereka dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi suatu contoh panutan bagi para pengikutnya, jangan malah melakukan kegiatan yang bertentangan dengan protokol dan membahayakan masyarakat. Menurut Andre kedisiplinan di era pandemi ini adalah sebuah gerakan pre-vaksin yang bisa berjalan dengan sukses jika didukung oleh kolaborasi dan dukungan dari seluruh pihak. Satgas terutama Bidang Koordinasi Relawan mengingatkan bahwa puluhan bahkan ratusan ribu relawan sudah bekerja mengedukasi, mengajak dan mengingatkan masyarakat untuk menerapkan perubahan perilaku sebagai satu-satunya jalan menghindari penularan COVID-19. Ia meyakini dengan adanya kolaborasi dari tokoh masyarakat untuk memberikan contoh penerapan protokol kesehatan, serta ditambah dengan bantuan dari pemangku kebijakan, para pelaku industri serta seluruh anggota masyarakat dapat membantu Pemerintah dalam menekan angka penyebaran COVID-19 di Indonesia. Tetap semangat, jangan pernah lengah dan lelah dalam menerapkan protokol kesehatan. Kita semua dalam misi negara; saling tegur dan jaga orang terdekat kita dari bahaya COVID-19. | Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia membawa dampak yang begitu dahsyat bagi seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah kerapkali menghimbau masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu Mencuci Tangan dengan Sabun, Memakai Masker dan Menjaga Jarak Aman Minimal 1 Meter. Namun, masih banyak ditemukan anggota masyarakat yang tidak mengindahkan dan menganggap protokol kesehatan sebagai sesuatu yang sepele terutama dalam penggunaan masker dan berkumpul.  Melihat kenyataan ini, Bidang Koordinasi Relawan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 kembali mengingatkan masyarakat Indonesia, terutama bagi para tokoh masyarakat, untuk menjadi panutan dalam menerapkan protokol kesehatan 3M dalam berkegiatan sebagai wujud adaptasi kebiasaan baru di era pandemi COVID-19.  “Agar Indonesia terlindung dan bebas dari COVID-19, diperlukan kolaborasi total dari seluruh lapisan masyarakat untuk saling bahu membahu dengan saling menegur dan menjaga orang terdekat dalam hal penerapan protokol kesehatan. Para tokoh masyarakat memegang peran penting dalam mengajak dan menjaga masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dalam aktifitas sehari-hari,” tandas Andre Rahadian selaku Ketua Bidang Koordinasi Relawan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (16/11/2020).  Ia menegaskan para tokoh masyarakat ini adalah ujung tombak, kedisiplinan serta kepatuhan mereka dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi suatu contoh panutan bagi para pengikutnya, jangan malah melakukan kegiatan yang bertentangan dengan protokol dan membahayakan masyarakat.  “Kita tidak boleh lengah, virus COVID-19 masih berada di sekeliling kita hingga waktu yang belum dapat ditentukan. Elemen yang paling penting dalam mewujudkan adaptasi kebiasaan baru ini adalah masyarakat; bagaimana mereka dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, terutama bagi mereka yang berada di kelompok rentan terdampak,” tambahnya.  Menurut Andre kedisiplinan di era pandemi ini adalah sebuah gerakan “pre-vaksin” yang bisa berjalan dengan sukses jika didukung oleh kolaborasi dan dukungan dari seluruh pihak. “Satgas terutama Bidang Koordinasi Relawan mengingatkan bahwa puluhan bahkan ratusan ribu relawan sudah bekerja mengedukasi, mengajak dan mengingatkan masyarakat untuk menerapkan perubahan perilaku sebagai satu-satunya jalan menghindari penularan COVID-19. Jangan sampai usaha selama delapan bulan ini, dengan banyak pengorbanan, hilang karena tokoh masyarakat yang abai. Tolong pikirkan nasib masyarakat yang bisa tertular, terutama kelompok rentan,” ujarnya.  Ia meyakini dengan adanya kolaborasi dari tokoh masyarakat untuk memberikan contoh penerapan protokol kesehatan, serta ditambah dengan bantuan dari pemangku kebijakan, para pelaku industri serta seluruh anggota masyarakat dapat membantu Pemerintah dalam menekan angka penyebaran COVID-19 di Indonesia.  “Tetap semangat, jangan pernah lengah dan lelah dalam menerapkan protokol kesehatan. Kita semua dalam misi negara; saling tegur dan jaga orang terdekat kita dari bahaya COVID-19. Kesuksesan Indonesia bebas COVID-19 dimulai dari diri kita masing-masing, apalagi peran para tokoh masyarakat,” kata Andre.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  790 characters(avg),  102 words(avg),  149 tokens(avg),  190 tokens(max),  117 tokens (min).   Summary : 449 characters(avg),  58 words(avg),  82 tokens(avg),  86 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 93 | Beredar Mitos tentang Vaksin, Ini Kata Ahli | Uji klinik vaksin Sinovac, telah masuk tahap III dan selesai melakukan penyuntikan kepada seluruh relawan. Penelitian tersebut dikawal langsung oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM ) untuk memastikan keamanan, dan kemanjurannya sebelum nantinya digunakan masyarakat. Sejauh ini hasil uji klinik fase III dinyatakan aman dan tidak ditemukan reaksi berlebihan. Dr. Dr. dr. Cissy Kartasasmita, Sp.A (K), M.Sc, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada acara Dialog Produktif bertema Keamanan Vaksin dan Menjawab Mitos dengan Fakta, yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Senin (16/11/2020). Dr. dr. Cissy Kartasasmita, Sp.A (K), M.Sc, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada acara Dialog Produktif bertema Keamanan Vaksin dan Menjawab Mitos dengan Fakta, yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional ( Prof. Cissy menambahkan, vaksin sendiri merupakan cara mencegah infeksi penyakit tertentu dengan efisien dan efektif. Vaksin terbukti mampu mencegah banyak penyakit seperti, BCG, Polio, Hepatitis B, Campak, Rubela, Hib, PCV, Influenza, Dengue, HPV. Ia menegaskan, yang perlu diketahui, apabila kita melakukan imunisasi pada banyak orang maka akan timbul yang disebut dengan imunitas populasi. Laporan keamanan uji klinik vaksin COVID-19 fase satu dan dua telah dipublikasikan pada publikasi internasional dan menunjukkan hasil yang baik. Terakit mitos efek samping vaksin COVID-19 yang telah diuji coba pada ribuan relawan di Indonesia, Prof. Cissy mengungkapkan bahwa tidak ditemukan efek samping yang berat, info atau berita mengenai adanya yang meninggal, sakit berat, sakit punggung, itu tidak terbukti. Prof. Cissy juga menghimbau kepada orang tua untuk tetap rutin memberikan vaksin kepada anak-anak dan balita. Ada 12 program imunisasi nasional yang diberikan gratis pada anak-anak dan balita. Dalam kondisi pandemi, pemberian vaksin rutin diberikan, agar tidak menjadi pandemi yang lain nantinya. | Uji klinik vaksin Sinovac, telah masuk tahap III dan selesai melakukan penyuntikan kepada seluruh relawan. Penelitian tersebut dikawal langsung oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk memastikan keamanan, dan kemanjurannya sebelum nantinya digunakan masyarakat.  Pelaksanaan uji klinik ini harus memenuhi aspek ilmiah dan menjunjung tinggi etika penelitian sesuai pedoman cara uji klinik yang baik. Sejauh ini hasil uji klinik fase III dinyatakan aman dan tidak ditemukan reaksi berlebihan.  Namun ada banyak mitos tersebar di masyarakat, yang jauh dari fakta dan penjelasan ahli. Sebagian besar masyarakat sudah mempercayai dan mengakui kegunaan vaksin bagi pencegahan infeksi penyakit menular, akan tetapi masih ada sedikit dari masyarakat yang meragukan keamanan dan kemanjuran vaksin, termasuk meragukan keamanan vaksin COVID-19 yang masih dalam proses pengujian.  "Mitos seputar vaksin cukup banyak, masyarakat harus pandai memastikan informasi yang benar. Hal yang tidak masuk akal, harus kita tinggalkan. Terutama harus hati-hati untuk membagikannya dengan orang lain”, jelas Prof. Dr. dr. Cissy Kartasasmita , Sp.A (K), M.Sc, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada acara Dialog Produktif bertema Keamanan Vaksin dan Menjawab Mitos dengan Fakta, yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Senin (16/11/2020).  Prof. Cissy menambahkan, vaksin sendiri merupakan cara mencegah infeksi penyakit tertentu dengan efisien dan efektif. Vaksin terbukti mampu mencegah banyak penyakit seperti, BCG, Polio, Hepatitis B, Campak, Rubela, Hib, PCV, Influenza, Dengue, HPV. Ia menegaskan, yang perlu diketahui, apabila kita melakukan imunisasi pada banyak orang maka akan timbul yang disebut dengan imunitas populasi atau dikenal dengan herd immunity. Ini akan melindungi orang lain yang belum atau tidak bisa diberi vaksin seperti, bayi atau orang dengan penyakit gangguan imun.  Penolakan yang luas terhadap vaksin COVID-19 justru menghambat terciptanya kekebalan kelompok yang diinginkan. Minimal cakupan imunisasi COVID-19 mencapai 70% dari jumlah populasi. Terkait proses pembuatan vaksin yang cepat, Prof. Cissy mengatakan. teknologi dan kemampuan sumber daya yang maju, serta ketersediaan biaya, mempercepat proses penemuan vaksin COVID-19, dimana fase-fase yang harus dilalui dilakukan secara paralel.  Laporan keamanan uji klinik vaksin COVID-19 fase satu dan dua telah dipublikasikan pada publikasi internasional dan menunjukkan hasil yang baik. Hasil tersebutlah yang menarik minat lebih dari 2000 relawan untuk berpartisipasi pada uji klinik fase tiga di Bandung. Dari 2000 relawan tersebut, 1620 relawan memenuhi syarat untuk berpartisipasi hingga saat ini telah selesai divaksinasi dan menuggu laporan hasil uji resminya.  Terakit mitos efek samping vaksin COVID-19 yang telah diuji coba pada ribuan relawan di Indonesia, Prof. Cissy mengungkapkan bahwa tidak ditemukan efek samping yang berat, info atau berita mengenai adanya yang meninggal, sakit berat, sakit punggung, itu tidak terbukti dari hasil uji klinik vaksin COVID-19. "Setelah dilakukan penelitian, kejadiannya ternyata tidak berhubungan langsung dengan vaksinasi," tegasnya.  Dalam kesempatan tersebut, Prof. Cissy juga menghimbau kepada orang tua untuk tetap rutin memberikan vaksin kepada anak-anak dan balita. Ada 12 program imunisasi nasional yang diberikan gratis pada anak-anak dan balita. Dalam kondisi pandemi, pemberian vaksin rutin diberikan, agar tidak menjadi pandemi yang lain nantinya.  “Yang paling rawan di sini campak. Campak sangat mudah menular. Imunisasi pada bayi itu yang paling utama, jadi tidak betul bayi tidak boleh diimunisasi," katanya. Ia menekankan bahwa vaksin adalah salah satu cara kita untuk terlindungi dari infeksi penyakit tertentu, namun kita tetap harus melakukan perilaku 3 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak aman) secara disiplin, sampai akhir pandemi nanti.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  789 characters(avg),  108 words(avg),  161 tokens(avg),  204 tokens(max),  127 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  55 words(avg),  90 tokens(avg),  150 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 94 | Blibli Terapkan Protokol Kesehatan Ketat di Blibli Express Service | Wabah pandemi virus corona (COVID-19 ) menjadi perhatian seluruh elemen masyarakat termasuk pelaku usaha. Blibli sebagai e-commerce lokal, memiliki tanggung jawab untuk menjamin ketersediaan kebutuhan pelanggan, termasuk untuk pemenuhan produk-produk sembako dan sanitasi, di tengah penerapan social dan physical distancing yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan kegiatannya dari rumah. Layanan Blibli untuk customers masih beroperasi normal, termasuk warehouse, BES (Blibli Express Service), dan Customer Care. Hal ini untuk menjamin aktivitas pengiriman barang tetap berjalan dapat produk sampai di rumah pelanggan dengan aman dan tepat waktu. Blibli mewajibkan setiap pekerja yang memasuki area logistik wajib melakukan tes suhu badan, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, dan menggunakan hand sanitizer yang telah disediakan. Tidak lupa setiap barang yang masuk ke gudang Blibli dan barang yang akan dikirimkan wajib disemprot dengan disinfektan. | Wabah pandemi virus corona (COVID-19) menjadi perhatian seluruh elemen masyarakat termasuk pelaku usaha. Blibli sebagai e-commerce lokal, memiliki tanggung jawab untuk menjamin ketersediaan kebutuhan pelanggan, termasuk untuk pemenuhan produk-produk sembako dan sanitasi, di tengah penerapan social dan physical distancing yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan kegiatannya dari rumah.  Sesuai dengan arahan dari pemerintah untuk melakukan social distancing dan menghindari tempat keramaian untuk memutus penyebaran COVID-19 di antara karyawan, maka manajemen Blibli juga melakukan berbagai inisiatif untuk menjaga keselamatan, kebersihan, dan kenyamanan karyawannya.  VP Public Relations Blibli, Yolanda Nainggolan mengatakan Blibli secara berkala melakukan pengecekan suhu tubuh kepada seluruh karyawan sebelum memulai aktivitas di kantor. Sejak awal pandemi terjadi, manajemen juga mengambil keputusan untuk memberlakukan kerja #dirumahaja (Work from Home - WFH).  “Selain itu, secara berkala dilakukan disenfektan di seluruh fasilitas, area kantor serta warehouse kami yang tersebar di seluruh Indonesia,” ujarnya pada SWA.  Selama masa WFH, layanan Blibli untuk customers masih beroperasi normal, termasuk warehouse, BES (Blibli Express Service), dan Customer Care. Hal ini untuk menjamin aktivitas pengiriman barang tetap berjalan dapat produk sampai di rumah pelanggan dengan aman dan tepat waktu.  “Blibli menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat di kegiatan operasional layanan pelanggan ini, mulai dari pengecekan suhu tubuh, menyediakan masker, sarung tangan, fasilitas untuk cuci tangan termasuk hand sanitizer kepada setiap BES hingga ke proses pengiriman ke pelanggan dengan menerapkan pengiriman tanpa kontak langsung,” tambah Yolanda.  Blibli mewajibkan setiap pekerja yang memasuki area logistik wajib melakukan tes suhu badan, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, dan menggunakan hand sanitizer yang telah disediakan. Tidak lupa setiap barang yang masuk ke gudang Blibli dan barang yang akan dikirimkan wajib disemprot dengan disinfektan.  “Inisiatif yang dilakukan Blibli dalam menerapkan protokol kesehatan pada karyawan adalah salah satu bentuk dalam menjaga produktivitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan,” ujar dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  754 characters(avg),  99 words(avg),  156 tokens(avg),  197 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 320 characters(avg),  43 words(avg),  67 tokens(avg),  79 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 95 | White Horse Pastikan Armada Bersih dan Pengemudi Fit | Perusahaan transportasi darat terintegrasi, PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (White Horse) senantiasa melakukan serangkaian tindakan preventif secara rutin sebagai bentuk komitmen dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 dan juga memberikan kenyamanan bagi pelanggan White Horse Group. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh White Horse Group dimulai dari memastikan kebersihan armada transportasi, sebelum dan sesudah membawa penumpang. Penumpang juga dapat menggunakan hand sanitizer yang tersedia di seluruh unit armada White Horse Group dan semua counter Day-Trans. Selain itu, White Horse Group juga melakukan sosialisasi dengan menyampaikan informasi mengenai langkah-langkah menjaga kesehatan dan penggunaan masker di seluruh armada White Horse Group. | Perusahaan transportasi darat terintegrasi, PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (White Horse) senantiasa melakukan serangkaian tindakan preventif secara rutin sebagai bentuk komitmen dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 dan juga memberikan kenyamanan bagi pelanggan White Horse Group.  Upaya pencegahan yang dilakukan oleh White Horse Group dimulai dari memastikan kebersihan armada transportasi, sebelum dan sesudah membawa penumpang. Tak hanya itu, White Horse juga memastikan kondisi kesehatan pengemudi sebelum bertugas. Upaya ini diterapkan agar armada transportasi serta para pengemudi selalu dalam kondisi bersih dan sehat secara maksimal.  “Kami selalu mengutamakan kenyamanan dan keamanan para penumpang yang menggunakan layanan kami, maka dari itu kami melakukan langkah-langkah pencegahan penularan virus corona di seluruh unit armada White Horse Group,” kata Tiodora Bonardy, Direktur Sales & Marketing White Horse Group.  Penumpang juga dapat menggunakan hand sanitizer yang tersedia di seluruh unit armada White Horse Group dan semua counter Day-Trans. Selain itu, White Horse Group juga melakukan sosialisasi dengan menyampaikan informasi mengenai langkah-langkah menjaga kesehatan dan penggunaan masker di seluruh armada White Horse Group.  “Kesehatan para penumpang dan pegawai merupakan hal yang penting bagi kami. Kami berharap hal-hal yang kami lakukan dapat mengurangi tingkat keresahan para penumpang untuk menggunakan transportasi umum dan tetap menggunakan layanan WEHA Group ditengah virus corona ini,” tambahnya.  White Horse Group juga mewajibkan para pegawai dan pengemudi untuk mengikuti olahraga pagi rutin setiap minggunya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga kondisi kesehatan para pegawai dan pengemudi agar tetap fit.  Olahraga rutin karyawan White Horse. (dok. WEHA)  Segala upaya yang dijalankan tersebut bertujuan untuk memberikan kepercayaan dan rasa aman untuk seluruh pelanggan, karyawan dan pihak ketiga. Di mana secara terus menerus White Horse Group menjaga agar protokol kesehatan selalu terimplementasi dengan baik dan tepat.  Sebagai tambahan, dengan pengalaman 37 tahun, layanan White Horse Group mencakup penanganan bandara, pernikahan, antar-jemput karyawan, transportasi MICE, dan bus sekolah. White Horse Group juga menangani sejumlah perusahaan nasional dan multinasional, seperti perusahaan minyak dan gas, perbankan, telekomunikasi, pariwisata dan lainnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  805 characters(avg),  107 words(avg),  147 tokens(avg),  167 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 253 characters(avg),  33 words(avg),  94 tokens(avg),  150 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 96 | Survei Penerimaan Vaksin Covid-19: Mayoritas Masyarakat Bersedia Menerima | Survei tersebut berlangsung pada 19-30 September 2020 dengan tujuan untuk memahami pandangan, persepsi, serta perhatian masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Mengumpulkan tanggapan lebih dari 115.000 orang, dari 34 provinsi yang mencakup 508 kabupaten/kota atau 99% dari seluruh kabupaten/kota. Hasil survei menunjukkan bahwa tiga perempat responden menyatakan telah mendengar tentang vaksin Covid-19 dan dua pertiga responden menyatakan bersedia menerima vaksin. Oscar Primadi, Sekretaris Jenderal Kemenkes, mengatakan, pada kelompok masyarakat dengan informasi yang lebih banyak seputar vaksin misalnya, mereka cenderung akan menerima pemberian vaksin. Hal yang sama juga terjadi pada responden dengan kepemilikan asuransi kesehatan, sebagian besar dari mereka lebih mungkin menerima vaksin. Oscar mengutarakan bahwa saat ini pemerintah tengah memastikan aspek keamanan dan kehalalan vaksin dari para produsen vaksin. Tim Gabungan yang terdiri dari berbagai kementerian dan lembaga telah dikirim ke negara produsen untuk memastikan aspek tersebut. Sembari menunggu ketersediaan vaksin di tanah air, Ia menyebutkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi seputar vaksin Covid-19 terus dilakukan kepada masyarakat. Senada dengan Oscar, Sri Rezeki S Hadinegoro, Ketua ITAGI mengatakan bahwa masyarakat Indonesia menerima dengan baik pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Hal ini dilatarbelakangi oleh keinginan besar untuk segera mengakhiri pandemi Covid-19. Debora Comini, Perwakilan UNICEF, mengatakan hasil survei ini akan digunakan untuk mengembangkan strategi vaksinasi yang efektif. Temuan dari survei ini menggembirakan dan akan membantu kami membangun kebijakan yang tepat untuk vaksinasi COVID-19. Namun vaksin saja tidak akan mengakhiri pandemic. Kita perlu terus memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak fisik jika ingin keluar dari krisis ini dalam posisi yang lebih kuat dari sebelumny. Kita perlu terus memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak fisik jika ingin keluar dari krisis ini dalam posisi yang lebih kuat dari sebelumny. | Survei tersebut berlangsung pada 19-30 September 2020 dengan tujuan untuk memahami pandangan, persepsi, serta perhatian masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Mengumpulkan tanggapan lebih dari 115.000 orang, dari 34 provinsi yang mencakup 508 kabupaten/kota atau 99% dari seluruh kabupaten/kota.  Hasil survei menunjukkan bahwa tiga perempat responden menyatakan telah mendengar tentang vaksin Covid-19, dan dua pertiga responden menyatakan bersedia menerima vaksin. Namun demikian, tingkat penerimaan berbeda-beda di setiap provinsi, hal ini dilatar belakangi oleh status ekonomi, keyakinan agama, status pendidikan, dan wilayah.  Oscar Primadi, Sekretaris Jenderal Kemenkes, mengatakan, pada kelompok masyarakat dengan informasi yang lebih banyak seputar vaksin misalnya, mereka cenderung akan menerima pemberian vaksin. Hal yang sama juga terjadi pada responden dengan kepemilikan asuransi kesehatan, sebagian besar dari mereka lebih mungkin menerima vaksin. Ini menegaskan bahwa saat ini masih dibutuhkan informasi yang akurat tentang vaksin Covid-19.  “Survei menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia telah mendengar tentang vaksin Covid-19 dan bersedia menerimanya,”ujar Oscar.  Sementara itu, hasil survei juga menunjukkan adanya kelompok yang ragu dan sebagian kecil yang menolak. Dari tujuh persen responden yang menolak, menyebutkan faktor keamanan, efektivitas, serta kehalalan vaksin sebagai faktor pertimbangan mereka.  Oscar mengutarakan bahwa saat ini pemerintah tengah memastikan aspek keamanan dan kehalalan vaksin dari para produsen vaksin. Tim Gabungan yang terdiri dari berbagai kementerian dan lembaga telah dikirim ke negara produsen untuk memastikan aspek tersebut. Sembari menunggu ketersediaan vaksin di tanah air, Ia menyebutkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi seputar vaksin Covid-19 terus dilakukan kepada masyarakat.  “Sangat penting bagi kami untuk terus memastikan bahwa vaksin tersebut aman. Kami juga melibatkan petugas kesehatan dan membangun kapasitas mereka, karena petugas kesehatan adalah sumber informasi paling terpercaya di masyarakat,” imbuhnya.  Selanjutnya, dari segi geografis. Provinsi Papua melaporkan tingkat penerimaan vaksin paling tinggi dengan 75%, kemudian diikuti Jawa dan Kalimantan. Provinsi Aceh memiliki tingkat penerimaan terendah dengan 46%. Selain Aceh, daerah dengan penerimaan terendah terdapat di pulau Sumatera, Sulawesi, dan Maluku.  Senada dengan Oscar, Sri Rezeki S Hadinegoro, Ketua ITAGI mengatakan bahwa masyarakat Indonesia menerima dengan baik pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Hal ini dilatarbelakangi oleh keinginan besar untuk segera mengakhiri pandemi Covid-19.  “Masyarakat jelas bersedia divaksinasi untuk memutus rantai penularan namun pemerintah harus memastikan agar jumlah vaksin cukup dan aksesnya merata agar cakupan imunisasi yang tinggi dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting untuk mencapai kekebalan kelompok,” kata Sri Rezeki.  Debora Comini, Perwakilan UNICEF, mengatakan hasil survei ini akan digunakan untuk mengembangkan strategi vaksinasi yang efektif, termasuk pendekatan komunikasi khusus yang memastikan bahwa seluruh masyarakat memiliki akses ke informasi yang akurat tentang keamanan dan efektivitas vaksin.  “Temuan dari survei ini menggembirakan dan akan membantu kami membangun kebijakan yang tepat untuk vaksinasi COVID-19. Namun vaksin saja tidak akan mengakhiri pandemic. Kita perlu terus memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak fisik jika ingin keluar dari krisis ini dalam posisi yang lebih kuat dari sebelumny,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  708 characters(avg),  92 words(avg),  130 tokens(avg),  161 tokens(max),  72 tokens (min).   Summary : 410 characters(avg),  55 words(avg),  76 tokens(avg),  98 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 97 | Ini Prosedur Aviary Bintaro Jaga Kesehatan di Lingkungan Hotel | Hotel Aviary Bintaro meningkatkan prosedur protokol kesehatan dengan membiasakan hidup bersih dan sehat di tengah pandemi virus Covid-19. SOP yang disiapkan telah diterapkan kepada semua orang termasuk karyawan dan tamu yang datang. Seluruh karyawan hotel yang bertugas dilengkapi dengan alat pelindung diri seperti face shield, masker dan sarung tangan sesuai dengan tugas dan pekerjaan masing-masing. Tindakan penanganan prosedur Covid-19 dilakukan untuk seluruh fasilitas termasuk kolam renang, tempat bermain anak, pusat kebugaran, Starling Eatery hingga Nest yang berada di lantai paling atas hotel. Untuk di seluruh fasilitas hotel, terdapat pembatasan waktu dan jumlah tamu hingga 50%. Pembersihan dan penyemprotan cairan desinfektan dilakukan secara berkala terlebih pada area-area yang sering tersentuh oleh tamu, termasuk prosedur pembersihan di kamar hotel sebelum tamu check-in dan sesudah tamu check out. Hal tersebut kami lakukan untuk meningkatkan sistem keamanan sekaligus kenyamanan bagi tamu yang menginap. | Hotel Aviary Bintaro meningkatkan prosedur protokol kesehatan dengan membiasakan hidup bersih dan sehat di tengah pandemi virus Covid-19. SOP yang disiapkan telah diterapkan kepada semua orang termasuk karyawan dan tamu yang datang.  Menurut General Manager Aviary Bintaro, Brafely Sahelangi, pihaknya mempersiapkan berbagai standar keamanan dan kesehatan kepada seluruh tamu menginap, tamu yang menyelenggarakan pertemuan dan acara, tamu yang memanfaatkan fasilitas hotel lainnya termasuk restoran dan bar. Seluruh karyawan hotel yang bertugas dilengkapi dengan alat pelindung diri seperti face shield, masker dan sarung tangan sesuai dengan tugas dan pekerjaan masing-masing.  “Berbagai protokol pencegahan Covid-19 sudah kami terapkan sebelum tamu memasuki area hotel, dengan melakukan penyemprotan di dalam bilik sanitasi yang telah disediakan, pengecekan suhu badan hingga memberikan sticker yang menyatakan bahwa tamu kita aman untuk masuk ke dalam hotel,” ujar Brafely dalam keterangan resminya.  Tindakan penanganan prosedur Covid-19 dilakukan untuk seluruh fasilitas termasuk kolam renang, tempat bermain anak, pusat kebugaran, Starling Eatery hingga Nest yang berada di lantai paling atas hotel. Untuk di seluruh fasilitas hotel, terdapat pembatasan waktu dan jumlah tamu hingga 50%.  Di Starling Eatery dan Nest, terdapat prosedur jaga jarak untuk bersantap di dalam restoran. Pengadaan prasmanan dilakukan langsung oleh tim dengan meminimalisasikan sentuhan langsung dari tamu. Penggunaan QR Code untuk melihat menu dan melakukan pembayaran juga kami lakukan untuk mencegah adanya kontak langsung dengan berbagai media yang ada.  Pembersihan dan penyemprotan cairan desinfektan dilakukan secara berkala terlebih pada area-area yang sering tersentuh oleh tamu, termasuk prosedur pembersihan di kamar hotel sebelum tamu check-in dan sesudah tamu check out. “Hal tersebut kami lakukan untuk meningkatkan sistem keamanan sekaligus kenyamanan bagi tamu yang menginap. Kami menyediakan satu set alat kesehatan, berupa dua buah masker dan dua buah hand sanitizer untuk semua tamu yang menginap,” tambahnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  701 characters(avg),  95 words(avg),  139 tokens(avg),  191 tokens(max),  98 tokens (min).   Summary : 341 characters(avg),  46 words(avg),  65 tokens(avg),  73 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 98 | Kontribusi dalam Penanganan Covid-19, Grup Wings Raih Penghargaan Padmamitra | Direktur PT Wings Surya (Grup Wings Indonesia), Luciana Tanoyo menjelaskan perusahaannya telah berupaya berkontribusi di segala macam aspek untuk membantu pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19. Adapun kontribusi ini berupa bantuan dari Alat Pelindung Diri (APD), Alat Bantuan Pernafasan (Ventilator), hand sanitizer, hand wash, cairan disinfektan, detergent, shampoo, dan makanan pokok. Seluruh bantuan tersebut disalurkan langsung lewat berbagai instansi resmi. Luciana menjelaskan pihaknya mampu bergerak cepat sebagai bentuk 'Quick Response' atas kondisi bencana pandemi Covid-19 karena mendapat dukungan depo-depo Wings yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Wings juga bersinergi dengan berbagai pihak terpercaya sebagai bentuk kerja sama sehingga bantuan yang disalurkan tepat guna dan tepat sasaran, tambahnya. | Direktur PT Wings Surya (Grup Wings Indonesia), Luciana Tanoyo menjelaskan perusahaannya telah berupaya berkontribusi di segala macam aspek untuk membantu pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19. Adapun kontribusi ini berupa bantuan dari Alat Pelindung Diri (APD), Alat Bantuan Pernafasan (Ventilator), hand sanitizer, hand wash, cairan disinfektan, detergent, shampoo, dan makanan pokok. Seluruh bantuan tersebut disalurkan langsung lewat berbagai instansi resmi.  “Kami berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dan khususnya Kementerian Sosial RI terkait penanggulangan bencana alam di Indonesia dengan berpartisipasi langsung dalam hal mitigasi bencana, memberikan bantuan logistic secara cepat dan tepat serta pemenuhan kebutuhan lainnya bagi para korban bencana baik itu bencana alam skala nasional maupun daerah,” ujar Luciana.  Lebih lanjut, Luciana menjelaskan pihaknya mampu bergerak cepat sebagai bentuk ‘Quick Response’ atas kondisi bencana pandemi Covid-19 karena mendapat dukungan depo-depo Wings yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.  “Wings juga bersinergi dengan berbagai pihak terpercaya sebagai bentuk kerja sama sehingga bantuan yang disalurkan tepat guna dan tepat sasaran,” tambahnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  614 characters(avg),  79 words(avg),  128 tokens(avg),  173 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  54 words(avg),  94 tokens(avg),  110 tokens(max),  79 tokens (min). |
| 99 | Beachwalk Pastikan Seluruh Tenant Terapkan Prokes | Menghadapi tatanan kehidupan era baru dan upaya mendukung melawan penyebaran covid-19, Beachwalk Shopping Center, Kuta, Bali menerapkan protokol kesehatan sesuai Kemenkes RI No.HK.01.07/Menkes/328/2020 untuk pengunjung, pegawai maupun tenant yang diterapkan secara menyeluruh di area mall hingga di dalam outlet-outlet brand dan restoran. Beachwalk juga memberlakukan pembedaan jalur masuk dan keluar mall, pembatasan jarak di eskalator dan lift maksimal 5 orang, pengaturan jarak tempat duduk, jalur antrean, pengaturan pintu masuk dan keluar setiap tenant, dan rutin melakukan pengumuman penerapan protokol kesehatan secara berkala setiap jam, serta mewajibkan mengisi digital check in untuk mengetahui riwayat perjalanan dan riwayat kesehatan setiap pengunjung dan karyawan Setiap tenant dibagikan buku saku yang mengatur tentang penerapan protokol kesehatan dan secara reguler melakukan pengecekan untuk memastikan seluruh tenant menerapkan aturan protokol kesehatan new normal. Bila ada tenant yang tidak mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, maka akan berikan surat peringatan. Di era new normal ini menurut Gita, perusahaan membatasi maksimal 7.000 pengunjung saja per hari. Sebelum pandemi pengunjung yang datang tidak hanya turis domestik, melainkan juga mancanegara, terutama dari Singapura, Malaysia, China, Uni Emirat Arab, Australia, dan Eropa.Walau bisnis kini agak terhambat karena pandemi namun produktivitas karyawan tetap terjaga karena menerapkan protokol kesehatan. | Menghadapi tatanan kehidupan era baru dan upaya mendukung melawan penyebaran covid-19, Beachwalk Shopping Center, Kuta, Bali menerapkan protokol kesehatan sesuai Kemenkes RI No.HK.01.07/Menkes/328/2020 untuk pengunjung, pegawai maupun tenant yang diterapkan secara menyeluruh di area mall hingga di dalam outlet-outlet brand dan restoran. "Kami pastikan semuanya mengikuti protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan dan Pergub Bali,” kata General Manager Center Beachwalk Shopping Center, Gita Sunarwulan.  Gita menambahkan, semua karyawan, staf tenant, vendor atau tamu yang masuk areal mall harus memakai masker, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan wajib menjalani pengecekan suhu tubuh. Selain pengecekan menggunakan thermo gun, pengelola juga memasang thermal scanner yang terhubung ke LCD dimana suhu tubuh langsung terbaca.  Beachwalk juga memberlakukan pembedaan jalur masuk dan keluar mall, pembatasan jarak di eskalator dan lift maksimal 5 orang, pengaturan jarak tempat duduk, jalur antrean, pengaturan pintu masuk dan keluar setiap tenant, dan rutin melakukan pengumuman penerapan protokol kesehatan secara berkala setiap jam, serta mewajibkan mengisi digital check in untuk mengetahui riwayat perjalanan dan riwayat kesehatan setiap pengunjung dan karyawan yang masuk ke area mall.  Bahkan, setiap 4 jam sekali dilakukan pembersihan dengan penyemprotan disinfektan termasuk di toilet, ATM, eskalator, customer service dan musala. Untuk meminimalkan kontak fisik, pengunjung disarankan untuk menggunakan transasksi non tunai.  "Kami membagi 2 group karyawan (grup A dan B) yang dipisah ruangan dan tidak boleh bertemu satu sama lain. Hal ini sebagai bentuk antisipasi jika ada salah satu karyawan terpapar virus Covid-19, maka group lain bisa tetap menjalankan operasional mall,” tambah Gita.  Setiap tenant dibagikan buku saku yang mengatur tentang penerapan protokol kesehatan dan secara reguler melakukan pengecekan untuk memastikan seluruh tenant menerapkan aturan protokol kesehatan new normal. Bila ada tenant yang tidak mengikuti protokol kesehatan yang berlaku, maka akan berikan surat peringatan.  Di era new normal ini menurut Gita, perusahaan juga membatasi maksimal 7.000 pengunjung saja per hari dari kapasitas sebelumnya 20.000 orang. Jam oprasional sepanjang minggu juga ditetapkan mulai pukul 11.00 WITA hingga pukul 20.00 WITA. Sebelum pandemi jam operasional, saat weekday mulai pukul 10.30-22.30 WITA dan weekend buka mulai pukul 10.00-00.00 WITA.  Beachwalk menurut Gita juga mengadopsi sistem kerja baru dengan bantuan teknologi informasi. "Kami menggunakan sistem digital untuk meeting dan training. Dokumen juga dirubah menjadi soft copy dengan sistem persetujuan melalui e-sign. Selain itu untuk absensi karyawan menggunakan program Sunfish,” katanya.  Sebelum pandemi pengunjung yang datang tidak hanya turis domestik, melainkan juga mancanegara, terutama dari Singapura, Malaysia, China, Uni Emirat Arab, Australia, dan Eropa."Walau bisnis kini agak terhambat karena pandemi namun produktivitas karyawan tetap terjaga karena menerapkan protokol kesehatan,” ujar Gita.  www.swa.co.id | Text :  788 characters(avg),  106 words(avg),  164 tokens(avg),  205 tokens(max),  62 tokens (min).   Summary : 372 characters(avg),  49 words(avg),  70 tokens(avg),  79 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 100 | Pesan Perubahan Perilaku Harus Disampaikan dalam Bahasa Ibu | Bidang Perubahan Perilaku Satgas Covid-19 menunjukkan data penelitian bahwa informasi soal Covid-19 ini lebih banyak dipahami oleh masyarakat perkotaan. Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, Sonny Harry B. Harmadi mengatakan begitu pentingnya penggunaan bahasa sehari-hari dalam menyampaikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Sonny menjelaskan, masalah bahasa ini bukan sekadar penerjemahan secara harfiah, melainkan memaknai pesan dengan tepat dalam menggunakan kata yang pas dalam istilah bahasa daerah. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Aminudin Aziz menjelaskan badan bahasa memiliki pertimbangan dalam menentukan bahasa yang umum dipakai di suatu daerah. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Aminudin Aziz menjelaskan badan bahasa memiliki pertimbangan dalam menentukan bahasa yang umum dipakai di suatu daerah. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Aminudin Aziz menjelaskan badan bahasa memiliki pertimbangan dalam menentukan bahasa yang umum dipakai di suatu daerah. Contohnya penggunaan istilah henteu sasalaman, pacekel-cekel leungeun, atawa sililh tangkeup dalam bahasa Sunda untuk menjelaskan larangan berdiri berdekatan maupun bersentuhan. Adapun istilah raramean atau ririungan dipakai untuk menjelaskan keadaan berkerumun dalam bahasa sunda. Sonny menambahkan, sosialisasi prokes dalam 75 bahasa yang telah dirumuskan Satgas Covid-19 bersama Badan Bahasa harus tepat sasaran dan memberi pengaruh terhadap perubahan perilaku. | Meskipun pemberitaan banyak menggunakan istilah pandemi, virus Covid-19, atau social distancing, tidak semua masyarakat paham apa arti dari istilah-istilah tersebut. Bidang Perubahan Perilaku Satgas Covid-19 menunjukkan data penelitian bahwa informasi soal Covid-19 ini lebih banyak dipahami oleh masyarakat perkotaan.  Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, Sonny Harry B. Harmadi mengatakan begitu pentingnya penggunaan bahasa sehari-hari dalam menyampaikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.  Sonny menjelaskan, masalah bahasa ini bukan sekadar penerjemahan secara harfiah, melainkan memaknai pesan dengan tepat dalam menggunakan kata yang pas dalam istilah bahasa daerah.  “Misalnya kita menjelaskan ke orang Jawa kalau sekarang sedang pandemi. Mereka akan bertanya, pandemi itu apa? Jadi kita ganti istilah pandemi dengan pagebluk. Mendengar kata pagebluk, mereka langsung paham karena ingat istilah tersebut pernah dipakai dalam situasi yang sama sebelumnya. Jadi responsnya pas kalau mereka memahami dalam bahasa mereka,” kata Sonny.  Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Aminudin Aziz menjelaskan badan bahasa memiliki pertimbangan dalam menentukan bahasa yang umum dipakai di suatu daerah.  “Badan Bahasa mencari bahasa/dialek yang paling banyak penuturnya. Lalu, diperhatikan bagaimana mobilitas masyarakatnya. Di Jawa Barat sendiri contohnya, ada bahasa Jawa-Banten, ada bahasa Sunda-Banten, ada bahasa Sunda Priangan. Ini tantangan sendiri karena kami harus menentukan kriteria ini secara tepat,” jelas Aminudin.  Contohnya penggunaan istilah henteu sasalaman, pacekel-cekel leungeun, atawa sililh tangkeup dalam bahasa Sunda untuk menjelaskan larangan berdiri berdekatan maupun bersentuhan. Adapun istilah raramean atau ririungan dipakai untuk menjelaskan keadaan berkerumun dalam bahasa sunda.  Sonny menambahkan, sosialisasi prokes dalam 75 bahasa yang telah dirumuskan Satgas Covid-19 bersama Badan Bahasa harus tepat sasaran dan memberi pengaruh terhadap perubahan perilaku. Bahkan, peran tokoh adat pun sangat diperlukan dalam sosialisasi ini.  “Sebagus apapun susunan kata dalam bahasa, kalau tidak dipahami oleh orang yang mendengar tidak akan ada gunanya,” kata Sonny.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  739 characters(avg),  95 words(avg),  151 tokens(avg),  171 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 500 characters(avg),  63 words(avg),  94 tokens(avg),  102 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 101 | Mencegah Lebih Baik dan Murah daripada Mengobati | Komitmen tinggi nakes sebenarnya harus juga didukung oleh masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19, melalui disiplin menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak aman). Untuk mengetahui dampak ekonomi yang lebih jauh lagi dari tertular COVID-19, Prof. Dr. Hasbullah Thabrany, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia menyampaikan biaya mengobati untuk penyakit itu mahal, terutama untuk membiayai penyembuhan pasien COVID-19 saja. Prof. Hasbullah lebih lanjut menambahkan survey di 9 Provinsi di Indonesia untuk mengkaji biaya pengobatan COVID-19, menemukan biaya tertinggi mencapai Rp 446 juta. Ia menekankan bahwa penyakit merupakan musibah yang sebenarnya bisa dicegah. Pencegahan dilakukan dengan mengubah perilaku dan menjaga gaya hidup sehat. Prof. Hasbullah mengingatkan pengobatan COVID-19 menimbulkan beban dan merugikan negara, hingga kini, perawatan pasien COVID-19 masih menjadi tanggungan negara yang menggunakan dana APBN untuk penanganannya. Ia melanjutkan apabila kita menggunakan masker kain yang bisa dicuci, biayanya sangat murah. Ia melanjutkan apabila kita menggunakan masker kain yang bisa dicuci, biayanya sangat murah. Maka itu ia memandang lebih baik kita mengeluarkan Rp5.000 sehari dan mengupayakan disiplin 3M, daripada kehilangan satu setengah juta rupiah. Menjelaskan soal Vaksin COVID-19 yang sedang dipersiapkan, Prof. Hasbullah menyatakan, vaksin sudah pasti lebih murah dibandingkan merawat atau mengobati. | Komitmen tinggi nakes sebenarnya harus juga didukung oleh masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19, melalui disiplin menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak aman).  “Dampak mencegah penularan COVID-19 melalui 3M ini sangat luar biasa, selain membantu nakes, juga mengurangi beban daya tampung ruang perawatan di Rumah Sakit Darurat COVID-19”, terang dr. Reisa Broto Asmoro, Juru Bicara Satgas COVID-19 dalam acara Dialog Juru Bicara dan Duta Adaptasi Kebiasaan Baru yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Senin (16/11/2020).  Untuk mengetahui dampak ekonomi yang lebih jauh lagi dari tertular COVID-19, Prof. Dr. dr. Hasbullah Thabrany, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia menyampaikan biaya mengobati untuk penyakit itu mahal, terutama untuk membiayai penyembuhan pasien COVID-19 saja, bisa mencapai Rp 600 juta.  Prof. Hasbullah lebih lanjut menambahkan survey di 9 Provinsi di Indonesia untuk mengkaji biaya pengobatan COVID-19, menemukan biaya tertinggi mencapai Rp 446 juta. "Rata-rata dana yang dikeluarkan untuk mengobati satu pasien COVID-19 adalah Rp184 juta, dengan rata-rata lama perawatan 16 hari rawat inap," tandasnya.  Ia menekankan bahwa penyakit merupakan musibah yang sebenarnya bisa dicegah. Pencegahan dilakukan dengan mengubah perilaku dan menjaga gaya hidup sehat. "Jangan gampang menyalahkan Tuhan kalau kita sakit. Tuhan tidak akan memberikan seseorang musibah ataupun pahala dan rezeki tanpa melihat sejauh apa usahanya. Jadi COVID-19 ini sebenarnya penyakit yang bisa dicegah, melalui penerapan disiplin 3M. Apalagi kita tahu bahwa setelah sakit, kita tidak bisa bekerja," jelasnya.  Prof. Hasbullah mengingatkan pengobatan COVID-19 menimbulkan beban dan merugikan negara, hingga kini, perawatan pasien COVID-19 masih menjadi tanggungan negara yang menggunakan dana APBN untuk penanganannya. "Pengeluaran negara mencapai Rp 800 triliun (APBN, APBD, dan dana desa) untuk pengobatan hingga program pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Apabila masyarakat disiplin melakukan gerakan 3M, kerugian negara bisa ditekan, dan dampak lainnya kasus COVID-19 pun juga menurun," katanya.  Ia melanjutkan apabila kita menggunakan masker kain yang bisa dicuci, biayanya sangat murah. "Mungkin satu hari tidak sampai Rp 5.000. Tapi begitu tertular COVID-19, katakanlah penghasilan kita 1 hari Rp100 ribu, selama dirawat 15 hari saja, maka kita kehilangan satu setengah juta rupiah," ujarnya.  Maka itu ia memandang lebih baik kita mengeluarkan Rp5.000 sehari dan mengupayakan disiplin 3M, daripada kehilangan satu setengah juta rupiah. "Ini yang harus kita pikir panjang. Jangan hanya berpikir buat hari ini atau besok saja," tambah Prof. Hasbullah.  Menjelaskan soal Vaksin COVID-19 yang sedang dipersiapkan, Prof. Hasbullah menyatakan, vaksin sudah pasti lebih murah dibandingkan merawat atau mengobati. “Dengan divaksin ini menguntungkan kita semua, kita menjadi tidak terkena virus dan kita tidak menularkan virus kepada orang lain, ini adalah amal karena mencegah orang lain jadi tidak kena musibah dari virus," imbuhnya.  “Ternyata ada acara yang lebih murah mencegah terkena penyakit dengan vaksin dan sambil menunggu vaksin (Covid) yang aman dan efektif, kita jaga kondisi tubuh kita, agar tetap sehat, disiplin menerapkan 3M yang dipraktikkan sebagai satu kesatuan sangat membantu meringankan beban kita dalam kondisi serba sulit di masa pandemi COVID-19," tegas dr. Reisa Broto Asmoro.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  876 characters(avg),  121 words(avg),  191 tokens(avg),  214 tokens(max),  164 tokens (min).   Summary : 371 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  99 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 102 | Jaga Keamanan Paket, SiCepat Terapkan Prokes | Chief Marketing Officer SiCepat Ekspres, Wiwin Dewi Herawati menjelaskan apa saja yang dilakukan dalam proses implementasi dan pengawasan protokol kesehatan. Wiwin menambahkan, untuk karyawan di kantor pusat, manajemen menerapkan sistem kerja shifting. Adapun inovasi untuk mendukung sistem kerja di era adaptasi dari sisi operasional adalah SiCepat Ekspres mendigitalisasi sistem kerja. SiCepat Ekspres memastikan keamanan paket dengan cara melakukan desinfektasi pada setiap barang yang masuk di HUB, menyediakan sarana cuci tangan dengan air dan sabun, hand sanitizer, dan melengkapi seluruh team operasional termasuk kurir dengan sarung tangan dan masker. | Chief Marketing Officer SiCepat Ekspres, Wiwin Dewi Herawati menjelaskan apa saja yang dilakukan dalam proses implementasi dan pengawasan protokol kesehatan.  “Kami menerapkan Work From Home dan memfasilitasi kantor dengan gun thermal dan hand sanitizer. Lalu kami melakukan desinfektasi kantor dan mewajibkan karyawan mengenakan masker,” jelas Wiwin kepada SWA Online di Jakarta.  Wiwin menambahkan, untuk karyawan di kantor pusat, manajemen menerapkan sistem kerja shifting. Adapun inovasi untuk mendukung sistem kerja di era adaptasi dari sisi operasional adalah SiCepat Ekspres mendigitalisasi sistem kerja, baik dari absensi, media komunikasi, penggunaan sistem kerja berbasis Cloud.  “Inovasi untuk mendukung penjualan dilakukan dengan menciptakan aplikasi berbasis digital dan cloud yang memudahkan tim penjualan dapat mengontrol dan melakukan penjualan dengan optimal,” tambah Wiwin.  Sebagai perusahaan logistik, SiCepat Ekspres memastikan keamanan paket dengan cara melakukan desinfektasi pada setiap barang yang masuk di HUB, menyediakan sarana cuci tangan dengan air dan sabun, hand sanitizer, dan melengkapi seluruh team operasional termasuk kurir dengan sarung tangan dan masker.  “Kurir menjadi garda terdepan kami dalam melayani customer untuk itu kami selalu memperhatikan kesehatan kurir dengan selalu mewajibkan menggunakan masker dan sarung tangan setiap berinteraksi dengan customer,” kata Wiwin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  706 characters(avg),  93 words(avg),  140 tokens(avg),  173 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 329 characters(avg),  44 words(avg),  64 tokens(avg),  71 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 103 | Optimalisasi Digital Penting Untuk Selamatkan UMKM di Tengah Pandemi | Dampak tersebut tidak hanya memengaruhi sisi finansial para pelaku usaha, namun juga kesehatan mental. Menukil survei yang dikeluarkan oleh Gallup pada Mei 2020 lalu, 51% dari pelaku UMKM pria dan 62% pelaku UMKM wanita mengalami stres setiap harinya semasa pandemi. Acara yang diinisiasi oleh Danamon tersebut dihadiri oleh 200 pelaku UMKM yang berasal dari Jakarta, Yogyakarta, Denpasar, Palembang, Makassar dan Bandung untuk membangun usaha yang sehat. Selain mendapatkan pembekalan literasi keuangan, para peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi kesehatan, mendapatkan hiburan pelepas stres, serta akses terhadap materi dan sumber pengetahuan lainnya. Percepatan penanggulangan pandemi dapat tercapai dengan kolaborasi lintas sektor yang kuat. Oleh karena itu, menjadi suatu kehormatan bagi Halodoc dapat menjadi bagian dari inisiatif Danamon 'World Kindness Day' yang tidak hanya berfokus dalam upaya membantu pemulihan ekonomi, namun juga tetap memperhatikan aspek kesehatan para pelaku UMKM, ujar Dionisius Nathaniel, Chief Marketing Officer Halodoc. Bank Danamon juga telah memberikan donasi lebih dari 11.000 APD yang sebagian bekerja sama dengan Indonesia Kuat, sebuah LSM yang didukung oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan 12.000 paket sembako disalurkan di wilayah kerja di 26 provinsi. Bank juga bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan BP Jamsostek dalam menyalurkan asuransi kepada 10.000 relawan Covid-19. | Dampak tersebut tidak hanya memengaruhi sisi finansial para pelaku usaha, namun juga kesehatan mental. Menukil survei yang dikeluarkan oleh Gallup pada Mei 2020 lalu, 51% dari pelaku UMKM pria dan 62% pelaku UMKM wanita mengalami stres setiap harinya semasa pandemi.  “Masa yang menantang ini tidak hanya berdampak kepada sisi finansial para pelaku UMKM, namun juga dalam segi kesehatan mental dan psikis para wirausahawan ini. Untuk itu, kami bersama dengan mitra- mitra kami yaitu Investree, Halodoc, Goplay, dan Topkarir memberikan bantuan yang mencakup kedua aspek kebutuhan mereka ini yang sama pentingnya,” kata Herry Hykmanto, Direktur Syariah & Sustainable Finance Bank Danamon dalam acara Dorong UMKM Tetap Terkendali Pada Masa Pandemi COVID-19 Dengan Optimalisasi Digital (18/11/2020).  Dia berharap kegiatan tersebut dapat memberikan dorongan dan inspirasi bagi para pelaku UMKM ini untuk tetap terkendali dalam melanjutkan perannya sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia.  Acara yang diinisiasi oleh Danamon tersebut dihadiri oleh 200 pelaku UMKM yang berasal dari Jakarta, Yogyakarta, Denpasar, Palembang, Makassar dan Bandung untuk membangun usaha yang sehat. Selain mendapatkan pembekalan literasi keuangan, para peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi kesehatan, mendapatkan hiburan pelepas stres, serta akses terhadap materi dan sumber pengetahuan lainnya.  Para peserta diberikan akses 30 hari terhadap layanan Halodoc yang meliputi konsultasi dokter secara online terutama terkait COVID-19. Halodoc juga memberikan paket Halofit, yaitu paket suplemen harian, seperti vitamin C untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh.  “Percepatan penanggulangan pandemi dapat tercapai dengan kolaborasi lintas sektor yang kuat. Oleh karena itu, menjadi suatu kehormatan bagi Halodoc dapat menjadi bagian dari inisiatif Danamon ‘World Kindness Day’ yang tidak hanya berfokus dalam upaya membantu pemulihan ekonomi, namun juga tetap memperhatikan aspek kesehatan para pelaku UMKM,” ujar Dionisius Nathaniel, Chief Marketing Officer Halodoc.  Selain itu, para peserta juga mendapatkan akses 30 hari terhadap layanan streaming GoPlay sebagai sarana hiburan dan menjaga kesehatan mental. Topkarir juga memberikan akses keanggotaan 30 hari di mana para peserta bisa mendapatkan konsultasi dengan para pakar karir dan profesi.  Sebelumnya, Bank Danamon juga bekerja sama dengan Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) dan Gojek menghadirkan webinar kepada merchant-merchant Gojek untuk tangguh melawan pandemi COVID-19 melalui transformasi digital.  Bank Danamon juga telah memberikan donasi lebih dari 11.000 APD yang sebagian bekerja sama dengan Indonesia Kuat, sebuah LSM yang didukung oleh Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan 12.000 paket sembako disalurkan di wilayah kerja di 26 provinsi.  Bank juga bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan BP Jamsostek dalam menyalurkan asuransi kepada 10.000 relawan Covid-19 di bawah koordinasi BNPB. Melalui BenihBaik dan YABB, Bank Danamon juga menyalurkan bantuan kepada para pengemudi online Grab dan Gojek dalam bentuk donasi tunai sebesar lebih dari Rp1 miliar.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  787 characters(avg),  108 words(avg),  159 tokens(avg),  199 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  92 tokens(max),  49 tokens (min). |
| 104 | Inovasi AirAsia untuk Tingkatkan Perjalanan yang Lebih Aman dan Higienis | AirAsia bermitra dengan sebuah perusahaan transformasi digital GrayMatter meluncurkan Scan2Fly, teknologi yang dapat menentukan kelayakan penumpang untuk terbang sebelum pelanggan tiba di bandara, termasuk untuk proses verifikasi dokumen persyaratan kesehatan yang diperlukan secara real time. Dengan Scan2Fly, tamu AirAsia dapat memindai dan mengunggah surat keterangan kesehatan pada saat proses check-in. Sistem ini telah sukses diterapkan oleh GrayMatter dan telah berjalan untuk beberapa penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke Singapura dan ke Surabaya, serta dalam waktu dekat akan tersedia untuk penerbangan dari dan ke Jakarta. Teknologi yang di-hosting oleh cloud ini terintegrasi ketat dan dirancang khusus untuk aplikasi AirAsia. AirAsia juga mengumumkan beberapa penyempurnaan lainnya yang dilakukan dalam kemitraannya bersama Vision-Box, yaitu termasuk layanan letak bagasi otomatis (automated bag drop services), pemeriksaan temperatur dengan roving technology, dan teknologi pengenal wajah biometrik F.A.C.E.S. (Fast Airport Clearance Experience System ) yang merupakan sistem pemrosesan penumpang AirAsia untuk mengenali wajah secara nirkontak. | AirAsia bermitra dengan sebuah perusahaan transformasi digital GrayMatter meluncurkan Scan2Fly, teknologi yang dapat menentukan kelayakan penumpang untuk terbang sebelum pelanggan tiba di bandara, termasuk untuk proses verifikasi dokumen persyaratan kesehatan yang diperlukan secara real time.  Dengan Scan2Fly, tamu AirAsia dapat memindai dan mengunggah surat keterangan kesehatan pada saat proses check-in. Fasilitas ini juga dapat menentukan apakah penumpang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan oleh pihak otoritas, serta apakah surat keterangan bebas COVID-19 yang digunakan masih berlaku.  COO of AirAsia Group, Javed Malik mengatakan, ”Inovasi telah menjadi DNA kami. Transformasi digital kami terus mencapai momentumnya seiring dengan kerja keras kami untuk memastikan perjalanan di situasi yang baru ini lebih aman, higienis, bebas kontak dan lancar dari sebelumnya dengan menyempurnakan kemampuan digital kami yang dapat mengurangi biaya dan menyempurnakan perjalanan pelanggan."  Menurutnya, sistem ini telah sukses diterapkan oleh GrayMatter dan telah berjalan untuk beberapa penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke Singapura dan ke Surabaya, serta dalam waktu dekat akan tersedia untuk penerbangan dari dan ke Jakarta.  Teknologi yang di-hosting oleh cloud ini terintegrasi ketat dan dirancang khusus untuk aplikasi AirAsia, serta dilengkapi dengan perlindungan keamanan informasi yang kuat, yang nantinya juga akan diperkenalkan di destinasi lain yang mempersyaratkan dokumen perjalanan sebelum terbang.  "Scan2Fly menghadirkan beberapa keunggulan yaitu berkurangnya interaksi langsung dengan staf di bandara, dan dapat membuat tamu merasa lebih tenang saat akan ke bandara. Setelah mengunggah dokumen persyaratan, tamu dapat langsung menerima laporan otomatis dengan status diterima atau ditolak termasuk alasannya jika ditolak," jelas dia.  Di saat yang sama AirAsia juga mengumumkan beberapa penyempurnaan lainnya yang dilakukan dalam kemitraannya bersama Vision-Box, yaitu termasuk layanan letak bagasi otomatis (automated bag drop services), pemeriksaan temperatur dengan roving technology, dan teknologi pengenal wajah biometrik F.A.C.E.S. (Fast Airport Clearance Experience System) yang merupakan sistem pemrosesan penumpang AirAsia untuk mengenali wajah secara nirkontak.  Bersama Vision-Box, AirAsia juga tengah mengembangkan beberapa sistem nirkontak lainnya seperti manajemen identitas digital untuk diterapkan pada ekosistem perjalanan dan keuangan. "Seiring dengan perubahan haluan kami menjadi platform perjalanan dan gaya hidup satu pintu, ada banyak sekali inovasi yang sudah kami rencanakan yang akan kami umumkan nantinya,” tutur Javed.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  902 characters(avg),  117 words(avg),  168 tokens(avg),  180 tokens(max),  156 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  96 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 105 | Digitalisasi Dorong UMKM Naik Kelas | UMKM merupakan ujung tombak perekonomian nasional. Kala krisis ekonomi melanda Indonesia pada 1997/1998, UMKM lah yang mendorong kebangkitan ekonomi nasional. Ketika korporasi besar banyak yang terhempas. Di saat krisis akibat pandemi COVID-19 ini, UMKM yang duluan terhempas. Data KADIN (Kamar Dagang dan Industri ) menyebut 30 Juta UMKM tutup akibat krisis ini. Salah satu alokasi anggaran tertinggi adalah untuk menyokong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sebesar Rp123,46 Triliun dalam bentuk program subsidi bunga, penjaminan kredit, relaksasi pajak, dan bantuan produktif. Pemerintah juga melakukan pendampingan bagi pengelolaan usaha, sumber daya manusia, sarana prasarana, termasuk memfasilitasi digitalisasi UMKM. Bagi UMKM konvensional yang selama ini lebih banyak bertransaksi secara tradisional, bertatap muka baik dengan konsumen maupun penyedia bahan baku, digitalisasi akan sangat membantu di masa pandemi ini. Sekarang salah satu cara bertahan di saat pandemi adalah digitalisasi. Dengan bertransformasi secara digital, hubungan dengan konsumen maupun dengan penyedia bahan baku bisa dilakukan, ujar T. M. Zakir Machmud. Zakir menambahkan, upaya mendigitalisasi proses bisnis pelaku UMKM, terutama yang masih asing dengan perkembangan teknologi, masih sulit karena terbentur pola pikir pelakunya sendiri. Head of Sales Wahyoo, start up aplikasi bagi usaha warung makan, Triatmojo Suprasetyo tidak menampik apabila saat ini, segala aspek tengah bertransformasi ke arah digitalisasi untuk menjawab lanskap perubahan akibat pandemi COVID-19. Triatmojo menjelaskan kehadiran aplikasi seperti Wahyoo turut membantu mentransformasi UMKM ke arah proses bisnis digital. Melalui aplikasi, UMKM dibantu naik kelas dengan digitalisasi dari segi apapun, mulai dari digitalisasi pembukuan, dari situ kita bisa lihat cashflow mereka, kita bisa tahu apa kebutuhan mereka. Perjalanan ke arah proses bisnis digital ini diakui Zakir membawa perubahan. Kehadiran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menurut Zakir merupakan bentuk kehadiran negara bagi pelaku UMKM. Menurutnya, yang bisa memanfaatkan hal itu jumlahnya masih terbatas, karena mayoritas UMKM ada di level Mikro yang belum tersentuh layanan perbankan, atau belum memiliki NPWP, sehingga butuh penanganan khusus seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), ini yang membantu usaha Mikro yang sebelumnya turun paling tidak kembali ke titik semula. | UMKM merupakan ujung tombak perekonomian nasional. Kala krisis ekonomi melanda Indonesia pada 1997/1998, UMKM lah yang mendorong kebangkitan ekonomi nasional. Ketika korporasi besar banyak yang terhempas. Di saat krisis akibat pandemi COVID-19 ini, UMKM yang duluan terhempas. Data KADIN (Kamar Dagang dan Industri) menyebut 30 Juta UMKM tutup akibat krisis ini.  Pekerjaan rumah besar bagi kita bersama, bukan saja bagaimana mencegah bertambahnya pasien dan meningkatkan kesadaran masyarakat agar patuh pada protokol kesehatan agar penyebaran COVID-19 bisa dikendalikan, juga bagaimana agar ekonomi kembali pulih. Pemerintah mengupayakan pemulihan perekonomian nasional lewat beragam program. Pemerintah mengalokasikan anggaran Rp695,2 Triliun untuk perekonomian dan kesehatan.  Salah satu alokasi anggaran tertinggi adalah untuk menyokong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sebesar Rp123,46 Triliun dalam bentuk program subsidi bunga, penjaminan kredit, relaksasi pajak, dan bantuan produktif. Pemerintah juga melakukan pendampingan bagi pengelolaan usaha, sumber daya manusia, sarana prasarana, termasuk memfasilitasi digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM pada dasarnya adalah agenda besar pemerintah untuk melakukan pemulihan juga transformasi ekonomi digital.  Bagi UMKM konvensional yang selama ini lebih banyak bertransaksi secara tradisional, bertatap muka baik dengan konsumen maupun penyedia bahan baku, digitalisasi akan sangat membantu di masa pandemi ini. “Sekarang salah satu cara bertahan di saat pandemi adalah digitalisasi. Dengan bertransformasi secara digital, hubungan dengan konsumen maupun dengan penyedia bahan baku bisa dilakukan”, ujar T. M. Zakir Machmud, Kepala UKM Center Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia dalam acara Dialog Produktif bertema “Naik Kelas UMKM Lewat Digitalisasi” yang diselenggarakan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Rabu (18/11/2020).  Zakir menambahkan, upaya mendigitalisasi proses bisnis pelaku UMKM, terutama yang masih asing dengan perkembangan teknologi, masih sulit karena terbentur pola pikir pelakunya sendiri. “Jadi walaupun kita bicara digitalisasi, kita tetap harus melakukan pendampingan. Pendampingan itu macam-macam bentuknya, bisa melalui training, coaching, gathering, dan konsultasi. Intinya UMKM harus mempersiapkan diri ke arah digitalisasi," imbuhnya.  Head of Sales Wahyoo, start up aplikasi bagi usaha warung makan , Triatmojo Suprasetyo tidak menampik apabila saat ini, segala aspek tengah bertransformasi ke arah digitalisasi untuk menjawab lanskap perubahan akibat pandemi COVID-19. “Dukungan digitalisasi khususnya pada warung-warung makan berimbas positif pada pelaku bisnis. Dukungan yang kami berikan kita sebut P3K (Pelatihan, Pembimbingan, Pendapatan, dan Kemudahan). Ini yang menaikan derajat pelaku UMKM kita, terutama pemilik warung makan," ujarnya.  Triatmojo menjelaskan kehadiran aplikasi seperti Wahyoo turut membantu mentransformasi UMKM ke arah proses bisnis digital. Ia melanjutkan, melalui aplikasi, UMKM dibantu naik kelas dengan digitalisasi dari segi apapun, mulai dari digitalisasi pembukuan, dari situ kita bisa lihat cashflow mereka, kita bisa tahu apa kebutuhan mereka.  Perjalanan ke arah proses bisnis digital ini diakui Zakir membawa perubahan. “Jangan lupa, bahwa dengan digital itu ada peluang baru juga yang akan muncul. Peluang baru ini akan besar efeknya dalam perekonomian. Istilahnya dalam perubahan itu pasti ada yang dikalahkan (looser) dan yang bangkit (gainer)," tandas Zakir.  Kehadiran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menurut Zakir merupakan bentuk kehadiran negara bagi pelaku UMKM. Menurutnya, yang bisa memanfaatkan hal itu jumlahnya masih terbatas, karena mayoritas UMKM ada di level Mikro yang belum tersentuh layanan perbankan, atau belum memiliki NPWP, sehingga butuh penanganan khusus seperti Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), ini yang membantu usaha Mikro yang sebelumnya turun paling tidak kembali ke titik semula.  Triatmojo menimpali bahwa kuncinya saat ini adalah segera berubah dari segi inovasi, sehingga UMKM bisa menaikan kelas. Jadi harus benar-benar melek digital. Saat ini dengan perubahan situasi, UMKM harus mampu beradaptasi, salah satu caranya adalah dengan digitalisasi dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia baru. “Digital itu bukan sekadar masuk saja, tapi mempersiapkan diri untuk perubahan dan konsekuensinya nanti," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  737 characters(avg),  97 words(avg),  150 tokens(avg),  212 tokens(max),  93 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  90 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 106 | Satgas Covid-19 Evaluasi Penambahan Kasus untuk Antisipasi Libur Natal dan Tahun Baru | Ini menunjukkan beberapa daerah merasa nyaman berada dalam zona ini. Padahal, menurut Wiku, zona oranye berpotensi meningkat menjadi zona merah. Menurutnya, libur panjang telah menunjukkan dampak penambahan kasus positif Covid-19. Ketua Satgas Letjen TNI Doni Monardo memaparkan, pasien di Wisma Atlet meningkat, terutama di tower 4,5,6 dan 7. | Ini menunjukkan beberapa daerah merasa nyaman berada dalam zona ini. Padahal, menurut Wiku, zona oranye berpotensi meningkat menjadi zona merah. Menurutnya, libur panjang telah menunjukkan dampak penambahan kasus positif Covid-19.  Ketua Satgas Letjen TNI Doni Monardo memaparkan, pasien di Wisma Atlet meningkat, terutama di tower 4,5,6 dan 7. Namun, apabila dibandingkan periode libur panjang Agustus lalu, angka penambahan ini masih bisa dikendalikan.  “Walaupun angka ini tidak setinggi periode lalu, namun kita harus lebih antisipatif,” ujar Doni.  Ia mengungkapkan, penambahan pasien akibat libur panjang harus menjadi evaluasi untuk periode libur selanjutnya, yakni Natal dan Tahun Baru 2021.  “Apabila satu-dua minggu ke depan penambahan kasus tidak setinggi libur panjang periode Agustus, maka kami akan berikan saran pada Presiden Joko Widodo untuk memberikan libur panjang dengan catatan tetap patuh pada protokol kesehatan,” kata Doni menutup penjelasannya.  www.swa.co.id | Text :  965 characters(avg),  133 words(avg),  190 tokens(avg),  190 tokens(max),  190 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 107 | Aktivitas Bersepeda Meningkat, Ini Faktor Pemicunya | - | nan | Text :  965 characters(avg),  133 words(avg),  190 tokens(avg),  190 tokens(max),  190 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 108 | Tujuh Utama Jaga Kesehatan Kita | - | nan | Text :  965 characters(avg),  133 words(avg),  190 tokens(avg),  190 tokens(max),  190 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 109 | BTS Berteknologi 4G LTE Telkomsel Hadir di Rote Ndao | Telkomsel menghadirkan akses 4G di lebih banyak daerah khususnya di wilayah tertinggal, terluar, dan terdepan (3T). BTS berteknologi 4G LTE Telkomsel resmi beroperasi di Pulau Ndao, Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan pulau di wilayah selatan Indonesia. Pulau Ndao adalah sebuah pulau kecil yang masuk dalam Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur. Berada di sisi barat Pulau Rote, ditempati oleh kurang lebih 4.000 orang penduduk, dengan mata pencaharian sebagai nelayan, pengrajin tenun ikat, emas dan perak. Masyarakat di Pulau Ndao hanya bisa mengakses jaringan seluler di tempat tempat tertentu. Dengan beroperasinya BTS 4G di Pulau Ndao, Samuel Pasaribu berharap dapat semakin membuka potensi wisata serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang mayoritas nelayan dan petani rumput laut. Selain itu, dengan hadirnya 4G tentunya memberikan akses internet cepat kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan hasil nelayan dan rumput laut, serta meningkatkan pendidikan untuk pelajar dan sekolah. | Telkomsel menghadirkan akses 4G di lebih banyak daerah khususnya di wilayah tertinggal, terluar, dan terdepan (3T). BTS berteknologi 4G LTE Telkomsel resmi beroperasi di Pulau Ndao, Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang merupakan pulau di wilayah selatan Indonesia.  "Beroperasinya BTS 4G Telkomsel di Pulau Ndao menunjukkan komitmen Telkomsel dalam menghadirkan layanan telekomunikasi dengan teknologi terkini yang sama di seluruh wilayah Indonesia. Ini untuk mendukung Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam bidang pariwisata. Pulau Ndao merupakan spot wisata terakhir di Kab Rote Ndao yang dilayani Telkomsel setelah sebelumnya Mulut Seribu dan Telaga Nirwana telah on air terlebih dahulu", ungkap VP Network Operation and Quality Management Area Jawa Bali Telkomsel, Samuel Pasaribu.  Pulau Ndao adalah sebuah pulau kecil yang masuk dalam Kecamatan Ndao Nuse, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur. Berada di sisi barat Pulau Rote, ditempati oleh kurang lebih 4.000 orang penduduk, dengan mata pencaharian sebagai nelayan, pengrajin tenun ikat, emas dan perak.  Sebelumnya, masyarakat di Pulau Ndao hanya bisa mengakses jaringan seluler di tempat tempat tertentu. Untuk mencari sinyal tak jarang warga yang mendiami pulau di ujung selatan Indonesia ini harus pergi ke pesisir pantai. Kini warga tersebut tak lagi kesulitan untuk mencari sinyal.  “Atas nama masyarakat saya mengucapkan terima kasih kepada Telkomsel yang sudah memberikan kami akses telekomunikasi. Kami tidak perlu lagi pergi ke suatu tempat untuk mencari sinyal. Hari ini kami sudah dapat menikmati jaringan seluler dengan kualitas yang baik," ujar Kepala Desa Ndao Nuse, Amos O Fattu. Dengan beroperasinya BTS 4G di Pulau Ndao, Samuel Pasaribu berharap dapat semakin membuka potensi wisata serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang mayoritas nelayan dan petani rumput laut.  "Selain itu, dengan hadirnya 4G tentunya memberikan akses internet cepat kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan hasil nelayan dan rumput laut, serta meningkatkan pendidikan untuk pelajar dan sekolah," ujar Samuel. | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 110 | Menciptakan Bengkel yang Aman Corona | - | nan | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 111 | Tata Kelola Hotel untuk Tekan Corona | - | nan | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 112 | Tata Kelola Pabrik Dimasa Pandemi | - | nan | Text :  710 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  130 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 113 | Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemi | Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik. Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemik | Bisnis Sepeda Makin Menggeliat di Masa Pandemi | Text :  46 characters(avg),  7 words(avg),  18 tokens(avg),  18 tokens(max),  18 tokens (min).   Summary : 243 characters(avg),  35 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 114 | Artugo, Jalani Prokes Diimbangi Kesadaran Karyawan Membersihkan Lingkungan Kerja | CEO PT Kreasi Arduo Indonesia, Artugo menyiapkan semua protocol equipment untuk semua warga perusahaan. Mulai dari masker, tempat cuci tangan, alat pengecek suhu, hand sanitizer, serta sarung tangan bagi karyawan yang melakukan aktifitas di warehouse. Sedangkan untuk ruangan pun dilengkapi dengan exhaust fan untuk menjaga sirkulasi udara tetap mengalir. Selain itu untuk menjaga stamina karyawan PT Kreasi Arduo Indonesia juga memberikan vitamin kepada karyawan secara berkala seminggu, 2 kali. Bahkan juga melakukan pemeriksaan pemakaian masker bagi setiap orang/karyawan yang berada di lingkungan kerja, pengecekan berkala pelaksanaan social distancing dan penyemprotan disinfektan di seluruh area kerja 2 kali dalam sebulan. | Menurut Robert Widjaja, CEO PT Kreasi Arduo Indonesia, Artugo  menyiapkan semua protocol equipment untuk semua warga perusahaan. Mulai dari masker, tempat cuci tangan, alat pengecek suhu, hand sanitizer, serta sarung tangan bagi karyawan yang melakukan aktifitas di warehouse.  Sedangkan untuk ruangan pun dilengkapi dengan exhaust fan untuk menjaga sirkulasi udara tetap mengalir.  Diakui Robert, beberapa hal yang dilakukan Artugo terkait dengan penerapan protokol kesehatan di lingkungan kantor dan warehouse, misalnya, wajib cek suhu setiap karyawan maupun tamu setiap hari sebelum memasuki area kantor,  penyediaan hand sanitizer di beberapa titik ruang kerja dan pemberian hand sanitezer di masing-masing line meja kerja untuk dapat digunakan oleh karyawan.  Selain itu untuk menjaga stamina karyawan PT Kreasi Arduo Indonesia juga memberikan vitamin kepada karyawan secara berkala seminggu, 2 kali. Bahkan juga melakukan pemeriksaan pemakaian masker bagi setiap orang/karyawan yang berada di lingkungan kerja, pengecekan berkala pelaksanaan social distancing dan penyemprotan disinfektan di seluruh area kerja 2 kali dalam sebulan.  Diakui Thomas, dengan protokol yang diterapkan dan kerjasama secara sadar yang dilakukan masing-masing karyawan untuk saling menjaga kebersihan dan kesehatan baik di lingkungan kerja atau di luar lingkungan kerja, sejauh ini tidak mempengaruhi produktivitas kerja perusahaan juga hasil kesehatan karyawan hingga saat ini baik, tidak ada yang terpapar atau positif covid. | Text :  752 characters(avg),  103 words(avg),  150 tokens(avg),  159 tokens(max),  140 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  77 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 115 | Pertamina Uji Coba Green Diesel pada Akhir November | Pertamina menyiapkan sarana dan fasilitas uji coba yang dijadwalkan selesai di pekan ketiga November. Tahap berikutnya, Pertamina akan menyiapkan sarana produksi di unit TDHT, berupa penggunaan katalis Merah Putih sebagai hasil kerjasama Pertamina dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), serta modifikasi line dan sarana. Tahap persiapan ditargetkan selesai di pekan ketiga, sehingga pada pekan keempat November diharapkan uji coba produksi Green Diesel ini bisa dilaksanakan. Adapun kapasitas produksi pada tahap uji coba ini adalah sebesar 3 ribu barrel per hari (3 MBSD). Green Diesel produk ramah lingkungan yang bersumber dari minyak kelapa sawit. Saat ini, RU IV Cilacap sedang mengembangkan 3 produk Green Energy masing-masing Green Diesel, Green Gasoline dan Green Avtur. | “Tahapan diawali persiapan sarana penerimaan RBDPO melalui Jetty 67 (dermaga) menuju tanki RBDPO. Dilanjutkan persiapan sarana feed stock RBDPO ke unit pemrosesan di Unit TDHT (Treated Distillate Hydro Treating) untuk diolah menjadi Green Diesel,” kata Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina RU IV Cilacap, Hatim Ilwan. Pada tahap awal tersebut, perseroan menyiapkan sarana dan fasilitas uji coba yang dijadwalkan selesai di pekan ketiga November.  Tahap berikutnya, Pertamina akan menyiapkan sarana produksi di unit TDHT, berupa penggunaan katalis Merah Putih sebagai hasil kerjasama Pertamina dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), serta modifikasi line dan sarana. “Tahap persiapan ditargetkan selesai di pekan ketiga, sehingga pada pekan keempat November diharapkan uji coba produksi Green Diesel ini bisa dilaksanakan,” kata dia menambahkan.  Adapun kapasitas produksi pada tahap uji coba ini adalah sebesar 3 ribu barrel per hari (3 MBSD). Green Diesel produk ramah lingkungan yang bersumber dari minyak kelapa sawit. Saat ini, RU IV Cilacap sedang mengembangkan 3 produk Green Energy masing-masing Green Diesel, Green Gasoline dan Green Avtur. Untuk fase 1 direncanakan pada 10 Desember 2020. Sementara untuk fase 2 akan pada awal 2021, dimana jumlah produksi baik menjadi 6 ribu barrel per hari.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  658 characters(avg),  96 words(avg),  150 tokens(avg),  199 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  56 words(avg),  74 tokens(avg),  81 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 116 | The Royal Santrian Minimalkan Personal Touch Hindari Covid-19 | Menurut I Made Ricky Darmika Putra, General Manager The Royal Santrian Villas, pihaknya telah menerapkan protokol kesehatan berupa pemakaian masker di ruang publik, menjaga jarak di area terbuka, penerapan opsi layanan tanpa kontak seperti layanan reservasi, check in, dan pembayaran, serta pemeriksaan suhu, penyediaan alat mencuci tangan, dan pelacakan kontak pengunjung. Diakui Ricky, secara rutin ia selalu mengedukasi karyawan yang bertugas untuk tetap melakukan prokes CHSE dan melakukan training. Selain wajib memakai masker, setiap pegawai yang bertugas wajib mencuci tangan, mengganti masker, sarung tangan dan menyemprot disinfektan di seluruh areal kerja setiap 4 jam sekali. Pandemi Covid-19 telah mengajar banyak hal. Meskipun rata rata staf yang masuk ke kantor untuk operasional dan koordinasi masih sedikit, mengingat dampak pandemi Covid-19 sangat membuat occupancy melorot dan perlahan kembali menggeliat, meskipun baru single digit. Hal ini tetap harus kami syukuri. Sudah ada pergerakan walau masih sangat lemah, dan sudah mulai ada booking untuk akhir tahun. | Menurut I Made Ricky Darmika Putra, General Manager The Royal Santrian Villas, pihaknya telah menerapkan protokol kesehatan berupa pemakaian masker di ruang publik, menjaga jarak di area terbuka, penerapan opsi layanan tanpa kontak seperti layanan reservasi, check in, dan pembayaran, serta pemeriksaan suhu, penyediaan alat mencuci tangan, dan pelacakan kontak pengunjung yang selalu dipantau satgas khusus dan manager on duty.  I Made Ricky Darmika Putra, General Manager The Royal Santrian Villas  "Tamu bisa melihat dan merasakan bagaimana prokes sudah diterapkan mulai dari penjemputan di bandara, mobil jemputan, hotel, restoran hingga area umum dan wisatawan dapat berlibur dengan bertanggung jawab menerapkan Prokes Covid-19,” katanya.  Diakui Ricky, secara rutin ia selalu mengedukasi karyawan yang bertugas untuk tetap melakukan prokes CHSE dan melakukan training. Selain wajib memakai masker, setiap pegawai yang bertugas wajib mencuci tangan, mengganti masker, sarung tangan dan menyemprot disinfektan di seluruh areal kerja setiap 4 jam sekali.  Selain itu, restoran juga baru akan menyiapkan peralatan makan dan minum saat tamu datang dengan diawali menstrerilkan meja dan kursi. Untuk mengurangi kontak fisik, daftar menu ditampilkan secara digital dan meniadakan pilihan makan makan secara buffet.  Prinsipnya The Royal Santrian Villas Bali berupaya meminimalkan personal touch, tapi service tetap personal. Semua dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung,” kata Ricky yang juga ketua Bali Hotel Assosation (BHA).  Ia pun berusaha semaksimal mungkin menghindari kluster baru penyebaran Covid-19 dengan pengetatan prokes dan juga sosialisasi yang disebarkan lewat medsos.  Pandemi Covid-19 telah mengajar banyak hal. Walaupun rata rata staf yang masuk ke kantor untuk operasional dan koordinasi masih sedikit, mengingat dampak pandemi Covid-19 sangat membuat occupancy melorot dan perlahan kembali menggeliat, meskipun baru single digit. “Hal ini tetap harus kami syukuri . Sudah ada pergerakan walau masih sangat lemah, dan sudah mulai ada booking untuk akhir tahun,” ujarnya.  www.swa.co.id | Text :  708 characters(avg),  99 words(avg),  152 tokens(avg),  203 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  51 words(avg),  77 tokens(avg),  87 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 117 | Pakai Masker Jadi Prasyarat Menyelamatkan Nyawa & Ekonomi | GPM juga melakukan sosialisasi ke pondok pesantren (ponpes) dengan bekerja sama dengan RMI, asosiasi pengurus pondok pesantren di bawah NU, juga dengan Ponpes Muhammadiyah. Hingga saat ini GPM sudah masuk ke 120 pesantren. GPM juga sosialisasi ke nasabah dan karyawan BPR (Bank Pengkreditan Rakyat). GPM menjelaskan kepada kelompok masyarakat bawah, saat ini adalah zaman tidak normal karena ada penyakit namanya Covid-19. Menurut Sigit di lapisan bawah, masyarakat tidak paham dan kebingungan memahami apa itu new normal. Maka GPM menggantinya dengan istilah zaman tidak normal, ayo pakai masker agar semua bisa cepat kembali normal lagi. Maka masyarakat wajib memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. Untuk sementara selama vaksin belum resmi diluncurkan pemerintah karena memang membutuhkan waktu lama, maka vaksin yang tersedia saat ini dan terbukti efektif mencegah penularan adalah masker. Memakai masker ini adalah prasyarat yang arus dibereskan lebih dulu baru bisa mengejar syarat lainnya. GPM mengusulkan agar pemrintah mengubah pendekatan menghadapi pandemi ini dari pendekatan wilayah pemerintahan menjadi pendekatan berdasaakan pergerakan manusia. Sebab, menurutnya virus tidak bisa jalan sendiri, virus itu dibawa manusia. Sehingga sebetulnya pendekatannya adalah Jabodetabek-lah. Sehingga sebaiknya selain penanganan covid 19 dengan Satgas yang sekarang, mestinya ada juga Satgas Kota Raya Jakarta dan sekitarnya. Selanjutnya Ane Patricia, Vice CEO dari Pan Brothers yang juga menjadi bagian dari penggerak GPM juga membagilan pengalaman Pan Brothers menghadapi pandemi. Menurutnya, sejak awal pandemi langsung Pan Brothers berinisiatif membuat masker di pabrik sendiri, awalnya produksi masker itu hanya untuk dibagikan ke seluruh karyawan Pan Brothers. Mantan Menteri Kesehatan era Presiden SBY, Nafsiah Mboi juga ikut aktif menjadi bagian dari GPM. Nafsiah menegaskan, Jangan sampai rakyat itu pakai masker hanya karena disuruh pemerintah, tetapi harus dibangkitkan kesadaran bahwa pakai masker ini untuk keselamatan dia sendiri. Inisiatif itu pun secara tidak langsung menjadikan dia pahlawan karena ikut menyelamatkan negara. | GPM juga melakukan sosialisasi ke pondok pesantren (ponpes) dengan bekerja sama dengan RMI, asosiasi pengurus pondok pesantren di bawah NU, juga dengan Ponpes Muhammadiyah. Hingga saat ini GPM sudah masuk ke 120 pesantren. GPM juga sosialisasi ke nasabah dan karyawan BPR (Bank Pengkreditan Rakyat).  “Jadi kami masuknya ke lapisan-lapisan masyarakat yang di bawah. Kenapa? Karena kalau yang di atas bank-bank besar, mall, dan sebagainya itu sudah bisa mengurus dirinya sendiri. Ibaratnya mereka yang sudah mampu menangkal Covid 19 ini. Jadi kami fokus kepada masyarakat yang di bawah,” jelas Sigit.  GPM juga menggunakan media digital untuk sosialisasi virtual, mulai dari webinar, talk show di Youtube. Dalam hal teknis sosialisasinya Sigit mengaku mereka berusaha membuat komunikasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami masyarakat yang dibawah. Ia mencontohkan salah satunya mengganti istilah new normal menjadi tidak normal.  GPM menjelaskan kepada kelompok masyarakat bawah, saat ini adalah zaman tidak normal karena ada penyakit namanya Covid-19. Menurut Sigit di lapisan bawah, masyarakat tidak paham dan kebingungan memahami apa itu new normal. Maka GPM menggantinya dengan istilah zaman tidak normal, ayo pakai masker agar semua bisa cepat kembali normal lagi.  Sementara itu dari sisi ekonomi, pemerintah sudah merespons dengan program-program yang alokasinya kira-kira itu 4,2\% dari PDB dan realisasinya sudah hampir 50\%, sehingga jika dilihat di sektor riil sudah mulai bangkit kembali meskipun belum bisa pulih penuh. “Supaya ekonomi bisa cepat pulih maka kita harus lebih ketat disiplinnya sehingga PSBB bisa dihentikan, karena makin lama PSBB diberlakukan maka ekonomi akan terus terpukul,” jelas Sigit.  Maka masyarakat wajib memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. Untuk sementara selama vaksin belum resmi diluncurkan pemerintah karena memang membutuhkan waktu lama, maka “vaksin” yang tersedia saat ini dan terbukti efektif mencegah penularan adalah masker. Memakai masker ini adalah prasyarat yang arus dibereskan lebih dulu baru bisa mengejar syarat lainnya untuk keluar dari pandemi ini.  Sigit menegaskan, meski memakai masker ini bisa dibilang perkara sepele dan sangat mudah dilakukan, tetapi butuh komitemen dan konsistensi semua masyarakat. Memakai masker ini sepele, tetapi menyelamatkan nyawa sekaligus menyelamatkan perekonomian.  GPM juga mengusulkan agar pemrintah mengubah pendekatan menghadapi pandemi ini dari pendekatan wilayah pemerintahan menjadi pendekatan berdasaakan pergerakan manusia. Sebab, menurutnya virus tidak bisa jalan sendiri, virus itu dibawa manusia. Ia mencontohkan di Jakarta orang bergerak dari kota-kota satelit misal Bogor, Depok, Serpong dan Bekasi. Sehingga sebetulnya pendekatannya adalah Jabodetabek-lah. Sehingga sebaiknya selain penanganan covid 19 dengan Satgas yang sekarang, mestinya ada juga Satgas Kota Raya Jakarta dan sekitarnya. Dengan begitu selanjutnya bisa diikuti kota-kota besar lainnya yang penduduknya banyak dan setiap hari ada pergerakan orang-orang dari kota-kota satelitnya karena bekerja.  Selanjutnya Ane Patricia, Vice CEO dari Pan Brothers yang juga menjadi bagian dari penggerak GPM juga membagilan pengalaman Pan Brothers menghadapi pandemi. Menurutnya, sejak awal pandemi langsung Pan Brothers berinisiatif membuat masker di pabrik sendiri, mulanya produksi masker itu hanya untuk dibagikan ke seluruh karyawan Pan Brothers. Tetapi kemudian berkembang dan dilanjutkan produksi untuk dikomersilkan dan untuk CSR.  “ Jadi memang betul yang dikatakan Pak Sigit bahwa masker adalah solusi yang paling efektif dan tersedia saat ini untuk menghadapi pandemi. Saya buktikan sendiri dari 6000-an karyawan kami yang terinfeksi hanya 58 orang, padahal kami tetap masuk bekerja, hanya memang dibatasi jumlah orang yang masuk. Kami ada 25 pabrik di 10 lokasi," jelas Ane.  Ane juga berbagi informasi bahwa sebentar lagi akan dibentuk badan yang khusus mengurus SNI bagi masker-masker yang diproduksi untuk dikomersilkan di Indonesia. Jadi nantinya semua masker yang beredar di pasar sudah harus SNI.  Mantan Menteri Kesehatan era Presiden SBY, Nafsiah Mboi juga ikut aktif menjadi bagian dari GPM. Nafsiah menegaskan, “Jangan sampai rakyat itu pakai masker hanya karena disuruh pemerintah, tetapi harus dibangkitkan kesadaran bahwa pakai masker ini untuk keselamatan dia sendiri. Inisiatif itu pun secara tidak langsung menjadikan dia pahlawan karena ikut menyelamatkan negara.”  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  742 characters(avg),  104 words(avg),  151 tokens(avg),  204 tokens(max),  78 tokens (min).   Summary : 358 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  80 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 118 | Satgas Covid-19: PSBB Transisi Bukan Tanda Aman | Pada tahap Pembatasan Sosial Bersakal Besar (PSBB) transisi, kegiatan masyarakat harus tetap berpedoman pada protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Serta ketentuan lainnya yang bertujuan memutus mata rantai penularan Covid-19. Satgas Covid-19 daerah juga diminta mempertimbangkan pembukaan sektor utammanya yang berisiko menciptakan kerumunan. Penularan kasus Covid-19 yang tinggi dalam suatu daerah, juga mencerminkan masyarakat yang masih lengah dan tidak menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Wiku kembali berpesan agar masyarakat tidak lupa menerapkan 3M dalam kesehariannya guna mencegah tertular atau menularkan virus Covid-19. Untuk itu Wiku kembali berpesan agar masyarakat tidak lupa menerapkan 3M dalam kesehariannya guna mencegah tertular atau menularkan virus Covid-19. | "Arah penanganan yang baik ini tercermin dari menurunnya kasus positif, meningkatnya angka kesembuhan dan angka kematian yang dapat ditekan," ujar Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito, (12/11/2020).  Pada tahap Pembatasan Sosial Bersakal Besar (PSBB) transisi, kegiatan masyarakat harus tetap berpedoman pada protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Serta ketentuan lainnya yang bertujuan memutus mata rantai penularan Covid-19.  Satgas Covid-19 daerah juga diminta mempertimbangkan pembukaan sektor utammanya yang berisiko menciptakan kerumunan. Menurut Wiku, pembukaan sektor ini perlu hati-hati serta terus dievaluasi keadaannya di lapangan.  Satgas Penanganan Covid-19 juga berharap masyarakat jangan egois dengan tidak berkerumun. Masyarakat harus menghindari kerumunan karena menyulitkan untuk menjaga jarak apalagi tidak menggunakan masker. Maka risiko penularan sangat besar.  Penularan kasus Covid-19 yang tinggi dalam suatu daerah, juga mencerminkan masyarakat yang masih lengah dan tidak menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Untuk itu Wiku kembali berpesan agar masyarakat tidak lupa menerapkan 3M dalam kesehariannya guna mencegah tertular atau menularkan virus Covid-19.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  622 characters(avg),  80 words(avg),  139 tokens(avg),  212 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 412 characters(avg),  54 words(avg),  89 tokens(avg),  94 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 119 | 7 Hal Saat Membuka Resto Dimasa Pandemi | - | nan | Text :  622 characters(avg),  80 words(avg),  139 tokens(avg),  212 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 412 characters(avg),  54 words(avg),  89 tokens(avg),  94 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 120 | Portal Dagang dan Print App Fokus pada Pengelolaan Bisnis | Portal Dagang Youtap memiliki beberapa perbedaan dengan layanan yang ada di aplikasi dagang Youtap. Jika aplikasi dagang berfokus pada penerimaan transaksi pembayaran, pengelolaan barang serta laporan penjualan, Portal Dagang Youtap berfokus pada upaya pengelolaan bisnis. Portal Dagang Youtap disajikan dengan rinci dan mudah digunakan. Hal ini terlihat dengan adanya grafik analisa penjualan, riwayat transaksi yang detail, serta analisa penjualan. Ada beberapa menu yang bisa dimanfaatkan oleh para pegiat UMKM yakni, Ringkasan Penjualan, Kejar Target, Grafik Penjualan, Transaction Page, hingga E-voucher yang berfungsi sebagai manajemen untuk pengaturan voucher dalam pemberian promo. Di sisi aplikasi ada beberapa fitur terbaru yang diluncrukan perusahaan yakni Filter on Transaction List, dan List of Product on Receipt. | “Sebagai teman dagang, kami tidak berhenti berinovasi dan menyempurnakan layanan untuk membantu pelaku usaha terus bangkit dan dapat meningkatkan usahanya di masa yang sulit ini,” kata CEO Youtap Indonesia, Herman Suharto dalam siaran persnya. Dia berharap inovasi ini dapat membantu para pelaku usaha melakukan percepatan adopsi teknologi dan membangun ekosistem untuk keberlanjutan bisnis.  Portal Dagang Youtap memiliki beberapa perbedaan dengan layanan yang ada di aplikasi dagang Youtap. Jika aplikasi dagang berfokus pada penerimaan transaksi pembayaran, pengelolaan barang serta laporan penjualan, Portal Dagang Youtap berfokus pada upaya pengelolaan bisnis. Portal Dagang Youtap disajikan dengan rinci dan mudah digunakan. Hal ini terlihat dengan adanya grafik analisa penjualan, riwayat transaksi yang detail, serta analisa penjualan.  Ada beberapa menu yang bisa dimanfaatkan oleh para pegiat UMKM yakni, Ringkasan Penjualan, Kejar Target, Grafik Penjualan, Transaction Page, hingga E-voucher yang berfungsi sebagai manajemen untuk pengaturan voucher dalam pemberian promo. Di sisi aplikasi ada beberapa fitur terbaru yang diluncrukan perusahaan yakni Filter on Transaction List, dan List of Product on Receipt.  “Ke depan, kami akan terus melakukan pembaruan. Nantinya, merchant juga bisa semakin terbantu dengan kehadiran fitur Outlet Performance agar pedagang yang memiliki toko cabang bisa semakin mudah memantau kinerja tiap cabang,” kata dia menambahkan.  Sementara itu, inovasi Youtap Print App diluncurkan untuk mencetak catatan penjualan yang akurat. Adanya fitur Bluetooth Printer memudahkan mencetak struk tanpa terhubung dengan kabel.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  826 characters(avg),  111 words(avg),  160 tokens(avg),  175 tokens(max),  146 tokens (min).   Summary : 413 characters(avg),  56 words(avg),  80 tokens(avg),  87 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 121 | Menteri Perindustrian: Bagaimana Industri Tetap Tumbuh Tanpa Menjadi Kluster | Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam dialog yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa industri manufaktur selama kuartal 3 2020 tumbuh 5,25% dibandingkan kuartal 2. Di antara industri yang sudah menggeliat adalah industri mobil dan semen. Tantangannya adalah bagaimana industri tetap beroperasi tanpa menjadi kluster penularan Covid. | Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam dialog yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa industri manufaktur selama kuartal 3 2020 tumbuh 5,25\% dibandingkan kuartal 2. Di antara industri yang sudah menggeliat adalah industri mobil dan semen. Tantangannya adalah bagaimana industri tetap beroperasi tanpa menjadi kluster penularan Covid. | Text :  381 characters(avg),  51 words(avg),  75 tokens(avg),  75 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 379 characters(avg),  49 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 122 | Kemenparekraf Dorong Industri Hotel dan Restoran di Labuan Bajo Sertifikasi CHSE | Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, mengatakan saat ini sertifikasi CHSE merupakan hal yang sangat penting untuk industri pariwisata khususnya bagi pelaku usaha hotel dan restoran untuk memulihkan kepercayaan wisatawan. Upaya ini dilakukan supaya dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata yang sudah melakukan sertifikasi protokol kesehatan. Kemenparekraf telah melaksanakan program sertifikasi CHSE gratis bagi industri pariwisata di 34 provinsi di Indonesia. Sampai saat ini, di Labuan Bajo sudah ada tiga hotel yang telah memiliki sertifikasi CHSE, yaitu Hotel Inaya Bay, Ayana Komodo Resort, dan The Jayakarta Suite Komodo. Sedangkan, Pelataran Komodo Resort sedang dalam proses dan nantinya beberapa hotel dan restoran juga akan melakukan sertifikasi serupa. Selain mengutamakan serifikasi CHSE, Shana menambahkan ke depan pariwisata akan menuju ke teknologi digital. Dengan memanfaatkan aplikasi Indonesia Care, wisatawan dapat mengetahui destinasi wisata mana saja yang sudah tersertifikasi CHSE atau lokasi mana saja yang merupakan green zone. Selain itu, wisatawan juga dapat mengetahui hotel, kapal-kapal, dan restoran yang sudah mendapatkan sertifikasi CHSE. Senada dengan Shana, Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate, mengatakan mengingat perkembangan digitalisasi saat ini yang begitu pesat, pariwisata di destinasi super prioritas tidak hanya berfokus pada health, safety, and security, tetapi pariwisata digital yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai. Johnny juga menjelaskan dari teknologi berupa fiber optic yang sudah terhubung, mulai dari Labuan Bajo ke Pulau Timor dan Maluku Tenggara, lalu disambung ke Papua, kemudian Ternate, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, kemudian disambung ke Jawa. Sementara itu, dari Timur ke Barat, mulai dari Labuan Bajo ke Mandalika, Denpasar, Surabaya, dan kembali ke pusat pelayanannya di Jakarta belum terhubung. | Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, mengatakan saat ini sertifikasi CHSE merupakan hal yang sangat penting untuk industri pariwisata khususnya bagi pelaku usaha hotel dan restoran untuk memulihkan kepercayaan wisatawan.  “Upaya ini dilakukan supaya dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata yang sudah melakukan sertifikasi protokol kesehatan. Karena, sertifikasi ini sudah diselaraskan dengan berbagai macam organisasi pariwisata dunia, seperti UNWTO dan CTTI, serta Kementerian Kesehatan,” kata Wishnutama.  Sebelumnya, Kemenparekraf telah melaksanakan program sertifikasi CHSE gratis bagi industri pariwisata di 34 provinsi di Indonesia. Sampai saat ini, di Labuan Bajo sudah ada tiga hotel yang telah memiliki sertifikasi CHSE, yaitu Hotel Inaya Bay, Ayana Komodo Resort, dan The Jayakarta Suite Komodo. Sedangkan, Pelataran Komodo Resort sedang dalam proses dan nantinya beberapa hotel dan restoran juga akan melakukan sertifikasi serupa.  Direktur Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo – Flores, Shana Fatina, menuturkan kedepan wisatawan tidak perlu khawatir untuk datang ke Labuan Bajo, karena saat ini pelaku usaha hotel dan restoran sedang dalam proses sertifikasi CHSE. “Dengan sertifikasi CHSE, kami siap dan akan berupaya menjamin kesehatan, keselamatan, dan keamanan tiap wisatawan yang berkunjung ke Labuan Bajo,” kata Shana.  Selain mengutamakan serifikasi CHSE, Shana menambahkan ke depan pariwisata akan menuju ke teknologi digital. Dengan memanfaatkan aplikasi Indonesia Care, wisatawan dapat mengetahui destinasi wisata mana saja yang sudah tersertifikasi CHSE atau lokasi mana saja yang merupakan green zone.  Selain itu, wisatawan juga dapat mengetahui mana saja hotel, kapal-kapal, dan restoran yang sudah mendapatkan sertifikasi CHSE. Sehingga ketika terjadi situasi darurat, wisatawan dapat mengklik emergency call dan akan langsung terhubung ke posko terpadu, dilanjutkan langsung ke instansi yang akan melakukan follow up, sehingga respon akan lebih cepat ditanggap. Hal ini dilakukan agar wisatawan merasa aman dimanapun mereka berada selama berwisata di Labuan Bajo.  Senada dengan Shana, Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G. Plate, mengatakan mengingat perkembangan digitalisasi saat ini yang begitu pesat, pariwisata di destinasi super prioritas tidak hanya berfokus pada health, safety, and security, tetapi pariwisata digital yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai.  Ia melanjutkan mulai 2020 – 2022, Nusa Tenggara Timur akan dibangun infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki akses internet super cepat, berupa fasilitas 4G di seluruh pusat kota dan desa di destinasi pariwisata. “Hal ini dilakukan, karena salah satu kunci sukses pariwisata yaitu melibatkan desa-desa atau masyarakat lokal untuk bisa maju bersama dalam membangkitkan pariwisata,” kata Johnny.  Johnny juga menjelaskan dari teknologi berupa fiber optic yang sudah terhubung, mulai dari Labuan Bajo ke Pulau Timor dan Maluku Tenggara, lalu disambung ke Papua, kemudian Ternate, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, kemudian disambung ke Jawa. Sementara itu, dari Timur ke Barat, mulai dari Labuan Bajo ke Mandalika, Denpasar, Surabaya, dan kembali ke pusat pelayanannya di Jakarta belum terhubung dan saat ini sedang disiapkan oleh operator dan mitra Kominfo.  “Untuk itu dibutuhkan dukungan dan kerja sama dari pemerintah daerah terkait pembangunan fiber optic ini. Mudah-mudahan semua dapat berjalan dengan lancar,” kata Johnny. | Text :  717 characters(avg),  98 words(avg),  136 tokens(avg),  168 tokens(max),  115 tokens (min).   Summary : 403 characters(avg),  55 words(avg),  76 tokens(avg),  87 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 123 | Langkah BNI Syariah Memerangi Pandemi | BNI Syariah memiliki roduk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut diantaranya Cash Management, E-Banking (BNI Mobile Banking, BNI SMS Banking, dan BNI Internet Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah. | Dalam rangka tetap memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, BNI Syariah memiliki roduk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut diantaranya Cash Management, E-Banking (BNI Mobile Banking, BNI SMS Banking, dan BNI Internet Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah. Selain itu, disediakan juga layanan untuk mengetahui informasi BNI Syariah melalui kanal website, media sosial, dan call centre. | Text :  544 characters(avg),  73 words(avg),  132 tokens(avg),  132 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 342 characters(avg),  46 words(avg),  91 tokens(avg),  91 tokens(max),  91 tokens (min). |
| 124 | Disiplin Prokes Untuk Antisipasi Gelombang Kedua Pandemi | Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, mengingatkan masyarakat Indonesia untuk waspada. Menurut World Health Organization (WHO), gejala Covid-19 akan muncul atau dapat dirasakan setelah 5 atau 6 hari dari terpapar virus Covid-19. Atau juga, paling lama dapat dirasakan setelah 14 hari, bahkan terkadang tidak tampak sakit. Pada umumnya, ada dua istilah untuk membedakan pasien Covid-19, yaitu asimtomatik yang berarti dapat menularkan tanpa menunjukkan gejala apapun dan presimptomatik yang berarti orang yang masih dalam tahap pengembangan gejala. Wiku juga merujuk pada 3 penelitian yaitu dari Kronbichler et al pada 506 pasien dari 36 studi (2020), He et al pada 50 pasien dari 114 studi (2020), dan Yu et al pada 79 pasien dari 3 Rumah Sakit di Wuhan China tahun 2020. Ketiga penelitian itu menyatakan bahwa, kebanyakan penderita Covid-19 yang tidak bergejala adalah populasi berusia muda. "Saya mengimbau masyarakat jangan lengah, karena pandemi masih berlangsung. Dan saya apresiasi seluruh elemen, baik tenaga kesehatan, komunitas, pemerintah dan masyarakat karena kerjasamanya bisa bertahan di masa pandemi Covid-19 sampai sekarang," ujarnya. Dia mengimbau masyarakat jangan lengah, karena pandemi masih berlangsung. | Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, mengingatkan masyarakat Indonesia untuk waspada. "Bahwa lonjakan kasus, merefleksikan kenaikan kasus aktif atau orang yang sakit, baik yang tengah menjalani isolasi atau dirawat akibat Covid-19," jelasnya saat memberikan keterangan pers yang disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden.  Wiku mengungkapkan, menurut World Health Organization (WHO), gejala Covid-19 akan muncul atau dapat dirasakan setelah 5 atau 6 hari dari terpapar virus Covid-19. Atau juga, paling lama dapat dirasakan setelah 14 hari, bahkan terkadang tidak tampak sakit.  Pada umumnya, ada dua istilah untuk membedakan pasien Covid-19, yaitu asimtomatik yang berarti dapat menularkan tanpa menunjukkan gejala apapun, dan presimptomatik yang berarti orang yang masih dalam tahap pengembangan gejala atau berada dalam masa inkubasi.  Wiku juga merujuk pada 3 penelitian yaitu dari Kronbichler et al pada 506 pasien dari 36 studi (2020), He et al pada 50 pasien dari 114 studi (2020), dan Yu et al pada 79 pasien dari 3 Rumah Sakit di Wuhan China tahun 2020. Ketiga penelitian itu menyatakan bahwa, kebanyakan penderita Covid-19 yang tidak bergejala adalah populasi berusia muda dan berpotensi menularkan orang-orang sekitarnya.  "Hal ini fenomenanya juga terjadi di Indonesia. Berdasarkan hasil riset itu, apabila seseorang terlihat sehat, bukan berarti mereka terbebas atau tidak berada dalam kondisi sakit," jelasnya.  Oleh karena itu, Wiku meminta masyarakat untuk terus menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan. Karena efektifitas penekanan risiko penularan akan lebih maksimal dengan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.  "Saya mengimbau masyarakat jangan lengah, karena pandemi masih berlangsung. Dan saya apresiasi seluruh elemen, baik tenaga kesehatan, komunitas, pemerintah dan masyarakat karena kerjasamanya bisa bertahan di masa pandemi Covid-19 sampai sekarang," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  648 characters(avg),  90 words(avg),  135 tokens(avg),  183 tokens(max),  54 tokens (min).   Summary : 413 characters(avg),  59 words(avg),  89 tokens(avg),  122 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 125 | Karyawan Generali yang Bekerja di Kantor Wajib Dapat Surat Izin | Meski sepi karyawan, kantor Generali juga rutin dilakukan penyemprotan desinfektan di setiap ruangan untuk strerilisasi. Perusahaan juga terus memonitor kondisi kesehatan karyawan di rumah, dengan memberikan suplai vitamin serta mengadakan sesi dialog bersama untuk berbagi cerita dan pengalaman selama WFH. Sosialisasi protokol kesehatan, sebut Vivi, selain dilakukan melalui Email atau Whatsapp, juga dilakukan secara top-down dari manajemen setiap divisi. Vivin mengatakan justru produktivitas karyawan dan tenaga pemasar meningkat 50%, karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan. | “Bagi yang memang harus ke kantor, akan tercatat oleh Divisi HC dan akan dimintakan bukti surat izin saat tiba di kantor serta dilakukan pengecekan tubuh. Sudut-sudut di lingkungan kantor sudah dilengkapi dengan hand sanitizer untuk kemudahan cuci tangan,” jelas Vivi.  Meski sepi karyawan, kantor Generali juga rutin dilakukan penyemprotan desinfektan di setiap ruangan untuk strerilisasi. Perusahaan juga terus memonitor kondisi kesehatan karyawan di rumah, dengan memberikan suplai vitamin serta mengadakan sesi dialog bersama untuk berbagi cerita dan pengalaman selama WFH. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan mental karyawan selama bekerja di rumah.  Sosialisasi protokol kesehatan, sebut Vivi, selain dilakukan secara melalui Email atau Whatsapp, juga dilakukan secara top-down dari manajemen setiap divisi. Adapun untuk pengawasannya sendiri, setiap departemen rutin melalukan daily morning meeting dan setiap karyawan memiliki daily activity report selama work from home. Semua pengawasan dilakukan secara ketat dan memastikan kebijakan kantor dan protokol kesehatan dilakukan sebaik mungkin.  “Kebijakan work from home ini juga berlaku untuk para tenaga pemasar Generali, kami menghimbau mereka untuk melakukan aktivitasnya dari rumah secara virtual,” jelas Vivin kepada SWA Online.  Terkait produktivitas, Vivin mengatakan justru produktivitas karyawan dan tenaga pemasar meningkat 50\%, karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan.  Vivin menambahkan, pekerjaan juga bisa lebih cepat selesai, dan secara absensi juga lebih teratur karena dipastikan karyawan bekerja dari rumah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  830 characters(avg),  112 words(avg),  159 tokens(avg),  184 tokens(max),  134 tokens (min).   Summary : 328 characters(avg),  43 words(avg),  63 tokens(avg),  65 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 126 | Jenis-jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu | Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu Perlu Anda Tahu. Jenis-Jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu. Keunggulan Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu. Jenis-Jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu | Jenis-jenis Masker dan Keunggulannya yang Perlu Anda Tahu | Text :  57 characters(avg),  8 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 237 characters(avg),  34 words(avg),  63 tokens(avg),  63 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 127 | Uji Klinis Vaksin Sinovac Memasuki Tahap Pemantauan | Tim Uji Klinis untuk calon vaksin Covid-19 Indonesia akan meneruskan uji klinis fase 3 yang sudah memasuki masa pemantauan (monitoring). Tahap pemantauan yang dikerjakan kepada seluruh relawan untuk melihat efikasi, imunogenisitasi, serta memastikan keamanan dari calon vaksin Covid-19. Diharapkan tim uji klinis akan menyelesaikan tahap monitoring pada Mei 2021. Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), Honesti Basyir, mengatakan tujuan uji klinis secara multicenter ini untuk melihat tingkat keampuhan vaksin ini pada berbagai ras di dunia. Di Indonesia dilaksanakan di Bandung dengan jumlah relawan sebanyak 1.620 yang berasal dari multi etnis yang ada di Indonesia, bahkan beberapa relawan ada yang berasal dari keturunan Eropa. Honesti menambahkan Sinovac ikut melaksanakan monitoring uji klinis fase 3 di tempat-tempat yang ditunjuk sebagai multicenter untuk uji klinis itu. Pemantauan Sinovac di Indonesia dilaksanakan pada 2-6 November 2020. Tujuan tim Sinovac sudah melaksanakan kunjungan ke Indonesia ini untuk memantau pelaksanaan uji klinis tahap 3 di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas ) yang dijadikan tempat uji klinis. Uji klinis fase 3 untuk calon vaksin Covid-19 per 12 November 2020 itu belum ditemukan laporan atau adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang serius (Serious Adverse Event/SAE ) atau kejadian serius yang tidak diinginkan dari para relawan yang diduga berhubungan dengan vaksin atau kegiatan vaksinasi. Vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa. Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh melawan infeksi secara efisien dengan mengaktifkan respons tubuh terhadap penyakit tertentu. Setelah melakukan vaksin, tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenalinya serta melawannya. | Tim Uji Klinis untuk calon vaksin Covid-19 Indonesia akan meneruskan uji klinis fase 3 yang sudah memasuki masa pemantauan (monitoring). Tahap pemantauan yang dikerjakan kepada seluruh relawan untuk melihat efikasi (khasiat), imunogenisitasi (imunogenicity) serta memastikan keamanan dari calon vaksin Covid-19. Diharapkan tim uji klinis akan menyelesaikan tahap monitoring pada Mei 2021.  Namun demikian, hasilnya itu akan diserahkan ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) suatu laporan interim berupa data keamanan, imunogenisitas dan efikasi 3 bulan pada awal Januari 2021 untuk mendapatkan persetujuan penggunaan dalam keadaan darurat (Emergency Use Authorization/ EUA). Kegiatan Uji Klinis tahap 3 untuk vaksin Covid-19 ini merupakan bagian dari Uji Klinis Global yang dilaksanakan empat negara (multicenter) seperti Brazil, Cili, Indonesia, dan Turki dengan total melibatkan lebih dari 20 ribu relawan.  Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), Honesti Basyir, mengatakan tujuan uji klinis secara multicenter ini untuk melihat tingkat keampuhan vaksin ini pada berbagai ras di dunia “Jadi Indonesia adalah bagian dari Uji Klinis Global tahap 3 untuk calon vaksin Covid-19 dari Sinovac, dengan total relawan lebih dari 20 ribu. Di Indonesia dilaksanakan di Bandung dengan jumlah relawan sebanyak 1.620 yang berasal dari multi etnis yang ada di Indonesia, bahkan beberapa relawan ada yang berasal dari keturunan Eropa,” ujar Honesti pada siaran pers di Bandung, Kamis (12/11/2020) kemarin.  Honesti menambahkan Sinovac ikut melaksanakan monitoring uji klinis fase 3 di tempat- tempat yang ditunjuk sebagai multicenter untuk uji klinis itu. Pemantauan Sinovac di Indonesia dilaksanakan pada 2-6 November 2020. Tujuan tim Sinovac sudah melaksanakan kunjungan ke Indonesia ini untuk memantau pelaksanaan uji klinis tahap 3 di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang dijadikan tempat uji klinis, setelah sebelumnya mereka mengadakan kegiatan yang sama di Turki. “Alhamdulillah, tim Covid-19 dari Sinovac yang dipimpin oleh Mr. Yuansheng Hu sebagai Senior Manager Clinical Department mengunjungi Indonesia, untuk membahas mengenai sejauh mana pelaksanaan Uji Klinis Fase 3 berlangsung di Indonesia, dan memastikan bahwa vaksin ini, akan memiliki keamanan, dan keampuhan serta kualitas yang memenuhi standar”, ujar Honesti menjabarkan.  Uji klinis fase 3 untuk calon vaksin Covid-19 per 12 November 2020 itu belum ditemukan laporan atau adanya Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang serius (Serious Adverse Event/SAE) atau kejadian serius yang tidak diinginkan dari para relawan yang diduga berhubungan dengan vaksin atau kegiatan vaksinasi. Terkait pemberitaan penghentian uji klinis fase 3 di Brazil pasca ditemukannya kejadian SAE terhadap relawan di negara ini, maka otoritas pengawas obat berwenang, yakni Brazil's National Health Surveillance Agency (Anvisa), memastikan bahwa kejadian tersebut tidak berhubungan dengan suntikan calon vaksin Covid-19, sehingga uji klinis fase 3 untuk calon vaksin Covid-19 di Brazil bisa diteruskan kembali.  Vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa. Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh melawan infeksi secara efisien dengan mengaktifkan respons tubuh terhadap penyakit tertentu. Setelah melakukan vaksin, tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenalinya serta melawannya. Vaksin akan melindungi individu dan publik dari wabah penyakit.  www.swa.co.id | Text :  700 characters(avg),  96 words(avg),  148 tokens(avg),  210 tokens(max),  73 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  50 words(avg),  74 tokens(avg),  86 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 128 | Pemerintah Siapkan Infrastruktur Pendukung untuk Distribusikan Vaksin Covid-19 | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito mengatakan pemerintah memastikan pengadaan dan pelaksanaan vaksin aman dan efektif, serta mengikuti kaidah ilmiah dan standar kesehatan. Oleh karena itu, masyarakat idharapkan untuk bersabar dalam menunggu pendistribusian vaksin covid-19. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti dalam pengembangan vaksin yakni mulai dari tahap eksplorasi, tahapan preklinis, pengembangan klinis fase 1 uji coba kepada sekelompok kecil orang Badan Pemeriksa Obat dan Makanan (POM ) sebagai regulator obat nasional memiliki kewenangan yang akan mengawal produksi obat maupun vaksin baik di dalam negeri dan dari luar negeri. Menurut peraturan Badan POM No. 27 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tatalaksana Registrasi Obat, emergency use authentication (EUA ) dapat diberikan untuk vaksin Covid-19 dengan syarat digunakan dan didistribusikan secara terbatas dengan peninjauan rutin terus menerus. Pelaksanaan vaksinasi dilakukan bertahap dan mendahulukan kelompok prioritas dengan pertimbangan risiko kesehatan lebih tinggi. Kedepannya pemerintah akan membuat dua skema vaksinasi bersubsidi dan mandiri. Pemerintah akan mempersiapkan dengan cermat aturan dan kalkulasi biaya pelaksanaan vaksinasi secara mandiri, sehingga harga terjangkau dan dapat diakses masyarakat secara luas. Wiku mengatakan bahwa kami himbau, disamping vaksin, adaptasi perilaku bersih dan sehat seperti menerapkan protokol kesehatan yang diikuti olahraga yang cukup, makan makanan bergizi secara seimbang, serta tidak lupa menjaga kesehatan mental dengan meminimalisir sumber stess dengan cara beribadah. | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito mengatakan pemerintah memastikan pengadaan dan pelaksanaan vaksin aman dan efektif, serta mengikuti kaidah ilmiah dan standar kesehatan. Oleh karena itu, masyarakat idharapkan untuk bersabar dalam menunggu pendistribusian vaksin covid-19.  “Produksi vaksin membutuhkan waktu dan saat ini virus Sars-Cov2 sedang diteliti para ilmuwan dan menemukan strain virus yang baru dan belum diteliti sebelumnnya. Karenanya vaksin tergantung karakteristik virus,” kata Wiku.  Ada beberapa tahap yang harus dilakukan peneliti dalam pengembangan vaksin yakni mulai dari tahap eksplorasi, tahapan preklinis, pengembangan klinis fase 1 uji coba kepada sekelompok kecil orang, fase 2 diujicobakan pada karakteristik masyarakat tertentu misalnya umur dan kondisi kesehatan sesuai sasaran vaksin. Dan fase 3 diujicobakan kepada orang dengan jumlah banyak demi menjamin efektifitas dan keamanan.  Selanjutnya, tahapan review dan proses persetujuan, kemudian dilanjutkan manufaktur atau produksi secara massal dan terakhir kontrol kualitas atau evaluasi. Badan Pemeriksa Obat dan Makanan (POM) sebagai regulator obat nasional memiliki kewenangan yang akan mengawal produksi obat maupun vaksin baik di dalam negeri dan dari luar negeri.  Menurut peraturan Badan POM No. 27 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tatalaksana Registrasi Obat, bahwa emergency use authentication (EUA) dapat diberikan untuk vaksin Covid-19 dengan syarat digunakan dan didistribusikan secara terbatas dengan peninjauan rutin terus menerus.  "Di masa kedaruratan kesehatan masyarakat seperti saat ini, peran Badan POM sangat strategis untuk menjaga serta mengakselerasi proses pengembangan vaksin sampai pada tahap evaluasi, registrasi dan pengawasan dengan tetap mengawasi bermutu, aman dan efektif," ujarnya.  Pelaksanaan vaksinasi dilakukan bertahap dan mendahulukan kelompok prioritas dengan pertimbangan risiko kesehatan lebih tinggi. Kedepannya pemerintah akan membuat dua skema vaksinasi bersubsidi dan mandiri. Pemerintah akan mempersiapkan dengan cermat aturan dan kalkulasi biaya pelaksanaan vaksinasi secara mandiri, sehingga harga terjangkau dan dapat diakses masyarakat secara luas.  Pemerintah juga akan melakukan kerjasama lintas sektor seprti organisasi keagamaan untuk mengawal produksi vaksin khususnya terkait isu kehalalan vaksin. Selain itu, pihaknya juga akan memperhatikan infrastruktur pendukung, jalur distribusi dan interval pemberian vaksin yang akan digunakan per wilayah. Serta, melakukan pelatihan dan simulasi kepada tenaga kesehatan, tenaga keamanan dan relawan yang terlibat dalam pelaksanaan vaksinasi.  "Kami himbau, disamping vaksin, adaptasi perilaku bersih dan sehat seperti menerapkan protokol kesehatan yang diikuti olahraga yang cukup, makan makanan bergizi secara seimbang, serta tidak lupa menjaga kesehatan mental dengan meminimalisir sumber stess dengan cara beribadah," pesan Wiku.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  732 characters(avg),  95 words(avg),  137 tokens(avg),  186 tokens(max),  61 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  53 words(avg),  76 tokens(avg),  98 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 129 | Park Hotel Jakarta Implementasi SOP Adaptasi Kebiasaan Baru | Park Hotel Jakarta unit bisnis hotel yang dimiliki oleh anak usaha PT PP (Persero) Tbk telah menerapkan standard operating procedure (SOP) baru terkait pencegahan wabah COVID-19 bagi para tamu, karyawan, vendor maupun stakeholders lainnya. Hal ini wajib dilakukan mengingat pentingnya kesadaran para pihak akan bahaya penularan COVID-19 sehingga manajemen melakukan pengawasan ketat dengan menjalankan SOP mengenai adaptasi kebiasaan baru. Manajemen Park Hotel melaksanakan protokol kesehatan yang sangat ketat bagi para pengunjung dan karyawan yang akan memasuki lingkungan hotel. Salah satu bagian dari protokol kesehatan untuk para pengunjung atau tamu hotel, antara lain melakukan pengecekan suhu kepada para tamu. PT PP mewajibkan semua karyawan hotel yang langsung berhubungan dengan tamu untuk menggunakan masker dan face shield. Kami akan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan sangat ketat demi kebaikan dan kesehatan bersama. Manajemen hotel juga sudah memberikan edukasi dan pelatihan kepada semua karyawan dan petugas hotel terkait SOP new normal yang wajib diterapkan oleh seluruh karyawan dan petugas. Park Hotel Jakarta akan mengimplementasikan SOP dan protokol kesehatan adaptasi kebiasaan baru yang menekankan pada aspek kebersihan, kesehatan dan keamanan yang mencakup seluruh kegiatan dan aktivitas operasional di hotel. Selain Park Hotel Jakarta, saat ini PT PP Properti Tbk memiliki beberapa hotel yang tersebar di wilayah Indonesia. | Park Hotel Jakarta sebagai unit bisnis hotel yang dimiliki oleh anak usaha PT PP (Persero) Tbk telah menerapkan standard operating procedure (SOP) baru terkait pencegahan wabah COVID-19 bagi para tamu, karyawan, vendor maupun stakeholders lainnya. Hal ini wajib dilakukan mengingat pentingnya kesadaran para pihak akan bahaya penularan COVID-19, sehingga manajemen melakukan pengawasan ketat dengan menjalankan SOP mengenai adaptasi kebiasaan baru.  Manajemen Park Hotel melaksanakan protokol kesehatan yang sangat ketat bagi para pengunjung dan karyawan yang akan memasuki lingkungan hotel. Salah satu bagian dari protokol kesehatan untuk para pengunjung atau tamu hotel, antara lain melakukan pengecekan suhu kepada para tamu, mengarahkan tamu untuk menggunakan hand sanitizer yang telah disediakan serta melakukan proses check in dan check out dengan penerapan physical distancing. Hal tersebut juga berlaku bagi para karyawan hotel yang akan memasuki lingkungan kerja wajib menjalankan prosedur protokol kesehatan pencegahan COVID-19.  “Kami juga mewajibkan semua karyawan hotel yang langsung berhubungan dengan tamu untuk menggunakan masker dan face shield. Kami akan menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan sangat ketat demi kebaikan dan kesehatan bersama. Manajemen hotel juga sudah memberikan edukasi dan pelatihan kepada semua karyawan dan petugas hotel terkait SOP new normal yang wajib diterapkan oleh seluruh karyawan dan petugas,” ujar Novel Arsyad, Direktur Utama PT PP.  Industri perhotelan merupakan salah satu industri yang terkena dampak wabah COVID-19. Namun, PT PP optimistis bahwa industri perhotelan akan segera bangkit secara bertahap dan berangsur-angsur mengalami pemulihan.  Dengan mengacu kepada kebijakan dan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kratif dan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia, Park Hotel Jakarta akan mengimplementasikan SOP dan protokol kesehatan adaptasi kebiasaan baru yang menekankan pada aspek kebersihan, kesehatan dan keamanan yang mencakup seluruh kegiatan dan aktivitas operasional di hotel.  Selain Park Hotel Jakarta, saat ini PT PP Properti Tbk memiliki beberapa hotel yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain: Prime Park Hotel yang berlokasi di Bandung, Prime Park Hotel & Convention di Pekanbaru, Swiss-Bell Hotel yang berlokasi di Balikpapan, Palm Park Hotel & Convention yang berlokasi di Surabaya dan Prime Park Hotel & Convention yang berlokasi di Lombok yang saat ini masih dalam tahap pembangunan konstruksi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  627 characters(avg),  87 words(avg),  114 tokens(avg),  145 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  50 words(avg),  63 tokens(avg),  81 tokens(max),  46 tokens (min). |
| 130 | Menteri Pertanian: 11 Bahan Pokok Dasar dalam Kendali Penuh di 2020 | Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN pada 9 November 2020 mengatakan bahwa 11 bahan pokok dasar dalam kendali penuh di 2020. Selain itu ekspor produk pertanian juga terus meningkat dan mencapai Rp 251 triliun periode Januari-Agustus 2020. | Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN pada 9 November 2020 mengatakan bahwa 11 bahan pokok dasar dalam kendali penuh di 2020. Selain itu ekspor produk pertanian juga terus meningkat dan mencapai Rp 251 triliun periode Januari-Agustus 2020. | Text :  285 characters(avg),  44 words(avg),  58 tokens(avg),  58 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 283 characters(avg),  42 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 131 | Duta Perubahan Perilaku Bantu Satgas Disiplinkan Protokol Kesehatan | Satgas Covid-19 resmi meluncurkan program duta perubahan perilaku untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya pandemi covid-19. Per tanggal 12 November 2020, sudah ada 29 ribu orang yang tercatat sebagai duta perubahan perilaku sejak dibentuk pada bulan lalu. Banyaknya perempuan yang tergabung dalam gerakan ini, menurutnya, karena perempuan cenderung lebih memiliki kepedulian untuk membantu pemerintah mensosialisasikan dan melakukan edukasi. Sementara itu, jika dilihat dari kelompok pekerjaanya, Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi kelompok yang paling dominan dalam gerakan ini. Namun, dalam seminggu terakhir banyak mahasiswa yang mendaftarkan dirinya untuk ikut terlibat dalam gerakan tersebut. Saat ini, dari kalangan mahasiswa ada sekitar tambahan 2 ribu orang. Dalam data evaluasi yang dikumpulkan satgas covid-19, sampai hari ini, tercatat, 3,5 juta orang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi. 68% dari total 3,5 juta orang merespon dan menerima proses sosialisasi dengan baik. Sementara 32% menerima dan berkomitmen untuk menggunakan masker dalam kesahariannya. Ke depan, dia berharap gerakan ini bisa meluas di seluruh provinsi Indonesia. | Satgas Covid-19 resmi meluncurkan program duta perubahan perilaku untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya pandemi covid-19. Per tanggal 12 November 2020, sudah ada 29 ribu orang yang tercatat sebagai duta perubahan perilaku sejak dibentuk pada bulan lalu.  “Kami tidak mungkin menjangkau semua orang, sehingga membutuhkan duta yang membantu Satgas Covid-19 untuk menjadi edukator dan mensosialisasikan bahaya pandemi Covid-19,” kata Sonny Harry B Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 dalam acara Aksi Duta Perubahan Perilaku (12/11/2020).  Dari 29 ribu orang yang tergabung, 62\%-nya merupakan perempuan, 15\%-nya adalah laki-laki dan 23\%-nya belum diketahui karena data yang belum lengkap dikumpulkan. Banyaknya perempuan yang tergabung dalam gerakan ini, menurutnya, karena perempuan cenderung lebih memiliki kepedulian untuk membantu pemerintah mensosialisasikan dan melakukan edukasi, sekaligus memutus mata rantai pandemi Covid-19  Sementara itu, jika dilihat dari kelompok pekerjaanya, Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi kelompok yang paling dominan dalam gerakan ini. Namun, dalam seminggu terakhir banyak mahasiswa yang mendaftarkan dirinya untuk ikut terlibat dalam gerakan tersebut. “Saat ini, dari kalangan mahasiswa ada sekitar tambahan 2 ribu orang,” kata Sonny menambahkan.  Di sisi lain, Safrizal, Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kementrian Dalam Negeri RI menjelaskan bahwa 10\% atau sebanyak 2700 orang dari anggota duta perubahan perilaku adalah Satpol PP.  “Para Satpol PP ini disamping menegakan disiplin protokol kesehatan, juga melakukan sosialisasi. Hal tersebut dilakukan untuk menyadarkan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan,” kata dia. Sebelum diterjunkan ke lapangan, para duta akan diberikan pelatihan menggunakan aplikasi untuk melaporkan pelanggaran dan memonitoring pergerakan proses edukasi di setiap harinya.  Dalam data evaluasi yang dikumpulkan satgas covid-19, sampai hari ini, tercatat, 3,5 juta orang telah mendapatkan sosialisasi dan edukasi. 68\% dari total 3,5 juta orang merespon dan menerima proses sosialisasi dengan baik. Sementara 32\% menerima dan berkomitmen untuk menggunakan masker dalam kesahariannya.  “Saat ini, kami masih mendapatkan tantangan, dalam catatan kami, masih ada 25 ribu orang yang menolak untuk diberikan sosialisasi dan edukasi." Ke depan, dia berharap gerakan ini bisa meluas di seluruh provinsi Indonesia dan bisa diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat hingga tingkat desa.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  841 characters(avg),  112 words(avg),  169 tokens(avg),  207 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  53 words(avg),  74 tokens(avg),  81 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 132 | Jaringan Hotel Indonesia Natour Utamakan Aspek Higienitas | PT Hotel Indonesia Natour (Persero) memastikan protokol kesehatan di seluruh jaringan hotelnya yang berada di berbagai kota di Indonesia berjalan dengan konsisten. Direktur Utama HIN, Iswandi Said mengatakan, melalui guidelines & SOP new normal, HIN telah melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap seluruh prosedur dan mekanisme layanan dan operasional hotel. Pelaksanaan sosialisasi secara masif dan intensif tidak hanya dilakukan kepada seluruh karyawan kantor pusat dan unit-unit HIN di berbagai kota di Indonesia, namun SOP & protokol kesehatan yang baru juga disosialisasikan kepada seluruh stakeholders HIN, yaitu para tamu, pelanggan, mitra bisnis, pemasok, dan masyarakat pada umumnya. Pengembangan SOP dalam aspek manajemen antara lain menyangkut standar kesehatan dan higienitas karyawan. Seluruh aspek operasional hotel yang banyak menjadi touch points antara petugas dengan para tamu, yang meliputi layanan resepsionis, housekeeping, keamanan, kitchen, food & beverage, layanan laundry, layanan spa, pool & fitness, hingga bidang engineering dan perawatan diberikan panduan yang sangat lengkap dan detil sebagai acuan pelayanan seperti do's & don'ts the new normal. Iswandi mengakhiri penjelasannya. Sekalipun merupakan industri yang pertama kali terkena dampak, dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan yang terjadi dewasa ini, diharapkan industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan. Iswandi mengakhiri penjelasannya. Industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan. Industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan. | Dalam merespons imbas pandemi Corona terhadap sektor pariwisata, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) memastikan protokol kesehatan di seluruh jaringan hotelnya yang berada di berbagai kota di Indonesia berjalan dengan konsisten.  Direktur Utama HIN, Iswandi Said mengatakan, melalui guidelines & SOP new normal, HIN telah melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap seluruh prosedur dan mekanisme layanan dan operasional hotel dengan mengacu pada lembaga dan guidelines berstandar internasional, mulai dari aspek manajemen, unit pendukung atau back office, hingga aspek operasional.  Dengan begitu, hotel-hotel Inna dapat beroperasi pada masa maupun pasca pandemi, atau new normal sesuai persyaratan dan tuntutan tamu dan industri yang sangat mengutamakan aspek higienitas.  “Pelaksanaan sosialisasi secara masif dan intensif tidak hanya dilakukan kepada seluruh karyawan kantor pusat dan unit-unit HIN di berbagai kota di Indonesia, namun SOP & protokol kesehatan yang baru juga disosialisasikan kepada seluruh stakeholders HIN, yaitu para tamu, pelanggan, mitra bisnis, pemasok, dan masyarakat pada umumnya; sehingga HIN dan seluruh stakeholder dapat berkembang bersama-sama,” ungkap Iswandi.  Pengembangan SOP dalam aspek manajemen antara lain menyangkut standar kesehatan dan higienitas karyawan, metode mencuci tangan, physical dan social distancing, hingga penetapan standar peralatan perlindungan bagi karyawan. Dalam aspek back office, selain divisi human capital dan keuangan, sangat dikembangkan program dan kegiatan sales dan marketing dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti pengembangan berbagai aplikasi, program webinar, dan berbagai strategi online lainnya.  Seluruh aspek operasional hotel yang banyak menjadi touch points antara petugas dengan para tamu, yang meliputi layanan resepsionis, housekeeping, keamanan, kitchen, food & beverage, layanan laundry, layanan spa, pool & fitness, hingga bidang engineering dan perawatan diberikan panduan yang sangat lengkap dan detil sebagai acuan pelayanan seperti do’s & don’ts the new normal.  Begitupula SOP untuk pelaksanaan acara di meeting room dan ball room, kebersihan peralatan, nampan, troli, penggunaan sarung tangan, ketentuan menjaga jarak saat mengirimkan makanan, hingga SOP untuk mengantar tamu menggunakan buggy car, serta berbagai panduan lainnya.  Iswandi menekankan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan merupakan aspek yang sangat diutamakan dalam “guidelines & SOP the new normal” ini, sehingga seluruh hotel Inna memiliki standar hieginitas yang tinggi, dan para tamu akan merasa aman dan nyaman untuk menginap dan melakukan kegiatan di seluruh bagian dan area hotel-hotel Inna.  “Sekalipun merupakan industri yang pertama kali terkena dampak, dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan yang terjadi dewasa ini, diharapkan industri pariwisata dan juga industri perhotelan secara bertahap akan bergerak ke pemulihan,” kata Iswandi mengakhiri penjelasannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  743 characters(avg),  99 words(avg),  144 tokens(avg),  208 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 426 characters(avg),  57 words(avg),  80 tokens(avg),  88 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 133 | 13 Jamaah Umrah Positif Covid-19, Kemenag Gencarkan Sosialisasi Prokes | Dalam kondisi tersebut, ada persyaratan khusus terkait protokol kesehatan yang harus ditaati oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses ibadah umrah. Protokol kesehatan tersebut harus diikuti jamaah mulai dari berangkat dari Tanah Air, hingga pada saat melaksanakan ibadah umrah. Arfi juga mengatakan jamaah akan didampingi oleh pemandu untuk memastikan penyelenggaraan ibadah umrah tetap disiplin terhadap protokol kesehatan. Arfi mengatakan saat ini ada 13 jamaah asal Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19. Namun, ke-13 jamaah tersebut kini sudah mendapatkan penanganan dari Pemerintah Arab Saudi dan melakukan isolasi, serta melakukan swab ulang. | Dalam kondisi tersebut, ada persyaratan khusus terkait protokol kesehatan yang harus ditaati oleh seluruh pihak yang terlibat dalam proses ibadah umrah. Protokol kesehatan tersebut harus diikuti jamaah mulai dari berangkat dari Tanah Air, hingga pada saat melaksanakan ibadah umrah.  “Sampai saat ini, sudah ada 3 kloter yang diberangkatkan yakni pada tanggal 1 november sebanyak 224 orang, 3 november sebanyak 89 orang, dan 8 november sebanyak 46 orang,” kata Arfi Hatim, Direktur Bina Umrah dan Haji Khusus Kementrian Agama RI dalam acara konferensi pers Perkembangan Terkini: Umroh Aman Saat Pandemi (11/11/2020).  Sebelumnya, Pemerintah Arab Saudi telah mengeluarkan kebijakan khusus protokol kesehatan penyelenggaraan ibadah umrah, terutama saat di masjidil haram. Di sana, jamaah memiliki waktu yang terbatas, diatur dan ditata dengan ketat, serta menerapkan physical distancing.  Arfi juga mengatakan jamaah akan didampingi oleh pemandu untuk memastikan penyelenggaraan ibadah umrah tetap disiplin terhadap protokol kesehatan. “Pelaksanaan umrah ini akan dievaluasi, apakah bisa dilanjutkan hingga pelaksanaan haji tahun depan atau tidak,” kata dia menambahkan.  Lebih jauh, Arfi mengatakan bahwa saat ini ada 13 jamaah asal Indonesia yang terkonfirmasi positif Covid-19. Namun, ke-13 jamaah tersebut kini sudah mendapatkan penanganan dari Pemerintah Arab Saudi dan melakukan isolasi, serta melakukan swab ulang. “Kami berharap jamaah yang akan berangkat dalam keadaan sehat dan juga pulang dengan keadaan sehat, "ungkapnya.  Kondisi tersebut, menurutnya, akan menjadi evaluasi dan bahan kritik pemerintah dan Kementerian Agama dalam memitigasi jamaah umrah dan haji selanjutnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  840 characters(avg),  116 words(avg),  168 tokens(avg),  184 tokens(max),  153 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  44 words(avg),  59 tokens(avg),  70 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 134 | Tips ke Salon Saat Pandemi | - | nan | Text :  840 characters(avg),  116 words(avg),  168 tokens(avg),  184 tokens(max),  153 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  44 words(avg),  59 tokens(avg),  70 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 135 | Putus Penularan Covid-19 dengan 3M dan 3T | 3T terdiri dari tiga kata, yakni pemeriksaan dini (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment). Monica mengungkapkan pemeriksaan dini menjadi penting agar bisa mendapatkan perawatan dengan cepat. Tak hanya itu, dengan mengetahui lebih cepat, kita bisa menghindari potensi penularan ke orang lain. Lalu, pelacakan dilakukan pada kontak-kontak terdekat pasien positif Covid-19. Setelah diidentifikasi oleh petugas kesehatan, kontak erat pasien harus melakukan isolasi atau mendapatkan perawatan lebih lanjut. Kemudian, perawatan akan dilakukan apabila seseorang positif Covid-19. Jika ditemukan tidak ada gejala, maka orang tersebut harus melakukan isolasi mandiri di fasilitas yang sudah ditunjuk pemerintah. Dari segi kapasitas laboratorium yang dimiliki Indonesia sangat memadai untuk melakukan pemeriksaan sesuai standar WHO. Kapasitas tes di laboratorium hampir 80.000. Kendalanya justru pada individu, ketika seseorang menunjukkan gejala Covid-19 kontak eratnya takut untuk memeriksakan diri (testing). Setiap orang harus mengambil peranan untuk memutus rantai dengan berpartisipasi kooperatif menerapkan 3M dan 3T, ujar peraih gelar Master Kesehatan Masyarakat. Kampanye 3M di awal-awal sangat kencang sekali dan terus berjalan sampai sekarang. Jika 3M tidak berjalan, maka 3T pasti akan lebih parah. Sekarang 3M sudah berjalan, saatnya kita mulai membicarakan 3T, jelas Soeprapto. Selanjutnya Soeprapto mengemukakan salah satu faktor yang menghambat kampanye 3T adalah ketakutan atas stigma masyarakat. Meskipun vaksin Covid-19 nantinya sudah ditemukan dan bisa didistribusikan, perilaku 3M dan 3T harus tetap dijalankan. Bagi Soeprapto, saat ini 3M masih satu-satunya cara vaksin paling ampuh. Jadi kita harus konsisten dan jangan lengah untuk melakukan 3M. Bersamaan dengan itu kita semua serta masyarakat harus mendukung pelaksanaan 3T, terutama dalam hal testing. | “3M banyak membicarakan tentang peran kita sebagai individu. Sementara 3T berbicara tentang bagaimana kita memberikan notifikasi atau pemberitahuan pada orang di sekitar kita untuk waspada. Jadi memang ada satu proses yang tidak hanya melibatkan individu tapi juga orang yang lebih banyak,” kata Monica Nirmala, Penasihat Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi (Menkomarinvest) dalam Dialog Produktif bertema Optimisme Masyarakat terhadap 3T (Tracing, Testing, Treatment) yang diselenggarakan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), Kamis (12/11).  3T terdiri dari tiga kata, yakni pemeriksaan dini (testing), pelacakan (tracing), dan perawatan (treatment). Monica mengungkapkan pemeriksaan dini menjadi penting agar bisa mendapatkan perawatan dengan cepat. Tak hanya itu, dengan mengetahui lebih cepat, kita bisa menghindari potensi penularan ke orang lain.  Lalu, pelacakan dilakukan pada kontak-kontak terdekat pasien positif Covid-19. Setelah diidentifikasi oleh petugas kesehatan, kontak erat pasien harus melakukan isolasi atau mendapatkan perawatan lebih lanjut. “Seandainya ketika dilacak si kontak erat menunjukkan gejala, maka perlu dilakukan tes, kembali ke praktik pertama (testing),” kata lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia pada 2010 ini.  Kemudian, perawatan akan dilakukan apabila seseorang positif Covid-19. Jika ditemukan tidak ada gejala, maka orang tersebut harus melakukan isolasi mandiri di fasilitas yang sudah ditunjuk pemerintah. Sebaliknya, jika orang tersebut menunjukkan gejala, maka para petugas kesehatan akan memberikan perawatan di rumah sakit yang sudah ditunjuk pemerintah.  Hingga saat ini, Monica mencatat ada tiga indikator yang menjadi standarisasi pemeriksaan Covid-19, yakni jumlah spesimen, kecepatan hasil pemeriksaan, dan rasio positif. “Di Indonesia angka testing rata-rata mencapai 24.000-34.000 orang per hari,” jelasnya.  Dari segi kapasitas laboratorium yang dimiliki Indonesia sangat memadai untuk melakukan pemeriksaan sesuai standar WHO. Kapasitas tes di laboratorium hampir 80.000. Kendalanya justru pada individu, ketika seseorang menunjukkan gejala Covid-19, kontak eratnya takut untuk memeriksakan diri (testing). “Setiap orang harus mengambil peranan untuk memutus rantai dengan berpartisipasi kooperatif menerapkan 3M dan 3T,” ujar peraih gelar Master Kesehatan Masyarakat dari Harvard of University ini.  Sementara itu, Soeprapto Tan Managing Director IPSOS Indonesia (perusahaan riset pasar global) mengemukakan masih ada 29 persen masyarakat yang tidak paham mengenai 3T. Sebaliknya, 99 persen masyarakat mengaku paham terhadap 3M. Artinya, masih ada masyarakat yang menganggap perilaku 3M dan 3T adalah dua hal yang terpisah padahal kenyataannya justru kedua hal tersebut diakuinya merupakan satu paket dalam memutus mata rantai penularan Covid-19.  “Kampanye 3M di awal-awal sangat kencang sekali dan terus berjalan sampai sekarang. Jika 3M tidak berjalan, maka 3T pasti akan lebih parah. Sekarang 3M sudah berjalan, saatnya kita mulai membicarakan 3T,” jelas Soeprapto.  Selanjutnya Soeprapto mengemukakan salah satu faktor yang menghambat kampanye 3T adalah ketakutan atas stigma masyarakat. Pemerintah perlu menghimbau masyarakat agar tidak mengucilkan pasien positif Covid-19, namun memberikan dukungan dan keprihatinan agar stigma negatif di mata publik bisa menghilang.  Menurut Monica ada beberapa strategi yang dilaksanakan pemerintah untuk memperkuat upaya perubahan perilaku di masyarakat, yakni kampanye 3M, sedangkan 3T dengan melakukan deteksi awal penyebaran Covid-19 dengan testing dan tracing yang tepat sasaran, sementara untuk treatment pemerintah memperkuat manajemen perawatan pada pasien Covid-19.  Meskipun vaksin Covid-19 nantinya sudah ditemukan dan bisa didistribusikan, perilaku 3M dan 3T harus tetap dijalankan. “Kalau misalkan mendapatkan vaksin Mei atau Juni (2021), kebiasan terhadap 3M dan 3T harus tetap kita jalankan sampai pemerintah benar-benar memberikan informasi bahwa Covid-19 sudah tidak ada,” kata Soeprapto.  “Jadi dengan 3M dan 3T sama pentingnya dan satu kesatuan, kita berupaya memutus mata rantai penularan COVID-19 dengan kita melindungi diri dan melindungi sesama,” kata Monica menambahkan.  Bagi Soeprapto, saat ini 3M masih satu-satunya cara “vaksin” paling ampuh. “Jadi kita harus konsisten dan jangan lengah untuk melakukan 3M. Bersamaan dengan itu kita semua serta masyarakat harus mendukung pelaksanaan 3T, terutama dalam hal testing. Karena apabila masyarakat tidak mau melakukan testing, maka tracing tidak akan terjadi,” tutup Soeprapto.  Dede Suryadi | Text :  922 characters(avg),  122 words(avg),  192 tokens(avg),  208 tokens(max),  171 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  50 words(avg),  79 tokens(avg),  89 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 136 | Publik Diajak Ubah Perilaku dan Berdisiplin Prokes | Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengajak seluruh komponen masyarakat Jawa Timur (Jatim) menyatukan tekad dan semangat untuk melepaskan diri dari krisis akibat pandemi Covid-19. Menurut Khofifah, Hari Kesehatan Nasional tahun 2020 harus menjadi momentum untuk merubah prilaku masyakarat untuk selalu hidup bersih dan sehat. Khofifah mengajak masyarakat untuk tidak putus asa, pesimistis, dan menyerah serta terus memelihara semangat menghadapi virus corona. Khofifah memiliki arti menyesuaikan hidup dengan tatanan kebiasaan hidup baru. Maka dari itu, Khofifah mewanti-wanti masyarakat untuk selalu berdisiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan kapan pun dimanapun. Khofifah menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh dokter dan tenaga medis di Indonesia yang telah bahu-membahu berjuang melawan Covid-19 sejak kasus pertama muncul di Indonesia. Kepada mereka yang gugur dalam bertugas semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik disisi-Nya. Pengorbanan mereka untuk negara ini akan selalu dikenang dan tidak akan sia-sia. Pada kesempatan terpisah, pengamat ekonomi dari Institute for Development of Economics and Finance ( Indef), Bhima Yudhistira, menyebutkan pemerintah melaksanakan program stimulus yang tepat dan efektif dapat memulihkan keadaan perekonomian Indonesia dari resesi. Badan Pusat Statistik ( BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2020 minus 3,49%. Khofifah menyampaikan Pemerintah Provinsi Jatim mempunyai beberapa program untuk meningkatkan ekonomi salah satunya one pesantren one product. Program ini diharapkan akan muncul produk lokal dari pondok pesantren yang bisa berdaya saing baik di level nasional maupun ekspor. Provinsi Jatim mempunyai potensi ekonomi yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa sektor ekonomi di Jatim sampai kuartal III 2020 mengalami pertumbuhan positif. | Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengajak seluruh komponen masyarakat Jawa Timur (Jatim) menyatukan tekad dan semangat untuk melepaskan diri dari krisis akibat pandemi Covid-19. Menurut Khofifah, Hari Kesehatan Nasional tahun 2020 harus menjadi momentum untuk merubah prilaku masyakarat untuk selalu hidup bersih dan sehat. “Pandemi Covid-19 belum berakhir, jadi ayo kita sama-sama bersatu berjuang menuntaskan krisis ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan terus menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat,” ungkap Khofifah dalam siaran pers di Jakarta, Kamis (12/11/2020).  Khofifah pun mengajak masyarakat untuk tidak putus asa, pesimistis, dan menyerah serta terus memelihara semangat menghadapi virus corona. Menurut dia, selama belum adanya vaksin, masyarakat harus berdamai untuk beradaptasi dengan virus ini. “Pemerintah terus berupaya menurunkan angka kasus Covid-19. Saat ini kasus di Jatim terus turun, namun tidak berarti ini membuat kita lengah, justru harus terus waspada. Jangan sampai ada gelombang kedua, sehingga angkanya naik lagi,” imbuhnya.  Hidup damai dengan Covid-19, lanjut Khofifah memiliki arti menyesuaikan hidup dengan tatanan kebiasaan hidup baru. Maka dari itu, Khofifah mewanti-wanti masyarakat untuk selalu berdisiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan kapan pun dimanapun. “Kita semua wajib berikhtiar, berusaha sekuat tenaga melindungi diri kita, melindungi keluarga, melindungi saudara-saudara kita, bangsa kita dari risiko penularan Covid-19,” ujarnya  Lebih lanjut Khofifah menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh dokter dan tenaga medis di Indonesia yang telah bahu-membahu berjuang melawan Covid-19 sejak kasus pertama muncul di Indonesia. “Kepada mereka yang gugur dalam bertugas semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik disisi-Nya. Pengorbanan mereka untuk negara ini akan selalu dikenang dan tidak akan sia-sia,” sebutnya.  Pada kesempatan terpisah, pengamat ekonomi dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Bhima Yudhistira, menyebutkan pemerintah melaksanakan program stimulus yang tepat dan efektif dapat memulihkan keadaan perekonomian Indonesia dari resesi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2020 minus 3,49\%. Kontraksi pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada dua kuartal berturut-turut ini membuat Indonesia resmi mengalami resesi. Bhima menganjurkan pemerintah mengucurkan stimulus program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dialihkan untuk industri atau jasa kesehatan, perlindungan sosial, dan penguatan bantuan subsidi untuk UMKM yang terdampak pandemi Covid-19. Bhima mendorong pemerintah meningkatkan porsi belanja, termasuk program PEN, agar pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV-2020 bisa meningkat dan mendorong pemulihan ekonomi lebih cepat.  Sebelumnya, Khofifah menyampaikan Pemerintah Provinsi Jatim mempunyai beberapa program untuk meningkatkan ekonomi salah satunya one pesantren one product. Program ini diharapkan akan muncul produk lokal dari pondok pesantren yang bisa berdaya saing baik di level nasional maupun ekspor.  Provinsi Jatim mempunyai potensi ekonomi yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa sektor ekonomi di Jatim sampai kuartal III 2020 mengalami pertumbuhan positif. Beberapa sektor tersebut diantaranya adalah sektor lapangan usaha informasi dan komunikasi, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, ekspor luar negeri, dan pengeluaran konsumsi rumah tangga.  www.swa.co.id | Text :  696 characters(avg),  91 words(avg),  136 tokens(avg),  183 tokens(max),  88 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  77 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 137 | Ini Prioritas dalam Penggunaan Darurat Vaksin Covid-19 | Vaksin Covid-19 menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19. Dengan memprioritaskan keamanan, khasiat, dan mutu vaksin Covid-19, EUA dapat mempercepat penanganan pandemi. Implementasi kebijakan strategis dan langkah terobosan tersebut juga menjadi fokus Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) yang turut didukung Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI ). Menurut Prof. Cissy yang juga menjabat Ketua Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia, pemerintah telah mengerahkan segala upaya untuk memutuskan rantai penularan Covid-19. Namun, masyarakat masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga angka penularan melonjak. Salah satu upaya percepatan yang diperbolehkan adalah Izin Penggunaan Darurat atau EUA, ' EUA diberikan oleh badan regulator di negara masing-masing. Di Indonesia, EUA menjadi kewenangan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). EUA mempertimbangkan rasio kemanfaatan dan risiko. Di sisi lain, pemberian EUA melibatkan seluruh data mutu, nonklinik dan klinik, serta risiko kondisi kesehatan masyarakat yang ditimbulkan penyakit. Data uji klinik sangat diperlukan guna memastikan keamanan dan khasiat, serta mutu vaksin. Wakil I BPOM Togi Hutadjulu menjelaskan, EUA diberikan dengan mempertimbangkan asas kemanfaatan yang lebih tinggi dari risikonya. Proses evaluasi keamanan dan khasiat terhadap kandidat vaksin melibatkan Tim Komite Nasional Penilai Obat. Badan POM baru dapat mengeluarkan EUA jika vaksin telah memenuhi syarat keamanan, khasiat, dan mutu berdasarkan proses evaluasi. Prioritas KPCPEN secara berurutan adalah Indonesia Sehat (Prioritas rakyat aman dari Covid-19 dan reformasi layanan kesehatan), Indonesia Bekerja (Prioritas pemberdayaan dan percepatan penyerapan tenaga kerja), Indonesia Tumbuh (Prioritas pemulihan dan transformasi ekonomi nasional). | Izin penggunaan darurat (Emergency Use Authorization/EUA) Vaksin Covid-19 menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19. Dengan memprioritaskan keamanan, khasiat, dan mutu vaksin Covid-19, EUA dapat mempercepat penanganan pandemi. Implementasi kebijakan strategis dan langkah terobosan tersebut juga menjadi fokus Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) yang turut didukung Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).  Prof. Dr. dr. Cissy Rachiana Sudjana Prawira-Kartasasmita, Guru Besar Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, menjelaskan, normalnya, pengembangan vaksin baru memerlukan waktu lama. Namun, WHO memperbolehkan upaya percepatan pengembangan vaksin Covid-19 karena adanya kebutuhan yang mendesak saat pandemi.  Menurut Prof. Cissy yang juga menjabat Ketua Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia, pemerintah telah mengerahkan segala upaya untuk memutuskan rantai penularan Covid-19. Namun, masyarakat masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga angka penularan melonjak. Itu sebabnya, kita memerlukan langkah terobosan guna mengurangi transmisi virus, yakni dengan vaksin.  Salah satu upaya percepatan yang diperbolehkan adalah Izin Penggunaan Darurat atau EUA, "EUA diberikan oleh badan regulator di negara masing-masing. Di Indonesia, EUA menjadi kewenangan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). Sebagai catatan, EUA hanya diberikan untuk pemakaian terbatas di saat pandemi, bukan sebagai izin edar. Tentunya, EUA juga memperhatikan aspek keamanan, khasiat dan mutu," jelas Prof Cissy.  Dia menjelaskan, EUA mempertimbangkan rasio kemanfaatan dan risiko. Di sisi lain, pemberian EUA melibatkan seluruh data mutu, nonklinik dan klinik, serta risiko kondisi kesehatan masyarakat yang ditimbulkan penyakit. Data uji klinik sangat diperlukan guna memastikan keamanan dan khasiat, serta mutu vaksin.  "Menurut WHO, EUA untuk vaksin diberikan jika minimal 50\% relawan sudah divaksinasi secara penuh. Kondisi mereka juga terus dipantau selama tiga bulan setelah suntikan terakhir. Hal tersebut juga berlaku untuk vaksin jadi yang diimpor," kata Prof. Cissy.  Sebelumnya, Pelaksana Tugas Deputi I BPOM Togi Hutadjulu menjelaskan, EUA diberikan dengan mempertimbangkan asas kemanfaatan yang lebih tinggi dari risikonya. Proses evaluasi keamanan dan khasiat terhadap kandidat vaksin melibatkan Tim Komite Nasional Penilai Obat yang terdiri atas para ahli farmakologi, klinis, dan pakar-pakar di bidang lain. Badan POM baru dapat mengeluarkan EUA jika vaksin telah memenuhi syarat keamanan, khasiat, dan mutu berdasarkan proses evaluasi.  Berdasarkan pertimbangan bahwa penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan pemulihan perekonomian nasional harus dilakukan dalam satu kesatuan kebijakan strategis yang terintegrasi dan tidak dapat terpisah, Presiden Joko Widodo menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2020 tentang Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) yang ditandatangani pada 20 Juli 2020.  Prioritas KPCPEN secara berurutan adalah Indonesia Sehat (Prioritas rakyat aman dari Covid-19 dan reformasi layanan kesehatan), Indonesia Bekerja (Prioritas pemberdayaan dan percepatan penyerapan tenaga kerja), Indonesia Tumbuh (Prioritas pemulihan dan transformasi ekonomi nasional).  www.swa.co.id | Text :  666 characters(avg),  86 words(avg),  140 tokens(avg),  185 tokens(max),  68 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  49 words(avg),  77 tokens(avg),  101 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 138 | Sisi Positif Bekerja dari Rumah | Kebijakan work from home (WFH ) alias bekerja di rumah demi meminimalisir dampak dan penyebaran virus corona dinilai tepat. Sudah dijalankan mulai dari level kementerian sampai perusahaan berbasis teknologi terkemuka seperti Gojek dan Tokopedia. WFH adalah kebijakan yang tepat untuk diambil dan diimplementasikan dalam situasi seperti sekarang ini," ujar praktisi dan pengamat Human Capita (HC ), Priyantono Rudito. | Kebijakan work from home (WFH) alias bekerja di rumah demi meminimalisir dampak dan penyebaran virus corona dinilai tepat. Sudah dijalankan mulai dari level kementerian sampai perusahaan berbasis teknologi terkemuka seperti Gojek dan Tokopedia. ”WFH adalah kebijakan yang tepat untuk diambil dan diimplementasikan dalam situasi seperti sekarang ini,” ujar praktisi dan pengamat Human Capita (HC), Priyantono Rudito dalam pernyataanya di Jakarta, beberapa waktu lalu. | Text :  466 characters(avg),  63 words(avg),  99 tokens(avg),  99 tokens(max),  99 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  58 words(avg),  89 tokens(avg),  89 tokens(max),  89 tokens (min). |
| 139 | Langkah Jet Express Beradaptasi di Tengah PSBB | Sebagai pemain di sektor tersebut, Peter mengatakan, Jet Express berupaya beradaptasi terhadap perubahan itu, baik dari segi inovasi layanan dan operasional di internal, maupun penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dari pemerintah. Di lingkungan internal perusahaan, seluruh karyawan diwajibkan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS ). Jet Express menghadirkan layanan gratis jemput paket dari rumah. Juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. Pada Agustus lalu, Peter juga pernah menyampaikan bahwa timnya terus mencari inovasi agar dengan orang yang tersedia tetap bisa melayani volume pengantaran barang yang sedang meningkat. | Sebagai pemain di sektor tersebut, Peter mengatakan, Jet Express berupaya beradaptasi terhadap perubahan itu, baik dari segi inovasi layanan dan operasional di internal, maupun penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dari pemerintah.  “Kami tidak pernah berhenti berinovasi dan terus beradaptasi dengan proses kerja digital dan selalu menyesuaikan anjuran pemerintah dalam mengikuti protokol kesehatan serta melakukan pembatasan yang berlaku,” ujarnya.  Di lingkungan internal perusahaan, seluruh karyawan diwajibkan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selalu menggunakan masker saat beraktivitas, social distancing, rutin cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengecekan suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan secara berkala. Selain itu sistem kerja baru yang diterapkan berbasis digital, seperti peningkatan IT secara internal untuk absensi, dan kegiatan meeting menggunakan video conference.  Kemudian pada wilayah interaksi dengan konsumen, juga diterapkan protokol kesehatan serupa di mana kurir wajib menggunakan masker, sarung tangan, dan menjaga jarak untuk menjamin kenyamanan pelanggan.  Dari sisi layanan, Jet Express menghadirkan layanan gratis jemput paket dari rumah. Juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. “Kami saat ini juga sedang menyiapkan promo yang akan di-update di instagram kami,” ungkap Peter.  Pada Agustus lalu, Peter juga pernah menyampaikan bahwa timnya terus mencari inovasi agar dengan orang yang tersedia tetap bisa melayani volume pengantaran barang yang sedang meningkat, mengingat belum bisa menambah orang sejak pandemi melanda lantaran mengantisipasi risiko yang akan muncul.  “Biasanya kalau muatan lagi banyak, tinggal tambah orang saja. Tapi kalau saat begini, kami harus mengulik lebih, bagaimana supaya bisa doing more with the same capacity,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  932 characters(avg),  124 words(avg),  176 tokens(avg),  181 tokens(max),  170 tokens (min).   Summary : 351 characters(avg),  47 words(avg),  64 tokens(avg),  65 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 140 | Kiat Nurhayati Subakat Hadapi Covid-19 | Nurhayati Subakat, pemilik kerajaan bisnis PT Paragon Technology and Innovation yang menaungi brand Wardah, Make Over, Emina, dan yang teranyar Kahf. Perempuan yang telah bergelut di dunia bisnis sejak tahun 1985 ini memiliki kiat tersendiri dalam menghadapi pandemi Covid-19. Nurhayati juga menyempatkan untuk berolahraga dan berjemur setiap pagi, serta tidak lupa mengkonsumsi vitamin C dan D. Pandemi covid-19 tidak menyurutkan semangatnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sebagai komisaris utama, dia tetap membaca laporan perusahaan secara teliti setiap hari. Terutama mengenai masalah keuangan. Selain itu, Nurhayati juga tetap melakukan meeting rutin secara virtual dengan para direksi. Di luar kegiatan perusahaan, Nur ini juga tetap rajin memberikan inspirasi serta pengetahuan. Penerapan prokol kesehatan yang dilakukan olehnya juga tergolong cukup ketat, mengingat usianya yang telah menyentuh angka 70 tahun dan masuk ke dalam kelompok sangat rentan. Nurhayati menambahkan bahwa kesehatan dan keselamatan tim juga menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Perusahaan menetapkan sistem kerja Work Form Home (WFH ) kepada tim yang bisa mengerjakan pekerjaanya di rumah. Pandemi covid-19 nampaknya membawa hikmah tersendiri bagi Nurhayati. Pasalnya, beberapa program yang direncanakan justru menjadi lebih cepat terlaksana, misalnya dengan melakukan digital transformation untuk beradaptasi dengan kondisi saat ini. Pandemi ini juga membuat kami mendapat experience kalau ternyata WFH bisa lebih efektif untuk tim Paragon, terutama untuk Ibu pekerja mungkin sudah impian mereka juga untuk bisa tetap bekerja. Lebih jauh dia menjabarkan bahwa pandemi ini mengajarkan untuk bisa melihat hal yang esensial dari apa yang dikerjakan, sehingga meskipun detail kegiatannya mengalami perubahan tetapi tujuan dasarnya tetap bisa tercapai. Berkat perubahan pola kerja tersebut, tim bisa menjadi semakin teruji agility, creativity dan ketangguhannya, serta saling mendukung untuk membawa perusahaan bergerak melalui kondisi ini. | Siapa yang tak kenal dengan Nurhayati Subakat, pemilik kerajaan bisnis PT Paragon Technology and Innovation yang menaungi brand Wardah, Make Over, Emina, dan yang teranyar Kahf. Perempuan yang telah bergelut di dunia bisnis sejak tahun 1985 ini memiliki kiat tersendiri dalam menghadapi pandemi Covid-19.  “Setiap selesai sholat subuh dan maghrib saya selalu sempatkan membaca Alquran, sehingga tersuasanakan untuk memiliki pikiran positif,” kata Nurhayati Subakat, Founder dan Komisaris Utama PT Paragon Technology and Innovation dalam wawancara eksklusif bersama SWA Online. Selain itu, Nurhayati juga menyempatkan untuk berolahraga dan berjemur setiap pagi, serta tidak lupa mengkonsumsi vitamin C dan D untuk menjaga imun tubuhnya.  Pandemi covid-19 tidak menyurutkan semangatnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sebagai komisaris utama, dia tetap membaca laporan perusahaan secara teliti setiap hari. Terutama mengenai masalah keuangan. Selain itu, Nurhayati juga tetap melakukan meeting rutin secara virtual dengan para direksi. “Saat ini saya masih membimbing tim R&D untuk ikut berdiskusi dan memberi masukan dalam pengembangan produk, jadi masih ada meeting rutin juga dengan tim R&D,” kata dia menambahkan.  Di luar kegiatan perusahaan, perempuan yang biasa disapa Nur ini juga tetap rajin memberikan inspirasi serta pengetahuan yang dimilikinya dengan menjadi narasumber di berbagai acara, wabilkhusus tentang bagaimana jatuh bangun mendirikian perusahaan Paragon.  Penerapan prokol kesehatan yang dilakukan olehnya juga tergolong cukup ketat, mengingat usianya yang telah menyentuh angka 70 tahun dan masuk ke dalam kelompok sangat rentan. "Sejak awal virus corona memasuki Indonesia hingga sekarang, saya menerapkan isolasi mandiri dan benar-benar tidak keluar rumah maupun menerima tamu,” kata dia menegaskan.  Nurhayati menambahkan bahwa kesehatan dan keselamatan tim juga menjadi prioritas utama bagi perusahaan. Perusahaan menetapkan sistem kerja Work Form Home (WFH) kepada tim yang bisa mengerjakan pekerjaanya di rumah. Sementara untuk tim yang harus berkegiatan di luar, perusahaan memastikan pengecekan kesehatan dengan tes Electro-Chemiluminescence Immunoassay (ECLIA) secara berkala, serta menyiapkan vitamin untuk mendukung imunitas tim.  Tidak kalah penting, perusahaan juga melakukan disinfeksi rutin dan penyesuaian infrastuktur di area kerja, agar dapat mendukung gaya hidup baru seperti saling jaga jarak, tidak memegang gagang pintu, dll. Edukasi dan diskusi untuk meningkatkan awareness kepada tim juga masih terus dilakukan hingga kini. Karena, menurutnya, informasi dan kondisi terkait covid-19 ini terus ada kebaharuan dan perlu diikuti perkembangannya.  Pandemi covid-19 nampaknya membawa hikmah tersendiri bagi Nurhayati. Pasalnya, beberapa program yang direncanakan justru menjadi lebih cepat terlaksana, misalnya dengan melakukan digital transformation untuk beradaptasi dengan kondisi saat ini. “Pandemi ini juga membuat kami mendapat experience kalau ternyata WFH bisa lebih efektif untuk tim Paragon, terutama untuk Ibu pekerja mungkin sudah impian mereka juga untuk bisa tetap bekerja tetapi tetap dekat dengan keluarga,” kata dia.  Lebih jauh dia menjabarkan bahwa pandemi ini mengajarkan untuk bisa melihat hal yang esensial dari apa yang dikerjakan, sehingga meskipun detail kegiatannya mengalami perubahan tetapi tujuan dasarnya tetap bisa tercapai. Berkat perubahan pola kerja tersebut, tim bisa menjadi semakin teruji agility, creativity dan ketangguhannya, serta saling mendukung untuk membawa perusahaan bergerak melalui kondisi ini. | Text :  715 characters(avg),  96 words(avg),  149 tokens(avg),  180 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  55 words(avg),  81 tokens(avg),  91 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 141 | Ide Kreatif Bisnis Saat Pandemi | Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc ) pada 11 Nov 2020 jam 11:19 PST. Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc ) pada 11 Nov 2020 jam 11:19 PST. Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc ) jam 11:19 PST. | Sebuah kiriman dibagikan oleh Majalah SWA (@swamediainc) pada 11 Nov 2020 jam 11:19 PST | Text :  87 characters(avg),  14 words(avg),  31 tokens(avg),  31 tokens(max),  31 tokens (min).   Summary : 252 characters(avg),  41 words(avg),  82 tokens(avg),  82 tokens(max),  82 tokens (min). |
| 142 | DAMRI Terapkan Kebiasaan Baru di Lingkungan Kantor | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat. Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter. Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor. Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25% yang hadir dengan sistem rolling. DAMRI juga mewajibkan seluruh tamu atau pengunjung gedung baik kantor pusat maupun cabang untuk membawa dan menunjukkan surat keterangan non-reaktif Covid-19 berdasarkan hasil pemeriksaan rapid test atau hasil negatif berdasarkan PCR test. Hal ini dilakukan mengingat kasus positif Covid-19 di tanah air terus meningkat beberapa waktu terakhir. | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat.  "Ketika itu pengetahuan kami mengenai covid tidak terlalu banyak, jadi yang kami lakukan yang kami tahu saja bahwa kita harus pakai masker dan hidup sehat. Namun, sebagai BUMN, kami bersyukur karena Kementerian BUMN juga membentuk satuan tugas untuk seluruh BUMN sehingga ada keseragaman yang harus kami lakukan sesuai dengan ketentuan BUMN," ujarnya pada SWA Online.  Perempuan yang akrab disapa Rini tersebut mengungkapkan, sebagai perusahaan transportasi darat, pihaknya memiliki protokol kesehatan yang lengkap. Dimulai dari menjaga kebersihan kantor dan alat transportasi, menjaga keamanan penumpang selama perjalanan, hingga memastikan karyawan selalu dalam kondisi prima.  "Bahkan kami berpikir lebih jauh dari sebelum karyawan ke kantor. Satu persatu kami petakan apa keperluannya, jika naik motor apa yang harus diperhatikan, jika naik kendaraan umum apa yang harus diperhatikan. Setidaknya persiapan pribadi kita seperti hand sanitizer, masker, menjaga jarak sudah menjadi protokol awal yang semua orang harus lakukan," papar dia.  Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter.  Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Begitupula dengan hand sanitizer yang tersedia di seluruh ruangan. Menjaga jarak di meja kerja pun telah diatur agar karyawan tidak saling berhadapan atau tatap muka secara langsung.  Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor.  "Awal-awal kita belum terlalu paham, tapi saat ini sudah menjadi suatu kebiasaan. Setiap meeting kita buka pintu dulu sehingga udara bisa masuk dan otomatis duduk juga menjaga jarak, langsung pada ukur tangan satu jarak. Bahkan, meski di setiap ruangan ada AC, kami wajib membuka sedikit jendela agar ada sirkulasi udara yang lebih baik. Menurut saya ini adalah kebiasaan yang sudah mulai terjadi," kata Rini.  Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25% yang hadir dengan sistem rolling. Karyawan yang hadir harus selalu memakai masker selama beraktivitas di dalam kantor. "Kami mengatur jam kerja menjadi dua shift, ada yang datang lebih pagi ada yang datang siang sehingga tidak banyak orang saling bertemu," terangnya.  DAMRI juga mewajibkan seluruh tamu atau pengunjung gedung baik kantor pusat maupun cabang untuk membawa dan menunjukkan surat keterangan non-reaktif Covid-19 berdasarkan hasil pemeriksaan rapid test atau hasil negatif berdasarkan PCR test. Hal ini dilakukan mengingat kasus positif Covid-19 di tanah air terus meningkat beberapa waktu terakhir.  Lebih lanjut, hasil rapid test harus berlaku maksimal 7 hari. Sementara PCR test yang berlaku maksimal 14 hari. Pengunjung yang tidak membawa surat keterangan bebas Covid-19 tidak diperkenankan untuk masuk ke lingkungan DAMRI. "Jika mereka tidak membawa kami dengan berat hati menolak mereka, atau mengalihkannya ke virtual."  Ia menghimbau agar seluruh masyarakat dapat mematuhi aturan ini dengan tujuan memutus rantai penyebaran virus dan tetap menerapkan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak) di area kantor pusat maupun kantor cabang. | Text :  954 characters(avg),  136 words(avg),  187 tokens(avg),  204 tokens(max),  178 tokens (min).   Summary : 348 characters(avg),  49 words(avg),  70 tokens(avg),  75 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 143 | Penerapan Protokol Kesehatan di Unilever Indonesia | Willy Saelan, Human Resources Director Unilever Indonesia mengatakan, pihaknya percaya bahwa karyawan merupakan jantung dari keberlanjutan organisasi sehingga kesehatan dan keselamatan mereka menjadi prioritas utama. Sejak awal pandemi, Unilever secara global telah melakukan langkah-langkah preventif yang tegas untuk melindungi kesehatan karyawan dan keluarganya. Salah satunya adalah pemberlakuan kebijakan bekerja dari rumah (Work-from-Home) bagi seluruh karyawan kantor (office-based employees). Unilever Indonesia, kebijakan ini juga telah di lakukan sejak pertengahan Maret lalu. Perusahaan juga mempraktikan rutinitas yang sesuai protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, rutin mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer secara berkala. Selain itu, perusahaan memberlakukan kebijakan physical distancing atau jarak fisik yang ketat di semua area fasilitas perusahaan guna mencegah penularan secara langsung. Tim dokter kami juga memberikan edukasi kesehatan virtual secara berkala, serta terus memberikan informasi terbaru mengenai Covid-19 baik dari sumber resmi internasional maupun nasional kepada karyawan di area-area terpencil," jelasnya. Adapun sebagai bagian dari upaya preventif, perusahaan juga menanggung tes PCR wajib untuk kelompok rentan dan PCR tes reguler secara acak untuk seluruh karyawan. Willy mengungkapkan bahwa protokol kesehatan ketat yang diterapkan di seluruh fasilitas perushaan terbukti efektif untuk bisa menekan dan mengendalikan angka penularan Covid-19 di dalam perusahaan. Dengan demikian, selama pandemic produktivitas karyawan tidak ada penurunan. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan untuk tim juga agile, disesuaikan dengan situasi saat ini. Saat ini fokus karyawan untuk berkontribusi pada prioritas bisnis yang sejalan dengan tuntutan selama pandemi. | Willy Saelan, Human Resources Director Unilever Indonesia mengatakan, pihaknya percaya bahwa karyawan merupakan jantung dari keberlanjutan organisasi sehingga kesehatan dan keselamatan mereka menjadi prioritas utama. Selama pandemi, perusahaan memastikan kesehatan dan kesejahteran karyawan. Oleh karena itu, sejak awal pandemi, Unilever secara global telah melakukan langkah-langkah preventif yang tegas untuk melindungi kesehatan karyawan dan keluarganya. Salah satunya adalah pemberlakuan kebijakan bekerja dari rumah (Work-from-Home) bagi seluruh karyawan kantor (office-based employees).  Untuk Unilever Indonesia, kebijakan ini juga telah di lakukan sejak pertengahan Maret lalu. Perusahaan juga mempraktikan rutinitas yang sesuai protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, rutin mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer secara berkala. Selain itu, perusahaan memberlakukan kebijakan physical distancing atau jarak fisik yang ketat di semua area fasilitas perusahaan guna mencegah penularan secara langsung. ”Untuk saat ini, kami juga melakukan pelarangan perjalanan sejak bulan Maret,” jelasnya.  Semua karyawan wajib mengisi daily health survey yang kemudian akan dipantau hasilnya oleh tim khusus. Tujuannya agar perusahaan bisa melakukan langkah antisipasi berdasarkan gejala secara cepat. Unilever juga memiliki tim dokter yang akan melakukan dan pemantauan kesehatan yang dilakukan secara jarak jauh setiap hari dengan standar yang ketat, agar dokter Perusahaan dapat memantau kondisi semua karyawan dan segera menindaklanjuti jika ada keluhan.  ”Tim dokter kami juga memberikan edukasi kesehatan virtual secara berkala, serta terus memberikan informasi terbaru mengenai Covid-19 baik dari sumber resmi internasional maupun nasional kepada karyawan di area-area terpencil,” jelasnya.  Adapun sebagai bagian dari upaya preventif, perusahaan juga menanggung tes PCR wajib untuk kelompok rentan dan PCR tes reguler secara acak untuk seluruh karyawan. Hingga saat ini tes yang kami lakukan sudah mencapai lebih dari 4.000 tes.  Willy mengungkapkan bahwa protokol kesehatan ketat yang diterapkan di seluruh fasilitas perushaan terbukti efektif untuk bisa menekan dan mengendalikan angka penularan Covid-19 di dalam perusahaan. Dengan demikian, selama pandemic produktivitas karyawan tidak ada penurunan. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan untuk tim juga agile, disesuaikan dengan situasi saat ini. “Saat ini kami memfokuskan karyawan untuk berkontribusi pada prioritas bisnis yang sejalan dengan tuntutan selama pandemi, hal ini terbukti dengan diluncurkannya berbagai inovasi yang relevan dengan situasi terkini,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  659 characters(avg),  86 words(avg),  125 tokens(avg),  170 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 452 characters(avg),  58 words(avg),  85 tokens(avg),  100 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 144 | Pemerintah Pastikan Vaksin COVID-19 Aman | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito menjelaskan, vaksin yang masuk ke tubuh manusia akan menstimulasi imunitas tubuh. Vaksin Covid-19 tidak saja akan melindungi diri sendiri, juga orang lain yang tidak mendapatkan vaksinasi karena alasan tertentu, termasuk alasan kesehatan. Pemerintah memastikan vaksin Covid-19 aman untuk digunakan manusia. Wiku mengingatkan masyarakat untuk bekerja memerangi pandemi Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian. Terapkan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Wiku mengingatkan masyarakat untuk bekerja memerangi pandemi Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian. | Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito menjelaskan, vaksin yang masuk ke tubuh manusia akan menstimulasi imunitas tubuh. Vaksin Covid-19 tidak saja akan melindungi diri sendiri, juga orang lain yang tidak mendapatkan vaksinasi karena alasan tertentu, termasuk alasan kesehatan.  "Pemerintah memastikan vaksin Covid-19 aman untuk digunakan manusia, karena harus melalui tahapan uji praklinis dan klinis untuk memastikan keamanan, efektifitas dan dosis yang aman untuk digunakan manusia. Risiko yang ditimbulkan vaksin sangat rendah dan manfaat jauh lebih tinggi," jelasnya, Selasa (10/11/2020).  Satgas Penanganan Covid-19 juga menegaskan bahwa pembangunan laboratorium milik TNI di Pulau Galang saat ini masih dalam tahap perencanaan. "Laboratorium yang akan dibangun ditujukan untuk penelitian virus yang akan dikembangkan menjadi vaksin," jawab Wiku.  Wiku kembali mengingatkan masyarakat untuk bekerja memerangi pandemi Covid-19 dengan cara menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian, dan terapkan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  555 characters(avg),  74 words(avg),  119 tokens(avg),  186 tokens(max),  52 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  46 words(avg),  75 tokens(avg),  79 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 145 | Peran Komunitas Gowes untuk Perubahan Perilaku | - | nan | Text :  555 characters(avg),  74 words(avg),  119 tokens(avg),  186 tokens(max),  52 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  46 words(avg),  75 tokens(avg),  79 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 146 | Indra Karya Gencar Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru | Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, PT Indra Karya (Persero) bersama Satgas Bencana BUMN Wilayah DKI Jakarta melakukan berbagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 termasuk dengan membagikan 45.000 masker kain kepada seluruh masyarakat. Salah satu penyebabnya karena masih tingginya angka sebaran virus mematikan ini serta masih rendahnya tingkat kesadaran dan kurang disiplinnya masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan. Corporate Secretary PT Indra Karya Okky Suryonomengungkapkan bahwa kegiatan pembagian masker gratis ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk turut serta bersama BUMN lainnya dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) saat ini. Upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti disiplin menggunakan masker saat berada di luar rumah harus terus dilakukan, karena masa pandemi saat ini belum berakhir. Kuncinya ialah kedisiplinan, jangan lengah, dan jangan menganggap pandemi ini bukan merupakan hal yang serius karena Covid-19 sampai saat ini masih ada di tengah-tengah kita. | Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, PT Indra Karya (Persero) bersama Satgas Bencana BUMN Wilayah DKI Jakarta yang dipimpin oleh PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) sebagai koordinator wilayah provinsi DKI Jakarta, melakukan berbagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 termasuk dengan membagikan 45.000 masker kain kepada seluruh masyarakat.  Salah satu penyebabnya karena masih tingginya angka sebaran virus mematikan ini serta masih rendahnya tingkat kesadaran dan kurang disiplinnya masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, khususnya di lokasi-lokasi yang memiliki potensi terjadinya perkumpulan atau kerumunan masyarakat yakni pasar, terminal dan transportasi umum.  Corporate Secretary PT Indra Karya Okky Suryonomengungkapkan bahwa kegiatan pembagian masker gratis ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan untuk turut serta bersama BUMN lainnya dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) saat ini. “Kegiatan pemberian masker gratis kepada masyarakat diharapkan nantinya masyarakat tidak ada lagi yang beralasan tidak memiliki masker dan tidak mematuhi protokol kesehatan,” ujar Okky.  Masyarakat tidak hanya diberi masker gratis, tetapi juga diberikan edukasi terkait pentingnya penggunaan masker saat berada di luar rumah untuk mencegah dan meminimalisasi risiko penularan. Hal ini penting dilakukan untuk melindungi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang di sekitar kita agar selalu mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran virus corona atau Covid-19.  “Upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti disiplin menggunakan masker saat berada di luar rumah harus terus dilakukan, karena masa pandemi saat ini belum berakhir. Kuncinya ialah kedisiplinan, jangan lengah, dan jangan menganggap pandemi ini bukan merupakan hal yang serius karena Covid-19 sampai saat ini masih ada di tengah-tengah kita," tambah Okky.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  672 characters(avg),  87 words(avg),  125 tokens(avg),  159 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 381 characters(avg),  50 words(avg),  69 tokens(avg),  78 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 147 | Agar Tenang Beribadah, Jamaah Umroh Harus Patuhi Ini selama Pandemi | Per 1 November 2020, muslim Indonesia sudah bisa kembali pergi ke Tanah Suci untuk menjalani ibadah umroh setelah sejak awal pandemi pada Maret, harus menahan diri beribadah ke sana. Namun para jemaah harus memperhatikan aturan penyenggaraan umroh di masa pandemi. Penyelenggaraan ibadah umrah di Indonesia harus merujuk Keputusan Menteri Agama No. 719 Tahun 2020. Jemaah umrah dari tanah suci yang tiba di tanah air pun harus bersabar untuk bisa pulang ke rumah. Selayaknya warga negara yang bepergian keluar negeri, para jemaah juga harus menjalani testing sebagai langkah screening Covid-19. Sambil menunggu hasil tes, maka jemaah akan dikarantina di Asrama Haji Pondok Gede di Jakarta Timur. | Per 1 November 2020, muslim Indonesia sudah bisa kembali pergi ke Tanah Suci untuk menjalani ibadah umroh setelah sejak awal pandemi pada Maret, harus menahan diri beribadah ke sana. Namun para jemaah harus memperhatikan aturan penyenggaraan umroh di masa pandemi.  Penyelenggaraan ibadah umrah di Indonesia harus merujuk Keputusan Menteri Agama No. 719 Tahun 2020. Regulasi ini sebagai pedoman penyelenggaraan ibadah umroh di masa pandemi Covid-19. Dalam regulasi mengatur penyelenggara perjalan ibadah umrah, harus memperhatikan mekanisme karantina dan calon jemaah, memperhatikan kuota pemberangkatan dan memperhatikan pelaporan keberangkatan, kedatangan dan kepulangan calon jemaah.  Regulasi ini juga disusun untuk memberikan perlindungan kepada jemaah umroh agar tidak terjadi penularan selama jemaah menjalani ibadah umrah. Jemaah wajib mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan rajin mencucintangan selama berada di Tanah Suci.  Dan ketika jemaah umrah dari tanah suci yang tiba di tanah air pun harus bersabar untuk bisa pulang ke rumah. Selayaknya warga negara yang bepergian keluar negeri, para jemaah juga harus menjalani testing (pemeriksaan) sebagai langkah screening Covid-19.  Sambil menunggu hasil tes, maka jemaah akan dikarantina di Asrama Haji Pondok Gede di Jakarta Timur. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito hal in dilakukan untuk memastikan kesehatannya terkait Covid-19.  "Apabila tes menunjukkan hasil tes yang positif (Covid-19), maka jemaah akan dirujuk ke rumah sakit untuk memperoleh penanganan lebih lanjut. Bagi jemaah umrah dengan hasil tesnya yang negatif Covid-19, maka wajib menjalani isolasi di fasilitas kesehatan yang ditentukan pemerintah," jelas Wiku saat menjawab pertanyaan media dalam konferensi pers yang disiarkan kanal YouTube BNPB (10/11/2020).  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  930 characters(avg),  128 words(avg),  189 tokens(avg),  202 tokens(max),  176 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  52 words(avg),  70 tokens(avg),  73 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 148 | Taat Protokol Kesehatan, Kasus SPA di Grup SGH Turun | Protokol kesehatan yang dijalankan di PT Soho Global Health Tbk demi menekan penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan 3M dengan disiplin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, ternyata berdampak positif bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Karyawan yang mengalami sakit menurun drastis, ini mengakibatkan klaim pengobatan pun turun. Grup SGH per September 2020 mengelola karyawan lebih dari 2.657 orang, untuk itulah perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19. Untuk menjaga kesehatan karyawan, perusahaan memberikan suplemen kesehatan kepada seluruh karyawan secara berkala. Perusahaan berinisiatif memberikan hardship allowance (tunjangan masa insidental) selama 3 bulan berturut-turut yakni mulai April sampai Juni 2020 kepada karyawan pada level tertentu (lower level employee) yang karena sifat pekerjaannya harus WFO. Ini merupakan bentuk dukungan Grup SGHbagi karyawan terutama di masa awal PSBB dengan kondisi transportasi umum yang cukup sulit terkait pembatasan dari pemerintah. Karyawan lebih disiplin dalam menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan. Produktivitas juga masih tetap terjaga, tidak ada penundaan produksi maupun layanan lainnya. Operasional dapat berjalan dengan penerapan protokol kesehatan di seluruh lingkungan kerja. Bahkan meskipun kami berada dalam situasi pandemi global, produktivitas karyawan Grup SGH berdasarkan sales & EBITDA trend nya tetap konsisten meningkat secara signifikan. Yuliana bahkan menyebut data dari penggunaan asuransi kesehatan karyawan sejak pandemi COVID-19 relatif stabil bahkan cenderung menurun, dikarenakan karyawan dan keluarganya juga menjalani Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan. Jika ditemukan karyawan suspect atau terkonfirmasi positif maka action plan mengikuti panduan pada protokol Kesehatan yang telah ditetapkan. Lalu jika ditemukan kasus dengan gejala sedang dan berat akan dirujuk ke RS setempat, namun untuk kasus dengan gejala ringan atau tanpa gejala disarankan untuk melakukan isolasi mandiri. Perusahaan juga terus memantau, monitor, memberikan bantuan suplemen vitamin yang diperlukan untuk meningkatkan imunitas kekebalan tubuh. | Protokol kesehatan yang dijalankan di PT Soho Global Health Tbk (Grup SGH) demi menekan penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan 3M dengan disiplin mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak, ternyata berdampak positif bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Karyawan yang mengalami sakit menurun drastis, ini mengakibatkan klaim pengobatan pun turun dan yang paling nyata terjadi penurunan kasus sakit saluran pernafasan akut (SPA) sebesar 50\%.  Grup SGH per September 2020 mengelola karyawan lebih dari 2.657 orang, untuk itulah perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19. Untuk menjaga kesehatan karyawan, perusahaan memberikan suplemen kesehatan kepada seluruh karyawan secara berkala. Bagi karyawan yang berkonsultasi dengan dokter perusahaan baik yang datang ke Klinik maupun konsultasi online dapat diberikan vitamin bagi keluarga karyawan sesuai kebutuhan saat konsultasi dengan dokter perusahaan. Seluruh tenaga Kesehatan di Klinik Perusahaan dipastikan memakai Alat Pelindung Diri (APD) selama bertugas.  “Kami berupaya menjaga keamanan karyawan, bahkan dengan menyediakan fasilitas mobil jemputan dari stasiun atau akses titik tertentu yang terdekat ke kantor, dan sebaliknya, hal ini dikarenakan saat masa PSBB (khususnya di Jakarta) kendaraan umum berkurang dan guna memastikan karyawan bisa sampai dari stasiun atau akses titik tertentu ke kantor,” jelas Yuliana Tjhai, Director and Senior Executive Vice President Legal, Complience, Internal Audit, Corporate Secretary, and Human Resources Grup SGH.  Perusahaan juga berinisiatif memberikan hardship allowance (tunjangan masa insidental) selama 3 bulan berturut-turut yakni mulai April sampai dengan Juni 2020 kepada karyawan pada level tertentu (lower level employee) yang karena sifat pekerjaannya harus WFO. Ini merupakan bentuk dukungan Grup SGHbagi karyawan terutama di masa awal PSBB dengan kondisi transportasi umum yang cukup sulit terkait pembatasan dari pemerintah.  “Dengan berbagai upaya yang kami jalankan dengan disiplin dan ketat, protokol kesehatan kami terapkan bukan saja saat bekerja jika dijalankan dengan disiplin bersama keluarga, sampai saat ini kesehatan karyawan tetap terjaga dengan baik,” ujarnya.  Dari data kesakitan di Klinik Perusahaan, terdapat penurunan angka penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), di mana sejak 6 bulan terakhir turun sampai 50\% jika dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini Karyawan lebih disiplin dalam menjalankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan.  “Produktivitas juga masih tetap terjaga, tidak ada penundaan produksi maupun layanan lainnya. Operasional dapat berjalan dengan penerapan protokol kesehatan di seluruh lingkungan kerja. Bahkan meskipun kami berada dalam situasi pandemi global, produktivitas karyawan Grup SGH berdasarkan sales & EBITDA trend nya tetap konsisten meningkat secara signifikan dari 2014 sampai dengan 2020,” ungkapnya.  Yuliana bahkan menyebut data dari penggunaan asuransi kesehatan karyawan sejak pandemi COVID-19 relatif stabil bahkan cenderung menurun, dikarenakan karyawan dan keluarganya juga menjalani Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mematuhi protokol kesehatan.  Bagaimana jika ada yang sakit Covid-19? Yuliana menjawab bahwa sesuai protokol kesehatan, jika ditemukan karyawan suspect atau terkonfirmasi positif maka action plan mengikuti panduan pada protokol Kesehatan yang telah ditetapkan. “Skrining awal adalah jika ditemukan karyawan atau pengunjung dengan suhu tubuh di atas 37 derajat Celcius, maka akan diarahkan untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut di klinik Perusahaan atau fasilitas kesehatan terdekat untuk observasi lebih lanjut. Hasil dari observasi tersebut akan menentukan langkah berikutnya sesuai protokol Kesehatan yang berlaku,” ujarnya.  Lalu jika ditemukan kasus dengan gejala sedang dan berat akan dirujuk ke RS setempat, namun untuk kasus dengan gejala ringan atau tanpa gejala disarankan untuk melakukan isolasi mandiri. Perusahaan juga terus memantau, monitor, memberikan bantuan suplemen vitamin yang diperlukan untuk meningkatkan imunitas kekebalan tubuh. Serta melakukan tracing atau Identifikasi karyawan yang kontak dengan penderita dan melakukan isolasi mandiri sambil menunggu hasil pemeriksaan swab/ PCR. “Jika terdapat suspect maka akan dilakukan total desinfeksi di area kerja yang terdampak,” tandasnya.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  748 characters(avg),  100 words(avg),  140 tokens(avg),  193 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  50 words(avg),  68 tokens(avg),  86 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 149 | Pelindo I Gencarkan Layanan Digital untuk Penumpang | Di sisi lain, tuntutan digitalisasi yang semakin tinggi di era industri 4.0 dan adanya pandemi Covid-19 juga menjadi katalisator perseroan dalam mempercepatan penerapan digital dalam layanannya. Sebelumnya, Pelindo I memang telah menerapkan Internet of Things (IoT) dalam pelayanan di terminal penumpang. Adapun inovasi yang telah ditelurkan oleh perseroan meliputi E-Pass dan E-Berthing yang mulai diterapkan pada 2018. Layanan E-Pass mulai dikembangkan di Terminal Penumpang Tanjung Balai Karimun dan Dumai. Untuk menerapkan e-pass, perseroan telah melakukan kolaborasi dengan sejumlah bank penerbit kartu elektronik antara lain Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Central Asia ( BCA). E-Berthing merupakan sistem online yang disiapkan untuk memudahkan pengguna jasa dalam meminta pelayanan tambatan kapal menggunakan sistem online serta penagihan biaya tambahan kapal. Adapun layanan E-Ticketing diluncurkan pada Juli 2019 dengan aplikasi Nyebrang Yuk!. Dengan layanan ini, pengguna transportasi laut kini bisa memesan tiket kapal penyebrangan antarpulau kapan dan di mana saja secara online. Dengan layanan ini, pengguna transportasi laut kini bisa memesan tiket kapal penyebrangan antarpulau kapan dan di mana saja secara online. | Di sisi lain, tuntutan digitalisasi yang semakin tinggi di era industri 4.0 dan adanya pandemi Covid-19 juga menjadi katalisator perseroan dalam mempercepatan penerapan digital dalam layanannya.  “Kami menginisiasi dan mengembangkan sejumlah layanan digital di seluruh lingkungan Pelindo I yang didesain khusus bagi para pengguna jasa sehingga dapat diakses secara mudah, aman, dan di mana saja,” kata Direktur Transformasi dan Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia I, Prasetyo.  Sebelumnya, Pelindo I memang telah menerapkan Internet of Things (IoT) dalam pelayanan di terminal penumpang. Adapun inovasi yang telah ditelurkan oleh perseroan meliputi E-Pass dan E-Berthing yang mulai diterapkan pada tahun 2018 dan layanan E-Ticketing yang diterapkan sejak 2019. Ketiga layanan tersebut telah diberlakukan di terminal penumpang Sri Bintan Pura, Tanjungpinang dan merupakan layanan transaksi non tunai pertama untuk layanan kepelabuhanan di Indonesia.  “Tahun ini, layanan E-Pass mulai dikembangkan di Terminal Penumpang Tanjung Balai Karimun dan Dumai,” kata dia menambahkan. Untuk menerapkan e-pass, perseroan telah melakukan kolaborasi dengan sejumlah bank penerbit kartu elektronik antara lain Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Central Asia (BCA).  E-berthing merupakan sistem online yang disiapkan untuk memudahkan pengguna jasa dalam meminta pelayanan tambatan kapal menggunakan sistem online serta penagihan biaya tambahan kapal. Pengguna jasa cukup melakukan permintaan layanan tambatan melalui handphone. Sementara, E-Pass merupakan sistem pembayaran pas masuk penumpang di pelabuhan secara non tunai. Penumpang cukup menempelkan uang elektroniknya ke mesin yang tersedia, maka secara otomatis kertas pas masuk pelabuhan akan keluar dari mesin.  Adapun layanan E-Ticketing diluncurkan pada Juli 2019 dengan aplikasi Nyebrang Yuk!. Dengan layanan ini, pengguna transportasi laut kini bisa memesan tiket kapal penyebrangan antarpulau kapan dan di mana saja secara online.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  674 characters(avg),  91 words(avg),  135 tokens(avg),  189 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 426 characters(avg),  58 words(avg),  86 tokens(avg),  97 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 150 | Jaga Gaya Hidup Sehat Cegah Risiko Penyakit Penyerta COVID-19 | Catatan data Kemenkes menunjukkan risiko kematian COVID-19 lebih tinggi akibat adanya penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Hal ini berarti penyakit tidak menular bukan masalah ringan. Penanganannya juga membutuhkan bantuan dokter spesialis yang andal. Salah satu gaya hidup yang bisa meningkatan risiko penularan COVID-19 dan penyakit tidak menular lainnya adalah merokok. Saat perokok terinfeksi COVID-19, lebih susah memerangi virus ini. Bukti-bukti yang ada saat ini menunjukkan bahwa perokok memiliki tingkat kematian dan keparahan yang lebih tinggi dibanding pasien COVID-19 yang bukan perokok. Baik perokok aktif dan perokok pasif memiliki risiko yang sama akibat asap rokok. | Catatan data Kemenkes menunjukkan risiko kematian COVID-19 lebih tinggi akibat adanya penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung. Hal ini berarti penyakit tidak menular bukan masalah ringan. Penanganannya juga membutuhkan bantuan dokter spesialis yang andal.  “Perlu untuk memperhatikan risiko penyakit jantung, risiko penyakit pembuluh darah lainnya, bahkan risiko penyakit paru-paru selain COVID-19, sehingga orang yang masih merokok dan kurang aktivitas fisik, harus mengubah gaya hidup mereka agar lebih sehat,” jelas dr. Vito Anggarino Damay, Spesialis Jantung.  Salah satu gaya hidup yang bisa meningkatan risiko penularan COVID-19 dan penyakit tidak menular lainnya adalah merokok. Selain seorang perokok harus melepas masker saat merokok, kebiasaan merokok beramai-ramai juga kerap tidak mengindahkan jarak yang aman.  Saat perokok terinfeksi COVID-19, lebih susah memerangi virus ini. Bukti-bukti yang ada saat ini menunjukkan bahwa perokok memiliki tingkat kematian dan keparahan yang lebih tinggi dibanding pasien COVID-19 yang bukan perokok.  Menurut dr. Vito, baik perokok aktif dan perokok pasif memiliki risiko yang sama akibat asap rokok.  “Pada asapnya itu ada sel-sel radang yang menyebabkan kemampuan pertahanan tubuh kita berkurang. Sehingga saat terinfeksi virus dan penyakit-penyakit lain, lebih gampang terserang,” tambahnya.  Adapun untuk penyakit tidak menular seperti penyakit jantung bisa dicegah dengan menjaga pola hidup yang sehat. Dr. Vito mengatakan, kuncinya adalah terus bergerak untuk meningkatkan imunitas. Saat sirkulasi lancar, maka imunitas pun meningkat. Sirkulasi tercipta pada saat tubuh bergerak dan aktivitas memompa jantung.  “Jadi pada akhirnya kita bisa menjaga tubuh kita secara keseluruhan untuk kuat menghadapi penyakit dan risiko penyakit jantung sekaligus,” tutur dr. Vito.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  922 characters(avg),  124 words(avg),  187 tokens(avg),  205 tokens(max),  169 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  77 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 151 | Program Sertifikasi CHSE, Bangkitkan Roh Pariwisata di Bali | Pandemi Covid-19 sempat membuat sektor pariwisata di Bali 'mati suri'. Apalagi pariwisata merupakan lokomotif perekonomian di Bali. Untuk mendongkrak gairah pariwisata di Bali Koordinator Tim Verifikasi Tatanan Kehidupan Era Baru Dinas Pariwisata Bali, Agus Yoga Iswara mengungkapkab untuk meningkatkan kualitas implementasi protokol kesehatan akan menciptakan rasa aman dan nyaman. Diakui Yoga, kepercayaan penting untuk bisa menjadi ujung tombak pembukaan kembali usaha pariwisata dan ia mengapresiasi kalangan industri pariwisata dalam upaya verifikasi untuk sertifikasi. Koordinasi new normal harus dilakukan secara konsisten, untuk bisa saling melindungi dan standar kehidupan era baru itu masuk dalam standar operating masing-masing area. Menurut Yoga, verifikasi sebagai pengakuan dari pemerintah bahwa industri pariwisata di Bali memiliki standar yang sama. Pembukaan border membutuhkan sikap kolektif dan Bali sudah bergerak ke arah usaha-usaha mempersiapkan diri menggerakkan pariwisata kembali. Belum semua dari 400 hotel bintang 3, 4 dan 5 di Bali yang sudah mengikuti verifikasi, namun Yoga optimis akhir November semua sudah memegang sertifikasi CHSE Pelaku bisnis pariwusata harus tunjukkan secara kolektif pada pasar bahwa Bali benar-benar siap. Bali bergerak secara bersama-sama untuk bisa saling melindungi. Karena, penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Healthy, Saftery dan Environment Friendly/kebersihan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan hidup) harus diterapkan di tempat-tempat wisata untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. | Pandemi Covid-19 sempat membuat sektor pariwisata di Bali ‘mati suri’. Apalagi pariwisata merupakan lokomotif perekonomian di Bali. Untuk mendongkrak gairah pariwisata di Bali Koordinator Tim Verifikasi Tatanan Kehidupan Era Baru Dinas Pariwisata Bali, Agus Yoga Iswara mengungkapkab untuk meningkatkan kualitas implementasi protokol kesehatan akan menciptakan rasa aman dan nyaman.  Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pun telah mengeluarkan protokol kebersihan, kesehatan, keamanan, dan ramah lingkungan (cleanliness, health, safety, environment/CHSE) di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.  Protokol ini ditujukan bagi semua pihak, mulai dari pengelola, pemilik, asosiasi, karyawan atau pemandu wisata, tamu atau pengungung, kelompok masyrakat hingga pemerintah daerah. Harapannya, dengan adanya protokol CHSE ini, maka kualitas perlindungan kesehatan masyrakat di bidang pariwisata bisa semakin meningkat.  Diakui Yoga, kepercayaan penting untuk bisa menjadi ujung tombak pembukaan kembali usaha pariwisata dan ia mengapresiasi kalangan industri pariwisata dalam upaya verifikasi untuk sertifikasi.  Koordinasi new normal harus dilakukan secara konsisten, untuk bisa saling melindungi dan standar kehidupan era baru itu masuk dalam standar operating masing-masing area.  Ia menambahkan, pengusaha harus bisa melindungi tamu, karyawan dan siapapun yang datang di lingkungan tersebut. Kalau sudah saling melindungi maka akan saling meminimalkan semua resiko. “Pemahaman ini yang harus disamakan,” ujar Yoga yang juga Ketua Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) Bali.  Menurut Yoga, verifikasi sebagai pengakuan dari pemerintah bahwa industri pariwisata di Bali memiliki standar yang sama. Pembukaan border membutuhkan sikap kolektif dan Bali sudah bergerak ke arah usaha-usaha mempersiapkan diri menggerakkan pariwisata kembali. “Upaya verifikasi ini bisa menjadi titik awal para pengusaha industri pariwisata untuk mulai menyiapkan persyaratan secara administrasi sesuai dengan protokol tatanan kehidupan Bali era baru,” katanya.  Belum semua dari 400 hotel bintang 3, 4 dan 5 di Bali yang sudah mengikuti verifikasi, namun Yoga optimis akhir November semua sudah memegang sertifikasi CHSE. "Kita akan rugi kalau tidak mau menerapkan CHSE . Sebagus apapun, sebesar apapun discount yang diberikan tidak akan menarik karena dianggap tempat yang tidak aman. Ini bukan sekadar sebuah formalitas. Roh CHSE harus benar benar masuk menjadi standar,” kata Yoga.  Ia menambahkan, kalau tidak dilakukan serius akan merugikan yang akhirnya akan berdampak pada pariwisata secara keseluruhan. Pelaku bisnis pariwusata harus tunjukkan secara kolektif pada pasar bahwa Bali benar-benar siap. Bali bergerak secara bersama-sama untuk bisa saling melindungi.  Karena, penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE (Cleanliness, Healthy, Saftery dan Environment Friendly/kebersihan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan hidup) harus diterapkan di tempat-tempat wisata untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Memakai masker, cuci tangan, cek suhu, hingga pengaturan kapasitas harus sesuai standar yang ada dan menjadi acuan setiap bisnis pariwisata.  CHSE diharapkan membentuk 'safety awarenes’ yang tercipta dalam mindset pelaku usaha di Bali dan juga wisatawan. Sertifikasi ini juga diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing produk pariwisata untuk menciptakan kepercayaan pasar untuk datang kembali ke Bali. | Text :  856 characters(avg),  112 words(avg),  166 tokens(avg),  188 tokens(max),  127 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  91 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 152 | Airlangga Hartarto: Yang Dilakukan Pemerintah sudah On The Right Track | Ketua Komite Penanganan COVID 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional ( KPCPEN) Airlangga Hartarto dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa penanganan Covid dan pemulihan ekonomi dilakukan dengan gas dan rem yang seimbang. Diharapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 bisa mencapai 5%. | Ketua Komite Penanganan COVID 19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) Airlangga Hartarto dalam talk show yang diselenggarakan KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa penanganan Covid dan pemulihan ekonomi dilakukan dengan gas dan rem yang seimbang. Diharapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 bisa mencapai 5\%. | Text :  331 characters(avg),  47 words(avg),  71 tokens(avg),  71 tokens(max),  71 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  46 words(avg),  68 tokens(avg),  68 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 153 | Kemenparekraf Sosialisasikan Protokol CHSE di Bali dan Labuan Bajo kepada Ekspatriat India | Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf/Baparekraf, Nia Niscaya, mengatakan acara yang berlangsung pada 4 hingga 9 November 2020 tersebut dilaksanakan atas kerja sama Kemenparekraf/Baparekraf dengan komunitas Indoindians. Komunitas tersebut didirikan pada tahun 2000 untuk menghubungkan dan mendukung para diaspora India di Indonesia. Nia menuturkan, kegiatan ini diikuti oleh ekspatriat India yang ada di Indonesia dengan berbagai latar belakang profesi. Mereka diajak untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Bali dan Labuan Bajo. Berbeda dengan Famtrip yang dilaksanakan sebelum adanya pandemi, kali ini peserta diwajibkan untuk melakukan rapid test H-1 keberangkatan dan SWAB test langsung setibanya di Jakarta. Kegiatan para peserta di Bali dan Labuan Bajo pun beraneka ragam. Di Bali, peserta diajak menikmati pengalaman mengendarai ATV, mengikuti kelas yoga dengan Master Ketut Arsana, rafting di sungai Ayung dan menikmati spa di Karsa Spa. Sementara di Labuan Bajo, peserta diajak berlayar ke Taman Nasional Komodo sekaligus live on board dengan Sea Safari Cruise VII. | Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf/Baparekraf, Nia Niscaya, mengatakan acara yang berlangsung pada 4 hingga 9 November 2020 tersebut dilaksanakan atas kerja sama Kemenparekraf/Baparekraf dengan komunitas Indoindians.  Komunitas tersebut didirikan pada tahun 2000 untuk menghubungkan dan mendukung para diaspora India di Indonesia. Lewat lamannya, www.indoindians.com, komunitas ini bertindak sebagai jembatan informasi daring bagi para diaspora India di Indonesia dan warga India yang tertarik dengan kebudayaan dan pariwisata Indonesia.  Nia juga mengungkapkan kegiatan ini bertujuan untuk mempublikasikan penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE di destinasi-destinasi wisata yang ada di Indonesia ke pasar internasional.  Nia menuturkan, kegiatan ini diikuti oleh ekspatriat India yang ada di Indonesia dengan berbagai latar belakang profesi seperti jurnalis, fotografer, pengusaha, dan influencer. Mereka diajak untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Bali dan Labuan Bajo. Berbeda dengan Famtrip yang dilaksanakan sebelum adanya pandemi, kali ini peserta diwajibkan untuk melakukan rapid test H-1 keberangkatan dan SWAB test langsung setibanya di Jakarta. Selain itu, protokol kesehatan juga telah diterapkan di setiap destinasi wisata, hotel, dan restoran yang didatangi peserta.  Menurutnya, melalui pengalaman kegiatan yang dibagikan di sosial media para peserta dari komunitas Indondians, mereka akan tahu bahwa Indonesia telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat sehingga aman untuk bepergian ke wilayah Indonesia.  Kegiatan para peserta di Bali dan Labuan Bajo pun beraneka ragam. Di Bali, peserta diajak menikmati pengalaman mengendarai ATV, mengikuti kelas yoga dengan Master Ketut Arsana, rafting di sungai Ayung dan menikmati spa di Karsa Spa. Sementara di Labuan Bajo, peserta diajak berlayar ke Taman Nasional Komodo sekaligus live on board dengan Sea Safari Cruise VII, trekking di Loh Liang dan Pulau Padar, serta snorkeling di Pink Beach.  Direktur Pemasaran Pariwisata Regional II Kemenparekraf/Baparekraf, Raden Sigit Witjaksono, menjelaskan bahwa usai pelaksanaan famtrip ini para peserta diwajibkan mengunggah konten mengenai pengalaman mereka melalui media sosial masing-masing dengan menggunakan hashtag #InDOnesiaCARE, #WonderfulIndonesia dan #FromIndonesiaWithLove.  “Selain itu, peserta juga diminta menulis feature atau artikel terkait kegiatan ini dan akan dipublikasikan ke media yang ada di India. Dengan demikian, informasi mengenai penerapan protokol CHSE di Indonesia dapat tersebar lebih luas,” ucap Sigit.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  851 characters(avg),  112 words(avg),  172 tokens(avg),  227 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  50 words(avg),  74 tokens(avg),  83 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 154 | Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield | Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield. | Ini yang Perlu Kamu Pahami Tentang Face Shield | Text :  46 characters(avg),  8 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 191 characters(avg),  32 words(avg),  46 tokens(avg),  46 tokens(max),  46 tokens (min). |
| 155 | Cara DAMRI Amankan Penumpang dari Potensi Covid-19 | Pandemi Covid-19 tidak menghentikan DAMRI dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman penumpang, DAMRI menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada seluruh pihak terkait mulai dari operator, petugas terminal, maupun calon penumpang. Penerapan protokol kesehatan ini diharapkan dapat mencegah melonjaknya kasus positif Covid-19 di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Penyemprotan dilakukan pada seluruh area yang sering disentuh oleh pelanggan, seperti handgrip (pegangan bus), gagang pintu bus, kursi dan tempat duduk. Selain dilakukan pembersihan di dalam bus, untuk membudayakan pola hidup bersih sekaligus mengikuti protokol kesehatan, DAMRI juga menyediakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di dalam bus. DAMRI memastikan pengemudi dan pegawainya bebas Covid-19 dengan dilakukannya rapid test setiap 2 minggu sekali, serta melakukan penyemprotan disinfektan untuk sterilisasi terhadap seluruh bus sebelum dan sesudah beroperasi. Rini menyebut, pihaknya sudah melakukan edukasi dan sosialisasi pencegahan dan penanganan Covid-19 ke seluruh pelanggan, petugas lapangan, serta seluruh karyawan di kantor pusat maupun cabang. Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 juga terus dilakukan dengan memasang alat Ion Plasmacluster (alat untuk membersihkan udara) pada satu unit bus guna menghadirkan Bus Sehat yang aman dan nyaman. Kedepannya, DAMRI akan terus menghadirkan Ion Plasmacluster pada seluruh armada di seluruh Indonesia. | Pandemi Covid-19 tidak menghentikan DAMRI dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman penumpang, DAMRI menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada seluruh pihak terkait mulai dari operator, petugas terminal, maupun calon penumpang.  Penerapan protokol kesehatan ini diharapkan dapat mencegah melonjaknya kasus positif Covid-19 di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). "Protokol kesehatan di dalam kendaraan diatur secara ketat mulai dari bus mau jalan, busnya ada penumpang, sampai kembali ke pool-nya," ujar Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI pada SWA Online.  Di dalam "bus sehat" yang dilengkapi protokol kesehatan ini, DAMRI memastikan pengaturan jaga jarak penumpang (physical distancing) dengan batas maksimal jumlah penumpang hanya 50\%. Bus juga dipastikan dalam keadaan bersih sebelum digunakan, karena sudah melalui proses penyemprotan disinfektan.  Penyemprotan dilakukan pada seluruh area yang sering disentuh oleh pelanggan, seperti handgrip (pegangan bus), gagang pintu bus, kursi dan tempat duduk. Selain dilakukan pembersihan di dalam bus, untuk membudayakan pola hidup bersih sekaligus mengikuti protokol kesehatan, DAMRI juga menyediakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) di dalam bus.  Seluruh penumpang dan pramudi juga dihimbau untuk selalu menggunakan masker, mengukur suhu tubuh maksimum 37,3 derajat celcius, mencuci tangan sebelum masuk bus, serta menghindari berbicara saat di dalam bus.  "Di awal kami juga siapkan masker karena ketika itu orang belum terbiasa. Begitu juga kepada karyawan. Sekarang masker sudah banyak tersedia di pasaran dan ragamnya pun banyak," terang perempuan yang akrab disapa Rini tersebut.  DAMRI menyediakan hand sanitizer di dalam bus. (Dok. DAMRI)  Selain itu, DAMRI memastikan pengemudi dan pegawainya bebas Covid-19 dengan dilakukannya rapid test setiap 2 minggu sekali, serta melakukan penyemprotan disinfektan untuk sterilisasi terhadap seluruh bus sebelum dan sesudah beroperasi.  Rini menyebut, pihaknya sudah melakukan edukasi dan sosialisasi pencegahan dan penanganan Covid-19 ke seluruh pelanggan, petugas lapangan, serta seluruh karyawan di kantor pusat maupun cabang di seluruh Indonesia. Ia berharap pelanggan bisa tetap menikmati layanan DAMRI dengan nyaman dan tetap menghimbau kepada pelanggan untuk menjaga kesehatan agar tidak mudah terpapar virus.  "Dari ujung ke ujung protokolnya telah kami siapkan yang disosialisasikan ke semua karyawan dan penumpang. Kami juga melakukan pengawasan dengan melakukan reguler meeting, semua cabang akan melaporkan kondisi spesifik yang ada di kantor maupun di lapangan," jelasnya.  Tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 juga terus dilakukan dengan memasang alat Ion Plasmacluster (alat untuk membersihkan udara) pada satu unit bus guna menghadirkan Bus Sehat yang aman dan nyaman. Kedepannya, DAMRI akan terus menghadirkan Ion Plasmacluster pada seluruh armada di seluruh Indonesia.  "Itulah protokol yang dari sangat sederhana dan sekarang menjadi sangat lengkap. Dengan protokol ini, kami mencoba memitigasi semua kemungkinan di mana penyakit ini bisa memengaruhi karyawan terutama pelanggan ," tegas Rini.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  792 characters(avg),  108 words(avg),  166 tokens(avg),  193 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 371 characters(avg),  48 words(avg),  75 tokens(avg),  82 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 156 | Satgas Covid-19: Pemda Harus Evaluasi Kontinyu Penerapan Prokes | Pada zona kuning (risiko rendah ) pekan ini turun menjadi 97 kabupaten/kota dari sebelumnya 104 kabupaten/kota. Zona hijau ( tidak ada kasus baru) meningkat dari 8 menjadi 9 kabupaten/kota. Dan zona hijau ( tidak terdampak) menurun dari 12 kabupaten/kota menjadi 11 kabupaten/kota. Adapun 19 daerah yang dimaksud, dia ntaranya Kota Bengkulu, Bantul, Karawang, Bekasi, Cilacap, Magelang, Karanganyar, Semarang, Kota Tegal, Tanah Bumbu, Kotawaringin Timur, Sukamara, Sumbawa, Kota Bima, Kota Kupang, Banggai Kepulauan, Kota Tomohon, Tanah Datar dan Kota Gunungsitoli. | Pada zona kuning (risiko rendah) pekan ini turun menjadi 97 kabupaten/kota dari sebelumnya 104 kabupaten/kota. Zona hijau (tidak ada kasus baru) meningkat dari 8 menjadi 9 kabupaten/kota. Dan zona hijau (tidak terdampak) menurun dari 12 kabupaten/kota menjadi 11 kabupaten/kota.  Namun, Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, mengatakan, pekan ini terlihat perkembangan ke arah yang kurang baik. "Sangat disayangkan, terdapat 33 kabupaten/kota yang sebelumnya berada di zona kuning berpindah menjadi zona oranye," ujarnya.  Pada pekan ini, yang menjadi sorotan pada 19 kabupaten/kota yang berpindah dari zona oranye ke zona merah. Padahal, sebelumnya di zona oranye seharusnya bisa berpindah ke zona kuning.  "Apabila masyarakat dan pemerintah daerah lengah, maka kabupaten/kota di zona oranye dapat berpindah ke zona merah. Dan ini terjadi pada 19 kabupaten/kota pekan ini. Ini menunjukkan Pemerintah Daerah dan masyarakatnya benar-benar lengah," tegas Wiku.  Adapun 19 daerah yang dimaksud, dia ntaranya Kota Bengkulu, Bantul, Karawang, Bekasi, Cilacap, Magelang, Karanganyar, Semarang, Kota Tegal, Tanah Bumbu, Kotawaringin Timur, Sukamara, Sumbawa, Kota Bima, Kota Kupang, Banggai Kepulauan, Kota Tomohon, Tanah Datar dan Kota Gunungsitoli.  Ia menyayangkan hal ini bisa terjadi. Daerah-daerah yang dimaksud harus segera mengevaluasi penerapan protokol kesehatan (prokes). Karena perpindahan zona ke arah yang lebih berisiko harusnya dapat dihindari. Masyarakat harus dipastikan menerapkan protokol kesehatan 3M. Sementara pemerintah setempat menegakkan disiplin kepada masyarakat yang masih abai protokol kesehatan.  Ia juga menghimbau agar pemerintah daerah meningkatkan 3T, supaya deteksi dini dapat dilakukan pada mereka yang positif dan kontak terdekatnya, serta pelayanan pasien dapat dilakukan lebih dini dan meningkatkan peluang untuk sembuh.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  932 characters(avg),  125 words(avg),  209 tokens(avg),  233 tokens(max),  185 tokens (min).   Summary : 282 characters(avg),  40 words(avg),  70 tokens(avg),  73 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 157 | Potret Belanja Online Bulanan Konsumen | - | nan | Text :  932 characters(avg),  125 words(avg),  209 tokens(avg),  233 tokens(max),  185 tokens (min).   Summary : 282 characters(avg),  40 words(avg),  70 tokens(avg),  73 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 158 | DAMRI Terapkan Kebiasaan Baru untuk Mencegah Penularan Covid | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat. Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter. Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor. Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25% yang hadir dengan sistem rolling. | Siti Inda Suri, Direktur SDM & Umum DAMRI mengatakan, pihaknya telah membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 sejak terjadinya wabah virus Corona pada Maret lalu. Tim sederhana yang diberi nama Satgas Covid Safe tersebut beranggotakan seluruh pimpinan cabang dan kantor pusat.  "Ketika itu pengetahuan kami mengenai covid tidak terlalu banyak, jadi yang kami lakukan yang kami tahu saja bahwa kita harus pakai masker dan hidup sehat. Namun, sebagai BUMN, kami bersyukur karena Kementerian BUMN juga membentuk satuan tugas untuk seluruh BUMN sehingga ada keseragaman yang harus kami lakukan sesuai dengan ketentuan BUMN," ujarnya pada SWA Online.  Perempuan yang akrab disapa Rini tersebut mengungkapkan, sebagai perusahaan transportasi darat, pihaknya memiliki protokol kesehatan yang lengkap. Dimulai dari menjaga kebersihan kantor dan alat transportasi, menjaga keamanan penumpang selama perjalanan, hingga memastikan karyawan selalu dalam kondisi prima.  "Bahkan kami berpikir lebih jauh dari sebelum karyawan ke kantor. Satu persatu kami petakan apa keperluannya, jika naik motor apa yang harus diperhatikan, jika naik kendaraan umum apa yang harus diperhatikan. Setidaknya persiapan pribadi kita seperti hand sanitizer, masker, menjaga jarak sudah menjadi protokol awal yang semua orang harus lakukan," papar dia.  Ketika sampai di kantor, karyawan harus mengikuti protokol yang sudah ditentukan. Mulai dari mencuci tangan, mengukur suhu tubuh, bagaimana berdiri di dalam lift, cara menekan tombol lift, dan menjaga jarak 1,5-2 meter.  Ia juga memastikan setiap cabang memiliki fasilitas untuk cuci tangan sehingga ketika mereka datang ke kantor mereka cuci tangan terlebih dahulu lalu di ukur suhu tubuhnya. Begitupula dengan hand sanitizer yang tersedia di seluruh ruangan. Menjaga jarak di meja kerja pun telah diatur agar karyawan tidak saling berhadapan atau tatap muka secara langsung.  Semua tempat-tempat yang biasa dikunjungi karyawan seperti pegangan pintu, di kamar mandi, ruang rapat, akan dibersihkan setiap pagi dan siang hari. Setiap minggu akan dilakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh ke semua area kantor.  "Awal-awal kita belum terlalu paham, tapi saat ini sudah menjadi suatu kebiasaan. Setiap meeting kita buka pintu dulu sehingga udara bisa masuk dan otomatis duduk juga menjaga jarak, langsung pada ukur tangan satu jarak.  Bahkan, meski di setiap ruangan ada AC, kami wajib membuka sedikit jendela agar ada sirkulasi udara yang lebih baik. Menurut saya ini adalah kebiasaan yang sudah mulai terjadi," kata Rini.  Dalam penerapan protokol kesehatan, DAMRI juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 25\% yang hadir dengan sistem rolling. Karyawan yang hadir harus selalu memakai masker selama beraktivitas di dalam kantor. "Kami mengatur jam kerja menjadi dua shift, ada yang datang lebih pagi ada yang datang siang sehingga tidak banyak orang saling bertemu," terangnya. | Text :  971 characters(avg),  140 words(avg),  191 tokens(avg),  206 tokens(max),  181 tokens (min).   Summary : 349 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  77 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 159 | Perempuan Menjadi Kunci dalam Gerakan Disiplin Pakai Masker | Pandemi covid-19 telah mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sosial dan ekonomi, serta aktivitas keseharian. Perubahan tersebut dilakukan untuk menjaga kesehatan melalui protokol kesehatan yang ketat. Untuk memutus mata rantai virus Covid-19, diperlukan kedispilinan kolektif semua pihak melalui gerakan disiplin menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (3M). Lebih jauh, dia mengatakan bahwa klaster keluarga menjadi klaster yang paling rentan dalam penyebaran dan penularan virus covid-19. Penularan tersebut bisa terjadi dari anggota keluarga yang keluar rumah. Sehingga, menurutnya, peran perempuan menjadi penting dalam melakukan pencegahan di lingkungan keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari peran perempuan adalah kunci. Sebagai ibu dan istri, perempuan berperan sebagai manager untuk memastikan seluruh anggota baik dan sehat. Kowani mengajak perempuan di seluruh Indonesia dan anggota masyarakat secara masif, untuk berpartisipasi menggerakan gerakan pakai masker yang merupakan salah satu cara paling ampuh dalam mencegah penularan covid-19, kata Giwo Rubianto Wiyogo, Ketua Umum Kongres Wanita Indonesia (Kowani ). Sementara itu, Sigit Pramono, Ketua Umum Gerakan Pakai Masker mengatakan bahwa gerakan yang dilakukan Kowani bisa menjadi sangat masif. | Pandemi covid-19 telah mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sosial dan ekonomi, serta aktivitas keseharian. Perubahan tersebut dilakukan untuk menjaga kesehatan melalui protokol kesehatan yang ketat.  Untuk memutus mata rantai virus Covid-19, diperlukan kedispilinan kolektif semua pihak melalui gerakan disiplin menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (3M). Untuk lebih melibatkan semua pihak dalam memutus mata rantai pandemi ini, Gerakan Pakai Masker berkolaborasi dengan Kongres Wanita Indonesia (Kowani) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI meluncurkan gerakan disiplin pakai masker.  “Memakai masker menjadi salah satu hal yang krusial. Penggunaan masker perlu ditekankan,” kata I Gusti Ayu Bintang Darmawati, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI dalam acara peluncuran gerakan disiplin pakai masker hari ini (10/11/2020).  Lebih jauh, dia mengatakan bahwa klaster keluarga menjadi klaster yang paling rentan dalam penyebaran dan penularan virus covid-19. Penularan tersebut bisa terjadi dari anggota keluarga yang keluar rumah. Sehingga, menurutnya, peran perempuan menjadi penting dalam melakukan pencegahan di lingkungan keluarga. “Dalam kehidupan sehari-hari peran perempuan adalah kunci. Sebagai ibu dan istri, perempuan berperan sebagai manager untuk memastikan seluruh anggota baik dan sehat,” kata dia menambahkan.  Kowani merupakan salah satu organisasi perempuan terbesar dengan anggota 87 juta perempuan. Para perempuan di organisasi ini dirasa mampu untuk mendorong masyarakat di lingkungan sekitarnya untuk disiplin menggunakan masker.  “Penularan covid-19 dari klaster keluarga wajib diwaspadai. Kowani mengajak perempuan di seluruh Indonesia dan anggota masyarakat secara masif, untuk berpartisipasi menggerakan gerakan pakai masker yang merupakan salah satu cara paling ampuh dalam mencegah penularan covid-19,” kata Giwo Rubianto Wiyogo, Ketua Umum Kongres Wanita Indonesia (Kowani).  Sementara itu, Sigit Pramono, Ketua Umum Gerakan Pakai Masker mengatakan bahwa gerakan yang dilakukan oleh Kowani bisa menjadi sangat masif. Dia menganalogikan, jika 1 anggota mengajak 2 orang, maka akan ada 261 juta orang yang menggunakan masker.  “Dengan menggunakan masker, seseorang sudah bisa mengurangi potensi tertular covid-19 hingga 75\%, sementara 25\%nya adalah dengan menjaga jarak dan cuci tangan,” kata Sigit. Dia juga menyarankan setiap keluarga bisa melakukan swasembada masker, dimana dalam satu keluarga bisa membuat masker secara mandiri untuk masing-masing anggota keluarganya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  858 characters(avg),  112 words(avg),  172 tokens(avg),  208 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 430 characters(avg),  56 words(avg),  83 tokens(avg),  87 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 160 | Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah | Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah, Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah, Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah. | Protokol Kesehatan Setelah Beraktivitas Di Luar Rumah | Text :  53 characters(avg),  7 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 291 characters(avg),  38 words(avg),  64 tokens(avg),  64 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 161 | Sucofindo Gratiskan Sertifikasi CHSE Bagi Pelaku Pariwisata | Sertifikasi CHSE gratis ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa usaha pariwisata telah memiliki, menerapkan, memelihara dan meningkatkan prosedur protokol kesehatan di usaha pariwisata. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sehingga menstimulasi tumbuhnya usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Terdapat dua aspek perlindungan kesehatan yaitu perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Pada aspek perlindungan kesehatan masyarakat terdapat tiga unsur penting untuk diterapkan yaitu unsur pencegahan (prevent), unsur penemuan kasus (detect) dan unsur penangan secara cepat dan efektif (respond). Target yang sedang dijalankan saat ini adalah kurang lebih terdapat 6.626 pelaku usaha. Sertifikasi ini juga dikatakan Herliana dapat meningkatkan brand image usaha, serta mendapatkan promosi rekomendasi tempat atau usaha yang telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai standar. "Sebagai lembaga sertifikasi, kami siap melakukan proses audit dan verifikasi pada program ini guna memberikan pemastian diterapkannya protokol Covid-19 sesuai standar CHSE pada produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan," tegas dia. | Sertifikasi CHSE gratis ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa usaha pariwisata telah memiliki, menerapkan, memelihara dan meningkatkan prosedur protokol kesehatan di usaha pariwisata. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sehingga menstimulasi tumbuhnya usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.  "Tugas kami dalam hal ini menjadi lembaga yang menilai secara independen penerapan standar CHSE, di mana hasil penilaian menjadi dasar pemberian labeling Indonesia Care pada setiap usaha pariwisata yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan,” jelas Direktur Komersial 1 Sucofindo, Herliana Dewi.  Herliana memaparkan, ruang lingkup sertifikasi CHSE meliputi upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 di tempat dan fasilitas umum dengan memperhatikan aspek perlindungan kesehatan individu dan titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat yang melibatkan pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas masyarakat umum serta masyarakat pengguna.  Terdapat dua aspek perlindungan kesehatan yaitu perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat. Pada aspek perlindungan kesehatan masyarakat terdapat tiga unsur penting untuk diterapkan yaitu unsur pencegahan (prevent), unsur penemuan kasus (detect) dan unsur penangan secara cepat dan efektif (respond).  Target yang sedang dijalankan saat ini adalah kurang lebih terdapat 6.626 pelaku usaha yang mendaftarkan secara online di website CHSE Kemanparekraf. Terdapat delapan jenis sektor usaha pariwisata yang termasuk dalam standard CHSE yaitu Hotel, Restoran/Rumah Makan, Pondok Wisata, Daya Tarik Wisata, Desa Wisata, Arung Jeram, Selam dan Lapangan Golf.  “Yang diberikan Sucofindo dalam proses sertifikasi CHSE ini tentunya membawa exposure bagi perusahaan dan merupakan diversifikasi pengembangan penilaian dari standar K3 pada sektor pariwisata yang secara berkelanjutan akan memberikan peningkatan bagi laju pertumbuhan pariwisata di Indonesia,” tutur Herliana.  Sertifikasi ini juga dikatakan Herliana dapat meningkatkan brand image usaha, serta mendapatkan promosi rekomendasi tempat atau usaha yang telah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai standar.  "Sebagai lembaga sertifikasi, kami siap melakukan proses audit dan verifikasi pada program ini guna memberikan pemastian diterapkannya protokol Covid-19 sesuai standar CHSE pada produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan," tegas dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id  . | Text :  815 characters(avg),  104 words(avg),  149 tokens(avg),  189 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 397 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  80 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 162 | ASDP: Butuh Kesadaran Tinggi Pengguna Patuhi Protokol Kesehatan | PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara berkelanjutan menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 di lingkungkan kantor dan khususnya pada sarana dan prasarana transportasi di terminal pelabuhan dan kapal penyeberangan. Dalam rangka menjaga produktivitas di tengah pandemi Covid-19 dengan tatanan baru, ASDP memastikan layanan penyeberangan tetap berjalan lancar, aman, dan selamat. ASDP memastikan semua fasilitas terkait pencegahan dan penanganan Covid 19 tetap tersedia dan dapat dipergunakan. Dalam penanganan Covid-19 ini memang membutuhkan sinergitas instansi terkait, dalam hal ini Satgas Covid 19, TNI-Polri, Kantor Kesehatan Pelabuhan, BPTD dan utamanya seluruh pengguna jasa penyeberangan untuk mematuhi protokol kesehatan. Seperti di Pelabuhan Bakauheni, penerapan protokol kesehatan juga mengacu pada Surat Kepala BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu – Lampung tahun 2020 tentang Pelaksanaan Portokol Pencegahan Penyebaran Covid-19, yang tentunya menjadi tanggung jawab bersama baik Regulator, Operator pelabuhan, Operator kapal dan Pengguna Jasa. Kendati masih ada kekurangan yang dilihat secara kasat mata, ASDP akan terus meningkatkan pengawasan dalam penerapan protokol kesehatan secara ketat. Pengguna jasa berperan penting untuk mendukung kelancaran dan mengurangi kepadatan di pelabuhan dengan beli tiket sesuai jadwal dan kuota. Sejak diterapkan pembelian tiket via online di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang dan Gilimanuk mulai 1 Mei 2020, kini beli tiket ferry semakin mudah, bisa melalui ponsel dan reservasi dapat dilakukan mulai H-60 hingga maksimal 2 jam sebelum keberangkatan. | PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) secara berkelanjutan menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 di lingkungkan kantor dan khususnya pada sarana dan prasarana transportasi di terminal pelabuhan dan kapal penyeberangan.  Corporate Secretary ASDP Shelvy Arifin mengatakan, dalam rangka menjaga produktivitas di tengah pandemi Covid-19 dengan tatanan baru, ASDP memastikan layanan penyeberangan tetap berjalan lancar, aman, dan selamat.  "Kami secara konsisten dan berkelanjutan memberikan pelayanan prima dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat di pelabuhan dan kapal mulai dari disinfeksi kapal, imbauan menjaga jarak, serta mengingatkan pengguna jasa dan petugaa untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan. Di samping peran petugas di lapangan, imbauan protokol kesehatan ini kami sampaikan secara berkala melalui pengeras suara di pelabuhan dan kapal," tutur Shelvy.  ASDP memastikan semua fasilitas terkait pencegahan dan penanganan Covid 19 tetap tersedia dan dapat dipergunakan seperti mulai dari wastafel cuci tangan, spot hand sanitizer, markah physical distancing di jalur serta di kursi-kursi penumpang.  "Dalam penanganan Covid-19 ini memang membutuhkan sinergitas instansi terkait, dalam hal ini Satgas Covid 19, TNI-Polri, Kantor Kesehatan Pelabuhan, BPTD dan utamanya seluruh pengguna jasa penyeberangan untuk mematuhi protokol kesehatan. Kesadaran tinggi dari seluruh pihak untuk taat protokol kesehatan ini sangat penting, tidak hanya untuk keselamatan diri sendiri, tetapi juga orang lain. Mari kita untuk taat, sehat dan selamat bersama-sama," tuturnya.  Seperti di Pelabuhan Bakauheni, penerapan protokol kesehatan juga mengacu pada Surat Kepala BPTD Wilayah VI Provinsi Bengkulu – Lampung tahun 2020 tentang Pelaksanaan Portokol Pencegahan Penyebaran Covid-19, yang tentunya menjadi tanggung jawab bersama baik Regulator, Operator pelabuhan, Operator kapal dan Pengguna Jasa. Kendati masih ada kekurangan yang dilihat secara kasat mata, ASDP akan terus meningkatkan pengawasan dalam penerapan protokol kesehatan secara ketat baik di pelabuhan maupun di kapal agar tetap berjalan dan berkelanjutan.  ASDP mengimbau kepada pengguna jasa yang ingin melakukan perjalanan dengan kapal ferry, dapat membeli tiket via online dengan mudah dan cepat melalui Ferizy.com. Benefit bagi pengguna jasa yang membeli tiket online adalah dapat memiliki tiket dengan waktu keberangkatan terjadwal sehingga tidak perlu antre lagi di pelabuhan.  Pengguna jasa berperan penting untuk mendukung kelancaran dan mengurangi kepadatan di pelabuhan dengan beli tiket sesuai jadwal dan kuota. "Salah satu fokus kami, penerapan Port Capacity Management, keseimbangan antara supply (kapasitas kapal) dan demand (arus kedatangan) pada tingkat optimal. Disini kami melakukan penyesuaian, khususnya di masa peak season agar pengguna jasa tertib untuk mengatur waktu perjalanan sebaik mungkin, mulai dari reservasi tiket online, melakukan check-in, hingga naik ke kapal, sehingga perjalanan lebih lancar, aman dan nyaman," ujarnya lagi.  Sejak diterapkan pembelian tiket via online di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang dan Gilimanuk mulai 1 Mei 2020, kini beli tiket ferry semakin mudah, bisa melalui ponsel dan reservasi dapat dilakukan mulai H-60 hingga maksimal 2 jam sebelum keberangkatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  832 characters(avg),  112 words(avg),  164 tokens(avg),  178 tokens(max),  145 tokens (min).   Summary : 409 characters(avg),  54 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 163 | Prof Wiku: Kasus Covid Setelah Libur Panjang Relatif Terkendali | Jubir Satgas Covid 19 Prof Wiku Adisasmito dalam dialog KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa perkembangan kasus Covid paska libur panjang relatif terkendali dengan jumlah kasus aktif nasional sebesar 12,52%, lebih rendah dibandingkan rata-rata kasus aktif dunia yang mencapai 26,79%. | Jubir Satgas Covid 19 Prof Wiku Adisasmito dalam dialog KPCPEN tanggal 9 November 2020 mengatakan bahwa perkembangan kasus Covid paska libur panjang relatif terkendali dengan jumlah kasus aktif nasional sebesar 12,52\%, lebih rendah dibandingkan rata-rata kasus aktif dunia yang mencapai 26,79\%. | Text :  298 characters(avg),  43 words(avg),  73 tokens(avg),  73 tokens(max),  73 tokens (min).   Summary : 296 characters(avg),  41 words(avg),  70 tokens(avg),  70 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 164 | Tips Menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif | Tips Menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. Tips menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif. | Tips Menggunakan Masker yang Tepat dan Efektif | Text :  46 characters(avg),  7 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 239 characters(avg),  35 words(avg),  57 tokens(avg),  57 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 165 | Tetap Disiplin Prokes, DAMRI Buka Trayek Baru | Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis DAMRI, Sandry Pasambuna mengatakan pihaknya menghadirkan trayek baru dengan armada bus sehat yang memberikan pelayanan terbaik yaitu mengutamakan 4K yaitu Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan dan Kesehatan Penumpang & Pramudi yang dituangkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Bus juga dilengkapi dengan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. | Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis DAMRI, Sandry Pasambuna mengatakan pihaknya menghadirkan trayek baru dengan armada bus sehat yang memberikan pelayanan terbaik yaitu mengutamakan 4K yaitu Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan dan Kesehatan Penumpang & Pramudi yang dituangkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).  Bus juga dilengkapi dengan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 di antaranya penyemprotan desinfektan, penerapan physical distancing, didukung dengan pengecekan suhu tubuh, penyediaan hand sanitizer dan tempat cuci tangan, serta penggunaan alat pelindung diri kepada petugas di lapangan dan awak kendaraan.  Layanan tersebut beroperasi setiap hari terjadwal dari Blok M Square - Bandung pukul 07.00 WIB dan 17.00 WIB, sedangkan dari Bandung - Blok M Square pukul 08.00 WIB dan 18.00 WIB dengan menggunakan armada HiAce.  “Pada tahap awal pengoperasian trayek baru ini, DAMRI memberikan tarif promo sebesar Rp 100 ribu,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  975 characters(avg),  133 words(avg),  211 tokens(avg),  211 tokens(max),  211 tokens (min).   Summary : 413 characters(avg),  51 words(avg),  82 tokens(avg),  82 tokens(max),  82 tokens (min). |
| 166 | Pemerintah Yakin Ekonomi Indonesia Pulih dari Resesi pada 2021 | Staf Ahli Menteri Keuangan Yustinus Prastowo mengatakan Indonesia sudah melewati masa terburuk dari pandemi Covid-19 dan sedang mengalami titik balik. Dengan akselerasi yang baik, pemerintah berharap kuartal keempat akan menjadi tahap pra-kondisi bagi 2021. Yustinus mengklaim apa yang sudah dan sedang dikerjakan oleh pemerintah sudah berada di jalur yang benar untuk memulihkan perekonomian nasional. Pemerintah mengakui pandemi Covid-19 menyebabkan resesi ekonomi yang telah meningkatkan jumlah pengangguran dan orang miskin di Indonesia. Karena itu, pemerintah fokus pada tiga hal, yaitu kesehatan, perlindungan sosial, dan stimulus ekonomi fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan informal. Yustinus menambahkan pemerintah memperlebar defisit menjadi 6,3 persen lewat penambahan belanja negara untuk membantu rakyat yang sedang kesulitan akibat lesunya perekonomian. Menurutnya sangat wajar ketika ekonomi melambat, penerimaan dari pajak turun, sehingga pemerintah tidak punya pilihan selain mengandalkan utang untuk pembiayaan belanja negara. Pemerintah berencana mengalokasikan sekitar Rp 372 triliun untuk pemulihan ekonomi dan penanganan Covid-19 dengan tetap dibantu oleh Bank Indonesia. Seiring ekonomi mulai bergeliat, harapannya bantuan sosial akan secara bertahap dikurangi dan pemerintah akan fokus pada stimulus ekonomi. Pemerintah berharap lapangan kerja baru akan bertambah dan tidak terlalu bergantung pada pemerintah. Ekonomi juga diharapkan mulai tumbuh. Penerimaan pajak perlahan harus mulai pulih dan itu akan menjadi tiang penyangga pendapatan negara lagi. Persepsi buruk masyarakat atas kinerja pemerintah ini karena faktanya di lapangan harga bahan-bahan pokok mahal, mencari pekerjaan sulit, atau banyak pekerja diberhentikan. Selain itu, kegiatan berdagang atau jual-beli juga tak mudah. Penilaian-penilaian tersebut terkait data-data empirik, di antaranya tingginya harga bahan-bahan pokok di masyarakat, yaitu 58 persen mempengaruhi persepsi mereka terhadap kondisi ekonomi. Pakar ekonomi dari Universitas Indonesia, Fithra Faisal Hastiadi, menjelaskan UMKM termasuk sektor yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19. Namun menurutnya, ICT (information, communication, and technology) bisa memberi jalan keluar bagi UMKM untuk bangkit. UMKM adalah penopang utama perekonomian Indonesia untuk keluar dari resesi. Fithra menambahkan masih ada optimisme perekonomian akan kembali tumbuh positif, meski tahun ini Indonesia memasuki resesi, seperti prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) dan lembaga pemeringkat, Fitch Ratings. IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 6 persen pada 2021, dari proyeksi pertumbuhan minus 1,5 persen tahun ini. Fitch bahkan memprediksi lebih tinggi, yakni 6,6 persen. | Staf Ahli Menteri Keuangan Yustinus Prastowo mengatakan Indonesia sudah melewati masa terburuk dari pandemi Covid-19 dan sedang mengalami titik balik. Dengan akselerasi yang baik, pemerintah berharap kuartal keempat akan menjadi tahap pra-kondisi bagi 2021.  Yustinus mengklaim apa yang sudah dan sedang dikerjakan oleh pemerintah sudah berada di jalur yang benar untuk memulihkan perekonomian nasional di masa pandemi. Birokrasi juga bekerja efisien dan efektif. Ini dibuktikan dengan belanja pemerintah yang tumbuh 9,8 persen di kuartal ketiga 2020.  Staf Khusus Komunikasi Strategis, Menteri Keuangan RI, Yustinus Prastowo. (Foto: Screenshoot/ Petrus Riski-VOA)  "Ini kali pertama pemerintah menjadi penyangga utama perekonomian ketika pasar betul-betul lumpuh dan warga masyarakat menghadapi tekanan luar biasa,” kata Yustinus, dalam diskusi daring bertajuk “Efek Resesi di Tengah Pandemi,” Sabtu (7/11).  Menurut Yustinus, alokasi stimulus untuk penanganan Covid-19 mencapai 4,2 persen dari PDB (produk domestik bruto).  Yustinus mengatakan pemerintah mengakui pandemi Covid-19 menyebabkan resesi ekonomi yang telah meningkatkan jumlah pengangguran dan orang miskin di Indonesia. Karena itu, pemerintah fokus pada tiga hal, yaitu kesehatan, perlindungan sosial, dan stimulus ekonomi fokus pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan informal.  Usaha Kecil (UKM) di Cakung, Jakarta . (Foto: Reuters)  Agar daya beli tidak turun lebih dalam, pemerintah menyalurkan bantuan sosial diklaim telah menjangkau 40 persen dari total penduduk Indonesia. Pemerintah mengalokasikan anggaran Rp 230 triliun untuk penyaluran bantuan sosial pada 2020.  Tahun depan, kata Yustinus, pemerintah menganggarkan Rp 30 triliun untuk memperbaiki layanan digital memperluas cakupan dan infrastruktur.  Yustinus menambahkan pemerintah memperlebar defisit menjadi 6,3 persen lewat penambahan belanja negara untuk membantu rakyat yang sedang kesulitan akibat lesunya perekonomian. Menurutnya sangat wajar ketika ekonomi melambat, penerimaan dari pajak turun, sehingga pemerintah tidak punya pilihan selain mengandalkan utang untuk pembiayaan belanja negara.  Pemerintah bersyukur karena skema pembiayaan utang berbagi beban dengan Bank Indonesia. Yustinus mengatakan Bank Indonesia menjadi pihak yang akan membeli surat berharga negara yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai langkah terakhir dan menanggung beban bunga.  Bank Indonesia telah berkomitmen pula membantu pemerintah pada 2021. Pemerintah berencana mengalokasikan sekitar Rp 372 triliun untuk pemulihan ekonomi dan penanganan Covid-19 dengan tetap dibantu oleh Bank Indonesia.  Seiring ekonomi mulai bergeliat, harapannya bantuan sosial akan secara bertahap dikurangi dan pemerintah akan fokus pada stimulus ekonomi. Pemerintah berharap lapangan kerja baru akan bertambah dan tidak terlalu bergantung pada pemerintah. Ekonomi juga diharapkan mulai tumbuh. Penerimaan pajak perlahan harus mulai pulih dan itu akan menjadi tiang penyangga pendapatan negara lagi.  Namun penjelasan Yustinus tersebut berbanding terbalik dengan hasil survei yang dilakukan oleh Indonesia Political Opinion (IPO) pada 12-23 Oktober. Menurut Direktur Eksekutif IPO Dedi Kurnia Syah, kesimpulannya kepuasan rakyat terhadap kinerja pemerintah sangat rendah.  Terkait kondisi ekonomi, lanjut Dedi, hanya empat persen responden yang menyatakan sangat puas dengan kinerja pemerintah di bidang ekonomi, 39 persen puas, 51 persen menyatakan buruk, dan lima persen menyatakan sangat buruk.  Tingkat kepuasan terhadap kinerja presiden hanya 49 persen.  Sejumlah perempuan menggunakan masker wajah antre membeli sembako murah di Banda Aceh, 14 Mei 2020. (Foto: AFP)  Persepsi buruk masyarakat atas kinerja pemerintah ini karena faktanya di lapangan harga bahan-bahan pokok mahal, mencari pekerjaan sulit, atau banyak pekerja diberhentikan. Selain itu, kegiatan berdagang atau jual-beli juga tak mudah.  "Karena faktanya, terutama masyarakat di tingkatan bawah, tidak ada optimisme terkait dengan konsumsi itu. Karena faktanya mereka beranggapan bahwa jual beli, transaksi, dan segala macamnya sangat rendah. Termasuk juga di kalangan menengah," ujar Dedi.  Penilaian-penilaian tersebut terkait data-data empirik, di antaranya tingginya harga bahan-bahan pokok di masyarakat, yaitu 58 persen mempengaruhi persepsi mereka terhadap kondisi ekonomi. Kemudian sulitnya pekerjaan.  Pakar ekonomi dari Universitas Indonesia, Fithra Faisal Hastiadi, menjelaskan UMKM termasuk sektor yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19. Namun menurutnya, ICT (information, communication, and technology) bisa memberi jalan keluar bagi UMKM untuk bangkit.  UMKM adalah penopang utama perekonomian Indonesia untuk keluar dari resesi.  Para karyawan membuat masker pelindung wajah di sebuah pabrik di tengah wabah virus corona, di Gunung Putri, Bogor, 15 April 2020. (Foto: Antara via Reuters)  Fithra menyebutkan ketika perekonomian tumbuh negatif dalam dua kuartal berturut, ICT adalah satu dari tiga sektor yang tumbuh pesat. Pada kuartal ketiga, ICT mencetak pertumbuhan 10 persen, dibandingkan tiga persen pada kuartal pertama dan kedua.  Meski mengaku belum punya data secara keseluruhan, Fithra mengatakan, ICT bisa menjadi poin utama (focal point) untuk membantu UMKM untuk bangkit.  "Ada beberapa pelaku UMKM yang masuk ke platform digital, mereka mengalami kenaikan transaksi hingga ratusan persen. itu yang seharusnya bisa dipadukan di masa pandemi seperti ini," ujar Fitra.  Fithra menambahkan masih ada optimisme perekonomian akan kembali tumbuh positif, meski tahun ini Indonesia memasuki resesi, seperti prediksi Dana Moneter Internasional (IMF) dan lembaga pemeringkat, Fitch Ratings.  IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 6 persen pada 2021, dari proyeksi pertumbuhan minus 1,5 persen tahun ini. Fitch bahkan memprediksi lebih tinggi, yakni 6,6 persen.  Prediksi dari kedua lembaga dunia itu lebih optimistis dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dari pemerintahm yang berkisar 4,5-5 persen.  Sumber: VoaIndonesia.com | Text :  859 characters(avg),  114 words(avg),  167 tokens(avg),  229 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  85 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 167 | Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya | Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya. Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya | Masyarakat Indonesia Lebih Optimis, Ini Alasannya | Text :  49 characters(avg),  6 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 304 characters(avg),  36 words(avg),  67 tokens(avg),  67 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 168 | Airlangga: Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Berada di Jalur yang Tepat dan Seimbang | Perekonomian Kuartal III/2020 mengalami perbaikan menjadi 3,49% atau secara kuartal ke kuartal mengalami kenaikan sebesar 5,05%. indikasi perbaikan juga terlihat pada sejumlah indikator ekonomi seperti Purchasing Managers Index (PMI), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), indeks penjualan ritel, dan surplus neraca perdagangan. Sektor yang terkait dengan kebutuhan dasar masyarakat di tengah pandemi mampu menunjukan pertumbuhan positif. Sektor tersebut antara lain sektor jasa kesehatan, informasi dan komunikasi, pengadaan air, pertanian, tanaman pangan, serta kimia dan farmasi. Ia menyatakan bahwa rock bottom perekonomian telah terlewati di kuartal II. Tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Indonesia yang kini sudah lebih dari 84% diyakini pula menjadi faktor pendorong pemulihan ekonomi nasional. Airlangga juga optimistis terhadap hasil proyeksinya yang menyatakan bahwa kemungkinan besar anggaran PCPEN dapat diserap secara keseluruhan pada akhir tahun 2020. | “Apa yang dilakukan pemerintah, seluruhnya sudah berada pada jalur yang benar, atau on the right track. Kita melihat baik penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi dilakukan dengan gas dan rem yang seimbang,” tuturnya dalam Dialog KPCPEN secara daring, Senin (9/11/2020).  Airlangga menjelaskan, pertumbuhan perekonomian di Kuartal III/2020 mengalami perbaikan menjadi 3,49\% atau secara kuartal ke kuartal mengalami kenaikan sebesar 5,05\%. “Pengungkitnya adalah pertanian, selalu positif, tetapi pengungkit terbesar karena kontribusi terhadap PDB nya 19,86\% sektor industri,” ujar Airlangga.  Selain itu, indikasi perbaikan juga terlihat pada sejumlah indikator ekonomi seperti Purchasing Managers Index (PMI), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), indeks penjualan ritel, dan surplus neraca perdagangan.  Sementara dari segi lapangan usaha, sektor yang terkait dengan kebutuhan dasar masyarakat di tengah pandemi mampu menunjukan pertumbuhan positif. Sektor tersebut antara lain sektor jasa kesehatan, informasi dan komunikasi, pengadaan air, pertanian, tanaman pangan, serta kimia dan farmasi.  Ia menyatakan bahwa rock bottom perekonomian telah terlewati di kuartal II. Sehingga, apabila di kuartal keempat kondisi ini bisa dipertahankan, maka pihaknya berharap di kuartal keempat pertumbuhan ekonomi bisa masuk jalur positif.  “Berbagai indikator sudah menunjukkan bahwa Indonesia sudah dalam taraf recovery, dan ini mendukung underline dari pada sektor bahwa pemulihan ini sudah berada pada track pemulihan yang benar,” kata Airlangga yang mengaku kondisi perekonomian secara konservatif masih minus 1,6\% sampai dengan positif 0,6\%.  Tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di Indonesia yang kini sudah lebih dari 84\% diyakini pula menjadi faktor pendorong pemulihan ekonomi nasional. "Ke depan di 2021 tentu kita berharap pertumbuhan bisa mencapai apa yang telah disampaikan oleh World Bank, ADB IDB, IMF bahwa pertumbuhan kita diperkirakan sekitar 5\%," kata Airlangga.  Airlangga juga optimistis terhadap hasil proyeksinya yang menyatakan bahwa kemungkinan besar anggaran PCPEN dapat diserap secara keseluruhan pada akhir tahun 2020. Komite PCPEN, kata dia, selalu melakukan monitoring dan evaluasi mengenai programnya.  Program-program bantuan yang menjadi prioritas pemerintah seperti banpres produktif, subsidi upah, dan kartu prakerja hampir seluruh anggarannya dapat diserap secara maksimal. “Tentu yang kami dorong utamanya terkait perlindungan sosial, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan sektoral/kelembagaan,” ujar Airlangga.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  845 characters(avg),  111 words(avg),  170 tokens(avg),  183 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 321 characters(avg),  42 words(avg),  61 tokens(avg),  72 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 169 | Doni Monardo: Vaksin Terbaik adalah Protokol Kesehatan | Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Doni Monardo meminta Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah agar tidak kendor dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19 melalui upaya pencegahan. Sebab, hingga saat ini tidak ada yang tahu kapan pandemi Covid-19 akan berakhir dan vaksin juga masih dalam proses. Hal tersebut sebagaimana arahan langsung dari Presiden Joko Widodo. Meski upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran pandemi masuk dalam kategori bagus, Doni mengingatkan agar penanganan Covid-19 dapat lebih ditingkatkan. Pasalnya, hingga saat ini masih memakan korban jiwa. Ia juga menghimbau agar seluruh komponen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah tidak berpuas diri atas capaian penanganan Covid-19. Dalam rapat koordinasi tersebut, Satgas Penangan Covid-19 juga memberikan bantuan guna mendukung penanganan pandemi di Provinsi Sulawesi Tengah. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Doni Monardo kepada Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Rusli Baco Dg. Palabbi dan disaksikan oleh Kapolda Sulawesi Tengah, Danrem 123/Tadulako, Ketua DPRD Sulawesi Tengah, BPBD Provinsi Sulawesi Tengah dan seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah. | Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 Doni Monardo meminta Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah agar tidak kendor dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19 melalui upaya pencegahan. Sebab, hingga saat ini tidak ada yang tahu kapan pandemi Covid-19 akan berakhir dan vaksin juga masih dalam proses.  Hal tersebut sebagaimana arahan langsung dari Presiden Joko Widodo beberapa waktu lalu, terkait penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.  “Jangan kendor. Kita tidak tahu Covid-19 ini kapan akan berakhir. Vaksinnya pun masih dalam proses,” ujar Doni dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Penanganan Covid-19 bersama jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah di Palu, Selasa (10/11/2020).  Sambil menunggu vaksin selesai, menurut Doni, hingga saat ini ‘vaksin terbaik’ adalah protokol kesehatan, yakni dengan menjaga jarak aman, mencuci tangan dengan sabun, dan memakai masker. “Vaksin terbaik itu adalah protokol kesehatan,” kata Doni.  Meski upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran pandemi masuk dalam kategori bagus, Doni mengingatkan agar penanganan Covid-19 dapat lebih ditingkatkan. Pasalnya, hingga saat ini masih memakan korban jiwa.  “Kita cukup bergembira bahwa penanganannya termasuk pada kategori bagus, tetapi masih terdapatnya korban jiwa. Ini yang perlu kita pikirkan ke depan bagaimana supaya korban jiwa ini bisa seminimal mungkin. Tingkat fatality rate-nya masih harus mendapat perhatian khusus dan antisipasi,” ujar Doni.  Ia juga menghimbau agar seluruh komponen Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengahtidak berpuas diri atas capaian penanganan Covid-19. Dia tetap meminta agar masyarakat tetap waspada dan selalu kompak.  “Sulteng ini termasuk dalam kategori relatif sangat kecil. Angka kematian di bawah 50. Kondisi ini mudah-mudahan tidak membuat kita semua berpuas diri. Masyarakat tidak boleh lengah dan tetap waspada,” tuturnya.  Dalam rapat koordinasi tersebut, Satgas Penangan Covid-19 juga memberikan bantuan guna mendukung penanganan pandemi di Provinsi Sulawesi Tengah. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Doni Monardo kepada Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Rusli Baco Dg. Palabbi dan disaksikan oleh Kapolda Sulawesi Tengah, Danrem 123/Tadulako, Ketua DPRD Sulawesi Tengah, BPBD Provinsi Sulawesi Tengah dan seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah.  Adapun bantuan tersebut berupa masker KN95 sebanyak 20.000, masker medis sebanyak 20.000, masker kain 150.000, APD premium 10.000, face shield sebanyak 5.000, shoe cover sebanyak 2.000, gloves sebanyak 500, googles sebanyak 250, disinfektan sprayer 5, hand sanitizer sebanyak 20 jerigen, hand spray sebanyak 1000 dan ventilator 2 unit.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  909 characters(avg),  124 words(avg),  204 tokens(avg),  219 tokens(max),  188 tokens (min).   Summary : 415 characters(avg),  55 words(avg),  85 tokens(avg),  100 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 170 | Studi Baru: Anak-anak Produksi Antibodi Covid-19 Lebih Rendah | Penelitian baru mengungkapkan bahwa respons kekebalan tubuh yang terlalu kuat justru membuat orang yang terkena Covid-19 menjadi parah atau meninggal. Respon kekebalan tubuh yang rendah pada anak-anak, menjadi paradoks, karena tubuh mereka bisa membersihkan virus corona lebih cepat sebelum menimbulkan malapetaka dalam tubuh. Penelitian yang diterbitkan Kamis (05/11/2020) tersebut menunjukkan bahwa respon kekebalan yang terlalu kuat bisa jadi menyebabkan orang sakit parah dan meninggal karena Covid-19. Memiliki antibodi yang lebih lemah dan lebih sedikit tidak berarti bahwa anak-anak akan lebih berisiko terkena infeksi ulang. Studi tersebut mengamati tingkat antibodi anak-anak pada satu titik waktu, dan terlalu kecil untuk memberikan wawasan tentang bagaimana tingkat tersebut dapat bervariasi dengan usia. Tapi itu bisa menimbulkan pertanyaan untuk tes antibodi tertentu yang mungkin kehilangan anak-anak yang telah terinfeksi. Farber dan koleganya menganalisis antibodi terhadap virus corona pada empat kelompok pasien. 19 donor plasma dewasa yang sembuh dari Covid tanpa dirawat di rumah sakit; 13 orang dewasa dirawat di rumah sakit dengan sindrom gangguan pernapasan akut akibat Covid parah; 16 anak dirawat di rumah sakit dengan sindrom inflamasi multi-sistem, kondisi langka yang mempengaruhi beberapa anak yang terinfeksi. Petter Brodin, seorang ahli imunologi di Karolinska Institutet di Stockholm menegaskan penelitian tersebut bahwa infeksi virus itu sendiri, dan tanggapan kekebalan terhadap virus ini, tidak jauh berbeda dari apa yang kita harapkan dari virus mana pun. Tetapi kisaran antibodi berbeda antara anak-anak dan orang dewasa. Para peneliti juga tidak dapat menjelaskan mengapa anak-anak memiliki respon antibodi yang lebih terbatas. Para peneliti juga tidak dapat menjelaskan mengapa anak-anak memiliki respon antibodi yang lebih terbatas. Memiliki lebih sedikit jenis antibodi mungkin tampak seperti hal yang buruk, tetapi memiliki banyak antibodi belum tentu merupakan penanda hal yang baik. Setidaknya satu penelitian lain menunjukkan bahwa anak-anak memiliki sistem kekebalan bawaan yang kuat, yang dimaksudkan untuk memerangi banyak patogen baru yang mereka temui, dan bahwa garis pertahanan pertama ini dapat membersihkan infeksi lebih awal tanpa perlu bergantung pada antibodi selanjutnya. Tubuh anak-anak bisa jadi menyimpan memori antibodi virus ini. | Penelitian baru mengungkapkan bahwa respons kekebalan tubuh yang terlalu kuat justru membuat orang yang terkena Covid-19 menjadi parah atau meninggal. Respon kekebalan tubuh yang rendah pada anak-anak, menjadi paradoks, karena tubuh mereka bisa membersihkan virus corona lebih cepat sebelum menimbulkan malapetaka dalam tubuh.  Melansir reportase Apoorva Mandavilli di The New York Times (05/11/2020) tentang penelitian baru yang menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antibodi lebih lemah daripada orang dewasa membuat tubuh mereka bisa membersihkan infeksi virus corona lebih cepat.  Penelitian yang diterbitkan Kamis (05/11/2020) tersebut menunjukkan bahwa respon kekebalan yang terlalu kuat bisa jadi menyebabkan orang sakit parah dan meninggal karena Covid-19. “Mereka mungkin menular untuk waktu yang lebih singkat,” kata Donna Farber, ahli imunologi di Universitas Columbia di New York yang memimpin penelitian yang dilaporkan dalam jurnal Nature Immunology.  Memiliki antibodi yang lebih lemah dan lebih sedikit tidak berarti bahwa anak-anak akan lebih berisiko terkena infeksi ulang, kata para ahli lainnya.“Anda tidak benar-benar membutuhkan respons imun yang sangat besar dan kuat untuk mempertahankan perlindungan selama beberapa periode waktu,” kata Deepta Bhattacharya, ahli imunologi di University of Arizona di Tucson. "Saya tidak tahu bahwa saya akan sangat khawatir jika anak-anak memiliki respons antibodi yang sedikit lebih rendah,” tegasnya.  Studi tersebut mengamati tingkat antibodi anak-anak pada satu titik waktu, dan terlalu kecil untuk memberikan wawasan tentang bagaimana tingkat tersebut dapat bervariasi dengan usia. Tapi itu bisa menimbulkan pertanyaan untuk tes antibodi tertentu yang mungkin kehilangan anak-anak yang telah terinfeksi.  Farber dan koleganya menganalisis antibodi terhadap virus corona pada empat kelompok pasien: 19 donor plasma dewasa yang sembuh dari Covid tanpa dirawat di rumah sakit; 13 orang dewasa dirawat di rumah sakit dengan sindrom gangguan pernapasan akut akibat Covid parah; 16 anak dirawat di rumah sakit dengan sindrom inflamasi multi-sistem, kondisi langka yang mempengaruhi beberapa anak yang terinfeksi; dan 31 anak terinfeksi yang tidak mengalami sindrom tersebut. Sekitar setengah dari kelompok anak terakhir ini tidak menunjukkan gejala sama sekali.  Individu di setiap kelompok memiliki antibodi, konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang terinfeksi virus corona meningkatkan respon imun yang kuat.  Petter Brodin, seorang ahli imunologi di Karolinska Institutet di Stockholm menegaskan penelitian tersebut bahwa infeksi virus itu sendiri, dan tanggapan kekebalan terhadap virus ini, tidak jauh berbeda dari apa yang kita harapkan dari virus mana pun. Tetapi kisaran antibodi berbeda antara anak-anak dan orang dewasa. Anak-anak terutama membuat satu jenis antibodi, yang disebut IgG, yang mengenali protein lonjakan di permukaan virus. Orang dewasa, sebaliknya, membuat beberapa jenis antibodi terhadap lonjakan dan protein virus lainnya, dan antibodi ini lebih kuat dalam menetralkan virus.  “Anak-anak memiliki respon perlindungan yang lebih sedikit, tetapi mereka juga memiliki respon antibodi yang lebih sedikit. Itu mengapa anak-anak tidak terinfeksi separah itu,” jelas Dr. Farber.  “Sangat penting untuk memahami apa yang terjadi pada anak-anak, untuk memahami sifat penyakit mereka, tetapi juga bagaimana mereka berkontribusi dalam penyebaran virus di masyarakat,” kata Dr. Maria L. Gennaro, ahli imunologi di Universitas Rutgers. “Tapi untuk mencoba dan membuat stratifikasi berdasarkan usia, itu sedikit berlebihan dalam analisis," lanjutnya.  Para peneliti juga tidak dapat menjelaskan mengapa anak-anak memiliki respon antibodi yang lebih terbatas. “Memiliki lebih sedikit jenis antibodi mungkin tampak seperti hal yang buruk, tetapi memiliki banyak antibodi belum tentu merupakan penanda hal yang baik. Biasanya ini berarti ada yang tidak beres di awal respons,” kata Dr. Bhattacharya.  Setidaknya satu penelitian lain menunjukkan bahwa anak-anak memiliki sistem kekebalan bawaan yang kuat, yang dimaksudkan untuk memerangi banyak patogen baru yang mereka temui, dan bahwa garis pertahanan pertama ini dapat membersihkan infeksi lebih awal tanpa perlu bergantung pada antibodi selanjutnya. Tubuh anak-anak bisa jadi menyimpan memori antibodi virus ini. Maka itu kemungkinan lain, anak-anak memiliki perlindungan - dalam bentuk sel kekebalan yang disebut sel T memori - dari pertemuan sebelumnya dengan virus korona flu biasa.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  756 characters(avg),  103 words(avg),  148 tokens(avg),  188 tokens(max),  96 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  54 words(avg),  72 tokens(avg),  92 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 171 | Bluebird Mengukur Produktivitas Perusahaan Melalui Protokol Kesehatan | PT Blue Bird Tbk menempatkan protokol kesehatan sebagai salah satu prioritas utama dari perusahaan sejak awal pandemi. Menurut Pambudi Sunarsihanto, Direktur HR, PT Blue Bird Tbk. langkah penerapan protokol kesehatan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan berpartisipasi menanggulangi penyebaran dari pandemi COVID-19. Bluebird selalu melakukan penyemprotan cairan desinfektan di seluruh armada taksi, melakukan pengecekan temperatur bagi pengemudi sebelum beroperasi. Tak hanya itu, seluruh armada taksi Bluebird juga telah dilengkapi hand sanitizer serta dilakukan pengaturan tempat duduk dalam mobil untuk menjaga jarak aman. Pengemudi Bluebird juga diwajibkan memakai masker dan dipastikan kesehatannya lewat pemeriksaan kesehatan sebelum beroperasi. Perusahaan juga menyediakan akses fasilitas kesehatan bernama JPK3 (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan dan Keluarga). Melalui fasilitas JPK3 ini, pengemudi dapat melakukan konsul dan pemeriksaan gratis terhadap kondisi kesehatannya langsung di klinik pool. | PT Blue Bird Tbk menempatkan protokol kesehatan sebagai salah satu prioritas utama dari perusahaan sejak awal pandemi. Menurut Pambudi Sunarsihanto, Direktur HR, PT Blue Bird Tbk. langkah penerapan protokol kesehatan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan berpartisipasi menanggulangi penyebaran dari pandemi COVID-19. Selain itu, untuk memastikan agar layanan dari Bluebird Group dapat terus berjalan optimal dalam memenuhi permintaan transportasi dari masyarakat.  Pambudi Sunarsihanto, Direktur HR PT Blue Bird Tbk  Pambudi menambahkan, serangkaian implementasi dari protokol kesehatan telah diterapkan baik di area kantor maupun pool. Untuk karyawan, Blue Bird memberlakukan konsep WFH (Working From Home), mengurangi jumlah karyawan yang bekerja di kantor, memberlakukan sistem jadwal masuk bergantian kepada para karyawan, dan juga menjaga jarak antara karyawan di kantor dan pool, dalam rangka menekan kemungkinan akan penyebaran virus COVID-19 di area kantor.  Selain itu, juga melengkapi hand sanitizers di setiap sudut ruangan, menyediakan air bersih dan sapu tangan untuk mencuci tangan, bilik penyemprotan disinfektan dan pengukuran suhu tubuh sebelum masuk area kantor. Perusahaan juga melakukan rapid test berkala secara acak kepada para karyawan untuk memastikan kondisi mereka selalu fit.  Dan, untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan, Bluebird selalu melakukan penyemprotan cairan desinfektan di seluruh armada taksi, melakukan pengecekan temperatur bagi pengemudi sebelum beroperasi.  Tak hanya itu, seluruh armada taksi Bluebird juga telah dilengkapi hand sanitizer serta dilakukan pengaturan tempat duduk dalam mobil untuk menjaga jarak aman.  Pengemudi Bluebird juga diwajibkan memakai masker dan dipastikan kesehatannya lewat pemeriksaan kesehatan sebelum beroperasi. Perusahaan juga menyediakan akses fasilitas kesehatan bernama JPK3 (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan dan Keluarga). Melalui fasilitas JPK3 ini, pengemudi dapat melakukan konsul dan pemeriksaan gratis terhadap kondisi kesehatannya langsung di klinik pool, yang tersedia di semua pool Bluebird.  Semua langkah penerapan protokol kesehatan ini diterapkan agar Bluebird dapat memastikan produktivitas perusahaan, dan pada waktu yang bersamaan memenuhi tanggung jawab sebagai penyedia jasa transportasi yang aman, nyaman dan terpercaya bagi seluruh pelanggan. | Text :  785 characters(avg),  103 words(avg),  151 tokens(avg),  189 tokens(max),  119 tokens (min).   Summary : 339 characters(avg),  42 words(avg),  65 tokens(avg),  69 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 172 | Solid Gold Berjangka, Lindungi Karyawan Terapkan Disiplin Protokol Kesehatan | Dalam mengentas penyebaran Covid-19, PT Solid Gold Berjangka ( SGB) menerapkan protokol kesehatan ketat kepada seluruh jajaran. SGB mewajibkan seluruh karyawan untuk menggunakan masker selama beraktivitas. Selain itu, SGB juga mewajibkan penggunaan face shield bagi satpam dan receptionist yang merupakan garda terdepan pengawalan protokol kesehatan selama masa pandemi ini. Dikki menambahkan, fasilitas tambahan lainnya seperti menyediakan hand sanitizer turut di sepanjang lorong kantor agar dapat digunakan oleh seluruh karyawan. Selain itu, pembatasan jarak juga diterapkan dengan melakukan pengaturan kerja berdasarkan pembagian waktu yang telah disepakati. Dalam penerapan protokol kesehatan SGB juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 50% yang hadir dengan sistem rolling. Diakui Dikki, relevansi dari penerapan protokol kesehatan tersebut terlihat jelas dengan kondisi kesehatan dan produktivitas karyawan sebagai roda penggerak perusahaan. Hingga saat ini, seluruh jajaran di SGB bersih dari Covid-19 dan bekerja optimal selama masa pandemi. Hingga akhir tahun ini bisnis kami terus bertumbuh dan bermuara pada rencana pembukaan cabang baru kami di tahun depan. | Dalam mengentas penyebaran Covid-19, PT Solid Gold Berjangka (SGB) menerapkan protokol kesehatan ketat kepada seluruh jajaran. SGB mewajibkan seluruh karyawan untuk menggunakan masker selama beraktivitas. “Setiap karyawan yang memasuki area kantor wajib mengikuti prosedur pengukuran suhu sebelum memasuki area kerja,” kata Direktur PT Solid Gold Berjangka, Dikki Soetopo.  Selain itu, SGB juga mewajibkan penggunaan face shield bagi satpam dan receptionist yang merupakan garda terdepan pengawalan protokol kesehatan selama masa pandemi ini.  Dikki menambahkan, fasilitas tambahan lainnya seperti menyediakan hand sanitizer turut di sepanjang lorong kantor agar dapat digunakan oleh seluruh karyawan. Selain itu, pembatasan jarak juga diterapkan dengan melakukan pengaturan kerja berdasarkan pembagian waktu yang telah disepakati. “Tidak hanya menerapkan protokol kesehatan, kami juga melakukan tindakan preventif dengan mengadakan kegiatan rapid test secara rutin setiap dua minggu sekali kepada seluruh karyawan,” kata Dikki.  Dalam penerapan protokol kesehatan SGB juga memperhatikan kapasitas kantor, dimana kantor hanya 50\% yang hadir dengan sistem rolling. Karyawan yang hadir harus selalu memakai masker, sebelum masuk untuk absensi pihak keamanan kantor atau security memeriksa suhu tubuh kemudian karyawan tersebut harus memakai hand sanitizer.  Bahkan, setiap hari Sabtu selalu diadakan sterilisasi kantor dengan melakukan penyemprotan disinfektan ke semua ruangan. Dan, setiap sebulan sekali diadakan rapid test ke karyawan.  Diakui Dikki, relevansi dari penerapan protokol kesehatan tersebut terlihat jelas dengan kondisi kesehatan dan produktivitas karyawan sebagai roda penggerak perusahaan. Hingga saat ini, seluruh jajaran di SGB bersih dari Covid-19 dan bekerja optimal selama masa pandemi. “Hingga akhir tahun ini bisnis kami terus bertumbuh dan bermuara pada rencana pembukaan cabang baru kami di tahun depan,” ujar Dikki. | Text :  645 characters(avg),  86 words(avg),  130 tokens(avg),  183 tokens(max),  88 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  53 words(avg),  76 tokens(avg),  78 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 173 | Vending Machine Khusus Masker, Upaya Menekan Penyebaran Covid-19 | Kevin Osmond, relawan gerakan Masker untuk Indonesia mengatakan, peluncuran dua vending machine tersebut menjadi inisiatif Masker untuk Indonesia dalam menyediakan masker kain dengan cepat dan mudah. Selain itu, dapat menghindari interaksi berlebih dengan orang lain karena konsep transaksi yang self-service, hanya perlu waktu 30 detik, dan mendukung sistem transaksi digital dengan metode pembayaran berbasis QR. Vending machine ini dapat ditemukan di area Crystal Lagoon, lantai LG. Sejak awal Oktober lalu, material masker kain yang disediakan di Masker untuk Indonesia sudah ditingkatkan mengikuti standar WHO, yakni masker kain 3 lapis dengan bahan sesuai fungsi dan kegunaannya. Lapisan dalam adalah 100% katun, lapisan tengah yakni spunbond, dan lapisan paling luar terbuat dari bahan sintetis dengan polyester 95% dan spandex 5%. Tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan kembali meningkat hingga 300%, dari 476.973 pengunjung di awal merebaknya Covid-19 dan mencapai 1.478.281 pada akhir Juli 2020. Harapannya, dengan ditambahnya akses masker kain ini, pengunjung tak hanya mendapat akses ketersediaan masker kain namun juga bisa bergerak bersama menahan laju penyebaran. Indonesia telah memberlakukan protokol pencegahan Covid-19 dengan ketat, seperti wajib menggunakan masker, pengecekan suhu tubuh, penggunaan hand sanitizer, jaga jarak minimal 1 meter, UV-C sterilizer for shopping bags hingga touchless experience seperti di area lift dan parking system. Hingga 2 November 2020 gerakan Masker untuk Indonesia telah menyalurkan lebih dari 631.000 masker kain. | Kevin Osmond, relawan gerakan Masker untuk Indonesia mengatakan, peluncuran dua vending machine tersebut menjadi inisiatif Masker untuk Indonesia dalam menyediakan masker kain dengan cepat dan mudah. Selain itu, dapat menghindari interaksi berlebih dengan orang lain karena konsep transaksi yang self-service, hanya perlu waktu 30 detik, dan mendukung sistem transaksi digital dengan metode pembayaran berbasis QR.  “Kami terus berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memakai masker sekaligus berbagi kepada mereka yang membutuhkan. Saat ini masker telah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari dan dengan dapat diakses dengan mudah melalui vending machine pintar Atlas, kami ingin memudahkan orang untuk tak hanya melindungi diri tapi juga sesama,” ungkapnya.  Sebelumnya, masker dari gerakan ini hanya dapat diperoleh melalui pemesanan online yakni website maskeruntuk.id maupun marketplace. "Dengan vending machine ini dapat memberi kemudahan akses masker pada masyarakat luas untuk meredam tingkat penyebaran Covid-19 di Indonesia, apalagi di kala tingkat penyebaran virus masih belum bisa terkendali dengan baik,” ujar Co-founder Atlas, Archie Carlson.  Vending machine ini dapat ditemukan di area Crystal Lagoon, lantai LG. Sejak awal Oktober lalu, material masker kain yang disediakan di Masker untuk Indonesia sudah ditingkatkan mengikuti standar WHO, yakni masker kain 3 lapis dengan bahan sesuai fungsi dan kegunaannya.  Lapisan dalam adalah 100\% katun, lapisan tengah yakni spunbond, dan lapisan paling luar terbuat dari bahan sintetis dengan polyester 95\% dan spandex 5\%. Hingga saat ini, vending machine Masker untuk Indonesia menyediakan 18 desain masker kain hasil kolaborasi seniman, UMKM, serta sejumlah selebriti tanah air.  “Hadirnya vending machine ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian pengunjung untuk tetap menggunakan masker di area publik guna menjaga kesehatan bersama," kata Jaclyn Halim, Leasing & Marketing Communication GM Senayan City yang menyebut tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan kembali meningkat hingga 300\%, dari 476.973 pengunjung di awal merebaknya Covid-19 dan mencapai 1.478.281 pada akhir Juli 2020.  Harapannya, dengan ditambahnya akses masker kain ini, pengunjung tak hanya mendapat akses ketersediaan masker kain namun juga bisa bergerak bersama menahan laju penyebaran dengan ikut berkontribusi dalam program Pesan 1 Berbagi 3, yakni setiap pemesanan 1 masker, pemesan sekaligus berbagi 3 masker ke masyarakat yang membutuhkan.  "Di tengah berlakunya PSBB transisi di Jakarta, Senayan City telah memberlakukan protokol pencegahan Covid-19 dengan ketat, seperti wajib menggunakan masker, pengecekan suhu tubuh, penggunaan hand sanitizer, jaga jarak minimal 1 meter, UV-C sterilizer for shopping bags hingga touchless experience seperti di area lift dan parking system," terangnya.  Hingga 2 November 2020 gerakan Masker untuk Indonesia telah menyalurkan lebih dari 631.000 masker kain untuk masyarakat yang membutuhkan. Melalui mitra distribusi, masker donasi telah tersebar hingga ke Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, NTT, Maluku Utara, hingga Papua Barat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  782 characters(avg),  107 words(avg),  160 tokens(avg),  213 tokens(max),  136 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  54 words(avg),  83 tokens(avg),  99 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 174 | Hindari 5 Kebiasaan yang Dapat Turunkan Imun | - | nan | Text :  782 characters(avg),  107 words(avg),  160 tokens(avg),  213 tokens(max),  136 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  54 words(avg),  83 tokens(avg),  99 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 175 | Berinovasi dalam Menghadapi Tantangan Pandemi | Dosen & Fasilitator Strategi dan Manajemen Inovasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Avanti Fontana menjelaskan hal-hal yang perlu direspons saat pandemi COVID-19 salah satunya adalah inovasi. Dalam acara Dialog Produktif, Jumat (6/11/2020), ia mengatakan produk-produk solutif yang dihasilkan wirausahawan adalah sesuatu yang dilakukan secara sistematis. Chief (In Hospital) Business Officer & Co-founder HaloDoc, Doddy Lukito juga mengakui hal yang sama. Dari data internal HaloDoc, saat pandemi COVID-19 (Maret-Mei) transaksi tele konsultasi dengan dokter melalui platform HaloDoc meningkat 6x lipat. Lalu terjadi juga peningkatan sebesar 300% terhadap transaksi pembelian obat melalui aplikasi. Pemerintah turut berperan dalam menciptakan kondisi ekosistem yang kondusif agar inovasi tersebut berjalan dengan baik. Menurut Doddy, data dari Index Inovasi Global yang diterbitkan oleh INSEAD bekerjasama dengan WIPO. Pada tahun 2017-2020, tingkat inovasi Indonesia cukup stabil di angka 30/100. Di tahun 2020, skor Indonesia 26/100. | Dosen & Fasilitator Strategi dan Manajemen Inovasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Avanti Fontana menjelaskan hal-hal yang perlu direspons saat pandemi COVID-19 salah satunya adalah inovasi. Dalam acara Dialog Produktif, Jumat (6/11/2020), ia mengatakan produk-produk solutif yang dihasilkan wirausahawan adalah sesuatu yang dilakukan secara sistematis.  “Kalau bicara pandemi, tentu tujuannya bagaimana mengatasi pandemi dan tujuan yang lebih besar dalam jangka dekat maupun jangka panjang,” ujarnya.  Menurutnya, para inovator harus kritis dan peduli serta mau melakukan analisis kondisi. Selain itu, perlu juga menerapkan empati kepedulian sosial dari hulu sampai hilir. Lalu menurunkan dalam analisis kekuatan dan kelemahannya kemudian peluang dan tantangannya.  Chief (In Hospital) Business Officer & Co-founder HaloDoc, Doddy Lukito juga mengakui hal yang sama. “Saat kita menemukan solusi pertama kali, mungkin itu tidak langsung tepat guna. Kita pantau terus hasilnya seperti apa, sambil kita terus beradaptasi untuk mencapai hasil yang kita harapkan. Dari situ kita terus berevolusi,” terangnya.  Dari data internal HaloDoc, saat pandemi COVID-19 (Maret-Mei) transaksi tele konsultasi dengan dokter melalui platform HaloDoc meningkat 6x lipat. Lalu terjadi juga peningkatan sebesar 300\% terhadap transaksi pembelian obat melalui aplikasi. Kemudian jumlah pengguna aktif HaloDoc sempat mencapai 20 juta per bulan. Ini semua dikarenakan adanya layanan tes COVID-19, memfalisitasi tes COVID-19 secara drive thru.  Pemerintah turut berperan dalam menciptakan kondisi ekosistem yang kondusif agar inovasi tersebut berjalan dengan baik. Menurut Doddy, data dari Index Inovasi Global yang diterbitkan oleh INSEAD bekerjasama dengan WIPO. Pada tahun 2017-2020, tingkat inovasi Indonesia cukup stabil di angka 30/100. Di tahun 2020, skor Indonesia 26/100.  “Memang, kita harus tahu apa sasaran atau pasar yang akan menerima solusi kita. Teknologi hanyalah salah satu faktor. Solusi tidak harus bersifat teknologi. Intinya bagaimana solusi tersebut dapat menjawab kebutuhan pengguna,” tambah Doddy.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  703 characters(avg),  95 words(avg),  149 tokens(avg),  178 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 350 characters(avg),  46 words(avg),  76 tokens(avg),  85 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 176 | Menaker Ida Mengedukasi Hidup Sehat Karyawan Pabrik Rokok di Masa Pandemi | Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyosialisasikan senam pekerja sehat kepada pekerja perempuan pabrik rokok di PT Ittihad Rahmat Utama, Mojokerto, Jawa Timur, pada akhir pekan lalu. Senam ini merupakan bagian dari Gerakan Pekerja Sehat (GPS ) di tempat kerja. Ida menyampaikan hal ini dilakukan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tempat kerja dan kediaman para pekerja. Kegiatan ini diharapkan juga dapat mewujudkan budaya hidup sehat, serta tempat kerja yang aman, produktif, dan beradaptasi dengan kondisi kebiasaan baru. GPS merupakan implementasi K3 bidang kesehatan kerja dalam membudayakan hidup sehat di tempat kerja. Menaker Ida juga menyerahkan bantuan paket medical check up untuk 300 pegawai Ittihad Rahmat Utama. Paket ini terdiri dari pemeriksaan asam urat, darah, dan kolestrol. Sebelumnya, Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) telah melakukan upaya-upaya mitigasi risiko dampak pandemi Covid-19 di bidang ketenagakerjaan. Ida menegaskan di masa pandemi Covid-19, Kemnaker juga memiliki program perluasan kesempatan kerja melalui kegiatan penciptaan wirausahan baru, inkubasi bisnis, dan padat karya. Bahkan tiga kegiatan tersebut memperoleh anggaran tambahan jaring pengaman sosial mengingat situasi saat ini lapangan kerja baru relatif terbatas dibandingkan kondisi normal. Upaya Kemnaker lainnya untuk meringankan beban pemberi kerja terdampak Covid-19, yakni memprakarsai terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2020 terkait keringanan pembayaran iuran Jamsostek selama pandemi Covid-19. Kemnaker memperoleh mandat untuk menyalurkan bantuan pemerintah berupa subsidi gaji/upah bagi pekerja yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan dan memiliki gaji di bawah Rp 5 juta. Mitigasi terakhir Kemnaker yaitu informasi pasar kerja untuk memgurangi tingkat pengangguran. Kemnaker telah memiliki layanan informasi pasar kerja karirhub yang terintegrasi dalam satu ekosistem sistem informasi ketenagakerjaan (Sisnaker ). | Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyosialisasikan senam pekerja sehat kepada pekerja perempuan pabrik rokok di PT Ittihad Rahmat Utama, Mojokerto, Jawa Timur, pada akhir pekan lalu. Senam ini merupakan bagian dari Gerakan Pekerja Sehat (GPS) di tempat kerja. "Saya mendorong pekerja sehat itu dilakukan oleh teman-teman, mudah-mudahan kebiasaan untuk menjadi pekerja yang sehat itu tidak hanya di kondisi pandemi Covid-19 ini” kata Ida dalam siaran pers yang dikutip SWA online di Jakarta, Senin (9/11/2020).  Ida menyampaikan hal ini dilakukan untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tempat kerja dan kediaman para pekerja. Kegiatan ini diharapkan juga dapat mewujudkan budaya hidup sehat, serta tempat kerja yang aman, produktif, dan beradaptasi dengan kondisi kebiasaan baru. "Tadi saya melihat secara langsung protokol kesehatan mulai dari pekerja itu datang ke sini dan tempat kerja, dan saya juga mendapatkan penjelasan dari Pak Dirutnya bahwa perilaku hidup sehat bersih dimulai dari rumah," ujar Ida.  GPS merupakan implementasi K3 bidang kesehatan kerja dalam membudayakan hidup sehat di tempat kerja dengan fokus kegiatan antara lain promosi Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tempat kerja, aktivitas fisik atau berolahraga di tempat kerja, promosi gizi seimbang di tempat kerja, deteksi dini penyakit pada pekerja, sarana menyusui di tempat kerja, tempat kerja tanpa asap rokok, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk melindungi pekerja dari bahaya kerja.  "Serta implementasi P3K di tempat kerja untuk penanganan kondisi darurat terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja," jelasnya. Dalam kesempatan kali ini, Menaker Ida juga menyerahkan bantuan paket medical check up untuk 300 pegawai Ittihad Rahmat Utama. Paket ini terdiri dari pemeriksaan asam urat, darah, dan kolestrol.  Terapkan Protokol Kesehatan  Sebelumnya, Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) telah melakukan upaya-upaya mitigasi risiko dampak pandemi Covid-19 di bidang ketenagakerjaan. Pertama, Kemnaker melakukan pelatihan berbasis kompetensi dengan mengoptimalkan Balai Latihan Kerja (BLK) di bawah Kemnaker. Pelatihan ini tetap dilakukan dengan melalui model blended training maupun full secara luring (luar jaringan) dengan protokol kesehatan. "Sementara pelatihan vokasi di masa pandemi tetap penting untuk dilakukan karena menjadi bekal bagi mereka yang baru masuk maupun yang ingin kembali masuk pasar kerja, " kata Ida di Sidoarjo, Jawa Timur, pada Jum’at (6/10/2020).  Ida menegaskan di masa pandemi Covid-19, Kemnaker juga memiliki program perluasan kesempatan kerja melalui kegiatan penciptaan wirausahan baru, inkubasi bisnis, dan padat karya. Bahkan tiga kegiatan tersebut memperoleh anggaran tambahan jaring pengaman sosial mengingat situasi saat ini lapangan kerja baru relatif terbatas dibandingkan kondisi normal. "Diperlukan kesempatan-kesempatan kerja baru yang muncul agar para angkatan kerja kita masih bisa bekerja dan mendapat penghasilan, " ucapnya.  Upaya Kemnaker lainnya untuk meringankan beban pemberi kerja terdampak Covid-19, yakni memprakarsai terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 49 Tahun 2020 terkait keringanan pembayaran iuran Jamsostek selama pandemi Covid-19. "Adanya relaksasi tersebut diharapkan dapat mengurangi tekanan yang dialami perusahaan sehingga tidak sampai melakukan PHK sehingga berakibat pada semakin meningkatnya pengangguran, " sebutnya.  Langkah lainnya, Kemnaker memperoleh mandat untuk menyalurkan bantuan pemerintah berupa subsidi gaji/upah bagi pekerja yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan dan memiliki gaji di bawah Rp 5 juta. Mitigasi terakhir Kemnaker yaitu informasi pasar kerja untuk memgurangi tingkat pengangguran. Kemnaker telah memiliki layanan informasi pasar kerja “karirhub” yang terintegrasi dalam satu ekosistem sistem informasi ketenagakerjaan (Sisnaker). Kala itu, sekitar 11.694 lowongan kerja tersedia di karirhub. “Ini menunjukkan pada masa pandemi pun, meski tidak sebanyak pada kondisi normal, masih ada perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja," ujar Ida. Program-program untuk mengatasi pengangguran yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya ada di Kemnaker, melainkan juga di Kementerian PUPR, Kementerian Desa PDTT dan lainnya.  www.swa.co.id | Text :  847 characters(avg),  115 words(avg),  178 tokens(avg),  221 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  52 words(avg),  82 tokens(avg),  112 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 177 | Perkuat Implementasi Protokol Kesehatan, Dahana Bagikan 3 Ribu Masker | Karyawan PT Dahana (Persero) dari kalangan milenial membagikan masker kepada masyarakat di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan bagi masker kepada masyarakat ini tercipta berkat kolaborasi antar BUMN yaitu antara Dahana dan PT Pertamina. Sebanyak 3.000 masker dibagikan dibeberapa titik strategis dan pusat kerumunan di Subang, diantaranya adalah alun-alun Pagaden, Pasar Tradisional Pagaden, Alun-alun Subang. Pembagian masker kepada masyarakat ini diapresiasi Tri Utami S.Sos.,M.Si, Camat Kecamatan Pagaden. Utami mengaku turut terbantu dengan adanya pembagian masker kepada masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Pagaden. Dengan adanya pembagian masker dan kampanye protokol kesehatan ini semoga selurruh masyarakat semakin sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan menjaga lingkungan agar terbebas dari ancaman Covid-19. | Karyawan PT Dahana (Persero) dari kalangan milenial membagikan masker kepada masyarakat di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan bagi masker kepada masyarakat ini tercipta berkat kolaborasi antar BUMN yaitu antara Dahana dan PT Pertamina. Sebanyak 3.000 masker dibagikan dibeberapa titik strategis dan pusat kerumunan di Subang, diantaranya adalah alun-alun Pagaden, Pasar Tradisional Pagaden, Alun-alun Subang, dan beberapa titik lainnya di pusat kota Subang, pada Jum’at pekan lalu.  Fajar Pratama, koordinator pembagian masker menyebutkan, kegiatan pembagian masker kepada masyarakat ini merupakan langkah nyata kolaborasi antara Dahana serta Pertamina terhadap masyarakat guna memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. "Harapannya dengan dibagikannya masker ini masyarakat semakin sadar akan protokol kesehatan yang harus dipatuhi guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia," ucap Fajar dalam keterangan tertulis di Subang, baru-baru ini.  Pembagian masker kepada masyarakat ini diapresiasi Tri Utami S.Sos.,M.Si, Camat Kecamatan Pagaden. Utami mengaku turut terbantu dengan adanya pembagian masker kepada masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Pagaden. “Dengan adanya pembagian masker dan kampanye protokol kesehatan ini semoga selurruh masyarakat semakin sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan menjaga lingkungan agar terbebas dari ancaman Covid-19," harapnya.  www.swa.co.id | Text :  703 characters(avg),  91 words(avg),  148 tokens(avg),  198 tokens(max),  98 tokens (min).   Summary : 421 characters(avg),  54 words(avg),  91 tokens(avg),  92 tokens(max),  90 tokens (min). |
| 178 | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan. | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Protokol Kesehatan | Text :  66 characters(avg),  8 words(avg),  16 tokens(avg),  16 tokens(max),  16 tokens (min).   Summary : 271 characters(avg),  32 words(avg),  50 tokens(avg),  50 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 179 | PT Garam Jadikan Satpam Garda Terdepan Penegak Protokol Kesehatan | Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan garam, PT Garam (Persero) tetap beroperasi di tengah pandemi virus Corona dengan menerapkan protokol kesehatan. Dalam menjalankan semua aktivitas, baik di kantor pusat Pegaraman Gersik Putih, Veem Kalianget, Pegaraman Sumenep I, dan Pegaraman Sindir, satpam (satuan pengamanan) PT Garam menjadi garda paling depan dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19. Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim melalui Kasubdit Audit Polda Jatim, AKBP Minarti menyampaikan terima kasih atas kepedulian PT Garam dalam usaha penegakan protokol kesehatan. Meskipun banyak tantangan tidak menyurutkan semangat PT Garam untuk menyusun strategi ke depan. Selain penguatan manajemen pada on farm, diferensiasi produk terus dilakukan pengembangan untuk hilirisasi. | Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan garam, PT Garam (Persero) tetap beroperasi di tengah pandemi virus Corona dengan menerapkan protokol kesehatan. Dalam menjalankan semua aktivitas, baik di di kantor pusat Pegaraman Gersik Putih, Veem Kalianget, Pegaraman Sumenep I, dan Pegaraman Sindir, satpam (satuan pengamanan) PT Garam menjadi garda paling depan dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19.  PT Garam (Persero) berusaha untuk terus menegakkan protokol kesehatan agar penyebaran Covid-19 tidak berdampak pada karyawan karena dampak Covid-19 adalah tanggung jawab semua elemen. Petugas satpam PT Garam pun sebagai penegak disiplin protokol kesehatan juga telah diberikan rompi khusus oleh Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim.  “Security menjadi garda depan, khususnya dalam penegakan protokol kesehatan Covid-19,” kata Direktur Utama PT Garam (Persero), Achmad Ardianto.  Sementara, Tim Asistensi Dipamobvit Polda Jatim melalui Kasubdit Audit Polda Jatim, AKBP Minarti menyampaikan terima kasih atas kepedulian PT Garam dalam usaha penegakan protokol kesehatan. “Maksud dan tujuan kami ini, memantau bagaimana pelaksanaan di lapangan tentang pelaksanaan protokol kesehatan. PT Garam sudah melakukan,” katanya.  Meskipun banyak tantangan tidak menyurutkan semangat PT Garam untuk menyusun strategi ke depan. Selain penguatan manajemen pada on farm, diferensiasi produk terus dilakukan pengembangan untuk hilirisasi. Pihaknya terus berupaya agar target produksi tahun ini tercapai dan mendapat dukungan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan garam nasional.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  806 characters(avg),  106 words(avg),  166 tokens(avg),  209 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  56 words(avg),  88 tokens(avg),  106 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 180 | A True Balinese Experience, Mulai Bangkit Saat New Normal | Meskipun secara keseluruhan penyebaran Covid-19 di Bali relatif lebih rendah, dibanding kota-kota lain di Indonesia, namun dampaknya sangat dirasakan bagi pelaku bisnis, apalagi yang menggeluti sektor pariwisata. Hal ini diakui I Gusti Ayu Agung Inda Trimafo Yudha, owner bisnis rafting, cycling, elephant riding, tracking, horse riding, Safari Go Topless, dan chocolate factory (Pod Chocolate ). Inda menawarkan harga khusus. Hanya saja harga yang ditawarkan cuma menutup biaya operasional hari itu, akan langsung dibagi-bagi kepada tenaga kerja yang bertugas hingga pembayaran laundry dan makanan yang disajikan. Diakui Inda, prokes diterapkan secara ketat baik untuk tamu maupun pegawainya. Menurut Inda dengan menerapkan prokes yang ketat sesuai Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) untuk memastikan wisatawan aman dari Covid-19 dan spirit ekowisata, memberdayakan masyarakat pedesaan yang mengacu pada community development, memadukan sisi konservasi, wisata, dan budaya. Inda mengaku mulai bisa bernafas walau dengan ritme yang masih lemah. | Meskipun secara keseluruhan penyebaran Covid-19 di Bali relatif lebih rendah, dibanding kota-kota lain di Indonesia, namun dampaknya sangat dirasakan bagi pelaku bisnis, apalagi yang menggeluti sektor pariwisata.  Hal ini diakui I Gusti Ayu Agung Inda Trimafo Yudha, owner bisnis rafting, cycling, elephant riding, tracking, horse riding, Safari Go Topless, dan chocolate factory (Pod Chocolate) di bawah bendera A True Balinese Experience (pengalaman liburan Bali yang sesungguhnya) pandemi Covid-19 nyaris membuat bisnisnya terhenti. “Sudah enam bulan sekitar 300 tenaga kerja harus di rumahkan. Nyaris semua usaha tidak beroperasi karena ketiadaan tamu,” katanya.  Namun, saat tatanan kehidupan baru new normal mulai dicanangkan, perlahan bisnis yang ia geluti mulai bergerak. Namun, tetap harus menjalankan protokol kesehatan (prokes). Misalnya untuk menerima tamu pun dengan persyaratan harus melakukan booking terlebih dahulu dan menolak tamu yang datang on the spot.  "Kami buka hanya saat ada booking. Pegawai yang bekerja juga sesuai dengan jumlah tamu yang akan dilayani. Tidak ada pegawai yang stand by di lokasi,” tutur Inda yang ditemui di Pod Sanur.  Diakui Inda, prokes diterapkan secara ketat baik untuk tamu maupun pegawainya. Misalnya, setiap tamu yang memasuki areal rafting di Desa Carangsari atau elephant riding di Pantai Saba Gianyar diwajibkan cek suhu tubuh, memakai masker, mencuci tangan, dan melakukan social distancing dengan mengurangi kapasitas perahu karet. Selain itu, meniadakan fasilitas makan siang secara prasmanan dan menggantinya dengan nasi boks ramah lingkungan.  Untuk menggerakan bisnisnya, Inda menawarkan harga khusus. Hanya saja harga yang ditawarkan cuma menutup biaya operasional hari itu, akan langsung dibagi-bagi kepada tenaga kerja yang bertugas hingga pembayaran laundry dan makanan yang disajikan. "Nyaris tidak ada yang tersisa untuk perusahaan, tapi saya bersyukur melihat kegembiraan karyawan yang kembali bisa menerima upah,” katanya.  Menurut Inda dengan menerapkan prokes yang ketat sesuai Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) untuk memastikan wisatawan aman dari Covid-19, dan spirit ekowisata, memberdayakan masyarakat pedesaan yang mengacu pada community development, memadukan sisi konservasi, wisata, dan budaya.  Inda mengaku mulai bisa bernafas walau dengan ritme yang masih lemah. Untuk bisnis coklatnya, selain tetap membuka satu-satunya toko di Sanur Inda juga merambah online, bergabung dengan Tokopedia dan Shopee serta layanan Gojek dan Grab dan meniadakan sistem konsinyasi yang selama ini diterapkan di toko oleh- oleh, bandara, dan supermarket. "Lumayan untuk survive,” kata Inda.  www.swa.co.id | Text :  891 characters(avg),  124 words(avg),  202 tokens(avg),  224 tokens(max),  163 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  48 words(avg),  84 tokens(avg),  107 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 181 | Cara Fabelio Beradaptasi di Situasi Pandemi | Marshall Tegar Utoyo, CEO Fabelio, mengatakan, pihaknya mengambil langkah memperkuat penjualan online melalui website. Penguatan dilakukan salah satunya dengan menghadirkan Virtual Assistant yang dikerjakan oleh para karyawan. Fungsi Virtual Assistant untuk membantu pelanggan menemukan produk yang mereka inginkan di website. Fabelio memindahkan semua karyawan untuk melayani via website sebagai Virtual Assistant. Memasuki PSBB transisi, Fabelio mengalami peningkatan penjualan secara online hampir 50% setiap bulannya mulai dari bulan April hingga Juli 2020. Perusahaan bidang desain furnitur dan interior ini juga optimistis untuk membuka lagi experience center. Pada November ini Fabelio mengumumkan pembukaan di tiga lokasi yaitu Surabaya (Jawa Timur), Pamulang (Tangerang Selatan), dan Sentul (Bogor ). Selain itu, pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area experience center, penggunaan cairan desinfektan yang tersedia di luar sebelum memasuki area , menerapkan jaga jarak aman baik untuk pelanggan maupun karyawan saat berkonsultasi, dan pihaknya juga memastikan pembersihan berkala untuk setiap koleksi bahan dan material dengan menggunakan cairan desinfektan baik di experience center, kantor, dan gudang. | Marshall Tegar Utoyo, CEO Fabelio, mengatakan, pihaknya mengambil langkah memperkuat penjualan online melalui website. Ini dilakukan, kata Marshall, karena lebih dari 90\% pengunjung experience center adalah mereka yang mengakses produk dari website. Penguatan dilakukan salah satunya dengan menghadirkan Virtual Assistant yang dikerjakan oleh para karyawan.  Fungsi Virtual Assistant untuk membantu pelanggan menemukan produk yang mereka inginkan di website. Fabelio memindahkan semua karyawan untuk melayani via website sebagai Virtual Assistant. Marshall mengatakan, inovasi ini dapat membantu pelanggan belanja lebih mudah, dilihat dari adoption rate Virtual Assistant meningkat secara signifikan.  “Kami tidak mengurangi jumlah karyawan saat penutupan experience center di awal pandemi, tapi kami memutuskan untuk memperkuat layanan website di mana mereka akan bertugas sebagai Virtual Assistant,” jelasnya.  Memasuki PSBB transisi, Fabelio mengalami peningkatan penjualan secara online hampir 50\% setiap bulannya mulai dari bulan April hingga Juli 2020.  Perusahaan bidang desain furnitur dan interior ini juga optimistis untuk membuka lagi experience center. Pada November ini Fabelio mengumumkan pembukaan di tiga lokasi yaitu Surabaya (Jawa Timur), Pamulang (Tangerang Selatan), dan Sentul (Bogor).  Untuk memastikan keamanan pelanggan di experience center, Marshall menjelaskan, pihaknya menerapkan protokol kesehatan bagi seluruh karyawan dan pelanggan. Beberapa di antaranya, seluruh pengunjung dan karyawan diwajibkan menggunakan masker di area experience center, demikian juga untuk karyawan di area kantor maupun Gudang.  Selain itu, pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area experience center, penggunaan cairan desinfektan yang tersedia di luar sebelum memasuki area , menerapkan jaga jarak aman baik untuk pelanggan maupun karyawan saat berkonsultasi, dan pihaknya juga memastikan pembersihan berkala untuk setiap koleksi bahan dan material dengan menggunakan cairan desinfektan baik di experience center, kantor, dan gudang.  “Protokol kesehatan berlaku untuk semua experience center di setiap kota. Sehingga dalam hal prosedur dan pelaksanaannya juga serupa. Demi kenyamanan dan keamanan saat berbelanja,” ujar Marshall.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  745 characters(avg),  97 words(avg),  142 tokens(avg),  164 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  53 words(avg),  82 tokens(avg),  91 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 182 | Jurus Selamat Sempurna di Masa Pandemi | - | nan | Text :  745 characters(avg),  97 words(avg),  142 tokens(avg),  164 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  53 words(avg),  82 tokens(avg),  91 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 183 | Menhub Minta Lanjutkan Pembangunan dan Terapkan Prokes di Sarana Transportasi | Menteri Perhubungan ( Menhub) Budi Karya Sumadi menegaskan kepada seluruh staf Kementrian untuk terus fokus dalam menangani dampak Covid-19, baik dari sisi kesehatan maupun sisi ekonomi. Hal ini disampaikan oleh Menhub saat melakukan Rapat Kunjungan Kerja dalam rangka peninjauan sarana dan prasarana transportasi di Provinsi Sumatera Utara. Dalam Rapat Kerja, turut hadir secara langsung Direktur Jendral Hubungan Darat Budi Setiyadi, dan Direktur Prasarana Perkeretaapian Ir. Heru Wisnu Wibowo. Dalam Rapat Kerja, turut hadir secara langsung Direktur Jendral Hubungan Darat Budi Setiyadi, dan Direktur Prasarana Perkeretaapian Ir. Heru Wisnu Wibowo. | Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menegaskan kepada seluruh staf Kementrian untuk terus fokus dalam menangani dampak Covid-19, baik dari sisi kesehatan maupun sisi ekonomi.  Hal ini disampaikan oleh Menhub saat melakukan Rapat Kunjungan Kerja dalam rangka peninjauan sarana dan prasarana transportasi di Provinsi Sumatera Utara. Rapat ini diselenggarakan di Grand City Hotel, Medan (7/11/2020).  “Menerapkan protokol kesehatan yang ketat di semua moda transportasi harus menjadi kunci utama Kementerian Perhubungan dalam mengatasi Covid-19””, ujar Menhub.  Dalam rapat yang diselenggarakan secara social distancing, turut dipaparkan rencana pembangunan dan revitalisasi Terminal Amplas dan Terminal Tanjung Pinggir yang kini memasuki pengerjaan Tahap ke 1.  Menanggapi laporan tersebut, Menhub juga mengingatkan pembangunan tidak boleh berhenti dan harus tetap berjalan untuk memulihkan dampak ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.  “Penerapan protokol kesehatan dan pembangunan harus bersinergi, berjalan bersama untuk pulihkan rakyat Indonesia dari pandemi. Di pembangunan transportasi ini ini kita harus lebih proaktif”, tegasnya.  Dalam Rapat Kerja, turut hadir secara langsung Direktur Jendral Hubungan Darat Budi Setiyadi, dan Direktur Prasarana Perkeretaapian Ir. Heru Wisnu Wibowo.  www.swa.co.id | Text :  648 characters(avg),  84 words(avg),  129 tokens(avg),  178 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 325 characters(avg),  44 words(avg),  68 tokens(avg),  72 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 184 | Meningkatkan Sistem Imun dengan Buah-buahan | Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Sistem Imun dengan Buah-Buak meningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. Sistem Imun dengan Buah-Buak meningkatkan Sistem Imun dengan Buah-Buak. | Peningkatkan Sistem Imun dengan Buah-buahan | Text :  43 characters(avg),  5 words(avg),  14 tokens(avg),  14 tokens(max),  14 tokens (min).   Summary : 272 characters(avg),  33 words(avg),  78 tokens(avg),  78 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 185 | Masyarakat Indonesia Optimistis Hadapi Covid-19 | Lembaga penelitian dunia, Ipsos, menyatakan bahwa orang Indonesia adalah warga yang paling optimistis di ASEAN dalam hal menanggulangi pandemi Covid-19. Survei juga mengungkapkan bahwa 75% masyarakat Indonesia optimistis ekonomi akan menguat dalam 6 bulan mendatang. Beberapa alasan optimisme yang ada dalam survei Ipsos, sebesar 53% masyarakat optimis bantuan pemerintah untuk UMKM, 46% masyarakat optimis vaksin akan ditemukan, 37% masyarakat optimis bantuan tunai untuk masyarakat, 32% masyarakat optimis terhadap program kartu prakerja Optimisme ini kata Reisa, tak lepas dari disiplin masyarakat menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Laporan pantauan Satgas Penanganan Covid-19 juga telah menunjukkan sebagian besar masyarakat Indonesia tetap memakai masker dan menjaga jarak saat masa liburan panjang 28 Oktober - 1 November lalu. Optimisme lain dari penelitian Ipsos menyebutkan, adanya semangat tinggi dalam upaya mencari dan menyediakan vaksin Covid-19. Ia pun mengajak masyarakat untuk optimistis dan mendukung upaya 3T yang dilakukan pemerintah, Sementara masyarakat dapat terus meningkatkan disiplin menerapkan 3M. "Mari berikan yang terbaik untuk negeri tercinta ini. Berikan yang terbaik untuk menghentikan pandemi ini. Bersama kita pasti bisa, ajak Reisa. | Lembaga penelitian dunia, Ipsos, menyatakan bahwa orang Indonesia adalah warga yang paling optimistis di ASEAN dalam hal menanggulangi pandemi Covid-19. Survei juga mengungkapkan bahwa 75\% masyarakat Indonesia optimistis ekonomi akan menguat dalam 6 bulan mendatang.  "Optimisme ini berdasarkan fakta bahwa upaya 3T (testing, tracing dan treatment) pemerintah, terutama treatment atau pengobatan tentunya semakin membaik terus," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Reisa Brotoasmoro saat memberikan keterangan pers secara virtual.  Beberapa alasan optimisme yang ada dalam survei Ipsos dipaparkan Reisa, sebesar 53\% masyarakat optimis bantuan pemerintah untuk UMKM, 46\% masyarakat optimis vaksin akan ditemukan, 37\% masyarakat optimis bantuan tunai untuk masyarakat, 32\% masyarakat optimis stimulus keuangan untuk pemilik usaha dan 30\% masyarakat optimis terhadap program kartu prakerja.  Optimisme ini kata Reisa, tak lepas dari disiplin masyarakat menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Laporan pantauan Satgas Penanganan Covid-19 juga telah menunjukkan sebagian besar masyarakat Indonesia tetap memakai masker dan menjaga jarak saat masa liburan panjang 28 Oktober - 1 November lalu.  Bahkan kata dia, saat ini disiplin mencuci tangan sudah tidak lepas dari kebiasaan sehari-hari masyarakat Indonesia. Hal ini juga didukung hasil penelitian dari United Nation Children's Fund (UNICEF) dan Nielsen yang menunjukkan bahwa cuci tangan paling sering dipraktekkan masyarakat Indonesia.  "Sayangnya, 3M sendiri masih dipraktekkan secara terpisah. Kadang rajin mencuci tangan, tetapi kurang disiplin pakai masker dan lengah menjaga jarak. Yang bagus, semuanya harus dilakukan secara bersamaan, satu paket, satu kesatuan. Kalau dilakukan bersamaan maka risiko Covid-19 akan langsung turun drastis, dan penularannya bisa diturunkan sampai 0 persen," ujarnya.  Optimisme lain dari penelitian Ipsos menyebutkan, adanya semangat tinggi dalam upaya mencari dan menyediakan vaksin Covid-19. “Ada vaksin yang dikembangkan oleh Indonesia sendiri. Ada yang bekerja sama dengan negara lain dalam kerangka kerjasama global dan multi lateral,” jelasnya.  Ia pun mengajak masyarakat untuk optimistis dan mendukung upaya 3T yang dilakukan pemerintah, Sementara masyarakat dapat terus meningkatkan disiplin menerapkan 3M. "Mari berikan yang terbaik untuk negeri tercinta ini. Berikan yang terbaik untuk menghentikan pandemi ini. Bersama kita pasti bisa," ajak Reisa.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  828 characters(avg),  111 words(avg),  169 tokens(avg),  200 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 435 characters(avg),  59 words(avg),  86 tokens(avg),  105 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 186 | Bioskop CGV Bekasi-Palembang Dibuka Terapkan Protokol Kesehatan | Yeo Deoksu, Direktur BLTZ, menyebutkan pembukaan kembali bioskop CGV di Bekasi berdasarkan Surat Edaran Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bekasi yang ditandatangani Walikota Bekasi, Rahmat Effendi, sebagai Ketua Satgas Penanganan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi. Izin penyelenggaraan pemutaran film dan operasional bioskop CGV harus disertai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan Tim Satuan Gugus Tugas akan rutin memantau serta mengevaluasi operasional bioskop CGV di Kota Bekasi. Izin serupa dikantongi BLTZ untuk membuka CGV di Palembang serta diiringi kedisiplinan untuk menerapkan protokol kesehatan. Perseroan telah menyiapkan sejumlah protokol kesehatan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan berpedoman kepada Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 TentangAdaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Pada Situasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19 ) di Palembang. Deoksu menyampaikan protokol kesehatan yang diterapkan perseroan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan panduan dari Pemkot Bekasi serta Pemkot Palembang, yaitu staf dan penonton wajib memakai masker di seluruh area bioskop, mengecek suhu tubuh penonton sebelum memasuki area bioskop, melakukan sistem pelacakan pengunjung (tracing) dengan QR Code dan manual, mengurangi kapasitas tempat duduk di ruang auditorium. Perseroan akan selalu berkoordinasi dengan Pemkot Bekasi dan Palembang serta mematuhi instruksi pemerintah. BLTZ berharap pembukaan kembali bioskop CGV Cinemas bisa menggairahkan kembali aktivitas rumah produksi dalam memproduksi film-film nasional, membantu pemulihan ekonomi di sektor industri kreatif, dan membuka kembali peluang lapangan kerja di sekitar bioskop CGV Cinemas. | Yeo Deoksu, Direktur BLTZ, menyebutkan pembukaan kembali bioskop CGV di Bekasi berdasarkan Surat Edaran Tugas Penanganan Covid-19 Kota Bekasi yang ditandatangani Walikota Bekasi, Rahmat Effendi, sebagai Ketua Satgas Penanganan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi. Izin penyelenggaraan pemutaran film dan operasional bioskop CGV harus disertai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan Tim Satuan Gugus Tugas akan rutin memantau serta mengevaluasi operasional bioskop CGV di Kota Bekasi.  Izin serupa dikantongi BLTZ untuk membuka CGV di Palembang tersebut serta diiringi kedisiplinan untuk menerapkan protokol kesehatan. "Perseroan telah menyiapkan sejumlah protokol kesehatan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan berpedoman kepada Peraturan Walikota Palembang Nomor 27 Tahun 2020 TentangAdaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Pada Situasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Palembang," tutur Deoksu dalam keterbukaan informasi seperti dilansir SWA Online di Jakarta, Senin (9/11/2020).  Deoksu menyampaikan protokol kesehatan yang diterapkan perseroan sesuai panduan Kementerian Kesehatan dan panduan dari Pemkot Bekasi serta Pemkot Palembang, yaitu staf dan penonton wajib memakai masker di seluruh area bioskop, mengecek suhu tubuh penonton sebelum memasuki area bioskop, melakukan sistem pelacakan pengunjung (tracing) dengan QR Code dan manual, mengurangi kapasitas tempat duduk di ruang auditorium guna menjaga jarak aman antar penonton, serta pembersihan di dalam auditorium, termasuk tempat duduk, sebelum dan setelah penayangan film.  Kemudian, perseroan menyediakan gel pembersih tangan (hand sanitizer), mengimbau penonton memesan tiket serta makanan dan minuman di platform online (contact less) dengan pembayaran digital (cash free). "Menempatkan materi komunikasi kepada pengunjung di seluruh area CGV dan secara online untuk meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan di bioskop," ujar Deoksu.  Perseroan akan selalu berkoordinasi dengan Pemkot Bekasi dan Palembang serta mematuhi instruksi pemerintah. BLTZ berharap pembukaan kembali bioskop CGV Cinemas bisa menggairahkan kembali aktivitas rumah produksi dalam memproduksi film-film nasional, membantu pemulihan ekonomi di sektor industri kreatif, dan membuka kembali peluang lapangan kerja di sekitar bioskop CGV Cinemas. "Masyarakat bisa kembali menonton di bioskop dengan aman dan nyaman dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat," sebut Deoksu. Harga saham BLTZ pada perdagangan Senin ini ditutup stagnan Rp 3.120. (\*) | Text :  638 characters(avg),  84 words(avg),  134 tokens(avg),  190 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 431 characters(avg),  56 words(avg),  86 tokens(avg),  111 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 187 | Keluar Dari Jerat Burnout Syundrome WFH | - | nan | Text :  638 characters(avg),  84 words(avg),  134 tokens(avg),  190 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 431 characters(avg),  56 words(avg),  86 tokens(avg),  111 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 188 | Anies Himbau Masyarakat Tetap Disiplin Protokol Kesehatan di Masa Transisi PSBB | Melalui akun instagramnya @aniesbaswedan, ia menyampaikan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1100 Tahun 2020., Pemprov DKI Jakarta memperpanjang PSBB mulai 14 November – 20 November 2020 sebagai lankah antisipasi terhadap lonjakan kasus Covid-19. Ia mengatakan berdasarkan data-data epidemiologis selama penerapan PSBB Masa Transisi bahwa kondisi wabah Covid-19 DKI Jakarta lebih terkendali dan menuju kategori aman. Anies juga menghumbau agar masyarakat tetap disiplin terhadap protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Pemprov DKI Jakarta akan terus mengupayakan agar berbagai indicator pengendalian Covid-19 terus membaik dengan penegakan aturan hukum dan kegiatan 3T yaitu Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan).secara massif. | Melalui akun instagramnya @aniesbaswedan, ia menyampaikan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1100 Tahun 2020., Pemprov DKI Jakarta memperpanjang PSBB mulai 14 November – 20 November 2020 sebagai lankah antisipasi terhadap lonjakan kasus Covid-19.  Ia mengatakan berdasarkan data-data epidemiologis selama penerapan PSBB Masa Transisi bahwa kondisi wabah Covid-19 DKI Jakarta lebih terkendali dan menuju kategori aman. “Namun bukan berarti lengah, justru sekarang harus semakin waspada, jangan sampai karena melihat kondisi penularan melambat lalu jadi tidak disiplin, ingat masih terjadi penularan meskipun melambat,” ujarnya.  Anies juga menghumbau agar masyarakat tetap disiplin terhadap protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Pemprov DKI Jakarta akan terus mengupayakan agar berbagai indicator pengendalian Covid-19 terus membaik dengan penegakan aturan hukum dan kegiatan 3T yaitu Testing (pemeriksaan), Tracing (pelacakan), dan Treatment (pengobatan).secara massif.  “Semua sanksi terhadap pelanggaran masih tetap berlaku,” tegasnya. Ia berharap perpanjangan ini bisa menuju masyarakat sehat, aman dan produktif selama 14 hari. | Text :  594 characters(avg),  76 words(avg),  127 tokens(avg),  134 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  52 words(avg),  90 tokens(avg),  95 tokens(max),  86 tokens (min). |
| 189 | Bersepeda yang Aman di Era Pandemi | Riskiyana S. Putra, Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan, mengatakan dalam melakukan aktivitas sepeda harus memperhatikan protokol kesehatan. Ia mengatakan, biasanya situasi rawan dan sering luput dari pengendara sepeda adalah pada waktu istirahat, saat makan minum lupa mencuci tangan dan menjaga jarak. Ia juga mengatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam adaptasi kebiasaan baru masyarakat yang berolaharaga secara individu. Di acara yang sama, Azwar Hadi Kusuma, Pendiri Indonesia Folding Bike Community, menambahkan sejumlah tips bersepeda yang aman di era pandemi. Pertama, saat persiapan sebelum bersepeda, dihimbau untuk memastikan kondisi tubuh sehat, menetapkan rencana rute yang tidak terlalu ramai serta waktu bersepeda. Kedua, pada saat bersepeda, agar memprioritaskan untuk bersepeda mandiri atau kelompok kecil maksimal 5 orang. Lalu menggunakan helm, kacamata dan masker. Menjaga jarak belakang maupun samping, melakukan olahraga intensitas ringan sampai sedang, mematuhi rambu lalu lintas, dan menghindari sosialisasi atau minum bareng ketika istirahat. | Riskiyana S. Putra, Direktur Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan, mengatakan dalam melakukan aktivitas sepeda harus memperhatikan protokol kesehatan. Ia mengatakan, biasanya situasi rawan dan sering luput dari pengendara sepeda adalah pada waktu istirahat, saat makan minum lupa mencuci tangan dan menjaga jarak.  “Aktivitas gowes harus tetap memperhatikan protokol wajib 3M pada saat apapun. Kita juga harus bisa menjaga waktu antara bekerja, istirahat, olahraga, dan mengelola stress,” ujarnya dalam acara seminar online yang diselenggarakan Ditjen Promkes Kemenkes.  Ia juga mengatakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam adaptasi kebiasaan baru masyarakat yang berolaharaga secara individu, yakni selalu update informasi tentang Covid-19, kondisi tubuh sehat dan fit, serta hindari olahraga yang membutuhkan kontak fisik.  Di acara yang sama, Azwar Hadi Kusuma, Pendiri Indonesia Folding Bike Community, menambahkan sejumlah tips bersepeda yang aman di era pandemi. Pertama, saat persiapan sebelum bersepeda, dihimbau untuk memastikan kondisi tubuh sehat, menetapkan rencana rute yang tidak terlalu ramai serta waktu bersepeda, menggunakan pakaian yang tertutup, menyiapkan perlengkapan keamanan sepeda, menyiapkan masker cadangan, hand sanitizer, air minum yang menggunakan botol berpenutup.  “Menghindari tempat keramaian misalnya pasar, lebih baik ke pinggiran kota. Khusus untuk air minum, biasanya teman-teman Sukanya pakai botol yang tak berpenutup agar praktis. Tapi sekarang sebaiknya menggunakan yang berpenutup agar menghindari droplet,” ujarnya.  Kedua, pada saat bersepeda, agar memprioritaskan untuk bersepeda mandiri atau kelompok kecil maksimal 5 orang. Lalu menggunakan helm, kacamata dan masker. Menjaga jarak belakang maupun samping, melakukan olahraga intensitas ringan sampai sedang, mematuhi rambu lalu lintas, dan menghindari sosialisasi atau minum bareng ketika istirahat.  “Kalau mau bersepeda bersama, lebih baik dengan orang terdekat seperti keluarga kita sendiri yang tinggal serumah,” ujar Azwar.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  688 characters(avg),  90 words(avg),  137 tokens(avg),  160 tokens(max),  97 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  49 words(avg),  71 tokens(avg),  83 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 190 | Dengan Inovasi & Protokol COVID, Bangkitkan Bisnis Zap Clinic | - | nan | Text :  688 characters(avg),  90 words(avg),  137 tokens(avg),  160 tokens(max),  97 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  49 words(avg),  71 tokens(avg),  83 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 191 | Pelajaran Berharga dari Penyintas Covid-19, Nina Susilowati | Pada Maret 2020 lalu, Nina Susilowati termasuk dalam kelompok pertama orang yang dinyatakan positif terpapar virus Corona di Indonesia. Nina kemudian berinisiatif memeriksakan diri ke rumah sakit. Di sana, ia kemudian di-rontgen untuk melihat kondisi paru-parunya. Kemudian, dirujuk ke rumah sakit pemerintah yang khusus menangani pasien terduga Covid-19 yaitu RSUD Pasar Minggu. Barangkali masa awal itu Alat Pelindung Diri (APD) masih sangat minim dan SOP menangani pasien Covid-19 juga belum terbentuk, sehingga berdampak ke pelayanan rumah sakit, ungkap Nina. Menurut Nina, satu hal yang harus dimiliki setiap orang yang terpapar dan harus menjalani isolasi adalah sabar. Karena tidak semua diinginkan sebagai seorang pasien bisa didapat dengan cepat. Hingga memasuki hari ke-3, ia sudah bisa bernafas tanpa selang oksigen. Tetapi, harus ekstra melambatkan semua gerak tubuh yang dibutuhkan, misalnya mengunyah makanan dan berjalan ke kamar mandi, semua harus dilakukan dengan sangat lambat sekali. Karena ketika ia mencoba bergerak selayaknya orang normal maka nafasnya menjadi sesak. Hingga dua minggu kemudian, ia berangsur pulih dan bisa beraktivitas normal. Beberapa hal membuatnya cukup tertekan menjalani isolasi. Salah satunya adalah ketika dua pasien Covid-19 yang berada satu kamar dengannya meninggal dalam waktu bersamaanhanya selisih 10 menithal itu membuatnya sangat terpukul. Nina juga berbagi tips, jika kita merasa terserang batuk, flu dan meriang tetapi tidak atau belum disertai sesak nafas, maka sebaiknya mengisolasi diri secara mandiri di rumah selama 14 hari. Yang paling penting untuk semua kita taatilah protokol kesehatan, 3M, mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak, tegasnya. Dan satu lagi yang penting menurut saya pribadi adalah semangat hidup, karena dengan semangat hidup kita jadi punya energi untuk mencari tahu segala info untuk menolong diri sendiri keluar dari penyakit ini," katanya. | Pada Maret 2020 lalu, Nina Susilowati termasuk dalam kelompok pertama orang yang dinyatakan positif terpapar virus Corona di Indonesia. Semula ia hanya merasakan tubuhnya panas dingin disertai batuk ringan, tetapi seketika itu juga nafasnya menjadi berat.  Nina kemudian berinisiatif memeriksakan diri ke rumah sakit. Di sana, ia kemudian di-rontgen untuk melihat kondisi paru-parunya. Kemudian, dirujuk ke rumah sakit pemerintah yang khusus menangani pasien terduga Covid-19 yaitu RSUD Pasar Minggu. Menurut Nina, sebagai pasien pertama dan kondisi rumah sakit serta tenaga kesehatan juga belum siap, hal itu membuat dirinya menjadi sedikit kesulitan menjalani isolasi.  “Barangkali masa awal itu Alat Pelindung Diri (APD) masih sangat minim dan SOP menangani pasien Covid-19 juga belum terbentuk, sehingga berdampak ke pelayanan rumah sakit,” ungkap Nina. Tiidak ada perawat yang berani masuk ke kamarnya kecuali di jam-jam yang telah diatur jadwalnya. “Sehingga di luar jam tersebut jika saya butuh bantuan perawat, tidak ada yang berani masuk,” jelasnya.  Menurut Nina, satu hal yang harus dimiliki setiap orang yang terpapar dan harus menjalani isolasi adalah sabar. Karena tidak semua diinginkan sebagai seorang pasien bisa didapat dengan cepat. Dua hari pertama, untuk bernafas Nina sepenuhnya di bantu alat nafas (oksigen) dan diberi uap dari nebulator setiap pagi dan sore untuk mencairkan dahak dan membuka jalan nafas. Nina juga mencoba bernafas dengan menggunakan diagfragma, teknik pernafasan yang dipelajarinya dari seorang kolega.  Hingga memasuki hari ke-3, ia sudah bisa bernafas tanpa selang oksigen. Tetapi, harus ekstra melambatkan semua gerak tubuh yang dibutuhkan, misalnya mengunyah makanan dan berjalan ke kamar mandi, semua harus dilakukan dengan sangat lambat sekali. Karena ketika ia mencoba bergerak selayaknya orang normal maka nafasnya menjadi sesak. Hingga dua minggu kemudian, ia berangsur pulih dan bisa beraktivitas normal.  Tetapi, lagi-lagi sebagai pasien awal Nina, juga harus bersabar hingga 2 minggu untuk mendapatkan hasil tes SWAB. “Mungkin karena semua masih serba gagap ya menghadapi penyakit baru ini sehingga segala sesuatunya di awal-awal itu masih serba lambat,” ujarnya. Selama dirawat Nina mengaku tekanan secara mental jauh lebih berat dibanding penyakit sesak nafas akibat virus itu.  Beberapa hal membuatnya cukup tertekan menjalani isolasi. Salah satunya adalah ketika dua pasien Covid-19 yang berada satu kamar dengannya meninggal dalam waktu bersamaan—hanya selisih 10 menit—hal itu membuatnya sangat terpukul. Nina kemudian menelepon keluarga dan kerabat untuk mencurahkan rasa sedih dan beban psikisnya.  Nina juga berbagi tips, jika kita merasa terserang batuk, flu dan meriang tetapi tidak atau belum disertai sesak nafas, maka sebaiknya mengisolasi diri secara mandiri di rumah selama 14 hari. Tentunya dengan memperhatikan asupan makanan dan vitamin tambahan. Tetapi jika sudah ada terasa sesak nafas meski baru sdikit maka harus segera ke fasilitas kesehatan terdekat.  “Yang paling penting untuk semua kita taatilah protokol kesehatan, 3M, mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak,” tegasnya. “Dan satu lagi yang penting menurut saya pribadi adalah semangat hidup, karena dengan semangat hidup kita jadi punya energi untuk mencari tahu segala info untuk menolong diri sendiri keluar dari penyakit ini," katanya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  675 characters(avg),  97 words(avg),  136 tokens(avg),  188 tokens(max),  73 tokens (min).   Summary : 387 characters(avg),  55 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 192 | Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis | Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis. Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis. Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis. Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis | Pemerintah Akan Sediakan Vaksi yang Aman dan Lolos Uji Klinis | Text :  61 characters(avg),  10 words(avg),  21 tokens(avg),  21 tokens(max),  21 tokens (min).   Summary : 250 characters(avg),  40 words(avg),  69 tokens(avg),  69 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 193 | Protokol Kesehatan Lippo Mall Kemang | Lippo Mall Kemang beroperasi melayani pelanggan dengan protokol covid. Mulai dari pembatasan jumlah pengunjung maksimal 50% kapasitas, cek suhu tubuh pengunjung, penjarangan tempat duduk untuk physical distancing, penyediaan hand sanitizer, hingga sterilisasi pegangan escalator. | Lippo Mall Kemang beroperasi melayani pelanggan dengan protokol covid. Mulai dari pembatasan jumlah pengunjung maksimal 50\% kapasitas, cek suhu tubuh pengunjung, penjarangan tempat duduk untuk physical distancing, penyediaan hand sanitizer, hingga sterilisasi pegangan escalator. | Text :  282 characters(avg),  36 words(avg),  61 tokens(avg),  61 tokens(max),  61 tokens (min).   Summary : 280 characters(avg),  34 words(avg),  58 tokens(avg),  58 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 194 | Agar Aman Berwisata di Candi Borobudur | PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) atau PT TWC telah mengupayakan beberapa langkah mitigasi pencegahan virus corona di area Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Ratu Boko. Dengan adanya tindakan mitigasi virus corona ini, diharapkan area Taman Wisata Candi tetap aman dan nyaman. | PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) atau PT TWC telah mengupayakan beberapa langkah mitigasi pencegahan virus corona di area Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Ratu Boko. Dengan adanya tindakan mitigasi virus corona ini, diharapkan area Taman Wisata Candi tetap aman dan nyaman untuk dikunjungi wisatawan dan bebas virus corona. PT TWC menerapkan pula transaksi nontunai (cashless) di destinasi kelolaannya itu. Sistem pembayaran nontunai dinilai lebih aman dibandingkan penggunaan uang fisik. Selain itu, melakukan pembayaran nontunai di masa pandemi ini dinilai lebih aman dan mengurangi resiko penyebaran Covid-19. | Text :  659 characters(avg),  92 words(avg),  148 tokens(avg),  148 tokens(max),  148 tokens (min).   Summary : 320 characters(avg),  47 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 195 | Lima Penyebab Burnout Syndrome Karena WFH | - | nan | Text :  659 characters(avg),  92 words(avg),  148 tokens(avg),  148 tokens(max),  148 tokens (min).   Summary : 320 characters(avg),  47 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 196 | Kemenkes Himbau Jamaah Umrah Patuhi Protokol Kesehatan | Pemerintah Arab Saudi terhitung sejak 1 November 2020 membuka kembali akses beribadah umrah bagi warga negara dari seluruh dunia. Kesempatan ini tentu disambut baik oleh para penyelenggara dan jemaah khususnya di Indonesia. Pada umrah perdana (1/11/2020) lalu telah diberangkatkan sebanyak 360 jamaah dari seluruh Indonesia. Meskipun pemerintah Arab Saudi membatasi jumlah jamaah yang dapat beribadah di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, namun melihat prosesi peribadatan umrah yang tidak hanya melaksanakan thawaf dan sai, tetapi juga ada agenda wisata religi ke sejumlah tempat bersejarah. Oleh karenanya tidak menutup kemungkinan terjadinya kerumunan massa yang berpotensi menimbulkan risiko penularan COVID-19 antar jemaah lintas negara. Eka berharap para penyelenggara umrah (KBIHU ) pun mempunyai tanggung jawab akan aspek keselamatan dan kesehatan jemaahnya. Mereka berkewajiban dalam mengingatkan jemaahnya untuk selalu mematuhi semua ketentuan kesehatan yang ditetapkan Pemerintah Arab Saudi. Apabila protokol kesehatan dilanggar, tentu bakal berisiko meningkatkan jumlah kasus COVID-19 dari jemaah umrah di Saudi. | Pemerintah Arab Saudi terhitung sejak 1 November 2020 membuka kembali akses beribadah umrah bagi warga negara dari seluruh dunia. Kesempatan ini tentu disambut baik oleh para penyelenggara dan jemaah khususnya di Indonesia. Pada umrah perdana (1/11/2020) lalu telah diberangkatkan sebanyak 360 jamaah dari seluruh Indonesia.  Merespons hal tersebut, Kementerian Kesehatan RI mengingatkan para jamaah umrah untuk selalu menjaga kesehatan diri masing-masing mengingat saat ini masih pada masa pandemi COVID-19. Kepala Pusat Kesehatan Haji, Eka Jusup Singka, menghimbau para jamaah umrah Indonesia baik yang sudah berangkat maupun yang berencana untuk menjalankan ibadah umrah agar selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan mereka.  ''Para jamaah agar selalu mematuhi protokol kesehatan yang ada, selalu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak,'' kata Eka dalam siaran persnya di Jakarta pekan ini.  Meskipun pemerintah Arab Saudi membatasi jumlah jamaah yang dapat beribadah di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, namun melihat prosesi peribadatan umrah yang tidak hanya melaksanakan thawaf dan sai, tetapi juga ada agenda wisata religi ke sejumlah tempat bersejarah. Oleh karenanya tidak menutup kemungkinan terjadinya kerumunan massa yang berpotensi menimbulkan risiko penularan COVID-19 antar jemaah lintas negara. Eka pun memberikan perhatian terhadap situasi tersebut.  ''Hindari melakukan kegiatan yang tidak perlu. Sebisa mungkin hindari kerumunan orang dan jangan mengunjungi peternakan unta,'' tegasnya.  Eka pun meminta agar jemaah umrah asal Indonesia untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, salah satunya dengan mengonsumsi makanan bergizi. Dengan makanan bergizi maka tubuh akan lebih fit sehingga imunitas dapat terjaga dan terhindar dari penularan penyakit, tidak hanya COVID-19, tetapi juga MERS-COV yang pernah merebak di kawasan timur tengah.  Di samping itu, Eka berharap para penyelenggara umrah (KBIHU) pun mempunyai tanggung jawab akan aspek keselamatan dan kesehatan jemaahnya. Mereka berkewajiban dalam mengingatkan jemaahnya untuk selalu mematuhi semua ketentuan kesehatan yang ditetapkan Pemerintah Arab Saudi. Apabila protokol kesehatan dilanggar, tentu bakal berisiko meningkatkan jumlah kasus COVID-19 dari jemaah umrah di Saudi. Jangan sampai abainya penyelenggara dan jemaah terhadap protokol kesehatan dapat menambah kasus positif dan melahirkan klaster baru di sana.  www.swa.co.id | Text :  821 characters(avg),  111 words(avg),  159 tokens(avg),  197 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  80 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 197 | Hatten Wines, Rapat Online Menjadi Kebiasaan Baru | Pandemi covid-19 berdampak bagi Hatten Wines dan terpaksa harus mengurangi produksinya. Untuk mencegah penyebaran virus corona Ida Bagus Rai Budarsa, owner dan CEO Hatten Wines menerapkan protokol kesehatan ketat baik di kantor, showroom hingga pabriknya yang terletak di kawasan Sanur, Bali. Selain mewajibkan untuk pemeriksaan suhu tubuh, mencuci tangan dan disinfektan serta wajib memakai masker. Apabila ada karyawan yang melakukan perjalanan ke luar kota, setelah kembali harus WFH selama 1 minggu. Apabila ada karyawan yang merasa tidak sehat, tidak boleh ke kantor. Di era adaptasi baru ini, perusahaan mengurangi jumlah karyawan di ruangan, dengan memindahkan divisi ke ruangan lain dan juga menerapkan WFH secara bergantian. Gus Rai, perusahaan juga mengadopsi sistem kerja baru dengan melakukan semua meeting rutin secara online. Walaupun peserta rapat ada di kantor, tapi tidak perlu lagi kumpul di meeting room seperti biasa. Rapat online menjadi kebiasaan baru, sehingga kantor cabang juga bisa ikut rapat dan karyawan yang sedang di luar kantor juga bisa ikut. sistim kerja yang baru sebenarnya produktivitas karyawan bisa meningkat, tapi karena bisnis sedang turun, maka tidak ada dampak yang terlihat. "Dengan sistim kerja yang baru sebenarnya produktivitas karyawan bisa meningkat, tapi karena bisnis sedang turun, maka tidak ada dampak yang terlihat," tutur Gus Rai. | Pandemi covid-19 berdampak bagi Hatten Wines dan terpaksa harus mengurangi produksinya. Untuk mencegah penyebaran virus corona Ida Bagus Rai Budarsa, owner dan CEO Hatten Wines menerapkan protokol kesehatan ketat baik di kantor, showroom hingga pabriknya yang terletak di kawasan Sanur, Bali.  Selain mewajibkan untuk pemeriksaan suhu tubuh, mencuci tangan dan disinfektan serta wajib memakai masker. Gus Rai panggilan akrab Ida Bagus Rai Budarsa, juga menerapkan protokol kesehatan ketat baik di kantor, showroom hingga pabriknya yang terletak di kawasan Sanur, Bali.  Selain itu, menugaskan staf khusus secara rutin melakukan strerilisasi permukaan meja, relling tangga dan tempat lain yang sering disentuh. Setelah karyawan terakhir pulang, seluruh ruangan dilakukan penyemprotan dengan disinfektan.  Apabila ada karyawan yang melakukan perjalanan ke luar kota, setelah kembali harus WFH selama 1 minggu. Apabila ada karyawan yang merasa tidak sehat, tidak boleh ke kantor. “Kami juga melaksanakan rapid test untuk seluruh karyawan dan Swab test untuk karyawan yang reaktif,” katanya.  Di era adaptasi baru ini, perusahaan mengurangi jumlah karyawan di ruangan, dengan memindahkan divisi ke ruangan lain dan juga menerapkan WFH secara bergantian. Jumlah yang masuk kantor disesuaikan dengan area kerja masing masing. "Ada divisi yang WFH 50\% dan ada juga yang ngantor 100\%,” tambahnya.  Diakui Gus Rai, perusahaan juga mengadopsi sistem kerja baru dengan melakukan semua meeting rutin secara online. Walaupun peserta rapat ada di kantor, tapi tidak perlu lagi kumpul di meeting room seperti biasa. Rapat online menjadi kebiasaan baru, sehingga kantor cabang juga bisa ikut rapat dan karyawan yang sedang di luar kantor juga bisa ikut. Rapat juga bisa direkam. Dengan sistem digital ini bisa lebih tepat waktu dan lebih efisien.  Untuk mendukung sistem kerja di era adaptasi baru, Gus Rai mengembangkan portal perusahaan, sehingga semua data dan report ada di sana dan memudahkan untuk diakses dari mana saja. "Kami juga menyediakan software digital menu, yang bisa digunakan oleh customer kami,” katanya.  Pada saat tidak ada pekerjaan, karyawan diberikan aktivitas untuk membuat face shield untuk disumbangkan atau menganyam daun lontar untuk dijadikan kemasan produk.  "Dengan sistim kerja yang baru sebenarnya produktivitas karyawan bisa meningkat, tapi karena bisnis sedang turun, maka tidak ada dampak yang terlihat,” tutur Gus Rai.  www.swa.co.id | Text :  608 characters(avg),  88 words(avg),  126 tokens(avg),  170 tokens(max),  38 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  50 words(avg),  68 tokens(avg),  88 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 198 | Bulog Berlakukan Protokol Untuk Perlindungan Pekerja dan Stakeholder | Perum Bulog mendukung upaya pemerintah dalam upaya pencegahan virus Covid-19 dengan memberlakukan protokol adaptasi kebiasaan untuk perlindungan operasional kepada pekerja, dan stakeholder dalam bekerja di dalam dan di luar wilayah kerja Perum Bulog. BUMN ini menyiapkan protokol untuk mengatur langkah-langkah dan tahapan yang diantaranya terkait kewajiban penggunaan masker, sterilisasi lingkungan kerja maupun pemeriksaan kesehatan dan tracking kondisi pekerja Sampai saat ini, Perum Bulog tetap fokus menerapkan protokol yang ketat di seluruh wilayah operasi untuk memastikan kesehatan pekerja dan stakeholder lainnya serta memitigasi agar tidak terjadi penyebaran Covid-19 di wilayah kerja Perum Bulog. Penerapan protokol tersebut diawasi oleh Satgas Task Force Covid-19 Bulog yang telah terbentuk sejak Maret lalu. Ipangan.com bisa digunakan masyarakat di tujuh kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Jogja, Makassar dan Medan melalui aplikasi Shopee. Selain menyediakan beras, Ipangan.com juga menyediakan beberapa kebutuhan pangan lainnya termasuk gula. Sebagai BUMN, Bulog berupaya untuk terus memastikan pasokan pangan berupa beras, dan produk sembako lainnya kepada masyarakat. | Perum Bulog mendukung upaya pemerintah dalam upaya pencegahan virus Covid-19 dengan memberlakukan protokol adaptasi kebiasaan untuk perlindungan operasional kepada pekerja, dan stakeholder dalam bekerja di dalam dan di luar wilayah kerja Perum Bulog.  BUMN ini menyiapkan protokol untuk mengatur langkah-langkah dan tahapan yang diantaranya terkait kewajiban penggunaan masker, sterilisasi lingkungan kerja maupun pemeriksaan kesehatan dan tracking kondisi pekerja. Juga terkait pengaturan kehadiran pekerja di kantor dan di daerah operasi, pengaturan pertemuan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi. “Perum Bulog sudah melakukan protokol untuk skenario new normal di seluruh lini kegiatan operasional di seluruh wilayah kerja Bulog,” ujar Awaludin Iqbal, Sekretaris Perusahaan Perum Bulog.  Sampai saat ini, Perum Bulog tetap fokus menerapkan protokol yang ketat di seluruh wilayah operasi untuk memastikan kesehatan pekerja dan stakeholder lainnya serta memitigasi agar tidak terjadi penyebaran Covid-19 di wilayah kerja Perum Bulog. Penerapan protokol tersebut diawasi oleh Satgas Task Force Covid-19 Bulog yang telah terbentuk sejak Maret lalu.  “Sesuai arahan Menteri BUMN, Bulog akan terus mendukung Iangkah-langkah strategis pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Kami juga siap melakukan berbagai penyesuaian dari aspek manusia, proses bisnis dan teknologi, untuk memastikan stabilisasi dan ketersediaan pangan nasional”, kata Awaludin.  Guna mengoptimalkan penggunaan teknologi dan digitalisasi, untuk memastikan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kepada pelanggan, Perum Bulog sudah menyediakan platform pangan berbasis daring yang dapat diakses melalui Ipanganan.com untuk penuhi kebutuhan sembako tanpa harus pergi keluar rumah.  Ipanganan.com bisa digunakan masyarakat di tujuh kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Jogja, Makassar dan Medan melalui aplikasi Shopee. Selain menyediakan beras, Ipanganan.com juga menyediakan beberapa kebutuhan pangan lainnya termasuk gula. Sebagai BUMN, Bulog berupaya untuk terus memastikan pasokan pangan berupa beras, dan produk sembako lainnya kepada masyarakat.  Adapun platform daring dalam memasarkan produk pangan tersebut mencatat adanya peningkatan penjualan cukup signifikan di wilayah DKI Jakarta dan 6 kota besar lain di Indonesia. Ada peningkatan sebesar 35\% saat platform ini dilakukan soft launching pada bulan Agustus 2019 dan kemudian menjadi 74\% di semester pertama 2020.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  833 characters(avg),  108 words(avg),  157 tokens(avg),  188 tokens(max),  138 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  53 words(avg),  73 tokens(avg),  77 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 199 | Protokol Kesehatan Covid-19 di Pesantren dan Peran Kyai Jadi Panutan | Menurut data dari Kementerian Agama ( Kemenag ), terdapat puluhan pesantren yang terpapar Covid-19, dan ribuan santri yang positif Covid-19. Konsep pondok atau boarding school yang diterapkan pesantren cukup berisiko terjadi penularan karena para santri berbagi ruangan makan, belajar, tidur, dan lainnya bersama-sama. Ia menyarankan para santri yang menderita penyakit tertentu seperti asma, TBC, atau penyakit paru lainnya tidak kembali bermukim di pesantren. Pengurus pesantren juga diimbauuntuk karantina wilayah agar tidak ada orang yang keluar-masuk pesantren. Langkah tersebut dinilai ampuh melindungi santri dan kiai. Ia mengatakan, kyai dan ulama bisa menjadi pengawas sekaligus contoh bagi para santri dalam penerapan 3M. Ketika kyai mengajar dengan menggunakan masker, maka santri akhirnya juga akan ikut memakai masker. Maka ke depannya, bukan hanya 'Pesan Ibu 3M' yang harus digaungkan tapi juga pesan Kiai. Faizah menjelaskan, santri harus menjalani tes kesehatan dahulu sebelum kembali ke pesantren. Jika tidak memiliki gejala maka diperbolehkan kembali ke asrama. Selain itu, pondok pesantren juga harus menyediakan kamar isolasi dan kamar pemulihan di setiap gedung asrama. Total kasus positif Covid-19 di pondok pesantren mencapai 2.332 di 39 pondok pesantren yang tersebar di 11 provinsi. | Menurut data dari Kementerian Agama (Kemenag), terdapat puluhan pesantren yang terpapar Covid-19, dan ribuan santri yang positif Covid-19. Konsep pondok atau boarding school yang diterapkan pesantren cukup berisiko terjadi penularan karena para santri berbagi ruangan makan, belajar, tidur, dan lainnya bersama-sama. Lalu bagaimana penerapan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) di Pondok Pesantren?  Sugeng Ibrahim, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata dan Anggota Gerakan Pakai Masker, mengatakan, salah satu cara untuk melawan pandemi virus adalah dengan memutus penularan. Cara memutusnya adalah melakukan 3M tersebut. Membiasakan hal ini ke masyarakat memang bukan hal yang mudah. Cara berikutnya adalah dengna vaksinasi. Tapi yang utama adalah dengan memutus penularan.  “Kami di Gerakan Pakai Masker bersama NU juga telah melakukan kampanye ini ke pondok-pondok pesantren,” ujar Sugeng dalam Katadata Forum Virtual Series, Jumat (6/11/2020).  Ia menyarankan para santri yang menderita penyakit tertentu seperti asma, TBC, atau penyakit paru lainnya tidak kembali bermukim di pesantren. Pengurus pesantren juga diimbauuntuk karantina wilayah agar tidak ada orang yang keluar-masuk pesantren. Langkah tersebut dinilai ampuh melindungi santri dan kiai. “Ancaman bahaya itu ada pada kiai yang di atas 59 tahun dan dengan penyakit komorbid,” jelasnya.  Sugeng menambahkan, pengurus pesantren juga perlu memiliki guru khusus yang bertugas sebagai kepala kamar dan ketua kelas. Guru tersebut dapat menegakkan protokol kesehatan di pesantren, seperti menegur dan memberi sanksi bagi santri yang tidak memakai masker.  Sementara itu, Basnang Said, Kepala Subdit Pendidikan Pesantren Dit PD Pontren Kemenag, di acara yang sama menyampaikan, kyai memiliki peranan besar dalam pencegaha penularan Covid-19 di pesantren. Hal-hal yang dilakukan para kyai akan menjadi tauladan yang akan ditiru oleh para santri.  Ia mengatakan, kyai dan ulama bisa menjadi pengawas sekaligus contoh bagi para santri dalam penerapan 3M. Ketika kyai mengajar dengan menggunakan masker, maka santri akhirnya juga akan ikut memakai masker.  “Maka ke depannya, bukan hanya ‘Pesan Ibu 3M’ yang harus digaungkan tapi juga pesan Kiai. Ketika Kiai yang menyampaikan bahwa harus memakai masker, menjaga jarak, dan cuci tangan maka semua akan patuh.  Sejalan dengan itu, Mazidatul Faizah, Satuan Tugas Covid-19 Yayasan Pesantren Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang, menambahkan bahwa Satgas Pondok Pesantren senantiasa ketat munculnya klaster baru dengan memastikan kondisi kesehatan para santri sebelum kembali ke pondok pesantren.  Faizah menjelaskan, santri harus menjalani tes kesehatan dahulu sebelum kembali ke pesantren. Jika tidak memiliki gejala maka diperbolehkan kembali ke asrama. Selain itu, pondok pesantren juga harus menyediakan kamar isolasi dan kamar pemulihan di setiap gedung asrama. “Digunakan untuk merawat kalau ada santri yang sakit agar tidak berbaur dengan yang lainnya,” ujar Faizah.  Basnang juga mengungkapkan, berdasarkan data hingga 20 Oktober 2020, total kasus positif Covid-19 di pondok pesantren mencapai 2.332 di 39 pondok pesantren yang tersebar di 11 provinsi. “Sebanyak 2.326 santri, 16 ustadz dan ustadzah terpapar Covid-19. Sekitar 90\% merupakan orang tanpa gejala,” ungkapnya.  www.swa.co.id | Text :  831 characters(avg),  115 words(avg),  182 tokens(avg),  217 tokens(max),  146 tokens (min).   Summary : 326 characters(avg),  46 words(avg),  69 tokens(avg),  75 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 200 | Kemenparekraf Ajak Pelaku Kuliner di Bali Terapkan Protokol Kesehatan | Staf Ahli Menteri Bidang Reformasi Birokrasi dan Regulasi Kemenparekraf/Baparekraf, Ari Juliano mengatakan industri kuliner menjadi salah satu subsektor unggulan dalam peningkatan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha kuliner untuk menerapkan protokol CHSE di masa pandemi COVID-19, agar menimbulkan rasa aman dan percaya konsumen untuk membeli produk. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dr. Ketut Suarjaya, mengatakan protokol CHSE yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha kuliner yaitu dengan menjaga kebersihan baik dari segi tempat, peralatan, bahan makanan, hingga dari sisi pengolahannya. Menurutnya, COVID-19 dapat menempel di permukaan kayu dalam waktu hingga tiga jam, sedangkan jika pada benda yang terbuat dari kaca, virus dapat menempel hingga 5 jam. Meskipun COVID-19 tidak menular melalui makanan, namun kebersihan dari pelaku usaha harus tetap dijaga dengan disiplin. Selain itu, penting juga untuk menerapkan protokol kesehatan bagi konsumen yang datang. Ia mengungkapkan irus ini tidak menular melalui makanan, namun dianjurkan sering-sering minum, karena ketika masuk dalam pencernaan akan mati dia. Chef Martin mengatakan yang pertama jika kita mau memulai masak, harus mencuci tangan, gunakan masker. Jadi ketika bersin atau batuk, droplet tidak menempel pada makanan atau peralatan masak dan makan. Dan yang tidak kalah pentingnya juga untuk membersihkan sayuran dan bahan makanan lainnya dengan teknik yang benar. | Staf Ahli Menteri Bidang Reformasi Birokrasi dan Regulasi Kemenparekraf/Baparekraf, Ari Juliano mengatakan industri kuliner menjadi salah satu subsektor unggulan dalam peningkatan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha kuliner untuk menerapkan protokol CHSE di masa pandemi COVID-19, agar menimbulkan rasa aman dan percaya konsumen untuk membeli produk.  "Maka diselenggarakannya kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan semangat serta memberikan edukasi dalam mengembangkan usaha dan produk kuliner bagi para pelaku usaha kuliner dalam menerapkan protokol CHSE di masa pandemi COVID-19," ujar Ari.  Kemenparekraf pun telah mengeluarkan panduan teknis pelaksanaan protokol CHSE untuk bidang pariwisata, termasuk usaha kuliner, yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha kuliner seperti rumah makan dan restoran.  Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dr. Ketut Suarjaya, mengatakan protokol CHSE yang dapat dilakukan oleh para pelaku usaha kuliner yaitu dengan menjaga kebersihan baik dari segi tempat, peralatan, bahan makanan, hingga dari sisi pengolahannya.  "Maka, sarannya adalah saat membuka restoran atau rumah makan itu yang bisa dilakukan untuk mencegah adanya COVID-19 adalah dengan membuka pintu dan ventilasi udara. Sebab, tempat yang terbuka lebih aman dari yang tertutup. Kemudian disinfektan ruangannya. Jadi semua dibersihkan, taplaknya diganti dan sebagainya," ujarnya.  Menurutnya, COVID-19 dapat menempel di permukaan kayu dalam waktu hingga tiga jam, sedangkan jika pada benda yang terbuat dari kaca, virus dapat menempel hingga 5 jam. Sehingga dinilai penting untuk selalu membersihkan meja makan sebelum dan sesudah pelanggan makan.  Sementara itu dr. Suarjana mengatakan, meski COVID-19 tidak menular melalui makanan, namun kebersihan dari pelaku usaha harus tetap dijaga dengan disiplin. Selain itu, penting juga untuk menerapkan protokol kesehatan bagi konsumen yang datang.  Ia mengungkapkan irus ini tidak menular melalui makanan, namun dianjurkan sering-sering minum, karena ketika masuk dalam pencernaan akan mati dia. "Virus ini tak tahan dengan asam lambung. Namun yang dipakai untuk membungkus ini bisa menjadi perantara virus. Pihak restoran pun juga harus menerapkan protokol pada konsumen yang datang yaitu mencuci tangan, jaga jarak, dan menggunakan masker saat makanannya belum disajikan," ujarnya.  Sementara itu, Chef Martin Natadipraja, menjelaskan bahwa yang tak kalah penting untuk menghindari penularan COVID-19, para pelaku usaha kuliner diminta untuk membersihkan bahan makanan dengan benar sebelum dimasak.  "Yang pertama jika kita mau memulai masak, harus mencuci tangan, gunakan masker. Jadi ketika bersin atau batuk, droplet tidak menempel pada makanan atau peralatan masak dan makan. Dan yang tidak kalah pentingnya juga untuk membersihkan sayuran dan bahan makanan lainnya dengan teknik yang benar," ujar Chef Martin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  717 characters(avg),  98 words(avg),  144 tokens(avg),  177 tokens(max),  69 tokens (min).   Summary : 363 characters(avg),  51 words(avg),  72 tokens(avg),  87 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 201 | Terawan Sebutkan 9 Kunci Penanganan Covid-19 di Indonesia | Menkes menyebutkan ada 9 pilar yang diimpelemntasikan oleh pemerintah Indonesia dalam penerapan IAR yakni komando dan koordinasi, pemberdayaan masyarakat, surveilans dan memperkuat tim investigasi. Pilar lainnya adalah pengawasan transportasi internasional, laboratorium, pengontrolan kasus infeksi dan manajemen kasus, dukungan logistik dan operasional, dan manajemen pelayanan kesehatan. Pemaparan dan sharing tersebut tidak hanya diikuti oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, tetapi juga Menteri Kesehatan Thailand Anutin Charnvirakul, Menteri Kesehatan Afrika Selatan Zwelini Mkhize, dan Menteri Kesehatan Uzbekistan. | Dia memaparkan bahwa kunci pemerintah dalam menangani pandemi covid-19 adalah kerja sama diantara pemangku kepentingan. Mulai dari pusat, pemda, aparat keamanan, tenaga kesehatan hingga masyarakat.  “Kerjasama dan partidipasi aktif dari semua pihak meupakan kunci dari penanganan covid-19 di Indonesia berdasarkan Intra-Action Review (IAR),” kata Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Terawan Agus Putranto dalam konferensi pers virtual World Health Organization (06/11/2020).  Dalam paparannya, Menkes menyebutkan ada 9 pilar yang diimpelemntasikan oleh pemerintah Indonesia dalam penerapan IAR yakni komando dan koordinasi, pemberdayaan masyarakat, surveilans dan memperkuat tim investigasi.  “Pilar lainnya adalah pengawasan transportasi internasional, laboratorium, pengontrolan kasus infeksi dan manajemen kasus, dukungan logistik dan operasional, dan manajemen pelayanan kesehatan,” kata dia menambahkan.  Pemaparan dan sharing tersebut tidak hanya diikuti oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, tetapi juga Menteri Kesehatan Thailand Anutin Charnvirakul, Menteri Kesehatan Afrika Selatan Zwelini Mkhize, dan Menteri Kesehatan Uzbekistan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  572 characters(avg),  69 words(avg),  117 tokens(avg),  184 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 312 characters(avg),  37 words(avg),  59 tokens(avg),  71 tokens(max),  47 tokens (min). |
| 202 | Laboratorium Tes COVID-19 Perlu Dievaluasi | Satgas pusat terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan kapasitas laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya seperti reagen. Namun menurut Wiku, masih terdapat kendala seperti wilayah testing yang luas dan jumlah masyarakatnya. Terkait menurunnya jumlah hasil testing, terdapat kendala pada alat testing dan tenaga pemeriksa. Saat ini pemerintah sedang melakukan perbaikan dan penyelarasan koordinasi per data dari kabupaten/kota ke provinsi dan ke pusat yaitu ke Kementerian Kesehatan. Satgas Penanganan COVID-19 mengantisipasi akan adanya pembaharuan data setelah proses verifikasi di tingkat daerah dan pusat. Wiku menyebut, upaya ini untuk mencapai tingkatan satu data COVID-19 dan interoperabilitas data pusat dan daerah. | "Menurut analisis data, terjadi penurunan testing setiap akhir minggu ataupun saat libur panjang. Ini merupakan salah satu tantangan yang sedang kita coba selesaikan," kata Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 Wiku Adisasmito (5/11/2020).  Satgas pusat terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk meningkatkan kapasitas laboratorium dan fasilitas pendukung lainnya seperti reagen. Namun menurut Wiku, masih terdapat kendala seperti wilayah testing yang luas dan jumlah masyarakatnya. Dalam mendukung upaya testing, masyarakat dapat segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat jika mendapat gejala COVID-19.  Terkait menurunnya jumlah hasil testing, terdapat kendala pada alat testing dan tenaga pemeriksa. Koordinasi terus dilakukan dengan pemerintah daerah dan laboratorium-laboratorium untuk memastikan alat testing dan SDM yang dibutuhkan.  "Karena jumlahnya cukup banyak kita harus memastikan satu persatu. Untuk total alat dan SDM yang dibutuhkan tergantung jumlah penduduk dan luas daerah," lanjutnya.  Saat ini pemerintah sedang melakukan perbaikan dan penyelarasan koordinasi per data dari kabupaten/kota ke provinsi dan ke pusat yaitu ke Kementerian Kesehatan.  Satgas Penanganan COVID-19 mengantisipasi akan adanya pembaharuan data setelah proses verifikasi di tingkat daerah dan pusat. Wiku menyebut, upaya ini untuk mencapai tingkatan satu data COVID-19 dan interoperabilitas data pusat dan daerah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  708 characters(avg),  92 words(avg),  138 tokens(avg),  196 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  77 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 203 | CEO Kirana Megatara Terapkan Protokol 3M Secara Disiplin | Menurut Martinus, pandemi Covid-19 menerpa segala sisi kehidupan manusia baik itu fisik maupun psikologis. Kondisi ini tidak bisa dihindari, lanjutnya, yang bisa dilakukan oleh kita adalah dengan disiplin protokol kesehatan. Saya membawahi 5.000 orang, baik di kantor pusat, kebun maupun pabrik, perusahaan berjalan dengan new normal, kami terus dengungkan untuk disiplin ke semua orang di Kirana. Untuk menjaga kesehatan pribadi, Martinus tidak pernah absen jalan pagi setiap hari. Setiap pagi dia akan menyempatkan diri jalan selama kurang lebih 1 jam, sejauh 3-4 km di sekitar komplek rumahnya saja. Selain itu Martinus menerapkan gaya hidup sehat dengan makan teratur dan rutin minum vitamin. Martinus mengaku tidak minum jamu atau rempah-rempah seperti kebanyakan orang dalam upaya menaga kondisi badan saat pandemi. Ia lebih memilih minum Vitamin C 1000 mg plus air mineral minimal 2 liter per hari. Dalam pendapatnya, melakukan yang terbaik agar terhindar dari Covid-19 harusnya dijalankan seluruh masyarakat. Apakah pergi ke kantor? Martinus mengaku jarang sekali ke kantor, sebagian besar kegiatan dan kontrol perusahaan dilakukan secara virtual. Menurut Martinus, justru pandemi ini menunjukkan tim Kirana memiliki etika dan etos bekerja yang baik, integritas pun teruji dengan baik dan semua tanggung jawab dikerjakan dengan totalitas tinggi. | Menurut Martinus, pandemi Covid-19 menerpa segala sisi kehidupan manusia baik itu fisik maupun psikologis. Kondisi ini tidak bisa dihindari, lanjutnya, yang bisa dilakukan oleh kita adalah dengan disiplin protokol kesehatan. “Saya membawahi 5.000 orang, baik di kantor pusat, kebun maupun pabrik, perusahaan berjalan dengan new normal, kami terus dengungkan untuk disiplin ke semua orang di Kirana. Kalau ternyata kita disiplin masih kena juga, ya sudah, yang penting kita sudah do our best,” tegasnya.  Martinus menyarankan jangan sampai pandemi ini menghambat gerak dan aktivitas kita. “Saya masih tetap bekerja, membagikan masker dan vitamin ke seluruh karyawan perusahaan, perusahaan harus tetap berjalan, tapi harus disiplin, agar tidak ada awak kami yang kena,” katanya.  Untuk menjaga kesehatan pribadi, Martinus tidak pernah absen jalan pagi setiap hari. Setiap pagi dia akan menyempatkan diri jalan selama kurang lebih 1 jam, sejauh 3-4 km di sekitar komplek rumahnya saja. “Saya kan padat meeting virtual, maka itu harus jaga kebugaran tubuh, kalau tidak cepat lelah dan capek,” tambahnya. Ia merasa beruntung tinggal di perumahan yang tidak terlalu ramai, sehingga bisa keliling komplek tanpa takut ramai oleh kerumunan. “Walau demikian saya tetap memakai masker selama jalan pagi,” ungkapnya  Selain itu Martinus menerapkan gaya hidup sehat dengan makan teratur dan rutin minum vitamin. “Kita sering lupa karena banyak menggunakan gawai lupa menjaga pola tidur, jadi tidur pun harus teratur untuk menjaga stamina,” tambahnya. Ia juga mengingatkan untuk terus menjaga rasa bahagia (bersuka cita) dalam kondisi pandemi ini.  Martinus mengaku tidak minum jamu atau rempah-rempah seperti kebanyakan orang dalam upaya menaga kondisi badan saat pandemi. Ia lebih memilih minum Vitamin C 1000 mg plus air mineral minimal 2 liter per hari. “Tidur harus teratur juga 6-7 jam, saya disiplin saja, ikuti saja protokol kesehatan, itu yang terbaik yang bisa saya lakukan,” katanya.  Dalam pendapatnya, melakukan yang terbaik agar terhindar dari Covid-19 harusnya dijalankan seluruh masyarakat. Setelah melakukan yang terbaik, semua lalu diserahkan pada Sang Pemilik Hidup. “Jangan kita menantang takdir, ke mal, tanpa masker, tidak jaga jarak, males cuci tangan, ya bisa dipastikan dengan mudah tertular,” tandasrnya.  Apakah pergi ke kantor? Martinus mengaku jarang sekali ke kantor, sebagian besar kegiatan dan kontrol perusahaan dilakukan secara virtual. “Saya bersyukur, walau sebagian besar kontrol perusahaan dijalankan secara virtual, KPI bisa tercapai, semua on track. Secara online malah lebih efektif. Saya juga sangat senang, karyawan di lapangan, semua berjalan sesuai protokol. Selama 9 bulan 2020, kinerja Kirana tetap bagus,” katanya. Menurut Martinus, justru pandemi ini menunjukkan tim Kirana memiliki etika dan etos bekerja yang baik, integritas pun teruji dengan baik dan semua tanggung jawab dikerjakan dengan totalitas tinggi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  734 characters(avg),  106 words(avg),  153 tokens(avg),  182 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 338 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  84 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 204 | Hindari Gelombang Kedua dengan Disiplin Prokes | Jumlah kasus aktif di Indonesia terus mengalami penurunan dan terlihat lebih baik dibandingkan rata-rata dunia. Capaian baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan. Masyarakat juga harus belajar dari perkembangan beberapa negara di Eropa, yang harus kembali melakukan lockdown karena terjadi kenaikan pada kasus positifnya. Kondisi terkini di sejumlah negara Eropa mengalami pandemi COVID-19 gelombang kedua. Seperti Inggris, Perancis, Jerman, Belgia dan Yunani. Sehingga otoritas negara pada masing-masing negara memutuskan lockdown. Risiko penularan yang tidak terkendali akibat masyarakat mulai menganggap enteng protokol kesehatan. Sedangkan jumlah kasus meninggal kumulatif 14.348 kasus atau 3,4% dimana kasus meninggal dunia 2,5%. Pencapaian juga terjadi pada testing (pemeriksaan) COVID-19 yang terus mengalami peningkatan dan mendekati standar World Health Organization (WHO). Capaian ini, kata Wiku, tidak boleh membuat semua pihak lengah. Pemerintah dan masyarakat harus terus meningkatkan kolaborasinya dan terus meningkatkan capaian ini. Masyarakat diminta terus menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta menjauhi kerumunan. Penerapan ini harus terus dijalankan dalam setiap kegiatan. Dan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi masyarakat terhadap upaya penangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah. | Jumlah kasus aktif di Indonesia terus mengalami penurunan dan terlihat lebih baik dibandingkan rata-rata dunia. Capaian baik ini harus dipertahankan dan ditingkatkan. Masyarakat juga harus belajar dari perkembangan beberapa negara di Eropa, yang harus kembali melakukan lockdown karena terjadi kenaikan pada kasus positifnya.  "Kita harus menghindari ini dengan disiplin protokol kesehatan (Prokes). Kita harus menjaga dan screening mobilitas masyarakat keluar masuk Indonesia, untuk menghindari kunjungan yang masuk dari Eropa atau beberapa negara lainnya yang mengalami musim dingin," ucap Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19, Prof Wiku Adisasmito saat memberikan keterangan pers (5/11/2020) melalui kanal YouTube BNPB.  Kondisi terkini di sejumlah negara Eropa mengalami pandemi COVID-19 gelombang kedua. Seperti Inggris, Perancis, Jerman, Belgia dan Yunani. Sehingga otoritas negara pada masing-masing negara memutuskan lockdown. Risiko penularan yang tidak terkendali akibat masyarakat mulai menganggap enteng protokol kesehatan. "Jangan sampai hal ini terjadi di Indonesia," kata Wiku berpesan.  Wiku menegaskan saat ini Indonesia sudah memiliki beberapa pencapaian penanganan COVID-19 yang semakin baik. Seperti pencapaian per 5 November 2020, jumlah kasus aktif sebanyak 54.306 kasus atau 12,75%, lebih rendah dibandingkan rata-rata dunia berada di angka 25,8%. Penambahan kasus positif sebanyak 4.065 kasus. Sedangkan kasus sembuh berjumlah 357.142 kasus atau 83,9%. Dimana kasus sembuh dunia sebesar 71,3%.  Sedangkan jumlah kasus meninggal kumulatif 14.348 kasus atau 3,4% dimana kasus meninggal dunia 2,5%. "Saat ini penanganan COVID-19 di Indonesia sudah menunjukkan hasil yang cukup baik, dan ini terlihat dari penurunan kasus positif dan penurunan angka kematian," jelasnya.  Pencapaian juga terjadi pada testing (pemeriksaan) COVID-19 yang terus mengalami peningkatan dan mendekati standar World Health Organization (WHO). Capaian ini, kata Wiku, tidak boleh membuat semua pihak lengah. Pemerintah dan masyarakat harus terus meningkatkan kolaborasinya dan terus meningkatkan capaian ini.  Masyarakat diminta terus menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta menjauhi kerumunan. Penerapan ini harus terus dijalankan dalam setiap kegiatan. Dan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi masyarakat terhadap upaya penangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah. "Ingat, dengan kita disiplin, maka tidak saja melindungi diri sendiri, dan melindungi orang-orang terdekat," pesan Wiku.  www.swa.co.id | Text :  640 characters(avg),  84 words(avg),  132 tokens(avg),  170 tokens(max),  91 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  44 words(avg),  65 tokens(avg),  86 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 205 | Prioritas Utama Klub Fitness First Cegah Penularan Covid-19 | David Prosser, Managing Director Fitness First Indonesia & Celebrity Fitness Indonesia, menjelaskan, pembukaan klubnya telah dimulai secara bertahap. Di era pandemi ini pihaknya telah menyiapkan pengalaman latihan baru dengan tingkat keamanan dan kebersihan yang tinggi. Timnya akan memperkenalkan beberapa protokol yang berfokus kepada aplikasi mobile untuk memungkinkan melakukan booking kelas grup fitness, social distancing, kebersihan pribadi dan kebersihan fasilitas fitness. Kedua brand telah meluncurkan aplikasi mobile di mana member dapat lebih awal melakukan booking/pemesanan untuk slot kelas grup fitness. Aplikasi mobile akan mencatat pemesanan ini dan membantu para staf dalam menjaga kapasitas klub pada tingkat yang aman di 50% seperti yang disarankan peraturan pemerintah pusat mengenai kegiatan berkelompok sosial. Aplikasi mobile Fitness First dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Periode pemesanan kelas dibuka 46 jam sebelum kelas dimulai dan ditutup 5 menit sebelum kelas dimulai. Mobile app tersebut juga menyertakan fitur waitlist dan penalty. Member akan masuk ke status waitlist ketika kelas yang mau di booking sudah penuh. Setelah membuat booking melalui aplikasi mobile, member dapat mengunjungi klub dan akan melihat protokol baru yang telah disiapkan untuk meneruskan kebijakan physical distancing atau pembatasan jarak sosial di dalam klub. Semua member wajib menjaga jarak minimal 2 meter dari satu sama lain selama berolahraga di dalam studio dan 1,5 meter di semua area lain di dalam klub. Seluruh member, staf dan tamu wajib untuk dicek suhu tubuh sebelum masuk ke klub, di mana petugas akan menolak siapa pun yang memiliki suhu tubuh lebih dari 37,30C (berdasarkan ketentuan pemerintah mengenai suhu badan maksimum untuk tubuh yang sehat). Member juga diwajibkan untuk menandatangani formulir pernyataan kesehatan sebelum dapat mulai berolahraga untuk menyatakan bahwa mereka dalam kondisi sehat, bebas dari gejala Covid-19, dan siap mengikuti semua protokol kebersihan klub. Selama beraktivitas, member wajib menjaga kebersihan pribadi dengan langkah-langkah seperti menutup mulut saat batuk / bersin, melindungi wajah dengan masker sebelum dan sesudah sesi olahraga. Sebelum klub dibuka, inspeksi telah dilakukan untuk memastikan bahwa sistem listrik, mekanik, aliran air, AC dan filtrasi udara berjalan dengan lancar dan dalam kondisi prima. Untuk menjaga kebersihan alat fitnes sehari-hari, staf dan member diwajibkan membersihkan peralatan sebelum dan sesudah digunakan dengan disinfektan yang disediakan. Selain memperkenalkan protokol keselamatan untuk klub, David juga menjelaskan adanya ketersediaan program olahraga online, Home Sweat Home sebagai opsi latihan selama masa transisi ke new normal. Program ini juga menyajikan berbagai pre-recorded video olahraga yang bisa diikuti di platform media sosial Fitness First. | David Prosser, Managing Director Fitness First Indonesia & Celebrity Fitness Indonesia, menjelaskan, pembukaan klubnya telah dimulai secara bertahap. Di era pandemi ini pihaknya telah menyiapkan pengalaman latihan baru dengan tingkat keamanan dan kebersihan yang tinggi. Timnya akan memperkenalkan beberapa protokol yang berfokus kepada aplikasi mobile untuk memungkinkan melakukan booking kelas grup fitness, social distancing, kebersihan pribadi dan kebersihan fasilitas fitness.  Salah satu langkah terpenting yang dijalankan pemerintah dalam menganggulangi pandemi COVID-19 adalah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan social distancing.  Untuk mencapai tujuan tersebut, kedua brand telah meluncurkan aplikasi mobile di mana member dapat lebih awal melakukan booking/pemesanan untuk slot kelas grup fitness. Aplikasi mobile akan mencatat pemesanan ini dan membantu para staf dalam menjaga kapasitas klub pada tingkat yang aman di 50\% seperti yang disarankan peraturan pemerintah pusat mengenai kegiatan berkelompok sosial.  “Class booking lewat aplikasi mobile adalah cara yang efektif bagi kami dalam mengelola kebijakan pembatasan jarak sosial yang aman. Lebih dari ini, aplikasi kami sangat user friendly sehingga praktis dan nyaman bagi member untuk melakukan booking di luar klub,” kata David.  Aplikasi mobile Fitness First dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Periode pemesanan kelas dibuka 46 jam sebelum kelas dimulai dan ditutup 5 menit sebelum kelas dimulai. Mobile app tersebut juga menyertakan fitur waitlist dan penalty. Member akan masuk ke status waitlist ketika kelas yang mau di booking sudah penuh. Waitlist akan ditutup 60 menit sebelum kelas dimulai.  Jika ingin melakukan pembatalan, member harus melakukannya selambat-lambatnya 4 jam sebelum kelas dimulai jika mereka dalam status booking biasa, dan selambat-lambarnya 5 menit sebelum kelas dimulai untuk pemesanans dengan status waitlist. Untuk mengurangi potensi ketidakhadiran, member yang tidak hadir di kelas sebanyak 6 kali berturut turut dalam 30 hari akan dikenakan penalty dimana member tidak bisa melakukan mobile app booking selama 7 hari.  Setelah membuat booking melalui aplikasi mobile, member dapat mengunjungi klub dan akan melihat protokol baru yang telah disiapkan untuk meneruskan kebijakan physical distancing atau pembatasan jarak sosial di dalam klub. Semua member wajib menjaga jarak minimal 2 meter dari satu sama lain selama berolahraga di dalam studio dan 1,5 meter di semua area lain di dalam klub. Kegiatan sosial seperti latihan kontak dekat dan sesi foto bersama juga disarankan untuk tidak dilakukan untuk saat ini.  Di dalam studio klub telah dipasang dengan tanda tanda di lantai untuk menetapkan spot yang dapat digunakan setiap member di kelas ini supaya pembatasan jarak dapat dicapai saat kelas berlangsung. Selain itu, beberapa peralatan seperti treadmill dan sepeda statis ditata ulang sehingga member hanya bisa menggunakan alat dengan posisi berselang-seling dimana akan ada treadmill atau sepeda statis yang kosong untuk memberi jarak antara member satu sama lain.  “Protokol baru kami akan memastikan bahwa kebijakan physical distancing dipraktikkan di seluruh bagian klub, termasuk area latihan dana di dalam ruangan loker di mana member hanya bisa menggunakan loker yang tidak ditandai tanda silang,” jelas David.  Seluruh member, staf dan tamu wajib untuk dicek suhu tubuh sebelum masuk ke klub, di mana petugas akan menolak siapa pun yang memiliki suhu tubuh lebih dari 37,30C (berdasarkan ketentuan pemerintah mengenai suhu badan maksimum untuk tubuh yang sehat). Untuk mengurangi kontak fisik saat pertukaran kartu membership di pintu masuk, member dapat melakukan check-in dan check-out sendiri dengan memindai kartu ke mesin kartu pemindai.  Member juga diwajibkan untuk menandatangani formulir pernyataan kesehatan sebelum dapat mulai berolahraga untuk menyatakan bahwa mereka dalam kondisi sehat, bebas dari gejala Covid-19, dan siap mengikuti semua protokol kebersihan klub. “Member adalah bagian terbesar di klub kami dan staff sudah ditugaskan untuk menjalankan protokol baru, namun para member juga mempunyai peran penting untuk mengikuti pedoman kesehatan baru agar kebersihan dan keamanan klub dapat dicapai secara efisien dan konsisten,” tegas David.  Selama beraktivitas, member wajib menjaga kebersihan pribadi dengan langkah-langkah seperti menutup mulut saat batuk / bersin, melindungi wajah dengan masker sebelum dan sesudah sesi olahraga, serta rajin bersihkan tangan dengan sanitizer yang disediakan di beberapa titik di klub seperti didepan klub, dalam klub dan ruangan loker. Selain itu, member juga disarankan untuk membawa handuk dan beberapa alat pelengkap olahraga seperti yoga mat, yoga hammock, boxing gloves and alat suspension.  Sebelum klub dibuka, inspeksi telah dilakukan untuk memastikan bahwa sistem listrik, mekanik, aliran air, AC dan filtrasi udara berjalan dengan lancar dan dalam kondisi prima. Untuk menjaga kebersihan alat fitnes sehari-hari, staf dan member diwajibkan untuk membersihkan peralatan sebelum dan sesudah digunakan dengan disinfektan yang disediakan. Staf juga akan memastikan bahwa semua studio latihan dibersihkan di saat kelas selesai dan sebelum kelas selanjutnya dimulai.  Meskipun protokol kebersihan yang diterapkan sangat lengkap, namun beberapa fasilitas fitnes tetap tidak akan dibuka saat ini. “Meskipun kami ingin memberi kenikmatan pengalaman olahraga yang lengkap, tapi demi keselamatan member, kami telah memutuskan bahwa fasilitas sauna, steam room dan kolam renang akan ditutup sementara sampai pemberitahuan lebih lanjut,” kata David.  Selain memperkenalkan protokol keselamatan untuk klub, David juga menjelaskan adanya ketersediaan program olahraga online, Home Sweat Home sebagai opsi latihan selama masa transisi ke new normal. “Dengan menghadirkan kelas olahraga seperti Cardio, Dance, Strength Training, Yoga dan Zumba, Home Sweat Home adalah cara yang praktis bagi member untuk mulai berolahraga hari ini juga sambil menunggu klub kami untuk sepenuhnya dibuka kembali,” ujarnya.  Program ini juga menyajikan berbagai pre-recorded video olahraga yang bisa diikuti di platform media sosial Fitness First. “Kami juga menyediakan tambahan 6 video kelas olahraga setiap minggu untuk memotivasi member agar tetap aktif dan fit. Saat ini, media sosial kami telah dikunjungi lebih dari 1 juta pemirsa dengan jumlah views sebanyak 3 juta,” tambah David.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  808 characters(avg),  114 words(avg),  154 tokens(avg),  191 tokens(max),  122 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  50 words(avg),  66 tokens(avg),  85 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 206 | 3 Aspek Protokol Covid XL Axiata | - | nan | Text :  808 characters(avg),  114 words(avg),  154 tokens(avg),  191 tokens(max),  122 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  50 words(avg),  66 tokens(avg),  85 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 207 | BPR KAS Terapkan Pendekatan Personal dengan Sentuhan Digital | Menurut Rio Christian, Direktur Utama BPR KAS, protokol kesehatan BPR yang berlokasi di Bali ini seperti menjaga kebersihan lingkungan kerja, melakukan fungigasi bulanan, karyawan diwajibkan memakai masker medis, karyawan dan nasabah wajib cuci tangan sebelum masuk kantor, melakukan pengecekan suhu tubuh, melakukan social distancing dalam kegiatan operasional di lingkungan kerja, dan setiap karyawan wajib melakukan tes rapid setiap 2 minggu. Diakui Rio, pola kerja di era pandemi ini juga berubah. Dari jam kerja misalnya BPR yang membidik segmen milenial ini mengurangi jam operasional dari pukul 17.00 sebelumnya, kini hanya sampai pukul 15.00. Bahkan, karyawan marketing diterapkan bekerja WFH, namun jika ada hal penting, wajib tetap ke kantor. Akibat ruang yang gerak terbatas dan mengingat kondisi kegiatan ekonomi di Bali yang belum pulih, produktivitas karyawannya diakui Rio sedikit menurun. Namun hal ini membuat ia justru lebih melakukan perbaikan-perbaikan kegiatan kedalam, membereskan sistem internal, memikirkan inovasi atau kreativitas yang harus dilakukan ke depannya, dan memonitoring kondisi terkini nasabah ataupun debitur. | Menurut Rio Christian, Direktur Utama BPR KAS, protokol kesehatan BPR yang berlokasi di Bali ini seperti menjaga kebersihan lingkungan kerja, melakukan fungigasi bulanan, karyawan diwajibkan memakai masker medis, karyawan dan nasabah wajib cuci tangan sebelum masuk kantor, melakukan pengecekan suhu tubuh, melakukan social distancing dalam kegiatan operasional di lingkungan kerja, dan setiap karyawan wajib melakukan tes rapid setiap 2 minggu.  Rio menambahkan, di tengah kondisi pandemi dan ekonomi yang lesu ini membuat BPR KAS melakukan banyak adaptasi dengan memanfaatkan teknologi, saat tidak semua SDM nya siap menerima kondisi terkini.  Karena dengan teknologi sangat membantu kegiatan monitoring kerja dan koordinasi dilakukan dengan zoom. Hanya saja, diakui Rio masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, karena tidak semua SDM siap menerima kondisi seperti ini.  Diakui Rio, pola kerja di era pandemi ini juga berubah. Dari jam kerja misalnya BPR yang membidik segmen milenial ini mengurangi jam operasional dari pukul 17.00 sebelumnya, kini hanya sampai pukul 15.00.  Bahkan, karyawan marketing diterapkan bekerja WFH, namun jika ada hal penting, wajib tetap ke kantor. Kegiatan pelayanan langsung pada nasabah yang ke kantor tetap normal dengan menerapkan protokol kesehatan, sesuai SOP.  Rio menambahkan di era adaptasi baru, BPR KAS menjalankan bisnis dan pendekatan kepada calon dengan customer sedikit berbeda. "Kami mencoba pendekatan personal dengan sentuhan dunia digital, melalui kanal youtube dan social media,” ujar Rio yang kini sudah memiliki 4,28 ribu subscriber.  Akibat ruang yang gerak terbatas dan mengingat kondisi kegiatan ekonomi di Bali yang belum pulih, produktivitas karyawannya diakui Rio sedikit menurun. Namun hal ini membuat ia justru lebih melakukan perbaikan-perbaikan kegiatan kedalam, membereskan sistem internal, memikirkan inovasi atau kreativitas yang harus dilakukan ke depannya, dan memonitoring kondisi terkini nasabah ataupun debitur.  Ke depan BPR KAS menyadari bahwa teknologi akan mempermudah kita menjalankan usaha. “Saat ini kami sedang merancang aplikasi yang akan meningkatkan efektivitas bisnis dan layanan,” jelas Rio.  www.swa.co.id | Text :  725 characters(avg),  101 words(avg),  142 tokens(avg),  163 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  53 words(avg),  76 tokens(avg),  85 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 208 | Kebersihan dan Higienitas Jadi Pertimbangan Utama Konsumen Memilih Resto | Di masa pandemi resto/FnB harus bisa hidup dan beradaptasi di lingkungan 3 ekonomi yaitu Hygiene Economy dimana cleanliness, healthiness, dan safey menjadi penentu krusial. Low-Touch Economy di mana operasi resto harus memperkecil persentuhan fisik. Dan Less-Crowd Economy jaga jarak menjadi sebuah keharusan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19. Hal ini tentu merubah consumer journey ketika ingin dine-in di resto. Menurut Yuswohady, setelah vaksin diproduksi, mayoritas konsumen akan semakin melakukan aktivitas secara online terkait pemilihan, reservasi sampai transaksi di restoran. Tidak ada lagi waiting list dan antrean mengular, karena konsumen menuntut restoran untuk going digital sehingga consumer journey menjadi lebih efektif dan efisien. | "Ke depan, kebersihan dan higienitas ini menjadi faktor pertimbangan utama bagi konsumen dalam hal memilih tempat makan," ujar Yuswohady, Managing Partner Inventure.  Ia mengungkapkan, di masa pandemi resto/FnB harus bisa hidup dan beradaptasi di lingkungan 3 ekonomi yaitu Hygiene Economy dimana cleanliness, healthiness, dan safey menjadi penentu krusial. Low-Touch Economy di mana operasi resto (front-end maupun back-end) harus memperkecil persentuhan fisik. Dan Less-Crowd Economy jaga jarak menjadi sebuah keharusan untuk mengurangi risiko penularan COVID-19.  "Ke depannya, konsumen akan semakin responsible, patuh terhadap standar protokol kesehatan bukan lagi dilihat sebagai instruksi/himbauan melainkan kesadaran diri. Kebiasaan ini tidak akan hilang meskipun vaksin sudah ada. Ketika kesadaran ini telah menjadi kesadaran bersama maka konsumen pun tidak akan enggan untuk dine-in di resto," jelasnya.  Hal ini tentu merubah consumer journey ketika ingin dine-in di resto. Menurut Yuswohady, setelah vaksin diproduksi, mayoritas konsumen akan semakin melakukan aktivitas secara online terkait pemilihan, reservasi sampai transaksi di restoran. Tidak ada lagi waiting list dan antrean mengular, karena konsumen menuntut restoran untuk going digital sehingga consumer journey menjadi lebih efektif dan efisien.  Berdasarkan dari hasil riset yang dilakukan oleh Inventure terhadap 419 responden, setelah vaksin didistribusikan, konsumen Indonesia akan semakin massif mengadopsi perangkat digital dalam menggunakan jasa restoran. Sebagian besar responden yaitu sebesar 66,7\% akan melakukan reservasi secara digital. Sementara 52,5\% responden memilih menu dengan secara digital.  "Untuk sukses di lanskap bisnis resto pasca pandemi, tidak ada pilihan lain bagi para pelaku resto untuk go digital," tegasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  904 characters(avg),  120 words(avg),  188 tokens(avg),  203 tokens(max),  172 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  50 words(avg),  80 tokens(avg),  84 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 209 | Semen Baturaja Terapkan Berbagai Pencegahan Covid Sesuai Protokol | Vice President Corporate Secretary Semen Baturaja Basthony Santri mengatakan penerapan adaptasi kebiasaan baru terbagi dalam lima fase yang dilakukan secara bertahap dan menyeluruh. Dalam penerapan new normal, Semen Baturaja menyiapkan tata cara pelayanan baik dalam penjualan & distribusi produk semennya dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui berbagai media digital. Semen Baturaja memastikan layanan operasional akan tetap berjalan selama 7 hari/24 jam di tengah pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Operasional angkutan semen juga dipastikan masih berjalan dengan baik dan pelaksanaan pekerjaan di lapangan wajib mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan APD lengkap dan physical distancing. Semen Baturaja juga mengatur dua jadwal jam kerja bagi setiap pegawai WFO Non Shift dan mewajibkan setiap pegawai yang WFO untuk menggunakan masker, menerapkan physical distancing dan menjaga kebersihan masing-masing. Para tenaga operasional di kantor dan pabrik juga diwajibkan menggunakan alat pelindung diri seperti face shield, masker dan sarung tangan. | Vice President Corporate Secretary Semen Baturaja Basthony Santri mengatakan penerapan adaptasi kebiasaan baru terbagi dalam lima fase yang dilakukan secara bertahap dan menyeluruh. Dalam penerapan new normal, Semen Baturaja menyiapkan tata cara pelayanan baik dalam penjualan & distribusi produk semennya dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui berbagai media digital seperti video conference, saluran telepon, email, dan aplikasi pendukung seperti E-Procurement, Customer Dashboard System (CDS) dan Customer Relationship System (CRS). “Saat ini, SMBR telah menerapkan metode dokumentasi Paperless dalam hal administrasi dan penerimaan dokumen,” ucapnya.  Semen Baturaja memastikan layanan operasional akan tetap berjalan selama 7 hari/24 jam di tengah pandemi Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat. Operasional angkutan semen juga dipastikan masih berjalan dengan baik dan pelaksanaan pekerjaan di lapangan wajib mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan APD lengkap dan physical distancing.  Basthony menambahkan, manajemen Semen Baturaja mulai mengubah mekanisme Work From Home (WFH) bagi pegawai per tanggal 1 Juni 2020 lalu. Program WFH hanya diberlakukan kepada pegawai yang berusia 45 tahun keatas, memiliki potensi menderita sakit berat dan bagi kalangan ibu tengah hamil. “Bagi pegawai yang bekerja di kantor atau Work From Office (WFO) wajib mematuhi protokol kesehatan saat bekerja di kantor” katanya.  Semen Baturaja juga mengatur dua jadwal jam kerja bagi setiap pegawai WFO Non Shift dan mewajibkan setiap pegawai yang WFO untuk menggunakan masker, menerapkan physical distancing dan menjaga kebersihan masing-masing. Para tenaga operasional di kantor dan pabrik juga diwajibkan menggunakan alat pelindung diri seperti face shield, masker dan sarung tangan.  Tak hanya itu, perusahaan juga menyediakan hand sanitizer, suplemen dan vitamin bagi pegawai serta melakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan secara rutin di setiap ruang kerja guna memastikan lingkungan kerja tetap bersih dan sehat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  681 characters(avg),  92 words(avg),  134 tokens(avg),  151 tokens(max),  121 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  48 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 210 | Ekonomi Indonesia Berpeluang Cepat Pulih | - | nan | Text :  681 characters(avg),  92 words(avg),  134 tokens(avg),  151 tokens(max),  121 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  48 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 211 | Cara PTPN XII Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 | - | nan | Text :  681 characters(avg),  92 words(avg),  134 tokens(avg),  151 tokens(max),  121 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  48 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 212 | Survei Praktik Protokol Kesehatan Covid-19 di 6 Kota | 69,6% responden di 6 kota besar tersebut mengaitkan Covid-19 dengan aspek negatif seperti, berbahaya, menular, darurat, mematikan, menakutkan, khawatir, wabah, pandemi, dan penyakit. Namun, ketakutan hal-hal ini bisa mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak positif dalam mencegah penularannya. UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan apabila ketakutan tersebut dimanfaatkan dengan benar, bisa diarahkan ke perilaku yang lebih baik. Konsultan UNICEF, Risang Rimbatmaja mengatakan khusus untuk jaga jarak, didapatkan ternyata ada aspek norma sosial yang berperan, misalnya merasa tidak enak menjauh dari orang lain. Selanjutnya, konsep kesalahan persepsi bahwa orang yang kelihatan sehat dianggap tidak bisa menularkan penyakit juga menjadi faktor rendahnya penerapan perilaku menjaga jarak di kalangan masyarakat. | Menurut survei tersebut, 69,6% responden di 6 kota besar tersebut mengaitkan Covid-19 dengan aspek negatif seperti, berbahaya, menular, darurat, mematikan, menakutkan, khawatir, wabah, pandemi, dan penyakit. Namun, ketakutan hal-hal ini bisa mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak positif dalam mencegah penularannya.  UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan apabila ketakutan tersebut dimanfaatkan dengan benar, bisa diarahkan ke perilaku yang lebih baik.  “Kalau ketakutan tidak diolah dengan baik, maka hanya akan jadi ketakutan saja, tidak menjadi aset untuk mengolah perubahan perilaku,” kata Rizky dalam talkshow, Rabu (04/11/2020).  Sebanyak 31,5% dari seluruh responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. 36% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 3M. Sementara 23,2% melakukan 1 dari perilaku 3M. Hanya 9,3% dari responden yang tidak melakukan kepatuhan terhadap 3M sama sekali.  Konsultan UNICEF, Risang Rimbatmaja mengatakan khusus untuk jaga jarak, didapatkan ternyata ada aspek norma sosial yang berperan, misalnya merasa tidak enak menjauh dari orang lain.  “Ada pemikiran bahwa apabila orang lain yang mendekat ke saya, atau berpikir bahwa semua orang juga tidak menjaga jarak,” terangnya.  Selanjutnya, konsep kesalahan persepsi bahwa orang yang kelihatan sehat dianggap tidak bisa menularkan penyakit juga menjadi faktor rendahnya penerapan perilaku menjaga jarak di kalangan masyarakat.  “Ada juga salah persepsi, yaitu saya merasa sehat atau orang lain sehat tapi kenapa harus jaga jarak. Kelihatannya konsep Orang Tanpa Gejala (OTG) masih belum betul-betul berada di benak masyarakat,” tambah Risang. | Text :  843 characters(avg),  114 words(avg),  170 tokens(avg),  192 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 428 characters(avg),  54 words(avg),  78 tokens(avg),  90 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 213 | Video Pelajaran Berharga dari Penyintas Covid Nina Susilowati | - | nan | Text :  843 characters(avg),  114 words(avg),  170 tokens(avg),  192 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 428 characters(avg),  54 words(avg),  78 tokens(avg),  90 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 214 | Disiplin Protokol Kesehatan, Penumpang KAI Melonjak | PT Kereta Api Indonesia (Persero) melayani 240.823 pelanggan Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ ) pada libur long weekend periode 27 Oktober s.d 2 November 2020. Jumlah tersebut naik 68% dibanding dengan pekan sebelumnya yaitu periode 20 s.d 26 Oktober 2020 sebanyak 143.664 pelanggan. Didiek mengatakan, tanggal favorit pelanggan pada momen libur ini adalah 28 Oktober 2020 dimana KAI melayani sebanyak 37.143 pelanggan KA Jarak Jauh dan tanggal 1 November 2020 dimana KAI melayani sebanyak 53.007 pelanggan KA Jarak Jauh. Jumlah pelanggan pada tanggal 1 November 2020 tersebut merupakan rekor tertinggi sejak KA Jarak Jauh dioperasikan kembali secara reguler pada 12 Juni 2020. KAI mengoperasikan rata-rata 88 KA Jarak Jauh per hari, naik 20% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak rata-rata 74 KA Jarak Jauh per hari. Total tempat duduk yang disediakan adalah 267.204 tempat duduk, naik 20% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak 223.268 tempat duduk. KAI menjual 70% tiket dari total kapasitas tempat duduk dengan tujuan untuk menciptakan physical distancing selama dalam perjalanan. Meski ada lonjakan jumlah pelanggan, KAI meyakinkan bahwa tidak ada klaster penularan Covid-19 pada transportasi kereta api. Hal ini dikarenakan KAI berkomitmen menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Protokol tersebut di antaranya : memastikan pelanggan yang memasuki stasiun dan kereta untuk tetap memakai masker, memberikan faceshield gratis kepada pelanggan yang dipakai pada saat perjalanan dalam kereta KAI memastikan seluruh pelanggan mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan tersebut diantaranya pelanggan diharuskan dalam kondisi sehat, memakai masker, memakai face shield selama dalam perjalanan, dan membawa surat keterangan bebas Covid-19 yang masih berlaku. Untuk memudahkan pelanggan memenuhi persyaratan tersebut, KAI menyediakan layanan rapid test di 31 stasiun dengan harga terjangkau. Masyarakat sangat terbantu akan hadirnya layanan ini, terbukti menjelang libur Long Weekend kemarin terjadi peningkatan peserta rapid test di stasiun. Pada periode tersebut KAI melayani 33.215 peserta rapid test. Naik 19% dibandingkan pekan sebelumnya yaitu sebanyak 27.961 peserta rapid test. Puncaknya terjadi pada 28 Oktober yaitu sebanyak 6.818 peserta rapid test. | PT Kereta Api Indonesia (Persero) melayani 240.823 pelanggan Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ) pada libur long weekend periode 27 Oktober s.d 2 November 2020. Jumlah tersebut naik 68\% dibanding dengan pekan sebelumnya yaitu periode 20 s.d 26 Oktober 2020 sebanyak 143.664 pelanggan.  Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo mengatakan peningkatan jumlah penumpang ini menunjukkan komitmen KAI untuk memberikan pelayanan terbaik kepada msayarakat yang bepergian pada saat libur long weekend dengan tetap menjaga protokol pencegahan penyebaran Covid -19 sehingga perjalanan kereta api terselenggara dengan aman, lancar, terkendali, dan dan sehat, tanpa menimbulkan penyebaran klaster baru Covid-19 di transportasi kereta api.  Didiek mengatakan, tanggal favorit pelanggan pada momen libur ini adalah 28 Oktober 2020 dimana KAI melayani sebanyak 37.143 pelanggan KA Jarak Jauh dan tanggal 1 November 2020 dimana KAI melayani sebanyak 53.007 pelanggan KA Jarak Jauh. Jumlah pelanggan pada tanggal 1 November 2020 tersebut merupakan rekor tertinggi sejak KA Jarak Jauh dioperasikan kembali secara reguler pada 12 Juni 2020. Adapun yang menjadi rute favorit selama periode Long Weekend ini adalah Jakarta-Yogyakarta pp, Jakarta-Bandung pp, dan Jakarta-Surabaya pp.  Pada long weekend ini KAI mengoperasikan rata-rata 88 KA Jarak Jauh per hari, naik 20\% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak rata-rata 74 KA Jarak Jauh per hari. Total tempat duduk yang disediakan adalah 267.204 tempat duduk, naik 20\% dibandingkan pekan sebelumnya sebanyak 223.268 tempat duduk. KAI hanya menjual 70\% tiket dari total kapasitas tempat duduk dengan tujuan untuk menciptakan physical distancing selama dalam perjalanan dan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan melalui Surat Edaran Dirjen Perkeretaapian No 14 tahun 2020  Didiek menambahkan, okupansi pelanggan KA Jarak Jauh pada periode liburan ini mencapai 90\% dari tiket yang disediakan. Naik 64\% dibandingkan dengan pekan sebelumnya. Bahkan untuk tanggal 28 Oktober dan 1 November, penjualan tiket mencapai 100\%.  Meski ada lonjakan jumlah pelanggan, KAI meyakinkan bahwa tidak ada klaster penularan Covid-19 pada transportasi kereta api. Hal ini dikarenakan KAI berkomitmen menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Protokol tersebut di antaranya : memastikan pelanggan yang memasuki stasiun dan kereta untuk tetap memakai masker, memberikan faceshield gratis kepada pelanggan yang dipakai pada saat perjalanan dalam kereta, membersihkan objek-objek yang sering terpegang oleh pelanggan menggunakan cairan mengandung disinfektan setiap 30 menit sekali secara bergantian, menyediakan wastafel dan hand sanitizer di tempat-tempat strategis, memberikan marka jaga jarak di ruang tunggu dan antrean, mengecek suhu pelanggan secara berkala, dan menyediakan ruang isolasi. KAI juga melengkapi petugas frontliner dengan APD seperti masker, face shield, dan sarung tangan.  “KAI memastikan seluruh pelanggan mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan tersebut diantaranya pelanggan diharuskan dalam kondisi sehat, memakai masker, memakai face shield selama dalam perjalanan, dan membawa surat keterangan bebas Covid-19 yang masih berlaku,” tegas Didiek.  Untuk memudahkan pelanggan memenuhi persyaratan tersebut, KAI menyediakan layanan rapid test di 31 stasiun dengan harga terjangkau. Layanan ini juga bertujuan untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait syarat perjalanan masyarakat di masa Adaptasi Kebiasaan Baru tanpa perlu mencari tempat rapid test di luar.  Masyarakat sangat terbantu akan hadirnya layanan ini, terbukti menjelang libur Long Weekend kemarin terjadi peningkatan peserta rapid test di stasiun. Pada periode tersebut KAI melayani 33.215 peserta rapid test. Naik 19\% dibandingkan pekan sebelumnya yaitu sebanyak 27.961 peserta rapid test. Puncaknya terjadi pada 28 Oktober yaitu sebanyak 6.818 peserta rapid test. Jumlah tersebut meningkat hampir 3 kali lipat dari rata-rata hanya 2.500 peserta per hari.  “Terima kasih atas kerja sama seluruh pelanggan yang telah disiplin dalam menerapkan 3M dan protokol kesehatan lainnya selama menggunakan layanan kereta api,” kata Didiek.  Ia berharap ke depannya semakin banyak masyarakat yang menggunakan kereta api untuk bepergian dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. “Kesuksesan angkutan Long Weekend ini merupakan momentum kebangkitan transportasi kereta api yang diharapkan terus bertahan hingga libur Natal dan Tahun Baru dan seterusnya,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  747 characters(avg),  102 words(avg),  150 tokens(avg),  189 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 377 characters(avg),  53 words(avg),  75 tokens(avg),  87 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 215 | AP I Andalkan Teknologi untuk Lindungi Penumpang di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru | Adapun teknologi yang dioptimalkan dan diandalkan pada masa adaptasi kebiasaan baru ini yaitu Airport Operations Control Center ( AOCC), virtual customer service, boarding pass scanner, dan thermal scanner. Direktur Utama Angkasa Pura I, Faik Fahmi mengatakan, penerapan teknologi yang dapat mengurangi risiko penyebaran Covid-19 ini merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman. Keberadaan AOCC melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bandara dengan mengintegrasikan sistem yang dimiliki masing-masing pemangku kepentingan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Keberadaan AOCC melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bandara dengan mengintegrasikan sistem yang dimiliki masing-masing pemangku kepentingan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Sebenarnya AOCC sudah diluncurkan oleh AP I pada 2 Maret 2018 di Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan. Namun, sejak awal Maret, untuk mendukung penerapan physical distancing, AP I juga menerapkan layanan pelanggan virtual (virtual customer service) di 12 bandaranya. Layanan pelanggan virtual yang dimaksud adalah layanan petugas customer service yang tidak berhadapan langsung secara fisik. Petugas customer service yang semula bertugas memberikan layanan informasi kepada pengguna jasa bandara di gerai customer service, kini ditempatkan secara terpusat di AOCC dengan fasilitas layanan menggunakan teknologi teleconference. Untuk memeriksa suhu tubuh dan detak jantung penumpang dan calon penumpang yang ada di bandara, AP I bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kementerian Kesehatan. AP I menyediakan fasilitas boarding pass scanner, yang saat ini baru terdapat di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Fasilitas ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi penumpang agar dapat secara otomatis melakukan pemindaian boarding pass penumpang tanpa harus mengantri di tempat scanning manual. | Adapun teknologi yang dioptimalkan dan diandalkan pada masa adaptasi kebiasaan baru ini yaitu Airport Operations Control Center (AOCC), virtual customer service, boarding pass scanner, dan thermal scanner.  Direktur Utama Angkasa Pura I, Faik Fahmi mengatakan, penerapan teknologi yang dapat mengurangi risiko penyebaran Covid-19 ini merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh penumpang yang sedang melakukan perjalanan udara pada masa adaptasi kebiasaan baru.  AOCC berguna untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan dalam masa adaptasi kebiasaan baru secara purna waktu sehingga dapat membantu memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Teknologi ini juga merupakan salah satu upaya AP I dalam digitalisasi aktivitas operasional bandara dan implementasi smart airport secara menyeluruh dengan tujuan mewujudkan operational excellence dan service excellence di seluruh bandara-bandara yang dikelola AP I.  “Di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini, keberadaan teknologi sangat berguna untuk membantu penerapan physical distancing atau protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 dalam masa adaptasi kebiasaan baru. Adopsi teknologi oleh perusahaan merupakan wujud inovasi dan bukti bahwa Angkasa Pura Airports adaptif dan melek terhadap perubahan,” ujarnya.  Keberadaan AOCC melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bandara dengan mengintegrasikan sistem yang dimiliki masing-masing pemangku kepentingan agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien.  Sebenarnya AOCC sudah diluncurkan oleh AP I pada 2 Maret 2018 di Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan, menyusul kemudian diterapkan di 11 bandara lainnya yaitu di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, Bandara Juanda Surabaya, Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Bandara Adisutjipto Yogyakarta, Bandara Adi Soemarmo Solo, Bandara Pattimura Ambon, Bandara Internasional Lombok, Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang, Bandara Internasional Yogyakarta, dan Bandara Frans Kaisiepo Biak.  Namun, sejak awal Maret, untuk mendukung penerapan physical distancing, AP I juga menerapkan layanan pelanggan virtual (virtual customer service) di 12 bandaranya. Layanan pelanggan virtual yang dimaksud adalah layanan petugas customer service yang tidak berhadapan langsung secara fisik dengan pengguna jasa bandara, tetapi melalui perangkat layar monitor.  Petugas customer service yang semula bertugas memberikan layanan informasi kepada pengguna jasa bandara di gerai customer service, kini ditempatkan secara terpusat di AOCC dengan fasilitas layanan menggunakan teknologi teleconference.  "Dengan dihadirkannya layanan pelanggan virtual ini, kami berharap pengguna jasa bandara dapat terlayani dengan nyaman dan tanpa rasa khawatir ketika berhadapan dengan petugas customer service kami," tambah Faik.  Untuk memeriksa suhu tubuh dan detak jantung penumpang dan calon penumpang yang ada di bandara, AP I bekerja sama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kementerian Kesehatan menyediakan thermal scanner pada pintu kedatangan. Jika terdapat penumpang atau calon penumpang yang terdeteksi bersuhu badan lebih dari 38 derajat celcius, maka penumpang tersebut akan ditangani oleh Tim KKP dan dilakukan pemeriksaan lanjutan.  Untuk meminimalisir kontak fisik saat pemeriksaan boarding pass, AP I menyediakan fasilitas boarding pass scanner, yang saat ini baru terdapat di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Fasilitas ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi penumpang agar dapat secara otomatis melakukan pemindaian boarding pass penumpang tanpa harus mengantri di tempat scanning manual.  Fasilitas ini dapat dipergunakan oleh penumpang yang membawa boarding pass dalam bentuk tercetak, ataupun masih dalam bentuk soft file dalam smartphone. Melalui fasilitas ini, kontak fisik dengan orang diminimalisir dan dapat mengurangi risiko penyebaran Covid-19.  "Ke depannya, penggunaan teknologi merupakan syarat mutlak yang harus diimplementasi pada setiap proses pelayanan karena berubahnya perilaku masyarakat," tutur Faik.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  806 characters(avg),  106 words(avg),  158 tokens(avg),  183 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 379 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  89 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 216 | Protokol Kesehatan Ketat, Dana Ubah Konsep Offline ke Online | Sejak merebaknya pandemi pada bulan Maret 2020, e-wallet Dana berusaha untuk cepat tanggap dalam mengatasinya. Kebijakan terkait bekerja dari rumah untuk seluruh karyawan segera diberlakukan sejak Maret 2020. Menurut Tina Samara, Chief People Officer Dana, meski bekerja dari rumah, perusahaan tetap membuka kesempatan untuk permintaan bekerja dari kantor bagi karyawan yang memiliki kepentingan tertentu Sehubungan dengan bekerja dari rumah, ia mengimbau karyawan agar lokasi kerja tetap dilakukan dari rumah untuk meminimalisir kontak langsung. Adapun karyawan yang ingin berpindah lokasi kerja selama masa ini memiliki kewajiban untuk menginformasikan atasannya lebih dulu. Sedangkan untuk permintaan bekerja dari kantor juga diperketat, yaitu dengan mewajibkan pengisian formulir di beberapa hari sebelumnya. Penerapan kebijakan tersebut selama pandemi berhasil dipatuhi oleh karyawan dan menjaga mereka tetap sehat hingga saat ini. Dalam kaitannya dengan produktivitas, karyawan Dana justru dapat menjaga ritme dan semangat kerjanya dengan baik. Hal ini dipengaruhi juga oleh infrastruktur dan budaya bekerja agile yang sudah lama diterapkan. | Sejak merebaknya pandemi pada bulan Maret 2020, e-wallet Dana berusaha untuk cepat tanggap dalam mengatasinya. Kebijakan terkait bekerja dari rumah untuk seluruh karyawan segera diberlakukan sejak Maret 2020.  Menurut Tina Samara, Chief People Officer Dana, meski bekerja dari rumah, perusahaan tetap membuka kesempatan untuk permintaan bekerja dari kantor bagi karyawan yang memiliki kepentingan tertentu seperti meeting hingga mengakomodir karyawan yang memiliki kendala terkait koneksi internet.  Ia menambahkan, di luar kebijakan tersebut, Dana juga aktif melakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan yang disebarkan di setiap sudut kantor dan memanfaatkan media komunikasi internal seperti Dana Buzz. Berbagai tips dan informasi mengenai COVID-19 berusaha disampaikan dengan cara yang tetap menarik dan interaktif sesuai dengan ciri khas Dana.  Sehubungan dengan bekerja dari rumah, ia mengimbau karyawan agar lokasi kerja tetap dilakukan dari rumah untuk meminimalisir kontak langsung. Adapun karyawan yang ingin berpindah lokasi kerja selama masa ini memiliki kewajiban untuk menginformasikan atasannya lebih dulu.  Sedangkan untuk permintaan bekerja dari kantor juga diperketat, yaitu dengan mewajibkan pengisian formulir di beberapa hari sebelumnya yang berisi mengenai histori kesehatan, tujuan ke kantor, dan informasi penting lainnya.  Setiap karyawan yang bekerja dari kantor pun turut diimbau untuk mengedepankan protokol kesehatan seperti melakukan pengecekan suhu tubuh dan penyemprotan desinfektan sebelum memasuki kantor, memakai masker kapan pun dan di mana pun, membatasi jarak dan jumlah orang saat bertatap muka dan meeting di ruangan tertutup. “Seluruh ruangan kantor juga rutin kami jaga sanitasinya untuk memastikan agar kesehatan karyawan tetap terjaga,” katanya.  Penerapan kebijakan tersebut selama pandemi berhasil dipatuhi oleh karyawan dan menjaga mereka tetap sehat hingga saat ini. Dalam kaitannya dengan produktivitas, karyawan Dana justru dapat menjaga ritme dan semangat kerjanya dengan baik. Hal ini dipengaruhi juga oleh infrastruktur dan budaya bekerja agile yang sudah lama diterapkan.  Dana tetap aktif menjalankan aktivitas seperti biasa hanya dengan mengubah konsep offline menjadi online. Juga, melayani pengguna dengan meluncurkan banyak fitur dan produk terbaru terutama yang banyak berguna di masa pandemi ini, serta hadir memberi pelayanan konsumen terbaik.  www.swa.co.id | Text :  800 characters(avg),  108 words(avg),  142 tokens(avg),  174 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  51 words(avg),  66 tokens(avg),  70 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 217 | 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal | 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal di Masa Transisi New Normal. 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal. Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal. | 7 Langkah Menghadapi Perubahan Perilaku Konsumen di Masa Transisi New Normal | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 218 | Tips Pemasaran Di Masa Pandemi | - | nan | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 219 | Inilah Langkah BEI Menangkal Pandemi | - | nan | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 220 | Layanan Resto dan Minimarket Paska Pandemi Covid-19 | - | nan | Text :  76 characters(avg),  11 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 240 characters(avg),  35 words(avg),  55 tokens(avg),  55 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 221 | Penuhi Protokol Kesehatan, PSIS Gandeng Rentokil Initial Indonesia | Kali ini penerapan protokol kesehatan juga digaungkan di ranah olahraga sepak bola. Adalah kompetisi bola Shopee Liga 1 2020 yang musim ini belum dimulai lantaran ditunda sampai tahun depan. Namun sebagai klub sepakbola profesional, PSIS Semarang tengah berbenah mempersiapkan protokol kesehatan sebagai antisipasi penularan COVID-19 jika sewaktu-waktu pertandingan akan kembali bergulir. Manajemen PSIS Semarang di bawah PT Mahesa Jenar Semarang itu bekerja sama dengan perusahaan pest control sekaligus hygiene profesional Rentokil Initial Indonesia untuk mendukung protokol kesehatan tersebut. Manajemen PSIS beralasan, bahwa layanan higienis yang nantinya difasilitasi oleh pihak Rentokil Initial Indonesia akan memiliki standar protokol kesehatan yang baik dan benar, sesuai dengan aturan protokol kesehatan yang dibuat PSSI. Penyemprotan cairan disinfeksi akan dilakukan setiap akan digelar pertandingan kandang di stadion Citarum, yakni pada H-1 sebelum pertandingan dilaksanakan. Adapun pemasangan hand sanitizer sebagi bentuk sarana fasilitas hygiene juga akan di tempatkan di area yang akan dilewati oleh pemain maupun official seperti di mess atlit lantai 1, pintu masuk stadion, VVIP tribun, tangga akses kantor klub. Dalam momen tersebut Joni mengaku optimistis bahwa pelaksanaan protokol kesehatan akan berjalan dengan optimal karena sudah menemukan mitra yang tepat, Kami percaya bahwa Rentokil Initial Indonesia merupakan pilihan tepat sebagai mitra kami karena pengalamannya yang lebih dari 50 tahun di Indonesia dan merupakan perusahaan dengan standar global. PSIS Semarang tampaknya sudah selangkah lebih maju dan patut diapresiasi sebagai salah satu klub yang siap untuk bertanding di tengah pandemi. Dalam hal ini PSIS Semarang tampaknya sudah selangkah lebih maju dan patut diapresiasi sebagai salah satu klub yang siap untuk bertanding di tengah pandemi. | Praktik protokol kesehatan di lingkungan dunia usaha, perkantoran, institusi, kantor kementerian, objek pariwisata, hotel, penerbangan, kereta api, transportasi umum, lembaga pendidikan, rumah sakit, klinik, pasar, aktivitas bersepeda dan lainnya sering kita dengar. Kali ini penerapan protokol kesehatan juga digaungkan di ranah olahraga sepak bola.  Adalah kompetisi bola Shopee Liga 1 2020 yang musim ini belum dimulai lantaran ditunda sampai tahun depan. Namun sebagai klub sepakbola profesional, PSIS Semarang tengah berbenah mempersiapkan protokol kesehatan sebagai antisipasi penularan COVID-19 jika sewaktu-waktu pertandingan akan kembali bergulir.  Manajemen PSIS Semarang di bawah PT Mahesa Jenar Semarang itu bekerja sama dengan perusahaan pest control sekaligus hygiene profesional Rentokil Initial Indonesia untuk mendukung protokol kesehatan tersebut. Manajemen PSIS beralasan, bahwa layanan higienis yang nantinya difasilitasi oleh pihak Rentokil Initial Indonesia akan memiliki standar protokol kesehatan yang baik dan benar, sesuai dengan aturan protokol kesehatan yang dibuat PSSI mengenai penyelenggaraan kompetisi Liga 1 yang disadur dari berbagai referensi seperti FIFA dan WHO.  Salah satu aturan yang dibuat PSSI ialah mengenai pedoman untuk kebersihan dan sanitasi lingkungan. Dalam hal ini akan dilakukan pelaksanaan disinfeksi pada tujuh titik yang dianggap krusial seperti mess atlit, paviliun, gerbang utama & ruang ganti, ruang press conference, VVIP tribun, bus pemain, dan terakhir kantor klub PSIS yang berada di stadion.  Penyemprotan cairan disinfeksi akan dilakukan setiap akan digelar pertandingan kandang di stadion Citarum, yakni pada H-1 sebelum pertandingan dilaksanakan. Adapun pemasangan hand sanitizer sebagi bentuk sarana fasilitas hygiene juga akan di tempatkan di area yang akan dilewati oleh pemain maupun official seperti di mess atlit lantai 1, pintu masuk stadion, VVIP tribun, tangga akses kantor klub.  Bentuk kerja sama antara PSIS dan Rentokil Initial Indonesia telah resmi terjalin dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama pada Kamis ini (5/11/2020). Momen penandatanganan kerja sama ini menjadi spesial karena dilakukan secara daring di kantor masing-masing sebagai komitmen menjalankan protokol kesehatan. Adapun pihak PSIS diwakili oleh Joni Kurnianto, Direktur Utama PT Mahesa Jenar Semarang, dan Heri Susanto, Managing Director Rentokil Initial Indonesia.  Dalam momen tersebut Joni mengaku optimistis bahwa pelaksanaan protokol kesehatan akan berjalan dengan optimal karena sudah menemukan mitra yang tepat, “Kami percaya bahwa Rentokil Initial Indonesia merupakan pilihan tepat sebagai mitra kami karena pengalamannya yang lebih dari 50 tahun di Indonesia dan merupakan perusahaan dengan standar global. Ini bisa menjadi modal untuk mendukung terlaksananya sarana ataupun protokol kesehatan yang disyaratkan oleh PSSI dengan baik,” ujar Joni.  Sementara itu, Heri menjelaskan bahwa kemitraan ini sesuai dengan visi perusahaan di tengah wabah yang berlangsung, “Kami ingin mewujudkan slogan dan misi perusahaan yaitu “protecting people, enhancing lives”. Di situasi pandemi ini kami berpartisipasi untuk melindungi atlit dan official agar semua yang terlibat dalam pertandingan dapat berada dalam level protokol kesehatan yang baik,” ungkapnya.  Jika kompetisi sudah mulai berjalan, mau tidak mau setiap klub harus dapat menerapkan protokol kesehatan sebagai syarat pelaksanaan pertandingan guna memutus mata rantai COVID-19 dan mencegah terjadinya cluster baru dari dunia sepakbola Tanah Air. Dalam hal ini PSIS Semarang tampaknya sudah selangkah lebih maju dan patut diapresiasi sebagai salah satu klub yang siap untuk bertanding di tengah pandemi.  www.swa.co.id | Text :  741 characters(avg),  100 words(avg),  148 tokens(avg),  192 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  51 words(avg),  75 tokens(avg),  94 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 222 | Perusahaan Pemegang IOMKI Wajib Laporkan Aktivitas Penerapan Prokes | Surat edaran tersebut memuat tata cara pelaporan kegiatan industri termasuk pelaksanaan protokol kesehatan penanganan Covid-19 bagi perusahaan pemegang Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI), serta sanksi administratif yang diberikan. Pelaporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen monitoring terkait penerapan protokol kesehatan (prokes) di perusahaan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan industri. Pemegang IOMKI wajib melaporkan pelaksanaan operasional dan mobilitas kegiatan industri secara berkala setiap akhir minggu melalui portal SIINas (siinas.kemenperin.go.id) dengan menggunakan akun masing-masing. Selanjutnya laporan mingguan tersebut akan divalidasi oleh pembina yang tergabung dalam Satgas IOMKI Kemenperin. Kemenperin aktif melakukan koordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat Provinsi dan Kabupaten melalui Tim Satgas Penanganan Covid-19 di dalam Kawasan Industri. Kami juga mendorong agar pengelola kawasan industri bisa mengambil peran dalam Satgas Covid-19 di Kabupaten/Kota setempat sehingga penanganan kasus terkonfirmasi dapat langsung dilakukan penelusuran kontak oleh Puskesmas setempat, dan isolasi mandiri ataupun terpusat Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Dody Widodo menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan menjaga aktivitas sektor industri bisa berjalan baik dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Menurut Dody, karena sektor industri adalah tulang punggung perekonomian, apabila terjadi PSBB akan mempengaruhi aktivitasnya. | Surat edaran tersebut memuat tata cara pelaporan kegiatan industri termasuk pelaksanaan protokol kesehatan penanganan Covid-19 bagi perusahaan pemegang Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri (IOMKI), serta sanksi administratif yang diberikan.  Pelaporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen monitoring terkait penerapan protokol kesehatan (prokes) di perusahaan dan pengendalian penyebaran Covid-19 di lingkungan industri. Hingga saat ini, lebih dari 19.000 IOMKI telah diterbitkan.  “Kami terus berupaya menjaga keberlangsungan operasi dan mobilitas kegiatan industri, termasuk ketika pandemi sekarang ini. Namun, harus mengedepankan protokol kesehatan,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam webinar bertajuk Penerapan IOMKI Pada Masa Pandemi.  Pemegang IOMKI wajib melaporkan pelaksanaan operasional dan mobilitas kegiatan industri secara berkala setiap akhir minggu melalui portal SIINas (siinas.kemenperin.go.id) dengan menggunakan akun masing-masing. Selanjutnya laporan mingguan tersebut akan divalidasi oleh pembina yang tergabung dalam Satgas IOMKI Kemenperin.  "Apabila kewajiban pelaporan mingguan tidak dilakukan, akan dilakukan langkah-langkah peneguran sampai pencabutan IOMKI yang sudah dimiliki," tutur Menperin.  Menperin telah melakukan sejumlah kunjungan lapangan terkait pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan industri. Menurutnya, setiap industri telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik.  Agus mencontohkan, beberapa langkah yang dilakukan perusahaan untuk mencegah penyebaran virus Corona seperti penambahan shift pekerja, pengurangan jumlah pekerja dalam satu waktu, dilakukan tes rapid dan PCR massal secara berkala, menjaga jarak di pabrik, kantin dan tempat ibadah, serta mengontrol laporan mingguan.  “Bahkan, kami terus melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat, terutama Dinas Perindustrian Provinsi dan Kabupaten yang juga dapat memantau IOMKI dan pelaporan mingguan melalui SIINas,” terangnya.  Selain itu, Kemenperin aktif melakukan koordinasi dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tingkat Provinsi dan Kabupaten melalui Tim Satgas Penanganan Covid-19 di dalam Kawasan Industri.  “Kami juga mendorong agar pengelola kawasan industri bisa mengambil peran dalam Satgas Covid-19 di Kabupaten/Kota setempat sehingga penanganan kasus terkonfirmasi dapat langsung dilakukan penelusuran kontak oleh Puskesmas setempat, dan isolasi mandiri ataupun terpusat,” paparnya.  Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kemenperin, Dody Widodo menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan menjaga aktivitas sektor industri bisa berjalan baik dengan tetap menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Menurut Dody, karena sektor industri adalah tulang punggung perekonomian, apabila terjadi PSBB akan mempengaruhi aktivitasnya.  “Agar manufaktur tetap berjalan, kesehatan tetap menjadi hal utama dan industri akan selalu menopangnya. Keduanya tidak bisa dipilah-pilah atau dibenturkan. Jadi kami punya prinsip, IOMKI ini adalah salah satu bagian untuk menjaga produktivitas untuk sektor industri,” paparnya.  Kemenperin akan memperluas pengawasan protokol kesehatan untuk menekan penyebaran Covid-19 di area industri. Oleh karena itu, para pengelola kawasan industri bersama penyewa (tenant) diminta untuk membuat gugus tugas kawasan industri yang bekerja sama dengan gugus tugas pemerintah daerah yang ada di kabupaten atau kota.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  866 characters(avg),  107 words(avg),  171 tokens(avg),  198 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  49 words(avg),  78 tokens(avg),  93 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 223 | Badan POM Siap Kawal Mutu Vaksin Covid-19 | Indonesia telah memiliki beberapa kandidat vaksin covid-19 yang akan digunakan untuk mendukung program pemerintah. Namun, perlu adanya kehati-hatian terkait rencana vaksinasi covid-19 kepada masyarakat luas. Badan POM mengambil langkah-langkah strategis pengawalan penyediaan vaksin covid-19 dengan tetap mengedepankan kepentingan kesehatan masyarakat. Vaksin harus melalui tahap penelitian yang panjang sebelum dinyatakan siap dan aman diberikan kepada masyarakat. Setelah proses evaluasi tersebut dilalui dan vaksin dianggap memenuhi syarat dari aspek keamanan, khasiat, dan mutu, barulah Badan POM dapat memberikan perizinan penggunaan. Perizinan penggunaan tersebut dapat berupa Emergency Use Authorization (EUA) atau izin edar. EUA sendiri merupakan suatu mekanisme registrasi khusus untuk obat dan vaksin pada kondisi darurat. Data WHO per 19 Oktober 2020, terdapat 154 kandidat vaksin yang sedang pada tahap uji praklinik dan 44 kandidat vaksin Covid-19 yang sudah memasuki tahap uji klinik. Uji klinik adalah pengujian khasiat obat baru pada manusia, yang sebelumnya sudah diawali dengan uji praklinik atau pengujian pada binatang. Di Indonesia sedang dilakukan uji klinik vaksin Covid-19 yang dikembangkan Sinovac. Hasil sementara atau interim untuk jangka tiga bulan akan selesai pada akhir tahun dan laporannya akan diberikan kepada Badan POM pada awal Januari 2021. Uji klinik ini juga sudah lebih dulu dilakukan di Brasil. Terkait pendistribusian vaksin Covid-19, Badan POM juga akan mengawasi rantai distribusi. Vaksin membutuhkan kondisi penyimpanan khusus pada temperatur 2–8 derajat celsius. Manajemen rantai dingin ini merupakan hal yang krusial untuk menjaga mutu vaksin sampai ke pengguna. Untuk itu, diperlukan kerja sama dan partisipasi dari seluruh tenaga kesehatan di lapangan dan industri farmasi. Jika ditemukan bahwa risiko menjadi lebih besar daripada manfaatnya, hasil keputusan Badan POM berdasarkan pemantauan tersebut akan ditindaklanjuti dengan melakukan komunikasi risiko. Kalau memang ditemukan adanya risiko keamanan yang tinggi, akan dilakukan pencabutan EUA, kata dia. | Indonesia telah memiliki beberapa kandidat vaksin covid-19 yang akan digunakan untuk mendukung program pemerintah. Namun, perlu adanya kehati-hatian terkait rencana vaksinasi covid-19 kepada masyarakat luas.  “Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan, Badan POM mengambil langkah-langkah strategis pengawalan penyediaan vaksin covid-19 dengan tetap mengedepankan kepentingan kesehatan masyarakat,” kata Plt Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekusor, dan Zat Adiktif Badan POM, Togi J Hutadjulu.  Vaksin harus melalui tahap penelitian yang panjang sebelum dinyatakan siap dan aman diberikan kepada masyarakat. Badan POM memiliki standar dalam pemberian izin penggunaan vaksin, yaitu harus melalui proses uji klinik atau uji kepada manusia untuk pembuktian khasiat dan keamanannya. Mutu produk juga harus dijamin melalui evaluasi persyaratan mutu dan pemastian pembuatan vaksin sudah sesuai dengan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).  Setelah proses evaluasi tersebut dilalui dan vaksin dianggap memenuhi syarat dari aspek keamanan, khasiat, dan mutu, barulah Badan POM dapat memberikan perizinan penggunaan. Perizinan penggunaan tersebut dapat berupa Emergency Use Authorization (EUA) atau izin edar.  EUA sendiri merupakan suatu mekanisme registrasi khusus untuk obat dan vaksin pada kondisi darurat seperti pandemi Covid-19 saat ini, dengan mengacu pada pedoman yang sudah ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Berdasarkan ketentuan tersebut, industri farmasi yang diberikan EUA bertanggung jawab terhadap mutu vaksin, mulai dari bahan baku, pembuatan, pelulusan batch vaksin, hingga peredaran dan penggunaan pada pasien.  “Untuk mendapatkan izin edar yang lengkap, tentunya diperlukan data-data uji klinik yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang. Pengambilan keputusan pemberian persetujuan penggunaan darurat ini harus dilakukan dengan pertimbangan kemanfaatan yang lebih tinggi daripada risikonya,” tegas Togi.  Data WHO per 19 Oktober 2020, terdapat 154 kandidat vaksin yang sedang pada tahap uji praklinik dan 44 kandidat vaksin Covid-19 yang sudah memasuki tahap uji klinik. Uji klinik adalah pengujian khasiat obat baru pada manusia, yang sebelumnya sudah diawali dengan uji praklinik atau pengujian pada binatang.  Di antara kandidat vaksin Covid-19 tersebut, yang sudah memasuki tahap uji klinik fase ketiga, antara lain yang dikembangkan oleh Sinopharm, Sinovac Biotech, AstraZeneca dan Universitas Oxford, Novavax, Moderna, Pfizer dan BioNTech, serta Gamaleya Research Institute. Uji klinik ini dilakukan untuk memastikan efektivitas, keamanan, dan gambaran efek samping yang sering timbul pada manusia akibat pemberian suatu obat.  Di Indonesia sedang dilakukan uji klinik vaksin Covid-19 yang dikembangkan Sinovac. Hasil sementara atau interim untuk jangka tiga bulan akan selesai pada akhir tahun dan laporannya akan diberikan kepada Badan POM pada awal Januari 2021. Uji klinik ini juga sudah lebih dulu dilakukan di Brasil. Untuk EUA, ada fleksibilitas tertentu yang diterapkan dalam proses pemberian izin edar.  “Jadi, misalnya untuk keamanan, kami bisa menerima hasil uji klinik fase satu dan dua. Sedangkan untuk khasiatnya, selain mendapatkan data kekebalan tubuh yang diproduksi setelah penyuntikan vaksin, kami bisa menerima data dari hasil laporan interim selama tiga bulan. Tentunya diharapkan uji klinik ini akan berlangsung terus sehingga Badan POM dapat terus melakukan pengawalan,” kata Togi.  Terkait pendistribusian vaksin Covid-19, Badan POM juga akan mengawasi rantai distribusi. Vaksin membutuhkan kondisi penyimpanan khusus pada temperatur 2–8 derajat celsius. Manajemen rantai dingin ini merupakan hal yang krusial untuk menjaga mutu vaksin sampai ke pengguna.  “Setelah proses pemberian vaksin dilaksanakan, Badan POM terus melakukan pengawasan untuk aspek keamanan melalui program kegiatan pemantauan efek samping atau yang dikenal dengan farmakovigilans,” ujarnya menambahkan.  Untuk itu, diperlukan kerja sama dan partisipasi dari seluruh tenaga kesehatan di lapangan dan industri farmasi. Dikatakan Togi, tenaga kesehatan diharapkan dapat memantau dan melaporkan kemungkinan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang dialami masyarakat setelah menerima vaksin. Apabila terdapat peningkatan frekuensi efek samping, Badan POM berhak meninjau kembali aspek khasiat dan keamanan vaksin tersebut. Hasil pemantauan ini dikaji bersama para klinisi dan ahli di bidangnya.  “Jika ditemukan bahwa risiko menjadi lebih besar daripada manfaatnya, hasil keputusan Badan POM berdasarkan pemantauan tersebut akan ditindaklanjuti dengan melakukan komunikasi risiko. Kalau memang ditemukan adanya risiko keamanan yang tinggi, akan dilakukan pencabutan EUA,” kata dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  795 characters(avg),  107 words(avg),  154 tokens(avg),  198 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 350 characters(avg),  47 words(avg),  65 tokens(avg),  78 tokens(max),  52 tokens (min). |
| 224 | BNI Life Insurance Terapkan Protokol Covid & Jaga Pertumbuhan Bisnis | BNI Life Insurance juga menjaga motivasi karyawan melalui berbagai aktivitas online. Di era pandemi ini BNI Life juga melahirkan sejumlah inovasi untuk memberi kemudahan pada nasabah. Di era pandemi ini BNI Life juga melahirkan sejumlah inovasi untuk memberi kemudahan pada nasabah. | Selain menerapkan protokol covid untuk mencegah penularan, BNI Life Insurance juga menjaga motivasi karyawan melalui berbagai aktivitas online. Di era pandemi ini BNI Life juga melahirkan sejumlah inovasi untuk memberi kemudahan pada nasabah. | Text :  244 characters(avg),  35 words(avg),  46 tokens(avg),  46 tokens(max),  46 tokens (min).   Summary : 282 characters(avg),  41 words(avg),  53 tokens(avg),  53 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 225 | Usai Beraktivitas di Luar Rumah, Terapkan Protokol Kesehatan Ini | Tidak disiplin menjaga 3M (Menggunakan masker, Menjaga Jarak dan Mencuci tangan) merupakan faktor yang menyebabkan tertular virus Corona. Platform kesehatan menegaskan pentingnya menjaga kebersihan bukan saja di luar rumah, tetapi jiga saat berada di rumah. Sediakan keranjang pakaian khusus baju dan masker yang dipakai bepergian, agar kuman tidak menempel di pakaian kotor lainnya. Segeralah mandi setelah bepergian, jangan lupa keramas, menyabuni seluruh tubuh. Ini cara kita melindungi keluarga dari segala macam bakteri yang ada di luar rumah. Dan pilih sabun kalau bisa yang antibakteri seperti IPMP dan sanisol. Kedua kandungan sabun mandi antibakteri ini efektif mengusir kuman dan membuat kulit tetap sehat dan bersih dari kuman. Jika ada anggota keluarga mengalami gejala COVID-19, segera melakukan isolasi mandiri dan segera menghubungi hotline COVID-19 di 119 Ext. 9. Dengan begitu akan mendapatkan pengarahan lebih lanjut, untuk memeriksa apakah kondisi pasien atau anggota keluarga berisiko untuk terkena Covid-19, bisa menggunakan fitur cek risiko Covid -19 yang ada di Alodokter. | Tidak disiplin menjaga 3M (Menggunakan masker, Menjaga Jarak dan Mencuci tangan) merupakan faktor yang menyebabkan tertular virus Corona. Kita kerap abai membersihkan diri, setelah melakukan aktivitas di luar rumah, padahal di sinilah celah virus Covid-19 masuk ke dalam tubuh kita.  Menurut dr. Meva Nareza seperti disampaikan di Alodokter, platform kesehatan menegaskan pentingnya menjaga kebersihan bukan saja di luar rumah, tetapi jiga saat berada di rumah. “Sesampainya di rumah setelah berpergian, kita perlu membuat peraturan untuk segera mandi yang berlaku untuk semua anggota keluarga, tanpa terkecuali,” katanya.  Sediakan keranjang pakaian khusus baju dan masker yang dipakai bepergian, agar kuman tidak menempel di pakaian kotor lainnya. Jika memungkinkan, bahkan pakaian dan masker yang baru dipakai bepergian harus langsung dicuci dengan sabun hingga bersih.  “Segeralah mandi setelah bepergian, jangan lupa keramas, menyabuni seluruh tubuh. Ini cara kita melindungi keluarga dari segala macam bakteri yang ada di luar rumah. Dan pilih sabun kalau bisa yang antibakteri seperti IPMP dan sanisol. Kedua kandungan sabun mandi antibakteri ini efektif mengusir kuman dan membuat kulit tetap sehat dan bersih dari kuman,” katanya.  Bersihkan barang-barang yang dibawa keluar rumah seperti tas, dompet, atau handphone. Ini harus menjadi kegiatan wajib yang tidak boleh dilewatkan setelah keluar rumah oleh seluruh anggota keluarga. Penularan virus Corona bisa terjadi pada siapa saja dan di mana saja. “Kita harus selalu menerapkan protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan untuk melindungi diri dan keluarga,” tegasnya.  Ia melanjutkan jika ada anggota keluarga mengalami gejala COVID-19, seperti batuk, demam, dan pilek, yang disertai lemas dan sesak napas setelah bepergian, segera melakukan isolasi mandiri dan segera menghubungi hotline COVID-19 di 119 Ext. 9. “Dengan begitu akan mendapatkan pengarahan lebih lanjut, untuk memeriksa apakah kondisi pasien atau anggota keluarga berisiko untuk terkena Covid-19, bisa menggunakan fitur cek risiko Covid -19 yang ada di Alodokter. Bisa juga berkonsultasi dengan dokter melalui chat di aplikasi Alodokter,” katanya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  724 characters(avg),  102 words(avg),  159 tokens(avg),  188 tokens(max),  128 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  83 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 226 | Cara Castrol Lindungi Konsumen dari Risiko Covid-19 di Bengkel Mitra | Saniter dan Castrol memiliki tujuan yang sama, yakni memberikan perlindungan lebih bagi para konsumen kami. Atas kesamaan visi tersebut, kami dan Castrol bersama-sama membantu menjaga kebersihan diri dan melindungi kesehatan para mitra bengkel, mekanik, serta konsumen melalui rangkaian produk Saniter. Kerja sama ini juga merupakan langkah lanjutan dari inisiatif #IndonesiaTerlindungi yang kami canangkan untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Seluruh rangkaian produk Saniter yang diberikan dalam kerja sama ini akan disebar di 90 bengkel mitra Castrol yang berlokasi di lima kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Malang, Palembang, dan Balikpapan. Saniter juga menyediakan banner serta poster untuk memberikan sosialisasi mengenai standar protokol kesehatan. Castrol bekerja sama dengan Godrej untuk menghadirkan rangkaian produk pembersih tangan serta permukaan dan udara dari Saniter bagi pengendara mobil yang mengunjungi Castrol Auto Service (CAS) untuk melakukan servis dengan Castrol Magnatec. Kami mengapresiasi terwujudnya kerja sama dengan Castrol ini. Kami yakin bahwa kebutuhan akan rasa aman ketika beraktivitas semakin meningkat di masa pandemi ini, maka kami berharap dengan kehadiran ragam produk Saniter, konsumen semakin merasa aman dan terlindungi Saniter memiliki varian produk higienitas yang beragam, mulai dari personal care hingga home care. Seluruh produk dihadirkan untuk memberikan perlindungan keamanan bagi masyarakat Indonesia, di rumah, di kantor, saat bepergian, atau di mana pun mereka beraktivitas. Seluruh produk dihadirkan untuk memberikan perlindungan keamanan bagi masyarakat Indonesia, di rumah, di kantor, saat bepergian, atau di mana pun mereka beraktivitas. | “Kami menyadari bahwa Saniter dan Castrol memiliki tujuan yang sama, yakni memberikan perlindungan lebih bagi para konsumen kami. Atas kesamaan visi tersebut, kami dan Castrol bersama-sama membantu menjaga kebersihan diri dan melindungi kesehatan para mitra bengkel, mekanik, serta konsumen melalui rangkaian produk Saniter. Kerja sama ini juga merupakan langkah lanjutan dari inisiatif #IndonesiaTerlindungi yang kami canangkan untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19 di Tanah Air,” ujar Akhil Chandra, Presiden Direktur Godrej Indonesia.  Seluruh rangkaian produk Saniter yang diberikan dalam kerja sama ini akan disebar di 90 bengkel mitra Castrol yang berlokasi di lima kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Surabaya, Malang, Palembang, dan Balikpapan. Saniter juga menyediakan banner serta poster untuk memberikan sosialisasi mengenai standar protokol kesehatan yang harus dilakukan agar risiko penularan COVID-19 bisa diminimalisasi. Pihak Castrol pun turut menginformasikan mengenai standar pengukuran keamanan melalui e-poster dan secara rutin berkomunikasi dengan para mitra untuk memastikan kondisi kesehatan mereka. Castrol juga berinisiatif melakukan pembersihan menyeluruh beberapa bengkel mitra menggunakan disinfektan untuk memastikan keamanan konsumen tetap terjaga dengan baik.  “Demi memastikan kebutuhan akan kebersihan dan kesehatan pelanggan kami, Castrol bekerja sama dengan Godrej untuk menghadirkan rangkaian produk pembersih tangan serta permukaan dan udara dari Saniter bagi pengendara mobil yang mengunjungi Castrol Auto Service (CAS) untuk melakukan servis dengan Castrol Magnatec. Dengan demikian kami harap para pelanggan tidak hanya dapat melindungi kendaraan dengan molekul pintar Magnatec, tapi juga bisa melindungi diri dan orang-orang terdekatnya” ujar Deananda Sudijono, Country Marketing Manager Castrol Indonesia.  “Kami mengapresiasi terwujudnya kerja sama dengan Castrol ini. Kami yakin bahwa kebutuhan akan rasa aman ketika beraktivitas semakin meningkat di masa pandemi ini, maka kami berharap dengan kehadiran ragam produk Saniter, konsumen semakin merasa aman dan terlindungi ketika melakukan segala aktivitas,” kata Akhil.  Saniter memiliki varian produk higienitas yang beragam, mulai dari personal care hingga home care. Produk personal care terdiri dari hand sanitizer dalam bentuk gel dan liquid spray, sabun cuci tangan cair serta tisu basah personal. Sementara, produk home care terdiri dari sanitizer udara dan benda (air & surface sanitizer), fabric spray serta disinfektan dalam bentuk spray dan tisu basah. Seluruh produk dihadirkan untuk memberikan perlindungan keamanan bagi masyarakat Indonesia, di rumah, di kantor, saat bepergian, atau di mana pun mereka beraktivitas.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  682 characters(avg),  91 words(avg),  135 tokens(avg),  165 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 429 characters(avg),  58 words(avg),  81 tokens(avg),  95 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 227 | Kemenparekraf Susun Protokol Kesehatan Wisata Selam | Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event), Rizki Handayani mengatakan pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap sektor pariwisata khususnya wisata selam. Oleh karenanya salah satu upaya membangkitkan kembali sektor pariwisata yaitu dengan menerapkan protokol CHSE. Kemenparekraf/Baparekraf telah menerbitkan protokol kesehatan di bidang usaha wisata selam sebagai panduan bagi pelaku dan juga wisatawan melakukan aktivitas selam. Rizki melanjutkan, wisatawan mancanegara telah siap datang kembali ke Indonesia untuk menikmati wisata selam. Maka dari itu, Indonesia harus mempersiapkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan. Ketua Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia (PUWSI), Ricky Soerapoetra, menjelaskan pelaku usaha wisata selam di Indonesia hingga kini masih mengalami penurunan jumlah wisatawan. Berdasarkan survei per-April 2020 ada 102 usaha yang tidak beroperasi, dan 44 persen pekerja dirumahkan dengan tanggungan, namun saya rasa angka ini akan bertambah atau mungkin sudah bertambah. Ricky berharap para pelaku usaha wisata selam dapat bangkit dengan melakukan strategi penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE khusus wisata selam dengan disiplin. Sehingga hal ini dapat menimbulkan rasa aman wisatawan untuk kembali melakukan wisata selam. Direktur Utama PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, mengatakan bahwa di bandara sendiri pun hingga saat ini masih dilakukan pembatasan dalam skala besar. Angkasa Pura memberikan jaminan terhadap masyarakat Indonesia terkait penggunaan Bandara International Soekarno Hatta. Sebab, Bandara Soekarno Hatta telah dinyatakan sebagai bandara yang aman dan nyaman dari hasil survei 217 bandara di seluruh dunia. Kami bersyukur pada September 2020 bandara-bandara di dunia itu melakukan penilaian bandara. | Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event), Rizki Handayani mengatakan pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap sektor pariwisata khususnya wisata selam. Oleh karenanya salah satu upaya membangkitkan kembali sektor pariwisata yaitu dengan menerapkan protokol CHSE.  "Panduan CHSE wisata selam ini salah satu strategi yang telah disusun bersama-sama menjadi kesatuan yang penting dalam upaya memberikan rasa aman untuk melakukan wisata selam. Karena kita tahu diving ini sangat banyak berhubungan dengan mulut, jadi droplet itu banyak sekali. Maka dengan panduan ini, bisa menimbulkan rasa aman dan nyaman wisatawan untuk diving," ujar Rizki.  Kemenparekraf/Baparekraf telah menerbitkan protokol kesehatan di bidang usaha wisata selam sebagai panduan bagi pelaku dan juga wisatawan melakukan aktivitas selam. Penerapan protokol kesehatan tidak hanya memastikan kesiapan industri untuk bangkit tapi juga meningkatkan kepercayaan wisatawan.  Rizki melanjutkan, wisatawan mancanegara telah siap datang kembali ke Indonesia untuk menikmati wisata selam. Maka dari itu, Indonesia harus mempersiapkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan.  "Kami sudah melakukan pertemuan dengan pelaku usaha wisata selam di beberapa negara beberapa waktu lalu bagaimana market di Eropa, Amerika, Australia, dan China. Dan mereka sebenarnya sudah siap untuk datang kembali ke Indonesia. Kami berharap ke depannya bisa dilaksanakan dengan standar protokol kesehatan," ujar Rizki.  Ketua Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia (PUWSI), Ricky Soerapoetra, menjelaskan pelaku usaha wisata selam di Indonesia hingga kini masih mengalami penurunan jumlah wisatawan.  “Berdasarkan survei per-April 2020 ada 102 usaha yang tidak beroperasi, dan 44 persen pekerja dirumahkan dengan tanggungan, namun saya rasa angka ini akan bertambah atau mungkin sudah bertambah,” ujar Ricky.  Ricky berharap para pelaku usaha wisata selam dapat bangkit dengan melakukan strategi penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE khusus wisata selam dengan disiplin. Sehingga hal ini dapat menimbulkan rasa aman wisatawan untuk kembali melakukan wisata selam.  "Kami berharap dengan protokol CHSE ini bisa membuat kenyamanan wisatawan dan semoga Indonesia bisa membuka pintunya untuk wisatawan mancanegara di waktu yang tepat dan kondisi yang tepat," ujar Ricky.  Sementara itu, Direktur Utama PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, mengatakan bahwa di bandara sendiri pun hingga saat ini masih dilakukan pembatasan dalam skala besar. Hal ini sebagai upaya memenuhi standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.  "Kami menerapkan imbauan pemerintah, intinya kami masih melakukan pembatasan turis dalam skala besar untuk wisata. Mereka yang boleh datang ke Indonesia yang memiliki kartu tinggal sementara atau kartu tinggal tetap saja, misalnya yang sedang bekerja di Indonesia," ujar Awaluddin  Meski demikian, Angkasa Pura memberikan jaminan terhadap masyarakat Indonesia terkait penggunaan Bandara International Soekarno Hatta. Sebab, Bandara Soekarno Hatta telah dinyatakan sebagai bandara yang aman dan nyaman dari hasil survei 217 bandara di seluruh dunia.  "Kami bersyukur pada September 2020 bandara-bandara di dunia itu melakukan penilaian bandara, dan alhamdulillah Bandara Soekarno Hatta mendapat skor 4,9 dari skala 5. Bandara Soekarno Hatta dinyatakan sebagai bandara yang aman dan nyaman untuk hasil survei 217 bandara di seluruh dunia," ujar Awaluddin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  860 characters(avg),  117 words(avg),  161 tokens(avg),  183 tokens(max),  116 tokens (min).   Summary : 446 characters(avg),  59 words(avg),  81 tokens(avg),  106 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 228 | Menciptakan Kantor yang Aman Corona | - | nan | Text :  860 characters(avg),  117 words(avg),  161 tokens(avg),  183 tokens(max),  116 tokens (min).   Summary : 446 characters(avg),  59 words(avg),  81 tokens(avg),  106 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 229 | Bio Farma Upayakan Percepat Uji Imunogenisitas Vaksin Covid-19 | Uji imunogenisitas adalah tahap lanjutan uji klinis yaitu penyuntikan vaksin ke tubuh manusia untuk melihat tingkat keamanannya dan reaksi terhadap tubuh. Setelah uji klinis, dilakukan pengampilan darah untuk melihat level antibodi yang dihasilkan. Uji Imunogenisitas diupayakan dipercepat dan hasilnya segera dilaporkan ke BPOM. Ahli Epidemiologi UI Pandu Riono menyebut ia sangat mengapresiasi kerja keras Bio Farma. Menurutnya, melakukan prosedur cold chain bukanlah hal yang mudah. Namun, diharapkan Bio Farma dapat mendistribusikan vaksi sampai ke titik-titik yang membutuhkan. Dalam menghadapi pandemi, kita harus mempunyai rencana aksi. | Uji imunogenisitas adalah tahap lanjutan uji klinis yaitu penyuntikan vaksin ke tubuh manusia untuk melihat tingkat keamanannya dan reaksi terhadap tubuh. Setelah uji klinis, dilakukan pengampilan darah untuk melihat level antibodi yang dihasilkan.  “Per awal minggu ini, seluruh relawan sudah mendapatkan suntikan. Dari total relawan, tidak ada yang mengalami efek samping berat. Mereka hanya mengalami efek ringan seperti nyeri, kemerahan atau bengkak pada titik suntikan, hingga sakit kepala ringan,” jelas Iin, Rabu (4/11/2020). Uji Imunogenisitas diupayakan dipercepat dan hasilnya segera dilaporkan ke BPOM.  Iin menambahkan, distribusi vaksin akan diserahkan kepada Kementerian Kesehatan. Namun, tenaga kesehatan adalah yang paling utama mendapatkan suntikan vaksin.  “Kami sebenarnya punya armada dan jaringan distribusi sendiri. Kami distribusi ke Dinas Provinsi, selanjutnya ke Dinas Kabupaten dan Puskesmas. Vaksin harus disimpan dalam suhu terjaga, yaitu 2-8 derajat celcius,” lanjut Iin.  Sementara itu, Ahli Epidemiologi UI Pandu Riono menyebut ia sangat mengapresiasi kerja keras Bio Farma. Menurutnya, melakukan prosedur cold chain (rantai dingin) bukanlah hal yang mudah. Namun, diharapkan Bio Farma dapat mendistribusikan vaksi sampai ke titik-titik yang membutuhkan.  “Dalam menghadapi pandemi, kita harus mempunyai rencana aksi. Kita harus menggunakan prinsip manajemen modern. Harus persiapan, monitoring, tracing, dan sebagainya,” ujar Pandu.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.o.id | Text :  736 characters(avg),  97 words(avg),  159 tokens(avg),  206 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 321 characters(avg),  42 words(avg),  69 tokens(avg),  70 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 230 | Televisi Masih Dipercaya Sebarkan Sumber Informasi COVID-19 | UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan ketakutan apabila dimanfaatkan dengan benar, justru bisa mengarahkan ke arah perilaku yang lebih baik. Sebanyak 31,5% dari seluruh responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. Kemudian 36% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 3M. Sementara 23,2% melakukan 1 dari perilaku 3M. Kebanyakan responden berpikir bahwa penularan COVID-19 melalui orang yang batuk dan bersin. Hanya 23-25% responden yang menyebutkan penularan COVID-19 melalui berbicara dan bernafas. Ini menjelaskan, mengapa jaga jarak dianggap tidak terlalu perlu saat berbicara dengan orang lain selama lawan bicara tidak batuk atau bersin. | UNICEF Communications Development Specialist, Rizky Ika Syafitri menerangkan ketakutan apabila dimanfaatkan dengan benar, justru bisa mengarahkan ke arah perilaku yang lebih baik.  “Kalau tidak diolah dengan baik ketakutan ini hanya akan jadi ketakutan saja, tidak menjadi aset untuk mengolah perubahan perilaku,” ujar Rizky dalam acara Dialog Produktif bertema Keterlibatan Masyarakat dalam Respon Pandemi COVID-19, Rabu (04/11).  Sebanyak 31,5\% dari seluruh responden melakukan seluruh perilaku 3M secara disiplin. Kemudian 36\% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 3M. Sementara 23,2\% melakukan 1 dari perilaku 3M. Hanya 9,3\% dari responden yang tidak melakukan kepatuhan terhadap 3M sama sekali.  Rizky menambahkan apabila dianalisa secara individual, menjaga perilaku jaga jarak (47\%) lebih rendah daripada memakai masker (71\%) dan mencuci tangan (72\%). Khusus untuk jaga jarak, didapatkan ternyata ada aspek norma sosial yang berperan.  Kebanyakan responden berpikir bahwa penularan COVID-19 melalui orang yang batuk dan bersin (71\%). Hanya 23-25\% responden yang menyebutkan penularan COVID-19 melalui berbicara dan bernafas. Ini menjelaskan, mengapa jaga jarak dianggap tidak terlalu perlu saat berbicara dengan orang lain selama lawan bicara tidak batuk atau bersin.  Rizky menyebut, sejauh ini, sumber informasi yang paling dipercayai masyarakat mengenai COVID-19 ini adalah media massa televisi, kemudian diikuti oleh koran, radio, media sosial, WhatsApp Group, pemberitaan media online, dan situs internet.  “Yang menarik juga di sini tokoh masyarakat dan tokoh agama masih didengarkan oleh masyarakat,” tambahnya. | Text :  822 characters(avg),  111 words(avg),  175 tokens(avg),  208 tokens(max),  142 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  76 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 231 | Zona Oranye Penyebaran Virus Diharap Tidak Lengah | Pekan ini, jumlah kabupaten/kota yang masuk zona oranye atau risiko sedang meningkat. Juru Bicara Satgas COVID-19, Wiku Adisasmito mengungkapkan, jumlahnya bertambah dari 360 menjadi 371 kabupaten/kota. Pergeseran peta zonasi ini tidak menutup kemungkinan akan meningkat ke zona merah. Selanjutnya terdapat penurunan signifikan pada zona kuning atau risiko rendah. Wiku juga menyesalkan masih banyaknya daerah yang cukup nyaman berada di zona oranye. Dalam 4 minggu terakhir, terjadi peningkatan daerah zona oranye dari 65,73% menjadi 72,28%. Ia pun mendorong pemerintah daerah agar bekerja keras untuk segera keluar dari zona oranye menjadi zona kuning. | Pekan ini, jumlah kabupaten/kota yang masuk zona oranye atau risiko sedang meningkat. Juru Bicara Satgas COVID-19, Wiku Adisasmito mengungkapkan, jumlahnya bertambah dari 360 menjadi 371 kabupaten/kota. Pergeseran peta zonasi ini tidak menutup kemungkinan akan meningkat ke zona merah.  "Terlihat masih banyak daerah yang terlena dan lengah, serta merasa nyaman untuk berada di zona oranye. Inga, zona oranye juga masih berbahaya dan berisiko terjadi peningkatan penularan," ujar Wiku, Selasa (4/11/2020).  Selanjutnya terdapat penurunan signifikan pada zona kuning atau risiko rendah. Pekan sebelumnya ada 115 di zona kuning, pekan ini turun menjadi 104 kabupaten/kota. Sayangnya, terdapat peningkatan pada zona hijau yakni tidak ada kasus baru meningkat dari 7 menjadi 8 kabupaten/kota. Sedangkan zona hijau tidak terdampak jumlahnya pekan ini masih tetap seperti pekan lalu.  Wiku juga menyesalkan masih banyaknya daerah yang cukup nyaman berada di zona oranye. Dalam 4 minggu terakhir, terjadi peningkatan daerah zona oranye dari 65,73\% menjadi 72,28\%.  Ia pun mendorong pemerintah daerah agar bekerja keras untuk segera keluar dari zona oranye menjadi zona kuning.  "Selain itu jumlah kabupaten/kota yang berada di zona hijau dan kuning masih sedikit karena berpindah ke zona oranye," katanya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  647 characters(avg),  92 words(avg),  148 tokens(avg),  195 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 328 characters(avg),  46 words(avg),  74 tokens(avg),  80 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 232 | Bagaimana Martinus Subandi Sinarya, CEO Kirana Megatara Menjalankan Aktivitas di Era Covid? | Dengan menerapkan protokol 3M secara disiplin, CEO Kirana Megatara ini tak ragu lagi menjalankan aktivitas bisnis di era Covid. Untuk menjaga kebugaran ia jalan pagi 3-4 km per hari, makan & tidur teratur, dan rutin mengonsumsi vitamin C. | Dengan menerapkan protokol 3M secara disiplin, CEO Kirana Megatara ini tak ragu lagi menjalankan aktivitas bisnis di era Covid. Untuk menjaga kebugaran ia jalan pagi 3-4 km per hari, makan & tidur teratur, dan rutin mengonsumsi vitamin C. | Text :  240 characters(avg),  40 words(avg),  54 tokens(avg),  54 tokens(max),  54 tokens (min).   Summary : 238 characters(avg),  38 words(avg),  51 tokens(avg),  51 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 233 | Antisipasi Penyebaran Covid-19, WOM Finance Lakukan Penyemprotan Disinfektan | Menurut Zacharia Susantadiredja, Direktur WOM Finance, saat ini untuk di kantor pusat, WOM Finance masih menerapkan work from home untuk sebagian karyawan dimana kapasitas kantor hanya 25%. Selain itu, bagi para frontliner yang berhadapan langsung dengan konsumen, WOM Finance sudah menyiapkan face shield sebagai salah satu SOP dalam pelayanan. WOM Finance juga aktif menyerahkan bantuan alat kesehatan ini ke 3 RSUD yang ada di wilayah DKI Jakarta. Bantuan pemberian donasi alat kesehatan berupa baju hazmat, sarung tangan karet, masker medis dan faceshield ini sebagai bentuk dukungan WOM Finance kepada para dokter di Indonesia yang menjadi garda terdepan di dalam penanganan Covid-19. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui kanal pembayaran via ?online yang telah tersedia seperti melalui transfer bank atau juga lewat minimarket, seperti Indomaret dan Alfamart. Bahkan, konsumen dapat melakukan pembayaran angsuran berbasis kode QR dengan menggunakan 16 (enam belas) ?e-wallet atau ?e-money ?dan 22 (dua puluh dua) ?mobile banking. WOM Finance telah mengimplementasikan Google Suite dan layanan digital, dimana karyawan dapat bekerja secara virtual (work by virtual ) untuk memudahkan melakukan kordinasi dan approval sehingga bisnis WOM Finance dapat berjalan baik dan memudahkan konsumen dalam bertransaksi. | Menurut Zacharia Susantadiredja, Direktur WOM Finance, saat ini untuk di kantor pusat, WOM Finance masih menerapkan work from home untuk sebagian karyawan dimana kapasitas kantor hanya 25\%. Selain itu, bagi para frontliner yang berhadapan langsung dengan konsumen, WOM Finance sudah menyiapkan face shield sebagai salah satu SOP dalam pelayanan.  Zacharia menambahkan, WOM Finance juga menyiapkan jadwal penyemprotan disinfektan berkala sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja. Bahkan, saat terjadi antrian pembayaran konsumen juga diminta untuk menjaga jarak dan menggunakan masker ketika datang ke Kantor Cabang.  Penyerahan bantuan alat kesehatan ke 3 (tiga) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yaitu RSUD Koja di Jakarta Utara, RSUD Cengkareng di Jakarta Barat dan RSUD Fatmawati di Jakarta Selatan    WOM Finance juga aktif menyerahkan bantuan alat kesehatan ini ke 3 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang ada di wilayah DKI Jakarta, yaitu RSUD Koja di Jakarta Utara, RSUD Cengkareng di Jakarta Barat dan RSUD Fatmawati di Jakarta Selatan.  Bantuan pemberian donasi alat kesehatan berupa baju hazmat, sarung tangan karet, masker medis dan faceshield ini sebagai bentuk dukungan WOM Finance kepada para dokter di Indonesia yang menjadi garda terdepan di dalam penanganan Covid-19.  “Inisiatif ini dilakukan sebagai bentuk komitmen WOM Finance dalam memberikan dukungan penuh kepada tenaga medis Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19. Sehingga dapat membantu mereka dalam merawat pasien COVID-19 yang kini telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia,” kata Zacharia.  Ia menghimbau di masa pandemi Covid-19, konsumen untuk melakukan transaksi secara digital maupun melalui ?channel payment. Konsumen dapat melakukan pembayaran melalui kanal pembayaran via ?online yang telah tersedia seperti melalui transfer bank atau juga lewat minimarket, seperti Indomaret dan Alfamart.  Bahkan, konsumen dapat melakukan pembayaran angsuran berbasis kode QR dengan menggunakan 16 (enam belas) ?e-wallet atau ?e-money ?dan 22 (dua puluh dua) ?mobile banking.  Selain menggunakan kode QR, WOM Finance juga telah bekerja sama dengan beberapa ?marketplace seperti Tokopedia dan Bukalapak, dimana konsumen juga dapat membayarkan angsurannya melalui kedua ?platform marketplace tersebut.  Diakui Zacharia, dengan adaptasi gaya hidup new normal memaksa kita untuk hidup serba digital. WOM Finance telah mengimplementasikan Google Suite dan layanan digital, dimana karyawan dapat bekerja secara virtual (work by virtual) untuk memudahkan melakukan kordinasi dan approval sehingga bisnis WOM Finance dapat berjalan baik dan memudahkan konsumen dalam bertransaksi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  665 characters(avg),  92 words(avg),  147 tokens(avg),  184 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 330 characters(avg),  46 words(avg),  73 tokens(avg),  89 tokens(max),  52 tokens (min). |
| 234 | Strategi Paxel Lindungi Karyawan dan Pelanggan dari Covid-19 | Adanya pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi Covid-19 menjadi peluang bagi perusahaan kurir dan logistik. COO Paxel, Zaldy Ilham Masita mengaku bersyukur industri logistik termasuk dalam 11 sektor yang dikecualikan dan tetap beroperasi selama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Meski operasional terus berjalan, Paxel tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan ketat. Sejak Februari kami sudah melakukan persiapan dengan memberi masker N95 untuk kurir, karena kami yakin logistik akan tetap berjalan seperti biasa. Berbagai peralatan dan fasilitas kebersihan juga disediakan di kantor pusat, kantor cabang, dan titik operasional seperti alat cek suhu tubuh, masker, hand sanitizer, cairan disinfektan, serta tempat mencuci tangan dengan air mengalir Untuk back office, sampai saat ini perusahaan masih memberlakukan work from home ( WFH). Namun, sejak PSBB dilonggarkan, kantor dibuka kembali untuk memfasilitasi karyawan yang ingin bekerja dari kantor. "Kami tidak mewajibkan karyawan back office bekerja di kantor. Bagi karyawan yang ingin ke kantor, kami selalu menghimbau agar tidak menggunakan transportasi umum, jika tidak memiliki kendaraan pribadi kami sarankan untuk WFH, "katanya. Zaldy mengatakan, ketika WFH pertama kali diberlakukan, pihaknya mengaku merasa kesulitan untuk memastikan produktivitas karyawan selama bekerja dari rumah. Pasalnya, tidak semua karyawan back office terbiasa bekerja secara online. Karyawan yang biasa bekerja secara offline seperti tim marketing dan finance butuh adaptasi terhadap teknologi yang digunakan selama mereka WFH. | Adanya pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi Covid-19 menjadi peluang bagi perusahaan kurir dan logistik. Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) mencatat terjadi lonjakan pengiriman barang hingga 80\% untuk kategori bahan makanan, sayur dan buah. Sementara, untuk jasa logistik terutama last mile delivery atau kurir naik rata-rata 30\%.  Hal inilah yang dirasakan startup logistik, Paxel. COO Paxel, Zaldy Ilham Masita mengaku bersyukur industri logistik termasuk dalam 11 sektor yang dikecualikan dan tetap beroperasi selama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).  Meski operasional terus berjalan, Paxel tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dengan ketat. Langkah pencegahan dimulai dengan penyediaan alat pelindung diri (APD) bagi kurir yang bertemu langsung dengan pelanggan.  "Sejak Februari kami sudah melakukan persiapan dengan memberi masker N95 untuk kurir, karena kami yakin logistik akan tetap berjalan seperti biasa. Dan betul ketika PSBB dimulai, logistik merupakan salah satu sektor yang diberikan pengecualian untuk tetap beroperasi," ujarnya pada SWA Online.  Berbagai peralatan dan fasilitas kebersihan juga disediakan di kantor pusat, kantor cabang, dan titik operasional seperti alat cek suhu tubuh, masker, hand sanitizer, cairan disinfektan, serta tempat mencuci tangan dengan air mengalir. Karyawan atau pelanggan yang datang akan diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dulu sebelum masuk ke dalam kantor.  Penyemprotan disinfektan dilakukan di area-area di mana sering digunakan oleh karyawan maupun pelanggan, termasuk pada semua paket. Langkah pencegahan juga dilakukan dengan menjaga kesehatan para kurir yang terus mengemban amanah pengiriman semua paket pelanggan di tengah situasi saat ini.  "Setiap hari karyawan operasional akan diperiksa suhu tubuhnya oleh koordinatornya masing-masing. Jika menunjukkan gejala sakit meski bukan Covid, karyawan diharuskan istirahat di rumah. Kami juga menyiapkan hand sanitizer untuk dibawa oleh kurir dan menyediakan 3 masker kain setiap bulannya," jelas dia.  Untuk back office, sampai saat ini perusahaan masih memberlakukan work from home (WFH). Namun, sejak PSBB dilonggarkan, kantor dibuka kembali untuk memfasilitasi karyawan yang ingin bekerja dari kantor.  "Kami tidak mewajibkan karyawan back office bekerja di kantor. Bagi karyawan yang ingin ke kantor, kami selalu menghimbau agar tidak menggunakan transportasi umum, jika tidak memiliki kendaraan pribadi kami sarankan untuk WFH," tegasnya.  Zaldy mengatakan, ketika WFH pertama kali diberlakukan, pihaknya mengaku merasa kesulitan untuk memastikan produktivitas karyawan selama bekerja dari rumah. Pasalnya, tidak semua karyawan back office terbiasa bekerja secara online. Karyawan yang biasa bekerja secara offline seperti tim marketing dan finance butuh adaptasi terhadap teknologi yang digunakan selama mereka WFH. "Butuh waktu 2-3 bulan sampai mereka bisa beradaptasi," katanya.  Paxel juga membentuk tim sukarelawan Covid-19 untuk melakukan pengawasan terhadap karyawan dan meng-update informasi terkait Covid-19. Tim tersebut terdiri dari perwakilan seluruh departemen dan kantor cabang yang bertugas melakukan randome check kepada seluruh kantor cabang dan titik operasional, serta menyediakan APD seperti disinfektan dan hand sanitizer.  "Ketika ada kurir atau anggota keluarganya yang terindikasi Covid-19, kami minta mereka untuk isolasi mandiri. Selama isolasi mandiri tersebut, tim Satgas ini akan mensuplai bahan makanan kepada mereka," terang Zaldy.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  876 characters(avg),  118 words(avg),  180 tokens(avg),  211 tokens(max),  156 tokens (min).   Summary : 400 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  92 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 235 | Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih | Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih. | Ini Dia 6 Lembaga yang Kembangkan Vaksin Merah Putih | Text :  52 characters(avg),  9 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 215 characters(avg),  36 words(avg),  46 tokens(avg),  46 tokens(max),  46 tokens (min). |
| 236 | Evalube Cegah Penyebaran Covid-19 di Fasilitas Produksi dan Lingkungan Sekitar | Untuk mencegah penyebaran wabah Covid 19, produsen pelumas Evalube secara berkala melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan ke seluruh fasilitas kantor, produksi hingga lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Sterilisasi fasilitas produksi yang dilakukan meliputi laboratorium, blending area, filling area, packaging area hingga gudang penyimpanan. Dalam upaya menjaga kesehatan kerja bagi karyawan, Evalube mengeluarkan kebijakan dalam pengaturan waktu kerja, melalui pelaksanaan work from home ( WFH ), pembagian shift kerja, dan sosialisasi mengenai Covid 19, serta pola hidup sehat melalui media internal perusahaan. Bagi karyawan yang diharuskan bekerja akan diberikan makanan sehat dan asupan vitamin. Commercial Director Evalube, Yomie Harlin menyampaikan, Covid-19 telah menjadi wabah global dan Evalube Lubricants akan mengambil peran dan langkah serius untuk mengurangi penyebaran di area operasional. Langkah proteksi ini merupakan prioritas Evalube dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan, relasi kerja hingga masyarakat di sekitar area operasi. | Untuk mencegah penyebaran wabah Covid 19, produsen pelumas Evalube secara berkala melakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan ke seluruh fasilitas kantor, produksi hingga lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Sterilisasi fasilitas produksi yang dilakukan meliputi laboratorium, blending area, filling area, packaging area hingga gudang penyimpanan. Sterilisasi juga dilakukan di seluruh fasilitas karyawan, seperti kantin, tempat ibadah, poliklinik dan fasilitas lainnya.  Selain melakukan penyemprotan disinfektan, Evalube mengambil langkah pencegahan, antara lain pembentukan tim tanggap darurat, pengecekan suhu badan (thermal scanner) pada saat masuk ke area perusahaan, pengadaan ruang transit bagi tamu maupun barang, penyediaan masker kain dan face shield untuk seluruh karyawan. Evalube Lubricants terus memfasilitasi adanya portable wastafel dan hand sanitizer di setiap sudut lingkungan pabrik.  Dalam upaya menjaga kesehatan kerja bagi karyawan, Evalube mengeluarkan kebijakan dalam pengaturan waktu kerja, melalui pelaksanaan work from home (WFH), pembagian shift kerja, dan sosialisasi mengenai Covid 19, serta pola hidup sehat melalui media internal perusahaan. Bagi karyawan yang diharuskan bekerja akan diberikan makanan sehat dan asupan vitamin.  Tidak hanya sebatas melakukan pencegahan di wilayah kerja, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, Evalube Lubricants juga melakukan pencegahan meluasnya wabah Covid-19 dengan penyemprotan disinfektan, pembagian masker kain dan menyediakan makanan sehat bagi tenaga kesehatan di pusat pelayanan kesehatan area operasional pabrik pelumas Evalube.  Commercial Director Evalube , Yomie Harlin menyampaikan, “Covid-19 telah menjadi wabah global dan Evalube Lubricants akan mengambil peran dan langkah serius untuk mengurangi penyebaran di area operasional. Langkah proteksi ini merupakan prioritas Evalube dalam menjamin kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan, relasi kerja hingga masyarakat di sekitar area operasi.”  Manajemen Evalube berharap melalui tindakan ini, seluruh karyawan, stakeholder dan masyarakat dapat mulai aktif melakukan pola hidup sehat dengan makan makanan bergizi, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta menggunakan masker saat beraktivitas.  “Evalube akan terus terlibat aktif dalam tindakan preventif guna mengurangi penyebaran Covid-19. Hal ini selaras dengan komitmen Evalube untuk tetap beroperasi sesuai peraturan pemerintah dalam memastikan jaminan pasokan kepada masyarakat,” ucap Yomie.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  842 characters(avg),  107 words(avg),  169 tokens(avg),  197 tokens(max),  139 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  47 words(avg),  73 tokens(avg),  76 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 237 | Garudafood Membangun New Habits untuk Kendalikan Covid | Garudafood yang memperkerjakan 13 ribu karyawan, melakukan 3 hal penting dalam pengendalian Covid di lingkungan kantor dan pabrik. Yaitu dengan membangun infrastruktur, mengatur mekanisme kerja, dan membangun kebiasaan/budaya baru bagi seluruh karyawan. Yaitu dengan membangun infrastruktur, mengatur mekanisme kerja, dan membangun kebiasaan/budaya baru bagi seluruh karyawan. | Garudafood yang memperkerjakan 13 ribu karyawan, melakukan 3 hal penting dalam pengendalian Covid di lingkungan kantor dan pabrik. Yaitu dengan membangun infrastruktur, mengatur mekanisme kerja, dan membangun kebiasaan/budaya baru bagi seluruh karyawan. | Text :  255 characters(avg),  34 words(avg),  49 tokens(avg),  49 tokens(max),  49 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  46 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 238 | Hachi Group Ketatkan Protokol Kesehatan untuk Lindungi Pelanggan | Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga para karyawannya agar terhindar dari covid-19. Beberapa di antaranya adalah pemberian masker dan face shield. Pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama, ada karyawan yang dirumahkan. Namun, saat kami kembali buka, mereka kembali join dengan kami dan menjalankan karantina mandiri selama 14 hari sebelum kembali aktif bekerja. Hachi Group sengaja menyediakan tempat istirahat dan memberikan makan siang gratis untuk para karyawannya sebanyak 2 kali sehari. Hal tersebut dilakukan untuk lebih menjaga kesehatan dan keselamatan para karyawannya. Pengetatan protokol kesehatan juga dilakukan di dapur restoran. Para kitchen crew diwajibkan untuk memakai masker dengan 4 tipe warna berbeda dan wajib diganti setiap 5 jam sekali. Kami menerapkan pakta integritas atau Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk penerapan protokol kesehatan. Artinya, tim telah menyepakati bahwa bila terbukti lalai oleh auditor kedisiplinan, mereka akan diberikan sanksi mulai dari Surat Peringatan (SP) 1 hingga dikelurkan. Githa menutup pembicaraan. tim telah menyepakati bahwa bila terbukti lalai oleh auditor kedisiplinan, mereka akan diberikan sanksi mulai dari Surat Peringatan (SP) 1 hingga dikelurkan. | Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga para karyawannya agar terhindar dari covid-19. Beberapa di antaranya adalah pemberian masker dan face shield.  “Pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama, ada karyawan yang dirumahkan. Namun, saat kami kembali buka, mereka kembali join dengan kami dan menjalankan karantina mandiri selama 14 hari sebelum kembali aktif bekerja,” kata Githa Nafeeza, Pendiri Hachi Group.  Sementara, pada saat melakukan absensi, karyawan juga diwajibkan untuk melakukan pengecekan suhu. Githa menambahkan bahwa pihaknya harus memastikan orang yang bekerja di Hachi Group sehat jasmani. Selain melakukan pengetatan dalam pengecekan suhu tubuh karyawan, perusahaan juga menerapkan aturan pemakaian seragam.  Jika sebelum pandemi karyawan dibebaskan untuk memakai seragam sebelum masuk ke dalam outlet, saat ini seragam hanya bisa digunakan di restoran saja. “Seragam tidak boleh digunakan di luar outlet. Seragam karyawan hanya digunakan saat bekerja saja,” kata dia menambahkan.  Pengetatan terhadap kondisi karyawan juga dilakukan pada saat jam makan siang. Hachi Group sengaja menyediakan tempat istirahat dan memberikan makan siang gratis untuk para karyawannya sebanyak 2 kali sehari. Hal tersebut dilakukan untuk lebih menjaga kesehatan dan keselamatan para karyawannya. Pengetatan protokol kesehatan juga dilakukan di dapur restoran. Para kitchen crew diwajibkan untuk memakai masker dengan 4 tipe warna berbeda dan wajib diganti setiap 5 jam sekali.  Untuk menambah daya tahan tubuh karyawan, perusahaan juga menyediakan vitamin dan melakukan rapid test secara berkala. Treatment khusus tersebut diharapkan dapat menjaga karyawan Hachi Group dari penularan virus. Sebagai aksi preventif, perusahaan juga getol untuk memberikan pemahaman akan bahaya virus Covid-19.  “Kami menerapkan pakta integritas atau Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk penerapan protokol kesehatan. Artinya, tim telah menyepakati bahwa bila terbukti lalai oleh auditor kedisiplinan, mereka akan diberikan sanksi mulai dari Surat Peringatan (SP) 1 hingga dikelurkan,” kata Githa menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  703 characters(avg),  95 words(avg),  144 tokens(avg),  213 tokens(max),  76 tokens (min).   Summary : 412 characters(avg),  56 words(avg),  86 tokens(avg),  107 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 239 | Satgas Penanganan COVID-19 dan Kemkes Luncurkan Program Penguatan Tracing di 51 Kabupaten/Kota Prioritas | Bidang Penanganan Kesehatan, Satuan Tugas Penanganan COVID-19 meluncurkan Program Penguatan Tracing dalam penanganan pandemi pada 3 November 2020. Upaya ini dilakukan melalui rekrutmen terbuka relawan contact tracer dan data manager di 51 kabupaten/kota pada 10 Provinsi Prioritas, yakni Aceh, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Papua. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes RI, drg. R. Vensya Sitohang, M. Epid juga menegaskan pentingnya ada relawan contact tracer karena masih tingginya jumlah kasus harian terkonfirmasi. Dibutuhkan cara yang lebih efektif dalam melacak dan mengarahkan karantina pada orang yang terduga kontak erat, serta mendampingi orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 saat menjalani isolasi. Para lulusan kesehatan yang ingin mendaftar jadi relawan dan berdomisili di Kabupaten Prioritas dapat melapor ke Dinas Kesehatan setempat atau mendaftarkan diri melalui laman bit.ly/RekrutmenVolunterContactTracing. Tracer yang direkrut akan dilatih oleh Kementerian Kesehatan dan Satgas Penanganan COVID-19 untuk memakai aplikasi pelacakan kontak silacak.kemkes.go.id. | Bidang Penanganan Kesehatan, Satuan Tugas Penanganan COVID-19 meluncurkan Program Penguatan Tracing dalam penanganan pandemi pada 3 November 2020. Upaya ini dilakukan melalui rekrutmen terbuka relawan contact tracer dan data manager di 51 kabupaten/kota pada 10 Provinsi Prioritas, yakni Aceh, Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Papua.  Pada peluncuran yang digelar secara daring tersebut, (Plt) Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI, dr. H. Muhammad Budi Hidayat, M.Kes, menyatakan perlunya upaya penguatan kemampuan dan kompetensi para relawan contact tracer di lapangan dalam penggunaan aplikasi pelacakan terintegrasi, manajemen stigma dan komunikasi risiko, serta pendampingan karantina dan isolasi mandiri.  Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes RI, drg. R. Vensya Sitohang, M. Epid juga menegaskan pentingnya ada relawan contact tracer karena masih tingginya jumlah kasus harian terkonfirmasi. Dibutuhkan cara yang lebih efektif dalam melacak dan mengarahkan karantina pada orang yang terduga kontak erat, serta mendampingi orang yang terkonfirmasi positif COVID-19 saat menjalani isolasi.  Peluncuran Program Penguatan Tracing oleh Kepala Bidang Penanganan Kesehatan, Satuan Tugas Penanganan COVID-19, Brigjen TNI (Purn) dr Alexander K Ginting S., Sp.P(K) menyasar penambahan jumlah personil tracer di Puskesmas, dan petugas data untuk melakukan analisis epidemiologi sederhana di kabupaten/kota. Sejumlah 1612 Puskesmas menjadi target penambahan 8.060 tracer se-Indonesia.  Dengan cara ini, diharapkan daerah-daerah dapat mendeteksi lebih dari 80 persen kontak erat dari kasus konfirmasi dalam waktu 72 jam, serta melakukan pemantauan terhadap kontak erat hingga 14 hari sejak terpapar atau berkontak dengan individu terkonfirmasi COVID-19.  Para lulusan kesehatan yang ingin mendaftar jadi relawan dan berdomisili di Kabupaten Prioritas dapat melapor ke Dinas Kesehatan setempat atau mendaftarkan diri melalui laman bit.ly/RekrutmenVolunterContactTracing.  Tracer yang direkrut akan dilatih oleh Kementerian Kesehatan dan Satgas Penanganan COVID-19 untuk memakai aplikasi pelacakan kontak silacak.kemkes.go.id.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  743 characters(avg),  96 words(avg),  171 tokens(avg),  193 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  51 words(avg),  91 tokens(avg),  95 tokens(max),  88 tokens (min). |
| 240 | Gowes Aman di Tengah Pandemi | - | nan | Text :  743 characters(avg),  96 words(avg),  171 tokens(avg),  193 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  51 words(avg),  91 tokens(avg),  95 tokens(max),  88 tokens (min). |
| 241 | Smartfren Ajak Mitra Kampanyekan Protokol Kesehatan Bersepeda | Acara ini diharapkan menginspirasi masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga kegiatan yang dilakukan membawa manfaat positif bagi diri sendiri dan lingkungannya. Smartfren mengajak mitra outlet dan distributor untuk mengikuti kegiatan fun bike sambil mengenal berbagai protokol kesehatan yang mesti dilakukan agar kegiatan bersepeda dapat membawa manfaat positif. Smartfren ingin mengajak mitra outlet dan distributor yang merupakan bagian dari keluarga besar Smartfren, untuk menjalankan gaya hidup sehat dengan berolah raga dengan protokol kesehatan yang tepat, sehingga memberikan kesehatan sekaligus manfaat positif untuk lingkungan. Kegiatan hari ini tidak hanya bersepeda, tapi kami akan melakukan beberapa kegiatan yang bermanfaat yaitu pelepasan tukik di Pantai Sanur saat GasBro di Bali dan membagikan tas belanja ramah lingkungan. Jefry Bafubara, Regional Head Smartfren North Sumatera di Medan menururkan bersepeda atau Gowes saat ini menjadi tren tersendiri di Medan. Namun di tengah pandemi, bersepeda perlu protokol kesehatan yang tepat sehingga bisa tetap menjaga kesehatan bagi diri sendiri maupun lingkungan. Di lokasi berbeda, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, S.E., M.Si., Walikota Denpasar mengatakan bahwa Smarfren meyakini bersepeda dengan protokol kesehatan yang tepat akan memberikan manfaat yaitu menjaga kebugaran di masa new normal saat ini. Acara ini menghadirkan bintang tamu seorang influencer media sosial sekaligus pesepeda Rizky Rama, sebagai Road Captain (RC ) sekaligus menjadi narasumber. | Acara ini diharapkan menginspirasi masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan sehingga kegiatan yang dilakukan membawa manfaat positif bagi diri sendiri dan lingkungannya.  Saat ini di Indonesia kegiatan bersepeda tengah sangat populer dan dilakukan oleh semua kalangan, dari usia muda hingga dewasa. Tentu saja di tengah pandemi COVID-19 seperti sekarang, perlu protokol yang aman supaya kegiatan bersepeda tetap memberikan manfaat kesehatan.  Untuk itulah, Smartfren mengajak mitra outlet dan distributor untuk mengikuti kegiatan fun bike sambil mengenal berbagai protokol kesehatan yang mesti dilakukan agar kegiatan bersepeda dapat membawa manfaat positif. Bersepeda sehat di masa pandemi ini nantinya akan dilakukan dengan cara mambagi peserta dalam beberapa gelombang keberangkatan, sehingga tidak berkerumun. Berbeda dengan aktivitas bersepeda bersama biasa.  “Lewat kegiatan ini kami ingin mengajak mitra outlet dan distributor yang merupakan bagian dari keluarga besar Smartfren, untuk menjalankan gaya hidup sehat dengan berolah raga dengan protokol kesehatan yang tepat, sehingga memberikan kesehatan sekaligus manfaat positif untuk lingkungan. Kegiatan hari ini tidak hanya bersepeda, tapi kami akan melakukan beberapa kegiatan yang bermanfaat yaitu pelepasan tukik di Pantai Sanur saat GasBro di Bali dan membagikan tas belanja ramah lingkungan untuk para pedagang di Pasar Sindu Sanur. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat Bali,” jelas Djoko Tata Ibrahim, Deputy CEO Smartfren.  Jefry Bafubara, Regional Head Smartfren North Sumatera di Medan menururkan bersepeda atau Gowes saat ini menjadi tren tersendiri di Medan. Namun di tengah pandemi, bersepeda perlu protokol kesehatan yang tepat sehingga bisa tetap menjaga kesehatan bagi diri sendiri maupun lingkungan. “Atas dasar pemikiran itu, kami mengadakan kegiatan Gasbro 2020 ini bersama mitra outlet Smartfren di Medan sehingga dapat mempererat silaturahmi sekaligus memperkenalkan protokol kesehatan ketika bersepada,” imbuhnya.  Di lokasi berbeda, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, S.E., M.Si., Walikota Denpasar mengatakan bahwa Smarfren meyakini bersepeda dengan protokol kesehatan yang tepat akan memberikan manfaat yaitu menjaga kebugaran di masa new normal saat ini. “Kami berterima kasih pada Smartfren yang melalui mitra outlet serta distributornya, sudah ikut serta dalam memberikan edukasi bersepeda dengan protokol kesehatan dan ikut serta dalam pelestarian alam seperti melepaskan tukik di Pantai Sanur dan membagikan tas belanja ramah lingkungan untuk para pedagang,” tuturnya.  Acara ini menghadirkan bintang tamu seorang influencer media sosial sekaligus pesepeda Rizky Rama, sebagai Road Captain (RC) sekaligus menjadi narasumber yang akan berbagi tips bersepeda yang baik di masa pandemi.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  700 characters(avg),  95 words(avg),  140 tokens(avg),  168 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  52 words(avg),  76 tokens(avg),  91 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 242 | Protokol Kesehatan Ketat Bisa Optimalkan Potensi Wisata Domestik | Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo menjelaskan, kontraksi ekonomi yang terjadi secara global akibat pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kinerja pariwisata, termasuk di Indonesia. Menurutnya, pergerakan wisatawan, terutama dari mancanegara, menjadi momentum bagi Indonesia untuk melakukan revitalisasi dan perbaikan infrastruktur pariwisata. Ia mengatakan, pihaknya juga berupaya mengoptimalkan potensi pariwisata domestik termasuk memulihkan kinerja pariwisata dengan terlebih dahulu fokus pada wisatawan nusantara. Upaya ini didukung dengan kampanye wisata aman dengan protokol CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment) melalui kampanye Indonesia Care. Sebelumnya, Deputi Bidang Pemsaran Kemenparekraf/Baparekraf Nia Niscaya mengingkatkan masyarakat agar selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan. Sejauh ini tercatat wisatawan Indonesia yang bepergian ke luar negeri pada 2018 sebesar 9,5 juta orang dengan pengeluaran sebesar US$ 1.090 per keberangkatan per pax. Sehingga jika ditotal, ada potensi sebesar US$ 10,355 miliar atau kurang lebih Rp150 triliun yang bisa dimaksimalkan jika masyarakat memilih melakukan perjalanan aman di dalam negeri. Sebagaimana di hampir seluruh negara di dunia, kinerja pariwisata Indonesia juga mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada September 2020 mencapai rata-rata 32,12 persen atau turun 21,40 poin dibandingkan dengan TPK bulan yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar 53,52 persen. Jika dibandingkan dengan TPK Agustus 2020, TPK bulan September juga mengalami penurunan sebesar 0,81 poin. Rata-Rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama September 2020 tercatat sebesar 1,73 hari, terjadi penurunan sebesar 0,11 poin jika dibandingkan dengan keadaan September 2019. Sementara itu, untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bulan September 2020 mengalami penurunan sebesar 88,95 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan September 2019. | Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo menjelaskan, kontraksi ekonomi yang terjadi secara global akibat pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kinerja pariwisata, termasuk di Indonesia.  Menurutnya, pergerakan wisatawan, terutama dari mancanegara, menjadi momentum bagi Indonesia untuk melakukan revitalisasi dan perbaikan infrastruktur pariwisata di berbagai daya tarik wisata di tanah air. “Kita mempersiapkan diri untuk mendorong kembali kebangkitan pariwisata pascapandemi COVID-19, negara-negara yang bertumpu pada pariwisata juga melakukan hal yang sama untuk memulihkan kinerja sektor pariwisatanya,” kata Angela.  Ia mengatakan, pihaknya juga berupaya mengoptimalkan potensi pariwisata domestik termasuk memulihkan kinerja pariwisata dengan terlebih dahulu fokus pada wisatawan nusantara. Upaya ini didukung dengan kampanye wisata aman dengan protokol CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment) melalui kampanye Indonesia Care.  Sebelumnya, Deputi Bidang Pemsaran Kemenparekraf/Baparekraf Nia Niscaya mengingkatkan masyarakat agar selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, mengenakan masker dan menajaga jarak, terutama di destinasi-destinasi wisata.  "Jadi wisatawan juga wajib memastikan destinasi yang dituju sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan disiplin," ujarnya.  Sejauh ini tercatat wisatawan Indonesia yang bepergian ke luar negeri pada 2018 sebesar 9,5 juta orang dengan pengeluaran sebesar US$ 1.090 per keberangkatan per pax. Sehingga jika ditotal, ada potensi sebesar US$ 10,355 miliar atau kurang lebih Rp150 triliun yang bisa dimaksimalkan jika masyarakat memilih melakukan perjalanan aman di dalam negeri. Ia juga berharap akselerasi dan strategi yang dilakukan dengan mengoptimalkan potensi wisatawan nusantara dapat memberikan semangat baru bagi seluruh stakeholder pariwisata dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang berkualitas.  “Tidak hanya itu, sektor pariwisata juga diharapkan dapat meningkatkan devisa negara dengan signifikan, menciptakan lapangan pekerjaan baru, menciptakan value chain baru, serta menciptakan pariwisata Indonesia yang lebih berkualitas dan berkelanjutan," kata Wamenparekraf Angela.  Sebagaimana di hampir seluruh negara di dunia, kinerja pariwisata Indonesia juga mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada September 2020 mencapai rata-rata 32,12 persen atau turun 21,40 poin dibandingkan dengan TPK bulan yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar 53,52 persen. Jika dibandingkan dengan TPK Agustus 2020, TPK bulan September juga mengalami penurunan sebesar 0,81 poin.  Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama September 2020 tercatat sebesar 1,73 hari, terjadi penurunan sebesar 0,11 poin jika dibandingkan dengan keadaan September 2019. Sementara itu, untuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bulan September 2020 mengalami penurunan sebesar 88,95 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan September 2019. Kondisi yang sama juga terjadi jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Agustus 2020, dengan penurunan sebesar 5,94 persen. Secara kumulatif (Januari–September 2020), jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 3,56 juta kunjungan atau turun sebesar 70,57 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2019 yang berjumlah 12,10 juta kunjungan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  705 characters(avg),  89 words(avg),  133 tokens(avg),  164 tokens(max),  93 tokens (min).   Summary : 425 characters(avg),  54 words(avg),  81 tokens(avg),  91 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 243 | Tim Riset Uji Klinis Covid-19: Kami Tidak Terburu-buru | Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran, Kusnandi Rusmil mengatakan pihaknya merasa tidak terburu-buru dalam melakukan uji klinis vaksin COVID-19. Ia mengatakan vaksin yang diuji klinis di Biofarma sudah memasuki tahap ketiga. Artinya, pengujian dilakukan multilokasi. Selain diuji di Indonesia, vaksin ini juga diuji di Brazil, Turki, dan Amerika Latin. Saat ini, penyuntikan atau imunisasi pada manusia telah dilakukan dua kali, yaitu melibatkan 1620 orang pada suntikan pertama dan kurang lebih 1600 orang pada suntikan kedua. Hasilnya, sampai sekarang tidak ada yang mengkhawatirkan. Menanggapi berita relawan vaksin yang tumbang, Kusnandi mengatakan hal tersebut bukan karena vaksin. | Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran, Kusnandi Rusmil mengatakan pihaknya merasa tidak terburu-buru dalam melakukan uji klinis vaksin COVID-19.  “Saya merasa biasa-biasa saja, tidak terburu-buru. Kami sudah melakukan dua kali penyuntikan. Nanti semua yang disuntikan itu dipantau selama 6 bulan. Laporan pertama pada Januari, nanti selesainya Maret,” ujar Kusnadi, Selasa (3/11/2020).  Ia mengatakan vaksin yang diuji klinis di Biofarma sudah memasuki tahap ketiga. Artinya, pengujian dilakukan multilokasi. Selain diuji di Indonesia, vaksin ini juga diuji di Brazil, Turki, dan Amerika Latin. Sebelumnya, pengujian vaksin sudah dilakukan di Tiongkok dengan melibatkan 125 orang pada fase 1 dan 600 orang pada fase 2. Sebelum uji klinis, vaksin terlebih dahulu diujikan di tumbuh-tumbuhan dan hewan.  Saat ini, penyuntikan atau imunisasi pada manusia telah dilakukan dua kali, yaitu melibatkan 1620 orang pada suntikan pertama dan kurang lebih 1600 orang pada suntikan kedua. Hasilnya, sampai sekarang tidak ada yang mengkhawatirkan.  Menanggapi berita relawan vaksin yang tumbang, Kusnandi mengatakan hal tersebut bukan karena vaksin. “Memang ada yang drop out 17 orang, tapi bukan karena reaksi vaksin. Melainkan karena ada penyakit bawaan seperti tipes sehingga dia tidak bisa melanjutkan imunisasi kedua,” tegasnya.  Kusnandi menambahkan, masyarakat tidak perlu khawatir. Menurutnya, uji vaksin yang dilakukan saat ini tergolong aman.  “Saya sudah berpengalaman melakukan uji klinis vaksin lebih dari 30 tahun. Ini termasuk uji klinis yang aman dibandingkan yang saya lakukan untuk vaksin tetanus dan difteri,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  823 characters(avg),  115 words(avg),  176 tokens(avg),  188 tokens(max),  163 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  87 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 244 | Kebun Binatang Ragunan Menyambut Pengunjung dengan Protokol Covid Lengkap | Kebun Binatang Ragunan beroperasi melayani pengunjung dengan penerapan protokol covid lengkap mulai dari cek suhu tubuh pengunjung sebelum masuk, social distancing di antrean masuk dan di dalam arena kebun, menyediakan sarana cuci tangan di sejumlah titik, pemasangan poster 3M di sejumlah titik, dan petugas yg memakai APD. | Kebun Binatang Ragunan beroperasi melayani pengunjung dengan penerapan protokol covid lengkap mulai dari cek suhu tubuh pengunjung sebelum masuk, social distancing di antrean masuk dan di dalam arena kebun, menyediakan sarana cuci tangan di sejumlah titik, pemasangan poster 3M di sejumlah titik, dan petugas yg memakai APD. | Text :  325 characters(avg),  48 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 324 characters(avg),  47 words(avg),  63 tokens(avg),  63 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 245 | Standar Prokes di Sun Life | Protokol tersebut mencakup upaya meningkatkan kebersihan di area kantor, mulai dari penyemprotan disinfektan, penyediaan hand sanitizer, hingga pembersihan area kerja karyawan; memberikan multivitamin kepada karyawan; menginformasikan dan mengedukasi gaya hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan infeksi virus; memberlakukan sistem kerja dari rumah; memberikan benefit tambahan kepada karyawan yang masih bekerja di kantor dalam bentuk vocer taksi --agar karyawan menggunakan taksi, bukan transportasi publik -- | Protokol tersebut mencakup upaya meningkatkan kebersihan di area kantor, mulai dari penyemprotan disinfektan, penyediaan hand sanitizer, hingga pembersihan area kerja karyawan; memberikan multivitamin kepada karyawan; menginformasikan dan mengedukasi gaya hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan infeksi virus; memberlakukan sistem kerja dari rumah; memberikan benefit tambahan kepada karyawan yang masih bekerja di kantor dalam bentuk vocer taksi --agar karyawan menggunakan taksi, bukan transportasi publik-- untuk mengurangi interaksinya dengan orang lain; serta memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan yang bekerja di kantor. | Text :  643 characters(avg),  80 words(avg),  125 tokens(avg),  125 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 519 characters(avg),  65 words(avg),  104 tokens(avg),  104 tokens(max),  104 tokens (min). |
| 246 | Tokopedia Jaga Produktivitas Karyawan dengan Serangkaian Kegiatan Virtual | Tokopedia terus mewajibkan karyawan bekerja dari rumah sebagai upaya membatasi interaksi langsung (physical distancing) demi mendukung penanganan pandemi COVID-19," ujar Ekhel Chandra Wijaya, External Communications Senior Lead Tokopedia pada SWA Online. Demi memastikan efektivitas lebih dari 4.500 Nakama dalam melayani kebutuhan masyarakat Indonesia di tengah pandemi, perusahaan mewajibkan setiap karyawan untuk tetap menjalankan komunikasi virtual antar tim. Tokopedia mengadakan serangkaian kegiatan secara berkala yang ditujukan untuk membangun pengalaman bekerja dari rumah yang lebih menyenangkan dan produktif. Karyawan juga dapat mengakses berbagai konten pembelajaran dan pelatihan virtual demi meningkatkan keterampilan dan keahlian individu maupun tim. Selain itu, Tokopedia menyediakan sejumlah platform khusus, yang dapat diakses kapan dan di mana saja. Manajemen selalu mengingatkan seluruh karyawan agar menjalani WFH dengan menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker ketika keluar rumah, dan menjaga jarak. Kendati demikian, manajemen selalu mengingatkan seluruh karyawan agar menjalani WFH dengan menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker ketika keluar rumah, dan menjaga jarak. | "Sampai saat ini, Tokopedia terus mewajibkan karyawan bekerja dari rumah sebagai upaya membatasi interaksi langsung (physical distancing) demi mendukung penanganan pandemi COVID-19," ujar Ekhel Chandra Wijaya, External Communications Senior Lead Tokopedia pada SWA Online.  Demi memastikan efektivitas lebih dari 4.500 Nakama dalam melayani kebutuhan masyarakat Indonesia di tengah pandemi, perusahaan mewajibkan setiap karyawan untuk tetap menjalankan komunikasi virtual antar tim secara berkala sesuai dengan jadwal yang ditentukan.  Dalam hal ini, perusahaan memfasilitasi setiap karyawan dengan platform komunikasi digital agar memudahkan dalam berkoordinasi secara lebih aman, juga mengetahui tantangan dan perkembangan tim selama WFH.  Di sisi lain, kata Ekhel, praktik bekerja dari rumah sudah lumrah dilakukan Nakama, bahkan jauh sebelum sebelum adanya pandemi COVID-19. "Berkaitan dengan menjaga produktivitas, sama saja dengan aktivitas bisnis pada umumnya karena pada dasarnya, seluruh Nakama sudah memiliki Objectives dan Key Results (OKR) pribadi, tim dan perusahaan yang sejalan," jelas dia.  Tokopedia juga mengadakan serangkaian kegiatan secara berkala yang ditujukan untuk membangun pengalaman bekerja dari rumah yang lebih menyenangkan dan produktif. Karyawan juga dapat mengakses berbagai konten pembelajaran dan pelatihan virtual demi meningkatkan keterampilan dan keahlian individu maupun tim.  Selain itu, Tokopedia menyediakan sejumlah platform khusus, yang dapat diakses kapan dan di mana saja, dan dapat membantu meningkatkan motivasi, serta menjaga kesehatan, baik fisik maupun mental karyawan di tengah pandemi.  "Setiap langkah kami lakukan demi memastikan keberlangsungan bisnis sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat, khususnya pengguna Tokopedia," katanya.  Kendati demikian, manajemen selalu mengingatkan seluruh karyawan agar menjalani WFH dengan menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker ketika keluar rumah, dan menjaga jarak.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  659 characters(avg),  85 words(avg),  123 tokens(avg),  169 tokens(max),  62 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  52 words(avg),  70 tokens(avg),  88 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 247 | Update RS Rujukan Covid-19, Bagaimana Tren Pasca Libur Panjang? | DKI Jakarta masih menjadi provinsi yang menyumbang pasien sembuh tertinggi harian dengan jumlah 1.057 kasus dan kumulatifnya menembus angka 95.783 kasus. Diikuti Jawa Barat dengan tambahan harian sebanyak 389 kasus dan kumulatifnya mencapai 26.671 kasus. Lalu bagaimana, situasi setelah libur panjang kemarin? Adakah penambahan kasus terinfeksi Covid-19 yang dirawat di RS? Proporsi huniannya sebesar 36,3%. Untuk isolasi mandiri OTG di tower 4 dan 5 jumlahnya 729 orang. Yang bergejala sebanyak 1045 orang. Tingkat hunian 23,41%. Terlihat bahwa jumlah hunian semakin menurun, jelasnya. Ia mengatakan bahwa ketersediaan tempat tidur masih tercukupi. Di tower 4 dan 5 ada total 2.000 bed yang tidak terisi. Iing mengimbau kewaspadaan serta kesadaran masyarakat, bahwa bagi yang reaktif perlu tindak lanjut untuk tes atau penanganan selanjutnya dan berkonsultasi dengan dokter di fasilitas kesehatan. Ia juga menambahkan bahwa yang masih menjadi tantangan besar saat ini adalah mengedukasi masyarakat bahwa bila terinfeksi Covid-19 buknalah suatu hal yang memalukan. | DKI Jakarta masih menjadi provinsi yang menyumbang pasien sembuh tertinggi harian dengan jumlah 1.057 kasus dan kumulatifnya menembus angka 95.783 kasus. Diikuti Jawa Barat dengan tambahan harian sebanyak 389 kasus dan kumulatifnya mencapai 26.671 kasus.  “Tren jumlah pasien Covid-19 yang menurun juga terjadi di Rumah Sakit swasta,” ujar Iing Ichsan Hanafi, Sekretaris Jendral ARSSI (Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia), dalam talkshow yang diadakan Satgas Covid-19.  Lalu bagaimana, situasi setelah libur panjang kemarin? Adakah penambahan kasus terinfeksi Covid-19 yang dirawat di RS? Iing mengatakan, belum melihat dampak dari libur panjang tersebut bahwa kecenderungan naiknya kasus belum terlihat.  Begitu pula pada kondisi di RS Darurat Wisma Atlet Jakarta. Disampaikan oleh Tugas Ratmono, Koordinator RS Darurat Covid-19, jumlah yang dirawat di Tower 6 dan Tower 7 mengalami penurunan dan persentase angka kasus konfirmasi Covid-19 yang sembuh mencapai 85,2\%.  “Proporsi huniannya sebesar 36,3\%. Untuk isolasi mandiri OTG di tower 4 dan 5 jumlahnya 729 orang. Yang bergejala sebanyak 1045 orang. Tingkat hunian 23,41\%. Terlihat bahwa jumlah hunian semakin menurun,” jelasnya.  Ia mengatakan bahwa ketersediaan tempat tidur masih tercukupi. Di tower 4 dan 5 ada total 2.000 bed yang tidak terisi. Dari tower 6 dan7 lebih dari 1.000 bed. “Tingkat ktersediaan lebih dari 70\%,” ujar Tugas.  Baik Iing dan Tugas, keduanya berharap tidak ada peningkatan hunian. Namun demikian mereka sudah mengantisipasi jika terjadi lonjakan kasus. Iing mengatakan, pihaknya memanfaatkan situasi ini untuk relaksasi tenaga medis dan pada sisi manajemen mempersiapkan ruangan penunjang seperti tempat tidur atau fasilitas lainnya sebagai antisipasi lonjakan.  “Kami tetap antisipasi walau kecenderungan untuk naik belum kelihatan. Begitu juga pada RS di daerah-daerah, untuk tempat tidur masih mencukupi,” ujarnya.  Sementara itu pada kasus reaktif rapid test sejumlah lokasi di hari libur panjang kemarin, Iing mengimbau kewaspadaan serta kesadaran masyarakat, bahwa bagi yang reaktif perlu tindak lanjut untuk tes atau penanganan selanjutnya dan berkonsultasi dengan dokter di fasilitas kesehatan.  “Dengan kesadaran ini dia tidak hanya menjaga kesehatan dirinya sendiri tapi juga menyelamatkan banyak orang,” ujar Iing.  Ia juga menambahkan bahwa yang masih menjadi tantangan besar saat ini adalah mengedukasi masyarakat bahwa bila terinfeksi Covid-19 buknalah suatu hal yang memalukan. Menurutnya, masih banyak orang yang menganggap terkena Covid-19 adalah nista, sehingga ketika ada anggota keluarganya yang positif dan perlu dirujuk ke RS untuk isolasi mereka menolak. Begitu pula tentang pemahaman terkait pasien yang meninggal dunia.  “Ini masih memerlukan upaya besar, membutuhkan kerja sama seluruh pihak bagaimana bisa mengedukasi masyarakat,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  948 characters(avg),  132 words(avg),  205 tokens(avg),  215 tokens(max),  184 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  50 words(avg),  80 tokens(avg),  90 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 248 | InterContinental Bali Resort, Pastikan Kenyamanan Tamu dengan Sertifikasi CHSE | InterContinental Bali Resort, menunjukan kesiapan menyambut kembali wisatawan dengan sertifikasi tatanan hidup baru berdasarkan penilaian atas standarisasi kebersihan, kesehatan dan ramah lingkungan (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability / CHSE) yang merupakan prasyarat yang dikeluarkan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf /Baparekraf ) bagi para pelaku bisnis khususnya yang bergerak disektor pariwisata. Penerapan standarisasi protokol kesehatan menurut Andry Kurnyawan, Public Relations Manager InterContinental Bali Resort, diterapkan mulai dari lingkungan karyawan hingga ke para tamu yang berkunjung. Semua fasilitas telah dilengkapi dengan standar oleh IHG Clean Promise, inisiatif yang diluncurkan oleh IHG Hotels & Resorts Global. Sistem kerja hotel yang terletak di teluk pantai Jimbaran ini menurut Andry tetap dilakukan di kantor, bukan work from home, namun diadakan efisiensi, sehingga antar karyawan saling membantu melakukan pekerjaan tim atau karyawan yang lain. Dengan situasi bisnis umum yang belum pulih normal, fasilitas teknologi menurut Andry sangat membantu dan berperan penting. | Di tatanan era baru ini penerapan protokol kesehatan punya peran utama dan sangat penting untuk memberikan kepercayaan diri para tamu selama mereka berlibur.  InterContinental Bali Resort, menunjukan kesiapan menyambut kembali wisatawan dengan sertifikasi tatanan hidup baru berdasarkan penilaian atas standarisasi kebersihan, kesehatan dan ramah lingkungan (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability / CHSE) yang merupakan prasyarat yang dikeluarkan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf /Baparekraf) bagi para pelaku bisnis khususnya yang bergerak disektor pariwisata.  Penerapan standarisasi protokol kesehatan menurut Andry Kurnyawan, Public Relations Manager InterContinental Bali Resort, diterapkan mulai dari lingkungan karyawan hingga ke para tamu yang berkunjung. Semua fasilitas telah dilengkapi dengan standar oleh IHG Clean Promise, inisiatif yang diluncurkan oleh IHG Hotels & Resorts Global. "Kami memberikan kenyaman dan keamanan bagi semua tamu yang berkunjung dan menginap, mulai dari pengecekan temperatur, teknologi tanpa sentuh saat check in, digitalisasi untuk menu serta kebersihan area kamar maupun public yang menggunakan produk kebersihan dari Ecolab, Diversey dan Cleveland Clinic hingga aturan social distancing di fasilitas restoran serta ruang pertemuan", ungkap Andry.  Sistem kerja hotel yang terletak di teluk pantai Jimbaran ini menurut Andry tetap dilakukan di kantor, bukan work from home, namun diadakan efisiensi, sehingga antar karyawan saling membantu melakukan pekerjaan tim atau karyawan yang lain. "Karena efisiensi di pekerjaan, sekarang seorang karyawan bisa menjadi multi tasking, mempunyai ketrampilan atau kemampuan lebih dari pada tugas utamanya,” katanya.  Dengan situasi bisnis umum yang belum pulih normal, fasilitas teknologi menurut Andry sangat membantu dan berperan penting, kegiatan training maupun meeting yang banyak dilakukan dengan virtual. "Kinerja dan produktivitas tetap berjalan menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Perubahan ini lambat laun menjadi lebih terbiasa dirasakan dan dijalankan oleh para karyawan,” katanya.  www.swa.co.id | Text :  718 characters(avg),  93 words(avg),  137 tokens(avg),  145 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  97 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 249 | Berkunjung ke Tempat Wisata | - | nan | Text :  718 characters(avg),  93 words(avg),  137 tokens(avg),  145 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  97 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 250 | Gelar Kampanye Libur Dekat Rumah, Tiket.Com Tetap Ingatkan Protokol Kesehatan | Gaery Undarsa, Co-Founder & Chief Marketing Officer tiket.com mengatakan, Keindahan destinasi alam di dekat Jakarta tidak akan habis dijelajahi. Itulah sebabnya tiket.com terus merekomendasikan destinasi rahasia terbaru dekat dari Jabodetabek untuk mnendapatkan pengalaman relaksasi yang menyegarkan kembali jiwa, raga, mental, dan pikiran. Liburan bersama keluarga, pasangan, bahkan sahabat pun dapat dilakukan di dekat rumah masing-masing. Tiket.com senantiasa mengingatkan Sobat Tiket untuk menjaga kesehatan diri, keluarga, serta turis lainnya dengan terus mematuhi protokol Kesehatan dengan mengenakan masker wajah, mencuci tangan di fasilitas yang tersedia, membawa hand sanitizer setiap saat, dan menjaga jarak fisik demi kenyamanan bersama. Untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada Sobat Tiket saat perjalanan, nginep di hotel datau jalan-jalan ke atraksi asyik | Gaery Undarsa, Co-Founder & Chief Marketing Officer tiket.com mengatakan, “Keindahan destinasi alam di dekat Jakarta tidak akan habis dijelajahi. Itulah sebabnya tiket.com terus merekomendasikan destinasi rahasia terbaru dekat dari Jabodetabek untuk mnendapatkan pengalaman relaksasi yang menyegarkan kembali jiwa, raga, mental, dan pikiran. Liburan bersama keluarga, pasangan, bahkan sahabat pun dapat dilakukan di dekat rumah masing-masing. Kampanye Liburan Dekat Rumah (LDR) bertujuan untuk memberikan inpirasi kepada keluarga atau pasangan yang tinggal di Jabodetabek untuk menjelajahi pariwisata lokal karena masih banyak destinasi wisata lokal yang belum terekspos.”  Kampanye Liburan Dekat Rumah merupakan salah satu upaya dari tiket.com untuk mendukung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia untuk membangkitkan industri pariwisata lokal sekaligus mengingatkan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan jarak fisik.  tiket.com senantiasa mengingatkan Sobat Tiket untuk menjaga kesehatan diri, keluarga, serta turis lainnya dengan terus mematuhi protokol Kesehatan dengan mengenakan masker wajah, mencuci tangan di fasilitas yang tersedia, membawa hand sanitizer setiap saat, dan menjaga jarak fisik demi kenyamanan bersama.  Untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada Sobat Tiket saat perjalanan, nginep di hotel datau jalan-jalan ke atraksi asyik, tiket.com menghadirkan fitur tiket CLEAN, dimana Sobat Tiket dapat memilih partner hotel, sewaan mobil atau produk lainnya yang telah mendapatkan label tiket CLEAN. Partner yang sudah mendapatkan label tiket CLEAN sudah memenuhi standarisasi protokol kesehatan dan kebersihan, sehingga Sobat Tiket tetap bisa liburan sekaligus menjaga kesehatan dan kenyamanan hati. | Text :  892 characters(avg),  115 words(avg),  174 tokens(avg),  193 tokens(max),  154 tokens (min).   Summary : 436 characters(avg),  57 words(avg),  92 tokens(avg),  99 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 251 | Pariwisata Bergerak, ITDC Perketat Pengawasan Protokol Kesehatan | Direktur Konstruksi dan Operasi ITDC, Ngurah Wirawan mengatakan, bisnis pariwisata di The Nusa Dua mulai berangsur-angsur bergerak kembali ditunjukkan melalui peningkatan jumlah kamar tersedia dan atraksi di dalam kawasan yang siap menerima kunjungan wisatawan. Penyiapan protokol tersertifikasi ini dinilai telah meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap The Nusa Dua. Sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan di Kawasan The Nusa Dua, pemeriksaan kesehatan dimulai dari pintu gerbang utama dengan melakukan pemeriksaan kendaraan dan pengunjung, pemeriksaan identitas diri dan reservasi tempat yang dituju. ITDC juga akan memastikan wisatawan menggunakan masker selama beraktivitas dalam kawasan, selalu mencuci tangan dengan teratur, dan melakukan physical distancing. ITDC menerapkan crowd management dengan membatasi jumlah pengunjung di suatu lokasi maksimal 25 orang, dan menerapkan Queue and Interaction Management dengan mengatur jarak antrian pengunjung sehingga dapat mencegah penumpukan pengunjung. ITDC menggunakan sistem cashless berupa penggunaan sistem QRIS untuk transaksi wisatawan di seluruh area The Nusa Dua. Sebagai pengelola kawasan, BUMN pengembang dan pengelola destinasi pariwisata The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, NTB ini juga terus memberikan himbauan kepada tenant dan pengunjung agar selalu menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan konsisten Promosi kawasan The Nusa Dua dan informasi protokol kesehatan telah diterapkan pengelola melalui berbagai kanal komunikasi. Selain 12 tenant hotel, telah beroperasi juga Bali Collection dan Museum Pasifika, yang semuanya telah memperoleh Sertifikat Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata yang dikeluarkan oleh Pemprov Bali sebagai syarat pengoperasian usaha dan destinasi wisata di era new normal. | Direktur Konstruksi dan Operasi ITDC, Ngurah Wirawan mengatakan, bisnis pariwisata di The Nusa Dua mulai berangsur-angsur bergerak kembali ditunjukkan melalui peningkatan jumlah kamar tersedia dan atraksi di dalam kawasan yang siap menerima kunjungan wisatawan.  "Peningkatan operasional ini kami barengi dengan penyiapan dan monitoring penerapan protokol kesehatan tersertifikasi yang ketat, untuk menjadikan The Nusa Dua sebagai destinasi pariwisata yang aman dan nyaman di tengah pandemi," katanya.  Penyiapan protokol tersertifikasi ini dinilai telah meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap The Nusa Dua sehingga mulai meningkatnya occupancy rate dan terselenggaranya sejumlah kegiatan instansi pemerintah maupun swasta.  Hal tersebut kata Wirawan, telah memberikan dampak terhadap pekerja wisata yang selama ini dirumahkan serta peningkatan taraf ekonomi mereka karena sudah bisa mulai bekerja kembali.  "Kami menyambut gembira geliat positif ekonomi ini, tapi kami akan tetap memastikan penerapan protokol kesehatan oleh semua pihak di dalam kawasan. Karena masalah kesehatan tetap merupakan prioritas kami sebagai pengelola kawasan," tambah Managing Director The Nusa Dua, I Gusti Ngurah Ardita.  Sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan di Kawasan The Nusa Dua, pemeriksaan kesehatan dimulai dari pintu gerbang utama dengan melakukan pemeriksaan kendaraan dan pengunjung, pemeriksaan identitas diri dan reservasi tempat yang dituju yang merupakan salah satu syarat masuk ke Kawasan The Nusa Dua. ITDC juga akan memastikan wisatawan menggunakan masker selama beraktivitas dalam kawasan, selalu mencuci tangan dengan teratur, dan melakukan physical distancing.  Untuk memastikan pelaksanaan physical distancing, ITDC menerapkan crowd management dengan membatasi jumlah pengunjung di suatu lokasi maksimal 25 orang, dan menerapkan Queue and Interaction Management dengan mengatur jarak antrian pengunjung sehingga dapat mencegah penumpukan pengunjung.  ITDC menggunakan sistem cashless berupa penggunaan sistem QRIS untuk transaksi wisatawan di seluruh area The Nusa Dua sehingga mengurangi interaksi melalui sentuhan. Selain menggunakan QRIS, pengunjung dapat menggunakan debit dan kartu kredit semua Bank, e-wallet, e-money semua bank, dan online channel untuk bertransaksi.  Selain itu, fasilitas penunjang pelaksanaan protokol kesehatan juga telah disiapkan di dalam kawasan antara lain tempat cuci tangan sebanyak 5 lokasi, signage physical distancing sebanyak 14 titik, dan toilet. Untuk memastikan tingkat hygene kawasan, kegiatan penyemprotan disinfektan dilakukan secara rutin dan terjadwal sebanyak 2 kali sehari.  Sebagai pengelola kawasan, BUMN pengembang dan pengelola destinasi pariwisata The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, NTB ini juga terus memberikan himbauan kepada tenant dan pengunjung agar selalu menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan konsisten  Promosi kawasan The Nusa Dua dan informasi protokol kesehatan telah diterapkan pengelola melalui berbagai kanal komunikasi. Dengan demikian, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan The Nusa Dua terus meningkat sehingga mereka tidak ragu untuk memilih The Nusa Dua sebagai tempat berwisata mereka di masa tatanan kehidupan era baru ini.  "Kami percaya dengan protokol kesehatan yang telah kami terapkan serta dukungan dari semua pihak untuk menerapkan protokol kesehatan secara disiplin dan konsisten, kawasan The Nusa Dua akan terus steril dari penularan COVID-19 sekaligus dapat membangkitkan kembali bisnis pariwisata di The Nusa Dua dan Bali,” tuturnya.  Selain 12 tenant hotel, telah beroperasi juga Bali Collection dan Museum Pasifika, yang semuanya telah memperoleh Sertifikat Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru Bidang Pariwisata yang dikeluarkan oleh Pemprov Bali sebagai syarat pengoperasian usaha dan destinasi wisata di era new normal. Di luar itu masih ada 13 tenant yang tengah dalam proses sertifikasi, dan sebagai sebuah destinasi pariwisata terpadu, The Nusa Dua juga telah memperoleh Sertifikat Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru | Text :  808 characters(avg),  108 words(avg),  148 tokens(avg),  184 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  47 words(avg),  63 tokens(avg),  70 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 252 | Cara Membuang Masker Sekali Pakai | - | nan | Text :  808 characters(avg),  108 words(avg),  148 tokens(avg),  184 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  47 words(avg),  63 tokens(avg),  70 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 253 | Filosofi Baru Hachi Group di Masa Adaptasi Baru | Hospitality merupakan salah satu sektor yang paling parah terdampak pandemi covid-19. Bagaimana tidak, dengan adanya pembatasan sosial bersakala besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah dan adanya kewaspadaan masyarakat untuk tidak terlalu sering keluar rumah dan pergi ke tempat publik, membuat jumlah kunjungan hotel dan restoran menurun. Ghita mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaanya minus, hingga sampai harus menjual aset. Kondisi perusahaan yang cukup berat tersebut sulit untuk diperbaiki hingga tahun 2021 mendatang. Meskipun begitu, dirinya tetap optimis akan dapat keluar dari krisis dan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di tahun 2021 mendatang. Githa mulai menempatkan protokol kesehatan yang ketat untuk pegawai dan pelanggan di urutan pertama. Penerapan protokol kesehatan yang dilakukan untuk para pengunjung adalah pemasangan oximeter untuk mengetahui kadar oksigen dalam darah. Alat ini bisa digunakan untuk menjaring Orang Tanpa Gejala (OTG). Selain itu, pengunjung juga diberikan masker dan sarung tangan. Lebih jauh, restoran juga mengurangi kapasitas pengunjung sebanyak 50% sesuai dengan aturan pemerintah. Tidak hanya untuk pelanggan, kami juga melengkapi karyawan dengan masker dan faceshield, serta membuat pakta integritas untuk mematuhi protokol kesehatan, kata Githa menutup pembicaraan. | Hospitality merupakan salah satu sektor yang paling parah terdampak pandemi covid-19. Bagaimana tidak, dengan adanya pembatasan sosial bersakala besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah dan adanya kewaspadaan masyarakat untuk tidak terlalu sering keluar rumah dan pergi ke tempat publik, membuat jumlah kunjungan hotel dan restoran menurun.  “Rata-rata restoran di Indonesia mengalami penurunan penjualan sebesar 70\% sampai dengan 80\%, bahkan ada restoran yang tutup. Kondisi pandemi ini juga berimbas pada kinerja group kami,” ujar Githa Nafeeza, Pendiri Hachi Group dalam wawancara eksklusif bersama SWA.  Sejak tanggal 22 Maret hingga pertengahan Juli lalu, restoran yang berada di bawah naungan Hachi Group sempat ditutup dan baru dibuka kembali 1,5 bulan belakangan. Penutupan tersebut, menurutnya, berimbas pada kinerja keuangan group.  Ghita mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaanya minus, hingga sampai harus menjual aset. Kondisi perusahaan yang cukup berat tersebut sulit untuk diperbaiki hingga tahun 2021 mendatang. Meskipun begitu, dirinya tetap optimis akan dapat keluar dari krisis dan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di tahun 2021 mendatang.  Menyeruaknya wacana masa adaptasi baru dan transisi, merubah pola perilaku masyarakat. Perubahan laku tersebut ditangkap oleh Hachi Group. Perusahaan, sejak dibuka kembali, mulai membangun kepercayaan konsumen melalui komitmen terhadap penerapan protokol kesehatan.  “Sebelum membuka kembali restoran Shabu Hachi, kami melakukan survei kepada loyal konsumen. Hasilnya, mereka tidak lagi menempatkan makanan dan minuman enak, serta pelayanan sebagai prioritas. Mereka meletakan kepercayaan di urutan pertama,” kata dia menambahkan.  Kepercayaan yang dimaksud berupa komitmen restoran dalam menjaga kebersihan, keselamatan, keamanan, serta kesehatan pengunjung dan karyawan. Melihat fenomena tersebut, Githa mulai menempatkan protokol kesehatan yang ketat untuk pegawai dan pelanggan di urutan pertama.  “Kami memiliki filosofi baru yakni you protect me, you protect us. Artinya, kami melindungi anda sebagai konsumen dan kamu juga harus melindungi kami dengan ikut menerapkan protokol kesehatan,” ujar mantan pembawa berita ini. Penerapan protokol kesehatan yang dilakukan untuk para pengunjung adalah pemasangan oximeter untuk mengetahui kadar oksigen dalam darah. Alat ini bisa digunakan untuk menjaring Orang Tanpa Gejala (OTG).  Selain itu, pengunjung juga diberikan masker dan sarung tangan. Lebih jauh, restoran juga mengurangi kapasitas pengunjung sebanyak 50\% sesuai dengan aturan pemerintah. "Tidak hanya untuk pelanggan, kami juga melengkapi karyawan dengan masker dan faceshield, serta membuat pakta integritas untuk mematuhi protokol kesehatan," kata Githa menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  690 characters(avg),  92 words(avg),  133 tokens(avg),  178 tokens(max),  76 tokens (min).   Summary : 334 characters(avg),  44 words(avg),  62 tokens(avg),  70 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 254 | Protokol Kesehatan PPM Manajemen untuk Karyawan dan Klien | PPM Manajemen mengakui hingga saat ini masih ada permintaan klien untuk melakukan aktivitas dengan tatap muka. Oleh karena itu, pihaknya segera menyusun surat edaran yang kemudian ditandatangi oleh top manajemen. Surat tersebut bertuliskan mengenai kehadiran staf dan karyawan dengan maksimal total kapasitas hanya 25%. Dari sisi pembelajaran, Mira menjelaskan tidak ada kendala. Pasalnya pihaknya telah melakukan training online sejak tahun 2008 dan pembelajaran online dimulai tahun 2016. Saat ini pihaknya juga sudah melakukan assessment online. Ia berharap pandemi Covid-19 segera selesai, sehingga perekonomian di Indonesia segera pulih kembali. | “Kami langsung menerapkan peraturan tersebut, salah satunya dengan meminta staf untuk bekerja dari rumah,” ujar Mira Nur Mutia, Manajer Komunikasi Korporat PPM Manajemen.  Namun, ia mengakui hingga saat ini masih ada permintaan klien untuk melakukan aktivitas dengan tatap muka. Oleh karena itu, pihaknya segera menyusun surat edaran yang kemudian ditandatangi oleh top manajemen. Surat tersebut bertuliskan mengenai kehadiran staf dan karyawan dengan maksimal total kapasitas hanya 25\%.  PPM manajemen juga menyusun protokol kesehatan untuk karyawan yang terpaksa harus hadir ke kantor dan klien. “Dari situ bisa meyesuaikan banyak hal, tentunya menjaga jarak, mewajibkan mereka memakai masker serta mencuci tangan. Namun , yang paling pertama harus mereka lakukan adalah mengisi self assessment secara online yang kemudian langsung di assessment oleh dokter PPM manajemen,” tuturnya.  Dari sisi pembelajaran, Mira menjelaskan tidak ada kendala. Pasalnya pihaknya telah melakukan training online sejak tahun 2008 dan pembelajaran online dimulai tahun 2016. Saat ini pihaknya juga sudah melakukan assessment online. “Untuk sertifikasi kami juga lakukan secara online, dengan dilakukan secara online ini, kami yakin dari segi kualitasnya tidak berkurang dibandingkan offline,” ujarnya meyakini.  Ia berharap pandemi Covid-19 segera selesai, sehingga perekonomian di Indonesia segera pulih kembali. Selain itu, sejalan dengan campaign perusahaan yakni pantang berhenti berkarya. “Kami sangat berharap bisa terus menyebarkan semangat yang sama ke perusahaan-perusahaan untuk pantang berhenti berkarya dan kita bisa keluar dari masa krisis ini,” harapnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  824 characters(avg),  112 words(avg),  150 tokens(avg),  165 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 325 characters(avg),  44 words(avg),  56 tokens(avg),  57 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 255 | Tips Aman Naik Taksi Konvensional dan Daring | - | nan | Text :  824 characters(avg),  112 words(avg),  150 tokens(avg),  165 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 325 characters(avg),  44 words(avg),  56 tokens(avg),  57 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 256 | Salonpas Sport Virtual Ride 2020 Ajak Masyarakat Bergerak Aktif | Salonpas Let's Move memiliki misi mengajak masyarakat untuk menjalankan hidup sehat dengan aktif bergerak dan berolahraga dengan nyaman. Sport Product Line-up yang terdiri dari Salonpas Gel, Salonpas Jet Spray, Salonpas Gel Patch, Salonpas Cream dan Salonpas Cream Hot siap menjadi solusi pencegah dan pereda nyeri yang dirasakan penggemar sport sebelum, selagi dan setelah berolahraga. Salonpas pun mewujudkan misinya tersebut dengan menggelar sebuah event olahraga yang saat ini sedang menjadi favorit masyarakat di masa pandemi, yaitu bersepeda. Salonpas menggelar Salonpas Sport Virtual Ride 2020 sebagai wadah untuk memacu semangat para penggemar sepeda dalam mencoba kemampuannya melalui kegiatan bersepeda dengan total jarak 100 km. Konsep pelaksanaan Salonpas Sport Virtual Ride 2020 tetap dikemas untuk menjaga kebugaran dan daya tahan tubuh melalui bersepeda, juga untuk menghindari bersepeda dengan berkelompok. Peserta tetap dapat bersepeda dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai alat pelindung diri dan menjaga jarak fisik. Acara Salonpas Virtual Ride 2020 yang bertemakan Challenge Yourself to Keep Moving ini akan dilaksanakan selama 17 hari. Salonpas tak hanya menggelar acara bersepeda, tapi juga sekaligus memberi edukasi bahwa olahraga itu tidak boleh memaksakan diri. Harus melakukan pemanasan, dan selalu tahu kapan harus istirahat, serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Peserta Salonpas Sport Virtual Ride wajib menyelesaikan ride dengan jarak 100 km sesuai dengan kategori yang telah dipilih untuk mendapatkan Finsiher Medals. Ada kategori Fun, yang mengharuskan peserta menyelesaikan perjalanan berjarak 100 km dalam 9 aktivitas bersepeda (8 kali bersepeda 10 km, dan 1 kali bersepeda 20 km). Kategori terakhir adalah Unstoppable, jarak total 100 km yang ditempuh dalam 2 kali bersepeda 30 km dan sekali bersepeda dalam jarak 40 km. Dari sisi kesehatan olahraga, konsep multi kategori dalam kegiatan bersepeda ini memang sudah sangat tepat. Terlebih ketika para pesertanya terbuka dari berbagai usia dan kemampuan. Intinya, kenali kemampuan diri. Tak kenal diri sendiri itu pangkal cedera. Langkah pertama inilah yang dapat dilakukan para peserta Salonpas Sport Virtual Ride dalam pemilihan kategori riding. Misi edukasi tak hanya tergambarkan pada konsep event saja. Untuk memastikan bahwa para peserta sudah melakukan persiapan sebelum mengikuti Salonpas Sport Virtual Ride, Salonpas bekerja sama dengan Runhood Performance juga menyediakan coaching clinic gratis untuk peserta sebanyak tiga kali. Penyanyi Vidi Aldiano yang mulai aktif bersepeda pun angkat suara tentang ketertarikannya terhadap event ini. Event ini akan berlangsung selama 17 hari, mulai dari 20 November – 6 Desember 2020, dengan dukungan platform VRace dari SportHeroes. Pendaftaran akan ditutup pada 6 November 2020. | Salonpas Let’s Move memiliki misi mengajak masyarakat untuk menjalankan hidup sehat dengan aktif bergerak dan berolahraga dengan nyaman. Sport Product Line-up yang terdiri dari Salonpas Gel, Salonpas Jet Spray, Salonpas Gel Patch, Salonpas Cream dan Salonpas Cream Hot siap menjadi solusi pencegah dan pereda nyeri yang dirasakan penggemar sport sebelum, selagi dan setelah berolahraga.  “Salonpas Let’s Move merupakan komitmen dan misi kami dalam mendukung masyarakat agar tetap nyaman beraktivitas dan berolahraga karena Sport Products Line-up Salonpas begitu lengkap untuk kebutuhan sebelum olahraga sampai tahap recovery,” ujar Kato Hirofumi, Presiden Direktur Salonpas Indonesia.  Salonpas pun mewujudkan misinya tersebut dengan menggelar sebuah event olahraga yang saat ini sedang menjadi favorit masyarakat di masa pandemi, yaitu bersepeda. Seperti yang kita tahu, jumlah pesepeda mengalami peningkatan pesat di Indonesia. Berdasarkan survei The Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) penggunaan sepeda meningkat hingga 10 kali lipat atau meningkat 1.000 persen saat PSBB Jakarta, dibandingkan dengan pada Oktober 2019.  Melihat antusiasme masyarakat yang tinggi dalam bersepeda, Salonpas menggelar Salonpas Sport Virtual Ride 2020 sebagai wadah untuk memacu semangat para penggemar sepeda dalam mencoba kemampuannya melalui kegiatan bersepeda dengan total jarak 100 km yang unik dan penuh keseruan, namun tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 yang ditentukan oleh pemerintah daerah setempat termasuk social dan physical distancing.  Konsep pelaksanaan Salonpas Sport Virtual Ride 2020 tetap dikemas untuk menjaga kebugaran dan daya tahan tubuh melalui bersepeda, juga untuk menghindari bersepeda dengan berkelompok. Melalui acara virtual ride, peserta tetap dapat bersepeda dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai alat pelindung diri dan menjaga jarak fisik.  Acara Salonpas Virtual Ride 2020 yang bertemakan “Challenge Yourself to Keep Moving” ini akan dilaksanakan selama 17 hari, mulai dari 20 November – 6 Desember 2020, didukung oleh platform VRace dari SportHeroes. Peserta dapat mulai bersepeda dengan jarak total 100 km dalam jangka waktu tersebut di manapun, baik di dalam maupun di luar Indonesia.  “Melalui event ini, Salonpas tak hanya menggelar acara bersepeda, tapi juga sekaligus memberi edukasi bahwa olahraga itu tidak boleh memaksakan diri. Harus melakukan pemanasan, dan selalu tahu kapan harus istirahat, serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Lalu kami harap event ini juga bisa menjadi inspirasi untuk para pesepeda baru, bahwa 100km bukan hal yang tak mungkin dijalani, asal dilakukan dengan benar,” jelas Desy Setiarini, Product Manager Salonpas Sport Indonesia.  Peserta Salonpas Sport Virtual Ride wajib menyelesaikan ride dengan jarak 100 km sesuai dengan kategori yang telah dipilih untuk bisa mendapatkan Finsiher Medals. Namun, kategorinya beragam. Dapat dipilih dan disesuaikan dengan kemampuan serta batasan masing-masing peserta.  Ada kategori Fun, yang mengharuskan peserta menyelesaikan perjalanan berjarak 100 km dalam 9 aktivitas bersepeda (8 kali bersepeda 10 km, dan 1 kali bersepeda 20 km). Lalu kategori Move, untuk perjalanan berjarak 100 km dalam 6 aktivitas bersepeda (5 kali bersepeda 15 km, dan 1 kali bersepeda 25 km). Kategori terakhir adalah Unstoppable, jarak total 100 km yang ditempuh dalam 2 kali bersepeda 30 km dan sekali bersepeda dalam jarak 40 km.  Dan bagi peserta yang akan melakukannya di dalam rumah, mereka dapat menggunakan smart trainer yang terhubung dengan beragam aplikasi olahraga seperti Garmin, Suunto, Polar, RunKeeper, MapMyRun, Ride, Walk maupun UnderArmour.  Dari sisi kesehatan olahraga, konsep multi kategori dalam kegiatan bersepeda ini memang sudah sangat tepat. Terlebih ketika para pesertanya terbuka dari berbagai usia dan kemampuan. “Intinya, kenali kemampuan diri. Tak kenal diri sendiri itu pangkal cedera. Langkah pertama inilah yang dapat dilakukan para peserta Salonpas Sport Virtual Ride dalam pemilihan kategori riding. Pilihlah kategori yang sesuai dengan kemampuan kita. Jangan lupa, set up sepeda yang baik, melakukan teknik bersepeda yang benar, jaga fleksibilitas dan mobiliitas sendi dan alat gerak, serta tahu kapan harus istirahat. . Kita harus melatih diri kita dengan bijaksana, bukan melatih diri dengan keras dan sekencang-kencangnya, karena justru akan memicu terjadinya cedera. Train smart, not hard,” papar dr. Sophia Hage, SpKO, yang terkenal sebagai dokter kesehatan olahraga.  Misi edukasi tak hanya tergambarkan pada konsep event saja. Untuk memastikan bahwa para peserta sudah melakukan persiapan sebelum mengikuti Salonpas Sport Virtual Ride, Salonpas bekerja sama dengan Runhood Performance juga menyediakan coaching clinic gratis untuk peserta sebanyak tiga kali. Kegiatan ini langsung dilatih oleh Johnny Tieu, pelatih fisik kelas dunia dengan segudang pengalaman di Amerika Serikat dan Hong Kong.  Penyanyi Vidi Aldiano yang mulai aktif bersepeda pun angkat suara tentang ketertarikannya terhadap event ini. “Dalam bersepeda, aku termasuk newbie ya. Cuma karena aku rutin bersepeda, skill dan staminaku lama-lama terlatih juga. Jadi memang tidak ada kata tidak mungkin. Untuk teman-teman yang memang ingin bersepeda, yang penting itu sering-seringlah latihan, tanya kepada yang sudah ahli tentang bagaimana pemanasan, bike fitting, sampai pencegahan cederanya. Lalu sering-sering juga ikut event seperti ini, buat mengukur kemampuan aja. Yang penting tujuannya sehat, terus bisa dapat medali!” ujarnya penuh semangat.  Event ini akan berlangsung selama 17 hari, mulai dari 20 November – 6 Desember 2020, dengan dukungan platform VRace dari SportHeroes. Pendaftaran akan ditutup pada 6 November 2020.  www.swa.co.id | Text :  720 characters(avg),  101 words(avg),  154 tokens(avg),  182 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 353 characters(avg),  50 words(avg),  73 tokens(avg),  90 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 257 | Dengan Protokol Covid, Karyawan Makin Sehat & Produktivitas Meningkat | Melalui penerapan sistem kerja baru dan penerapan protokol Covid yang ketat, tingkat kesehatan karyawan SOHO Global Health makin membaik dengan produktivitas meningkat. Perusahaan bahkan berhasil melaksanakan IPO pada September 2020. Perusahaan bahkan berhasil melaksanakan IPO pada September 2020. | Melalui penerapan sistem kerja baru dan penerapan protokol Covid yang ketat, tingkat kesehatan karyawan SOHO Global Health makin membaik dengan produktivitas meningkat. Perusahaan bahkan berhasil melaksanakan IPO pada September 2020. | Text :  234 characters(avg),  31 words(avg),  41 tokens(avg),  41 tokens(max),  41 tokens (min).   Summary : 298 characters(avg),  38 words(avg),  48 tokens(avg),  48 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 258 | Akselerasi Persiapan Logistik dan SDM Untuk Vaksinasi Covid-19 | Saat ini rata-rata kesiapan cold chain yang berfungsi di Indonesia mencapai 97%," ungkap Prof. Wiku Adisasmitosaat Juru Bicara Satgas Covid-19 menjawab pertanyaan media dalam perkembangan penanganan Covid-19 sebagaimana disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden (29/10/2020). Tidak hanya itu saja, dari sisi SDM-nya terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, perawat dan bidan sudah dipersiapkan. Wiku juga menegaskan saat ini kandidat vaksin-vaksin yang ada, sedang dalam tahap uji klinis fase 3. Karenanya pemerintah menekankan upaya pengembangan vaksin dilakukan secara hati-hati dan berpedoman pada standar kesehatan. Setelah lulus uji standar kesehatan, maka Badan POM akan mengeluarkan emergency use of authorization atau izin untuk dapat digunakan. Testing juga harus dilakukan bagi masyarakat yang melakukan perjalanan. Dan testing juga menjadi prasyarat sebelum melakukan perjalanan menggunakan moda transportasi tertentu sesuai kebijakan Menteri Perhubungan. Dalam menangani pandemi ini, Wiku menambahkan, bahwa keberhasilannya bergantung kepada seluruh elemen masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan senantiasa menerapkan 3M. | “Saat ini rata-rata kesiapan cold chain yang berfungsi di Indonesia mencapai 97\%," ungkap Prof. Wiku Adisasmitosaat Juru Bicara Satgas Covid-19 menjawab pertanyaan media dalam perkembangan penanganan Covid-19 sebagaimana disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden (29/10/2020).  Tidak hanya itu saja, dari sisi SDM-nya terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, perawat dan bidan sudah dipersiapkan. Dari data Kementerian Kesehatan juga, Wiku menyebut jumlah SDM itu yang dipersiapkan sudah ada sebanyak 739.722 orang. Serta vaksinator di Puskesmas dan rumah sakit sebanyak 23.145 orang. Atau secara rasio sebesar 1 : 20 di seluruh Indonesia.  "Kami percaya bahwa vaksinasi yang sukses adalah aman dan efektif secara medis serta diikuti persiapan penyelenggaraan yang matang. Untuk itu kami harapkan masyarakat bersabar menanti proses vaksinasi dan tetap mematuhi protokol 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan)," jelas Wiku.  Wiku juga menegaskan saat ini kandidat vaksin-vaksin yang ada, sedang dalam tahap uji klinis fase 3. Untuk memastikan keamanan, efek samping dan rentang dosis aman yang akan digunakan untuk manusia. "Pemerintah masih menunggu hasil uji klinis fase 3, serta transfer dokumen Badan POM (Pengawas Obat dan Makanan) untuk dianalisa," imbunya.  Karenanya pemerintah menekankan upaya pengembangan vaksin dilakukan secara hati-hati dan berpedoman pada standar kesehatan. Setelah lulus uji standar kesehatan, maka Badan POM akan mengeluarkan emergency use of authorization atau izin untuk dapat digunakan.  Selain itu, Satgas Penanganan Covid-19 juga terus meminta pemerintah daerah untuk terus meningkatkan upaya testing-nya (pemeriksaan). Masyarakat juga dihimbau untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat apabila mengalami gejala Covid-19.  Testing juga harus dilakukan bagi masyarakat yang melakukan perjalanan. Dan testing juga menjadi prasyarat sebelum melakukan perjalanan menggunakan moda transportasi tertentu sesuai kebijakan Menteri Perhubungan.  Dalam menangani pandemi ini, Wiku menambahkan, bahwa keberhasilannya bergantung kepada seluruh elemen masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan senantiasa menerapkan 3M. "Semakin disiplin masyarakat patuh, maka semakin efektif penanganan pandemi Covid-19," pesan Wiku.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  768 characters(avg),  102 words(avg),  160 tokens(avg),  210 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  99 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 259 | PTPN XII Dukung Jatim Atasi Penyebaran Covid-19 | Per hari ini, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Jawa Timur, sampai dengan pukul 12.00 terdapat penambahan 222 kasus positif COVID-19 , tercatat sebanyak 215 kasus sembuh dan 18 kasus meninggal. Dengan hasil ini, menempatkan Jatim sebagai provinsi ke-4nasional untuk penambahan kasus COVID-19 hari ini. Meskipun belum terdapat rencana pendirian Posko Covid-19 di masing-masing Kota/Kabupaten sebagaimana jawaban Petrokimia Gresik selaku koordinator Satuan Tugas Covid-19 BUMN Jawa Timur atas pertanyaan terkait pendirian Posko. Satuan Tugas ini akan tetap bertugas melalui bermacam program yang sedang disusun bersama. Jauh sebelum Satgas Tanggap Bencana Covid-19 Wilayah Jawa Timur terbentuk, Satgas Covid-19 PT Perkebunan Nusantara XII telah melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Mulai dari penyuluhan kepada anggota perusahaan, pemberian himbauan dan bantuan kepada masyarakat sekitar yang terdampak, reminder harian untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak), hingga turut bersinergi bersama Satgas Penangan Covid-19 Pemerintah Kota Surabaya dan Satgas Tanggap Bencana BUMN Wilayah Jawa Timur. Melalui pembentukan organisasi ini, diharapkan tidak hanya sesama BUMN saja yang saling menguatkan dan mengingatkan. Tetapi juga harapan agar Jawa Timur, terlebih kota Surabaya, semakin mampu dan tiap harinya semakin dekat menuju kemenangan dalam perang melawan pandemi Covid-19. Dengan sikap supportif dan patuh terhadap berbagai program, kebijakan, dan protokol yang ada, pandemi Covid-19 ini cepat atau semakin cepat pasti akan berakhir. | Per hari ini, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Jawa Timur, sampai dengan pukul 12.00 terdapat penambahan 222 kasus positif COVID-19 , tercatat sebanyak 215 kasus sembuh dan 18 kasus meninggal. Dengan hasil ini, menempatkan Jatim sebagai provinsi ke-4nasional untuk penambahan kasus COVID-19 hari ini.  Hal tersebut menunjukkan bahwa hingga saat ini, Pandemi Covid-19 masih memerlukan dan menyita banyak perhatian, tak terkecuali perusahaan BUMN. Sebagai langkah konkrit dalam menanggapi wabah yang belum selesai ini, sebanyak 14 BUMN dan 7 Kacab BUMN Wilayah Jawa Timur berpadu mengaktifkan Satuan Tugas (Satgas) Tanggap Bencana Covid-19 yang pernah terbentuk April 2020 lalu.  Meskipun belum terdapat rencana pendirian Posko Covid-19 di masing-masing Kota/Kabupaten sebagaimana jawaban Petrokimia Gresik selaku koordinator Satuan Tugas Covid-19 BUMN Jawa Timur atas pertanyaan terkait pendirian Posko. Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan PT Perkebunan Nusantara XII, Ir. Winarto, mengungkapkan bahwa Satuan Tugas ini akan tetap bertugas melalui bermacam program yang sedang disusun bersama.  “Satgas Covid-19 BUMN Jawa Timur akan kembali berkoordinasi untuk kegiatan-kegiatan luar biasa yang tidak dapat diselesaikan oleh hanya satu instansi terkait pandemi Covid-19. Dengan berbekal pengalaman yang telah dilakukan bersama terdahulu, koordinasi ini harapannya bisa lebih mudah dilaksanakan sebagai upaya mengatasi pandemi Covid-19,” tutur Winarto.  Jauh sebelum Satgas Tanggap Bencana Covid-19 Wilayah Jawa Timur terbentuk, Satgas Covid-19 PT Perkebunan Nusantara XII telah melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Mulai dari penyuluhan kepada anggota perusahaan, pemberian himbauan dan bantuan kepada masyarakat sekitar yang terdampak, reminder harian untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak), hingga turut bersinergi bersama Satgas Penangan Covid-19 Pemerintah Kota Surabaya dan Satgas Tanggap Bencana BUMN Wilayah Jawa Timur dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.  Dalam membentuk program dan Satuan Tugas (Satgas) penanganan Covid-19 yang berkelanjutan, PT Perkebunan Nusantara XII kembali andil dalam rapat koordinasi bulanan mengenai pembentukan kembali Satgas Covid-19 BUMN Wilayah Jawa Timur. Dikoordinatori oleh Petrokimia Gresik, PT Perkebunan Nusantara XII siap tergabung dalam tim penanganan ini termasuk beberapa instansi BUMN Wilayah Jawa Timur lainnya.  Melalui pembentukan organisasi ini, diharapkan tidak hanya sesama BUMN saja yang saling menguatkan dan mengingatkan. Tetapi juga harapan agar Jawa Timur, terlebih kota Surabaya, semakin mampu dan tiap harinya semakin dekat menuju kemenangan dalam perang melawan pandemi Covid-19. Dengan sikap supportif dan patuh terhadap berbagai program, kebijakan, dan protokol yang ada, pandemi Covid-19 ini cepat atau semakin cepat pasti akan berakhir.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  724 characters(avg),  96 words(avg),  148 tokens(avg),  204 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 404 characters(avg),  54 words(avg),  83 tokens(avg),  116 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 260 | Grup SGH Berlakukan Kerja Shift WFH dan WFO Saat Pandemi | Bagi PT Soho Global Health Tbk (Grup SGH), mengelola karyawan cukup besar per 31 Sept 2020 lebih dari 2.657 orang, perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19. Divisi Human Resources (HR) mengkoordinasikan kepada masing-masing Business Unit (BU) dan SF untuk melakukan assessment jenis pekerjaan yang dapat dilakukan dengan mekanisme Work from Home (WFH ). Karena aspek keselamatan karyawan menjadi prioritas perusahaan, maka itu, lanjut Yuliana, perusahaan mengidentifikasi karyawan yang memiliki risiko penyakit penyerta, karyawan dengan riwayat hipertensi, penyakit jantung, diabetes, penyakit paru, kanker, ibu hamil, dan orang dengan usia 60 tahun atau lebih. Selama masa PSBB, tetap diizinkan beroperasi dengan tetap mengikuti ketentuan protocol yang harus dipatuhi selama masa PSBB dan PSBB Transisi. Yuliana mengatakan pada awal bulan Maret 2020 ketika WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global, perusahaan mulai merencanakan Business Continuity Plan (BCP) dengan mengutamakan prioritas aspek keselamatan karyawan. Demi meningkatkan kesadaran karyawan mengenai protokol pencegahan Covid-19, perusahaan melakukan sosialisasi intensif di lingkungan perusahaan, antara lain dengan mengirim pemberitahuan tertulis via email blast ke seluruh karyawan, yaitu tentang Panduan Perjalanan Dinas dan Pribadi terkait Wabah Korona. Karena perusahaan membatasi pertemuan tatap muka, jika diharuskan untuk keperluan yang sangat mendesak, harus sangat memperhatikan protokol kesehatan. Perusahaan mendorong semua pertemuan, seminar, pelatihan harus dilakukan secara virtual atau menggunakan teknologi digital. Jika terdapat karyawan yang mengalami gejala klinis mirip COVID-19 disarankan segera menghubungi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) terdekat, serta diwajibkan melapor ke atasan dan HRD. Serta mengadakan webinar untuk sosialisasi protokol kesehatan bagi karyawan SGH Group. "Sesuai ketentuan dari pemerintah, perusahaan menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen dalam mematuhi protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19, serta membentuk Gugus Tugas Team Penanganan Covid-19 di Grup SGH," ujar Yuliana. Pembentukan Gugus Tugas untuk penanganan Covid-19 di internal perusahaan ini bertujuan untuk mengawasi jalannya protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Di area unit manufacturing, untuk bagian produksi, maintenance, QC, warehouse semua tetap bekerja ( WFO), termasuk para pemimpinnya. Di area unit manufacturing, untuk bagian produksi, maintenance, QC, warehouse semua tetap bekerja ( WFO), termasuk para pemimpinnya. Sedangkan karyawan yang bisa bekerja WFH di bagian Supply Chain Office, Validasi dan sebagian QA, serta Technical Service office. Lalu di area bisnis unit distribusi, karyawan di kantor pusat mengikuti mekanisme WFH, sedangkan bagian logistik tetap WFO terkait jenis pekerjaannya yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dari rumah. Bagi karyawan di kantor cabang, khususnya Salesman mengikuti skema shift, dan karyawan lainnya tetap WFO. Unit bisnis distribusi memastikan agar pelayanan distribusi produk-produk kesehatan tetap bisa dipenuhi ke seluruh medical channel, apotik, RS, serta unit pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia. Untuk area business unit Sales dan Marketing Professional Product, Consumer Health, Alliance dan SGM, seluruh field force sudah mengikuti mekanisme WFH sejak Maret hingga Mei, dan sejak masa PSBB Transisi di Bulan Juni sudah mulai melakukan kegiatan detailing face-to-face dengan penerapan protokol kesehatan dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Sedangkan pada Supporting functions, yaitu R&D, Regulatory, Finance & Accounting, Business Development, Procurement, Legal, Compliance, HR, dan IT mengikuti mekanisme WFH. Pemerintah secara rutin menyampaikan laporan tertulis ke pihak terkait, memberikan laporan ke Kementerian Perindustrian setiap minggu mengenai kondisi karyawan dan status kesehatannya, melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Laporan sesuai SK Kepala Disnaker DKI Jakarta mengenai protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19 di perkantoran selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar dan PSBB Transisi. Bisnis Grup SGH terbagi dalam lima segmen, yaitu Profesional Product, Consumer Health, Alliance, Distribusi dan beberapa Bisnis Strategis yaitu International Business, MLM, dan Medical Devices Business. Grup usaha ini terdiri dari PT Soho Global Health Tbk, PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, dan PT Universal Health Network. | Bagi PT Soho Global Health Tbk (Grup SGH), mengelola karyawan cukup besar per 31 Sept 2020 lebih dari 2.657 orang, perusahaan tetap berkomitmen menjaga ketersediaan berbagai produk obat bersamaan menjaga keamanan serta kesehatan karyawan dari Covid-19.  Divisi Human Resources (HR) mengkoordinasikan kepada masing-masing Business Unit (BU) dan SF untuk melakukan assessment jenis pekerjaan yang dapat dilakukan dengan mekanisme Work from Home (WFH) atau yang harus dilakukan dari kantor (Work from Office/ WFO). "Kami juga melakukan mapping kapasitas kantor untuk penerapan mekanisme WFH dan WFO, lalu membuat jadwal shift WFH dan WFO," kata Yuliana Tjhai, Director and Senior Executive Vice President Legal, Complience, Internal Audit, Corporate Secretary, and Human Resources Grup SGH.  Karena aspek keselamatan karyawan menjadi prioritas perusahaan, maka itu, lanjut Yuliana, perusahaan mengidentifikasi karyawan yang memiliki risiko penyakit penyerta, karyawan dengan riwayat hipertensi, penyakit jantung, diabetes, penyakit paru, kanker, ibu hamil, dan orang dengan usia 60 tahun atau lebih.  "Karyawan yang termasuk dalam kategori tersebut mengikuti mekanisme WFH, namun jika jenis pekerjaannya tidak memungkinkan untuk mengikuti mekanisme WFH, maka karyawan dirumahkan namun Tetap menerima hak penuh berupa gaji, tunjangan transport, tunjangan makan dan benefit lainnya yang menjadi hak karyawan. Tidak ada pemotongan atau pengurangan hak sama sekali," tandasnya.  "Sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 dan juga peraturan daerah antara lain Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 47 Tahun 2020 serta peraturan daerah di berbagai wilayah di seluruh Indonesia, sektor kesehatan termasuk dalam pengecualian pembatasan aktivitas bekerja di tempat kerja atau kantor," katanya.  Oleh karena itu, selama masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), tetap diizinkan beroperasi dengan tetap mengikuti ketentuan protocol yang harus dipatuhi selama masa PSBB dan PSBB Transisi. Yuliana mengatakan pada awal bulan Maret 2020 ketika WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global, perusahaan mulai merencanakan Business Continuity Plan (BCP) dengan mengutamakan prioritas aspek keselamatan karyawan.  Demi meningkatkan kesadaran karyawan mengenai protokol pencegahan Covid-19, perusahaan melakukan sosialisasi intensif di lingkungan perusahaan, antara lain dengan mengirim pemberitahuan tertulis via email blast ke seluruh karyawan, yaitu tentang Panduan Perjalanan Dinas dan Pribadi terkait Wabah Korona.  "Perusahaan tidak mengizinkan adanya perjalanan dinas internasional. Perjalanan dinas domestik sangat dibatasi, bahkan hampir tidak ada sama sekali kecuali untuk keperluan yang amat sangat mendesak. Sebab, kami mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan karyawan. Jika ada perjalanan pribadi, pertemuan, seminar, acara dengan peserta yang banyak harus meminta persetujuan atasan dan HRD," tegasnya. Karena perusahaan membatasi pertemuan tatap muka, jika diharuskan untuk keperluan yang sangat mendesak, harus sangat memperhatikan protokol kesehatan.  Perusahaan mendorong semua pertemuan, seminar, pelatihan harus dilakukan secara virtual atau menggunakan teknologi digital. "Jika terdapat karyawan yang mengalami gejala klinis mirip COVID-19 disarankan segera menghubungi Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) terdekat, serta diwajibkan melapor ke atasan dan HRD," ujarnya. Grup SGH juga mendorong agar karyawan saat ke Fasyankes, sebaiknya menghindari penggunaan kendaraan umum dan memakai masker.  "Selain email blast, kami juga membuat spanduk, poster dan flyer mengenai protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19 di lingkungan Perusahaan, antara lain cara pemakaian masker yang benar, etika batuk dan sebagainya," katanya. Serta mengadakan webinar untuk sosialisasi protokol kesehatan bagi karyawan SGH Group. Di webinar yang perusahaan adakan, para peserta webinar sangat antusias terhadap materi yang dipaparkan dan aktif dalam tanya jawab. Hal ini juga menjadi efektif karena bisa menjangkau karyawan di kantor pusat dan seluruh kantor cabang di Indonesia.  "Sesuai ketentuan dari pemerintah, perusahaan menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen dalam mematuhi protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19, serta membentuk Gugus Tugas Team Penanganan Covid-19 di Grup SGH," ujar Yuliana.  Ia mengatakan pembentukan Gugus Tugas terdiri dari unsur pimpinan, kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta unsur kesehatan yakni dokter perusahaan dan tenaga kesehatan, baik di kantor pusat dan seluruh kantor cabang di Indonesia. Pembentukan Gugus Tugas untuk penanganan Covid-19 di internal perusahaan ini bertujuan untuk mengawasi jalannya protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Gugus Tugas bertanggung jawab mengawasi, menegakkan, dan mengingatkan karyawan untuk mematuhi protokol kesehatan selama berada di area perkantoran.  "Kami juga melakukan pengaturan hari dan jam kerja untuk membatasi jumlah pekerja yang hadir di kantor, dengan pengaturan," tuturnya. Di area unit manufacturing, untuk bagian produksi, maintenance, QC, warehouse semua tetap bekerja (WFO), termasuk para pemimpinnya. "Karena kami di industri kesehatan tetap harus memastikan ketersediaan supply produk-produk farmasi yang cukup, yang utamanya produk-produk kami seperti Imboost, Imboost Force, Curcuma, sangat dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi Covid-19," imbuhnya. Sedangkan karyawan yang bisa bekerja WFH di bagian Supply Chain Office, Validasi dan sebagian QA, serta Technical Service office.  Lalu di area bisnis unit distribusi, karyawan di kantor pusat mengikuti mekanisme WFH, sedangkan bagian logistik tetap WFO terkait jenis pekerjaannya yang tidak memungkinkan untuk dilakukan dari rumah. Bagi karyawan di kantor cabang, khususnya Salesman mengikuti skema shift, dan karyawan lainnya tetap WFO. "Unit bisnis distribusi kami memastikan agar pelayanan distribusi produk-produk kesehatan tetap bisa dipenuhi ke seluruh medical channel, apotik, RS, serta unit pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia, khususnya produk-produk farmasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat selama pandemi Covid-19," tambahnya.  Untuk area business unit Sales dan Marketing Professional Product, Consumer Health, Alliance dan SGM, seluruh field force sudah mengikuti mekanisme WFH sejak Maret hingga Mei, dan sejak masa PSBB Transisi di Bulan Juni sudah mulai melakukan kegiatan detailing face-to-face dengan penerapan protokol kesehatan dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Sedangkan pada Supporting functions, yaitu R&D, Regulatory, Finance & Accounting, Business Development, Procurement, Legal, Compliance, HR, dan IT mengikuti mekanisme WFH, dan hanya beberapa karyawan yang WFO dengan skema shift, dan tentunya dengan penerapan protokol kesehatan dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri .  "Terkait pelaporan kepada pemerintah, kami comply secara rutin menyampaikan laporan tertulis ke pihak terkait, memberikan laporan ke Kementerian Perindustrian setiap minggu mengenai kondisi karyawan dan status kesehatannya, melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Laporan sesuai SK Kepala Disnaker DKI Jakarta mengenai protokol pencegahan dan pengendalian Covid-19 di perkantoran selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar dan PSBB Transisi," kata Yuliana.  Bisnis Grup SGH terbagi dalam lima segmen, yaitu Profesional Product, Consumer Health, Alliance, Distribusi dan beberapa Bisnis Strategis yaitu International Business, MLM, dan Medical Devices Business. Perusahaan yang baru IPO pada 8 September tahun ini, memiliki platform bisnis yang terintegrasi secara vertikal dari hulu ke hilir ( end-to-end) dalam seluruh rantai nilai industri farmasi untuk menangkap sinergi antara bisnis dan fungsi, dan menjaga kualitas dalam seluruh aspek operasional. Platform Grup SGH meliputi branding, penjualan & pemasaran, manufaktur, dan distribusi untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan bisnis di pasar Indonesia  Grup usaha ini terdiri dari PT Soho Global Health Tbk, PT Soho Industri Pharmasi, PT Parit Padang Global, dan PT Universal Health Network, merupakan pelaku usaha industri dan distribusi farmasi yang masuk dalam jenis kategori pelaku usaha yang bergerak pada sektor kesehatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  749 characters(avg),  99 words(avg),  150 tokens(avg),  197 tokens(max),  98 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  54 words(avg),  85 tokens(avg),  119 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 261 | Wardah Edukasi Masyarakat Jaga Kebersihan Tangan dan Bagikan 30.700 Hand Gel | Aloe Hydramild Hand Gel merupakan hand gel pertama dengan alkohol 80% yang halal dan mampu memberikan perlindungan antiseptik ekstra. Alkohol memiliki sifat yang mudah menguap seiring dengan waktu, konsentrasi 80% alkohol memastikan dosis efektif untuk membasmi kuman dan virus. Hadir dalam dua ukuran, yaitu 50 dan 100 ml, dengan kemasan yang praktis dibawa memudahkan konsumen untuk tetap higienis tanpa perlu mencuci tangan. Dr. Sari Chairunnisa, SpKK, Dermatologist menjelaskan Menurut WHO, alkohol dengan kadar minimal 65% dapat membasmi penyebaran coronavirus. Sering mencuci tangan dapat membuat kulit kering dan pecah-pecah sehingga dapat menjadi pintu masuknya virus dan bakteri. Gunakan hand sanitizer yang memiliki kandungan aktif melembabkan seperti aloe vera. Covid-19 menyebar melalui tetesan virus yang masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Tangan merupakan transmisi paling umum dari penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Oleh karena itu, Wardah bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Jakarta untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan. Shabrina Salsabila, Brand Manager Activation Wardah mengatakan Kerja sama Wardah dengan PERDOSKI Jakarta merupakan salah satu upaya nyata kami dalam mengedukasi dan mempersuasi masyarakat. Kami menyebarluaskan video informatif '7 Langkah Cuci Tangan Yang Tepat Rekomendasi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin'. Dimulai dengan menggosokkan telapak tangan, bagian belakang tangan, sela-sela jari, bagian bawah kuku, bagian jempol, dan telapak jari. Sejalan dengan kampanye Ramadan #SelaluAdaBahagia, dan melalui program #BerbagiUntukBahagia Wardah bersama komunitas membagikan produk Wardah Nature Daily Aloe Hydramild Hand Gel kepada masyarakat yang membutuhkan. 30.700 produk hand gel telah Wardah bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui sinergi bersama beberapa komunitas. | Wardah Nature Daily Aloe Hydramild Hand Gel merupakan hand gel pertama dengan alkohol 80% yang halal dan mampu memberikan perlindungan antiseptik ekstra. Alkohol memiliki sifat yang mudah menguap seiring dengan waktu, konsentrasi 80% alkohol memastikan dosis efektif untuk membasmi kuman dan virus. Wardah Hand Gel hadir dengan tekstur yang ringan dan tidak lengket, serta mengandung aloe vera organik dan pelembab sehingga kulit tangan tetap lembab dan halus. Hadir dalam dua ukuran, yaitu 50 dan 100 ml, dengan kemasan yang praktis dibawa memudahkan konsumen untuk tetap higienis tanpa perlu mencuci tangan, terutama ketika berada di tempat umum dan jauh dari sumber air.  dr. Sari Chairunnisa, SpKK, Dermatologist menjelaskan “Menurut WHO, alkohol dengan kadar minimal 65% dapat membasmi penyebaran coronavirus. Sering mencuci tangan dapat membuat kulit kering dan pecah-pecah sehingga dapat menjadi pintu masuknya virus dan bakteri. Untuk itu pilihlah hand sanitizer yang memiliki kandungan aktif melembabkan seperti aloe vera. Selain untuk merawat kulit tangan, tambahan pelembab berbahan dasar air ini mempermudah penetrasi produk ke dalam lapisan kulit. Gunakan hand sanitizer yang mengandung moisturizer pada seluruh area tangan, mulai dari punggung tangan, telapak tangan, sela-sela jari dan pergelangan tangan untuk menjaga kesehatan kulit tangan. Dengan menjaga kebersihan tangan baik dengan mencuci menggunakan sabun dan air atau hand sanitizer, kita dapat mengurangi terpapar virus yang menempel di tangan.”  Covid-19 menyebar melalui tetesan virus yang masuk ke dalam tubuh melalui mata, hidung, atau tenggorokan. Tangan merupakan transmisi paling umum dari penyebaran virus dari satu orang ke orang lain. Oleh karena itu, Wardah bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) Jakarta untuk meningkatkan kesadaran dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan.  Shabrina Salsabila, Brand Manager Activation Wardah mengatakan “Kerja sama Wardah dengan PERDOSKI Jakarta merupakan salah satu upaya nyata kami dalam mengedukasi dan mempersuasi masyarakat. Kami menyebarluaskan video informatif ‘7 Langkah Cuci Tangan Yang Tepat Rekomendasi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin’. Dimulai dengan menggosokkan telapak tangan, bagian belakang tangan, sela-sela jari, bagian bawah kuku, bagian jempol, dan telapak jari. Kami juga menyebarkan konten edukatif dan sesi interaktif bersama dermatologist untuk menjawab pertanyaan konsumen terkait kesehatan kulit tangan di media sosial Wardah.”  Sejalan dengan kampanye Ramadan #SelaluAdaBahagia, dan melalui program #BerbagiUntukBahagia Wardah bersama komunitas membagikan produk Wardah Nature Daily Aloe Hydramild Hand Gel kepada masyarakat yang membutuhkan. 30.700 produk hand gel telah Wardah bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui sinergi bersama beberapa komunitas antara lain; Hijabers Mom, Musawarah, Muhajir Project, Hijabers Community, Terang Jakarta, Kafilah Solihin, Tajir, ACT, Jabar Bergerak, Yayasan Salman ITB, Semua Murid Semua Guru, Dompet Dhuafa dan partner e-commerce. Bekerja sama dengan Gojek, Wardah mendistribusikan 11.000 produk hand gel kepada driver ojek online dan mitra lainnya. “Menghentikan penyebaran Covid-19 tentunya dibutuhkan usaha yang lebih besar dan cepat. Mari kita mulai menanamkan kebiasaan baik menjaga kebersihan tangan dengan rutin mencuci tangan serta menggunakan hand sanitizer yang tetap menutrisi dan melembabkan kulit tangan. Bergerak bersama-sama dan melakukan apa yang bisa dilakukan, karena kita semua berperan penting dalam melindungi diri dan orang-orang yang kita cintai. Kami berharap melalui berbagai kegiatan yang Wardah lakukan dapat memberikan dampak nyata guna memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia.” Tutup Shabrina. | Text :  761 characters(avg),  103 words(avg),  167 tokens(avg),  279 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  52 words(avg),  87 tokens(avg),  116 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 262 | Toya Devasya Prokes Ketat, Tapi Tidak Bisa WFH | Dampak pandemi Covid-19 dirasakan Toya Devasya Natural Hotspring, salah satu ikon pariwisata Kabupaten Bangli, Bali. Obyek wisata air panas seluas 2,5 hektar ini selama empat bulan tidak beroperasi, karena mengikuti himbauan pemerintah akibat pandemi Covid-19. Saat ini Toya Devasya mulai beroperasi kembali dengan protokol kesehatan yang ketat. Toya Devasya membentuk komite khusus penerapan protokol kesehatan yang dibina langsung oleh General Manager dengan tugas utama memastikan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) seluruh karyawan dan mengawasi ketersediaan alat penunjang protokol kesehatan, seperti membuat poster pedoman pelaksanaan prokes, memberikan pengaman agar karyawan dan pengunjung mematuhi prokes, serta tanggap darurat jika ada kejadian mengarah pada Covid-19. Mardjana yang juga Ketua BPC PHRI Bangli dan Ketua BPPD Bangli ini berinovasi dengan membuat virtual tour fasilitas yang ada, sehingga calon pengunjung dapat melihat secara menyeluruh sebelum memutuskan berkunjung. Menu makanan juga dibuat secara digital menggunakan QR Code, sehingga pengunjung tidak perlu memegang buku menu, untuk mengurangi risiko penyebaran. Diakui Mardjana, sebelum pandemi, Toya Devasya mampu menyedot wisatawan sekitar 3.000 orang per hari yang didominasi wisatawan Australia, China, Jepang, India, dan Eropa. Saat ini Toya Devasya hanya mengandalkan wisatawan domestik dengan jumlah yang sangat dibatasi," ujar Mardjana. | Dampak pandemi Covid-19 dirasakan Toya Devasya Natural Hotspring, salah satu ikon pariwisata Kabupaten Bangli, Bali. Obyek wisata air panas seluas 2,5 hektar ini selama empat bulan tidak beroperasi, karena mengikuti himbauan pemerintah akibat pandemi Covid-19.  Saat ini Toya Devasya mulai beroperasi kembali dengan protokol kesehatan yang ketat. Menurut owner Toya Devasya, Dr. I Ketut Mardjana, sebagai perusahaan hospitality, tidak bisa menerapkan pola work from home (WFH). Karena untuk pegawai yang bersifat pelayanan direct services, seperti petugas waitress, petugas kebersihan, cook/chef, security tetap masuk kerja.  Diakui Mardjana, pegawai yang dipekerjakan sangat terkait dengan kapasitas dan perkiraan pengunjung. Untuk saat ini hanya mempekerjakan kembali pegawai sekitar 40\% dari jumlah pegawai yang ada. “Kami juga melakukan penetapan rotasi jam kerja karyawan. Selain itu, selalu mengingatkan karyawan untuk menjalankan protokol kesehatan untuk menumbuhkan kepercayaan pengunjung,” katanya.  Toya Devasya juga membentuk komite khusus penerapan protokol kesehatan yang dibina langsung oleh General Manager dengan tugas utama memastikan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) seluruh karyawan dan mengawasi ketersediaan alat penunjang protokol kesehatan, seperti membuat poster pedoman pelaksanaan prokes, memberikan pengaman agar karyawan dan pengunjung mematuhi prokes, serta tanggap darurat jika ada kejadian mengarah pada Covid-19. Bahkan perusahaan juga menyiapkan klinik apabila terdapat pengunjung yang dicurigai terpapar Covid-19.  Selain menekankan pentingnya Prokes 3M, memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan menyediakan wastafel di lokasi-lokasi strategis, dan setiap 30 menit manajemen melalui pengeras suara akan mengingatkan pengunjung untuk menerapkan protokol kesehatan.  "Kami juga memiliki panduan penerapan prokes, video prokes untuk memaksimalkan penerapan prokes untuk memutus mata rantai pandemi Covid -19,” kata Mardjana yang juga Ketua BPC PHRI Bangli dan Ketua BPPD Bangli ini.  Tidak hanya menerapkan prokes, Mardjana juga berinovasi dengan membuat virtual tour fasilitas yang ada, sehingga calon pengunjung dapat melihat secara menyeluruh sebelum memutuskan berkunjung. Menu makanan juga dibuat secara digital menggunakan QR Code, sehingga pengunjung tidak perlu memegang buku menu, untuk mengurangi risiko penyebaran.  Untuk para pegawai, Mardjana menerapkan mesin absen sensor wajah, sehingga karyawan tidak perlu menyentuh sensor jari seperti dulu. Juga, menerapkan cashless system dalam sistem pembayaran (termasuk QRIS), sistem kepegawaian secara computerized, sistem booking secara online baik melalui Web Toya Devasya, sistem booking melalui WA.  Diakui Mardjana, sebelum pandemi, Toya Devasya mampu menyedot wisatawan sekitar 3.000 orang per hari yang didominasi wisatawan Australia, China, Jepang, India, dan Eropa. “Saat ini Toya Devasya hanya mengandalkan wisatawan domestik dengan jumlah yang sangat dibatasi,” ujar Mardjana.  www.swa.co.id | Text :  750 characters(avg),  98 words(avg),  158 tokens(avg),  221 tokens(max),  77 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  48 words(avg),  75 tokens(avg),  80 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 263 | Cegah Penularan Virus, Moratelindo Tiadakan Perjalanan Bisnis | Untuk menjaga keamanan para karyawan di kantor, PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kebijakan yang dilakukan antara lain shift karyawan dengan perbandingan 30% masuk kantor dan 70% bekerja dari rumah, melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh bangunan kantor, dan mewajibkan karyawan di kantor melaksanakan protokol 3M. Pada 2020 dirasakan sebagai tahun yang berat bagi Moratelindo. Perusahaan infrastruktur layanan telekomunikasi ini mengalami sejumlah batu sandungan dalam menjalankan bisnisnya, seperti kepercayaan investor yang menurun, terbatasnya jam kerja karena Pembatasan Sosial Berskala Besar dan bank lebih selektif memilih debitur. Jimmy menyebut, revenue menurun tajam dari sektor hospitality. Kendati demikian, kenaikan justru terjadi fiber to the home (FTTH) disebabkan penggunaan internet yang meningkat dari residen karena WFH. Namun, Moratelindo yang juga menerapkan WFH menggunakan kesempatan ini untuk melakukan sejumlah perbaikan internal perusahaan. | Untuk menjaga keamanan para karyawan di kantor, PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo) melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kebijakan yang dilakukan antara lain shift karyawan dengan perbandingan 30\% masuk kantor dan 70\% bekerja dari rumah, melakukan penyemprotan desinfektan di seluruh bangunan kantor, dan mewajibkan karyawan di kantor melaksanakan protokol 3M.  Adapun penerimaan dokumen yang ditujukan kepada Moratelindo dilakukan melalui box yang tersedia di security dan melalui filter penyinaran sinar UV.  Perjalanan dinas ke luar kota ditiadakan. Namun, apabila urgensinya tinggi, karyawan yang bepergian keluar kota wajib melakukan rapid test dan karantina mandiri di rumah sebelum masuk ke kantor. Perusahaan juga menyediakan makan siang bagi karyawan guna menghindari penyebaran virus dari luar.  “Absensi kehadiran karyawan kami dilakukan melalui aplikasi online, swafoto, dan GPS location. Sedangkan approval dokumen melalui aplikasi e-sign, dan seluruh progres pekerjaan dipantau lewat online,” ujar Chief Financial Officer Moratelindo, Jimmy Kadir.  Pada 2020 dirasakan sebagai tahun yang berat bagi Moratelindo. Perusahaan infrastruktur layanan telekomunikasi ini mengalami sejumlah batu sandungan dalam menjalankan bisnisnya, seperti kepercayaan investor yang menurun, terbatasnya jam kerja karena Pembatasan Sosial Berskala Besar dan bank lebih selektif memilih debitur.  Jimmy mengatakan tahun ia juga diserahi tanggungjawab oleh CEO dalam pengambilan keputusan bisnis. “Biasanya strategi bisnis diambil oleh CEO, tapi tahun ini diserahkan oleh saya terutama approval project. Saat ini, kami harus aman secara cashflow sebelum menerima project,” ujar Jimmy dalam presentasi Best CFO Awards, Rabu (14/10/2020).  Jimmy menyebut, revenue menurun tajam dari sektor hospitality. Kendati demikian, kenaikan justru terjadi fiber to the home (FTTH) disebabkan penggunaan internet yang meningkat dari residen karena WFH.  Namun, Moratelindo yang juga menerapkan WFH menggunakan kesempatan ini untuk melakukan sejumlah perbaikan internal perusahaan. “Kami sedang dalam proses membuat sistem approval secara digital. Salah satu implementasinyna adalah tanda tangan digital,” tambahnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  738 characters(avg),  96 words(avg),  147 tokens(avg),  180 tokens(max),  92 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  44 words(avg),  66 tokens(avg),  78 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 264 | Ini Kegunaan BLC Monitoring Perubahan Perilaku | - | nan | Text :  738 characters(avg),  96 words(avg),  147 tokens(avg),  180 tokens(max),  92 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  44 words(avg),  66 tokens(avg),  78 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 265 | Bir Bintang Dampingi Sertifikasi Protokol Kesehatan Mitra Outlet Bali | Bir Bintang hadir memberi dukungan penuh kepada Pemerintah Provinsi Bali dalam pengembangan sistem untuk menciptakan pengalaman wisata yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan. Sebagai bagian dari upaya membangkitkan kembali ekonomi Bali, melalui Dinas Pariwisata Bali, pemerintah menerbitkan standar protokol tatanan normal baru. Mendukung inisiatif ini, Bir Bintang hadir untuk membantu dan mendampingi outlet-outlet mitra di Bali dalam menjalani proses sertifikasi protokol dari Dinas Pariwisata Bali tersebut. Bir Bintang secara aktif menjalin koordinasi dengan Dinas Pariwisata Bali untuk membantu lebih dari 50 outlet di Bali. Bir Bintang juga menyediakan microsite yang berisi daftar tujuan wisata yang sudah tersertifikasi oleh Dinas Pariwisata Bali, sehingga memudahkan para wisatawan untuk mencari tujuan wisata yang menerapkan protokol kesehatan yang baik. Platform ini sekaligus menyediakan fungsi contact tracing mandiri sehingga dapat membantu Pemerintah Bali untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19. Dinas Pariwisata Bali mengundang seluruh lapisan usaha pariwisata di Bali untuk turut serta mendukung pelaksanaan inisiatif tersebut. Dalam upaya pemulihan pariwisata Bali ini, Bir Bintang berencana untuk menjangkau lebih banyak lagi outlet mitra yang tersebar di seluruh Bali untuk mempersiapkan Bali menyambut kembali para wisatawan saat pemerintah membuka kembali industri pariwisata di Bali. | Untuk mempersiapkan pemulihan kondisi ekonomi di Bali akibat dampak pandemi, Bir Bintang hadir memberi dukungan penuh kepada Pemerintah Provinsi Bali dalam pengembangan sistem untuk menciptakan pengalaman wisata yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan.  Sejak Maret hingga Juli 2020, Bali tercatat mengalami kerugian ekonomi senilai Rp48,6 triliun, di mana kerugian ini merupakan yang terbesar bahkan jika dibandingkan dengan akibat krisis ekonomi 1998 atau aksi terorisme di 2002. Sementara pada 2019, kontribusi devisa pariwisata Bali mencapai Rp75 triliun, atau sekitar 28,9\% dari total devisa nasional. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya membangkitkan kembali ekonomi Bali, melalui Dinas Pariwisata Bali, pemerintah menerbitkan standar protokol tatanan normal baru untuk dapat dilakukan oleh seluruh lapisan usaha pariwisata di Bali.  Mendukung inisiatif ini, Bir Bintang hadir untuk membantu dan mendampingi outlet-outlet mitra di Bali dalam menjalani proses sertifikasi protokol dari Dinas Pariwisata Bali tersebut.  Bir Bintang secara aktif menjalin koordinasi dengan Dinas Pariwisata Bali untuk membantu lebih dari 50 outlet di Bali dengan memberikan pelatihan Protokol Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan (Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainability – CHSE) dan memandu mereka dalam melengkapi seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi tersebut.  Bir Bintang juga menyediakan microsite yang berisi daftar tujuan wisata yang sudah tersertifikasi oleh Dinas Pariwisata Bali, sehingga memudahkan para wisatawan untuk mencari tujuan wisata yang menerapkan protokol kesehatan yang baik. Platform ini sekaligus menyediakan fungsi contact tracing mandiri sehingga dapat membantu Pemerintah Bali untuk melakukan pencegahan penyebaran COVID-19. Para wisatawan sudah bisa mengakses platform ini mulai November 2020 dengan mengunjungi www.tetapbisa.id.  “Selama puluhan tahun, Bir Bintang telah tumbuh dan berkembang bersama Bali, dan kami ingin memberikan kontribusi nyata dan mendukung Pemerintah Bali dalam persiapan menghidupkan kembali pariwisata Bali,” ucap Jessica Setiawan, Head of Marketing Multi Bintang Indonesia. “Kami berharap ini dapat membantu outlet-outlet mitra kami di Bali agar siap menerima para wisatawan,” tambahnya.  Sementara itu, Dinas Pariwisata Bali mengundang seluruh lapisan usaha pariwisata di Bali untuk turut serta mendukung pelaksanaan inisiatif tersebut.  “Kami mengapresiasi upaya yang dilakukan Bir Bintang dalam mengakselerasi proses penerapan standar protokol tatanan kehidupan era baru di Bali,” ujar I Putu Astawa, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali. “Kami berharap perusahaan lain dapat mengikuti langkah-langkah yang telah dilakukan Bir Bintang dalam membantu Bali agar dapat segera bangkit kembali,” katanya.  Pendampingan dan pelatihan ini merupakan pilot project atau percobaan awal. Dalam upaya pemulihan pariwisata Bali ini, Bir Bintang berencana untuk menjangkau lebih banyak lagi outlet mitra yang tersebar di seluruh Bali untuk mempersiapkan Bali menyambut kembali para wisatawan saat pemerintah membuka kembali industri pariwisata di Bali.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  794 characters(avg),  105 words(avg),  138 tokens(avg),  157 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  48 words(avg),  56 tokens(avg),  63 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 266 | Menjaga Keselamatan Jamaah Shalat Jumat di Masjid | Menjaga Keselamatan Jamaah Shalat Jumat di Masjid Toleransi, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat, Rawat dan Rawat. | Menjaga Keselamatan Jamaah Shalat Jumat di Masjid | Text :  49 characters(avg),  7 words(avg),  13 tokens(avg),  13 tokens(max),  13 tokens (min).   Summary : 203 characters(avg),  29 words(avg),  72 tokens(avg),  72 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 267 | Radiant Utama Interinsco, Lakukan Efisiensi dan Prioritaskan Proyek Jangka Pendek | Di tengah situasi industri minyak dan gas bumi (migas) yang fluktuatif dan melemah akibat pandemi Covid-19, PT Radiant Utama Interinsco Tbk tetap mampu mempertahankan pertumbuhan bisnisnya di sektor penunjang migas. Bidang bisnis ini sudah ditekuni Radiant Utama selama 45 tahun. Perusahaan yang bermula di bidang jasa inspeksi ini juga menyediakan jasa pendukung di bidang energi. Radiant Utama membukukan pendapatan Rp 822,45 miliar atau tumbuh 15,8% (year on year) dibandingkan realisasi pendapatan di semester I/2019 yang sebesar Rp 710,5 miliar. Adapun laba bersihnya Rp 18,43 miliar, naik 34,52% (year on year) dari Rp 13,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sofwan menyebutkan, sebagai kontraktor, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana selalu mendapatkan, bahkan meningkatkan, nilai kontrak kelolaan di setiap tahun. Tantangan lainnya, bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan utilisasi nilai kontrak agar dapat diakui dan ditagihkan seluruhnya sebagai pendapatan. Hal ini juga penting karena sebagian besar nilai kontrak yang diterima sejatinya masih merupakan komitmen klien. Menurut Sofwan, hingga saat ini terobosan yang dilakukan perusahaan adalah memperbanyak pencarian potensi bisnis di segmen jasa penunjang konstruksi sipil, baik di sektor energi migas maupun nonmigas. Selain itu, untuk mendukung program pemerintah terkait diversifikasi energi, pihaknya juga telah memulai langkah penjualan dan pemasangan panel surya (solar PV ), baik secara ritel maupun dalam bentuk proyek skala mikro. Perusahaan akan fokus untuk short-term project berdurasi kurang dari setahun, terutama untuk segmen bisnis jasa penunjang konstruksi sipil. Perusahaan pun mempersiapkan tender untuk program 2021. Fokus strateginya, pemetaan kembali struktur biaya untuk mendapatkan profit margin yang lebih kompetitif. Pada aspek operasional, yang dilakukannya adalah mendapatkan best deal dari usulan renegosiasi kontrak dari klien. Dikatakan Sofwan, dengan adanya penyelesaian proyek tersebut, diharapkan akan ada tambahan pendapatan dan profit sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, untuk segmen bisnis lainnya perusahaan akan terus mencari proyek seperti biasanya, dengan target perolehan kontrak baru di kisaran Rp 1,2 triliun-1,5 triliun. Adanya krisis saat ini, menurut Sofwan, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi pihaknya. | Di tengah situasi industri minyak dan gas bumi (migas) yang fluktuatif dan melemah akibat pandemi Covid-19, PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (kode bursa: RUIS) tetap mampu mempertahankan pertumbuhan bisnisnya di sektor penunjang migas. Bidang bisnis ini sudah ditekuni Radiant Utama selama 45 tahun.  Perusahaan yang bermula di bidang jasa inspeksi ini juga menyediakan jasa pendukung di bidang energi, dengan berbagai layanan, antara lain technical support services, agency & trading, construction, serta offshore production facilities and marine services. Nama besar di industri migas yang menjadi kliennya antara lain Pertamina, ExxonMobil, Chevron, BP, MedcoEnergi, Petronas, Schlumberger, dan Total.  Berdasarkan laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia, Radiant Utama membukukan pendapatan Rp 822,45 miliar atau tumbuh 15,8\% (year on year) dibandingkan realisasi pendapatan di semester I/2019 yang sebesar Rp 710,5 miliar. Adapun laba bersihnya Rp 18,43 miliar, naik 34,52\% (year on year) dari Rp 13,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.  Menurut Sofwan Farisyi, Direktur Utama Radiant Utama Interinsco, peningkatan pendapatan dan laba di semester I/2020 itu disebabkan dua hal. Pertama, adanya contract on-hand yang lebih besar di awal tahun (dibandingkan periode sebelumnya) yang berada di kisaran Rp 4,3 triliun, sebagai hasil dari perolehan kontrak baru yang cukup signifikan di sepanjang 2018-2019.  Kedua, adanya pekerjaan baru untuk Mobile Offshore Production Unit (MOPU) di Proyek Meliwis. Beberapa bagian pendapatan dari pekerjaan baru ini telah dapat diakui dan ditagihkan.  Sofwan menyebutkan, sebagai kontraktor, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana selalu mendapatkan, bahkan meningkatkan, nilai kontrak kelolaan di setiap tahun. “Hal ini menjadi faktor terpenting karena sebagian besar durasi portofolio proyek kelolaan RUIS berada di kisaran 1-3 tahun,” katanya.  Tantangan lainnya, bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan utilisasi nilai kontrak agar dapat diakui dan ditagihkan seluruhnya sebagai pendapatan. Hal ini juga penting karena sebagian besar nilai kontrak yang diterima sejatinya masih merupakan komitmen klien yang pelaksanaannya sangat tergantung pada kondisi aktual di lapangan.  Menurut Sofwan, hingga saat ini terobosan yang dilakukan perusahaan adalah memperbanyak pencarian potensi bisnis di segmen jasa penunjang konstruksi sipil, baik di sektor energi migas maupun nonmigas. Selain itu, untuk mendukung program pemerintah terkait diversifikasi energi, pihaknya juga telah memulai langkah penjualan dan pemasangan panel surya (solar PV), baik secara ritel maupun dalam bentuk proyek skala mikro. Terobosan lainnya berupa langkah efisiensi internal organisasi sehingga diharapkan kinerja minimal dapat terjaga.  Perusahaan secara komersial lebih memprioritaskan mencari proyek jangka pendek, terutama di segmen konstruksi sipil, serta meninjau ulang struktur dan kebutuhan permodalan proyek. Adapun secara operasional, melakukan efisiensi dengan prioritas yang bersifat non-cash.  Dalam aspek komersial, pemilihan tender diutamakan yang lebih bisa menghasilkan quick yield. Selain itu, juga dilakukan peninjauan ulang profil klien untuk meminimalkan potensi bad debt.  Perusahaan akan fokus untuk short-term project berdurasi kurang dari setahun, terutama untuk segmen bisnis jasa penunjang konstruksi sipil. “Kami telah memenangi tambahan proyek-proyek baru di semester II/2020 di kisaran Rp 500 miliar-700 miliar,” ungkap lulusan Program Magister Manajemen Universitas Indonesia it u .  Perusahaan pun mempersiapkan tender untuk program 2021. Fokus strateginya, pemetaan kembali struktur biaya untuk mendapatkan profit margin yang lebih kompetitif.  Pada aspek operasional, yang dilakukannya adalah mendapatkan best deal dari usulan renegosiasi kontrak dari klien. Juga, melakukan renegosiasi dengan vendor-vendor besar, terutama terkait dengan jangka waktu pembayaran.  Fokus utama perusahaan saat ini adalah menyelesaikan seluruh pekerjaan proyek MOPU di Meliwis dengan target akhir kuartal III/2020.  Dikatakan Sofwan, dengan adanya penyelesaian proyek tersebut, diharapkan akan ada tambahan pendapatan dan profit sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu, untuk segmen bisnis lainnya perusahaan akan terus mencari proyek seperti biasanya, dengan target perolehan kontrak baru di kisaran Rp 1,2 triliun-1,5 triliun.  Adanya krisis saat ini, menurut Sofwan, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi pihaknya. Terutama, terkait pentingnya aspek optimalisasi sumber daya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. (\*)  Jeihan K. Barlian  www.swa.co.id | Text :  770 characters(avg),  102 words(avg),  156 tokens(avg),  207 tokens(max),  104 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  53 words(avg),  78 tokens(avg),  84 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 268 | Protokol SOHO Global Health Hadapi PandemiCovid-19 | SOHO Global Health, salah satu pemain terbesar farmasi di Indonesia yg memperkerjakan lebih dari 2600 karyawan melakukan langkah komprehensif dalam mencegah penularan Covid di lingkunan kantor dan pabrik. Dimulai dari pengaturan sistem kerja, pembentukan Satgas, hingga penandatanganan pakta integritas untuk menjamin prototol Covid dijalankan dengan disiplin oleh semua karyawan. | SOHO Global Health, salah satu pemain terbesar farmasi di Indonesia yg memperkerjakan lebih dari 2600 karyawan melakukan langkah komprehensif dalam mencegah penularan Covid di lingkunan kantor dan pabrik. Dimulai dari pengaturan sistem kerja, pembentukan Satgas, hingga penandatanganan pakta integritas untuk menjamin prototol Covid dijalankan dengan disiplin oleh semua karyawan. | Text :  381 characters(avg),  50 words(avg),  79 tokens(avg),  79 tokens(max),  79 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  49 words(avg),  76 tokens(avg),  76 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 269 | Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? | Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan?. Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? | Tetap Produktif di Masa Pandemi, Apa yang Dilakukan Olla Ramlan? | Text :  64 characters(avg),  10 words(avg),  22 tokens(avg),  22 tokens(max),  22 tokens (min).   Summary : 195 characters(avg),  30 words(avg),  54 tokens(avg),  54 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 270 | Hajatan Keluarga, Aman di Masa Pandemi Covid-19 | Hajatan Keluarga, Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19. Aman di Masa Pandemi Covid-19 | Hajatan Keluarga, Aman di Masa Pandemi Covid-19 | Text :  47 characters(avg),  7 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 202 characters(avg),  32 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 271 | Ayo, Cuci Tangan Selalu! | - | nan | Text :  47 characters(avg),  7 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 202 characters(avg),  32 words(avg),  66 tokens(avg),  66 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 272 | dr. Sonny Harry Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid | dr. Sonny Harry Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid. Dr. Sonny Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid. Dr. Sonny Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid. | dr. Sonny Harry Harmadi Menjelaskan Buku Pedoman Perubahan Perilaku untuk Melawan Covid | Text :  87 characters(avg),  12 words(avg),  25 tokens(avg),  25 tokens(max),  25 tokens (min).   Summary : 254 characters(avg),  34 words(avg),  63 tokens(avg),  63 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 273 | Pupuk Kaltim Sediakan Laboratorium Biomolekuler PCR untuk Putus Mata Rantai covid-19 | Laboratorium ini memiliki standar keamanan Bio Security Level ( BSL) 2, dengan efektivitas dan kemampuan analisa antara 95-180 sampel per hari, didukung automatic extractor yang mampu mengurai sampel dengan lebih cepat dan akurat. Pembangunan Lab PCR ini wujud kontribusi Pupuk Kaltim dalam membantu Pemerintah untuk penanggulangan Covid-19, baik untuk analisa potensi penyebaran virus di lingkungan Perusahaan, maupun masyarakat Bontang. Upaya ini bagian dari 3 kebijakan yang ditetapkan perusahaan dalam penanganan Covid-19, yakni Transparansi Data untuk tindakan preventif maupun kuratif, Intensive Tracing untuk mengetahui riwayat aktivitas pasien maupun karyawan secara umum, serta Massive Testing guna memastikan kesehatan karyawan dari potensi paparan virus. Rahmad berharap dengan keberadaan laboratorium PCR di RS Pupuk Kaltim, analisis sampel untuk memastikan potensi paparan Covid-19 segera berjalan intensif. Direktur Utama RS Pupuk Kaltim, Nurul Fathoni, mengapresiasi kontribusi Pupuk Kaltim dalam penanggulangan dan antisipasi Covid-19, baik ragam bantuan yang selama ini berjalan untuk peningkatan kapasitas rumah sakit, hingga pembangunan Lab PCR. Lab PCR menjadi salah satu upaya penegakan diagnosis melalui perangkat untuk memastikan seseorang terpapar Covid-19 atau tidak. | Laboratorium ini memiliki standar keamanan Bio Security Level (BSL) 2, dengan efektivitas dan kemampuan analisa antara 95-180 sampel per hari, didukung automatic extractor yang mampu mengurai sampel dengan lebih cepat dan akurat.  “Dengan kemampuan alat, waktu tunggu hasil analisa akan berkurang, sehingga tracing bisa lebih mudah dan cepat. Upaya preventif yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 bisa lebih efektif dijalankan,” ujar Rahmad Pribadi, Direktur Utama Pupuk Kaltim.  Pembangunan Lab PCR ini wujud kontribusi Pupuk Kaltim dalam membantu Pemerintah untuk penanggulangan Covid-19, baik untuk analisa potensi penyebaran virus di lingkungan Perusahaan, maupun masyarakat Bontang.  Upaya ini bagian dari 3 kebijakan yang ditetapkan perusahaan dalam penanganan Covid-19, yakni Transparansi Data untuk tindakan preventif maupun kuratif, Intensive Tracing untuk mengetahui riwayat aktivitas pasien maupun karyawan secara umum, serta Massive Testing guna memastikan kesehatan karyawan dari potensi paparan virus.  “Dengan kemampuan perangkat yang sangat canggih, tidak hanya akan membantu Pupuk Kaltim, tapi juga berkontribusi secara aktif bagi masyarakat dalam membantu Pemkot Bontang menanggulangi Covid-19,” kata dia.  Rahmad berharap dengan keberadaan laboratorium PCR di RS Pupuk Kaltim, analisa sampel untuk memastikan potensi paparan Covid-19 segera berjalan intensif dan upaya penanggulangan bisa ditindaklanjuti dengan lebih cepat, baik secara kebijakan oleh Pemerintah maupun tindakan langsung di lingkungan masyarakat.  Direktur Utama RS Pupuk Kaltim, Nurul Fathoni, mengapresiasi kontribusi Pupuk Kaltim dalam penanggulangan dan antisipasi Covid-19, baik ragam bantuan yang selama ini berjalan untuk peningkatan kapasitas rumah sakit, hingga pembangunan Lab PCR.  Lab PCR menjadi salah satu upaya penegakan diagnosis melalui perangkat untuk memastikan seseorang terpapar Covid-19 atau tidak. Sebab uji sampel melalui rapid test maupun swab antigen, masih memiliki potensi kemungkinan, sehingga butuh pengujian lanjutan melalui PCR untuk 100\% tingkat kesehatan secara akurat.  “Laboratorium ini jadi bagian dari upaya kami selaku garda terdepan dalam memutus mata rantai dan menekan berbagai masalah yang diakibatkan Covid-19. Laboratorium ini bisa dikatakan sebagai bagian kontribusi Perusahaan untuk misi kemanusiaan dan kesehatan masyarakat,” kata Nurul.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  793 characters(avg),  104 words(avg),  157 tokens(avg),  167 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 430 characters(avg),  57 words(avg),  83 tokens(avg),  89 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 274 | Cegah Penularan Covid-19, Ini yang Dilakukan Jasa Marga | Jasa Marga juga dipercaya sebagai Koordinator Satuan Tugas ( Satgas) Covid-19 BUMN Wilayah Jawa Barat yang turut mendistribusikan alat pelindung diri (APD) dan alat kesehatan untuk rumah sakit di Jawa Barat melalui Pemerintah Provinsi Jawa Barat, penyediaan sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 di sekitar jalan tol Jasa Marga Group serta memberikan stimulus ekonomi kepada mitra binaan UMKM. | Jasa Marga juga dipercaya sebagai Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 BUMN Wilayah Jawa Barat yang turut mendistribusikan alat pelindung diri (APD) dan alat kesehatan untuk rumah sakit di Jawa Barat melalui Pemerintah Provinsi Jawa Barat, penyediaan sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 di sekitar jalan tol Jasa Marga Group serta memberikan stimulus ekonomi kepada mitra binaan UMKM berupa penangguhan pembayaran angsuran program kemitraan. | Text :  454 characters(avg),  62 words(avg),  98 tokens(avg),  98 tokens(max),  98 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  57 words(avg),  86 tokens(avg),  86 tokens(max),  86 tokens (min). |
| 275 | Layanan BCA Tekan Penularan Covid-19 | Di tengah guncangan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19, PT Bank Central Asia Tbk. ( BCA) tetap berkomitmen melayani nasabah dan memastikan bahwa transaksi perbankan berjalan normal demi mendukung perekonomian nasional. Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication BCA Hera F Haryn mengatakan perusahaan berupaya mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan memastikan kelangsungan operasional kantor cabang BCA meluncurkan fitur terbaru bernama Debit Online di aplikasi BCA mobile. Debit Online merupakan fitur dari Kartu Debit BCA Mastercard yang memberikan kemudahan pembayaran di berbagai situs, aplikasi atau layanan online. BCA merupakan bank pertama yang memberikan kenyamanan kepada nasabah untuk melakukan pengaturan transaksi online pada aplikasi mobile banking. Informasi lengkapnya dapat dilihat pada www.bca.co.id/debitonline. Adapun per semester I/2020, nilai transaksi mobile banking BCA tercatat mengalami pertumbuhan mencapai 30,4% YoY dan internet banking BCA tercatat tumbuh 5,7% YoY. Terkait dengan pertumbuhan bisnis, pada semester I/2020 BCA mencatat laba bersih Rp12,2 triliun dan kondisi likuiditas perseroan tetap kokoh dengan LDR (loan to deposit ratio) sebesar 73,3%. | Di tengah guncangan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19, PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) tetap berkomitmen melayani nasabah dan memastikan bahwa transaksi perbankan berjalan normal demi mendukung perekonomian nasional.  Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication BCA Hera F Haryn mengatakan perusahaan berupaya mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan memastikan kelangsungan operasional kantor cabang Sehingga pihaknya secara ketat melaksanakan protokol kesehatan dengan melakukan pengukuran suhu tubuh, melakukan sanitasi sarana dan infrastruktur, menyediakan hand sanitizer, serta melakukan pengaturan physical distancing.  Selain itu, BCA juga mengampanyekan program #BankingfromHome. Tujuannya untuk mendorong nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui fitur digital. Beberapa waktu lalu, BCA meluncurkan fitur terbaru bernama Debit Online di aplikasi BCA mobile. Debit Online merupakan fitur dari Kartu Debit BCA Mastercard yang memberikan kemudahan pembayaran di berbagai situs, aplikasi atau layanan online. BCA merupakan bank pertama yang memberikan kenyamanan kepada nasabah untuk melakukan pengaturan transaksi online pada aplikasi mobile banking. Informasi lengkapnya dapat dilihat pada www.bca.co.id/debitonline.  “Kami juga menyediakan beragam pilihan digital banking BCA yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah. BCA mobile dan Internet Banking BCA siap melayani nasabah dengan beragam fitur lengkap dan terkini,” jelasnya.  Adapun per semester I/2020, nilai transaksi mobile banking BCA tercatat mengalami pertumbuhan mencapai 30,4\% YoY dan internet banking BCA tercatat tumbuh 5,7\% YoY. Terkait dengan pertumbuhan bisnis, pada semester I/2020 BCA mencatat laba bersih Rp12,2 triliun dan kondisi likuiditas perseroan tetap kokoh dengan LDR (loan to deposit ratio) sebesar 73,3\%. Likuiditas berada pada tingkat yang sehat untuk mengantisipasi berbagai ketidakpastian selama masa pandemi COVID-19.  BCA juga berhasil mencatat pertumbuhan DPK yang tinggi pada semester pertama 2020. Dana giro dan tabungan (CASA) tumbuh 12,8\% YoY, mencapai Rp575,9 triliun dan berkontribusi sebesar 75,6\% dari total DPK pada Juni 2020. | Text :  719 characters(avg),  93 words(avg),  151 tokens(avg),  173 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 404 characters(avg),  53 words(avg),  84 tokens(avg),  89 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 276 | Suzuki Kurangi Kapasitas Produksi untuk Putus Penyebaran Corona | Suzuki Indonesia terus melakukan upaya pencegahan untuk memperketat penyebaran Covid-19 dengan melakukan pengurangan kapasitas produksi pabrik sebanyak 50% dari kondisi normal. Pengurangan kapasitas produksi dilakukan di pabrik Tambun I sebagai lokasi perakitan sepeda motor sejak Agustus lalu. Presiden Direktur PT Suzuki Indomobil Motor/PT Suzuki Indomobil Sales dalam keterangan resminya mengatakan, Kami sangat concern mengenai kesehatan karyawan. Suzuki selalu berkoordinasi dan menyampaikan perkembangan situasi terkini dan penanganannya kepada tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bekasi yang terdiri dari Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kesehatan, dan Dinas Perindustrian. Suzuki juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan sebelumnya dan tindakan yang direkomendasikan tim Gugus Tugas Covid-19. Upaya-Kuda tersebut di antaranya melakukan PCR (Polymerase Chain Reaction) test terhadap semua karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan yang terpapar dan rapid test kepada seluruh karyawan Suzuki lainnya. Selain itu, pemantauan kegiatan karyawan juga diperketat. Bukan hanya penerapan physical distancing di tempat kerja, setiap karyawan juga diwajibkan memberikan laporan harian kepada atasannya terkait kondisi kesehatan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat libur kerja. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terpapar virus di luar tempat kerja. Selain melakukan pemantauan, tim Suzuki juga melakukan sosialisasi kepada seluruh dealer agar membentuk tim Gugus Tugas di masing-masing diler untuk terus menerapkan kegiatan pencegahan penularan virus Covid-19 serta melakukan monitoring terhadap implementasi protokol kesehatan di dalam operasional dealer sehari-hari. | Suzuki Indonesia terus melakukan upaya pencegahan untuk memperketat penyebaran Covid-19 dengan melakukan pengurangan kapasitas produksi pabrik sebanyak 50\% dari kondisi normal. Pengurangan kapasitas produksi dilakukan di pabrik Tambun I sebagai lokasi perakitan sepeda motor sejak Agustus lalu.  Seiji Itayama, Presiden Direktur PT Suzuki Indomobil Motor/PT Suzuki Indomobil Sales dalam keterangan resminya mengatakan, “Kami sangat concern mengenai kesehatan karyawan. Meskipun kami sudah menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid- 19 dengan ketat, penularan tidak bisa dihindari. Untuk itu, pengurangan kapasitas produksi harus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus.”  Suzuki selalu berkoordinasi dan menyampaikan perkembangan situasi terkini dan penanganannya kepada tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bekasi yang terdiri dari Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kesehatan, dan Dinas Perindustrian. Suzuki juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan sebelumnya dan tindakan yang direkomendasikan tim Gugus Tugas Covid-19.  Upaya-upaya tersebut di antaranya melakukan PCR (Polymerase Chain Reaction) test terhadap semua karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan yang terpapar dan rapid test kepada seluruh karyawan Suzuki lainnya.  Area pabrik dan kantor dibersihkan dan disemprot cairan disinfektan secara berkala. Tak ketinggalan, kendaraan-kendaraan yang selesai dirakit pun dibersihkan dan didisinfektan sebelum dikirim ke pelanggan, yang mana hal ini merupakan prosedur Suzuki yang sudah dilakukan dari dulu sebelum adanya pandemi.  Selain itu, pemantauan kegiatan karyawan juga diperketat. Bukan hanya penerapan physical distancing di tempat kerja, setiap karyawan juga diwajibkan memberikan laporan harian kepada atasannya terkait kondisi kesehatan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat libur kerja. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko terpapar virus di luar tempat kerja.  Sementara untuk protokol kesehatan yang diterapkan di dealer, semua main dealer Suzuki terus dipantau secara berkala agar benar-benar menerapkan Suzuki Hygiene Commitment, seperti melakukan penyemprotan disinfektan untuk semua unit mobil, penggunaan masker, penggunaan media digital saat berinteraksi dengan pelanggan, hingga penerapan physical distancing. Namun, jika ingin tetap tinggal di rumah, pelanggan masih bisa mengakses layanan Suzuki seperti Home Test Drive bagi yang ingn merasakan performa mobil Suzuki sebelum membeli atau Home Serivce bagi yang ingin merawat kendaraannya.  Selain melakukan pemantauan, tim Suzuki juga melakukan sosialisasi kepada seluruh dealer agar membentuk tim Gugus Tugas di masing-masing diler untuk terus menerapkan kegiatan pencegahan penularan virus Covid-19 serta melakukan monitoring terhadap implementasi protokol kesehatan di dalam operasional dealer sehari-hari.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  704 characters(avg),  90 words(avg),  133 tokens(avg),  176 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 423 characters(avg),  54 words(avg),  77 tokens(avg),  111 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 277 | IG Live - SWA Business Leader Talk: Saatnya UMKM Menangkap Peluang Kala Pandemi | Pandemi Covid-19 menghantam hampir semua sektor bisnis, baik perusahaan besar, menengah maupun UMKM. Meski demikian, pengusaha Sandiaga Uno meminta UMKM tidak menyerah dalam menghadapi tantangan ini. Bos Grup Saratoga ini menilai sejumlah peluang usaha masih bisa dijalankan di tengah segala keterbatasan saat ini. Saat ini, ada sekitar 47% dari 64 juta dari pelaku UMKM menutup usahanya. Artinya, ada banyak pemutusan hubungan kerja. Kita melihat bahwa potensi lapangan kerja yang hilang dan PHK, saat ini, sangat tinggi. Saya mendorong semua pihak untuk fokus dalam pemulihan ekonomi dan pemulihan Covid-19 di lapisan bawah untuk merevitalisasi UMKM. UMKM harus melakukan protokol keuangan yang ketat dan dispilin dengan konsep cash is king, dimana UMKM harus mengutamakan pengelolaan dana-dana tunai yang dimiliki. Bagaimana untuk membangun optimisme UMKM? Saya berkontribusi melalui komunitas melalui Ok Oce dan Rumah Siap Kerja yang memberikan pelatihan dan pendampingan. Menurut saya, kita harus mengambil tanggungjawab dan peran untuk berkolaborasi. Pemerintah bia mengkaselerasi bantuan ini. Covid-19 ini harus menyatukan elemen bangsa. Jadi, kita harus bagi-bagi tugas dan urai satu per satu permasalahannya sebagai bangsa. Di dalam kondisi tersebut, jumlah donasi yang dikumpulkan meningkat signifikan. Bantuan yang dimaksud seperti bantuan endorsement, serta bantuan dan donasi untuk UMKM. Di sektor pariwisata juga begitu, selagi menunggu vaksin dan wisatawan mancanegara, kita harus membangkitkan wisata domestik dengan memberikan subsidi. Kita harus membangkitkan sektor pariwisata ini dan membuka peluang kerja di perekonomian akar rumput. Bagaimana dengan formula ART yang Anda usung? UMKM banyak yang ingin scale up dan jumlahnya sudah 64 juta. ART adalah seni dalam berbisnis, di mana kita menjual aura dari produk yang dijual. A merupakan kepanjangan dari Authentic atau orisinil. R merupakan relevant, saat ini pangan dan pertanian menjadi sektor yang terdepan dan menjadi pilihan. Di kondisi seperti sekarang, pangan yang dihasilkan harus berbasis kesehatan dan bernilai vitamin dan gizi. Pola pengembangan UMKM oleh Ok Oce berbeda dengan pola pendampingan lainnya. Pendampingan dilakukan oleh pengusaha yang memiliki track record. Mentor saya adalah Pak William Soeryadjaya selama 1 jam di setiap minggunya, beliau biasa memberikan sharing dan wejangan, serta kesempatan saya untuk bertanya. | Pandemi Covid-19 menghantam hampir semua sektor bisnis, baik perusahaan besar, menengah maupun UMKM. Meski demikian, pengusaha Sandiaga Uno meminta UMKM tidak menyerah dalam menghadapi tantangan ini. Bos Grup Saratoga ini menilai sejumlah peluang usaha masih bisa dijalankan di tengah segala keterbatasan saat ini.  Menurut eksekutif yang baru-baru ini merah gelar Doktor Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan, Jakarta ini, untuk bertahan di tengah pandemi ini, maka inovasi adalah salah satu kunci dalam bertahan bagi semua bidang usaha. Berikut ini petikan wawancaranya dalam acara IG Live SWA Business Leader Talk:  Bagaimana UMKM menyikapi situasi pandemi Covid-19 saat ini?  Saat ini, ada sekitar 47\% dari 64 juta dari pelaku UMKM menutup usahanya. Artinya, ada banyak pemutusan hubungan kerja. Kita melihat bahwa potensi lapangan kerja yang hilang dan PHK, saat ini, sangat tinggi. Saya mendorong semua pihak untuk fokus dalam pemulihan ekonomi dan pemulihan Covid-19 di lapisan bawah untuk merevitalisasi UMKM.  Apa yang Anda lakukan untuk sektor UMKM dalam menghadapi krisis pandemi ini?  Pertama, UMKM membutuhkan likuiditas. Kedua, mereka membutuhkan fasilitas yang bisa meningkatkan omset. Ini yang harus dikolaborasikan, sehingga UMKM bisa diarahkan untuk beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup sehari-hari, mulai dari pemenuhan sembako sampai kebutuhan dapur. Paling tidak mereka bisa survive.  Kemudian, kita harus berbelanja di UMKM dari lingkungan sekitar kita. Sehingga, UMKM secara kongkrit merasakan keberpihakan dan bisa meningkatkanan omsetnya. Kemarin, saya sempat keliling Jawa, dan melihat UMKM sudah mulai menggeliat di sana. Mereka bisa eksis di level 50\% omsetnya saat pandemi. Kita harus pastikan bantuan dari pemerintah bisa diakselerasi, sehingga tidak semakin memperberat keadaan ekonomi UMKM.  Selain itu, UMKM harus melakukan protokol keuangan yang ketat dan dispilin dengan konsep cash is king, dimana UMKM harus mengutamakan pengelolaan dana-dana tunai yang dimiliki.  Bagaimana untuk membangun optimisme UMKM?  Saya berkontribusi melalui komunitas melalui Ok Oce dan Rumah Siap Kerja yang memberikan pelatihan dan pendampingan. Menurut saya, kita harus mengambil tanggungjawab dan peran untuk berkolaborasi. Saya sampaikan kepada pemerintah untuk menempatkan narasi utama dalam pemulihan ekonomi ini berpihak pada rakyat yang mayoritas ada di level menengah dan menengah bawah.  Sementara, untuk memperbaiki sisi demand bisa dilakukan dengan pemberian (Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bansos, dan lainnya. Di sisi supply, kita harus melakukan injeksi terhadap UMKM. Kemarin bantuan UMKM sempat tersendat, namun sekarang bantuan tersebut sudah mencapai 50\%. Kita di komunitas bisa membangkitkan sikap proaktif dan optimisme. Sementara, pemerintah bia mengkaselerasi bantuan ini.  Covid-19 ini harus menyatukan elemen bangsa. Jadi, kita harus bagi-bagi tugas dan urai satu per satu permasalahannya sebagai bangsa. Dalam kondisi ini, saya menemukan sisi terbaik dari kemanusian dan nilai-nilai luhur dunia usaha, yakni saling membanntu satu dengan lainnya. Sebagaimana kita ketahui, di dalam kondisi tersebut, jumlah donasi yang dikumpulkan meningkat signifikan. Bantuan yang dimaksud seperti bantuan endorsement, serta bantuan dan donasi untuk UMKM.  Di sektor pariwisata juga begitu, selagi menunggu vaksin dan wisatawan mancanegara, kita harus membangkitkan wisata domestik dengan memberikan subsidi. Kita harus membangkitkan sektor pariwisata ini dan membuka peluang kerja di perekonomian akar rumput.  Bagaimana dengan formula ART yang Anda usung?  UMKM banyak yang ingin scale up dan jumlahnya sudah 64 juta. Ada 107 juta lapangan kerja yang dibangun saat ini. Sebagian dari mereka berjalan di tempat, akhirnya hanya sedikit yang bisa naik kelas. Saya melihat untuk menjadi UMKM yang scale up, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembukaan akses. Konsep tersebut akan dapat mendorong UMKM scale up dan go nasional.  ART adalah seni dalam berbisnis, di mana kita menjual aura dari produk yang dijual. A merupakan kepanjangan dari Authentic atau orisinil. R merupakan relevant, saat ini pangan dan pertanian menjadi sektor yang terdepan dan menjadi pilihan. Di kondisi seperti sekarang, pangan yang dihasilkan harus berbasis kesehatan dan bernilai vitamin dan gizi. Sementara itu, T merupakan kepanjangan dari talk about atau mampu menjadi buah bibir dan viral. Itu merupakan kunci.  Saya pikir pelaku UMKM adalah para pekerja keras jika mereka diberikan knowledge, network, dan capital. Jika mereka memiliki hal tersebut, mereka akan menjadi usaha yang mumpuni.  Apakah pelatihan online yang saat ini banyak diinisiasi oleh berbagai organisasi dan komunitas bisa meningkatkan kompetensi mereka?  Pelatihan yang dilakukan sudah bagus. Isi konsep dan materi sudah sangat bisa diaplikasikan. Pengalaman saya, agar UMKM bisa scale up harus didampingi. Pendampingan atau mentorship sangat dashyat manfaatnya.  Pola pengembangan UMKM oleh Ok Oce berbeda dengan pola pendampingan lainnya. Para pendaming di Ok Oce bukan hanya mereka yang mengerti teori, tetapi juga praktek. Pendampingan dilakukan oleh pengusaha yang memiliki track record. Mentor saya adalah Pak William Soeryadjaya selama 1 jam di setiap minggunya, beliau biasa memberikan sharing dan wejangan, serta kesempatan saya untuk bertanya.  Mentoring untuk UMKM bisa dilakukan secara virtual dan free melalu Instagram Live, dan lainnya . UMKM harus merasa bahwa hidup ini adalah perjalanan panjang untuk menambah ilmu. Kalau mau bekerja harus mengunakan 4AS, yakni kerja keras, kerja cerdas yakni menggunakan teknologi dan digital, kerja tuntas yakni jangan cepat puas dan jangan tidur pulas sebelum menyelasikan tugas, dan yang terakhir kerja ikhlas.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  829 characters(avg),  117 words(avg),  164 tokens(avg),  196 tokens(max),  129 tokens (min).   Summary : 344 characters(avg),  48 words(avg),  66 tokens(avg),  72 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 278 | Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta Siapkan Ruang Isolasi untuk Tamu | Menurut Cluster General Manager Pesonna Hotel Yogyakarta Joko S. Widiyanto, CHA, penerapan protokol kesehatan yang dilakukan Pesonna Hotel Yogyakarta antara lain adanya pengukur suhu tubuh bagi tamu yang akan memasuki area hotel, kewajiban mencuci tangan dan menyediakan hand sanitizer di beberapa area titik hotel, seperti di dekat pintu masuk, front desk, di luar pintu lift, di dalam pintu lift dan di dekat area meeting room. Joko menambahkan, di seluruh area hotel ditempatkan tanda jaga jarak, antara lain di lantai lobby entrance, kursi di lobi dan restoran, di dalam lift dan di area mencuci tangan; tamu juga diwajibkan untuk menghindari kontak langsung serta disarankan melakukan transaksi pembayaran non-tunai. Aturan jaga jarak juga diberlakukan di meeting room di mana kursi dan meja ditata sejauh minimal satu meter. Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta selalu mensterilkan ruangan sebelum dan sesudah ruangan tersebut dipakai. Manajemen hotel juga menyiapkan ruangan isolasi bagi tamu yang terindikasi atau menunjukkan gejala terjangkit virus atau suhu tubuh di atas 37.3°C. Staf yang menangani tamu dilengkapi dengan Alat Pelingdung Diri (APD) serta pelatihan pertolongan pertama apabila penanganan menunggu instansi kesehatan terkait datang. Protokol kesehatan di lingkungan hotel, mutlak dilakukan agar tamu dapat menginap di hotel dengan nyaman dan aman. Selain penerapan kepada tamu, protokol kesehatan juga diterapkan kepada karyawan, dengan cara karyawan wajib menggunakan masker, face shield dan sarung tangan bagi staf operasional pada saat bertugas. Karyawan diwajibkan mencuci tangan secara regular, penyediaan hand sanitizer di seluruh area untuk karyawan, pengukuran suhu tubuh ketika memasuki area hotel, penggunaan seragam yang harus diganti setiap hari serta adanya pengaturan jam kerja untuk mengurangi kapasitas hunian kantor. Karyawan juga diwajibkan selalu menjaga jarak dan meminimalisir kontak. Meskipun, hotel industri yang pertama kali terdampak dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan dewasa ini, industri perhotelan diharapkan dapat bergerak secara bertahap ke arah pemulihan. Hararapan kami dengan adanya sertifikasi protokol kesehatan oleh Satgas COVID DIY, memberikan jaminan rasa aman kepada para tamu dan klien kami. | Menurut Cluster General Manager Pesonna Hotel Yogyakarta Joko S. Widiyanto, CHA, penerapan protokol kesehatan yang dilakukan Pesonna Hotel Yogyakarta antara lain adanya pengukur suhu tubuh bagi tamu yang akan memasuki area hotel, kewajiban mencuci tangan dan menyediakan hand sanitizer di beberapa area titik hotel, seperti di dekat pintu masuk, front desk, di luar pintu lift, di dalam pintu lift dan di dekat area meeting room.  Selain itu, bila tamu membawa barang atau koper harus disterilkan terlebih dahulu di pintu masuk. Tamu wajib memakai masker di seluruh area hotel, dan apabila tamu tidak membawa masker, hotel menyediakan masker wajah secara gratis.  Di front office tamu wajib mengisi formulir tentang riwayat perjalanan dan kesehatan serta pernyataan tidak menderita COVID-19. Tamu juga diwajibkan menyerahkan surat sehat dari instansi kesehatan terkait serta men-scan barcode kunjungan wisata dari Dinas Pariwisata.  Joko menambahkan, di seluruh area hotel ditempatkan tanda jaga jarak, antara lain di lantai lobby entrance, kursi di lobi dan restoran, di dalam lift dan di area mencuci tangan; tamu juga diwajibkan untuk menghindari kontak langsung serta disarankan melakukan transaksi pembayaran non-tunai. Aturan jaga jarak juga diberlakukan di meeting room di mana kursi dan meja ditata sejauh minimal satu meter.  Protokol kesehatan juga terlihat pada saat menghidangkan sajian makanan, dimana makanan disajikan di piring yang dibungkus oleh plastik. Sajian dapat diambilkan oleh petugas hotel atau tamu bisa mengambil sajian makanan dengan sarung tangan yang sudah disediakan.  Dalam hal persiapan acara atau kunjungan, Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta selalu mensterilkan ruangan sebelum dan sesudah ruangan tersebut dipakai. Manajemen hotel juga menyiapkan ruangan isolasi bagi tamu yang terindikasi atau menunjukkan gejala terjangkit virus atau suhu tubuh di atas 37.3°C. Staf yang menangani tamu dilengkapi dengan Alat Pelingdung Diri (APD) serta pelatihan pertolongan pertama apabila penanganan menunggu instansi kesehatan terkait datang.  Untuk mengantisipasi penyebaran virus, protokol kesehatan di lingkungan hotel, mutlak dilakukan agar tamu dapat menginap di hotel dengan nyaman dan aman. Protokol kesehatan di Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta merupakan perwujudan dukungan kami untuk program pemerintah dalam memberantas pandemi ini. Harapan kami apabila tamu atau wisatawan tahu bahwa Pesonna Hotel Tugu Yogyakarta memiliki fasilitas protokol kesehatan yang lengkap dan ketat, bisa menjadi sarana juga jaminan untuk meningkatkan pariwisata Yogyakarta agar menjadi tujuan wisata yang lebih nyaman,” kata Joko.  Selain penerapan kepada tamu, protokol kesehatan juga diterapkan kepada karyawan, dengan cara karyawan wajib menggunakan masker, face shield dan sarung tangan bagi staf operasional pada saat bertugas - bagi karyawan back office pemakaian masker wajah juga diwajibkan.  Karyawan diwajibkan mencuci tangan secara regular, penyediaan hand sanitizer di seluruh area untuk karyawan, pengukuran suhu tubuh ketika memasuki area hotel, penggunaan seragam yang harus diganti setiap hari serta adanya pengaturan jam kerja untuk mengurangi kapasitas hunian kantor. Karyawan juga diwajibkan selalu menjaga jarak dan meminimalisir kontak. Karyawan juga disediakan suplemen kesehatan dan asupan makanan yang bergizi. Apabila ditemukan adanya staf yang menunjukkan gejala sakit atau suhu tubuh di atas 37.3°C, karyawan diwajibkan beristirahat di rumah atau berobat sampai pulih.  Penyemprotan disenfektan di semua area hotel, termasuk kantor dan area publik, dilakukan setiap hari agar area hotel selalu steril. Dalam hal pelaksanaan bisnis, diberlakukan juga strategi sales dan marketing yang lebih mengutamakan teknologi digital dan telemarketing sehingga mengurangi kontak dengan orang lain.  Meskipun, hotel industri yang pertama kali terdampak dan yang terakhir dalam proses pemulihan, namun sejalan dengan berbagai perkembangan dewasa ini, industri perhotelan diharapkan dapat bergerak secara bertahap ke arah pemulihan. “Hararapan kami dengan adanya sertifikasi protokol kesehatan oleh Satgas COVID DIY, memberikan jaminan rasa aman kepada para tamu dan klien kami, sehingga semakin meningkatkan bisnis dan pendapatan,” kata Joko. | Text :  708 characters(avg),  98 words(avg),  135 tokens(avg),  192 tokens(max),  81 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  54 words(avg),  73 tokens(avg),  92 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 279 | Protokol Kesehatan BNI Syariah Lindungi Karyawan, Keluarga dan Nasabah dari Covid-19 | Direktur Kepatuhan dan Risiko BNI Syariah, Tribuana Tunggadewi dalam siaran persnya menyebutkan, ada beberapa antisipasi yang dilakukan BNI Syariah, di antaranya sosialisasi pencegahan penyebaran virus Corona kepada segenap pegawai, pengecekan suhu tubuh bagi pegawai dan tamu yang berkunjung, penyediaan layanan kesehatan di Kantor Pusat BNI Syariah bagi segenap karyawan dan tamu yang berkunjung. Menurut Tribuana, ada beberapa poin kebijakan Work from Home yang dilakukan BNI Syariah. Untuk unit yang termasuk ke dalam unit critical tetap bekerja di kantor dengan dimungkinkan bekerja terpisah (split work) atau bergiliran (shift work) sesuai dengan ketetapan divisi/unit. Kebijakan WFH ini diberlakukan untuk kantor pusat, Kantor WJP, kantor cabang di wilayah Jabodetabek, dan kantor cabang di Solo dan Bali. BNI Syariah menyediakan fasilitas e-form pembukaan rekening dengan mengakses di website, sehingga calon nasabah dapat menentukan sendiri jenis tabungan yang akan dipilih dimanapun dan kapanpun melalui mobile phone sehingga waktu efisien. Menurutnya, selama masa antisipasi terkait pandemi virus Corona atau Covid-19, BNI Syariah menyarankan segenap nasabah menggunakan layanan e-banking. BNI Syariah memiliki produk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut di antaranya Cash Management, E-Banking (SMS Banking, Internet Banking dan Mobile Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah. | Direktur Kepatuhan dan Risiko BNI Syariah, Tribuana Tunggadewi dalam siaran persnya menyebutkan, ada beberapa antisipasi yang dilakukan BNI Syariah, di antaranya sosialisasi pencegahan penyebaran virus Corona kepada segenap pegawai, pengecekan suhu tubuh bagi pegawai dan tamu yang berkunjung, penyediaan layanan kesehatan di Kantor Pusat BNI Syariah bagi segenap karyawan dan tamu yang berkunjung, penyediaan hand sanitizer dan masker untuk pegawai, dan penyemprotan disinfektan di lingkungan kerja.  Lebih jauh, lanjut Tribuana mengungkapkan, pihaknya pun melakukan pembatasan jam layanan di kantor cabang yaitu pukul 09.00-15.00 WIB dan pengukuran suhu tubuh nasabah di outlet BNI Syariah. Untuk memberikan perlindungan kepada nasabah dan karyawan, BNI Syariah juga menerapkan sistem kerja Work from Home (WFH) yaitu bekerja di rumah dengan tetap menjalankan fungsi masing-masing pegawai sebagaimana dijalankan di kantor pada kondisi normal.  Menurut Tribuana, ada beberapa poin kebijakan Work from Home yang dilakukan BNI Syariah. Untuk unit yang termasuk ke dalam unit critical tetap bekerja di kantor dengan dimungkinkan bekerja terpisah (split work) atau bergiliran (shift work) sesuai dengan ketetapan divisi/unit. Kebijakan WFH ini diberlakukan untuk kantor pusat, Kantor WJP, kantor cabang di wilayah Jabodetabek, dan kantor cabang di Solo dan Bali.  “Kebijakan Work Form Home berlaku pada posisi pegawai yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, jumlah pegawai yang diperkenankan WFH maksimal 50\% per unit, menyesuaikan kondisi masing-masing unit bersangkutan,” kata Tribuana.  Tribuana menjelaskan, langkah ini diharapkan dapat mengoptimalkan upaya pegawai untuk menjaga kesehatan orang-orang terdekatnya di rumah sekaligus memberikan perlindungan maksimal dari potensi tertular Covid-19 selama berinteraksi dengan masyarakat selama bekerja atau dalam perjalanan dari dan ke kantor.  BNI Syariah juga menyediakan fasilitas e-form pembukaan rekening dengan mengakses di website, sehingga calon nasabah dapat menentukan sendiri jenis tabungan yang akan dipilih dimanapun dan kapanpun melalui mobile phone sehingga waktu efisien.  Menurutnya, selama masa antisipasi terkait pandemi virus Corona atau Covid-19, BNI Syariah menyarankan segenap nasabah menggunakan layanan e-banking. Adapun layanan mobile banking yang diberikan di antaranya top up uang elektronik (TapCash, LinkAja, GoPay, Ovo, Dana); pembelian pulsa dan paket data, token listrik; pembayaran tagihan telepon dan TV berlangganan; transfer antar BNI Syariah dan antar bank; pembayaran pelunasan biaya ibadah haji dan zakat, infaq dan shadaqah.  Terkait pandemi Covid-19, Tribuana juga menyarankan agar masyarakat membaca petunjuk keselamatan dan kehati-hatian dalam menerima paket e-commerce yang hasil kerja sama dengan BNI Syariah.  Dalam rangka tetap memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, BNI Syariah memiliki produk dana & pembiayaan serta layanan digital yang tergabung dalam Hasanah Digiverse (semesta kebaikan berbasis digital). Layanan digital tersebut di antaranya Cash Management, E-Banking (SMS Banking, Internet Banking dan Mobile Banking), Tapcash, VCN (Virtual Card Number), Hasanah Online, dan Wakaf Hasanah.  www.swa.co.id | Text :  800 characters(avg),  107 words(avg),  174 tokens(avg),  205 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  52 words(avg),  82 tokens(avg),  93 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 280 | Ada Covid-19, Pembangunan MRT Fase 2 Terancam Tertunda | Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda ), William Sabandar mengatakan, pandemi Covid-19 membuat pengerjaan proyek pembangunan MRT Jakarta fase 2A, yaitu Bundaran HI hingga Kota, terancam mengalami kemunduran. William menyebut, kegagalan pengadaan paket kontrak CP202 HarmoniMangga Besar timbul sebagai konsekuensi risiko tinggi konstruksi lapangan terutama pada masa pandemi SARS-CoV-2 yang berkepanjangan. Sementara proses pengadaan CP 205 sistem perkeretaapian dan rel, saat ini telah mengalami perpanjangan waktu sebanyak empat kali. Selain karena kondisi pandemi Covid-19, peserta lelang juga meminta perpanjangan waktu karena adanya isu kebijakan penggunaan produk komunikasi tertentu yang tidak bisa disediakan pihak kontraktor Jepang, review lebih lanjut terhadap jadwal proyek, dan adanya risiko interfacing antarpekerjaan paket sipil dan paket sistem perkeretaapian. MRT Jakarta memutuskan bahwa tanggal pemasukan penawaran CP205 tetap pada 26 Oktober 2020 dan telah meminta konfirmasi kesediaannya untuk memasukan penawaran pada tanggal tersebut. Adapun sebagian peserta lelang telah memberikan konfirmasinya pada Minggu (18/10/2020) untuk mengupayakan yang terbaik guna memasukkan penawaran pada 26 Oktober 2020. Pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang sedang melakukan koordinasi dan penjajakan tingkat tinggi. Pemerintah Jepang dapat lebih kuat lagi mendorong pelaku industri perkeretaapian di Jepang untuk terlibat dalam proyek MRT Jakarta fase 2A ini. Jika minat pelaku industri di Jepang kurang, maka pilihan pengadaan yang melibatkan kontraktor internasional lainnya dari luar Jepang kiranya dapat dibuka dan disetujui bersama. Tahapan operasional MRT Jakarta Fase 2A telah dibagi menjadi dua, yaitu segmen 1 BHIHarmoni akan selesai direncanakan pada Maret 2025, sedangkan tahapan operasional segmen 2 HarmoniKota kemungkinan besar akan bergeser ke pertengahan 2027. Per 30 September 2020, lalu, paket kontrak CP 201 yang mengerjakan pembangunan terowongan dari Stasiun Bundaran HI sampai dengan Stasiun Harmoni. | Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda), William Sabandar mengatakan, pandemi Covid-19 membuat pengerjaan proyek pembangunan MRT Jakarta fase 2A, yaitu Bundaran HI hingga Kota, terancam mengalami kemunduran.  “Terdapat kendala atas pengadaan paket kontrak CP202, CP205, serta CP206. Salah satu penyebabnya karena pandemi Covid-19 yang tengah melanda menyebabkan risiko tinggi terhadap keseluruhan proyek Fase 2 MRT Jakarta," ujarnya seperti yang dikutip SWA dalam keterangan resmi, Senin (19/10/2020).  William menyebut, kegagalan pengadaan paket kontrak CP202 Harmoni—Mangga Besar timbul sebagai konsekuensi risiko tinggi konstruksi lapangan terutama pada masa pandemi SARS-CoV-2 yang berkepanjangan. Hasil evaluasi pengadaan menunjukkan keinginan peserta lelang yang meminta waktu penyelesaian proyek yang lebih panjang.  Sementara proses pengadaan CP 205 sistem perkeretaapian dan rel, saat ini telah mengalami perpanjangan waktu sebanyak empat kali. Selain karena kondisi pandemi Covid-19, peserta lelang juga meminta perpanjangan waktu karena adanya isu kebijakan penggunaan produk komunikasi tertentu yang tidak bisa disediakan pihak kontraktor Jepang, review lebih lanjut terhadap jadwal proyek, dan adanya risiko interfacing antarpekerjaan paket sipil dan paket sistem perkeretaapian.  "Faktor minimnya keterlibatan dan ketertarikan kontraktor Jepang menyebabkan posisi tawar kontraktor Jepang khususnya untuk paket railway systems dan rolling stock menjadi sangat tinggi," katanya.  Meski demikian, MRT Jakarta menilai bahwa pekerjaan konstruksi seperti membangun moda raya terpadu, masing-masing pihak termasuk kontraktor memiliki tanggung jawab risiko interfacing antarpaket pekerjaan sebagaimana berlaku pada pembangunan MRT Jakarta fase 1, maupun pembangunan moda raya terpadu di negara lain.  MRT Jakarta pun memutuskan bahwa tanggal pemasukan penawaran CP205 tetap pada 26 Oktober 2020 dan telah meminta konfirmasi kesediaannya untuk memasukan penawaran pada tanggal tersebut. Adapun sebagian peserta lelang telah memberikan konfirmasinya pada Minggu (18/10/2020) untuk mengupayakan yang terbaik guna memasukkan penawaran pada 26 Oktober 2020.  "Kami meminta komitmen penuh dan realisasi dari para peserta lelang untuk dapat memasukan penawaran pada batas waktu yang telah ditentukan tersebut,” tegas William.  Untuk pengadaan CP206, William mengaku bahwa peserta lelang masih menyampaikan ketidaktertarikan terhadap pengadaan kereta dengan alasan banyaknya proyek lain di pasar domestik Jepang maupun regional Asia, dan jumlah pemesanan dari MRT Jakarta yang dinilai terlalu sedikit.  “Kondisi dan kendala ini terjadi karena pembangunan MRT Fase 2 dibiayai oleh JICA ODA Loan dengan skema Special Terms for Economic Partnership (Tied Loan) sehingga sangat terikat dengan kriteria kontraktor utama harus berasal dari Jepang,” jelas William yang menambahkan bahwa kontraktor Jepang terlalu konservatif dan tidak siap untuk mengambil risiko pembangunan di area fase 2.  Agar proyek fase 2A tersebut dapat berjalan lancar, William mengatakan, pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang sedang melakukan koordinasi dan penjajakan tingkat tinggi. Dengan demikian, diharapkan pemerintah Jepang dapat lebih kuat lagi mendorong pelaku industri perkeretaapian di Jepang untuk terlibat dalam proyek MRT Jakarta fase 2A ini.  "Jika minat pelaku industri di Jepang kurang, maka pilihan pengadaan yang melibatkan kontraktor internasional lainnya dari luar Jepang kiranya dapat dibuka dan disetujui bersama antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang,” tutur William.  Dengan beberapa kendala tersebut, ia mengungkapkan, tahapan operasional MRT Jakarta Fase 2A ini telah dibagi menjadi dua, yaitu segmen 1 BHI—Harmoni akan selesai direncanakan pada Maret 2025, sedangkan tahapan operasional segmen 2 Harmoni—Kota kemungkinan besar akan bergeser ke pertengahan 2027.  Sebagai informasi, per 30 September 2020 lalu, paket kontrak CP 201 yang mengerjakan pembangunan terowongan dari Stasiun Bundaran HI sampai dengan Stasiun Harmoni serta membangun dua stasiun, yaitu Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas telah mencapai 8,38\%. | Text :  823 characters(avg),  109 words(avg),  160 tokens(avg),  183 tokens(max),  115 tokens (min).   Summary : 406 characters(avg),  54 words(avg),  79 tokens(avg),  93 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 281 | Hobi 3M, Cara Pemimpin Nojorono Tidak Stres Selama Pandemi | Salah satu cara yang paling efektif untuk menjaga imunitas tubuh baik secara fisik maupun mental tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, hidup seimbang juga dinilai penting untuk tetap dapat bertahan di situasi yang penuh tantangan ini. Ini lah yang dilakukan Arief Goenadibrata, Managing Director PT Nojorono Tobacco International. Menurut Arief, ada tiga hal yang dapat menjadi pelipur lara ketika dirinya dihadapkan dengan setumpuk pekerjaan yang memicu stres dan mengganggu kesehatan mentalnya yaitu makan, musik, dan mobil. Hidup di empat kota yang berbeda, juga membuat Arief lebih berhati-hati dalam menjalankan setiap aktivitasnya. Ia pun menerapkan protokol kesehatan yang ketat baik untuk dirinya maupun keluarga. Arief menjelaskan, untuk menjaga fisik tetap sehat, ia selalu tidur dan makan yang cukup, minum vitamin, dan memakai Alat Pelindung Diri (APD) lengkap seperti masker/face shield dan membawa hand sanitizer ketika harus keluar rumah. Bahkan ia mengaku, di hari-hari tertentu ia bisa mandi 4 sampai 5 kali dalam sehari dan mencuci tangan hingga puluhan kali dalam sehari. Dengan mobilitasnya yang tinggi, ia juga memastikan untuk menerapkan protokol yang ketat terhadap kendaraan pribadinya seperti menyiapkan supir khusus yang diberi tugas untuk selalu membersihkan mobil dan secara rutin menyemprotkan desinfektan. Protokol kesehatan dan kebersihan juga diterapkan Arief di lingkungan rumahnya untuk menjaga keluarga dari potensi Covid-19. Menurut Arief, pandemi Covid-19 membuat semua orang terus berbenah diri. Ia pun berpesan pada karyawan maupun pelaku usaha lain agar tidak stres, jangan melihat pandemi dalam jangka pendek. Justru dengan adanya pandemi, kita harus melihat jauh ke depan sehingga kita memiliki harapan. | Salah satu cara yang paling efektif untuk menjaga imunitas tubuh baik secara fisik maupun mental tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, hidup seimbang juga dinilai penting untuk tetap dapat bertahan di situasi yang penuh tantangan ini.  Ini lah yang dilakukan Arief Goenadibrata, Managing Director PT Nojorono Tobacco International. Sebagai pemimpin perusahaan yang memiliki segudang aktivitas, tentu menjaga kesehatan menjadi prioritas utama.  "Biasanya secara fisik kita bisa menjaga agar tubuh tetap fit. Namun, orang sering lupa untuk menjaga kesehatan mental agar tidak stres, padahal stres inilah yang akan membuat imunitas tubuh kita tidak menjadi prima. Kita akan mudah terserang virus," ujarnya dalam wawancara khusus dengan SWA.  Pria yang baru bergabung dengan Nojorono pada Januari 2020 ini pun memberikan tips agar tetap sehat secara fisik maupun mental, yakni dengan menerapkan hidup seimbang antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi.  "Hidup itu harus balance antara kerja dan kompensasi yang lain seperti hobi. Ada yang hobi olahraga ya silakan berolahraga, yang hobi musik ya silakan bermusik. Itu yang harus dijaga agar balance ini menjadi penghilang stres di masa pandemi Covid-19," katanya.  Bagi Arief, ada tiga hal yang dapat menjadi pelipur lara ketika dirinya dihadapkan dengan setumpuk pekerjaan yang memicu stres dan mengganggu kesehatan mentalnya yaitu makan, musik, dan mobil.  "Hobi saya itu 3M. Saya senang kuliner jadi harus makan. Saya juga senang musik sekaligus pemain musik. Lalu mobil, saya senang sekali dengan otomotif sehingga kegiatan-kegiatan saya banyak sekali yang berhubungan dengan otomotif. Ketiga ini menjadi pelipur lara ketika saya stres di kantor, saya akan kembali kepada hobi-hobi ini," tutur Arief.  Hidup di empat kota yang berbeda, juga membuat Arief lebih berhati-hati dalam menjalankan setiap aktivitasnya. Ia pun menerapkan protokol kesehatan yang ketat baik untuk dirinya sendiri maupun keluarga.  "Saya cukup unik karena saya hidup di 4 kota yang berbeda. Saya melakukan traveling itu cukup banyak antara Surabaya rumah saya, kemudian tempat kerja ada di Kudus dan selama di Kudus saya tinggal di Semarang. Lalu karena pekerjaan saya juga harus ada di Jakarta. Jadi ini bolak-balik terus sehingga di kondisi seperti saat ini saya harus menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat untuk menjamin diri saya sendiri agar tidak terkena Covid-19," papar dia.  Arief menjelaskan, untuk menjaga fisik tetap sehat, ia selalu tidur dan makan yang cukup, minum vitamin, dan memakai Alat Pelindung Diri (APD) lengkap seperti masker/face shield dan membawa hand sanitizer ketika harus keluar rumah. Bahkan ia mengaku, di hari-hari tertentu ia bisa mandi 4 sampai 5 kali dalam sehari dan mencuci tangan hingga puluhan kali dalam sehari.  Dengan mobilitasnya yang tinggi, ia juga memastikan untuk menerapkan protokol yang ketat terhadap kendaraan pribadinya seperti menyiapkan supir khusus yang diberi tugas untuk selalu membersihkan mobil dan secara rutin menyemprotkan desinfektan.  "Supirnya juga harus jaga kesehatan dan rutin di test sehingga saya yang berada di kendaraan yang sama dengan mereka merasa nyaman dan aman. Selama di mobil juga sesuai aturan, pakai APD seperti memakai masker dan menjaga agar tidak keluar masuk mobil terlalu sering," jelasnya.  Protokol kesehatan dan kebersihan juga diterapkan Arief di lingkungan rumahnya untuk menjaga keluarga dari potensi Covid-19. Seperti memakai UV desinfektan, menyediakan alat-alat kebersihan, serta rutin memberikan vitamin pada asisten rumah tangga dan supir. "Jika ada asisten rumah tangga yang pulang ke rumahnya, harus karantina mandiri dulu dan test rapid sehingga dijamin kesehatannya," kata dia.  Menurut Arief, pandemi Covid-19 membuat semua orang terus berbenah diri. Ia pun berpesan pada karyawan maupun pelaku usaha lain agar tidak stres, jangan melihat pandemi dalam jangka pendek. Justru dengan adanya pandemi, kita harus melihat jauh ke depan sehingga kita memiliki harapan.  "Dengan kita melihat jauh ke depan, kita akan melihat ada titik terang disana. Dan saat ini adalah waktu yang tepat untuk belajar dan bersiap menyongsong masa depan. Kalau sekarang kita stres, kita akan tertutup dan tidak akan berkembang," kata Arief. | Text :  854 characters(avg),  125 words(avg),  174 tokens(avg),  214 tokens(max),  115 tokens (min).   Summary : 352 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  81 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 282 | Integrasi Pembayaran Elektronik, Upaya OYO Perkuat Protokol Kesehatan | OYO Indonesia memperkuat komitmennya dalam penerapan protokol kesehatan di ekosistemnya melalui digitalisasi guna menekan kontak fisik. Mempermudah pembayaran dan proses refund tamu dengan e-wallet salah satu yang dilakukan OYO lalu mengintegrasikannya dalam sistem pembayaran elektronik di aplikasinya. Hadirnya e-wallet ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat proses refund dan pembayaran, serta mengurangi kontak fisik pada point-of-purchase yang biasanya dilakukan di meja resepsionis hotel saat bertransaksi. Layanan e-wallet ini bisa digunakan sebagai metode pembayaran serta pengajuan refund melalui aplikasi OYO. Integrasi sistem pembayaran ini juga turut hadir sebagai inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang OYO dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out. Melalui digitalisasi sistem pembayaran ditambah dengan fitur contactless check-in yang diluncurkan beberapa waktu yang lalu. Adanya peraturan pembatasan wilayah yang dilakukan pemerintah saat awal masa pandemi berdampak pada peningkatan permintaan pengembalian dana. Meskipun begitu, Selama 6 bulan terakhir, hanya sekitar 2% dari total pelanggan OYO di Indonesia yang membuat permintaan pengembalian dana, dan saat ini OYO telah menyelesaikan lebih dari 99.4% permintaan pengembalian dana tersebut. OYO menargetkan proses pembayaran refund konsumen dapat dilakukan secara lebih mudah dan terselesaikan dalam jangka waktu paling lama 1 minggu. Melalui integrasi sistem pembayaran dengan e-wallet, OYO menargetkan proses pembayaran refund konsumen dapat dilakukan secara lebih mudah dan terselesaikan dalam jangka waktu paling lama 1 minggu. | OYO Indonesia memperkuat komitmennya dalam penerapan protokol kesehatan di ekosistemnya melalui digitalisasi guna menekan kontak fisik. Mempermudah pembayaran dan proses refund tamu dengan e-wallet salah satu yang dilakukan OYO lalu mengintegrasikannya dalam sistem pembayaran elektronik di aplikasinya.  Agus Hartono Wijaya, Country Head OYO Hotels and Home Indonesia mengatakan, hadirnya integrasi fitur e-wallet ini merupakan komitmen kami untuk terus meningkatkan pelayanan bagi para tamu di Indonesia. "OYO sebagai jaringan akomodasi yang menggunakan pendekatan teknologi sebagai DNA perusahaan, juga secara proaktif berinovasi untuk mendigitalisasi pengalaman menginap para tamu, terlebih di tengah pandemi saat ini," ujarnya.  Hadirnya e-wallet ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat proses refund dan pembayaran, serta mengurangi kontak fisik pada point-of-purchase yang biasanya dilakukan di meja resepsionis hotel saat bertransaksi. Layanan e-wallet ini bisa digunakan sebagai metode pembayaran serta pengajuan refund melalui aplikasi OYO. Setelah melakukan pencarian dan pemesanan hotel yang diinginkan di aplikasi OYO, tamu akan diarahkan pada pemilihan metode pembayaran yaitu transfer bank, kartu debit/kredit, atau e-wallet.  Sementara itu untuk proses refund, tamu akan menerima konfirmasi melalui email setelah mengajukan proses refund. Kemudian tamu dapat mengakses link yang ada di email tersebut untuk mengisi detail pemesanan seperti booking id, email, dan nomor telepon. Kemudian, tamu dapat memilih metode pembayaran melalui e-wallet ataupun transfer bank. Setelah mengisi data, OYO akan segera memproses permintaan tersebut.  Integrasi sistem pembayaran ini juga turut hadir sebagai inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang OYO dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out.  Melalui digitalisasi sistem pembayaran ditambah dengan fitur contactless check-in yang diluncurkan beberapa waktu yang lalu, memungkinkan tamu dapat melakukan seluruh proses pemesanan kamar, check-in dan pembayaran dengan lebih seamless melalui perangkat pintar mereka, tanpa harus berinteraksi langsung dengan staf hotel.  “Prioritas utama OYO dalam menjalankan bisnis adalah selalu berusaha untuk memberikan nilai tambah serta hasil yang terbaik bagi mitra pemilik aset, tamu, dan karyawan kami. Kami berharap bahwa kombinasi fitur pembayaran e-wallet, program sanitize stay serta contactless check-in dapat memudahkan dan memberikan peace of mind pada tamu kami dalam pengalaman menginap mereka di OYO, terlebih di masa pandemi saat ini,” tambah Agus.  Adanya peraturan pembatasan wilayah yang dilakukan pemerintah saat awal masa pandemi berdampak pada peningkatan permintaan pengembalian dana. Meskipun begitu, Selama 6 bulan terakhir, hanya sekitar 2% dari total pelanggan OYO di Indonesia yang membuat permintaan pengembalian dana, dan saat ini OYO telah menyelesaikan lebih dari 99.4% permintaan pengembalian dana tersebut. Hal ini berarti hanya terdapat sekitar 0,6% pelanggan yang mengalami penundaan pengembalian dana saat ini, dikarenakan OYO masih menunggu tamu untuk menginput nomor rekening atau e-wallet melalui link yang diberikan. Untuk tahap awal, OYO menggandeng GoPay dan OVO sebagai dua e-wallet terbesar di Indonesia, untuk mengintegrasikan sistem pembayaran elektronik di aplikasi OYO.  Adapun beberapa hal yang menghambat proses pengembalian dana, seperti data pelanggan yang tercantum tidak akurat; seperti email yang tidak lengkap, nomor telepon dan/atau detail rekening bank yang diberikan tidak tepat. Sehingga, melalui integrasi sistem pembayaran dengan e-wallet, OYO menargetkan proses pembayaran refund konsumen dapat dilakukan secara lebih mudah dan terselesaikan dalam jangka waktu paling lama 1 minggu. | Text :  772 characters(avg),  102 words(avg),  151 tokens(avg),  194 tokens(max),  81 tokens (min).   Summary : 348 characters(avg),  45 words(avg),  65 tokens(avg),  70 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 283 | Agricon Bangun Komunikasi dan Kekompakan Karyawan Hadapi Covid-19 | Sejak Februari 2020, manajemen Agricon telah berinisiatif untuk melindungi karyawannya dari potensi paparan virus Covid-19. Inisiatif-inisiatif tersebut diantaranya membatalkan sejumlah perjalanan dinas yang sudah menjadi agenda rutin, baik di dalam maupun di luar negeri. Kedua, membatasi kunjungan tamu-tamumitra prinsipalAgricon dari luar negeri. Satu bulan setelah inisiatif tersebut, tepatnya Maret 2020, manajemen Agricon dan karyawan semakin merapatkan barisan untuk mencegah masuknya virus ke dalam lingkungan kerja. Ahmad Sururi Sahlan, Ketua Satgas Covid-19 Agricon, mengatakan sejak awal dirinya didapuk menjadi pemimpin penerapan dan pengawasan protokol kesehatan, Ia bersama tim langsung membangun koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan rumah sakit setempat guna mendapatkan informasi. Harlan mengaku pihaknya terpaksa memproduksi sendiri cairan disinfektan dan hand sanitizer karena kelangkaan kedua produk tersebut di pasar. Karena kami memang basisnya adalah perusahaan kimia. Jadi kebetulan kami punya stok bahan baku untuk membuat handsanitizer dan disinfektan, diproduksi untuk dipakai sendiri, kami juga sediakan masker bagi seluruh karyawan. Ihwal Agricon didirikan oleh Tatang Bengardi tahun 1969. Perusahaan yang bermarkas di Bogor, Jawa Barat ini pada awalnya merupakan distributor tunggal Indonesia untuk produk-produk kimia/ICI, kini Agricon memiliki usaha di bidang irigasi, rumah kaca, pestisida, serta jaringan distribusi agrochemical. | Sejak Februari 2020, menurut Harlan, manajemen Agricon telah berinisiatif untuk melindungi karyawannya dari potensi paparan virus Covid-19. Inisiatif-inisiatif tersebut diantaranya membatalkan sejumlah perjalanan dinas yang sudah menjadi agenda rutin, baik di dalam maupun di luar negeri. Kedua, membatasi kunjungan tamu-tamu—mitra prinsipal—Agricon dari luar negeri.  “Kami punya principals yang ada di beberapa negara, semuanya ada agenda rutin kunjungan, baik mereka yang ke sini (Indonesia) atau sebaliknya. Sejak wabah merambah ke seluruh negara di dunia, kami putuskan untuk membatalkan agenda-agenda tersebut dan menggantinya dengan pertemuan virtual,” jelas Harlan.  Satu bulan setelah inisiatif tersebut, tepatnya Maret 2020, manajemen Agricon dan karyawan semakin “merapatkan barisan” untuk mencegah masuknya virus ke dalam lingkungan kerja. “Pertama-tama kami bentuk sebuah grup WA yang terdiri dari manajemen dan dua layer di bawahnya untuk merumuskan protokol kesehatan baik untuk karyawan di kantor, pabrik dan lapangan, kemudian hasilnya kami sosialisasikan lewat berbagai platform komunikasi,” jelasnya.  Ahmad Sururi Sahlan, Ketua Satgas Covid-19 Agricon, mengatakan sejak awal dirinya didapuk menjadi pemimpin penerapan dan pengawasan protokol kesehatan, Ia bersama tim langsung membangun koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan rumah sakit setempat guna mendapatkan informasi dan panduan yang akurat bagaimana menjalankan protokol kesehatan untuk karyawan di dalam lingkungan Agricon.  “Setelah itu, kami membuat webinar sebagai media sosialisasi protokol kesehatan yang diikuti oleh seluruh karyawan, pembicaranya dari rumah sakit yang ada di Bogor dan salah satu laboratorium ternama di Indonesia,” jelas Ahmad.  Di masa awal pandemi, Harlan mengaku pihaknya terpaksa memproduksi sendiri cairan disinfektan dan hand sanitizer karena kelangkaan kedua produk tersebut di pasar. “Karena kami memang basisnya adalah perusahaan kimia. Jadi kebetulan kami punya stok bahan baku untuk membuat handsanitizer dan disinfektan, diproduksi untuk dipakai sendiri, kami juga sediakan masker bagi seluruh karyawan,” jelasnya.  Beberapa bagian atau divisi juga diinstruksikan untuk bekerja dari rumah, terkecuali karyawan yang di pabrik tetap masuk tetapi tetap disiplin mengikuti aturan protokol kesehatan. “Khusus untuk yang di pabrik kami berikan tambahan vitamin untuk jaga kesehatan,” jelas Ahmad.  "Tetapi dari semua upaya teknis mencegah penularan virus ini, kunci pentingnya adalah kekompakan dan alur komunikasi yang baik sehingga jika ada yang terdampak kami bisa cepat bertindak," ungkap Harlan.  Ihwal Agricon didirikan oleh Tatang Bengardi tahun 1969. Perusahaan yang bermarkas di Bogor, Jawa Barat ini pada awalnya merupakan distributor tunggal Indonesia untuk produk-produk kimia/ICI, kini Agricon memiliki usaha di bidang irigasi, rumah kaca, pestisida, serta jaringan distribusi agrochemical.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  725 characters(avg),  96 words(avg),  146 tokens(avg),  184 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  47 words(avg),  75 tokens(avg),  82 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 284 | Upaya SMAF Menjaga Keselamatan Karyawan di Tengah Pandemi COVID-19 | Harjanto Tanuwidjaja, Corporate HR PT Smart Tbk atau Sinar Mas Agribusiness and Food menjelaskan upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan teknologi dalam bekerja. Ia menambahkan perusahaan juga mendesinfeksi lingkungan tempat kerja secara rutin dan menyediakan cairan sanitizer dan masker operasi di seluruh kantor. Langkah pencegahan juga dilakukan, yaitu dengan mengedukasi karyawan tentang kendali infeksi. Harjanto melanjutkan perusahaan melangsungkan sesi berbagi secara rutin bersama karyawan, khususnya di bisnis pengilangan, untuk memberi wawasan dan mengedukasi mereka mengenai Covid-19, gejalanya, serta langkah-langkah untuk mencegah penyebarannya. Perusahaan juga telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) apabila terdeteksi adanya penyakit. Perusahaan juga menegaskan guna menekan penyebaran virus sudah tidak lagi mengimpor barang atau material dari Cina, maupun dari Jepang dan Korea. Harjanto menekankan untuk sebagian kecil produk perusahaan yang membutuhkan bahan-bahan tambahan, pihaknya telah menjamin ketersediaan pasokannya dan telah berkomunikasi dengan para pemasok untuk memastikan bahwa mereka menerapkan proses mitigasi. Ia melanjutkan dengan fasilitas produksi Sinar Mas Agri yang tersebar di beberapa provinsi, perusahaan menegaskan komitmennya dalam memastikan kontinuitas pasokan bagi konsumen. Fasilitas produksi yang tersebar di beberapa provinsi, dapat berfungsi sebagai penyedia pasokan cadangan bagi satu sama lain apabila dibutuhkan. Hal ini dapat menjamin keandalan serta kontinuitas pasokan dalam skenario terburuk sekalipun, di mana kami harus menutup salah satu unit fasilitas. Untuk diketahui Sinar Mas Agri menghasilkan berbagai produk olahan dari kelapa sawit, untuk produk curah seperti minyak sawit mentah, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, olein, stearin, dan cocoa butter substitute dari fasilitas produksi kelapa sawit yang terintegrasi. Produk-Produk tersebut diantaranya dikenal dengan merek Filma, Kunci Mas dan Palmvita. | Harjanto Tanuwidjaja, Corporate HR PT Smart Tbk atau Sinar Mas Agribusiness and Food menjelaskan upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan teknologi dalam bekerja, mengingat perusahaan mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan secara remote atau jarak jauh bagi yang di office, contohnya dengan konferensi video sebagai pengganti pertemuan tatap muka.  “Kami juga mempertimbangkan perjalanan dinas untuk bisa dibatasi saat ini. Lalu melakukan pemeriksaan kesehatan termasuk pengecekan temperatur tubuh harian terhadap seluruh staf dan pengunjung. Serta mendorong staf kami yang sakit untuk memonitor diri sendiri serta mengarantina diri jika sakit,” tegas Harjanto. Ia menambahkan perusahaan juga mendesinfeksi lingkungan tempat kerja secara rutin dan menyediakan cairan sanitizer dan masker operasi di seluruh kantor.  Langkah pencegahan juga dilakukan, yaitu dengan mengedukasi karyawan tentang kendali infeksi. Harjanto melanjutkan perusahaan melangsungkan sesi berbagi secara rutin bersama karyawan, khususnya di bisnis pengilangan, untuk memberi wawasan dan mengedukasi mereka mengenai Covid-19, gejalanya, serta langkah-langkah untuk mencegah penyebarannya. “Melalui sesi berbagi ini, kami meningkatkan kesadaran karyawan kami mengenai pentingnya kebersihan diri yang baik. Kami juga telah menempatkan spanduk dan poster di sekitar tempat kerja untuk memperkuat pesan tersebut,” ujarnya.  Perusahaan juga telah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) apabila terdeteksi adanya penyakit. “Untuk itulah kami melakukan pengecekan suhu tubuh secara rutin di seluruh titik masuk dan menyediakan cairan sanitizer. Di beberapa area operasi utama, kami membatasi akses pengunjung dan kontraktor dari luar,” tegasnya.  Perusahaan juga menegaskan guna menekan penyebaran virus sudah tidak lagi mengimpor barang atau material dari Cina, maupun dari Jepang dan Korea. “Bahan mentah kami, Minyak Sawit Mentah (CPO) serta Minyak Inti Sawit (PKO) didapatkan secara lokal dari perkebunan kami sendiri, yang terletak di berbagai provinsi di Indonesia,” tegasnya.  Harjanto menekankan untuk sebagian kecil produk perusahaan yang membutuhkan bahan-bahan tambahan, pihaknya telah menjamin ketersediaan pasokannya dan telah berkomunikasi dengan para pemasok untuk memastikan bahwa mereka menerapkan proses mitigasi.  Ia melanjutkan dengan fasilitas produksi Sinar Mas Agri yang tersebar di beberapa provinsi, perusahaan menegaskan komitmennya dalam memastikan kontinuitas pasokan bagi konsumen. Fasilitas produksi yang tersebar di beberapa provinsi, dapat berfungsi sebagai penyedia pasokan cadangan bagi satu sama lain apabila dibutuhkan. Hal ini dapat menjamin keandalan serta kontinuitas pasokan dalam skenario terburuk sekalipun, di mana kami harus menutup salah satu unit fasilitas. “Kami akan terus memonitor situasi dengan seksama dan menyesuaikan langkah yang diambil berdasarkan instruksi otoritas kesehatan nasional,” tuturnya.  Untuk diketahui Sinar Mas Agri menghasilkan berbagai produk olahan dari kelapa sawit, untuk produk curah seperti minyak sawit mentah, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, olein, stearin, dan cocoa butter substitute dari fasilitas produksi kelapa sawit yang terintegrasi. Perusahaan juga memproduksi serangkaian produk olahan bermerek seperti minyak goreng, margarin, butter oil substitute, shortening dan lemak untuk para konsumen, restoran, hotel, kafe dan pasar industri. Produk-produk tersebut antaranya dikenal dengan merek Filma, Kunci Mas dan Palmvita.  “Dengan skala besar perusahaan, kami tak hanya menjangkau pasar domestik tapi juga pasar internasional. Sebagai salah satu penjual dan distributor minyak kelapa sawit terkemuka di Eropa dan Amerika, kami memiliki kantor pemasaran di Belanda, Spanyol, dan Amerika. Kami memasok berbagai hasil olahan kelapa sawit untuk industri makanan, energi, dan oleokimia,” terangnya. | Text :  775 characters(avg),  101 words(avg),  150 tokens(avg),  200 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  51 words(avg),  76 tokens(avg),  82 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 285 | Perkembangan Covid-19 Pekan Ini, Kesembuhan Naik 4,4\% | Dalam perkembangan mingguan, Wiku mengonfirmasi ada 5 provinsi tertinggi mengalami kenaikan kesembuhan, yaitu Jawa Barat naik 2.055 ( 1.276 -> 3.331), Sumatera Barat naik 466 (756 -> 1.222), Kepulauan Riau naik 379 (167 -> 546), Jawa Tengah naik 324 (1.435 -> 1.759) dan Kalimantan Timur naik 190 (1.021 -> 1.221 ). Untuk daerah dengan persentase kesembuhan tertinggi berada di Maluku Utara (89,23%), Gorontalo (88,63%), Kalimantan Sementara itu ada penambahan kasus positif 3.906 kasus. Kasus aktif ada 65.299 kasus atau 19,2% dibandingkan rata-rata dunia 21,9%. Jumlah kasus sembuh kumulatif 263.296 atau 77,3%, kasus sembuh rata-rata dunia 75,1%. Pada kasus meninggal 12.027 atau 3,5% dibandingkan rata-rata dunia 2,85%. Meski demikian, perkembangan kasus positif Covid-19 secara mingguan terjadi kenaikan kasus sebesar 5,9%. Wiku menyebutkan, pekan ini 5 provinsi dengan kenaikan kasus tertinggi yaitu Jawa Tengah (499), Jawa Barat (383), Papua Barat (314), Sulawesi Selatan (277) dan Sulawesi Tenggara (204 ). Lalu, melihat peta zonasi risiko secara mingguan, menunjukkan sebaran daerah zona merah (tinggi ) turun dari 54 menjadi 53. Melihat jumlah daerah pada zona kuning menyatakan bahwa 65% seluruh kabupaten/kota di Indonesia berada risiko sedang. Data itu kata Wiku menandakan bahwa daerah lengah atau merasa sudah nyaman dalam penanganan kasus Covid-19. Meskipun daerah dengan zona merah atau zona risiko tinggi cenderung menurun jumlahnya setiap pekan, bukan berarti kabupaten/kota sudah merasa aman berada di zona oranye. | Dalam perkembangan mingguan, Wiku mengonfirmasi ada 5 provinsi tertinggi mengalami kenaikan kesembuhan, yaitu Jawa Barat naik 2.055 (1.276 -> 3.331), Sumatera Barat naik 466 (756 -> 1.222), Kepulauan Riau naik 379 (167 -> 546), Jawa Tengah naik 324 (1.435 -> 1.759) dan Kalimantan Timur naik 190 (1.021 -> 1.221).  Untuk daerah dengan persentase kesembuhan tertinggi berada di Maluku Utara (89,23\%), Gorontalo (88,63\%), Kalimantan Utara (88,06\%), Kalimantan Selatan (87,12\%) dan Jawa Timur (86,18\%).  "Jumlah kesembuhan terus mengalami peningkatan. Dimohon 10 provinsi ini terus mempertahankan dan meningkatkan angka kesembuhan. Dan provinsi lainnya mari berlomba-lombalah untuk mencapai angka kesembuhan tertinggi, sehingga dapat meningkatkan angka kesembuhan secara nasional," ujarnya.  Sementara itu ada penambahan kasus positif 3.906 kasus. Kasus aktif ada 65.299 kasus atau 19,2\% dibandingkan rata-rata dunia 21,9\%. Jumlah kasus sembuh kumulatif 263.296 atau 77,3\%, kasus sembuh rata-rata dunia 75,1\%. Pada kasus meninggal 12.027 atau 3,5\% dibandingkan rata-rata dunia 2,85\%.  Untuk kasus kematian, pada minggu ini terus menurun menjadi 9,9\% dari pekan sebelumnya. Namun pada pekan ini perhatian ditujukan pada 5 provinsi dengan kenaikan kematian tertinggi yakni DKI Jakarta (65), Jawa Tengah (7), Kepulauan Riau (4), Kalimantan Tengah (3) dan Sulawesi Tengah (2).  "Tingkatkan kualitas pelayanan perawatan Covid-19 di rumah sakit, perbanyak rumah sakit darurat jika diperlukan. Lakukan koordinasi dengan pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan dan Satuan Tugas apabila memerlukan bantuan," lanjutnya.  Meski demikian, perkembangan kasus positif Covid-19 secara mingguan terjadi kenaikan kasus sebesar 5,9\%. Wiku menyebutkan, pekan ini 5 provinsi dengan kenaikan kasus tertinggi yaitu Jawa Tengah (499), Jawa Barat (383), Papua Barat (314), Sulawesi Selatan (277) dan Sulawesi Tenggara (204). "Perlu perhatian khusus pada 5 provinsi dengan kenaikan kasus tertinggi pada pekan ini," tegasnya.  Lalu, melihat peta zonasi risiko secara mingguan, menunjukkan sebaran daerah zona merah (tinggi) turun dari 54 menjadi 53, zona oranye (sedang) meningkat dari 307 menjadi 336, zona kuning (rendah) turun dari 121 menjadi 100.  Sedangkan zona hijau wilayah tidak ada kasus baru menurun dari 17 menjadi 11 kabupaten/kota. Begitu juga daerah tidak terdampak juga menurun dari 15 menjadi 14 kabupaten/kota. "Sangat disayangkan bahwa terdapat lebih dari 50\% kabupaten/kota yang sebelumnya berada di zona hijau berpindah menjadi zona kuning, oranye bahkan merah pada pekan ini," ungkapnya.  Melihat jumlah daerah pada zona kuning menyatakan bahwa 65\% seluruh kabupaten/kota di Indonesia berada risiko sedang. Data itu kata Wiku menandakan bahwa daerah lengah atau merasa sudah nyaman dalam penanganan kasus Covid-19.  “"Meskipun daerah dengan zona merah atau zona risiko tinggi cenderung menurun jumlahnya setiap pekan, bukan berarti kabupaten/kota sudah merasa aman berada di zona oranye. Pemda harus terus melakukan testing, tracing, treatment,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  764 characters(avg),  105 words(avg),  194 tokens(avg),  241 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  56 words(avg),  106 tokens(avg),  150 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 286 | Berdisiplin Terapkan Protokol Kesehatan Cegah Klaster Perkantoran | Kris Rianto Adidarma, CEO PT Propan Raya Kegiatan yang melibatkan orang banyak yang berkumpul di satu tempat harus dihindari di masa pandemi virus corona saat ini. Untuk mencegah penularan virus corona, publik dianjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikemas dalam jargon 3M: memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan menggunakan sabun. Sonny Harry B. Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, menyampaikan, tingkat risiko tertular Covid-19 lebih tinggi jika tidak berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan. Tingkat risiko tertular akan rendah atau turun 35% jika rajin mencuci tangan, kemudian tingkat risiko turun mencapai 45% apabila mengenakan masker kain tiga lapis, memakai masker bedah turun hingga 70%, serta turun 85% jika menjaga jarak. Pemerintah mengampanyekan protokol kesehatan kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku 3M tersebut. Anjuran ini perlu dipertimbangkan oleh masyarakat lantaran kasus positif Covid-19 bertambah secara akumulatif. Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 pada 6 Oktober 2020, ada 4.056 kasus baru pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga secara akumulatif jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia sebanyak 311.176 kasus. Meski demikian, publik tetap diimbau waspada terhadap penularan virus corona di seluruh ruang publik, seperti di area perkantoran dan pabrik. Salah satu areal perkantoran yang menjadi klaster Covid-19 adalah Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang tercatat sebagai perkantoran dengan kasus aktif terbanyak di DKI Jakarta. Kemudian, klaster Kementerian Pemuda dan Olahraga ( Kemenpora ) yang tercatat memiliki total 65 kasus positif. Dari angka tersebut, sebanyak 18 orang masih kasus aktif. Adapun klaster Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan ) menyumbang 20 kasus positif, 14 di antaranya masih merupakan kasus aktif. Ini hanya beberapa contoh yang menggambarkan klaster perkantoran merupakan kawasan penularan virus corona. Ketua tim pakar dan juru bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan bahwa klaster perkantoran saat ini menjadi perhatian masyarakat. Menurutnya, munculnya klaster perkantoran dapat berasal dari permukiman atau bahkan dalam perjalanan menuju kantor. Untuk mencegah hadirnya klaster baru Covid-19, protokol kesehatan perlu digalakkan, terutama di perkantoran. WHO menyatakan, virus Covid-19 yang terdapat di benda mati dapat berpindah ke tubuh manusia dengan cara yang mudah. Permukaan benda-benda mati yang berpotensi menjadi media penularan virus ini antara lain kertas tisu, pegangan pintu, perangkat digital, laptop dan tetikus, bolpoin, atau tombol lift. Karena itu, perilaku dan kedisplinan menerapkan 3M merupakan pola kebiasaan baru. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ( BKKBN) menyampaikan bahwa perubahan perilaku 3M ini merupakan hal strategis. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo, mengajak seluruh masyarakat berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan. Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik ( BPS ) kepada 90 ribu responden pada awal September lalu, teridentifikasi bahwa responden tidak mematuhi melaksanakan protokol kesehatan lantaran tidak ada sanksi. Guna menangkal pandemi, para pemimpin perusahaan berinisiatif mengubah pola kerja. Kris Adidarma, CEO Propan Raya, mengemukakan, perusahannya mengalihkan pertemuan fisik menjadi perjumpaan virtual tatkala mengadakan seminar, corporate branding, dan pelatihan di masa pandemi ini. Praktik serupa diterapkan oleh PT Agriculture Construction (Agricon), perusahaan pestisida terpadu, yang berinisiatif mengadakan seminar virtual (webinar) dan live streaming di Facebook di era pandemi. Perubahan perilaku kerja di perkantoran dan pabrik malah berbuah manis. Yang terpenting, perubahan ini selaras dengan protokol kesehatan. Susanto Nugroho, Direktur PT Vitapharm, mengatakan, pihaknya meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan protokol kesehatan, seperti menambah jam kerja di pabrik menjadi dua shift, dari sebelumnya satu shift. Sejak Maret lalu, manajemen Vitapharm menyelaraskan kegiatan operasional, seperti aktivitas produksi, pasokan bahan baku, dan pemasaran. Pan Brothers telah membuat panduan protokol Covid-19 yang diunggah di situs resmi perusahaan. Karyawan harus melakukan perjalanan dinas, mendapatkan persetujuan GM factory/functional untuk perjalanan dinas dalam negeri dan persetujuan dewan direksi Pan Brothers untuk perjalanan dinas ke luar negeri. Karyawan juga harus melapor kepada manajer HR setelah melakukan perjalanan dinas. Perusahaan yang berkantor pusat di Tangerang ini pun tidak menerima tamu selama pandemi. Sebagai gantinya, emiten tekstil ini memberikan alternatif untuk melakukan pertemuan virtual. Untuk melakukan sosialisasi dan pemantauan terhadap karyawan, perusahaan membentuk tim Tracking dan Information Center Risk Management. Tim Tracking akan melakukan pelacakan kontak-erat dengan karyawan berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) atau positif Covid-19. Semua kegiatan tatap muka dimaksimalkan melalui kanal digital. Dalam seminggu hanya sepertiga dari total karyawan yang bekerja di kantor, dilakukan secara bergantian per kelompok kerja dengan pola dua minggu WFH dan satu minggu WFO bagi karyawan yang sehat, " Meriam menjelaskan. PT Kino Indonesia Tbk. menyediakan peranti pengukur suhu berteknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) yang terpasang di gedung atau pabrik perseroan. Harry Sanusi, CEO Kino, mengemukakan, beragam langkah antisipasi diterapkan perusahaan agar karyawan tidak terpapar virus corona. Karyawan Kino yang menggunakan kendaraan umum untuk sampai ke kantor diarahkan untuk bekerja dari rumah. Karyawan Kino yang bekerja di pabrik pun harus menerapkan jaga jarak dengan karyawan lain, minimal 1,5 meter. Agar karyawan tetap produktif ketika bekerja di rumah saja, sebelumnya perusahaan sudah menginstruksikan dan memberikan pengertian kepada karyawan tentang latar belakang diterapkannya langkah ini. Kemudian, manajemen melakukan kontrol secara acak dan video call memastikan pegawai tidak keluyurandi luar rumah. Begitu juga dengan kantor pusat PT Sampoerna Agro Tbk. di gedung perkantoran Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk bekerja kantor. Sisanya, yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital, baik dalam hal komunikasi maupun data exchange. Perubahan perilaku di perkantoran, diiringi dengan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan, diharapkan akan membuat penyebaran Covid-19 mereda, yang memungkinkan dunia usaha bisa berputar kembali. Pada gilirannya ini akan mendorong kebangkitan ekonomi Indonesia. Pada gilirannya ini akan mendorong kebangkitan ekonomi Indonesia. | Kris Rianto Adidarma, CEO PT Propan Raya  Kegiatan yang melibatkan orang banyak yang berkumpul di satu tempat harus dihindari di masa pandemi virus corona saat ini. Untuk mencegah penularan virus corona, publik dianjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikemas dalam jargon 3M: memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan menggunakan sabun.  Sonny Harry B. Harmadi, Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, menyampaikan, tingkat risiko tertular Covid-19 lebih tinggi jika tidak berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan. Tingkat risiko tertular akan rendah atau turun 35\% jika rajin mencuci tangan, kemudian tingkat risiko turun mencapai 45\% apabila mengenakan masker kain tiga lapis, memakai masker bedah turun hingga 70\%, serta turun 85\% jika menjaga jarak. Jika individu berdisiplin mengimplementasikan protokol kesehatan, potensi tertular Covid-19 hanya sebesar 15\%. Demikian dijabarkan Sonny di sela-sela acara Kick Off Sosialisasi Strategi Perubahan Perilaku Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 yang disiarkan secara virtual di Jakarta, pada Jumat, 2 Oktober 2020.  Dengan demikian, selain menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemerintah juga mengampanyekan protokol kesehatan kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku 3M tersebut. Anjuran ini perlu dipertimbangkan oleh masyarakat lantaran kasus positif Covid-19 bertambah secara akumulatif.  Berdasarkan data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 pada 6 Oktober 2020, ada 4.056 kasus baru pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga secara akumulatif jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia sebanyak 311.176 kasus. Merujuk data ini, tergambar masih tingginya penularan virus Covid-19 di negeri ini, terutama di kota-kota besar.  Dari data itu, provinsi dengan penambahan kasus baru tertinggi adalah DKI Jakarta (1.107 kasus baru), Jawa Barat (508), Jawa Tengah (400), Jawa Timur (282), dan Kalimantan Timur (200). Di sisi lain, ada kabar menggembirakan: penambahan pasien yang telah dinyatakan sembuh sebanyak 3.844 orang. Persentase kesembuhan pasien Covid-19 di DKI Jakarta pun meningkat menjadi 81,1\%.  Kendati demikian, publik tetap diimbau waspada terhadap penularan virus corona di seluruh ruang publik, seperti di area perkantoran dan pabrik. Salah satu areal perkantoran yang menjadi klaster Covid-19 adalah Kementerian Perhubungan (Kemenhub) yang tercatat sebagai perkantoran dengan kasus aktif terbanyak di DKI Jakarta. Berdasarkan data di laman Corona.jakarta, jumlah kasus positif Covid-19 di Kemenhub hingga 30 September sebanyak 76 kasus yang keseluruhannya merupakan kasus aktif yang dalam pemantauan atau perawatan isolasi mandiri maupun perawatan di rumah sakit.  Kemudian, klaster Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) yang tercatat memiliki total 65 kasus positif. Dari angka tersebut, sebanyak 18 orang masih kasus aktif. Adapun klaster Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) menyumbang 20 kasus positif, 14 di antaranya masih merupakan kasus aktif. Ini hanya beberapa contoh yang menggambarkan klaster perkantoran merupakan kawasan penularan virus corona. Yang melegakan, angka kesembuhan pegawai Kemenhub dari Covid-19 cukup tinggi, yakni mencapai lebih dari 70\%.  Virus Covid-19, menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), menyebar dari satu orang ke orang lain melalui permukaan dan benda mati. Maka, WHO mengingatkan panduan karyawan di tempat kerja atau perkantoran adalah sering mencuci tangan dengan benar, mengenakan masker, mengikuti kebijakan dan protokol kesehatan kantor, dan jaga jarak minimal satu meter dari orang lain.  “Bagi Anda yang sudah kembali beraktivitas di tempat kerja, tetap waspada dan ikuti beberapa langkah pencegahan berikut ini ya,” tulis akun Twitter terverifikasi @WHOIndonesia, mengenai panduan karyawan menangkal penyebaran Covid-19.  Ketua tim pakar dan juru bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan bahwa klaster perkantoran saat ini menjadi perhatian masyarakat. Menurutnya, munculnya klaster perkantoran dapat berasal dari permukiman atau bahkan dalam perjalanan menuju kantor. Untuk mencegah hadirnya klaster baru Covid-19, protokol kesehatan perlu digalakkan, terutama di perkantoran.  Pakar kesehatan masyarakat Prof. Ascobat menambahkan, langkah menerapkan protokol kesehatan di dalam ruangan kantor di antaranya memperhatikan jumlah orang, disesuaikan dengan ukuran ruangan; mematikan pendingin ruangan; menjaga sirkulasi ruangan; serta tidak berlama-lama berada di ruangan.  “Maka disarankan, sebaiknya kalau rapat atau berkantor itu tidak terlalu lama di dalam satu ruangan yang tertutup,” tutur Ascobat, seperti dilansir dari laman Covid19.go.id. Hal senada disampaikan Wiku yang menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penegakan protokol kesehatan, seperti adaptasi kebiasaan baru dalam menggunakan lift.  WHO menyatakan, virus Covid-19 yang terdapat di benda mati dapat berpindah ke tubuh manusia dengan cara yang mudah. Permukaan benda-benda mati yang berpotensi menjadi media penularan virus ini antara lain kertas tisu, pegangan pintu, perangkat digital, laptop dan tetikus, bolpoin, atau tombol lift. Karena itu, perilaku dan kedisplinan menerapkan 3M merupakan pola kebiasaan baru yang perlu diimplementasikan oleh pegawai di area perkantoran atau pabrik.  Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyampaikan bahwa perubahan perilaku 3M ini merupakan hal strategis. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo, saat memberikan sambutan pada kick off Sosialisasi Strategi Perubahan Perilaku Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 yang disiarkan virtual pada Jumat 2 Oktober 2020, mengajak seluruh masyarakat berdisiplin melaksanakan protokol kesehatan.  Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 90 ribu responden pada awal September lalu, teridentifikasi bahwa responden tidak mematuhi melaksanakan protokol kesehatan lantaran tidak ada sanksi. Selain itu, ada 19\% responden menyatakan, aparat atau pimpinan tidak memberikan contoh. “Pimpinan atau komponen yang terlibat harus bisa memberikan contoh, mulai dari memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, serta mencuci tangan menggunakan sabun,” kata Doni.  Ubah Pola Perilaku  Guna menangkal pandemi, para pemimpin perusahaan berinisiatif mengubah pola kerja. Kris Adidarma, CEO Propan Raya, mengemukakan, perusahannya mengalihkan pertemuan fisik menjadi perjumpaan virtual tatkala mengadakan seminar, corporate branding, dan pelatihan di masa pandemi ini.  Praktik serupa diterapkan oleh PT Agriculture Construction (Agricon), perusahaan pestisida terpadu, yang berinisiatif mengadakan seminar virtual (webinar) dan live streaming di Facebook di era pandemi. “Dampaknya sangat luar biasa, rata-rata jumlah petani yang terdaftar sebagai peserta di setiap webinar Agricon mencapai 15 ribu-20 ribu orang, penjualan kami melalui FB streaming dan direct selling di setiap event itu berkisar Rp 500 juta-800 juta,” tutur Haerul Bengardi, CEO Agricon.  Perubahan perilaku kerja di perkantoran dan pabrik malah berbuah manis. Yang terpenting, perubahan ini selaras dengan protokol kesehatan. Susanto Nugroho, Direktur PT Vitapharm, mengatakan, pihaknya meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan protokol kesehatan, seperti menambah jam kerja di pabrik menjadi dua shift, dari sebelumnya satu shift. Sejak Maret lalu, manajemen Vitapharm menyelaraskan kegiatan operasional, seperti aktivitas produksi, pasokan bahan baku, dan pemasaran, dengan protokol kesehatan serta kebijakan pemerintah yang menetapkan PSBB.  Setali tiga uang, PT Pan Brothers Tbk. pun memperketat protokol kesehatan untuk menangkal penyebaran virus corona sekaligus menjaga produktivitas di era pagebluk ini. Perusahaan menetapkan dua shift jam kerja, memperbanyak tempat cuci tangan, menyediakan hand sanitizer, rutin melakukan sterilisasi tempat kerja, memasok vitamin, dan melakukan rapid test di klinik perusahaan.  "Kami khawatir ketika mereka berkumpul, seperti bekerja dan ibadah, tidak ada jarak antarkaryawan. Oleh karena itu, ditetapkan dua shift kerja karena jika satu karyawan terinfeksi, karyawan lain juga akan terinfeksi," kata Anne Patricia Sutanto, Wakil Direktur Utama Pan Brothers.  Anne Patricia Sutanto, Vice President Director PT Pan Brothers Tbk  Sebagai bagian dari sosialisasi kepada 38 ribu karyawannya, Pan Brothers juga telah membuat panduan protokol Covid-19 yang diunggah di situs resmi perusahaan. "Karyawan juga diimbau membawa peralatan makan dan ibadah masing-masing," ujar Anne. Bagi karyawan yang harus melakukan perjalanan dinas, harus mendapatkan persetujuan GM factory/functional untuk perjalanan dinas dalam negeri dan persetujuan dewan direksi Pan Brothers untuk perjalanan dinas ke luar negeri. Karyawan juga harus melapor kepada manajer HR (human resources) setelah melakukan perjalanan dinas dan melakukan karantina mandiri bila menunjukkan gejala Covid-19 atau kembali dari daerah terdampak.  Perusahaan yang berkantor pusat di Tangerang ini pun tidak menerima tamu selama pandemi. Sebagai gantinya, emiten tekstil ini memberikan alternatif untuk melakukan pertemuan virtual. Untuk melakukan sosialisasi dan pemantauan terhadap karyawan, perusahaan membentuk tim Tracking dan Information Center Risk Management. Tim Tracking akan melakukan pelacakan kontak-erat dengan karyawan berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) atau positif Covid-19 mulai dua hari sebelum gejala timbul. Cara ini merupakan bagian dari mitigasi risiko.  Pencegahan dini memang perlu dilakukan perusahaan dengan berdisiplin menerapkan adaptasi kerja serta kebiasaan baru agar terhindar dari virus corona baru ini. Grup Wings, seperti disampaikan Meriam Katombo, Direktur SDM PT Sayap Mas Utama (Grup Wings), pandemi ini memicu kelaziman baru, sehingga manajemen perusahaan ini memberlakukan bekerja di rumah (work from home/WFH) dan bekerja di kantor (work from office/WFO) dalam skala terbatas.  “Semua kegiatan tatap muka dimaksimalkan melalui kanal digital. Dalam seminggu hanya sepertiga dari total karyawan yang bekerja di kantor, dilakukan secara bergantian per kelompok kerja dengan pola dua minggu WFH dan satu minggu WFO bagi karyawan yang sehat," Meriam menjelaskan.  Susanto Nugroho, Direktur Vitapharm  Grup Wings, menurutnya, menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan, seperti memantau suhu tubuh beberapa kali sehari, menyediakan hand sanitizer di setiap sudut ruangan dan meja, memperbanyak jumlah sarana cuci tangan, serta mengharuskan tas karyawan melalui UV sterilizer sebelum dibawa masuk ke ruangan. "Kami juga membentuk Satgas Covid-19 internal untuk memantau kondisi karyawan setiap harinya, dan mengedukasi karyawan setiap hari tentang bahaya virus ini melalui layanan messenger digital dan e-mail," kata Meriam.  Sementara itu, PT Kino Indonesia Tbk. menyediakan peranti pengukur suhu berteknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) yang terpasang di gedung atau pabrik perseroan. Harry Sanusi, CEO Kino, mengemukakan, beragam langkah antisipasi diterapkan perusahaan agar karyawan tidak terpapar virus corona. Karyawan Kino yang menggunakan kendaraan umum untuk sampai ke kantor diarahkan untuk bekerja dari rumah. Lalu, karyawan kantor pusat yang mengendarai mobil pribadi dilakukan pembagian divisi. Dalam satu divisi dibagi jadi A dan B, satu minggu kerja di rumah dan satu minggu kerja di kantor.  Hampir 90\% karyawan Kino bekerja di rumah. Hanya 10\% yang bergantian, sesuai dengan kebutuhan antara bekerja di rumah dan kantor atau cabang. “Komisaris kami pun sudah tidak ke kantor dari tiga minggu yang lalu, karena komisaris kami usianya di atas 55 tahun,” ungkap Harry.  Karyawan Kino yang bekerja di pabrik pun harus menerapkan jaga jarak dengan karyawan lain, minimal 1,5 meter. “Kami menyiapkan baju khusus seperti hazmat, ada maskernya untuk karyawan pabrik,” ujarnya.  Agar karyawan tetap produktif ketika bekerja di rumah saja, sebelumnya perusahaan sudah menginstruksikan dan memberikan pengertian kepada karyawan tentang latar belakang diterapkannya langkah ini. Kemudian, manajemen melakukan kontrol secara acak dan video call memastikan pegawai tidak keluyurandi luar rumah.  “Bagi yang melakukan kesalahan akan diberi surat peringatan langsung agar mereka tidak memanfaatkan kondisi WFH ini. Jika dia memanfaatkan kondisi ini, yang terjadi adalah akan bahaya untuk dirinya sendiri dan keluarga, dan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Ini yang kami lakukan,” Harry menegaskan.  Begitu juga dengan kantor pusat PT Sampoerna Agro Tbk. di gedung perkantoran Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk bekerja kantor. Sisanya, yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital, baik dalam hal komunikasi maupun data exchange.  Terkait beberapa eksekutif senior yang dipindahtugaskan sementara ke lokasi kebun untuk menghindari risiko paparan virus di Jakarta, Michael Kesuma mengatakan, hal tersebut telah berlangsung dari awal PSBB hingga sekarang. “Sebagian besar eksekutif senior masih berkantor di lokasi unit bisnis perkebunan yang berada jauh dari zona merah. Tapi ada beberapa juga yang sudah kembali ke Jakarta. Kita lihat perkembangannya,” kata Kepala Hubungan Investor Sampoerna Agro itu. Perusahaan ini pun menyebarkan informasi mengenai risiko penularan Covid-19 kepada masyarakat di sekitar kebun kelapa sawit, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD, serta membantu pusat kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit daerah.  Perubahan perilaku di perkantoran, diiringi dengan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan, diharapkan akan membuat penyebaran Covid-19 mereda, yang memungkinkan dunia usaha bisa berputar kembali. Pada gilirannya ini akan mendorong kebangkitan ekonomi Indonesia.(\*)  Reportase: Andi Hana, Arie Liliyah, Herning Banirestu dan Vina Anggita. | Text :  815 characters(avg),  109 words(avg),  169 tokens(avg),  245 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  52 words(avg),  81 tokens(avg),  102 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 287 | Pentingnya Pengukuran Kualitas Udara di Lingkungan Kerja | Sebagai dukungan dan respons terhadap Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja, PT Sucofindo menyosialisasikan peran pengukuran kualitas udara di lingkungan kerja sebagai implementasi Permenaker 05/2018 selama masa pandemi Covid-19. Direktur Komersial 2 PT Sucofindo (Persero), M. Haris Witjaksono mengatakan, kualitas udara menjadi bagian dari kesehatan dan sanitasi yang perlu diperhatikan di lingkungan kerja. Selanjutnya, Agustin Wahyu Ernawati, Kepala Sub Direktorat Pengawasan Norma Ergonomi Lingkungan Kerja dan Bahan Berbahaya Kemnaker RI, menyatakan bahwa implementasi kualitas udara di lingkungan kerja menjadi syarat dari K3. Kualitas udara ini menentukan kenyamanan lingkungan kerja, seperti diukur pada suhu, kelembaban, kadar oksigen dan kadar kontaminan udara. Dalam jasa K3, Sucofindo melayani Jasa Audit SMK3 dan kapasitas serta kapabilitasnya secara resmi ditunjuk oleh Kemenaker RI sejak tahun 1996. Sucofindo pun memiliki kapasitas untuk melakukan audit atas penerapan SMK3 dan hasilnya akan dijadikan acuan oleh Departemen Tenaga Kerja dalam menerbitkan sertifikat SMK3. Sebagai komitmen Sucofindo dalam meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan Kerja, juga melayani jasa pengujian kualitas udara dan jasa disinfection monitoring. Jasa ini memonitor bagaimana perusahaan menerapkan protokol kesehatan serta melakukan cek atas keefektifan proses disinfektasi di lingkungan usaha, terutama di bagian yang sering terpapar publik. Sertifikasi ARISE secara umum memiliki skema dalam memantau sumber bahaya dari paparan Covid-19, antara lain dengan cara tidak menerima tamu dari daerah atau negara zona merah dan kuning. Persyaratan lainnya terkait Engineering control, menciptakan pembatas berupa kaca atau plastik transparan di petugas front office, meningkatkan nilai tukar udara ruangan untuk meminimalkan terjadinya resirkulasi udara dalam ruangan tempat berkumpul. | Sebagai dukungan dan respons terhadap Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja, PT Sucofindo menyosialisasikan peran pengukuran kualitas udara di lingkungan kerja sebagai implementasi Permenaker 05/2018 selama masa pandemi Covid-19.  “Pengaruh kualitas udara di lingkungan kerja perlu diperhatikan terutama di masa pandemi ini. Hal ini karena berdasarkan penelitian kualitas udara dalam satu ruangan dapat menjadi salah satu faktor paparan Covid-19,” ujar saat membuka webinar.  Direktur Komersial 2 PT Sucofindo (Persero), M. Haris Witjaksono mengatakan, kualitas udara menjadi bagian dari kesehatan dan sanitasi yang perlu diperhatikan di lingkungan kerja. “Kebutuhan atas udara yang bersih dan sehat harus dipenuhi pada setiap lingkungan kerja. Oleh karena itu, pelaku usaha wajib menyediakan sistem ventilasi udara untuk menjamin kebutuhan udara pekerja dan mengurangi kadar kontaminan di lingkunan kerja,” kata Haris.  Selanjutnya, Agustin Wahyu Ernawati, Kepala Sub Direktorat Pengawasan Norma Ergonomi Lingkungan Kerja dan Bahan Berbahaya Kemnaker RI, menyatakan bahwa implementasi kualitas udara di lingkungan kerja menjadi syarat dari K3. “Kualitas udara ini menentukan kenyamanan lingkungan kerja, seperti diukur pada suhu, kelembaban, kadar oksigen dan kadar kontaminan udara,” ujar Agustin.  Oleh karena itu, dibutuhkan dan diwajibkan adanya pengujian secara berkala di lingkungan kerja.“Namun, saat ini implementasinya belum optimal dalam manajemen K3. Penyakit dan kecelakaan akibat kerja masih tinggi, terlebih di masa pandemi ini penerapan K3 menjadi garda terdepan. Penerapan K3 pun menjadi upaya meminimalisir klaster baru di lingkungan kerja,” kata Agustin.  Dalam jasa K3, Sucofindo melayani Jasa Audit SMK3 dan kapasitas serta kapabilitasnya secara resmi ditunjuk oleh Kemenaker RI sejak tahun 1996. Sucofindo pun memiliki kapasitas untuk melakukan audit atas penerapan SMK3 dan hasilnya akan dijadikan acuan oleh Departemen Tenaga Kerja dalam menerbitkan sertifikat SMK3. “Selain itu, Sucofindo juga dilengkapi dengan laboratorium yang memadai dan tersebar di seluruh titik Indonesia,” tambah Haris.  Selanjutnya Haris menambahkan bahwa bagi Sucofindo pengendalian potensi bahaya K3 dalam proses bisnis organisasi melalui penerapan SMK3 merupakan bentuk partisipasi organisasi sebagai salah satu potensi dalam membangun terciptanya zero accident perusahaan serta budaya K3 Nasional yang lebih baik.  Sebagai komitmen Sucofindo dalam meminimalisir penyebaran COVID-19 di lingkungan Kerja, juga melayani jasa pengujian kualitas udara dan jasa disinfection monitoring. Jasa ini memonitor bagaimana perusahaan menerapkan protokol kesehatan serta melakukan cek atas keefektifan proses disinfektasi di lingkungan usaha, terutama di bagian yang sering terpapar publik.  Selain itu, Sucofindo juga menyediakan layanan jasa penyemprotan disinfektan. Layanan ini meliputi Indoor Cold Fogging yaitu penyemprotan disinfektan di dalam ruangan (kantor, gudang, ruang produksi) dengan menggunakan mesin ULV Cold Fogger dan Outdoor Mist Blowing yaitu penyemprotan area luar di sekeliling bangunan kantor atau pabrik yang berjarak satu sampai 2 dua meter dari dinding bangunan dengan menggunakan mesin Mist Blower.  Perusahaan ini pun memiliki jasa baru Sertifikasi ARISE, yaitu pedoman para pelaku usaha menjalankan bisnisnya yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, terutama terkait dengan protokol kesehatan dan tata aturan New Normal.  Sertifikasi ARISE secara umum memiliki skema dalam memantau sumber bahaya dari paparan Covid-19, antara lain dengan cara tidak menerima tamu dari daerah atau negara zona merah dan kuning.  Persyaratan lainnya terkait Engineering control, menciptakan pembatas berupa kaca atau plastik transparan di petugas front office, meningkatkan nilai tukar udara ruangan untuk meminimalkan terjadinya resirkulasi udara dalam ruangan tempat berkumpul sehingga menimimalkan penularan melalui droplet yang ada di udara.  Kemudian melalui administrative control pengaturan menjaga jarak dengan tamu, tidak bersalaman, pemeriksaan suhu tubuh; serta PPE/APD dalam kelengkapan dan penggunaan masker dan hand sanitizer.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  844 characters(avg),  112 words(avg),  172 tokens(avg),  217 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  107 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 288 | Penerapan Protokol Kesehatan Tingkatkan Produktivitas di Datascrip | Di masa pandemi Covid-19 perusahaan-perusahaan konsen untuk menjaga kesehatan karyawannya. Salah satunya PT Datascrip yang secara serius menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja. Perusahaan yang memasarkan dan menjual mesin, perangkat digital, furniture, alat survei, stationery dan sistem yang diperlukan dalam bisnis dan perkantoran ini melakukan tindakan preventif dengan penerapan 3M (Mencuci tangan dengan sabun, Memakai masker dan Menjaga jarak) secara ketat di lingkungan perusahaan. Demi menjaga kesehatan karyawan, perusahaan juga memberlakukan Work From Home ( WFH ) dengan menyediakan fasilitas penunjang WFH seperti laptop dan modem kepada karyawan yang membutuhkan. Datascrip juga melakukan serology atau SWAB test kepada seluruh karyawan. Pencegahan yang dilakukan, Berry mengungkapkan pihaknya telah berhasil ikut mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan pt. Datascrip. Selama masa Covid-19 pihaknya juga memasarkan produk baru yang bertujuan untuk membantu pemutusan penyebaran rantai Covid-19 seperti Thermal CCTV dan Thermal Camera yang dapat mengukur suhu tubuh kita sehingga mengurangi kontak dengan bagian receptionist atau pun security, lampu UV-C untuk disinfektan ( salah satunya dapat digunakan untuk dokumen) dan KiosK dengan e-KTP reader dan face recognition bagi para pengunjung gedung. Produk yang mengalami peningkatan adalah produk-produk untuk menunjang Work from Home (WFH) dan School from Home (SFH) seperti laptop, webcam, video conference dan bahkan router. Produk-produk yang dapat mencegah Covid-19 juga banyak diminati, seperti Thermal CCTV, Thermal Camera, lampu UV-C dan KiosK. | Di masa pandemi Covid-19 perusahaan-perusahaan konsen untuk menjaga kesehatan karyawannya. Salah satunya PT Datascrip yang secara serius menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kerja. Perusahaan yang memasarkan dan menjual mesin, perangkat digital, furniture, alat survei, stationery dan sistem yang diperlukan dalam bisnis dan perkantoran ini melakukan tindakan preventif dengan penerapan 3M (Mencuci tangan dengan sabun, Memakai masker dan Menjaga jarak) secara ketat di lingkungan perusahaan.  “Kami juga membuat satgas Covid-19 yang beranggotakan manajemen dan karyawan,” ujar Berry Boen, Direktur Operasional Datascrip.  Demi menjaga kesehatan karyawan, perusahaan juga memberlakukan Work From Home (WFH) dengan menyediakan fasilitas penunjang WFH seperti laptop dan modem kepada karyawan yang membutuhkan. Tak hanya itu, Datascrip juga melakukan serology atau SWAB test kepada seluruh karyawan. “Penerapan self-assessment Covid-19 bagi seluruh karyawan / tamu yang ingin memasuki lingkungan Datascrip, termasuk di gudang ,” tuturnya.  Pencegahan yang dilakukan, Berry mengungkapkan pihaknya telah berhasil ikut mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan pt. Datascrip karena adanya kerja sama yang baik antar perusahaan dan karyawan. Menurutnya, tindakan preventif ini berdampak pada produktivitas karyawan juga tetap terjaga.  Buktinya, selama masa Covid-19 pihaknya juga memasarkan produk baru yang bertujuan untuk membantu pemutusan penyebaran rantai Covid-19 seperti Thermal CCTV dan Thermal Camera yang dapat mengukur suhu tubuh kita sehingga mengurangi kontak dengan bagian receptionist atau pun security, lampu UV-C untuk disinfektan (salah satunya dapat digunakan untuk dokumen) dan KiosK dengan e-KTP reader dan face recognition bagi para pengunjung gedung.  Produk lainnya yang diluncurkan di bulan Oktober ini adalah Canon EOS R5 dan EOS R6 - dua kamera mirrorless full-frame terbarunya di jajaran EOS R yang sangat cocok untuk fotografi dan videografi. Perluncuran produk ini dilakukan secara online atau melalui webinar dengan viewer sebanyak 300 orang. “Antusias masyarakat atas produk baru ini luar biasa,” kata Berry mengklaim.  Ia mengungkapkan produk yang mengalami peningkatan adalah produk-produk untuk menunjang Work from Home (WFH) dan School from Home (SFH) seperti laptop, webcam, video conference dan bahkan router. Selain itu, produk-produk yang dapat mencegah Covid-19 juga banyak diminati, seperti Thermal CCTV, Thermal Camera, lampu UV-C dan KiosK.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  624 characters(avg),  84 words(avg),  142 tokens(avg),  186 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 411 characters(avg),  55 words(avg),  91 tokens(avg),  101 tokens(max),  82 tokens (min). |
| 289 | Agar Pelanggan Aman dari COVID-19 Saat Servis Produk Elektronik | Besarnya pengguna produk elektronik merek Samsung di Indonesia, tidak heran layanan servis menjadi perhatian utama perusahaan. Terlebih di masa pandemi COVID-19, Samsung Electronics Indonesia membangun solusi dan sistem dengan ketat menerapkan protokol kesehatan, demi keamanan pelanggan dan karyawannya. Tambahan lagi, Samsung juga tetap menghadirkan Contact Center 24 Jam dan Remote Support bagi konsumen di seluruh Indonesia yang tidak dapat mengunjungi pusat-pusat layanan. Dan bagi pengguna aplikasi Samsung Members, layanan tersebut juga dapat diakses melalui fitur Get Help. Selain terus menjalankan servis dalam bentuk digital, Samsung kembali mengaktifkan layanan tatap muka Samsung Service Center. Praryadi menambahkan dalam kondisi pandemi seperti sekarang, kesehatan konsumen dan karyawan adalah prioritas utama perusahaan. Untuk itu pihaknya memastikan kinerja produk-produk Samsung yang selalu prima. "Dengan komitmen kami untuk menghadirkan one-hour service, konsumen dapat segera kembali beraktivitas tanpa kendala, nyaman kapan saja," tegasnya. Konsumen dapat menikmati layanan purna jual Samsung melalui berbagai cara. Selain di pusat servis, bagi mereka yang sedang berkunjung ke mal, cukup datangi Samsung Customer Service di Samsung Experience Store. Praryadi menjelaskan ada dua jenis layanan di Samsung Customer Service. Pertama, Smart Service untuk mengoptimalkan kinerja smartphone, termasuk konsultasi produk, upgrade software, transfer data dan panduan pemakaian produk Seluruh layanan tatap muka telah menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah demi keamanan konsumen, antara lain pengecekan temperatur pengunjung, penggunaan face shield oleh customer service agent yang melayani konsumen, kaca pembatas antara agent dan konsumen, pengaturan area tunggu agar terjaga jarak aman antar konsumen, dan pembersihan berkala dengan disinfektan. Untuk pemeriksaan produk secara langsung, tanpa perlu mengunjungi service center, Samsung menyediakan layanan digital Remote Support. Layanan digital ini memungkinkan pengecekan perangkat Samsung konsumen dari jarak jauh secara real time. Hanya melalui aplikasi atau web service, permintaan layanan ini akan langsung terhubung dengan Samsung Contact Center 24 jam setiap hari. Lalu layanan Remote Management untuk Smart TV yang diakses melalui TV dengan panduan tim Samsung. Layanan jarak jauh yang diberikan antara lain pemeriksaan dan update software, pemeriksaan aplikasi, setting dan menu Smart TV konsumen. Dan terakhir Visual Support untuk peralatan rumah tangga seperti mesin cuci, kulkas, vacuum cleaner, air purifier. | Besarnya pengguna produk elektronik merek Samsung di Indonesia, tidak heran layanan servis menjadi perhatian utama perusahaan. Terlebih di masa pandemi COVID-19, Samsung Electronics Indonesia membangun solusi dan sistem dengan ketat menerapkan protokol kesehatan, demi keamanan pelanggan dan karyawannya.  Di masa pandemi, Samsung Smart Service hadir agar pelanggannya bisa langsung bertatap muka dan konsultasi lebih detail tentang produk ang dapat ditemui di 40 kota di lebih dari 152 lokasi Samsung Experience Store ataupun Samsung Super Store. Sementara ini untuk penanganan yang lebih detail dan bahkan perbaikan.  Jadi konsumen dapat mengunjungi Samsung Service Center yang telah hadir di 96 kota yang tersebar di lebih dari 157 lokasi di Indonesia dengan komitmennya memberikan pelayanan one-hour service untuk ponsel pintar dan one-day service untuk elektronik, sehingga konsumen dapat kembali beraktivitas tanpa kendala.  Tambahan lagi, Samsung juga tetap menghadirkan Contact Center 24 Jam dan Remote Support bagi konsumen di seluruh Indonesia yang tidak dapat mengunjungi pusat-pusat layanan. Dan bagi pengguna aplikasi Samsung Members, layanan tersebut juga dapat diakses melalui fitur Get Help.  Samsung ingin mendukung kebutuhan konsumen untuk tetap nyaman bersama gawai dan alat elektronik yang membantu mereka di masa new normal ini. Selain terus menjalankan servis dalam bentuk digital, Samsung kembali mengaktifkan layanan tatap muka Samsung Service Center dengan prosedur yang disesuaikan untuk kenyamanan konsumen.  “Kami memahami kebutuhan konsumen akan smartphone dan peralatan elektronik yang dapat diandalkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Kami membuka seluruh layanan Samsung Customer Service, baik layanan tatap muka maupun digital, sambil menerapkan protokol kesehatan yang ketat," kata Praryadi Slamet, Head of Customer Experience Samsung Electronics Indonesia.  Praryadi menambahkan dalam kondisi pandemi seperti sekarang, kesehatan konsumen dan karyawan adalah prioritas utama perusahaan. Untuk itu pihaknya memastikan kinerja produk-produk Samsung yang selalu prima. "Dengan komitmen kami untuk menghadirkan one-hour service, konsumen dapat segera kembali beraktivitas tanpa kendala, nyaman kapan saja,” tegasnya.  Konsumen dapat menikmati layanan purna jual Samsung melalui berbagai cara. Selain di pusat servis, bagi mereka yang sedang berkunjung ke mal, cukup datangi Samsung Customer Service di Samsung Experience Store. Praryadi menjelaskan ada dua jenis layanan di Samsung Customer Service. Pertama, Smart Service untuk mengoptimalkan kinerja smartphone, termasuk konsultasi produk, upgrade software, transfer data, dan panduan pemakaian produk. Semua jenis layanan ini bebas biaya khusus di Samsung Customer Service di Samsung Experience Store. Kedua, Service Center untuk perbaikan ponsel pintar dan produk elektronik, termasuk penggantian suku cadang, baik dalam masa garansi maupun sudah lewat masa garansi.  Seluruh layanan tatap muka telah menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah demi keamanan konsumen, antara lain pengecekan temperatur pengunjung, penggunaan face shield oleh customer service agent yang melayani konsumen, kaca pembatas antara agent dan konsumen, pengaturan area tunggu agar terjaga jarak aman antar konsumen, dan pembersihan berkala dengan disinfektan.  Galaxy Sanitizing Service  Selain itu, layanan Galaxy Sanitizing Service untuk ponsel yang diperbaiki. "Ponsel pintar konsumen akan disanitasi dengan sinar UV-C yang aman bagi perangkat untuk membersihkan bakteri, kuman, dan virus. Layanan ini disediakan bebas biaya di 12 kota di Indonesia, yaitu: Cirebon, Bandung, Yogya, Semarang, Banjarmasin, Surabaya, JaTaBek, Manado, Palembang, Denpasar, Medan, Padang," ujar Praryadi.  Konsumen juga dapat menjangkau Samsung Contact Center melalui berbagai cara. Bagi mereka yang ingin berbicara langsung, Samsung menyediakan layanan telepon bebas pulsa atau chat di Whatsapp for Business.  Untuk pemeriksaan produk secara langsung, tanpa perlu mengunjungi service center, Samsung menyediakan layanan digital Remote Support. Layanan digital ini memungkinkan pengecekan perangkat Samsung konsumen dari jarak jauh secara real time . Hanya melalui aplikasi atau web service, permintaan layanan ini akan langsung terhubung dengan Samsung Contact Center 24 jam setiap hari.  Untuk layanan Remote Support tersedia tiga pilihan layanan sesuai dengan tipe produk. Pertama Smart Tutor untuk ponsel pintar yang dapat diakses melalui aplikasi Smart Tutor for Samsung Mobile dan Samsung Members. Melalui aplikasi ini, tim Samsung akan memberikan layanan jarak jauh seperti pemeriksaan software dan mengatur ulang setting agar kinerja ponsel pintar tetap optimal. Kerahasiaan dan privasi dokumen pribadi konsumen pun tetap aman karena semua pengecekan oleh tim Samsung akan dilakukan setelah mendapatkan ijin langsung dari konsumen.  Lalu layanan Remote Management untuk Smart TV yang diakses melalui TV dengan panduan tim Samsung. Layanan jarak jauh yang diberikan antara lain pemeriksaan dan update software, pemeriksaan aplikasi, setting dan menu Smart TV konsumen. Dan terakhir Visual Support untuk peralatan rumah tangga seperti mesin cuci, kulkas, vacuum cleaner, air purifier atau AC.  Bagi konsumen yang telah mengunduh aplikasi Samsung Members juga dapat langsung membuka fitur Get Help. Melalui fitur ini, konsumen dapat menelepon Contact Center, berkomunikasi melalui live chat, dan meminta bantuan Remote Support. Pada fitur ini, konsumen juga dapat memeriksa dan mengoptimalkan kondisi ponsel pintar secara mandiri.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  797 characters(avg),  108 words(avg),  150 tokens(avg),  212 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 372 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  86 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 290 | Four Points By Sheraton Surabaya Prioritaskan Keselamatan Kesehatan Pengunjung | Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah dengan giat terus menerapkan protokol kesehatan dan kemanan agar membuat tamu semakin percaya diri. Berlokasi di area barat Surabaya, hotel ini menyediakan berbagai fitur yang dibutuhkan selama perjalanan bagi para tamu dengan keselamatan kesehatan yang menjadi prioritas utama. Semua karyawan juga menggunakan penutup wajah dan sarung tangan sebagai bagian dari seragam, menjaga jarak fisik dengan para tamu setidaknya 2 meter, tata letak dan kapasitas restoran, area tempat duduk di lobby dan ruangan meeting dikonfigurasi kurang lebih 50% dari kondisi normal, penempatan handsanitizer, pembersihan yang berkala area yang sering disentuh, serta pengecekan suhu badan. Kami telah mengikuti semua prosedur keselamatan kesehatan 'New Normal ' dan berharap dapat menyambut para wisatawan untuk berbisnis maupun berlibur untuk merasakan program unggulan kami, beragam kuliner, serta uncomplicated service khas Four Points. Alamsyah berharap para wisatawan untuk berbisnis maupun berlibur untuk merasakan program unggulan kami, beragam kuliner, serta uncomplicated service khas Four Points. | Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah dengan giat terus menerapkan protokol kesehatan dan kemanan agar membuat tamu semakin percaya diri. Berlokasi di area barat Surabaya, hotel ini menyediakan berbagai fitur yang dibutuhkan selama perjalanan bagi para tamu dengan keselamatan kesehatan yang menjadi prioritas utama.  Menurut Alamsyah Jo, Complex General Manager, Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah, komitmen dalam mengutamakan keselamatan kesehatan sesuai dengan protokol ahli untuk mencegah penularan COVID-19.  “Untuk menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi para tamu, pelanggan serta karyawan, kami menggunakan produk disinfektan yang telah disetujui dan disertifikasi oleh lembaga lingkungan pemerintah, selain itu beberapa protokol kesehatan yang kami terapkan untuk kembali menyambut para tamu seperti memberikan solusi untuk mengurangi sentuhan dengan tamu seperti penerapan Mobile Check-In dan e-menu,” kata Alamsyah.  Semua karyawan juga menggunakan penutup wajah dan sarung tangan sebagai bagian dari seragam, menjaga jarak fisik dengan para tamu setidaknya 2 meter, tata letak dan kapasitas restoran, area tempat duduk di lobby dan ruangan meeting dikonfigurasi kurang lebih 50\% dari kondisi normal, penempatan handsanitizer, pembersihan yang berkala area yang sering disentuh, serta pengecekan suhu badan.  Four Points by Sheraton Surabaya, Pakuwon Indah memiliki 317 kamar kontemporer dan stylish. Dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan modern yang mencari keseimbangan dalam bekerja dan berlibur. Fasilitas fitness center dan kolam renang tetap kami perhatikan dengan mengikuti protokol keselamatan kesehatan untuk menjaga kebugaran para tamu agar tetap fit saat perjalanan dan berlibur.  Kami telah mengikuti semua prosedur keselamatan kesehatan "New Normal" dan berharap dapat menyambut para wisatawan untuk berbisnis maupun berlibur untuk merasakan program unggulan kami, beragam kuliner, serta uncomplicated service khas Four Points," ujar Alamsyah. | Text :  667 characters(avg),  89 words(avg),  130 tokens(avg),  180 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  51 words(avg),  74 tokens(avg),  87 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 291 | Upaya Linkaja Lindungi Karyawan dari Potensi Covid-19 | Di masa pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan yang berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat, termasuk PT Fintek Karya Nusantara (Linkaja). Dompet digital milik BUMN ini pun melakukan tindakan preventif dengan penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker, pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, dan menyediakan area cuci tangan. Kannya menegaskan, bagi karyawan yang berusia lebih dari 45 tahun/miliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan pernafasan (paru-paru), diabetes, hipertensi, autoimun/ tinggal dengan orang tua dengan usia di atas 70 tahun/ tinggal dengan balita diperintahkan untuk melakukan WFH. Karyawan juga dianjurkan untuk menghindari penggunaan transportasi umum massal dan beralih ke transportasi pribadi atau umum non massal. Linkaja menjadi salah satu brand aplikasi dompet digital dengan user atau pengguna terbesar. Linkaja dinilai gencar melakukan promosi dan menjalin kerjasama dengan banyak merchant sehingga dikenal oleh konsumen. Adapun berdasarkan survei Snapchart Indonesia dari Juni hingga Agustus 2020, Linkaja menjadi salah satu brand aplikasi dompet digital dengan user atau pengguna terbesar. | Di masa pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan yang berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat, termasuk PT Fintek Karya Nusantara (Linkaja). Dompet digital milik BUMN ini pun melakukan tindakan preventif dengan penerapan protokol kesehatan, seperti memakai masker, pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, dan menyediakan area cuci tangan.  Untuk melindungi karyawan selama pandemi Covid-19, perusahaan juga memberlakukan sistem kerja work from home (WFH) dan work from office (WFO). Perusahaan membagi jadwal kerja menjadi Tim A & Tim B untuk masing-masing grup/unit.  "Seluruh karyawan selalu mengisi form assessment ketika akan bekerja di kantor," ujar Kannya Fitrie Kusumaningtyas, People Development, Culture & Engagement Senior Associate Human Resource Strategic pada SWA Online.  Kannya menegaskan, bagi karyawan yang berusia lebih dari 45 tahun/memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan pernafasan (paru-paru), diabetes, hipertensi, autoimun/ tinggal dengan orang tua dengan usia di atas 70 tahun/ tinggal dengan balita diperintahkan untuk melakukan WFH.  Karyawan juga dianjurkan untuk menghindari penggunaan transportasi umum massal dan beralih ke transportasi pribadi atau umum non massal. Untuk karyawan yang diharuskan ke kantor namun hanya ada pilihan menggunakan transportasi umum massal (KRL, Bus, MRT, dan lainnya), maka dapat memilih jadwal bekerja guna menghindari penumpukan transportasi umum, yaitu pukul 7 – 15 atau pukul 11 – 19.  "Meeting di kantor maksimal 10 orang dengan jarak minimal 1 meter tiap orang," tambahnya.  Sementara bagi karyawan yang harus melakukan perjalanan dinas, maka harus memperoleh persetujuan dari C Level terkait. Setelah melakukan perjalanan dinas/pribadi, karyawan diwajibkan untuk karantina selama 14 hari.  Menurut Kannya, sejauh ini WFH dan protokol kesehatan masih terus dijalankan dengan ketat tanpa mengurangi produktivitas kerja karyawan dan sambil terus menjaga level of employee engagement dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi sehingga karyawan tetap update dan melalui berbagai aktivitas virtual.  Adapun berdasarkan survei Snapchart Indonesia dari Juni hingga Agustus 2020, Linkaja menjadi salah satu brand aplikasi dompet digital dengan user atau pengguna terbesar. Linkaja dinilai gencar melakukan promosi dan menjalin kerjasama dengan banyak merchant sehingga dikenal oleh konsumen.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  790 characters(avg),  107 words(avg),  157 tokens(avg),  197 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 384 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  80 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 292 | RSIA Bunda Bagikan Tips Aman ke RS di Masa Pandemi | Meredam kekhawatiran tersebut, melalui dr. R. Bonti Tri H. Shanti, SpOG, RSIA Bunda Jakarta memberikan tips aman ke RS saat pandemi terutama bagi ibu yang perlu konsultasi dokter jika jadwal sudah tiba. Bonti menjelaskan, pertama, pasien harus selalu membawa hand sanitizer untuk mencuci tangan setiap habis memegang sesuatu di RS. Tiga, dianjurkan untuk memakai jaket parasut praktis bertutup kepala yang bisa dilipat ketika ke RS. Kemudian ketika pulang sampai rumah, jaket tersebut dilepas di luar dan masukkan ke ember cuci, sehingga bisa masuk ke rumah dengan aman. Dalam kegiatan operasional, seluruh jaringan Grup RS Bunda juga telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pasien. | Meredam kekhawatiran tersebut, melalui dr. R. Bonti Tri H. Shanti, SpOG, RSIA Bunda Jakarta memberikan tips aman ke RS saat pandemi terutama bagi ibu yang perlu konsultasi dokter jika jadwal sudah tiba. Bonti menjelaskan, pertama, pasien harus selalu membawa hand sanitizer untuk mencuci tangan setiap habis memegang sesuatu di RS, atau memanfaatkan hand sanitizer yang tersedia di setiap sudut RS.  Kedua, selalu memakai masker, baik masker kain maupun masker medis. Sebagai tambahan, boleh juga memakai kacamata gogle atau face shield agar mata terlindungi dan mencegah tangan memegang mata.  “Memakai masker boleh dirangkap antara masker kain dengan medis. Kemudian saat melepas masker, hindari memegang masker bagian luar, pegang hanya talinya saja, lalu langsung masukkan ke ember cuci di luar rumah. Untuk masker medis agar langsung dibuang setelah dipakai,” jelasnya.  Ketiga, dianjurkan untuk memakai jaket parasut praktis bertutup kepala yang bisa dilipat ketika ke RS. Kemudian ketika pulang sampai rumah, jaket tersebut dilepas di luar dan masukkan ke ember cuci, sehingga bisa masuk ke rumah dengan aman.  “Jangan terlalu khawatir untuk konsultasi ke RS, yang penting Anda menerapkan protokol Covid-19 dengan baik,” tandasnya.  Di samping itu, dalam kegiatan operasional, seluruh jaringan Grup RS Bunda juga telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pasien. RSIA Bunda memisahkan antara pasien dengan gejala demam, batuk, pilek, dan sesak nafas dengan pasien sehat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  757 characters(avg),  110 words(avg),  162 tokens(avg),  195 tokens(max),  129 tokens (min).   Summary : 363 characters(avg),  54 words(avg),  74 tokens(avg),  74 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 293 | 4.233 Kamar Hotel Disiapkan untuk Pasien Gejala Ringan dan Nakes | Kemenparekraf/Baparekraf bersama Kementerian Kesehatan dan pihak terkait berupaya memastikan dengan baik kesiapan hotel dan perangkat lainnya dalam memberikan layanan bagi masyarakat pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan danakomodasi bagi tenaga kesehatan (nakes). Hingga saat ini, total jumlah kamar yang diusulkan oleh Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI ) mencapai 4.233 kamar. Kemenparekraf/Baparekraf juga telah menyiapkan hotel yang masih bisa dipergunakan jika diperlukan penambahan. Terdiri dari 9 hotel di DKI Jakarta dan 10 hotel di Bali yang kesemuanya juga telah dilakukan verifikasi oleh Kementerian Kesehatan. Sebelumnya dijelaskan, persyaratan hotel yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan pedoman penanganan COVID-19 Kementerian Kesehatan adalah memiliki ruang penerimaan pasien untuk melakukan triage Selain itu juga tersedia akomodasi bagi petugas kesehatan dan pengamanan; tersedia tempat penyimpanan sementara limbah medis dan infeksius sebelum diangkut ke tempat pengolahan khusus limbah medis. Wishnutama menjelaskan, pihaknya menyerahkan sepenuhnya kepada Kementerian Kesehatan untuk menentukan kapan dimulainya hotel-hotel tersebut menjadi lokasi isolasi bagi pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan. | Kemenparekraf/Baparekraf bersama Kementerian Kesehatan dan pihak terkait berupaya memastikan dengan baik kesiapan hotel dan perangkat lainnya dalam memberikan layanan bagi masyarakat pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan danakomodasi bagi tenaga kesehatan (nakes).  Hingga saat ini, total jumlah kamar yang diusulkan oleh Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mencapai 4.233 kamar yang tersebar di Jakarta, Bali dan Kalimatan Selatan.  "Persiapan ini penting, terutama dalam penerapan protokol kesehatan. Jangan sampai hotel tempat isolasi justru menjadi klaster baru sehingga kita bisa memasuki era adaptasi kebiasaan baru dengan lebih baik lagi," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio.  Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.015 kamar hotel di DKI Jakarta telah selesai dilakukan verifikasi oleh Kementerian Kesehatan sehingga telah dan juga siap digunakan sebagai lokasi isolasi pasien juga akomodasi bagi tenaga kesehatan.  "Diluar Jakarta, kami juga siapkan 500 kamar di Bali dan 435 kamar di Kalimantan Selatan untuk isolasi pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan juga akomodasi bagi tenaga kesehatan," kata Wishnutama.  Kemenparekraf/Baparekraf juga telah menyiapkan hotel yang masih bisa dipergunakan jika diperlukan penambahan. Terdiri dari 9 hotel di DKI Jakarta dan 10 hotel di Bali yang kesemuanya juga telah dilakukan verifikasi oleh Kementerian Kesehatan.  Sebelumnya dijelaskan, persyaratan hotel yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan pedoman penanganan COVID-19 Kementerian Kesehatan adalah memiliki ruang penerimaan pasien untuk melakukan triage; ada tim yang sudah dilatih desinfeksi; tersedia mini hospital; memiliki alat pelindung yang standar bagi petugas hotel; makanan dan minuman diantar ke depan kamar pasien oleh petugas; serta tersedia jalur evakuasi jika ada pasien yang kondisinya memburuk.  Selain itu juga tersedia akomodasi bagi petugas kesehatan dan pengamanan; tersedia tempat penyimpanan sementara limbah medis dan infeksius sebelum diangkut ke tempat pengolahan khusus limbah medis; serta petugas hotel harus sehat, tidak memiliki penyakit penyerta, dan telah melakukan pemeriksaan PCR dengan hasil negatif COVID-19.  Wishnutama menjelaskan, pihaknya menyerahkan sepenuhnya kepada Kementerian Kesehatan untuk menentukan kapan dimulainya hotel-hotel tersebut menjadi lokasi isolasi bagi pasien konfirmasi tanpa gejala dan gejala ringan.  "Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pemerintah terus menambah tempat isolasi bagi pasien COVID-19 tanpa gejala dan gejala ringan dalam rangka pengendalian COVID-19," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  880 characters(avg),  116 words(avg),  175 tokens(avg),  203 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  53 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 294 | Ketua IDI Jelaskan Tahapan Pembuatan Vaksin | Di dunia kesehatan, objektifnya harus penelitian. Tidak boleh mengandalkan testimoni dan bentuk-bentuk dukungan lainnya seperti dukungan ekonomi atau politik. Tidak ada dukungan apapun. Harus murni penelitian, tegasnya dalam webinar Tiga Guru Besar Alumni HMI Berbagi Kiat dan Pengalaman Sembuh dari Covid-19, Sabtu (3/10/2020). Daeng menjelaskan, di dunia kedokteran terdapat tiga tahap penelitian yang harus dilakukan dalam merilis obat atau vaksin. Adapun di uji klinis, ada tiga fase yang dibedakan menurut jumlah partisipan penelitian. Di fase pertama, partisipan yang diuji jumlahnya terbatas. Kemudian dilakukan uji klinis kedua dengan menyertakan lebih banyak partisipan. Di fase ini, dilihat pula khasiat dan keamanannya. Di fase ketiga, selain dilakukan uji-uji tahap sebelumnya, juga dihitung lethal dose dan efek sampingnya. Jangan lupa untuk menambah daya tahan tubuh, asupan dari gizi terutama protein sangat penting. Kalau mau ditambah suplemen, konsumsi vitamin C dan vitamin D dosis tinggi, pungkas daeng. Kalau mau ditambah suplemen, konsumsi vitamin C dan vitamin D dosis tinggi, pungkas daeng. | “Di dunia kesehatan, objektifnya harus penelitian. Tidak boleh mengandalkan testimoni dan bentuk-bentuk dukungan lainnya seperti dukungan ekonomi atau politik. Tidak ada dukungan apapun. Harus murni penelitian,” tegasnya dalam webinar “Tiga Guru Besar Alumni HMI Berbagi Kiat dan Pengalaman Sembuh dari Covid-19”, Sabtu (3/10/2020).  Daeng menjelaskan, di dunia kedokteran terdapat tiga tahap penelitian yang harus dilakukan dalam merilis obat atau vaksin. Pertama, penelitian di laboratorium. Apabila di laboratorium dinyatakan bagus hasilnya, maka dilanjutkan ke tahap kedua yaitu pengujian pada hewan. Setelah itu, dilanjutkan ke tahap ketiga yaitu uji klinis pada manusia.  Adapun di uji klinis, ada tiga fase yang dibedakan menurut jumlah partisipan penelitian. Di fase pertama, partisipan yang diuji jumlahnya terbatas. Kemudian dilakukan uji klinis kedua dengan menyertakan lebih banyak partisipan. Di fase ini, dilihat pula khasiat dan keamanannya. Di fase ketiga, selain dilakukan uji-uji tahap sebelumnya, juga dihitung lethal dose dan efek sampingnya. Uji klinis fase ketiga pun dilakukan di beberapa tempat untuk menguji keakuratannya.  Daeng juga menyoroti kecepatan tes PCR di Indonesia yang masih kalah jauh dibandingkan beberapa negara tetangga. Ia menyebut, tes PCR di Indonesia rasionya masih 7,07 orang per 1000 orang. Sedangkan di Singapura, rasionya sudah mencapai 150 orang per 1000 orang. Sementara di Malaysia kurang lebih 40 orang per 1000 orang. Daeng juga berharap pemerintah bisa bergerak lebih cepat dalam tracing kasus sehingga pengendalian pun lebih cepat dilakukan sebelum didahului penularan lebih masif.  “Jangan lupa untuk menambah daya tahan tubuh, asupan dari gizi terutama protein sangat penting. Kalau mau ditambah suplemen, konsumsi vitamin C dan vitamin D dosis tinggi,” pungkas daeng. | Text :  607 characters(avg),  85 words(avg),  126 tokens(avg),  196 tokens(max),  45 tokens (min).   Summary : 370 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 295 | Kunci Jaga Kesehatan CEO Rumah Zakat Kala Pandemi | Sejak Maret, saya tetap berada di Bandung (kantor pusat Rumah Zakat), dan tidak bepergian keluar kota. Adapun model meeting semua telah didigitalisasi," ujar CEO Rumah Zakat, Nur Effendi. Selain tetap menjaga bisnis dan menomorsatukan kesehatan karyawan, Rumah Zakat juga melakukan sejumlah program yang membantu ekonomi masyarakat. Program tersebut dibagi menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Nur Effendi mengaku untuk menjaga kebugarannya, ia mengatur jadwal olahraga yang berbeda-beda selama seminggu. Lari pagi setiap hari Selasa dan Kamis, bersepeda setiap hari Sabtu dan Minggu pagi, serta berenang di hari Minggu. | “Sejak Maret, saya tetap berada di Bandung (kantor pusat Rumah Zakat), dan tidak bepergian keluar kota. Adapun model meeting semua telah didigitalisasi,” ujar CEO Rumah Zakat, Nur Effendi.  Selain tetap menjaga bisnis dan menomorsatukan kesehatan karyawan, Rumah Zakat juga melakukan sejumlah program yang membantu ekonomi masyarakat. Program tersebut dibagi menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang.  Program Rumah Zakat ditujukan kepada masyarakat secara umum, serta tenaga medis dan UMKM secara khusus. Kepada masyarakat, relawan Rumah Zakat membagikan sembako, memberdayakan petani, melakukan program kebersihan lingkungan, hingga membagikan Al-Qur’an ke sejumlah masjid. Sementara itu di bidang medis, Rumah Zakat telah memberikan APD, ventilator, dan kantung mayat.  Menakhodai kegiatan-kegiatan lembaga sosial yang semakin padat selama pandemi, Nur Effendi menceritakan ia menerapkan tiga prinsip untuk menjaga kesehatan dan kebugarannya.  “Tiga prinsip saya yaitu iman, aman dan imun. Iman artinya lebih dekat pada Yang Maha Kuasa agar semakin dijauhkan dari wabah. Aman yaitu menerapkan prinsip 3M, dan imun yaitu berolahraga untuk menjaga kesehatan,” jelasnya.  Nur Effendi mengaku untuk menjaga kebugarannya, ia mengatur jadwal olahraga yang berbeda-beda selama seminggu. Lari pagi setiap hari Selasa dan Kamis, bersepeda setiap hari Sabtu dan Minggu pagi, serta berenang di hari Minggu.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  702 characters(avg),  96 words(avg),  146 tokens(avg),  191 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 318 characters(avg),  45 words(avg),  66 tokens(avg),  84 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 296 | 160 Juta Vaksin Covid-19 akan Diberikan Bertahap Sampai 2022 | Pemerintah sedang menyiapkan sebanyak 271,3 juta vaksin hingga kuartal IV tahun 2020 ini. Sebanyak 100 juta vaksin akan berasal dari AstraZeneca. Sementara itu, pemerintah lewat Biofarma juga sedang menyiapkan vaksin sebanyak 160 juta. 160 juta vaksin ini akan diberikan secara bertahap hingga tahun 2022," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), Airlangga Hartarto Kelompok medis, TNI/Polri, dan aparat hukum akan menerima sebanyak 3,4 juta orang, tokoh agama/masyarakat dan perangkat daerah sebanyak 5,6 juta orang, tenaga pendidik 4,3 juta orang, aparatur pemerintah sebanyak 2,3 orang, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 86 juta orang. | Pemerintah sedang menyiapkan sebanyak 271,3 juta vaksin hingga kuartal IV tahun 2020 ini. Sebanyak 100 juta vaksin akan berasal dari AstraZeneca. Sementara itu, pemerintah lewat Biofarma juga sedang menyiapkan vaksin sebanyak 160 juta.  “160 juta vaksin ini akan diberikan secara bertahap hingga tahun 2022,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), Airlangga Hartarto dalam acara Update kinerja KPCPEN dan Satgas Covid-19 hari ini (12/10/2020).  Airlangga mengatakan bahwa Indonesia membutuhkan 320 juta double dose atau vaksin yang diberikan sebanyak 2 kali untuk satu orang. Nantinya, prioritas penerima vaksin adalah kelompok yang memiliki tingkat kerentanan terkena virus yang tinggi, kelompok pelayan dan publik, serta kelompok strategis nasional.  Kelompok medis, TNI/Polri, dan aparat hukum akan menerima sebanyak 3,4 juta orang, tokoh agama/masyarakat dan perangkat daerah sebanyak 5,6 juta orang, tenaga pendidik 4,3 juta orang, aparatur pemerintah sebanyak 2,3 orang, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 86 juta orang. “Ditambah masyarakat yang usianya 19-59 tahun sebanyak 57 juta orang. Jadi total sekitar lebih kurang 160 juta orang,” kata dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  630 characters(avg),  88 words(avg),  137 tokens(avg),  174 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 297 | KPCPEN: Jumlah Kasus Corona Aktif 19,97\% per Hari Ini | Indonesia mencatatkan jumlah kasus corona aktif sebesar 19,97% per hari ini. Sementara itu, tingkat kesembuhan atau recovery rate sebesar 76,48% per 11 Oktober 2020. Capaian ini, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Airlangga Hartarto, lebih tinggi dari recovery rate dunia sebesar 75%. Hasil kinerja tersebut, menurutnya, menempatkan Indonesia ke dalam daftar 5 negara paling atas atau top 5 di dunia dalam penanganan Covid-19 sekaligus pemulihan ekonomi. Lebih jauh, dia juga mengatakan, Indonesia berhasil mencatatkan angka kontraksi ekonomi lebih rendah dari 215 negara lain yang saat ini diselimuti virus corona. | Indonesia mencatatkan jumlah kasus corona aktif sebesar 19,97\% per hari ini. Sementara itu, tingkat kesembuhan atau recovery rate sebesar 76,48\% per 11 Oktober 2020.  Capaian ini, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Airlangga Hartarto, lebih tinggi dari recovery rate dunia sebesar 75\%. Lebih jauh, PC-PEN juga mencatatkan tingkat kematian atau fatality rate sebesar 3,55\%.  “Fatality rate Indonesia masih lebih baik dari beberapa negara dunia, dengan capaian 4\%. Saat ini kita di bawah Korea Selatan, Lithuania, dan Taiwan,” kata Airlangga dalam acara Update kinerja KPCPEN dan Satgas Covid-19 hari ini (12/10/2020).  Hasil kinerja tersebut, menurutnya, menempatkan Indonesia ke dalam daftar 5 negara paling atas atau top 5 di dunia dalam penanganan Covid-19 sekaligus pemulihan ekonomi. Lebih jauh, dia juga mengatakan, Indonesia berhasil mencatatkan angka kontraksi ekonomi lebih rendah dari 215 negara lain yang saat ini diselimuti virus corona.  Indonesia mengalami kontraksi ekonomi sebesar 5,32\% pada kuartal II/2020. Namun, untuk angka kuartal III pihaknya masih menunggu pengumuman resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Sementara, untuk kuartal IV/2020, Airlangga menargetkan ekonomi Indonesia akan memasuki zona netral. “Kami memproyeksikan ekonomi kita berada di angka -1\% sampai 0,6\% di 2020 ini. Minimal, kita berada di posisi netral,” kata dia menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  739 characters(avg),  102 words(avg),  171 tokens(avg),  175 tokens(max),  167 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  49 words(avg),  76 tokens(avg),  87 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 298 | Optimalkan Protokol Kesehatan, Demi Kenyamanan dan Keamanan Pelanggan | Bluebird Group berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang dapat menyesuaikan kebutuhan dan permintaan dari para pelanggan. Melalui anak perusahaannya yaitu Bigbird yang bergerak dalam layanan carter bus, dan Goldenbird di bidang jasa sewa kendaraan pelat hitam, Bluebird Group menghadirkan layanan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen saat ini. Sigit, layanan dari Bigbird dan Goldenbird diiringi dengan penerapan dari protokol kesehatan yang ketat. Langkah-Langkah tersebut antara lain dimulai dari pengecekan kesehatan rutin dari pengemudi sebelum beroperasi dalam melayani masyarakat, penggunaan masker oleh pengemudi hingga ketersediaan dari hand sanitizers di setiap armada. Salah satu fitur yang ditawarkan adalah Goldenbird Corporate App, yaitu program sewa kendaraan untuk perusahaan dimana biaya sewanya hanya akan dihitung sesuai dengan penggunaan dari armada. Fitur tambahannya juga layanan aplikasi ini dapat berbagi biaya sewa dalam satu perjalanan searah. Goldenbird sekarang menghadirkan durasi baru untuk pemesanan sewa kendaraan, yaitu dalam pemesanan paket dalam rentang waktu 1 jam. Durasi waktu 1 jam ini diharapkan dapat memenuhi menjadi opsi dari pemenuhan kebutuhan konsumen untuk waktu dan jarak tempuh yang singkat. Program pemesanan ini menawarkan berbagai pilihan kendaraan dari mulai Avanza, Innova, Alphard, Camry dan Mercedes. | Di saat pandemi seperti sekarang Bluebird Group, berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang dapat menyesuaikan kebutuhan dan permintaan dari para pelanggan.  Melalui anak perusahaannya yaitu Bigbird yang bergerak dalam layanan carter bus, dan Goldenbird di bidang jasa sewa kendaraan pelat hitam, Bluebird Group menghadirkan layanan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan para konsumen saat ini.  Menurut Sigit Djokosoetono, Direktur PT Blue Bird Tbk, sejalan dengan langkah pemulihan yang dilaksanakan pemerintah secara bertahap saat ini, Bluebird Group terus mengembangkan layanan untuk kegiatan shuttle, carter kendaraan, logistik, dan wisata melalui layanan Bigbird dan Goldenbird yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.  Sigit menambahkan, seluruh layanan Bluebird Group mengacu pada prosedur dan protokol kesehatan tatanan kehidupan baru atau era new normal, dimana para customer juga akan dapat memperoleh berbagai pilihan layanan yang sesuai dengan dibutuhkan dalam penawaran paket yang menarik.  Diakui Sigit, layanan dari Bigbird dan Goldenbird diiringi dengan penerapan dari protokol kesehatan yang ketat. Langkah-langkah tersebut antara lain dimulai dari pengecekan kesehatan rutin dari pengemudi sebelum beroperasi dalam melayani masyarakat, penggunaan masker oleh pengemudi hingga ketersediaan dari hand sanitizers di setiap armada.  Selain itu, setelah selesai beroperasi, perusahaan juga melakukan pembersihan dengan disinfektan secara menyeluruh terhadap armada untuk memastikan kesiapan armada keesokan harinya. “Semua tahap ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan ekstra bagi setiap pengguna layanan Bigbird dan Goldenbird,” katanya.  Sigit menjelaskan selama PSBB, Goldenbird juga melakukan penyesuaian terhadap layanan dan programnya kepada konsumen, salah satunya melalui program Goldenbird Corporate App dan paket penggunaan armada untuk durasi 1 jam.  Diakui Sigit berangkat dari implementasi PSBB, saat ini kebutuhan dan permintaan dari konsumen serta pelanggan sedikit banyak mengalami perubahan, khususnya di sisi mobilitas yang lebih efisien. Hal inilah yang membuat Goldenbird juga melakukan penyesuaian sehingga pelanggan mendapatkan benefit sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.  Salah satu fitur yang ditawarkan adalah Goldenbird Corporate App, yaitu program sewa kendaraan untuk perusahaan dimana biaya sewanya hanya akan dihitung sesuai dengan penggunaan dari armada. Fitur tambahannya juga layanan aplikasi ini dapat berbagi biaya sewa dalam satu perjalanan searah. Hal ini ditujukan agar penyewaan armada tidak membebani pihak pemesan apabila armada memang tidak beroperasi, ataupun jumlah penggunaannya yang lebih efisien di masa PSBB.  Selain itu, Goldenbird juga sekarang menghadirkan durasi baru untuk pemesanan sewa kendaraan, yaitu dalam pemesanan paket dalam rentang waktu 1 jam. Durasi waktu 1 jam ini diharapkan dapat memenuhi menjadi opsi dari pemenuhan kebutuhan konsumen untuk waktu dan jarak tempuh yang singkat. Program pemesanan ini menawarkan berbagai pilihan kendaraan dari mulai Avanza, Innova, Alphard, Camry, hingga Mercedes. | Text :  776 characters(avg),  102 words(avg),  139 tokens(avg),  173 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  46 words(avg),  62 tokens(avg),  78 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 299 | Dukungan Qlue pada Penerapan Protokol Kesehatan di Kabupaten Trenggalek | Qlue mendukung Pemerintah Kabupaten Trenggalek Jawa Timur dalam menghadapi pandemi yang hampir memasuki bulan ke-8 ini melalui kemajuan teknologi yang dapat membantu mereka dalam menata kembali kabupaten mereka di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Trenggalek merupakan kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal. Bupati Trenggalek H. Mochamad Nur Arifin menjelaskan pengimplementasian teknologi Qlue yang membantu pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid-19 di daerah tersebut. Sebagai kabupaten di provinsi yang memiliki jumlah pasien Covid-19 terbesar kedua di Indonesia, per 15 September, Kabupaten Trenggalek memiliki 221 pasien positif Covid-19, atau berkontribusi sebesar 0,58% dari total angka positif di Provinsi Jawa Timur. Trenggalek juga merupakan pemerintah kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal, solusi terbaru dari Qlue untuk memonitor suhu tubuh, penggunaan masker, dan kerumunan orang secara otomatis. QlueThermal digunakan oleh Pemkab Trenggalek sebagai salah satu protokol checkpoint di beberapa tempat di kabupaten tersebut. Arifin menambahkan awalnya kabupaten ini menggunakan thermo gun untuk melakukan pengecekan suhu tubuh. Tapi orang-orang yang berada di garda terdepan untuk melakukan pemeriksaan berpeluang terpapar Covid-19 dari pelaku perjalanan. Sejak digunakan di bulan Juli lalu, seluruh perangkat QlueThermal sudah mendapatkan lebih dari 20 ribu data dengan rata-rata suhu tubuh 36,5 °C, jumlah pelanggaran ( tidak mengenakan masker ) sebanyak lebih dari 2.500 orang. Pemkab Trenggalek menggeser checkpoint ke cluster keluarga atau desa, sehingga QlueThermal ditempatkan di beberapa titik yang lebih strategis seperti pasar dan tempat pariwisata. Pendiri dan CEO Qlue Rama Raditya, mengatakan, hingga saat ini, lebih dari 150 perangkat QlueThermal sudah diimplementasikan di pemerintahan, gedung perkantoran yang terdiri dari kantor BUMN dan BUMD, rumah sakit, dan sejumlah kantor milik swasta. QlueThermal adalah salah satu contoh bagaimana kemajuan teknologi bisa membantu kita dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru di situasi yang kurang menyenangkan seperti sekarang. Dengan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (kecerdasan buatan/AI) dan Internet of Things (IoT), data-data yang didapatkan dari QlueThermal akan divisualisasikan di sebuah dashboard terintegrasi, sehingga membantu pemerintah dalam mengakselerasi penataan daerahnya di masa pandemi. | Qlue, penyedia ekosistem smart city di Indonesia mendukung Pemerintah Kabupaten Trenggalek Jawa Timur dalam menghadapi pandemi yang hampir memasuki bulan ke-8 ini melalui kemajuan teknologi yang dapat membantu mereka dalam menata kembali kabupaten mereka di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Trenggalek merupakan kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal, solusi terbaru dari Qlue untuk memonitor suhu tubuh dan penggunaan masker secara otomatis sebagai protokol checkpoint di beberapa tempat di daerah tersebut.  Bupati Trenggalek H. Mochamad Nur Arifin menjelaskan pengimplementasian teknologi Qlue yang membantu pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid-19 di daerah tersebut. Sebagai kabupaten di provinsi yang memiliki jumlah pasien Covid-19 terbesar kedua di Indonesia, per 15 September, Kabupaten Trenggalek memiliki 221 pasien positif Covid-19, atau berkontribusi sebesar 0,58\% dari total angka positif di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menjadikan Kabupaten Trenggalek berada di peringkat ke-7 dari 38 kabupaten kota di Jawa Timur jika dilihat dari jumlah kasus positif Covid-19. .  "Sejak awal pandemi, Pemerintah Kabupaten Trenggalek melakukan pengalihan jalur, di mana seluruh perbatasan Kabupaten Trenggalek yang berbatasan dengan kabupaten kota lain ditutup, dan hanya ada tiga pintu atau checkpoint untuk masuk ke Kabupaten Trenggalek. Di checkpoint ini, kami membangun bilik APD, di mana petugas tetap bisa melakukan pemeriksaan terhadap pelaku perjalanan dari dalam bilik APD tanpa khawatir risiko terpercik droplet. Hal ini diharapkan mampu mengurangi pemborosan biaya APD untuk petugas di lapangan," jelas Arifin.  Trenggalek juga merupakan pemerintah kabupaten pertama yang mengimplementasikan QlueThermal, solusi terbaru dari Qlue untuk memonitor suhu tubuh, penggunaan masker, dan kerumunan orang secara otomatis. QlueThermal digunakan oleh Pemkab Trenggalek sebagai salah satu protokol checkpoint di beberapa tempat di kabupaten tersebut. Sebanyak tiga perangkat QlueThermal ditempatkan di checkpoint Durenan, satu perangkat di checkpoint Tugu, dan satu perangkat di checkpoint Panggul.  Arifin menambahkan awalnya kabupaten ini menggunakan thermo gun untuk melakukan pengecekan suhu tubuh. Tapi orang-orang yang berada di garda terdepan untuk melakukan pemeriksaan berpeluang terpapar Covid-19 dari pelaku perjalanan. "Solusi teknologi karya anak bangsa, QlueThermal, membantu kami dalam melakukan screening orang yang masuk perbatasan Trenggalek. Sekarang proses screening dapat dilakukan dengan cepat, dan seluruh data yang masuk melalui QlueThermal juga bisa dilihat secara langsung melalui dashboard terintegrasi," ujarnya.  Sejak digunakan di bulan Juli lalu, seluruh perangkat QlueThermal sudah mendapatkan lebih dari 20 ribu data dengan rata-rata suhu tubuh 36,5 °C, jumlah pelanggaran (tidak mengenakan masker) sebanyak lebih dari 2.500 orang, dan lebih dari 400 orang yang memiliki suhu tubuh di atas normal.Dari jumlah orang yang masuk ke Kabupaten Trenggalek, tentu masih banyak OTG (orang tanpa gejala) yang lolos dari pemeriksaan awal.  Karena adanya risiko transmisi keluarga dari OTG tersebut, Pemkab Trenggalek menggeser checkpoint ke cluster keluarga atau desa, sehingga QlueThermal ditempatkan di beberapa titik yang lebih strategis seperti pasar dan tempat pariwisata. “Karena QlueThermal sudah menggunakan teknologi AI, kami jadi lebih mudah untuk melakukan penghitungan orang. Dengan adanya QlueThermal, kami juga bisa memeriksa jumlah orang yang masuk dan penggunaan masker. Teknologi QlueThermal memudahkan kami dalam menegakkan protokol kesehatan,” tambah Arifin.  Pendiri dan CEO Qlue Rama Raditya, mengatakan, hingga saat ini, lebih dari 150 perangkat QlueThermal sudah diimplementasikan di pemerintahan, gedung perkantoran yang terdiri dari kantor BUMN dan BUMD, rumah sakit, dan sejumlah kantor milik swasta. Sejak awal implementasi, QlueThermal sudah mendeteksi lebih dari 100.000 wajah, di mana 15 ribu di antaranya terdeteksi tidak mengenakan masker, dan lebih dari 6 ribu di antaranya memiliki suhu tubuh di atas ambang batas.  “QlueThermal adalah salah satu contoh bagaimana kemajuan teknologi bisa membantu kita dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru di situasi yang kurang menyenangkan seperti sekarang. Dengan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (kecerdasan buatan/AI) dan Internet of Things (IoT), data-data yang didapatkan dari QlueThermal akan divisualisasikan di sebuah dashboard terintegrasi, sehingga membantu pemerintah dalam mengakselerasi penataan daerahnya di masa pandemi,” tandas Rama.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  762 characters(avg),  102 words(avg),  164 tokens(avg),  223 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 405 characters(avg),  52 words(avg),  87 tokens(avg),  101 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 300 | P&G Giat Jalankan Protokol Kesehatan di Pabrik | Peningkatan kasus Covid-19 pada kluster pabrik di berbagai area menjadi perhatian yang tidak bisa diabaikan. Menyadari hal itu, P&G Indonesia bergerak cepat dalam meningkatkan dan mensosialisasikan protokol kesehatan guna melindungi para karyawan yang bekerja di kantor pusat, juga di pabrik P&G yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Pertama, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan prioritas utama. Sehingga disiplin dalam penerapan standar kebersihan, social distancing minimal 2 meter, pengecekkan suhu dan riwayat travel, pemakaian masker/faceshield adalah yang utama. Selanjutnya adalah dengan aktif berinteraksi dengan pemerintah setempat serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Program komunitas ini ditujukan kepada warga yang bermukim di area sekitar pabrik. Terdapat beberapa aktivitas yang telah P&G lakukan yakni dengan memberikan bantuan logistik berupa alat pelindung diri, masker kain, serta produk-produk P&G yang di distribusikan kepada desa-desa kecil di wilayah Karawang, Jawa Barat. Selain untuk mendukung produktivitas penduduk setempat, hal ini dilakukan agar roda ekonomi terus berjalan dan berkesinambungan. Bharath menambahkan, selain memberikan suplai vitamin, suplemen dan paket kesehatan secara berkala kepada seluruh karyawan, P&G juga telah menerapkan fleksibilitas jam kerja dengan memberlakukan Work from Home. Tidak ketinggalan, memberikan bantuan berupa peralatan IT dan furnitur ergonomis Indonesia untuk mendukung produktivitas karyawan saat bekerja. Selalu waspada, P&G juga telah menyiapkan langkah tegas apabila salah satu karyawannya melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Terbagi menjadi tiga tahap yakni verbal couching atau pengarahan secara verbal, kemudian written warning atau surat peringatan dan langkah yang terakhir adalah investigasi. Peraturan ini juga tidak hanya berlaku untuk karyawan P&G namun untuk seluruh kontraktor yang terlibat dalam hubungan kerjasama. Tentunya, kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dapat terus berjalan dengan keterlibatan manajemen dan partisipasi para karyawan yang memiliki disiplin dan rasa memiliki perusahaan yang kuat. Hal-Hal ini tentunya sebagai wujud tanggung jawab serta kepedulian kami guna menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi para karyawan, sehingga kami dapat terus memberikan produk-produk terbaik untuk memenuhi kebutuhan para konsumen, | Peningkatan kasus Covid-19 pada kluster pabrik di berbagai area menjadi perhatian yang tidak bisa diabaikan. Menyadari hal itu, P&G Indonesia bergerak cepat dalam meningkatkan dan mensosialisasikan protokol kesehatan guna melindungi para karyawan yang bekerja di kantor pusat, juga di pabrik P&G yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.  Sosialisasi kebijakan serta pelaksanaan peraturan yang ditetapkan masih terus berjalan ketat hingga saat ini, selaras dengan komitmen P&G Indonesia untuk selalu menghasilkan produk-produk terbaik dikelasnya khususnya untuk keluarga Indonesia.  Menurut Senior Director P&G Indonesia, Leader for Jakarta Plant, Bharath Seshadri, terdapat tiga pilar kebijakan utama yang telah diterapkan bahkan dari sebelum masa pandemi, oleh P&G Indonesia untuk melindungi para karyawannya. Sejak merebaknya kasus Covid-19, pihaknya segera mengambil langkah-langkah tegas, seimbang dan proaktif (proactive balanced approach).  “Pertama, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan prioritas utama. Sehingga disiplin dalam penerapan standar kebersihan, social distancing minimal 2 meter, pengecekkan suhu dan riwayat travel, pemakaian masker/faceshield adalah yang utama. Selanjutnya adalah dengan aktif berinteraksi dengan pemerintah setempat serta mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Dan yang terakhir adalah penerapan program Community Impact untuk membantu komunitas masyarakat sekitar yang terkena dampak pandemi,” ujar Bharath.  Program komunitas ini ditujukan kepada warga yang bermukim di area sekitar pabrik. Terdapat beberapa aktivitas yang telah P&G lakukan yakni dengan memberikan bantuan logistik berupa alat pelindung diri, masker kain, serta produk-produk P&G yang di distribusikan kepada desa-desa kecil di wilayah Karawang, Jawa Barat. Selain memberikan bantuan, P&G juga melakukan pemberdayaan warga sekitar dengan cara memesan jahitan masker kain dari penjahit lokal, dan membeli beras langsung dari para petani lokal di Desa Sinarbaya. Selain untuk mendukung produktivitas penduduk setempat, hal ini dilakukan agar roda ekonomi terus berjalan dan berkesinambungan.  Bharath menambahkan, selain memberikan suplai vitamin, suplemen dan paket kesehatan secara berkala kepada seluruh karyawan, P&G juga telah menerapkan fleksibilitas jam kerja dengan memberlakukan Work from Home. Tidak ketinggalan, memberikan bantuan berupa peralatan IT dan furnitur ergonomis Indonesia untuk mendukung produktivitas karyawan saat bekerja. Khusus untuk karyawan yang bekerja di pabrik, P&G menerapkan sistem rolling. Para karyawan dapat bekerja secara bergiliran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.  Selama pandemi P&G terus berupaya untuk melakukan pemberdayaan perusahaan, salah satunya dengan tetap melaksanakan aktivitas penerimaan tenaga kerja baru dan training pegawai baru, yang tentunya dilakukan secara virtual.  Selalu waspada, P&G juga telah menyiapkan langkah tegas apabila salah satu karyawannya melanggar protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Terbagi menjadi tiga tahap yakni verbal couching atau pengarahan secara verbal, kemudian written warning atau surat peringatan dan langkah yang terakhir adalah investigasi.  Peraturan ini juga tidak hanya berlaku untuk karyawan P&G namun untuk seluruh kontraktor yang terlibat dalam hubungan kerjasama. Selain menyediakan berbagai sarana tambahan, pengawasan berkala dan evaluasi secara maksimal, P&G juga membentuk gugus tugas khusus (crisis management team) yang secara berkala melakukan pertemuan virtual untuk memonitor dan mensosialisasikan panduan bekerja dan beraktivitas di era pandemi.  “Tentunya, kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dapat terus berjalan dengan keterlibatan manajemen dan partisipasi para karyawan yang memiliki disiplin dan rasa memiliki perusahaan yang kuat. Hal-hal ini tentunya sebagai wujud tanggung jawab serta kepedulian kami guna menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi para karyawan, sehingga kami dapat terus memberikan produk-produk terbaik untuk memenuhi kebutuhan para konsumen,” Bharath mengakhiri penjelasannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  673 characters(avg),  87 words(avg),  126 tokens(avg),  183 tokens(max),  83 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  88 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 301 | Kemen PPPA Rilis Protokol Kesehatan di Keluarga, Apa Saja Isinya? | Protokol Kesehatan Keluarga disusun menyusul meningkatnya kasus positif di klaster keluarga. Protokol ini mencakup empat hal, yaitu protokol kesehatan dalam keluarga secara umum; protokol kesehatan ketika ada anggota keluarga yang terpapar; protokol kesehatan keluarga ketika beraktivitas di luar rumah; dan protokol kesehatan di lingkungan sekitar ketika ada warga terpapar. Orangtua/wali wajib mengawasi pemakaian masker pada balita; anak usia di bawah 2 tahun hindari bertemu dengan orang lain, jika terpaksa gunakan pelindung diri yang tidak mengakibatkan kesulitan nafas, seperti penutup kain/kain gendong. Sementara itu, penggunaan masker tidak dianjurkan bagi bayi/anak di bawah usia 2 tahun. Selain menyusun Protokol Kesehatan Keluarga bersama Kementerian/ Lembaga (K/L) terkait, Kemen PPPA juga telah menyusun sekaligus telah menyebarluaskan materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) serta melakukan kampanye dan sosialisasi terkait Protokol Kesehatan Keluarga secara masif kepada masyarakat, termasuk di dalamnya kampanye 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga Jarak ). Kemen PPPA tetap melanjutkan program pencegahan dan penanganan akibat pandemi Covid-19 yang telah diinisiasi selama pandemi Covid-19, seperti konseling dan layanan psikologi kepada perempuan dan anak dengan protokol kesehatan yang ketat. Kemen PPPA juga akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan K/L terkait untuk mendukung program penguatan ekonomi keluarga. | “Protokol Kesehatan Keluarga disusun menyusul meningkatnya kasus positif di klaster keluarga. Hal ini tentu harus kita waspadai dan antisipasi bersama mengingat ada kelompok rentan dalam keluarga yang harus dilindungi," kata Juru Bicara Kemen PPPA, Ratna Susianawati dalam konferensi pers secara virtual melalui Kanal Youtube Kemen PPPA.  Protokol ini mencakup empat hal, yaitu protokol kesehatan dalam keluarga secara umum; protokol kesehatan ketika ada anggota keluarga yang terpapar; protokol kesehatan keluarga ketika beraktivitas di luar rumah; dan protokol kesehatan di lingkungan sekitar ketika ada warga terpapar.  Untuk penggunaan masker misalnya, masker harus sesuai standar kesehatan; ganti masker setiap 4 jam/sebelum 4 jam tetapi sudah lembab/basah; cuci masker dengan detergen dan disetrika; masker sekali pakai/masker bedah digunakan bagi anggota keluarga yang memiliki risiko; Masker bedah yang sudah digunakan segera disinfeksi, dirusak, digunting/dirobek, lalu dibuang ke tempat sampah tertutup.  Orangtua/wali juga wajib mengawasi pemakaian masker pada balita; anak usia di bawah 2 tahun hindari bertemu dengan orang lain, jika terpaksa gunakan pelindung diri yang tidak mengakibatkan kesulitan nafas, seperti penutup kain/kain gendong.  Sementara itu, penggunaan masker tidak dianjurkan bagi bayi/anak di bawah usia 2 tahun; penderita masalah pernafasan; penderita kelumpuhan; orang yang kehilangan kesadaran diri; dan orang yang tidak mampu meepas masker tanpa bantuan.  Ratna mengatakan, perempuan sebagai manajer keluarga sangat berperan sebagai benteng pertahanan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Oleh karenanya, Ratna mengajak perempuan Indonesia untuk bersatu dan bergerak bersama untuk melewati masa sulit ini.  "Masyarakat dapat mengunduh materi lengkap terkait Protokol Kesehatan Keluarga pada laman resmi Kemen PPPA," ujarnya.  Selain menyusun Protokol Kesehatan Keluarga bersama Kementerian/ Lembaga (K/L) terkait, Kemen PPPA juga telah menyusun sekaligus telah menyebarluaskan materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) serta melakukan kampanye dan sosialisasi terkait Protokol Kesehatan Keluarga secara masif kepada masyarakat, termasuk di dalamnya kampanye 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, dan Menjaga Jarak).  Dalam upaya penyebaran materi KIE tersebut, Kemen PPPA juga menggandeng seluruh mitra, yaitu Organisasi Perempuan, seperti Organisasi Aksi Solidaritas Era (OASE), Kongres Wanita Indonesia (KOWANI), Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK), Dharma Pertiwi, Dharma Wanita Persatuan, Bhayangkari, Organisasi/Lembaga Masyarakat, Forum Anak, dan media massa. Demikian juga di tingkat daerah bersama dengan Dinas PPPA provinsi/kabupaten/kota.  Selain itu, Kemen PPPA juga tetap melanjutkan program pencegahan dan penanganan akibat pandemi Covid-19 yang telah diinisiasi selama pandemi Covid-19, seperti konseling dan layanan psikologi kepada perempuan dan anak dengan protokol kesehatan yang ketat. Kemen PPPA juga akan terus berkolaborasi dan bersinergi dengan K/L terkait untuk mendukung program penguatan ekonomi keluarga, sehingga membantu ibu-ibu dan perempuan mengatasi dampak sosial ekonomi di masa pandemi Covid-19 ini.  “Kita semua tentu berharap pandemi Covid-19 ini segera berakhir dan bisa kembali ke tatanan kehidupan yang normal. Perempuan bisa menjalankan usahanya dan anak-anak bisa kembali ke sekolah. Untuk itu, saya mengimbau kepada masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, rajin mencuci tangan dengan air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan selalu menggunakan masker," tutur Ratna.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  898 characters(avg),  118 words(avg),  184 tokens(avg),  206 tokens(max),  168 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  85 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 302 | Upaya Bank Mandiri Cegah Penyebaran Virus Covid-19 | SVP Business Continuity Management Bank Mandiri, Ahmad Taufik menjelaskan untuk meningkatkan awareness serta kedisiplinan seluruh jajaran perusahaan, pihaknya membentuk Satuan Tugas bernama Covid-19 Rangers. Tugasnya untuk memonitor dan mengawasi secara ketat penerapan protokol kesehatan di lingkungan Bank Mandiri. Jika ditemukan pelanggaran maka akan diberikan sanksi serta dilaporkan kepada manajemen dan unit kerja yang bersangkutan. Untuk mencegah risiko penularanCovid-19, pihaknya menerapkan beberapa tindakan antara lain pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, tamu, nasabah maupun seluruh pengunjung oleh petugas pengamanan di pintu masuk, pembatasan atau pelarangan kunjungan bagi tamu yang tidak bertransaksi dengan bank, penyediaan tempat bagi nasabah atau pihak ketiga yang melakukan penandatanganan perjanjian. Bank Mandiri mendorong nasabah untuk meningkatkan transaksi perbankan secara elektronik melalui channel yang tersedia saat ini seperti mandiri online, mobile banking, mesin EDC, eMoney, LinkAja dan lain lain. Serta penggunaan media elektronik untuk meminimalisir kunjungan nasabah ke cabang seperti: pembukaan rekening melalui video banking, pengajuan kartu kredit melalui Online on Boarding Tokopedia, Bukalapak dan lain-lain. Lebih lanjut ia mengatakan atas dukungan perusahaan melalui bantuan bagi pegawai dan sosialisasi serta monitoring oleh Covid-19 Rangers, produktivitas perusahaan tetap bisa dijaga dan dimonitor dengan baik, terutama karena adanya kontrol yang kuat dari setiap Kepala Unit Kerja melalui pemanfaatan teknologi. | SVP Business Continuity Management Bank Mandiri, Ahmad Taufik menjelaskan untuk meningkatkan awareness serta kedisiplinan seluruh jajaran perusahaan, pihaknya membentuk Satuan Tugas bernama Covid-19 Rangers. Tugasnya untuk memonitor dan mengawasi secara ketat penerapan protokol kesehatan di lingkungan Bank Mandiri. “Jika ditemukan pelanggaran maka akan diberikan sanksi serta dilaporkan kepada manajemen dan unit kerja yang bersangkutan,” ujarnya.  Bank Mandiri pun melakukan tindakan preventif dengan penerapan protokol kesehatan, dalam bentuk penyediaan hand sanitizer, alat pengukur suhu tubuh, area cuci tangan dan antiseptic chamber, signage penanda jarak di seluruh area, serta melakukan rekayasa engineering di ruang kerja serta kantor seperti pemasangan partisi yang terbuat dari akrilik untuk memberikan sekat antar pegawai atau pegawai dan nasabah.  Untuk mencegah risiko penularanCovid-19, pihaknya menerapkan beberapa tindakan antara lain pengukuran suhu tubuh bagi karyawan, tamu, nasabah maupun seluruh pengunjung oleh petugas pengamanan di pintu masuk, pembatasan atau pelarangan kunjungan bagi tamu yang tidak bertransaksi dengan bank, penyediaan tempat bagi nasabah atau pihak ketiga yang melakukan penandatanganan perjanjian.  Sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap pegawai yang melakukan pekerjaan dari kantor, perusahaan memfasilitasi dengan pembagian masker, bantuan makan siang, bantuan suplemen dan vitamin, bantuan transportasi bus menuju gedung perkantoran Bank Mandiri (kantor pusat). Selain itu, pihaknya memberikan bantuan uang saku, bantuan akomodasi atau tempat tinggal bagi karyawan unit kerja kritikal yang bertugas di lokasi alternatif, serta penyediaan alat pelindung diri (APD) atau bJU hazmat bagi petugas yang melakukan tindakan medis / non medis terkait penanganan COVID-19.  Bagi pegawai yang terdampak Covid-19, pemantauan secara intensif dan bantuan pendampingan follow up tindakan medis atau perawatan terus dilakukan. “Kami juga telah menerapkan pembagian tugas karyawan untuk WFH dan WFO, rapat/koordinasi secara virtual, “ ujarnya.  Bank Mandiri juga mendorong nasabah untuk meningkatkan transaksi perbankan secara elektronik melalui channel yang tersedia saat ini seperti mandiri online, mobile banking, mesin EDC, eMoney, LinkAja dan lain lain. Serta penggunaan media elektronik untuk meminimalisir kunjungan nasabah ke cabang seperti: pembukaan rekening melalui video banking, pengajuan kartu kredit melalui Online on Boarding Tokopedia, Bukalapak dan lain-lain.  Adapun laporan monitoring penerapan protokol kesehatan pegawai serta operasional perbankan dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan. Sehingga perkembangan dan penanganan pandemic di lingkungan Bank dapat termonitor serta mempermudah pengambilan keputusan oleh manajemen dan kepala unit kerja.  Lebih lanjut ia mengatakan atas dukungan perusahaan melalui bantuan bagi pegawai dan sosialisasi serta monitoring oleh Covid-19 Rangers, produktivitas perusahaan tetap bisa dijaga dan dimonitor dengan baik, terutama karena adanya kontrol yang kuat dari setiap Kepala Unit Kerja melalui pemanfaatan teknologi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  780 characters(avg),  101 words(avg),  147 tokens(avg),  188 tokens(max),  55 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  50 words(avg),  71 tokens(avg),  86 tokens(max),  52 tokens (min). |
| 303 | Tentang Masker dan Kepatuhan Rita Mirasari, Direktur Bank Danamon | Namanya Rita Mirasari. Dia memiliki pengalaman luas di bidang hukum dan kepatuhan di industri perbankan. Sebuah bidang yang membutuhkan kepemimpinan tinggi dengan karakter tegas serta disiplin. Rita, atau kadang orang tertentu memanggil dia Mira, memiliki peran penting dalam menjaga standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Wanita yang menggandrungi tari zumba ini merupakan alumni Sarjana Hukum Universitas Indonesia. Dia memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Wanita yang dibesarkan di Jakarta ini memiliki karir dinamis dan pernah bekerja di sejumlah bank besar di Indonesia seperti Standard Chartered Bank, ABN Amro NV Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) dan The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC ). Sejak pandemi virus Corona melanda Indonesia, Rita turut bergabung dalam Gerakan Pakai Masker (GPM ), sebuah gerakan sosial yang didirikan bankir senior Sigit Pramono dan beberapa tokoh masyarakat lainnya seperti Agus Martowardoyo (mantan Gubernur BI dan Menteri Keuangan ), Erry Riyana Hardjapamekas, Goenawan Mohamad, dsb. Program GPM terutama mendorong masyarakat untuk selalu disiplin memakai masker dengan benar ditengah situasi pandemi yang tidak pasti ini demi menjaga masyarakat dari penularan Covid-19. Sebab, jika kita berdsiplin memakai masker dengan benar, maka kita dapat mencegah penularan virus sampai 75%. Di Klaster Perempuan, misalnya, programnya mensosialisasikan serta memberikan edukasi kepada kaum perempuan agar senantiasa mematuhi protokol kesehatan terutama penggunaan masker yang baik dan benar, serta disiplin jaga jarak dan rajin cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir. Perempuan, seperti yang diketahui, merupakan kunci dalam keluarga. Sebagai Ibu, perempuan adalah pendidik dan pengingat efektif seluruh anggota keluarga. | Namanya Rita Mirasari. Dia memiliki pengalaman luas di bidang hukum dan kepatuhan di industri perbankan. Sebuah bidang yang membutuhkan kepemimpinan tinggi dengan karakter tegas serta disiplin. Rita, atau kadang orang tertentu memanggil dia Mira, memiliki peran penting dalam menjaga standar tata kelola perusahaan yang tinggi.  Nama Rita Mirasari muncul pertama kali pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2016 lalu saat Rita diangkat menjadi direktur perseroan merangkap direktur independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Namanya mencuat kembali usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Maret 2020 lalu di mana Rita diangkat kembali menjadi Direktur Bank Danamon.  Di Divisi Kepatuhan, “Saya bersama tim berperan aktif dalam mengantisipasi dan memonitor kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Hal ini sebagai upaya kehati-hatian agar aktivitas yang dijalankan oleh bank sesuai dengan aturan yang berlaku dari regulator,” tutur Rita.  Wanita yang menggandrungi tari zumba ini merupakan alumni Sarjana Hukum Universitas Indonesia. Dia memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Wanita yang dibesarkan di Jakarta ini memiliki karir dinamis dan pernah bekerja di sejumlah bank besar di Indonesia seperti Standard Chartered Bank, ABN Amro NV Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) dan The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC). Bagi Rita, Zumba yang dilakukan bersama teman-temannya ini telah mengubah gaya hidupnya selama enam tahun terakhir ini. Rita mengakui dulu dia paling malas menjalankan kegiatan yang berkeringat. Tapi sekarang semuanya itu sudah berubah. Selama dua tahun terakhir ini setiap Sabtu dan Minggu Rita disiplin mengambil back2back class demi menjalani exercise ini dengan tekun.  Tidak hanya aktif di keuangan dan perbankan, Ibu dari satu anak ini juga memiliki ketertarikan pada banyak hal. Mulai dari mode, kesenian, hingga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sosial. Semenjak pandemi virus Corona melanda Indonesia, Rita turut bergabung dalam Gerakan Pakai Masker (GPM), sebuah gerakan sosial yang didirikan bankir senior Sigit Pramono dan beberapa tokoh masyarakat lainnya seperti Agus Martowardoyo (mantan Gubernur BI dan Menteri Keuangan), Erry Riyana Hardjapamekas, Goenawan Mohamad, dsb.  Program GPM terutama mendorong masyarakat untuk selalu disiplin memakai masker dengan benar ditengah situasi pandemi yang tidak pasti ini demi menjaga masyarakat dari penularan Covid-19. Sebab, jika kita berdsiplin memakai masker dengan benar, maka kita dapat mencegah penularan virus sampai 75\%. Kalau langkah itu diiukuti dengan disiplin menjaga jarak, tidak menimbulkan kerumunan, dan rajin mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, maka Langkah-langkah itu semua dapat mencegah penularan virus sampai 90\%.  Rita termasuk pengurus kunci yang berperan aktif sebagai salah satu pengurus GPM yang menangani kerja sama dengan sejumlah mitra seperi Bank BNI, BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Adira Finance, Pegadaian, dsb. Di GPM, Rita aktif terlibat di Klaster Pasar Rakyat, Pesantren, Perempuan,dan Komite Markom.  Di Klaster Perempuan, misalnya, programnya mensosialisasikan serta memberikan edukasi kepada kaum perempuan agar senantiasa mematuhi protokol kesehatan terutama penggunaan masker yang baik dan benar, serta disiplin jaga jarak dan rajin cuci tangan menggunakan sabun di air mengalir. Perempuan, seperti yang diketahui, merupakan kunci dalam keluarga. Sebagai Ibu, perempuan adalah pendidik dan pengingat efektif seluruh anggota keluarga.  swa.co.id | Text :  718 characters(avg),  100 words(avg),  142 tokens(avg),  175 tokens(max),  83 tokens (min).   Summary : 369 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  94 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 304 | Doni Monardo Resmikan RS Covid-19 di Pulau Biak | Bupati Biak Herry Ario Naap mengapresiasi sumbangan pembangunan RSUD yang sangat dibutuhkan masyarakat di Biak Numfor. Sekarang ini kasus Covid-19 sedang meningkat dan dibutuhkan RS yang bisa segera menangani masyarakat yang terinfeksi Covid-19. Saya atas nama masyarakat Biak Numfor mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo yang membangunkan RSUD. Ketua Satgas Penanganan Covid-19 menjelaskan, pemerintah bertindak cepat karena memang masyarakat Biak Numfor membutuhkan fasilitas rumah sakit yang layak termasuk untuk penanganan Covid-19. Seluruh anggaran Rp 43 miliar untuk pembangunan RSUD berasal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Namun, dalam pelaksanaannya dibantu oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Badan Usaha Milik Negara yakni PT Adhi Karya sebagai kontraktor. Suka cita masyarakat Biak Numfor dalam menyambut Doni Monardo ditunjukkan dengan tarian selamat datang dan melepasnya dengan penuh terima kasih. Seperti kunjungan sehari sebelumnya di Gorontalo dan Sulawesi Utara, Doni melakukan rapat koordinasi penanganan Covid-19 dengan pimpinan daerah Biak Numfor. | Bupati Biak Herry Ario Naap mengapresiasi sumbangan pembangunan RSUD yang sangat dibutuhkan masyarakat di Biak Numfor. Sekarang ini kasus Covid-19 sedang meningkat dan dibutuhkan RS yang bisa segera menangani masyarakat yang terinfeksi Covid-19.  “Saya atas nama masyarakat Biak Numfor mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo yang membangunkan RSUD untuk penanganan Covid-19. Selama ini warga yang terinfeksi harus dikirim ke Jayapura untuk mendapatkan perawatan,” kata Herry.        RSUD ini kelak bukan hanya akan merawat masyarakat yang tinggal di Pulau Biak, tetapi pulau-pulau sekitar seperti Pulau Japen. Dengan perawatan yang lebih cepat diharapkan warga yang terinfeksi bisa cepat ditangani.  Ketua Satgas Penanganan Covid-19 menjelaskan, pemerintah bertindak cepat karena memang masyarakat Biak Numfor membutuhkan fasilitas rumah sakit yang layak termasuk untuk penanganan Covid-19. Seluruh anggaran Rp 43 miliar untuk pembangunan RSUD berasal dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Namun, dalam pelaksanaannya dibantu oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Badan Usaha Milik Negara yakni PT Adhi Karya sebagai kontraktor.  “Harapan saya RSUD ini bisa dirawat dengan baik dan bisa melayani masyarakat juga dengan baik. Khusus dalam menghadapi Covid-19, saya mengharapkan masyarakat di Biak Numfor untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan, selalu memakai masker, jaga jarak dan menghindari kerumunan, serta cuci tangan dengan sabun di air yang mengalir,” tegas Doni.  Ruang isolasi Covid-19 di RSUD Biak Numfor pada Kamis (8/10/2020) merawat 24 pasien, di mana 2 pasien positif, 4 pasien melakukan kontak erat, dan sisanya terkonfirmasi positif.  Suka cita masyarakat Biak Numfor dalam menyambut Doni Monardo ditunjukkan dengan tarian selamat datang dan melepasnya dengan penuh terima kasih. Seperti kunjungan sehari sebelumnya di Gorontalo dan Sulawesi Utara, Doni melakukan rapat koordinasi penanganan Covid-19 dengan pimpinan daerah Biak Numfor.  www.swa.co.id | Text :  665 characters(avg),  92 words(avg),  143 tokens(avg),  209 tokens(max),  64 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  87 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 305 | Astra Agro Lestari Pastikan Seluruh Operasional Kebun Patuhi Protokol Covid-19 | Manajemen AAL rupaya bergerak cepat sejak saat pemerintah resmi menyatakan Indonesia dilanda virus Covid-19. Maret 2020, manajemen kemudian memutuskan seluruh karyawan di kantor pusat AAL bekerja secara daring dari rumah. Hanya tersisa sekitar 19 orang yang mengoperasikan unit Operation Center (pusat data) yang diperbolehkan berkantor. Sementara di perkebunan AAL juga diberlakukan protokol kesehatan dengan ketat demi mencegah penularan virus Covid-19. Sejak awal Maret, sebelum pemerintah mengumumkan adanya total lockdown atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) antara beberapa daerah, kami sudah mengantisipasi dengan lockdown di area perkebunan. Perseroan menerapkan protokol Covid-19 yang ketat di mana physical distancing diterapkan dalam seluruh kegiatan karyawan serta menyiapkan perlengkapan dan sarana mencegah penularan Covid-19 seperti dengan pemakaian masker dan penyediaan disinfektan. Satgas Covid-19 juga dibentuk. Diambil dari tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja ) yang sudah ada sebelumnya. Ada empat poin utama yang menjadi perhatian perseroan dalam hal implementasi protokol kesehatan di AAL. Pertama, organisasi dan jalur komunikasi di dalam antisipasi pencgahan penyebaran Covid-19. Kedua, pedoman untuk mengatur perilaku dari seluruh karyawan baik yang di kantor maupun di lapangan, baik pada saat bekerja maupun setelah bekerja. Ketiga, mengatur jalur keluar masuk ke dalam lokasi kebun, baik di dalam kebun maupun di kantor. Kelompok kedua adalah mereka yang interaksinya tidak rutin, misalnya bertemu dengan pihak ketiga seperti kontraktor yang sifatnya insidentil, AAL juga punya protokol ketat. Jadi pada saat calon tamu berencana datang ke kebun, mereka harus lebih dulu izin ke function-nya yang ada di kantor pusat AAL. | Manajemen AAL rupaya bergerak cepat sejak saat pemerintah resmi menyatakan Indonesia dilanda virus Covid-19. Maret 2020, manajemen kemudian memutuskan seluruh karyawan di kantor pusat AAL bekerja secara daring dari rumah.  Hanya tersisa sekitar 19 orang yang mengoperasikan unit Operation Center (pusat data) yang diperbolehkan berkantor. Data yang dikelola ini dari seluruh perkebunan AAL yang kemudian dibagikan kepada setiap divisi yang membutuhkan secara online.  “Di kantor pusat bagi karyawan yang butuh masuk kantor karena mungkin ada pekerjaan yang tidak bisa dikerjakan dari rumah maka mereka harus izin, kemudian menunjukkan hasil rapid test-nya tidak reaktif baru boleh ke kantor,” jelas Eko Prasetyo Wibisono, Executive Vice President Human Capital & HO Support Astra Agro Lestari.  Sementara di perkebunan AAL juga diberlakukan protokol kesehatan dengan ketat demi mencegah penularan virus Covid-19. “Sejak awal Maret, sebelum pemerintah mengumumkan adanya total lockdown atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) antara beberapa daerah, kami sudah mengantisipasi dengan lockdown di area perkebunan. Sejak Maret juga kami sudah memperketat orang masuk maupun keluar, tadinya kan bebas-bebas saja, termasuk kunjungan dari kantor pusat sudah sangat dibatasi, bahkan hampir tidak ada. Izin keluar masuk itu harus lewat kantor pusat karena kita mengantisipasi supaya tidak terjadi paparan di area operasional," jelas Santosa, CEO Astra Agro Lestari.  Perseroan menerapkan protokol Covid-19 yang ketat di mana physical distancing diterapkan dalam seluruh kegiatan karyawan serta menyiapkan perlengkapan dan sarana mencegah penularan Covid-19, seperti dengan pemakaian masker dan penyediaan disinfektan. Satgas Covid-19 juga dibentuk. Diambil dari tim P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang sudah ada sebelumnya.  Eko juga menjelaskan manajemen sejak Maret 2020 hingga saat ini sudah membuat surat edaran sebagai payung hukum atau sebagai memo internal kepada seluruh karyawan, ada sekitar 9 (sembilan) surat edaran yang diterjemahkan kedalam 10 poin protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19.  Ada empat poin utama yang menjadi perhatian perseroan dalam hal implementasi protokol kesehatan di AAL. Pertama, organisasi dan jalur komunikasi di dalam antisipasi pencgahan penyebaran Covid-19. Kedua, pedoman untuk mengatur perilaku dari seluruh karyawan baik yang di kantor maupun di lapangan, baik pada saat bekerja maupun setelah bekerja. Ketiga, mengatur jalur keluar masuk ke dalam lokasi kebun, baik di dalam kebun maupun di kantor, dan juga di dalam lokasi emplacement (kawasan pemukiman di dalam perkebunan untuk karyawan). Keempat, mengatur pihak eksternal (pihak ketiga) seperti kontraktor, pemerintah daerah, dan lainnya pada saat bertamu untuk urusan-urusan terkait kebun.  Khusus untuk aktivitas operasional yang butuh berinteraksi dengan pihak luar (pihak ketiga), AAL merumuskan protokol sesuai dengan kebutuhan yang dibagi dalam dua kempok. Pertama adalah kelompok yang aktivitasnya rutin berinteraksi dengan pihak luar, misalnya pekerja yang menangani transportasi angkutan Crude Palm Oil (CPO).  “Nah itu mereka dilengkapi dengan masker dan face shield. Contoh pada saat bertemu di loading hall—tempat bongkar muat seperti itu, itu kami lengkapi dengan prootokol Covid-19 khusus bagaimana berinteraksi dengan pihak ketiga,” jelas Eko.  Kelompok kedua adalah mereka yang interaksinya tidak rutin, misalnya bertemu dengan pihak ketiga seperti kontraktor yang sifatnya insidentil, AAL juga punya protokol ketat. Jadi pada saat calon tamu berencana datang ke kebun, mereka harus lebih dulu izin ke function-nya yang ada di kantor pusat AAL. Kalau function di kantor pusat memberi ijin, maka langkah selanjutnya mereka wajib melakukan swab-test jika mereka akan menginap di area emplacement. Tetapi kalau interaksinya tidak menginap, maka mereka diminta melakukan rapid anti body. Hasil tes harus dilampirkan pada saat mereka mengajukan permohonan ijin masuk ke kebun.  “Jadi seperti itu ketatnya. Bahkan kami berkeyakinan bahwa area di kebun kami itu adalah area yang paling aman. Maka kami harus menjaga steril proses operasional kebun kami," ungkap Eko. Dia juga mewanti-wanti yang ada di kebun, jumlahnya ribuan karyawan dan masing-masing bawa keluarga sehingga ada 100 ribu orang lebih. Dengan demikian, jika kebun sampai tutup tidak beroperasi dua minggu misalnya, tentu akan terdampak karena tidak ada pemasukan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  742 characters(avg),  104 words(avg),  148 tokens(avg),  195 tokens(max),  96 tokens (min).   Summary : 296 characters(avg),  41 words(avg),  84 tokens(avg),  150 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 306 | Daihatsu Turunkan Kapasitas Produksi Demi Patuhi Protokol Kesehatan | Sejak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerapkan kembali PSBB secara ketat pada 14 September 2020, PT Astra Daihatsu Motor menyesuaikan kapasitas produksi kendaraannya dengan takt time dari yang sebelumnya 1,5 menit per-unit kendaraan menjadi 3,1 menit per-unit. Penyesuaian takt time ini mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan, yakni dengan menerapkan jaga jarak antar karyawan di produksi minimal 1,5 meter. Daihatsu menerapkan kebijakan WFO (work from office) dan WFH (work from home) menjadi 25% WFO – 75% WFH, yang berarti tiap karyawan Daihatsu bekerja di kantor hanya 1 minggu dalam 1 bulan selama periode PSBB. Selain untuk memenuhi pasar domestik, produk rakitan ADM juga diekspor di 75 negara dengan brand Toyota, Daihatsu, dan yang terbaru pada September 2020 lalu, yaitu Mazda Bongo. | Sejak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerapkan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara ketat pada 14 September 2020, PT Astra Daihatsu Motor (ADM) menyesuaikan kapasitas produksi kendaraannya dengan takt time dari yang sebelumnya 1,5 menit per-unit kendaraan menjadi 3,1 menit per-unit.  Asal tahu, takt time adalah kecepatan yang harus dicapai oleh produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Penyesuaian takt time ini mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan, yakni dengan menerapkan jaga jarak antar karyawan di produksi minimal 1,5 meter.  "Ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan," ujar Amelia Tjandra, Marketing Director dan Corporate Planning & Communication Director PT Astra Daihatsu Motor (ADM).  Amelia mengungkapkan, penyesuaian ini menyebabkan kapasitas produksi mengalami penurunan, dan juga disesuaikan dengan permintaan pasar. Meski demikian, ADM tetap optimistis dan bersyukur dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik di tengah kondisi pandemi Covid-19.  “Daihatsu tetap optimistis dan bersyukur walaupun terjadi penurunan, masih dapat tetap melakukan aktivitas produksi dengan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan dengan mengoptimalkan karyawan yang bekerja demi meminimalisir penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja,” kata Amelia.  Hingga saat ini, Daihatsu menerapkan kebijakan WFO (work from office) dan WFH (work from home) menjadi 25\% WFO – 75\% WFH, yang berarti tiap karyawan Daihatsu bekerja di kantor hanya 1 minggu dalam 1 bulan selama periode PSBB.  Selain itu, ADM juga menggunakan sebuah aplikasi monitor internal untuk memastikan jarak antar karyawan saat bekerja di kantor selalu dalam batas aman, yakni minimal 1,5 meter.  Selain untuk memenuhi pasar domestik, produk rakitan ADM juga diekspor di 75 negara dengan brand Toyota, Daihatsu, dan yang terbaru pada September 2020 lalu, yaitu Mazda Bongo yang berbasis Daihatsu GranMax.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  962 characters(avg),  132 words(avg),  204 tokens(avg),  205 tokens(max),  202 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  60 words(avg),  88 tokens(avg),  100 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 307 | Patuhi Protokol Covid-19, Waskita Beton Inspeksi Proyek Secara Virtual | Bima Harya Sena, Direktur Human Capital WSBP mengaku perusahaan sejak awal masa pandemi Covid-19 tepatnya pada bulan Maret 2020, sudah mulai menerapkan protokol kesehatan diawali dengan membentuk Tim Satgas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Setelah itu diikuti dengan monitoring protokol-protokol kesehatan yang berlaku di kantor pusat maupun di unit bisnis baik pada area kantor maupun area pabrik/proyek. Menetapkan dan memonitoring secara resmi protokol-protokol Covid-19 WSBP yang berlaku di kantor pusat dan unit bisnis b. Menetapkan dan memonitoring kebijakan WFO dan WFH sesuai kebijakan pemerintah setempat dan kebutuhan perusahaan d. Menerapkan kebijakan Carpooling (sistem antar jemput karyawan) untuk kantor pusat d. Menerapkan absensi online untuk semua daftar hadir baik rapat maupun absensi kehadiran karyawan Menerapkan demarkasi social dan physical distancing pada area-area strategis baik fasus maupun fasum, dengan acuan jaga jarak yang diizinkan minimal 1,5-2 meter. i. Menetapkan pengaturan layout kerja dengan menerapkan WFO kebijakan pemerintah setempat dan menambahkan partisi antar meja karyawan. j. Melaksanakan rapid test berkala sebagai screening potensi COVID-19 di WSBP. k. Menyediakan dan menggunakan fasilitas logistik pencegahan penyebaran COVID19. WSBP melakukan pengembangan fasilitas IT untuk beradaptasi di masa new normal. Hal ini dimulai sejak awal pandemi COVID-19 terhitung bulan April 2020. Pengembangan yang dilakukan antara lain absensi online, screening kesehatan online, menggunakan ms teams & zoom untuk inspeksi dan rapat virtual. WSBP juga mengembangkan inovasi aplikasi yang membantu operasional dan manajemen, yakni EPROC & CQSMS. Kedua aplikasi tersebut akan mengakomodir sistem procurement dan penilaian kinerja QHSE yang selama ini berbasis offline. Aplikasi tersebut di-maintenance oleh tim IT WSBP, sedangkan untuk pengembangan terdapat beberapa aplikasi yang bekerjasama dengan konsultan terkait. | Bima Harya Sena, Direktur Human Capital WSBP mengaku perusahaan sejak awal masa pandemi Covid-19 tepatnya pada bulan Maret 2020, sudah mulai menerapkan protokol kesehatan diawali dengan membentuk Tim Satgas Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Setelah itu diikuti dengan monitoring protokol-protokol kesehatan yang berlaku di kantor pusat maupun di unit bisnis baik pada area kantor maupun area pabrik/proyek.  “Satgas covid-19 wsbp memantau kedisiplinan protokol kesehatan di daerah dan proyek adalah dengan membentuk Satgas Covid-19 per unit bisnis masing-masing di mana setiap satgas unit bisnis akan melaporkan setiap hari pemantauan potensi kejadian kasus di unit mereka dan dilakukan rapat secara berkala baik mingguan atau bulanan,” jelas Bima.  Setiap harinya Satgas Covid-19 WSBP baik di kantor pusat maupun di unit-unit juga melakukan patrol kepatuhan protokol kesehatan.  Dalam penerapannya berikut ini protokol Covid-19 di WSBP:    a. Menetapkan dan memonitoring secara resmi protokol-protokol Covid-19 WSBP yang berlaku di kantor pusat dan unit bisnis    b. Menetapkan dan memonitoring kebijakan WFO dan WFH sesuai kebijakan pemerintah setempat dan kebutuhan perusahaan    c. Menerapkan kebijakan Carpooling (sistem antar jemput karyawan) untuk kantor pusat    d. Menerapkan absensi online untuk semua daftar hadir baik rapat maupun absensi kehadiran karyawan (sebelumnya finger print atau manual)    e. Menerapkan screening kesehatan online bagi karyawan dan tamu    f. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh dengan alat thermogun atau thermal scanner kepada setiap karyawan, tamu dan mitra kerja yang memasuki wilayah operasional perusahaan sSuhu diizinkan max 37,3 °C)    g. Melakukan desinfeksi harian 3x sehari (desinfeksi permukaan & desinfeksi udara)    h. Menerapkan demarkasi social dan physical distancing pada area-area strategis baik fasus (mess/barak) maupun fasum (lobby, pos security, kursi rapat ruang tunggu, masjid/musholah), dengan acuan jaga jarak yang diizinkan minimal 1,5-2 meter.    i. Menetapkan pengaturan layout kerja dengan menerapkan WFO kebijakan pemerintah setempat dan menambahkan partisi antar meja karyawan.    j. Melaksanakan rapid test berkala sebagai screening potensi COVID-19 di WSBP.    k. Menyediakan dan menggunakan fasilitas logistik pencegahan penyebaran COVID19 (Masker, handsanitizer dan handwasher)    Sejalan dengan protokol tersebut terdapat inovasi dan fleksibilitas kerja yang bertransformasi yang dilakukan WSBP untuk mendukung peningkatan produktifitas kerja misalnya: rapat secara online, kapanpun dan dimanapun tanpa harus bertemu tatap muka. Kedua, inspeksi HSE dan kunjungan Management Walkthrough (MWT) dan kunjungan lain ke lapangan dilakukan dengan live virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki WSBP. Ketiga, pemantauan pekerjaan dilakukan secara paperless dan approval online.  Bima mengungkapkan WSBP juga melakukan pengembangan fasilitas IT untuk beradaptasi di masa new normal. Hal ini dimulai sejak awal pandemi COVID-19 terhitung bulan April 2020. Pengembangan yang dilakukan antara lain absensi online, screening kesehatan online, menggunakan ms teams & zoom untuk inspeksi dan rapat virtual.  WSBP juga mengembangkan inovasi aplikasi yang membantu operasional dan manajemen, yakni EPROC & CQSMS. Kedua aplikasi tersebut akan mengakomodir sistem procurement dan penilaian kinerja QHSE yang selama ini berbasis offline.  “Aplikasi tersebut di-maintenance oleh tim IT WSBP, sedangkan untuk pengembangan terdapat beberapa aplikasi yang bekerjasama dengan konsultan terkait,” jelas Bima.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  709 characters(avg),  97 words(avg),  160 tokens(avg),  203 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  52 words(avg),  86 tokens(avg),  106 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 308 | WFH 100\%, Kinerja Karyawan Generali Indonesia Meningkat | Generali Indonesia menerapkan sistem work from home ( WFH) bagi 100% karyawan. Menurut Vivin Arbianti Gautama, Chief Marketing & Customer Generali Indonesia, seluruh proses bisnis dilakukan dari rumah, karena bagi Generali kesehatan karyawan dan seluruh tenaga pemasar merupakan hal yang utama. Ia menambahkan, dari sisi pemasaran produk, Generali juga sudah menerapkan sistem penjualan online. Diakui Vivin, aktifitas para tenaga pemasar/agen masih berjalan sesuai jadwal namun secara virtual, seperti training, pertemuan rutin, customer gathering, hingga rekrutmen agen. Untuk layanan nasabah, seluruh transaksi polis sudah bisa dilakukan melalui aplikasi Gen iClick, dimana nasabah bisa melihat informasi polis, cek kinerja investasi, pengajuan, status dan riwayat klaim. Vivin menambahkan, sejauh diberlakukannya sistem WFH saat ini, karyawan lebih aman karena peluang penularan COVID-19 jauh lebih kecil. Secara rutin, komunikasi internal terus dijalankan untuk mengingatkan pentingnya stay at homedan melakukan protokol kesehatan jika memang harus keluar rumah. Karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan. | Sejak awal pandemi di bulan Maret 2020, Generali Indonesia menerapkan sistem work from home (WFH) bagi 100\% karyawan. Menurut Vivin Arbianti Gautama, Chief Marketing & Customer Generali Indonesia, seluruh proses bisnis dilakukan dari rumah, karena bagi Generali kesehatan karyawan dan seluruh tenaga pemasar merupakan hal yang utama.  Ia menambahkan, dari sisi pemasaran produk, Generali juga sudah menerapkan sistem penjualan online. Seluruh end to end process juga bisa dilakukan secara online, mulai dari proses pengajuan polis hingga klaim.  Saat masa PSBB di awal pandemi, Generali memperkuat penjualan produk tradisional yang mudah dimengerti, simpel, tanpa tatap muka dan dengan premi terjangkau. Dan seiring dengan kebijakan OJK yang sudah memperbolehkan penjualan unit link secara online, hal ini juga menjadi peluang baik untuk meningkatkan produktivitas bisnis.  Diakui Vivin, aktifitas para tenaga pemasar/agen masih berjalan sesuai jadwal namun secara virtual, seperti training, pertemuan rutin, customer gathering, hingga rekrutmen agen. “Justru dengan komunikasi virtual, ini menjadi peluang yang bisa menjangkau lebih banyak orang,” katanya.  Untuk layanan nasabah, seluruh transaksi polis sudah bisa dilakukan melalui aplikasi Gen iClick, dimana nasabah bisa melihat informasi polis, cek kinerja investasi, pengajuan, status dan riwayat klaim, top-up premi, akses keluar rumah sakit lebih cepat, cek rumah sakit rekanan dan berbagai aktivitas lainnya. Fitur terbaru dari Gen iClick memberikan fasilitas telemedicine ‘dokter Leo’, dimana kini nasabah bisa konsultasi dengan dokter secara online, gratis!  Vivin menambahkan, sejauh diberlakukannya sistem WFH saat ini, karyawan lebih aman karena peluang penularan COVID-19 jauh lebih kecil. Secara rutin, komunikasi internal terus dijalankan untuk mengingatkan pentingnya stay at homedan melakukan protokol kesehatan jika memang harus keluar rumah. “Dari sisi produktivitas, justru produktivitas karyawan dan tenaga pemasar meningkat,” ujarnya.  Karena mereka tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan macet untuk sampai ke kantor atau menghadiri suatu pertemuan. Selain itu banyak proyek-proyek dan proses dikerjakan lebih cepat dari pada sebelumnya, krn karyawan lebih fokus dan efisien, produktivitasnya meningkat karena pekerjaan bisa selesai lebih cepat, secara absensi juga lebih teratur karena di rumah aja. | Text :  791 characters(avg),  107 words(avg),  160 tokens(avg),  177 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  53 words(avg),  80 tokens(avg),  83 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 309 | Jasa Tirta II Gelar Rapid Test untuk Seluruh Karyawan | Rapid test dilakukan secara berkala di seluruh unit kerja Jasa Tirta sejak bulan September 2020. Sampai saat ini, telah ada 2.008 karyawan yang telah melakukan rapid test. Rapid test tersebut merupakan kolaborasi perusahaan dengan Laboratorium Kimia Farma. Nantinya, jika ada karyawan yang memiliki hasil test reaktif, maka akan ada pemeriksaan RT-PCR. Upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang lakukan secara mandiri dapat mendeteksi dini penyebarannya," kata Haris. Dengan mengetahui kondisi kesehatan karyawan, perseroan dapat meningkatkan program untuk memperkuat imunitas karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Dengan mengetahui kondisi kesehatan karyawan, perseroan dapat meningkatkan program untuk memperkuat imunitas karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. | Rapid test dilakukan secara berkala di seluruh unit kerja Jasa Tirta sejak bulan September 2020. Sampai saat ini, telah ada 2.008 karyawan yang telah melakukan rapid test. “Rapid test massal secara mandiri kami lakukan sebagai upaya untuk mendeteksi dan memetakan penyebaran covid-19 di internal perusahaan,” kata Plt. Direktur Utama Jasa Tirta II, Haris Zulkarnain.  Dia mengatakan, meskipun nantinya hasil tidak sesuai harapan, perusahaan sudah dapat memutus rantai penyebarannya dan memetakan mana yang perlu penanganan lebih lanjut. Rapid test tersebut merupakan kolaborasi perusahaan dengan Laboratorium Kimia Farma.  Nantinya, jika ada karyawan yang memiliki hasil test reaktif, maka akan ada pemeriksaan RT-PCR. Selanjutnya, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 akan berkoordinasi dengan Satuan Tugas Covid-19 Daerah untuk penanganan bagi individu yang terkonfirmasi positif.  “Upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 yang lakukan secara mandiri dapat mendeteksi dini penyebarannya,” kata Haris menambahkan. Dengan mengetahui kondisi kesehatan karyawan, perseroan dapat meningkatkan program untuk memperkuat imunitas karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  596 characters(avg),  78 words(avg),  119 tokens(avg),  181 tokens(max),  57 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  54 words(avg),  76 tokens(avg),  79 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 310 | SWA Business Leader Talk – Kiat Azana Hotels Beradaptasi dan Menjalankan Protokol Covid-19 | Penerapan pola-pola tersebut juga dilakukan oleh Azana Hotels. Hotel yang memiliki positioning sebagai operator yang trendy, muda, dan dinamis serta menyasar hotel-hotel kelas bintang 2 dan 3 di kota-kota kabupaten. Hotel yang dirintis oleh Dicky Sumarsono ini menjalankan sejumlah strategi yang bisa menggairahkan kembali bisnisnya. Bahkan saat ini, dari total 52 hotel, sebanyak 40 sudah mengalami kenaikan okupansi sebesar 55%. Azana Hotels didirikan tahun 2006. Sebelumnya bernama Choice Plus Indonesia. Kemudian bertransformasi menjadi Azana pada tahun 2012. Sekarang kami mengelola 52 hotel di seluruh Indonesia. Untuk brand-ny ada Front One, Azana Style, The Azana Hotel, Votel, dan hotel managed by Azana. Total karyawan ada 1.500 orang. Sejak Februari kami sudah membaca bahwa akan perubahan di bisnis hotel. Tapi saat itu memang belum begitu jelas. Kami melihat akan ada perubahan di customer behavior dan di bisnis hotel itu sendiri termasuk model bisnisnya. Maka dari itu, pada Maret kami mengubah strategi untuk tidak terlalu diforsir dalam membangun hotel dan tanah kosong. Kami harus agile. Harus menyampaikan kepada karyawan berulang-ulang akan hal ini. Kemudian saya memberikan solusi-solusi yang simpel untuk diterapkan, beberapa langkah yang sangat mudah. Saya minta ke semua leader bahwa tidak hanya mengubah model bisnis tapi juga mengoptimalkan resources untuk new business. Kesulitannya adalah lebih kepada SDM. Karena banyak yang tidak siap untuk menghadapi yag benar-benar baru ini, mungkin mereka shock dan kehilangan motivasi. Sehingga kami tidak hanya perlu memonitor bisnis tetapi kondisi mereka juga. Kemudian jika diingat bahwa Bulan April, Mei, Juni adalah periode terberat bagi kami. Karena secara bisnis sangat merosot. Kami meyakini bahwa sekarang sedang fokus sekali terhadap digital. Kami mengubah konsumsi menjadi lebih kepada digital. Mengoptimasi kata kunci yang memang sesuai dan sangat dicari oleh orang sesuai algoritma di Google maupun medsos. Kemudian kami juga memberikan solusi kepada pelanggan antara lain berupa keringanan harga, tidak hanya murah tapi juga plus kami bikin semacam ritel. Bahkan kami sudah melaksanakan protokol sejak Februari. Sekarang ini setiap yang masuk harus dicek suhu tubuhnya, disiapkan hand sanitizer. Kemudian mengurangi pembayarn tunai. Kamar setelah di[akai juga harus disanitasi dahulu, tidak bisa langsung dipakai oleh berikutnya. Di restoran juga diambilkan makanannya oleh staff. Lalu harus memakai masker. Saya rutin memberi semangat misalnya melalui meeting, training. Kami juga senantiasa memberikan berita-berita positif di grup-grup WhatsApp. Training dilakukan dua minggu sekali, lalu ada general meeting besar tiap bulan di dalamnya disampaikan berita-berita bagus dan pencapaian-pencapaian agar memberi semangat kepada semuanya. Betul, sekarang sudah shifting, pelanggan ketika memilih hotel sudah tidak lagi melihat fasilitas mewah atau semacamnya tapi memprioritaskan yang higienis, bersih, nyaman, dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19 yang baik dan benar. Jujur saja, memang sekarang ini yang laku adalah penginapan yang berkonsep resort karena banyak ruang terbukanya. Go Digital itu terbagi dua, ada widening (melebar) dan deepening (mendalam). Widening artinya orang-orang akan lebih banyak menggunakan platform-platform digital. Deepening artinya orang akan lebih banyak dan lebih lama mengkonsumsi platform digital. Tapi kita harus tetap mengombinasikan online dan offline karena tetap harus ada human touch. Setiap daerah kan mempunyai karakter dan positioning yang berbeda-beda. Kalau kita sudah punya diferensiasi yang solid, tinggal dipoles saja sedikit, lihat karakter daerah tersebut. Harus memperhatikan local insight. Dari sini baru melakukan adjustment. Lalu caranya adalah kita mendekatkan diri dengan customer, jangan customer yang mencari kita. Kalau mau bergabung bersama kami ada joining fee yang jumlahnya lumayan. Karena ada pandemi maka kami tidak lagi menerapkan joining fee, atau bisa dibayar 12 kali. Kedua, kami juga meyakinkan para owner dan investor bahwa jangan ragu karena kami sudah sangat berpengalaman memiliki portofolio banyak. Ketiga, kami memberikan 10 formula sukses. Ada program staycation, paling banyak di Jakarta dan Bali. Ini salah satu cara untuk mengisi okupansi. Program cukup membantu. Fenomena ini terjadi mungkin salah satunya dari domestic market di mana mereka yang biasanya berlibur ke luar negeri tapi sekarang tidak bisa. Jadi kalau hotel-hotel punya program staycation yang menarik tentunya akan menarik minta juga. | Penerapan pola-pola tersebut juga dilakukan oleh Azana Hotels. Hotel yang memiliki positioning sebagai operator yang trendy, muda, dan dinamis serta menyasar hotel-hotel kelas bintang 2 dan 3 di kota-kota kabupaten. Hotel yang dirintis oleh Dicky Sumarsono ini menjalankan sejumlah strategi yang bisa menggairahkan kembali bisnisnya. Bahkan saat ini, dari total 52 hotel, sebanyak 40 sudah mengalami kenaikan okupansi sebesar 55\%. Apa saja gaya beradaptasi Azana di tengah pandemi ini? Berikut kutipan wawancara SWA Online bersama Dicky Sumarsono, CEO dan pendiri Azana Hotels & Resorts, dalam acara IG Live Instagram – SWA Business Leader Talk.  Bagaimana pofil bisnis Azana Hotels saat ini?  Azana Hotels didirikan tahun 2006. Sebelumnya bernama Choice Plus Indonesia. Kemudian bertransformasi menjadi Azana pada tahun 2012. Sekarang kami mengelola 52 hotel di seluruh Indonesia. Untuk brand-ny ada Front One, Azana Style, The Azana Hotel, Votel, dan hotel managed by Azana. Total karyawan ada 1.500 orang. Terbaru nanti, ada sekitar 5 hotel mau buka di tahun ini, dan ada 4 yang mau groundbreaking.  Apa yang Anda lakukan pertama kali ketika mulai muncul pandemi?  Sejak Februari kami sudah membaca bahwa akan perubahan di bisnis hotel. Tapi saat itu memang belum begitu jelas. Kami melihat akan ada perubahan di customer behavior dan di bisnis hotel itu sendiri termasuk model bisnisnya. Maka dari itu, pada Maret kami mengubah strategi untuk tidak terlalu diforsir dalam membangun hotel dan tanah kosong. Diubah menjadi mengakuisisi hotel-hotel eksisting di seluruh Indonesia yang belum menggunakan operator. Karena kalau berharap ada investor yang mau bangun dari nol sepertinya sulit. Hotel-hotel yang belum ada operatornya tersebut pastinya sangat membutuhkan peningkatan trafik, rate, revenue, dan lainnya, maka kami masuk sebagai solusi. Terutama di wilayah Jateng dan Jatim dahulu. Kami menjamin semua peningkatan itu.  Bagaimana Azana beradapatasi terhadap new normal dan perbedaan perilaku pelanggan?  Kami harus agile. Harus menyampaikan kepada karyawan berulang-ulang akan hal ini. Kemudian saya memberikan solusi-solusi yang simpel untuk diterapkan, beberapa langkah yang sangat mudah. Saya minta ke semua leader bahwa tidak hanya mengubah model bisnis tapi juga mengoptimalkan resources untuk new business. Artinya, dalam perhotelan ini, tidak hanya kamar, tapi juga banyak hal lain yang bisa dioptimalkan. Semuanya bisa jadi duit. Semua yang bisa membantu cashflow, saya sampaikan ke para manajer. Seperti ready to eat, ready to drink, frozen food, masker, hand sanitizer, catering, dan lainnya. Akhirnya mereka sudah terbiasa dengan pola ini sehingga kelihatannya mereka sudah lebih siap. Maka kalau dilihat fase awal servicing (ketika belum ada pandemi), kemudian fase surviving. Lalu saya melihat data yang ada bahwa November nanti seharusnya sudah bisa mulai rebound walaupun tidak seratus persen. Maka tim harus siap dulu, kalau belum siapa ya tidak bisa rebound.  Apa tantangan terbesar dalam surviving?  Kesulitannya adalah lebih kepada SDM. Karena banyak yang tidak siap untuk menghadapi yag benar-benar baru ini, mungkin mereka shock dan kehilangan motivasi. Sehingga kami tidak hanya perlu memonitor bisnis tetapi kondisi mereka juga. Kemudian jika diingat bahwa Bulan April, Mei, Juni adalah periode terberat bagi kami. Karena secara bisnis sangat merosot. Maka intinya, kita harus cari ide-ide baru yang bisa mendekatkan diri kita dengan customer.  Bagaimana cara mencari ide marketing yang baru untuk perilaku pelanggan yang baru tersebut?  Kami meyakini bahwa sekarang sedang fokus sekali terhadap digital. Kami mengubah konsumsi menjadi lebih kepada digital. Mengoptimasi kata kunci yang memang sesuai dan sangat dicari oleh orang sesuai algoritma di Google maupun medsos. Kemudian kami juga memberikan solusi kepada pelanggan antara lain berupa keringanan harga, tidak hanya murah tapi juga plus kami bikin semacam ritel. Misal yang tadinya pelanggan satu kali bayar sekarang bisa beberapa kali bayar, ini memudahkan pelanggan jadi bisa lebih terjangkau. Strategi berikutnya, kami bekerja sama dengan platform digital lainnya untuk menjadi bagian dari tambahan kanal kami yang masuk ke dalam tier 3 sampai 6. Jadi kami sangat memaksimalkan digital dari semua aspek. Hasilnya, dari 52 hotel, sudah ada 40 yang okupansinya sudah di atas 55\%. Jadi di setiap daerah berbeda-beda. sehingga perlu dilakukan adjustment di daerah masing-masing.  Bagaimana protokol kesehatan yang diterapkan?  Bahkan kami sudah melaksanakan protokol sejak Februari. Sekarang ini setiap yang masuk harus dicek suhu tubuhnya, disiapkan hand sanitizer. Kemudian mengurangi pembayarn tunai. Kamar setelah di[akai juga harus disanitasi dahulu, tidak bisa langsung dipakai oleh berikutnya. Di restoran juga diambilkan makanannya oleh staff. Lalu harus memakai masker.  Apakah manajemen ada perubahan cara kerja?  Ketika pandemi melanda, kami juga menerapkan hanya 50\% karyawan yang masuk. Kemudian untuk meeting room juga dibatasi hanya setengah kapasitas yang beolh masuk. Untuk ketersediaan kamar juga dikurangi. Namun memang saat ini sudah mulai banyak pelanggan jadi dibuka lebih dari itu. Untuk acara MICE, atau wedding, dan lainnya juga masih dibatasi.  Bagaimana menjaga semangat karyawan di tengah situasi ssperti ini?  Saya rutin memberi semangat misalnya melalui meeting, training. Kami juga senantiasa memberikan berita-berita positif di grup-grup WhatsApp. Training dilakukan dua minggu sekali, lalu ada general meeting besar tiap bulan di dalamnya disampaikan berita-berita bagus dan pencapaian-pencapaian agar memberi semangat kepada semuanya. Selain itu, kami sangat emahami bahwa karyawan adalah aset terpenting, maka kami juga suka memberikan stimulus kepada karyawan berupa paket-paket makanan atau sembako. Jadi caring environment tetap kami bangun.  Bagaimana menyambut perubahan pola konsumen yang sekarang ini menomorsatukan higienitas?  Betul, sekarang sudah shifting, pelanggan ketika memilih hotel sudah tidak lagi melihat fasilitas mewah atau semacamnya tapi memprioritaskan yang higienis, bersih, nyaman, dan menerapkan protokol pencegahan Covid-19 yang baik dan benar. Jujur saja, memang sekarang ini yang laku adalah penginapan yang berkonsep resort karena banyak ruang terbukanya. Makanya kita harus bisa menyiapkan keinginan customer itu. Kalau sudah tahu persis keinginan mereka, sebetulnya gampang sekali mengelolanya. Misalnya welcome drink yang diganti dengan vitamin atau minuman yang menjaga kesehatan. Lalu cara memesan di kamar yang tidak perlu repot menekan tombol. Kita harus tahu betul apa yang diinginkan oleh customer di situasi ini. Kemudian yang paling penting adalah algoritma nya ada di mana ketika orang memilih hotel. Mereka akan menggunakan apa ketika mencari atau memilih hotel. Karena percuma hotelnya sudah siap tapi tidak ada tamu yang datang.  Seberapa besar dampak penggunaan media sosial untuk bisnis perhotelan?  Menurut saya bahwa Go Digital itu terbagi dua, ada widening (melebar) dan deepening (mendalam). Widening artinya orang-orang akan lebih banyak menggunakan platform-platform digital. Deepening artinya orang akan lebih banyak dan lebih lama mengkonsumsi platform digital. Tapi kita harus tetap mengombinasikan online dan offline (omnichannel) karena tetap harus ada human touch. Termasuk salah satunya mengoptimalkan medsos. Namun untuk tier 1 nya bagi Azana adalah tetap melalui online travel agent seperti Traveloka, Pegipegi, dan lainnya. Lalu Google ada tier 2. Lalu kami juga ada booking di website sendiri yang pastinya akan lebih murah. Kami mengkombinasikan semuanya, semua ini harus terkoneksi, menjadi seamless experience.  Bagaimana menarik minat orang untuk datang?  Setiap daerah kan mempunyai karakter dan positioning yang berbeda-beda. Kalau kita sudah punya diferensiasi yang solid, tinggal dipoles saja sedikit, lihat karakter daerah tersebut. Harus memperhatikan local insight. Dari sini baru melakukan adjustment. Lalu caranya adalah kami mendekatkan diri dengan customer, jangan customer yang mencari kita. Di mana menemukan kami? Di digital. Makanya harus paham betul mengaktivasi kanal-kanal digital. Lalu selama pandemi ini kami mengeksplorasi marketing mix apa, sehingga tahu kita butuh produk apa yang akan engage ke customer itu, yang bisa membuat mereka kembali lagi. Lalu kemudian dieksekusi. Nah ini membutuhkan tim yang tidak hanya agile tapi juga harus fast action.  Bagaimana mendapatkan kepercayaan?  Pertama, kalau mau bergabung bersama kami ada joining fee yang jumlahnya lumayan. Karena ada pandemi maka kami tidak lagi menerapkan joining fee, atau bisa dibayar 12 kali. Kedua, kami juga meyakinkan para owner dan investor bahwa jangan ragu karena kami sudah sangat berpengalaman memiliki portofolio banyak. Ketiga, kami memberikan 10 formula sukses. Saya sampaikan ke mereka kalau 10 ini dijalankan dalam 2 bulan pasti akan langsung growth. Kalau tidak growth maka tidak perlu bayar. Inilah cara kami memberi keyakinan kepada mereka.  Bagaimana menghilangkan kekhawatiran orang supaya tidak taku untuk menginap di hotel?  Sampai saat ini saya belum pernah mendengar ada penyebaran virus dari kluster hotel. Mungkin ada tapi saya belum tahu ya. Tapi yang jelas, kami sudah mengubah sirkulasi yang ada di kamar. Semua lobi, koridor, restoran, dibuat sirkulasi sebaik mungkin. Jendela rutin dibuka selama beberapa jam tertentu. Lalu di kolam renang,  Sekarang sedang gencar program staycation. Bagaimana dengan Azana?  Ada program staycation, paling banyak di Jakarta dan Bali. Ini salah satu cara untuk mengisi okupansi. Program cukup membantu. Fenomena ini terjadi mungkin salah satunya dari domestic market di mana mereka yang biasanya berlibur ke luar negeri tapi sekarang tidak bisa. Jadi kalau hotel-hotel punya program staycation yang menarik tentunya akan menarik minta juga.  Apa rencana dan harapan Azana ke depannya?  Saya berharap ada vaksinasi secepat mungkin. Mudah-mudahan rencana pemerintah yang akan melakukan vaksinasi pada awal tahun depan bisa terealisasi. Dengan vaksin, akan ada kepercayaan masyarakat terhadap mobilitas, dan terhadap dunia usaha. Walaupun demikian, Azana akan tetap jalan terus baik sudah ada vaksin atau belum. Kami akan mengembangkan lebih banyak investasi di digital, supaya bisa menjangkau lebih banyak orang dan mempercepat proses kerja. Kami juga akan mengembangkan brand hotel yang baru khusus untuk mengakuisisi hotel-hotel yang belum ada operatornya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  805 characters(avg),  115 words(avg),  165 tokens(avg),  217 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 351 characters(avg),  49 words(avg),  71 tokens(avg),  94 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 311 | Wings Air Pastikan Layanan Penerbangan Higienis | Wings Air terus memastikan tentang kinerja sirkulasi udara pada seluruh armada bekerja dengan baik dan maksimal. Kualitas udara segar terus menerus dipasok dengan tingkat pembaruan volume udara kabin yang tinggi, sehingga siklus udara terjamin bersih. Maskapai bagian dari Lion Air Group ini fokus terhadap kesehatan karyawan serta penumpang, sejalan upaya memastikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, perusahaan ini memaksimalkan berbagai langkah guna pencegahan penyebaran Corona lebih lanjut antara lain mengatur proses masuk dan keluar penumpang dari pesawat udara secara berurutan guna meminimalkan kepadatan. Pada pesawat ATR, naik dan turun dari pintu bagian belakang. Hal ini akan meminimalsir interaksi bertatapan langsung (face to-face) antara penumpang. Udara yang berasal dari luar pesawat akan terkumpul di area bawah lantai, kemudian didistribusikan ke jalur udara utama dan pendingin udara pada kompartemen di atas tempat duduk (personal overhead ventilation) di sepanjang kabin dan ruang kemudi (cockpit). Air akan tersedot ke area lantai melalui panel (floor panel level) sesuai proses pada katup aliran tekanan udara (pressurization outflow valves operation). Proses pembersihan pesawat dilakukan oleh tim teknisi dan aircraft interior exterior cleaning (AIEC), meliputi Aircraft Interior Cleaning (membersihkan bagian dalam pesawat) dan Aircraft Exterior Cleaning (membersihkan bagian luar pesawat), dengan rata-rata pengerjaan 60-120 menit. Rangkaian pembersihan rutin dan sterilisasi terus ditingkatkan pada setiap detail bagian pesawat. Intensitas sterilisasi terus dijalankan dan pengawasan komprehensif. Penyemperotan berkala cairan multiguna pembunuh kuman (disinfectant spray) sesuai prosedur yang berlaku, sebelum proses penumpang masuk ke pesawat (boarding) dan ketika pesawat selesai menjalani rotasi (pergerakan). Saat ini perusahaan mengoperasikan 66 pesawat yang terdiri dari 19 ATR 72-500 dan 47 ATR 72-600. | Wings Air terus memastikan tentang kinerja sirkulasi udara pada seluruh armada bekerja dengan baik dan maksimal. Kualitas udara segar terus menerus dipasok dengan tingkat pembaruan volume udara kabin yang tinggi, sehingga siklus udara terjamin bersih. Maskapai bagian dari Lion Air Group ini fokus terhadap kesehatan karyawan serta penumpang, sejalan upaya memastikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan.  Maskapai penerbangan ini telah memperbarui kinerja pada pesawat udara sesuai rekomendasi pabrikan pesawat ATR, perkembangan terakhir dan mengikuti referensi dari Organisasi Kesehatan Dunia, regulator dan otoritas kesehatan nasional serta berdasarkan aturan dan pedoman yang ketat (strict guidelines), guna memastikan kembali perjalanan udara dengan aman.  Dalam menghadapi pandemi Covid-19, perusahaan ini memaksimalkan berbagai langkah guna pencegahan penyebaran Corona lebih lanjut antara lain mengatur proses masuk dan keluar penumpang dari pesawat udara secara berurutan guna meminimalkan kepadatan. Pada pesawat ATR, naik dan turun dari pintu bagian belakang. Hal ini akan meminimalsir interaksi bertatapan langsung (face to-face) antara penumpang. Area dapur (galley) yang terletak di bagian belakang juga meminimalkan interaksi tatap muka antara penumpang dan awak kabin.  Volume udara kurang lebih 95 meter kubik di kabin akan selalu diperbaharui dalam waktu 5 sampai dengan 7 menit dengan mengunakan 2 buah mekanisme ECS packs Operative, 2 buah Recirculation dan Extraction Syatem (by Environment Control System (ECS)) yang menjamin udara dalam kabin tetap segar (fresh).  Udara yang berasal dari luar pesawat akan terkumpul di area bawah lantai, kemudian didistribusikan ke jalur udara utama dan pendingin udara pada kompartemen di atas tempat duduk (personal overhead ventilation) di sepanjang kabin dan ruang kemudi (cockpit).  Aliran udara dari atas (langit-langit kabin) bergerak satu arah ke bawah (lantai), yang meminimalkan pergerakan udara ke depan dan arah belakang pada kabin (blown transversally and vertically). Udara akan tersedot ke area lantai melalui panel (floor panel level) sesuai proses pada katup aliran tekanan udara (pressurization outflow valves operation).  “Untuk menjaga kesehatan dan keselamatan penerbangan, kami juga telah meningkatkan fase sterilisasi seluruh armada. Proses pembersihan pesawat dilakukan oleh tim teknisi dan aircraft interior exterior cleaning (AIEC), meliputi Aircraft Interior Cleaning (membersihkan bagian dalam pesawat) dan Aircraft Exterior Cleaning (membersihkan bagian luar pesawat), dengan rata-rata pengerjaan 60-120 menit,” ujar Corporate Communications Strategic dari Grup Lion Air , Danang Mandala Prihantoro.  Rangkaian pembersihan rutin dan sterilisasi terus ditingkatkan pada setiap detail bagian pesawat, meliputi ruang kemudi, dapur, bagasi kabin (compartement), dinding kabin, kursi awak pesawat dan penumpang, penggantian penutup sandaran kepala (head cover) di kursi, area kargo (bagian depan dan belakang), pintu dan jendela pesawat, karpet lantai, eksterior pesawat menyeluruh, tangga menuju pesawat dan lainnya.  Intensitas sterilisasi terus dijalankan dan pengawasan komprehensif. Penyemperotan berkala cairan multiguna pembunuh kuman (disinfectant spray) sesuai prosedur yang berlaku, sebelum proses penumpang masuk ke pesawat (boarding) dan ketika pesawat selesai menjalani rotasi (pergerakan).  Saat ini perusahaan mengoperasikan 66 pesawat yang terdiri dari 19 ATR 72-500 dan 47 ATR 72-600. Dalam pelaksanaan penerbangan, beroperasi berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) serta secara aktif memantau evolusi masa waspada pandemi Covid-19 di seluruh jaringan rute yang dioperasikan.  Danang mengklaim, pesawat ATR Wings Air dikenal lebih ekonomis dan mendukung emisi CO2 atau ramah lingkungan. Dengan pengoperasian ini, maskapai tetap berfungsi sebagai penghubung (feeder) dapat kembali mengakomodir orang dalam bepergian atau mengangkut orang masuk dan keluar dari daerah setingkat kecamatan atau kabupaten, termasuk membawa kargo atau logistik, sehingga konektivitas terjaga serta semakin terhubung.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  819 characters(avg),  109 words(avg),  174 tokens(avg),  203 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  52 words(avg),  87 tokens(avg),  99 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 312 | Jurus Bakmi Naga & Batavia Cafe Bertahan di Masa Pandemi | Susanty Widjaja, CEO & Franchisor Bakmi Naga Resto & Batavia Cafe membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan sebelum dilanda Corona, resto miliknya selalu ramai pengunjung setiap harinya karena berada di pusat perbelanjaan ataupun tempat yang strategis. Namun mendadak semuanya berubah pengunjung tak lagi bisa makan di tempat pasalnya mall-mall ditutup karena adanya Pembatan Sosial Berskala Besar (PSBB ). Outlet yang tadinya ada di pusat perbelanjaan, sekarang ditempatkan ke lokasi yang lebih strategis seperti di pujasera, rest area maupun outdoor. Dengan konsep tersebut, calon investor bisa memiliki outlet Bakmi Naga dengan harga yang terjangkau. Selain itu, agar mudah dijangkau oleh masyarakat, Bakmi Naga juga hadir dalam bentuk motor tiga roda hingga gerobak. Tak sampai di situ, ia juga melihat konsumen masih merasa khawatir untuk berpergian atau makan di luar rumah. Oleh karena itu, pihaknya meluncurkan mie yang bisa dimasak sendiri oleh konsumen. Sehingga konsumen bisa tetap menikmati bakminya tanpa harus merasa khawatir mengenai kebersihannya. Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital. Tak hanya itu, Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital. Tak hanya itu, Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital. | Susanty Widjaja, CEO & Franchisor Bakmi Naga Resto & Batavia Cafe membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan sebelum dilanda Corona, resto miliknya selalu ramai pengunjung setiap harinya karena berada di pusat perbelanjaan ataupun tempat yang strategis. Namun mendadak semuanya berubah pengunjung tak lagi bisa makan di tempat pasalnya mall-mall ditutup karena adanya Pembatan Sosial Berskala Besar (PSBB). “Sales terbesar kami dine in, sehingga cashflow-nya pasti terganggu,”ungkapnya.  Namun, ia tak pantang menyerah. Menurutnya, seorang pengusaha restoran tidak boleh menyerah dengan keadaan namun harus bisa survive dan kreatif. Di tengah pandemi, ia justru membuka outlet baru dengan konsep yang berbeda. Biasanya, untuk franchise sebuah restoran miliknya harus memiliki luas 80-100 meter persegi, akan tetapi kali ini ia menawarakan kepada calon investor dengan bentuk outlet-outlet yang minimalis.  “Outlet yang tadinya ada di pusat perbelanjaan, sekarang ditempatkan ke lokasi yang lebih strategis seperti di pujasera, rest area maupun outdoor. Dengan konsep tersebut, calon investor bisa memiliki outlet Bakmi Naga dengan harga yang terjangkau,” tuturnya.  Selain itu, agar mudah dijangkau oleh masyarakat, Bakmi Naga juga hadir dalam bentuk motor tiga roda hingga gerobak. “Ini untuk menyasar ke perumahan maupun perkantoran, dari segi kuantitas dan harganya pun kami lakukan penyesuaian. Jika di mall harganya sekitar Rp 30 ribuan per porsi, maka kini kami sesuaikan menjadi lebih murah,” jelasnya.  Tak sampai di situ, ia juga melihat konsumen masih merasa khawatir untuk berpergian atau makan di luar rumah. Oleh karena itu, pihaknya meluncurkan mie yang bisa dimasak sendiri oleh konsumen. Sehingga konsumen bisa tetap menikmati bakminya tanpa harus merasa khawatir mengenai kebersihannya. Ia juga memastikan Bakmi Naga selama ini menyajikan makanan yang sehat. Contohnya, bakminya tidak mengandung bahan kimia atau pengawet, baksonya tidak mengandung boraks dan lainnya. “Salah satu yang kami buat adalah bakmi ayam kampung siap masak, sementara untuk Batavia Cafe kami membuat frozen food,” ujarnya.  Dari segi penjualan, Susanty juga merubah haluan dari offline ke online. Pasalnya ia melihat saat ini telah terjadi perubahan perilaku konsumen dalam berbelanja. “Biasanya offline di mana konseumen datang dengan sendirinya ke outlet kami, kini kami mulai shifting ke digital shopping,” katanya.  Adapun langkah pencegahan terjadinya penularan virus Covid-19, konsumen bisa memesan bakmi secara delivery atau dine take away. Di outlet pun waiters wajib menggunakan sarung tangan dan face shield, menyediakan hand sanitizer serta adanya penyemprotan disinfektan. Tak hanya itu, Bakmi Naga dan Batavia Cafe pun menghimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  692 characters(avg),  98 words(avg),  147 tokens(avg),  191 tokens(max),  83 tokens (min).   Summary : 337 characters(avg),  48 words(avg),  69 tokens(avg),  86 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 313 | Protokol Kesehatan Ketat di Candi Borabudur dan Perambanan | Di era adaptasi ini, sektor pariwisata dituntut untuk menyediakan destinasi yang bersih dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai prasyarat utama wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut. Di masa pandemi ini, menurutnya, destinasi wisata harus mengubah konsep berpikir, dari quantity oriented ke quality oriented. Protokol tersebut, nantinya, akan dilaporkan dan disetujui oleh gugus tugas penanganan Covid-19 provinsi Jawa Tengah maupun Yogyakarta. Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional BPKN, Rizal E. Halim menutup pembicaraan. Kita tak ingin sektor pariwisata ini terpuruk terlalu lama. Namun, dengan catatan bahwa konsumen wisatawan bisa diberi jaminan keselamatan di objek wisata tersebut. | Di era adaptasi ini, sektor pariwisata dituntut untuk menyediakan destinasi yang bersih dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebagai prasyarat utama wisatawan yang berkunjung ke destinasi tersebut. “Kita harus membangun kepercayaan wisatawan untuk berkunjung. Hal ini menjadi prioritas utama,” kata Edy Setijono, Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (07/10/2020).  Di masa pandemi ini, menurutnya, destinasi wisata harus mengubah konsep berpikir, dari quantity oriented ke quality oriented. Destinasi perlu disiapkan untuk menyambut wisatawan yang sadar akan kebersihan serta keselamatan dirinya, sehingga mereka merasa aman saat berkunjung.  Dia mencontohkan destinasi wisata Disneyland Shanghai yang telah membuka kawasannya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol kesehatan yang dimaksud meliputi jaga jarak, pakai masker serta cuci tangan.  Protokol tersebut, nantinya, akan dilaporkan dan disetujui oleh gugus tugas penanganan Covid-19 provinsi Jawa Tengah maupun Yogyakarta. “Kita tak ingin sektor pariwisata ini terpuruk terlalu lama. Namun, dengan catatan bahwa konsumen wisatawan bisa diberi jaminan keselamatan di objek wisata tersebut,” kata Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional BPKN, Rizal E. Halim menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  650 characters(avg),  86 words(avg),  122 tokens(avg),  164 tokens(max),  79 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  48 words(avg),  66 tokens(avg),  74 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 314 | Strategi Palem Craft Bertahan di Era Covid-19 | Work From Home ( WFH ) yang kini menjadi salah satu cara perusahaan untuk melindungi karyawannya dari virus Covid-19, justru membawa angin segar pada penjualan produknya. Di masa ini, pemilik rumah atau konsumen cenderung memperhatikan furniture yang ada di rumahnya. Akibat terlalu sering berada di rumah. Pandemi ini juga mendorong adanya pengaplikasian digitalisasi dalam proses bisnisnya. Strategi digital marketing dan inovasi juga dilakukan untuk terus bisa beradaptasi di tengah situasi baru ini. Langkah lain yang dilakukan dalam strategi marketing adalah membuat story atau cerita tentang bagaimana proses pembuatan dan darimana asal bahan baku produk yang dihasilkan. Strategi tersebut dilakukan untuk bisa memasuki pasar ekspor. Langkah kedua yang dilakukan adalah menciptakan unique selling agar berbeda dengan produk yang telah eksis di market, sekaligus bisa menjadi kekuatan untuk bisa bertahan. Ketiga, menciptakan produk sesuai dengan tren dan kondisi cuaca yang terjadi di negara yang dituju, agar produk lebih relevan dan personalize. Menanggapi perubahan cara kerja akibat dari pandemi covid-19, Deddy mengatakan bahwa proses produksinya dikerjakan secara in house dengan total 30 karyawan. Sebagai tambahan, 95% produk dari Palem Craft ditujukan untuk ekspor. Adapun negara yang menjadi sasaran ekspor adalah Spanyol, Belgia, Perancis, Korea, Turki, Amerika, Amerika latin, Afrika dan Australia. Adapun Spanyol, Belgiumgia, Perancis, Korea, Turki, Amerika, Amerika latin, Afrika dan Australia. | Work From Home (WFH) yang kini menjadi salah satu cara perusahaan untuk melindungi karyawannya dari virus Covid-19, justru membawa angin segar pada penjualan produknya. Di masa ini, pemilik rumah atau konsumen cenderung memperhatikan furniture yang ada di rumahnya. Akibat terlalu sering berada di rumah.  “Justru di masa WFH ini, grafik penjualan kami dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Pandemi ini membawa berkah untuk kami,” kata Deddy Effendy, Founder Palem Craft dalam acara Kiat Inovasi Kreatif UMKM Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19 hari ini (08/10/2020).  Tidak hanya itu, pandemi ini juga mendorong adanya pengaplikasian digitalisasi dalam proses bisnisnya. Inovasi di bidang digital yang terus didorong tersebut, membuat Palem Craft dapat memperkenalkan lebih jauh kekuatan produk yang dimilikinya di pasar lokal maupun internasional.  Strategi digital marketing dan inovasi juga dilakukan untuk terus bisa beradaptasi di tengah situasi baru ini. Misalnya dengan membuat katalog digital untuk memamerkan dan mencocokan furniture yang akan dibeli oleh konsumen di berbagai sudut ruangan.  Langkah lain yang dilakukan dalam strategi marketing adalah membuat story atau cerita tentang bagaimana proses pembuatan dan darimana asal bahan baku produk yang dihasilkan. Strategi tersebut dilakukan untuk bisa memasuki pasar ekspor.  “Industri craft ini unik. Kita tidak bisa menjual produk kami hanya dengan memajang foto di Instagram. Kami membutuhkan cerita dalam proses pembuatannya. Sehingga bisa lebih menarik konsumen untuk membeli produk kami,” kata dia menambahkan.  Langkah kedua yang dilakukan adalah menciptakan unique selling agar berbeda dengan produk yang telah eksis di market, sekaligus bisa menjadi kekuatan untuk bisa bertahan. Ketiga, menciptakan produk sesuai dengan tren dan kondisi cuaca yang terjadi di negara yang dituju, agar produk lebih relevan dan personalize.  Sementara itu, menanggapi perubahan cara kerja akibat dari pandemi covid-19, Deddy mengatakan bahwa proses produksinya dikerjakan secara in house dengan total 30 karyawan. “Kami mengikuti standar protokol kesehatan yang dihimbau oleh pemerintah seperti jaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan,” kata dia menjelaskan.  Selain itu, menurutnya, banyak pekerjaan yang bisa dibawa pulang. Sehingga pekerjaan tersebut bisa dikerjakan di rumah masing-masing. Tentunya ini akan mengurangi interaksi diantara para karyawan dan bisa meminimalisir kontak sebagai pintu masuk penyebaran Covid-19.  Sebagai tambahan, 95\% produk dari Palem Craft ditujukan untuk ekspor. Adapun negara yang menjadi sasaran ekspor adalah Spanyol, Belgia, Perancis, Korea, Turki, Amerika, Amerika latin, Afrika dan Australia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  673 characters(avg),  93 words(avg),  134 tokens(avg),  183 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  52 words(avg),  74 tokens(avg),  85 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 315 | Belajar dari Pengalaman Salsabeela sebagai Penyintas COVID-19 | Salsabeela Co-founder dan CMO Storialco dan Nulisbuku, startup yang mengembangkan situs berbagi cerita dan self-publishing berbasis online ini baru saja sembuh dari COVID-19. Selama berhari-hari ia melawan virus ini di kamarnya. Ia memang memutuskan untuk karantina sendiri, dengan alasan tubuhnya tidak memerlukan alat perawatan khusus medis untuk mengatasinya. Diceritakan Llia, sapaan akrabnya, berawal dari teman serumahnya yang batuk-batuk, namun mereka menganggap itu sakit flu biasa saja. Meski menurut Llia ia tidak pernah berdiri terlalu dekat dengan temannya itu, kalau pun duduk berhadapan, itu dilakukan di meja makan semi outdor jadi bukan di ruang tertutup, tidak menjamin akan aman tidak tertular. Gejala awalnya memang mirip flu biasa, tapi apa yang dirasakan Sisi teman serumahnya, kemudian luar biasa. Bermula dari rasa tidak enak badan, sakit tenggorokan selama 2 hari, kemudian ia merasakan kehilangan indera penciuman menghilang. Llia dan Sisi kemudian memutuskan melakukan test PCR. Menurut Llia, kasus COVID-19 di daerah dia tinggal saat itu sedang meningkat pesat. Setelah tiga hari, Llia mendapat kepastian hasil swab-nya melalui pesan Whatsapp dengan format Pdf, bahwa ia dinyatakan positif COVID-19. Demam mulai ia rasakan di hari ketiga dengan suhu tubuh di kisaran 37–38 derajat celcius, tapi berlangsung terus menerus selama 9 hari. Llia memahami, virus Corona berbeda dari virus-virus lain sepanjang hidup yang ia tahu. Memang efeknya berbeda tiap orang, tergantung imunitasnya. Menurut Llia, virus Corona baru ini, penyakit yang menguras fisik dan mental kita. Kaerna secara fisik, kita harus beradu stamina dengan si virus. Merasakan sakit, tidak bisa dirawat oleh siapa-siapa itu, membuat mental drop. Sedang sakit yang kemungkinan mengancam nyawa, semua harus diurus sendiri, makanan, obat, vitamin bisa dibeli online. Sangat repot ketika obat tidak bisa dibeli online, untuk yang tinggal sendiri karena tidak bisa minta tolong siapa pun untuk membeli. Selama sakit, Llia istirahat total, menghindari berpikir terlalu berat agar energinya total untuk penyembuhan. Yang dilakukan Llia, selama 2 minggu, menonton berbagai serial yang menghibur. Di hari ke-16, ia sempat jadi pembicara pada sebuah event online dan melakuan beberapa meeting online. Lila sempat panik ketika mendapat informasi tentang kondisi Happy Hipoxia yang bisa membuat mati mendadak penderita COVID-19. Ini membuat nafasnya pendek-pendek. Ia sangat takut kalau sesak nafas pendek, saturasi oksigen dalam tubuhnya turun. Untuk menekan ketakutan saya, saya segera ke klinik Hydro Medical untuk mengukur saturasi oksigen dan tekanan darah, ternyata semuanya bagus dan normal. Setelah seminggu merasa sembuh, mendadak ia merasa kedinginan dan agak menggigil. Tiap kali ini menyerang secara acak dalam sehari, ia akan merasa lemah, capek dan kehilangan kemampuan untuk konsentrasi. Sangat sulit untuk menjadi produktif. Saya pun membaca tentang Long Covid, ini sempat membuat saya stress, karena konon bisa berbulan-bulan, bahkan permanen. Sakit ini menurut Llia mengajarkannya menjadi jauh lebih sabar, sabar menghadapi sakitnya dan menjalani proses penyembuhan. Jika sakitnya sedang menyerang, ia diam saja sambil memperhatikan, merasakan sakitnya dan biasanya sakitnya akan hilang begitu saja seperti mengalir keluar dari tubuhnya. Llia melakukan 'stress test' di fisik dan mental, mencoba aktivitas memanjat, hingga menjadi pembicara sebuah webinar dengan topik yang sulit selama 2 jam. Llia tidak merasakan ada yang aneh, sejak itu ia merasa telah kembali normal. Apakah saya akan test PCR lagi? ' Tidak. Karena menurut referensi terpercaya yang saya baca, saya sudah tidak menular sejak hari ke-14 dan karena test PCR jumlahnya terbatas, lebih baik orang lain yang lebih memerlukan yang menggunakannya ' | Salsabeela Co-founder dan CMO Storialco dan Nulisbuku, startup yang mengembangkan situs berbagi cerita dan self-publishing berbasis online ini baru saja sembuh dari COVID-19. Selama berhari-hari ia melawan virus ini di kamarnya. Ia memang memutuskan untuk karantina sendiri, dengan alasan tubuhnya tidak memerlukan alat perawatan khusus medis untuk mengatasinya.  Wanita lajang yang sekarang tinggal di Bali ini, mengaku sejak bulan Maret sudah menjalani pekerjaan secara remote, tidak ke kantor, semua rapat dan pertemuan dilakukan secara virtual, baik dengan anak buah maupun dengan rekan bisnisnya. "Saya merasakan proses penyembuhan yang sangat melelahkan, tapi juga sangat bersyukur tidak ada gejala berat yang terasa," tuturnya.  Diceritakan Llia, sapaan akrabnya, berawal dari teman serumahnya yang batuk-batuk, namun mereka menganggap itu sakit flu biasa saja. Tentu saja ini pelajaran yang bisa dipetik, meski menurut Llia ia tidak pernah berdiri terlalu dekat dengan temannya itu, kalau pun duduk berhadapan, itu dilakukan di meja makan semi outdor jadi bukan di ruang tertutup, tidak menjamin akan aman tidak tertular.  "Saya tidak mengira akan tertular, karena saya tidak dalam kondisi stress, stamina tubuh pun bagus. Saya menjalani hidup di Bali dengan santai dan bahagia," ungkap wanita dengan follower di Instagram 12 ribu lebih. Menurutnya, bisa jadi, saat virus itu menyerang, imunitasnya sedang turun. Llia bersaksi bahwa COVID-19 bukanlah virus flu biasa.  Gejala awalnya memang mirip flu biasa, tapi apa yang dirasakan Sisi teman serumahnya, kemudian luar biasa. Bermula dari rasa tidak enak badan, sakit tenggorokan selama 2 hari, kemudian ia merasakan kehilangan indera penciuman menghilang. Llia dan Sisi kemudian memutuskan melakukan test PCR.  "Kami melakukannya di klinik Fullerton dengan biaya Rp 1,5 juta dan baru didapat hasilnya 3 hari kemudian karena sampel harus dikirim ke Jakarta. Sakit tapi cuma sebentar. Bagi saya, swab test itu, super tidak nyaman, tapi perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi saya," tuturnya. Menurut Llia, berdasarkan informasi yang didengarnya, kasus COVID-19 di daerah dia tinggal saat itu sedang meningkat pesat. Untuk diketahui, area rumah Llia, merupakan kawasan turis Jakarta tinggal, yang datang ke Bali hanya berbekal hasil rapid test. Saat itu sedang ramai kunjungan turis dari Jakarta.  Setelah tiga hari, Llia mendapat kepastian hasil swab-nya melalui pesan Whatsapp dengan format Pdf, bahwa ia dinyatakan positif COVID-19. "Saya langsung trace back sekitar 5 hari ke belakang siapa saja yang bertemu dengan saya, lalu saya menginfokan agar mereka bisa self-quarantine atau swab test untuk mengetahui kondisi mereka. Alhamdulillah, semuanya baik dan sehat. Saya sendiri memutuskan untuk karantina mandiri di rumah saja," kata wanita yang juga penulis 30 buku ini.  Demam mulai ia rasakan di hari ketiga dengan suhu tubuh di kisaran 37–38 derajat celcius, tapi berlangsung terus menerus selama 9 hari. Lila merasakan kehilangan indera penciuman dan pengecapan pada hari keempat. "Makan apa pun tidak terasa, nafsu makan hilang. Lumayan bisa makan dan sangat membantu itu buat saya salad, buah, sup. Selain itu, agak sulit ditelan," ungkapnya.  Merasakan sendiri sebagai penyintas COVID-19, Llia memahami, virus ini berbeda dari virus-virus lain sepanjang hidup yang ia tahu. Memang efeknya berbeda tiap orang, tergantung imunitasnya. "Ketidakpastian ini yang mengerikan, karena setiap hari, saya tidak tahu apakah malam ini saya akan ‘aman’ atau berpotensi memburuk," tuturnya.  Menurut Llia, virus Corona baru ini, penyakit yang menguras fisik dan mental kita. Kaerna secara fisik, kita harus beradu stamina dengan si virus. "Demam selama 9 hari itu sangat melelahkan, saya sudah hampir menyerah dan pergi ke RS karena lemas. Bahkan mau minum saja sepertinya tidak ada tenaga," katanya.  Tapi ia berpikir, kalau ke rumah sakit, belum tentu membantu karena kemungkinan kapasitas penuh dan tenaga medis pun dalam kondisi kelelahan luar biasa. Ia bersyukur tidak batuk dan juga tidak mengalami masalah pernapasan selama sakit.  Merasakan sakit, tidak bisa dirawat oleh siapa-siapa itu, membuat mental drop. Sedang sakit yang kemungkinan mengancam nyawa, semua harus diurus sendiri, makanan, obat, vitamin bisa dibeli online. Sangat repot ketika obat tidak bisa dibeli online, untuk yang tinggal sendiri karena tidak bisa minta tolong siapa pun untuk membeli.  "Saya beruntung, punya sahabat-sahabat dan keluarga yang membantu, mulai dari mengirim berbagai macam jenis jahe, buah-buahan, makan siang, obat, moral support via whatsapp, my insurance agent make sure I’m covered kalau harus ke rumah sakit, hingga ada yang mengirimkan reiki energy healing," katanya. Maka itu ia berterima kasih pada sepupunya yang perawat, yang membantunya memandu dari jarak jauh dalam proses penyembuhan. Setelah 9 hari demam, atas saran sepupunya, yang berkonsultasi dengan dokter, Llia minum antibiotik. Malamnya, ia berkeringat sampai harus ganti baju 5 kali.  "Di hari ke-10 demam saya turun dan penciuman saya pelahan-lahan kembali. Hal pertama yang bisa saya cium adalah bau minyak kayu putih. That’s the best minyak kayu putih I ever smell. Kemudian pelan-pelan saya mulai bisa mencium bau coconut shampoo saya saat sedang mandi, dan bisa mencium harum pelembut dari baju yang baru saya laundry. Sangat bersyukur sekali dengan hal yang biasanya saya take for granted," kata Llia.  Selama sakit, Llia istirahat total, menghindari berpikir terlalu berat agar energinya total untuk penyembuhan. Yang dilakukan Llia, selama 2 minggu, menonton berbagai serial yang menghibur. Di hari ke-16, ia sempat jadi pembicara pada sebuah event online dan melakuan beberapa meeting online.  "Bicara selama 2 jam saat itu membuat saya kewalahan. Saya merasa napas agak ngos-ngosan dan kehilangan konsentrasi, kadang saya bingung apa yang harus saya katakan selanjutnya, atau sudah tau apa yang mau diomongin, tapi stuck nggak keluar jadi kata-kata. Saya baru sadar kalau Covid-19 masih meninggalkan bekas-bekas di tubuh saya," katanya.  Lila sempat panik ketika mendapat informasi tentang kondisi Happy Hipoxia yang bisa membuat mati mendadak penderita COVID-19. Ini membuat nafasnya pendek-pendek. Ia sangat takut kalau sesak nafas pendek, saturasi oksigen dalam tubuhnya turun. "Untuk menekan ketakutan saya, saya segera ke klinik Hydro Medical untuk mengukur saturasi oksigen dan tekanan darah, ternyata semuanya bagus dan normal. Saya langsung lega dan sembuh seketika Inilah yang namanya psikosomatis. Jadi, please kalau lagi sakit jangan lihat-lihat media sosial, bisa tambah sakit," sarannya.  Setelah seminggu merasa sembuh , mendadak ia merasa kedinginan dan agak menggigil. Tiap kali ini menyerang secara acak dalam sehari, ia akan merasa lemah, capek dan kehilangan kemampuan untuk konsentrasi. Sangat sulit untuk menjadi produktif. "Saya pun membaca tentang Long Covid, ini sempat membuat saya stress, karena konon bisa berbulan-bulan, bahkan permanen. Tiap hari merasa sakit selama berminggu-minggu itu sangat melelahkan. Saya pun merebus jahe, kencur, sereh, minum vitamin, pake minyak kayu putih tiap hari selama sebulan itu melelahkan," ungkapnya.  Sakit ini menurut Llia mengajarkannya menjadi jauh lebih sabar, sabar menghadapi sakitnya dan menjalani proses penyembuhan. Jika sakitnya sedang menyerang, ia diam saja sambil memperhatikan, merasakan sakitnya dan biasanya sakitnya akan hilang begitu saja seperti mengalir keluar dari tubuhnya. "Saya sabar, tapi juga tidak berhenti berusaha. Untuk membantu tubuh saya, saya mulai memperbaiki pola makan saya dengan bantuan nutrition coach, banyak makan sayur dan buah, banyak minum air putih dengan target pipis 8 kali sehari, dan minum berbagai macam vitamin dan herbal yang bisa membantu untuk meningkatkan imunitas saya, Alhamdulillah tepat di hari ke-30 sejak saya sakit, saya tidak punya keluhan ’sisa covid’ yang mengganggu lagi," kata Llia.  Ia pun melakukan ‘stress test’ di fisik dan mental, mencoba aktivitas memanjat, hingga menjadi pembicara sebuah webinar dengan topik yang sulit selama 2 jam. Llia tidak merasakan ada yang aneh, sejak itu ia merasa telah kembali normal. Apakah saya akan test PCR lagi? "Tidak. Karena menurut referensi terpercaya yang saya baca, saya sudah tidak menular sejak hari ke-14 dan karena test PCR jumlahnya terbatas, lebih baik orang lain yang lebih memerlukan yang menggunakannya," tegasnya. Llia pun banyak mengonsumsi vitamin saat ini, dan tetap menggunakan masker, ia pun memilih menggunakan masker medis saat aktivitas ke luar.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  777 characters(avg),  114 words(avg),  174 tokens(avg),  206 tokens(max),  131 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  50 words(avg),  76 tokens(avg),  103 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 316 | Signify Indonesia, Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Prioritas Utama | Menurut Lea Indra, Head of Integrated and Marketing Communications Signify Indonesia, di awal tahun Signify Indonesia telah membekali karyawan dan keluarga dengan membagikan paket masker N95, hand sanitizer, dan vitamin. Bukan hanya itu, pihaknya juga melakukan pengukuran suhu tubuh untuk semua karyawan dan pengunjung yang memasuki gedung kantor. Saat kasus pertama di Indonesia pada awal Maret, perusahaan mulai menambahkan protokol kesehatan,misalnya membagi hari kerja karyawan menjadi 2 shift masing-masing 1 minggu, mewajibkan karantina mandiri selama 14 hari bagi karyawan yang terdeteksi kontak dengan orang yang terkonfirmasi positif atau mengalami gejala COVID-19. Kemudian berlanjut dengan mandatory full WFH di pertengahan Maret saat WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemic. Lea menambahkan, kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi prioritas utama Signify Indonesia, di samping meneruskan langkah-langkah di atas, perusahaan juga melakukan berbagai persiapan kembali ke kantor (meski masih full WFH sampai saat ini), misalnya membentuk Local Response Team yang berkoordinasi dengan Global dan Regional Response Team. Perusahaan pun melakukan meeting secara virtual, membatasi akses hanya ke ruang/lantai tertentu untuk karyawan/tamu yang berkepentingan dan telah mendapatkan ijin dari manajemen. Sedangkan untuk pergerakan/aktivitas karyawan termasuk janji temu, keperluan di kantor, hanya yang betul-betul penting dan dengan izin atasan. Menurut Lea sejauh ini, WFH dan protokol kesehatan masih terus dijalankan dengan ketat tanpa mengurangi produktivitas kerja karyawan dan sambil terus menjaga level of employee engagement dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi sehingga karyawan tetap update dan melalui berbagai aktivitas virtual yang menyenangkan seperti virtual employee townhall, kreasi dan kompetisi video bertema WFH, regular employee Q&A session (employee talk), virtual coffee corner (termasuk dengan Global Leadership Team ) | Menurut Lea Indra, Head of Integrated and Marketing Communications Signify Indonesia, di awal tahun Signify Indonesia telah membekali karyawan dan keluarga dengan membagikan paket masker N95, hand sanitizer, dan vitamin. Bukan hanya itu, pihaknya juga melakukan pengukuran suhu tubuh untuk semua karyawan dan pengunjung yang memasuki gedung kantor, menyediakan hand sanitizer di berbagai tempat seperti meja resepsionis, pintu lift, pintu ruangan, dan lain-lain.  Ia menambahkan, dalam menjalankan protokol kesehatan, sosialisasi merupakan hal yang sangat penting, misalnya dalam hal menjaga jarak, menerapkan salam tanpa sentuhan fisik, cara mencuci tangan yang benar, etika batuk/bersin, membawa alat makan dan minum pribadi, dan lain-lain melalui berbagai media komunikasi seperti email dan poster.  Selain itu, menyediakan log book tamu untuk memudahkan contact tracing bila dibutuhkan. Bahkan juga melakukan pembatasan perjalanan dari dan ke dalam dan luar negeri, terutama zona merah.  Diakui Lea, ketika kasus pertama di Indonesia pada awal Maret, perusahaan mulai menambahkan protokol kesehatan,misalnya membagi hari kerja karyawan menjadi 2 shift masing-masing 1 minggu, mewajibkan karantina mandiri selama 14 hari bagi karyawan yang terdeteksi kontak dengan orang yang terkonfirmasi positif atau mengalami gejala COVID-19.  Kemudian berlanjut dengan mandatory full WFH di pertengahan Maret saat WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemic hingga saat ini, kecuali untuk karyawan di pabrik, gudang, dan servis (merefer ke pembagian shift dan penerapan protokol kesehatan).  Lea menambahkan, kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi prioritas utama Signify Indonesia, di samping meneruskan langkah-langkah di atas, perusahaan juga melakukan berbagai persiapan kembali ke kantor (meski masih full WFH sampai saat ini), misalnya membentuk Local Response Team yang berkoordinasi dengan Global dan Regional Response Team. Selain itu, melakukan pertemuan mingguan antara manajemen dan Local Response Team, dan pertemuan rutin tim local dengan global/regional untuk memastikan alignment dalam penerapan protokol kesehatan.  Suasana ruang kantor Signify Indonesia yang telah dipasang Philips UV-C Disinfection series  Signify Indonesia, juga membagi hari kerja menjadi 3 shift masing-masing seminggu (bila nanti sudah masuk kantor). Selain itu juga memetakan lokasi tempat duduk/area kerja karyawan, area umum seperti lobi, lift, dll termasuk area tunggu driver dengan memperhatikan jarak fisik.  Perusahaan pun melakukan meeting secara virtual, membatasi akses hanya ke ruang/lantai tertentu untuk karyawan/tamu yang berkepentingan dan telah mendapatkan ijin dari manajemen. Sedangkan untuk pergerakan/aktivitas karyawan termasuk janji temu, keperluan di kantor, hanya yang betul-betul penting dan dengan izin atasan.  Bahkan juga menyiapkan kamar mandi bagi karyawan, dan memasang Philips UV-C Disinfection series di berbagai area seesuai peruntukannya, misal: lobi, kantor, WC, dan lain-lain. Selain itu juga menerbitkan buklet panduan kembali bekerja di kantor di antaranya berhati-hati menggunakan kendaraan umum, rajin mendisinfeksi kendaraan, selalu menjaga kebersihan diri dan area kerja, tidak menyentuh wajah, hidung, mulut, hindari kerumunan, dan lain-lain.  Menurut Lea sejauh ini, WFH dan protokol kesehatan masih terus dijalankan dengan ketat tanpa mengurangi produktivitas kerja karyawan dan sambil terus menjaga level of employee engagement dengan memanfaatkan berbagai platform komunikasi sehingga karyawan tetap update dan melalui berbagai aktivitas virtual yang menyenangkan seperti: virtual employee townhall, kreasi dan kompetisi video bertema WFH, regular employee Q&A session (employee talk), virtual coffee corner (termasuk dengan Global Leadership Team), seminar dengan topik aktual hingga olahraga virtual bersama serta berbagai training dan pengembangan karir online, di samping tentunya aktivitas yang melibatkan audiens eksternal seperti customer webinar series, virtual product launch dan lain sebagainya.  www.swa.co.id | Text :  806 characters(avg),  107 words(avg),  162 tokens(avg),  190 tokens(max),  127 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  52 words(avg),  76 tokens(avg),  96 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 317 | Rumah Zakat Terapkan Aturan Keamanan Ketat Selama Pandemi | Rumah Zakat memfasilitasi penghimpunan zakat agar muzaki tidak perlu datang ke kantor. Mereka diberikan fasilitas fasilitas dan didorong agar bisa berdonasi dari rumah. Sedangkan distribusi zakat yang selama ini menciptakan kerumunan, diubah polanya agar lebih aman. Salah satu caranya adalah menggunakan jasa transportasi online dengan datang ke masing-masing rumah penerima zakat. Nur Effendi juga menyebutkan, kantor Rumah Zakat baik kantor pusat dan perwakilan telah menerapkan kebijakan WFH sejak bulan Maret lalu. Adapun penyesuaiannya dilakukan bervariasi sesuai masing-masing daerah. Di Jakarta misalnya, yang merupakan wilayah zona merah, Rumah Zakat melakukan full WFH. Sementara di daerah-daerah lain mengikuti aturan pemerintah setempat. Situasi ini memang memaksa kami untuk meeting lebih efektif dan efisien, tapi justru lebih terlihat hasilnya. Contohnya, kalau meeting sekarang langsung to the point, tidak ada ngobrol dulu. Karena meeting online juga, tidak perlu menyediakan makanan dan minuman, paparnya. | “Pekerjaan yang mengharuskan kami untuk bertemu banyak orang membuat kami harus berkontribusi dalam upaya meminimalisir penularan baik kepada muzaki dan penerima manfaat,” ujarnya pada SWA Online, Kamis (8/10/2020).  Rumah Zakat memfasilitasi penghimpunan zakat agar muzaki tidak perlu datang ke kantor. Mereka diberikan fasilitas kemudahan dan didorong agar bisa berdonasi dari rumah. Sedangkan distribusi zakat yang selama ini menciptakan kerumunan, diubah polanya agar lebih aman. Salah satu caranya adalah menggunakan jasa transportasi online dengan datang ke masing-masing rumah penerima zakat.  Nur Effendi juga menyebutkan, kantor Rumah Zakat baik kantor pusat dan perwakilan telah menerapkan kebijakan WFH sejak bulan Maret lalu. Adapun penyesuaiannya dilakukan bervariasi sesuai masing-masing daerah. Di Jakarta misalnya, yang merupakan wilayah zona merah, Rumah Zakat melakukan full WFH. Sementara di daerah-daerah lain mengikuti aturan pemerintah setempat. Ia juga menyebutkan, bagi karyawan yang menggunakan kendaraan umum ke kantor dianjurkan untuk bekerja dari rumah.  “Di kantor, kami menerapkan protokol kesehatan ketat seperti cek suhu, pakai masker, menyiapkan tempat cuci tangan, dan sangat membatasi interaksi antar-karyawan di kantor,” ujarnya.  Selama pandemi, semua koordinasi manajemen Rumah Zakat dilakukan secara digital, baik meeting mingguan maupun meeting per semester yang melibatkan seluruh jaringan Rumah Zakat seluruh Indonesia. Meeting top management yang dilakukan setiap minggu kini sudah terbiasa digital. Adapun meeting semester juga sudah bisa dilakukan digital.  “Keadaan ini memang memaksa kami untuk meeting lebih efektif dan efisien, tapi justru lebih terlihat hasilnya. Contohnya, kalau meeting sekarang langsung to the point, tidak ada ngobrol dulu. Karena meeting online juga, tidak perlu menyediakan makanan dan minuman,” paparnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  624 characters(avg),  83 words(avg),  118 tokens(avg),  175 tokens(max),  59 tokens (min).   Summary : 340 characters(avg),  46 words(avg),  64 tokens(avg),  71 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 318 | Refit Club di Gresik Terapkan Protokol Kesehatan Tangkal Covid-19 | Refit Indonesia, jenama pusat kebugaran lokal, pada awal pekan ini membuka cabang Refit Club terbaru di Gresik serta menerapkan protokol kesehatan untuk menangkal penyebaran virus Corona. Mela Gunawan, Pendiri & Chief Marketing Officer Refit Indonesia, menyampaikan manajemen Refit Club di Gresik menerapkan protokol kesehatan yang membatasi kapasitas anggota sebesar 50% dari total kapasitas. Mela memastikan Refit Club Gresik dilengkapi dengan fasilitas sanitasi yang memadai serta rutin melakukan sterilisasi ruang dan peralatan agar anggota dapat berolahraga dengan nyaman dan aman di masa pandemi. Keamanan protokol kesehatan di klub terbaru pun sudah dipastikan memenuhi standar protokol kesehatan WHO (World Health Organization ). Mela mengatakan pembukaan Refit Club di Jawa Timur yang mengusung konsep affordable gym ini mendukung masyarakat Gresik berolahraga di era kelaziman baru dengan fasilitas terbaik namun dengan harga yang ramah di kantong. Masyarakat semakin melek mempraktikkan gaya hidup sehat dengan olahragadan meyakini olahraga bisa dijadikan sebagai investasi kesehatan untuk terus memelihara imunitas tubuh tetap terjaga. Refit Club Gresik yang berlokasi di Icon Mall Gresik ini menawarkan suasana olahraga yang berbeda dibanding dengan lima cabang Refit Club lainnya. Meski berada dalam ruangan, ReFIT Club Gresik menyuguhkan suasana olahraga dengan pemandangan alam di sekitarnya. Pilihan kelas kebugaran dan fasilitasnya beragam, seperti kettlebell, squat rack, rover equipment. shower dan lemari penyimpanan barang-barang pribadi anggota klub kebugaran ini. | Refit Indonesia, jenama pusat kebugaran lokal, pada awal pekan ini membuka cabang Refit Club terbaru di Gresik serta menerapkan protokol kesehatan untuk menangkal penyebaran virus Corona.  Mela Gunawan, Pendiri & Chief Marketing Officer Refit Indonesia, menyampaikan manajemen Refit Club di Gresik menerapkan protokol kesehatan yang membatasi kapasitas anggota sebesar 50\% dari jumlah total kapasitas, menyediakan cairan disinfektan dan hand sanitizer, rutin melakukan sterilisasi alat-alat kebugaran, mengecek suhu pegawai dan anggota sebelum memasuki ruangan serta wajib mengenakan masker. “Kami juga mengimbau para anggota membawa matras sendiri dan menjaga jarak,” ujar Mela saat dihubungi SWA online di Jakarta, Kamis (8/10/2020).  Mela memastikan Refit Club Gresik sudah dilengkapi dengan fasilitas sanitasi yang memadai serta rutin melakukan sterilisasi ruang dan peralatan agar anggota dapat berolahraga dengan nyaman dan aman di masa pandemi. Keamanan protokol kesehatan di klub terbaru pun sudah dipastikan memenuhi standar protokol kesehatan WHO (World Health Organization). “Kami mempersiapkan protokol kesehatan khusus. Misalnya, pembatasan jumlah anggota yang berlatih dalam saat bersamaan, mengedukasi anggota untuk membawa matras dan handuk masing-masing dan lainnya. Protokol kesehatan dikomunikasikan melalui media video, poster, hingga staf yang selalu mengimbau pengunjung menerapkan protokol kesehatan,” Mela menjelaskan.  Mela mengatakan pembukaan Refit Club di Jawa Timur yang mengusung konsep affordable gym ini mendukung masyarakat Gresik berolahraga di era kelaziman baru dengan fasilitas terbaik namun dengan harga yang ramah di kantong. Masyarakat semakin melek mempraktikkan gaya hidup sehat dengan olahragadan meyakini olahraga bisa dijadikan sebagai investasi kesehatan untuk terus memelihara imunitas tubuh tetap terjaga, terlebih di masa pandemi. “Kebutuhan dan investasi dari gaya hidup sehat ini penting karena masyarakat Indonesia sudah peduli bahwa exercise is medicine, meningkatkan sistem imun tubuh dan dapat mengurangi stress,” tutur Mela.  Refit Club Gresik yang berlokasi di Icon Mall Gresik ini menawarkan suasana olahraga yang berbeda dibanding dengan lima cabang Refit Club lainnya. Meski berada dalam ruangan, ReFIT Club Gresik menyuguhkan suasana olahraga dengan pemandangan alam di sekitarnya. Pilihan kelas kebugaran dan fasilitasnya beragam, seperti kettlebell, squat rack, rover equipment. shower dan lemari penyimpanan barang-barang pribadi anggota klub kebugaran ini. Dengan mengikuti kelas dan memanfaatkan peralatan di pusat kebugaran, imbuh Mela, masyarakat Gresik diharap bisa menjalani gaya hidup sehat dengan maksimal.  www.swa.co.id | Text :  668 characters(avg),  88 words(avg),  128 tokens(avg),  154 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  54 words(avg),  73 tokens(avg),  92 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 319 | Cara Tauzia Hotels Jaga Standar Kebersihan & Keselamatan dari Covid-19 | Patrick Vaysse, Chief Operating Officer Tauzia Hotels, mengatakan, penerapan Ascott Cares memastikan bahwa hotel-hotel Tauzia telah dilengkapi dengan baik oleh standar kebersihan yang tinggi untuk menyambut para tamu kembali ketika mereka telah siap untuk bepergian. Langkah-Langkah yang termasuk di dalamnya adalah peningkatan sanitasi kamar dan area publik, pemeriksaan suhu berkala, dan penggunaan alat pelindung diri. Penataan ulang letak furnitur dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan memfasilitasi arus lalu lintas yang lebih lancar di ruang bersama dalam rangka mengakomodir jaga jarak fisik. Solusi digital digunakan untuk meminimalkan kontak sekaligus memberikan kenyamanan dan keamanan tambahan bagi para tamu. Ini termasuk penerapan metode pembayaran cashless dan contactless serta pengenalan kode QR untuk mengakses menu, welcome letter, direktori kamar. Patrick memaparkan, inisiatif ini mencakup sembilan komitmen untuk mempertahankan standar kebersihan dan kehigienisan tingkat tinggi, yaitu 1) Lingkungan kerja staf. Karyawan diberi APD dan menjalani pemeriksaan di lokasi masuk dan keluar staf. (2) Keamanan tamu. Para tamu harus memberikan deklarasi kesehatan dan perjalanan, serta pemeriksaan suhu pada saat masuk hotel. Lalu, (6) Food and Beverage. Semua anggota tim dapur, service dan stewarding diharuskan mengenakan APD. Prosedur in-room dining dan minibar diperbarui untuk memastikan jarak yang aman dan meminimalkan kontak langsung. (7) Fasilitas Bersama. Memperbarui peraturan-peraturan khusus untuk setiap fasilitas untuk menjaga kebersihan, kehigienisan, dan jarak fisik. (8) Contactless dan paperless Proses check-in dan check-out tanpa kontak dan mengurangi penggunaan kertas seperti direktori tamu dan menu in-room dining. | Patrick Vaysse, Chief Operating Officer Tauzia Hotels, mengatakan, penerapan Ascott Cares memastikan bahwa hotel-hotel Tauzia telah dilengkapi dengan baik oleh standar kebersihan yang tinggi untuk menyambut para tamu kembali ketika mereka telah siap untuk bepergian.  Langkah-langkah yang termasuk di dalamnya adalah peningkatan sanitasi kamar dan area publik, pemeriksaan suhu berkala, dan penggunaan alat pelindung diri seperti masker dan sarung tangan untuk staf.  “Dengan Ascott Cares, kami bertujuan untuk memastikan keselamatan tamu selama mereka tinggal bersama kami. Keamanan para tamu dan karyawan kami selalu menjadi prioritas utama ,” ujarnya.  Penataan ulang letak furnitur dilakukan untuk memberikan kenyamanan dan memfasilitasi arus lalu lintas yang lebih lancar di ruang bersama dalam rangka mengakomodir jaga jarak fisik. Solusi digital digunakan untuk meminimalkan kontak sekaligus memberikan kenyamanan dan keamanan tambahan bagi para tamu. Ini termasuk penerapan metode pembayaran cashless dan contactless serta pengenalan kode QR untuk mengakses menu, welcome letter, direktori kamar, dan informasi hotel lainnya. Pelatihan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) yang ditingkatkan juga akan dilakukan untuk meningkatkan visibilitas rantai pasokan dan memastikan food safety.  Patrick memaparkan, inisiatif ini mencakup sembilan komitmen untuk mempertahankan standar kebersihan dan kehigienisan tingkat tinggi, yaitu 1) Lingkungan kerja staf. Karyawan diberi APD dan menjalani pemeriksaan di lokasi masuk dan keluar staf. (2) Keamanan tamu. Para tamu harus memberikan deklarasi kesehatan dan perjalanan, serta pemeriksaan suhu pada saat masuk hotel. (3) Jaga jarak fisik. Jumlah tamu akan dibatasi di area publik dan di fasilitas bersama, dengan penanda permanen di lantai sebagai panduan visual. (4) Housekeping. Frekuensi desinfeksi dan pembersihan yang meningkat. (5) Kamar. Penerapan protokol-protokol untuk memastikan standar kebersihan yang tinggi. Kapasitas maksimum kamar akan diberlakukan dengan ketat.  Lalu, (6) Food and Beverage. Semua anggota tim dapur, service dan stewarding diharuskan mengenakan APD. Prosedur in-room dining dan minibar diperbarui untuk memastikan jarak yang aman dan meminimalkan kontak langsung. (7) Fasilitas Bersama. Memperbarui peraturan-peraturan khusus untuk setiap fasilitas untuk menjaga kebersihan, kehigienisan, dan jarak fisik. (8) Contactless dan paperless Proses check-in dan check-out tanpa kontak dan mengurangi penggunaan kertas seperti direktori tamu dan menu in-room dining. (9) Vendor. Mengikuti langkah-langkah yang diperketat selama melakukan pengiriman, termasuk pemeriksaan suhu untuk personel pengiriman dan memberikan detail kontak untuk pelacakan kontak.  “Insiatif ini untuk mempertahankan standar kebersihan dan kehigienisan tingkat tinggi untuk memberi para tamu dan karyawan kepercayaan penuh dan ketenangan pikiran yang lebih besar,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  733 characters(avg),  96 words(avg),  150 tokens(avg),  197 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 438 characters(avg),  58 words(avg),  90 tokens(avg),  124 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 320 | Upaya PGN Menekan Penyebaran Virus di Lingkungan Kerja | PT Perusahaan Gas Negara (PGN ) sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) selaku induk dari Holding Migas turut menjalankan program memutus rantai penyebaran COVID-19. Sejumlah upaya telah dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi COVID-19. Namun, PGN juga konsisten berupaya menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja maupun mitra kerja. Sesuai arahan Pertamina, melaksanakan WFO dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan ketat. Pekerja masuk kantor dengan syarat utamanya adalah dalam kondisi sehat atau fit dan tidak memakai transportasi umum massal. Pemeriksaan temperatur juga wajib dilakukan sebelum memasuki area kerja. PGN secara berkala membersikan area kantor dan membatasi penggunaan perangkat kantor. Di samping itu, sistem presensi saat ini menggunakan aplikasi dari ponsel pribadi dan mewajibkan pekerja membawa peralatan ibadah sendiri. Pekerja yang memiliki riwayat komorbid, berusia lebih dari 50 tahun atau ibu menyusui, masih tetap diwajibkan untuk WFH penuh. Melalui PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), PGN menerapkan sistem pembayaran non tunai untuk transaksi GasKu di seluruh SPBG dan MRU. Penggunaan transaksi non tunai juga dirasa tepat penerapannya saat ini untuk dapat menghindari bakteri atau virus di tengah pandemi COVID-19. Pembayaran menggunakan kartu atau ponsel, bisa lebih mudah untuk disterilkan setelah digunakan. PT Gagas juga membagikan sekitar 100 unit uang elektronik kepada kendaraan yang mengisi BBG di SPBG untuk mempermudah transaksi secara non tunai dan meminimalisir perpindahan uang tunai untuk mencegah bakteri dan virus. Kami juga mendorong pelanggan jargas untuk melakukan pembayaran tagihan gas secara online melalui platform Tokopedia, Gopay, atau LinkAja. Sebagai bagian dari BUMN dan Holding Pertamina, selain memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, langkah-langkah antisipasi sesuai prosedur kesehatan COVID-19 ini yang bisa dilakukan PGN dalam upaya memerangi COVID-19. Perusahaan menyadari betul, pentingnya fasilitas untuk menunjang penerapan protokol kesehatan dapat berjalan optimal bagi tiap pekerja. | PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) selaku induk dari Holding Migas turut menjalankan program memutus rantai penyebaran COVID-19. Sejumlah upaya telah dilakukan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi COVID-19. Namun, PGN juga konsisten berupaya menekan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja maupun mitra kerja.  Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Hutama mengungkapkan bahwa sekitar 3.200 pekerja Grup PGN kembali aktivitas di kantor sesuai arahan Kementerian BUMN untuk menerapkan skenario new normal sejak Juni lalu. Pada pelaksanaan skenario new normal dilaksanakan WFO fleksibel maksimal 50\% pekerja. Sampai saat ini, WFO fleksibel juga masih diterapkan, karena situasi yang belum kondusif.  “Sesuai arahan Pertamina, melaksanakan WFO dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan ketat. Pekerja masuk kantor dengan syarat utamanya adalah dalam kondisi sehat atau fit dan tidak memakai transportasi umum massal. Pemeriksaan temperatur juga wajib dilakukan sebelum memasuki area kerja,” kata Rachmat.  Lebih lanjut, Rachmat menjelaskan bahwa perusahaan menyediakan moda transportasi berupa bis dan mobil sebagai pengganti transportasi pekerja yang biasanya memakai transportasi publik. Pemberangkatan setiap pagi dibagi menjadi 2 yaitu jam 06.00 WIB dan 11.00 WIB. “Titik-titik penjemputan berada di Tangerang, Depok, Bogor, dan Bekasi. Shuttle juga standby untuk mengantar pekerja pulang dari kantor,” tambahnya.  PGN secara berkala membersikan area kantor dan membatasi penggunaan perangkat kantor. Di samping itu, sistem presensi saat ini menggunakan aplikasi dari ponsel pribadi dan mewajibkan pekerja membawa peralatan ibadah sendiri. Pekerja yang memiliki riwayat komorbid, berusia lebih dari 50 tahun atau ibu menyusui, masih tetap diwajibkan untuk WFH penuh.  “Untuk penerapan protokol kesehatan, perusahaan memberikan dukungan untuk pekerja WFO, antara lain pemberian jarak pada meja kerja, menyediakan masker dan hand sanitizer, mengutamakan rapat dan kegiatan yang melibatkan peserta lebih dari 10 orang secara online,” jelas Rachmat.  Guna menunjang kesehatan dan pencegahan penyebaran COVID-19 untuk pekerja WFO, perusahaan menyediakan ADP, steriliriasi dan disinfeksi tempat kerja secara berkala, penyediaan fasilitas dan tenaga medis, penyelenggaraan rapid test, serta penyediaan vitamin dan suplemen untuk menunjang imunitas pekerja sesuai rekomendasi dokter.  Selain itu, sebagai salah satu bukti kepedulian PGN terhadap mitra yang menggunakan BBG, PGN melakukan penyemprotan disinfektan, membagikan masker dan hand sanitizer pada pengemudi bajaj. Melalui PT Gagas Energi Indonesia (Gagas), PGN menerapkan sistem pembayaran non tunai untuk transaksi GasKu di seluruh SPBG dan MRU.  “Untuk penerapan sistem pembayaran non tunai ini, Gagas bekerjasama dengan Bank Mandiri melalui e-money dan debit Mandiri. Selain itu, terdapat opsi pembayaran non tunai lain menggunakan LinkAja,” ungkap Rachmat.  Penggunaan transaksi non tunai juga dirasa tepat penerapannya saat ini untuk dapat menghindari bakteri atau virus di tengah pandemi COVID-19. Pembayaran non tunai dapat mengurangi pemakaian uang kertas yang bisa menjadi perantara bakteri dan virus. Menurut Rachmat, pembayaran menggunakan kartu atau ponsel, bisa lebih mudah untuk disterilkan setelah digunakan.  PT Gagas juga membagikan sekitar 100 unit uang elektronik kepada kendaraan yang mengisi BBG di SPBG untuk mempermudah transaksi secara non tunai dan meminimalisir perpindahan uang tunai untuk mencegah bakteri dan virus.  “Kami juga mendorong pelanggan jargas untuk melakukan pembayaran tagihan gas secara online melalui platform Tokopedia, Gopay, atau LinkAja. Inovasi pelayanan ini kami harapkan bisa meminimalisir sentuhan dan mengurangi aktivitas di luar rumah, dan juga lebih praktis.”  Rachmat menegaskan bahwa PGN siap berkontribusi dalam program-program sosial pemerintah untuk penanganan COVID-19. Langkah-langkah yang dilakukan ini diharapkan dapat mengurangi risiko paparan dan penyebaran virus, baik di sisi pekerja, mitra kerja maupun pelanggan.  Sebagai bagian dari BUMN dan Holding Pertamina, selain memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, langkah-langkah antisipasi sesuai prosedur kesehatan COVID-19 ini yang bisa dilakukan PGN dalam upaya memerangi COVID-19. Perusahaan menyadari betul, pentingnya fasilitas untuk menunjang penerapan protokol kesehatan dapat berjalan optimal bagi tiap pekerja. "Tapi perusahaan juga menghimbau agar dari tiap pekerja sungguh-sungguh menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 demi kebaikan bersama dan bisa menjadi contoh positif bagi masyarakat,” kata Rachmat mengakhiri penjelasannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  781 characters(avg),  103 words(avg),  156 tokens(avg),  196 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 351 characters(avg),  47 words(avg),  70 tokens(avg),  82 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 321 | Cara Pengusaha EO Perketat Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 | Fittual Fest merasakan betul sulitnya menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19. Co-founder Fittual Fest, Jake Joaquin pun mengaku prihatin dengan kantor-kantor atau karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Mengingat, mereka berpotensi terdampak virus Corona dan menyebarkannya pada orang atau perusahaan lain. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang event organizer, Fittual Fest merasakan betul sulitnya menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19. Produk saya kan acara, untuk membuat acara kami memerlukan izin keramaian. Jika masih banyak orang yang acuh maka kasus Covid-19 akan tetap tinggi, izin keramaian pun akan lebih lama didapatkan. Jadi satu perusahaan yang tidak patuh akan berpengaruh pada perusahaan lainnya, ujar Jake. perusahaan juga menunjuk koordinator yang benar-benar bisa selalu mengingatkan setiap hari dan mensosialisasikan protokol kesehatan pada seluruh karyawan. Lebih lanjut ia mengungkapkan, bahwa di balik tantangan dalam menerapkan protokol kesehatan, terdapat tantangan dalam melakukan pekerjaan secara virtual, terlebih saat melakukan pertemuan dalam jaringan. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK ) No. HK.01.07-MENKES-328-2020 tentang Panduan Pencegahan Pengendalian Covid-19 di Perkantoran dan Industri. Peraturan tersebut wajib diterapkan di setiap sektor perkantoran dan industri pada masa adaptasi kebiasaan baru. Upaya menekan kasus positif di sektor perkantoran merupakan usaha bersama, seluruh pihak harus bersinergi. | Namun, upaya untuk memastikan seluruh pekerja agar tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan memang masih menjadi tantangan. Dalam hal ini sikap tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan akan membuat pandemi Covid-19 tidak kunjung usai.  Sesuai data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (Satgas Covid-19) per 12 September, ada 3.194 karyawan yang berasal dari kluster perkantoran. Banyaknya ditemukan kluster perkantoran ini menjadi bukti bahwa penerapan protokol kesehatan masih lengah.  Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang event organizer, Fittual Fest merasakan betul sulitnya menjalankan bisnis di tengah pandemi Covid-19. Co-founder Fittual Fest, Jake Joaquin pun mengaku prihatin dengan kantor-kantor atau karyawan yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Mengingat, mereka berpotensi terdampak virus Corona dan menyebarkannya pada orang atau perusahaan lain.  “Produk saya kan acara, untuk membuat acara kami memerlukan izin keramaian. Jika masih banyak orang yang acuh maka kasus Covid-19 akan tetap tinggi, izin keramaian pun akan lebih lama didapatkan. Jadi satu perusahaan yang tidak patuh akan berpengaruh pada perusahaan lainnya,” ujar Jake dalam ruang dialog digital Satuan Tugas Penanganan Covid-19.  Oleh karena itu, Jake mengaku, saat ini kantor yang ia kelola telah menerapkan protokol kesehatan yan ketat seperti terdapat sanitize room, pengecekan dan penerapan sanksi bagi yang melanggar protokol kesehatan, dan telah membawa peralatan ibadah pribadi.  “Kita harus menggunakan masker, membawa masker cadangan, hand sanitizer, desinfektan, botol minum dan peralatan makan pribadi, vitamin, tisu, serta peralatan ibadah pribadi sehingga aktivitas kita di kantor dapat berjalan dengan baik dan tentunya aman dari penularan Covid-19,” terang Jake.  Menurut Jake, perusahaan juga menunjuk koordinator yang benar-benar bisa selalu mengingatkan setiap hari dan mensosialisasikan protokol kesehatan pada seluruh karyawan.  Lebih lanjut ia mengungkapkan, bahwa di balik tantangan dalam menerapkan protokol kesehatan, terdapat tantangan dalam melakukan pekerjaan secara virtual, terlebih saat melakukan pertemuan dalam jaringan. Hal ini mengingat koneksi internet tidak selalu mendukung, sedangkan produk akhir dari perusahaan adalah gelaran acara.  Ia pun membagikan tips untuk mengelola tim secara virtual yang dapat dilakukan. “Tipsnya adalah be clear apa yang harus disampaikan. Penyampaian informasi secara virtual juga memerlukan usaha ekstra dan harus detail agar tidak terjadi miskomunikasi. Pastikan pula memiliki koneksi internet yang stabil,” jelas Jake.  Untuk diketahui, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) No. HK.01.07-MENKES-328-2020 tentang Panduan Pencegahan Pengendalian Covid-19 di Perkantoran dan Industri. Peraturan tersebut wajib diterapkan di setiap sektor perkantoran dan industri pada masa adaptasi kebiasaan baru.  Upaya menekan kasus positif di sektor perkantoran merupakan usaha bersama, seluruh pihak harus bersinergi untuk memutus rantai penularan Covid-19. Kesehatan harus menjadi prioritas utama walaupun ekonomi tidak boleh diabaikan, keduanya harus seimbang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan saat bekerja.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  804 characters(avg),  106 words(avg),  158 tokens(avg),  186 tokens(max),  126 tokens (min).   Summary : 383 characters(avg),  50 words(avg),  76 tokens(avg),  98 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 322 | Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah | Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah. Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah. Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah | Perluas Jaringan di Timur Tengah, Damri akan Layani Jemaah Haji dan Umrah | Text :  73 characters(avg),  12 words(avg),  22 tokens(avg),  22 tokens(max),  22 tokens (min).   Summary : 223 characters(avg),  36 words(avg),  56 tokens(avg),  56 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 323 | Jadi Penyintas COVID-19, Pengusaha Muda Ini Ingatkan Protokol Kesehatan | Pengusaha muda berusia 26 tahun berbagai bisnis seperti logistik dan perhotelan ini mengungkapkan, ia sembuh dari Covid-19 setelah dirawat 15 hari pada pekan lalu. Sahabat Sandiaga Uno ini mengaku setiap bertemu dengan orang, kolega bisnis, dan lain-lain selalu mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak. Walau begitu, Rahmat tidak menyesali keadaan. Ia justru mengooreksi diri selama masa penyembuhan. Awalnya ia tidak merasakan hal berbeda dalam tubuhnya, hingga suatu pagi Rahmat merasa tidak enak badan dan merasakan sejumlah gejala mirip flu. Kekhawatirannya terjawab ketika dokter menyatakan dirinya positif terinfeksi Covid-19. 'Saya pikir karena usia saya masih 26 tahun, (setelah) 15 hari perawatan saya sembuh dari Covid-19, (setelah) 15 hari perawatan saya sembuh dari Covid-19, ' imbuhnya. Bukan hanya itu alasan ia segera pulih dan dapat beraktivitas normal kembali. Bukan hanya itu alasan ia segera pulih dan dapat beraktivitas normal kembali. Bukan hanya khawatir akan menjalani isolasi apabila dinyatakan positif Covid-19, tetapi juga biaya swab test yang terbilang mahal. Oleh karena itu, Rahmat mengusulkan agar pemerintah dapat rutin menggelar swab test massal, sehingga masyarakat dapat tetap mengetahui kondisi tubuhnya. Oleh karena itu, Rahmat mengusulkan agar pemerintah dapat rutin menggelar swab Sejumlah prosedur yang dijalaninya selama lebih dari dua pekan itu pun berbuah baik, Rahmat akhirnya dinyatakan sehat dan bebas covid-19 oleh tim medis. Kalau ada gejala yang mencurigakan, sebaiknya kita langsung periksa ke rumah sakit," saran Rahmat. | Pengusaha muda berusia 26 tahun berbagai bisnis seperti logistik dan perhotelan ini mengungkapkan, ia sembuh dari Covid-19 setelah dirawat 15 hari pada pekan lalu.  “Saya terkejut ketika dinyatakan positif Covid-19 oleh tim medis. Padahal, seluruh protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 telah saya terapkan, mulai dari mengenakan masker, mencuci tangan maupun menjaga jarak,” kenang pria yang juga Bendaraha Umum OK OC Indonesia melalui surel (07/10/2020)  Sahabat Sandiaga Uno ini mengaku setiap bertemu dengan orang, kolega bisnis, dan lain-lain selalu mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak.  Namun, ternyata kelalaian sedikit saja menyebabkan Rahmat terpapar Covid-19. Ia tertular dari kluster perkantoran, tertular rekan bisnisnya. Dia terlalu percaya bahwa rekan bisnis, yang juga temannya aman, tidak akan menularinya virus tersebut. “Jadi waktu meeting dengan dia saya tidak pakai masker,” ujarnya.  Walau begitu, Rahmat tidak menyesali keadaan. Ia justru mengooreksi diri selama masa penyembuhan. “Banyak sekali yang membukakan mata saya kala menjadi penyintas penyakit ini," ungkapnya.  Awalnya ia tidak merasakan hal berbeda dalam tubuhnya, hingga suatu pagi Rahmat merasa tidak enak badan dan merasakan sejumlah gejala mirip flu. “Hidung saya mampet, ketika lidah dirasakan mati rasa, saya mulai khawatir, saya pun berinisiatif langsung periksa ke dokter dan menjalani swab mandiri dan PCR,” ungkapnya. Kekhawatirannya terjawab ketika dokter menyatakan dirinya positif terinfeksi Covid-19.  Mengetahui hal tersebut, Rahmat mengaku tidak dapat berkata-kata, dirinya segera menjalankannya perawatan dan isolasi di rumah sakit. Sejumlah prosedur yang dijalaninya selama lebih dari dua pekan itu pun berbuah baik, Rahmat akhirnya dinyatakan sehat dan bebas Covid-19 oleh tim medis.  "Saya pikir karena usia saya masih 26 tahun, (setelah) 15 hari perawatan saya sembuh dari Covid-19," imbuhnya. Bukan hanya itu alasan ia segera pulih dan dapat beraktivitas normal kembali. “Perawatan intensif, hal paling terpenting selama masa darurat kesehatan ini adalah menjalani protokol kesehatan. Jika ada gejala yang mencurigakan, sebaiknya kita langsung periksa ke rumah sakit," ungkap Rahmat. Ia pun menyarankan agar minum vitamin agar cepat pulih setiap hari.  Bukan hanya khawatir akan menjalani isolasi apabila dinyatakan positif Covid-19, tetapi juga biaya swab test yang terbilang mahal. Oleh karena itu, Rahmat mengusulkan agar pemerintah dapat rutin menggelar swab test massal, sehingga masyarakat dapat tetap mengetahui kondisi tubuhnya.  "Tapi yang terpenting dari semua itu adalah terus menjaga kesehatan tubuh dengan taat melaksanakan protokol kesehatan, sehingga kita dapat menghindari virus Corona," ungkap yang juga pemilik National Hospital Surabaya ini.  Sejumlah prosedur yang dijalaninya selama lebih dari dua pekan itu pun berbuah baik, Rahmat akhirnya dinyatakan sehat dan bebas covid-19 oleh tim medis. “Kalau ada gejala yang mencurigakan, sebaiknya kita langsung periksa ke rumah sakit," saran Rahmat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  770 characters(avg),  107 words(avg),  159 tokens(avg),  213 tokens(max),  56 tokens (min).   Summary : 407 characters(avg),  58 words(avg),  84 tokens(avg),  150 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 324 | Pelindo 3 Terapkan Protokol Kesehatan Dari Kapal Hingga Ke Kantor | Di Pelindo 3, sistem pelayanan kepelabuhanan telah berbasis internet, Port Operation Command Center atau POCC. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dalam kegiatan kepelabuhan dengan mengatur seluruh aktivitas kepelabuhanan baik bongkar muat maupun jadwal sandar kapal di pelabuhan demi kenyamanan para mitra bisnis seiring semakin meningkatnya aktivitas kapal dan bongkar muat barang. Selain itu juga ada meeting tambatan online yang memudahkan perusahaan pelayaran dan agen kapal rapat dari kantornya masing-masing dan juga melalui aplikasi tambatan buatan Pelindo 3, magic berthing dimana pelayaran bisa koordinasi untuk merencanakan tambatan dan berkomunikasi langsung dengan petugas tambatan pelindo 3 dan Otoritas Pelabuhan untuk penetapan tambatan. Para pengguna jasa dapat menggunakan layanan daring dari Pelindo 3, sehingga tidak perlu datang ke terminal/pelabuhan untuk mendapatkan layanan jasa kepelabuhanan dari Pelindo III, jelas Doso Agung. Namun jika ada tamu atau pengguna jasa harus datang ke kantor atau terminal atau pelabuhan karena keperluan yang mendesak, maka diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Ketua DPC INSA Jawa Timur Stenven H. Lesawengen menyatakan apresiasi terhadap semua layanan online yang telah diterapkan menjelang skema New Normal di terminal dan pelabuhan. Menurut saya, Pelindo 3 sudah sangat siap menghadapi era The New Normal, karena semua layanan jasa kepelabuhanan bisa diselesaikan melalui online yang membuat operasional kami sebagai pengguna jasa lebih praktis, cepat dan efisien. Selama pandemi Covid-19, pelayanan jasa kepelabuhanan tidak pernah berhenti tetap beroperasi 24/7 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengatur jam kerja dan jadwal karyawan Work From Home ( WFH ) atau bekerja dari rumah. Setelah Idulfitri, kami mulai menjalankan skenario new normal agar kegiatan logistik lebih bergairah dan pulih, sehingga diharapkan dapat menggerakkan ekonomi nasional dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Pelindo 3 secara rutin setiap hari melakukan pendataan kondisi kesehatan karyawannya bagi yang bekerja dari rumah atau yang bekerja dari kantor melalui aplikasi absensi karyawan secara daring. Untuk urusan surat menyurat administrasi perkantoran di internal juga menggunakan sistem digital sehingga memungkinkan karyawan dapat bekerja dari mana saja tanpa merisaukan dokumen fisik. | Di Pelindo 3, sistem pelayanan kepelabuhanan telah berbasis internet, Port Operation Command Center atau (POCC). Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dalam kegiatan kepelabuhan dengan mengatur seluruh aktivitas kepelabuhanan baik bongkar muat maupun jadwal sandar kapal di pelabuhan demi kenyamanan para mitra bisnis seiring semakin meningkatnya aktivitas kapal dan bongkar muat barang di sejumlah pelabuhan yang dikelolanya.  Selama ini Pelindo 3 telah menerapkan pelayanan dan operasional berbasis digital melalui berbagai sistem dan aplikasi, di antaranya single portal Integrated Billing System (IBS) yang memiliki layanan e-regristration, e-booking, e-tracking, e-payment, e-invoice, e-billing, dan e-care.  Selain itu juga ada meeting tambatan online yang memudahkan perusahaan pelayaran dan agen kapal rapat dari kantornya masing-masing dan juga melalui aplikasi tambatan buatan Pelindo 3, “magic berthing” dimana pelayaran bisa koordinasi untuk merencanakan tambatan dan berkomunikasi langsung dengan petugas tambatan pelindo 3 dan Otoritas Pelabuhan untuk penetapan tambatan.  Terbaru, saat ini sedang dilakukan ujicoba Epilot di pelabuhan Tanjung Perak, diharapkan sukses, sehingga nantinya kapal dapat masuk ke pelabuhan dengan bantuan sistem digital.  Direktur Utama Pelindo 3, Doso Agung menjelaskan bahwa semua layanan tersebut merupakan sebuah web portal elektronik yang di desain khusus bagi para pelanggan dan dapat diakses secara daring secara aman serta mudah, untuk memberikan kemudahan bagi para pelanggan Pelindo 3 dalam bertransaksi.  “Para pengguna jasa dapat menggunakan layanan daring dari Pelindo 3, sehingga tidak perlu datang ke terminal/pelabuhan untuk mendapatkan layanan jasa kepelabuhanan dari Pelindo III,” jelas Doso Agung.  “Namun jika ada tamu atau pengguna jasa harus datang ke kantor atau terminal atau pelabuhan karena keperluan yang mendesak, maka diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan yang ketat seperti pengecekan suhu badan kepada semua orang, penggunaan masker, hand sanitizer, serta pengaturan physical distancing,” katanya.  Mengenai pelayanan online Pelindo 3 Ketua DPC INSA Jawa Timur Stenven H. Lesawengen menyatakan apresiasi terhadap semua layanan online yang telah diterapkan menjelang skema New Normal di terminal dan pelabuhan. “Saya apresiasi inovasi digitalisasi di Pelindo 3, sehingga memudahkan kami sebagai pelaku logistik seperti contohnya meeting online, dahulu kami harus datang dan mengikuti rapat, sekarang sudah tidak diperlukan kehadiran kami di satu lokasi untuk rapat namun cukup ikut secara online darimanapun kapal-kapal kami dapat terlayani dengan baik,” jelas Stenven.  “Menurut saya, Pelindo 3 sudah sangat siap menghadapi era The New Normal, karena semua layanan jasa kepelabuhanan bisa diselesaikan melalui online yang membuat operasional kami sebagai pengguna jasa lebih praktis, cepat dan efisien,” tambahnya.  Selama pandemi Covid-19, pelayanan jasa kepelabuhanan tidak pernah berhenti tetap beroperasi 24/7 dengan menerapkan protokol kesehatan dan mengatur jam kerja dan jadwal karyawan Work From Home (WFH) atau bekerja dari rumah.  “Setelah Idulfitri, kami mulai menjalankan skenario new normal agar kegiatan logistik lebih bergairah dan pulih, sehingga diharapkan dapat menggerakkan ekonomi nasional dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat.”  “Begitu pula untuk para karyawan dan operator–operator di Pelindo 3. Mereka diwajibkan untuk selalu mengikuti protokol kesehatan saat akan bekerja, memastikan kondisi badannya sehat di klinik yang tersedia di terminal untuk selanjutnya mengikuti protokol kesehatan,” ujar Doso.  Untuk menghadapi skenario new normal dan meningkatkan kompetensi SDM di Pelindo III Group, perusahaan juga menggelar webinar (seminar online) dan rekrutmen, asesmen, serta fit and proper test juga dilakukan dengan konferensi video tanpa bertemu tatap muka langsung.  Selain itu, selama masa pandemi covid-19 Pelindo 3 secara rutin setiap hari melakukan pendataan kondisi kesehatan karyawannya bagi yang bekerja dari rumah atau yang bekerja dari kantor melalui aplikasi absensi karyawan secara daring yang sudah digunakan selama ini.  Untuk urusan surat menyurat administrasi perkantoran di internal juga menggunakan sistem digital sehingga memungkinkan karyawan dapat bekerja dari mana saja tanpa merisaukan dokumen fisik karena Pelindo 3 selama ini sudah menerapkan sistem paperless.  "Pelindo 3 mematuhi dan mendukung arahan Kementerian BUMN terkait antisipasi skenario new normal di lingkungan BUMN. Sebagai langkah awal, kami sudah membentuk task force untuk menyusun skenario new normal serta mengawasi pelaksanaannya di lapangan. Nantinya perusahaan juga akan melakukan evaluasi dan merekomendasikan langkah-langkah strategis kepada Manajemen, agar upaya pemulihan aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih baik dan optimal #CovidSafeBUMN," tutupnya. | Text :  812 characters(avg),  109 words(avg),  158 tokens(avg),  190 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  54 words(avg),  74 tokens(avg),  86 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 325 | Hotel Papandayan Rutin Tes Covid-19 untuk Mitra Kerja dan Keluarga | Hotel ini mengadakan rapid test dan PCR-Swab Test bagi seluruh mitra kerja beserta keluarganya yang tinggal serumah secara rutin. Bobby Renaldi, General Manager The Papandayan, mengatakan, pada tanggal 21 dan 22 September kemarin telah dilaksanakan pemeriksaan infeksi Covid-19 tersebut. Pada kegiatan pemeriksaan rutin kali ini The Papandayan mengkhususkan rapid test kepada keluarga mitra kerja yang serumah pada hari pertama. Bobby juga mengingatkan kepada seluruh mitra kerja untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan mencegah penyebaran virus Covid-19 di manapun mereka berada. Langkah pencegahan termudah dapat dimulai dari diri sendiri, di antaranya menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan tetap menjaga jarak. Bobby menambahkan, pihaknya juga meningkatkan frekuensi protokol pembersihan permukaan benda-benda di area publik menggunakan disinfektan setingkat standar rumah sakit. Tidak hanya di area publik, protokol pembersihan permukaan ini juga diterapkan di kamar dengan pembersihan ekstra di titik sentuh umum seperti gagang pintu, remote tv, saklar lampu, telepon, dan tombol flush toilet kemudian menandai nya dengan sticker cleaned and sanitized. Standar kesehatan dan kebersihan lainnya yaitu penggunaan pelindung wajah, masker dan sarung tangan sebagai atribut wajib pelengkap seragam sehari-hari bagi para mitra kerja, penambahan amenitis di kamar seperti masker kain, hand sanitizer, dan cairan antiseptik, penempatan hand sanitizer pada titik-titik ramai hotel, penerapan jarak aman pada tata ruang restoran juga pada ruang rapat. | Hotel ini mengadakan rapid test dan PCR-Swab Test bagi seluruh mitra kerja beserta keluarganya yang tinggal serumah secara rutin. Bobby Renaldi, General Manager The Papandayan, mengatakan, pada tanggal 21 dan 22 September kemarin telah dilaksanakan pemeriksaan infeksi Covid-19 tersebut. Mewaspadai kemunculan klaster keluarga yang terpapar, pada kegiatan pemeriksaan rutin kali ini The Papandayan mengkhususkan rapid test kepada keluarga mitra kerja yang serumah pada hari pertama, dan PCR Swab test untuk mitra kerja pada hari kedua.  “Kegiatan ini dilaksanakan rutin karena mitra kerja The Papandayan rentan terpapar virus karena harus berinteraksi langsung dengan tamu setiap hari. Perlindungan harus dilakukan secara menyeluruh bagi seluruh pihak, tamu, mitra kerja, rekanan, dan juga keluarga,” ujarnya.  Bobby juga mengingatkan kepada seluruh mitra kerja untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan mencegah penyebaran virus Covid-19 di manapun mereka berada. Langkah pencegahan termudah dapat dimulai dari diri sendiri, di antaranya menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan tetap menjaga jarak.  Selain kegiatan rapid test rutin, hotel bintang 5 ini juga meluncurkan program Stay Safe Stay Clean. Program tersebut dikembangkan dari standar prosedur operasional mengenai aspek higienis & sanitasi yang telah diberlakukan serta berdasarkan praktik dan protokol yang telah dikembangkan selama beberapa bulan terakhir yang kemudian menjadi standar operasional prosedur kebersihan yang baru.  Petugas Hotel The Papandayan dilengkapi APD  Bobby menambahkan, pihaknya juga meningkatkan frekuensi protokol pembersihan permukaan benda-benda di area publik menggunakan disinfektan setingkat standar rumah sakit. Tidak hanya di area publik, protokol pembersihan permukaan ini juga diterapkan di kamar dengan pembersihan ekstra di titik sentuh umum seperti gagang pintu, remote tv, saklar lampu, telepon, dan tombol flush toilet kemudian menandai nya dengan sticker cleaned and sanitized di titik sentuh tersebut.  Standar kesehatan dan kebersihan lainnya yaitu penggunaan pelindung wajah, masker dan sarung tangan sebagai atribut wajib pelengkap seragam sehari-hari bagi para mitra kerja, penambahan amenitis di kamar seperti masker kain, hand sanitizer, dan cairan antiseptik, penempatan hand sanitizer pada titik-titik ramai hotel, penerapan jarak aman pada tata ruang restoran juga pada ruang rapat, melengkapi front desk counter dengan kaca pelindung, dan memodifikasi perlengkapan pelayanan bersantap di dalam kamar, serta memberikan pelatihan khusus agar mitra kerja tetap terlindungi saat memberikan pelayanan kepada para tamu.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  660 characters(avg),  89 words(avg),  130 tokens(avg),  165 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  53 words(avg),  79 tokens(avg),  94 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 326 | Bantu UKM Indonesia, Facebook Guyurkan Dana Rp 12,5 Miliar | Facebook siap menggulirkan serangkaian inisiatif untuk mendukung UKM Indonesia menghadapi pandemi dengan dana bantuan senilai Rp 12,5 miliar, program pelatihan virtual dan fitur produk di seluruh aplikasi Facebook untuk membantu mempromosikan bisnis lokal. Pendaftaran program dana bantuan UKM dari Facebook dibuka dari 6 hingga 13 Oktober 2020. Facebook bermitra dengan Deloitte Consulting dan Goodera untuk meninjau pendaftar yang masuk, menyeleksi UKM, dan mendistribusikan dana bantuan kepada UKM terpilih. Facebook juga menyelenggarakan rangkaian webinar gratis untuk membantu para wirausaha membawa bisnis mereka ke ranah daring dan beradaptasi dengan cepat. | Facebook siap menggulirkan serangkaian inisiatif untuk mendukung UKM Indonesia menghadapi pandemi dengan dana bantuan senilai Rp 12,5 miliar, program pelatihan virtual dan fitur produk di seluruh aplikasi Facebook untuk membantu mempromosikan bisnis lokal.  "Kami mendengarkan tantangan yang dihadapi para pemilik UKM dan ingin memberikan dukungan yang bermanfaat, termasuk dukungan finansial untuk membantu mereka bangkit kembali, menata ulang strategi dan memulihkan kinerja usahanya," kata Country Director Facebook Indonesia, Pieter Lydian, dalam keterangan tertulis, Rabu (7/10).  Pendaftaran program dana bantuan UKM dari Facebook dibuka dari 6 hingga 13 Oktober 2020. Pelaku UKM tidak diwajibkan untuk memiliki akun di Facebook sebagai syarat pendaftaran. Untuk memenuhi syarat pendaftaran, pelaku UKM wajib memiliki 2 hingga 50 karyawan, telah menjalani usaha lebih dari satu tahun dan menghadapi kesulitan dikarenakan situasi pandemi.  Facebook bermitra dengan Deloitte Consulting dan Goodera untuk meninjau pendaftar yang masuk, menyeleksi UKM, dan mendistribusikan dana bantuan kepada UKM terpilih. Facebook juga menyelenggarakan rangkaian webinar gratis untuk membantu para wirausaha membawa bisnis mereka ke ranah daring dan beradaptasi dengan cepat.  Selain itu, ada pula Boost with Facebook, dimana pemilik UKM akan memperoleh saran dari para ahli dan sesama pemilik UKM, dan mengunjungi Business Resource Hub dari Facebook, yang berisikan tips, fitur, dan pelatihan online gratis untuk membantu UKM tetap terhubung dengan para pelanggan. Pemilik UKM juga bisa mengakses Free Facebook Webinars dan mempelajari cara untuk membawa bisnis mereka ke ranah daring.  Sumber: Republika.co.id | Text :  846 characters(avg),  114 words(avg),  158 tokens(avg),  166 tokens(max),  151 tokens (min).   Summary : 332 characters(avg),  44 words(avg),  62 tokens(avg),  64 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 327 | Strategi Angkutan Perintis saat Pandemi, Fokus Genjot Bisnis Kargo | Para operator angkutan perintis tengah memperkuat layanan transportasi di daerah tertinggal dan terluar di tengah krisis pandemi Covid-19. Kepala Kesekretariatan PT Pelayaran Indonesia atau Pelni (persero ), Yahya Kuncoro mengatakan entitasnya mulai kembali mendongkrak kapasitas operasi kapal perintis yang sempat terganggu karena kebijakan karantina wilayah oleh pemerintah daerah beberapa waktu lalu. Direktur Usaha Angkutan Barang PT Pelni, Masrul Khalimi, mengatakan imbauan tak bepergian yang kini juga berlaku di daerah tertinggal justru menggenjot peluang bisnis kapal kargo perintis. Dalam sebulan kapal Pelni bisa melayani 70-80 pelayaran (voyage) barang ke wilayah yang masuk dalam penugasan. Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Shelvy Arifin, mengatakan entitasnya memegang kontrak subsidi perintis senilai Rp 377 miliar pada tahun ini. Perseroan ditargetkan melayani 187 lintasan perintis dengan 73 unit kapal. Bertambah 25 lintasan dibandingkan 2019 sebanyak 162 lintasan. Jumlah trip juga naik sampai 30 persen, ucapnya melalui keterangan tertulis. Bos Susi Air, Susi Pudjiastuti, pun meminta pemerintah menambah frekuensi penerbangan perintis ke pulau terluar yang umumnya hanya sekali sepekan. Harusnya sampai 5 – 6 kali seminggu," katanya pada akhir bulan lalu. Setelah sempat dua bulan mandek akibat pandami, maskapai milik eks Menteri Kelautan dan Perikanan itu sudah aktif kembali dengan armada yang cocok melayani trayek perintis. | Para operator angkutan perintis tengah memperkuat layanan transportasi di daerah tertinggal dan terluar di tengah krisis pandemi Covid-19. Kepala Kesekretariatan PT Pelayaran Indonesia atau Pelni (persero), Yahya Kuncoro mengatakan entitasnya mulai kembali mendongkrak kapasitas operasi kapal perintis yang sempat terganggu karena kebijakan karantina wilayah oleh pemerintah daerah beberapa waktu lalu.  “Sudah ada rute yang ditetapkan pemerintah, tapi kami selalu bisa mengusulkan pengembangan jaringan,” ucapnya, Selasa 6 Oktober 2020.  Tahun ini PT Pelni ditugaskan pemerintah untuk mengelola 45 trayek kapal perintis yang menyinggahi 275 pelabuhan di seluruh penjuru negeri. Penugasan berbekal subsidi itu juga didapat manajemen di delapan trayek tol laut.  Meski untuk layanan di jalur terluar, Yahya mengatakan seluruh penjualan tiket sudah terlayani secara digital melalui ponsel pintar. “Karena keterbatasan infrastruktur di daerah.”  Direktur Usaha Angkutan Barang PT Pelni, Masrul Khalimi, mengatakan imbauan tak bepergian yang kini juga berlaku di daerah tertinggal justru menggenjot peluang bisnis kapal kargo perintis.  Dalam sebulan kapal Pelni bisa melayani 70-80 pelayaran (voyage) barang ke wilayah yang masuk dalam penugasan. Menurut dia, realisasi kargo perintis dari Januari hingga Agustus lalu sudah sebesar 28 ribu ton per meter kubik. “Dan jika termasuk September 2020 sudah menembus 31 ribu ton per meter, cukup besar,” ujarnya tanpa membeberkan realisasi di tahun sebelumnya.  Untuk misi pemulihan ekonomi nasional dan wilayah, Kementerian Perhubungan menaikkan alokasi angkutan keperintisan dari yang hanya sekitar Rp 2,78 triliun untuk tahun ini, menjadi Rp 3,25 triliun untuk 2021. Luasnya jaringan dan armada yang dikerahkan membuat sektor perintis laut mendapat alokasi tebesar, hingga Rp 1,78 triliun, sementara di moda lainnya hanya berkisar Rp 100-600 miliar.  Corporate Secretary PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), Shelvy Arifin, mengatakan entitasnya memegang kontrak subsidi perintis senilai Rp 377 miliar pada tahun ini. Perseroan ditargetkan melayani 187 lintasan perintis dengan 73 unit kapal.  “Bertambah 25 lintasan dibandingkan 2019 sebanyak 162 lintasan. Jumlah trip juga naik sampai 30 persen,” ucapnya melalui keterangan tertulis.  Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perum Damri, Sandry Pasambuna, mengatakan jalur perintis darat bisa saja dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat di lokasi operasinya. Demari mengelola 435 bus perintis, baik armada medium berkapasitas 24 penumpang, maupun mikrobus dengan 12 seat.  “Layanan kami sudah mencakup barang dan penumpang, tergantung kebutuhan di setiap rute,” katanya. Dia menambahkan bahwa layanan bus perintis itu sudah masuk ke 47 daerah di 32 provinsi.  Bos Susi Air, Susi Pudjiastuti, pun meminta pemerintah menambah frekuensi penerbangan perintis ke pulau terluar yang umumnya hanya sekali sepekan. “Harusnya sampai 5 – 6 kali seminggu,” katanya pada akhir bulan lalu.  Setelah sempat dua bulan mandek akibat pandami, maskapai milik eks Menteri Kelautan dan Perikanan itu sudah aktif kembali dengan armada yang cocok melayani trayek perintis, seperti Piaggio P-180 Avianti II, Cressna Gran Caravan, Pilatus Porter, LET 410, serta Air Tractor. "5 sampai 6 kali perminggu,"  Ketua Umum Asosiasi Logistik Indonesia, Zaldy Ilham Masita, mengatakan layanan perintis bisa dikerjakan lebih serius oleh pemerintah, setidaknya dari segi penjadwalan.  Layanan subsidi di rute kecil sebenarnya diminati para penyedia logistik karena patokan harga yang lebih rendah dari jasa kapal komersial. “Walau level servisnya tak begitu bagus, bisa kami pakai untuk pengiriman yang tidak butuh deadline,” kata dia.  Sumber: Tempo.co | Text :  924 characters(avg),  128 words(avg),  196 tokens(avg),  218 tokens(max),  177 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  50 words(avg),  79 tokens(avg),  85 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 328 | PTPN V Persamakan Mindset untuk Putus Penyebaran Covid-19 | Persamaan mindset atau pola pikir, bahwa segenap direksi hingga karyawan adalah orang tanpa gejala (OTG ), menjadi langkah awal yang diterapkan perusahaan. Menurutnya, seseorang OTG memiliki potensi untuk menularkan virus ke orang lain, termasuk keluarga di rumah. Dengan begitu, setiap karyawan hingga direksi akan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat tanpa perlu paksaan. Seluruh langkah itu yang kemudian menjadi kunci keberhasilan PTPN V saat mendapat ujian cukup berat ketika 21 karyawan dan anggota keluarga perusahaan di unit kebun Sei Rokan, Kabupaten Rokan Hulu terkonfirmasi positif Covid-19. Kejadian tersebut terungkap setelah perusahaan melakukan tracing, usai salah satu anggota keluarga karyawan perusahaan, dijangkiti virus yang kini telah menjadi pandemi global tersebut. PTPN V gencar melakukan tes usap dan tes cepat terhadap ribuan karyawan perusahaan, terutama di daerah operasional yang dinilai rawan. Melalui pemeriksaan tes massal itu, PTPN V berharap upaya pencegahan dan penyebaran bisa ditekan seoptimal mungkin. Melalui pemeriksaan tes massal itu, PTPN V berharap upaya pencegahan dan penyebaran bisa ditekan seoptimal mungkin. PTPN V telah menggelontorkan anggaran hingga Rp 4,9 miliar untuk mencegah dan menangani pandemi Covid-19. Dana ini digunakan untuk mengantisipasi dan mengendalikan upaya pemutusan mata rantai virus di lingkungan Perusahaan, serta membantu pemerintah setempat dalam menghadapi pandemi Corona. | “Persamaan mindset atau pola pikir, bahwa segenap direksi hingga karyawan adalah orang tanpa gejala (OTG), menjadi langkah awal yang diterapkan perusahaan,” kata CEO PTPN V Jatmiko K Santosa. Menurutnya, seseorang OTG memiliki potensi untuk menularkan virus ke orang lain, termasuk keluarga di rumah. Dengan begitu, setiap karyawan hingga direksi akan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat tanpa perlu paksaan.  Persamaan mindset tersebut didukung oleh kebijakan wajib memakai masker, pembatasan dan pemeriksaan akses keluar masuk perusahaan, hingga menyediakan fasilitas-fasilitas pencegahan seperti tempat cuci tangan, disinfektan chamber, penyemprotan disinfektan massal serta pemberian masker, vitamin, dan obat-obatan. Seluruh rangkaian penerapan protokol kesehatan itu disingkat dengan 4M, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan membiasakan hidup sehat.  Seluruh langkah itu yang kemudian menjadi kunci keberhasilan PTPN V saat mendapat ujian cukup berat ketika 21 karyawan dan anggota keluarga perusahaan di unit kebun Sei Rokan, Kabupaten Rokan Hulu terkonfirmasi positif Covid-19.  Jatmiko mengisahkan, kejadian tersebut terungkap setelah perusahaan melakukan tracing, usai salah satu anggota keluarga karyawan perusahaan, dijangkiti virus yang kini telah menjadi pandemi global tersebut. Perusahaan bergerak cepat dengan melakukan tes usap (swab test) serta tes cepat atau rapid test massal.  Sebanyak 215 karyawan dan 167 anggota keluarga karyawan Sei Rokan dilakukan tes usap dan tes cepat massal. Tes usap dilaksanakan kepada karyawan dan anggota keluarga yang memiliki kontak erat, sementara tes cepat dilakukan kepada seluruh karyawan dan anggota keluarga di lingkungan unit kebun Sei Rokan. Hasilnya, didapati 21 karyawan dan anggota keluarga positif Covid-19. Karyawan yang terkonfirmasi positif langsung diberikan penanganan medis oleh perusahaan.  Di sisi lain, manajemen memperketat penerapan protokol kesehatan, termasuk mengeluarkan kebijakan melaksanakan work from home bagi karyawan kantor unit kebun Sei Rokan. Hasilnya, dalam waktu 2 pekan, sebanyak 19 pasien yang terkonfirmasi positif telah sembuh dan kembali ke rumah. “Tingkat kesembuhan kita lebih tinggi dari rata-rata nasional,” kata dia menambahkan.  Perseroan menganggap bahwa karyawan adalah aset berharga perusahaan. Oleh karena itu, PTPN V gencar melakukan tes usap dan tes cepat terhadap ribuan karyawan perusahaan, terutama di daerah operasional yang dinilai rawan. Melalui pemeriksaan tes massal itu, PTPN V berharap upaya pencegahan dan penyebaran bisa ditekan seoptimal mungkin.  Selain itu, aktivitas pabrik juga menjadi perhatian. Setiap truk pengangkut tandan buah sawit (TBS) harus disemprot disinfektan sebelum masuk ke dalam kawasan pabrik pengolahan. Standar penerapan protokol kesehatan ini akan diterapkan di seluruh unit kebun dan pabrik kelapa sawit perusahaan yang tersebar di 6 kabupaten di Riau.  PTPN V telah menggelontorkan anggaran hingga Rp 4,9 miliar untuk mencegah dan menangani pandemi Covid-19. Dana ini digunakan untuk mengantisipasi dan mengendalikan upaya pemutusan mata rantai virus di lingkungan Perusahaan, serta membantu pemerintah setempat dalam menghadapi pandemi Corona. | Text :  800 characters(avg),  108 words(avg),  162 tokens(avg),  197 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  50 words(avg),  71 tokens(avg),  78 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 329 | Asuransi Astra, Menjaga Kesehatan Karyawan dan Pelanggan | Pelanggan yang hendak datang untuk mengajukan klaim ke unit layanan Asuransi Astra diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan dari tiap unit layanan Asuransi Astra. Setiap pelanggan dan karyawan yang hendak memasuki area unit layanan diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Setiap pelanggan dan karyawan yang hendak memasuki area unit layanan diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu. Pelanggan dan petugas wajib menggunakan masker selama pelayanan, tetap menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, demi tewujudnya protokol pencegahan Covid-19 yang lebih efektif, pelanggan disarankan untuk tidak datang dengan tamu non-customer sehubungan dengan adanya pembatasan jumlah customer yang masuk ke area unit layanan maksimal 50% dari jumlah kursi yang tersedia. Setiap frontliner yang bertugas diwajibkan untuk selalu mengenakan masker dan face shield saat bekerja di area layanan maupun saat melayani pelanggan. Selain itu, jam operasional kantor cabang dan Garda Center pun disesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah seiring dengan anjuran physical distancing yang harus tetap diterapkan. Pelanggan yang hendak datang ke area unit layanan juga dihimbau untuk memeriksa terlebih dahulu waktu operasional unit layanan Asuransi Astra yang sudah kembali beroperasi, dapat dicek melalui media sosial Asuransi Astra dan Garda Oto di Instagram. Saat ini untuk semua unit layanan seperti kantor cabang di Jakarta tetap beroperasi. Selain untuk pelanggan, karyawan menerapkan protokol kesehatan ketat dan aturan-aturan lain tentang penanganan Covid-19, contoh skema Work from Home-Work from Office, jaga jarak (antri kantin, lift, penggunaan ruang meeting dan lain-lain), menggunakan masker, penyediaan cuci tangan di beberapa titik. Edukasi tentang Covid-19 terus dilakukan melalui email blast, pemasangan poster, webinar, koordinasi dengan atasan dan lain-lain berjalan cukup efektif sehingga Asuransi Astra hingga saat ini mampu melakukan penanganan pandemi. | Selain itu, pelanggan yang hendak datang untuk mengajukan klaim ke unit layanan Asuransi Astra diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan dari tiap unit layanan Asuransi Astra, misalnya pengecekan suhu tubuh dengan thermometer scanner yang dilakukan di pintu utama gedung unit layanan, mensterilkan tangan dengan mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer, setiap pelanggan dan karyawan yang hendak memasuki area unit layanan diwajibkan untuk mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu guna mencegah penyebaran virus Covid-19.  Pelanggan dan petugas wajib menggunakan masker selama pelayanan, tetap menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, demi tewujudnya protokol pencegahan Covid-19 yang lebih efektif, pelanggan disarankan untuk tidak datang dengan tamu non-customer sehubungan dengan adanya pembatasan jumlah customer yang masuk ke area unit layanan maksimal 50% dari jumlah kursi yang tersedia, sebagai salah satu tindakan pencegahan terjadinya kerumunan di area layanan. Apabila kapasitas area dalam gedung sudah penuh, pelanggan akan diarahkan untuk menunggu di dalam mobil masing-masing.  Laurentius Iwan Pranoto Senior VP Communication & Customer Service Management Asuransi Astra  Diakui Laurentius Iwan Pranoto, Senior VP Communication Customer Service Management Asuransi Astra, pihaknya terus berusaha meningkatkan standar pelayanan yang menyesuaikan dengan protokol kesehatan dari pemerintah. Perusahaan sudah membekali frontliner dengan Alat Pelindung Diri tambahan seperti masker dan face shield  Setiap frontliner yang bertugas diwajibkan untuk selalu mengenakan masker dan face shield saat bekerja di area layanan maupun saat melayani pelanggan.  Selain itu, jam operasional kantor cabang dan Garda Center pun disesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah seiring dengan anjuran physical distancing yang harus tetap diterapkan.  Asuransi Astra juga memastikan kesehatan frontliner dengan memberikan support berupa multivitamin dan melakukan pembersihan fasilitas secara berkala untuk menjamin kebersihan dan kenyamanan karyawan maupun pelanggan yang datang.  Agar layanan klaim dapat semakin mudah dan cepat diberikan, pelanggan yang hendak datang ke area unit layanan dianjurkan untuk dapat melakukan lapor klaim terlebih dahulu via aplikasi Garda Mobile Otocare. Dengan mengisi laporan klaim via aplikasi terlebih dahulu, pelanggan yang datang ke area unit layanan Asuransi Astra akan mendapatkan antrean khusus sesampainya. Sehingga pelanggan tidak perlu menunggu terlalu lama untuk dapat segera dilayani.  Pelanggan yang hendak datang ke area unit layanan juga dihimbau untuk memeriksa terlebih dahulu waktu operasional unit layanan Asuransi Astra yang sudah kembali beroperasi, dapat dicek melalui media sosial Asuransi Astra dan Garda Oto di Instagram.  Saat ini untuk semua unit layanan seperti kantor cabang di Jakarta tetap beroperasi, untuk unit layanan Garda Center bertahap akan kembali buka menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSBB yang berbeda di setiap daerahnya.  Kebijakan normal baru dengan penerapan protokol kesehatan tentunya membuat akses pelayanan publik kepada masyarakat menjadi terbatas. Terlepas dari berbagai macam bentuk pembatasan pergerakan sosial yang ada, tidak menjadi halangan bagi Asuransi Astra untuk selalu berusaha menyesuaikan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan.  Diakui Iwan, Asuransi Astra mempunyai gugus tugas Covid-19 yang bertugas memastikan penerapan protokol, pembuatan kebijakan dan penanganan jika terjadi kasus Covid-19 pada karyawan.  Selain untuk pelanggan, karyawan pun menerapkan protokol kesehatan ketat dan aturan-aturan lain tentang penanganan Covid-19, contoh skema Work from Home-Work from Office, jaga jarak (antri kantin, lift, penggunaan ruang meeting dan lain-lain), menggunakan masker, penyediaan cuci tangan di beberapa titik.  Iwan menambahkan, edukasi tentang Covid-19 terus dilakukan melalui email blast, pemasangan poster, webinar, koordinasi dengan atasan dan lain-lain berjalan cukup efektif sehingga Asuransi Astra hingga saat ini mampu melakukan penanganan pandemi dgn baik.  Diakui Iwan yang menjadi tantangan sebetulnya dari sisi partner asuransi. Contoh saat Pembatasan Sosial Berskala Besar awal di DKI, bengkel tidak boleh buka, Agen Pemegang Merek juga beroperasi terbatas. Hal ini berpengaruh juga ke supply parts dan pengerjaan mobil yang klaim dan sudah masuk bengkel.  www.swa.co.id | Text :  883 characters(avg),  118 words(avg),  167 tokens(avg),  189 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  56 words(avg),  79 tokens(avg),  109 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 330 | Aplikasi Mamikos Cegah Klaster Baru Covid-19 di Kalangan Anak Kos | Mamikos menghimbau kepada seluruh Mitra Mamikos untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekitar kos yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. Selain itu, Mamikos memiliki sederet fitur untuk mencegah penularan Covid-19 di kalangan anak kos-kosan. Mamikos telah menyediakan fitur billing, sehingga bisa meminimalisir tatap muka langsung antara pemilik kos dengan pengguna kamar kos-an tersebut. Adapun pembayarannya bisa melalui berbagai cara yakni transfer bank dan metode pembayaran online lainnya. Di tengah pandemi Covid-19, fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan oleh Mitra Mamikos dalam mengelola properti kos dan pencari kos. Di lingkungan kantor Mamikos memberlakukan full WFH untuk seluruh karyawan baik yang berada di Jakarta dan Yogyakarta. Apabila ada kebutuhan mendesak untuk datang ke kantor, karyawan wajib melaporkan ke bagian HR 2 hari sebelum ke kantor. Karyawan juga dihimbau untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan. | Untuk mencegah hal tersebut, Mamikos menghimbau kepada seluruh Mitra Mamikos untuk menerapkan protokol kesehatan di lingkungan sekitar kos yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak dan rajin mencuci tangan. Selain itu, Mamikos memiliki sederet fitur untuk mencegah penularan Covid-19 di kalangan anak kos-kosan.  Co-founder dan CEO Mamikos, Maria Regina Anggit, menjelaskan pencari kos bisa memanfaatkan fitur booking langsung yaitu fitur yang memudahkan pencari kos dapat memesan kos hanya dengan 1 klik.Sehingga pencari kos tidak perlu mendatangi satu persatu kos-kosan yang ingin dicarinya. Dengan fitur ini, pemilik kos juga bisa melakukan penagihan pembayaran kos secara otomatis. “Mereka juga bisa saling terhubung lewat in-app chat,” jelasnya.  Mengenai pembayaran, Mamikos juga telah menyediakan fitur billing, sehingga bisa meminimalisir tatap muka langsung antara pemilik kos dengan pengguna kamar kos-an tersebut. Adapun pembayarannya bisa melalui berbagai cara yakni transfer bank dan metode pembayaran online lainnya.  “Di tengah pandemi Covid-19, fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan oleh Mitra Mamikos dalam mengelola properti kos dan pencari kos dalam mencari kos idaman yang nyaman,” jelasnya.  Lebih lanjut Shelda Alni, Manager Corporate Communication Mamikos, menambahkan bahwa tidak hanya kepada mitra, namun di lingkungan kantor perusahaan juga secara ketat menerapkan protokol kesehatan sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini.  Di lingkungan kantor Mamikos memberlakukan full WFH untuk seluruh karyawan baik yang berada di Jakarta dan Yogyakarta. Apabila ada kebutuhan mendesak untuk datang ke kantor, karyawan wajib lapor ke bagian HR 2 hari sebelum ke kantor. Selain itu, jumlah karyawan yang boleh datang ke kantor jumlahnya dibatasi di saat yang bersamaan. Karyawan juga dihimbau untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, hand sanitizer, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan.  Sekadar informasi, saat ini Mamikos sudah tersebar di lebih dari 140 kota di seluruh Indonesia. Tidak hanya pencarian kos-kosan, Mamikos juga telah mengembangkan kategori apartemen sehingga pengguna memiliki ragam opsi yang sesuai dengan kebutuhannya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  727 characters(avg),  100 words(avg),  148 tokens(avg),  166 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 352 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  76 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 331 | Otten Coffee Bagikan Tips Bisnis Kopi Saat Pandemi | Jhoni Kusno dan Robin Boe, pelopor Otten Coffee membagikan pengalaman bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi bisnis kopi secara umum serta peluang yang dapat dimanfaatkan. Pertama, memanfaatkan platform digital untuk menjangkau konsumen lebih luas. Kedua, mengolah produk sebelum dipasarkan. Sebelum dijual ke pasar, pelaku usaha kopi bisa berinovasi dengan menjual kopi racikan yang bisa diseduh sendiri di rumah oleh konsumen. Masyarakat semakin memperhatikan kebersihan produk kopi serta cara pembuatan yang dilakukan oleh produsen. Contoh yang telah dilakukan di Otten Coffee adalah penyemprotan desinfektan di seluruh area Gudang, mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan pengecekan suhu, mencuci tangan, menggunakan maskser, melakukan physical distance dan menyemprot setiap paket yang keluar dari toko Otten dengan desinfektan. | Jhoni Kusno dan Robin Boe, pelopor Otten Coffee membagikan pengalaman bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi bisnis kopi secara umum serta peluang yang dapat dimanfaatkan.  Pertama, memanfaatkan platform digital untuk menjangkau konsumen lebih luas. Di saat seperti sekarang ini, pengalaman meracik dan menyeduh kopi sendiri di rumah menjadi hobi baru yang cukup digandrungi para pecinta kopi, apalagi ditambah dengan mudahnya memesan berbagai jenis kopi yang semakin banyak secara online.  Kedua, mengolah produk sebelum dipasarkan. Sebelum dijual ke pasar, pelaku usaha kopi bisa berinovasi dengan menjual kopi racikan yang bisa diseduh sendiri di rumah oleh konsumen.  “Jika dilihat dari segi bisnis, sekarang merupakan saat yang tepat untuk diolah terlebih dahulu karena kopi adalah komoditas yang bisa disimpan lama. Jika sekarang kita mengolah dan menyimpannya, maka pada saat harga kopi sudah naik kembali bisa memiliki keuntungan,” jelas Jhoni.  Ketiga, semakin menjaga kebersihan. Masyarakat semakin memperhatikan kebersihan produk kopi serta cara pembuatan yang dilakukan oleh produsen. Contoh yang telah dilakukan di Otten Coffee adalah penyemprotan desinfektan di seluruh area Gudang, mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan pengecekan suhu, mencuci tangan, menggunakan maskser, melakukan physical distance dan menyemprot setiap paket yang keluar dari toko Otten dengan desinfektan.  Editor : Eva Martha rahayu  www.swa.co.id | Text :  696 characters(avg),  95 words(avg),  136 tokens(avg),  183 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  55 words(avg),  80 tokens(avg),  81 tokens(max),  80 tokens (min). |
| 332 | CEO Propan Raya: Menghapus Agenda Tatap Muka | - | nan | Text :  696 characters(avg),  95 words(avg),  136 tokens(avg),  183 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  55 words(avg),  80 tokens(avg),  81 tokens(max),  80 tokens (min). |
| 333 | Saat Pandemi Covid-19, Waktu yang Tepat lnvestasi Properti | Sektor properti, merupakan salah satu sektor yang terpuruk dihantan badai virus corona. Di tengah pandemi Covid-19, properti justru menjadi pilihan investasi. Konsultan properti asal Amerika Colliers International Indonesia (CII) telah merilis pandangan bisnis properti untuk kuartal II (Q2) 2020, termasuk pengaruh Covid-19 terhadap kondisi pasar. Produk properti yang dekat dengan moda transportasi umum atau Transit Oriented Development (TOD) semakin menarik untuk prospek jangka panjang. Hal ini dipengaruhi perkembangan gaya hidup, yaitu time traveluntuk kepastian waktu tempuh dengan transportasi publik yang nyaman sehingga jarak tidak menjadi kendala utama. Merespon situasi saat ini, developer justru diberikan peluang untuk berinovasi dalam mengenalkan produknya. Salah satu properti yang ikut serta dalam euforia ini adalah LRT City Bekasi - Green Avenue. Proyek yang berada di Jalan HM Joyomartono, Exit Tol Bekasi Timur Km 16, ikut merasakan pertumbuhan pengetahuan (awareness) konsumen yang lebih aktif untuk mencari informasi lewat berbagai sumber. Green Avenue menawarkan unit tipe studio berukuran 24 m2 dengan harga mulai dari Rp400 juta, konsumen dapat memiliki unit apartemen dengan cicilan 3 jutaan per bulan. LRT City-Green Avenue juga bekerja sama dengan beberapa bank menawarkan promo pembayaran yaitu gratis biaya akad KPA, serta subsidi bunga KPA sebesar 3% untuk LRT City Bekasi-Green Avenue. Hal senada diungkapkan Indra Riyanto Project Director Green Avenue Indra Riyanto, saat ini merupakan momen tepat memiliki hunian dengan peluang suku bunga rendah dan berbagai promo kemudahan lainnya seperti booking feedan uang muka yg kecil, gratis biaya akad KPA, subsidi suku bunga, hingga hadiah langsung. | Sektor properti, merupakan salah satu sektor yang terpuruk dihantan badai virus corona. Di tengah pandemi Covid-19, properti justru menjadi pilihan investasi. Konsultan properti asal Amerika Colliers International Indonesia (CII) telah merilis pandangan bisnis properti untuk kuartal II (Q2) 2020, termasuk pengaruh Covid-19 terhadap kondisi pasar. Nyatanya, ditemukan beberapa poin positif dalam kondisi pasar, salah satunya adalah keuntungan pembelian properti di momen ini.  Menurut Ferry Salanto, Senior Associate Director Research CII, kondisi pasar yang penuh tekanan, saat pandemi covid-19 justru membuat situasinya menjadi demand market. “Banyak keuntungan bagi konsumen karena saat perekonomian membaik dan pasar properti pulih, harga properti diprediksi akan meningkat,” katanya.  Apalagi, produk properti yang dekat dengan moda transportasi umum atau konsep Transit Oriented Development (TOD) semakin menarik untuk prospek jangka panjang. Hal ini dipengaruhi perkembangan gaya hidup, yaitu time traveluntuk kepastian waktu tempuh dengan transportasi publik yang nyaman sehingga jarak tidak menjadi kendala utama.  Merespon situasi saat ini, developer justru diberikan peluang untuk berinovasi dalam mengenalkan produknya. Penerapan prinsip new normalsemakin memudahkan konsumen untuk memperoleh informasi tentang produk yang diidamkan, yaitu informasi lewat metode digital dengan kenyamanan akses hanya di ujung jari. Informasi lengkap meliputi pengenalan produk, metode pemesanan, hingga promosi terkini dengan mudah dapat diakses konsumen melalui platform digital tersebut.  Salah satu properti yang ikut serta dalam euforia ini adalah LRT City Bekasi - Green Avenue. Proyek yang berada di Jalan HM Joyomartono, Exit Tol Bekasi Timur Km 16, ikut merasakan pertumbuhan pengetahuan (awareness) konsumen yang lebih aktif untuk mencari informasi lewat berbagai sumber.  Proyek yang dikembangkan PT Adhi Commuter Properti -anak perusahaan PT Adhi Karya (Persero) Tbk.- mengadopsi konsep Transit Oriented Development (TOD), hunian yang terintegrasi berbagai moda transportasi umum di dalam kawasan terpadu tersebut, termasuk LRT Jabodebek.  LRT City Bekasi - Green Avenue merupakan apartemen pengembangan kedua di kawasan LRT City Bekasi, setelah pengembangan pertama melakukan serah terima di awal Juli 2020. Green Avenue, apartemen yang terdiri dari 3 tower, terintegrasi langsung dengan Stasiun LRT Jatimulya.  Green Avenue menawarkan unit tipe studio berukuran 24 m2 dengan harga mulai dari Rp400 juta, konsumen dapat memiliki unit apartemen dengan cicilan 3 jutaan per bulan. LRT City-Green Avenue juga bekerja sama dengan beberapa bank menawarkan promo pembayaran yaitu gratis biaya akad KPA, serta subsidi bunga KPA sebesar 3% untuk LRT City Bekasi-Green Avenue.  Diakui Ferry, saat ini waktu yang bagus untuk membeli properti karena banyak kemudahan yang ditawarkan baik dari pengembang maupun perbankan. Selain itu juga didukung dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang terus menurun sehingga tren bunga rendah di pasar akan sangat menguntungkan bila membeli sekarang.  Hal senada diungkapkan Indra Riyanto Project Director Green Avenue Indra Riyanto, saat ini merupakan momen tepat memiliki hunian dengan peluang suku bunga rendah dan berbagai promo kemudahan lainnya seperti booking feedan uang muka yg kecil, gratis biaya akad KPA, subsidi suku bunga, hingga hadiah langsung. “Peluang ini jarang terjadi di kondisi normal, masyarakat yang bertransaksi tentunya diuntungkan jika membeli hunian saat ini,” katanya. | Text :  705 characters(avg),  97 words(avg),  138 tokens(avg),  173 tokens(max),  91 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  75 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 334 | Empat Kunci CEO Grup Lorena Hadapi Pandemi Covid-19 | Industri transportasi mengalami tekanan berat akibat pandemi Covid-19. Adanya penutupan tempat pariwisata, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), disusul oleh larangan mudik, mutlak memukul sumber pendapatan sejumlah perusahaan angkutan. Dengan kondisi tersebut, rata-rata moda angkutan seperti bus harus masuk depo alias dikandangkan. Hal itu selanjutnya berdampak pada karyawan terutama para sopir bus yang mau tak mau mesti dirumahkan. Meski merugi, Eka Sari Lorena Soerbakti enggan putus asa. CEO dari Grup Lorena ini justru optimistis perusahaannya bisa menangkap peluang baru dari pandemi Covid-19. Salah satunya mengalihfungsikan armada angkutan umum untuk melayani institusi yang bertugas menanggulangi Covid-19. Untuk menghadapi pandemi ini, ada empat hal yang selalu ia pesankan pada karyawan. Pertama, setiap orang memiliki kepercayaan. Ia percaya bahwa seberat apapun masalahnya, tetapi selama ia memiliki harapan dan mau bangkit bekerja keras, pasti akan ada jalan keluar. Menurutnya, hanya orang patah semangat yang tidak memiliki harapan lagi. Kedua, berkomunikasi dengan orang-orang yang positif. Eka percaya, berkomunikasi dengan orang-orang yang selalu mengatakan hal-hal positif dapat membuat seluruh sistem di tubuh kita menjadi positif. Hal ini yang menjadi modal untuk terus berpikir dan berjuang mencari jalan keluar dari tantangan yang ada. Ketiga, mengurangi aktivitas di media sosial dengan lebih banyak membaca buku. "Selama pandemi tidak usah banyak bersosial media untuk membaca hal yang tidak penting, itu membuat kita sakit kepala dan perasaan menjadi tidak enak. Sejak adanya pandemi ini, Eka pun mengaku memiliki waktu lebih banyak untuk menyalurkan hobinya yakni menulis, khususnya mengenai perempuan. Ia berharap dengan tulisannya ini dapat memberikan inspirasi dan harapan bahwa kita bisa bersama-sama keluar dari tantangan. Keempat, memiliki semangat pantang menyerah. Never ever ever give up. Jika ingin menjadi orang hebat maka mesti siap anginnya lebih besar, kalau hanya ingin biasa-biasa saja jangan komplain ketika ada orang yang punya rumah lebih besar misalnya. Biarkan saja mereka, yang penting kita lakukan yang terbaik bagi diri kita," tegas dia. | Industri transportasi mengalami tekanan berat akibat pandemi Covid-19. Adanya penutupan tempat pariwisata, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), disusul oleh larangan mudik, mutlak memukul sumber pendapatan sejumlah perusahaan angkutan.  Dengan kondisi tersebut, rata-rata moda angkutan seperti bus harus masuk depo alias dikandangkan. Hal itu selanjutnya berdampak pada karyawan terutama para sopir bus yang mau tak mau mesti dirumahkan.  Berdasarkan laporan Organisasi Angkutan Darat (Organda), selama enam bulan sejak adanya Covid-19 kerugian operator mencapai Rp 15,9 triliun. Kerugian berasal dari penurunan penumpang yang dialami oleh operator bus angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), antar jemput antar provinsi (AJAP), bus pariwisata, antar kota dalam provinsi (AKDP), taksi, angkot, dan bus angling.  Meski merugi, Eka Sari Lorena Soerbakti enggan putus asa. CEO dari Grup Lorena ini justru optimistis perusahaannya bisa menangkap peluang baru dari pandemi Covid-19. Salah satunya mengalihfungsikan armada angkutan umum untuk melayani institusi yang bertugas menanggulangi Covid-19.  "Kita harus beradaptasi, memikirkan apa yang kita punya, resources apa yang kita miliki, apa yang bisa kita lakukan dengan tidak menambah beban, dan sambil melihat bagaimana dalam keadaan gelombang yang besar ini kita bisa menaunginya sehingga pada akhirnya kita tahu cara mengatasinya. Saat ini saya percaya semua orang sedang belajar bagaimana bisa bertahan dan bisa mengatasi keadaan saat ini," ujarnya pada SWA Online.  Eka pun selalu menanamkan mindset baru pada seluruh karyawannya bahwa ke depan tantangan yang dihadapi perusahaan akan semakin sulit. Untuk itu, pola kerja juga harus berubah apabila perusahaan ingin bertahan dan keluar dari tantangan ini.  "Kita harus mengadopsi mindset yang baru, objektif dan pola kerja yang baru dengan keterukuran parameter yang berbeda. Tentu dengan tujuan tidak berubah dari yang lama/dasarnya tetapi disesuaikan dengan keadaan saat ini," kata dia.  Untuk menghadapi pandemi ini, ada empat hal yang selalu ia pesankan pada karyawan. Pertama, setiap orang memiliki kepercayaan. Ia percaya bahwa seberat apapun masalahnya, tetapi selama ia memiliki harapan dan mau bangkit bekerja keras, pasti akan ada jalan keluar. Menurutnya, hanya orang patah semangat yang tidak memiliki harapan lagi.  "Saya selalu mengingatkan tim bahwa kita harus lebih holistik, banyak melakukan komunikasi dengan yang maha kuasa, bermeditasi, berdoa. Itu penting untuk insanity kita agar tetap memiliki harapan," sarannya yang juga mengaku selama pandemi ini meditasi yang ia lakukan jauh lebih lama dari biasanya.  Kedua, berkomunikasi dengan orang-orang yang positif. Eka percaya, berkomunikasi dengan orang-orang yang selalu mengatakan hal-hal positif dapat membuat seluruh sistem di tubuh kita menjadi positif. Hal ini yang menjadi modal untuk terus berpikir dan berjuang mencari jalan keluar dari tantangan yang ada.  "Makannya ketika bertemu dengan tim, saya selalu tanya kabarnya, tetap semangat ya, ayo kita bisa. Masalah dan tantangan selalu ada tapi bersama pasti kita bisa. Saya juga banyak berdiskusi dengan menjadi pembicara di webinar, dan tentunya lebih banyak komunikasi dengan anak," tuturnya.  Ketiga, mengurangi aktivitas di media sosial dengan lebih banyak membaca buku. "Selama pandemi tidak usah banyak bersosial media untuk membaca hal yang tidak penting, itu membuat kita sakit kepala dan perasaan menjadi tidak enak. Gunakanlah media sosial hanya untuk hal-hal positif seperti promosi atau memberikan inspirasi lewat tulisan," ujar eksekutif wanita berpenampilan menarik ini.  Sejak adanya pandemi ini, Eka pun mengaku memiliki waktu lebih banyak untuk menyalurkan hobinya yakni menulis, khususnya mengenai perempuan. Ia berharap dengan tulisannya ini dapat memberikan inspirasi dan harapan bahwa kita bisa bersama-sama keluar dari tantangan.  "Saya juga lebih banyak membaca hal-hal yang bersifat sosial, seperti apa yang dikerjakan Melinda Gates. Selain itu, melihat unggahan di LinkedIn mengenai World Economic Forum, woman empowerment, yang dulu saya baca tapi tidak sebanyak sekarang," ungkapnya.  Keempat, memiliki semangat pantang menyerah. Never ever ever give up. Eka yakin dan percaya, apapun profesi kita, dalam posisi apapun kita saat ini, apapun masalahnya, selama kita memiliki satu visi bahwa hidup ini tidak boleh menyerah, selama masih diberikan napas, kita harus yakin pasti ada jalan keluarnya.  "Tentu tidak mudah karena semua memerlukan usaha. Jika ingin menjadi orang hebat maka mesti siap anginnya lebih besar, kalau hanya ingin biasa-biasa saja jangan komplain ketika ada orang yang punya rumah lebih besar misalnya. Biarkan saja mereka, yang penting kita lakukan yang terbaik bagi diri kita," tegas dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  793 characters(avg),  112 words(avg),  162 tokens(avg),  190 tokens(max),  69 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  98 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 335 | Pesawat Bermasker Garuda Indonesia Gencarkan Patuhi Protokol Kesehatan | Garuda Indonesia resmi meluncurkan livery khusus yang menampilkan visual masker pada bagian depan (hidung) pesawat Airbus A330-900 Neo yang merupakan livery masker pesawat pertama yang ada di Indonesia. Livery masker pesawat yang dipamerkan di Hangar 2 GMF AeroAsia ini merupakan bagian dari dukungan Garuda Indonesia terhadap program edukasi pemerintah melalui gerakan ' Ayo Pakai Masker '. Langkah ini sejalan dengan komitmen dan keseriusan maskapai penerbangan BUMN itu dalam mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan para penumpang di masa adaptasi kebiasaan baru - khususnya dalam memastikan bahwa seluruh protokol kesehatan terimplementasikan secara optimal dan konsisten pada semua lini operasional penerbangan. Kami menyadari bahwa upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 tentunya memerlukan dukungan penuh dan peran aktif berbagai pihak. Adapun total pesawat yang akan menggunakan livery bermasker tersebut adalah sebanyak 5 armada yang akan melayani rute penerbangan domestik maupun rute penerbangan internasional, termasuk antara lain destinasi penerbangan Singapura dan Jepang. Untuk saat ini total pesawat yang telah terpasang livery khusus adalah 1 dan sisanya akan diimplementasikan secara bertahap. Garuda Indonesia menyelenggarakan kompetisi desain livery masker pesawat bertajuk 'Fly Your Design Through the Sky ' yang dilaksanakan sepanjang bulan Oktober 2020. Melalui gelaran kompetisi tersebut, Garuda Indonesia turut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menampilkan hasil kreativitas dan desain livery masker pesawat melalui platform media sosial. | Sebagai upaya menggalakkan penerapan protokol kesehatan bagi kru dan penumpang di era pandemi Covid-19 dan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maskapai nasional Garuda Indonesia telah resmi meluncurkan livery khusus yang menampilkan visual masker pada bagian depan (hidung) pesawat Airbus A330-900 Neo yang merupakan livery masker pesawat pertama yang ada di Indonesia.  Livery masker pesawat yang dipamerkan di Hangar 2 GMF AeroAsia ini merupakan bagian dari dari dukungan Garuda Indonesia terhadap program edukasi pemerintah melalui gerakan "Ayo Pakai Masker".  Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiaputra menyampaikan, “Sebagai national flag carrier, Garuda Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung berbagai upaya yang dilaksanakan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 yang salah satunya dilakukan melalui kampanye gerakan Ayo Pakai Masker”.  Langkah ini sejalan dengan komitmen dan keseriusan maskapai penerbangan BUMN itu dalam mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan para penumpang di masa adaptasi kebiasaan baru - khususnya dalam memastikan bahwa seluruh protokol kesehatan terimplementasikan secara optimal dan konsisten pada semua lini operasional penerbangan.  “Kami menyadari bahwa upaya pencegahan penyebaran pandemi Covid-19 tentunya memerlukan dukungan penuh dan peran aktif berbagai pihak. Kiranya dengan dengan upaya yang kami lakukan tersebut dapat turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya melalui penggunaan masker," jelas Irfan.  Adapun total pesawat yang akan menggunakan livery bermasker tersebut adalah sebanyak 5 armada yang akan melayani rute penerbangan domestik maupun rute penerbangan internasional, termasuk antara lain destinasi penerbangan Singapura dan Jepang. Namun demikian, untuk saat ini total pesawat yang telah terpasang livery khusus adalah 1 dan sisanya akan diimplementasikan secara bertahap.  Selain penggunaan masker, Garuda Indonesia secara konsisten juga terus memastikan protokol kesehatan berjalan optimal pada seluruh lini operasional penerbangan diantaranya melalui prosedur pengaturan jaga jarak antar penumpang (physical distancing), penggunaan alat pelindung diri bagi kru yang bertugas, penyediaan makanan dalam wadah sekali pakai (mono use) dan penyajian dengan tanpa kontak erat, kegiatan disinfeksi kabin pesawat yang dilakukan secara rutin serta melalui edukasi terhadap penumpang terkait sistem filtrasi udara di pesawat yang mampu menyaring debu, partikel dan virus hingga mencapai 99,97 persen.  Untuk mengoptimalkan kampanye penggunaan masker tersebut, Garuda Indonesia menyelenggarakan kompetisi desain livery masker pesawat bertajuk "Fly Your Design Through the Sky" yang dilaksanakan sepanjang bulan Oktober 2020. Melalui gelaran kompetisi tersebut, Garuda Indonesia turut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menampilkan hasil kreativitas dan desain livery masker pesawat melalui platform media sosial yang nantinya desain masker livery terbaik akan dipilih untuk dapat digunakan Garuda Indonesia pada pesawat lainnya.  Garuda Indonesia terus bergerak adaptif mengoptimalkan kualitas layanan serta secara konsisten menjalankan protokol kesehatan guna menjaga kepercayaan dan minat pengguna jasa untuk kembali merencanakan perjalanan menggunakan layanan transportasi udara.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  838 characters(avg),  107 words(avg),  147 tokens(avg),  177 tokens(max),  110 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  52 words(avg),  69 tokens(avg),  80 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 336 | Tetap Beroperasi, TIKI Terapkan Langkah Preventif Cegah Covid-19 | Untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan operasionalnya, TIKI telah menerapkan langkah-langkah preventif untuk melindungi para staf dan kurir TIKI serta para pelanggan. TIKI juga menghimbau para pelanggannya menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) untuk menghindari antrian di gerai. Adapun langkah-langkah preventif yang telah dilakukan TIKI di lingkungan operasionalnya mencakup : TIKI memastikan kesehatan para staf dan kurir dengan melakukan pengukuran suhu badan dan akan memulangkan staf atau kurir yang melebihi suhu tubuh normal agar beristirahat. • Menghimbau para pelanggan menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) yang dapat diakses di aplikasi TIKI. Ahmad Kurtubi, Senior Marketing & Sales Manager TIKI mengatakan, permintaan pengiriman meningkat beberapa minggu belakangan ini. | Untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan operasionalnya, TIKI telah menerapkan langkah-langkah preventif untuk melindungi para staf dan kurir TIKI serta para pelanggan. TIKI juga menghimbau para pelanggannya menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) untuk menghindari antrian di gerai.  Adapun langkah-langkah preventif yang telah dilakukan TIKI di lingkungan operasionalnya mencakup:  • Melakukan penyemprotan cairan disinfektan secara regular di gerai dan gudang operasional. TIKI juga melakukan penyemprotan cairan disinfektan pada paket-paket kiriman yang diterima dan yang akan dikirimkan.  • Menyediakan hand sanitizer di seluruh gerai dan gudang operasional untuk dapat digunakan oleh staf maupun pelanggan yang datang ke gerai.  • Mewajibkan para staf dan kurir TIKI untuk menjaga kebersihan dan tetap steril dengan menggunakan hand sanitizer atau mencuci tangan ketika memasuki lingkungan kerja dan mengenakan masker dan sarung tangan latex ketika menerima dan mengirimkan paket.  • Memastikan kesehatan para staf dan kurir TIKI dengan melakukan pengukuran suhu badan dan akan memulangkan staf atau kurir yang melebihi suhu tubuh normal agar beristirahat.  • Menjaga jarak aman antara staf atau kurir TIKI dengan pelanggan ketika melakukan transaksi pengiriman.  • Menghimbau para pelanggan menggunakan layanan JEMPOL (Jemput Online) yang dapat diakses di aplikasi TIKI.  Ahmad Kurtubi, Senior Marketing & Sales Manager TIKI mengatakan, permintaan pengiriman meningkat beberapa minggu belakangan ini dan diprediksi akan terus mengalami peningkatan terutama untuk kebutuhan alat kesehatan, masker & hand sanitizer, obat – obatan.  "Oleh karena itu, kami sangat menjaga kesiapan staf dan kurir agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan menjamin kebersihan dan keamanan dalam pengiriman paket ke pelanggan, dengan tetap mengikuti himbauan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 serta mengikuti aturan yang diberlakukan oleh pemerintah di tiap daerah,” jelasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  990 characters(avg),  134 words(avg),  209 tokens(avg),  217 tokens(max),  201 tokens (min).   Summary : 400 characters(avg),  52 words(avg),  88 tokens(avg),  89 tokens(max),  87 tokens (min). |
| 337 | Taat Protokol Kesehatan, Bisnis Rental Mobil Transkon Jaya Makin Lancar | Lexi Roland Rompas, Direktur Utama PT Transkon Jaya Tbk. mengungkapkan, meskipun terjadi pandemi Covid-19, perusahaan masih bisa menyelesaikan target-target yang menjadi tujuan dari perusahaan. Dalam mengantarkan barang, pihaknya telah bekerja sama dengan perusahaan logistik yang memiliki standar protokol kesehatan. Sedangkan untuk kendaraan yang dikirimkan ke lokasi perusahaan penyewa, sopir-sopir yang membawa mobil tersebut harus mematuhi protokol kesehatan. Langkah serupa juga dilakukan di kantor Transkon Jaya. Pihaknya menerapkan social distancing antar karyawan dengan menerapkan sistem 50:50 untuk Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO). Tim Health Safety Environment ( HSE) setiap harinya bertugas mengukur suhu tubuh karyawan dan memantau secara rutin aktivitas karyawan yang bekerja di kantor untuk memastikan mereka menaati protokol kesehatan yang dihimbau. Lexi juga menargetkan tidak hanya di batubara akan tetapi merambah ke pertambangan emas, nikel dan lainnya. Kami ingin masuk ke industri baru yang sedang digodok oleh pemerintah, yaitu listrik 35 ribu megawatt, energi terbarukan dan ada ibu kota negara yang berada di Kalimantan Timur. Ini juga kami melihat potensi bisnis yang bisa kami masuki. | Lexi Roland Rompas, Direktur Utama PT Transkon Jaya Tbk. mengungkapkan, meskipun terjadi pandemi Covid-19, perusahaan masih bisa menyelesaikan target-target yang menjadi tujuan dari perusahaan. “Kami juga masih bisa memenuhi target pengiriman kendaraan sesuai dengan kontrak yang sudah ditanda tangani antara pihak Transkon Jaya dengan konsumen,” ujarnya ketika dihubungi SWA online.  Dalam mengantarkan barang, pihaknya telah bekerja sama dengan perusahaan logistik yang memiliki standar protokol kesehatan. Sedangkan untuk kendaraan yang dikirimkan ke lokasi perusahaan penyewa, sopir-sopir yang membawa mobil tersebut harus mematuhi protokol kesehatan seperti harus memakai masker, menggunakan hand sanitezer. Bahkan, untuk karyawan yang ke lokasi harus melewati rapid test dan beberapa harus melalui prosedur swab. Untuk memastikan kesehatan karyawannya, perusahaan yang memiliki sekitar 2.100 kendaraan ini juga memfasilitasi para sopir untuk melakukan rapid test secara berkala setiap minggunya.  Langkah serupa juga dilakukan di kantor Transkon Jaya. Pihaknya menerapkan social distancing antar karyawan dengan menerapkan sistem 50:50 untuk Work From Home (WFH) & Work From Office (WFO). Tim Health Safety Environment (HSE) setiap harinya bertugas mengukur suhu tubuh karyawan dan memantau secara rutin aktivitas karyawan yang bekerja di kantor untuk memastikan mereka menaati protokol kesehatan yang dihimbau.  “Beberapa waktu yang lalu di mana kondisi penularan sedang meningkat, kami menerapkan WFH full bagi seluruh karyawan selama dua minggu. Kami berkomitmen untuk menjaga kesehatan karyawan memastikan mereka tidak menjadi sumber penularan virus yang baru,” kata Lexi yang memiliki 530 orang karyawan.  Menurutnya, melalui manajemen produksi yang baik yang dilakukan maka hasilnya juga lebih maksimal. Adapun saat ini rata-rata pertumbuhan bisnis per tahun adalah 31,5%. Perusahaan juga sedang menambahkan titik-titik baru di peta Indonesia sehingga penyebarannya akan lebih luas lagi.  Ke depan, Lexi juga menargetkan tidak hanya di batubara akan tetapi merambah ke pertambangan emas, nikel dan lainnya. "Kami ingin masuk ke industri baru yang sedang digodok oleh pemerintah, yaitu listrik 35 ribu megawatt, energi terbarukan dan ada ibu kota negara yang berada di Kalimantan Timur. Ini juga kami melihat potensi bisnis yang bisa kami masuki," tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  787 characters(avg),  108 words(avg),  152 tokens(avg),  191 tokens(max),  81 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  57 words(avg),  80 tokens(avg),  87 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 338 | Pupuk Kaltim Bentuk Tim Crisis Center Covid-19 | Selain itu, menyediakan fasilitas Call Center Covid-19, menyediakan fasilitas HEPA filter bagi ruang kerja yang tidak memiliki sirkulasi udara terbuka, memberikan layanan medical check up untuk mendata dan memonitor kondisi kesehatan karyawan, menyediakan fasilitas rumah karantina bagi karyawan dan keluarga yang terkonfirmasi terkena virus Corona. Pemeriksaan suhu tubuh bagi setiap orang yang akan memasuki area perusahaan juga menjadi suatu hal yang wajib dilakukan. Berbagai kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga aktivitas produksi perusahaan agar realisasi target perusahaan tetap tercapai, sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi kerawanan pangan dan menjaga ketahan pangan adalah memangun food estate di wilayah Kalimantan Tengah. Pupuk Kaltim selaku produsen dan kontributor pupuk milik pemerintah, ditugaskan untuk menyalurkan pupuk subsidi nasional hingga 2/3 wilayah Indonesia. Pupuk yang didistribusikan tidak hanya pupuk bersubsidi, tetapi juga non subsidi, serta pupuk hayati. Saat ini, pupuk Kaltim memiliki 5 pabrik urea yang dijaga produktivitasnya untuk mendukung ketahanan pangan nasional di tengah pandemi. Pupuk bersubsidi menjadi produk penting untuk meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Oleh karena itu, PT Pupuk Kaltim akan tetap memastikan operasional pabrik berjalan dengan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. PT Pupuk Kaltim akan tetap memastikan operasional pabrik berjalan dengan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. | Selain itu, menyediakan fasilitas Call Center Covid-19, menyediakan fasilitas HEPA filter bagi ruang kerja yang tidak memiliki sirkulasi udara terbuka, memberikan layanan medical check up untuk mendata dan memonitor kondisi kesehatan karyawan, menyediakan fasilitas rumah karantina bagi karyawan dan keluarga yang terkonfirmasi terkena virus Corona.  Pemeriksaan suhu tubuh bagi setiap orang yang akan memasuki area perusahaan juga menjadi suatu hal yang wajib dilakukan. Pemberian masker dan penyedian fasilitas cici tangan, serta hand sanitizer juga dilakukan perusahaan untuk menekan penyebaran virus.  “Penerapan protokol saat ini berlangsung cukup baik sehingga penularan Covid-19 di lingkungan kantor dan pabrik masih dapat dikendalikan tanpa menggangu proses bisnis perusahaan,” ujar Hanggara Patrianta, Direktur Operasi dan Produk PT Pupuk Kaltim kepada SWA Online.  Berbagai kebijakan tersebut dilakukan untuk menjaga aktivitas produksi perusahaan agar realisasi target perusahaan tetap tercapai, sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani dalam mendukung ketahanan pangan nasional.  Pandemi Covid-19 tidak hanya berimbas pada krisis kesehatan dan sosial, tetapi juga ancaman akan terjadinya krisis pangan di dunia. Beberapa langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengantisipasi kerawanan pangan dan menjaga ketahan pangan adalah memangun food estate di wilayah Kalimantan Tengah. Tidak main-main luas area yang dipersiapkan seluas 165 ribu hektar.  Jika rencana tersebut berjalan dengan mulus, kawasan tersebut akan menyumbang 20% bagi cadangan pangan nasional. Bidang lain yang terus digenjot pemerintah dalam meminimalisir kerawanan pangan adalah dengan memastikan ketersedian pupuk untuk tetap mendukung efektivitas produksi pangan.  Pupuk Kaltim selaku produsen dan kontributor pupuk milik pemerintah, ditugaskan untuk menyalurkan pupuk subsidi nasional hingga 2/3 wilayah Indonesia. Pupuk yang didistribusikan tidak hanya pupuk bersubsidi, tetapi juga non subsidi, serta pupuk hayati. Saat ini, pupuk Kaltim memiliki 5 pabrik urea yang dijaga produktivitasnya untuk mendukung ketahanan pangan nasional di tengah pandemi.  “Saat ini kami memproduksi 3,43 juta ton Urea per tahun, terdiri dari Urea subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang Pupuk Indonesia Holding Company dan pupuk Urea non subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang Daun Buah,” kata Plt. Direktur Utama PT Pupuk Kaltim, Meizar Effendi.  Perusahaan juga tercatat memproduksi 330.000 ton pupuk NPK, yang terdiri dari NPK subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang NPK Phonska dan NPK non subsidi yang dipasarkan dengan merek dagang NPK Pelangi.  Pupuk bersubsidi menjadi produk penting untuk meningkatkan produktivitas komoditas pertanian. Oleh karena itu, PT Pupuk Kaltim akan tetap memastikan operasional pabrik berjalan dengan normal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  716 characters(avg),  96 words(avg),  139 tokens(avg),  187 tokens(max),  40 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  52 words(avg),  71 tokens(avg),  91 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 339 | Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru | Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru di Era Kebiasaan Baru. Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru. Diterbitkan oleh Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru. Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru | Survei: Aktivitas Masyarakat di Era Kebiasaan Baru | Text :  50 characters(avg),  7 words(avg),  14 tokens(avg),  14 tokens(max),  14 tokens (min).   Summary : 245 characters(avg),  34 words(avg),  50 tokens(avg),  50 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 340 | Ini Strategi Upnormal Penuhi Permintaan Konsumen saat Pandemi | Sejak wabah corona merebak di Indonesia, tidak dapat dipungkiri industri food & beverages (F&B) merupakan salah satu industri yang paling terdampak akibat dari penyebaran virus Covid-19. Salah satunya ialah pendapatan yang menurun. Hal yang serupa juga tak dapat dihindari oleh Upnormal dan Bakso Boedjangan di bawah naungan Grup CRP. Upnormal dan Bakso Boedjangan menata ulang jadwal permintaan dan penerimaan bahan baku agar dapat diterima tepat waktu oleh tiap outlet. Secara serentak 119 outlet Upnormal dan 64 outlet Boedjangan yang tersebar di lebih dari 40 kota se-Indonesia telah memberlakukan panduan baru bagi seluruh karyawan. Langkah pencegahan yang serupa dilakukan di area konsumen. Setiap konsumen yang hendak memasuki outlet wajib melewati pemeriksaan suhu yang dilanjutkan dengan membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. Fasilitas dine-in di beberapa area outlet pun ditutup sementara. Tak hanya itu, frekuensi untuk membersihkan meja dan kursi di area konsumen juga ditingkatkan. Upnormal menghadirkan layanan pesan-antar yang menerapkan sistem contactless delivery dalam keseluruhan prosedur pengolahan makan-minum. Setelah pandemi Covid-19 ini, diperkirakan masih banyak konsumen yang merasa khawatir untuk makan di luar. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan campaign yang dilakukan secara konsisten oleh perusahaan mengenai healthy product handling, protocol higienis, hingga ajakan untuk menjaga kebersihan kepada konsumen di mana pun berada. Di masa yang sulit seperti saat ini, kami sadar bahwa berhenti berusaha bukanlah jawaban, Namun, ini saatnya kami berjuang untuk sesama agar dapat bangkit bersama-sama. Di masa yang sulit seperti saat ini, kami sadar bahwa berhenti berusaha bukanlah jawaban, Namun, ini saatnya kami berjuang untuk sesama agar dapat bangkit bersama-sama. | Semenjak wabah corona merebak di Indonesia, tidak dapat dipungkiri industri food & beverages (F&B) merupakan salah satu industri yang paling terdampak akibat dari penyebaran virus Covid-19. Salah satunya ialah pendapatan yang menurun. Hal yang serupa juga tak dapat dihindari oleh Upnormal dan Bakso Boedjangan di bawah naungan Grup CRP.  Banyak perubahan yang terjadi selama menghadapi pandemi Covid-19 di outlet Upnormal dan Bakso Boedjangan, seperti penerapan standar operasional prosedur (SOP) kebersihan yang frekuensinya ditingkatkan, physical distancing hingga penutupan fasilitas dine-in di beberapa outlet Upnormal dan Bakso Boedjangan. Kemudian, sudah mengurangi jam operasional dari masing-masing outlet sesuai dengan batas waktu yang dianjurkan oleh pemerintah.  Dalam rangka memenuhi demand makan-minum dan ngebakso, Upnormal dan Bakso Boedjangan juga menata ulang kembali jadwal permintaan dan penerimaan bahan baku agar dapat diterima tepat waktu oleh tiap outlet. Sedangkan, untuk proses produksi saat ini, kebutuhannya disesuaikan dengan permintaan konsumen.  Secara serentak 119 outlet Upnormal dan 64 outlet Boedjangan yang tersebar di lebih dari 40 kota se-Indonesia telah memberlakukan panduan baru bagi seluruh karyawan. Sebelum memasuki wilayah kerja, setiap karyawan akan melewati pemeriksaan suhu tubuh. Bagi mereka yang memiliki suhu tubuh di atas 37 derajat akan diminta untuk beristirahat di rumah dan memeriksakan diri ke rumah sakit terdekat. Selain itu, kedua brand ini juga menyediakan hand sanitizer di beberapa area karyawan, mulai dari bar hingga kitchen. Mereka juga dibekali dengan vitamin sebelum bekerja agar memiliki stamina yang baik saat bekerja.  Langkah pencegahan yang serupa dilakukan di area konsumen. Setiap konsumen yang hendak memasuki outlet wajib melewati pemeriksaan suhu yang dilanjutkan dengan membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer. Fasilitas dine-in di beberapa area outlet pun ditutup sementara. Tak hanya itu, frekuensi untuk membersihkan meja dan kursi di area konsumen juga ditingkatkan. Upnormal dan Bakso Boedjangan pun mengimbau konsumen untuk melakukan transaksi digital dengan beragam pilihan sistem pembayaran, seperti Gopay, Ovo, LinkAja, Shopeepay, dan Dana.  Di tengah keputusan menutup layanan dine-in di sebagian besar outlet-nya di Indonesia, Upnormal menghadirkan layanan pesan-antar yang menerapkan sistem contactless delivery dalam keseluruhan prosedur pengolahan makan-minum. "Bagi kami adanya platform layanan delivery bisa membantu meningkatkan revenue di saat banyak anjuran melakukan PSBB di berbagai kota. Namun, tentunya untuk menarik minat konsumen, pihaknya juga melakukan berbagai hal, salah satunya dengan menghadirkan beragam promo," ungkap Nirmal Rajaram, CEO Grup CRP kepada SWA Online.  Setelah pandemi Covid-19 ini, diperkirakan masih banyak konsumen yang merasa khawatir untuk makan di luar. Hal tersebut dapat diantisipasi dengan campaign yang dilakukan secara konsisten oleh perusahaan mengenai healthy product handling, protocol higienis, hingga ajakan untuk menjaga kebersihan kepada konsumen di mana pun berada.  “Di masa yang sulit seperti saat ini, kami sadar bahwa berhenti berusaha bukanlah jawaban, Namun, ini saatnya kami berjuang untuk sesama agar dapat bangkit bersama-sama," kata Nirmal.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  658 characters(avg),  89 words(avg),  133 tokens(avg),  180 tokens(max),  45 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  89 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 341 | Survei: 40,3% Anggap Vaksin Akan Efektif | - | nan | Text :  658 characters(avg),  89 words(avg),  133 tokens(avg),  180 tokens(max),  45 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  89 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 342 | Selama PSBB, Eksekutif Senior Sampoerna Agro Berkantor di Luar Jakarta | Presiden Direktur Sampoerna Agro, Budi Halim mengatakan selain memantau dan membatasi akses pada areal kerja di konsesi operasional perusahaan, upaya business continuity plan juga meliputi serangkaian inisiatif pencegahan lainnya seperti pemindahan lokasi kerja beberapa eksekutif senior ke luar Jakarta. Perusahaan menjaga access control dari dan menuju kebun yang lokasinya cukup remote. Sementara itu, kantor pusat Sampoerna Agro yang berada di Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk ke kantor. Sisanya yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital baik dalam hal komunikasi maupun data exchange. Terkait beberapa eksekutif senior yang dipindahtugaskan sementara ke lokasi kebun untuk menghindari risiko paparan virus di Jakarta. Perusahaan juga melakukan sosialisasi risiko COVID-19 kepada masyarakat di sekitar kebun, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD, serta membantu pusat kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit daerah. Perusahaan juga melakukan sosialisasi risiko COVID-19 kepada masyarakat di sekitar kebun, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD. | Presiden Direktur Sampoerna Agro, Budi Halim mengatakan selain memantau dan membatasi akses pada areal kerja di konsesi operasional perusahaan, upaya business continuity plan juga meliputi serangkaian inisiatif pencegahan lainnya seperti pemindahan lokasi kerja beberapa eksekutif senior ke luar Jakarta.  “Tujuan utamanya adalah memastikan kesiapan sewaktu-waktu terjadi kondisi buruk yang dapat merugikan perusahaan sembari beradaptasi terhadap lingkungan kerja new normal,” ujarnya.  Head of Investor Relations Sampoerna Agro, Michael Kesuma menjelaskan, perusahaan menjaga access control dari dan menuju kebun yang lokasinya cukup remote. Selain social distancing dan protokol kesehatan, yang menjadi tantangan utama pengimplementasian adalah memastikan protokol dipatuhi dengan baik oleh karyawan operasional yang jumlahnya ribuan.  Tidak hanya itu, untuk memastikan komunikasi karyawan operasional dan manajemen pusat berjalan optimal, perusahaan membangun infrastruktur komunikasi di lokasi kebun.  Sementara itu, kantor pusat Sampoerna Agro yang berada di Sampoerna Strategic Square, Jakarta Pusat, hanya mengizinkan sepertiga dari seluruh karyawan untuk ke kantor. Sisanya yang bekerja dari rumah berkoordinasi secara digital baik dalam hal komunikasi maupun data exchange.  “Contohnya kami melakukan e-audit dan e-procurement. Selain itu, proses bisnis lainnya seperti approval, payment, dan report sudah kami lakukan secara sistem online terpusat sehingga tidak mesti dilakukan di kantor,” paparnya.  Terkait beberapa eksekutif senior yang dipindahtugaskan sementara ke lokasi kebun untuk menghindari risiko paparan virus di Jakarta, Michael mengatakan hal tersebut telah berlangsung sejak awal PSBB hingga sekarang.  “Sebagian besar eksekutif senior masih berkantor di lokasi unit bisnis perkebunan yang berada jauh dari zona merah. Tapi ada beberapa juga yang sudah kembali ke Jakarta. Kita lihat perkembangannya,” jelas Michael.  Perusahaan juga melakukan sosialisasi risiko COVID-19 kepada masyarakat di sekitar kebun, mendistribusikan alat-alat kebersihan dan APD, serta membantu pusat kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit daerah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  714 characters(avg),  92 words(avg),  132 tokens(avg),  180 tokens(max),  46 tokens (min).   Summary : 381 characters(avg),  49 words(avg),  69 tokens(avg),  73 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 343 | Blue Bird - GoPay Sediakan Transaksi Tanpa Kontak Cegah Penyebaran Covid-19 | Gopay telah hadir di lebih dari 11 ribu armada taksi Bluebird di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan kode Quick Response Code Indonesian Standard ( QRIS) Bank Indonesia. QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Langkah ini juga sejalan dengan inisiatif J3K (Jaga Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan) Gojek yang mendorong pengguna aplikasi mengutamakan pembayaran digital lewat GoPay. Budi melanjutkan, sejak awal diluncurkannya QRIS oleh Bank Indonesia, kami terus mendorong penggunaannya di berbagai sektor mulai dari donasi, kuliner, groceries, UMKM, hingga layanan transportasi. Hingga saat ini, metode pembayaran GoPay menggunakan QRIS telah dapat digunakan di lebih dari 400.000 mitra usaha GoPay. Direktur Bluebird, Adrianto Djokosoetono menambahkan, pandemi COVID-19 telah mengubah gaya hidup sebagian besar masyarakat di dunia. Penerapan protokol kebersihan dan kesehatan di seluruh aspek kehidupan termasuk mobilitas semakin meningkat. Melalui kolaborasi ini, pengguna Bluebird hanya perlu memindai kode QR yang terdapat dalam taksi dengan layanan GoPay yang berada di aplikasi Gojek. Selain mengutamakan kebersihan dan keamanan karena tanpa kontak langsung, proses pembayaran antara pengguna dan pengemudi melalui metode QRIS ini menjadi lebih cepat efisien karena tidak perlu repot menyiapkan uang pas ataupun kembalian. Selain mengutamakan kebersihan dan keamanan karena tanpa kontak langsung, proses pembayaran menjadi lebih cepat efisien karena tidak perlu repot menyiapkan uang pas ataupun kembalian. | Gopay telah hadir di lebih dari 11 ribu armada taksi Bluebird di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan kode Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Indonesia. QRIS adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.  Managing Director GoPay, Budi Gandasoebrata menjelaskan, memasuki era adaptasi kebiasaan baru, masyarakat semakin sadar akan pentingnya meningkatkan kebersihan dan keamanan dalam beraktivitas termasuk saat bertransaksi. Pembayaran digital lewat QRIS ini mampu menjadi pilihan utama untuk memudahkan masyarakat beraktivitas tanpa khawatir tentang resiko penyebaran COVID-19, karena transaksi QRIS dilakukan tanpa adanya sentuhan fisik.  Langkah ini juga sejalan dengan inisiatif J3K (Jaga Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan) Gojek yang mendorong pengguna aplikasi mengutamakan pembayaran digital lewat GoPay. "Kami ingin agar kemudahan dan kenyamanan transaksi digital tanpa kontak melalui QRIS ini bisa dimanfaatkan lebih banyak orang termasuk pengguna setia Bluebird," jelas Budi.  Budi melanjutkan, sejak awal diluncurkannya QRIS oleh Bank Indonesia, kami terus mendorong penggunaannya di berbagai sektor mulai dari donasi, kuliner, groceries, UMKM, hingga layanan transportasi. Hingga saat ini, metode pembayaran GoPay menggunakan QRIS telah dapat digunakan di lebih dari 400.000 mitra usaha GoPay. Kami percaya penggunaan metode QRIS dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, terutama di masa adaptasi kebiasaan baru seperti sekarang.  Direktur Bluebird, Adrianto Djokosoetono menambahkan, pandemi COVID-19 telah mengubah gaya hidup sebagian besar masyarakat di dunia. Penerapan protokol kebersihan dan kesehatan di seluruh aspek kehidupan termasuk mobilitas semakin meningkat.  "Di era adaptasi kebiasaan baru ini, kami terus berinovasi untuk mendukung masyarakat menjalankan aktivitasnya dengan mengedepankan kebersihan dan kesehatan di seluruh armada. Lewat teknologi QRIS yang terhubung ke GoPay, kami berharap dapat semakin memberikan rasa #PercayaYangAman tak hanya bagi pelanggan dan masyarakat luas tetapi juga para pengemudi," dia menuturkan.  Melalui kolaborasi ini, pengguna Bluebird hanya perlu memindai kode QR yang terdapat dalam taksi dengan layanan GoPay yang berada di aplikasi Gojek. Tanda bukti pembayaran juga langsung masuk ke aplikasi Gojek sehingga pengguna tak perlu lagi meminta struk ke pengemudi.  “Selain mengutamakan kebersihan dan keamanan karena tanpa kontak langsung, proses pembayaran antara pengguna dan pengemudi melalui metode QRIS ini menjadi lebih cepat efisien karena tidak perlu repot menyiapkan uang pas ataupun kembalian,” paparnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  680 characters(avg),  90 words(avg),  128 tokens(avg),  168 tokens(max),  48 tokens (min).   Summary : 411 characters(avg),  56 words(avg),  78 tokens(avg),  97 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 344 | Bos Intiland 'Bertapa' di Rumah Selama Pandemi Covid-19 | Lebih dari lima bulan pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, dan jumlah korban pun terus meningkat. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari mewabahnya virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang mengancam kesehatan manusia. Jantung Sehat & Covid-19 yang diselenggarakan melalui Zoom dan YouTube live streaming beberapa waktu lalu menghadirkan Hendro S. Gondokusumo. Dalam kondisi pandemi Covid-19 meskipun harus menghadapi risiko tinggi, pria yang akan menginjak usia 70 tahun pada 6 September mendatang ini ia menyarankan agar para warga senior tetap produktif meskipun aktivitas dan mobilitas menjadi sangat terbatas. Seluruh kegiatan bisnis dilakukan di rumah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Jadi, wajar jika banyak warga-warga senior, seumuran saya, beramai-ramai bertapa, bersembunyi di rumah masing-masing. Ia pun menyarankan untuk terus melakukan olahraga ringan setiap hari. Seperti jalan pagi setiap hari di lingkungan perumahan sangatlah dianjurkan. Mengingat saat ini sedang pandemi Covid-19, setelah berolahraga dan pulang ke rumah, cuci tangan saja tidak cukup. Tapi juga harus ganti pakaian, mandi dan keramas. Olahraga terbukti merangsang tubuh mengeluarkan hormon endorfin untuk mengurangi rasa sakit dan memberikan energi positif. Selain itu, dalam 2-3 minggu sekali ia sempatkan diri untuk chek up ke dokter. Diakui Hendro, di usia yang tidak lagi muda agar kondisi tubuh tetap sehat pola makan dan waktu tidur sekitar 6-7 jam per hari, ia perhatikan. Tips penting berikutnya yakni harus bisa menerapkan prinsip Rumahku, istanaku '. Tetap di rumah untuk sementara waktu dan menjadikan rumah sebagai tempat ternyaman saat ini. Pastikan rumah kita memenuhi kriteria rumah sehat dan mampu memenuhi kebutuhan di saat menghadapi pandemi. Menurut Hendro, prinsip-prinsip hunian sehat diterapkan dalam pembangunan proyek apartemen SQ Rs di TB Simatupang, Jakarta Selatan dan Fifty Seven Promenade di kawasan Thamrin - Sudirman. Menurut Hendro, satu hal yang dipelajarinya selama masa pandemi adalah memperbanyak kegiatan atau hobi baru yang dilakukan sebagai bentuk adaptasi. Kuncinya, tetap berpikir positif dan selalu merasa bahagia terhadap setiap perubahan. Covid-19, selain berdampak terhadap kesehatan juga berdampak ke sektor ekonomi, bahkan mengarah ke krisis ekonomi. | Lebih dari lima bulan pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia, dan jumlah korban pun terus meningkat. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari mewabahnya virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang mengancam kesehatan manusia.  Dalam acara Webinar Hidup Sehat yang digelar PT Intiland Develpiment Tbk., dengan tema, Jantung Sehat & Covid-19 yang diselenggarakan melalui Zoom dan YouTube live streaming beberapa waktu lalu menghadirkan Hendro S. Gondokusumo (Pendiri dan CEO PT Intiland Developkent Tbk), dr. Nikolas Wanahita, MD, MHA, FACC, FSCA, ahli kardiologi dari Mount Elizabeth Novena Hospital Singapura dan dr. Twindy Rarasati, sosok dokter dan aktris muda serta penyintas Covid-19.  Hendro menuturkan, berdasarkan hasil laporan dari Universitas Johns Hopkins, delapan dari sepuluh kematian akibat Covid-19 di Amerika Serikat adalah pasien berusia di atas 65 tahun.  “Fakta ini menambah rasa takut dan khawatir. Terlebih bagi kondisi orang lanjut usia yang rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif seperti darah tinggi, diabetes, dan jantung,” ujarnya.  Dalam kondisi pandemi Covid-19 meskipun harus menghadapi risiko tinggi, pria yang akan menginjak usia 70 tahun pada 6 September mendatang ini ia menyarankan agar para warga senior tetap produktif meskipun aktivitas dan mobilitas menjadi sangat terbatas.  Hendro mencontohkan, sebagai warga senior, dirinya sudah sangat mengurangi aktivitas di luar rumah. Seluruh kegiatan bisnis dilakukan di rumah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Pekerjaan bisnis dan organisasi seperti rapat, koordinasi, maupun pengarahan seluruhnya dilakukan secara daring.  “Jadi, wajar jika banyak warga-warga senior, seumuran saya, beramai-ramai ‘bertapa’, bersembunyi di rumah masing-masing. Tidak berani ke kantor atau pergi keluar rumah, bertemu teman atau kolega, atau lebih lagi ke fasilitas-fasilitas umum, seperti restoran atau mal,” tegasnya.  Ia pun menyarankan untuk terus melakukan olahraga ringan setiap hari. Seperti jalan pagi setiap hari di lingkungan perumahan sangatlah dianjurkan. Mengingat saat ini sedang pandemi Covid-19, setelah berolahraga dan pulang ke rumah, cuci tangan saja tidak cukup. Tapi juga harus ganti pakaian, mandi dan keramas. “Setelah itu menahan diri untuk tidak keluar rumah. Kalau terpaksa ada urusan harus keluar rumah, sesampainya di rumah harus mandi dan keramas lagi,” katanya.  Olahraga terbukti merangsang tubuh mengeluarkan hormon endorfin untuk mengurangi rasa sakit dan memberikan energi positif. “Saya selalu berusaha agar bisa olahraga jalan kaki setiap pagi di lingkungan rumah atau dengan treadmill. Kegiatan itu sudah puluhan tahun saya jalani secara rutin, tidak hanya pada saat pandemi,” tutur Hendro.  Bahkan setiap keluar rumah, Hendro pun selalu memakai masker, membawa handsanitazer dan juga tisu. Selain itu, dalam 2-3 minggu sekali ia sempatkan diri untuk chek up ke dokter. Diakui Hendro, di usia yang tidak lagi muda agar kondisi tubuh tetap sehat pola makan dan waktu tidur sekitar 6-7 jam per hari, ia perhatikan.  Hendro juga menyarankan agar masyarakat tetap menjalin komunikasi dengan keluarga, kerabat, dan kolega. Komunikasi intens akan membantu kita tetap merasa dekat dengan keluarga dan sahabat. Jika diperlukan, sebaiknya jangan hanya lewat telepon, tetapi bisa tatap muka secara langsung via aplikasi teknologi.  Tips penting berikutnya yakni harus bisa menerapkan prinsip “Rumahku, istanaku". Tetap di rumah untuk sementara waktu dan menjadikan rumah sebagai tempat ternyaman saat ini. Pastikan rumah kita memenuhi kriteria rumah sehat dan mampu memenuhi kebutuhan di saat menghadapi pandemi.  Ia mencontohkan, saat ini banyak hunian rumah atau apartemen yang sudah mengadopsi konsep rumah sehat. Memiliki sirkulasi udara dan penerangan yang baik, bersih, serta memiliki ruangan yang mendukung aktivitas kerja maupun lainnya.  Menurut Hendro, prinsip-prinsip hunian sehat diterapkan dalam pembangunan proyek apartemen SQ Rés di TB Simatupang, Jakarta Selatan dan Fifty Seven Promenade di kawasan Thamrin - Sudirman, Jakarta Pusat.  Kedua apartemen ini menawarkan banyak keunggulan dari sisi desain dan fasilitas yang menjadi solusi terhadap kebutuhan hunian sehat dan nyaman, serta tetap produktif.  Menurut Hendro, satu hal yang dipelajarinya selama masa pandemi adalah memperbanyak kegiatan atau hobi baru yang dilakukan sebagai bentuk adaptasi. Kuncinya, tetap berpikir positif dan selalu merasa bahagia terhadap setiap perubahan.  Covid-19, selain berdampak terhadap kesehatan juga berdampak ke sektor ekonomi, bahkan mengarah ke krisis ekonomi. Sebagai pengusaha, lanjutnya, harus berani menghadapi dan mencari jalan keluar untuk mengatasi situasi seperti sekarang. “Saya selalu percaya dengan kata Weiji dalam istilah Mandirin yang terdiri dari dua kata, yaitu Wei (bahaya) dan Ji (peluang/kesempatan),” katanya.  Artinya, Hendro menjelaskan, dalam setiap bahaya ada kesempatan yang cocok. Ia mencontohkan dalam situasi seperti ini meskipun yang membeli properti berkurang, tapi peluangnya masih ada dan harus cari terobosan atau jalan keluar untuk menangkap peluang tersebut.  www.swa.co.id | Text :  854 characters(avg),  118 words(avg),  176 tokens(avg),  228 tokens(max),  136 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  102 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 345 | Langkah Bandara Soetta Amankan Penumpang dari Potensi Covid-19 | Hal ini berdasarkan evaluasi lembaga global Safe Travel Barometer yang memberikan rating Safe Travel Score hingga 4,09 bagi Soekarno-Hatta. Rating tertinggi dalam penilaian ini adalah 5. Hingga kini belum ada bandara di dunia yang berhasil mendapat skor tersebut. Presiden Direktur PT Angkasa Pura II (Persero), Muhammad Awaluddin mengatakan, rating tertinggi Soekarno-Hatta dalam penerapan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 ini tidak lepas dari kerja sama seluruh stakeholder. Ia pun menjelaskan sejumlah langkah yang sudah dilakukan Soekarno-Hatta bersama stakeholder untuk meminimalisir potensi penyebaran Covid-19 di antaranya pengecekan suhu tubuh dengan thermal scanner, thermal gun, serta smart helmet. Perusahaan juga merumuskan prosedur penanganan pesawat yang diduga mengangkut penumpang terpapar; merumuskan prosedur penanganan bagi pengunjung bandara yang diduga terpapar; memperbanyak fasilitas touchless seperti di lift dan pemeriksaan penumpang di security check point; menyediakan fasilitas sterilisasi menggunakan UV Sterilizer untuk bagasi penumpang ; serta melakukan disinfeksi secara berkala di setiap area terminal penumpang pesawat. Selain itu, tersedianya fasilitas rapid test di terminal penumpang pesawat dan area bandara; mewajibkan traveler untuk mengisi kartu kewaspadaan kesehatan (Healt Alert Card/HAC); dan melakukan pemeriksaan surat hasil rapid test atau PCR test. Menurutnya, komitmen menjalankan protokol secara ketat ini juga didukung dengan berbagai inovasi berbasis teknologi. Safe Travel Score menilai implementasi dari touchless processing (menghilangkan fasilitas /proses yang membutuhkan sentuhan tangan); pengecekan suhu tubuh; peraturan kewajiban memakai masker; hand sanitizer; adanya kewajiban surat keterangan sehat; keharusan pengetesan Covid-19; adanya aplikasi untuk contact tracing ; ditetapkannya waktu minimum untuk check-in; dilakukan disinfeksi di toilet, eskalator, lift, boarding gate; dan penggunaan face shield bagi staf bandara. | Hal ini berdasarkan evaluasi lembaga global Safe Travel Barometer yang memberikan rating Safe Travel Score hingga 4,09 bagi Soekarno-Hatta. Rating tertinggi dalam penilaian ini adalah 5. Hingga kini belum ada bandara di dunia yang berhasil mendapat skor tersebut.  Presiden Direktur PT Angkasa Pura II (Persero), Muhammad Awaluddin mengatakan, rating tertinggi Soekarno-Hatta dalam penerapan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 ini tidak lepas dari kerja sama seluruh stakeholder.  “Tujuan kami dan seluruh stakeholder adalah Bandara Soekarno-Hatta dapat tetap beroperasi sebagai pintu gerbang utama negara dan tetap menjaga konektivitas di Tanah Air meski kita kini tengah menghadapi tantangan berat dari pandemi Covid-19,” ujarnya seperti yang dikutip SWA Online, Kamis (17/09/2020).  Ia pun menjelaskan sejumlah langkah yang sudah dilakukan Soekarno-Hatta bersama stakeholder untuk meminimalisir potensi penyebaran Covid-19, di antaranya pengecekan suhu tubuh dengan thermal scanner, thermal gun, serta smart helmet; melengkapi personil dengan APD seperti masker, sarung tangan dan face shield; menyediakan banyak hand sanitizer dan wastafel untuk mencuci tangan; dan mewajibkan penggunaan masker.  Perusahaan juga merumuskan prosedur penanganan pesawat yang diduga mengangkut penumpang terpapar; merumuskan prosedur penanganan bagi pengunjung bandara yang diduga terpapar; memperbanyak fasilitas touchless seperti di lift dan pemeriksaan penumpang di security check point; menyediakan fasilitas sterilisasi menggunakan UV Sterilizer untuk bagasi penumpang; serta melakukan disinfeksi secara berkala di setiap area terminal penumpang pesawat.  Selain itu, tersedianya fasilitas rapid test di terminal penumpang pesawat dan area bandara; mewajibkan traveler untuk mengisi kartu kewaspadaan kesehatan (Healt Alert Card/HAC); dan melakukan pemeriksaan surat hasil rapid test atau PCR test.  Menurutnya, komitmen menjalankan protokol secara ketat ini juga didukung dengan berbagai inovasi berbasis teknologi. "Ini menjadi salah satu kunci bagi Soekarno-Hatta untuk selalu mengedepankan aspek kesehatan dan keamanan di tengah pandemi," katanya.  Adapun Safe Travel Barometer merilis Safe Travel Score untuk kategori bandara, berdasarkan audit independen terhadap lebih dari 200 bandara di dunia termasuk mengenai upaya bandara dalam menerapkan langkah guna menjaga kesehatan dan keselamatan traveler.  Safe Travel Score antara lain menilai implementasi dari touchless processing (menghilangkan fasilitas/proses yang membutuhkan sentuhan tangan); pengecekan suhu tubuh; peraturan kewajiban memakai masker; hand sanitizer; adanya kewajiban surat keterangan sehat; keharusan pengetesan Covid-19; adanya aplikasi untuk contact tracing; ditetapkannya waktu minimum untuk check-in; dilakukan disinfeksi di toilet, eskalator, lift, boarding gate; dan penggunaan face shield bagi staf bandara.  Co-Founder and CEO Safe Travel Barometer, Virendra Jain, mengatakan bandara memiliki peran penting dalam membuat penumpang mudah beradaptasi di dalam masa new normal. “Mereka adalah lini terdepan pertahanan untuk memastikan keamanan dan mengurangi kekhawatiran dalam perjalanan,” ujarnya. | Text :  791 characters(avg),  102 words(avg),  160 tokens(avg),  169 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 498 characters(avg),  63 words(avg),  100 tokens(avg),  122 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 346 | Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan | Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. Medsos Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. Medsos Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan. | Medsos Terpopuler dan Paling Berpengaruh untuk Informasi Protokol Kesehatan | Text :  75 characters(avg),  9 words(avg),  17 tokens(avg),  17 tokens(max),  17 tokens (min).   Summary : 277 characters(avg),  32 words(avg),  48 tokens(avg),  48 tokens(max),  48 tokens (min). |
| 347 | #LapakGanjar, Agar UMKM Bangkit dari Ancaman Covid | Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tergolong paling tanggap terhadap masalah yang dihadapi warganya. Seperti di masa pandemi Covid-19 saat ini, Ganjar menyadari, ia harus turun tangan membantu UMKM Ja-Teng agar tidak tumbang. Bagaimana tidak. Rendahnya mobilitas konsumen dan daya beli yang merosot tajam membuat potensi UMKM Ja-Teng tidak berkembang. Ganjar tidak tinggal diam. Ia lantas melibatkan perguruan tinggi untuk meriset lebih jauh apa yang sesungguhnya terjadi; kesulitan seperti apa yang dihadapi warganya, dan dukungan apa yang mendesak dibutuhkan. Intinya, ia ingin mengetahui lanskap permasalahan dan solusi paling tepat untuk menghadapi masa pandemi. Ema membenarkan temuan tersebut. Menurutnya, lebih dari 50% permasalahannya adalah pemasaran. UMKM secara umum bingung bagaimana memasarkannya. Mayoritas mereka tidak terbiasa dengan berjualan online. Padahal, saya cek ke teman-teman di e-commerce, dengan adanya Covid-19 ini, penjualan melalui e-commerce ini omsetnya bisa naik hingga 200%. Sehingga, kami harus mendorong UMKM ini masuk ke e-commerce. Mengetahui hasil riset dan temuan lapangan seperti itu, tanpa berpikir panjang, melalui Instastory di akun Instagramnya, Ganjar langsung membuat #LapakGanjar. Yaitu, lapak Instagramnya yang setiap Minggu mengunggah produk-produk para pelaku UMKM di Ja-Teng. Setidaknya, ada 100 jenis produk UKM yang dipromosikannya dengan hastag #LapakGanjar di story-nya. Upaya Ganjar menghidupkan UMKM lewat media sosial sebenarnya tidak terlalu mengejutkan. Pasalnya, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada yang menjadi Ketua Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada) ini memang aktif menggunakan medsos. Follower Instagramnya mencapai 2,9 juta, paling banyak dibandingkan follower medsos milik akun-akun pemerintah di wilayah Ja-Teng. Ganjar menjelaskan, #LapakGanjar, katanya, sekadar membantu mendorong UMKM. Walaupun demikian, #LapakGanjar juga mendapat respons positif dari berbagai tempat di seluruh Indonesia, bahkan dari luar negeri. Melihat animo warga Ja-Teng yang semakin antusias, ia pun berpikiran bakal mendorong pemasaran digital dari program #LapakGanjar menjadi situs web. Ganjar berharap dengan langkahnya itu, para pelaku UMKM kreatif di Ja-Teng bisa memperluas pangsa pasar produknya. Mereka kreatif, menantang, dan semangatnya luar biasa, ujarnya gembira. Dyah Hasto Palupi/ Sri Niken Handayani | Di antara pimpinan daerah kabupaten/kota dan provinsi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo tergolong paling tanggap terhadap masalah yang dihadapi warganya. Seperti di masa pandemi Covid-19 saat ini, Ganjar menyadari, ia harus turun tangan membantu UMKM Ja-Teng agar tidak tumbang.  Bagaimana tidak. Rendahnya mobilitas konsumen dan daya beli yang merosot tajam membuat potensi UMKM Ja-Teng tidak berkembang. Dukungan dana dari pemerintah sebesar Rp 1,1 triliun, yang diberikan bertahap selama tiga bulan, tetap kurang memadai. “Untuk itu, saya menyiapkan cara agar UMKM dapat berdikari secara ekonomi,” ungkap Ganjar. Caranya, dengan menggali potensi warga, sekaligus memberikan dana stimulan kepada mereka.  Menurut Ema Rachmawati, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Ja-Teng, dampak pandemi Covid-19 memang luar biasa. Sekitar lebih dari 26 ribu UMKM melaporkan kesulitan, terutama UMKM di bidang makanan dan minuman. Berikutnya, UMKM di bidang fashion, kerajinan (craft), dan jasa pun ikut limbung karenanya.  Ganjar tidak tinggal diam. Ia lantas melibatkan perguruan tinggi untuk meriset lebih jauh apa yang sesungguhnya terjadi; kesulitan seperti apa yang dihadapi warganya, dan dukungan apa yang mendesak dibutuhkan. Intinya, ia ingin mengetahui lanskap permasalahan dan solusi paling tepat untuk menghadapi masa pandemi.  “Ternyata, masyarakat dan UMKM membutuhkan marketing, khususnya online. Mereka memerlukan ilmu packing dan juga permodalan,” kata Ganjar tandas. “Saya pikir, UMKM-UMKM ini kalau dibina, akan menciptakan entrepreneur-entrepreneur baru, startup-startup menjanjikan masa depan,” lanjutnya, penuh semangat.  Ema membenarkan temuan tersebut. Menurutnya, lebih dari 50% permasalahannya adalah pemasaran. UMKM secara umum bingung bagaimana memasarkannya. Mayoritas mereka tidak terbiasa dengan berjualan online. “Padahal, saya cek ke teman-teman di e-commerce, dengan adanya Covid-19 ini, penjualan melalui e-commerce ini omsetnya bisa naik hingga 200%. Sehingga, kami harus mendorong UMKM ini masuk ke e-commerce,” kata Ema melalui telepon.  Mengetahui hasil riset dan temuan lapangan seperti itu, tanpa berpikir panjang, melalui Instastory di akun Instagramnya, Ganjar langsung membuat #LapakGanjar. Yaitu, lapak Instagramnya yang setiap Minggu mengunggah produk-produk para pelaku UMKM di Ja-Teng. Setidaknya, ada 100 jenis produk UKM yang dipromosikannya dengan hastag #LapakGanjar di story-nya, mulai dari aneka makanan seperti ayam goreng, sambal, sate, mete, kue, kopi, dan madu, hingga produk kerajinan seperti batik dan lukisan. Bahkan, aneka jasa seperti jasa pembuatan cenderamata pernikahan hingga jasa pembuatan perabotan rumah tangga juga ditawarkan.  Upaya Ganjar menghidupkan UMKM lewat media sosial sebenarnya tidak terlalu mengejutkan. Pasalnya, lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada yang menjadi Ketua Kagama (Keluarga Alumni Gadjah Mada) ini memang aktif menggunakan medsos. Follower Instagramnya mencapai 2,9 juta, paling banyak dibandingkan follower medsos milik akun-akun pemerintah di wilayah Ja-Teng. “Cukup dengan mem-posting foto produknya, kemudian di tag ke Instagram saya, yang nantinya akan di repost untuk di-posting di Instagram story,” Ganjar menjelaskan.  Bagaimana hasilnya? “Makanan tetap menjadi idola,” ujarnya. Sampai bulan ketiga saat ini, menurutnya, respons pasar sangat menggembirakan. Banyak yang mengabarkan, omset penjualan meningkat dan UMKM betul-betul bisa menikmati fasilitas online marketing.  “Sebenarnya ini ide individual saja, bukan program pemerintah. Ini hanya bisa disebut ekstrakulikuler saja. Kalau tupoksi, saya tetap menyiapkan pelatihan, menyiapkan akses pemodalan, dan melakukan pendampingan,” Ganjar menjelaskan, #LapakGanjar, katanya, sekadar membantu mendorong UMKM.  Walaupun demikian, #LapakGanjar juga mendapat respons positif dari berbagai tempat di seluruh Indonesia, bahkan dari luar negeri. “Malahan ada yang mengusulkan dibuat dalam bahasa asing (bahasa Prancis, Jerman, dan Belanda), supaya lebih banyak peminatnya, ” kata Ganjar. Melihat animo warga Ja-Teng yang semakin antusias, ia pun berpikiran bakal mendorong pemasaran digital dari program #LapakGanjar menjadi situs web. “Jadi, ini akan kami teruskan. Tidak menutup kemungkinan, kemarin sudah punya pikiran, dari #LapakGanjar jadi Lapakganjar.com. ”  Ganjar berharap dengan langkahnya itu, para pelaku UMKM kreatif di Ja-Teng bisa memperluas pangsa pasar produknya. “Mereka kreatif, menantang, dan semangatnya luar biasa, ” ujarnya gembira.  Dyah Hasto Palupi/ Sri Niken Handayani  www.swa.co.id | Text :  648 characters(avg),  86 words(avg),  144 tokens(avg),  215 tokens(max),  60 tokens (min).   Summary : 339 characters(avg),  45 words(avg),  74 tokens(avg),  90 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 348 | Jababeka Bentuk Satgas Hingga Lab PCR Demi Lindungi 1,4 Juta Pekerja | Kawasan Industri Jababeka memastikan bahwa di lingkungannya menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Apalagi terdapat 1,4 juta orang yang bekerja di kawasan tersebut. Protokol Covid-19 yang sudah dilakukan di antaranya melakukan jaga jarak, memakai hand sanitizer, penyemprotan disinfektan, memakai masker, dan juga melakukan pemberitahuan atau pengawasan untuk terus mengingatkan. Adapun tugas pokok satgas adalah melakukan asesmen kepada perusahaan-perusahan, serta mendiskusikan bagaimana himbauan protokol kesehatan bisa diimplementasikan ke seluruh tenant-tenant kawasan industri. Mulai dari sosialisasi, upaya preventif, SOP (Standard Operating Procedure) sesuai dengan pedoman Satgas Covid-19 dan bagaimana tanggap darurat saat karyawan positif ter-suspect Covid-19. Jababeka bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk menyediakan tempat penampungan pasien Covid-19. Di luar itu, Jababeka bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk menyediakan tempat penampungan pasien Covid-19. "Kami men-supply makanan, dan kami juga punya laboratorium PCR ( polymerase chain reaction) Sar Cov 2 Jababeka untuk mendeteksi virus Covid-19," tambahnya. | Sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi yang besar, Kawasan Industri Jababeka memastikan bahwa di lingkungannya menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Apalagi terdapat 1,4 juta orang yang bekerja di kawasan tersebut.  Protokol Covid-19 yang sudah dilakukan di antaranya melakukan jaga jarak, memakai hand sanitizer, penyemprotan disinfektan, memakai masker, dan juga melakukan pemberitahuan atau pengawasan untuk terus mengingatkan.  Pengelola juga melakukan hal-hal preventif dan langkah-langkah percepatan pemutusan mata rantai Covid-19 dengan membentuk satuan tugas (satgas) di kawasan industri, di mana anggotanya adalah perusahaan-perusahaan yang berada di Kawasan Industri Jababeka.  Adapun tugas pokok satgas adalah melakukan asesmen kepada perusahaan-perusahan, serta mendiskusikan bagaimana himbauan protokol kesehatan bisa diimplementasikan ke seluruh tenant-tenant kawasan industri. Mulai dari sosialisasi, upaya preventif, SOP (Standard Operating Procedure) sesuai dengan pedoman Satgas Covid-19, dan bagaimana tanggap darurat saat karyawan positif ter-suspect Covid-19.  Direktur PT Jababeka Tbk, Tjahjadi Rahadja mengatakan, pada karyawan Jababeka sendiri, protokol kesehatan sudah dijalankan dengan ketat dan terus dilakukan pemantauan. Mulai dari pembatasan pekerja yang menyesuaikan dari kebutuhan ruang sendiri, pengadaan shift kerja, menjaga kualitas sirkulasi udara di ruangan kerja, tidak bekerja di ruang tertutup, disiplin pakai masker, pemeriksaan suhu tubuh, dan penyemprotan disinfektan di tempat kerja.  "Selain itu, ada beberapa inisiatif yang kami kerjakan juga. Kami membuat grup WhatsApp bersama semua tenant Jababeka dengan nama Fighting Covid-19. Di sana kami bersama tenant sudah mengumpulkan donasi lebih dari Rp 10 miliar," terang Tjahjadi.  Awalnya donasi ditujukan pada petugas kesehatan, karena saat itu Alat Pelindung Diri (APD) dan masker sulit didapatkan. Lambat laun fokusnya berubah, yaitu kepada orang-orang yang terdampak Covid-19 untuk kelangsungan hidup.  Di luar itu, Jababeka bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk menyediakan tempat penampungan pasien Covid-19. "Kami men-supply makanan, dan kami juga punya laboratorium PCR ( polymerase chain reaction) Sar Cov 2 Jababeka untuk mendeteksi virus Covid-19," tambahnya.  Menurutnya, konsistensi menjalankan protokol kesehatan dan semua inisiatif ini diupayakan Jababeka agar Kawasan Industri Jababeka tetap kondusif, semua orang yang bekerja di kawasan industri tetap sehat dan kawasan industrinya tidak terganggu. | Text :  843 characters(avg),  109 words(avg),  184 tokens(avg),  231 tokens(max),  139 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  49 words(avg),  88 tokens(avg),  102 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 349 | Survei: Penerapan Protokol Kesehatan di Angkutan Umum Masih Harus Ditingkatkan | Sementara, keharusan menjaga jarak bagi penumpang dan adanya pembatas penumpang dan pengemudi, juga masih di bawah 60%, kecuali penumpang di kereta, comuter line dan MRT (mass rapid transit) yang mencapai 69,8%. Jadi, kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan di angkutan umum masih harus ditingkatkan. | Sementara, keharusan menjaga jarak bagi penumpang dan adanya pembatas penumpang dan pengemudi, juga masih di bawah 60%, kecuali penumpang di kereta, comuter line dan MRT (mass rapid transit) yang mencapai 69,8%. Jadi, kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan di angkutan umum masih harus ditingkatkan. | Text :  304 characters(avg),  43 words(avg),  65 tokens(avg),  65 tokens(max),  65 tokens (min).   Summary : 304 characters(avg),  43 words(avg),  62 tokens(avg),  62 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 350 | Terapkan Protokol Kesehatan, Antam Harap Kinerja Paruh Kedua Optimal | Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun lalu hingga sekarang memengaruhi kinerja PT Aneka Tambang (Antam), khususnya di kuartal 1 dan kuartal II tahun 2020. Hal tersebut dipengaruhi karena sebagian besar komoditas perseroan adalah pasar internasional yang menerapkan pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi di negaranya. Perseroan dalam hal ini melakukan penyesuaian kegiatan operasional dengan mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat, terutama di perkantoran, tambang, dan pabrik. Langkah tersebut diharapkan dapat membuat kinerja produksi dan penjualan semua komoditas inti pada paruh kedua tahun 2020 tetap optimal. Antam juga melakukan sosialiasi kepada masyarakat dan memberikan bantuan berupa portable handwash untuk masyarakat, APD untuk tenaga medis dan bantuan bahan makanan pokok, penyediaan Rumah Sakit Ready Covid-19 di Jakarta, serta pemberian PCR & reagent di wilayah Kabupaten Bogor dan di Kabupaten Raja Ampat melalui anak perusahaan. | Tidak dapat dipungkiri, pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun lalu hingga sekarang memengaruhi kinerja PT Aneka Tambang (Antam), khususnya di kuartal 1 dan kuartal II tahun 2020.  Hal tersebut dipengaruhi karena sebagian besar komoditas perseroan adalah pasar internasional yang menerapkan pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi di negaranya. Namun demikian, seiring dengan transisi fase adaptasi kebiasaan baru, kondisi perekonomian dan permintaan global mulai mengalami tren positif pada triwulan kedua tahun 2020.  Maka dari itu, perseoran berupaya untuk terus meningkatkan capaian produksi dan penjualan komoditas utama, sehingga dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik di akhir tahun 2020 ini. "Kami memastikan kegiatan operasional seluruh unit bisnis tetap berjalan sebagai upaya mengurangi dampak ekonomi akibat Covid-19 di sekitar wilayah Perusahaan,” ujar Luki Setiawan Suardi, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) PT Aneka Tambang Tbk dalam wawancara eksklusif bersama SWA Online.  Perseroan dalam hal ini melakukan penyesuaian kegiatan operasional dengan mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat, terutama di perkantoran, tambang, dan pabrik. Langkah tersebut diharapkan dapat membuat kinerja produksi dan penjualan semua komoditas inti pada paruh kedua tahun 2020 tetap optimal.  Protokol kesehatan yang diterapkan oleh perusahaan meliputi penyediaan wastafel dan hand sanitizer, serta mewajibkan penggunaan masker, dan melakukan pengecekan suhu sebelum bekerja. Selain itu, perusahaan juga menerapkan physical distancing, memberikan vitamin dan makanan suplemen tambahan kepada seluruh pegawai.  Dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat di seluruh wilayah operasi Perusahaan, tercatat pada semester satu tahun 2020, perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp84,82 miliar. “Kami pun terus mengoptimalkan operasi Perusahaan dengan penyesuaian adaptasi kebiasaan baru sehingga diharapkan mampu mepertahankan kinerja positif hingga di akhir tahun 2020 ini,” kata dia menambahkan.  Di luar itu, Antam juga melakukan sosialiasi kepada masyarakat dan memberikan bantuan berupa portable handwash untuk masyarakat, APD untuk tenaga medis dan bantuan bahan makanan pokok, penyediaan Rumah Sakit Ready Covid-19 di Jakarta, serta pemberian PCR & reagent di wilayah Kabupaten Bogor dan di Kabupaten Raja Ampat melalui anak perusahaan.  Hingga Agustus 2020, tercatat Antam telah mengeluarkan dana CSR Rp21,61 miliar untuk bantuan Covid-19 di sekitar wilayah operasi perusahaan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  834 characters(avg),  111 words(avg),  157 tokens(avg),  185 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 322 characters(avg),  44 words(avg),  60 tokens(avg),  67 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 351 | Oyo Terapkan Check-In Tanpa Sentuhan Untuk Protokol Kesehatan | Fitur ini memungkinkan para tamu dapat melakukan check-in dan aktivitas terkait melalui perangkat pintar mereka tanpa harus berinteraksi langsung dengan staf hotel. Eko Bramantyo, Country Head Oyo Hotels & Homes Indonesia, mengatakan sebagai jaringan akomodasi yang menggunakan pendekatan teknologi, Oyo ingin proaktif berinovasi untuk mengubah pengalaman para tamu di hotel agar lebih seamless dan contactless. Lebih lanjut Eko mengungkapkan bahwa sistem check-in tanpa sentuhan ini merupakan inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang Oyo dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out. Protokol yang diterapkan secara komprehensif pada program Sanitized Stay meliputi 1) flow operasional; 2) proses check-in dan check-out; 3) penanganan barang bawaan; 4) panduan kebersihan; 5) penanganan COVID-19 di properti; 6) SOP untuk tamu diduga Covid-19 ; 7) regulasi untuk tamu dan staf. Adapun cara pemanfaatan fitur check-in tersebut, Eko menjelaskan, pada hari check-in, tamu akan menerima link melalui SMS/Whatsapp/banner contactless check-in di dalam aplikasi Oyo untuk memasukkan dan melakukan proses verifikasi detail pemesanan yaitu mengisi ID Pemesanan, tanggal check-in, data diri setiap tamu yang datang, serta foto KTP. Eko mengatakan, menjaga kepercayaan dan keamanan para tamu adalah kunci dalam proses pemulihan di industri ini. Pihaknya akan terus mengajak para mitra hotelnya untuk menjaga dan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional hotel dan berharap akan lebih banyak mitra properti yang bergabung ke dalam program Sanitized Stay. | Fitur ini memungkinkan para tamu dapat melakukan check-in dan aktivitas terkait melalui perangkat pintar mereka tanpa harus berinteraksi langsung dengan staf hotel.  Eko Bramantyo, Country Head Oyo Hotels & Homes Indonesia, mengatakan sebagai jaringan akomodasi yang menggunakan pendekatan teknologi, Oyo ingin proaktif berinovasi untuk mengubah pengalaman para tamu di hotel agar lebih seamless dan contactless. Melalui fitur check-in terbaru ini, diharapkan dapat lebih memberikan rasa aman, tenang, dan nyaman bagi para tamu yang menginap di tengah pandemi  “Seiring dengan meningkatnya permintaan, Oyo terus berupaya memastikan bahwa kami bersama mitra hotel menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan secara ketat di setiap properti,” ujar Eko.  Lebih lanjut Eko mengungkapkan bahwa sistem check-in tanpa sentuhan ini merupakan inisiatif lanjutan dari Sanitized Stay, komitmen jangka panjang Oyo dalam memastikan penerapan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional secara komprehensif mulai dari proses check-in hingga check-out.  Protokol yang diterapkan secara komprehensif pada program Sanitized Stay meliputi 1) flow operasional; 2) proses check-in dan check-out; 3) penanganan barang bawaan; 4) panduan kebersihan; 5) penanganan COVID-19 di properti; 6) SOP untuk tamu diduga Covid-19; 7) regulasi untuk tamu dan staf.  Sejak diluncurkan pada bulan Juni lalu, saat ini sebanyak lebih dari 550 properti mitra Oyo di Indonesia telah mengikuti pelatihan dan menerapkan protokol tersebut, sehingga mendapatkan label dan logo “Sanitized Stay” di aplikasi Oyo.  Adapun cara pemanfaatan fitur check-in tersebut, Eko menjelaskan, pada hari check-in, tamu akan menerima link melalui SMS/Whatsapp/banner contactless check-in di dalam aplikasi Oyo untuk memasukkan dan melakukan proses verifikasi detail pemesanan yaitu mengisi ID Pemesanan, tanggal check-in, data diri setiap tamu yang datang, serta foto KTP. Untuk memastikan proses check-in sudah selesai, tamu dapat mencari tanda “Online Check-in” pada pemesanan.  Sesampainya di properti, tamu yang memesan lewat aplikasi Oyo tidak perlu menyerahkan ID, cukup menunjukkan ID fisik mereka untuk diverifikasi secara digital melalui aplikasi oleh petugas resepsionis. Sedangkan, bagi para tamu yang memesan melalui OTA atau kanal pemesanan lain, dapat melakukan check-in di tempat dengan memindai QR Code yang terdapat di meja resepsionis, dan mengikuti petunjuk selanjutnya melalui perangkat pintar masing-masing.  Eko mengatakan, menjaga kepercayaan dan keamanan para tamu adalah kunci dalam proses pemulihan di industri ini. Pihaknya akan terus mengajak para mitra hotelnya untuk menjaga dan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan dalam operasional hotel dan berharap akan lebih banyak mitra properti yang bergabung ke dalam program Sanitized Stay.  “Kami percaya bahwa dengan kerjasama yang baik dari para tamu dan mitra untuk terus menerapkan standar operasional tersebut, akan turut membangkitkan kembali gairah industri hospitality,” ujarnya.  Sementara itu, berdasarkan data internal Oyo, tingkat okupansi kini mulai menunjukkan tren positif dan meningkat sebanyak 70% dari titik okupansi terendah di bulan Mei 2020. Setiap bulannya, tingkat okupansi berangsur naik sebesar rata-rata 20%, dengan 92% pemesanan selama pandemi dilakukan melalui kanal penjualan yang dikelola Oyo seperti aplikasi, web, dan micro market selling.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  848 characters(avg),  116 words(avg),  172 tokens(avg),  196 tokens(max),  145 tokens (min).   Summary : 421 characters(avg),  57 words(avg),  85 tokens(avg),  123 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 352 | Berburu Diskon di Tengah Pandemi Covid-19 | Dinia Widodo, Corporate Communications Manager Grand Indonesia, mengatakan acara ini pertama kali dilakukan untuk memberikan opsi kepada masyarakat agar tetap bisa berbelanja yang aman dan nyaman dari rumah. Ini merupakan bentuk support yang dilakukan untuk para tenant dalam meningkatkan penjualan mereka di tengah kondisi saat ini serta bentuk kolaborasi offline to online untuk tetap dapat mengakomodir kebutuhan belanja dari para pengunjung Ditayangkan selama 6 jam pada tanggal 2 Oktober 2020 mulai pukul 19.00-01.00 WIB, virtual midnight shopping ini akan diikuti 12 tenant di antaranya Bath & Body Works, Bershka, Central Dept. Store, L'occitane, Seibu, Stradivarius, The Body Shop, Zara, Massimo Dutti, Our Daily Dose, Planet Sports, dan Urban Republic. Untuk para G Card member, Grand Indonesia memberikan cara yang mudah untuk menambah atau menukarkan poin para member dengan hanya mengirimkan struk belanja melalui email. Caranya cukup mudah, pertama yang harus dilakukan adalah nonton streaming live Youtube, kemudian pelanggan bisa memilih barang yang diinginkan dari Instargram tenant tersebut. Grand Indonesia juga telah melakukan pengecekan suhu tubuh semua orang yang masuk (pengunjung, karyawan GI, karyawan tenant, karyawan outsource, vendor, kontraktor, driver ojek online) baik melalui pintu utama maupun loading dock dengan maksimal suhu tubuh 37,3'C. Untuk mengurangi penuralan Covid-19 melalui sentuhan, Grand Indonesia telah mengganti tombol lift dan hand sanitizer dengan touchless system, menyediakan hand sanitizer di area-area strategis di setiap lantai. | Dinia Widodo, Corporate Communications Manager Grand Indonesia, mengatakan acara ini pertama kali dilakukan untuk memberikan opsi kepada masyarakat agar tetap bisa berbelanja yang aman dan nyaman dari rumah.  “Ini merupakan bentuk support yang dilakukan untuk para tenant dalam meningkatkan penjualan mereka di tengah kondisi saat ini serta bentuk kolaborasi offline to online untuk tetap dapat mengakomodir kebutuhan belanja dari para pengunjung dengan memberikan penawaran khusus dari tenant-tenant favorit selama program ini berlangsung,” jelasnya.  Ditayangkan selama 6 jam pada tanggal 2 Oktober 2020 mulai pukul 19.00-01.00 WIB, virtual midnight shopping ini akan diikuti 12 tenant di antaranya Bath & Body Works, Bershka, Central Dept. Store, L’occitane, Seibu, Stradivarius, The Body Shop, Zara, Massimo Dutti, Our Daily Dose, Planet Sports, dan Urban Republic. “Tenant-tenant ini nantinya memberikan promo menarik sampai dengan 70% yang diberikan oleh tenant-tenant favorit yang menampilan produknya secara langsung dari studio,” tuturnya.  Untuk para G Card member, Grand Indonesia memberikan cara yang mudah untuk menambah atau menukarkan poin para member dengan hanya mengirimkan struk belanja melalui email. Caranya cukup mudah, pertama yang harus dilakukan adalah nonton streaming live Youtube, kemudian pelanggan bisa memilih barang yang diinginkan dari Instargram tenant tersebut. Kemudian, pada saat live nanti ada nomor telpon chat di-screen yang bisa dihubungi untuk pembelian barang. Nantinya admin akan reply dan proses selanjutnya untuk pembelian barang akan men-schedule kan pick up delivery-nya.  Dinia memastikan barang yang dikirim sudah melewati protokol kesehatan yang ketat. Pasalnya pihaknya telah menghimbau seluruh tenant untuk melakukan kegiatan pembersihan berkala di dalam area tenant dan memastikan tenant melakukan upaya yang sama dengan yang dilakukan oleh pihak mall. “Tenant-tenant kami sejak awal Pembatasan Sosial Berskala Besar sudah menerapkan protokol kesehatan, mulai dari pelayanan hingga kemasannya yang streril,” ungkapnya.  Grand Indonesia juga telah melakukan pengecekan suhu tubuh semua orang yang masuk (pengunjung, karyawan GI, karyawan tenant, karyawan outsource, vendor, kontraktor, driver ojek online) baik melalui pintu utama maupun loading dock dengan maksimal suhu tubuh 37,3'C.  Untuk mengurangi penuralan Covid-19 melalui sentuhan, Grand Indonesia telah mengganti tombol lift dan hand sanitizer dengan touchless system, menyediakan hand sanitizer di area-area strategis di setiap lantai. Serta menerapkan physical distancing dengan memasang stiker antrean di area pintu masuk, depan lift, di dalam lift, eskalator, toilet, musholla, antrian taksi, foodprint dan sebagainya.“Kami konsisten melakukan protokol kesehatan, bahkan kami memiliki tim gugus tugas Covid-19 sendiri,” kata Dinia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  710 characters(avg),  96 words(avg),  156 tokens(avg),  204 tokens(max),  99 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  55 words(avg),  84 tokens(avg),  110 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 353 | Membuat Zonasi di Rumah Masing-Masing Bisa Jadi Strategi Cegah Penyebaran Covid-19 | Menurutnya, sebagian besar masyarakat masih menganggap Covid-19 adalah sebuah kutukan. Turro menegaskan bahwa orang yang terpapar positif Covid-19 bukan berarti akhir dari perjalanan hidup. Namun, sama halnya dengan penderita TBC yang berpotensi sembuh sehingga membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan. Masyarakat, kata Turro, harus tetap beraktivitas berdampingan dengan Covid-19, baik yang sudah terpapar ataupun belum. Dr (DMB) dr Norman Zainal, SpOt mengatakan, pemakaian masker menjadi alat mencegah penularan atau tertular virus corona. Masker secara ilmiah diyakini mencegah penularan melalui droplet. Selain menggunakan masker, ia menyebut, masyarakat perlu membuat zonasi di rumahnya masing-masing agar steril. | Menurutnya, sebagian besar masyarakat masih menganggap Covid-19 adalah sebuah kutukan. Turro menegaskan bahwa orang yang terpapar positif Covid-19 bukan berarti akhir dari perjalanan hidup. Namun, sama halnya dengan penderita TBC yang berpotensi sembuh sehingga membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan.  "Covid-19 itu bukan kutukan. Covid-19 penyakit biasa yang menular sama dengan TBC, cacar, dan flu. Hanya ini mematikan kalau tidak ikuti protokol bisa terpapar," ujar Turro dalam talkshow virtual bertema "Pencegahan Covid-19: Beda Masyarakat, Beda Strategi?” pada Kamis (01/10/2020).  Masyarakat, kata Turro, harus tetap beraktivitas berdampingan dengan Covid-19, baik yang sudah terpapar ataupun belum. Tentu saja dengan mengubah kebiasaan hidup secara keseluruhan dan patuh pada protokol kesehatan, bukan hanya mencuci tangan, tapi bekerja dan beraktivitas dari rumah.  "Ini sesuatu yang biasa, mengubah hidup secara keseluruhan. Ini (Covid-19) sama dengan penyakit lainnya. Jangan dijauhi, apalagi sampai dikucilkan," ujarnya.  Dalam kesempatan yang sama, Dr (DMB) dr Norman Zainal, SpOt mengatakan, pemakaian masker menjadi alat mencegah penularan atau tertular virus corona. Masker secara ilmiah diyakini mencegah penularan melalui droplet.  Selain menggunakan masker, ia menyebut, masyarakat perlu membuat zonasi di rumahnya masing-masing agar steril. Misalnya, di halaman depan itu zona merah tempat menyimpan sepatu, sandal. Ruang tamu itu zona kuning, dan kamar tidur zona hijau. "Zona hijau dan kuning itu harus dipertahankan dan dibersihkan menggunakan cairan sehingga bisa mengusir kuman," kata Norman.  Ia juga menghimbau agar sosialisasi patuh protokol kesehatan perlu sarana pendukung untuk mempermudah. Sebagai contoh, menyiapkan keran atau ember mencuci tangan di setiap rumah guna mempermudah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  909 characters(avg),  122 words(avg),  196 tokens(avg),  203 tokens(max),  188 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  47 words(avg),  75 tokens(avg),  82 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 354 | Jaga Sirkulasi Udara, Seluruh Armada Batik Air Dilengkapi HEPA Filter | Batik Air sebagai bagian dari Lion Air Group terus menjaga peningkatan prosedur sterilisasi dan kebersihan pesawat udara jet yang dioperasikan yakni jenis Airbus 320-200, Airbus 320-200NEO, Boeing 737-800NG dan Boeing 737-900ER Batik Air menerapkan tingkat kebersihan pesawat udara melalui peningkatan kegiatan kebersihan pesawat udara secara berkala dengan metode Aircraft Exterior and Interior Cleaning ( AEIC). Pengerjaan kebersihan secara terstruktur meliputi ruang kemudi (flight deck), dapur (galley), kamar kecil (lavatories), termasuk pintu, pegangan pintu, wastafel dan tempat sampah, alas makan dan pegangannya, fasilitas hiburan (in-flight entertainment) termasuk remote control, pegangan pembuka rak bagasi kabin (luggage storage bin handle), overhead lighting, ventilasi udara dan call button, sandaran kursi, penutup tempat duduk (seat covers); sabuk pengaman (seatbelts) serta sandaran kepala tempat duduk (seat headrests), karpet lantai, HEPA filter merupakan sistem yang dalam membantu menjaga tingkat kebersihan udara di dalam kabin. Filter HEPA menyaring lebih dari 99.9% partikel udara, virus dan bakteri. Perangkat tersebut terpasang dan bekerja menggunakan sejumlah metode filtrasi yang menyaring lebih dari 99,9% jenis partikel dalam berbagai ukuran, termasuk virus, kuman dan bakteri. Teknologi yang terpasang dan berbagai tindakan preventif dari Batik Air akan memberikan optimis bahwa perjalanan udara perlahan mulai kembali. Dengan harapan, penumpang dapat memulai kembali perjalanan dengan percaya diri atau tanpa ragu-ragu (resume their journeys with confidence), karena ada sistem terkoordinasi yang dirancang untuk membantu menjaga sirkulasi udara tetap aman selama masa waspada pandemi Covid-19. | Sejalan dengan upaya memastikan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan, Batik Air sebagai bagian dari Lion Air Group terus menjaga peningkatan prosedur sterilisasi dan kebersihan pesawat udara jet yang dioperasikan yakni jenis Airbus 320-200, Airbus 320-200NEO, Boeing 737-800NG dan Boeing 737-900ER  Batik Air menerapkan tingkat kebersihan pesawat udara melalui peningkatan kegiatan kebersihan pesawat udara secara berkala dengan metode Aircraft Exterior and Interior Cleaning (AEIC) yang dilaksanakan di pusat perawatan pesawat Batam Aero Technic (BAT) dari Lion Air Group dan di berbagai basis bandar udara (base station) di mana pesawat Batik Air berada.  Pengerjaan kebersihan secara terstruktur meliputi ruang kemudi (flight deck), dapur (galley), kamar kecil (lavatories), termasuk pintu, pegangan pintu, wastafel dan tempat sampah, alas makan dan pegangannya, fasilitas hiburan (in-flight entertainment) termasuk remote control, pegangan pembuka rak bagasi kabin (luggage storage bin handle), overhead lighting, ventilasi udara dan call button, sandaran kursi, penutup tempat duduk (seat covers); sabuk pengaman (seatbelts); sandaran kepala tempat duduk (seat headrests), karpet lantai, jendela dan penutup jendela, fasilitas penumpang lainnya, ruang kargo (cargo compartment) dan lainnya.  Corporate Communications Strategic Lion Air Group, Danang Mandala Prihantoro.menyampaikan, bahwa pesawat jet Airbus dan Boeing yang dioperasikan termasuk kategori generasi modern yang memiliki sistem penyaringan udara kabin dan partikel yang kuat, yakni dilengkapi High Efficiency Particulate Air (HEPA) filter.  “Sirkulasi udara masuk dan keluar yang baik akan menghasilkan penyebaran udara kabin lebih efisien. HEPA filter merupakan sistem yang dalam membantu menjaga tingkat kebersihan udara di dalam kabin,” ungkap Danang.  Filter HEPA menyaring lebih dari 99.9% partikel udara, virus dan bakteri. (dok. Airbus)  Perangkat tersebut terpasang dan bekerja menggunakan sejumlah metode filtrasi yang menyaring lebih dari 99,9% jenis partikel dalam berbagai ukuran, termasuk virus, kuman dan bakteri  Dalam menjaga udara di kabin bersih dan segar, udara diperbarui sepenuhnya setiap 2-3 menit. Melalui HEPA filter bahwa pola aliran membatasi terjadinya percampuran udara di dalam kabin yaitu aliran udara dari atas ke bawah yang dapat mengurangi penyebaran virus/ bakteri. Untuk udara dari toilet dan dapur langsung dialirkan ke luar pesawat  Teknologi yang terpasang dan berbagai tindakan preventif dari Batik Air akan memberikan optimis bahwa perjalanan udara perlahan mulai kembali. Dengan harapan, penumpang dapat memulai kembali perjalanan dengan percaya diri atau tanpa ragu-ragu (resume their journeys with confidence), karena ada sistem terkoordinasi yang dirancang untuk membantu menjaga sirkulasi udara tetap aman selama masa waspada pandemi Covid-19.  Dalam pelaksanaan penerbangan, Batik Air tetap mengutamakan operasional yang memenuhi aspek keselamatan, keamanan termasuk dalam masa waspada pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  760 characters(avg),  102 words(avg),  166 tokens(avg),  241 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 431 characters(avg),  57 words(avg),  97 tokens(avg),  150 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 355 | Penerapan Protokol Kesehatan Sharp Indonesia | Jumlah karyawan SEID di kantor pusat di bilangan Kelapa Gading Jakarta ada 170 orang. Sebanyak 25% karyawan level manager ke atas dan asisten manager melakukan full work from home ( WFH ). Kalau toh mereka ke kantor, jika ada hal yang penting saja. Adapun jumlah karyawan di pabrik SEID di Karawang, Jawa Barat sebanyak 2022 orang dan pabrik di jalan Swadaya Pulo Gadung, Jakarta sebanyak 152 orang. Kemudian perusahaan ini membentuk satgas yang mengontrol kesehatan karyawan, pemberian vitamin, melakukan sterilisasi ruangan secara berkala dalam dua minggu sekali, dan melakukan sosialisasi mengenai bahaya Covid 19 pada karyawan guna meningkatkan kesadaran setiap karyawan untuk berhati-hati serta menjaga kesehatan diri dan keluarga. Lalu perusahaan ini juga membagikan masker ke seluruh karyawannya secara berkala. | Jumlah karyawan SEID di kantor pusat di bilangan Kelapa Gading Jakarta ada 170 orang. Sebanyak 25% karyawan level manager ke atas dan asisten manager melakukan full work from home (WFH) . Kalau toh mereka ke kantor, jika ada hal yang penting saja. Adapun jumlah karyawan di pabrik SEID di Karawang, Jawa Barat sebanyak 2022 orang dan pabrik di jalan Swadaya Pulo Gadung, Jakarta sebanyak 152 orang.  Andry Adi Utomo, National Sales Senior General Manager SEID menjelaskan bentuk penerapan protokol kesehatan di lingkungan perusahaannya adalah dengan memberlakukan pemeriksaan suhu tubuh bagi karyawan yang bekerja. Hanya yang suhunya normal (kisaran 36,5- 37,2 derajad celcius) boleh masuk kantor.  Andry Adi Utomo, National Sales Senior General Manager SEID  Kemudian perusahaan ini membentuk satgas yang mengontrol kesehatan karyawan, pemberian vitamin, melakukan sterilisasi ruangan secara berkala dalam dua minggu sekali, dan melakukan sosialisasi mengenai bahaya Covid 19 pada karyawan guna meningkatkan kesadaran setiap karyawan untuk berhati-hati serta menjaga kesehatan diri dan keluarga.  Lalu perusahaan ini juga membagikan masker ke seluruh karyawannya secara berkala, menempatkan hand sanitizer di pintu masuk dan seluruh ruang rapat, menerapkan social distancing di ruangan kerja dan ruang rapat, serta pihaknya menempatkan air purifier dengan teknologi plasmacluster di ruang kerja dan ruang rapat untuk menurunkan risiko penyebaran corona.  Lalu bagaimana hasilnya, baik yg terkait kesehatan karyawan maupun produktivitas perusahaan? “Sampai saat ini, produktivitas perusahaan masih berjalan dengan baik. Strategi untuk memberlakukan WFH dan membatasi jumlah karyawan yang bekerja mampu melindungi karyawan dari penularan Covid-19,” ujar Andry.  Dede Suryadi | Text :  883 characters(avg),  122 words(avg),  176 tokens(avg),  183 tokens(max),  169 tokens (min).   Summary : 408 characters(avg),  60 words(avg),  80 tokens(avg),  90 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 356 | "Pesan Ibu" untuk Menjalani Kebiasaan Baru | INGAT PESAN IBU: Pakai Maskermu Cuci Tangan Pakai Sabun Jangan Sampai Tertular Jaga Jarakmu Hindari Kerumunan Jaga Keluargamu. Kita harus disiplin menjalankan hal-hal tersebut untuk melindungi diri dan keluarga kita. Agar virus corona tidak semakin meraja lela penyebarannya. Agar pandemi Covid-19 cepat mereda. Agar kita bisa lebih leluasa beraktivitas, meskipun harus beradaptasi dengan norma-norma kebiasaan baru. | INGAT PESAN IBU:  Pakai Maskermu  Cuci Tangan Pakai Sabun  Jangan Sampai Tertular  Jaga Jarakmu  Hindari Kerumunan  Jaga Keluargamu  Kita harus disiplin menjalankan hal-hal tersebut untuk melindungi diri dan keluarga kita. Agar virus corona tidak semakin meraja lela penyebarannya. Agar pandemi Covid-19 cepat mereda. Agar kita bisa lebih leluasa beraktivitas, meskipun harus beradaptasi dengan norma-norma kebiasaan baru. Agar dunia usaha bisa bergerak, dan ekonomi negara kita segera pulih. | Text :  486 characters(avg),  68 words(avg),  120 tokens(avg),  120 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  56 words(avg),  105 tokens(avg),  105 tokens(max),  105 tokens (min). |
| 357 | Protokol Kesehatan 3M Harus Berjalan Paralel | Badan Pusat Statistik ( BPS ) telah melakukan 'Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 ' yang dilaksanakan secara online pada periode 7-14 September 2020. Survei ini mencakup informasi mengenai persepsi kepatuhan dan efektivitas protokol kesehatan, persepsi dan penilaian terhadap pandemi Covid-19, termasuk peran media dalam memberikan informasi Covid-19, dan aspek lain mengenai tatanan kehidupan masyarakat di masa pandemi. Hasil survei ini akan menjadi statistik tambahan (additional statistics) untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan strategis dalam penanganan pandemi Covid-19. Survei yang diikuti oleh 90.967 responden ini terdiri dari 55 persen perempuan dan 45 persen laki-laki dengan didominasi usia kurang dari 45 tahun sebanyak 69 persen. Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih supaya masyarakat betul-betul menerapkan 3 M secara paralel. Sebab menggunakan masker tanpa diikuti cuci tangan dan menjaga jarak tidak ada gunanya, tambah Suhariyanto. Kemudian, alasan tidak menerapkan protokol kesehatan terlihat lebih dari setengah responden sebanyak 55 persen berpendapat bahwa tidak ada sanksi, lalu disusul dengan alasan tidak adanya kejadian penderita Covid-19 sekitar 39 persen. Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (Satgas COVID-19 ) Doni Monardo mengatakan seluruh masyarakat perlu bergerak bersama-sama dalam penanganan COVID-19, baik di tingkat pusat maupun daerah. Soal keteladanan, Doni mengingatkan agar semua pihak saling mengingatkan termasuk pada orang yang statusnya lebih tinggi. | Untuk mendukung upaya penanganan pandemi Covid-19, Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan ‘Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19’ yang dilaksanakan secara online pada periode 7-14 September 2020. Survei ini mencakup informasi mengenai persepsi kepatuhan dan efektivitas protokol kesehatan, persepsi dan penilaian terhadap pandemi Covid-19, termasuk peran media dalam memberikan informasi Covid-19, dan aspek lain mengenai tatanan kehidupan masyarakat di masa pandemi.  Menurut Kepala BPS, Kecuk Suhariyanto diharapkan temuan ini dapat dijadikan input untuk memperpanjang kebijakan yang selama ini sudah dijalankan. “Tujuan survei ini untuk melihat tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, kemudian juga memahami apa saja kendala atau alasan ketika masyarakat tidak melakukannya,” ujar Suhariyanto.  Hasil survei ini akan menjadi statistik tambahan (additional statistics) untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, guna menyusun perencanaan strategis dalam penanganan pandemi Covid-19.  Survei yang diikuti oleh 90.967 responden ini terdiri dari 55 persen perempuan dan 45 persen laki-laki dengan didominasi usia kurang dari 45 tahun sebanyak 69 persen. Sementara 61% responden survei berpendidikan minimal sarjana.  Kepatuhan masyarakat mengikuti protokol kesehatan (dok. BPS)  Berdasarkan temuan survei, tingkat kepatuhan responden dalam pencegahan Covid-19 dinilai sudah baik dengan memerhatikan 3M yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Sebanyak 92 persen responden mengaku sudah menggunakan masker apabila keluar rumah, namun kepatuhan masyarakat untuk mencuci tangan baru di angka 77 persen, demikian pula dengan menjaga jarak sebanyak 75 persen responden.  “Perlu dilakukan sosialisasi yang lebih supaya masyarakat betul-betul menerapkan 3 M secara paralel. Sebab menggunakan masker tanpa diikuti cuci tangan dan menjaga jarak tidak ada gunanya,” tambah Suhariyanto.  Kemudian, alasan tidak menerapkan protokol kesehatan terlihat lebih dari setengah responden sebanyak 55 persen berpendapat bahwa tidak ada sanksi, lalu disusul dengan alasan tidak adanya kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar 39 persen. Adapun alasan lainnya yakni karena harga masker, hand sanitizer, atau APD yang cenderung mahal menempati angka 23%, serta pekerjaan menjadi sulit ketika menetapkan protokol kesehatan sebanyak 33%.  Temuan survei penerapan protokol di beberapa tempat. (dok. BPS)  Yang tidak kalah penting adalah 19 persen respoden tidak mengikuti protokol kesehatan karena aparat atau pimpinannya pun tidak memberikan contoh. "Tampaknya ke depan ini perlu sentuhan seluruh pimpinan. Seluruh aparat harus memberikan contoh di depan supaya masyarakat mengikuti," ungkap Suhariyanto.  Pada kesempatan yang sama, Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (Satgas COVID-19) Doni Monardo mengatakan seluruh masyarakat perlu bergerak bersama-sama dalam penanganan COVID-19, baik di tingkat pusat maupun daerah. Soal keteladanan, Doni mengingatkan agar semua pihak saling mengingatkan termasuk pada orang yang statusnya lebih tinggi. "Harus berani mengingatkan walaupun kalimat itu kurang menyenangkan. Tapi demi kebaikan harus banyak orang yang mengingatkan," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  812 characters(avg),  106 words(avg),  158 tokens(avg),  197 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 391 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  89 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 358 | Tower Bersama Ketatkan Protokol Kesehatan | Helmy Yusman Santoso, Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menyampaikan bahwa selama pandemi Covid-19, pihaknya harus terus membantu pelanggan telekomunikasi dalam perluasan jaringan. Pasalnya, dengan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ini, perkantoran menerapkan kebijakan Work From Home (WFH ) dan menerapakan online meeting untuk menggantikan rapat tatap muka serta online learning untuk sekolah-sekolah. Sehingga selama pandemi Covid-19 global ini, pihaknya terus membantu pelanggan telekomunikasi kami dalam perluasan jaringan mereka serta persyaratan layanan berkelanjutan mereka. Namun ia memastikan bahwa perusahaan telah mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan dan menjaga kesehatan karyawan selama masa-masa yang tidak pasti ini. Efektif per tanggal 16 Maret 2020, karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dari rumah dan tidak harus berada di kantor. Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti protokol ketat untuk mengurangi risiko penyebaran. Namun jika memungkinkan untuk menyelesaikan masalah pelanggan dari jarak jauh, biasanya karyawan menggunakan alat dan teknologi virtual untuk meminimalkan kunjungan bagi karyawan dan pelanggan. Per 30 Juni 2020, TBIG memiliki 31.039 penyewaan dan 15.893 site telekomunikasi. Secara organik perusahaan menambahkan penyewaan kotor sebanyak 2.517 yang terdiri dari 370 sites telekomunikasi dan 2.147 kolokasi untuk setengah tahun pertama 2020. Dan tahun 2020, ditargetkan untuk penambahan 3.000 penyewaan baru dan per 30 Juni 2020. Tahun 2020, ditargetkan untuk penambahan 3.000 penyewaan baru dan per 30 Juni 2020. | Helmy Yusman Santoso, Direktur Keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menyampaikan bahwa selama pandemi Covid-19 , pihaknya harus terus membantu pelanggan telekomunikasi dalam perluasan jaringan. Pasalnya, dengan penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) ini, perkantoran menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) dan menerapakan online meeting untuk menggantikan rapat tatap muka serta online learning untuk sekolah-sekolah.  Hal ini berdampak dengan meningkatnya permintaan data yang dirasakan oleh para pelanggan operator telekomunikasi. Peningkatan permintaan data secara tidak langsung meningkatkan permintaan kebutuhan titik lokasi penempatan BTS/ perangkat telekomuikasi para operator telekomunikasi tersebut sehingga permintaan kolokasi maupun menara baru meningkat.  Sehingga selama pandemi Covid-19 global ini, pihaknya terus membantu pelanggan telekomunikasi kami dalam perluasan jaringan mereka serta persyaratan layanan berkelanjutan mereka. Namun ia memastikan bahwa perusahaan telah mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan dan menjaga kesehatan karyawan selama masa-masa yang tidak pasti ini.  “Kami beroperasi sambil mengambil langkah-langkah tambahan untuk memastikan dan menjaga kesehatan karyawan kami,”ujarnya kepada SWA Online.  Efektif per tanggal 16 Maret 2020, karyawan dapat melakukan pekerjaan mereka dari rumah dan tidak harus berada di kantor. Mereka telah mulai bekerja dari rumah untuk meminimalkan potensi penularan virus antara karyawan.  Dalam hal ini termasuk layanan call center pelanggan, di mana seluruh karyawan sekarang memiliki akses jarak jauh ke server perusahaan dan dapat bekerja dari rumah. Adapun jika ada beberapa karyawan yang harus mengunjungi lokasi site pelanggan untuk instalasi, layanan, dan perbaikan. Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mengikuti protokol ketat untuk mengurangi risiko penyebaran. Namun jika memungkinkan untuk menyelesaikan masalah pelanggan dari jarak jauh, biasanya karyawan menggunakan alat dan teknologi virtual untuk meminimalkan kunjungan bagi karyawan dan pelanggan.  Untuk diketahui, per 30 Juni 2020, TBIG memiliki 31.039 penyewaan dan 15.893 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 15.772 menara telekomunikasi dan 121 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 30.918, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) Perseroan menjadi 1,96, naik dari 1,85 di akhir tahun 2019.  Secara organik perusahaan menambahkan penyewaan kotor sebanyak 2.517 yang terdiri dari 370 sites telekomunikasi dan 2.147 kolokasi untuk setengah tahun pertama 2020. Dan tahun 2020, ditargetkan untuk penambahan 3.000 penyewaan baru dan per 30 Juni 2020.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  672 characters(avg),  87 words(avg),  125 tokens(avg),  182 tokens(max),  56 tokens (min).   Summary : 403 characters(avg),  53 words(avg),  75 tokens(avg),  89 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 359 | Strategi Dentsu Lindungi Karyawan dari Ancaman COVID-19 | Dampak pandemi COVID-19 turut dirasakan oleh industri hiburan. Sejak Maret, acara-acara yang melibatkan kerumunan dilarang penyelengaraannya. Efeknya, sejumlah event organizer harus memutar otak agar bisnis tetap berjalan, pun dengan industri-industri pendukungnya seperti agensi periklanan dan media. CEO Dentsu Aegis Network Indonesia, Maya Watono menyebutkan adopsi teknologi terhitung cepat. Putri pendiri Grup Dwi Sapta - Adji Watono menjelaskan, komunikasi adalah hal yang sangat vital bagi tim internal. Ia menyebut, perusahannya rutin mengadakan town hall meeting dan live update. Adapun mengenai hubungan bisnis, Maya mengatakan ada klien yang butuh bantuan dari segi pembayaran. Untuk itu, pihaknya tidak masalah berdialog soal ini. Perusahaan menerapkan aturan wajib cek suhu badan, pencatatan tamu kunjungan, dan penandaan dengan stiker bagi karyawan yang sudah dicek temperaturnya. Jam kerja pun dibuat dari jam 10 pagi hingga 4 sore untuk memudahkan karyawan yang menggunakan transportasi publik. Kemudian, setiap hari Sabtu juga dilakukan disinfektasi kantor. | Dampak pandemi COVID-19 turut dirasakan oleh industri hiburan. Sejak Maret, acara-acara yang melibatkan kerumunan dilarang penyelengaraannya. Efeknya, sejumlah event organizer harus memutar otak agar bisnis tetap berjalan, pun dengan industri-industri pendukungnya seperti agensi periklanan dan media.  Dentsu Aegis Network (DAN) Indonesia adalah salah satu perusahaaan yang sigap mentransformasi bisnis mereka sejak awal pengumuman kasus COVID-19 di Indonesia. DAN Indonesia yang merupakan agensi periklanan hasil metamorfosis Dwi Sapta telah mencari bentuk produksi konten secara online sejak awal pemberlakuan Work From Home (WFH). Sehingga, beberapa produksi pun mau tak mau dilakukan lewat Zoom, Microsoft Teams, atau Youtube private channel.  CEO Dentsu Aegis Network Indonesia, Maya Watono menyebutkan adopsi teknologi yang dilakukan perusahaannya terhitung cepat. Sejak 23 Maret pemberlakuan PSBB, hanya butuh tiga minggu untuk semua karyawan mengadopsi teknologi untuk bertransformasi.  “Dengan full WFH, harus mencari cara baru untuk bekerja, saya rasa itu sangat membantu untuk mempercepat semua transformasi digital tersebut. Banyak teknologi yang justru kita adopsi dalam tiga bulan terakhir,” ujar Maya.  Putri pendiri Grup Dwi Sapta - Adji Watono - ini juga menjelaskan, komunikasi adalah hal yang sangat vital bagi tim internal. Ia menyebut, perusahannya rutin mengadakan town hall meeting dan live update. Adapun mengenai hubungan bisnis, Maya mengatakan ada klien yang butuh bantuan dari segi pembayaran. Untuk itu, pihaknya tidak masalah berdialog soal ini.  Meskipun sebagian besar karyawan bekerja dari rumah, DAN Indonesia juga menerapkan protokol kesehatan bagi karyawan yang diharuskan tetap pergi ke kantor. Telah disidak dua kali oleh Disnaker terkait protokol kesehatan, DAN Indonesia tercatat memiliki protokol paling baik dari seluruh perkantoran dia area Pasaraya.  Perusahaan menerapkan aturan wajib cek suhu badan, pencatatan tamu kunjungan, dan penandaan dengan stiker bagi karyawan yang sudah dicek temperaturnya. Jam kerja pun dibuat dari jam 10 pagi hingga 4 sore untuk memudahkan karyawan yang menggunakan transportasi publik. Kemudian, setiap hari Sabtu juga dilakukan disinfektasi kantor.  “Kita juga ada tap in tap out untuk memantau orang ada di mana. Sajadah, tumbler kita minta karyawan bawa sendiri. Sebelumnya kita menyediakan makan siang berupa buffet, sekarang lunch box dan boleh makan di meja masing-masing,” papar Maya.  Ia selalu mengkomunikasikan pada karyawan DAN Indonesia untuk melindungi bisnis dan teatp produktif. Semua itu, menurutnya, bisa dilakukan apabila punya spirit yang sama. DAN Indonesia mencatat penurunan bisnis secara keseluruhan sebesar 10%. Untuk offlline turun 12-15%, sedangkan segmen digital naik tiga kali lipat.  EDitor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  935 characters(avg),  130 words(avg),  197 tokens(avg),  213 tokens(max),  179 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  48 words(avg),  74 tokens(avg),  85 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 360 | Begini Super Indo Melayani di Era Pandemi | Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Super Indo dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini menerapkan sejumlah langkah untuk mewadahi kebutuhan baru tersebut. Pertama, meningkatkan kualitas layanan dengan tidak semata menonjolkan unsur fresh, tetapi juga higienitas. Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center dan semua gerai untuk memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Johan mengatakan, kemampuan untuk secara konsisten memenuhi suplai barang-barang yang dibutuhkan di masa pandemi dan menjaga kestabilan harga berperan penting dalam membentuk persepsi positif pelanggan dan masyarakat. Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Maka yang ketiga, Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability Super Indo, melanjutkan, pihaknya menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Juga, selama Ramadan lalu, Super Indo menyediakan layanan pre-order pemesanan daging dan hampers melalui WhatsApp. Supermarket yang memiliki total 179 gerai ini juga menjalankan empathic marketing. Mereka mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 ), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik. | Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Ada suatu kebutuhan baru dalam berbelanja, yaitu terkait kehigienisan produk, termasuk dalam penyajian dan pendistribusiannya yang harus sesuai dengan protokol pencegahan penularan Covid-19.  Sebagai supermarket yang menjual kebutuhan konsumsi rumah tangga, Super Indo dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini menerapkan sejumlah langkah untuk mewadahi kebutuhan baru tersebut. Pertama, meningkatkan kualitas layanan dengan tidak semata menonjolkan unsur fresh, tetapi juga higienitas.  Johan Boeijenga, CEO Super Indo, mengatakan, di tengah pandemi ini Super Indo menjaga produk-produk yang ada di gerainya seperti sayur, daging, dan buah agar selalu segar dan telah memenuhi standar keamanan pangan.  “Kami menerapkan berbagai protokol kesehatan dan keamanan yang dianjurkan pemerintah dan WHO selama pandemi di seluruh gerai kami,” ujar Johan.  Di tengah pandemi ini, supermarket termasuk fasilitas yang bisa tetap beroperasi dan tetap ramai dikunjungi, bahkan aktivitas berbelanja konsumen meningkat.  Untuk itu, yang kedua, Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center dan semua gerai untuk memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Johan mengatakan, kemampuan untuk secara konsisten memenuhi suplai barang-barang yang dibutuhkan di masa pandemi dan menjaga kestabilan harga berperan penting dalam membentuk persepsi positif pelanggan dan masyarakat.  Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Maka yang ketiga, Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability Super Indo, melanjutkan, pihaknya menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Juga, selama Ramadan lalu, Super Indo menyediakan layanan pre-order pemesanan daging dan hampers melalui WhatsApp.  “Super Indo juga memberikan promo spesial pada produk yang banyak dicari dan dibutuhkan pelanggan selama masa pendemi, misalnya frozen food, sayur, buah, daging, serta bumbu masak instan,” kata Yuvlinda.  Di samping meningkatkan kualitas layanan, supermarket yang memiliki total 179 gerai ini juga menjalankan empathic marketing. Mereka mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  710 characters(avg),  92 words(avg),  137 tokens(avg),  190 tokens(max),  106 tokens (min).   Summary : 450 characters(avg),  57 words(avg),  84 tokens(avg),  103 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 361 | Protokol Kesehatan Ala Propan Cegah Penyebaran Covid-19 | Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya cat, tentu denyut 'jantung' Propan ada di dalam operasional pabrik. Selama pabrik beroperasi dan produktif maka perusahaan bisa hidup dan sebaliknya jika pabrik berhenti beroperasi maka bisnis pun berhenti. Maka tak heran meski ditengah wabah pabrik Propan tetap berjalan, tetapi tetap dengan menjaga protokol kesehatan. Ada website khusus yg membahas tentang Corona untuk internal propan : www.covid19.propanraya.com 3. Membuat kampanye berupa video untuk mengajak karyawan peduli dan mematuhi pentingnya protokol kesehatan di kantor dan di rumah 4. Kampanye menggunakan masker 5. Pemberian minuman jahe hangat setiap pagi untuk karyawan 6. Pemberian vitamin C kepada seluruh karyawan yang bisa dikonsumsi setiap hari Karyawan dihimbau agar dapat membawa alat makan sendiri. Mengganti alat makan dikantin dgn alat makan sekali pakai ( menggunakan mika dan plastik). Perusahaan tidak lagi menyediakan gelas minum di kantin dan karyawan membawa tumbler/tempat minum sendiri. Tidak berkerumun saat makan siang di kantin. | Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur khususnya cat, tentu denyut ‘jantung’ Propan ada di dalam operasional pabrik. Selama pabrik beroperasi dan produktif maka perusahaan bisa hidup dan sebaliknya jika pabrik berhenti beroperasi maka bisnis pun berhenti. Maka tak heran meski ditengah wabah pabrik Propan tetap berjalan, tetapi tetap dengan menjaga protokol kesehatan.  Dari penjelasan Kris, terbaca bahwa Propan sangat menyadari operasional pabrik dan perusahaan secara menyeluruh ada di tangan karyawan. Kesehatan dan keselamatan karyawan berdampak langsung pada keberlanjutan perusahaan. Manajemen Propan kemudian merumuskan sejumlah protokol kesehatan yang dibuat cukup komplit dan detail. Protokol tersebut diberlakukan untuk seluruh aktivitas perusahaan, mulai dari rapat direksi hingga urusan makan siang di kantin.  Protokol kesehatan Propan Raya diwujudkan dalam langkah-langkah berikut:  1. Dibentuk gugus tugas Covid 19  2. Ada website khusus yg membahas tentang Corona untuk internal propan : www.covid19.propanraya.com  3. Membuat kampanye berupa video untuk mengajak karyawan peduli dan mematuhi pentingnya protokol kesehatan di kantor dan di rumah  4. Kampanye menggunakan masker  5. Pemberian minuman jahe hangat setiap pagi untuk karyawan  6. Pemberian vitamin C kepada seluruh karyawan yang bisa dikonsumsi setiap hari ( dari Yayasan Adidarma)  7. Bagi yg keluar kota ada fasilitas tes rapid gratis di Klinik Darma Nusantara. Dan perjalanan dinas tidak boleh menggunakan kendaraan umum.  8. Karyawan yg naik kendaraan umum di kondisikan untuk bisa menggunakan fasilitas kendaraan kantor (dikumpulkan bersama untuk orang-orang dalam satu area tertentu )  9. Karyawan dihimbau agar dapat membawa alat makan sendiri. Mengganti alat makan dikantin dgn alat makan sekali pakai ( menggunakan mika dan plastik). Perusahaan tidak lagi menyediakan gelas minum di kantin dan karyawan membawa tumbler/tempat minum sendiri. Tidak berkerumun saat makan siang di kantin .Tetap patuh terhadap seluruh prosedur yang ditetapkan oleh manajemen terkait penanganan covid19.  Kris juga mengaku sejak Covid-19 melanda, pihaknya menghapus agenda dan event perusahaan yang sifatnya tatap muka dan mengumpulkan banyak orang, seperti seminar, corporate branding, dan sebagainya. Propan mengganti agenda-agenda tersebut dengan seminar dan pelatihan secara virtual.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  786 characters(avg),  107 words(avg),  153 tokens(avg),  167 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  51 words(avg),  71 tokens(avg),  79 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 362 | Protokol Kesehatan MMKSI dalam Perusahaan dan Melayani Pelanggan | Naoya Nakamura, Presiden Direktur MMKSI. mengatakan, untuk meminimalisir penyebaran virus, pihaknya mendorong disiplin menjaga kebersihan dan kesehatan karyawan saat bekerja di kantor. MMKSI juga membatasi jumlah karyawan yang bekerja di kantor, beberapa bagian bekerja di kantor dan sisanya bekerja dari rumah. MMKSI menerapkan adaptasi protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah, untuk kegiatan operasional seluruh diler resmi kendaraan penumpang dan kendaraan niaga ringan Mitsubishi di Indonesia, serta kegiatan penjualan dan purna jual yang dilakukan di luar area diler yang dimulai pada 1 Juli 2020. Intan Vidiasari, Deputy General Manager of Marketing Communication and PR Division MMKSI menjelaskan secara umum situasi penerapan protokol kesehatan dengan konsumen yang sudah diterapkan sejak 1 Juli di semua dealer MMKSI pada dua situasi. Pertama, Walk in Customer. Ini terkait kegiatan konsumen di area dealer untuk kegiatan penjualan dan bengkel untuk layanan pemeliharaan kendaraan. Seluruh personil yang bertugas di dealer (mulai dari petugas kebersihan, frontliner, tenaga penjual hingga teknisi) mengenakan atribut perlindungan diri dari COVID-19 seperti masker, sarung tangan dan face shield. Melaksanakan protokol kesehatan new normal pada seluruh interaksi petugas dan konsumen seperti memeriksa suhu tubuh menggunakan thermometer gun, kewajiban menggunakan masker, menjaga jarak (minimal 1 meter), menghindari kerumunan dan kontak fisik. Kedua, kegiatan di luar outlet, ini terkait kegiatan yang dilakukan di luar area untuk kegiatan penjualan dan layanan pemeliharaan kendaraan. Dimulai dari konsumen mencari informasi melalui media umum dan melakukan kontak melalui saluran resmi Mitsubishi Motors Indonesia (media sosial, website, aplikasi My Mitsubishi Motors ID, layanan Mitsubishi Motors Customer Care, dan lainnya ). MMKSI terus mengembangan layanan konsumen yang berdaptasi dengan kondisi baru ini. Guna mendukung kampanye pemerintah agar masyarakat #dirumahaja, MMKSI menyediakan layanan servis di rumah. Dengan cara ini, konsumen yang khawatir datang ke dealer untuk servis, bisa menggunakan layanan ini, namun khusus untuk perawatan mobil yang sifatnya ringan. Intan meyakinkan, agar konsumen tak perlu khawatir ketika harus keluar rumah ke bengkel resmi MMKSI. Selain itu, konsumen bisa memanfaatkan layanan derek gendong atau towing berupa vehicle pick up sehingga konsumen bisa meminta mobilnya dijempul ke bengkel untuk diperbaiki. Intan juga menegaskan, MMKSI peduli dengan pencegahan penyebaran COVID-19 dan mendukung kebijakan dan protokol yang telah ditetapkan Pemerintah sebagai usaha untuk mempercepat penyelesaian pandemi ini. Sebelumnya, MMKSI telah berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam pencegahan COVID-19 dengan melibatkan kendaraan ramah lingkungan Mitsubishi Outlander PHEV. | Naoya Nakamura, Presiden Direktur MMKSI. mengatakan, untuk meminimalisir penyebaran virus, pihaknya mendorong disiplin menjaga kebersihan dan kesehatan karyawan saat bekerja di kantor. “Pada dasarnya MMKSI menerapkan semua protokol COVID-19 sesuai aturan Pemeeintah seperti pengaturan jumlah pegawai yang bekerja di kantor, hand sanitizing di banyak lokasi, pembatasan business trip, wajib masker setiap saat, dan pengaturan jarak fisik dengan tanda-tanda di semua tempat,” ujarnya.  MMKSI juga membatasi jumlah karyawan yang bekerja di kantor, beberapa bagian bekerja di kantor dan sisanya bekerja dari rumah. Jumlah karyawan yang bekerja di kantor maksimal 25% pada saat bersamaan. Tetapi dengan pengaturan kerja yang efisien, MMKSI berhasil menurunkan rata-rata karyawan yang bekerja di kantor hingga 11% setiap harinya. “Kami juga membentuk Satgas COVID-19 untukmemastikan semua protokol kesehatan berjalan regulasi dan semua karyawan melakukanprotokol dengan benar,” katanya.  Lalu dalam melayani konsumen atau pelanggan di tengah situasi pandemi COVID-19, MMKSI juga menerapkan adaptasi protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah, untuk kegiatan operasional seluruh diler resmi kendaraan penumpang dan kendaraan niaga ringan Mitsubishi di Indonesia, serta kegiatan penjualan dan purna jual yang dilakukan di luar area diler yang dimulai pada 1 Juli 2020.  “Penerapan protokol kesehatan ini merupakan upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19, guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada konsumen Mitsubishi saat melakukan aktivitas serta mengakses fasilitas dan layanan terkait keseluruhan proses kepemilikan kendaraan. Juga untuk memberikan acuan dan panduan protokol kesehatan dalam kegiatan operasional diler dan interaksi dengan konsumen. Kesehatan dan kenyamanan konsumen kami dalam bertransaksi merupakan hal yang menjadi fokus dan prioritas kami saat ini,” ungkap Nakamura.  Intan Vidiasari, Deputy General Manager of Marketing Communication and PR Division MMKSI menjelaskan secara umum situasi penerapan protokol kesehatan dengan konsumen yang sudah diterapkan sejak 1 Juli di semua dealer MMKSI pada dua situasi. Pertama, Walk in Customer. Ini terkait kegiatan konsumen di area dealer untuk kegiatan penjualan dan bengkel untuk layanan pemeliharaan kendaraan.  Yang dilakukan tim dealer melakukan persiapan kebersihan dan kondisi steril di areanya dan bengkel dengan cairan pembersih atau disinfektan sebelum buka dan tutup setiap harinya. "Dealer juga memberikan perhatian lebih terhadap objek yang sering disentuh seperti gagang pintu, meja resepsionis, meja dan kursi negosiasi dan ruang tunggu, digital tools, unit pamer - test drive - yang diserahkan pada konsumen, kids-zone, toilet dan sebagainya," jelasnya. Memastikan sabun cuci tangan dan hand sanitizer selalu tersedia  Seluruh personil yang bertugas di dealer (mulai dari petugas kebersihan, frontliner, tenaga penjual hingga teknisi) mengenakan atribut perlindungan diri dari COVID-19 seperti masker, sarung tangan dan face shield. Melaksanakan protokol kesehatan new normal pada seluruh interaksi petugas dan konsumen seperti: memeriksa suhu tubuh menggunakan thermometer gun, kewajiban menggunakan masker, menjaga jarak (minimal 1 meter), menghindari kerumunan dan kontak fisik, menghindari batuk dan bersin di dekat orang lain serta menyarankan pembayaran dengan metode cashless.  Kedua, kegiatan di luar outlet, ini terkait kegiatan yang dilakukan di luar area untuk kegiatan penjualan dan layanan pemeliharaan kendaraan. Dimulai dari konsumen mencari informasi melalui media umum dan melakukan kontak melalui saluran resmi Mitsubishi Motors Indonesia (media sosial, website, aplikasi My Mitsubishi Motors ID, layanan Mitsubishi Motors Customer Care, dan lainnya). Lalu petugas melakukan follow-up. Kemudian, melaksanakan persiapan kebersihan dan kondisi steril unit dan peralatan yang digunakan.  "Seluruh personil yang bertugas keluar menemui konsumen mengenakan atribut perlindungan diri dari COVID-19 seperti masker, sarung tangan dan face shield," katanya. Melaksanakan protokol kesehatan new normal pada seluruh interaksi petugas dealer dan konsumen seperti: kewajiban menggunakan masker, menjaga jarak (minimal 1 meter), menghindari kerumunan dan kontak fisik, menghindari batuk dan bersin di dekat orang lain serta menyarankan pembayaran dengan metode cashless.  Tidak hanya itu saja, MMKSI terus mengembangan layanan konsumen yang berdaptasi dengan kondisi baru ini. Guna mendukung kampanye pemerintah agar masyarakat #dirumahaja, MMKSI menyediakan layanan servis di rumah. Dengan cara ini, konsumen yang khawatir datang ke dealer untuk servis, bisa menggunakan layanan ini, namun khusus untuk perawatan mobil yang sifatnya ringan.  Mobile Service MMKSI  Intan menjelaskan untuk mendapatkan layanan ini, konsumen bisa menghubungi bengkel resmi terdekat. "Sebagian besar diler MMKSI telah dilengkapi dengan service car siaga yang siap melayani emergency servis dan pekerjaan ringan saja," katanya. Armada layanan Home Service Mitsubishi tidak bisa untuk pekerjaan servis berat. Untuk pekerjaan servis berat, konsumen tetap harus melakukannya di diler terdekat.  Intan meyakinkan, agar konsumen tak perlu khawatir ketika harus keluar rumah ke bengkel resmi MMKSI karena seperti dijelaskan di atas seluruh protokol kesehatan diterapkan secara ketat di MMKSI. Selain itu, konsumen bisa memanfaatkan layanan derek gendong atau towing berupa vehicle pick up sehingga konsumen bisa meminta mobilnya dijempul ke bengkel untuk diperbaiki. Hanya saja, untuk layanan ini ada batasannya, maksimal 50 km jarak rumah dengan bengkel dan khusus kendaraan penumpang dengan usia di atas 2017.  Ronald Reagan, Head of After Sales Planning & Marketing Department MMKSI menambahkan, layanan yang prima untuk pelanggan merupakan sebuah prioritas utama MMKSI. Ini sejalan dengan himbauan pemerintah untuk melakukan social distancing dan diam di rumah masing-masing.  Intan juga menegaskan, MMKSI peduli dengan pencegahan penyebaran COVID-19 dan mendukung kebijakan dan protokol yang telah ditetapkan Pemerintah sebagai usaha untuk mempercepat penyelesaian pandemi ini. Sebelumnya, MMKSI telah berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam pencegahan COVID-19 dengan melibatkan kendaraan ramah lingkungan Mitsubishi Outlander PHEV yang digunakan untuk mendukung kegiatan penyemprotan disinfektan di Jakarta. Selain itu lima unit Mitsubishi L300 telah didonasikan kepada PMI dengan tujuan yang sama.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  812 characters(avg),  109 words(avg),  159 tokens(avg),  201 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  48 words(avg),  68 tokens(avg),  96 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 363 | Dukungan Aqua Japan untuk Para Nakes Covid-19 | Produsen elektronik rumah tangga Aqua Japan melihat betapa berat tugas dari para tenaga medis dalam menangani pasien Covid-19, serta besarnya risiko terpapar virus karena setiap hari harus berhadapan dengan pasien. Untuk itu Aqua Japan mengapresiasi kerja keras para petugas kesehatan dengan turut peduli pada permasalahan kesehatan mereka. Saat bertugas, Alat Pelindung Diri (APD) menjadi peralatan yang sangat penting bagi para petugas kesehatan untuk menjaga diri mereka agar tidak terpapar virus. Menurut Sadayuki, APD sebanyak 1.356 unit tersebut akan didistribusikan kepada Puskesmas di Kecamatan Cilincing dan Kecamatan Tanjung Priok. Selain APD, Aqua Japan juga akan mendonasikan perangkat elektronik berupa satu produk televisi, satu chest freezer, dan satu bottle cooler untuk masing-masing Puskesmas. Pada bulan Mei hingga Juni 2020, Aqua Japan mengadakan program promo dengan tajuk Promo Seru Bulan Berkah ( disingkat PSBB. Salah satunya yaitu promo khusus untuk pembelian kulkas dari Aqua Japan, dimana Aqua Japan selain memberikan hadiah langsung pada konsumen berupa e-voucher, juga mengajak mereka untuk berdonasi. | Produsen elektronik rumah tangga Aqua Japan melihat betapa berat tugas dari para tenaga medis dalam menangani pasien Covid-19, serta besarnya risiko terpapar virus karena setiap hari harus berhadapan dengan pasien. Untuk itu Aqua Japan mengapresiasi kerja keras para petugas kesehatan dengan turut peduli pada permasalahan kesehatan mereka.  “Saat bertugas, Alat Pelindung Diri (APD) menjadi peralatan yang sangat penting bagi para petugas kesehatan untuk menjaga diri mereka agar tidak terpapar virus. Untuk itu, Aqua Japan mendonasikan APD sebanyak 1.356 unit untuk mendukung kinerja mereka, dan turut memastikan para petugas medis terlindungi dengan baik saat menjalankan tugas,” kata Presiden Direktur Aqua Japan Indonesia, Kenji Sadayuki .  Menurut Sadayuki, APD sebanyak 1.356 unit tersebut akan didistribusikan kepada Puskesmas di Kecamatan Cilincing dan Kecamatan Tanjung Priok. Pasalnya sebaran virus Covid di daerah Jakarta Utara sampai saat ini masih cukup tinggi. Selain APD, Aqua Japan juga akan mendonasikan perangkat elektronik berupa satu produk televisi, satu chest freezer, dan satu bottle cooler untuk masing-masing Puskesmas.  “Satu hal yang kami perlu untuk informasikan yaitu, dana untuk donasi ini selain berasal dari corporate atau perusahaan juga berasal dari masyarakat, khususnya dari konsumen yang melakukan pembelian produk kulkas Aqua Japan selama program “Promo Seru Bulan Berkah” berlangsung,” kata Head of Marketing Department Aqua Japan Indonesia, Glenn Manengkei.  Lebih lanjut Glenn menjelaskan, pada bulan Mei hingga Juni 2020, Aqua Japan mengadakan program promo dengan tajuk “Promo Seru Bulan Berkah” atau disingkat PSBB. Salah satunya yaitu promo khusus untuk pembelian kulkas dari Aqua Japan, dimana Aqua Japan selain memberikan hadiah langsung pada konsumen berupa e-voucher, juga mengajak mereka untuk berdonasi, karena untuk setiap pembelian kulkas selama masa promo berarti konsumen telah berdonasi sebesar Rp 50 ribu untuk penanganan pandemi Covid-19 dan hasilnya terkumpul sebanyak 620 unit APD.  “Ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban kami kepada konsumen yang telah turut berdonasi. Kami berharap, apa yang kami donasikan dapat bermanfaat untuk para petugas kesehatan dalam menjalankan tugas mulia mereka,” ujar Glenn.  Editor : Eva Martha Rahayu  ww.swa.co.id | Text :  759 characters(avg),  106 words(avg),  157 tokens(avg),  166 tokens(max),  140 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  53 words(avg),  77 tokens(avg),  88 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 364 | Relawan GEMAS Serahkan 50 Ribu Masker Cegah Corona untuk Polri | GEMAS pun diapresiasi Gatot lantaran membantu Polri dan masyarakat untuk mencegah perluasan peyebaran virus Covid-19. Karena ini merupakan tantangan bersama. Yang terpenting, mari kita fokus memutus mata rantai Covid-19 ini bersama. Masyarakat harus waspada bahwa virus ini memang benar adanya dan bisa menyerang siapa saja. Hingga saat ini masker kain GEMAS telah dibagikan langsung oleh relawan di lapangan, dan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat, TNI AD, komunitas antara lain Anak Indonesia Bersatu, Dompet Dhuafa, Kodim Jakarta Barat, GMI Jakarta, Komunitas Slankers, Asensi, Komunitas Spedox Surabaya, Korlantas Polri, Polda Metro Jaya, Kerabat Kotak Indonesia. Program donasi masker gratis GEMAS ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang kurang mampu sebagai salah satu alat pelindung diri terhadap penyebaran virus Covid-19. Pada saat ini diprioritaskan yang berada di wilayah Jakarta atau wilayah lain yang berdasarkan data statistik terkena dampak virus Covid-19. Masker yang dibagikan adalah masker kain non-medis yang dapat digunakan secara berulang namun tetap terlindung. | “Polri berperan aktif dalam penanganan Covid-19 ini. Kami percaya bahwa Covid-19 ini tidak bisa diatasi hanya seorang diri, namun harus saling berkolaborasi antara masyarakat, dan pemerintah. Terutama Polri yang turut ikut terjun ke lapangan,” ujar Wanda Ponika dari GEMAS.  GEMAS pun diapresiasi Gatot lantaran membantu Polri dan masyarakat untuk mencegah perluasan peyebaran virus Covid-19. Karena ini merupakan tantangan kita bersama. “Yang terpenting, mari kita fokus memutus mata rantai Covid-19 ini bersama. Masyarakat harus waspada bahwa virus ini memang benar adanya dan bisa menyerang siapa saja. Untuk itu, mulai dari lingkungan terdekat kita, patuhilah protokol kesehatan yang ada yakni memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak dan juga menghindari kerumunan.” ucap Gatot saat memberikan apresiasi kepada GEMAS.  Hingga saat ini masker kain GEMAS telah dibagikan langsung oleh relawan di lapangan, dan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat, TNI AD, komunitas antara lain Anak Indonesia Bersatu, Dompet Dhuafa, Kodim Jakarta Barat, GMI Jakarta, Komunitas Slankers, Asensi, Komunitas Spedox Surabaya, Korlantas Polri, Polda Metro Jaya, Kerabat Kotak Indonesia, Bali Beachwalk, fX Sudirman, Park23, Plaza Indonesia, Pemprov Jawa Timur, Pemprov Banten dan lainnya.  Total masker yang telah didistribusikan lebih dari 3.5 juta ke seluruh Indonesia menggunakan Ekspedisi SiCepat Ekspres secara gratis. Masker merah putih dari GEMAS ini dipakai oleh banyak influencer Tanah Air seperti: Raffi Ahmad; Maia Estianty; Cinta Laura; Baim Wong; Ari Lasso; Prilly Latuconsina; dan Kaesang Pangarep. Mereka turut mengampanyekan pentingnya memakai masker kain terutama di saat pandemi Covid-19.  Program donasi masker gratis GEMAS ini ditujukan bagi masyarakat Indonesia yang kurang mampu sebagai salah satu alat pelindung diri terhadap penyebaran virus Covid-19. Pada saat ini diprioritaskan yang berada di wilayah Jakarta atau wilayah lain yang berdasarkan data statistik terkena dampak virus Covid-19.  Masker yang dibagikan adalah masker kain non-medis yang dapat digunakan secara berulang namun tetap terlindung dari penularan virus Covid-19. Selain itu masker kain dapat dicuci dan digunakan kembali. Program ini nantinya akan membagikan masker kepada jutaan masyarakat Indonesia yang membutuhkan secara cuma-cuma. | Text :  769 characters(avg),  106 words(avg),  169 tokens(avg),  211 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 361 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  81 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 365 | BPS: 25% Masyarakat Lebih Sering Keluar Rumah Saat AKB | Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Pemerintah pun mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) untuk memutus persebaran virus corona. Seiring dengan adanya kebijakan tersebut, berbagai aspek kehidupan masyarakat juga turut berubah secara cepat. Ia pun bersyukur bahwa hampir seluruh tempat umum telah menerapkan protokol kesehatan. Hanya 2,08% responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, 1,69% mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, dan 1,40% mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. Kemudian yang harus dijaga adalah tempat-tempat beribadah, karena 5,78% responden mengaku bahwa di tempat ibadahnya tidak ada protokol kesehatan sama sekali. Berdasarkan usia, mereka yang sudah berusia lanjut cenderung jarang keluar rumah. Kecuk mengusulkan untuk memonitor bagaimana cara masyarakat pergi ke kantor, naik kendaraan umum atau kendaraan pribadi. Adapun dalam hasil survei terungkap bahwa 13,49% responden mengaku bahwa dalam sebulan terakhir menggunakan angkutan umum, di mana 23,21% nya menggunakan angkot, ojol/opang 20,60%, taksi/taksi online 20,02%, bis/mikro bis/perahu 19,29%, dan 17,78% menggunakan kereta/commuter line/MRT. Untuk jaga jarak, yang perlu menjadi perhatian adalah untuk angkot atau mikrolet. Survei juga menemukan bahwa 17% responden baik itu laki-laki maupun perempuan menyatakan sangat tidak mungkin dan tidak mungkin terinfeksi/tertular Covid-19. Kecuk menilai persentasi ini masih terbilang tinggi. Menurutnya, persepsi ini erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin meyakini bahwa Covid-19 berbahaya dan mudah menular. Jika 17% dari jumlah penduduk secara nasional yakni 270 juta orang, berarti ini hampir 45 juta orang. Angka ini sangat besar, padahal kita semua tahu status yang kita hadapi sekarang adalah pandemi. Artinya, boleh dikatakan tidak ada satu jengkal tanah pun yang akan betul-betul aman atau yang betul-betul bebas dari Covid-19. Media sosial menjadi media yang paling digemari oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai protokoll kesehatan yakni sebesar 34,05%. Lalu disusul oleh TV sebesar 23,72%, dan WhatsApp 12,03%. Ketiga media ini menurut para responden mempunyai posisi paling tinggi untuk mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19. Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling, yang merupakan kombinasi dari Convenience, Voluntary, dan Snowball Sampling, untuk mendapatkan respons partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun 1 minggu pelaksanaan survei (7-14 September 2020). Jumlah responden survei sebanyak 90.967, di mana laki-laki 44,77% dan 55,23% perempuan. | Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Pemerintah pun mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) untuk memutus persebaran virus corona.  Seiring dengan adanya kebijakan tersebut, berbagai aspek kehidupan masyarakat juga turut berubah secara cepat. Hasil survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan secara online (daring) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, bahwa 25% masyarakat lebih sering keluar rumah sesudah adanya AKB ini.  “Masih bisa dipahami karena mereka keluar rumah terutama untuk melakukan pekerjaan. Persentasenya hampir sama untuk laki-laki dan perempuan yakni 24,63% untuk laki-laki dan 22,01% untuk perempuan," ujar Kepala BPS, Kecuk Suhariyanto dalam konferensi pers secara virtual, Senin (28/09/2020).  Ia pun bersyukur bahwa hampir seluruh tempat umum telah menerapkan protokol kesehatan. Hanya 2,08% responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, 1,69% mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, dan 1,40% mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali.  Catatan khususnya adalah untuk pasar tradisional dan pedagang kaki lima, 17,32% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang kaki lima yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. Hasil temuannya konsisten bahwa penerapan protokol kesehatan di pasar baik itu menjaga jarak, mencuci tangan, maupun penerapan thermogun masih sangat rendah.  Kemudian yang harus dijaga adalah tempat-tempat beribadah, karena 5,78% responden mengaku bahwa di tempat ibadahnya tidak ada protokol kesehatan sama sekali. "Dua tempat ini nampaknya ke depan memang perlu perhatian yang lebih ketika kita melakukan sosialisasi kesehatan. Selain sosialisasi juga perlu ada support atau bantuan langsung dari pemerintah supaya penerapan protokol kesehatannta bisa lebih tertib lagi," tuturnya.  Berdasarkan usia, mereka yang sudah berusia lanjut cenderung jarang keluar rumah. Kecuk mengungkapkan, hal ini terjadi karena aktivitasnya berkurang atau mereka merasa bahwa usianya rentan terhadap pandemi Covid-19. Dengan banyaknya masyarakat yang lebih sering beraktivitas dalam masa adaptasi baru ini, Kecuk mengusulkan untuk memonitor bagaimana cara masyarakat pergi ke kantor, naik kendaraan umum atau kendaraan pribadi.  Adapun dalam hasil survei terungkap bahwa 13,49% responden mengaku bahwa dalam sebulan terakhir menggunakan angkutan umum, di mana 23,21% nya menggunakan angkot, ojol/opang 20,60%, taksi/taksi online 20,02%, bis/mikro bis/perahu 19,29%, dan 17,78% menggunakan kereta/commuter line/MRT.  Untuk jaga jarak, yang perlu menjadi perhatian adalah untuk angkot atau mikrolet, di mana hanya 43% yang menerapkan jaga jarak. Ini bisa disadari ketika ruang di angkot ini sangat terbatas sehingga mereka mengalami kesulitan jaga jarak. Selain itu, baru sekitar 59% nya pengemudi angkot dan bis yang tertib menggunakan masker.  "Jadi nampaknya perlu digalakkan lagi sosialisasi kepada pengemudi-pengemudi bahwa mereka harus menggunakan masker," tambahnya.  Survei juga menemukan bahwa 17% responden baik itu laki-laki maupun perempuan menyatakan sangat tidak mungkin dan tidak mungkin terinfeksi/tertular Covid-19. Kecuk menilai persentasi ini masih terbilang tinggi. Menurutnya, persepsi ini erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin meyakini bahwa Covid-19 berbahaya dan mudah menular.  "Kita perlu lebih keras lagi untuk meningkatkan atau menggencarkan mengenai pemahaman masyarakat tentang Covid-19 secara terus-menerus, bahwa siapapun itu bisa terkena risiko Covid-19. Karena Covid-19 tidak mengenal umur, jenis kelamin, pendidikan, atau status sosial," tegas dia.  Senada dengan Kecuk, Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Doni Monardo pun sangat menyayangkan masyarakat yang masih belum percaya akan adanya Covid-19.  "Jika 17% dari jumlah penduduk secara nasional yakni 270 juta orang, berarti ini hampir 45 juta orang. Angka ini sangat besar, padahal kita semua tahu status yang kita hadapi sekarang adalah pandemi. Artinya, boleh dikatakan tidak ada satu jengkal tanah pun yang akan betul-betul aman atau yang betul-betul bebas dari Covid-19. Dalam waktu yang sangat cepat wabah ini bisa menular," ungkapnya.  Ia pun mengajak masyarakat untuk menggerakkan seluruh instrumen, baik yang ada di pusat maupun di daerah dengan kolaborasi pentahelix berbasis komunitas. "Seluruhnya harus ikut terlibat, karena kalau kita saja sendirian yang patuh kepada protokol kesehatan, lantas orang-orang disekitar kita tidak patuh ya cepat atau lambat kita pasti akan tertular," kata Doni.  Doni melanjutkan, "Dan yang menulari itu bukanlah orang yang jauh, tapi orang yang sangat dekat dengan kita seperti keluarga dan komunitas. Jadi yang perlu kita pahami bahwa setiap orang berpotensi menulari satu sama lainnya. Ini harus sebenarnya harus segera kita tanamkan," terangnya.  Kemudian, terungkap pula bahwa media sosial menjadi media yang paling digemari oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai protokoll kesehatan yakni sebesar 34,05%. Lalu disusul oleh TV sebesar 23,72%, dan WhatsApp 12,03%. Ketiga media ini menurut para responden mempunyai posisi paling tinggi untuk mendapatkan informasi mengenai protokol kesehatan dan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19.  Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 menggunakan rancangan Non-Probability Sampling, yang merupakan kombinasi dari Convenience, Voluntary, dan Snowball Sampling, untuk mendapatkan respons partisipasi sebanyak-banyaknya dalam kurun 1 minggu pelaksanaan survei (7-14 September 2020). Jumlah responden survei sebanyak 90.967, di mana laki-laki 44,77% dan 55,23% perempuan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  739 characters(avg),  98 words(avg),  153 tokens(avg),  196 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  49 words(avg),  77 tokens(avg),  104 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 366 | ICA Serahkan Bantuan Rapid Test di HUT Korlantas ke-65 | PT Indo Cakra Abadi (ICA) yang didirikan Maya Miranda Ambarsari, mendukung penekanan penyebaran COVID-19 dengan memberikan bantuan rapid test untuk Korp Lalu Lintas (Korlantas) Kepolisian Negara Republik Indonesia. Hal ini bertepatan dengan perayaan HUT ke-65 Korlantas Polri. Kepala Korlantas Polri Irjen Pol Drs. Istiono, MH mengapresiasi yang dilakukan Maya atas kepeduliannya memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Maya berharap, kepedulian yang diberikan perusahaannya dalam membantu sesama di tengah pandemi COVID-19 ini dapat bermanfaat untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus corona. Menurutnya, saat ini tidak sedikit perusahaan yang harus menghentikan operasional hingga waktu yang belum ditentukan akibat krisis yang terjadi di tengah pandemi ini. Irjen Pol Istiono mengatakan pandemi Covid-19 telah menjadi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam tatanan kehidupan manusia. Ia berpendapat bahwa tindakan bijak sangat diperlukan, antara lain berkompromi dengan mengombinasikan keduanya, yaitu hidup berdampingan dengan pandemi dan saat yang sama memeranginya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. | PT Indo Cakra Abadi (ICA) yang didirikan Maya Miranda Ambarsari, mendukung penekanan penyebaran COVID-19 dengan memberikan bantuan rapid test untuk Korp Lalu Lintas (Korlantas) Kepolisian Negara Republik Indonesia. Hal ini bertepatan dengan perayaan HUT ke-65 Korlantas Polri.  Kepala Korlantas Polri Irjen Pol Drs. Istiono, MH mengapresiasi yang dilakukan Maya atas kepeduliannya memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 dengan memberikan donasi berupa alat rapid test dengan merek dagang Cakra Covid-19.  Rapid test tersebut diselenggarakan secara gratis bagi warga masyarakat di tempat-tempat pelayanan di Samsat, pelayanan SIM dan pelayanan STNK yang secara keseluruhan, gelar bantuan sosial dan rapid test oleh Korlantas Polri akan menjangkau 37.500 warga di seluruh Indonesia. "Jika ada peserta rapid test yang menunjukkan hasil reaktif, maka akan langsung ditindaklanjuti dengan test swab PCR," ujarnya (22/9/2020).  Maya berharap, kepedulian yang diberikan perusahaannya dalam membantu sesama di tengah pandemi COVID-19 ini dapat bermanfaat untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus corona.  "Pandemi berdampak pada banyak lapisan masyarakat. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Jakarta untuk menghambat penyebaran virus Corona dirasakan dampaknya oleh pelaku ekonomi dan warga masyarakat," terang Maya. Menurutnya, saat ini tidak sedikit perusahaan yang harus menghentikan operasional hingga waktu yang belum ditentukan akibat krisis yang terjadi di tengah pandemi ini. Banyak pekerja nasibnya kini sedang tidak menentu.  "Pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan bagi perusahaan untuk menunjukkan kepedulian. Untuk itu, kami bersama Korlantas Polri berinisiatif melakukan aksi nyata," tuturnya. Maya menambahkan, upaya ini merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama, stabilitas industri dan lingkungan.  Sementara itu, Irjen Pol Istiono mengatakan pandemi Covid-19 telah menjadi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam tatanan kehidupan manusia. "Berbagai lapisan masyarakat dihadapkan pada pilihan yang sama-sama pahit untuk ditelan. Ada dua pilihan, mencegah terpuruknya perekonomian atau menempatkan hidup masyarakat dalam bahaya dengan tidak mengorbankan sektor ekonomi," ujarnya.  Ia berpendapat bahwa tindakan bijak sangat diperlukan, antara lain berkompromi dengan mengombinasikan keduanya, yaitu hidup berdampingan dengan pandemi dan saat yang sama memeranginya dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. "Terpenting bagaimana kita melindungi warga dari virus mematikan ini dan melakukan semua prosedur pencegahan serta kebijakan demi mengurangi dampak virus Corona," paparnya.  EDitor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  890 characters(avg),  116 words(avg),  182 tokens(avg),  214 tokens(max),  157 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  102 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 367 | Oppo Dukung Habitat for Humanity Indonesia Untuk Program Bergerak | Salah satu kegiatan Bergerak yaitu Kompetisi Bakar Kalori secara virtual bagi masyarakat umum terutama golongan produktif (15-45 tahun). Kompetisi dapat diikuti dengan cara melakukan aktivitas apa saja yang disenangi untuk #terusbergerak. Setiap peserta dapat melaporkan jumlah kalori yang terbakar selama 14 hari berturut-turut melalui metode yang diperoleh. Gerakan ini tujuannya untuk menjadi inspirasi bagi masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga kesehatan, berbuat kebaikan dengan mendukung para pejuang medis yang memutus rantai penyebaran virus corona. Gerakan ini diinisiasi tidak hanya untuk menyehatkan diri sendiri tetapi juga membantu menyediakan tempat singgah bagi tenaga kesehatan yang berjuang memerangi Covid-19. Dalam masa pandemi ini, sangatlah penting bagi kita untuk melakukan pencegahan dan menjaga kesehatan. Dengan adanya perkembangan teknologi , kami mengajak masyarakat untuk terus beraktivitas dari rumah melalui program Bergerak yang diinisiasi oleh Habitat Indonesia. Tidak hanya menjaga kesehatan sendiri, masyarakat juga bisa ikut mendukung para tenaga medis di Indonesia. | Salah satu kegiatan Bergerak yaitu Kompetisi Bakar Kalori secara virtual bagi masyarakat umum terutama golongan produktif (15-45 tahun). Kompetisi dapat diikuti dengan cara melakukan aktivitas apa saja yang disenangi untuk #terusbergerak. Setiap peserta dapat melaporkan jumlah kalori yang terbakar selama 14 hari berturut-turut melalui metode yang diperoleh saat mendaftar. Setiap peserta bebas memilih di antara 2 kategori yang disediakan.  Pemenang berkesempatan meraih hadiah smartphone terbaru Oppo Reno4 Pro dan smartwatch total hadiahnya bernilai belasan juta rupiah.  Susanto, Direktur Nasional Habitat for Humanity Indonesia, mengatakan, Habitat ingin mengajak masyarakat menyadari betapa pentingnya rumah sebagai tempat yang nyaman, dan menghindari penyakit yang timbul akibat kebiasaan sedentari (malas gerak) karena di rumah saja.  Ia melanjutkan, bahwa gerakan ini tujuannya untuk menjadi inspirasi bagi masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga kesehatan, berbuat kebaikan dengan mendukung para pejuang medis yang memutus rantai penyebaran virus corona.  “Gerakan ini diinisiasi tidak hanya untuk menyehatkan diri sendiri tetapi juga membantu menyediakan tempat singgah bagi tenaga kesehatan yang berjuang memerangi Covid-19. Indonesia Bergerak, Indonesia Sehat,” ujar Susanto.  Sementara itu Livia Setyabrata, Creative Strategic Communications Manager Oppo Indonesia, menambahkan, melalui produk Reno4 Pro dan Oppo Watch, pihaknya ingin mendukung dan mengajak masyarakat untuk terus meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan dengan lebih aktif berolahraga dari rumah.  “Dalam masa pandemi ini, sangatlah penting bagi kita untuk melakukan pencegahan dan menjaga kesehatan. Dengan adanya perkembangan teknologi , kami mengajak masyarakat untuk terus beraktivitas dari rumah melalui program Bergerak yang diinisiasi oleh Habitat Indonesia. Tidak hanya menjaga kesehatan sendiri, masyarakat juga bisa ikut mendukung para tenaga medis di Indonesia,” ujarnya.  EDitor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  662 characters(avg),  86 words(avg),  125 tokens(avg),  158 tokens(max),  80 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  48 words(avg),  67 tokens(avg),  69 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 368 | 912 Pasien Covid-19 Sembuh di Kabupaten Pasuruan | Kesembuhan mereka diyakini karena rutin mengonsumsi menu makanan lengkap, rutin berolahraga, beristirahat dan konsumsi minuman sari buah Probiotik SB19. Beberapa dari pasien COVID-19 adalah mereka dari klaster sebuah perusahaan pengolahan ikan Gempol Pasuruan, Klaster Asrama Haji Sukolilo Surabaya, serta klaster rumahan. Usai menyerahkan surat keterangan sehat dan hasil tes swab kepada para pasien, Bupati Irsyad Yusuf yang juga Ketua Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, mengatakan, pihaknya sengaja memberikan tambahan gizi berupa minuman sari buah probiotik kepada pasien, sebagai upaya untuk mempercepat penyembuhan. Sampai dengan awal September 2020, dari 1.325 yang terjangkit terdapat 912 pasien yang dinyatakan sembuh. Kapolres Pasuruan meyakinkan kepada para pasien Covid-19 bisa disembuhkan dengan semangat yang tinggi, meminta perlindungan kesehatan dari Allah SWT dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, rajin mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi, asupan vitamin disertai probiotik dan pola pikir selalu positif. | Kesembuhan mereka diyakini karena rutin mengonsumsi menu makanan lengkap, rutin berolahraga, beristirahat dan konsumsi minuman sari buah Probiotik SB19.  Setelah menjalani 2 minggu karantina di beberapa tempat, antara lain di RSUD Bangli, BLK Rejoso, SKB Pandan, Permata Biru Prigen dan tempat-tempat lainnya, terlihat optimisme dan rasa terima kasih dari para pasien di mana mereka diberikan menu makanan lengkap, rutin berolahraga, beristirahat dan konsumsi minuman sari buah probiotik SB19 secara rutin sehingga imun tubuh pasien menjadi lebih kuat dan sembuh lebih cepat.  Beberapa dari pasien COVID-19 adalah mereka dari klaster sebuah perusahaan pengolahan ikan Gempol Pasuruan, Klaster Asrama Haji Sukolilo Surabaya, serta klaster rumahan.  Usai menyerahkan surat keterangan sehat dan hasil tes swab kepada para pasien, Bupati Irsyad Yusuf yang juga Ketua Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, mengatakan, pihaknya sengaja memberikan tambahan gizi berupa minuman sari buah probiotik kepada pasien, sebagai upaya untuk mempercepat penyembuhan.  "Ikhtiar selain kami berikan terapi vitamin C dan probiotik yang ini merupakan upaya agar ada percepatan semua, tapi tetap setelah dilakukan terapi probiotik, di-swab lagi dan Alhamdulillah hasilnya negatif," ujar Bupati Irsyad. Sampai dengan awal September 2020, dari 1.325 yang terjangkit terdapat 912 pasien yang dinyatakan sembuh dengan tingkat kesembuhan mencapai 68,54%, termasuk tingkat kesembuhan tertinggi di Jawa Timur.  Kapolres Pasuruan meyakinkan kepada para pasien Covid-19 bisa disembuhkan dengan semangat yang tinggi, meminta perlindungan kesehatan dari Allah SWT dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, rajin mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi, asupan vitamin disertai probiotik dan pola pikir selalu positif.  “Selama dirawat, semua petugas kesehatan selalu memberikan suntikan motivasi kepada para para pasien untuk mematuhi semua protokol kesehatan dari pemerintah yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dengan orang lain, juga memberikan asupan gizi, vitamin dan konsumsi minuman sari buah probiotik SB19 setiap hari,” jelasnya dalam siaran pers (23/9/2020).  www.swa.co.id | Text :  731 characters(avg),  99 words(avg),  152 tokens(avg),  167 tokens(max),  134 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  46 words(avg),  72 tokens(avg),  83 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 369 | Pyridam Farma Sediakan Mobile PCR Lab di Tirta Medical Centre | Pyridam Farma mendukung langkah dan program pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Pendeteksian dini terhadap penyebaran Covid-19 secara cepat, fleksibel dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sangat mutlak dilakukan. Mobile PCR Lab yang disediakan Pyridam Farma sudah memenuhi standar protokol kesehatan yang ditetapkan World Health Organization (WHO). Di dalam Mobile PCR Lab, sudah disediakan berbagai alat perlengkapan pengetesan virus. Rencananya, akan ada lebih dari 10 mobil PCR yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan PCR swab di Indonesia, 2 diantaranya sudah bisa dioperasikan oleh Tirta Medical Centre. Dalam waktu dekat, mobil PCR Lab lainnya akan segera selesai proses pembuatannya dan secepatnya membantu masyarakat dan pemerintah untuk mendeteksi dan memutus penyebaran Covid-19. Covid-19. Melalui Mobile PCR Lab, pihaknya yakin dapat lebih cepat dan lebih akurat dalam pendeteksian keberadaan virus dalam tubuh, baik itu yang memang sedang kondisi sakit tertentu, mempunyai gejala Covid-19, atau sama sekali tidak mempunyai gejala Covid-19, yang lebih dikenal dengan istilah OTG (Orang Tanpa Gejala) atau asimptomatik. | “Pyridam Farma mendukung langkah dan program pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Pendeteksian dini terhadap penyebaran Covid-19 secara cepat, fleksibel dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sangat mutlak dilakukan. Selain menyediakan obat-obat modern dan tradisional penambah imunitas tubuh dan produk-produk yang berhubungan dengan pencegahan serta penanganan Covid-19, kami juga menyediakan Mobile PCR Lab yang akan dioperasikan oleh Tirta Medical Centre,” kata Ryan Arvin, Corporate Secretary PT Pyridam Farma Tbk., dalam siaran persnya (23/9/2020).  Ryan menambahkan bahwa Mobile PCR Lab yang disediakan Pyridam Farma sudah memenuhi standar protokol kesehatan yang ditetapkan World Health Organization (WHO). Di dalam Mobile PCR Lab, sudah disediakan berbagai alat perlengkapan pengetesan virus, seperti mesin PCR dan pendukungnya, PCR reagent test kit dan bahan habis pakai serta APD. Mobil PCR ini juga telah memenuhi standar keamanan laboratorium PCR.  Rencananya, akan ada lebih dari 10 mobil PCR yang dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan PCR swab di Indonesia, 2 diantaranya sudah bisa dioperasikan oleh Tirta Medical Centre. Dalam waktu dekat, mobil PCR Lab lainnya akan segera selesai proses pembuatannya dan secepatnya membantu masyarakat dan pemerintah untuk mendeteksi dan memutus penyebaran Covid-19.  “Mobile PCR Lab ini sudah menggunakan teknologi terbaru dengan memiliki kapasitas 1.000 tes per hari dan hasilnya akan keluar kurang lebih 2 jam setelah pemeriksaan. Dengan adanya Mobile PCR Lab yang dioperasikan oleh Tirta Medical Centre, Pyridam Farma mengharapkan akan semakin membantu masyarakat, instansi dan pemerintah dalam mendeketeksi penyebaran Covid-19 sehingga semakin cepat juga dalam memutus rantai penyebaran virusnya”, tegas Ryan.  Sementara itu Dr. Fitriani Sukri, Direktur Tirta Medical Centre mengatakan bahwa kerja sama ini sudah dinantikan untuk lebih menunjang tugas dalam melakukan pengetesan  Covid-19. Melalui Mobile PCR Lab, pihaknya yakin dapat lebih cepat dan lebih akurat dalam pendeteksian keberadaan virus dalam tubuh, baik itu yang memang sedang kondisi sakit tertentu, mempunyai gejala Covid-19, atau sama sekali tidak mempunyai gejala Covid-19, yang lebih dikenal dengan istilah OTG (Orang Tanpa Gejala) atau asimptomatik.  “Mobile PCR Lab ini mulai kami operasikan pada pekan pekan lalu. Tujuannya agar pemeriksanaan akan lebih fleksibel, tidak bercampur dengan pemeriksan penyakit lain, memiliki aksebilitas yang tinggi, juga mendapatkan hasil pemeriksaan dengan cepat serta proses penanganan pasien yang positif Covid-19. Selain digunakan untuk tes PCR, mobil ini juga difungsikan untuk pengetesan rapid test,” tambah Dr. Fitriani.  www.swa.co.id | Text :  898 characters(avg),  123 words(avg),  190 tokens(avg),  213 tokens(max),  168 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  52 words(avg),  81 tokens(avg),  95 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 370 | Strategi Bio Farma Kembangkan & Produksi Vaksin Covid-19 | Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengatakan, selain bekerja sama dengan Sinovac, salah satu anggota holding BUMN Farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk,sudah melakukan MoU dengan perusahaan farmasi dari Uni Emirate Arab G42. MoU tersebut agar Indonesia mendapatkan 10 juta dosis vaksin dalam bentuk produk akhir pada Desember 2020. | Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir mengatakan, selain bekerja sama dengan Sinovac, salah satu anggota holding BUMN Farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk,sudah melakukan MoU dengan perusahaan farmasi dari Uni Emirate Arab G42. MoU tersebut agar Indonesia mendapatkan 10 juta dosis vaksin dalam bentuk produk akhir pada Desember 2020.  "Selain 10 juta dosis pada tahun 2021, G42 komitmen untuk memberikan pasokan sebanyak 50 juta dosis, sehingga dari G42, akan mendapatkan total 60 juta dosis," ujar Honesti saat memberi paparan kepada petinggi DPR RI yang berkunjung ke Bio Farma di Bandung, Jawa Barat, kemarin.  Honesti menjelaskan, Bio Farma memiliki dua pendekatan strategis dalam hal pembuatan vaksin. Yaitu untuk jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka panjang, Bio Farma akan mengembangkan Vaksin Merah Putih berkolaborasi dengan Lembaga Biomolekuler Eijkman yang akan menggunakan strain virus asli Indonesia.  "Vaksin Merah Putih ini diharapkan akan diproduksi pada semester kedua 2022, bekerja sama dengan lembaga Eijkman yang berperan untuk penelitian awal sampai dengan pembuatan bibit vaksin," kata Honesti.  Sementara pada semester pertama 2021, penelitian akan dilanjutkan Bio Farma dari mulai uji praklinis, Uji Klinis tahap I, II dan III yang kemudian untuk diregistrasikan ke Badan POM.  Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Penny K Lukito, mengatakan, saat ini, vaksin Covid-19 dari Sinovac sudah mulai masuk uji klinis tahap III dengan harapan keamanannya sudah terbukti pada uji klinis I dan II. "Dengan subjek yang lebih besar, akan kita buktikan pada fase uji klinis III," kata Penny.  Badan POM juga, kata dia, sudah mendampingi ekspansi kapasitas produksi dari Bio Farma untuk pengembangan vaksin di Indonesia. Sehingga ke depan Indonesia tidak hanya membeli produk yang sudah jadi dari luar negeri, tetapi juga bisa memproduksi sendiri di dalam negeri.  Sumber: Republika.co.id | Text :  957 characters(avg),  142 words(avg),  204 tokens(avg),  224 tokens(max),  185 tokens (min).   Summary : 166 characters(avg),  25 words(avg),  108 tokens(avg),  150 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 371 | Sejumlah Negara Larang Kunjungan WNI, Ini Dampaknya bagi Ekonomi RI | Sebanyak 59 negara melarang warga negara Indonesia ( WNI ) berkunjung ke negaranya. Pembatasan yang diberlakukan sejumlah negara untuk kunjungan warga Indonesia berkaitan dengan tingginya angka kasus positif Covid-19 di Tanah Air. Hingga Rabu, 9 September 2020, total kasus virus Corona di Indonesia mencapai 203.342 orang, adapun jumlah pasien sembuh total 145.200orang, dan 8.336 pasien dilaporkan meninggal. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengakui adanya komunikasi yang dilakukan pemerintah dengan negara lain untuk melonggarkan larangan masuk bagi warga negara Indonesia. Namun, ia mengatakan bahwa nantinya pelonggaran itu tidak dibuka bagi warga Indonesia secara umum, melainkan untuk kunjungan bisnis dalam proyek strategis nasional dan perjalanan dinas pemerintah yang mendesak. Berimbas penutupan penerbangan internasional Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menyebut kemungkinan maskapai penerbangan menutup beberapa rute internasionalnya setelah 59 negara melarang kunjungan warga negara Indonesia (WNI). Dampaknya WNI tidak boleh terbang memasuki negara-negara tersebut. Kemungkinan maskapai dalam negeri akan menutup international flight-nya, ucap Sekretaris Jenderal INACA Bayu Sutanto. Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Irfan Setiaputra menjelaskan maskapainya saat ini masih menyediakan penerbangan internasional ke beberapa negara minimal sepakan sekali. Penerbangan ini khususnya untuk melayani kepentingan warga negara yang ingin pulang atau memiliki kepentingan mendesak. Kami pastikan tetap terbang karena banyak WNI di negara yang bersangkutan dan mereka ingin pulang, tutur Irfan. Retno mengatakan pemerintah juga menerapkan kebijakan serupa, yaitu membatasi akses masuk secara umum bagi warga negara asing demi mencegah penularan Covid-19. "Kami juga mengimbau warga negara Indonesia tidak melakukan perjalanan ke luar negeri kecuali kebutuhan mendesak," katanya, Jumat, 4 September 2020. | Sebanyak 59 negara melarang warga negara Indonesia (WNI) berkunjung ke negaranya. Pembatasan yang diberlakukan sejumlah negara untuk kunjungan warga Indonesia berkaitan dengan tingginya angka kasus positif Covid-19 di Tanah Air.  Hingga Rabu, 9 September 2020, total kasus virus Corona di Indonesia mencapai 203.342 orang, adapun jumlah pasien sembuh total 145.200orang, dan 8.336 pasien dilaporkan meninggal.  Salah satu negara yang membatasi kunjungan dari Indonesia ke negaranya adalah Malaysia. Larangan tersebut disampaikan Menteri Pertahanan Malaysia Ismail Sabri Yaakob pada Selasa 1 September lalu dan berlaku mulai Senin, 7 September.  Selain kunjungan warga negara Indonesia, Malaysia juga membatasi kunjungan dari Filipina dan India. Pemerintah setempat menilai kasus positif Corona di tiga negara tersebut meningkat tajam. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menganggap larangan tersebut adalah hak pemerintah setempat.  Retno mengatakan pemerintah juga menerapkan kebijakan serupa, yaitu membatasi akses masuk secara umum bagi warga negara asing (WNA) demi mencegah penularan Covid-19. "Kami juga mengimbau warga negara Indonesia tidak melakukan perjalanan ke luar negeri kecuali kebutuhan mendesak," kata dia, Jumat, 4 September 2020.  Berikut sejumlah fakta larangan puluhan negara didatangi warga Indonesia:  - Lobi untuk Perjalanan Bisnis  Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengakui adanya komunikasi yang dilakukan pemerintah dengan negara lain untuk melonggarkan larangan masuk bagi warga negara Indonesia.  Namun, ia mengatakan bahwa nantinya pelonggaran itu tidak dibuka bagi warga Indonesia secara umum, melainkan untuk kunjungan bisnis dalam proyek strategis nasional dan perjalanan dinas pemerintah yang mendesak.  "Intinya agar ekonomi bisa berjalan tanpa mengorbankan isu kesehatan," kata Retno seperti dinukil dari majalah Tempo Edisi 5 September 2020.  Retno berujar negara yang sudah membuka komunikasi dengan Indonesia antara lain Uni Emirat Arab, Korea Selatan, dan Cina. Saat ini, negara lain yang sedang dijajaki untuk pelonggaran adalah Singapura.  - Berimbas penutupan penerbangan internasional  Indonesia National Air Carriers Association (INACA) menyebut kemungkinan maskapai penerbangan menutup beberapa rute internasionalnya setelah 59 negara melarang kunjungan warga negara Indonesia (WNI).  Dampaknya WNI tidak boleh terbang memasuki negara-negara tersebut. Kemungkinan maskapai dalam negeri akan menutup international flight-nya,” ucap Sekretaris Jenderal INACA Bayu Sutanto saat dihubungi pada Rabu, 9 September 2020.  Bayu mengatakan asosiasinya belum memperoleh laporan terkini terkait ada atau tidaknya maskapai yang telah mengurangi atau menyetop sementara rutenya ke 59 negara. Namun, ia meyakini kebijakan beberapa negara itu berefek bagi industri.  Direktur Utama PT Garuda Indonesia(Persero) Tbk. Irfan Setiaputra menjelaskan maskapainya saat ini masih menyediakan penerbangan internasional ke beberapa negara minimal sepakan sekali. Penerbangan ini khususnya untuk melayani kepentingan warga negara yang ingin pulang atau memiliki kepentingan mendesak.  “Kami pastikan tetap terbang karena banyak WNI di negara yang bersangkutan dan mereka ingin pulang,” tutur Irfan.  - Kemampuan Indonesia atasi wabah diragukan  Dua pejabat pemerintah menuturkan bahwa sejak ada larangan masuk dari 59 negara, pemerintah Indonesia mencoba melobi negara lain agar melonggarkan aturannya. Sehingga, warga Indonesia bisa masuk kembali. Namun, kata dua pejabat tersebut, banyak negara tetap menolak atau tak memberikan kepastian.  Bukan hanya karena tingginya jumlah kasus Corona di Tanah Air, sebagian negara juga mempertimbangkan kemampuan pemerintah Indonesia mengatasi wabah.  Retno mengatakan pemerintah juga menerapkan kebijakan serupa, yaitu membatasi akses masuk secara umum bagi warga negara asing demi mencegah penularan Covid-19.  "Kami juga mengimbau warga negara Indonesia tidak melakukan perjalanan ke luar negeri kecuali kebutuhan mendesak," katanya, Jumat, 4 September 2020.  Sumber: Tempo.co | Text :  803 characters(avg),  106 words(avg),  145 tokens(avg),  172 tokens(max),  63 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  51 words(avg),  70 tokens(avg),  88 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 372 | Hepatika Mataram, Produsen Rapid Test RI-GHA Covid-19 | Dukungan melawan pandemi Covid-19 datang dari segala penjuru negeri. Salah satunya, PT Hepatika Mataram, yang berada di Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Perusahaan swasta ini diam-diam berkolaborasi dengan perguruan tinggi mempersiapkan alat rapid diagnostic test Covid-19 buatan Indonesia. Dinamai RI-GHA Covid-19 (akronim dari Republik Indonesia-Gadjah Mada-Hepatika Mataram-Airlangga ), produk ini rencananya mulai dipasarkan pada Juli 2020. Adalah Laboratorium Hepatitis Bumi Gora pimpinan Prof. Suwignyo yang menghimpun para peneliti, baik dari Universitas Mataram maupun Rumah Sakit Umum Mataram, yang menjadi cikal bakal lahirnya PT Hepatika Mataram. Didirikan tahun 1984 oleh grup peneliti yang disebut Kelompok Peneliti Hati, pada mulanya berawal dari banyaknya kasus hepatitis di Lombok. Kami diminta tergabung dalam Gugus Tugas yang terdiri dari BPPT, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, dan Hepatika untuk melakukan riset guna mengembangkan rapid test Covid-19 berbasis deteksi antibodi (IgG/IgM). Tugas Hepatika adalah membuat alatnya. Kemudian, hasil prototipe yang telah dikembangkannya divalidasi oleh Universitas Gadjah Mada dan Universitas Airlangga. Prof. Mulyanto menegaskan pada prinsipnya rapid diagnostic Ig/IgM yang diproduksi Hepatika sama saja dengan produk impor serupa. Kelebihannya mungkin harganya lebih terjangkau. Harga yang ditetapkan adalah Rp 75 ribu per alat. Produksi massal Hepatika hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, seperti kebutuhan Kementerian Kesehatan dan rumah sakit. Hepatika harus menyiapkan bahan-bahannya, yang sebagian besar impor. Lalu, Hepatika membuat ramuannya (walau sudah ada publikasi ilmiah, Hepatika harus menyusun sendiri ramuannya), sampai ditemukan prototipe. Untuk mencapai penemuan prototipe rapid test jadi, dibutuhkan 100 kali percobaan mengolah ramuan, kata Prof. Mulyanto. Tidak berhenti di situ. Setelah ditemukan prototipenya, Hepatika harus punya mesin kontrol serum Covid-19. Dengan didukung oleh Litbangkes, 20 sampel dikirim ke Hepatika. Kami juga mengumpulkan sampel sendiri di RS Universitas Mataram, kebetulan Rektor dan Dekan Fakultas Kedokteran di sana sangat membantu tanpa prosedur berbelit, sehingga prototipenya bisa kami uji coba dulu di lab sebelum diuji coba, paparnya. Indonesia memiliki potensi kuat di bidang riset, tetapi potensi ini tidak bisa berkembang tanpa dukungan lingkungan. Ia yakin, dukungan lingkungan, baik itu pendidikan maupun politik (termasuk iklim demokrasi), bisa makin meningkatkan budaya riset di Indonesia. Saya berharap kerjasama ini terus terbangun. Hampir semua lapisan masyarakat juga ilmuwan, kalau bisa menggebu-gebu seperti sekarang, Indonesia akan cepat maju. | Dukungan melawan pandemi Covid-19 datang dari segala penjuru negeri. Salah satunya, PT Hepatika Mataram, yang berada di Kota Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Perusahaan swasta ini diam-diam berkolaborasi dengan perguruan tinggi mempersiapkan alat rapid diagnostic test Covid-19 buatan Indonesia.  Dinamai RI-GHA Covid-19 (akronim dari Republik Indonesia-Gadjah Mada-Hepatika Mataram-Airlangga), produk ini rencananya mulai dipasarkan pada Juli 2020. Selain murah, juga memiliki kelebihan deteksi cepat, mudah digunakan, dan punya sensitivitas tinggi.  Adalah Laboratorium Hepatitis Bumi Gora pimpinan Prof. Suwignyo yang menghimpun para peneliti, baik dari Universitas Mataram maupun Rumah Sakit Umum Mataram, yang menjadi cikal bakal lahirnya PT Hepatika Mataram. Didirikan tahun 1984 oleh grup peneliti yang disebut Kelompok Peneliti Hati, pada mulanya berawal dari banyaknya kasus hepatitis di Lombok. Berkat pengalaman panjang dan dukungan dari peneliti di Jepang dan Amerika Sertkat, Hepatika Mataram sudah dapat memproduksi alat rapid test hepatitis B, hepatitis C, HIV, malaria, dengue, narkoba, dan kehamilan.  Prof. Dr. dr. Mulyanto, Direktur PT Hepatika Mataram, mengatakan bahwa secara teknologi pihaknya memang sudah menguasai pembuatan alat rapid test. Tak mengherankan, Kemenristek melalui BPPT mengajak Hepatika bersama beberapa pihak untuk menangani pandemi ini.  “Kami diminta tergabung dalam Gugus Tugas yang terdiri dari BPPT, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, dan Hepatika untuk melakukan riset guna mengembangkan rapid test Covid-19 berbasis deteksi antibodi (IgG/IgM),” kata Prof. Mulyanto yang dikenal sebagai ahli hepatitis dan imunologi, yang pernah memperoleh Habibie Awards dan Bakrie Awards ini.  Tugas Hepatika adalah membuat alatnya. Kemudian, hasil prototipe yang telah dikembangkannya divalidasi oleh Universitas Gadjah Mada dan Universitas Airlangga.  Dengan fasilitas yang dimilikinya, saat ini kapasitas produksi Hepatika rata-rata sekitar 600 ribu alat tes per tahun. Selama ini Hepatika baru memproduksi alat rapid test Covid-19 sekitar 20 ribu unit, yang dipakai di kalangan terbatas, terutama untuk kepentingan uji validasi. Dalam tahun ini kemungkinan besar akan memproduksi sekitar 600 ribu alat rapid test Covid-19 lagi.  Prof. Mulyanto menegaskan pada prinsipnya rapid diagnostic Ig/IgM yang diproduksi Hepatika sama saja dengan produk impor serupa. Kelebihannya mungkin harganya lebih terjangkau. Harga yang ditetapkan adalah Rp 75 ribu per alat.  “Produksi massal Hepatika hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, seperti kebutuhan Kementerian Kesehatan dan rumah sakit. Untuk produksi massal tersebut, BPPT juga sudah menunjuk mitra produksi yang lain untuk membantu produksi yang lebih banyak. Prospek bisnisnya, menurut kami bagus, tetapi dari awal memang tujuan kami adalah untuk mencapai kemandirian bangsa dalam hal rapid test. Peluang ekspor cukup besar, namun kapasitas produksinya perlu ditingkatkan,“ Prof. Mulyanto menjelaskan.  Menurutnya, proses pembuatan alat rapid test memang tidak mudah. Hepatika harus menyiapkan bahan-bahannya, yang sebagian besar impor. “Tantangan tersendiri menyiapkannya, kami harus mencari perusahaan mana yang sudah membuat antigen sebagai bahan bakunya. Setelah dapat, dari pesan hingga dikirim saja dibutuhkan waktu hingga dua minggu karena dari Amerika bahannya,” katanya.  Lalu, Hepatika membuat “ramuannya” (walau sudah ada publikasi ilmiah, Hepatika harus menyusun sendiri ramuannya), sampai ditemukan prototipe. “Untuk mencapai penemuan prototipe rapid test jadi, dibutuhkan 100 kali percobaan mengolah ramuan,” kata Prof. Mulyanto. Ia mengungkap, timnya bekerja dari pukul 8 pagi hingga pukul 9 malam setiap hari hingga ditemukan prototipenya.  Tidak berhenti di situ. Setelah ditemukan prototipenya, Hepatika harus punya mesin kontrol serum Covid-19. Dengan didukung oleh Litbangkes, 20 sampel dikirim ke Hepatika. “Kami juga mengumpulkan sampel sendiri di RS Universitas Mataram, kebetulan Rektor dan Dekan Fakultas Kedokteran di sana sangat membantu tanpa prosedur berbelit, sehingga prototipenya bisa kami uji coba dulu di lab sebelum diuji coba,” paparnya.  Karena ini merupakan pekerjaan rutin Hepatika, Prof. Mulyanto turun tangan menyusun ramuan bersama tim yang mengerjakan. “Ibarat mau membuat nasi goreng, ini lho bumbunya ini-itu, saya ada yang bantu masak, jadi cepat. Hepatika timnya banyak, dibantu juga teman-teman dari Universitas Mataram. Jadi, kami selain produksi, juga penelitian,” ungkapnya.  Menurut Prof. Mulyanto, Indonesia memiliki potensi kuat di bidang riset, tetapi potensi ini tidak bisa berkembang tanpa dukungan lingkungan. Ia yakin, dukungan lingkungan, baik itu pendidikan maupun politik (termasuk iklim demokrasi), bisa makin meningkatkan budaya riset di Indonesia. “Saya berharap kerjasama ini terus terbangun. Hampir semua lapisan masyarakat juga ilmuwan, kalau bisa menggebu-gebu seperti sekarang, Indonesia akan cepat maju,” katanya tandas. (\*)  Herning Banirestu/Dyah Hasto Palupi  www.swa.co.id | Text :  717 characters(avg),  96 words(avg),  158 tokens(avg),  201 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 386 characters(avg),  51 words(avg),  86 tokens(avg),  111 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 373 | LIPI, Bergerak Cepat Berinovasi untuk Atasi Covid-19 | Sebagai lembaga negara yang tergabung dalam Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 di bawah prakarsa Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bergerak cepat untuk menghadirkan berbagai inovasi yang terkait dengan penanganan Covid-19. Bahkan, beberapa inovasi dari lembaga ini sudah diproduksi oleh perusahaan yang minjadi mitra konsorsium tersebut. Menurut Laksana, keduanya sudah terbukti mampu membunuh bakteri, dan saat ini sedang uji virus, khususnya SARS-CoV2, sekaligus untuk menentukan dosis (jarak, lama, konsentrasi) paparan untuk berbagai jenis benda. Berbeda dengan disinfektan kimiawi, ini jauh lebih aman dan tidak menimbulkan polusi ataupun iritasi. Meski begitu, ia memperingatkan, tetap tidak direkomendasikan untuk langsung ke manusia. Inovasi LIPI lainnya adalah alat pendeteksi virus. Periset LIPI mengembangkan metode dan alat alternatif untuk mendeteksi virus di level molekuler, seperti uji PCR (polymerase chain reaction). Metode ini berbasis pada RT-LAMP (reverse transcription loop-mediated isothermal amplification) yang tidak membutuhkan mesin RT-PCR (reverse-transcriptase chain reaction). LIPI memulai pelatihan personel BSL (biosafety lab) dengan total 808 orang. Pelatihan ini sangat urgent karena untuk memastikan ketersediaan SDM terlatih guna melakukan uji PCR sesuai dengan standar keamanan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dengan pelatihan ini, diharapkan peningkatan kapasitas uji virus nasional bisa dilakukan. Di samping itu, ada juga ventilator tipe HFNC (High Flow Nasal Cannula) yang dilisensi oleh mitra industri, PT Gerlink Utama Mandiri. Ventilator tipe ini untuk mencegah pasien tidak sampai gagal napas dan tidak harus diinkubasi menggunakan ventilator invasif dengan cara memberikan terapi oksigen beraliran tinggi. Melalui uji klinis ini, kita akan membuktikan apakah herbal Indonesia mampu menjadi obat bagi penderita COVID-19 skala ringan-sedang. Kedua formula yang diujikan tersebut sudah beredar di pasaran, tetapi masih sebatas sebagai herbal suplemen dan diproduksi oleh Grup Kalbe. Kedua formula yang diujikan tersebut sudah beredar di pasaran, tetapi masih sebatas sebagai herbal suplemen dan diproduksi oleh Grup Kalbe. Di luar hasil inovasi yang telah disebutkan di atas, Laksana mengungkapkan, saat ini LIPI juga sudah memulai kultur virus dalam skala besar untuk aneka uji kelak. Juga, dipersiapkan animal BSL-3 yang sangat diperlukan untuk uji praklinis berbagai vaksin yang dikembangkan oleh berbagai pihak, termasuk Eijkman dan LIPI. | Sebagai lembaga negara yang tergabung dalam Konsorsium Riset dan Inovasi Covid-19 di bawah prakarsa Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bergerak cepat untuk menghadirkan berbagai inovasi yang terkait dengan penanganan Covid-19. Bahkan, beberapa inovasi dari lembaga ini sudah diproduksi oleh perusahaan yang minjadi mitra konsorsium tersebut.  Dr. Laksana Trihandoko, Kepala LIPI, menjelaskan, salah satu inovasi lembaga ini adalah sinar ultraviolet-C (UV-C) dengan panjang gelombang 220 nm, yang mampu membunuh mikroba. Kemudian, ozon nanomist berbasis air yang diozonisasi dan disemburkan dalam ukuran nano, sehingga dapat digunakan sebagai disinfektan yang lebih aman dibandingkan klorin.  Menurut Laksana, keduanya sudah terbukti mampu membunuh bakteri, dan saat ini sedang uji virus, khususnya SARS-CoV2, sekaligus untuk menentukan dosis (jarak, lama, konsentrasi) paparan untuk berbagai jenis benda. Berbeda dengan disinfektan kimiawi, ini jauh lebih aman dan tidak menimbulkan polusi ataupun iritasi. Meski begitu, ia memperingatkan, tetap tidak direkomendasikan untuk langsung ke manusia, melainkan pada benda mati. UV-C dan ozon nanomist ini dilisensi oleh dengan Plasma Center Indonesia.  Inovasi LIPI lainnya adalah alat pendeteksi virus. Periset LIPI mengembangkan metode dan alat alternatif untuk mendeteksi virus di level molekuler, seperti uji PCR (polymerase chain reaction). Metode ini berbasis pada RT-LAMP (reverse transcription loop-mediated isothermal amplification) yang tidak membutuhkan mesin RT-PCR (reverse-transcriptase polymerase chain reaction). Ada dua metode yang dikembangkan, yaitu RT-LAMP berbasis turbudimetri yang melihat perbedaan kekeruhan, serta RT-LAMP berbasis kolorimetri yang melihat perubahan warna.  Menurut Laksana, RT-LAMP turbidimetri dapat memberikan hasil secara lebih cepat dan akurat, tetapi dengan metode yang lebih sederhana, sehingga seseorang dapat diketahui terinfeksi virus atau tidak secara lebih dini. RT-LAMP turbudimetri tersebut dalam proses validasi, dan akan diproduksi oleh PT BioSains Medika.  Sementara itu, sejak Maret 2020 LIPI telah memulai pelatihan personel BSL (biosafety lab) dengan total 808 orang. Pelatihan ini sangat urgent karena untuk memastikan ketersediaan SDM terlatih guna melakukan uji PCR sesuai dengan standar keamanan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dengan pelatihan ini, diharapkan peningkatan kapasitas uji virus nasional bisa dilakukan. Pelatihan personel BSL masih akan dilanjutkan pada Juli dan bulan-bulan selanjutnya.  Kemudian, ada alat pelindung diri (APD) berupa masker dengan komposisi Cu (tembaga) serta tekstil dengan lapisan nano-Ag (perak), yang sedang dalam proses finalisasi. Laksana mengatakan, meski saat ini sudah teruji sebagai antimikroba, baru dibuktikan dengan bakteri. Uji terhadap virus, khususnya SARS-CoV2, baru akan dilakukan.  Di samping itu, ada juga ventilator tipe HFNC (High Flow Nasal Cannula) yang dilisensi oleh mitra industri, PT Gerlink Utama Mandiri. Ventilator tipe ini untuk mencegah pasien tidak sampai gagal napas dan tidak harus diinkubasi menggunakan ventilator invasif dengan cara memberikan terapi oksigen beraliran tinggi. Lalu, untuk cairan disinfektan outdoor/indoor, serta hand sanitizer sesuai dengan standar WHO, diproduksi dengan mitra, antara lain PT Danone Indonesia.  Tak berhenti di situ, LIPI juga sedang melakukan uji klinis OHT (obat herbal) dan fitofarmaka, termasuk immunomodulator di RSDC Wisma Atlet, yang merupakan uji klinis multi center clinical trial pertama di Indonesia. Laksana menjelaskan, saat ini yang diuji ada dua formula, yaitu yang berbasis cordyceps (jamur asal Himalaya) yang sudah dibudidayakan di Indonesia, serta ramuan ripang jahe, sambiloto, dan meniran yang asli Indonesia.  “Melalui uji klinis ini, kita akan membuktikan apakah herbal Indonesia mampu menjadi obat bagi penderita COVID-19 skala ringan-sedang. Bila terbukti, ini akan membuka ekonomi baru berbasis herbal Indonesia,” kata Laksana. Kedua formula yang diujikan tersebut sudah beredar di pasaran, tetapi masih sebatas sebagai herbal suplemen dan diproduksi oleh Grup Kalbe.  Di luar hasil inovasi yang telah disebutkan di atas, Laksana mengungkapkan, saat ini LIPI juga sudah memulai kultur virus dalam skala besar untuk aneka uji kelak. Juga, dipersiapkan animal BSL-3 yang sangat diperlukan untuk uji praklinis berbagai vaksin yang dikembangkan oleh berbagai pihak, termasuk Eijkman dan LIPI. Selain itu, LIPI bersama Kalbe Farma dan perusahaan lainnya akan terlibat pula dalam uji klinis fase 2 dan 3 untuk vaksin berbasis gen yang dikembangkan oleh Genexyne dari Korea Selatan. Keterlibatan LIPI dalam berbagai aktivitas pengembangan vaksin di berbagai fase ini perlu untuk memastikan bahwa Indonesia memiliki akses ke semua kandidat vaksin di dunia. (\*)  Anastasia Anggoro Suksmonowati  www.swa.co.id | Text :  701 characters(avg),  95 words(avg),  165 tokens(avg),  235 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  49 words(avg),  83 tokens(avg),  99 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 374 | Banpres Produktif Diberikan Kepada Pengusaha Mikro Aceh | Presiden Joko Widodo memberikan Banpres Produktif Usaha Mikro kepada para pelaku usaha mikro dan kecil di Provinsi Aceh yang diserahkan di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Provinsi Aceh, Banda Aceh, pada Selasa, 25 Agustus 2020. Dalam sambutannya, Presiden memahami kondisi para pelaku usaha yang tengah mengalami masa yang tidak mudah akibat pandemi Covid-19. Kondisi tersebut mendasari pemerintah untuk memberikan bantuan berupa Banpres Produktif yang secara resmi programnya diluncurkan Presiden Jokowi di Istana Negara, Jakarta, pada awal pekan ini. Bantuan tersebut berupa hibah dengan besaran Rp2,4 juta yang ditujukan bagi para pelaku usaha mikro dan kecil. Presiden Jokowi mengingatkan para pelaku usaha yang hadir langsung maupun yang mengikuti acara secara virtual untuk senantiasa menaati protokol kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari agar terhindar dari penularan Covid-19. "Jangan lupa kepada Bapak Ibu semuanya, kepada keluarga, kepada tetangga-tetangga kita untuk ke mana pun masker digunakan, jaga jarak, jangan masuk ke kerumunan yang terlalu banyak dan berhimpitan, kalau habis berkegiatan segera cuci tangan. | Presiden Joko Widodo memberikan Banpres Produktif Usaha Mikro kepada para pelaku usaha mikro dan kecil di Provinsi Aceh yang diserahkan di Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Provinsi Aceh, Banda Aceh, pada Selasa, 25 Agustus 2020.  Dalam sambutannya, Presiden memahami kondisi para pelaku usaha yang tengah mengalami masa yang tidak mudah akibat pandemi Covid-19. Kondisi penurunan omzet tersebut dialami oleh semua pelaku usaha baik usaha mikro, kecil, menengah hingga besar. "Semuanya memang masih berada pada kondisi sulit karena pandemi Covid-19, karena virus korona. Kita mungkin insyaallah nanti akan kembali pada posisi normal setelah penduduk semuanya divaksinasi. Kita memproduksi vaksin kira-kira bulan Desember-Januari sehingga nanti mulai divaksinnya ya bulan itu, bulan Januari," kata presiden yang akrab disapa Jokowi dalam keterangan tertulis di Banda Aceh, Selasa (25/8/2020).  Kondisi tersebut mendasari pemerintah untuk memberikan bantuan berupa Banpres Produktif yang secara resmi programnya diluncurkan Presiden Jokowi di Istana Negara, Jakarta, pada awal pekan ini. Bantuan tersebut berupa hibah dengan besaran Rp2,4 juta yang ditujukan bagi para pelaku usaha mikro dan kecil. "Hari ini diberikan di lingkungan kita sebanyak 200 lebih pelaku usaha mikro dan kecil. Tapi nanti sampai akhir September akan diberikan kepada 12 juta pelaku usaha mikro dan kecil di seluruh Tanah Air. Kemarin baru kita mulai 1 juta, setiap hari tambah, nanti Insya Allah akhir September sudah 12 juta (penerima)," jelasnya.  Dengan pemberian Banpres Produktif, Jokowi berharap para pelaku usaha mikro dan kecil bisa memanfaatkannya untuk menambah modal. Ia pun berharap omzet para pelaku usaha tersebut bisa naik, meskipun belum bisa kembali pada posisi seperti sebelum pandemi.  Presiden Jokowi mengingatkan para pelaku usaha yang hadir langsung maupun yang mengikuti acara secara virtual untuk senantiasa menaati protokol kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari agar terhindar dari penularan Covid-19. "Jangan lupa kepada Bapak Ibu semuanya, kepada keluarga, kepada tetangga-tetangga kita untuk ke mana pun masker digunakan, jaga jarak, jangan masuk ke kerumunan yang terlalu banyak dan berhimpitan, kalau habis berkegiatan segera cuci tangan. Itu cara kita agar terhindar dari Covid-19," tandasnya.  www.swa.co.id | Text :  765 characters(avg),  108 words(avg),  155 tokens(avg),  183 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 377 characters(avg),  52 words(avg),  72 tokens(avg),  90 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 375 | Supra Boga Lestari, Siapkan Strategi Baru dan Terus Berinovasi | Pandemi Covid-19 memaksa pelaku bisnis melakukan berbagai langkah strategis untuk survive menghadapi krisis ini. Selain itu, mereka juga mempersiapkan strategi baru menuju kondisi normal yang baru. Hal ini pun dilakukan PT Supra Boga Lestari Tbk. (SBL) yang terus melakukan penyesuaian sejak wabah ini menyebar di Indonesia. Perempuan yang akrab disapa Mei ini mengungkapkan, sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan dua pasien pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020, gerai-gerai SBL langsung diserbu pengunjung. Menariknya, yang banyak dibeli adalah makanan kalengan. Padahal, dalam kondisi normal, makanan kalengan tidak terlalu tinggi pembeliannya. Pihaknya pun selalu mengedukasi pembeli agar tidak panic buying dan membatasi penjualan produk-produk yang diserbu pembeli. Di gerai-gerainya juga dilakukan protokol pencegahan Covid-19, seperti membuat marking untuk social distancing, membatasi pembeli di dalam toko hanya 100 orang, dan mengontrol temperatur tubuh pengunjung toko. Mei bersyukur tidak ada pengurangan karyawan dan tidak ada pengurangan gaji karyawan. Langkah-Langkah CSR pun dilakukan perusahaan. Sejak awal Mei, setiap pembeli yang berbelanja sebesar Rp 600 ribu di gerai-gerainya, Rp 20 ribu dari pembelian tersebut diserahkan untuk bantuan sosial sembako kepada 3.500 keluarga yang terkena dampak Covid-19. Mei pun mengungkapkan kinerja bisnisnya. Tanpa menyebut detail angka, sebenarnya pendapatan SBL di bagian bottom line naik walau tidak setinggi top line kenaiknya. Seperti pada Maret 2020 peningkatan penjualannya di atas 50%. Adanya pandemi Covid-19 membuat pihaknya merasakan betapa menjaga kepercayaan pelanggan menjadi kunci perusahaan saat ini. Sejak tahun lalu pihaknya sudah menjalankan upaya agar cash flow tetap terjaga agar perusahaan stabil. Di masa pandemi corona ini, pihaknya juga melakukan berbagai penyesuaian. Perusahaan pun mulai membuka layanan pembelian via WhatsApp dan mendorong layanan e-commerce yang sudah ada, yaitu KeSupermarket.com, untuk melayani pemesanan dan pengiriman langsung ke rumah. Selain itu, pihaknya juga terus memberikan inspirasi kepada pelanggan dengan membuat Cooking Class online melalui berbagai media sosialnya dengan menggandeng para chef berpengalaman. Herning Banirestu dan Dede Suryadi, Herning Banirestu dan Dede Suryadi. Selain itu, pihaknya juga terus memberikan inspirasi kepada pelanggan dengan membuat Cooking Class online melalui berbagai media sosialnya. | Pandemi Covid-19 memaksa pelaku bisnis melakukan berbagai langkah strategis untuk survive menghadapi krisis ini. Selain itu, mereka juga mempersiapkan strategi baru menuju kondisi normal yang baru. Hal ini pun dilakukan PT Supra Boga Lestari Tbk. (SBL) yang terus melakukan penyesuaian sejak wabah ini menyebar di Indonesia. Saat ini SBL mengelola ritel Ranch Market dan Farmers Market, serta melalui merek anak usaha mengembangkan The Gourmet by Ranch Market dan Day to Day by Farmers Market.  CEO SBL Meshvara Kanjaya menjelaskan, pandemi ini memperlihatkan bahwa manusia sebenarnya tidak bisa hidup independen. Pandemi ini juga memaksa banyak perubahan, orang lebih banyak di rumah sehingga tentu berdampak ke bisnis-bisnis di Indonesia. Terlebih, banyak bahan baku yang masih diimpor, dan negara lain menahan bahan baku yang mereka miliki. “Kami, sebagai pengelola ritel, memang sudah menyiapkan cadangan satu bulan ke depan, jadi aman,” katanya.  Perempuan yang akrab disapa Mei ini mengungkapkan, sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan dua pasien pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020, gerai-gerai SBL langsung diserbu pengunjung. Menariknya, yang banyak dibeli adalah makanan kalengan. Padahal, dalam kondisi normal, makanan kalengan tidak terlalu tinggi pembeliannya. “Penjualannya lebih dari dua kali lipat. Selain makanan kalengan, yang diserbu pembeli juga tisu, hand sanitizer, masker, makanan beku, dan mi instan,” katanya.  Dengan berjalannya waktu, hand sanitizer dan masker sudah tidak terlalu habis-habisan dibeli. Ini karena ada sosialisasi bahwa hand sanitizer ternyata bisa dibuat sendiri, dan masker untuk yang sehat bisa dengan masker kain.  Pihaknya pun selalu mengedukasi pembeli agar tidak panic buying dan membatasi penjualan produk-produk yang diserbu pembeli. Di gerai-gerainya juga dilakukan protokol pencegahan Covid-19, seperti membuat marking untuk social distancing, membatasi pembeli di dalam toko hanya 100 orang, dan mengontrol temperatur tubuh pengunjung toko.  Bagi pengunjung disiapkan tempat duduk berjarak agar bisa menunggu dengan nyaman sebelum masuk ke toko. “Kasir kami perlengkapi dengan face shield,” kata Mei. Bahkan, sejak 2 Maret lalu perusahaan sudah menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga karyawan tetap sehat dengan memberi vitamin C, wedang empon-empon, buah-buahan, dan tentunya masker, sarung tangan, serta face shield.  Dengan pengelolaan yang ketat, Mei bersyukur tidak ada pengurangan karyawan (PHK) dan tidak ada pengurangan gaji karyawan. “Kami pun tetap memberikan THR, walau kami harus berkurang keuntungannya. Karyawan kami bisa menghidupi minimal empat orang. Dengan lebih banyak berbagi, ini hal terkecil yang bisa dilakukan untuk menyelamatkan orang,” ia menjelaskan.  Langkah-langkah CSR pun dilakukan perusahaan. Sejak awal Mei, setiap pembeli yang berbelanja sebesar Rp 600 ribu di gerai-gerainya, Rp 20 ribu dari pembelian tersebut diserahkan untuk bantuan sosial sembako kepada 3.500 keluarga yang terkena dampak Covid-19.  Sebelumnya, perusahaan juga menyerahkan bantuan 600-an alat pelindung diri (APD) ke RSUD Kalideres, Puskesmas Jatinegara, Puskesmas Kelapa Gading, Puskesmas Cilandak, dan Kantor Wali Kota Jakarta Barat. Mei mengingatkan bahwa demam berdarah juga mengancam nyawa masyarakat selain corona saat ini. Maka, perusahaannya pun mengadakan fogging seputar gerai-gerai yang stand alone.  Mei pun mengungkapkan kinerja bisnisnya. Tanpa menyebut detail angka, sebenarnya pendapatan SBL di bagian bottom line naik walau tidak setinggi top line kenaiknya. Seperti pada Maret 2020 peningkatan penjualannya di atas 50%. “Tapi, sayangnya April dan Mei sudah mulai terjadi penurunan. Bisa jadi karena daya beli turun, masyarakat mulai menghemat pengeluaran,” katanya.  Adanya pandemi Covid-19 membuat pihaknya merasakan betapa menjaga kepercayaan pelanggan menjadi kunci perusahaan saat ini. “Kami telah lama membangun kepercayaan customer melalui standar ISO, melakukan quality control sekali sebulan di setiap toko. Tidak mengherankan, pada awal Maret sampai kami di-rush pelanggan,” Mei menuturkan.  Saat ini yang dilakukan perusahaan ialah memastikan stok barang di gerai-gerai yang dikelolanya aman. Dan untuk mengamankan stok itu, harus meningkatkan inventory, dan ini adalah biaya tambahan.  “Supplier yang mengalami kesulitan keuangan, kami percepat pembayarannya. Biasanya kami bayar dalam sebulan. Untuk supplier yang barangnya kami butuhkan, pembayarannya dipercepat. Yang penting, kami harus memastikan stok barang harus aman,” Mei menjelaskan. Diakuinya, sejak tahun lalu pihaknya sudah menjalankan upaya agar cash flow tetap terjaga agar perusahaan stabil.  Di masa pandemi corona ini, pihaknya juga melakukan berbagai penyesuaian. “Seperti dalam hal ekspansi, kami tahan pembukaan gerai. Rencananya kalau tidak ada Covid-19, akan buka 10-12 gerai. Mungkin sampai akhir tahun paling hanya 6-7 gerai,” ungkap Mei.  Perusahaan pun mulai membuka layanan pembelian via WhatsApp dan mendorong layanan e-commerce yang sudah ada, yaitu KeSupermarket.com, untuk melayani pemesanan dan pengiriman langsung ke rumah. Pelayanan pemesanan dan pengiriman ini ada di seluruh Ranch Market dan Farmers Market di Indonesia.  Selain itu, pihaknya juga terus memberikan inspirasi kepada pelanggan dengan membuat Cooking Class online melalui berbagai media sosialnya dengan menggandeng para chef berpengalaman. “Saya selalu ingatkan ke tim, jangan puas, harus terus mencari inovasi sebagai jalan terbaik dalam kondisi ini,” katanya tandas. (\*)  Herning Banirestu dan Dede Suryadi  www.swa.co.id | Text :  791 characters(avg),  109 words(avg),  166 tokens(avg),  211 tokens(max),  76 tokens (min).   Summary : 348 characters(avg),  47 words(avg),  69 tokens(avg),  80 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 376 | Beiersdorf Bagikan Nivea Creme Tin untuk Paramedis COVID-19 | Nivea Creme Tin akan didistribusikan kepada 20.112 tenaga medis rumah sakit rujukan COVID-19. Produk ini merupakan pelembab ikonik Nivea dengan kandungan Eucerit yang berfungsi melembabkan kulit serta dapat membantu mengatasi kulit kering akibat rutinitas penggunaan masker yang berkepanjangan dan penggunaan hand sanitizer. Varian dengan kemasan khusus ukuran 150 ml ini tidak dijual untuk umum. | “Para tenaga medis terus mendedikasikan dirinya dengan bekerja sebaik mungkin sekalipun dalam situasi yang penuh dengan tekanan dan berisiko tinggi. Mereka adalah para pahlawan yang telah berkorban waktu, tenaga, pikiran dan jiwa raga untuk melayani masyarakat di masa krisis saat ini,” kata Direktur Utama PT Beiersdorf Indonesia Holger Welters.  Produk ini merupakan pelembab ikonik Nivea dengan kandungan Eucerit yang berfungsi melembabkan kulit serta dapat membantu mengatasi kulit kering akibat rutinitas penggunaan masker yang berkepanjangan dan penggunaan hand sanitizer.  Varian dengan kemasan khusus ukuran 150 ml ini tidak dijual untuk umum karena didesain dan diproduksi secara khusus untuk para tenaga medis. Nivea Creme Tin ini akan didistribusikan kepada 20.112 tenaga medis rumah sakit rujukan COVID-19.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  816 characters(avg),  114 words(avg),  171 tokens(avg),  171 tokens(max),  171 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  54 words(avg),  89 tokens(avg),  89 tokens(max),  89 tokens (min). |
| 377 | Soho Global Health, Tetap Berikan Bonus dan Siap Hadapi New Normal | Pelaku bisnis farmasi PT Soho Global Health (Grup Soho) tampaknya termasuk perusahaan yang lebih siap mengantisipasi berbagai kemunggkinan dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis. Pemain farmasi yang memiliki portofolio produk over the counter (OTC) dan ethical ini juga tak luput dari dampak wabah ini. Namun, tampaknya dampak yang dialami tak separah pemain nonfarmasi. Meskipun demikian, memang ada juga produk SGH yang terdampak negatif dari sisi kinerja penjualan, terutama produk ethical yang menggunakan resep dokter. Pasalnya, kini banyak dokter di rumah sakit yang tak buka praktik, dan secara umum jumlah pasien juga mengalami penurunan (kecuali pasien Covid-19). Ia menambahkan, pihaknya kini berusaha fokus menyesuaikan operasional perusahaan dengan perubahan, dengan cara mengevaluasi kembali asumsi-asumsi bisnis, menyesuaikan hal-hal yang dianggap perlu, dan memitigasi risiko bisnis. Selain itu, juga terus berinovasi melalui riset dan produksi produk-produk berbasis natural/herbal yang dibutuhkan konsumen, baik saat pandemi Covid-19 ini maupun setelahnya. Yuliana Tjhai, EVP Senior HR, Legal, Compliance & Internal Audit SGH, menjelaskan, perusahaan juga mendorong karyawan melakukan adaptasi dan transisi menuju aktivitas online digital dengan tetap menjaga produktivitas dan inovasi, termasuk dengan banyak melalukan meeting digital. Bekerja dari rumah (WFH) juga difasilitasi, termasuk di bagian produksi yang juga menerapkan standar kesehatan yang baik. Dari sisi kompensasi, meski sedang terjadi krisis karena Covid-19, SGH tidak melakukan pemotongan gaji dan tunjangan karyawan. Yang jelas, SGH tidak melakukan PHK dalam masa pandemi Covid-19 ini. Sudarmadi & Vina Anggita menjelaskan. Yang jelas, SGH tidak melakukan PHK dalam masa pandemi Covid-19 ini. | Pelaku bisnis farmasi PT Soho Global Health (Grup Soho) tampaknya termasuk perusahaan yang lebih siap mengantisipasi berbagai kemunggkinan dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis. Pemain farmasi yang memiliki portofolio produk over the counter (OTC) dan ethical ini juga tak luput dari dampak wabah ini. Namun, tampaknya dampak yang dialami tak separah pemain nonfarmasi.  Secara umum, Covid-19 tidak “mengganggu” kinerja perusahaan. “Ada sejumlah produk kami yang mengalami peningkatan demand, namun juga ada yang mengalami penurunan demand,” ungkap Sylvia A. Rizal, VP Pemasaran Health Care PT Soho Global Health (SGH).  Sejumlah produk OTC dan herbal yang dipasarkan SGH justru mengalami peningkatan demand. Misalnya, produk multivitamin dan suplemen daya tahan tubuh, seperti Imboost dan Curcuma FCT. Paramedis dan masyarakat umum tampaknya membutuhkan produk-produk tersebut untuk meningkatkan daya tahan tubuh dalam upaya mencegah infeksi Covid-19.  Meskipun demikian, memang ada juga produk SGH yang terdampak negatif dari sisi kinerja penjualan, terutama produk ethical yang menggunakan resep dokter. Pasalnya, kini banyak dokter di rumah sakit yang tak buka praktik, dan secara umum jumlah pasien juga mengalami penurunan (kecuali pasien Covid-19).  Menghadapi kenyataan ini, manajemen SGH berusaha menerapkan sejumlah jurus. Contohnya, meningkatkan kapasitas produksi untuk produk-produk yang permintaannya meningkat, guna menjamin masyarakat dapat memperoleh produk dengan harga normal (terjangkau).  “Kami juga menangani kendala bahan baku yang sebagian harus diimpor dari luar negeri dengan harga dolar yang meningkat tinggi, kendala transportasi karena PSBB dan lockdown yang terjadi di negara-negara pembuat bahan baku tersebut, kendala kapasitas mesin produksi, dll. Tantangan ini kami atasi dengan berbagai langkah inovasi,” kata Sylvia.  Ia menambahkan, pihaknya kini berusaha fokus menyesuaikan operasional perusahaan dengan perubahan, dengan cara mengevaluasi kembali asumsi-asumsi bisnis, menyesuaikan hal-hal yang dianggap perlu, dan memitigasi risiko bisnis. “Kami harus agile terhadap perubahan-perusahaan besar ini,” ujarnya. Selain itu, juga terus berinovasi melalui riset dan produksi produk-produk berbasis natural/herbal yang dibutuhkan konsumen, baik saat pandemi Covid-19 ini maupun setelahnya.  Pihaknya pun sudah menyiapkan sejumlah strategi bisnis yang disesuaikan dengan keadaan yang baru dalam situasi “new normal”, dan mempersiapkan para leader di tiap divisi untuk menghadapi perubahan tren perilaku dan kebutuhan masyarakat di situasi new normal. Dari sisi pemasaran, misalnya, memperkuat pemasaran digital/online.  Yuliana Tjhai, EVP Senior HR, Legal, Compliance & Internal Audit SGH, menjelaskan, perusahaan juga mendorong karyawan melakukan adaptasi dan transisi menuju aktivitas online digital dengan tetap menjaga produktivitas dan inovasi, termasuk dengan banyak melalukan meeting digital. Bekerja dari rumah (WFH) juga difasilitasi, termasuk di bagian produksi yang juga menerapkan standar kesehatan yang baik. Yuliana meyakini, Covid-19 banyak membawa perubahan cara kerja yang positif dan pihaknya harus bisa beradaptasi.  Dari sisi kompensasi, meski sedang terjadi krisis karena Covid-19, SGH tidak melakukan pemotongan gaji dan tunjangan karyawan. “Bahkan, tetap memberikan bonus atas kinerja tahun lalu. Kami telah memberikan THR sesuai dengan peraturan pemerintah, tanpa pengurangan apa pun. Seluruh pembayaran gaji, tunjangan, bonus, dan THR selalu dibayarkan tepat waktu, dan memberikan tambahan upah lembur, tambahan tunjangan incidental bagi yang menerapkan WFO,” Yuliana memaparkan. Yang jelas, SGH tidak melakukan PHK dalam masa pandemi Covid-19 ini. (\*)  Sudarmadi & Vina Anggita  www.swa.co.id | Text :  745 characters(avg),  99 words(avg),  158 tokens(avg),  214 tokens(max),  110 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  48 words(avg),  77 tokens(avg),  83 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 378 | Perum Perindo, Mulai Kembangkan Segmen Bisnis Online | Tak sedikit perusahaan BUMN yang kinerja bisnisnya ikut terpukul oleh pandemi Covid-19. Salah satunya, Perum Perindo, perusahaan BUMN yang membidangi pelabuhan perikanan, penangkapan ikan, perdagangan ikan, dan budidaya ikan. Dalam rangka terus mengembangkan bisnisnya, manajemen Perum Perindo telah menjalankan sejumlah survival strategy. Di antaranya, meningkatkan usaha perdagangan dengan mengembangkan penjualan online sehingga bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membeli produknya. BUMN ini juga ikut dalam program jaring pengaman sosial, yakni menerima penugasan dari Kementerian BUMN menjadi offtaker produk hasil nelayan dan petambak sebanyak 1.500 ton/bulan. Juga, berpartisipasi dalam program Warung Tetangga bersama Klaster Pangan sebagai pemasok bahan pangan dengan sistem online yang dikoordinasikan oleh PT BGR (BUMN bidang logistik). Terkait kebijakan SDM, terutama soal gaji, tunjangan, THR, dan bonus, Perum Perindo belum mempunyai kebijakan baru, alias tidak ada perubahan. Namun, pihaknya kini memang makin sering menggelar rapat melalui video conference untuk menerima ide-ide karyawan, baik yang work from home maupun yang work from office. | Tak sedikit perusahaan BUMN yang kinerja bisnisnya ikut terpukul oleh pandemi Covid-19. Salah satunya, Perum Perindo, perusahaan BUMN yang membidangi pelabuhan perikanan, penangkapan ikan, perdagangan ikan, dan budidaya ikan. “Hampir semua segmen usaha Perum Perindo mengalami penurunan. Yaitu, bisnis budidaya, perdagangan, dan penyediaan jasa pelabuhan. Penurunannya rata-rata 25-30%,” ungkap Farida Mokodompit, Direktur Utama Perum Perindo.  Dalam rangka terus mengembangkan bisnisnya, manajemen Perum Perindo telah menjalankan sejumlah survival strategy. Di antaranya, meningkatkan usaha perdagangan dengan mengembangkan penjualan online sehingga bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membeli produknya.  Hal itu antara lain dilakukan melalui kerjasama dengan blanja.com dan penjualan ritel e-commerce lain. “Kami lakukan sejumlah inovasi penjualan. Salah satunya, membuka Toko Perikanan Indonesia di marketplace blanja.com. Tapi, kami akan jajaki kerjasama dengan marketplace lain,” kata Farida.  BUMN ini juga ikut dalam program jaring pengaman sosial, yakni menerima penugasan dari Kementerian BUMN menjadi offtaker produk hasil nelayan dan petambak sebanyak 1.500 ton/bulan. Juga, berpartisipasi dalam program Warung Tetangga bersama Klaster Pangan sebagai pemasok bahan pangan dengan sistem online yang dikoordinasikan oleh PT BGR (BUMN bidang logistik). Dari sisi produksi, Perum Perindo yang sedang menambah kapasitas produksi tengah melakukan percepatan produksi pabrik pakan ikan dan udang, serta akan memperkuat pasar ekspor.  Saat ini Perum Perindo memang telah menggandeng platform dagang blanja.com untuk bertransaksi ikan sekaligus mengantarkan pesanan masyarakat. Adapun produk andalan ritelnya yang dijual online, antara lain, ikan dori fillet, ikan tuna saku, udang kupas, ikan kembung banjar, ikan laying deles, ikan bandeng tanpa duri, cumi kupas, ikan cakalang, dan ikan tongkol deho. Jumlah mitra e-commerce dalam waktu dekat akan bertambah karena kanal pemasaran sedang diperluas.  Terkait kebijakan SDM, terutama soal gaji, tunjangan, THR, dan bonus, Perum Perindo belum mempunyai kebijakan baru, alias tidak ada perubahan. Namun, pihaknya kini memang makin sering menggelar rapat melalui video conference untuk menerima ide-ide karyawan, baik yang work from home maupun yang work from office.  Farida yakin, pandemi Covid-19 ini akan membawa perubahan pada kultur perusahaan, yakni menjadi lebih tanggap terhadap perubahan. SDM perusahaan pun cepat menyesuaikan diri dengan perubahan. (\*)  Sudarmadi & Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  853 characters(avg),  113 words(avg),  181 tokens(avg),  220 tokens(max),  119 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  51 words(avg),  75 tokens(avg),  86 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 379 | Hanwha Life Serahkan Donasi untuk Lawan Covid-19 | Hanwha Life Insurance Indonesia menyerahkan donasi 1.000 masker dan 1.000 hand sanitizer untuk melawan pandemi Covid19 di Indonesia pada 14-19 Agustus 2020. Selain itu, perusahaan asuransi asal Korea Selatan ini juga membagikan 500 paket sembako bagi warga di sekitar Kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur, serta 2 unit komputer kepada RPTRA Anggrek Rawasari. Hanwha Life, bekerja sama dengan dinas PPAPP DKI Jakarta, pemerintah kota Jakarta Timur dan Jakarta Pusat, serta Wahana Visi Indonesia, menyalurkan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan di kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur. Sebelumnya, Hanwha Life telah membangun RPTRA Jaka Teratai pada tahun 2017 dan RPTRA Anggrek Rawasari pada tahun 2019 di kedua kelurahan tersebut. Kepala Dinas PPAPP DKI Jakarta, Tuty Kusumawati, menambahkan, Bantuan dari Hanwha Life akan kami bagikan ke masyarakat secara bertahap mulai tanggal 14 Agustus 2020 hingga 19 Agustus 2020. Dengan ini, warga bisa lebih mudah mematuhi prosedur kesehatan Covid19, dan menghindari terjadinya kerumunan selama pembagian donasi. | Hanwha Life Insurance Indonesia menyerahkan donasi 1.000 masker dan 1.000 hand sanitizer untuk melawan pandemi Covid19 di Indonesia pada 14-19 Agustus 2020. Selain itu, perusahaan asuransi asal Korea Selatan ini juga membagikan 500 paket sembako bagi warga di sekitar Kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur, serta 2 unit komputer kepada RPTRA Anggrek Rawasari.  Bantuan ini adalah bagian dari aktivitas CSR Hanwha Life untuk merayakan Hari Kemerdekaan ke-75 Korea Selatan yang jatuh pada 15 Agustus 2020 dan HUT Republik Indonesia pada 17 Agustus 2020.  CEO Hanwha Life Insurance Indonesia, David Yeom, menyatakan, tahun ini, perjuangan kita adalah untuk merdeka dari pandemi Covid19. Kami harap bantuan berupa masker dan hand sanitizer membuat masyarakat melakukan protokol kesehatan dengan semakin baik. Sementara, paket sembako dapat turut meringankan beban ekonomi masyarakat.  “Mengusung spirit Lifeplus, Hanwha Life beserta seluruh karyawan, agen dan tenaga pemasar hadir untuk membuat hidup masyarakat Indonesia lebih bermakna, salah satunya lewat kegiatan CSR. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga bantuan ini bisa sampai ke tangan yang tepat,” ungkap David Yeom ketika menyerahkan donasi dalam rilisya di Jakarta (22/8/2020).  Hanwha Life, bekerja sama dengan dinas PPAPP DKI Jakarta, pemerintah kota Jakarta Timur dan Jakarta Pusat, serta Wahana Visi Indonesia, menyalurkan donasi kepada masyarakat yang membutuhkan di kelurahan Jatinegara Kaum dan Cempaka Putih Timur. Sebelumnya, Hanwha Life telah membangun RPTRA Jaka Teratai pada tahun 2017 dan RPTRA Anggrek Rawasari pada tahun 2019 di kedua kelurahan tersebut.  Kepala Dinas PPAPP DKI Jakarta, Tuty Kusumawati, menambahkan, “Bantuan dari Hanwha Life akan kami bagikan ke masyarakat secara bertahap mulai tanggal 14 Agustus 2020 hingga 19 Agustus 2020. Dengan ini, warga bisa lebih mudah mematuhi prosedur kesehatan Covid19, dan menghindari terjadinya kerumunan selama pembagian donasi.” | Text :  662 characters(avg),  94 words(avg),  141 tokens(avg),  188 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 361 characters(avg),  52 words(avg),  77 tokens(avg),  84 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 380 | Unilever Indonesia, Genjot Produk yang Paling Laku dan Re-alokasi Sumber Daya | Salah satu pemain utama di bisnis fast moving consumer goods, PT Unilever Indonesia Tbk., melakukan serangkaian upaya untuk mempertahankan kinerja bisnisnya di masa pandemi Covid-19 ini. Pada segmen-segmen tertentu, penjualan produk Unilever memang terdampak pandemi ini. Saat ini, perusahaannya fokus pada tiga hal. Perusahaan juga terus berinovasi dengan menghadirkan produk baru atau meluncurkan ulang produk lama. Selama kuartal I/2020 saja, terdapat 21 program peluncuran dan peluncuran ulang produk yang dilakukan Unilever di Indonesia. Contoh inovasinya, Sahaja, merek baru yang diluncurkan pada Maret 2020. Sahaja membidik segmen muslim. Unilever juga meningkatkan aksesibilitas konsumen dengan mengembangan program Unilever Home Delivery sehingga konsumen bisa membeli produk Unilever dari rumah. Pihaknya menghadirkan inovasi agar konsumen tetap dapat #AmanBelanjaDariRumah. Di situs www.unileverhomedelivery.com konsumen bisa mendapatkan informasi lengkap mengenai cara membeli produk-produk Unilever secara online (daring), baik melalui jaringan e-commerce terpercaya maupun WhatsApp. Willy Saelan, Direktur Human Resources UniIever Indonesia, menambahkan, sebagai upaya melindungi kesehatan karyawan, Unilever juga menetapkan kebijakan work from home (WFH) bagi seluruh karyawan berbasis kantor. Bahkan, perusahaan pun memberikan sharing online tentang berbagai materi pembelajaran, misalnya tip nutrisi seimbang, sesi olahraga bersama, dan tutorial memasak menu bernutrisi, untuk mencegah penularan Covid-19. Juga, berbagai bentuk program dukungan lainnya melalui Employee Assistance Program. Di bidang manajemen SDM, salah satu hal penting, Unilever melakukan re-alokasi sumber daya, dari bidang yang mempunyai sumber daya berlebih ke divisi yang mempunyai urgensi lebih tinggi. Kami juga mengenalkan sistem Flexible Resourcing, di mana karyawan bisa mengomunikasikan project yang memerlukan dukungan sumber daya manusia melalui aplikasi Flex Sourcing. Kinerja Unilever Indonesia pada kuartal I/2020 tak bisa disebut jelek. Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih Rp 11,2 triliun, tumbuh 4,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan domestik tumbuh 4,4% dan penjualan ekspor juga masih bisa tumbuh 9,0%. Laba bersih perseroan pun cukup baik, sebesar Rp 1,8 triliun, tumbuh 6,5% dibandingkan periode yang sama di 2019. | Salah satu pemain utama di bisnis fast moving consumer goods, PT Unilever Indonesia Tbk., melakukan serangkaian upaya untuk mempertahankan kinerja bisnisnya di masa pandemi Covid-19 ini. Pada segmen-segmen tertentu, penjualan produk Unilever memang terdampak pandemi ini.  Saat ini, sebagaimana dijelaskan Hemant Bakshi, Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk., perusahaannya fokus pada tiga hal. Yaitu, melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan; memastikan keberlangsungan bisnis; serta memenuhi kebutuhan produk untuk membantu konsumen.  Dari sisi operasional bisnis, Unilever cenderung fokus pada produk-produk inti, terutama memprioritaskan Stock Keeping Unit (SKU) produk kesehatan dan kebersihan yang banyak dibutuhkan di masa pandemi Covid-19 ini. Contohnya, dengan melipatgandakan produksi hand sanitizer Lifebuoy hingga 100 kali lipat dalam waktu beberapa minggu.  “Dalam waktu singkat, kami genjot pasokan kami secara besar-besaran, mengakses kemasan baru, memproduksinya, dan akhirnya menghadirkannya di pasaran,” Hemant menjelaskan. Perusahaan juga terus berinovasi dengan menghadirkan produk baru atau meluncurkan ulang produk lama. Selama kuartal I/2020 saja, terdapat 21 program peluncuran dan peluncuran ulang produk yang dilakukan Unilever di Indonesia.  Contoh inovasinya, Sahaja, merek baru yang diluncurkan pada Maret 2020. Sahaja membidik segmen muslim. Merek ini hadir dalam empat lini produk kebersihan, yaitu sabun pencuci piring, cairan pembersih lantai, spray higienis (untuk disemprotkan pada peralatan shalat, termasuk sajadah), dan cairan pembersih higienis (digunakan untuk merendam, sebelum mencuci peralatan shalat dengan deterjen). Sahaja berkomitmen menyisihkan 2,5% hasil penjualan bersihnya untuk kemakmuran sesama umat muslim di sekitar dalam bentuk shadaqah, bekerjasama dengan Dompet Dhuafa.  Unilever juga meningkatkan aksesibilitas konsumen dengan mengembangan program Unilever Home Delivery sehingga konsumen bisa membeli produk Unilever dari rumah. Pihaknya menghadirkan inovasi agar konsumen tetap dapat #AmanBelanjaDariRumah. Di situs www.unileverhomedelivery.com konsumen bisa mendapatkan informasi lengkap mengenai cara membeli produk-produk Unilever secara online (daring), baik melalui jaringan e-commerce terpercaya maupun WhatsApp. Layanan ini tersedia di dua belas kota besar Indonesia, yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Medan, Pontianak, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, dan Makassar.  Willy Saelan, Direktur Human Resources UniIever Indonesia, menambahkan, sebagai upaya melindungi kesehatan karyawan, Unilever juga menetapkan kebijakan work from home (WFH) bagi seluruh karyawan berbasis kantor. Bahkan, perusahaan pun memberikan sharing online tentang berbagai materi pembelajaran, misalnya tip nutrisi seimbang, sesi olahraga bersama, dan tutorial memasak menu bernutrisi, untuk mencegah penularan Covid-19. Juga, berbagai bentuk program dukungan lainnya melalui Employee Assistance Program. Unilever juga membentuk tim khusus yang beranggotakan para leader untuk memastikan keamanan dan kesehatan karyawan serta keberlangsungan bisnis.  Di bidang manajemen SDM, salah satu hal penting, Unilever melakukan re-alokasi sumber daya, dari bidang yang mempunyai sumber daya berlebih ke divisi yang mempunyai urgensi lebih tinggi. “Kami juga mengenalkan sistem Flexible Resourcing, di mana karyawan bisa mengomunikasikan project yang memerlukan dukungan sumber daya manusia melalui aplikasi Flex Sourcing. Karyawan yang melihat opportunity itu sebagai sarana untuk pengembangan diri dapat mengajukan diri untuk bekerja paruh waktu dalam project tersebut,” Willy memaparkan.  Dengan cara tersebut, terjadi hubungan mutualisme antara Line Manager yang membutuhkan sumber daya tambahan dan karyawan yang mempunyai kapasitas ekstra untuk berkontribusi di project lain. Dalam situasi ini, tim HR Unilever benar-benar menjadi ”talent control tower” untuk menyediakan dan mengalirkan sumber daya dari satu area ke area lainnya.  Kinerja Unilever Indonesia pada kuartal I/2020 tak bisa disebut jelek. Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih Rp 11,2 triliun, tumbuh 4,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan domestik tumbuh 4,4% dan penjualan ekspor juga masih bisa tumbuh 9,0%. Laba bersih perseroan pun cukup baik, sebesar Rp 1,8 triliun, tumbuh 6,5% dibandingkan periode yang sama di 2019. (\*)  Sudarmadi & Herning Banirestu  www.swa.co.id | Text :  738 characters(avg),  95 words(avg),  157 tokens(avg),  212 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  83 tokens(avg),  103 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 381 | CRP Group, Genjot Order Online dan Keluarkan Menu Affordable | Pemain bisnis resto PT Citarasaprima Indonesia Berjaya (CRP Group) termasuk pelaku bisnis yang terdampak wabah Covid-19. Banyak gerai brand F&B chain yang dinaunginya --seperti Upnormal, Bakso Boedjangan, dan Nasi Goreng Rempah Mafia-- di Jakarta yang terkena pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pendapatan menurun. Untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran pasar, manajemen CRP Group mulai meluncurkan menu makanan praktis yang membuat kenyang dan dijual dengan harga terjangkau (affordable). Upnormal menghadirkan menu Meal Kit yang berisikan sembilan potong ayam (ada tiga varian rasa: ayam lengkuas, ayam rempah manis, dan ayam rempah kencur), dengan cara masak yang praktis, tinggal dihangatkan. CRP Group melakukan pula kolaborasi pemasaran dengan berbagai brand di Indonesia. Mulai dari kerjasama dengan Nestea (program Buy One Get One), hingga kerjasama dengan GoPay, Ovo, LinkAja, dan Shopeepay. Saat pandemi Covid-19 ini, Upnormal dan Bakso Boedjangan fokus pada pemasaran online, dengan mengarahkan konsumen untuk memanfaatkan layanan pesan-antar, baik melalui GoFood, GrabFood, maupun Upnormal App. Departemen HR memfasilitasi webinar bersama CEO di awal pandemi. Saat ini di Upnormal dan Bakso Boedjangan (owned store) tidak ada PHK. Namun, memang tidak memperpanjang masa kontrak karyawan yang telah habis. Gaji take home pay pun mengalami penyesuaian karena krisis. Akan tetapi, perusahaan memberikan bantuan paket sembako untuk karyawan operasional. | Pemain bisnis resto PT Citarasaprima Indonesia Berjaya (CRP Group) termasuk pelaku bisnis yang terdampak wabah Covid-19. Banyak gerai brand F&B chain yang dinaunginya --seperti Upnormal, Bakso Boedjangan, dan Nasi Goreng Rempah Mafia-- di Jakarta yang terkena pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Pendapatan menurun. “Terlebih lagi, beberapa gerai Upnormal dan Bakso Boedjangan tutup sementara atau mengalami perubahan jam operasional,” kata Nirmal Rajaram, CEO CRP Group.  Dari sisi operasional, baik yang terkait karyawan maupun konsumen, kemudian ditambahkan sejumlah protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Banyak perubahan yang dilakukan, seperti penerapan SOP kebersihan yang frekuensinya ditingkatkan, physical distancing, hingga penutupan fasilitas dine-in di beberapa gerai Upnormal dan Bakso Boedjangan. Kemudian, Upnormal dan Bakso Boedjangan juga sudah mengurangi jam operasional gerai sesuai dengan batas waktu yang dianjurkan pemerintah.  Untuk menyesuaikan diri dengan pergeseran pasar, manajemen CRP Group mulai meluncurkan menu makanan praktis yang membuat kenyang dan dijual dengan harga terjangkau (affordable). Upnormal, misalnya, menghadirkan menu Meal Kit yang berisikan sembilan potong ayam (ada tiga varian rasa: ayam lengkuas, ayam rempah manis, dan ayam rempah kencur), dengan cara masak yang praktis, tinggal dihangatkan.  “Penjualan yang semula banyak berasal dari dine-in pun mulai bergeser menjadi delivery online dan take away,” ungkap Nirmal. Perusahaan mengeluarkan sejumlah produk baru yang menarik, tetapi terjangkau dan praktis. Selain itu, juga menata ulang jadwal permintaan dan penerimaan bahan baku di setiap gerai.  Upnormal dan Bakso Boedjangan pun mulai menghadirkan layanan pesan-antar yang menerapkan sistem contactless delivery dalam keseluruhan prosedur pengolahan makan-minum. Hanya dengan menekan tombol Pesan-Antar pada aplikasi, konsumen bisa memilih gerai terdekat dan menu favorit dari kedua brand tersebut.  CRP Group melakukan pula kolaborasi pemasaran dengan berbagai brand di Indonesia. Mulai dari kerjasama dengan Nestea (program Buy One Get One), hingga kerjasama dengan GoPay, Ovo, LinkAja, dan Shopeepay. Saat pandemi Covid-19 ini, Upnormal dan Bakso Boedjangan fokus pada pemasaran online, dengan mengarahkan konsumen untuk memanfaatkan layanan pesan-antar, baik melalui GoFood, GrabFood, maupun Upnormal App.  Dari sisi manajemen SDM, agar karyawan tetap solid, terus dikembangkan komunikasi agar saling dukung, saling berempati, dan saling memotivasi. Departemen HR memfasilitasi webinar bersama CEO di awal pandemi. Secara transparan, CEO CRP Group menjelaskan situasi perusahaan. Setiap kepala departemen juga terus melakukan weekly meeting online. Keperluan karyawan tetap dilayani, baik melalui WhatsApp maupun surat elektronik.  Saat ini di Upnormal dan Bakso Boedjangan (owned store) tidak ada PHK. Namun, memang tidak memperpanjang masa kontrak karyawan yang telah habis. Gaji take home pay pun mengalami penyesuaian karena krisis. Akan tetapi, perusahaan memberikan bantuan paket sembako untuk karyawan operasional.  Untuk strategi pascacorona, CRP Group akan banyak bekerjasama dengan kalangan fintech demi memperkuat transaksi cashless. Perusahaan juga akan menghadirkan menu frozen yang dapat disantap dengan praktis di rumah. Ini seperti yang sudah dilakukan Upnormal dengan Meal Kit-nya.  Perusahaan akan melakukan pula analisis internal lebih dalam terkait strategi-strategi baru yang bakal dijalankan. Sebab, mereka percaya, lanskap bisnis pascacorona akan berubah. (\*)  Sudarmadi & Jeihan Kahfi Barlian  www.swa.co.id | Text :  897 characters(avg),  119 words(avg),  192 tokens(avg),  214 tokens(max),  164 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  50 words(avg),  86 tokens(avg),  109 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 382 | Inovasi Lawan Covid-19, ITB: Kembangkan dan Produksi Ventilator Portable Vent-I | Berkat gagasan Dr. Syarif Hidayat, Dosen Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) dari Kelompok Keahlian Ketenagalistrikan Institut Teknologi Bandung (ITB ), perguruan tinggi berlambang Ganesha ini bersama Universitas Padjadjaran (Unpad ) dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB mengembangkan dan memproduksi ventilator portable yang diberi nama Vent-I. Syarif menjelaskan, gagasan untuk mengembangkan dan memproduksi ventilator tersebut muncul karena ia prihatin dengan sikap sejumlah lembaga dan pemerintah yang menyikapi persoalan ketakutan penyebaran Covid-19 secara berlebihan, sehingga mengorbankan unsur-unsur daya tahan bangsa. Sikap berlebihan ini tidak semestinya diperlihatkan oleh lembaga-lembaga terpelajar. Menurut Syarif, selama ini dalam invensi dan inovasi, kebanyakan tidak melibatkan customer/masyarakat sebagai unsur penting dalam invensi. Kekurangan utama ekosistem invensi dan inovasi adalah semua melupakan bahwa proses invensi dan inovasi butuh penggerak yang namanya entrepreneur, baik pada lingkungan pemerintah maupun big corporate. Saat ini, secara institusi formal ada tiga yang terlibat, yaitu ITB, Unpad, dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, dengan tim inti 11 orang. Namun, di belakang layar, banyak yang membantu secara perseorangan. Ada juga dosen-dosen universitas lain di Bandung seperti Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Teknologi Nasional (Itenas), Universitas Nurtanio, Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung, dan Politeknik Negeri Bandung (Polban). Dalam tiga bulan pembuatan ventilator ini, pihaknya berhasil mengeluarkan lima paten tanpa dana pemerintah serta dana institusi, semua dana masyarakat. Namun, ada seorang menteri yang tanpa banyak bicara ( tidak mau disebutkan namanya), menyumbang sekitar Rp 400 juta dan membantu hal lainnya. Untuk produksi nondonasi, proses industri dilaksanakan oleh PT Rekacipta Inovasi ITB, bekerjasama dengan ITB, BUMN, dan swasta. Ini adalah real case sebuah invensi yang diproduksi massal dalam waktu singkat karena adanya kebutuhan mendesak. Saat ini kami sudah memproduksi 80% dari target. Dari target 850 unit yang yang diproduksi, sekarang sudah sekitar 700 yang selesai, sedangkan sisanya sedang dalam proses quality control. 850 unit itu kami donasikan, tidak diperjualbelikan. | Berkat gagasan Dr. Syarif Hidayat, Dosen Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) dari Kelompok Keahlian Ketenagalistrikan Institut Teknologi Bandung (ITB), perguruan tinggi berlambang Ganesha ini bersama Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB mengembangkan dan memproduksi ventilator portable yang diberi nama Vent-I.  Vent-I adalah alat bantu pernapasan bagi pasien yang masih dapat bernapas sendiri (jika pasien Covid-19 pada gejala klinis tahap 2), bukan diperuntukkan bagi pasien ICU. Vent-I dirancang agar dapat digunakan dengan mudah oleh tenaga medis, baik dokter umum maupun perawat yang bertugas di garis depan. Alat tersebut memiliki fungsi utama, yaitu Continuous Positive Airway Pressure (CPAP).  Syarif menjelaskan, gagasan untuk mengembangkan dan memproduksi ventilator tersebut muncul karena ia prihatin dengan sikap sejumlah lembaga dan pemerintah yang menyikapi persoalan ketakutan penyebaran Covid-19 secara berlebihan, sehingga mengorbankan unsur-unsur daya tahan bangsa. Sikap berlebihan ini tidak semestinya diperlihatkan oleh lembaga-lembaga terpelajar. “Sikap saya pribadi adalah saya tidak mau bangsa ini bertekuk lutut terhadap rasa takut,” katanya.  Untuk menjawab rasa takut tersebut, ia merasa harus melakukan sesuatu. “Saya tidak tega membiarkan dokter berjibaku dengan pasien tanpa peralatan yang lengkap. Nah, peran saya di sini adalah insinyur. Keterlibatan saya adalah dalam bentuk pembuatan peralatan dan teknologi,” katanya.  Menurut Syarif, selama ini dalam invensi dan inovasi, kebanyakan tidak melibatkan customer/masyarakat sebagai unsur penting dalam invensi. Kekurangan utama ekosistem invensi dan inovasi adalah semua melupakan bahwa proses invensi dan inovasi butuh penggerak yang namanya entrepreneur, baik pada lingkungan pemerintah maupun big corporate.  “Sepanjang yang saya ketahui, masih sedikit sekali pihak dalam hal ini yang punya kemampuan entrepreneur. Dana dan teori yang disebut-sebut ternyata implementasinya masih kurang. Masih sangat jauh dari invensi. Jadi, saya melihat di negara kita invensi dan inovasi masih kurang,” ungkapnya menganalisis.  Rektorat ITB pun awalnya tidak tahu apa yang dilakukan Syarif. Ia mengambil inisiatif sendiri. Bujet awalnya Rp 100 juta yang dihimpun dari masyarakat lewat Yayasan Pembina Masjid Salman ITB. Yayasan ini memang legal dan berbadan hukum untuk mengumpulkan dana masyarakat.  Saat ini, secara institusi formal ada tiga yang terlibat, yaitu ITB, Unpad, dan Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, dengan tim inti 11 orang. Namun, di belakang layar, banyak yang membantu secara perseorangan. Ada juga dosen-dosen universitas lain di Bandung seperti Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Institut Teknologi Nasional (Itenas), Universitas Nurtanio, Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung, dan Politeknik Negeri Bandung (Polban). Dosen-dosen ini juga mengajak mahasiswa mereka.  Pihaknya pun melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu: elektro, teknik mesin, kedokteran, hingga seni rupa. “Ini adalah kolaborasi bidang yang luas sekali. Bahkan, siswa SMK pun terlibat. Di Bandung ada empat SMK yang terlibat (guru dan siswa),” katanya. Untuk produksi, jumlah tenaga kerja yang terlibat ada sekitar 200 orang.  Dalam tiga bulan pembuatan ventilator ini, pihaknya berhasil mengeluarkan lima paten tanpa dana pemerintah serta dana institusi, semua dana masyarakat. Namun, ada seorang menteri yang tanpa banyak bicara (tidak mau disebutkan namanya), menyumbang sekitar Rp 400 juta dan membantu hal lainnya. “Saat ini, lebih dari Rp 10 miliar dana yang dihimpun dari masyarakat, tapi belum terhitung berapa dana yang sudah digunakan,” ujar Syarif.  Untuk produksi nondonasi, proses industri dilaksanakan oleh PT Rekacipta Inovasi ITB, bekerjasama dengan ITB, BUMN, dan swasta. Selain itu, pihaknya bersama SMK dan PT Dirgantara Indonesia (PT DI) juga akan membantu merakit 100 unit serta menyumbang casing-nya. Sebagian besar komponen diproduksi di Masjid Salman, UKM sekitar Bandung, industri dari Solo, dan untuk komponennya ada di Polman Bandung. Sementara itu, untuk assembling (penyatuan) di Polman, Polban, dan PT DI.  “Ini adalah real case sebuah invensi yang diproduksi massal dalam waktu singkat karena adanya kebutuhan mendesak. Saat ini kami sudah memproduksi 80% dari target,” kata Syarif. Dari target 850 unit yang yang diproduksi, sekarang sudah sekitar 700 yang selesai, sedangkan sisanya sedang dalam proses quality control. “850 unit itu kami donasikan, tidak diperjualbelikan. Yang sudah dibagikan sejumlah 270 unit atau sekitar 30% dari keseluruhan ventilator yang sudah jadi,” ia menginformasikan.  Alat yang telah diciptakannya ini akan diproduksi dalam jumlah besar oleh perusahaan multinasional yang berkomitmen merakit 1.000 unit (tidak disebutkan nama perusahaannya). “Ini sebuah prestasi bahwa ada alat yang desainnya dari kita, hak patennya dari kita juga, dan akan diproduksi oleh perusahaan multinasional,” kata Syarif. (\*)  Dede Suryadi dan Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  836 characters(avg),  115 words(avg),  179 tokens(avg),  201 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  106 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 383 | Pamapersada Bantu Alat Fasilitas Lab PCR di Kaltim | Penyerahan bantuan tersebut dirangkai dengan peluncuran layanan fasilitas laboratorium PCR PAMA. Diresmikan Walikota Balikpapan, Rizal Effendi dan Satuan Gugus Tugas COVID-19 Kota Balikpapan. Dan ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) serta Perjanjian Kerja Sama pelayanan laboratorium PCR PAMA di RSUD Beriman Kota Balikpapan. Bantuan laboratorium PCR dan kelengkapannya ini untuk menunjang screening dalam mobilisasi karyawan keluar masuk Kaltim melalui Kota Balikpapan. Karena Operasional pertambangan PAMA harus tetap berjalan dalam kondisi pandemi COVID-19. Selain demi memastikan keberlangsungan dan menjaga ketahanan industri, mineral, serta energi nasional. Kerja sama dengan Pemkot Balikpapan dan RSUD Beriman Balikpapan serta pemberian bantuan diharapkan dapat digunakan untuk pemeriksaan kesehatan lainnya. Sementara itu, Operation Head PAMA Balikpapan, Sulasman menambahkan, tujuan bergandeng tangan dengan pemerintah ini untuk memutus penyebaran COVID-19. Pasalnya, satu set fasilitas laboratorium PCR ini akan diperuntukkan di internal PAMA dan masyarakat. PAMA rela mengalokasikan dan menginvestasikan sejumlah dana untuk pengadaan fasilitas infrastruktur kesehatan. Kami masih was-was. Selain labnya terbatas. Bahannya juga masih kurang. Bahkan sampai kehabisan, ujar Rizal. Hampir semua laboratorium di Balikpapan penuh. Saat ini terdapat banyak spesimen yang belum selesai diperiksa karena masih dalam antrean. Dengan adanya tambahan pelayanan laboratorium PCR di RSUD Beriman, diharapkan dapat menambah kapasitas pemeriksaan spesimen di Kota Balikpapan. | Penyerahan bantuan tersebut dirangkai dengan peluncuran layanan fasilitas laboratorium PCR PAMA. Diresmikan Walikota Balikpapan, Rizal Effendi dan Satuan Gugus Tugas COVID-19 Kota Balikpapan. Dan ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) serta Perjanjian Kerja Sama pelayanan laboratorium PCR PAMA di RSUD Beriman Kota Balikpapan.  “Bantuan yang kami berikan berupa fasilitas infrastruktur laboratorium, mesin PCR beserta kelengkapannya. Ini merupakan salah satu program Corporate Social Responsibility di masa pandemi COVID-19,” kata Direktur PAMA, Ari Sutrisno dalam siaran pers yang dikirim ke SWA Online (19/8/2020).  Langkah ini adalah upaya dan kontribusi PAMA bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Balikpapan dalam mempercepat pemeriksaan pasien COVID-19. Mengingat karyawan PAMA di Kalimantan Timur (Kaltim) sangat banyak yang melewati Kota Balikpapan. Karena itu, pemeriksaan sangat penting. Guna memastikan sebelum karyawan menuju lokasi site tambang harus steril dari COVID-19.  “Bantuan laboratorium PCR dan kelengkapannya ini untuk menunjang screening dalam mobilisasi karyawan keluar masuk Kaltim melalui Kota Balikpapan. Karena Operasional pertambangan PAMA harus tetap berjalan dalam kondisi pandemi COVID-19. Juga demi memastikan keberlangsungan dan menjaga ketahanan industri, mineral, serta energi nasional,” ungkap Ari. Kerja sama dengan Pemkot Balikpapan dan RSUD Beriman Balikpapan serta pemberian bantuan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk pemeriksaan kesehatan lainnya. Khususnya paru-paru. “Semoga kerja sama ini dapat membantu menangani penyebaran COVID-19 di Balikpapan dan Kalimantan Timur,” ucap Ari berharap.  Sementara itu, Operation Head PAMA Balikpapan, Sulasman menambahkan, tujuan bergandeng tangan dengan pemerintah ini untuk memutus penyebaran COVID-19. Pasalnya, satu set fasilitas laboratorium PCR ini akan diperuntukkan di internal PAMA dan masyarakat. PAMA rela mengalokasikan dan menginvestasikan sejumlah dana untuk pengadaan fasilitas infrastruktur kesehatan. Seperti lab PCR, alat PCR, dan bahan habis pakai kimia pedukungnya serta tenaga ahli lab. “Nanti kita bicarakan lagi dengan pemerintah kota. Pasti ada kebutuhan internal dan pasti untuk masyarakat juga. Tidak mungkin dipakai sendiri,” jelas Sulasman .  Walikota Balikpapan Rizal Effendi mengapresiasi manejemen PAMA. Menurutnya, saat ini Balikpapan memasuki tantangan yang sangat berat. Hingga kini telah terdata pasien positif COVID-19 mencapai 900 orang dan 49 orang di antaranya meninggal dunia. Sementara yang sembuh mencapai 50 persen dari jumlah yang positif.  “Kami masih was-was. Selain labnya terbatas. Bahannya juga masih kurang. Bahkan sampai kehabisan,” ujar Rizal. Hampir semua laboratorium di Balikpapan penuh. Saat ini terdapat banyak spesimen yang belum selesai diperiksa karena masih dalam antrean. “Alhamdulillah bisa terealisasi kerja sama dengan PAMA untuk menyediakan laboratorium dan alat PCR di RSUD Beriman Balikpapan,” tambah Rizal.  Rizal mengatakan, dengan adanya tambahan pelayanan laboratorium PCR di RSUD Beriman, diharapkan dapat menambah kapasitas pemeriksaan spesimen di Kota Balikpapan. “Tadi sudah dilaporkan Direktur RSUD Beriman Balikpapan bahwa nomor registrasinya sudah ada. Maka secepatnya laboratorium PCR ini bisa segera digunakan,” Rizal menegaskan. | Text :  825 characters(avg),  108 words(avg),  171 tokens(avg),  213 tokens(max),  128 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  89 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 384 | Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, Komandani Riset Vaksin Virus Corona | Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman pada 13 Mei 2020 telah mematenkan Plasmid Eijkman Control for Covid-19 untuk mendeteksi Covid-19 secara polymerase chain reaction atau PCR. Lembaga riset ini terus berupaya menciptakan inovasi untuk menangkal penyebaran virus corona (Covid-19), serta memproduksi vaksin di Indonesia. LBM Eijkman memang mengemban amanah, yakni mengidentifikasi molekuler sampel virus corona (Covid-19 ) dari rumah sakit ataupun dari beberapa fasilitas layanan kesehatan untuk mendeteksi Covid-19, memimpin konsorsium pengembangan vaksin Covid-19 di Indonesia, mendukung penelitian plasma konvalesen/plasma convalescent, mengkaji secara molekuler sifat-sifat virus SARS-CoV-2 yang ada di Indonesia, mengembangkan metode pengujian plasma konvalesen, dan mendukung pengujian anti virus yang lain. LBM Eijkman meneliti lebih lanjut urutan sampel genom atau whole genome sequencing virus SARS-CoV-2 untuk diindentifikasi karakteristik virus corona yang nantinya dikembangkan sebagai vaksin Covid-19 di Indonesia. LBM menemukan tujuh genom untuk pengembangan vaksin dari virus SARS Cov-2 dari pasien di Indonesia. Genom ini sudah dimasukkan ke GISAID (Global Initiative for Sharing All Influenza Data), lembaga riset dan pangkalan data virus influenza global. LBM Eijkman berencana menguji vaksin virus corona ke hewan dan jika hasilnya memuaskan maka vaksin akan diproduksi massal. LBM Eijkman membuka pintu kolaborasi bersama lembaga penelitian dan perguruan tinggi apabila sudah berhasil memproses kloning protein untuk pengembangan vaksin virus corona ini. Saat ini, LBM Eijkman memiliki 10 urutan atau sekuens virus corona. LBM Eijkman sedang meneliti 10 sekuens itu untuk dikembangkan sebagai vaksin buatan anak negeri. Jika proses itu sudah selesai, maka tahapan berikutnya akan lebih cepat. Apabila protein rekombinannya sudah ditemukan, uji vaksin ke hewan akan dicoba sekitar 2 hingga 3 bulan mendatang. LBM Eijkman memperbanyak pengurutan genom alias WGS dari virus SARS-CoV-2 di Indonesia. Apabila tahapan ini rampung, LBM Eijkman berancang-ancang menjalin kemitraan bersama institusi, perguruan tinggi dan lembaga lainnya untuk memproses pengujian atau proses penyiapan protein selanjutnya, termasuk dengan diaspora di luar negeri. Nantinya, produksi vaksin akan dilakukan LMB Eijkman serta bermitra dengan PT Bio Farma (Persero) yang reputasinya dikenal sebagai produsen vaksin. | Lembaga Biologi Molekuler (LBM) Eijkman pada 13 Mei 2020 telah mematenkan Plasmid Eijkman Control for Covid-19 untuk mendeteksi Covid-19 secara polymerase chain reaction atau PCR. Lembaga riset ini terus berupaya menciptakan inovasi untuk menangkal penyebaran virus corona (Covid-19), serta memproduksi vaksin di Indonesia.  Terkait hal itu, LBM Eijkman memang mengemban amanah, yakni mengidentifikasi molekuler sampel virus corona (Covid-19) dari rumah sakit ataupun dari beberapa fasilitas layanan kesehatan untuk mendeteksi Covid-19, memimpin konsorsium pengembangan vaksin Covid-19 di Indonesia, mendukung penelitian plasma konvalesen/plasma convalescent, mengkaji secara molekuler sifat-sifat virus SARS-CoV-2 yang ada di Indonesia, mengembangkan metode pengujian plasma konvalesen, dan mendukung pengujian anti virus yang lain. “Semuanya itu harus dikerjakan di fasilitas Biosafety Level 3 Laboratory. Jadi, setidaknya ada lima kegiatan yang sebetulnya saling berkaitan, karena fokusnya adalah virus SARS-CoV-2,” tutur Profesor dr. Amin Soebandrio, SpMK(K), PhD, Kepala LBM Eijkman kepada SWA pada akhir Juni lalu.  LBM Eijkman meneliti lebih lanjut urutan sampel genom atau whole genome sequencing (WGS) virus SARS-CoV-2 untuk diindentifikasi karakteristik virus corona yang nantinya dikembangkan sebagai vaksin Covid-19 di Indonesia. Lembaga ini menemukan tujuh genom untuk pengembangan vaksin dari virus SARS Cov-2 dari pasien di Indonesia. Genom ini sudah dimasukkan ke GISAID (Global Initiative for Sharing All Influenza Data), lembaga riset dan pangkalan data virus influenza global. Merujuk data GISAID, ada tiga tipe Covid-19 yang teridentifikasi di dunia, yaitu virus corona tipe S, G, dan V. Sampel virus di Indonesia, menurut Amin, merupakan tipe others atau belum dikenali.  Dia mengatakan, LBM Eijkman berencana menguji vaksin virus corona ke hewan dan jika hasilnya memuaskan maka vaksin akan diproduksi massal. “Kami berharap hasil uji vaksin bisa diberikan ke industri farmasi di akhir semester pertama tahun 2021 untuk diuji kepada manusia,” ujar Amin. LBM Eijkman membuka pintu kolaborasi bersama lembaga penelitian dan perguruan tinggi apabila sudah berhasil memproses kloning protein untuk pengembangan vaksin virus corona ini.  Saat ini, LBM Eijkman memiliki 10 urutan atau sekuens virus corona yang sampelnya diperoleh 10 pasien Covid-19 ini. Rinciannya, tujuh sekuens diperoleh dari pasien di Jakarta dan tiga dari pasien terinfeksi Covid-19 di Jakarta, Samarinda, dan Manado. “Ke depan, kami berupaya untuk mengambil sampel dari pasien di daerah lain,” ujar Amin menjabarkan. Rencananya, LBM Eijkman memperoleh 100 sampel untuk diteliti lebih detail agar bisa memperoleh gambaran yang lebih sempurna mengenai virus yang ada di Indonesia.  Selanjutnya, LBM Eijkman sedang meneliti 10 sekuens itu untuk dikembangkan sebagai vaksin buatan anak negeri. “Jika proses itu sudah selesai, maka tahapan berikutnya akan lebih cepat,” imbuhnya. Apabila protein rekombinannya sudah ditemukan, uji vaksin ke hewan akan dicoba sekitar 2 hingga 3 bulan mendatang. “Setelah itu harus menunggu sekitar 2 bulan lagi untuk melihat responnya,” tutur Amin.  Untuk bisa mendapatkan protein rekombinan, LBM Eijkman memperbanyak pengurutan genom alias WGS dari virus SARS-CoV-2 di Indonesia. Apabila tahapan ini rampung, LBM Eijkman berancang-ancang menjalin kemitraan bersama institusi, perguruan tinggi dan lembaga lainnya untuk memproses pengujian atau proses penyiapan protein selanjutnya, termasuk dengan diaspora di luar negeri. “Kami sedang proses finalisasi lembaga lainnya yang akan terlibat dalam pengembangan vaksin mandiri di Indonesia,” tutur Amin. Nantinya, menurut Amin, produksi vaksin akan dilakukan LMB Eijkman serta bermitra dengan PT Bio Farma (Persero) yang reputasinya dikenal sebagai produsen vaksin. Bibit vaksin atau vaccine seed khusus untuk strain corona di Indonesia diharapkan terealisasi di akhir tahun ini. Fase selanjutnya memproduksi massal vaksin tersebut untuk imunisasi massal di tahun 2021. “Untuk jumlah idealnya, imunisasi diberikan 70% dari jumlah total penduduk Indonesia,” ujar Amin lagi. (\*)  Vina Anggita & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  693 characters(avg),  95 words(avg),  161 tokens(avg),  220 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  54 words(avg),  92 tokens(avg),  111 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 385 | BCA, Layanan Perbankan Digital Melonjak di Masa Pandemi | Satpam BCA pada 15 Mei lalu sempat menyedot perhatian netizen lantaran dinilai bersikap ramah serta membantu nasabah. Cuitan warganet mengenai hal ini sempat menjadi trending topic di Twitter. Manajemen BCA mengapresiasi unggahan netizen di dunia maya tersebut, dan menegaskan bahwa itu sebagai bentuk komitmen BCA dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Peristiwa itu kian mengukuhkan BCA sebagai merek bank yang difavoritkan masyarakat. Perihal merek, BCA memang dikenal sebagai merek jasa keuangan perbankan yang populer. Di masa pandemi virus corona ini, BCA terpilih sebagai Brands of Choice in the Pandemic Era. Di masa pendemi, BCA mempertahankan kualitas pelayanan, misalnya dengan menyediakan layanan transaksi di rumah, menginisasi program bertagar #BankingFromHome dan # DiRumah Ajayang mendorong nasabah bertransaksi di rumah. Guna menyokong #BankingFromHome, BCA memperkuat platform perbankan digital, seperti pembukaan rekening online, peningkatan limit transfer internet banking individu (KlikBCA) hingga Rp 250 juta/hari. Program di masa pandemi berdampak terhadap pertumbuhan volume transaksi nasabah di platform digital, antara lain transaksi di mobile banking BCA, KlikBCA, pembukaan rekening online, dan transaksi nontunai di QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard ) atau virtual account. Peningkatan layanan perbankan digital BCA itu, seiring dengan perubahan perilaku nasabah di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) alias social distancing. Ketut menegaskan, BCA senantiasa memenuhi kebutuhan nasabah yang berubah dinamis dan diselaraskan dengan perkembangan zaman. Di masa kenormalan baru (new normal), BCA meyakini nasabah bertransaksi layanan perbankan digital. Agar memudahkan nasabah, kami selalu meningkatkan pelayanan digital banking, ujar ujarnya menegaskan. | Satuan petugas keamanan atau Satpam PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) pada 15 Mei lalu sempat menyedot perhatian netizen lantaran dinilai bersikap ramah serta membantu nasabah. Cuitan warganet mengenai hal ini sempat menjadi trending topic di Twitter. Tagar #SatpamBCA yang awalnya diunggah akun @BanyuSadewa pada 15 Mei lalu di-retweet dan menjadi viral. Media arus utama pun menuliskan artikel mengenai keramahan para Satpam BCA itu. Manajemen BCA mengapresiasi unggahan netizen di dunia maya tersebut, dan menegaskan bahwa itu sebagai bentuk komitmen BCA dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.  Peristiwa itu kian mengukuhkan BCA sebagai merek bank yang difavoritkan masyarakat. Perihal merek, BCA memang dikenal sebagai merek jasa keuangan perbankan yang populer. Di masa pandemi virus corona ini, BCA terpilih sebagai Brands of Choice in the Pandemic Era. “Hal ini memotivasi kami untuk terus meningkatkan kualitas layanan perbankan kepada nasabah setia BCA di Tanah Air,” kata I Ketut Alam Wangsawijaya, Executive Vice President Transaction Banking Businesses Development BCA.  Bisnis BCA fokus menggarap transaksi perbankan transaksi, kredit dan solusi keuangan korporasi, komersial, usaha kecil dan menengah (small medium enterprise/SME), dan konsumer. “Pada akhir Maret 2020, BCA melayani 22 juta rekening nasabah dan memproses jutaan transaksi setiap harinya, didukung oleh 1.252 kantor cabang, 17.607 ATM, layanan internet dan mobile banking, serta contact center Halo BCA yang dapat diakses 24 jam,” Ketut menjelaskan.  Di masa pendemi, BCA mempertahankan kualitas pelayanan, misalnya dengan menyediakan layanan transaksi di rumah, menginisasi program bertagar #BankingFromHome dan # DiRumah Ajayang mendorong nasabah bertransaksi di rumah. Guna menyokong #BankingFromHome, BCA memperkuat platform perbankan digital, seperti pembukaan rekening online, peningkatan limit transfer internet banking individu (KlikBCA) hingga Rp 250 juta/hari, promosi secara konsisten aplikasi BCA Mobile untuk memudahkan transaksi keuangan yang dilakukan nasabah, serta layanan konsumen di platform digital yang siaga selama 24 jam.  Program #BankingFromHome, menurut Ketut, merupakan salah satu adaptasi yang dilakukan perusahaan di kala pandemi virus corona (Covid-19). Lantas, BCA menyodorkan pelayanan bernilai tambah yang memberikan benefit kepada nasabah. Berkahnya #RamadanDiRumah, misalnya, menawarkan beragam promosi dari marketplace, groceries, food and beverage, dan kesehatan.  Program di masa pandemi berdampak terhadap pertumbuhan volume transaksi nasabah di platform digital, antara lain transaksi di mobile banking BCA, KlikBCA, pembukaan rekening online, dan transaksi nontunai di QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) atau virtual account. “Per kuartal I/2020, layanan digital banking BCA menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, antara lain jumlah transaksi mobile banking naik sekitar 91% atau sekitar 1.286 juta transaksi dan internet banking melonjak 24% atau sekitar 740 juta transaksi. Layanan pembukaan rekening BCA melalui pembukaan rekening online dan video banking mengalami peningkatan sekitar 35% selama pandemi,” papar Ketut.  Peningkatan layanan perbankan digital BCA itu, Ketut menambahkan, seiring dengan perubahan perilaku nasabah di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) alias social distancing. “Nasabah lebih nyaman untuk bertransaksi melalui BCA Mobile dan transaksi secara online,” katanya.  Ketut menegaskan, BCA senantiasa memenuhi kebutuhan nasabah yang berubah dinamis dan diselaraskan dengan perkembangan zaman. Di masa kenormalan baru (new normal), BCA meyakini nasabah bertransaksi layanan perbankan digital. “Agar memudahkan nasabah, kami selalu meningkatkan pelayanan digital banking,” ujarnya menegaskan. (\*)  Sri Niken Handayani & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  767 characters(avg),  102 words(avg),  169 tokens(avg),  214 tokens(max),  85 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  48 words(avg),  76 tokens(avg),  95 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 386 | Erha Clinic, Optimalkan Penjualan di Platform Digital | Erha Clinic memprediksi perubahan perilaku konsumen akan terjadi setelah pandemi corona (Covid-19 ) ini berakhir. Antara lain, kesadaran konsumen semakin meningkat untuk menjalankan gaya hidup sehat dan bersih, serta perilaku belanja konsumen di platform digital yang semakin dominan daripada berbelanja di toko konvensional. Untuk meminimalkan penyusutan bisnis di masa krisis kesehatan ini, manajemen Erha Clinic mengoptimalkan pemasaran digital di erhastore.co.id (toko online milik Erha Clinic) dan official store di marketplace. Harga produk perawatan kulit dan rambut yang terpajang di situs Erhastore beragam, dari Rp 200-an ribu hingga Rp 500-an ribu per paket atau unit. Penjualan di seluruh kanal digital itu, menurut Alfons, menopang pertumbuhan penjualan produk Erha Clinic. Inilah bagian dari strategi bisnis Erha Clinic untuk bertahan menghadapi turbulensi bisnis. Alfons menyampaikan, sumber pendapatan perusahaannya berasal dari jasa layanan perawatan kulit dan konsultasi dokter serta produk-produk solusi untuk perawatan kulit dan rambut di jaringan klinik perusahaan. Erha Clinic baru-baru ini mengkreasikan inovasi layanan perawatan kulit di rumah (home service) dan drive thru service, serta memperluas jaringan pemasaran digital di beragam toko online. Layanan teledermatologi besutan Erha Clinic, misalnya, memudahkan pelanggan berkonsultasi dengan dokter tanpa perlu ke luar rumah. Erha Clinic ditopang pegawai yang kompeten. Manajemen dan pegawai sudah saling memahami visi dan ambisi perusahaan menghadapi dampak bisnis di masa ini sehingga perusahaan melakukan beberapa penyesuaian organisasi yang mengutamakan produktivitas. Andi Hana Mufidah Elmirasari & Vicky Rachman. | Erha Clinic memprediksi perubahan perilaku konsumen akan terjadi setelah pandemi corona (Covid-19) ini berakhir. Antara lain, kesadaran konsumen semakin meningkat untuk menjalankan gaya hidup sehat dan bersih, serta perilaku belanja konsumen di platform digital yang semakin dominan daripada berbelanja di toko konvensional. Beberapa perilaku dan minat konsumen tersebut memengaruhi strategi bisnis Erha Clinic yang menggarap bisnis klinik perawatan kulit.  Hal ini diungkapkan Alfons Sindupranata, CEO Derma Global Ventura (holding company Erha Clinic). Mengeni dampak pandemi virus corona terhadap laju bisnis Erha Clinic, Alfons mengatakan, “Seperti sebagian besar bisnis di Indonesia, bisnis Erha Clinic terdampak pandemi Covid-19. Penurunan pendapatan pasti terjadi di bisnis kami yang mengandalkan jaringan offline untuk memasarkan produk dan jasa di jaringan klinik Erha Clinic dan produk yang dipasarkan melalui jaringan ritel.”  Untuk meminimalkan penyusutan bisnis di masa krisis kesehatan ini, manajemen Erha Clinic mengoptimalkan pemasaran digital di erhastore.co.id (toko online milik Erha Clinic) dan official store di marketplace. Harga produk perawatan kulit dan rambut yang terpajang di situs Erhastore beragam, dari Rp 200-an ribu hingga Rp 500-an ribu per paket atau unit. Itu pun harganya dipotong dari harga normal lantaran Erha Clinic menawarkan program promosi.  Klinik ini juga menyediakan layanan ERHA.DNA yang memadukan teknologi artificial intelligence (AI) dengan perawatan kulit sehingga memungkinkan pelanggannya mendapatkan produk perawatan kulit yang terpersonalisasi. “Termasuk di dalamnya (ERHA.DNA) menggunakan platform digital dalam memberikan solusi kepada konsumen, mendapatkan dampak bisnis positif,” katanya.  Penjualan di seluruh kanal digital itu, menurut Alfons, menopang pertumbuhan penjualan produk Erha Clinic. Inilah bagian dari strategi bisnis Erha Clinic untuk bertahan menghadapi turbulensi bisnis. Alfons menyampaikan, sumber pendapatan perusahaannya berasal dari jasa layanan perawatan kulit dan konsultasi dokter serta produk-produk solusi untuk perawatan kulit dan rambut di jaringan klinik perusahaan. “Produk ini juga bisa diperoleh di toko-toko ritel dan toko online kami, serta marketplace,” ujarnya.  Strategi bisnis Erha Clinic di masa pandemi Covid-19 ini mencakup seluruh aspek bisnis. Di antaranya, fokus mengoptimalisasi layanan jasa dan produk yang higienitasnya terjamin, mengomunikasikan kepada konsumen produk-produk yang membantu meningkatkan imunitas dan kesehatan tubuh, serta menyebar informasi penjualan di toko online.  Langkah berikutnya, Erha Clinic baru-baru ini mengkreasikan inovasi layanan perawatan kulit di rumah (home service) dan drive thru service, serta memperluas jaringan pemasaran digital di beragam toko online. Layanan teledermatologi besutan Erha Clinic, misalnya, memudahkan pelanggan berkonsultasi dengan dokter tanpa perlu ke luar rumah.  Pembelian produk di home delivery merupakan layanan obat atau produk lainnya melalui contact center dan website. Adapun layanan drive thru yang diberi tajuk #dimobilaja menyodorkan layanan perawatan dan pemesanan produk di mobil pada masa social distancing dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). ”Tentunya, kami sudah menyiapkan langkah-langkah baru, termasuk arah bisnis perusahaan, agar kami bisa cepat dalam meningkatkan kinerja bisnis perusahaan pada saat keadaan kembali normal,” imbuh Alfons.  Untuk memuluskan strategi dan inovasi terbaru itu, Erha Clinic ditopang pegawai yang kompeten. Manajemen dan pegawai sudah saling memahami visi dan ambisi perusahaan menghadapi dampak bisnis di masa ini sehingga perusahaan melakukan beberapa penyesuaian organisasi yang mengutamakan produktivitas. (\*)  Andi Hana Mufidah Elmirasari & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  755 characters(avg),  99 words(avg),  159 tokens(avg),  188 tokens(max),  71 tokens (min).   Summary : 339 characters(avg),  45 words(avg),  71 tokens(avg),  91 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 387 | Super Indo, Meningkatkan Kualitas Layanan di Tengah Pandemi | Namun, bukan hanya faktor itu yang berhasil membawa Super Indo masuk ke dalam Brand of Choice in the Pandemic Era. Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Ada suatu kebutuhan baru dalam berbelanja, yaitu melihat kehigienisan produk, termasuk dalam penyajian dan pendistribusiannya. Johan Boeijenga, CEO Super Indo, mengatakan, sebagai supermarket yang menyediakan kebutuhan konsumsi rumah tangga, di tengah pandemi ini mereka menjaga produk-produk yang ada di gerainya seperti sayur, daging, dan buah agar selalu segar dan telah memenuhi standar keamanan pangan. Johan menjelaskan, Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center. Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability, menjelaskan, Super Indo menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Super Indo mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik. | Namun, bukan hanya faktor itu yang berhasil membawa Super Indo masuk ke dalam Brand of Choice in the Pandemic Era. Sejak pandemi Covid-19 melanda, kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan meningkat, termasuk pada produk-produk yang dibeli. Ada suatu kebutuhan baru dalam berbelanja, yaitu melihat kehigienisan produk, termasuk dalam penyajian dan pendistribusiannya yang sesuai dengan protokol pencegahan penularan Covid-19.  Inilah faktor yang diperhatikan Super Indo dalam menjalankan aktivitas bisnisnya saat ini. Mereka meningkatkan kualitas layanan dengan tidak semata menonjolkan unsur fresh tetapi juga higienitas.  Johan Boeijenga, CEO Super Indo, mengatakan, sebagai supermarket yang menyediakan kebutuhan konsumsi rumah tangga, di tengah pandemi ini mereka menjaga produk-produk yang ada di gerainya seperti sayur, daging, dan buah agar selalu segar dan telah memenuhi standar keamanan pangan. “Kami rasa terpilihnya Super Indo juga merupakan hasil dari upaya kami yang telah menerapkan berbagai protokol kesehatan dan keamanan yang dianjurkan pemerintah dan WHO selama pandemi di seluruh gerai kami,” kata Johan.  Apalagi di tengah kondisi pandemi ini, supermarket termasuk fasilitas yang tetap ramai dikunjungi, bahkan aktivitas berbelanja konsumen meningkat. Untuk itu, Johan menjelaskan, Super Indo berupaya keras menjaga ketersediaan barang dengan melakukan koordinasi secara intens dengan para pemasok serta memastikan proses product handling di distribution center dan semua gerai Super Indo memenuhi standar kesehatan dan keamanan.  Selain itu, kondisi masyarakat yang lebih banyak beraktivitas di rumah sehingga meningkatkan kebiasaan memasak sendiri juga ditangkap oleh Super Indo. Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability, menjelaskan, Super Indo menyediakan layanan aplikasi online shopping, antara lain melalui Happy Fresh dan Grab Groceries. Juga selama Ramadan lalu, Super Indo menyediakan layanan pre-order pemesanan daging dan hampers melalui WhatsApp.  “Super Indo juga memberikan promo spesial produk-produk yang banyak dicari dan dibutuhkan pelanggan selama masa pendemi ini, misalnya frozen food, sayur, buah, daging, serta bumbu masak instan,” kata Yuvlinda. Dia menambahkan, kemampuan untuk secara konsisten memenuhi suplai barang-barang yang dibutuhkan di masa pandemi dan menjaga kestabilan harga berperan penting dalam membentuk persepsi positif pelanggan dan masyarakat.  Di samping meningkatkan kualitas layanan, Super Indo juga mengembangkan empathic marketing. Mereka mengambil bagian dalam memberikan dukungan terkait penanganan Covid-19. Di antaranya, dalam bentuk ambulans khusus infeksi Covid-19, alat pelindung diri (APD), dan sembako yang telah dan akan disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai program kemitraan, termasuk dengan institusi kesehatan, pemerintah (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19), dan organisasi lainnya seperti Yayasan BenihBaik.  Supermarket yang memiliki total 179 gerai ini mencatat peningkatan penjualan sejak awal 2020. “Ini mencerminkan ekspektasi untuk pertumbuhan yang konsisten sepanjang tahun,” ujar Yuvlinda. (\*)  Yosa Maulana & Andi Hana  www.swa.co.id | Text :  788 characters(avg),  104 words(avg),  152 tokens(avg),  171 tokens(max),  123 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  52 words(avg),  78 tokens(avg),  87 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 388 | JET Express, Mencari Celah untuk “New Normal” | Sebagai perusahaan yang sedang berkembang dengan pertumbuhan positif selama empat tahun terakhir, JET Express rutin menambah karyawan setiap bulan sampai sekitar 15%. Namun, sejak pandemi Covid-19 melanda, perusahaan jasa kurir dan pengiriman ini harus menghentikan penambahan itu sebagai langkah antisipasi terhadap risiko yang akan muncul. Di sisi lain, dia merasa terjepit. Yang dia maksud: ada demand yang tidak bisa dipenuhi maksimal karena kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang membuat moda transportasi, seperti pesawat dan kereta api, mengurangi jadwalnya sehingga pengiriman antarkota atau antarpulau mengalami kesulitan. Saat ini, barang yang paling banyak dikirim secara berturut-turut adalah makanan, alat kesehatan, dan pakaian. JET pun meminta penundaan tempo pembayaran kepada pemasok dengan mengingatkan bahwa ekosistem industri logistik melibatkan banyak pihak (supplier, buyer, mitra) sehingga bila ada yang terpengaruh di salah satu pihak, akan berdampak ke pihak lainnya. Menangani hal-hal itu, Peter dengan sigap segera mengurangi real cost, seperti ongkos marketing dan non-esensial lainnya JET Express meluncurkan fitur pengiriman untuk frozen food sebagai respons terhadap pelanggan yang saat pandemi ini tidak lagi banyak membeli baju melainkan lebih banyak membeli makanan dan bumbu masak. JET juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. Dia melihat akan ada perubahan minat dan perilaku konsumen pasca-Covid-19. Menurutnya, keharusan kiriman yang higienis akan menjadi kebutuhan di masa mendatang. Dia juga melihat minat pengiriman akan meningkat karena hal-hal kecil dan biasa pun nantinya menggunakan kiriman paket. Karena kondisi akan seperti itu, Peter menekankan pada karyawannya. | Sebagai perusahaan yang sedang berkembang dengan pertumbuhan positif selama empat tahun terakhir, JET Express rutin menambah karyawan setiap bulan sampai sekitar 15%. Namun, sejak pandemi Covid-19 melanda, perusahaan jasa kurir dan pengiriman ini harus menghentikan penambahan itu sebagai langkah antisipasi terhadap risiko yang akan muncul.  “Banyak orang bilang industri logistik mendapat angin segar, tapi sebenarnya posisinya dilematis, ada sisi yang menguntungkan tapi ada juga sisi yang bikin terjepit,” ungkap Peter D. Chandra, CEO JET Express.  Dia tak menampik ada sisi yang menguntungkan: jumlah pengiriman di dalam kota meningkat. Ini membuat perusahaan pengiriman tetap bisa beroperasi dengan baik, berbeda dari perusahaan industri lain yang telah banyak menutup usaha.  Namun di sisi lain, dia merasa terjepit. Yang dia maksud: ada demand yang tidak bisa dipenuhi maksimal karena kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang membuat moda transportasi, seperti pesawat dan kereta api, mengurangi jadwalnya sehingga pengiriman antarkota atau antarpulau mengalami kesulitan. Saat ini, kata Peter, barang yang paling banyak dikirim secara berturut-turut adalah makanan, alat kesehatan, dan pakaian.  Situasi di tengah dua kutub (positif dan negatif) tersebut juga menyentuh aspek keuangan. Pendapatan perusahaan meningkat, tetapi uang belum bisa diterima lantaran pelanggan yang sebagian besar adalah UMKM meminta pengunduran pembayaran karena cashflow mereka terganggu.  Akhirnya, mau tidak mau JET pun meminta penundaan tempo pembayaran kepada pemasok dengan mengingatkan bahwa ekosistem industri logistik melibatkan banyak pihak (supplier, buyer, mitra) sehingga bila ada yang terpengaruh di salah satu pihak, akan berdampak ke pihak lainnya. “Meskipun secara catatan di atas kertas revenue kami naik, tapi uangnya belum kami terima. Jadi, kami senang, tapi sulit. Senangnya karena revenue naik tetapi uang yang diterima lebih sedikit,” ungkap Peter.  Menangani hal-hal itu, Peter dengan sigap segera mengurangi real cost, seperti ongkos marketing dan non-esensial lainnya. Dengan kondisi terjepit seperti itu, dia pun mendorong timnya terus mencari inovasi dan kreasi agar dengan orang yang tersedia tetap bisa mengantar barang lebih banyak di tengah volume yang sedang meningkat. “Biasanya kalau muatan lagi banyak, tinggal tambah orang saja. Tapi kalau saat begini, kami harus mengulik lebih, bagaimana supaya bisa doing more with the same capacity,” katanya.  Salah satu inovasinya, pada sisi fitur layanan, JET Express meluncurkan fitur pengiriman untuk frozen food sebagai respons terhadap pelanggan yang saat pandemi ini tidak lagi banyak membeli baju melainkan lebih banyak membeli makanan dan bumbu masak. JET juga menyediakan COP (Cash on Pickup) menggunakan GoPay agar mengurangi interaksi fisik. Intinya, mereka harus mampu melakukan lebih (more) dengan biaya yang minim (less cost).  Belajar dari situasi ini, perusahaan yang memiliki 1.200 gerai terdaftar tersebut ke depannya ingin membentuk organisasi yang langsing dan lincah, yang rutin mengeluarkan produk baru. Peter menanamkan keyakinan pada awak organisasinya bahwa kondisi nanti, yang disebut “new normal”, mungkin tidak akan sama seperti kemarin.  Dia melihat akan ada perubahan minat dan perilaku konsumen pasca-Covid-19. Menurutnya, keharusan kiriman yang higienis akan menjadi kebutuhan di masa mendatang. Dia juga melihat minat pengiriman akan meningkat karena hal-hal kecil dan biasa pun nantinya menggunakan kiriman paket.  Karena kondisi akan seperti itu, Peter menekankan pada karyawannya bahwa mereka harus mampu menelurkan lebih banyak ide baru. Jika biasanya satu ide setiap bulan, ke depan minimal tiga ide setiap bulan. “JET tidak boleh mati apa pun kondisinya. Kami harus selalu mencari celah dan sadar bahwa mungkin kondisi tidak akan seperti dulu lagi. We have to do more with less money,” katanya tandas. (\*)  Yosa Maulana  www.swa.co.id | Text :  784 characters(avg),  111 words(avg),  158 tokens(avg),  209 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 354 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  82 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 389 | Survival & Post-Corona Strategy: TIKI, Fokus pada Tiga Aspek | Volume pengiriman barang yang ditangani PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) tidak mengalami perubaban drastis di masa pandemi Covid-19. Masih berada di kisaran normal. Namun, pembatasan akses dan moda transportasi dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) cukup berpengaruh bagi perusahaan kurir ini. Banyaknya maskapai yang membatalkan atau membatasi penerbangan membuat perusahaan kurir harus pandai mengatur arus barang. Secara garis besar, TIKI fokus menjaga tiga aspek untuk menghadapi situasi pandemi ini, yaitu operational excellences, customer intimacy, dan product leadership. Ketiganya, Ester mengatakan, ditujukan untuk menjaga dan memaksimalkan layanan, bahwa dalam situasi dan tantangan apa pun ketiga area ini mesti dijaga keberlangsungannya. Tak hanya itu, tim operasional juga menggunakan teknologi berbasis IoT (Internet of Things ) untuk dapat melihat aktivitas gerai dan kurir yang sedang penuh dan gerai yang masih dapat menampung kuota barang kiriman sehingga dapat melakukan alokasi pengantaran yang lebih efektif dan efisien. Pada product leadership yang berkaitan dengan inovasi produk, untuk mengakomodasi kebutuhan pengiriman instant delivery dalam kota yang saat ini meningkat, TIKI meluncurkan produk baru, yaitu PUTAR (Jemput Antar), yang dikhususkan untuk kiriman dari dan ke wilayah-wilayah di DKI Jakarta. Barang kiriman akan dijemput dan langsung diantarkan oleh kurir ke lokasi penerima dengan tarif flat tanpa menggunakan hitungan per km. Dikatakan Ester, pihaknya memperkirakan pascapandemi akan terbentuk kebiasaan pelanggan yang semakin nyaman dalam menggunakan layanan online/digital dalam melakukan transaksi pengiriman, mulai dari booking, tracking, hingga metode pembayaran. Berangkat dari hal itu, mereka pun akan meningkatkan pengembangan serta inovasi teknologi, baik di sisi backbone di operasional maupun interface dengan pelanggan. | Volume pengiriman barang yang ditangani PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) tidak mengalami perubaban drastis di masa pandemi Covid-19. Masih berada di kisaran normal. Namun, pembatasan akses dan moda transportasi dari kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) cukup berpengaruh bagi perusahaan kurir ini. Banyaknya maskapai yang membatalkan atau membatasi penerbangan membuat perusahaan kurir harus pandai mengatur arus barang agar tidak terjadi penumpukan atau barang gagal terkirim.  “Maka, untuk menjaga komitmen tepat waktu, pada sebagian wilayah yang sangat mengandalkan transportasi udara untuk pengiriman, kami membatasi produk layanan pada economy dan regular. Selain itu, aktivitas operasional kami tetap berjalan normal. Penyesuaian lebih pada jam operasional gerai serta standar bagi customer service dan kurir pada saat berinteraksi dengan pelanggan,” Ester Wiraseputra, Wapresdir TIKI, menjelaskan.  Secara garis besar, TIKI fokus menjaga tiga aspek untuk menghadapi situasi pandemi ini, yaitu operational excellences, customer intimacy, dan product leadership. Ketiganya, Ester mengatakan, ditujukan untuk menjaga dan memaksimalkan layanan, bahwa dalam situasi dan tantangan apa pun ketiga area ini mesti dijaga keberlangsungannya.  Operational excellences yang mencakup kecepatan, keamanan, dan real-time tracking pada masa pandemi ini, dia menjelaskan, sangat dipengaruhi kebijakan seperti pembatasan akses dan moda transportasi. Karena hal itu, tim operasional TIKI senantiasa memantau pemberlakuan kebijakan pemerintah daerah setempat dan secara berkala mengevaluasi produk/layanan mana yang dapat berjalan normal, juga potensi keterlambatan atau potensi tidak dapat dilakukan pengantaran. Hal ini secara aktif dikomunikasikan kepada pelanggan melalui kanal-kanal komunikasi perusahaan.  Tak hanya itu, tim operasional juga menggunakan teknologi berbasis IoT (Internet of Things) untuk dapat melihat aktivitas gerai dan kurir yang sedang penuh dan gerai yang masih dapat menampung kuota barang kiriman sehingga dapat melakukan alokasi pengantaran yang lebih efektif dan efisien. “Teknologi berbasis IoT membantu tim dalam memantau aktivitas operasional dan kurir dari tiap gerai di seluruh Indonesia secara real-time sehingga memungkinkan analisis yang komprehensif dan pengambilan keputusan yang tepat,” kata Ester.  Lalu, perusahaan menjaga customer intimacy melalui kemudahan transaksi, mulai dari proses booking, penjemputan barang, hingga pilihan pembayaran. Ester menjelaskan, di situasi pandemi ini di mana interaksi antar-orang dibatasi, mereka telah memiliki sejumlah fasilitas layanan yang dapat menjadi solusi, antara lain Layanan Jemput Online (Jempol), TIKI Online Booking (TOB) yang dapat diakses di aplikasi TIKI, dan Drive Thru.  Pada product leadership yang berkaitan dengan inovasi produk, untuk mengakomodasi kebutuhan pengiriman instant delivery dalam kota yang saat ini meningkat, TIKI meluncurkan produk baru, yaitu PUTAR (Jemput Antar), yang dikhususkan untuk kiriman dari dan ke wilayah-wilayah di DKI Jakarta. Barang kiriman akan dijemput dan langsung diantarkan oleh kurir ke lokasi penerima dengan tarif flat tanpa menggunakan hitungan per km, yakni Rp 15.000 untuk 3 kg pertama.  Di luar fokus pada tiga hal di atas yang merupakan jurus dari Michael Treacy dan Fred Wiersema dalam buku laris mereka, The Discipline of Market Leaders, TIKI tetap melakukan pelatihan khusus dan uji kompetensi untuk karyawan. Kemudian, terkait gaji, tunjangan, THR, dan bonus, mereka tetap menjalankan kebijakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.  Dikatakan Ester, pihaknya memperkirakan pascapandemi akan terbentuk kebiasaan pelanggan yang semakin nyaman dalam menggunakan layanan online/digital dalam melakukan transaksi pengiriman, mulai dari booking, tracking, hingga metode pembayaran. Beruntungnya, dia melanjutkan, mereka sudah memiliki seluruh fasilitas digital tersebut, dan ke depannya akan terus dikembangkan untuk mengakomodasi ekspektasi pelanggan yang semakin cerdas secara digital (digital savvy).  Berangkat dari hal itu, mereka pun akan meningkatkan pengembangan serta inovasi teknologi, baik di sisi backbone di operasional maupun interface dengan pelanggan. Hal ini diikuti penguatan kompetensi digital seluruh karyawan secara reguler, mulai dari kurir, staf layanan pelanggan, staf operasional, dan staf kantor dengan berbagai pelatihan dan uji kompetensi. (\*)  Yosa Maulana  www.swa.co.id | Text :  883 characters(avg),  117 words(avg),  179 tokens(avg),  194 tokens(max),  158 tokens (min).   Summary : 377 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  91 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 390 | Sasa Inti, Tingkatkan Produktivitas dan Kreativitas | PT Sasa Inti, perusahaan fast moving consumer goods (FMCG) makanan dan bumbu, mempertahankan tingkat produktivitas karyawan, mengembuskan semangat optimis, serta menciptakan ide kreatif untuk mencari peluang bisnis di masa pandemi corona (Covid-19). Para petinggi perusahaan ini mendorong perilaku dan pemikiran positif kepada karyawannya, walau penyebaran wabah Covid-19 kian meluas akhir-akhir ini. Pandemi Covid-19 ini memang berpengaruh pada bisnis Sasa. Sejak pemerintah mengumumkan kasus pasien virus corona di awal Maret lalu, Sasa dan konsumennya menghadapi tantangan, antara lain, pengurangan pembelian oleh konsumen untuk meminimalisasi risiko dan beralih dari belanja di toko konvesional ke digital, kurs rupiah terhadap dolar AS yang terdepresiasi sehingga memengaruhi harga bahan baku produk Sasa dan biaya operasional yang meningkat. Rudolf menambahkan, Tidak dapat dihindari penjualan kami tahun ini berpotensi tidak akan mencapai target yang sudah ditetapkan. Yang dapat kami pastikan bahwa kami tidak akan mengalami kontraksi atau minus growth. Setidaknya kami tetap bisa melayani permintaan konsumen akan makanan bernutrisi yang dibutuhkan konsumen. Sedikit kecemasan ini tak menghalangi manajemen Sasa Inti untuk terus memberikan sumbangsih nyata dalam menciptakan kesejahteraan karyawan, keluarga, dan masyarakat di sekeliling perusahaan. Sasa Inti memberlakukan bekerja dari rumah (work from home/WFH) untuk karyawan yang berbasis di kantor pusat, membagikan masker kepada karyawan, serta memberikan izin kepada karyawan yang sakit untuk segera beristirahat di rumah. Manajemen Sasa Inti juga menyokong karyawan dengan memberlakukan protokol kesehatan, rutin memberikan vitamin dan air jahe untuk karyawan, membersihkan ruangan kerja dan mushala. Sasa Inti telah menyiapkan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang, serta berinovasi dalam bekerja, berkomunikasi, dan melayani konsumen. Dalam hal postcovid strategy, visi Sasa adalah berupaya sebagai perusahaan yang bisa keluar dari kesulitan ini, membantu meringankan beban negara dan bangsa dengan mempekerjakan masyarakat yang kehilangan pekerjaan; mereka yang kompetensinya mumpuni ini banyak berhenti bekerja di masa krisis Covid-19, ungkap Rudolf. | PT Sasa Inti, perusahaan fast moving consumer goods (FMCG) makanan dan bumbu, mempertahankan tingkat produktivitas karyawan, mengembuskan semangat optimis, serta menciptakan ide kreatif untuk mencari peluang bisnis di masa pandemi corona (Covid-19). Para petinggi perusahaan ini mendorong perilaku dan pemikiran positif kepada karyawannya, walau penyebaran wabah Covid-19 kian meluas akhir-akhir ini.  Rudolf Tjandra, Presdir Sasa Inti, mengungkapkan, pihaknya menyuguhkan beragam menu yang mudah dibuat. Menu racikan ala tim Sasa ini diunggah di akun media sosialnya, @kreasisasa. Konten kreatif yang diciptakan tim pemasaran dan operasional di pabrik ini diunggah kembali di akun medsos karyawan. Ini merupakan pemasaran yang dilakukan karyawan Sasa. ”Dalam hal ini, setiap karyawan adalah tenaga sales produk Sasa yang mempromosikan dengan caranya masing-masing,” kata Rudolf tandas.  Pandemi Covid-19 ini memang berpengaruh pada bisnis Sasa. Sejak pemerintah mengumumkan kasus pasien virus corona di awal Maret lalu, Sasa dan konsumennya menghadapi tantangan, antara lain, pengurangan pembelian oleh konsumen untuk meminimalisasi risiko dan beralih dari belanja di toko konvesional ke digital, kurs rupiah terhadap dolar AS yang terdepresiasi sehingga memengaruhi harga bahan baku produk Sasa, dan biaya operasional yang meningkat. Bahan baku Sasa yang masih diimpor di antaranya gula dan garam.  Meski demikian, Rudolf menegaskan, Sasa merasa beruntung dapat menghadapi tantangan bisnis tersebut. “Sasa memiliki tim yang selama ini sudah terlatih dan terbiasa bertindak cepat, sehingga dapat bergerak dinamis menghadapi sitausi yang berubah begitu cepat dan penuh dengan ketidakpastian ini,” tuturnya.  Rudolf menambahkan, “Tidak dapat dihindari penjualan kami tahun ini berpotensi tidak akan mencapai target yang sudah ditetapkan. Yang dapat kami pastikan bahwa kami tidak akan mengalami kontraksi atau minus growth. Setidaknya kami tetap bisa melayani permintaan konsumen akan makanan bernutrisi yang dibutuhkan konsumen.”  Sedikit kecemasan ini tak menghalangi manajemen Sasa Inti untuk terus memberikan sumbangsih nyata dalam menciptakan kesejahteraan karyawan, keluarga, dan masyarakat di sekeliling perusahaan. “Kami harus beradaptasi untuk melihat dan mengambil setiap kesempatan yang berada di balik krisis ini agar tetap bisa bertahan kokoh, dan bahkan tumbuh walaupun tidak signifikan,” kata Rudolf.  Beragam langkah taktis diimplementasikan. Untuk melindungi seluruh karyawan beserta keluarganya, Sasa Inti memberlakukan bekerja dari rumah (work from home/WFH) untuk karyawan yang berbasis di kantor pusat, membagikan masker kepada karyawan, serta memberikan izin kepada karyawan yang sakit untuk segera beristirahat di rumah.  Manajemen Sasa Inti juga menyokong karyawan dengan memberlakukan protokol kesehatan, rutin memberikan vitamin dan air jahe untuk karyawan, membersihkan ruangan kerja dan mushala, menyemprotkan disinfektan di area sekitar pabrik, serta menyediakan tenaga ahli medis yang berbagi informasi mengenai Covid-19 melalui live streaming di medsosnya. Sasa Inti yang berdiri sejak 1968 ini memproduksi bumbu penyedap rasa, tepung bumbu, santan, saus sambal, saus terasi, bumbu instan, dan kaldu.  Sasa Inti telah menyiapkan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang, serta berinovasi dalam bekerja, berkomunikasi, dan melayani konsumen. “Dalam hal postcovid strategy, visi Sasa adalah berupaya sebagai perusahaan yang bisa keluar dari kesulitan ini, membantu meringankan beban negara dan bangsa dengan mempekerjakan masyarakat yang kehilangan pekerjaan; mereka yang kompetensinya mumpuni ini banyak berhenti bekerja di masa krisis Covid-19,” ungkap Rudolf. (\*)  Herning Banirestu & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  744 characters(avg),  100 words(avg),  153 tokens(avg),  198 tokens(max),  104 tokens (min).   Summary : 445 characters(avg),  59 words(avg),  86 tokens(avg),  89 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 391 | Viva Cosmetics, Dorong Penguatan Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Sebagai pelopor kosmetik dari Surabaya, PT Vitapharm yang memproduksi Viva Cosmetics termasuk perusahaan yang berhasil menjaga eksistensinya sebagai produk perawatan dan kecantikan yang sesuai untuk daerah tropis selama lebih dari 55 tahun. Berdiri sejak 1962, perusahaan farmasi ini sebenarnya beberapa kali berpindah kepemilikan. Namun, hingga sekarang terbukti berhasil mempertahankan keberadaannya, bahkan terus berkembang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Dalam situasi sekarang pihaknya tidak berdiam diri saja. Yang dilakukannya sebagai upaya survival adalah memperkuat penjualan hand sanitizer. Pihaknya mendorong penguatan penjualan hand sanitizer yang kini termasuk dalam kategori Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Pihaknya mendorong penguatan penjualan hand sanitizer yang kini termasuk dalam kategori Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT ). Penguatan tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam strategi penjualan. Seperti pemain lainnya, pihaknya mengandalkan penjualan online, walaupun porsinya belum sebanyak penjualan ritel. Bagi Yusuf, yang penting sekarang, membuka kanal seluas-luasnya, baik secara online maupun offline. Komitmen untuk mempertahankan kehidupan perusahaan dan seluruh karyawannya dibuktikan dengan tidak berencana merumahkan karyawan. Vitaphram juga belum ingin memikirkan strategi pascacorona. Biar situasi ini kami lalui. Kami lihat sikonnya terlebih dahulu. Kami tidak bisa langsung berlari dengan brand dan produk baru tanpa tahu kondisi pasar, dia menegaskan. Kini yang penting adalah menggencarkan pemasaran online, walaupun untuk saat ini hasilnya belum sebanding dengan penjualan ritel. | Sebagai pelopor kosmetik dari Surabaya, PT Vitapharm yang memproduksi Viva Cosmetics termasuk perusahaan yang berhasil menjaga eksistensinya sebagai produk perawatan dan kecantikan yang sesuai untuk daerah tropis selama lebih dari 55 tahun. Berdiri sejak 1962, perusahaan farmasi ini sebenarnya beberapa kali berpindah kepemilikan. Namun, hingga sekarang terbukti berhasil mempertahankan keberadaannya, bahkan terus berkembang mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Viva Cosmetics sukses melampaui zaman walau beberapa kali dihadang badai krisis ekonomi yang menerjang negeri ini.  Kali ini, badai krisis pandemi corona menghampiri dunia usaha dan hampir semua lini bisnis di Tanah Air. Namun, Yusuf Wiharto; salah seorang penerus yang menjadi Direktur PT Moga Djaja, perusahaan distribusi Viva Cosmetics untuk wilayah Timur, mengaku tidak khawatir.  “Kesulitan yang kami hadapi tidak banyak. Produksi kami masih berjalan, supply bahan tidak berkurang, meskipun demand-nya berkurang karena banyak wanita di rumah saja, tidak berdandan,” ungkap Yusuf ringan. Menurut dia, meskipun industri kosmetik secara nasional menurun, karena produknya memasyarakat, Viva Cosmetics tidak terlalu mengalami penurunan tajam.  Namun, dalam situasi sekarang pihaknya tidak berdiam diri saja. Yang dilakukannya sebagai upaya survival adalah memperkuat penjualan hand sanitizer. “Banyak yang belum tahu bahwa ternyata Viva Cosmetics memiliki produk ini. Memang dulu hand sanitizer ini hanya untuk internal. Tapi di situasi ini, kami jual lebih luas,” kata Yusuf. Pihaknya mendorong penguatan penjualan hand sanitizer yang kini termasuk dalam kategori Produk Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).  Penguatan tidak hanya dalam produksi, tetapi juga dalam strategi penjualan. Seperti pemain lainnya, pihaknya pun mengandalkan penjualan online, walaupun porsinya belum sebanyak penjualan ritel. Bagi Yusuf, yang penting sekarang, membuka kanal seluas-luasnya, baik secara online maupun offline.  “Tahun ini jangan cerita untung atau rugi. Utamakan bisa hidup lalu berkembang, tapi harus berpikir cara bagaimana bisa hidup. Jangan cerita tentang berkembang, tahun ini adalah tahun pelindung nyawa. Jika suatu instansi bisa bertahan hidup, instansi tersebut sudah beruntung,” katanya filosofis.  Komitmen untuk mempertahankan kehidupan perusahaan dan seluruh karyawannya dibuktikan dengan tidak berencana merumahkan karyawan. “Kami hanya meniadakan jam lembur dan mengefisienkan outsourcing yang tidak sampai 5%. Selama WFH, kami terus memotivasi karyawan untuk terus berpikir positif dan kreatif,” kata Yusuf tandas.  Vitaphram juga belum ingin memikirkan strategi pascacorona. “Biarlah situasi ini kami lalui. Kami lihat sikonnya terlebih dahulu. Kami tidak bisa langsung berlari dengan brand dan produk baru tanpa tahu kondisi pasar,” dia menegaskan.  Kini yang penting adalah menggencarkan pemasaran online, walaupun untuk saat ini hasilnya belum sebanding dengan penjualan ritel. Yusuf yakin, industri kosmetik pasti akan bersaing sangat ketat setelah rebound. “Namun, dengan adanya persaingan yang sehat, saya kira itu baik karena bisa memacu diri kita untuk berbuat lebih baik lagi,” kata Yusuf, berusaha berpikir positif. (\*)  Dyah Hasto Palupi dan Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  814 characters(avg),  110 words(avg),  165 tokens(avg),  184 tokens(max),  147 tokens (min).   Summary : 416 characters(avg),  53 words(avg),  77 tokens(avg),  78 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 392 | Marguna Tarulata APK Farma, Intensifkan Penjualan Online | Tren penjualan produk herbal atau jamu terus meningkat seiring dengan derasnya permintaan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh saat menghadapi wabah Covid-19. Hal ini dirasakan oleh PT Marguna Tarulata APK Farma, produsen jamu dan obat herbal yang memiliki brand terkenal Pilkita. Dampak pandemi corona justru membuat permintaan produk herbal bertambah. Meski sementara ini produknya sedang menjadi primadona, Junius mengakui pihaknya tetap menghadapi sejumlah kendala. Kesulitan yang dihadapi adalah produksi dan distribusi produk ke agen dan distributor. Distribusi dari agen dan distributor ke outlet ritel sedikit mengalami kendala meskipun masih bisa ditangani dengan baik," ungkapnya. Junius memperkirakan dampak pandemi ini akan dirasakan setelah Lebaran tiba, karena biasanya uang konsumen banyak dibelanjakan untuk kebutuhan makanan dan produk non-esensial seperti sandang. Sejumlah survival strategy telah disiapkan manajemen perusahaan ini. Pertama, melunasi sebagian besar kredit bank agar beban bunga turun. Kedua, menurunkan biaya pemasaran hingga 20%. Ketiga, menggenjot penjualan online dengan berbagai tawaran menarik, misalnya membebaskan biaya pengiriman kepada konsumen. Keempat, memangkas biaya non-esensial seperti biaya perjalanan direksi dan kompensasi direksi. Dengan penurunan pendapatan dan produksi, perusahaan akan menyusun kapasitas produksi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualam. Caranya, dengan memanfaatkan ruang produksi yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Beberapa karyawan pun akan dialihkan tugasnya seturut kebutuhan yang ada. Meski demikian, pemotongan kompensasi hanya diberlakukan kepada para direksi. Adapun THR dan bonus tetap diberikan secara serentak. Junius pun yakin pasar produk herbal akan meningkat secara signifikan beberapa tahun yang akan datang. Setelah wabah corona mereda, kami memperkirakan butuh waktu sekitar 24 bulan untuk bisa recovery," ujarnya. Jeihan Kahfi Barlian & Sri Niken Handayani | Tren penjualan produk herbal atau jamu terus meningkat seiring dengan derasnya permintaan masyarakat untuk menjaga daya tahan tubuh saat menghadapi wabah Covid-19. Hal ini dirasakan oleh PT Marguna Tarulata APK Farma, produsen jamu dan obat herbal yang memiliki brand terkenal Pilkita. Pilkita dikenal sebagai suplemen herbal yang berkhasiat meredakan pegal linu dan menghilangkan rasa capek, lemah, dan lesu.  Direktur PT Marguna Tarulata APK Farma Junius Rahardjo mengungkapkan, dampak pandemi corona justru membuat permintaan produk herbal bertambah. “Sampai dengan saat ini permintaan produk herbal kami mengalami peningkatan sekitar 20%,” kata anak pendiri sekaligus CEO Marguna Tarulata APK Farma, Purwanto Rahardjo, ini.  Meski sementara ini produknya sedang menjadi primadona, Junius mengakui pihaknya tetap menghadapi sejumlah kendala. “Kesulitan yang dihadapi adalah produksi dan distribusi produk ke agen dan distributor. Distribusi dari agen dan distributor ke outlet ritel sedikit mengalami kendala meskipun masih bisa ditangani dengan baik,” ungkapnya.  Junius memperkirakan dampak pandemi ini akan dirasakan setelah Lebaran tiba, karena biasanya uang konsumen banyak dibelanjakan untuk kebutuhan makanan dan produk non-esensial seperti sandang. Dengan situasi pandemi saat ini, ia memperkirakan penurunan pendapatan akan berlangsung hingga 12 bulan. “Seperti kita ketahui, daya beli konsumen sudah berangsur turun sejak Maret lalu,” ujarnya.  Sejumlah survival strategy telah disiapkan manajemen perusahaan ini. Pertama, melunasi sebagian besar kredit bank agar beban bunga turun. Kedua, menurunkan biaya pemasaran hingga 20%. Ketiga, menggenjot penjualan online dengan berbagai tawaran menarik, misalnya membebaskan biaya pengiriman kepada konsumen. Keempat, memangkas biaya non-esensial seperti biaya perjalanan direksi dan kompensasi direksi.  Marguna Tarulata kini memprioritaskan produksi yang sifatnya fast-moving daripada produk yang slow-moving. “Kami juga mengintensifkan penjualan secara online kepada grosir, ritel, dan konsumen,” ujar Junius. “Saat ini kami tiadakan aktivitas pemasaran below the line, seperti temu pelanggan, gerebek pasar, dan minikonser,” ia menambahkan.  Dengan penurunan pendapatan dan produksi, perusahaan akan menyusun kapasitas produksi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualam. Caranya, dengan memanfaatkan ruang produksi yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Beberapa karyawan pun akan dialihkan tugasnya seturut kebutuhan yang ada.  Secara organisasi, manajemen juga merampingkan jumlah pegawai dan menawarkan pensiun dini secara berkala kepada pegawai yang sudah mulai memasuki masa pensiun. Meski demikian, Junius menyebutkan, pemotongan kompensasi hanya diberlakukan kepada para direksi. Adapun THR dan bonus tetap diberikan secara serentak.  Ke depan, Junius meyakini pola konsumsi produk herbal akan berubah. Dengan berkembangnya pola hidup sehat yang sudah dimiliki konsumen saat ini, konsumen akan lebih rutin mengonsumsi produk herbal dibandingkan sebelum pandemi. Selain itu, orang yang sebelumnya tidak mengonsumsi produk herbal diyakini akan mulai mengonsumsinya.  Dengan demikian, Junius pun yakin pasar produk herbal akan meningkat secara signifikan beberapa tahun yang akan datang. “Setelah wabah corona mereda, kami memperkirakan butuh waktu sekitar 24 bulan untuk bisa recovery,” ujarnya. (\*)  Jeihan Kahfi Barlian & Sri Niken Handayani  www.swa.co.id | Text :  679 characters(avg),  89 words(avg),  140 tokens(avg),  166 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  51 words(avg),  78 tokens(avg),  104 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 393 | Bio Farma, Menyiapkan Sinergi Tiga BUMN Farmasi | Pandemi Covid-19 (corona) telah memorak-porandakan dunia bisnis di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. PT Bio Farma (Persero), yang merupakan induk usaha (holding) BUMN Farmasi, saat ini tengah berjuang meminimalisasi dampak negatif tersebut. Usaha yang dilakukan perusahaan farmasi ini antara lain menjaga proses produksi dan distribusi agar tetap berjalan sesuai jadwal. Wabah Covid-19 ini juga akan memengaruhi pasokan bahan baku obat (BBO), mengingat pasokan bahan baku pharmaceutical, terutama untuk anak holding Bio Farma, yakni PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) dan PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF), sebesar 60% berasal dari China dan 30% berasal dari India. Mengenai pengaruh corona terhadap pendapatan perusahaan atau kinerja bisnis, Honesti mengatakan, dengan meningkatnya permintaan produk farmasi di pasar, pendapatan perusahaan akan tetap mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu tinggi, sebesar 3-5%. Tantangan terbesar adalah meningkatnya harga pokok penjualan karena harga bahan baku yang meningkat. Namun untuk Bio Farma, di mana sebagian pendapatannya bersumber dari ekspor, penguatan dolar justru akan meningkatkan omset melalui keuntungan selisih kurs. Menurut Honesti, ada sejumlah langkah strategis yang dilakukan holding BUMN Farmasi ini. Pertama, mengidentifikasi pemasok global dan melakukan strategi stabilisasi rantai pasok secara cepat. Di antaranya, melalui monitoring negara eksportir, pemetaan rencana kedatangan barang, pencarian alternatif pemasok potensial pengganti (alternative sourcing), pengamanan stok (demand planning management ), dan prioritas pada pembelian bahan baku dari stok lokal. Bio Farma fokus pada produk vaksin dan antisera serta produk life science lainnya. Kimia Farma fokus pada produk farmasi berbasis chemical, produk beauty dan lifestyle, serta ritel. Adapun Indofarma fokus pada produk herbal dan alat kesehatan. Bio Farma mengoptimalkan fungsi R&D melalui kerjasama dengan lembaga penelitian untuk pembuatan vaksin Covid-19. Sinergi juga dilakukan dengan holding Rumah Sakit BUMN untuk mengintegrasikan supply-demand produk farmasi dan alkes dengan layanan kesehatan, serta mengimplementasikan digitalisasi ekosistem layanan kesehatan. Tentunya, manajemen Bio Farma akan melihat perkembangan Covid-19 ke depan. Yang jelas, perusahaan siap memenuhi kebutuhan pasar, termasuk obat-obatan untuk Covid-19. | Pandemi Covid-19 (corona) telah memorak-porandakan dunia bisnis di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Virus corona membuat perekonomian dalam negeri mengalami kontraksi hebat. Bahkan, beberapa sektor bisnis telah menjadi korban, jatuh tersungkur karenanya.  PT Bio Farma (Persero), yang merupakan induk usaha (holding) BUMN Farmasi, saat ini tengah berjuang meminimalisasi dampak negatif tersebut. Usaha yang dilakukan perusahaan farmasi ini antara lain menjaga proses produksi dan distribusi agar tetap berjalan sesuai dengan jadwal, meskipun beberapa distribusi dan pengiriman vaksin untuk penjualan ekspor ke beberapa negara mengalami penundaan jadwal.  Hal itu terjadi karena ada beberapa negara yang menerapkan pelarangan/pembatasan untuk penerbangan sipil dan kargo di negara yang terdampak Covid-19. “Jadi, kami harus melakukan penyesuaian-penyesuaian jadwal pengiriman untuk mengatasi hal tersebut,” kata Honesti Basyir, Direktur Utama Bio Farma.  Wabah Covid-19 ini juga akan memengaruhi pasokan bahan baku obat (BBO), mengingat pasokan bahan baku pharmaceutical, terutama untuk anak holding Bio Farma, yakni PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) dan PT Indofarma (Persero) Tbk. (INAF), sebesar 60% berasal dari China dan 30% berasal dari India. Untuk Bio Farma, impor bulk vaksin (barang setengah jadi) sebanyak 3% dari China dan 10% dari India (terhadap total impor Bio Farma). Otomatis, hal ini mengakibatkan terganggunya pengantaran BBO, produk antara (bulk) ikut terdampak karena adanya pengurangan penerbangan sipil/kargo.  Selain itu, terjadi juga pelarangan ekspor beberapa BBO, khususnya untuk obat Covid-19 dari negara asal, terutama India. Di samping itu, terjadi pula kenaikan harga BBO yang cukup siginifikan, tetapi tidak diimbangi dengan ketersediaan barang di pasar.  Mengenai pengaruh corona terhadap pendapatan perusahaan atau kinerja bisnis, Honesti mengatakan, dengan meningkatnya permintaan produk farmasi di pasar, pendapatan perusahaan akan tetap mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu tinggi, sebesar 3-5%. “Tantangan terbesar adalah meningkatnya harga pokok penjualan (HPP) karena harga bahan baku yang meningkat. Namun untuk Bio Farma, di mana sebagian pendapatannya bersumber dari ekspor, penguatan dolar justru akan meningkatkan omset melalui keuntungan selisih kurs,” katanya.  Lalu, bagaimana survival strategy yang diterapkan Bio Farma? Menurut Honesti, ada sejumlah langkah strategis yang dilakukan holding BUMN Farmasi ini. Pertama, mengidentifikasi pemasok global dan melakukan strategi stabilisasi rantai pasok secara cepat. Di antaranya, melalui monitoring negara eksportir, pemetaan rencana kedatangan barang, pencarian alternatif pemasok potensial pengganti (alternative sourcing), pengamanan stok (demand planning management), dan prioritas pada pembelian bahan baku dari stok lokal.  Kedua, mengamankan pasokan dengan pengiriman menggunakan pesawat kargo atau carter. Ketiga, melakukan approach customer and encouragement. Keempat, untuk produksi dan supply chain, menerapkan kebijakan make to order atau buy to order (untuk alat kesehatan/alkes). Kelima, melakukan program efisiensi sebagai respons atas kondisi perekonomian yang terdampak. Keenam, menyesuaikan anggaran capex untuk tahun 2020. Ketujuh, menyesuaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.  Adapun strategi yang disiapkan pascacorona adalah sinergitas antara tiga perusahaan BUMN yang tergabung dalam holding BUMN Farmasi ini, dan akan berperan sesuai dengan porsi masing–masing. Bio Farma fokus pada produk vaksin dan antisera serta produk life science lainnya. Kimia Farma fokus pada produk farmasi berbasis chemical, produk beauty dan lifestyle, serta ritel. Adapun Indofarma fokus pada produk herbal dan alat kesehatan.  Bio Farma mengoptimalkan fungsi R&D melalui kerjasama dengan lembaga penelitian untuk pembuatan vaksin Covid-19. Perusahaan ini pun ikut terlibat dalam strategi kolaborasi untuk pengembangan vaksin, obat, dan tes diagnostik dengan menjalin kerjasama riset dengan lembaga riset nasional, seperti Litbangkes, Lembaga Eijkman, BPPT, Ristek-BRIN, perguruan tinggi, dan BPOM. “Kami juga mencari potensi kerjasama dengan lembaga riset di luar negeri,” ujar Honesti.  Sinergi juga dilakukan dengan holding Rumah Sakit BUMN untuk mengintegrasikan supply-demand produk farmasi dan alkes dengan layanan kesehatan, serta mengimplementasikan digitalisasi ekosistem layanan kesehatan.  “Kami akan memastikan bisnis Bio Farma berjalan, baik sebagai induk holding BUMN Farmasi maupun sebagai produsen produk life science. Kami akan berkolaborasi untuk memenuhi permintaan pelayanan kesehatan dari konsumen berupa pelayanan preventif, kuratif, promotif, dan rehabilitatif. Bahkan, saat ini dunia kesehatan sudah masuk ke area pelayanan (care), service. dan asuransi,” ungkap Honesti.  Tentunya, manajemen Bio Farma akan melihat perkembangan Covid-19 ke depan. Yang jelas, perusahaan siap memenuhi kebutuhan pasar, termasuk obat-obatan untuk Covid-19. “Jika memang proses penelitian berjalan lancar, kami akan mempersiapkan untuk memproduksi vaksin Covid-19,“ Honesti menginformasikan. (\*)  Dede Suryadi dan Arie Liliyah  www.swa.co.id | Text :  859 characters(avg),  112 words(avg),  182 tokens(avg),  208 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  52 words(avg),  85 tokens(avg),  94 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 394 | Evermos dan Alpha JWC Venture Distribusikan 70 Ribu APD | Iqbal Muslimin, CEO Evermos, mengatakan pasokan APD harus dipastikan tersedia hingga pandemi ini benar-benar berakhir. Jaringan rekanan dan reseller yang tersebar di seluruh Indonesia dianggap menjadi daya dorong bagi pengumpulan dana dari akar rumput dan membantu penyebaran donasi ke lokasi-lokasi yang jarang terjamah oleh publik. Donasi yang disalurkan melalui Gerakan #HarusPeduli tak hanya dalam bentuk APD. Perusahaan kuliner Kopi Kenangan menyalurkan 2.800 gelas Es Kopi Kenangan Mantan untuk tenaga medis. Sementara, Chandra Tjan, Managing Partner Alpha JWC Ventures, menyampaikan bahwa gerakan ini muncul dengan menggandeng startup startup portofolio Alpha JWC Ventures untuk mengumpulkan dan mendistribusikan kebutuhan tim medis. | Iqbal Muslimin, CEO Evermos, mengatakan pasokan APD harus dipastikan tersedia hingga pandemi ini benar-benar berakhir. “Ini merupakan upaya untuk mendukung tenaga medis di Indonesia,” kata dia. Jaringan rekanan dan reseller yang tersebar di seluruh Indonesia dianggap menjadi daya dorong bagi pengumpulan dana dari akar rumput dan membantu penyebaran donasi ke lokasi-lokasi yang jarang terjamah oleh publik.  Dalam lima bulan, Gerakan tersebut telah menggalang dana sekitar Rp2 Miliar dari 1313 donatur individual dan 31 institusi/organisasi. Dana tersebut disalurkan dalam bentuk 70.000 APD seperti surgical medical mask, face shield, kacamata goggle, baju hazmat, masker KN95, dan hand sanitizer, ke 136 rumah sakit dan Puskesmas di 30 kota.  Melalui gerakan ini, firma investasi global Horizons Ventures turut menyumbang 40.000 masker KN95 dan perusahaan teknologi Xiaomi Indonesia mendonasikan 10.000 surgical mask sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia.  Donasi yang disalurkan melalui Gerakan #HarusPeduli tak hanya dalam bentuk APD. Perusahaan kuliner Kopi Kenangan menyalurkan 2.800 gelas Es Kopi Kenangan Mantan untuk tenaga medis.  Sementara itu, Chandra Tjan, Managing Partner Alpha JWC Ventures, menyampaikan bahwa gerakan ini muncul dengan menggandeng startup startup portofolio Alpha JWC Ventures untuk mengumpulkan dan mendistribusikan kebutuhan tim medis. “Kami akan meneruskan Gerakan Harus Peduli selama masih dibutuhkan,” kata dia melanjutkan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  752 characters(avg),  102 words(avg),  165 tokens(avg),  226 tokens(max),  104 tokens (min).   Summary : 370 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  82 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 395 | Bank Mandiri, Gencarkan Inovasi Layanan Perbankan Digital | Untuk bertahan selama pandemi virus corona, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupaya menjaga kualitas aset debitur dengan melakukan relaksasi dan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terdampak pandemi Covid-19, kecukupan likuiditas, dan keberlangsungan operasional bank. Bank Mandiri per 7 Mei 2020 telah merestrukturisasi kredit senilai Rp 46 triliun yang terdiri dari 165 ribu nasabah. Bank Mandiri bersikap konservatif dengan mengimplementasikan strategi front-loading yang fokus menjaga likuiditas bank dibandingkan mengejar keuntungan. Dari sisi biaya, bank ini menghemat biaya operasional dan belanja yang mencakup tiga aspek, yakni skala prioritas untuk inisiatif bisnis yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan volume bisnis. Dirut Bank Mandiri Royke Tumilar mengatakan, pandemi Covid-19 akan memengaruhi kinerja industri perbankan, di antaranya penurunan pertumbuhan kredit, peningkatan non performing loan (NPL), dan peningkatan kebutuhan likuiditas. Pihaknya telah melakukan simulasi untuk memperkirakan dampak pandemi terhadap kinerja bank, serta menjaga kinerja dan rasio kecukupan modal (CAR/capital adequacy ratio) di atas batas minimal CAR yang ditentukan regulator. Bank Mandiri meluncurkan inovasi produk dan layanan, antara lain membuka layanan online, bertajuk Online Onboarding, sebagai upaya perusahaan berekspansi dengan memanfaatkan teknologi digital di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ini. Bank Mandiri mencatat rata-rata lebih dari 1.000 pembukaan rekening per hari melalui layanan online itu. Royke menyebutkan, pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19 ini diperkirakan mulai akhir Mei ini atau Juni mendatang. Ke depan, pihaknya berupaya menjaga pertumbuhan bisnis dengan menyalurkan kredit yang mengutamakan prinsip kehati-hatian (prudent ) ke sektor-sektor yang tidak terdampak Covid-19. Seperti farmasi, telekomunikasi, dan fast moving consumer goods. Bank BUMN ini telah menyiapkan strategi bisnis untuk dijalankan setelah berakhirnya pandemi, yakni menyalurkan kredit, terutama kredit produktif seperti Kredit Modal Kerja dan kredit investasi, ke segmen-segmen yang terdampak Covid-19, terutama UMKM. Bank Mandiri berinovasi dengan memanfaatkan kanal online dalam mengembangkan bisnisnya agar survive di tengah pandemi. | Untuk bertahan selama pandemi virus corona (Covid-19), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupaya menjaga kualitas aset debitur dengan melakukan relaksasi dan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terdampak pandemi Covid-19, kecukupan likuiditas, dan keberlangsungan operasional bank. Bank Mandiri per 7 Mei 2020 telah merestrukturisasi kredit senilai Rp 46 triliun yang terdiri dari 165 ribu nasabah.  Bank Mandiri bersikap konservatif dengan mengimplementasikan strategi front-loading yang fokus menjaga likuiditas bank dibandingkan mengejar keuntungan. Dari sisi biaya, bank ini menghemat biaya operasional dan belanja yang mencakup tiga aspek, yakni skala prioritas untuk inisiatif bisnis yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan volume bisnis, kemudian rasionalisasi untuk mengurangi aktivitas yang kurang memberikan nilai tambah terhadap peningkatan pendapatan, dan negosiasi ulang dengan bundling kontrak untuk mendapatkan harga optimal, serta mengoptimalkan sumber daya guna mendapatkan hasil maksimal.  Dirut Bank Mandiri Royke Tumilar mengatakan, pandemi Covid-19 akan memengaruhi kinerja industri perbankan, di antaranya penurunan pertumbuhan kredit, peningkatan non performing loan (NPL), dan peningkatan kebutuhan likuiditas. Pihaknya telah melakukan simulasi untuk memperkirakan dampak pandemi terhadap kinerja bank, serta menjaga kinerja dan rasio kecukupan modal (CAR/capital adequacy ratio) di atas batas minimal CAR yang ditentukan regulator, sehingga kegiatan operasional dan fungsi perbankan dapat berjalan baik di tengah pandemi corona.  Kinerja Bank Mandiri hingga Februari 2020 masih solid lantaran penyaluran kredit tetap tumbuh 10,7% (year on year) dengan rasio NPL (bank only) masih terjaga di 2,38%. Namun ke depan, perseroan memperkirakan pandemi Covid-19 dan implementasi program relaksasi kredit akan memengaruhi kinerja industri perbankan, termasuk Bank Mandiri. “Tugas kami adalah melakukan mitigasi dan antisipasi agar kinerja kami sesuai dengan rencana,” kata Royke.  Untuk menjaga laju bisnis pascapandemi corona, Bank Mandiri meluncurkan inovasi produk dan layanan, antara lain membuka layanan online, bertajuk Online Onboarding, sebagai upaya perusahaan berekspansi dengan memanfaatkan teknologi digital di masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ini. Bank Mandiri mencatat rata-rata lebih dari 1.000 pembukaan rekening per hari melalui layanan online itu. Melalui layanan Online Onboarding, bank ini mendapatkan lebih dari 20 ribu nasabah baru sejak awal kampanye #dirumahaja. Hingga Februari 2020, Bank Mandiri tercatat memiliki lebih dari 26 juta rekening simpanan dengan nominal (bank only) mencapai Rp 797 triliun, naik 8,2% dari periode yang sama tahun lalu.  Royke menyebutkan, pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19 ini diperkirakan mulai akhir Mei ini atau Juni mendatang. Ke depan, pihaknya berupaya menjaga pertumbuhan bisnis dengan melirik sektor-sektor yang prospektif, yakni menyalurkan kredit yang mengutamakan prinsip kehati-hatian (prudent) ke sektor-sektor yang tidak terdampak Covid-19. “Seperti farmasi, telekomunikasi, dan fast moving consumer goods. Selain itu, sebagai upaya mendukung segmen UMKM & ritel, kami tetap menyalurkan kredit (disbursement) secara prudent, khususnya kredit di segmen ritel,” tuturnya.  Bank BUMN ini telah menyiapkan strategi bisnis untuk dijalankan setelah berakhirnya pandemi, yakni menyalurkan kredit, terutama kredit produktif seperti Kredit Modal Kerja dan kredit investasi, ke segmen-segmen yang terdampak Covid-19, terutama UMKM. “Saat ini, Bank Mandiri telah aktif menyalurkan kredit UMKM. Selama Maret 2020, Bank Mandiri masih melakukan penyaluran kredit secara selektif untuk UMKM dan konsumtif sebesar Rp 10,1 triliun,” Royke menerangkan.  Di sisi lain, setelah merebaknya pandemi Covid-19, Bank Mandiri berinovasi dengan memanfaatkan kanal online dalam mengembangkan bisnisnya agar survive di tengah pandemi. Bank ini menyediakan pula fitur bertransaksi secara online dan perbankan digital melalui alat pembayaran e-channel Mandiri Online atau Mandiri Cash Management. Hingga Maret 2020, tercatat 393 juta transaksi finansial melalui e-channel Bank Mandiri, atau tumbuh 13,0%. (\*)  Sri Niken Handayani & Vicky Rachman  www.swa.co.id | Text :  704 characters(avg),  93 words(avg),  144 tokens(avg),  210 tokens(max),  97 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  49 words(avg),  75 tokens(avg),  99 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 396 | Pemprov Jabar Beli 10 Juta Masker dari Ratusan UMKM | Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat, Kusmana Hartadji, mengatakan pihaknya membeli masker usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam dua tahap. Tahap pertama, ia membeli dua juta masker dari 200 UMKM. Selanjutnya, ia akan memesan delapan juta masker dari sekitar 400-500 UMKM. Pemprov Jabar juga akan mendistribusikan jutaan masker dalam paket bantuan sosial (bansos) tahap II. Setiap paket bantuan masing-masing akan ditambahkan masker lima buah. Bansos ini akan disalurkan kepada 1.392.407 Keluarga Rumah Tangga Sasaran (KRTS) Non-Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) selaku penerima bansos tahap II. Pengadaan dan distribusi masker ini dilakukan seiring akan berlakunya denda bagi yang tidak memakai masker di Jabar. Mulai 27 Juli, setiap warga yang tidak memakai masker akan dikenakan sanksi denda atau kerja sosial. Sekretaris Gugus Tugas Covid-19 Jabar, Daud Achmad, mengatakan pihaknya secara intens mematangkan regulasi tersebut. Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan pemerintah pusat akan menerbitkan Instruksi Presiden ( Inpres ) terkait kedisiplinan masyarakat selama pandemi Covid-19. Menurutnya, Inpres akan memperkuat dasar hukum Pergub yang akan dibuat. "Kemarin Pak Jokowi menyampaikan bahwa minggu ini akan keluar Inpres untuk pendisiplinan selama pandemi yang didalamnya ada kewajiban memakai masker, ini menambah kekuatan dasar hukumnya, "kata Kang Emil. Emil, sapaan akrabnya, mengatakan denda sebesar Rp100-150 ribu akan dilengkapi sanksi sosial. Ketika mengumumkan rencana ini pekan lalu, Emil mengatakan denda dilakukan setelah upaya edukasi dan teguran gagal mendisiplinkan masyarakat. Menurutnya, banyak orang yang cuek tidak mengenakan masker di tempat umum. Hingga 17 Juli, Jabar mencatat 5.402 kasus positif Covid-19 dengan 3.071 di antaranya masih aktif. | Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat, Kusmana Hartadji, mengatakan pihaknya membeli masker usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam dua tahap. Tahap pertama, ia membeli dua juta masker dari 200 UMKM. Selanjutnya, ia akan memesan delapan juta masker dari sekitar 400-500 UMKM.  “Tahap pertama ini sudah dilakukan. Masker sudah didistribusikan ke lembaga, dinas, pasar, pesantren dan lainnya,” kata Kusmana kepada wartawan, Jumat (17/7).  Dia mengatakan, pandemi ovid-19 yang telah berlangsung 4 bulan, memukul keras 37.119 UMKM di 27 kabupaten/kota se-Jabar. Berdasarkan survei bulan April, 97 persen UMKM menurun produksinya dan 40 persen di antaranya bahkan berhenti beroperasi. “Tanggapan dari UMKM bagus ya. Minimal tukang jahit tertolong, produksi bangkit lagi, yang kerja juga tertolong dan ada keuntungan,” tambahnya.  Ilustrasi. Beberapa masker batik yang diproduksi oleh Mochamad Sutio Nugroho (foto: courtesy).  Pemda akan Salurkan Jutaan Masker  Pemprov Jabar juga akan mendistribusikan jutaan masker dalam paket bantuan sosial (bansos) tahap II. Setiap paket bantuan masing-masing akan ditambahkan masker lima buah.  Bansos ini akan disalurkan kepada 1.392.407 Keluarga Rumah Tangga Sasaran (KRTS) Non-Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) selaku penerima bansos tahap II.  Ketua Tim Penyaluran Bansos Provinsi Jabar Dudi Sudradjat Abdurachim mengatakan, penambahan masker ini sangatlah penting, mengingat sebagian masyarakat kini telah beraktivitas kembali. "Ada penambahan masker untuk mengantisipasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Itu atas dasar kesepakatan Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Jabar," ujar Dudi.  Dudi menekankan, masker dapat mengurangi risiko penularan Covid-19 di tempat umum. Apalagi kegiatan ekonomi kini dibuka bertahap.  Jabar akan Denda Warga Tanpa Masker  Pengadaan dan distribusi masker ini dilakukan seiring akan berlakunya denda bagi yang tidak memakai masker di Jabar. Mulai 27 Juli, setiap warga yang tidak memakai masker akan dikenakan sanksi denda atau kerja sosial.  Sekretaris Gugus Tugas Covid-19 Jabar, Daud Achmad, mengatakan pihaknya secara intens mematangkan regulasi tersebut. "Ada akademisi yang terlibat dalam penyusunan (regulasi). Nanti bentuknya Peraturan Gubernur (Pergub). Jadi, aturan tidak hanya untuk pelanggar yang tidak menggunakan masker, tapi juga yang menyangkut protokol kesehatan," kata Daud dalam konferensi pers di Gedung Sate, Kota Bandung, Kamis (16/7).  Pergub tersebut ditargetkan selesai dan langsung berlaku pada Senin (27/7). Menurut Daud, dalam regulasi tersebut, sanksi akan dibuat berjenjang. Mulai dari sanksi administrasi sampai denda. "Sanksi administrasi bisa teguran lisan, teguran tertulis, bisa pekerjaan sosial yang harus dikerjakan, bisa juga berupa denda," ucapnya.  Gubernur Jabar Ridwan Kamil ketika mengumumkan rencana denda dalam konferensi pers di Markas Kodam III/Siliwangi, Kota Bandung, Senin (13/7). (Foto: Courtesy/Humas Jabar)  Sementara itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil, mengatakan pemerintah pusat akan menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) terkait kedisiplinan masyarakat selama pandemi Covid-19. Menurutnya, Inpres akan memperkuat dasar hukum Pergub yang akan dibuat.  "Kemarin Pak Jokowi menyampaikan bahwa minggu ini akan keluar Inpres untuk pendisiplinan selama pandemi yang didalamnya ada kewajiban memakai masker, ini menambah kekuatan dasar hukumnya," kata Kang Emil dalam konferensi pers terpisah.  Ketua Tim Penggerak PKK Jabar Atalia Praratya mengenakan masker dalam Gerakan Tanam dan Pelihara 50 Juta Pohon, di Kabupaten Bandung, Sabtu (11/7). (Foto: Courtesy/Humas Jabar)  Emil, sapaan akrabnya, mengatakan denda sebesar Rp100-150 ribu akan dilengkapi sanksi sosial. “Jadi, pilihannya adalah bayar denda atau sanksi sosial, bukan hanya denda tapi dua-duanya kami persiapkan," ucapnya.  Ketika mengumumkan rencana ini pekan lalu, Emil mengatakan denda dilakukan setelah upaya edukasi dan teguran gagal mendisiplinkan masyarakat. Menurutnya, banyak orang yang cuek tidak mengenakan masker di tempat umum.  Hingga 17 Juli, Jabar mencatat 5.402 kasus positif Covid-19 dengan 3.071 di antaranya masih aktif. Pemprov Jabar melaporkan telah melakukan 22.737 tes Polymerase Chain Reaction (PCR) dan 223.376 tes cepat.  Sumber: VoAIndonesia.com | Text :  853 characters(avg),  115 words(avg),  197 tokens(avg),  235 tokens(max),  157 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  93 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 397 | Blibli, Luncurkan Berbagai Fitur dan Inisiatif Baru | Situasi yang diakibatkan pandemi Covid-19 telah memicu akselerasi transformasi digital di industri ritel. Masyarakat yang diharuskan berdiam di rumah terdorong untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi, termasuk untuk berbelanja secara online. Manajemen Blibli mencatat perubahan perilaku pelanggan sejak awal Maret 2020, ketika pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 pertama dan mengeluarkan imbauan work from home ( WFH ). Tren tersebut memicu pertumbuhan order yang signifikan pada kuartal pertama tahun ini di beberapa kategori. BlibliMart yang menyediakan produk kebutuhan sehari-hari tumbuh tiga kali lipat. Galeri Indonesia yang menyediakan produk UMKM tumbuh enam kali lipat. Kategori Kesehatan & Kecantikan tumbuh tiga kali lipat. Adapun kategori Home & Living tumbuh dua kali lipat. Menurut CEO Blibli, Kusumo Martanto, semua gudangnya terletak di dekat pusat populasi yang memungkinkan untuk menjaga kecepatan pengiriman serta didukung armada kurir BES yang melakukan last-mile delivery. Kusumo menyebutkan, Blibli juga telah menyiapkan sejumlah layanan logistik yang end-to-end bagi semua seller, baik UMKM maupun pebisnis FMCG. Seiring terbatasnya operasi toko fisik, makin banyak pedagang yang terdorong berjualan di e-commerce. Tren ini mendorong peningkatan jumlah seller di platform Blibli sebesar 90% di bulan April secara year-on-year. Tiga kategori di Blibli yang mengalami pertumbuhan seller tertinggi adalah kategori BlibliMart, Galeri Indonesia, serta Kesehatan & Kecantikan. Blibli memperkenalkan berbagai fitur dan inisiatif baru yang akan meningkatkan pengalaman berbelanja. Salah satunya, BlibliFresh, sebagai fasilitas kurasi makanan segar seperti sayur, susu UHT, dan buah-buahan, yang banyak dicari pelanggan yang kian memperhatikan kesehatan. Kemudian, di momen Ramadan ini telah diluncurkan Blibli Hasanah, yang menyajikan rangkaian produk untuk memenuhi kebutuhan selama menjalani ibadah puasa. Blibli telah ditunjuk oleh Kementerian Pertanian sebagai platform e-commerce pendukung penyediaan dan distribusi bahan pangan ke masyarakat, terutama di masa wabah corona. Peran Blibli adalah membantu pemerintah untuk memastikan ketersediaan bahan pangan beras melalui platformnya. Sementara di internal perusahaan, Blibli juga membentuk gugus tugas Covid-19 internal dengan contact center (hotline) yang bisa dihubungi karyawan selama 24/7. Kusumo menilai pascapandemi perubahan perilaku berbelanja online yang dipicu keadaan saat ini akan bersifat permanen karena pelanggan dan seller ingin terus merasakan berbagai keuntungan e-commerce. Kami optimistis bisa mempertahankan kinerja bisnis pasca-Covid-19. Apalagi, dengan hadirnya kesempatan baru, seperti libur dan cuti bersama Lebaran 2020 yang pindah menjadi akhir tahun yang berpotensi mendorong belanja konsumsi, leisure, dan wisata. | Situasi yang diakibatkan pandemi Covid-19 telah memicu akselerasi transformasi digital di industri ritel. Masyarakat yang diharuskan berdiam di rumah terdorong untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi, termasuk untuk berbelanja secara online.  PT Global Digital Niaga yang dikenal sebagai penyedia platform Blibli.com mengungkapkan bahwa perubahan perilaku konsumen yang beralih ke online shopping terlihat dari meningkatnya adoption rate terhadap e-commerce. Manajemen Blibli mencatat perubahan perilaku pelanggan sejak awal Maret 2020, ketika pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 pertama dan mengeluarkan imbauan work from home (WFH). Saat itu, transaksi produk kebutuhan sehari-hari, seperti makanan instan dan produk sanitasi, meningkat tajam.  Semakin lama masyarakat menjalankan WFH, pembelian pun bergeser. Yaitu, ke produk makanan segar, multivitamin dan suplemen, sembako, serta produk untuk mendukung aktivitas lain di rumah, seperti peralatan olahraga, perlengkapan dapur, dan perkakas rumah tangga.  Tren tersebut memicu pertumbuhan order yang signifikan pada kuartal pertama tahun ini di beberapa kategori. BlibliMart yang menyediakan produk kebutuhan sehari-hari tumbuh tiga kali lipat. Galeri Indonesia yang menyediakan produk UMKM tumbuh enam kali lipat. Kategori Kesehatan & Kecantikan tumbuh tiga kali lipat. Adapun kategori Home & Living tumbuh dua kali lipat. Namun, Blibli.com juga merasakan penurunan transaksi di beberapa kategori yang sifatnya non-esensial, seperti pada kategori Travel serta Tiket & Voucher.  Blibli yang menyebut dirinya sebagai online superstore dengan menawarkan 16 kategori produk ini didukung oleh operasional infrastruktur logistik yang mencakup 20 warehouse dan 32 hub. Infrastrukturnya tersebar di 15 kota besar.  Menurut CEO Blibli, Kusumo Martanto, semua gudangnya terletak di dekat pusat populasi yang memungkinkan untuk menjaga kecepatan pengiriman serta didukung armada kurir BES yang melakukan last-mile delivery. “Karena Covid-19 membuat e-commerce menjadi tumpuan para seller, Blibli bertanggung jawab untuk memastikan bahwa keseluruhan rantai logistik berjalan lancar agar seller bisa terus memenuhi kebutuhan pelanggan,” kata Kusumo kepada SWA.  Kusumo menyebutkan, Blibli juga telah menyiapkan sejumlah layanan logistik yang end-to-end bagi semua seller, baik UMKM maupun pebisnis FMCG (fast moving consumer goods). “Kami menangani seluruh proses fulfillment, mulai dari warehousing hingga pengiriman, agar seller bisa menghemat pengeluaran karena tidak perlu berinvestasi pada pembangunan infrastruktur milik sendiri,” katanya.  Seiring terbatasnya operasi toko fisik, makin banyak pedagang yang terdorong berjualan di e-commerce. Tren ini mendorong peningkatan jumlah seller di platform Blibli sebesar 90% di bulan April secara year-on-year. Tiga kategori di Blibli yang mengalami pertumbuhan seller tertinggi adalah kategori BlibliMart, Galeri Indonesia, serta Kesehatan & Kecantikan.  Menurut Kusumo, berbagai upaya pun dilakukan pihaknya untuk memastikan bisnis dapat berjalan dan bertahan selama situasi ini serta mampu mengakselerasi kinerja bisnis setelah pandemi berakhir. Di antaranya, dengan menerapkan strategi inti, yaitu peluncuran fitur dan inisiatif yang inovatif bagi pelanggan, serta peningkatan dukungan pemasaran, infrastruktur, dan kewirausahaan bagi seller.  Untuk menopang kinerja bisnis, Blibli memperkenalkan berbagai fitur dan inisiatif baru yang akan meningkatkan pengalaman berbelanja. Salah satunya, BlibliFresh, sebagai fasilitas kurasi makanan segar seperti sayur, susu UHT, dan buah-buahan, yang banyak dicari pelanggan yang kian memperhatikan kesehatan. Kemudian, di momen Ramadan ini telah diluncurkan Blibli Hasanah, yang menyajikan rangkaian produk untuk memenuhi kebutuhan selama menjalani ibadah puasa.  Selain itu, Blibli juga berencana memperkenalkan Blibli PayLater pada Mei ini untuk meningkatkan kemudahan transaksi bagi pelanggan. Hadirnya fitur PayLater memperluas pembayaran di Blibli menjadi sembilan opsi, yang didukung oleh 36 mitra pembayaran, termasuk bank.  Perlu diketahui pula, Blibli telah ditunjuk oleh Kementerian Pertanian sebagai platform e-commerce pendukung penyediaan dan distribusi bahan pangan ke masyarakat, terutama di masa wabah corona. Peran Blibli adalah membantu pemerintah untuk memastikan ketersediaan bahan pangan beras melalui platformnya.  Sementara di internal perusahaan, Blibli juga membentuk gugus tugas Covid-19 internal dengan contact center (hotline) yang bisa dihubungi karyawan selama 24/7. Hotline ini efektif membantu memantau kesehatan seluruh karyawan walaupun sedang menjalankan WFH. Sementara bagi karyawan yang masih bekerja di lapangan (bagian operasi di gudang dan pengiriman), manajemen mempersiapkan kebutuhan APD, menjalankan protokol keamanan dan kesehatan, menyuplai kebutuhan vitamin, serta memantau kesehatan mereka.  Kusumo menilai pascapandemi perubahan perilaku berbelanja online yang dipicu keadaan saat ini akan bersifat permanen karena pelanggan dan seller ingin terus merasakan berbagai keuntungan e-commerce. “Kami optimistis bisa mempertahankan kinerja bisnis pasca-Covid-19. Apalagi, dengan hadirnya kesempatan baru, seperti libur dan cuti bersama Lebaran 2020 yang pindah menjadi akhir tahun yang berpotensi mendorong belanja konsumsi, leisure, dan wisata,” katanya optimistis. (\*)  Arie Liliyah dan Jeihan Kahfi Barlian  www.swa.co.id | Text :  768 characters(avg),  99 words(avg),  153 tokens(avg),  197 tokens(max),  109 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  52 words(avg),  79 tokens(avg),  88 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 398 | Donasi COVID-19 Telkomsel Lebih dari Rp 6 Miliar | Meski berbagai upaya telah dilakukan Telkomsel dalam mendukung pemerintah menekan penyebaran COVID-19, seperti memberikan dukungan paket data gratis bagi paramedis, siswa sekolah dan mahasiswa, anak usaha Telkom ini tidak berhenti memberikan bantuan. Kali ini para direksi dan karyawan Telkomsel mengumpulkan donasi secara sukarela untuk disalurkan kepada masyarakat, tenaga medis dan pekerja formal terdampak COVID-19. Inisiatif corporate social responsibility (CSR) yang didapatkan dari penggalangan dana dari karyawan hingga jajaran direksi Telkomsel diharapkan mampu meringankan beban tenaga medis dan masyarakat terdampak yang terus berjuang selama pandemi COVID-19. Ia melanjutkan, maka dari itu, inisiatif corporate social responsibility (CSR ) yang didapatkan dari penggalangan dana dari karyawan hingga jajaran direksi Telkomsel diharapkan mampu meringankan beban tenaga medis. Telkomsel mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus bergotong royong dalam menjaga Indonesia melewati masa sulit ini dengan baik, karena kami percaya bahwa penanggulangan COVID-19 hanya bisa dilakukan melalui upaya kolektif yang tidak akan terlaksana tanpa kolaborasi di berbagai lini. | Meski berbagai upaya telah dilakukan Telkomsel dalam mendukung pemerintah menekan penyebaran COVID-19, seperti memberikan dukungan paket data gratis bagi paramedis, siswa sekolah dan mahasiswa, anak usaha Telkom ini tidak berhenti memberikan bantuan.  Kali ini para direksi dan karyawan Telkomsel mengumpulkan donasi secara sukarela untuk disalurkan kepada masyarakat, tenaga medis dan pekerja formal terdampak COVID-19. Langkah ini guna mendorong kepedulian dari internal perusahaan, dana yang terkumpul lalu disalurkan melalui platform crowdfunding, BenihBaik, Kitabisa dan Rumah Zakat.  Vice President Corporate Communications Telkomsel, Denny Abidin mengatakan, Telkomsel konsisten terus menunjukkan kepeduliannya kepada seluruh masyarakat dalam menghadapi cobaan pandemi ini.  "Kami menyadari tanggung jawab Telkomsel untuk membantu memastikan kebutuhan masyarakat dapat selalu terpenuhi dalam kondisi apa pun, sejalan dengan semangat perusahaan, karyawan kami pun turut memberikan perubahan nyata di setiap fase kehidupan masyarakat dari waktu ke waktu," ujar pria yang akrab disapa Kang Abe ini.  Ia melanjutkan, maka dari itu, inisiatif corporate social responsibility (CSR) yang didapatkan dari penggalangan dana dari karyawan hingga jajaran direksi Telkomsel diharapkan mampu meringankan beban tenaga medis dan masyarakat terdampak yang terus berjuang selama pandemi COVID-19.  "Gerakan Karyawan Telkomsel Berbagi ini berhasil mengumpulkan donasi lebih dari Rp 6 miliar yang akan diamanahkan melalui Lembaga atau yayasan yang telah disetujui oleh manajemen Telkomsel, antara lain melalui BenihBaik, Kitabisa dan Rumah Zakat. Telkomsel akan memastikan bantuan tersebut disalurkan secara terarah sehingga seluruh manfaat akan diterima oleh pihak-pihak yang membutuhkan," ungkapnya.  Telkomsel mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus bergotong royong dalam menjaga Indonesia melewati masa sulit ini dengan baik, karena kami percaya bahwa penanggulangan COVID-19 hanya bisa dilakukan melalui upaya kolektif yang tidak akan terlaksana tanpa kolaborasi di berbagai lini.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  692 characters(avg),  89 words(avg),  127 tokens(avg),  187 tokens(max),  54 tokens (min).   Summary : 393 characters(avg),  51 words(avg),  72 tokens(avg),  88 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 399 | Tes COVID-19 ManyOption Deteksi Penyebaran Infeksi Corona | ManyOption sebagai aplikasi smart living untuk penghuni dan pengelola apartemen, memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk bisa mendapatkan layanan deteksi COVID-19. ManyOption bekerja sama dengan salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia untuk memberikan layanan deteksi COVID-19 berupa Rapid Test, Swab Test, dan suntik vitamin C. Arif melanjutkan, untuk memesan layanan tersebut sangatlah mudah. Yaitu, dengan mengunduh aplikasi ManyOption melalui Google Play Store di Android kemudian memilih fitur COVID-19 Test. Setelahnya, pengguna dapat memilih layanan berupa Rapid Test, SWAB Test, maupun Suntik Vitamin C. Berikutnya pengguna tinggal mengklik Informasi dan Pemesanan, dan selanjutnya akan langsung dihubungkan ke WhatsApp layanan pemesanan. Untuk pemeriksaan dengan akurasi tinggi maka dapat menggunakan layanan Swab Test. Swab test Corona yang sering juga disebut tes PCR. Dalam swab test Corona, petugas medis akan mengambil sampel apus dari saluran pernapasan, seperti hidung dan tenggorokan. Sampel ini kemudian dibawa diperiksa di bawah mikroskop untuk mendeteksi ada tidaknya DNA virus corona. Riri memaparkan sejumlah keuntungan bagi pemesan layanan deteksi Covid-19 di ManyOption. Di antaranya gratis konsultasi umum dengan customer service kami, gratis masker, dan merchandise menarik bagi 50 orang pendaftar pertama, serta gratis akses webinar maupun event menarik yang kami dan klien apartemen selenggarakan. Seperti yang sudah kami infokan melalui Instagram ManyOption papar Riri. Selain itu, dengan kondisi pandemi ini membuat perjalanan antar daerah menjadi lebih sulit dan membutuhkan dokumen tambahan, seperti Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) dan surat keterangan sehat bebas COVID-19. Dokumen tersebut tidak boleh digunakan secara sembarangan. Jika Anda termasuk yang membutuhkannya, penting bagi Anda untuk mempersiapkannya. Tidak sama dengan surat pernyataan sehat pada umumnya, surat keterangan sehat bebas COVID-19 juga harus menyertakan bukti hasil rapid test atau PCR. Pihak pengelola apartemen juga meyakini layanan COVID-19 Test ManyOption memberikan banyak dampak positif. Hal ini dituturkan oleh salah satu staf pengelola apartemen yang juga penghuni apartemen klien ManyOption, Andriyansa. "Promo masker dan disinfektan yang sebelumnya diadakan ManyOption s bagus dan mendukung lingkungan apartemen agar lebih aware terhadap kesehatan dan mencegah penyebaran virus corona. ManyOption sebagai aplikasi apartemen juga memiliki beragam fitur yang memudahkan penghuni apartemen dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Beragam fitur yang tersedia di aplikasi ManyOption mempermudah segala kebutuhan harian penghuni apartemen. Di antaranya: Pembayaran IPL, Complain (Pelaporan), Emergency (Darurat), Merchant dan sebagainya. | Karena itu, berangkat dari rasa kepedulian untuk turut melakukan pencegahan peningkatan infeksi COVID-19 di Indonesia, ManyOption sebagai aplikasi smart living untuk penghuni dan pengelola apartemen, memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk bisa mendapatkan layanan deteksi COVID-19. “ManyOption bekerja sama dengan salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia untuk memberikan layanan deteksi COVID-19 berupa Rapid Test, Swab Test, dan suntik vitamin C. "Tes ini untuk penghuni apartemen dan publik bisa memesannya melalui aplikasi ManyOption,” urai Arif Susilo, Chief Executive Officer ManyOption.  Arif melanjutkan, untuk memesan layanan tersebut sangatlah mudah. Yaitu, dengan mengunduh aplikasi ManyOption melalui Google Play Store di Android kemudian memilih fitur COVID-19 Test. Setelahnya, pengguna dapat memilih layanan berupa Rapid Test, SWAB Test, maupun Suntik Vitamin C. “Berikutnya pengguna tinggal mengklik Informasi dan Pemesanan, dan selanjutnya akan langsung dihubungkan ke WhatsApp layanan pemesanan,” ujar Arif.  Marketing Communications Manager ManyOption, Riri Anggraheni Eka Rimandasari menambahkan sejumlah perbedaan layanan tes Covid-19 tersebut. “Rapid test adalah metode skrining awal untuk mendeteksi antibodi, yaitu IgM dan IgG, yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona. Namun pembentukan antibodi ini memerlukan waktu, bahkan bisa sampai beberapa minggu. Hal inilah yang bisa menyebabkan keakuratan dari rapid test cukup rendah,” jelas Riri.  Untuk pemeriksaan dengan akurasi tinggi maka dapat menggunakan layanan Swab Test. Swab test Corona yang sering juga disebut tes PCR (polymerase chain reaction). Dalam swab test Corona, petugas medis akan mengambil sampel apus dari saluran pernapasan, seperti hidung dan tenggorokan. Sampel ini kemudian dibawa diperiksa di bawah mikroskop untuk mendeteksi ada tidaknya DNA virus corona. “Tes PCR menganalisis DNA atau RNA (materi genetik virus) yang terdapat dalam virus. Meski sampel hanya mengandung materi genetik dengan jumlah sedikit, pemeriksaan ini dapat melipatgandakan DNA atau RNA tersebut sehingga akurasinya lebih tinggi,” papar Riri.  Adapun yang terakhir, layanan Suntik Vitamin C. Riri menjelaskan, layanan ini lebih ditujukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh penggunanya agar selalu fit di tengah pandemic corona ini. Riri pun memaparkan sejumlah keuntungan bagi pemesan layanan deteksi Covid-19 di ManyOption. “Di antaranya gratis konsultasi umum dengan customer service kami, gratis masker, dan merchandise menarik bagi 50 orang pendaftar pertama, serta gratis akses webinar maupun event menarik yang kami dan klien apartemen selenggarakan. Seperti yang sudah kami infokan melalui Instagram ManyOption” papar Riri.  Selain itu, dengan kondisi pandemi ini membuat perjalanan antar daerah menjadi lebih sulit dan membutuhkan dokumen tambahan, seperti Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) dan surat keterangan sehat bebas COVID-19. Dokumen tersebut tidak boleh digunakan secara sembarangan. “Jika Anda termasuk yang membutuhkannya, penting bagi Anda untuk mempersiapkannya. Tidak sama dengan surat pernyataan sehat pada umumnya, surat keterangan sehat bebas COVID-19 juga harus menyertakan bukti hasil rapid test atau PCR yang mengatakan bahwa Anda negatif. Di layanan deteksi COVID-19 Test ManyOption, Anda bisa meminta konsultasi dokter dari partner penyedia layanan kesehatan sekaligus meminta surat keterangan tersebut, proses deteksi COVID-19 yang cepat dan nyaman akan membuat kebutuhan Anda bisa terlaksana sesuai harapan.” jelas Riri.  Layanan deteksi COVID-19 ini sendiri bisa dipesan oleh siapa saja di wilayah Jabodetabek dengan mengunduh aplikasi ManyOption di Play Store (Android) atau melaui website ManyOption.  Pihak pengelola apartemen juga meyakini layanan COVID-19 Test ManyOption memberikan banyak dampak positif. Hal ini dituturkan oleh salah satu staf pengelola apartemen yang juga penghuni apartemen klien ManyOption, Andriyansa. "Promo masker dan disinfektan yang sebelumnya diadakan ManyOption s bagus dan mendukung lingkungan apartemen agar lebih aware terhadap kesehatan dan mencegah penyebaran virus corona. Lalu, sekarang dengan adanya layanan deteksi COVID-19 test yang ada di ManyOption, saya yakin layanan tersebut akan berkontribusi membantu menekan infeksi corona di lingkungan apartemen maupun umum. Sistemnya yang bekerjasama dengan penyedia layanan kesehatan terpercaya dan memberikan penawaran menarik seperti gratis masker, merchandise dan lainnya akan membuat penghuni apartemen dan publik semakin peduli terhadap pentingnya mendeteksi kesehatan dan menekan penyebaran virus," kata Andriyansa, ME Project Officer Rusunami Bandar Kemayoran  Selain menyediakan fitur layanan deteksi COVID-19, ManyOption sebagai aplikasi apartemen juga memiliki beragam fitur yang memudahkan penghuni apartemen dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Beragam fitur yang tersedia di aplikasi ManyOption mempermudah segala kebutuhan harian penghuni apartemen. Di antaranya: Pembayaran IPL, Complain (Pelaporan), Emergency (Darurat), Merchant dan sebagainya.  Penggunaan aplikasi ManyOption menurut Riri bisa meningkatkan kenyamanan penghuni apartemen untuk tinggal di apartemen tersebut. “Dengan meningkatnya kenyamanan di apartemen, maka akan bisa meningkatkan nilai jual apartemen itu sendiri. Saat ini ManyOption telah bekerja sama dengan 33 property di Jakarta dan Bandung, serta sudah digunakan oleh ribuan user,” jelas dia. | Text :  778 characters(avg),  103 words(avg),  168 tokens(avg),  213 tokens(max),  128 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  52 words(avg),  85 tokens(avg),  96 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 400 | Citi Foundation Salurkan Rp 2 Miliar untuk Penanganan Covid-19 | CEO Citi Indonesi, Batara Sianturi mengatakan, di masa yang penuh tantangan ini, perusahaan ingin mengambil peran aktif dalam turut mengatasi pandemi ini, khususnya bagi masyarakat rentan dan pra sejahtera, serta para pekerja kesehatan yang berada di garda depan. Dipilih sebagai pihak yang menyalurkan bantuan adalah HOPE worldwide Indonesia. Country Director HOPE worldwide Indonesia, Lily Salim mengatakan, Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia telah menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap masyakarat. Oleh karena itu, pihaknya mengapresiasi kesempatan kerja sama dengan Citi Indonesia sebagai upaya kolektif antara berbagai pihak agar dapat mengatasi pandemi ini dengan baik. Dana ini selanjutnya dipergunakan untuk mendukung penanganan COVID-19 dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), program pendidikan kesehatan, sanitasi, perlindungan dan pendidikan untuk anak-anak, serta layanan kesehatan darurat. Karyawan Citi Indonesia juga mendapatkan kesempatan berbagi kebaikan (act of kindness) dengan berdonasi melalui HOPE worldwide Indonesia, untuk merayakan inisiatif tahunan perusahaan yang bernama Global Community Day. Citi dan Citi Foundation telah berkomitmen untuk menyalurkan lebih dari Rp 1 trilliun (US$ 100 juta) dalam bentuk upaya bantuan terhadap komunitas serta pemulihan ekonomi secara global terkait dengan penanganan pandemi COVID-19. Donasi ini juga termasuk kontribusi senilai lebih dari Rp 29 miliar (US$ 2 juta) yang dikumpulkan oleh para karyawan Citi dimana perusahaan juga kemudian menyumbangkan donasi dengan nilai yang sama. | CEO Citi Indonesi, Batara Sianturi mengatakan, di masa yang penuh tantangan ini, perusahaan ingin mengambil peran aktif dalam turut mengatasi pandemi ini, khususnya bagi masyarakat rentan dan pra sejahtera, serta para pekerja kesehatan yang berada di garda depan.  "Kami akan terus menunjukkan nilai-nilai Citi melalui upaya filantropis dan kegiatan bisnis inti kami, sehingga dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi mereka yang membutuhkan," ujarnya.  Dipilih sebagai pihak yang menyalurkan bantuan adalah HOPE worldwide Indonesia. Anggota dari HOPE worldwide, lembaga ini berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan serta berbagai upaya penanganan pascabencana. Bantuan dari Citibank akan disalurkan dalam bentuk 3.000 paket bahan pangan dan nutrisi, 1.000 paket Alat Pelindung Diri (APD) dan 8 unit cuci tangan keliling. Selain itu juga, akan ada serangkaian pelatihan gaya hidup sehat dan bersih untuk meminimalisir dampak penyebaran COVID-19.  Country Director HOPE worldwide Indonesia, Lily Salim mengatakan, Pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia telah menimbulkan dampak yang sangat besar terhadap masyakarat. Oleh karena itu, pihaknya mengapresiasi kesempatan kerja sama dengan Citi Indonesia sebagai upaya kolektif antara berbagai pihak agar dapat mengatasi pandemi ini dengan baik.  Ini merupakan donasi kedua yang diberikan Citi Indonesia untuk penanganan COVID-19. Sebelumnya Citi Indonesia dan PT. BNP Paribas Asset Management (PT BNP Paribas AM) menyalurkan bantuan sebesar Rp 500 juta, yang diberikan kepada Palang Merah Indonesia dan UNICEF Indonesia. Donasi ini merupakan penyaluran dana sosial dari Reksa Dana Indeks BNP Paribas IDX30 Filantropi, sebagai salah satu Reksa Dana dengan tema investasi berkelanjutan (Social Responsible Investment atau SRI) yang dikelola oleh PT BNP Paribas AM.  Dana ini selanjutnya dipergunakan untuk mendukung penanganan COVID-19 dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), program pendidikan kesehatan, sanitasi, perlindungan dan pendidikan untuk anak-anak, serta layanan kesehatan darurat. Selain itu, karyawan Citi Indonesia juga mendapatkan kesempatan berbagi kebaikan (act of kindness) dengan berdonasi melalui HOPE worldwide Indonesia, untuk merayakan inisiatif tahunan perusahaan yang bernama Global Community Day.  Secara global, Citi dan Citi Foundation telah berkomitmen untuk menyalurkan lebih dari Rp 1 trilliun (US$ 100 juta) dalam bentuk upaya bantuan terhadap komunitas serta pemulihan ekonomi secara global terkait dengan penanganan pandemi COVID-19. Donasi ini juga termasuk kontribusi senilai lebih dari Rp 29 miliar (US$ 2 juta) yang dikumpulkan oleh para karyawan Citi dimana perusahaan juga kemudian menyumbangkan donasi dengan nilai yang sama. Donasi tersebut selanjutnya akan disalurkan kepada sejumlah organisasi nirlaba/ Non-Governmental Organization, antara lain United Nationals Development Programme, International Rescue Committee, International Organization for Migration and Direct Relief.  Editor : Eva Martha rahayu  www.swa.co.id | Text :  759 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  199 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 399 characters(avg),  54 words(avg),  77 tokens(avg),  86 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 401 | Upaya IMPC dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 | Di tengah keterbatasan alat pelindung diri (APD) bagi petugas medis di garis depan penanganan wabah Covid-19, PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) tak mau berpangku tangan. Perusahaan yang dikenal sebagai produsen atap dan bahan bangunan berbahan polikarbonat ini memodifikasi fasilitas produksinya untuk membuat face shield secara massal. Menurut Phillip, keputusan manajemen perusahaan mengalihkan fasilitas produksinya untuk membuat face shield dan alat-alat penunjang kesehatan lainnya berlangsung cukup cepat. Inisiatif ini muncul pada 24 Maret 2020, ketika pihaknya mengetahui bahwa tenaga medis di Indonesia kekurangan face shield dan kualitas produk impor masih kurang bagus. Philip mengatakan, pada hari pertama produksi face shield, IMPC bisa menghasilkan 800 unit per hari. Dalam kurun waktu sekitar satu bulan, kapasitas produksi kami sudah bisa di atas 6.000 face shield per hari. IMPC telah mengembangkan beberapa jenis varian face shield yang terbuat dari bahan plastik polikarbonat premium ataupun bahan polipropilena (PP) yang ekonomis. Menyadari besarnya risiko yang dihadapi tenaga medis terhadap paparan virus Covid-19, IMPC merasa tak cukup hanya memproduksi face shield, tetapi juga menghadirkan kotak pelindung berupa intubation box dan bilik swab yang bertujuan menciptakan lingkungan yang aman bagi pekerja medis. Selain itu, IMPC juga memperkenalkan protective partition, yang umumnya digunakan sebagai pembatas antara kasir dan konsumen. Dalam waktu beberapa bulan ke depan, kami masih akan meluncurkan beberapa varian produk baru khusus untuk penanganan aplikasi antivirus dan bakteri, kata Haryanto. Kami senang bisa ikut serta bersama dengan pemerintah dalam melawan pandemi Covid-19 ini, ia menambahkan. | Di tengah keterbatasan alat pelindung diri (APD) bagi petugas medis di garis depan penanganan wabah Covid-19, PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) tak mau berpangku tangan. Perusahaan yang dikenal sebagai produsen atap dan bahan bangunan berbahan polikarbonat ini memodifikasi fasilitas produksinya untuk membuat face shield secara massal.  Face shield berupa pelindung wajah transparan yang memblokir wajah dan mata dari kontak dengan cairan merupakan peralatan penting bagi petugas medis. Ide awal pembuatan face shield di lingkungan perusahaan ini dicetuskan oleh Phillip Tjipto, Kepala Pengembangan Bisnis IMPC. Dikonfirmasi soal ini, Phillip mengaku terinspirasi oleh beberapa perusahaan global yang menggeser lini produksinya untuk keperluan medis, seperti Nike, Ford, dan 3M yang memproduksi face shield, serta General Motors dan Dyson yang memproduksi ventilator.  Menurut Phillip, keputusan manajemen perusahaan mengalihkan fasilitas produksinya untuk membuat face shield dan alat-alat penunjang kesehatan lainnya berlangsung cukup cepat. Ia menuturkan, inisiatif ini muncul pada 24 Maret 2020, ketika pihaknya mengetahui bahwa tenaga medis di Indonesia kekurangan face shield dan kualitas produk impor masih kurang bagus. “Dua hari berikutnya kami sudah menyiapkan sampel dan keesokan harinya sudah mulai produksi,” cerita Phillip kepada SWA melalui fasilitas video conference.  Pekerjaan assembling atau perakitan face shield ini dilakukan oleh anak usaha IMPC, PT Kreasi Dasatama. Menurut Philip, perusahaannya tidak perlu menyediakan investasi yang besar, sebab hanya mengalihkan sebagian besar peralatan mesin dan tenaga kerja untuk proses produksi face shield tersebut.  Philip mengatakan, pada hari pertama produksi face shield, IMPC bisa menghasilkan 800 unit per hari. “Dalam kurun waktu sekitar satu bulan, kapasitas produksi kami sudah bisa di atas 6.000 face shield per hari,” katanya. Produk APD dari IMPC ini ada yang dijual dan ada yang didonasikan ke beberapa yayasan dan rumah sakit.  IMPC telah mengembangkan beberapa jenis varian face shield yang terbuat dari bahan plastik polikarbonat premium ataupun bahan polipropilena (PP) yang ekonomis. “Untuk pengembangan produk ini, kami melakukan studi dengan produk luar negeri yang menggunakan polikarbonat, seperti di Eropa dan Amerika,” ungkapnya.  Pada aspek desain, pihaknya berupaya mendengarkan setiap umpan balik, mulai dari Kemenkes, BNPB, rumah sakit, hingga kalangan pelaku kesehatan, untuk dapat menciptakan produk yang lebih baik.  Menyadari besarnya risiko yang dihadapi tenaga medis terhadap paparan virus Covid-19, IMPC merasa tak cukup hanya memproduksi face shield, tetapi juga menghadirkan kotak pelindung berupa intubation box dan bilik swab yang bertujuan menciptakan lingkungan yang aman bagi pekerja medis. Selain itu, IMPC juga memperkenalkan protective partition, yang umumnya digunakan sebagai pembatas antara kasir dan konsumen di toko ritel seperti supermarket dan minimarket, serta usaha yang berbasis loket lainnya.  “Di masa yang genting ini, sangatlah penting bagi perusahaan manufaktur untuk terus melakukan inovasi dan beradaptasi secara konstan terhadap perubahan pasar yang drastis,” kata Philip menandaskan.  Pada kesempatan yang sama, Dirut IMPC Haryanto Tjiptodihardjo menyebutkan bahwa IMPC akan terus berinovasi dan berkomitmen memberikan kontribusi dalam memutus rantai penularan Covid-19 dengan produk baru yang dihasilkannya.  “Dalam waktu beberapa bulan ke depan, kami masih akan meluncurkan beberapa varian produk baru khusus untuk penanganan aplikasi antivirus dan bakteri,” kata Haryanto. “Kami senang bisa ikut serta bersama dengan pemerintah dalam melawan pandemi Covid-19 ini,” ia menambahkan. (\*)  www.swa.co.id | Text :  742 characters(avg),  101 words(avg),  157 tokens(avg),  194 tokens(max),  64 tokens (min).   Summary : 346 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  88 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 402 | Ini Fitur Rapid Diagnostic Test Karya Anak Bangsa | Task Force Riset dan Inovasi Teknologi Penanganan Pandemi Covid-19 yang dibentuk Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi ( BPPT ) l dengan nama TFRIC-19 BPPT telah berhasil membangun ekosistem inovasi, serta menghasilkan beberapa produk yang sudah teraplikasi. Salah satu langkah penting dalam penanganan Covid-19 adalah penguatan testing. Pengujian cepat (rapid test) menjadi pilihan. Ketergantungan produk rapid test diagnostic ( RDT) pada impor, mendorong TFRIC-19 melakukan aksi cepat pengembangan produk RDT dalam negeri. Produk RI-GHA-COVID-19 memiliki fitur produk yang cepat dan praktis dalam penggunaan, hasil deteksi muncul dalam 15 menit tanpa membutuhkan alat tambahan maupun tenaga yang terlatih, alat uji yang fleksibel, dapat menggunakan sampel serum, plasma, atau whole blood untuk mendeteksi OTG, ODP, PDP, dan orang pasca infeksi. Produk ini telah di uji validasi pada skala laboratorium dengan hasil nilai sensitivitas IgM 96,8%, IgG 74% (uji pada 40 serum pasien (+) dari Balitbangkes (confirmed RT-PCR ) dan Spesifisitas IgM 98% , IgG 100% (uji pada RI-GHA telah mengantongi 2 Nomor Ijin Edar dari Kemenkes RI, yaitu AKD 20303020697 untuk PT. Hepatika Mataram dan AKD 20303021173 untuk PT Prodia Diagnostic Line. BPPT melalui BLU Pusat Pelayanan Teknologi (PUSYANTEK) terus mendorong tahapan hilirisasi dan komersialisasi. Selain Kementerian Kesehatan, beberapa instansi, dan pihak lain juga telah mengajukan permintaan atau pemesanan produk RI-GHA-Covid-19 ini, di antaranya Bank BNI, Pemkot Tangerang, Yayasan Budha Tsu Chi, PT JPPI, Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta, Klinik Kesehatan dan pihak lain, termasuk Kemenko PMK. TFRIC-19 telah menyiapkan skenario, agar bahan baku RDT RI-GHA ini bisa diproduksi di dalam negeri. Selain RI-GHA-Covid-19, BPPT bersama Nusantics dan PT Biofarma telah berhasil melakukan inovasi produk untuk penguatan pemeriksaan Gold Standar Covid-19 dengan menggunakan PCR. BioCOV-19, reagen untuk pemeriksaan spesimen menggunakan PCR telah diproduksi oleh PT. Biofarma sebanyak 100.000 tes dengan dukungan pendanaan dari Gerakan Indonesia Pasti Bisa. | Task Force Riset dan Inovasi Teknologi Penanganan Pandemi Covid-19 yang dibentuk Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) l dengan nama TFRIC-19 BPPT telah berhasil membangun ekosistem inovasi, serta menghasilkan beberapa produk yang sudah teraplikasi.  Salah satu langkah penting dalam penanganan Covid-19 adalah penguatan testing. Pengujian cepat (rapid test) menjadi pilihan. Ketergantungan produk rapid test diagnostic (RDT) pada impor, mendorong TFRIC-19 melakukan aksi cepat pengembangan produk RDT dalam negeri. Deteksi antibodi IgG dan IgM yang terbentuk pada seseorang yang terinfeksi Covid-19 menjadi pilihan pengembangan produk RDT dengan teknik imunokromatografi.  Bersama UGM, UNAIR dan PT Hepatika Mataram, BPPT melakukan inovasi produk RDT tersebut. Tahapan desain dan prototyping, validasi, registrasi dan produksi dilakukan dalam waktu yang relaitf singkat.  Produk RI-GHA-COVID-19 memiliki fitur produk yang cepat dan praktis dalam penggunaan, hasil deteksi muncul dalam 15 menit tanpa membutuhkan alat tambahan maupun tenaga yang terlatih, alat uji yang fleksibel, dapat menggunakan sampel serum, plasma, atau whole blood untuk mendeteksi OTG, ODP, PDP, dan orang pasca infeksi.  Produk ini telah di uji validasi pada skala laboratorium dengan hasil nilai sensitivitas IgM 96,8% , IgG 74% (uji pada 40 serum pasien (+) dari Balitbangkes (confirmed RT-PCR) dan Spesifisitas IgM 98% , IgG 100% (uji pada 100 koleksi serum).  Produk ini juga dilakukan uji akurasi di beberapa Rumah Sakit (sekitar 4000 kit) di Yogyakarta (3 RS), Surakarta (1 RS), Semarang (1 RS) dan Surabaya (2 RS), dan diperkuat dengan uji lapang (sekitar 6000 kit), yaitu uji akurasi (2 puskesmas), dan untuk skrining (23 puskesmas dan 2 Desa di Kabupaten Sleman). Saat ini RI-GHA-Covid-19 juga sedang dilakukan uji validasi di Balitbangkes Kementerian Kesehatan (sebanyak 200 kit).  RI-GHA telah mengantongi 2 Nomor Ijin Edar dari Kemenkes RI, yaitu AKD 20303020697 untuk PT. Hepatika Mataram dan AKD 20303021173 untuk PT Prodia Diagnostic Line.  BPPT melalui BLU Pusat Pelayanan Teknologi (PUSYANTEK) terus mendorong tahapan hilirisasi dan komersialisasi. RDT RI-GHA-Covid-19 diproduksi oleh PT Hepatika Mataram dengan kapasitas 100.000 kit per bulan. Untuk meningkatkan kapasitas produksi, telah terjalin kerja sama antara PT Hepatika Mataram dengan PT Prodia Diagnostic Line yang memiliki kapasitas produksi 100.000 kit per bulan dan ke depannya akan ditingkatkan menjadi 150.000 kit per bulan. Harga produk RI-GHA-Covid-19 adalah Rp 75.000,-/ kit. BLU Pusat Layanan Teknologi (PUSYANTEK) sudah mendapatkan mitra industri lainnya untuk meningkatkan kapasitas produksi RDT RI-GHA-Covid-19 sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan untuk kepentingan ekspor.  Selain Kementerian Kesehatan, beberapa instansi, dan pihak lain juga telah mengajukan permintaan atau pemesanan produk RI-GHA-Covid-19 ini, di antaranya Bank BNI, Pemkot Tangerang, Yayasan Budha Tsu Chi, PT JPPI, Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta, Klinik Kesehatan dan pihak lain, termasuk Kemenko PMK.  “TFRIC-19 telah menyiapkan skenario, agar bahan baku RDT RI-GHA ini bisa diproduksi di dalam negeri. Saat ini TFRIC telah menyiapkan aksi pengembangan teknologi produksi antigen dalam negeri sebagai bahan baku produk Rapid Test RI-GHA IgM/IgG, dengan berbasis pada desain dari sekuen virus Covid-19 orang Indonesia. Diharapkan dengan bahan baku ini akan menunjang kemandirian produk rapid test Covid-19 di Indonesia,” kata Kepala BPPT, Hammam Riza dalam keterangan resminya, (9/7/2020).  Selain RI-GHA-Covid-19, BPPT bersama Nusantics dan PT Biofarma telah berhasil melakukan inovasi produk untuk penguatan pemeriksaan Gold Standar Covid-19 dengan menggunakan PCR. BioCOV-19, reagen untuk pemeriksaan spesimen menggunakan PCR telah diproduksi oleh PT. Biofarma sebanyak 100.000 tes dengan dukungan pendanaan dari Gerakan Indonesia Pasti Bisa.  Saat ini Biofarma telah melakukan produksi komersial untuk memenuhi permintaan BioCOV-19 dari beberapa pihak dengan kapasitas produksi 200.000 kit per bulan.  Ventilator darurat dan Laboratorium Mobile BSL2 juga merupakan produk inovasi BPPT bersama mitra lain dalam TFRIC-19 yang memberikan manfaat penting dalam upaya penguatan aksi penanganan Covid-19. Komersialiasi kedua produk tersebut juga sedang dalam proses.  “Dalam waktu yang tidak terlalu lama, di bawah koordinasi Kementrian Ristek/BRIN, BPPT bersama tim TFRIC-19 akan meluncurkan beberapa produk inovasi lain untuk penanganan Covid-19,” ujar Hammam mengakhiri.  Editor : eva Martha rahayu  ww.swa.co.id | Text :  907 characters(avg),  125 words(avg),  227 tokens(avg),  282 tokens(max),  195 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  59 words(avg),  106 tokens(avg),  150 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 403 | Bantuan Asetku untuk Tenaga Medis COVID-19 | Aplikasi Fintech Peer to Peer Lending (P2P) Asetku bersama dengan dukungan lender retail/individual menyerahkan bantuan untuk tenaga medis di beberapa rumah sakit kawasan DKI Jakarta. Bantuan berupa alat pelindung diri untuk tenaga medis yaitu 1.400 pcs hazmat suit, 1.200 pcs face shield, 1.300 pcs masker n95 telah diterima oleh RSUP Persahabatan, Jakarta Timur dan RSUD Tarakan Jakarta Pusat. Petugas piket donasi RSUD Takaran, Supri mengungkapkan, penggunaan hazmat suit dalam sehari bisa lebih dari 100 pcs terutama di Unit Gawat Darurat dan rawat inap. Semua yang berinteraksi dengan pasien COVID-19, perlu menggunakan APD mulai dari petugas medis hingga petugas kebersihan. Dan itu semua hanya sekali pakai. Terutama masker N95 sangat dibutuhkan sekali di sini. Andrisyah Tauladan, Direktur Asetku, menjelaskan, donasi ini merupakan bentuk kepedulian dan apresiasi Asetku kepada tim medis Indonesia yang telah berjuang di garda terdepan selama pandemi. Dia berharap, semoga donasi ini dapat sedikit meringankan beban para pejuang kesehatan dan semoga bisa menjadi support dalam mendukung proses penanganan COVID-19 di Indonesia. | Aplikasi Fintech Peer to Peer Lending (P2P) Asetku bersama dengan dukungan lender retail/individual menyerahkan bantuan untuk tenaga medis di beberapa rumah sakit kawasan DKI Jakarta. Bantuan berupa alat pelindung diri untuk tenaga medis yaitu 1.400 pcs hazmat suit, 1.200 pcs face shield, 1.300 pcs masker n95 telah diterima oleh RSUP Persahabatan, Jakarta Timur dan RSUD Tarakan Jakarta Pusat.  Pihak rumah sakit mengatakan kebutuhan akan alat pelindung diri hingga kini masih sangat diperlukan. Menurut anggota tim donasi RSUP Persahabatan, Erwin, donasi yang diterima oleh rumah sakit saat ini khususnya RSUP Persahabatan kian menurun jika dibandingkan saat awal pandemi. Sedangkan kebutuhan akan alat pelindung diri tiap hari terus meningkat.  RSUP Persahabatan menerima pasien COVID-19 dengan penyakit bawaan, jika pasien tanpa penyakit bawaan akan dilarikan ke RS Wisma Atlet. “Kebutuhan kami terus meningkat tiap hari, jadi hingga saat ini kami sangat terbuka dengan donasi, khususnya alat pelindung diri," ujarnya.  Petugas piket donasi RSUD Takaran, Supri mengungkapkan, penggunaan hazmat suit dalam sehari bisa lebih dari 100 pcs terutama di Unit Gawat Darurat dan rawat inap. “Semua yang berinteraksi dengan pasien COVID-19, perlu menggunakan APD mulai dari petugas medis hingga petugas kebersihan. Dan itu semua hanya sekali pakai. Terutama masker N95 sangat dibutuhkan sekali di sini,” katanya.  Andrisyah Tauladan, Direktur Asetku, menjelaskan, donasi ini merupakan bentuk kepedulian dan apresiasi Asetku kepada tim medis Indonesia yang telah berjuang di garda terdepan selama pandemi. “Donasi akan kami bagi menjadi beberapa kloter, dan kloter pertama ini kami fokuskan kepada tim medis di beberapa RS. Selanjutnya kepada individu atau pelaku usaha yang sampai saat ini masih terdampak akibat pandemi. Berikutnya akan kami lihat dan menyesuaikan dengan kebutuhan nanti," kata Andrisyah. Dia berharap, semoga donasi ini dapat sedikit meringankan beban para pejuang kesehatan dan semoga bisa menjadi support dalam mendukung proses penanganan COVID-19 di Indonesia. | Text :  691 characters(avg),  98 words(avg),  147 tokens(avg),  217 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  54 words(avg),  85 tokens(avg),  99 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 404 | Uni-Charm Indonesia Donasi Popok Dewasa dan Pembalut untuk Tenaga Medis Ja-Tim | Lonjakan jumlah kasus COVID-19 di beberapa wilayah di Indonesia masih menunjukkan angka yang cukup signifikan. Di Indonesia, per 30 Juni 2020 laporan kasus positif COVID-19 mencapai 56,385 dengan DKI Jakarta dan Jawa Timur sebagai provinsi dengan jumlah kasus positif COVID-19 tertinggi di Indonesia. Dengan aktivitas 24 jam dalam merawat dan melayani pasien di rumah sakit, para tenaga medis, tenaga kesehatan dan paramedis bertugas dan bekerja bergantian dalam waktu yang cukup lama dan mereka wajib selalu menggunakan APD yang tidak bisa dilepas pakai karena keterbatasan jumlahnya, sehingga terkadang memaksa mereka untuk harus bisa menahan buang air kecil hingga berjam-jam. Merespons kondisi ini, PT Uni-Charm Indonesia Tbk sebagai produsen popok bayi sekali pakai, pembalut wanita, popok dewasa dengan market share terbesar di Indonesia, dan beberapa produk lainnya, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi secara maksimal dan berperan aktif dalam segala bentuk kegiatan dalam menangani dan mengatasi pandemi ini. Uni-Charm Indonesia kembali memberikan donasi Lifree popok dewasa sekali pakai serta Charm pembalut wanita dengan total donasi lebih dari 40.000 lembar dan menyerahkan secara langsung kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Jawa Timur yang berlokasi di Gedung Negara Grahadi, pekan ini. Unicharm selalu berupaya dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen dalam tanggung jawab pemasyarakatan, tambahnya. Unicharm selalu berupaya dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen dalam tanggung jawab pemasyarakatan. Unicharm selalu berupaya dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen dalam tanggung jawab pemasyarakatan. | Lonjakan jumlah kasus COVID-19 di beberapa wilayah di Indonesia masih menunjukkan angka yang cukup signifikan. Di Indonesia, per 30 Juni 2020 laporan kasus positif COVID-19 mencapai 56,385 dengan DKI Jakarta dan Jawa Timur sebagai provinsi dengan jumlah kasus positif COVID-19 tertinggi di Indonesia.  Meski terdapat juga peningkatan dalam angka kesembuhan pasien namun hingga saat ini, Jawa Timur dalam beberapa waktu terakhir mencatatkan tambahan pasien terbanyak yang menyebabkan puluhan rumah sakit rujukan di wilayah Jawa Timur, khususnya Surabaya dan sekitarnya, cukup kesulitan dalam ketersediaan alat pelindunh diri (APD) sekali pakai.  Dengan aktivitas 24 jam dalam merawat dan melayani pasien di rumah sakit, para tenaga medis, tenaga kesehatan dan paramedis bertugas dan bekerja bergantian dalam waktu yang cukup lama dan mereka wajib selalu menggunakan APD yang tidak bisa dilepas pakai karena keterbatasan jumlahnya, sehingga terkadang memaksa mereka untuk harus bisa menahan buang air kecil hingga berjam-jam. Oleh karena itu, pemakaian popok dewasa sekali pakai sangat bermanfaat sekali bagi para tenaga medis mereka dalam penanganan pasien COVID-19, dan juga bagi para pasien usia senior.  Sebagai petugas medis, sudah menjadi tanggung jawab mereka untuk turun ke lapangan menangani langsung pasien positif COVID-19 yang dirawat. Sehingga, menggunakan APD merupakan kewajiban setiap hari saat memasuki zona merah. Memang menggunakan APD ini tidak nyaman, dari mulai kesulitan bernafas, menahan lapar hingga menahan buang air.  "Sementara jumlah APD sangat terbatas, sehingga ketika kami menggunakan APD, kami harus memanfaatkannya semaksimal mungkin hingga berjam-jam dan tidak bisa dilepas pasang”, ujar salah seorang perawat di zona merah RSUD Dr Soetomo Surabaya yang enggan disebutkan namanya.  Merespons kondisi ini, PT Uni-Charm Indonesia Tbk sebagai produsen popok bayi sekali pakai, pembalut wanita, popok dewasa dengan market share terbesar di Indonesia, dan beberapa produk lainnya, memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi secara maksimal dan berperan aktif dalam segala bentuk kegiatan dalam menangani dan mengatasi pandemi ini serta berupaya agar para tenaga medis, tenaga kesehatan dan paramedis dapat menunaikan tugas mulianya tanpa rasa khawatir adanya gangguan kesehatan karena tidak lagi harus menahan keinginan buang air kecil walau dalam keterbatasan kondisi selama masa tugas, dan dapat digunakan juga oleh pasien usia senior.  Sebagai kelanjutan dari aktivitas donasi ke 32 RS Rujukan di wilayah Jakarta dan Karawang yang dilakukan di bulan Mei lalu, Uni-Charm Indonesia kembali memberikan donasi Lifree popok dewasa sekali pakai serta Charm pembalut wanita dengan total donasi lebih dari 40.000 lembar dan menyerahkan secara langsung kepada kepada Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Jawa Timur yang berlokasi di Gedung Negara Grahadi, pekan ini.  Pemberian donasi ini dilakukan oleh Kozo Nozaki sebagai representatif manajemen PT Uni-Charm Indonesia Tbk, dan diterima langsung Drs. Abimanyu Ponco Atmojo Iswinarno, MM Asisten Administrasi Umum Setdaprov Jatim. “Melihat apa yang terjadi dan dialami oleh petugas medis di lapangan sehari-hari membuat kami merasa bahwa perusahaan perlu mengambil langkah untuk turut berkontirbusi, terutama mempertimbangkan bahwa produk kami menjadi solusi dari permasalahan ini, ” kata Kozo Nozaki, saat ditemui di Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Jawa Timur.  “Seperti apa yang menjadi dasar perusahaan kami, bahwa Unicharm selalu berupaya dengan sungguh-sungguh dan berkomitmen dalam tanggung jawab pemasyarakatan”, tambahnya.  www.swa.co.id | Text :  722 characters(avg),  101 words(avg),  144 tokens(avg),  223 tokens(max),  37 tokens (min).   Summary : 327 characters(avg),  44 words(avg),  65 tokens(avg),  69 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 405 | Mandiri Sekuritas Salurkan 2.500 APD dan Alkes | PT Mandiri Sekuritas kembali menyalurkan bantuan alat pelindung diri (APD) dan alat kesehatan (alkes) untuk para dokter dan tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Bantuan berupa lebih dari 2.500 APD dan alat kesehatan yang terdiri dari antara lain, 1.300 hazmat, 120 masker bedah, 100 masker N95, 190 sarung tangan, 500 face shield, 140 hand sanitizer, dan 200 Reagen Rapid. Direktur Mandiri Sekuritas, Theodora VN Manik mengatakan bantuan APD dan alat kesehatan ini merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung dan melindungi para dokter dan tenaga medis dalam melayani proses penyembuhan pasien Covid-19. Bantuan ini sebagian berasal dari sumbangan sukarela karyawan Mandiri Sekuritas, kami mengimbau mereka untuk berbagi kepada sesama dan bersatu melawan pandemi, ucap Theodora. Menghadapi pandemi Covid-19 tahun ini, Mandiri Sekuritas memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) untuk membantu penanggulangan pandemi. Tiga fokus utama CSR Mandiri Sekuritas tahun ini adalah bantuan APD untuk tenaga medis, beasiswa pendidikan kepada para pelajar dan mahasiswa yang berprestasi, serta bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak. Perusahaan sekuritas ini juga telah menyalurkan bantuan lebih dari 1.100 APD dan alkes ke Rumah Sakit Persekutuan Gereja Indonesia Cikini Jakarta dan Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) Depok, Jawa Barat, April 2020. Perusahaan juga telah menyerahkan ratusan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 di sekitar tempat tinggal para karyawan, Mei 2020. Sebagai bagian dari warga perusahaan, perseroan telah berperan aktif dalam melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 dengan memberlakukan kebijakan work from home (WFH) dan work from office (WFO) secara bergantian di masa new normal. Perusahaan juga memberlakukan protokol kesehatan kepada seluruh karyawan, menyediakan hotline penanganan Covid-19, serta rutin menyemprot disinfektan rutin seluruh ruang kantor. | PT Mandiri Sekuritas kembali menyalurkan bantuan alat pelindung diri (APD) dan alat kesehatan (alkes) untuk para dokter dan tenaga medis yang merawat pasien Covid-19. Bantuan berupa lebih dari 2.500 APD dan alat kesehatan yang terdiri dari antara lain, 1.300 hazmat, 120 masker bedah, 100 masker N95, 190 sarung tangan, 500 face shield, 140 hand sanitizer, dan 200 Reagen Rapid itu didonasikan untuk Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia (RSU UKI), Cawang, Jakarta. Kedua rumah sakit tersebut, masing-masing telah merawat sekitar 200 pasien Covid-19.  Direktur Mandiri Sekuritas, Theodora VN Manik mengatakan bantuan APD dan alat kesehatan ini merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung dan melindungi para dokter dan tenaga medis dalam melayani proses penyembuhan pasien Covid-19. “Bantuan ini sebagian berasal dari sumbangan sukarela karyawan Mandiri Sekuritas, kami mengimbau mereka untuk berbagi kepada sesama dan bersatu melawan pandemi,” ucap Theodora di Jakarta, Jum’at (3/7/2020).  Mandiri Sekuritas mencermati para dokter dan tenaga medis masih terus berjuang di garda terdepan untuk menangani pasien Covid-19. “Karena itu, Mandiri Sekuritas memberikan perhatian khusus melalui bantuan APD yang sesuai standar medis kepada sejumlah rumah sakit di Jakarta,” ujar Theodora.  Menghadapi pandemi Covid-19 tahun ini, Mandiri Sekuritas memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) untuk membantu penanggulangan pandemi. Tiga fokus utama CSR Mandiri Sekuritas tahun ini adalah bantuan APD untuk tenaga medis, beasiswa pendidikan kepada para pelajar dan mahasiswa yang berprestasi, serta bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 “Seperti pemberian donasi berupa bahan pangan,” sebut Theodora.  Dalam waktu dekat, perusahaan juga akan menyalurkan bantuan APD kepada Puskesmas Wanajaya, Bekasi, Jawa Barat sebanyak 200 hazmat, 100 face shield, 50 masker bedah, 50 sarung tangan, dan 50 hand sanitizer. Lebih lanjut, Perusahaan juga berencana akan memberikan beasiswa kepada para pelajar dan mahasiswa berprestasi yang terdampak ekonomi akibat pandemi.  Perusahaan sekuritas ini juga telah menyalurkan bantuan lebih dari 1.100 APD dan alkes ke Rumah Sakit Persekutuan Gereja Indonesia (RS PGI) Cikini Jakarta dan Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) Depok, Jawa Barat, April 2020. Perusahaan juga telah menyerahkan ratusan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 di sekitar tempat tinggal para karyawan, Mei 2020.  Theodora menyampaikan warga masyarakat memiliki peranan penting dalam menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia, yaitu dengan peduli dan disiplin menjalankan protokol kesehatan di fase kenormalan baru (new normal) saat beraktivitas di luar rumah. Protokol kesehatan yang dapat diterapkan adalah memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan menjauhi kerumunan.  Sebagai bagian dari warga perusahaan, perseroan telah berperan aktif dalam melakukan pencegahan dan penanganan Covid-19 dengan memberlakukan kebijakan work from home (WFH) dan work from office (WFO) secara bergantian di masa new normal. Perusahaan juga memberlakukan protokol kesehatan kepada seluruh karyawan, menyediakan hotline penanganan Covid-19, serta rutin menyemprot disinfektan rutin seluruh ruang kantor.  www.swa.co.id | Text :  662 characters(avg),  90 words(avg),  143 tokens(avg),  170 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  54 words(avg),  82 tokens(avg),  101 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 406 | Pemerintah Siapkan Protokol Kesehatan Wisata Berbasis Alam | Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tengah menyiapkan protokol kesehatan Covid-19 di destinasi-destinasi wisata berbasis alam di Indonesia. Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kemenko Marves, Kosmas Harefa berharap hal itu mampu mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan lokal di era kenormalan baru. Pemerintah ingin memastikan penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata berbasis alam telah dilengkapi sarana pendukung. Lebih lanjut, Kosmas mengatakan pengoptimalan destinasi wisata berbasis alam akan berkontribusi pada perekonomian daerah. Saat wisatawan datang, kata dia, maka lapangan kerja tercipta. Untuk mempercepat pemulihan sektor pariwisata, pemerintah bahkan mengucurkan stimulus dana pemulihan ekonomi nasional. | Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tengah menyiapkan protokol kesehatan Covid-19 di destinasi-destinasi wisata berbasis alam di Indonesia. Asisten Deputi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan, Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kemenko Marves, Kosmas Harefa berharap hal itu mampu mendongkrak jumlah kunjungan wisatawan lokal di era kenormalan baru.  Kosmas penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata berbasis alam akan mengutamakan prinsip Cleanliness, Health, and Safety (CHS). "CHS ini diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap destinasi dan industri pariwisata Indonesia paska covid-19," kata dia dalam keterangan tertulis, Kamis, 2 Juli 2020.  Kosmas mengatakan destinasi wisata berbasis alam memiliki risiko penularan yang lebih rendah dibanding dengan destinasi wisata di perkotaan yang biasanya mengundang kerumunan orang. Meski demikian, dia tidak ingin risiko penularan yang minim ini disepelekan.  Karenanya, pemerintah ingin memastikan penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata berbasis alam telah dilengkapi sarana pendukung.  "Ketika fasilitas tidak mendukung, kita promosi kemanapun orang tidak akan percaya. Kuncinya adalah cleanliness, health, safety. Kita harus membangun kepercayaan orang untuk berwisata ke tempat kita," ujarnya.  Lebih lanjut, Kosmas mengatakan pengoptimalan destinasi wisata berbasis alam akan berkontribusi pada perekonomian daerah. Saat wisatawan datang, kata dia, maka lapangan kerja tercipta.  Untuk mempercepat pemulihan sektor pariwisata, pemerintah bahkan mengucurkan stimulus dana pemulihan ekonomi nasional untuk sektor pariwisata sebesar Rp 3,8 triliun untuk membangun destinasi berkualitas.  "Pemerintah juga menstimulasi perjalanan wisata domestik dengan meluncurkan program wisata In City Activation, Staycation, Roadtrip dan Epic Sale. Tujuannya meningkatkan penerimaan negara dari wisata domestik yang semula hanya 55 persen menjadi 70 persen," kata dia.  Sumber: Tempo.co | Text :  996 characters(avg),  124 words(avg),  188 tokens(avg),  190 tokens(max),  187 tokens (min).   Summary : 411 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  76 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 407 | Lion Air Sediakan Rapid Test Seharga Rp 95 Ribu | Lion Air Group menyediakan layanan rapid test Covid-19 khusus untuk penumpang maskapai tersebut. Biaya uji cepat tersebut adalah sebesar Rp 95 ribu, sudah termasuk surat keterangan sesuai hasil dengan masa berlaku 14 hari. Pelaksanaan Rapid Test bekerja sama dengan Klinik Lion Air Medika. Layanan dijadwalkan mulai Senin, 29 Juni 2020. Pada tahap awal, layanan uji cepat tersebut tersedia di Jakarta setiap hari pada empat lokasi dengan jadwal pelayanan, antara lain di Kantor Pusat Lion Air Tower pukul 06.00-21.30 WIB; Kantor Lion Air Group 03.00-21.30 WIB; Kantor Pusat Lion Parcel Pusat pukul 08.30-17.00 WIB, serta Kantor Lion Operation Center (LOC) pukul 03.00-21.30 WIB. Ketentuan lainnya, bagi penumpang yang sudah memiliki tiket pesawat Lion Air Group dan belum melaksanakan Rapid Test Covid-19, maka dapat membeli voucher uji cepat dengan menunjukkan kode pemesanan (melalui sales channel seperti call center, kantor penjualan Lion Air Group, online travel agent, laman resmi perseroan, agen perjalanan dan lainnya. | Lion Air Group menyediakan layanan rapid test Covid-19 khusus untuk penumpang maskapai tersebut. Biaya uji cepat tersebut adalah sebesar Rp 95 ribu, sudah termasuk surat keterangan sesuai hasil dengan masa berlaku 14 hari. Pelaksanaan Rapid Test bekerja sama dengan Klinik Lion Air Medika.  "Kehadiran layanan Rapid Test Covid-19 diluncurkan bertepatan momentum 20 tahun Lion Air (2000 – 2020), sekaligus sebagai wujud komitmen Lion Air Group dalam upaya mengakomodir kebutuhan setiap penumpang seiring mempersiapkan rencana perjalanan udara di kondisi saat ini," ujar Corporate Communications Strategic of Lion Air Group, Danang Mandala Prihantoro, dalam keterangan tertulis, Senin, 29 Juni 2020.  Danang mengatakan perseroan menjalankan fasilitas tersebut berdasarkan rekomendasi yang diberikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan Surat Menteri Perhubungan, Kementerian Perhubungan RI Nomor AJ.001/1/12 PHB 2020 tentang Peningkatan Pelayanan Perjalanan Orang.  Layanan dijadwalkan mulai Senin, 29 Juni 2020. Pada tahap awal, layanan uji cepat tersebut tersedia di Jakarta setiap hari pada empat lokasi dengan jadwal pelayanan, antara lain di Kantor Pusat Lion Air Tower pukul 06.00-21.30 WIB; Kantor Lion Air Group 03.00-21.30 WIB; Kantor Pusat Lion Parcel Pusat pukul 08.30-17.00 WIB, serta Kantor Lion Operation Center (LOC) pukul 03.00-21.30 WIB.  Tahap berikutnya, Danang mengatakan layanan tersebut bakal terus dikembangkan dan dilaksanakan di kota-kota lain. Antara lain di kantor penjualan tiket serta bandara-bandara di wilayah Indonesia.  Adapun ketentuan dari layanan tersebut, kata Danang, antara lain layanan itu khusus penumpang yang mempunyai tiket pada penerbangan Lion Air Group. Selain itu, pembelian voucher rapid test Covid-19 dapat dilaksanakan dan diperoleh secara langsung pada saat melakukan pembelian tiket.  Ketentuan lainnya, bagi penumpang yang sudah memiliki tiket pesawat Lion Air Group dan belum melaksanakan Rapid Test Covid-19, maka dapat membeli voucher uji cepat dengan menunjukkan kode pemesanan (melalui sales channel seperti call center, kantor penjualan Lion Air Group, online travel agent, laman resmi perseroan, agen perjalanan dan lainnya.  Sumber: Tempo.co | Text :  734 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  191 tokens(max),  77 tokens (min).   Summary : 341 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  99 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 408 | Bank Mantap Serahkan Bantuan APD ke RS Hasan Sadikin Bandung | Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) berkomitmen membangun negeri melalui aktivitas bisnis dan sosial. Terkait hal tersebut, Bank Mantap melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR )-nya memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dan masker sebanyak 5.000 unit dengan total nilai Rp 1 miliar kepada 7 RS di 6 kota besar di Indonesia. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial Bank Mantap kepada garda terdepan dalam penanggulangan virus Covid-19 yaitu para dokter dan suster. Semoga aktivitas sosial ini dapat diterima dengan baik oleh RSHS Bandung, ungkap Direktur Utama Bank Mantap, Josephus K. Triprakoso. Josephus menambahkan, program ini merupakan realisasi Program Mantap Peduli yaitu program internal pegawai Bank Mantap yang menyisihkan dari pendapatan mereka. Bank Mantap merupakan bentuk sinergi untuk negeri dari 2 BUMN yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero) yang sebelumnya bernama Bank Sinar Harapan Bali dan secara resmi berganti nama menjadi Bank Mandiri Taspen per tanggal 23 Desember 2017 seiring dengan keluarnya ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk penggunaan nama baru tersebut. | Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) berkomitmen membangun negeri melalui aktivitas bisnis dan sosial. Terkait hal tersebut, Bank Mantap melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR)-nya memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dan masker sebanyak 5.000 unit dengan total nilai Rp 1 miliar kepada 7 rumah sakit (RS) di 6 kota besar di Indonesia.  Dalam kesempatan ini, perseroan menyerahkan APD sejumlah 1.000 unit kepada Rumah Sakit Dokter Hasan Sadikin (RSHS) Bandung, adapun penyaluran ini merupakan RS pertama untuk pemberian APD yang rencananya perseroan akan memberikan 4.000 buah APD beserta masker kepada RSUP Dr. Sardjito Jogyakarta, RS UNAIR Surabaya, RSUD Kota Tangerang, RS Sanglah Bali dan Wisma Atlit Jakarta.  “Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial Bank Mantap kepada garda terdepan dalam penanggulangan virus Covid-19 yaitu para dokter dan suster. Semoga aktivitas sosial ini dapat diterima dengan baik oleh RSHS Bandung,” ungkap Direktur Utama Bank Mantap, Josephus K. Triprakoso saat penyerahan APD secara simbolis kepada Direktur Utama RSHS Dr. Nina Susana Dewi, Sp.PK(K) di Bandung, Jawa Barat, Jumat (26/06).  Josephus menambahkan, program ini merupakan realisasi dari Program Mantap Peduli yaitu program internal pegawai Bank Mantap yang menyisihkan dari pendapatan mereka. Dari program ini perseroan berhasil mengumpulkan Rp 2,1 miliar secara sukarela dari seluruh pegawai, diharapkan program-program Bank Mantap juga sejalan untuk mendukung skenario pemerintah yaitu “New Normal” dalam memulihkan ekonomi Indonesia yang menurun akibat pandemi virus Covid-19.  Bank Mantap merupakan bentuk sinergi untuk negeri dari 2 BUMN yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero) yang sebelumnya bernama Bank Sinar Harapan Bali dan secara resmi berganti nama menjadi Bank Mandiri Taspen per tanggal 23 Desember 2017 seiring dengan keluarnya ijin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk penggunaan nama baru tersebut.  Sampai dengan akhir Mei 2020 total aset yang dimiliki Bank Mantap Rp 30,03 triliun atau tumbuh 29,6 persen. Sedangkan posisi Dana Pihak Ketiga mencapai Rp 23,02 triliun atau tumbuh 32,3 persen, untuk penyaluran kredit berkisar Rp 22,41 triliun atau meningkat 27,3 persen. Khusus untuk penyaluran kredit pensiunan sebesar Rp 21,02 triliun dengan persentase tumbuh 30 persen, sedangkan laba bersih yang dihasilkan sebesar 195,1 miliar atau naik sampai dengan 17,6 persen dari periode tahun sebelumnya. Saat ini Bank Mantap mempunyai jaringan kantor sebanyak 414 jaringan yang tersebar di 34 provinsi. | Text :  849 characters(avg),  122 words(avg),  181 tokens(avg),  190 tokens(max),  170 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  55 words(avg),  78 tokens(avg),  91 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 409 | Adu Cepat Membuat Sang Pemusnah | Bill Gates, Co-Chair the Bill & Melinda Gates Foundation menunjukkan sebotol vaksin saat konferensi pers. Kalau ada perlombaan besar tahun ini, dan juga mungkin tahun berikutnya, yakinlah itu bukan lagi perburuan titel Liga Inggris, Italia, Jerman, atau Spanyol. Perlombaan akbar itu adalah menemukan sang pemusnah Covid-19 yang sudah menyengsarakan umat manusia. Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI) mencatat hingga kini ada 224 kandidat vaksin yang tengah dikembangkan secara global. Dari jumlah tersebut, 49% di antaranya ada di wilayah Amerika Utara. Namun, dalam konteks lintasan membuat vaksin, China menjadi yang terbanyak. Dan dalam lanskap perkembangan vaksin Covid-19 yang dilansir WHO per 9 Juni 2020, dari 10 vaksin yang masuk dalam fase 2, ada lima yang datang dari China. Pihak militer Amerika Serikat dan China terlibat aktif dalam pengembangan vaksin. The Beijing Institute of Biotechnology, yang berkolaborasi dengan Can Sino, adalah bagian dari Academy of Military Medical Sciences, yang salah seorang ahli virusnya cukup disegani, Mayjen Chen Wei. Sementara di AS, Army Medical Research Institute dan Walter Reed Institute of Research bekerjasama mengembangkan vaksin. Pemerintah China dan AS kini berlomba menjadi yang terdepan dan bersaing paling sengit. Di Washington, Pemerintahan Donald Trump telah membentuk Operation Warp Speed (OWS) pada April 2020. OWS adalah kemitraan publik-pemerintah yang diisi sejumlah lembaga, antara lain Centers for Disease Control and Prevention (CDC), Food and Drug Administration (FDA), Biomedical Advanced Research and Development Authority (BARDA ), perusahaan-perusahaan swasta, termasuk Departemen Pertahanan AS. Di tempat berbeda, pada 18 Mei 2020, di hadapan World Health Assembly (Majelis Kesehatan Dunia), Presiden Cina Xi Jinping berjanji membuat vaksin secara global begitu segala macam uji klinis berhasil dijalankan. Xi juga berjanji menyediakan US$ 2 miliar selama dua tahun untuk mendukung pengembangan vaksin. Jangan heran kalau ada tudingan seperti itu. Di tengah perlombaan ini, sesuatu yang dikhawatirkan akan segera terjadi adalah apa yang disebut sebagai vaccine nationalism. Artinya, negara-negara hanya mementingkan dirinya sendiri begitu vaksin ditemukan. Dan celakanya, itu bukan tanpa preseden. Menariknya, layaknya perang, negara-negara tersebut tidaklah bertempur sendirian. Mereka punya pasukan. Pemerintah AS memfokuskan dukungan dana pada lima kandidat. Menurut New York Times, kelima kandidat tersebut adalah Moderna, koalisi Univesitas Oxford dan AstraZeneca, Pfizer, Merck, serta Johnson & Johnson. Untuk AstraZeneca dan Oxford, misalnya, mereka menggelontorkan dana senilai US$ 1,2 miliar. Suka ataupun tidak, vaccine nationalism memang membuat negara-negara saling berupaya mengamankan kepentingannya. Seperti prinsip jangan menaruh risiko dalam satu keranjang, mereka menebar dukungan ke banyak perusahaan atau pengembang vaksi. Karena itu, sewaktu Pemerintah AS mendekati Sanofi, Pemerintah Prancis disebut-sebut sangat berang. Mereka curiga AS menyabotase kepentingan Prancis dengan menjalin hubungan dengan Sanofi. Nyata benar pemerintah saling mengamankan kepentingannya. Namun, sejatinya bukan cuma pemerintah yang sibuk. Orang-Orang kaya juga ikut terjun ke medan pengembangan vaksin. Dr. Patrick Soon-Shiong, misalnya. Fisikawan yang juga pemilik The Los Angeles Times dan saham klub Los Angeles Lakers ini mengumumkan dirinya memobilisasi dua dari perusahaan miliknya untuk mengembangkan vaksin Covid-19. Perusahaannya itu adalah NantKwest dan ImmunityBio. Miliarder yang paling banyak berkiprah di gelanggang ini tentu saja sosok yang kontroversial, Bill Gates. Dia mendanai Novavax yang termasuk 10 perusahaan tahap uji coba fase 2 sebesar Rp 5,7 triliun. Lalu, mendukung koalisi AstraZeneca dan Universitas Oxford. Kemudian lewat CEP, yang didirikannya pada tahun 2016, bermarkas di Norwegia. Sementara itu, lewat Gates Foundation, Gates juga mendukung Seattle Coronavirus Assessment Network mengembangkan vaksin, dan mengucurkan US$ 1,6 miliar lagi untuk aliansi vaksin, GAVI. Sulit membuktikannya. Gates sendiri membantah tudingan itu. I've never been involved any sort of microchip-type thing. It's almost hard to deny this stuff because it's so stupid or strange," katanya. Hal itu juga ditegaskannya pada 11 Juni 2020 saat memberikan komitmen dana ke GAVI. Di luar 10 perusahaan yang sudah masuk ke fase 2, sejumlah nama besar juga masuk gelanggang ini. Banyaknya pihak yang terlibat dalam pengembangan vaksin Covid-19 terbilang luar biasa. "Saya pikir dalam sejarah pengembangan vaksin, kita belum pernah melihat laboratorium serta perusahaan sebanyak ini yang berusaha menemukan vaksin untuk satu jenis penyakit yang sama," cetus Thomas Cueni, Kepala International Federation of Pharmaceutical Manufacturers & Associations (IFPMA). Pernyataan itu didukung Jrgen Wasem, Guru Besar Healthcare Management University of Duisburg-Essen. Menurutnya, riset dan pengembangan obat bersifat driven by market forces. Artinya, kurang-lebih tergantung pada siapa yang mendanai. Alhasil, ketika ada pertanyaan Negara mana yang harus mendapat vaksin lebih dulu ? , katanya, Itu akan diberikan ke mereka yang mampu membayar di harga tertinggi. Dalam pengembangan bisnis vaksin, halang rintangnya memang berat. Pertama, scientific uncertainty. Mengembangkan vaksin yang sukses sangat kompleks. Tingkat kesuksesannya 10% dari tahap praklinis, uji klinis, hingga lisensi. Kedua, proof of safety and efficacy. Normalnya, butuh 5-10 tahun untuk mendapat regulatory approval buat penggunaan. Ketiga, skala manufaktur. Karena banyaknya halang rintang tersebut, sebagian kalangan menilai sangat wajar jika perusahaan begitu berhitung dengan potensi keuntungan serta kerugian yang besar. Mereka pun ditengarai kecil kemungkinan akan membuat vaksin bebas paten. Dan preseden itu ada. Dulu, penisilin tidak ada paten, artinya tidak ada yang memilikinya. Akibatnya, setelah Perang Dunia II, harga penisilin turun sangat rendah. Sanofi, misalnya, mengklarifikasi secara diplomatis dengan menyebut akan mengutamakan kepentingan global. Atau AstraZeneca, yang berkomitmen memberikan 1 miliar dosis untuk negara-negara yang berpendapatan menengah-bawah, sebagai bagian dari perjanjian lisensi dengan Serum Institute of India. Apa itu akan terjadi? Masih ditunggu. Selain obral janji manis, menariknya, di tengah halang rintang yang demikian beratnya, sejumlah kalangan sudah berkoar akan segera menemukan sang penawar Covid-19. Sejauh ini, Moderna, AstraZeneca-Oxford, serta Pfizer disebut-sebut berada di garis terdepan. Akhir 2020 atau awal 2021 diharapkan sudah ada yang bisa merilis vaksin. Bagi sejumlah kalangan, mereka yang menyatakan bisa menghasilkan vaksin dalam 12-18 bulan terhitung rekor. Bahkan hingga 24-36 bulan, menjadi rekor dalam pengembangan vaksin. Pasalnya, sicentific confidence tidaklah mudah diraih. Normalnya, pembuatan vaksin membutuhkan waktu tidak sebentar, dapat bertahun-tahun, bahkan belasan atau puluhan tahun, karena memang tidak hanya efektivitasnya yang diuji, teyapi juga keamanan serta efek samping jangka pendek dan jangka panjang. Ironisnya, di kalangan ilmuwan yang berlomba menghasilkan vaksin itu sendiri, situasinya terbelah. Sekondannya di Ofxord juga menyatakan bahwa 80% yakin vaksin akan bekerja dengan baik sehingga bisa menyelesaikan uji klinis dalam skala besar sesegera mungkin. Pernyataan ini memantik polemik di antara ilmuwan. Apalagi, sempat ada kesan orang-orang Oxford menganggap dirinya paling hebat dan agak meremehkan yang lain. Dr. William Schaffner, ahli penyakit menular di Vanderbilt University Medical Center di Tennesse (AS), mengatakan bahwa dia kaget sewaktu mendengar para ilmuwan Oxford menyatakan kemajuan vaksinnya. Beberapa dari kami di komunitas ilmiah di sini sedikit terkejut dengan kelincahan kolega kami di Oxford," kata penasihat senior di Centers for Disease Control and Prevention itu. Namun, pihak Oxford menepis itu. Kami akan jadi yang pertama tiba di garis finis," ujar Dr. Adrian Hill, salah seorang peneliti Oxford terkemuka, penuh keyakinan. Kepala peneliti Oxford Sarah Gilbert mengatakan kepada The Times bahwa dia memang 80% yakin vaksin dari Oxford akan bekerja dengan baik. Salah seorang ilmuwan yang skeptis adalah Saad Omer, dari Yale University. Dia lalu menambahkan, Hanya karena jalur yang sekarang terlihat positif, tidak berarti langkah-langkah berikutnya akan on time dan tak punya efek samping. Kalangan ilmuwan lain juga mengingatkan untuk rendah hati, sekaligus mengingatkan betapa sungguh tak ada jaminan untuk menghasilkan vaksin. Dalam sejarah, ada beberapa temuan vaksin yang begitu berpengaruh. Namun, ada satu vaksin yang sampai sekarang belum kunjung tiba: vaksin untuk human immunodeficiency virus ( HIV). Padahal tahun 1984, Menteri Layanan Kesehatan dan Kemanusiaan AS Margaret Heckler mengumumkan bahwa para ilmuwan telah berhasil mengidentifikasi virus yang kemudian dikenal sebagai HIV dan memperkirakan bahwa vaksin pencegahan akan siap untuk pengujian dalam dua tahun. Sekalipun ironis, sejujurnya persaingan di level ilmuwan tidaklah asing. Ini memang soal gengsi kelas dunia. Siapa menemukan vaksin corona, besar kemungkinan mendapat aplaus dan ganjaran besar, termasuk hadiah Nobel. Buktinya pun sudah ada ketika Luc Montagnier dan Robert Gallo, dua penemu HIV, virus penyebab AIDS (acquired immune deficiency syndrome), bersaing mengklaim. Sejumlah pihak mengkritik manajemen Moderna karena terburu-buru mengungkap apa yang belum matang. Namun. sepertinya situasi psikologi memang membuat bursa bergejolak. Dunia butuh vaksin. Begitu ada kabar baik, saham pun merangkak. Namun, di sini terjadi pelanggaran moral. CFO Moderna, Lorence Kim, mengeksekusi 241.000 opsi sahamnya, menjualnya, merauh untung US$ 16,8 juta. Bagaimana akhir dari perlombaan ini, belum diketahui. Di satu sisi, dunia memang membutuhkan vaksin Covid-19, dan ada harapan itu sesegera mungkin ditemukan agar penderitaan berakhir. Namun di sisi lain, masyarakat juga realistis, prosesnya tidaklah mudah. Dan begitu vaksin ditemukan, juga muncul pertanyaan baru yang belum diatur. | Bill Gates, Co-Chair the Bill & Melinda Gates Foundation menunjukkan sebotol vaksin saat konferensi pers. UN Photo / Jean-Marc Ferr (sumber foto: humanosphere.org  Kalau ada perlombaan besar tahun ini, dan juga mungkin tahun berikutnya, yakinlah itu bukan lagi perburuan titel Liga Inggris, Italia, Jerman, atau Spanyol. Perlombaan akbar itu adalah menemukan sang pemusnah Covid-19 yang sudah menyengsarakan umat manusia.  Betapa tidak, per 10 Juni 2020, Johns Hopkins University menyebut korban Covid-19 mencapai 7,2 juta orang positif; 3,3 juta sembuh dan 411.279 pralaya. Belum lagi jika dihitung dengan kerugian ekonomi. Pada 9 Juni 2020, dalam laporannya, Bank Dunia meramal pertumbuhan ekonomi global tahun ini merosot hingga minus 5,2%. Itu artinya, resesi global (Bank Dunia bahkan menyebut resesi tahun ini adalah yang paling dalam sejak Perang Dunia II). Dan, itu artinya betapa banyaknya bisnis yang gulung tikar.  Tak mengherankan, ada tuntutan bahwa vaksin harus segera ditemukan. Dan, tak mengejutkan pula jika akhirnya begitu banyak pihak terlibat. Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI) mencatat hingga kini ada 224 kandidat vaksin yang tengah dikembangkan secara global.  Dari jumlah tersebut, 49% di antaranya ada di wilayah Amerika Utara. Namun, dalam konteks lintasan membuat vaksin, China menjadi yang terbanyak. Dan dalam lanskap perkembangan vaksin Covid-19 yang dilansir WHO per 9 Juni 2020, dari 10 vaksin yang masuk dalam fase 2, ada lima yang datang dari China, di antaranya Sinovac Biotech, Wuhan Institute of Biological Products, dan The Beijing Institute of Biotechnology. Lainnya adalah konsorsium Pfizer dan BioNTech, Moderna, Inovio, AstraZeneca, serta Universitas Oxford.  Vaksin Covid-19 (Shutterstock)  Yang menarik, pihak militer Amerika Serikat dan China terlibat aktif dalam pengembangan vaksin. The Beijing Institute of Biotechnology, yang berkolaborasi dengan Can Sino, adalah bagian dari Academy of Military Medical Sciences, yang salah seorang ahli virusnya cukup disegani, Mayjen Chen Wei. Sementara di AS, Army Medical Research Institute dan Walter Reed Institute of Research bekerjasama mengembangkan vaksin.  Sukar untuk menafikan telah terjadi perlombaan besar antara China dan AS. Ini seperti perlombaan ke ruang angkasa di tahun 1950-1960-an. Saat itu, sementara negara-negara lain masih banyak yang berkutat dengan ancaman kelaparan, dua negara adidaya (AS dan Uni Soviet) berlomba mengangkasa setinggi-tingginya. Sputnik memang mengudara lebih dulu ke luar angkasa di tahun 1957. Namun, Apollo 11 yang mendarat di bulan pada 20 Juli 1969.  Memang analogi ke luar angkasa tidak begitu tepat karena yang satunya berurusan dengan adu kemajuan teknologi, sementara vaksin berurusan dengan mati-hidupnya manusia. Namun di level negara, Pemerintah China dan AS kini berlomba menjadi yang terdepan dan bersaing paling sengit.  Di Washington, Pemerintahan Donald Trump telah membentuk Operation Warp Speed (OWS) pada April 2020. OWS adalah kemitraan publik-pemerintah yang diisi sejumlah lembaga, antara lain Centers for Disease Control and Prevention (CDC), Food and Drug Administration (FDA), Biomedical Advanced Research and Development Authority (BARDA), perusahaan-perusahaan swasta, termasuk Departemen Pertahanan AS. Hingga awal Juni 2020 dilaporkan Trump menganggarkan US$ 10 miliar untuk operasi yang dikhususkan buat pengembangan serta distribusi vaksin Covid-19.  Di tempat berbeda, pada 18 Mei 2020, di hadapan World Health Assembly (Majelis Kesehatan Dunia), Presiden Cina Xi Jinping berjanji membuat vaksin secara global begitu segala macam uji klinis berhasil dijalankan. Xi juga berjanji menyediakan US$ 2 miliar selama dua tahun untuk mendukung pengembangan vaksin. Belakangan, pada 6 Juni 2020, Menteri Sains dan Teknologi China Wang Zhigang menambahkan, apabila sudah tersedia, China akan menjadikan vaksin tersebut sebagai “barang publik global” sekaligus siap membaginya dengan negara-negara lain.  Janji manis ini seakan menjadi penawar dan penarik simpati dunia di tengah tudingan China menjadi sumber malapetaka. Xi memang gerah dengan segala tuduhan internasional. Namun, tak urung kecurigaan tetap berkembang. Senator AS Rick Scott bahkan menyebut Pemerintah China menyabotase upaya-upaya negara Barat untuk melakukan riset vaksin Covid-19.  Bill Gates (foto: www.sapologistapologies.word.press.com)  Jangan heran kalau ada tudingan seperti itu. Di tengah perlombaan ini, sesuatu yang dikhawatirkan akan segera terjadi adalah apa yang disebut sebagai vaccine nationalism. Artinya, negara-negara hanya mementingkan dirinya sendiri begitu vaksin ditemukan. Dan celakanya, itu bukan tanpa preseden. Ada kejadian pahit di tahun 2009 ketika negara-negara kaya membeli vaksin H1N1 (flu babi) sehingga menelantarkan negara-negara miskin.  Saking khawatirnya, awal Juni 2020, Federasi Palang Merah Internasional (IFRC) dan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sampai perlu mengingatkan negara maju serta industri farmasi untuk tidak mengamankan vaksin Covid-19 buat sekelompok masyarakat tertentu atau beberapa negara tertentu saja. Kesetaraan akses terhadap vaksin, kata mereka, menjadi penentu keberhasilan bersama masyarakat dunia dalam mengakhiri pandemi global Covid-19.  Menariknya, layaknya perang, negara-negara tersebut tidaklah bertempur sendirian. Mereka punya “pasukan”. Pemerintah AS memfokuskan dukungan dana pada lima kandidat. Menurut New York Times, kelima kandidat tersebut adalah Moderna, koalisi Univesitas Oxford dan AstraZeneca, Pfizer, Merck, serta Johnson & Johnson. Untuk AstraZeneca dan Oxford, misalnya, mereka menggelontorkan dana senilai US$ 1,2 miliar. Pemerintah AS juga mendekati perusahan farmasi Prancis, Sanofi, buat akses yang sama: mendapat jatah vaksin.  Di tempat lain, Pemerintah Inggris juga melakukan hal yang sama terhadap AstraZeneca dan Oxford dengan gelontoran dana Rp 846 miliar dari total rencana setara Rp 1,5 triliun. Uang muka itu disebut-sebut dikucurkan Inggris untuk mendapatkan sekitar 100 juta dosis vaksin AstraZeneca dan Oxford andai sukses.  Suka ataupun tidak, vaccine nationalism memang membuat negara-negara saling berupaya mengamankan kepentingannya. Seperti prinsip “jangan menaruh risiko dalam satu keranjang”, mereka menebar dukungan ke banyak perusahaan atau pengembang vaksi. Karena itu, sewaktu Pemerintah AS mendekati Sanofi, Pemerintah Prancis disebut-sebut sangat berang. Mereka curiga AS menyabotase kepentingan Prancis dengan menjalin hubungan dengan Sanofi.  Prancis sendiri bersama tiga negara anggota Uni Eropa, yaitu Jerman, Italia, dan Belanda, membentuk aliansi untuk mempercepat produksi vaksin di Tanah Eropa lewat berbagai perusahaan farmasi, mulai dari pengembangan hingga produksi vaksin. Namun, sejak awal mereka mengumumkan sikap terbuka yang simpatik. Aliansi ini menjanjikan akses vaksin yang lebih merata ke semua negara, termasuk negara-negara Afrika yang perekonomiannya relatif lebih lemah dibandingkan negara-negara lain tetapi kini penyebarannya sangat cepat.  Foto: www.statnews.com  Nyata benar pemerintah saling mengamankan kepentingannya. Namun, sejatinya bukan cuma pemerintah yang sibuk. Orang-orang kaya juga ikut terjun ke medan pengembangan vaksin. Dr. Patrick Soon-Shiong, misalnya. Fisikawan yang juga pemilik The Los Angeles Times dan saham klub Los Angeles Lakers ini mengumumkan dirinya memobilisasi dua dari perusahaan miliknya untuk mengembangkan vaksin Covid-19. Perusahaannya itu adalah NantKwest dan ImmunityBio. Keduanya memang belum memublikasikan riset vaksinnya, tetapi pada 27 Mei 2020 menyebut eksperimen mereka sedang ditaksir oleh Operation Warp Speed bentukan Trump.  Miliarder yang paling banyak berkiprah di gelanggang ini tentu saja sosok yang kontroversial, Bill Gates. Dia mendanai Novavax yang termasuk 10 perusahaan tahap uji coba fase 2 sebesar Rp 5,7 triliun. Lalu, mendukung koalisi AstraZeneca dan Universitas Oxford. Kemudian lewat CEP, yang didirikannya pada tahun 2016, bermarkas di Norwegia. Sementara itu, lewat Gates Foundation, Gates juga mendukung Seattle Coronavirus Assessment Network (SCAN) mengembangkan vaksin, dan mengucurkan US$ 1,6 miliar lagi untuk aliansi vaksin, GAVI.  Gates bermain dengan “tangan-tangannya” ini. Jejaringnya di banyak pengembang vaksin tak ayal membuatnya dicurigai ingin mengambil keuntungan karena menanam “saham” di banyak pengembang vaksin. Apalagi, pada 2015 dia sudah menyebut potensi datangnya pandemi karena munculnya virus. Ada tudingan, Gates menanamkan mikrocip di dalam vaksin corona yang bisa mengawasi pergerakan manusia. Benar begitu?  Sulit membuktikannya. Gates sendiri membantah tudingan itu. “I've never been involved any sort of microchip-type thing. It's almost hard to deny this stuff because it's so stupid or strange,” katanya kepada Business Insider beberapa waktu lalu. Hal itu juga ditegaskannya pada 11 Juni 2020 saat memberikan komitmen dana ke GAVI.  Di luar 10 perusahaan yang sudah masuk ke fase 2, sejumlah nama besar juga masuk gelanggang ini. Di antaranya, BioNTech SE, CytoDyn Inc., Dynavax Technologies Corp., Gilead Sciences Inc., GlaxoSmithKline, Heat Biologics Inc., Inovio Pharmaceuticals Inc., Regeneron Pharmaceuticals Inc., Roche Holding, Translate Bio Inc., Takeda Pharmaceutical Company Ltd., Vaxart Inc., Vir Biotechnology Inc., dan Biogen Inc.  Banyaknya pihak yang terlibat dalam pengembangan vaksin Covid-19 terbilang luar biasa. "Saya pikir dalam sejarah pengembangan vaksin, kita belum pernah melihat laboratorium serta perusahaan sebanyak ini yang berusaha menemukan vaksin untuk satu jenis penyakit yang sama," cetus Thomas Cueni, Kepala International Federation of Pharmaceutical Manufacturers & Associations (IFPMA).  Namun seperti disinggung di atas, bukan soal banyaknya yang terjun ke gelanggang ini, melainkan soal vaccine natonalism, dan jaminan akses global yang merisaukan. Mengapa demikian?  Ilona Kickbusch, ahli kesehatan dari Jerman, menyatakan bahwa otoritas kesehatan di dunia memang bekerjasama untuk membincangkan soal distribusi vaksi, “Tetapi sampai sekarang, tidak ada aturan internasional untuk berbagi vaksin dalam cara yang adil,” katanya. WHO sendiri tak punya kekuatan untuk menekan hal tersebut.  Pernyataan itu didukung Jürgen Wasem, Guru Besar Healthcare Management University of Duisburg-Essen. Menurutnya, riset dan pengembangan obat bersifat “driven by market forces”. Artinya, kurang-lebih tergantung pada siapa yang mendanai. Alhasil, ketika ada pertanyaan “Negara mana yang harus mendapat vaksin lebih dulu?”, katanya, “Itu akan diberikan ke mereka yang mampu membayar di harga tertinggi. Ini masalah pasar farmasi di seluruh dunia.”  Potensi ini begitu disadari banyak pihak. CEPI bahkan telah mencoba membuat perjanjian di antara anggotanya, bahwa semua penelitian tentang vaksin yang ikut didanai pemerintah harus dibagikan datanya secara terbuka. Jadi, tidak ada yang akan menguasai hak kekayaan intelektual untuk itu.  Akan tetapi, tidak semua perusahaan obat setuju. Ini yang menjadi masalah di Uni Eropa, dan juga di dunia. Curang?  Dalam kacamata bisnis, bisa dipahami jika perusahaan tidak setuju. Di satu sisi, uang yang dibenamkan begitu besar. Di sisi lain, lamanya proses pengembangan vaksin hingga distribusi tidaklah menentu.  Dalam pengembangan bisnis vaksin, halang rintangnya memang berat. Pertama, scientific uncertainty. Mengembangkan vaksin yang sukses sangat kompleks. Tingkat kesuksesannya 10% dari tahap praklinis, uji klinis, hingga lisensi. Kedua, proof of safety and efficacy. Normalnya, butuh 5-10 tahun untuk mendapat regulatory approval buat penggunaan. Ketiga, skala manufaktur. Begitu secara ilmiah tervalidasi, vaksin harus diproduksi dalam skala yang memungkinkan terjadinya herd immunity dalam skala global. Sekarang, dibutuhkan kurang-lebih untuk 60% populasi dunia, atau sekitar 5 miliar dosis, atau 10 miliar dosis untuk penggunaan multidosis agar lebih cespleng.  Karena banyaknya halang rintang tersebut, sebagian kalangan menilai sangat wajar jika perusahaan begitu berhitung dengan potensi keuntungan serta kerugian yang besar. Mereka pun ditengarai kecil kemungkinan akan membuat vaksin bebas paten. Dan preseden itu ada. Dulu, penisilin tidak ada paten, artinya tidak ada yang memilikinya. Akibatnya, setelah Perang Dunia II, harga penisilin turun sangat rendah. Perusahaan farmasi pun tidak menghasilkan banyak uang untuk itu. Saat itu, yang mereka lakukan adalah membuat tiruan berbagai jenis antibiotik seperti streptomycin dan jenis antibiotik lainnya. Mereka mendapatkan paten pada obat-obat itu sekaligus meraup uang.  Sekarang, tentu saja mereka berlomba menghasilkan paten yang pertama untuk vaksin corona. Mereka adalah perusahaan yang harus melayani pemegang saham. Namun, tak sedikit juga yang mencoba menenangkan keadaan. Sanofi, misalnya, mengklarifikasi secara diplomatis dengan menyebut akan mengutamakan kepentingan global. Atau AstraZeneca, yang berkomitmen memberikan 1 miliar dosis untuk negara-negara yang berpendapatan menengah-bawah, sebagai bagian dari perjanjian lisensi dengan Serum Institute of India. Apa itu akan terjadi? Masih ditunggu.  Selain obral janji manis, menariknya, di tengah halang rintang yang demikian beratnya, sejumlah kalangan sudah berkoar akan segera menemukan sang penawar Covid-19. Sejauh ini, Moderna, AstraZeneca-Oxford, serta Pfizer disebut-sebut berada di garis terdepan dan diharapkan bisa masuk ke tahap human trials. Akhir 2020 atau awal 2021 diharapkan sudah ada yang bisa merilis vaksin. Dr. Anthony Fauci, Direktur National Institute of Allergy and Infectious Diseases yang juga anggota White House Coronavirus Task Force, berharap AS akan punya “a couple hundred million doses” dari vaksin potensial di awal tahun 2021. Tentunya, ini didapat dari perusahaan-perusahaan yang kini didanai.  Bagi sejumlah kalangan, mereka yang menyatakan bisa menghasilkan vaksin dalam 12-18 bulan terhitung rekor. Bahkan hingga 24-36 bulan, menjadi rekor dalam pengembangan vaksin. Pasalnya, sicentific confidence tidaklah mudah diraih. Normalnya, pembuatan vaksin membutuhkan waktu tidak sebentar, dapat bertahun-tahun, bahkan belasan atau puluhan tahun, karena memang tidak hanya efektivitasnya yang diuji, teyapi juga keamanan serta efek samping jangka pendek dan jangka panjang yang mungkin muncul setelah pemberian vaksin tersebut.  Kini, sepuluh kandidat vaksin yang masuk tahap 2 bisa dibilang sudah masuk fase kritikal mengingat success rate bisa kurang dari 20% dan bisa jadi memiliki profil safety and efficacy yang berbeda. Belum lagi, hingga kini belum terjawab apakah Covid-19 akan persist, re-emerge dalam gelombang kedua, atau jadi ancaman musiman (seperti influenza).  Ironisnya, di kalangan ilmuwan yang berlomba menghasilkan vaksin itu sendiri, situasinya terbelah. “Sejauh ini kami masih berada di jalur yang tepat,” ujar Pascal Soriot, CEO AstraZeneca kepada BBC, beberapa waktu lalu. Sekondannya di Ofxord juga menyatakan bahwa “80% yakin” vaksin akan bekerja dengan baik sehingga bisa menyelesaikan uji klinis dalam skala besar sesegera mungkin.  Pernyataan ini memantik polemik di antara ilmuwan. Apalagi, sempat ada kesan orang-orang Oxford menganggap dirinya paling hebat dan agak meremehkan yang lain.  Dr. William Schaffner, ahli penyakit menular di Vanderbilt University Medical Center di Tennesse (AS), mengatakan bahwa dia kaget sewaktu mendengar para ilmuwan Oxford menyatakan kemajuan vaksinnya. “Beberapa dari kami di komunitas ilmiah di sini sedikit terkejut dengan kelincahan kolega kami di Oxford,” kata penasihat senior di Centers for Disease Control and Prevention itu. “Kami sudah dibuat marah dengan para pemimpin politik yang menyajikan informasi tak akurat, dan kita seharusnya menahan para ilmuwan terkemuka untuk melakukan hal serupa,” Schaffner menambahkan. Dr. Paul Offit dari University of Pennsylvania yang mengembangkan vaksin untuk rotavirus menyetujui hal tersebut.  Namun, pihak Oxford menepis itu. “Kami akan jadi yang pertama tiba di garis finis,” ujar Dr. Adrian Hill, salah seorang peneliti Oxford terkemuka, penuh keyakinan. "Bagaimana bisa Anda mengkritik apa untuk opini jujur yang kami buat?” dia melanjutkan. Kepala peneliti Oxford Sarah Gilbert mengatakan kepada The Times bahwa dia memang “80% yakin” vaksin dari Oxford akan bekerja dengan baik.  Namun, yang segaris dengan Schaffner dan Offit tidak sedikit. Salah seorang ilmuwan yang skeptis adalah Saad Omer, dari Yale University. “Saya tak pernah menyaksikan Fase 3 dalam sebulan atau enam minggu,” katanya. Dia lalu menambahkan, “Hanya karena jalur yang sekarang terlihat positif, tidak berarti langkah-langkah berikutnya akan on time dan tak punya efek samping,” kata Omer. Dia lalu mengutip filosofi Spider-Man. “Seperti Spider-Man bilang, ‘with great power comes great responsibility’, menjadi bertanggung jawab di sini adalah tidak memproyeksikan hal yang tidak presisi ketimbang fakta di lapangan terkait pengembangan vaksin.”  Kalangan ilmuwan lain juga mengingatkan untuk rendah hati, sekaligus mengingatkan betapa sungguh tak ada jaminan untuk menghasilkan vaksin. Bahkan, sekalipun sudah tampak di depan mata. Apalagi dalam jangka waktu yang cepat.  Dalam sejarah, ada beberapa temuan vaksin yang begitu berpengaruh: cacar, cacar air, folio, hepatitis A dan B, dan human papillomavirus (HPV). Namun, ada satu vaksin yang sampai sekarang belum kunjung tiba: vaksin untuk human immunodeficiency virus (HIV). Padahal tahun 1984, Menteri Layanan Kesehatan dan Kemanusiaan AS Margaret Heckler mengumumkan bahwa para ilmuwan telah berhasil mengidentifikasi virus yang kemudian dikenal sebagai HIV dan memperkirakan bahwa vaksin pencegahan akan siap untuk pengujian dalam dua tahun. Ibaratnya sudah dekat sekali. Nyatanya, 35 tahun berlalu, umat manusia tak kunjung dekat dengan vaksin HIV.  Sekalipun ironis, sejujurnya persaingan di level ilmuwan tidaklah asing. Ini memang soal gengsi kelas dunia. Siapa menemukan vaksin corona, besar kemungkinan mendapat aplaus dan ganjaran besar, termasuk hadiah Nobel. Buktinya pun sudah ada ketika Luc Montagnier dan Robert Gallo, dua penemu HIV, virus penyebab AIDS (acquired immune deficiency syndrome), bersaing mengklaim. Nobel Kedokteran akhirnya jatuh pada Montagnier di tahun 2008 bersama asistennya, Francoise Barre-Sinoussi.  Yang menambah ironi, sementara ilmuwan bekerja dan adu gengsi, ada yang mengail keuntungan pribadi. Dan, ini terjadi pada eksekutif perusahaan yang tengah mengembangkan vaksin. Beberapa waktu lalu, CEO Moderna, Stéphane Bancel, menyebut fase 1 berjalan baik dan tim Moderna akan masuk fase 3 pada bulan Juli. Tak berapa lama, saham Moderna melonjak 30% menjadi US$ 87.  Sejumlah pihak mengkritik manajemen Moderna karena terburu-buru mengungkap apa yang belum matang. Namun. sepertinya situasi psikologi memang membuat bursa bergejolak. Dunia butuh vaksin. Begitu ada kabar baik, saham pun merangkak. Namun, di sini terjadi pelanggaran moral. CFO Moderna, Lorence Kim, mengeksekusi 241.000 opsi sahamnya, menjualnya, merauh untung US$ 16,8 juta. Per 8 Juni 2020, Moderna bertindak cepat. Kim diganti CFO baru, David Meline.  Ngomong-ngomong, bagaimana dengan Indonesia di tengah perlombaan ini?  Pada 9 Juni lalu, Menteri Riset dan Teknologi Bambang Brodjonegro menyebutkan, ada dua kegiatan uji klinis vaksin virus corona (Covid-19) di Indonesia yang dilaksanakan empat perusahaan farmasi. Pertama, uji klinis vaksin Covid-19 yang dilakukan Bio Farma dengan perusahaan biofarmasi dari China, Sinovac. Kedua, uji klinis Kalbe Farma bersama perusahaan Korea Selatan, Genexine. Bambang mengatakan, uji klinis vaksin Covid-19 akan berlangsung Juni 2020.  Bagaimana akhir dari perlombaan ini, belum diketahui. Di satu sisi, dunia memang membutuhkan vaksin Covid-19, dan ada harapan itu sesegera mungkin ditemukan agar penderitaan berakhir. Namun di sisi lain, masyarakat juga realistis, prosesnya tidaklah mudah. Dan begitu vaksin ditemukan, juga muncul pertanyaan baru yang belum diatur: siapa yang akan mendapatkannya pertama kali?  Melihat vaksin yang market driven dan tidak ada regulasi global untuk pembagian vaksin yang adil, masyarakat dunia digelayuti rasa cemas dan penuh harap. Terlebih, negara-negara miskin yang tak punya kemampuan finansial untuk membeli dalam dosis besar. (\*) | Text :  778 characters(avg),  106 words(avg),  169 tokens(avg),  237 tokens(max),  87 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  53 words(avg),  83 tokens(avg),  110 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 410 | Tip Sandiaga Uno, Mendongkrak Penjualan di Tengah Pandemi | Sandiaga menyampaikan bahwa product branding merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seorang pengusaha. Dia mengatakan, branding dapat membuat produk yang diciptakan berbeda dan selalu menempel di benak pelanggan. Mantan ketua umum himpunan pengusaha muda Indonesia (HIPMI) ini menyebutkan product branding adalah membangun suatu pesan atau image yang menjadi roh dari produk. Dia kembali menyontohkan bahwa orang-orang lebih berminat menggunakan produk Apple dibanding produk lainnya. Menurutnya, publik bisa saja beralasan kalau menggunakan produk tersebut akan mengasosiasikan seorang dengan inovasi. Sandi berpesan kepada seluruh pengusaha muda Indonesia di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini untuk terus berani melangkah dan mengambil risiko. Co-Founder & CMO KadoKita Armijn menjelaskan bahwa product branding bersifat jangka panjang dan mampu meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk yang dihasilkan. Dia mengatakan, branding juga bertujuan untuk memberikan kredibilitas produk. Sebabnya, dia melanjutkan, seorang pengusaha harus memulai branding dengan mengetahui lebih dulu posisi produk yang dihasilkan ada di mana. | Sandiaga menyampaikan bahwa product branding merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seorang pengusaha. Dia mengatakan, branding dapat membuat produk yang diciptakan berbeda dan selalu menempel di benak pelanggan.  "Produk branding bukan hanya logo atau merek tapi lebih dari itu. Jadi penting banget produk branding sebagai pembeda dan sebagai sesuatu yang nempel di benak pelanggan kita untuk melakukan diferensiasi antara suatu produk dengan produk lain," kata Sandi dalam keterangan, Ahad (21/6).  Mantan ketua umum himpunan pengusaha muda Indonesia (HIPMI) ini menyebutkan product branding adalah membangun suatu pesan atau image yang menjadi roh dari produk. Dia menyontohkan, seorang pengusaha mengedepankan integritas dan amanah kepada pelanggannya. "Bahwa kalau kita memberikan suatu produk atau jasa itu selalu yang terbaik dan kalau kita memakai produk itu dijamin kualitasnya," katanya.  Dia kembali menyontohkan bahwa orang-orang lebih berminat menggunakan produk Apple dibanding produk lainnya. Menurutnya, publik bisa saja beralasan kalau menggunakan produk tersebut akan mengasosiasikan seorang dengan inovasi.  Dia mengatakan, branding secara konsisten akan membuat suatu produk menjadi hal yang menarik bagi calon pelanggan. Mantan wakil gubernur DKI Jakarta ini melanjutkan, hal tersebut lantas berujung pada ketertarikan pasar akan produk yang dijajakan.  Sandi berpesan kepada seluruh pengusaha muda Indonesia di tengah kondisi pandemi Covid-19 ini untuk terus berani melangkah dan mengambil risiko. Mantan calon wakil presiden ini juga meminta mereka untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kondisi yang terjadi saat ini. "Sebagai pebisnis, kita harus selalu proaktif, jangan menunggu kesempatan datang tapi harus proaktif menjemput bola terhadap peluang-peluang yang ada di depan," katanya.  Hal serupa juga diungkapkan Co-Founder & CMO KadoKita Armijn. Dia menjelaskan bahwa product branding bersifat jangka panjang dan mampu meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk yang dihasilkan. Dia mengatakan, branding juga bertujuan untuk memberikan kredibilitas produk. Sebabnya, dia melanjutkan, seorang pengusaha harus memulai branding dengan mengetahui lebih dulu posisi produk yang dihasilkan ada di mana.  Sumber: Republika.co.id | Text :  753 characters(avg),  101 words(avg),  146 tokens(avg),  183 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  49 words(avg),  68 tokens(avg),  72 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 411 | MPMRent Donasi Alkes Senilai Rp500 Juta ke Pemkot Tangsel | Bantuan ini diserahkan oleh Chief Operating Officer MPMRent, Devi Clark Munthe bersama dengan Commercial Director MPMRent, Oky Gunawan dan diterima oleh Wali Kota Tangsel, Airin Rachmi Diany di Balai Kota Tangsel (19/6/2020). Devi menjelaskan, pandemi COVID-19 yang belum kunjung selesai menuntut kita semua agar tetap saling bahu membahu untuk meringankan beban sosial yang dialami. MPMRent juga memberikan bantuan APD kepada RSUD Tangerang Selatan dengan keseluruhan nilai total lebih dari Rp100 juta, yaitu berupa 6.000 disposable mask, 1.000 disposable gloves, 970 baju medical isolation gown, dan 235 botol produk multivitamin. Ia juga menyampaikan harapannya kepada MPMRent, sebagai salah satu sektor yang terkena dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi, agar bangkit berjuang kembali. Grup MPM melalui entitas anak usahanya telah memberikan bantuan Alat Pelindung Diri dan alat kesehatan secara bertahap untuk penanggulangan COVID-19 di sebagian besar wilayah operasionalnya yaitu Jawa Timur, NTT, Jakarta, Depok, dan Bogor. | Bantuan ini diserahkan oleh Chief Operating Officer MPMRent, Devi Clark Munthe bersama dengan Commercial Director MPMRent, Oky Gunawan dan diterima oleh Wali Kota Tangsel, Airin Rachmi Diany di Balai Kota Tangsel (19/6/2020).  Devi menjelaskan, pandemi COVID-19 yang belum kunjung selesai menuntut kita semua agar tetap saling bahu membahu untuk meringankan beban sosial yang dialami saat ini. Bantuan alat kesehatan ini merupakan wujud dukungan MPMRent kepada pemerintah dan para tenaga medis, khususnya di area Tangsel yang mengemban tugas berat sebagai garda terdepan dalam memerangi permasalahan pandemi.  Adapun bantuan alkes yang diberikan oleh MPMRent kepada Pemkot Tangsel berupa 12.000 disposable mask, 910 disposable medical isolation gown, dan sebuah alat bantu pernapasan (ventilator) dengan  total nilai keseluruhan lebih dari Rp500 juta.  MPMRent juga memberikan bantuan APD kepada RSUD Tangerang Selatan dengan keseluruhan nilai total lebih dari Rp100 juta, yaitu berupa 6.000 disposable mask, 1.000 disposable gloves, 970 baju medical isolation gown, dan 235 botol produk multivitamin.  "Kami mengapresiasi MPMRent atas  bantuan yang telah diberikan kepada kami dan disalurkan kepada masyarakat Tangerang Selatan,” ungkapnya. Ia juga  menyampaikan harapannya kepada MPMRent, sebagai salah satu sektor yang terkena dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi, agar bangkit berjuang kembali dan menemukan cara untuk beradaptasi hingga keadaan berjalan normal kembali.  Seluruh kegiatan pemberian bantuan ini merupakan bagian dari insiatif tanggung jawab sosial Grup MPM melalui program MPM Berbagi yang berfokus pada peristiwa bencana (alam dan non-alam) dan kemanusiaan yang diinisasi sebagai komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, khsususnya masyarakat. Sejak bulan April 2020,  Grup MPM melalui entitas anak usahanya telah memberikan bantuan Alat Pelindung Diri dan alat kesehatan secara bertahap untuk penanggulangan COVID-19 di sebagian besar wilayah operasionalnya yaitu Jawa Timur, NTT, Jakarta, Depok, dan Bogor. | Text :  687 characters(avg),  94 words(avg),  149 tokens(avg),  201 tokens(max),  52 tokens (min).   Summary : 343 characters(avg),  48 words(avg),  77 tokens(avg),  96 tokens(max),  49 tokens (min). |
| 412 | Gerakan Indonesia Pasti Bisa Telah Distribusikan 100.000 Test Kit PCR | Indonesia Pasti Bisa telah menggalang dana senilai Rp10 miliar untuk menyediakan bahan baku produksi dan ongkos distribusi 100.000 test kit, sehingga perangkat diagnosis tersebut tersedia secara gratis. Test kit RT-PCR buatan Indonesia didesain oleh Nusantics, startup bioteknologi yang bergerak di bidang genomika. PT Bio Farma kemudian menyediakan fasilitas dan sumber daya manusia untuk memproduksi massal dan mendistribusikan test kit. Perangkat uji tersebut kemudian didistribusikan secara bertahap mulai 14 Mei 2020 hingga 17 Juni 2020. Distribusi terakhir adalah pengiriman ke BBTLKPP Ambon, Provinsi Maluku. Co-founder dan Managing Partner East Ventures, Willson Cuaca, mengatakan, pihaknya menantikan kesempatan lain untuk berkolaborasi dalam upaya membangun kemandirian industri sains dan keandalan ekosistem kesehatan Indonesia. Kepala BPPT Hammam Riza menekankan bahwa sinergi antarinstitusi riset, perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan asosiasi terkait sangat diperlukan. Menurutnya, TFRIC-19 hadir dengan konsep sinergi membangun ekosistem inovasi. BPPT memberikan peran intermediasi yang kuat, untuk memperlancar dan mempercepat tahapan desain dan prototyping, validasi, registrasi dan produksi, sehingga dalam waktu singkat produk Tes Kit RT-PCR dapat diwujudkan. | Pengembangan dan produksi test kit Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) buatan Indonesia adalah salah satu proyek dari Task Force Riset dan Inovasi Teknologi untuk Penanganan COVID-19 (TFRIC19) bentukan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT).  Indonesia Pasti Bisa telah menggalang dana senilai Rp10 miliar untuk menyediakan bahan baku produksi dan ongkos distribusi 100.000 test kit, sehingga perangkat diagnosis tersebut tersedia secara gratis.  Test kit RT-PCR buatan Indonesia didesain oleh Nusantics, startup bioteknologi yang bergerak di bidang genomika. PT Bio Farma kemudian menyediakan fasilitas dan sumber daya manusia untuk memproduksi massal dan mendistribusikan test kit ke seluruh Indonesia.  Produksi massal test kit yang didanai oleh Indonesia Pasti Bisa berlangsung selama sepekan yang terbagi dalam tujuh batch. Bio Farma memproduksi 3.334 boks yang setara dengan 100.020 test kit.  Perangkat uji tersebut kemudian didistribusikan secara bertahap mulai 14 Mei 2020 hingga 17 Juni 2020. Distribusi terakhir adalah pengiriman ke BBTLKPP Ambon, Provinsi Maluku.  Co-founder dan Managing Partner East Ventures, Willson Cuaca, mengatakan, pihaknya menantikan kesempatan lain untuk berkolaborasi dalam upaya membangun kemandirian industri sains dan keandalan ekosistem kesehatan Indonesia. “East Ventures berkomitmen mendukung program-program kesehatan lainnya yang dapat membangun ekosistem kesehatan Indonesia yang berswadaya,” kata Willson.  Direktur Utama PT Bio Farma, Honesti Basyir mengatakan RT-PCR merupakan salah satu dari lima milestone Bio Farma dalam hal penanggulangan COVID-19. “Kami harap kolaborasi gotong royong ini tidak berhenti di sini saja,” ujar Honesti.  Sementara itu, Kepala BPPT Hammam Riza menekankan bahwa sinergi antarinstitusi riset, perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan asosiasi terkait sangat diperlukan. Menurutnya, TFRIC-19 hadir dengan konsep sinergi membangun ekosistem inovasi. BPPT memberikan peran intermediasi yang kuat, untuk memperlancar dan mempercepat tahapan desain dan prototyping, validasi, registrasi dan produksi, sehingga dalam waktu singkat produk Tes Kit RT-PCR dapat diwujudkan. Kita butuh lompatan inovasi, yakni dengan kerja sama dan transfer teknologi dari perusahaan asing kepada industri dalam negeri,” kata Hammam.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  767 characters(avg),  101 words(avg),  167 tokens(avg),  209 tokens(max),  126 tokens (min).   Summary : 428 characters(avg),  55 words(avg),  87 tokens(avg),  94 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 413 | Ini Cara Tingkatkan Imunitas Menurut i3L | Menurut British Dietitian Association (BDA) dan European Food Safety Authority (EFSA), hingga saat ini belum ada makanan atau komponen bahan makanan yang bisa meningkatkan kekebalan tubuh dan serta merta membuat seseorang tercegah dari infeksi Covid-19. Meskipun demikian, manusia tetap membutuhkan sistem kekebalan tubuh yang kuat untuk menjalankan fungsi sistem imun secara normal agar tubuh bugar dan terhindar dari penyakit lainnya. Brokoli, kembang kol, dan jambu batu adalah sumber vitamin C yang baik. Vitamin B6 dapat diperoleh dari daging, sayuran, pisang, biji-bijian, dan kacang-kacangan. Daging, ikan, dan telur adalah sumber vitamin B12 yang baik juga kaya akan vitamin A dan zat besi. Selain itu, penting juga untuk menjaga tubuh tetap terhidrasi dengan mengonsumsi air putih sebanyak 8-10 gelas per hari. Dalam masa pandemi ini, terutama saat bekerja dari rumah (work from home), biasanya untuk mengurangi rasa bosan, orang-orang lebih cenderung untuk makan cemilan. Iwan menjelaskan menyarankan agar cemilan-cemilan tersebut dengan cemilan yang lebih sehat, misalnya buah potong, sayuran atau kacang-kacangan yang kaya akan serat. Setiap harinya, tubuh memerlukan zat gizi makro dan mikro dalam jumlah tertentu untuk proses metabolisme, menjalankan aktivitas fisik, tumbuh, serta mengganti sel-sel atau jaringan yang rusak dalam tubuh. Selain itu, beberapa vitamin, seperti vitamin B kompleks dan C bersifat larut dalam air. Jika jumlahnya berlebih, tubuh akan mengeluarkan vitamin tersebut melalui air kencing. Orang dengan obesitas yang terinfeksi Covid-19, memiliki resiko yang lebih tinggi untuk terkena komplikasi dan lebih tinggi prevalansinya untuk mendapatkan perawatan intensif atau Intensive Care Unit (ICU) saat dirawat di rumah sakit. Orang dengan obesitas yang terinfeksi Covid-19 memiliki resiko yang lebih tinggi untuk terkena komplikasi dan lebih tinggi prevalansinya untuk mendapatkan perawatan intensif. | Menurut British Dietitian Association (BDA) dan European Food Safety Authority (EFSA), hingga saat ini belum ada makanan atau komponen bahan makanan yang bisa meningkatkan kekebalan tubuh dan serta merta membuat seseorang tercegah dari infeksi Covid-19.  Meskipun demikian, manusia tetap membutuhkan sistem kekebalan tubuh yang kuat untuk menjalankan fungsi sistem imun secara normal agar tubuh bugar dan terhindar dari penyakit lainnya.  Rektor Indonesia International Institute for Life Sciences (i3L), Iwan Surjawan menyatakan, ada banyak zat gizi yang berperan langsung dalam menjalankan sistem kekebalan tubuh secara normal. Contohnya, vitamin (seperti vitamin A, B6, folat, B12, C, dan D) dan mineral (seperti zat besi, seng (zinc), selenium, dan tembaga). Iwan menambahkan zat-zat gizi tersebut dapat kita penuhi dengan cara mengonsumsi makanan sehat bergizi seimbang.  “Contohnya, brokoli, kembang kol, dan jambu batu adalah sumber vitamin C yang baik. Vitamin B6 dapat diperoleh dari daging, sayuran, pisang, biji-bijian, dan kacang-kacangan. Daging, ikan, dan telur adalah sumber vitamin B12 yang baik juga kaya akan vitamin A dan zat besi. Selain itu, penting juga untuk menjaga tubuh tetap terhidrasi dengan mengonsumsi air putih sebanyak 8-10 gelas per hari,” kata Iwan dalam keterangan resminya, hari ini.  Iwan mengungkapkan selama pandemi, sebaiknya menghindari konsumsi makanan yang tinggi kandungan lemak jenuh, garam dan gula. Seperti keripik, gorengan, mie instan atau minuman yag mengandung gula secara berlebihan. Jika seseorang sering mengonsumsi makanan tersebut, maka resiko terjadinya peningkatan berat badan, obesitas, penyakit kardiovaskular seperti jantung, stroke, diabetes, dan kanker akan lebih tinggi.  Dalam masa pandemi ini, terutama saat bekerja dari rumah (work from home), biasanya untuk mengurangi rasa bosan, orang-orang lebih cenderung untuk makan cemilan. Iwan menjelaskan menyarankan agar cemilan-cemilan tersebut dengan cemilan yang lebih sehat, misalnya buah potong, sayuran atau kacang-kacangan yang kaya akan serat.  Secara terpisah, Widya Indriani, Faculty of Food Science and Nutrition i3L menjelaskan terdapat perbandingan nutrisi yang baik untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Dengan terpenuhinya nutrisi yang seimbang, kita bisa menjaga fungsi normal sistem kekebalan tubuh.  “Setiap harinya, tubuh memerlukan zat gizi makro dan mikro dalam jumlah tertentu untuk proses metabolisme, menjalankan aktivitas fisik, tumbuh, serta mengganti sel-sel atau jaringan yang rusak dalam tubuh. Selain itu, beberapa vitamin, seperti vitamin B kompleks dan C bersifat larut dalam air. Jika jumlahnya berlebih, tubuh akan mengeluarkan vitamin tersebut melalui air kencing. Oleh sebab itu penting untuk mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang setiap harinya untuk menjaga fungsi normal dan sistem kekebalan tubuh,” tambahnya.  Widya menambahkan kelebihan kalori di badan juga dapat meningkatkan resiko terkena Covid-19. Terdapat beberapa penelitian yang menyataan bahwa kondisi-kondisi atau penyakit yang berkaitan dengan obesitas seperti diabetes tipe 2, penyakit jantung dan hipertensi dapat memperparah efek Covid-19.  “Berdasarkan pengamatan dari beberapa negara seperti Amerika dan Perancis, orang dengan obesitas yang terinfeksi Covid-19, memiliki resiko yang lebih tinggi untuk terkena komplikasi dan lebih tinggi prevalansinya untuk mendapatkan perawatan intensif atau Intensive Care Unit (ICU) saat dirawat di rumah sakit,” tuturnya.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  694 characters(avg),  94 words(avg),  144 tokens(avg),  189 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 387 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  91 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 414 | Tangani Covid-19, PLN Salurkan Bantuan Rp 14,05 Miliar | PLN sebagai BUMN tentu ingin hadir membantu masyarakat ditengah pandemi ini. Syofvi melanjutkan, bantuan terbesar disalurkan dalam bentuk bantuan pangan berupa 15.608 paket sembako senilai Rp 7,32 miliar bagi masyarakat terdampak Covid-19. Selain memastikan ketahanan pangan, PLN juga menyalurkan bantuan berupa 165.968 alat pelindung diri (APD) dan masker, 25.250 paket obat-obatan dan vitamin. Tenaga medis ini menjadi garda depan, upayanya harus kita dukung. Semoga bantuan yang kita berikan dapat mendukung upaya rekan-rekan tenaga medis untuk menangani Covid-19, kata Syofvi. Semoga bantuan yang kita berikan dapat mendukung upaya rekan-rekan tenaga medis untuk menangani Covid-19, kata Syofvi. | “Kami menyadari penanganan Covid-19 ini perlu dilakukan secara bersama-sama. PLN sebagai BUMN tentu ingin hadir membantu masyarakat ditengah pandemi ini,” ujar Direktur Human Capital dan Management PLN, Syofvi F. Roekman.  Syofvi melanjutkan, bantuan terbesar disalurkan dalam bentuk bantuan pangan berupa 15.608 paket sembako senilai Rp 7,32 miliar bagi masyarakat terdampak Covid-19.  “Ketika pemerintah memberlakukan PSBB dan untuk mendorong masyarakat agar tetap di rumah, tentu ketersediaan pangannya harus terpenuhi. Oleh karena itu, sebagian besar kami berikan dalam bentuk sembako bagi masyarakat terdampak," terang dia.  Selain memastikan ketahanan pangan, PLN juga menyalurkan bantuan berupa 165.968 alat pelindung diri (APD) dan masker, 25.250 paket obat-obatan dan vitamin, serta sarana dan prasarana kesehatan ke rumah sakit dan puskesmas untuk mendukung tenaga medis dalam menangani Covid-19. Total nilai bantuan yang diberikan mencapai Rp 6,73 miliar.  “Tenaga medis ini menjadi garda depan, upayanya harus kita dukung. Semoga bantuan yang kita berikan dapat mendukung upaya rekan-rekan tenaga medis untuk menangani Covid-19,” kata Syofvi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  574 characters(avg),  78 words(avg),  132 tokens(avg),  213 tokens(max),  52 tokens (min).   Summary : 349 characters(avg),  48 words(avg),  83 tokens(avg),  90 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 415 | Unilever Indonesia Distribusikan Ribuan Alat Tes PCR ke GTPC19 | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (GTPPC19 ) mendapatkan bantuan dari Unilever Indonesia berupa alat tes PCR. Bantuan tersebut sangat dibutuhkan dalam pengujian sampel swab individu di tengah masih terjadinya penyebaran virus Korona. Unilever Indonesia menyumbangkan lebih dari 40.000 alat tes PCR senilai Rp10,7 miliar. Ketua Gugus Tugas Nasional, Doni Monardo, mengapresiasi inisiatif Unilever Indonesia. Inisiatif ini sangat tepat dan menjawab kebutuhan penanganan pandemi di Indonesia saat ini. Ia juga menyampaikan bahwa pihak swasta memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pemerintah dalam menurunkan kurva angka kasus COVID-19. Sementara itu, Direktur PT Unilever Indonesia Tbk, Hemant Bakshi, menyampaikan bahwa Unilever telah tumbuh bersama masyarakat Indonesia selama lebih dari 86 tahun. Unilever Indonesia mengamati terus perkembangan situasi dan kebutuhan yang mengemuka dalam penanganan COVID-19. Dari situ Unilever Indonesia melihat bahwa kebutuhan pasokan tes PCR masih sangat dibutuhkan. Butuh waktu yang panjang untuk bisa keluar dari krisis ini serta untuk bisa bangkit kembali. Dukungan yang berkelanjutan dan tepat sesuai dengan kebutuhan menjadi sangat penting. Unilever Indonesia melihat secara nasional pasokan alat tes PCR masih diperlukan dalam penanganan pandemi, karena itu mendatangkan alat tes tersebut ke Indonesia. Unilever Indonesia melalui merek sabun kesehatan Lifebuoy telah menyalurkan 200.000 sabun ke sejumlah rumah sakit di Indonesia, dan 1.320 sabun cuci tangan telah disalurkan ke 400 masjid di Jakarta melalui BNPB. Unilever Indonesia juga aktif memberi dukungan melalui edukasi masyarakat untuk mengadopsi perilaku baru dan meningkatkan kedisiplinan untuk mencegah COVID-19. | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (GTPPC19) mendapatkan bantuan dari Unilever Indonesia berupa alat tes PCR. Bantuan tersebut sangat dibutuhkan dalam pengujian sampel swab individu di tengah masih terjadinya penyebaran virus Korona. Unilever Indonesia menyumbangkan lebih dari 40.000 alat tes PCR senilai Rp10,7 miliar.  Bantuan ini kemudian disalurkan melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) kepada sejumlah rumah sakit, laboratorium dan fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Alat tes PCR tersebut berjumlah 40.320 paket yang terdiri dari antigen test kit, reagent, dan alat swab dengan kontainernya. Alat tes PCR itu telah didistribusikan ke sejumlah fasilitas kesehatan, di antaranya RSUD Dr. Soetomo (Surabaya), RSUP Hasan Sadikin (Bandung), Lembaga Biologi Molekuler Eijkman (Jakarta) dan Laboratorium Institut Pertanian Bogor.  Ketua Gugus Tugas Nasional, Doni Monardo, mengapresiasi inisiatif Unilever Indonesia. Inisiatif ini sangat tepat dan menjawab kebutuhan penanganan pandemi di Indonesia saat ini. “Donasi alat tes PCR dan produk sabun cuci tangan masih terus diperlukan selama pandemi ini masih berlangsung. Untuk itu kami megepresiasi Unilever Indonesia yang responsif dalam membantu penanganan COVID-19,” ujar Doni. Ia juga menyampaikan bahwa pihak swasta memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pemerintah dalam menurunkan kurva angka kasus COVID-19.  “Saya berharap ke depannya pihak swasta dan pemerintah bisa terus berkolaborasi, berupaya sesuai perannya masing-masing sehingga bisa menurunkan kurva COVID-19 di Indonesia” ujarnya.  Sementara itu, Direktur PT Unilever Indonesia Tbk, Hemant Bakshi, menyampaikan bahwa Unilever telah tumbuh bersama masyarakat Indonesia selama lebih dari 86 tahun. “Selama itu juga kami telah turut berjuang bersama masyarakat dalam menghadapi masamasa krisis yang dialami negeri ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa mendukung upayaupaya pemerintah dalam mengatasi krisis yang terjadi,” ujar Hemant. Unilever Indonesia mengamati terus perkembangan situasi dan kebutuhan yang mengemuka dalam penanganan COVID-19. Dari situ Unilever Indonesia melihat bahwa kebutuhan pasokan tes PCR masih sangat dibutuhkan.  Butuh waktu yang panjang untuk bisa keluar dari krisis ini serta untuk bisa bangkit kembali. Dukungan yang berkelanjutan dan tepat sesuai dengan kebutuhan menjadi sangat penting. "Sebelumnya, kami telah menyumbangkan masker N95 melalui Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia ketika kebutuhan itu mendesak. Kami juga telah mendonasikan produk-produk kami untuk membantu meningkatkan kebersihan dan kesehatan masyarakat," jelasnya.  Saat ini, Unilever Indonesia melihat secara nasional pasokan alat tes PCR masih diperlukan dalam penanganan pandemi, karena itu mendatangkan alat tes tersebut ke Indonesia. Kita tahu, saat ini permintaan alat tes PCR sangat tinggi di dunia.  Selain dukungan berupa alat tes PCR, Unilever Indonesia melalui merek sabun kesehatan Lifebuoy telah menyalurkan 200.000 sabun ke sejumlah rumah sakit di Indonesia, dan 1.320 sabun cuci tangan telah disalurkan ke 400 masjid di Jakarta melalui BNPB. Unilever Indonesia juga aktif memberi dukungan melalui edukasi masyarakat untuk mengadopsi perilaku baru dan meningkatkan kedisiplinan untuk mencegah COVID-19.  Sejak awal pandemi, Unilever Indonesia berkomitmen untuk mengalokasikan bantuan senilai Rp50 miliar, hingga bulan ini, tercatat sebanyak Rp 83 miliar telah Unilever Indonesia sumbangkan bagi Indonesia melalui berbagai bentuk bantuan.  “Kami percaya bahwa setiap pihak memiliki peran dalam membantu menangani COVID-19. Sebagai perusahaan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, kami bersyukur dapat berpartisipasi memenuhi kebutuhan strategis bagi penanganan COVID-19. Hal ini sejalan dengan semangat #MariBerbagiPeran yang selalu kami usung,” jelas Hemant. | Text :  767 characters(avg),  102 words(avg),  161 tokens(avg),  210 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 347 characters(avg),  47 words(avg),  70 tokens(avg),  81 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 416 | Terdampak Corona, Pendapatan Blue Bird Turun 70 Persen | Direktur Utama PT Blue Bird Tbk Noni Purnomo mengungkapkan pandemi Covid-19 berdampak kepada penurunan pendapatan sejal Maret 2020. Padahal, Noni menuturkan pendapatan Blue Bird pada Februari 2020 sudah lebih baik dibandingkan periode yang sama 2019. Tetapi ternyata pada Maret 2020 langsung turun 50 persen. April 2020 langsung turun 70 persen. Noni mengakui tidak ada pilihan lagi selain untuk bertahan pada kondisi saat ini. Dia menegaskan, bagaimanapun Blue Bird tetap harus beroperasi meski banyak armada yang berkurang. Noni menuturkan yang paling penting saat ini, bagaimana Blue Bird menghadapi krisis yang ada sekarang sekaligus menyiapkan masa setelah pandemi Covid-19 berakhir. Karena jangan sampai begitu pandemi selesai, kita tidak bisa meneruskan lagi karena semua energi kita sudah habis hanya untuk pemulihan. Blue Bird juga menyesuaikan pelayanan dengan kebutuhan selama pandemi Covid-19. Yang paling penting adalah memahami perilaku dan kebutuhan pelanggan kita, ungkap Noni. Yang paling penting adalah memahami perilaku dan kebutuhan pelanggan kita, ungkap Noni. Yang paling penting adalah memahami perilaku dan kebutuhan pelanggan kita, ungkap Noni. | Direktur Utama PT Blue Bird Tbk Noni Purnomo mengungkapkan pandemi Covid-19 berdampak kepada penurunan pendapatan sejal Maret 2020. Padahal, Noni menuturkan pendapatan Blue Bird pada Februari 2020 sudah lebih baik dibandingkan periode yang sama 2019.  “Tetapi ternyata pada Maret 2020 langsung turun 50 persen. April 2020 langsung turun 70 persen. Jadi kita memang menghadapi suatu krisis yang real,” kata Noni dalam diskusi terbuka secara virtual yang diselenggarakan Universitas Bina Nusantara, Selasa (16/6).  Meskipun begitu, Noni menegaskan Blue Bird tetap fokus agar tetap bertahan dalam kondisi saat ini. Meski regulasi pemerintah terus berubah, Noni menilai hal tersebut agar pelaku usaha juga dapat beradaptasi dan bertahan selama pandemi dan sesudahnya nanti.  Noni mengakui tidak ada pilihan lagi selain untuk bertahan pada kondisi saat ini. “Karena kita punya tanggungan banyak sekali, ada 40 ribu pengemudi dan karyawan yang bernaung dan juga pelanggan kita yang setiap hari meskipun selama PSBB harus tetap melakukan perjalanannya seperti paramedis dan sebagainya,” ungkap Noni.  Dia menegaskan, bagaimanapun Blue Bird tetap harus beroperasi meski banyak armada yang berkurang. Noni menuturkan yang paling penting saat ini, bagaimana Blue Bird menghadapi krisis yang ada sekarang sekaligus menyiapkan masa setelah pandemi Covid-19 berakhir.  “Karena jangan sampai begitu pandemi selesai, kita tidak bisa meneruskan lagi karena semua energi kita sudah habis hanya untuk pemulihan,” tutur Noni.  Untuk itu, Noni memastikan saat ini Blue Bird melakukan business process review dan membuat birokrasi lebih lancar karena akses dan resourcessangat terbatas. Noni menuturkan, Blue Bird tidak bisal lagi memilih mana yang menjadi prioritas namun semua hal tetap diupayakan agar bisa bertahan.  Noni mngatakan, Blue Bird juga menyesuaikan pelayanan dengan kebutuhan selama pandemi Covid-19. “Yang paling penting adalah memahami perilaku dan kebutuhan pelanggan kita,” ungkap Noni.  Sumber: Republika.co.id | Text :  667 characters(avg),  94 words(avg),  132 tokens(avg),  191 tokens(max),  53 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  55 words(avg),  74 tokens(avg),  87 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 417 | Strategi Trisula International Hadapi Wabah Covid-19 | PT Trisula International Tbk ( TRIS), memutuskan untuk kembali membagikan dividen dengan total Rp 4,71 miliar atau Rp 1,5 per saham. Adapun rencana pembagian dividen akan diberikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 25 Juni 2020. Hal itu diputuskan dalam RUPST untuk tahun buku 2019 yang digelar di Trisula Center, Jakarta. RUPST juga memutuskan agenda realisasi penggunaan dana hasil rights issue atau Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I ) di tahun 2019 sebesar Rp 576,01 miliar. Dana ini digunakan untuk akuisisi saham PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL ) dan untuk modal kerja. Adapun melalui PT Trimas Sarana Garment Industry, Perseroan mempunyai kapasitas sebanyak 500 ribu pcs/bulan untuk masker non medis. Santoso juga menyampaikan, TRIS akan terus berupaya menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan peluang yang ada, serta mengedepankan kreativitas dalam menciptakan produk dan metode pemasaran yang baru dalam menghadapi tantangan pasar. Santoso melanjutkan, dengan adanya konsolidasi dengan BELL, mengakibatkan pangsa pasar TRIS di tahun 2019 berimbang antara penjualan domestik dan ekspor, dimana 51% penjualan berasal dari pangsa pasar penjualan di pasar domestik dan 49% lainnya berasal dari pasar ekspor. Menurut dia, untuk penjualan ekspor sampai saat ini masih berjalan cukup lancar. Ke depan, TRIS akan terus meningkatkan setiap lini bisnisnya, dengan mengedepankan inovasi berdasarkan selera dan target pasar. Perseroan juga memberikan pelatihan secara berkesinambungan kepada karyawan, baik dari cara menjual dan pengetahuan atas produk (product knowledge) yang diharapkan untuk meraih peluang usaha yang lebih besar. | PT Trisula International Tbk (TRIS), memutuskan untuk kembali membagikan dividen dengan total Rp 4,71 miliar atau Rp 1,5 per saham. Adapun rencana pembagian dividen akan diberikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 25 Juni 2020.  Hal itu diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2019 yang digelar di Trisula Center, Jakarta. Santoso Widjojo, selaku Direktur Utama TRIS mengatakan, pihaknya secara konsisten membagikan dividen tunai sejak mencatatkan sahamnya di BEI pada 2012 lalu.  "Kami mengucapkan terima kasih atas kinerja dari berbagai pihak sehingga dalam RUPS ini TRIS telah mendapatkan persetujuan untuk membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2019,” ujarnya.  RUPST juga memutuskan agenda realisasi penggunaan dana hasil rights issue atau Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2019 sebesar Rp 576,01 miliar. Dana ini digunakan untuk akuisisi saham PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) dan untuk modal kerja.  Dengan adanya tantangan pandemi Covid-19, kata Santoso, TRIS terus melakukan efisiensi produksi maupun operasional dengan memprioritaskan efisiensi biaya operasional yang disesuaikan dengan pencapaian kinerja. Manajemen juga terus melakukan cost control serta meninjau dan menganalisa kinerja arus kas (cashflow) dalam setiap segmentasi bisnis Perseroan.  Strategi lainnya, TRIS melakukan diversifikasi produk dengan membuat produk Alat Pelindung Diri (APD) baju hazmat dan masker non medis. Melalui entitas anak PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, Perseroan mempunyai kapasitas produksi sebanyak 40 ribu pcs/bulan untuk baju hazmat seam-sealed dan 2 juta pcs/bulan untuk masker non medis.  Adapun melalui PT Trimas Sarana Garment Industry, Perseroan mempunyai kapasitas sebanyak 500 ribu pcs/bulan untuk masker non medis. Santoso juga menyampaikan, TRIS akan terus berupaya menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan peluang yang ada, serta mengedepankan kreativitas dalam menciptakan produk dan metode pemasaran yang baru dalam menghadapi tantangan pasar.  Salah satunya adalah dengan memperkuat penjualan secara daring di pasar domestik, memperbaiki sistem inventory management, menambah channel marketplace, serta menambah manpower di tim online.  “Menghadapi pandemi Covid-19 ini, kami akan tingkatkan penjualan domestik secara daring, seperti yang sudah dilakukan pada tahun 2019, penjualan online untuk pasar domestik TRIS naik signifikan sebesar 94% pada 2019," katanya.  Santoso melanjutkan, dengan adanya konsolidasi dengan BELL, mengakibatkan pangsa pasar TRIS di tahun 2019 berimbang antara penjualan domestik dan ekspor, dimana 51% penjualan berasal dari pangsa pasar penjualan di pasar domestik dan 49% lainnya berasal dari pasar ekspor.  Menurut dia, untuk penjualan ekspor sampai saat ini masih berjalan cukup lancar. Pembatasan wilayah di beberapa negara dan keterbatasan jalur distribusi (terutama pembatasan jadwal penerbangan angkutan udara untuk air-shipment) memang sempat mengakibatkan keterlambatan pengiriman. Namun, dengan komunikasi yang baik dengan pihak customer, TRIS mendapatkan kelonggaran waktu delivery sehingga terhindar dari potential claim.  Ke depan, TRIS akan terus meningkatkan setiap lini bisnisnya, dengan mengedepankan inovasi berdasarkan selera dan target pasar. Perseroan juga memberikan pelatihan secara berkesinambungan kepada karyawan, baik dari cara menjual dan pengetahuan atas produk (product knowledge) yang diharapkan untuk meraih peluang usaha yang lebih besar.  “Kami berharap strategi yang dicanangkan ini dapat berjalan dengan baik dan kami akan terus mencari peluang dengan memberikan inovasi dan kualitas tinggi sebagai integrated apparel provider,” tutur Santoso.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  756 characters(avg),  102 words(avg),  152 tokens(avg),  224 tokens(max),  110 tokens (min).   Summary : 346 characters(avg),  49 words(avg),  70 tokens(avg),  78 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 418 | Cegah Penyebaran Covid-19, WSBP Rapid Test Sebulan 2 Kali | PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP ) melakukan berbagai program pencegahan penyebaran virus tersebut, yaitu dengan melakukan rapid test sebanyak 2x dalam sebulan kepada seluruh pegawai. Terhitung sejak hari pertama program dilakukan pada 2 Juni 2020, rapid test ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali (2, 8, dan 15 Juni). Adapun pengelolaan aktivitas kerja bagi pegawai yang melakukan WFO, yaitu saat berangkat kerja seluruh pekerja harus memastikan berada dalam kondisi fit dan bugar, memakai masker, menerapkan physical distancing, menggunakan kendaraan pribadi, dan khusus untuk seluruh pekerja yang menggunakan kendaraan umum difasilitasi transportasi penjemputan dan pengantaran yang disediakan oleh perusahaan. Ketika berada di kantor, pekerja mengikuti pemeriksaan suhu tubuh, mengisi absen melalui aplikasi, dan mengisi Form Pencegahan Penyebaran Corona melalui QR Code yang disediakan, melakukan jaga jarak minimal 1 meter, tidak berbagi meja dan peralatan pribadi, tidak melepas masker, melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, meeting dengan membatasi jumlah peserta sebanyak 50-60%. WSBP adalah perusahaan produksi beton precast dan ready mix dengan kapasitas produksi saat ini terbesar di Indonesia. Saat ini, perseroan memiliki 9 plant, 73 batching plant, 5 quarry, dan proyek-proyek besar infrastruktur. WSBP berkomitmen untuk berkontribusi aktif untuk menciptakan CSR yang berkelanjutan/sustainability yang bermanfaat bagi masyarakat. | Oleh karena itu sebagai perusahaan yang mendukung komitmen pemerintah dalam menanggulangi pandemi ini, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan berbagai program pencegahan penyebaran virus tersebut, yaitu dengan melakukan rapid test sebanyak 2x dalam sebulan kepada seluruh pegawai. Terhitung sejak hari pertama program dilakukan pada 2 Juni 2020, rapid test ini sudah dilakukan sebanyak 3 kali (2, 8, dan 15 Juni).  Selain itu, tamu perusahaan diwajibkan membawa surat keterangan hasil rapid test, setiap pegawai yang melaksanakan Work From Office (WFO) wajib mengisi form kesehatan melalui QR Code, begitu pula dengan tamu yang datang wajib mengisi form yang sama. Perusahaan juga melakukan pemeriksaan suhu tubuh kepada seluruh pegawai dan tamu, menyediakan handsanitizer di setiap tempat, dan selalu mengingatkan untuk mempergunakan masker pada setiap aktivitas pekerjaan.  Adapun pengelolaan aktivitas kerja bagi pegawai yang melakukan WFO, yaitu saat berangkat kerja seluruh pekerja harus memastikan berada dalam kondisi fit dan bugar, memakai masker, menerapkan physical distancing, menggunakan kendaraan pribadi, dan khusus untuk seluruh pekerja yang menggunakan kendaraan umum difasilitasi transportasi penjemputan dan pengantaran yang disediakan oleh perusahaan. Perusahaan juga telah memasang sekat antar meja pekerja dalam upaya pencegahan virus Covid-19 di ruang kerja.  Kemudian ketika berada di kantor, pekerja mengikuti pemeriksaan suhu tubuh, mengisi absen melalui aplikasi, dan mengisi Form Pencegahan Penyebaran Corona melalui QR Code yang disediakan, melakukan jaga jarak minimal 1 meter, tidak berbagi meja dan peralatan pribadi, tidak melepas masker, melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, meeting dengan membatasi jumlah peserta sebanyak 50-60% dari total jumlah peserta atau melakukan teleconference menggunakan berbagai media. Pekerja juga dianjurkan untuk menghindari keramaian saat istirahat, membawa makan siang/makanan ringan dari rumah.  Jarot Subana, Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk., menyatakan bahwa perusahaan akan patuh dan konsisten menjalankan protokol WFO dan melakukan pemantauan serta evaluasi secara berkala. Harapannya keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja dapat terjamin sehingga dapat melakukan aktivitas pekerjaan dengan aman dan nyaman.  WSBP adalah perusahaan produksi beton precast dan ready mix dengan kapasitas produksi saat ini terbesar di Indonesia. Saat ini, perseroan memiliki 9 plant, 73 batching plant, 5 quarry, dan proyek-proyek besar infrastruktur. WSBP berkomitmen untuk berkontribusi aktif untuk menciptakan CSR yang berkelanjutan/sustainability yang bermanfaat bagi masyarakat. | Text :  665 characters(avg),  89 words(avg),  125 tokens(avg),  169 tokens(max),  76 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  49 words(avg),  71 tokens(avg),  73 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 419 | Ritase Bantu Grup Sucor Distribusikan 10 Ribu APD | Bantuan APD yang disalurkan berupa isolation gowns atau baju hazmat sebanyak 10 ribu unit. Pendistribusian APD tersebut telah dilakukan secara serempak pada 5 Juni 2020. Distribusinya tersebar ke wilayah Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Bali, Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Di sisi lain, sata ini Ritase tengah menerapkan kebijakan untuk mendukung keselamatan kerja para pekerja lapangan sesuai standar World Health Organization. Platform ini dibantu dengan fitur Track & Trace bagi shipper untuk memantau status pengiriman secara realtime. Mitra pengemudi dapat melakukan update status pengiriman tanpa melakukan kontak fisik dengan pihak penerima baju hazmat, mulai dari status pick up, loaded, drop off, unloaded, hingga upload surat jalan elektronik atau E-POD. | Bantuan APD yang disalurkan berupa isolation gowns atau baju hazmat sebanyak 10 ribu unit. Pendistribusian APD tersebut telah dilakukan secara serempak pada 5 Juni 2020. Grup Sucor sendiri, sebagai bagian dari program CSR-nya, telah memilih 17 puskesmas dan rumah sakit, serta puluhan lembaga kesehatan melalui mitra mereka.  Distribusinya tersebar ke wilayah Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Bali, Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu para tenaga kerja kesehatan. Di sisi lain, sata ini Ritase tengah menerapkan kebijakan untuk mendukung keselamatan kerja para pekerja lapangan sesuai standar World Health Organization.  "Semua wajib menggunakan masker, sarung tangan, hand sanitizer, dan menerapkan physical distancing," ujar Iman Kusnadi, CEO & Pendiri Ritase. Ritase merupakan platform yang memiliki network trucking dan coverage di seluruh Indonesia.  Platform ini dibantu dengan fitur Track & Trace bagi shipper untuk memantau status pengiriman secara realtime. “Mitra pengemudi dapat melakukan update status pengiriman tanpa melakukan kontak fisik dengan pihak penerima baju hazmat, mulai dari status pick up, loaded, drop off, unloaded, hingga upload surat jalan elektronik atau E-POD,” kata dia menjabarkan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  628 characters(avg),  86 words(avg),  138 tokens(avg),  190 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 386 characters(avg),  54 words(avg),  83 tokens(avg),  91 tokens(max),  75 tokens (min). |
| 420 | UNAIR Temukan 5 Kombinasi Obat yang Efektif Lawan Corona | Kelima obat tersebut adalah Lopinavir/ritonavir dengan azithromicyne, Lopinavir/ritonavir dengan doxycyline, Lopinavir/ritonavir dengan chlaritromycine, Hydroxychloroquine dengan azithromicyne, dan Hydroxychloroquine dengan doxycycline. Namun, dr. Purwati, Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Stem Cell UNAIR, mengatakan bahwa regimen kombinasi obat corona tersebut tidak untuk diperjual belikan secara bebas. Peneliti UNAIR juga menemukan dua formula yaitu Haematopotic Stem Cells (HSCs) dan Natural Killer cells. Lebih jauh, dia mengatakan bahwa dari hasil uji tantang HSCs ditemukan bahwa setelah 24 jam virus SARS CoV2 isolat Indonesia sudah dapat dieliminasi oleh stem cells tersebut. Sedangkan hasil uji tantang NK cells terhadap virus, setelah 72 jam didapatkan sebagian virus dapat diinaktivasi oleh NK cells tersebut. Rektor UNAIR Prof. Dr. H. Mohammad Nasih, menjelaskan bahwa pihaknya akan terus mendukung upaya untuk mempercepat penanganan Covid-19 di Indonesia. Kami akan mendukung penuh penelitian UNAIR terkait percepatan Covid-19 ini. Semoga ini menjadi langkah baik bagi riset Indonesia dengan untuk membuktikan penelitiannya dalam waktu singkat, ucapnya menutup pembicaraan. | Kelima obat tersebut adalah Lopinavir/ritonavir dengan azithromicyne, Lopinavir/ritonavir dengan doxycyline, Lopinavir/ritonavir dengan chlaritromycine, Hydroxychloroquine dengan azithromicyne, dan Hydroxychloroquine dengan doxycycline.  Namun, dr. Purwati, Ketua Pusat Penelitian dan Pengembangan Stem Cell UNAIR, mengatakan bahwa regimen kombinasi obat corona tersebut tidak untuk diperjual belikan secara bebas. “Belum diperjualbelikan. Ini kolaborasi antara UNAIR, BNPB, dan Badan Intelijen Negara,” kata dr Purwati.  Dia menyebutkan, kombinasi regimen obat tersebut memiliki potensi dan efektif untuk membunuh virus. Dosis masing-masing obat dalam kombinasi tersebut yaitu 1/5 dan 1/3 lebih kecil dibandingkan dosis tunggalnya sehingga mengurangi efek toksik dari obat tersebut bila diberikan sebagai obat tunggal.  “Kini sudah ada ratusan obat yang sudah diproduksi dan akan disebarkan kepada rumah sakit yang membutuhkan,” ujarnya. Selain regimen kombinasi obat, peneliti UNAIR juga menemukan dua formula yaitu Haematopotic Stem Cells (HSCs) dan Natural Killer (NK) cells. Lebih jauh, dia mengatakan bahwa dari hasil uji tantang HSCs ditemukan bahwa setelah 24 jam virus SARS CoV2 isolat Indonesia sudah dapat dieliminasi oleh stem cells tersebut.  Sedangkan hasil uji tantang NK cells terhadap virus, setelah 72 jam didapatkan sebagian virus dapat diinaktivasi oleh NK cells tersebut.  Dengan demikian keduanya memiliki potensi dan efektifitas yang cukup bagus sebagai pencegahan maupun pengobatan virus SARS CoV 2. “Kedua pengobatan alternatif itu bisa menjadi rekomendasi bagi para dokter, industri obat dan masyarakat dalam menangani Covid-19 secara cepat,” jelas dr Purwati menambahkan.  Sementara itu, Rektor UNAIR Prof. Dr. H. Mohammad Nasih, menjelaskan bahwa pihaknya akan terus mendukung upaya untuk mempercepat penanganan Covid-19 di Indonesia.  “Kami akan mendukung penuh penelitian UNAIR terkait percepatan Covid-19 ini. Semoga ini menjadi langkah baik bagi riset Indonesia dengan untuk membuktikan penelitiannya dalam waktu singkat,” ucapnya menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  691 characters(avg),  91 words(avg),  165 tokens(avg),  216 tokens(max),  79 tokens (min).   Summary : 398 characters(avg),  52 words(avg),  105 tokens(avg),  130 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 421 | Jakarta Smart City dan Grup Cartenz Kembangkan Aplikasi Tracing Covid-19 | Jakarta Smart City dan Grup Cartenz sebagai penyedia solusi e-government di Indonesia telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk kolaborasi pengembangan aplikasi Jejak sebagai salah satu langkah untuk membantu mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19 di wilayah DKI Jakarta. Jejak adalah aplikasi berbasis mobile yang dapat melakukan pemindaian pergerakan individu melalui kode QR. Adapun cara kerja dari aplikasi ini adalah dengan melakukan pemindaian kode unik QR dari setiap individu di pusat keramaian. Pemindaian ini bertindak sebagai pencatat riwayat kunjungan yang kemudian akan digunakan para petugas pengendali COVID-19. Apabila ditemukan sebuah kasus baru di titik lokasi yang pernah dikunjungi, maka para petugas bisa mendapatkan data secara akurat terkait siapa saja yang pernah mengunjungi lokasi tersebut. JSC terus berupaya untuk mengajak para akademisi, industri, media maupun masyarakat untuk berperan aktif bersama dalam menghadirkan berbagai solusi, khususnya pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam penanganan COVID-19 di DKI Jakarta mulai dari tahapan testing, tracing, treatment dan monitoring. | Jakarta Smart City dan Grup Cartenz sebagai penyedia solusi e-government di Indonesia telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk kolaborasi pengembangan aplikasi Jejak sebagai salah satu langkah untuk membantu mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19 di wilayah DKI Jakarta.  Jejak adalah aplikasi berbasis mobile yang dapat melakukan pemindaian pergerakan individu melalui kode QR. Teknologi ini akan memberikan sebuah gambaran lokasi pergerakan pasien positif COVID-19 selama 14 hari kebelakang.  MoU ini merupakan langkah strategis antara swasta dan pemerintah, di mana JSC sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) di bawah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (Diskominfotik). Setiap warga Jakarta dapat mengunduh aplikasi Jejak secara gratis dan nantinya secara berkala akan mengkaji pelaksanaan serta tata kelola data sehingga pelacakan akan termonitor.  Adapun cara kerja dari aplikasi ini adalah dengan melakukan pemindaian kode unik QR dari setiap individu di pusat keramaian. Pemindaian ini bertindak sebagai pencatat riwayat kunjungan yang kemudian akan digunakan para petugas pengendali COVID-19. Apabila ditemukan sebuah kasus baru di titik lokasi yang pernah dikunjungi, maka para petugas bisa mendapatkan data secara akurat terkait siapa saja yang pernah mengunjungi lokasi tersebut.  "Cartenz akan terus berkolaborasi, menghadirkan inovasi serta berperan aktif dalam membantu pemerintah dalam hal pengendalian penyebaran COVID-19 dalam hal ini khususnya DKI Jakarta. Teknologi memegang peranan sangat penting di dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 dan Cartenz ingin turut mengambil bagian dan pada saat yang bersamaan dapat memberikan sumbangsih untuk Indonesia. Harapan kami melalui aplikasi JEJAK berbagai keputusan terkait penanganan COVID-19 dapat diambil dengan cepat dan tepat,” ujar Gito Wahyudi, CEO Grup Cartenz.  Sementara menurut Yudhistira Nugraha, Direktur Jakarta Smart City, kolaborasi ini merupakan salah satu langkah pemerintah menjadi kolaborator dan masyarakat dapat mengambil peran sebagai co-creator. “Prinsip-prinsip pengembangan ekosistem Smart City 4.0 mulai dari mobile first, system dan data driven technology, digital experience, serta smart collaboration kami terapkan dalam skema kolaborasi ini. JSC terus berupaya untuk mengajak para akademisi, industri, media maupun masyarakat untuk berperan aktif bersama dalam menghadirkan berbagai solusi, khususnya pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam penanganan COVID-19 di DKI Jakarta mulai dari tahapan testing, tracing, treatment dan monitoring,” ungkapnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  865 characters(avg),  114 words(avg),  169 tokens(avg),  188 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  79 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 422 | Mandiri Syariah Salurkan 26.600 Paket ke Seluruh Indonesia | Penyerahan bantuan dibagi dalam tiga tahap, sebelum Ramadan, menjelang Lebaran dan setelah Lebaran. Pada tahap ketiga penyerahan dilakukan secara virtual oleh Direktur Finance, Strategy dan Treasury Mandiri Syariah, Ade Cahyo Nugroho kepada pewakilan penerima dalam hal ini DKM Masjid An Nur Riau. Corporate Secretary Mandiri Syariah, Ahmad Reza, menambahkan, pihaknya berupaya memberikan kemaslahatan dan kebermanfaatan bagi umat. Tentunya hal tersebut dilakukan dengan adanya kontribusi nasabah. Namun dilanda pandemi Covid-19 kinerja Mandiri Syariah masih sehat. Dengan begitu, semakin baiknya kinerja perusahaan maka akan semakin banyak maslahat yang akan diberikan kepada masyarakat. | Penyerahan bantuan dibagi dalam tiga tahap, sebelum Ramadan, menjelang Lebaran dan setelah Lebaran. Pada tahap ketiga penyerahan dilakukan secara virtual oleh Direktur Finance, Strategy dan Treasury Mandiri Syariah, Ade Cahyo Nugroho kepada pewakilan penerima dalam hal ini DKM Masjid An Nur Riau.  Ade menyampaikan pemberian bantuan ini tidak sebatas membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak secara perekonomian, namun ia berharap program ini juga memberikan multiplier effect kepada usaha nasabah.  “Kami membeli paket bahan pokok dari nasabah. Dengan begitu kami berharap membantu menjaga kelangsungan usaha nasabah UKM kami terutama ditengah pandemi,” jelasnya.  Sementara itu Group Head Mandiri Syariah University, Siti Nurdiana menyampaikan bantuan diberikan kepada masyarakat terdampak yang berkurang penghasilannya selama pandemi seperti buruh harian, ojek online, supir angkutan, pedagang kecil, marbot, guru honorer, guru ngaji, dll yang tersebar di seluruh Indonesia.  Corporate Secretary Mandiri Syariah, Ahmad Reza, menambahkan, pihaknya berupaya memberikan kemaslahatan dan kebermanfaatan bagi umat. Tentunya hal tersebut dilakukan dengan adanya kontribusi nasabah.  Lebih lanjut, Ade mengatakan, meskipun dilanda pandemi Covid-19 kinerja Mandiri Syariah masih sehat. Dengan begitu, semakin baiknya kinerja perusahaan maka akan semakin banyak maslahat yang akan diberikan kepada masyarakat. "Karena setiap pendapatan yang diperoleh Mandiri Syariah akan dipotong 2,5% sebagai zakat perusahaan yang sepenuhnya akan digunakan untuk umat,” tuturnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  782 characters(avg),  102 words(avg),  146 tokens(avg),  186 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 344 characters(avg),  45 words(avg),  65 tokens(avg),  71 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 423 | Tanadi Santoso, Pembicara Publik & Pelatih Corporate: “Bersiap dengan Paradigma Baru” | Gonjang-ganjing pandemi corona saat ini dapat dikatakan sebagai kondisi the new normal atau normal yang baru. Suatu situasi yang sulit ditebak kapan akan berakhir. Secara bisnis, dampak corona menakutkan karena menyentuh lapisan masyarakat dari yang paling bawah sampai paling atas; mulai dari pekerja harian sampai menteri dapat terkena dengan tingkat keseriusan yang sama. Berkaca dari pernyataan Dr. Anthony Fauci, Direktur National Institute of Allergy and Infectious Diseases, You don't make the timeline, the virus makes the timeline, berarti kita semua memang belum bisa membuat timeline kapan virus itu ada dan lenyap. Kita belum bisa mengetahui pola virus itu secara pasti. Industri yang bakal deathly adalah airlines, kapal pesiar, agen travel. Kedua, bisnis yang painful (sakit setengah mati), antara lain hotel, mal, EO dan WO, serta entertainment. Ketiga, less business (bisnisnya berkurang dengan drastis), yaitu restoran, training, transportasi. Keempat, bisnis yang positif (bisnis yang mendukung tren), antara lain pembuat masker, pembuat hand sanitizer, Netflix, Zoom, dan online seller. Pascacorona harus bersiap-siap dengan paradigma baru terkait dengan industrinya ataupun masyarakat konsumennya. Yang pasti, masyarakat ke depan akan lebih memperhatikan kesehatan. Berikutnya, online akan menjadi sesuatu yang biasa. Sekarang pun sudah terlihat orang-orang meeting dengan aplikasi secara online. Hal ini lama-lama akan menjadi hal yang biasa di masyarakat. Situasi ini mau tidak mau memaksa kita untuk semakin tidak bertatap muka karena ternyata meeting atau aktivitas lainnya bisa dilakukan secara online. Terkait dengan aktivitas online, saya ingatkan bahwa kemampuan dan fasilitas online akan menjadi barometer kritis suatu bisnis. Sebab itu, kita harus bisa mengelompokkan bisnis yang bisa dipindahkan ke online seluruhnya, atau yang hanya bisa dipindahkan sebagian ke online, atau pula sama sekali tidak bisa ke online. Agar bisnis dapat bangkit kembali, setidaknya ada tiga hal yang harus kita lakukan. Setiap orang akan terkena dampaknya dengan cara dan kondisi yang berbeda. Siapa pun harus mampu survive dalam keadaan ini. Kita harus berpikir survival mood dengan antisipasi bahwa kejadian ini bisa selesai dalam 2-6 bulan. Apakah kita punya perencanaan mendesak yang bisa dilakukan? Dengan kondisi baru nanti, ketika 3-6 bulan berlalu, akan ada the new normal dan pasti adaptasinya lebih lama. Misalnya, industri penerbangan, pasti tidak bisa langsung recovery seperti semula, semuanya ada proses. Atau hotel, misalnya, yang saat ini gila-gilaan kena dampak Corona. Nanti, kalau sudah recovery, mereka bisa melakukan diskon besar-besaran untuk mengembalikan bisnis seperti semula. Setiap perusahaan/individu harus mampu beradaptasi dengan kondisi ekstrem seperti ini. Dengan melihat resource (sumber daya) yang ada dan meneropong pertumbuhan pasar, kita harus bisa menyelaraskan bagaimana sumber daya ini bisa menciptakan value yang menghasilkan revenue. Dyah Hasto Palupi dan Andi Hana Mufidah Elmirasari. | Gonjang-ganjing pandemi corona saat ini dapat dikatakan sebagai kondisi the new normal atau normal yang baru. Suatu situasi yang sulit ditebak kapan akan berakhir. Saya menduga, paling cepat bulan Juni mulai agak normal. Namun, bisa juga berakhir sampai Desember jika lamban penanganannya.  Secara bisnis, dampak corona menakutkan karena menyentuh lapisan masyarakat dari yang paling bawah sampai paling atas; mulai dari pekerja harian sampai menteri dapat terkena dengan tingkat keseriusan yang sama. Informasi terbaru, Pangeran Charles pun dinyatakan positif terpapar Covid-19.  Berkaca dari pernyataan Dr. Anthony Fauci, Direktur National Institute of Allergy and Infectious Diseases, “You don’t make the timeline, the virus makes the timeline,” berarti kita semua memang belum bisa membuat timeline kapan virus itu ada dan lenyap. Kita belum bisa mengetahui pola virus itu secara pasti. Ia bisa datang berulang, dan bisa timbul dan tenggelam. Satu-satunya waktu yang pasti bahwa ini akan selesai adalah ketika ditemukan obat dan vaksinnya.  Masalahnya, menurut informasi, vaksin virus corona baru akan ada satu tahun lagi. Selama belum ditemukan obatnya, kita harus bersiap-siap gonjang-ganjing dalam kondisi yang disebut the new normal atau normal baru tersebut.  Nah, dalam kondisi seperti itu, tentu saja ada bisnis yang terpuruk dan ada pula bisnis yang melejit. Saya membagi ada lima kelompok bisnis/industri yang terpolarisasi berdasarkan tingkat keberhasilannya.  Pertama, industri yang bakal deathly adalah airlines, kapal pesiar, agen travel. Kedua, bisnis yang painful (sakit setengah mati), antara lain hotel, mal, EO dan WO, serta entertainment. Ketiga, less business (bisnisnya berkurang dengan drastis), yaitu restoran, training, transportasi. Keempat, bisnis yang stable: kampus dan sekolah, PLN, PDAM, supermarket, apotek, dan industri yang menunjang industri-industri tersebut. Kelima, bisnis yang positif (bisnis yang mendukung tren), antara lain pembuat masker, pembuat hand sanitizer, Netflix, Zoom, dan online seller.  Dalam hal ini, saya ingin mengingatkan, bahwa betapapun banyak perubahan yang kita rasakan akibat corona saat ini, keadaan tidak akan kembali seperti semula kendati bencana corona nanti usai. Jadi, bagi kalangan usaha di bidang bisnis apa pun, pascacorona harus bersiap-siap dengan paradigma baru terkait dengan industrinya ataupun masyarakat konsumennya. Yang pasti, masyarakat ke depan akan lebih memperhatikan kesehatan. Berikutnya, online akan menjadi sesuatu yang biasa. Sekarang pun sudah terlihat orang-orang meeting dengan aplikasi secara online. Hal ini lama-lama akan menjadi hal yang biasa di masyarakat. Keadaan ini mau tidak mau memaksa kita untuk semakin tidak bertatap muka karena ternyata meeting atau aktivitas lainnya bisa dilakukan secara online.  Terkait dengan aktivitas online, saya ingatkan bahwa kemampuan dan fasilitas online akan menjadi barometer kritis suatu bisnis. Sebab itu, kita harus bisa mengelompokkan bisnis yang bisa dipindahkan ke online seluruhnya, atau yang hanya bisa dipindahkan sebagian ke online, atau pula sama sekali tidak bisa ke online. Jadi, kunci paling mudah adalah apakah bisnis kita bisa dimodelkan menjadi online atau tidak? Kalau tidak bisa, kita harus memikirkan model bisnis lain dan berinovasi.  Agar bisnis dapat bangkit kembali, setidaknya ada tiga hal yang harus kita lakukan. Pertama, pertajam gergaji (sharpening the saw). Artinya, jangan berhenti belajar, dengan terus mengasah keterampilan. Kedua, thinking strategically. Dengan adanya keadaan baru nanti, diharapkan perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan ini. Dan ketiga, inovasi.  Setiap orang akan terkena dampaknya dengan cara dan kondisi yang berbeda. Siapa pun harus mampu survive dalam keadaan ini. Kita harus berpikir survival mood dengan antisipasi bahwa kejadian ini bisa selesai dalam 2-6 bulan. Apakah kita punya perencanaan mendesak yang bisa dilakukan? Lalu, kita berpikir pelan-pelan apa yang bisa kita lakukan dengan sumber daya yang ada, seperti rekan-rekan kita, kemampuan, pabrik, produksi, dan karyawan. Kita mencari terobosan baru agar ketika corona reda, kita bisa mengaryakan dan menghasilkan value yang besar untuk pelanggan.  Dengan kondisi baru nanti, ketika 3-6 bulan berlalu, akan ada the new normal dan pasti adaptasinya lebih lama. Misalnya, industri penerbangan, pasti tidak bisa langsung recovery seperti semula, semuanya ada proses. Atau hotel, misalnya, yang saat ini gila-gilaan kena dampak Corona. Nanti, kalau sudah recovery, mereka bisa melakukan diskon besar-besaran untuk mengembalikan bisnis seperti semula. Artinya, kita sedikit lebih berusaha untuk mencari peluang dan market baru. Industri garmen, contohnya, saat ini mereka digenjot untuk memproduksi alat pelindung diri (APD) karena sedang dibutuhkan banyak, lalu ketika corona berakhir, apakah produksinya akan tetap tinggi atau kembali seperti semua? Kondisi tiap-tiap sektor berbeda.  Setiap perusahaan/individu harus mampu beradaptasi dengan kondisi ekstrem seperti ini. Dengan melihat resource (sumber daya) yang ada dan meneropong pertumbuhan pasar, kita harus bisa menyelaraskan bagaimana sumber daya ini bisa menciptakan value yang menghasilkan revenue. Seperti saya yang bergerak di bidang training, maka sekarang harus membuat konten online training yang sangat berbeda dengan pekerjaan saya biasanya. Saya harus mencari pasar baru dan menyesuaikan dengan sistem online training.(\*)  Dyah Hasto Palupi dan Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  686 characters(avg),  96 words(avg),  143 tokens(avg),  194 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 379 characters(avg),  53 words(avg),  78 tokens(avg),  106 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 424 | Pegawai Bank Mantap Sisihkan Gaji Untuk Bantuan Terdampak Covid-19 | Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) berkomitmen untuk terus membangun negeri melalui aktivitas bisnis dan sosial. Terkait hal tersebut, Bank Mantap melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR )-nya yaitu Mantap Peduli memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dan sembako gratis kepada instansi serta masyarakat terdampak pandemi covid-19. Direktur Utama Bank Mantap, Josephus K. Triprakoso, menjelaskan, penyaluran APD dan paket sembako tersebut dilakukan oleh kantor wilayah 1 sampai dengan 5 Bank Mantap diseluruh Indonesia secara bertahap pada periode mulai pekan ke-3 bulan Juni hingga pekan ke-3 bulan Juli. APD tersebut disalurkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah di masing-masing kota pada setiap provinsi sesuai rekomendasi kantor cabang Bank Mantap. Josephus menambahkan, program ini juga merupakan CSR yang bekerja sama dengan perusahaan induk Bank Mandiri yaitu program Mandirian Cinta Indonesia dalam penyaluran dana bantuan BNNA Covid-19, diharapkan sejalan dengan skenario pemerintah yaitu New Normal, dalam memulihkan ekonomi Indonesia yang menurun akibat pandemi Covid-19. | Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) berkomitmen untuk terus membangun negeri melalui aktivitas bisnis dan sosial. Terkait hal tersebut, Bank Mantap melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR)-nya yaitu Mantap Peduli memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dan sembako gratis kepada instansi serta masyarakat terdampak pandemi covid-19.  Sebagai bagian dari aksi ini, pegawai Bank Mantap berhasil mengumpulkan bantuan secara sukarela total Rp2,1 miliar. Dana bantuan tersebut akan dikonversi menjadi APD dengan nominal Rp 1,05 miliar atau 50% dari total sumbangan, serta sembako berupa berisi beras, minyak goreng, gula pasir, susu dan bahan pokok lainnya nilai paket Rp150 ribu dengan jumlah total sebesar Rp 1,05 miliar atau 50% dari total sumbangan itu.  Direktur Utama Bank Mantap, Josephus K. Triprakoso, menjelaskan, penyaluran APD dan paket sembako tersebut dilakukan oleh kantor wilayah 1 sampai dengan 5 Bank Mantap diseluruh Indonesia secara bertahap pada periode mulai pekan ke-3 bulan Juni hingga pekan ke-3 bulan Juli.  APD tersebut disalurkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah di masing-masing kota pada setiap provinsi sesuai rekomendasi kantor cabang Bank Mantap dan warga yang membutuhkan di masing-masing wilayah. Diharapkan distribusi APD dan sembako tersebut dapat seimbang dari sisi jumlah di masing-masing kota atau kabupaten.  “Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial Bank Mantap kepada garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19 yaitu para dokter dan suster serta masyarakat yang terkena dampak langsung akibat Bencana Nasional Non Alam (BNNA) seperti ojek online, warung kelontong dan lain-lain. Semoga aktivitas sosial ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Indonesia,” ungkap Josephus.  Josephus menambahkan, program ini juga merupakan CSR yang bekerja sama dengan perusahaan induk Bank Mandiri yaitu program Mandirian Cinta Indonesia dalam penyaluran dana bantuan BNNA Covid-19, diharapkan sejalan dengan skenario pemerintah yaitu New Normal, dalam memulihkan ekonomi Indonesia yang menurun akibat pandemi Covid-19 dan keinginan perseroan untuk dapat berbagi kebahagiaan bersama para masyarakat dalam bentuk memenuhi kebutuhan pokok. | Text :  727 characters(avg),  100 words(avg),  147 tokens(avg),  202 tokens(max),  78 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  50 words(avg),  73 tokens(avg),  85 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 425 | Pertamina Buka RSPP Extention untuk Pasien Covid-19 | PT Pertamina melalui anak perusahaanya PT Pertamedika IHC menyediakan rumah sakit modular Covid-19 kedua di wilayah Simprug, yaitu Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) extention. Sebelumnya, perseroan telah meresmikan RS Pertamina Jaya dan RS Modular di Patra Comfort sebagai rumah sakit Rujukan Covid-19. Melengkapi 2 fasilitas tersebut, RSPP Extention modular ini juga memiliki layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang operasi, ruang laboratorium, radiologi (CT Scan dan X-Ray), instalasi Farmasi, instalasi gizi, ruang central sterilisasi, ruang laundry, dan ruang pemulasaraan jenazah. Dalam pembangunan rumah sakit darurat tersebut, Pertamina menggandeng anak Perusahaan yaitu PT Patra Jasa. RSPP Extension Covid-19 telah selesai di bangun tepat waktu, sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Induk Perusahaan kami yakni selama 30 hari. Rumah sakit ini didukung oleh 950 tenaga medis dan paramedis, serta dilengkapi dengan CT Scan 32/64 slice, CCTV 2. Sistem ini membantu pasien untuk berkomunikasi dengan keluarga secara langsung, hingga central monitor yang disiapkan dalam Command Room. | PT Pertamina melalui anak perusahaanya PT Pertamedika IHC menyediakan rumah sakit modular Covid-19 kedua di wilayah Simprug, yaitu Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) extention.  Sebelumnya, perseroan telah meresmikan RS Pertamina Jaya dan RS Modular di Patra Comfort sebagai rumah sakit Rujukan Covid-19. Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, mengatakan bahwa salah satu keunggulan dari RSPP Modular ini adalah adanya instalasi Hemodialisa (terapi cuci darah) sehingga dapat mempermudah penanganan pasien Covid-19 yang juga membutuhkan penanganan cuci darah.  “Selain itu, adanya ruang bersalin juga menjadi salah satu kelebihan RSPP Extention ini. Karenanya, jika ada ibu hamil positif Covid-19 mau melahirkan, kami menerima dan dapat menanganinya dengan baik,” kata Nicke.  Melengkapi 2 fasilitas tersebut, RSPP Extention modular ini juga memiliki layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang operasi, ruang laboratorium, radiologi (CT Scan dan X-Ray), instalasi Farmasi, instalasi gizi, ruang central sterilisasi, ruang laundry, dan ruang pemulasaraan jenazah.  Rumah sakit yang dibangun di lapangan sepak bola seluas 22.700 meter persegi ini memiliki kapasitas 300 bed yang terdiri dari 240 bed non-ICU, 31 bed ICU, 19 bed HCU, dan 10 bed IGD dan sudah mulai beroperasi pada 9 Juni 2020.  “Seluruh ruangan di rumah sakit darurat Simprug ini dilengkapi negative pressure dan filter HEPA sehingga udara yang dilepaskan keluar rumah sakit tetap aman untuk lingkungan,” ujar Nicke.  Dalam pembangunan rumah sakit darurat tersebut, Pertamina menggandeng anak Perusahaan yaitu PT Patra Jasa. Direktur Utama PT Patra Jasa, Dani Adriananta, memastikan, bahwa Rumah Sakit ini dibangun sesuai dengan standar rumah sakit pada umumnya.  “RSPP Extension Covid-19 telah selesai di bangun tepat waktu, sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh Induk Perusahaan kami yakni selama 30 hari,” kata Dani.  Rumah sakit ini didukung oleh 950 tenaga medis dan paramedis, serta dilengkapi dengan CT Scan 32/64 slice, CCTV 2. Sistem ini membantu pasien untuk berkomunikasi dengan keluarga secara langsung, hingga central monitor yang disiapkan dalam Command Room.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  713 characters(avg),  102 words(avg),  168 tokens(avg),  234 tokens(max),  92 tokens (min).   Summary : 366 characters(avg),  51 words(avg),  86 tokens(avg),  102 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 426 | ITDC Gandeng Club Med Tekan Penyebaran COVID-19 | PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), BUMN pengembang dan pengelola destinasi pariwisata The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB) terus berupaya menekan penyebaran virus korona baru atau dikenal dengan COVID-19. Ini merupakan cara ITDC mendukung pemerintah agar krisis kesehatan ini segera berakhir. Penyerahan bantuan masker dilakukan oleh perwakilan ITDC di Bali dan Lombok, masing-masing melalui Dinas Kesehatan Provinsi Bali untuk bantuan di Bali, dan secara simbolis kepada Wakil Gubernur NTB untuk bantuan di NTB. Direktur Utama ITDC, Abdulbar M. Mansoer mengatakan, kita patut mendukung segala upaya dan kerja keras para pejuang kemanusiaan ini dalam melawan wabah Corona. ITDC telah melakukan penyemprotan disinfektan secara teratur baik di dalam kawasan The Nusa Dua dan The Mandalika maupun di sembilan desa penyangga di sekitar kawasan. Juga, membagikan bantuan kepada desa penyangga berupa peralatan dan bahan disinfektan serta sabun cair untuk dapat dikelola secara mandiri oleh masing-masing desa, bantuan masker kain untuk masyarakat, serta bantuan sembako dan santunan anak yatim piatu. Club Med Indonesia sendiri, selain berkolaborasi dengan ITDC dalam penyaluran bantuan 21.000 masker kesehatan ini, telah ikut membantu dalam mengurangi dampak Covid-19 bagi komunitas di daerah operasional mereka di Bintan melalui bantuan masker dan makanan bagi tenaga medis di Rumah Sakit setempat. | PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), BUMN pengembang dan pengelola destinasi pariwisata The Nusa Dua, Bali dan The Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB) terus berupaya menekan penyebaran virus korona baru atau dikenal dengan COVID-19.  Ini merupakan cara ITDC mendukung pemerintah agar krisis kesehatan ini segera berakhir. Bagaimana tidak, industri pariwisata yang menjadi bidang usaha ITDC, sangat terpengaruh pandemi ini.  Kali ini ITDV menggandeng Club Med Indonesia memberikan bantuan alat medis berupa 21 ribu masker kesehatan, untuk 11 rumah sakit di Provinsi Bali dan NTB. Bantuan medis yang terdiri dari 20.000 surgical mask (masker bedah) dan 1.000 masker N95 tersebut akan disebar di sejumlah RS yang menjadi RS rujukan dan penanganan Covid-19 di Bali dan NTB yaitu:  Penyerahan bantuan masker dilakukan oleh perwakilan ITDC di Bali dan Lombok, masing-masing melalui Dinas Kesehatan Provinsi Bali untuk bantuan di Bali, dan secara simbolis kepada Wakil Gubernur NTB untuk bantuan di NTB.  “Sebagai sebuah BUMN, ITDC secara aktif membantu Pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 melalui berbagai program bantuan, baik bantuan mandiri maupun berkolaborasi dengan pihak lain,” kata Direktur Utama ITDC, Abdulbar M. Mansoer (11/06/2020). Menurutnya, kita patut mendukung segala upaya dan kerja keras para pejuang kemanusiaan ini dalam melawan wabah Corona.  Vice President Regional Operation Club Med Philippe Hoffmann, menyampaikan, bersama kita bisa melalui masa sulit ini. Dan semoga badai cepat berlalu dan Industri pariwisata serta perekonomian kita segera pulih.  Sebelumnya ITDC juga telah melakukan sejumlah kegiatan untuk membantu pemerintah menekan penyebaran COVID-19 di kawasan pariwisata yang dikelolanya berikut area sekitar kawasan. Melalui Program ITDC Lawan Corona, ITDC telah melakukan penyemprotan disinfektan secara teratur baik di dalam kawasan The Nusa Dua dan The Mandalika maupun di sembilan desa penyangga di sekitar kawasan. Juga, membagikan bantuan kepada desa penyangga berupa peralatan dan bahan disinfektan serta sabun cair untuk dapat dikelola secara mandiri oleh masing-masing desa, bantuan masker kain untuk masyarakat, serta bantuan sembako dan santunan anak yatim piatu dalam rangka Hari Raya Idul Fitri.  Di masing-masing kawasan pun ITDC menerapkan kebijakan physical distancing serta langkah-langkah lainnya sesuai protokol pencegahan COVID-19 yang dikeluarkan pemerintah.  Club Med Indonesia sendiri, selain berkolaborasi dengan ITDC dalam penyaluran bantuan 21.000 masker kesehatan ini, telah ikut membantu dalam mengurangi dampak Covid-19 bagi komunitas di daerah operasional mereka di Bintan melalui bantuan masker dan makanan bagi tenaga medis di Rumah Sakit setempat.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  694 characters(avg),  96 words(avg),  143 tokens(avg),  181 tokens(max),  58 tokens (min).   Summary : 372 characters(avg),  52 words(avg),  75 tokens(avg),  88 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 427 | Dettol dan Harpic Donasi Rp 22 Miliar Lawan Pandemi | #MelindungiGardaDepan sejalan dengan misi global Reckitt Benckiser (RB) untuk meningkatkan akses kesehatan, kebersihan, dan nutrisi untuk semua kalangan. Dengan total dana sebesar Rp22 miliar, inisiatif ini diwujudkan dalam bentuk donasi 15.000 set APD, 1.150.000 tablet multivitamin, dan paket produk kebersihan berupa Dettol antiseptik cair dan cairan pembersih Harpic kepada 125 rumah sakit rujukan COVID-19. #MelindungiGardaDepan adalah penyampaian kampanye layanan masyarakat untuk mengedukasi negara terpadat keempat di dunia tentang pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan dan menerapkan pembatasan sosial. Informasi Layanan Publik telah diluncurkan untuk mendukung komunikasi kesehatan masyarakat, guna mendorong perubahan perilaku agar masyarakat dapat mengambil tindakan pencegahan dalam perlindungan diri dan orang lain. Dr. Helena menambahkan, keluarga Indonesia harus menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar mereka dengan mencuci tangan secara berkala menggunakan sabun antiseptik. Rumah dan sekitarnya juga harus didisinfeksi secara menyeluruh. RB berkomitmen untuk berjuang secara kolektif melawan penyebaran COVID-19, yang merupakan fokus utama dari kampanye RB Fight for Access Fund yang baru diluncurkan. | #MelindungiGardaDepan sejalan dengan misi global Reckitt Benckiser (RB) untuk meningkatkan akses kesehatan, kebersihan, dan nutrisi untuk semua kalangan. Dengan total dana sebesar Rp22 miliar, inisiatif ini diwujudkan dalam bentuk donasi 15.000 set APD, 1.150.000 tablet multivitamin, dan paket produk kebersihan berupa Dettol antiseptik cair dan cairan pembersih Harpic kepada 125 rumah sakit rujukan COVID-19. Untuk memastikan seluruh kebutuhan para tenaga kesehatan terpenuhi, juga berkolaborasi dengan pemangku kepentingan di antaranya Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Kementerian Kesehatan, dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).  CSR Director Reckitt Benckiser (RB) Indonesia, Dr. Helena Rahayu Wonoadi menyebutkan, “Kami ingin menunjukkan penghargaan kepada dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang membuat segala upaya menjadi mungkin, menunjukkan komitmen, dan dedikasi mereka untuk negeri. Kami ingin dapat berkontribusi sekecil apapun, untuk memerangi pandemik ini bersama mereka.”  Sebagai produk yang berakar pada peningkatan kesadaran terhadap kuman dan jaga kebersihan, elemen lain dari #MelindungiGardaDepan adalah penyampaian kampanye layanan masyarakat untuk mengedukasi negara terpadat keempat di dunia tentang pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan dan menerapkan pembatasan sosial. Informasi Layanan Publik telah diluncurkan untuk mendukung komunikasi kesehatan masyarakat, guna mendorong perubahan perilaku agar masyarakat dapat mengambil tindakan pencegahan dalam perlindungan diri mereka sendiri dan orang lain.  Inisiatif ini sejalan dengan anjuran pemerintah dan diharapkan dapat menggemakan kampanye #DirumahAja di televisi dan media digital, sehingga mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjadi pelindung para garda depan dengan tetap di rumah.  Dr. Helena menambahkan, keluarga Indonesia harus menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar mereka dengan mencuci tangan secara berkala menggunakan sabun antiseptik. Rumah dan sekitarnya juga harus didisinfeksi secara menyeluruh.  Sebagai perusahaan consumer goods di bidang kesehatan dan kebersihan, RB berkomitmen untuk berjuang secara kolektif melawan penyebaran COVID-19, yang merupakan fokus utama dari kampanye RB Fight for Access Fund yang baru diluncurkan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  760 characters(avg),  96 words(avg),  148 tokens(avg),  225 tokens(max),  88 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  52 words(avg),  82 tokens(avg),  103 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 428 | Hansaplast Ajak Konsumen Bantu Paramedis COVID-19 | Hansaplast salah satu merek di bawah PT Beiersdorf Indonesia menggelar program Hansaplast Berbagi. Program ini mengajak konsumen turut membantu melindungi paramedis yang berada di garis terdepan dalam melawan penyebaran COVID-19. Diharapkan dengan program ini, dapat umembantu menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi garda terdepan COVID-19 dengan menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI). Hansaplast berkomitmen untuk mendonasikan seluruh hasil penjualan di Hansaplast Official Store seperti Tokopedia, Lazada, Bukalapak dan Blibli.com ke PMI untuk dipergunakan membantu mengamankan pasokan APD yang dibutuhkan oleh tenaga medis di sejumlah rumah sakit yang saat ini masih kurang terlayani, serta membantu memenuhi kebutuhan sanitasi masyarakat terutama masker dan sabun untuk cuci tangan. Pada langkah awal program Hansaplast Berbagi ini, yang mulai dijalankan sejak tanggal 7 April 2020 atau yang bertepatan dengan World Health Day,Hansaplast berhasil mengumpulkan penjualan sebesar Rp 100 juta yang telah diserahkan ke PMI beserta dengan donasi 250 produk Hansaplast Ointment atau setara dengan uang senilai Rp 120 juta. | Hansaplast salah satu merek di bawah PT Beiersdorf Indonesia menggelar program Hansaplast Berbagi. Program ini mengajak konsumen turut membantu melindungi paramedis yang berada di garis terdepan dalam melawan penyebaran COVID-19.  Diharapkan dengan program ini, dapat umembantu menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi garda terdepan COVID-19, dengan menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) yang telah menjalin kemitraan dengan Hansaplast selama tiga tahun untuk menciptakan dan mensosialisasikan program-program edukasi seperti pertolongan pertama untuk anak-anak.  "Memahami besarnya upaya yang dibutuhkan untuk melawan penyebaran COVID-19, kami tergerak untuk membantu dengan cara apa pun yang memungkinkan. Meskipun telah ada bantuan dari negara dan organisasi lain, namun rendahnya persediaan APD masih terus memakan banyak korban dari kalangan tenaga medis di rumah sakit, terutama di kota-kota kecil," kata Holger Welters, Presiden Direktur PT. Beiersdorf Indonesia (08/06/2020).  Menurut Welters dibutuhkan upaya kolaboratif, baik dari pelaku bisnis maupun masyarakat, untuk dapat memberikan kontribusi terbaik dalam menghadapi pandemi ini. Itulah sebabnya Hansaplast berkomitmen untuk mendonasikan seluruh hasil penjualan di Hansaplast Official Store seperti Tokopedia, Lazada, Bukalapak dan Blibli.com ke PMI untuk dipergunakan membantu mengamankan pasokan APD yang dibutuhkan oleh tenaga medis di sejumlah rumah sakit yang saat ini masih kurang terlayani, serta membantu memenuhi kebutuhan sanitasi masyarakat terutama masker dan sabun untuk cuci tangan.  Sekretaris Jendral PMI, Sudirman Said, mengapresiasi langkah perusahaan ini dalam mendukung penanggulangan wabah COVID-19. Ia mengamini bahwa diperlukan kolaborasi semua elemen masyarakat, termasuk dunia usaha dalam mengatasi pandemi ini.  "Semoga menjadi inspirasi bagi pelaku bisnis lainnya untuk berpartisipasi, berlomba-lomba melakukan kebaikan. Ini adalah misi kemanusiaan yang tidak mungkin terlaksana tanpa dukungan banyak pihak,” tutur Sudirman.  Pada langkah awal program Hansaplast Berbagi ini, yang mulai dijalankan sejak tanggal 7 April 2020 atau yang bertepatan dengan World Health Day,Hansaplast berhasil mengumpulkan penjualan sebesar Rp 100 juta yang telah diserahkan ke PMI beserta dengan donasi 250 produk Hansaplast Ointment atau setara dengan uang senilai Rp 120 juta.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  783 characters(avg),  102 words(avg),  160 tokens(avg),  213 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  51 words(avg),  78 tokens(avg),  91 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 429 | Sequis Salurkan Bantuan untuk 1.000 Tenaga Medis | Presiden Direktur & CEO Sequis Life, Tatang Widjaja, mengatakan bantuan ini adalah apresiasi Sequis atas kontribusi para tenaga kesehatan di wilayah DKI Jakarta. Donasi yang diberikan Sequis ini berlaku bagi dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya, seperti paramedis, staf lab, staf administrasi, termasuk juga petugas kebersihan rumah sakit tersebut. Hingga 8 Juni, Sequis juga telah membayarkan klaim atas COVID-19 sebesar Rp5,364,972,248 untuk klaim kesehatan dan manfaat meninggal dunia. Sequis juga telah melaksanakan rapid test gratis pada bulan Mei di 27 lokasi yang menjangkau lebih dari 6.000 peserta. Beberapa kegiatan Sequis Peduli yang telah dijalankan sejak Maret 2020 yang ditujukan untuk kebutuhan nasabah Kegiatan Sequis Peduli juga dilakukan untuk masyarakat umum lainnya, seperti mendonasikan 2.400 masker KN-95 untuk tenaga kesehatan di RS Primaya (d/h Awal Bros), RS Mitra Keluarga, dan RS Hermina, menyediakan asuransi gratis senilai Rp3 juta bagi masyarakat yang terdiagnosis positif COVID-19 periode 5 Mei - 5 Juni 2020 melalui program #SuperTogether lewat kanal digital Super You by Sequis Online | Presiden Direktur & CEO Sequis Life, Tatang Widjaja, mengatakan bantuan ini adalah apresiasi Sequis atas kontribusi para tenaga kesehatan di wilayah DKI Jakarta yang telah berupaya membantu para pasien yang terkena virus covid-19. “Tentunya, kami berharap dapat bekerja sama dengan RS rujukan pemerintah lainnya,” ujar Tatang.  Donasi yang diberikan Sequis ini berlaku bagi dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya, seperti paramedis, staf lab, staf administrasi, termasuk juga petugas kebersihan rumah sakit tersebut.  Pihak rumah sakit cukup mengirim e-mail informasi nama lengkap tenaga kesehatan diagnosis positif COVID-19 beserta data-data pendukung, seperti bukti medis, surat keterangan kerja di rumah sakit rujukan pemerintah. Program akan berlaku selama periode 3 bulan efektif 22 April - 22 Juli 2020.  Hingga 8 Juni, Sequis juga telah membayarkan klaim atas COVID-19 sebesar Rp5,364,972,248 untuk klaim kesehatan dan manfaat meninggal dunia. Sequis juga telah melaksanakan rapid test gratis pada bulan Mei di 27 lokasi yang menjangkau lebih dari 6.000 peserta.  Beberapa kegiatan Sequis Peduli yang telah dijalankan sejak Maret 2020 yang ditujukan untuk kebutuhan nasabah, yaitu memberikan perlindungan tambahan terkait covid-19 bagi nasabah yang memiliki produk asuransi kesehatan Sequis, menghilangkan masa tunggu 30 hari pada beberapa produk asuransi kesehatan untuk klaim terkait COVID-19 serta memberikan pertanggungan untuk biaya perawatan nasabah yang didiagnosis positif COVID-19 dan harus melakukan isolasi mandiri.  Kegiatan Sequis Peduli juga dilakukan untuk masyarakat umum lainnya, seperti mendonasikan 2.400 masker KN-95 untuk tenaga kesehatan di RS Primaya (d/h Awal Bros), RS Mitra Keluarga, dan RS Hermina, menyediakan asuransi gratis senilai Rp3 juta bagi masyarakat yang terdiagnosis positif COVID-19 periode 5 Mei - 5 Juni 2020 melalui program #SuperTogether lewat kanal digital Super You by Sequis Online.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  645 characters(avg),  90 words(avg),  138 tokens(avg),  165 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  54 words(avg),  84 tokens(avg),  99 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 430 | Rhenald Kasali, Guru Besar Universitas Indonesia: “Dalam Setiap Krisis Ada Jendela Opportunity” | Kita semua shocked menghadapi situasi ini. Yang terjadi sekarang bukan sekadar persoalan supply and demand yang tidak seimbang, atau sekadar daya beli konsumen yang menurun, melainkan terhentinya aktivitas. Masyarakat harus stay at home sebab bahaya corona. Pertandingan seperti NBA, NFL, semuanya ditunda. Olimpiade Tokyo yang dicanangkan menjadi pergelaran teknologi 5G pun turut dibatalkan. Akibatnya, industri travel, airlines, hotel, semuanya terpukul. Terkait supply chain (rantai pasok), ternyata produksi dunia saat ini saling kait. Beberapa studi menemukan, misalnya, Tiongkok berhubungan dengan Jerman sebagai mata rantai produksi manufaktur. Begitu China lockdown dan kemudian dimatikan produksinya, dampaknya juga ke Jerman sehingga Jerman pun menjadi kehilangan confident. Selain Jerman, Tiongkok berkaitan pula dengan negara-negara lain. Yang paling tidak terduga dari kejadian yang luar biasa ini adalah kita menyaksikan apa yang namanya demand. Apa yang terjadi di AS juga diikuti di Indonesia, apa yang terjadi di Singapura diikuti juga di negara lain. Namun, kita jangan lupa bahwa semua ini akan mengakibatkan negara-negara begitu banyak stimulus. Saat ini yang dibutuhkan adalah confidence. Pemerintah, pelaku usaha, juga masyarakat dan media harus bergerak bersama-sama. Butuh kolaborasi besar-besaran untuk melalui masa-masa penuh tantangan seperti ini. Bagi pelaku usaha, harap diingat, banyak usaha di dunia ini yang dalam sejarah lahir dan berkembang karena krisis. Krisis SARS pada Mei 2003 yang melanda beberapa negara, termasuk China, melahirkan salah satu perusahaan Top 5 dunia, Alibaba. Saat fenomena SARS terjadi, Alibaba mencetuskan Taobao, situs berbelanja dalam bahasa Mandarin. Taobao muncul mengantarkan bahan makanan dari rumah ke rumah saat warga China sulit keluar dari tempat tinggalnya akibat lockdown. Wabah corona yang mewajibkan masyarakat belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah mampu menggeser pola hidup masyarakat. Murid yang biasanya belajar dengan sistem manual, mulai mengakses ponsel masing-masing dan memanfaatkan ruang belajar online. Masyarakat mulai memanfaatkan ruang untuk konferensi video, seperti Zoom yang digunakan untuk diskusi dan belajar. | Kita semua shocked menghadapi situasi ini. Yang terjadi sekarang bukan sekadar persoalan supply and demand yang tidak seimbang, atau sekadar daya beli konsumen yang menurun, melainkan terhentinya aktivitas. Masyarakat harus stay at home sebab bahaya corona. Pertandingan seperti NBA, NFL, semuanya ditunda. FIFA menunda beberapa liga, konser-konser juga dibatalkan. Olimpiade Tokyo yang dicanangkan menjadi pergelaran teknologi 5G pun turut dibatalkan. Akibatnya, industri travel, airlines, hotel, semuanya terpukul.  Pukulan berat juga menimpa industri ritel dan manufacturing. Penjualan ritel menurun, sementara pabrik-pabrik dihentikan produksinya. Para ahli memperkirakan akan terjadi personal debt shocked. Kita akan mengalami kesulitan untuk membayar cicilan dan utang kita. Jadi, lembaga-lembaga yang memberikan pinjaman harus siap-siap mengalami ujian dan kita perlu memikirkan bagaimana cara mengatasinya.  Terkait supply chain (rantai pasok), ternyata produksi dunia saat ini saling kait. Beberapa studi menemukan, misalnya, Tiongkok berhubungan dengan Jerman sebagai mata rantai produksi manufaktur. Begitu China lockdown dan kemudian dimatikan produksinya, dampaknya juga ke Jerman sehingga Jerman pun menjadi kehilangan confident. Selain Jerman, Tiongkok berkaitan pula dengan negara-negara lain, seperti AS, Korea, Jepang, dan Indonesia. Gangguan rantai pasok memperluas dampak wabah Covid-19.  Yang paling tidak terduga dari kejadian yang luar biasa ini adalah kita menyaksikan apa yang namanya demand. Apa yang terjadi di AS juga diikuti di Indonesia, apa yang terjadi di Singapura diikuti juga di negara lain. Namun, kita jangan lupa bahwa semua ini akan mengakibatkan negara-negara begitu banyak stimulus. Ini mau tidak mau. Jadi, kalau Anda melihat ekonomi kita terganggu, ini bukan karena kita tidak bekerja dengan baik, bukan karena pemimpin kita tidak bekerja dengan baik, tetapi karena terjadi di semua negara pada saat yang sama. Dan 80% negara tidak siap, termasuk AS. Singapura juga mengalami kemunduran, dan semua negara kali ini mengalami penurunan.  Jadi, kita tidak bisa saling menyalahkan. Sekarang saatnya kita harus saling bersatu, bagaimana kita memanfaatkan dan mengembangkan stimulus ini. Saat ini yang dibutuhkan adalah confidence. Semua pihak harus bahu-membahu di tengah suasana sulit seperti sekarang. Pemerintah, pelaku usaha, juga masyarakat dan media harus bergerak bersama-sama. Butuh kolaborasi besar-besaran untuk melalui masa-masa penuh tantangan seperti ini.  Bagi pelaku usaha, harap diingat, banyak usaha di dunia ini yang dalam sejarah lahir dan berkembang karena krisis. Salah satu industri yang berkembang dari krisis adalah Susi Air, perusahaan penerbangan milik mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti. Pesawat berbodi kecil itu awalnya bukan untuk penumpang, tetapi untuk mengangkut ikan hidup dan lobster yang mau diekspor. Namun, aksi kemanusiaan untuk Aceh selepas tsunami (2004) menyadarkan Ibu Susi bahwa pesawat kecil ini juga bisa dipakai untuk penumpang sehingga lahirlah Susi Air saat itu.  Krisis SARS pada Mei 2003 yang melanda beberapa negara, termasuk China, melahirkan salah satu perusahaan Top 5 dunia, Alibaba. Saat fenomena SARS terjadi, Alibaba mencetuskan Taobao, situs berbelanja dalam bahasa Mandarin. Taobao muncul mengantarkan bahan makanan dari rumah ke rumah saat warga China sulit keluar dari tempat tinggalnya akibat lockdown. Itu sebabnya, di Alibaba tiap tahun ada acara yang disebut family date (Alibaba Day) karena barang jualan pada saat itu diantar oleh keluarga, murid-murid Jack Ma, dari rumah ke rumah. Dan, justru hidup dan berkembang besar karena SARS.  Begitu pun dengan JD.com. Waktu itu, JD.com berencana memperluas jaringannya dengan membangun 45 toko baru. Namun, saat SARS terjadi, JD.com justru beralih menggunakan platform online akibat tak bisa lagi berjualan offline karena diterjang virus.  Lantas, bagaimana dengan wabah corona? Wabah corona yang mewajibkan masyarakat belajar, bekerja, dan beribadah dari rumah mampu menggeser pola hidup masyarakat. Murid yang biasanya belajar dengan sistem manual, mulai mengakses ponsel masing-masing dan memanfaatkan ruang belajar online. Masyarakat mulai memanfaatkan ruang untuk konferensi video, seperti Zoom yang digunakan untuk diskusi dan belajar. Menggunakan telemedika, karena orang takut ke rumah sakit yang menjadi tempat penyebaran virus. Jadi, inilah opportunity yang muncul.  Ketika kondisi dan pola masyarakat berubah, pelaku usaha dituntut untuk terus berinovasi dan berkreasi mengikuti perkembangan zaman. Sebab, dalam setiap krisis itu ada jendela opportunity. Ini juga ada jendela opportunity, yaitu menggunakan teknologi. Data mulai bisa digunakan. Karena itu, menggunakan AI (kecerdasan buatan) merupakan tuntutan dalam komunikasi dengan kedekatan MO, mobilisasi dan orkestrasi.(\*)  Dyah Hasto Palupi dan Vina Anggita | Text :  814 characters(avg),  112 words(avg),  162 tokens(avg),  190 tokens(max),  102 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  50 words(avg),  70 tokens(avg),  92 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 431 | Hermawan Kartajaya, Founder and Chairman MarkPlus Inc.: “Surviving dan Preparing Menghadapi Corona” | Saran saya bagi kalangan usaha adalah bagaimana surviving the corona dan preparing the post corona. Ini penting, bagaimana seharusnya perusahaan menyiapkan diri dan membangun strategi sesudah wabah corona ini usai? Sebab, kalau panik, tidak akan menyelesaikan masalah. Perusahaan yang hanya survive, tidak bersiap-siap untuk the post corona, akan rugi. Di bidang pariwisata, contohnya, bisa jadi destinasi sustainable (nature, culture, dan local economy) akan banyak diburu. Pasalnya, konsumen baru bisa jadi sudah tidak ingin pergi jauh-jauh, sudah tidak mau merusak, mereka sudah semakin sadar barangkali krisis ini akibat dari kerusakan lingkungan yang pada saat sebelum krisis hal ini tidak terpikirkan. Untuk menggaet konsumen baru, perusahaan harus memulainya dari sekarang. Perusahaan juga harus berbenah secara organisasi, bagaimana menyiapkan skema work from home ( WFH ) yang benar-benar WFH, tidak terpaksa karena wabah corona. WFH yang banyak dilakukan sekarang kan bukan WFH yang siap, karena karyawan belum memiliki kedisiplinan. Dari segi taktik --terkait marketing mix dan selling-- juga harus berubah. Pasalnya, kebutuhan konsumen berubah. Kini, bukan hanya behaviour-nya yang berubah, melainkan juga anxiety desire atau tingkat kecemasannya juga berubah, sehingga preferensi mereka turut berubah. Dengan demikian, kalangan usaha harus bersiap mengubah produk dalam waktu cepat sesuai aspirasi konsumen yang baru. Intinya, ada banyak hal yang harus diperbaiki di zaman baru nanti (setelah corona). Kalau kita bicara kultur, bukan hanya marketing yang membutuhkan kultur yang berbeda, tetapi beyond marketing. Kultur melekat juga pada finance, SDM, teknologi. Maka, bahasa saya adalah surviving dan preparing. Begitu corona ini berakhir, enam bulan mendatang, siapa yang mulai lebih dahulu, dialah pemenangnya. Dalam masa-masa surviving ini, perusahaan memang harus lebih efisien. Secara umum, pendapatan pasti akan turun, tetapi bukan berarti berdiam diri. Justru inilah saatnya keandalan leadership pimpinan mengelola bisnis diuji. Pada saat ini, mempertajam konsep bisnis, memperkuat pelatihan, mendalami riset, dan menjalankan komunikasi yang efektif justru sangat disarankan. Di masa krisis seperti ini, sebenarnya banyak konsumen yang kesepian. Karenanya, sekarang waktu yang tepat untuk mengajak konsumen berbicara dengan perusahaan. Apa sebenarnya aspirasi mereka, apa concern mereka, dsb. Jika semua itu dapat diformulasikan dalam bentuk produk baru, melalui proses yang terbuka dan intens, niscaya produk tersebut akan menjadi primadona. | Saran saya bagi kalangan usaha adalah bagaimana surviving the corona dan preparing the post corona. Ini penting, bagaimana seharusnya perusahaan menyiapkan diri dan membangun strategi sesudah wabah corona ini usai? Sebab, kalau panik, tidak akan menyelesaikan masalah. Perusahaan yang hanya survive, tidak bersiap-siap untuk the post corona, akan rugi. Mengapa? Karena setelah menghadapi guncangan luar biasa, konsumen akan menjelma menjadi konsumen baru. Mereka akan semakin “gila” dan akan menjadi new customer. Di sinilah perusahaan dan pemasar harus mulai berbenah dan menyiapkan diri menghadapi konsumen baru.  Di bidang pariwisata, contohnya, bisa jadi destinasi sustainable (nature, culture, dan local economy) akan banyak diburu. Pasalnya, konsumen baru bisa jadi sudah tidak ingin pergi jauh-jauh, sudah tidak mau merusak, mereka sudah semakin sadar barangkali krisis ini akibat dari kerusakan lingkungan yang pada saat sebelum krisis hal ini tidak terpikirkan. Nah, ini kesempatan bagi kalangan usaha untuk membuat terobosan wisata baru yang tak lagi mengandalkan gen Y dan gen Z untuk pergi ke tempat sustainable, melainkan juga gen X yang selama ini banyak ditinggalkan.  Untuk menggaet konsumen baru, perusahaan harus memulainya dari sekarang. Perusahaan juga harus berbenah secara organisasi, bagaimana menyiapkan skema work from home (WFH) yang benar-benar WFH, tidak terpaksa karena wabah corona. Dari penglihatan saya, WFH yang banyak dilakukan sekarang kan bukan WFH yang siap, karena karyawan belum memiliki kedisiplinan. Selain itu, jiwa entrepreneur juga harus segera dibangkitkan. Jika karyawan sudah memiliki mindset entrepreneur, dia tidak akan mengejar gaji saja. Mereka lebih senang gaji yang tidak terbatas.  Ada empat hal yang harus disiapkan kalangan usaha dalam menghadapi wabah corona. Pertama, kendalikan pemasaran. Gunakan pendekatan strategi, taktik, dan value umtuk menggarap konsumen baru. Harap diingat bahwa kebutuhan customer sekarang berubah total. Selain karena daya belinya turun, customer juga tidak bisa bergerak karena imbauan di rumah saja.  Dari segi taktik --terkait marketing mix dan selling-- juga harus berubah. Pasalnya, kebutuhan konsumen berubah. Kini, bukan hanya behaviour-nya yang berubah, melainkan juga anxiety desire atau tingkat kecemasannya juga berubah, sehingga preferensi mereka turut berubah. Dengan demikian, kalangan usaha harus bersiap mengubah produk dalam waktu cepat sesuai dengan aspirasi konsumen yang baru.  Kalau strategi dan taktik berubah menyesuaikan konsumen baru, value akan semakin kuat. Apabila brand memiliki value yang kuat sebelum ada krisis, dia akan tetap dipercaya, bahkan akan semakin dipercaya. Merek semacam itu pasti akan dikejar-kejar orang.  Kedua, kelola finance. Ini penting karena new finance harus lebih banyak revenue yang bersifat kontrak jangka panjang, membership, subscription, di mana model tersebut lebih aman karena orang repeat.  Ketiga, perhatikan biaya karena walaupun akan lebih banyak variabelnya, beban biaya harus lebih efisien. Beban biaya mahal tidak bisa lagi diterapkan. Dan keempat, benahi organisasi juga, agar tidak banyak orang tetapi produktivitasnya tinggi, karena menggunakan omnichannel.  Intinya, ada banyak hal yang harus diperbaiki di zaman baru nanti (setelah corona). Kalau kita bicara kultur, bukan hanya marketing yang membutuhkan kultur yang berbeda, tetapi beyond marketing. Kultur melekat juga pada finance, SDM, teknologi. Maka, bahasa saya adalah surviving dan preparing. Begitu corona ini berakhir, enam bulan mendatang, siapa yang mulai lebih dahulu, dialah pemenangnya.  Dalam masa-masa surviving ini, perusahaan memang harus lebih efisien. Secara umum, pendapatan pasti akan turun, tetapi bukan berarti berdiam diri. Justru inilah saatnya keandalan leadership pimpinan mengelola bisnis diuji. Pada saat ini, mempertajam konsep bisnis, memperkuat pelatihan, mendalami riset, dan menjalankan komunikasi yang efektif justru sangat disarankan. Perusahaan harus bisa melihat, mana yang bisa diefisienkan, dan mana yang justru harus ditingkatkan. Investasi fasilitas bisa ditunda, tetapi investasi SDM jangan sampai ditangguhkan, misalnya.  Untuk diketahui, dengan mempertajam konsep, memperkuat pelatihan, dan mendalami riset, boleh jadi kita akan menemukan opportunity membuat produk baru yang cocok di era krisis. Banyak contoh perusahaan menemukan keberuntungan justru di saat krisis, seperti lahirnya kartu Halo dari Telkomsel atau lipstik Duo Warna dari Martha Tilaar Group yang justru menjadi penyelamat perusahaan.  Tidak kalah penting, sekarang saat tepat untuk mendekati konsumen baru. Di masa krisis seperti ini, sebenarnya banyak konsumen yang “kesepian”. Karenanya, sekarang waktu yang tepat untuk mengajak konsumen berbicara dengan perusahaan. Apa sebenarnya aspirasi mereka, apa concern mereka, dsb. Jika semua itu dapat diformulasikan dalam bentuk produk baru, melalui proses yang terbuka dan intens, niscaya produk tersebut akan menjadi primadona. Maka, saran bagi kalangan usaha dan pemilik merek, ayo saatnya memperbaiki hubungan personal dengan konsumen. (\*)  Dyah Hasto Palupi dan Anastasia A.S.  www.swa.co.id | Text :  733 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  188 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  92 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 432 | Aquaproof Bergerak Melindungi dari Covid-19 | Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah dan instansi swasta dalam menanggulangi efek langsung maupun tidak langsung dari pandemi ini. Hampir semua sektor usaha terdampak, terlebih rumah sakit yang harus menangani langsung pasien positif Covid-19. Selain berjuang untuk menyembuhkan pasien, tenaga medis juga harus berjuang melindungi dirinya agar tidak terpapar virus tersebut. Sebagai wujud kepedulian, Aquaproof melalui CO-HOPE mendonasikan APD ke RS Zahirah dan RS Jantung Jakarta (2/6/2020). Perlengkapan yang diberikan berupa Masker N95, surgical mask, nurse cap, gloves dan coverall hazmat. Donasi ini bermula dari campaign digital #35thnAquaproofMelindungi, di mana setiap peserta yang berpartisipasi di dalamnya telah turut serta mendonasikan APD kepada tenaga medis Indonesia. Antony menjelaskan, kiprah PT Adhi Cakra Utama Mulia dimulai tahun 1985 dengan mendistribusikan berbagai produk pelapis anti bocor (waterproofing coating) dan produk kimiawi lainnya terkait bangunan. Berbagai merek lain yang distribusikan adalah Aquaproof Polyester Mesh, Aquagard, Heatgard, Super Cement, Superfix, Betonmix, Supergrout, Hydroseal, Superpox, Dy-no-mite, Sealband, dan Hydrostop dengan mengantongi sistem manajemen bersertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001. | Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah dan instansi swasta dalam menanggulangi efek langsung maupun tidak langsung dari pandemi ini.  Hampir semua sektor usaha terdampak, terlebih rumah sakit yang harus menangani langsung pasien positif Covid-19. Selain berjuang untuk menyembuhkan pasien, tenaga medis juga harus berjuang melindungi dirinya agar tidak terpapar virus tersebut. Aquaproof sebagai pelopor cat pelapis anti bocor di Indonesia turut prihatin terhadap kondisi pandemi yang terjadi di Indonesia. Perusahaan ini mengapresiasi tenaga medis Indonesia yang sudah mendedikasikan tenaga dan waktunya tanpa kenal lelah dalam menangani pasien Covid-19.  Dari awal masa Covid-19, masih banyak rumah sakit yang kekurangan APD (Alat Pelindung Diri), sehingga sangat berisiko bagi tenaga medis dan keluarga yang menunggu mereka di rumah.  Sebagai wujud kepedulian, Aquaproof melalui CO-HOPE mendonasikan APD (Alat Pelindung Diri) ke RS Zahirah dan RS Jantung Jakarta (2/6/2020). Perlengkapan yang diberikan berupa Masker N95, surgical mask, nurse cap, gloves dan coverall hazmat. Donasi ini bermula dari campaign digital #35thnAquaproofMelindungi, di mana setiap peserta yang berpartisipasi di dalamnya telah turut serta mendonasikan APD kepada tenaga medis Indonesia.  “Covid-19 tidak bisa ditangani oleh kalangan tertentu saja, melainkan kita harus saling bergerak bekerja sama untuk memerangi penyebaran virus ini. Hasil yang kami dapatkan dari campaign digital ini selain menghibur audience untuk mengisi waktu #DirumahAja, juga  membangun kepedulian terhadap orang-orang yang membutuhkan bantuan atas Covid-19. Semoga kegiatan positif ini dapat  terus berlanjut dan lebih menggerakkan generasi muda yang aktif digital,” ungkap Antony Kostka, GM Commerce PT Adhi  Cakra Utama Mulia dalam siaran pers di Jakarta (6/6/2020).  Antony menjelaskan, kiprah PT Adhi Cakra Utama Mulia dimulai tahun 1985 dengan mendistribusikan berbagai produk  pelapis anti bocor (waterproofing coating) dan produk kimiawi lainnya terkait bangunan. Kondisi Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan curah hujan tertinggi di dunia membuat perseroan terus berinovasi dan menghasilkan produk-produk kimia sesuai kondisi Indonesia. Berbagai merek lain yang distribusikan adalah Aquaproof Polyester Mesh, Aquagard, Heatgard, Super Cement, Superfix, Betonmix, Supergrout, Hydroseal, Superpox, Dy-no-mite, Sealband, dan Hydrostop dengan mengantongi sistem manajemen bersertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001. | Text :  827 characters(avg),  110 words(avg),  183 tokens(avg),  237 tokens(max),  152 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  54 words(avg),  101 tokens(avg),  130 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 433 | Peduli Covid-19, BNI Syariah Salurkan Bantuan Hingga Rp 3,8 Miliar | Pemimpin Divisi Kesekretariatan dan Komunikasi Perusahaan BNI Syariah, Bambang Sutrisno menyampaikan, penyaluran bantuan yang dilakukan di antaranya adalah melalui program Tebar Hasanah untuk Negeri dengan tema BerHasanah dengan Berbagi yaitu Bersama #BNISyariahLawanCorona. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah #TetanggakuHasanahku yaitu berbagi kebutuhan pokok, makanan sehat dan masker untuk tetangga yang membutuhkan, #IBUHasanah yaitu infaq Beras untuk ummat Hasanah Lansia dan Dhuafa BNI Syariah bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga menyelenggarakan program Donasi Rutin Tanpa Lupa melalui Fitur Smart Shadaqah. Fitur pendebetan BNI iB Hasanah Card secara rutin tiap bulan untuk donasi melalui kerja sama dengan badan amil. Diharapkan fitur ini dapat memberikan kemudahan donasi dan bisa lebih berkontribusi untuk masyarakat yang terkena musibah/bencana. Penggalangan dana untuk RS Container Covid-19 bersama Dompet Dhuafa dihimpun melalui platform Wakaf Hasanah BNI Syariah. Masyarakat yang ingin berpartisipasi dapat berdonasi langsung melalui platform tersebut. Nasabah akan memperoleh hadiah langsung berupa wakaf untuk pembangunan project RS Container Covid-19. Ditargetkan dana yang terkumpul untuk program ini sebanyak Rp 250 juta. | Pemimpin Divisi Kesekretariatan dan Komunikasi Perusahaan BNI Syariah, Bambang Sutrisno menyampaikan, penyaluran bantuan yang dilakukan di antaranya adalah melalui program Tebar Hasanah untuk Negeri dengan tema BerHasanah dengan Berbagi yaitu Bersama #BNISyariahLawanCorona.  "Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat," katanya dalam keterangan pers, Kamis (4/6).  Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah #TetanggakuHasanahku yaitu berbagi kebutuhan pokok, makanan sehat dan masker untuk tetangga yang membutuhkan, #IBUHasanah yaitu infaq Beras untuk ummat Hasanah Lansia dan Dhuafa, #1000BerkahHasanah yaitu berbagi kebutuhan pokok untuk 1.000 Ojek Online, dan #TebarHasanah yaitu berbagi kebutuhan pokok, APD dan masker untuk para Pejuang Kesehatan.  BNI Syariah bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga menyelenggarakan program Donasi Rutin Tanpa Lupa melalui Fitur Smart Shadaqah. Fitur pendebetan BNI iB Hasanah Card secara rutin tiap bulan untuk donasi melalui kerja sama dengan badan amil.  Diharapkan fitur ini dapat memberikan kemudahan donasi dan bisa lebih berkontribusi untuk masyarakat yang terkena musibah/bencana salah satunya terkait pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. BNI Syariah juga bekerjasama dengan ACT dalam program #BersamaLawanCorona HasanahCard X ACT.  Terkait peduli corona, BNI Syariah bekerja sama dengan Dompet Dhuafa menginisiasi bantuan kemanusiaan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. Yakni dengan membangun fasilitas kesehatan untuk pasien Covid-19 berupa RS Container Covid-19 di RST Dompet Dhuafa, Parung, Bogor.  Penggalangan dana untuk RS Container Covid-19 bersama Dompet Dhuafa dihimpun melalui platform Wakaf Hasanah BNI Syariah. Masyarakat yang ingin berpartisipasi dapat berdonasi langsung melalui platform tersebut.  Bagi nasabah tabungan BNI Syariah baik baru maupun eksisting juga dapat berpartisipasi dengan cara membuka tabungan atau top up saldo minimal Rp 25 juta yang diblokir sesuai tenor program. Nasabah akan memperoleh hadiah langsung berupa wakaf untuk pembangunan project RS Container Covid-19.  Ditargetkan dana yang terkumpul untuk program ini sebanyak Rp 250 juta. Diharapkan RS Container bisa membantu rumah sakit yang ditunjuk Pemerintah untuk menangani penderita Covid-19.  Selain kerja sama dengan Dompet Dhuafa, BNI Syariah juga melakukan kerjasama dengan Cinta Quran Foundation dalam program Selamatkan Penjaga Quran. Program ini bertujuan untuk melindungi penjaga Alquran dari risiko tertular Covid-19.  Sumber: Republika.co.id | Text :  885 characters(avg),  117 words(avg),  202 tokens(avg),  211 tokens(max),  197 tokens (min).   Summary : 432 characters(avg),  57 words(avg),  98 tokens(avg),  111 tokens(max),  82 tokens (min). |
| 434 | Musi Samosir, Chief Risk Officer PT Asuransi Adira Dinamika Tbk.: Tantangan Baru, Peluang Baru | Sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia, kami berkomitmen memberikan perlindungan terbaik kepada pelanggan dan karyawan. Kami mendukung imbauan pemerintah untuk melakukan kerja dari rumah atau work from home ( WFH ). Terkait anjuran pemerintah untuk WFH, sebenarnya Adira Insurance telah memiliki program mirip dengannya sejak 2018 untuk tujuan meningkatkan produktivitas karyawan Adira Insurance merupakan asuransi pertama di Indonesia yang memiliki aplikasi pengajuan klaim asuransi mobil, Autocillin Mobile Claim. AMC terus kami kembangkan. Sampai 2019 sudah sebanyak 70% pelanggan Autocillin menggunakan AMC saat pengajuan klaim. Dengan kemudahan dan simplicity, pelanggan dapat mengajukan klaim asuransi mobil cukup di rumah saja. Kalau ditanya seberapa besar dampak Covid-19 ini terhadap kinerja bisnis, bagi kami masih terlalu dini untuk bisa memprediksi seberapa besar dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Kontribusi perusahaan dalam upaya mencegah meluasnya wabah corona, kami terus menyampaikan informasi preventif dalam upaya pencegahan Covid-19 kepada seluruh karyawan ataupun pelanggan melalui Instagram @asuransiadira, @autocillin, dan @travellinid. | Sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia, kami berkomitmen memberikan perlindungan terbaik kepada pelanggan dan karyawan. Kami mendukung imbauan pemerintah untuk melakukan kerja dari rumah atau work from home (WFH).  Terkait anjuran pemerintah untuk WFH, sebenarnya Adira Insurance telah memiliki program mirip dengannya sejak 2018 untuk tujuan meningkatkan produktivitas karyawan dalam memberikan layanan prima kepada seluruh pelanggan dan mitra bisnis. Jadi, kami sudah sangat siap dengan segala infrastruktur yang ada. Intinya, untuk memberikan experience terbaik kepada pelanggan, perusahaan harus siap, baik secara infrastruktur maupun SDM.  Selain di bidang human resources, terobosan lain yang kami lakukan, di antaranya, Adira Insurance merupakan asuransi pertama di Indonesia yang memiliki aplikasi pengajuan klaim asuransi mobil, Autocillin Mobile Claim. AMC terus kami kembangkan. Sampai 2019 sudah sebanyak 70% pelanggan Autocillin (asuransi mobil) menggunakan AMC saat pengajuan klaim. Dengan kemudahan dan simplicity, pelanggan dapat mengajukan klaim asuransi mobil cukup di rumah saja.  Berbagai inovasi pun telah kami lakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi, seperti pengajuan klaim secara digital, pembelian produk melalui berbagai kanal digital, yaitu di situs perusahaan, marketplace, hingga aggregator. Belum lama, kami menjadi partner eksklusif Traveloka untuk pembelian produk asuransi mobil dan motor.  Kalau ditanya seberapa besar dampak Covid-19 ini terhadap kinerja bisnis, bagi kami masih terlalu dini untuk bisa memprediksi seberapa besar dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Seperti yang sudah saya sampaikan, akan ada tantangan baru yang tentunya akan berdampak pada kinerja perusahaan di 2020. Namun, analisis dampak terperinci masih harus kami lakukan.  Kontribusi perusahaan dalam upaya mencegah meluasnya wabah corona, kami terus menyampaikan informasi preventif dalam upaya pencegahan Covid-19 kepada seluruh karyawan ataupun pelanggan melalui Instagram @asuransiadira, @autocillin, dan @travellinid. Paling utama, kami mengingatkan karyawan dan pelanggan agar tidak panik menghadapi wabah ini. Pelanggan dapat tetap bisa dekat dengan kami melalui berbagai layanan digital, yaitu call center Adira Care 1500 456, surat elektronik adiracare@asuransiadira.co.id, WhatsApp 08121113456, serta online chat di www.asuransiadira.co.id. (\*)  Sri Niken Handayani dan Dede Suryadi  www.swa.co.id | Text :  812 characters(avg),  105 words(avg),  168 tokens(avg),  227 tokens(max),  114 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  51 words(avg),  79 tokens(avg),  93 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 435 | Masa Pembatasan Penerbangan Diperpanjang Hingga 7 Juni | PT Angkasa Pura II memperpanjang masa pembatasan penerbangan di berbagai bandara wilayah Indonesia Barat hingga Minggu (7/6/2020) mendatang. Diberlakukan pula pemeriksaan dokumen secara digital bagi calon penumpang pesawat rute domestik di tengah pandemi Covid-19. Pada Minggu 31 Mei 2020, telah dilakukan simulasi pemeriksaan secara digital terhadap dokumen calon penumpang pesawat. Dua, Menteri Perhubungan telah merilis Keputusan Menhub Nomor KM 116 tahun 2020 yang memperpanjang masa berlaku hingga 7 Juni 2020, dan Peraturan Menteri 25/2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19. Ketiga, Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub menindaklanjuti dengan Surat Edaran Nomor 37/2020 memperpanjang pemberlakuan hingga 7 Juni 2020. AP II menginformasikan bawa selama masa pembatasan penerbangan, orang yang boleh melakukan perjalanan dengan pesawat adalah mereka yang bekerja pada lembaga pemerintah dan swasta. Khususnya, mereka menyelenggarakan perjalanan percepatan penanganan virus corona di bidang pertahanan, keamanan dan ketertiban umum, kesehatan, kebutuhan dasar, pendukung layanan dasar, dan pelayanan fungsi ekonomi penting. Dengan pemeriksaan digital, lanjut Awaluddin, calon penumpang rute domestik bisa mengunggah dokumen yang harus dipenuhi ke aplikasi Travel Declaration (Travelation), dan apabila disetujui maka calon penumpang akan mendapat sertifikat digital pre-clearance yang bisa dibuka di gadget untuk kemudian dilakukan pemeriksaan di bandara. | PT Angkasa Pura II (Persero) memperpanjang masa pembatasan penerbangan di berbagai bandara wilayah Indonesia Barat hingga Minggu (7/6/2020) mendatang. Diberlakukan pula pemeriksaan dokumen secara digital bagi calon penumpang pesawat rute domestik di tengah pandemi Covid-19.  Pada Minggu 31 Mei 2020, telah dilakukan simulasi pemeriksaan secara digital terhadap dokumen calon penumpang pesawat. “Proses saat ini adalah calon penumpang membawa seluruh berkas dokumen untuk diperiksa di bandara. Ke depannya akan dilakukan pemeriksaan secara digital,” ujar Direktur Utama PT Angkasa Pura II (persero), Muhammad Awaluddin.  Perpanjangan pemberlakukan pembatasan penerbangan ini dilakukan, lanjutnya, berdasarkan tiga surat edaran. Satu, sesuai Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Nomor 05/2020 memperpanjang masa berlaku Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 hingga Minggu (7/6/2020) mendatang.  Dua, Menteri Perhubungan telah merilis Keputusan Menhub Nomor KM 116 tahun 2020 yang memperpanjang masa berlaku hingga 7 Juni 2020, dan Peraturan Menteri 25/2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19.  “Ketiga, Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub menindaklanjuti dengan Surat Edaran Nomor 37/2020 memperpanjang pemberlakuan hingga 7 Juni 2020 untuk SE Nomor 32/2020 tentang Petunjuk Operasional Transportasi Udara, dan Pelaksanaan Pembatasan Perjalanan Orang Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19,” ujar dia.  AP II saat ini, kata dia, juga menginformasikan bawa selama masa pembatasan penerbangan, orang yang boleh melakukan perjalanan dengan pesawat adalah mereka yang bekerja pada lembaga pemerintah dan swasta. Khususnya, mereka menyelenggarakan perjalanan percepatan penanganan virus corona di bidang pertahanan, keamanan dan ketertiban umum, kesehatan, kebutuhan dasar, pendukung layanan dasar, dan pelayanan fungsi ekonomi penting.  Selain itu, bagi pasien membutuhkan pelayanan kesehatan darurat, atau perjakanan orang dengan kondisi anggota keluarga inti sakit keras atau meninggal dunia, mereka juga boleh melakukan perjalanan. Selain itu, pekerja migran Indonesia berencana kembali ke daerah asal juga diperbolehkan melakukan perjalanan rute domestik. Namun, mereka juga harus harus memenuhi persyaratan saat ini.  Dengan pemeriksaan digital, lanjut Awaluddin, calon penumpang rute domestik bisa mengunggah dokumen yang harus dipenuhi ke aplikasi Travel Declaration (Travelation), dan apabila disetujui maka calon penumpang akan mendapat sertifikat digital pre-clearance yang bisa dibuka di gadget untuk kemudian dilakukan pemeriksaan di bandara.  “Melalui digitalisasi, proses menjadi lebih ringkas namun tetap ketat, dan memastikan terwujudnya ketentuan menjaga jarak fisik (physical distancing),” ujar Awaluddin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  714 characters(avg),  91 words(avg),  143 tokens(avg),  203 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 386 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  89 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 436 | 10% Penjualan Sociolla Untuk Tenaga Medis | Social Bella Indonesia meluncurkan inisiatif bertajuk #careonforward untuk penanganan Covid-19 di Indonesia. Melalui inisiatif itu, sebesar 10% dari pembelian produk di halaman Edit by Sociolla di Sociolla.com selama periode 1 Juni - 5 Juli 2020 akan didonasikan dalam bentuk care package berisi produk kecantikan dan perawatan diri untuk para dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Chrisanti Indiana, menjelaskan., inisiatif ini merupakan tindak lanjut dari donasi sebelumnya pada April lalu sebanyak 1.100 care package yang berisi lebih dari 8.800 produk perawatan diri untuk para tenaga medis ke sejumlah sakit rujukan. Pihaknya mendapatkan masukan bahwa produk-produk perawatan diri tersebut ternyata sangat bermanfaat bagi para tenaga medis untuk menjaga kebersihan dan merawat diri selama bertugas. | Social Bella Indonesia, perusahaan beauty-tech yang dikenal lewat e-commerce Sociolla, meluncurkan inisiatif bertajuk #careonforward untuk penanganan Covid-19 di Indonesia.  Melalui inisiatif itu, sebesar 10% dari pembelian produk di halaman Edit by Sociolla di Sociolla.com selama periode 1 Juni - 5 Juli 2020 akan didonasikan dalam bentuk care package berisi produk kecantikan dan perawatan diri untuk para dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya yang bertugas di rumah sakit rujukan penanganan Covid-19.  Chrisanti Indiana, Co-founder and Chief Marketing Officer Social Bella, mengatakan, di tengah pandemi ini pihaknya ingin berkontribusi, tidak hanya melakukan upaya untuk keberlangsungan perusahaan, karyawan, dan pelanggan saja. Inisiatif ini diluncurkan sebagai bentuk ajakan partisipasi pelanggan untuk memberikan apresiasi dan bantuan untuk para tenaga medis.  “Kali ini, kami juga melibatkan partisipasi dari para pelanggan, sehingga mereka dapat turut menunjukkan kepedulian dan rasa terima kasih terhadap tenaga medis di garda depan penanganan Covid-19,” ujar Chrisanti.  Chrisanti Indiana, menjelaskan., inisiatif ini merupakan tindak lanjut dari donasi sebelumnya pada April lalu sebanyak 1.100 care package yang berisi lebih dari 8.800 produk perawatan diri untuk para tenaga medis ke sejumlah sakit rujukan. Pihaknya mendapatkan masukan bahwa produk-produk perawatan diri tersebut ternyata sangat bermanfaat bagi para tenaga medis untuk menjaga kebersihan dan merawat diri selama bertugas.  “Maka melalui gerakan ini kami berharap menjangkau lebih banyak lagi tenaga medis di rumah sakit lainnya,” ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  810 characters(avg),  109 words(avg),  163 tokens(avg),  182 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 404 characters(avg),  56 words(avg),  81 tokens(avg),  85 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 437 | Donasi Sembako dan Masker untuk Mitra Program CSR | Ada lima lembaga yang menjadi penerima manfaat program CSR tersebut. Kelima lembaga ini memiliki keterkaitan dengan program CSR Maybank Indonesia sebelumnya yaitu, SLB Dharma Putra Semin, Gunung Kidul dan SD Kanisius Kenalan Magelang dalam kaitan dengan School Adoption Program sejak 2016, dan sebagai bagian pemberdayaan komunitas penyandang disabilitas dengan asosiasi ojek penyandang disabilitas Ojek Difa. Masker kain yang didonasikan adalah karya 250 penenun perempuan prasejahtera di Kamboja yang didukung oleh Maybank Foundation. Sejak 2016 Kamboja dan Indonesia menjadi bagian Program Maybank Women Eco Weaver, salah satu program utama Maybank yang dirancang untuk mendukung semangat kebersamaan ASEAN dalam mengangkat dan mempromosikan seni tenun tradisional secara berkelanjutan. Maybank Indonesia memberikan donasi sembako sebanyak 100 paket dengan total nilai Rp10 juta. Inisiatif ini merupakan kesinambungan dari dukungan kepada komunitas penyandang disabilitas tersebut. Dukungan ini dilakukan sebagai upaya perpanjangan tangan terhadap komunitas disabilitas yang terdampak pandemi Covid-19. Perhatian yang kami berikan ini kiranya dapat meringankan beban yang harus ditanggung oleh komunitas disabilitas. Maybank Indonesia yang telah menyerahkan bantuan masker dan flyer informasi mengenai COVID-19 yang akan membantu komunitas kami untuk semakin memahami akan virus Corona serta cara penanganannya di lingkungan kami, ujar Nengah Latra, Direktur PUSPADI mewakili para penerima bantuan lainnya. | Ada lima lembaga yang menjadi penerima manfaat program CSR tersebut. Kelima lembaga ini memiliki keterkaitan dengan program CSR Maybank Indonesia sebelumnya yaitu, SLB Dharma Putra Semin, Gunung Kidul dan SD Kanisius Kenalan Magelang dalam kaitan dengan School Adoption Program sejak 2016, dan sebagai bagian pemberdayaan komunitas penyandang disabilitas dengan asosiasi ojek penyandang disabilitas Ojek Difa sejak 2017, Pusat Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (PUSPADI) Bali sejak Maybank Marathon Bali 2013 dan tahun ini dengan Komunitas Disable Berdaya Bareng.  Masker kain yang didonasikan adalah karya 250 penenun perempuan prasejahtera di Kamboja yang didukung oleh Maybank Foundation. Sejak 2016 Kamboja dan Indonesia menjadi bagian Program “Maybank Women Eco Weaver”, salah satu program utama Maybank yang dirancang untuk mendukung semangat kebersamaan ASEAN dalam mengangkat dan mempromosikan seni tenun tradisional secara berkelanjutan dengan tujuan memperkaya peran strategis kaum perempuan di berbagai komunitas untuk mencapai independensi ekonomi (economic independence) dan inklusi keuangan di kalangan pengrajin tenun perempuan di seluruh ASEAN.  Selain itu Maybank Indonesia juga mendistribusikan materi mengenai COVID-19 untuk meningkatkan awareness yang berisikan penjelasan tentang COVID-19, gejala dan bagaimana cara pencegahannya.  Untuk para penyandang disabilitas anggota dari Ojek Difa di Yogyakarta dan PUSPADI di Bali, Maybank Indonesia juga memberikan donasi sembako sebanyak 100 paket dengan total nilai Rp10 juta. Inisiatif ini merupakan kesinambungan dari dukungan kepada komunitas penyandang disabilitas tersebut.  “Dukungan ini dilakukan sebagai upaya perpanjangan tangan terhadap komunitas disabilitas yang terdampak pandemi Covid-19. Perhatian yang kami berikan ini kiranya dapat meringankan beban yang harus ditanggung oleh komunitas disabilitas, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan Maybank Indonesia agar mereka tetap mampu berkarya di tengah kondisi pandemi saat ini,” kata Head, Corporate & Brand Communications, Maybank Indonesia, Esti Nugraheni.  “Maybank Indonesia yang telah menyerahkan bantuan masker dan flyer informasi mengenai COVID-19 yang akan membantu komunitas kami untuk semakin memahami akan virus Corona serta cara penanganannya di lingkungan kami,” ujar Nengah Latra, Direktur PUSPADI mewakili para penerima bantuan lainnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  595 characters(avg),  78 words(avg),  117 tokens(avg),  146 tokens(max),  65 tokens (min).   Summary : 377 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  79 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 438 | Pandemi Corona Ikut Pukul Industri Media | Melindungi wartawan dari kemungkinan terjangkitnya virus corona menjadi prioritas sebagian besar media di Indonesia, termasuk televisi. Perlindungan tersebut dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan dan panduan peliputan yang aman. Hal ini menjadi benang merah dalam diskusi virtual Merumuskan Pola Baru Jurnalisme TV di Era New Normal (28/5 ) oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI ). Dalam operasional lapangan, redaksi adalah kita meliput tanpa menjadi objek liputan, artinya apa? Kita harus sehat, kita harus mampu menjaga diri, memperbaiki fisik kita, daya tahan kita sehingga ketika kita meliput dengan prosedur yang kita ikuti maka kita akan selamat kata Toto Sudaryanto dalam diskusi virtual itu. Ditambahkannya, hingga Juli 2020 pihaknya belum akan mengirim wartawan untuk melakukan peliputan sejumlah mata acara di luar ruangan atau di alam terbuka, termasuk membatasi mengundang narasumber ke studio untuk wawancara. Kita tidak mau menjadikan jurnalis kita sebagai objek berita atau masuk dalam statistik karena ada penambahan COVID karena ada dari kru kita, tegas Titin. Empat puluh tiga persen media cetak telah mengkaji opsi untuk merumahkan karyawan tanpa digaji, bagaikan PHK. Tiga puluh persen perusahaan pers sudah atau berencana mem-PHK karyawan, ujarnya lirih. Berdasarkan pendataan Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) terhadap 600 perusahaan radio di Indonesia, diketahui bahwa radio kehilangan pendapatan lewat iklan hingga 70 persen. Walhasil 30 persen perusahaan media sudah melakukan pemotongan gaji, 60 persen mengurangi jam siaran, hampir semua mengurangi daya pancar serta menunda pengeluaran. Mengutip data dari AMSI (Asosiasi Media Siber Indonesia) diketahui bahwa media online juga mengalami penurunan pendapatan antara 25%-80%. Dua puluh persen media online sudah melakukan pemotongan gaji dan pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR ), sedangkan 15 persen menunda pembayaran gaji dengan durasi penundaan yang bervariatif. Media massa di Indonesia memberikan konstribusi besar dalam melawan pandemi COVID-19 melalui penayangan iklan layanan masyarakat mengenai sosial distancing, jangan mudik, dan cuci tangan. Juga menginformasikan perkembangan situasi, perebakan hingga upaya menemukan vaksin dan stimulus ekonomi bagi warga yang terpapar. | Melindungi wartawan dari kemungkinan terjangkitnya virus corona menjadi prioritas sebagian besar media di Indonesia, termasuk televisi. Perlindungan tersebut dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan dan panduan peliputan yang aman. Hal ini menjadi benang merah dalam diskusi virtual “Merumuskan Pola Baru Jurnalisme TV di Era New Normal (28/5) oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI).  Toto Suryanto, Wakil Pemimpin Redaksi TV One mengatakan langkah-langkah pencegahan telah dilakukan pihaknya sejak mulai merebaknya virus mematikan ini. Langkah pencegahan tersebut antara lain dengan mewajibkan penyemprotan disinfektan terhadap kendaraan operasional dan peralatan liputan secara berkala; serta mengoperasikan staf lewat pembagian shift kerja yang ketat.  “Prinsip dalam operasional lapangan, redaksi adalah kita meliput tanpa menjadi objek liputan, artinya apa? Kita harus sehat, kita harus mampu menjaga diri, memperbaiki fisik kita, daya tahan kita sehingga ketika kita meliput dengan prosedur yang kita ikuti maka kita akan selamat” kata Toto Sudaryanto dalam diskusi virtual itu.  Selain penyiapan alat perlindungan diri yang memadai, menurutnya perlu ada protokol untuk menjaga gizi dan imunitas wartawan saat bertugas melakukan peliputan di lapangan.  Titin Rosmasari, Pemimpin Redaksi CNN Indonesia TV dan Trans 7 mengatakan ancaman virus corona membuat media harus beradaptasi, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan materi berita maupun koordinasi di lingkungan tempat kerja.  “Jurnalis reporting dari ruang kerjanya dari kamarnya dan dari depan rumahnya, virtual press conference online, bahkan kita sudah mulai melakukan virtual product launching kerjasama dan mulai ada beberapa client mau bekerjasama dengan kita,” jelas Titin Rosmasari.  Ditambahkannya, hingga Juli 2020 pihaknya belum akan mengirim wartawan untuk melakukan peliputan sejumlah mata acara di luar ruangan atau di alam terbuka, termasuk membatasi mengundang narasumber ke studio untuk wawancara.  “Kita tidak mau menjadikan jurnalis kita sebagai objek berita atau masuk dalam statistik karena ada penambahan COVID karena ada dari kru kita,” tegas Titin.  COVID-19 Turunkan Pendapatan Industri Media  Meluasnya virus corona juga telah menurunkan pendapatan media massa cetak, online, radio dan televisi. Agus Sudibyo dari Dewan Pers mengutip hasil pendataan Serikat Perusahaan Pers (SPS) terhadap 434 media cetak sepanjang Januari-April 2020, 71 persen perusahaan cetak mengalami penurunan omzet dari 40% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Sementara 50% perusahaan pers cetak telah memotong gaji karyawan dengan besaran 2-30 persen.  “Empat puluh tiga persen media cetak telah mengkaji opsi untuk merumahkan karyawan tanpa digaji, bagaikan PHK. Tiga puluh persen perusahaan pers sudah atau berencana mem-PHK karyawan,” ujarnya lirih.  Berdasarkan pendataan Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) terhadap 600 perusahaan radio di Indonesia, diketahui bahwa radio kehilangan pendapatan lewat iklan hingga 70 persen karena banyak klien radio yang tutup sementara. Radio juga tidak bisa berharap dari pendapatan kegiatan off air karena kegiatan mengumpulkan massa juga dilarang agar tidak semakin memperluas perebakan virus yang belum ada obatnya ini.  Agus Sudibyo dari Dewan Pers memaparkan dampak pandemi virus corona terhadap industri media cetak dalam diskusi virtual “Merumuskan Pola Baru Jurnalisme TV di Era New Normal (28/5) oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI). (Foto: VOA/Yoanes Litha)  Pemotongan Gaji, Kurangi Jam Siar dan Tunda Liputan  Walhasil 30 persen perusahaan media sudah melakukan pemotongan gaji, 60 persen mengurangi jam siaran, hampir semua mengurangi daya pancar serta menunda pengeluaran.  “Kemudian di industri radio juga begitu, revenue untuk off air hilang total karena izin kegiatan mengumpulkan massa dilarang. Revenue iklan berkurang 70 persen, biaya pemasangan iklan yang sudah jatuh tempo belum ditagih juga besar karena klien-nya tutup juga,” jelas Agus Sudibyo.  Mengutip data dari AMSI (Asosiasi Media Siber Indonesia) diketahui bahwa media online juga mengalami penurunan pendapatan antara 25%-80%. Dua puluh persen media online sudah melakukan pemotongan gaji dan pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR), sedangkan 15 persen menunda pembayaran gaji dengan durasi penundaan yang bervariatif.  Titin Rosmasari dari CNN Indonesia memaparkan bagaimana media beradaptasi menghadapi penyebaran virus corona dalam diskusi virtual “Merumuskan Pola Baru Jurnalisme TV di Era New Normal (28/5) oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI). (Foto: VOA)  “Daya tahan cash flow diperkirakan tiga sampai empat bulan, jadi kalau dalam tiga empat bulan ini tidak ada perubahan situasi yah banyak media online yang akan gulung tikar,”ungkapnya.  Dia mengakui belum memiliki data laporan dampak ekonomi akibat pandemi virus corona terhadap media massa televisi di Indonesia.  Meskipun berada dalam situasi sulit, namun media massa di Indonesia memberikan konstribusi besar dalam melawan pandemi COVID-19 melalui penayangan iklan layanan masyarakat mengenai sosial distancing, jangan mudik, dan cuci tangan. Juga menginformasikan perkembangan situasi, perebakan hingga upaya menemukan vaksin dan stimulus ekonomi bagi warga yang terpapar. Peran besar media ini dinilai tak bisa dianggap sebelah mata  Sumber: VOAIndonesia.com | Text :  896 characters(avg),  122 words(avg),  185 tokens(avg),  221 tokens(max),  148 tokens (min).   Summary : 383 characters(avg),  52 words(avg),  78 tokens(avg),  97 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 439 | LV Vaidyanathan, Presdir P&G Indonesia: Aktifkan Tim Krisis Manajemen | P&G secara global telah menerapkan perencanaan keberlangsungan bisnis (business continutiy plan/BCP) serta pengaturan kerja yang diperlukan sejak wabah corona bermula di China. Kami segera mengaktivasi Tim Krisis Manajemen (Crisis Management Team/CMT) untuk meninjau situasi secara keseluruhan dan memastikan langkah-langkah terbaik selanjutnya bagi karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya. CMT terdiri dari jajaran direksi P&G Indonesia serta tim multifungsi seperti HR, supply chain, purchasing, sales marketing, serta government relations and communications. CMT melakukan pertemuan virtual setiap hari untuk memantau perkembangan kasus dan dampak wabah Covid-19 terhadap jalannya bisnis, juga untuk memberikan informasi kepada karyawan. Kami juga memberlakukan aturan bekerja dari rumah ( WFH ) sejak 16 Maret dan telah menjalankan keterikatan sosial secara virtual. Seluruh karyawan didorong agar terus berkomunikasi dengan atasan secara intensif untuk memberikan informasi terbaru terkait pekerjaan. Selain membahas pekerjaan, aktivitas sosial secara virtual bersama karyawan juga diterapkan. Salah satunya, dengan mengadakan virtual coffee session untuk menyapa anggota tim. P&G di seluruh dunia telah berkomitmen memberikan sumbangan dalam bentuk barang dan uang yang secara kolektif bernilai lebih dari US$ 5 juta untuk menyediakan edukasi kebersihan, peralatan medis, dan produk-produk bagi masyarakat yang paling rentan dan individu di garis depan yang membantu mereka yang terkena dampak Covid-19. Di tengah wabah Covid-19 yang terus meluas, kami berkomitmen terus bekerja keras memastikan kami tetap melayani konsumen, melalui proactive balanced approach, yaitu infrastruktur teknologi informasi yang kokoh, serta BCP yang matang dan dibuat untuk mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan. Yosa Maulana & Anastasia AS. | P&G secara global telah menerapkan perencanaan keberlangsungan bisnis (business continutiy plan/BCP) serta pengaturan kerja yang diperlukan sejak wabah corona bermula di China. Di Indonesia, kami menerapkan pendekatan berimbang secara proaktif (proactive balanced approach), yaitu mengambil tindakan dengan memperhatikan pertimbangan dari otoritas medis dan P&G di wilayah lain. Kami segera mengaktivasi Tim Krisis Manajemen (Crisis Management Team/CMT) untuk meninjau situasi secara keseluruhan dan memastikan langkah-langkah terbaik selanjutnya bagi karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.  CMT terdiri dari jajaran direksi P&G Indonesia serta tim multifungsi seperti HR, supply chain, purchasing, sales marketing, serta government relations and communications. CMT melakukan pertemuan virtual setiap hari untuk memantau perkembangan kasus dan dampak wabah Covid-19 terhadap jalannya bisnis, juga untuk memberikan informasi kepada karyawan. Setiap minggu kami juga melakukan pertemuan virtual level manajer agar seluruh karyawan mengetahui arahan serta perkembangan situasi terakhir.  Bagi kami, kesehatan karyawan adalah yang terpenting. P&G telah mengeluarkan anjuran bagi karyawan untuk membatalkan atau menjadwalkan ulang perjalanan bisnis ke luar negeri, terutama ke negara yang telah dinyatakan status berbahaya (oranye). Dan, jika mereka dari negara yang masuk dalam daftar oranye, mereka harus berada dalam masa inkubasi dengan pantauan selama 14 hari, dan harus segera melapor kepada pemimpin medis apabila memiliki gejala Covid-19.  Kami juga memberlakukan aturan bekerja dari rumah (WFH) sejak 16 Maret dan telah menjalankan keterikatan sosial secara virtual. Seluruh karyawan didorong agar terus berkomunikasi dengan atasan secara intensif untuk memberikan informasi terbaru terkait pekerjaan. Kami pun menyediakan infrastruktur yang diperlukan, seperti laptop dan koneksi internet untuk memastikan produktivitas karyawan tetap optimal selama WFH untuk periode waktu yang relatif lama dan masih belum dapat ditentukan ini.  Selain membahas pekerjaan, aktivitas sosial secara virtual bersama karyawan juga diterapkan. Salah satunya, dengan mengadakan virtual coffee session untuk menyapa anggota tim. Juga, menganjurkan penggunaan video conference call dalam setiap meeting untuk memastikan kesehatan mental satu sama lain saat WFH.  Sementara itu, pabrik kami di Karawang serta pusat distribusi tetap berjalan dengan menerapkan langkah pencegahan secara terukur seperti yang telah dianjurkan. Kami, seperti pelaku industri serupa lainnya, tetap menjalankan pemasokan barang secara komprehensif.  Sampai saat ini, P&G di seluruh dunia telah berkomitmen memberikan sumbangan dalam bentuk barang dan uang yang secara kolektif bernilai lebih dari US$ 5 juta untuk menyediakan edukasi kebersihan, peralatan medis, dan produk-produk bagi masyarakat yang paling rentan dan individu di garis depan yang membantu mereka yang terkena dampak Covid-19. Kami juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkontribusi terhadap upaya ini melalui dana tanggap Covid-19. Donasi yang terkumpul, sebesar US$ 500.000, akan disesuaikan dengan kontribusi perusahaan, lalu dana tersebut akan diberikan kepada para mitra strategis terkait Covid-19.  Di tengah wabah Covid-19 yang terus meluas, kami berkomitmen terus bekerja keras memastikan kami tetap melayani konsumen, melalui proactive balanced approach, yaitu infrastruktur teknologi informasi yang kokoh, serta BCP yang matang dan dibuat untuk mendukung berbagai fungsi dalam perusahaan. (\*)  Yosa Maulana & Anastasia AS  www.swa.co.id | Text :  714 characters(avg),  94 words(avg),  138 tokens(avg),  187 tokens(max),  71 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  48 words(avg),  72 tokens(avg),  86 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 440 | Mohamad Feriadi, Presdir JNE: Terbitkan Regulasi Khusus | Sebelum wabah Covid-19 merebak dan masuk ke Indonesia, bisnis pengiriman kami didominasi barang-barang fashion seperti sepatu, baju, aksesori, dan gadget. Namun, begitu corona datang, produk healthcare seperti masker dan hand sanitizer menjadi barang yang banyak sekali diperjualbelikan secara online. Sebagai bentuk pencegahan penyebaran Covid-19, perusahaan mengubah pola kerja agar karyawan tetap pada posisi yang aman dan tidak menjadi perantara penularan. Kami menjalankan sejumlah prosedur, misalnya penyemprotan disinfektan pada area kerja, mengukur suhu tubuh karyawan sebelum masuk ruang kerja, dan menyediakan hand sanitizer. Terkait imbauan work from home ( WFH ) dari pemerintah, kami sangat mendukung dan menjalankan. Kami memprioritaskan kepada karyawan yang sifat pekerjaannya bisa dilakukan di rumah. Misalnya, bagian sales, bisa dibilang bagian ini sudah tidak ada lagi pertemuan tatap muka dengan pelanggan, sehingga bisa dilakukan di rumah menggunakan telepon. Jika situasi darurat ini ternyata berlangsung lebih lama, kami telah memikirkan skenario terburuk sekalipun. Sudah ada rencana dan perhitungannya dalam banyak hal terkait kesiapan SDM, operasional, cash flow, dll. | Sebelum wabah Covid-19 merebak dan masuk ke Indonesia, bisnis pengiriman kami didominasi barang-barang fashion seperti sepatu, baju, aksesori, dan gadget. Namun, begitu corona datang, produk healthcare seperti masker dan hand sanitizer menjadi barang yang banyak sekali diperjualbelikan secara online.  Lalu, apa dampaknya terhadap hitungan bisnis?  Corona memang memberikan potensi bisnis, memberikan volume pengiriman bagi perusahaan logistik seperti kami. Namun, jumlahnya belum sebanding dengan barang-barang fashion tersebut.Di sisi lain, banyak perusahaan atau bisnis yang mulai mengurangi atau menutup produksinya sehingga distribusi produk-produk mereka mulai menurun, dan memberikan dampakkepada perusahaan logistik.  Namun secara keseluruhan, kami melihat dampak dari wabah Covid-19 untuk saat ini masih belum terlalu signifikan bagi kami.Dalam kondisi normal, JNE bisa mencatatkan 1 juta kiriman per hari. Sekarangada penurunan tetapi tidak drastis, sekitar 10% saja.  Sebagai bentuk pencegahan penyebaran Covid-19, perusahaan mengubah pola kerja agar karyawan tetap pada posisi yang aman dan tidak menjadi perantara penularan.Kami menjalankan sejumlah prosedur, misalnya penyemprotan disinfektan pada area kerja, mengukur suhu tubuh karyawan sebelum masuk ruang kerja, dan menyediakan hand sanitizer. Karena operasional masih harus terus berjalan, kami membekali tim di lapangan (kurir, rider, driver) dengan peralatan seperti masker, sarung tangan, dan hand sanitizer. Kami mengampanyekan ini ke masyarakat supaya mereka juga memahami bahwa petugas kami sudah dipersiapkan sedisiplin mungkin.  Kami mengatur ini semua dengan menerbitkan regulasi melalui Surat Pemberitahuan Nomor 006/MRD-JNE/03/2020 mengenai Informasi Kiriman dan Tata Laksana Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 oleh JNE kepada seluruh kantor cabang dan operasional. Jadi, protokol ini kami jalankan secara nasional.  Terkait imbauan work from home (WFH) dari pemerintah, kami sangat mendukung dan menjalankan. Kami memprioritaskan kepada karyawan yang sifat pekerjaannya bisa dilakukan di rumah. Misalnya, bagian sales, bisa dibilang bagian ini sudah tidak ada lagi pertemuan tatap muka dengan pelanggan, sehingga bisa dilakukan di rumah menggunakan telepon. Selain itu, WFH juga kami berlakukan kepada karyawan yang sedang hamil.  Kami mendukung dan menjalankan program ini sambil memantau terus perkembangan ke depannya nanti seperti apa. Kami juga tentu harus mengukur agar pekerjaan ini efisien dan efektif, dihitung antara sifat pekerjaan dan jumlah sumber daya yang disiapkan. Artinya, kalau ada pekerjaan yang mulai berkurang, orang-orangnya kami pindahkan ke bagian lain yang memang masih memerlukan tenaga yang banyak.  Jika situasi darurat ini ternyata berlangsung lebih lama, kami telah memikirkan skenario terburuk sekalipun. Sudah ada rencana dan perhitungannya dalam banyak hal terkait kesiapan SDM, operasional, cash flow, dll. (\*)  www.swa.co.id | Text :  730 characters(avg),  97 words(avg),  145 tokens(avg),  191 tokens(max),  48 tokens (min).   Summary : 298 characters(avg),  40 words(avg),  59 tokens(avg),  67 tokens(max),  41 tokens (min). |
| 441 | Ariston Donasi 150 Water Heater ke RS Rujukan Covid-19 di Jakarta | Berdasarkan data BNPB pada 28 Mei 2020, setidaknya terdapat 687 kasus positif Covid-19 baru yang dilaporkan di Indonesia. Penyebaran virus ini telah menyeluruh ke 34 provinsi, dan telah menginfeksi setidaknya 24.538 orang, dengan 6.240 laporan kasus sembuh, dan 1.496 laporan kasus meninggal. Ya, para petugas medis di zona merah atau yang terlibat langsung di lapangan perlu menjaga diri mereka dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, Sebelum dan setelah melakukan tugas penanganan pasien Covid-19, para petugas medis harus melalui proses sterilisasi dengan dekontaminasi untuk mencegah penyebaran virus. Meskipun kami telah mematuhi protokol wajib penjagaan diri dari virus Covid-19 dan meminimalisir risiko tertular virus ini, sebagian dari kami belum bertemu keluarga selama lebih dari 3 bulan. Hal ini untuk mengurangi risiko kami menjadi carrier. Tentu saja, kami merindukan rumah dan keluarga, kata Retna Handayani. Ariston Thermo Indonesia sebagai merek pemanas air di Indonesia turut berkontribusi untuk mendukung garda terdepan memberantas penyebaran Covid-19 yakni para pekerja medis, dengan tetap memberi mereka kenyamanan. Bahkan pada saat mereka jauh dari kenyamanan, yakni rumah dan keluarga. Ariston berkomitmen untuk memberikan kenyamanan yang berkelanjutan bagi semua orang, bahkan dalam kondisi paling ekstrem melalui produk. Menurutnya, mereka sedang membangun fasilitas baru untuk penanganan Covid-19 pada awal Mei, dan harus beroperasi sesegera mungkin. Tetapi karena peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang membatasi logistik antar kota, pihaknya tidak dapat menemukan water heater apa pun yang siap dikirim dan dipasang secepat mungkin sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu, mereka didesak untuk segera membuka fasilitas baru untuk penanganan Covid-19. Mandi sekarang menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan untuk mengurangi risiko terpapar Covid-19, karena mandi membersihkan tubuh kita dan mendekontaminasi diri. Ns. Yetty, S. Kep, perawat dari Perawat Pencegahan dan Pengendali Infeksi di Rumah Sakit (IPCN ), mengatakan, mandi air hangat sangat penting selama pandemi. Direktur RSUP Fatmawati, dr. Mochammad Syafak Hanung, Sp.A, M.P.H menyampaikan, ' Water heater ini akan kami instalasi tidak hanya di fasilitas petugas medis, melainkan juga di kamar pasien di kamar mandi petugas laboratorium. Syafak menjelaskan, mandi air hangat memiliki manfaat untuk orang dengan sistem kekebalan rendah, yakni pasien yang sedang dirawat di rumah sakit. Mengetahui bahwa mandi diperlukan dan wajib, mandi di masa pandemi ini telah terbukti sangatlah penting dibandingkan sebelumnya untuk mendekontaminasi tubuh, kami ingin memberi mereka kenyamanan melalui produk kami, sehingga dapat lebih rileks dan nyaman dengan mandi air hangat, kata Erwin Lim, Direktur Pemasaran PT Ariston Thermo Indonesia. | Berdasarkan data BNPB pada 28 Mei 2020, setidaknya terdapat 687 kasus positif Covid-19 baru yang dilaporkan di Indonesia. Penyebaran virus ini telah menyeluruh ke 34 provinsi, dan telah menginfeksi setidaknya 24.538 orang, dengan 6.240 laporan kasus sembuh, dan 1.496 laporan kasus meninggal. Di DKI Jakarta sendiri, sebagai episentrum pandemi memiliki kasus COVID-19 terkonfirmasi tertinggi.  Pemerintah Indonesia telah mengambil tindakan serius untuk memerangi pandemi ini, dan telah mengumumkan bahwa virus ini merupakan darurat nasional sejak 29 Februari 2020. Karenanya, pemerintah telah mengubah rumah sakit umum untuk rujukan penanganan Covid-19 dan perawatan intensif sebagai upaya awal dan mendasar untuk menangani pasien.  Setidaknya terdapat 11 rumah sakit di seluruh DKI Jakarta yang ditunjuk untuk menjadi rujukan Covid-19 dengan lebih dari 3.000 pekerja medis tersebar di seluruh rumah sakit yang terlibat langsung setiap hari di zona merah dengan merawat pasien Covid-19.  Ya, para petugas medis di zona merah atau yang terlibat langsung di lapangan perlu menjaga diri mereka dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, Sebelum dan setelah melakukan tugas penanganan pasien Covid-19, para petugas medis harus melalui proses sterilisasi dengan dekontaminasi untuk mencegah penyebaran virus.  Karena keterbatasan alat pemanas air di ruang perawatan Covid-19, sehingga mereka harus menggunakan air dingin untuk mandi lebih dari 3 kali sehari di jam yang tidak menentu demi menjaga sterilisasi diri para petugas medis. “Bisa kita bayangkan, hal tersebut sangatlah sangat tidak nyaman, sedangkan mandi ketika melakukan sterilisasi diri dan dekontaminasi bersifat wajib,” kata Wakil Kepala Bidang Pembinaan RSAL Mintoharjo Kolonel Laut (K) drg. Dwi Afrosiansi, Sp. Perio.  “Meskipun kami telah mematuhi protokol wajib penjagaan diri dari virus Covid-19 dan meminimalisir risiko tertular virus ini, sebagian dari kami belum bertemu keluarga selama lebih dari 3 bulan. Hal ini untuk mengurangi risiko kami menjadi carrier. Tentu saja, kami merindukan rumah dan keluarga,” kata Retna Handayani, perawat yang menangani pasien Covid-19 dari RSAL Mintoharjo.  Retna mengaku, mandi setidaknya 3 kali sehari, biasanya pagi-pagi sekali, malam hari. Bahkan subuh-subuh, tergantung shift, tetapi 3 kali ini angka minimum. “Karena mengenakan APD itu sendiri tidak nyaman, dan membuat kami kesulitan bernafas. Waktu maksimal menggunakan APD adalah 3 jam. Setelah 3 jam, kami harus mendekontaminasi diri dengan mandi", tambahnya.  Ariston Thermo Indonesia sebagai merek pemanas air di Indonesia turut berkontribusi untuk mendukung garda terdepan memberantas penyebaran Covid-19 yakni para pekerja medis, dengan tetap memberi mereka kenyamanan. Bahkan pada saat mereka jauh dari kenyamanan, yakni rumah dan keluarga.  Ariston berkomitmen untuk memberikan kenyamanan yang berkelanjutan bagi semua orang, bahkan dalam kondisi paling ekstrem melalui produk. Pada 26 Mei 2020, Ariston Thermo Indonesia menyumbangkan 150 unit produk water heater yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan rumah sakit ke 6 rumah sakit rujukan Covid-19 di Jakarta yakni RSAL Mintoharjo, RS Persahabatan, RS Fatmawati, RS Bhayangkari, RS Sulianti Saroso, dan RS Gatot Subroto.  Menurutnya, mereka sedang membangun fasilitas baru untuk penanganan Covid-19 pada awal Mei, dan harus beroperasi sesegera mungkin. Tetapi karena peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang membatasi logistik antar kota, pihaknya tidak dapat menemukan water heater apa pun yang siap dikirim dan dipasang secepat mungkin sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu, mereka didesak untuk segera membuka fasilitas baru untuk penanganan Covid-19.  “Pemanas air sangat diperlukan untuk melengkapi fasilitas medis berstandar WHO yang dimiliki Rumkital Dr. Mintohardjo, karena pekerja medis yang terlibat langsung dengan Orang Dalam Pantaua dan Pasien Dalam Pantauan harus melakukan dekontaminasi diri sebelum meninggalkan ruang perawatan Covid-19”, jelasnya.  Mandi sekarang menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan untuk mengurangi risiko terpapar Covid-19, karena mandi membersihkan tubuh kita dan mendekontaminasi diri. Dengan menggunakan water heater, tentunya akan memberikan lebih banyak manfaat bagi pekerja medis yang kadang-kadang harus mandi di tengah malam atau bahkan subuh.  Ns. Yetty, S. Kep, perawat dari Perawat Pencegahan dan Pengendali Infeksi di Rumah Sakit (IPCN), mengatakan, mandi air hangat sangat penting selama pandemi. Ini terbukti lebih efektif dalam dekontaminasi dan akan memberikan manfaat medis untuk pengguna juga. Misalnya, ini membantu memperlancar sirkulasi darah, meningkatkan pernafasan, memberi memiliki dampak terapeutik sensasi pijatan, sehingga pengguna akan merasa rileks.  Selain memberikan manfaat mandi bagi tubuh, menurut WHO, suhu 60 ° C hingga 70 ° C efektif untuk membunuh sebagian besar jenis virus, sehingga air panas sangat baik untuk mensterilisasi peralatan termasuk alat medis.  Direktur RSUP Fatmawati, dr. Mochammad Syafak Hanung, Sp.A, M.P.H menyampaikan,” Water heater ini akan kami instalasi tidak hanya di fasilitas petugas medis, melainkan juga di kamar pasien di kamar mandi petugas laboratorium. “  Syafak menjelaskan, mandi air hangat memiliki manfaat untuk orang dengan sistem kekebalan rendah, yakni pasien yang sedang dirawat di rumah sakit. Mandi air hangat membuat tubuh menjadi lebih teroksigenasi dan memungkinkan kita untuk bernapas lebih dalam dan lebih lambat, terutama ketika uap sudah muncul. Jika tubuh merasa rileks, tentunya ini juga berdampak pada sistem kekebalan tubuh, sehingga sangat baik dan penting bagi pasien.  Ariston Thermo Indonesia berkomitmen untuk menghadirkan kenyamanan bagi keluarga di Indonesia; melihat keadaan hari ini, kita dapat melihat dengan jelas korelasi antara produk perseroan dan pandemi Covid-19. Sebagian besar pekerja medis jauh dari kenyamanan mereka (keluarga di rumah) dan berada dalam kondisi ekstrim.  “Mengetahui bahwa mandi diperlukan dan wajib, mandi di masa pandemi ini telah terbukti sangatlah penting dibandingkan sebelumnya untuk mendekontaminasi tubuh, kami ingin memberi mereka kenyamanan melalui produk kami, sehingga dapat lebih rileks dan nyaman dengan mandi air hangat”, kata Erwin Lim, Direktur Pemasaran PT Ariston Thermo Indonesia.  www.swa.co.id | Text :  787 characters(avg),  109 words(avg),  165 tokens(avg),  203 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  87 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 442 | Pelindo III Gelar Rapid Test di Zona Merah | Tahap pertama perseroan melakukan rapid test di Pelabuhan Jangkar Situbondo Jawa timur, dan selanjutnya Pelabuhan penyeberangan Ketapang di Banyuwangi. Juga akan melakukan jemput bola dengan mendatangi di titik-titik aktivitas sehari-hari dengan melakukan test di zona-zona yang masih dianggap merah. Diharapkan hal ini bisa membantu pemerintah dalam mendeteksi peta persebaran Covid-19 di Jatim. Badan Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Pelabuhan Tanjung Perak, M. Dahri mengatakan, Kementerian Perhubungan cq. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menyambut baik bantuan Rapid Test Covid-19 yang dilakukan secara bertahap dari PT. Pelindo III untuk masyarakat maritim di Jatim. Aturannya, untuk memutus penyebaran Covid-19 hingga ke daerah setiap calon penumpang harus menyertakan hasil rapid test. Ismail ( 40 tahun), salah satu warga nelayan pesisir setempat sekaligus calon penumpang kapal tujuan Pulau Sapudi yang mengikuti rapid test Covid-19 gratis mengaku senang. Menurutnya, lokasi pemukiman yang jauh dari perkotaan membuat mereka sulit mendapatkan fasilitas tersebut, sementara mereka juga ingin memastikan kondisi di sekitar lingkungannya di tengah pandemi Covid-19 ini. | Tahap pertama perseroan melakukan rapid test di Pelabuhan Jangkar Situbondo Jawa timur, dan selanjutnya Pelabuhan penyeberangan Ketapang di Banyuwangi. Juga akan melakukan jemput bola dengan mendatangi di titik-titik aktivitas sehari-hari dengan melakukan test di zona-zona yang masih dianggap merah.  Direktur Utama Pelindo III, Doso Agung, mengatakan, pihaknya dalam waktu dekat secara berkala akan menggelar rapid test tersebut. Diharapkan hal ini bisa membantu pemerintah dalam mendeteksi peta persebaran Covid-19 di Jatim. Untuk tahap awal akan dilaksanakan pengetesan cepat sebanyak 5.000 rapid test.  “Kami akan melakukan sistem jemput bola dalam pelaksanaan bantuan rapid test gratis ini. Jadi tim kami bekerja sama dengan gugus tugas Pemerintah Daerah setempat yang akan datang langsung ke wilayah yang dianggap rawan penyebaran Covid-19. Kami ingin memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat untuk mendapat fasilitas deteksi dini Covid-19 tersebut. Deteksi dini sangat bermanfaat dalam pemetaan penyebaran Covid-19 di Indonesia,” tegas Doso. Untuk pelaksanaannya, Pelindo III menunjuk anak perusahaannya yaitu RS PHC Surabaya sebagai sebagai pelaksana rapid test.  Kepala Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Pelabuhan Tanjung Perak, M. Dahri mengatakan, Kementerian Perhubungan cq. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menyambut baik bantuan Rapid Test Covid-19 yang dilakukan secara bertahap dari PT. Pelindo III untuk masyarakat maritim di Jatim. “Aturannya, untuk memutus penyebaran Covid-19 hingga ke daerah setiap calon penumpang harus menyertakan hasil rapid test,"ujar M. Dahri.  Sementara itu Ismail (40 tahun), salah satu warga nelayan pesisir setempat sekaligus calon penumpang kapal tujuan Pulau Sapudi yang mengikuti rapid test Covid-19 gratis mengaku senang. Menurutnya, lokasi pemukiman yang jauh dari perkotaan membuat mereka sulit mendapatkan fasilitas tersebut, sementara mereka juga ingin memastikan kondisi di sekitar lingkungannya di tengah pandemi Covid-19 ini. "Ini adalah pengalaman pertama saya ikut rapid test ini. Sebelumnya kami sama sekali belum pernah ikut, paling cuma test suhu badan saja. Selain karena rumah saya jauh dari kota harganya juga mahal rapid test itu," ungkapnya. | Text :  740 characters(avg),  101 words(avg),  149 tokens(avg),  201 tokens(max),  122 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  52 words(avg),  76 tokens(avg),  79 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 443 | Adaro Bantu UI Rp 2,5 Miliar, Produksi Ventilator COVENT-20 | PT Adaro Energy Tbk ( Adaro) melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) memberikan bantuan senilai Rp 2,5 miliar kepada Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI ) untuk pembuatan dan pendistribusian 100 ventilator COVENT-20 ke rumah sakit-rumah sakit yang membutuhkan. Menurut Indra, kebutuhan ventilator untuk rumah sakit di seluruh Indonesia cukup besar. Kegiatan donasi ini selaras dengan salah satu pilar program YABN yaitu Adaro Nyalakan Raga, yang fokus untuk mendukung pencapaian peningkatan kesehatan masyararakat, baik di area operasional perseroan, maupun di Indonesia secara umum. Dekan Fakultas Teknik UI Hendri D.S. Budiono menjelaskan bahwa sejak awal ide COVENT-20 dicetuskan untuk pengabdian kepada negara dan penanggulangan Covid-19. Ketua Tim Ventilator UI, Basari, menuturkan saat ini COVENT-20 telah dinyatakan lulus uji produk untuk mode ventilasi CMV dan CPAP di Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan ( BPFK) pada April 2020. Ventilator ini juga telah menyelesaikan uji pra klinis pada hewan di Animal Facility IMERI FKUI dengan hasil yang memuaskan. Selain donasi pribadi maupun kelompok dari para alumni UI, beberapa perusahaan lain juga telah berkomitmen untuk menyumbangkan sejumlah ventilator kepada rumah sakit di seluruh Indonesia. Penyaluran ditentukan berdasarkan tingkat urgensi dan utilitas, serta rekomendasi donatur. | PT Adaro Energy Tbk (Adaro) melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) memberikan bantuan senilai Rp 2,5 miliar kepada Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) untuk pembuatan dan pendistribusian 100 ventilator COVENT-20 ke rumah sakit-rumah sakit yang membutuhkan.  ”Dalam kondisi pandemik ini, kita semua harus bergerak cepat, saling membantu terutama dalam penyediaan alat kesehatan yang sangat diperlukan untuk penanganan Covid-19," ujar Dewan Pengawas YABN sekaligus Direktur Adaro M. Syah Indra Aman dalam keterangan tertulis, Kamis, 28 Mei 2020.  Menurut Indra, kebutuhan ventilator untuk rumah sakit di seluruh Indonesia cukup besar. Ia meyakini pemerintah tidak bisa sendiri dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Karena itu, ia mengapresiasi inovasi dari UI yang menciptakan ventilator COVENT-20 yang berbiaya rendah namun memiliki keunggulan untuk mempercepat penanganan pasien maupun PDP Covid-19.  Kegiatan donasi ini, kata dia, selaras dengan salah satu pilar program YABN yaitu Adaro Nyalakan Raga, yang fokus untuk mendukung pencapaian peningkatan kesehatan masyararakat, baik di area operasional perseroan, maupun di Indonesia secara umum.  Dekan Fakultas Teknik UI Hendri D.S. Budiono menjelaskan bahwa sejak awal ide COVENT-20 dicetuskan untuk pengabdian kepada negara dan penanggulangan Covid-19 di Tanah Air. Apalagi, saat ini, lebih dari 2.000 ventilator dibutuhkan oleh rumah sakit-rumah sakit di seluruh Indonesia.  Untuk itu, UI dan FTUI pun membangun kolaborasi dalam pengembangan riset dan inovasi khususnya di bidang alat-alat kesehatan. "Kerja sama dengan Adaro ini merupakan perwujudan sinergi antara universitas dan industri dalam mewujudkan hilirisasi riset yang berguna bagi Indonesia,” kata Hendri.  Ketua Tim Ventilator UI, Basari, menuturkan saat ini COVENT-20 telah dinyatakan lulus uji produk untuk mode ventilasi CMV dan CPAP di Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) pada April 2020. Ventilator ini juga telah menyelesaikan uji pra klinis pada hewan di Animal Facility IMERI FKUI dengan hasil yang memuaskan. "Saat ini COVENT-20 tengah menjalani uji klinis pada manusia di RSCM, Jakarta,” ujarnya.  Basari mengatakan COVENT-20 memiliki keunggulan berupa ventilasi multimode Continuous Positive Airway Pressure (CPAP) dan Continuous Mandatory Ventilation (CMV). Keunggulan lainnya adalah biaya produksi yang lebih hemat, compact, portable, hemat energi, serta mudah dioperasikan.  Ke depannya, sesuai komitmen FTUI, Ventilator COVENT-20 tidak bakal diperjualbelikan secara komersil. Pengadaan dan distribusi ventilator ini dilakukan melalui penggalangan donasi yang dikoordinasikan di bawah Ikatan Alumni UI.  Selain donasi pribadi maupun kelompok dari para alumni UI, beberapa perusahaan lain juga telah berkomitmen untuk menyumbangkan sejumlah ventilator kepada rumah sakit di seluruh Indonesia. Penyaluran ditentukan berdasarkan tingkat urgensi dan utilitas, serta rekomendasi donatur.  Sumber: Tempo.co | Text :  734 characters(avg),  99 words(avg),  169 tokens(avg),  247 tokens(max),  62 tokens (min).   Summary : 338 characters(avg),  47 words(avg),  78 tokens(avg),  88 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 444 | Mayapada Healthcare Layani Pemeriksaan PCR Swab Test | Mayapada Healthcare telah siap untuk melayani PCR Swab Test di semua unit Mayapada Hospital. Ditunjang oleh Laboratorium Biomolekuler khusus dengan tingkat keamanan Bio Safety Level 2 (BSL2 ) yang bersertifikasi, peralatan dan perlengkapan PCR dengan teknologi terkini, Mayapada Hospital dapat memastikan hasil diagnosa dengan akurasi yang tinggi. Indonesia menargetkan 10,000 test per hari dengan metode RT-PCR nasofaring swab untuk membantu para tenaga medis serta semua pihak yang terlibat dalam mengindentifikasi secara akurat dan cepat agar dapat segera memberikan perawatan yang tepat bagi pasien Covid-19 dan menekan penyebaran virus tersebut. Mayapada Hospital dilengkapi dengan berbagai tipe ruang isolasi khusus yang terpisah dari area perawatan umum lainnya. Mayapada Hospital memastikan dapat secara cepat dan akurat memisahkan pasien suspek dengan pasien positif Covid-19. Hal ini merupakan kebijakan tegas managemen Mayapada Healthcare dalam mencegah penyebaran Covid-19 serta mengutamakan keselamatan pasien dan tenaga medis yang bertugas. Jonathan Tahir, Group CEO Mayapada Healthcare, mengatakan, Mayapada Hospital siap menerima PCR Swab test di mana hasinya bisa dikeluarkan secara cepat mulai dari 1 hari hingga 3 hari kerja. Di tengah pandemi ini, secara konsisten kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara lengkap dan terpadu. Harapan kami, dengan hadirnya 2 alat pelayanan PCR Swab Test dan laboratorium ini, dapat mendukung program pemerintah untuk mempercepat penanganan pemutusan rantai Covid-19, "katanya. Saat ini, jumlah pasien Covid-19 di Indonesia sudah lebih dari 22.000 orang dan diperkirakan dapat bertambah terus jumlah orang yang positif Covid-19. | Mayapada Healthcare telah siap untuk melayani PCR Swab Test di semua unit Mayapada Hospital. Ditunjang oleh Laboratorium Biomolekuler khusus dengan tingkat keamanan Bio Safety Level 2 (BSL2) yang bersertifikasi, peralatan dan perlengkapan PCR dengan teknologi terkini, Mayapada Hospital dapat memastikan hasil diagnosa dengan akurasi yang tinggi. Hasil diagnosa PCR Swab Test memerlukan 1 sampai dengan 3 hari kerja yang dimulai dari pengambilan sampel swab nasofaring sampai dengan pengerjaan oleh tenaga ahli didalam Laboratorium BSL2.  Laboratorium ini juga dapat melakukan pemeriksaan berbasis molekuler lainnya seperti mendeteksi infeksi HIV, hepatitis, kanker, malaria dan lainnya. Hasil diagnosa yang akurat dan cepat diharapkan dapat membantu Pemerintah dalam mengurangi penumpukan pemeriksaan spesimen terutama di area Jabodetabek.  RT-PCR Swab Test dengan sampel dari Nasofaring (bagian belakang hidung) merupakan prosedur yang paling disarankan badan dunia WHO untuk mendeteksi secara akurat Virus Covid-19. Ditengah pandemi ini, pemerintah Indonesia menargetkan 10,000 test per hari dengan metode RT-PCR nasofaring swab untuk membantu para tenaga medis serta semua pihak yang terlibat dalam mengindentifikasi secara akurat dan cepat agar dapat segera memberikan perawatan yang tepat bagi pasien Covid-19 dan menekan penyebaran virus tersebut.  Mayapada Hospital dilengkapi dengan berbagai tipe ruang isolasi khusus yang terpisah dari area perawatan umum lainnya, salah satunya adalah ruang isolasi mandiri yang memberikan kenyamanan lebih baik bagi PDP dan pasien Covid-19. Ruangan ICU dan Operasi dengan tekanan negatif yang tersedia juga memastikan perawatan maksimal bagi pasien Covid-19.  Dengan metode screening dan pemeriksaan penunjang seperti Rapid Test Kit, CT-Scan Thorax, RT-PCR Swab Test, dan laboratorium lengkap yang didukung oleh para tenaga medis yang berdedikasi penuh, Mayapada Hospital memastikan dapat secara cepat dan akurat memisahkan pasien suspek (ODP dan PDP) dengan pasien positif Covid-19. Hal ini merupakan kebijakan tegas managemen Mayapada Healthcare dalam mencegah penyebaran Covid-19 serta mengutamakan keselamatan pasien dan tenaga medis yang bertugas.  Jonathan Tahir, Group CEO Mayapada Healthcare, mengatakan, Mayapada Hospital siap menerima PCR Swab test di mana hasinya bisa dikeluarkan secara cepat mulai dari 1 hari hingga 3 hari kerja. Pihaknya telah menyiapkan dua alat permeriksaan PCR Swab Test dengan alat ekstraksi otomatis serta laboratorium lengkap untuk pemeriksaan Covid-19 yang tentunya sudah sesuai standar dan mampu menghasilkan proses secara cepat dan akurat.  “Di tengah pandemi ini, secara konsisten kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara lengkap dan terpadu. Harapan kami, dengan hadirnya 2 alat pelayanan PCR Swab Test dan laboratorium ini, dapat mendukung program pemerintah untuk mempercepat penanganan pemutusan rantai Covid-19," katanya.  "Saat ini, jumlah pasien Covid-19 di Indonesia sudah lebih dari 22.000 orang dan diperkirakan dapat bertambah terus jumlah orang yang akan positif Covid-19 dan tentunya akan semakin banyak dibutuhkan pemeriksaan PCR Swab Test. Selain itu, banyak PDP, ODP dan masyarakat awam lainnya yang saat ini juga membutuhkan pemeriksaan PCR namun dikarenakan terbatasnya laboratorium yang bisa melakukan pemeriksaan PCR, banyak yang harus mengantri dan menunggu lama untuk bisa melakukan pemeriksaan PCR. Karena itu kami berharap hasil diagnosa yang cepat dapat mempercepat penegakkan diagnosa dan melanjutkan treatment selanjutnya sesuai dengan prosedur yang disarankan," ujar Jonathan mengakhiri.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  906 characters(avg),  123 words(avg),  186 tokens(avg),  194 tokens(max),  176 tokens (min).   Summary : 428 characters(avg),  58 words(avg),  86 tokens(avg),  94 tokens(max),  79 tokens (min). |
| 445 | Nestle Dukung CEPI Percepat Pengembangan Vaksin COVID-19 | Masyarakat dunia sangat menantikan kehadiran vaksin COVID-19. Diyakini dengan kehadiran vaksin ini, akan lebih membuat masyarakat terutama orang tua lebih tenang menjalani kehidupan, terlebih banyak negara juga mulai membuka aktivitas sosialnya. Nestl mendukung upaya The Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI) untuk mempercepat pengembangan vaksin COVID-19 melalui donasi sebesar CHF 1 Juta. Organisasi ini telah mengumpulkan lebih dari US $ 1 miliar dari berbagai sumber seperti pemerintah, donor swasta, dan perorangan di seluruh dunia, tetapi masih membutuhkan dana lebih untuk mencapai target mereka sebesar US $ 2 miliar untuk memastikan upaya CEPI dalam mempercepat pengembangan vaksin COVID-19 dapat berjalan sesuai rencana. Dr. Richard Hatchett CEO CEPI menambahkan, dibutuhkan upaya monumental untuk mengatasi virus ini, tetapi melalui kerja sama global dan kontribusi keuangan untuk menanggapi pandemi COVID-19, para pebisnis dapat memainkan peranan mereka dalam membantu mengubah arah dari pandemi yang menghancurkan ini. | Masyarakat dunia sangat menantikan kehadiran vaksin COVID-19. Diyakini dengan kehadiran vaksin ini, akan lebih membuat masyarakat terutama orang tua lebih tenang menjalani kehidupan, terlebih banyak negara juga mulai membuka aktivitas sosialnya.  Penemuan vaksin yang dapat melawan COVID-19 sangatlah penting untuk mengakhiri pandemi dan menyelamatkan nyawa manusia. Untuk itu, Nestlé mendukung upaya The Coalition for Epidemic Preparedness Innovations (CEPI) untuk mempercepat pengembangan vaksin COVID-19 melalui donasi sebesar CHF 1 Juta.  CEPI merupakan sebuah kemitraan global inovatif antara organisasi pemerintah, swasta, filantropi, serta masyarakat sipil yang diluncurkan pada 2017 untuk mengembangkan vaksin yang dapat menghentikan epidemi di masa depan. Saat ini, CEPI tengah bekerja dengan cepat dan bersama-sama dengan ambisi untuk mengembangkan vaksin COVID-19 yang aman, efektif, dan dapat diakses secara global dalam jangka waktu 12-18 bulan.  Organisasi ini telah mengumpulkan lebih dari US $ 1 miliar dari berbagai sumber seperti pemerintah, donor swasta, dan perorangan di seluruh dunia, tetapi masih membutuhkan dana lebih untuk mencapai target mereka sebesar US $ 2 miliar untuk memastikan upaya CEPI dalam mempercepat pengembangan vaksin COVID-19 dapat berjalan sesuai rencana.  PI merupakan sebuah kemitraan global inovatif sejak 2017 antara organisasi pemerintah, swasta, filantropi, serta masyarakat sipil  “Pandemi COVID-19 telah menimbulkan banyak rasa sakit dan kesulitan untuk masyarakat di seluruh dunia. Vaksin yang aman dan efektif akan diperlukan untuk kembali normal. Inilah alasan mengapa kami memutuskan untuk bergabung ketika CEPI mengeluarkan panggilan mereka. Kami berharap orang lain akan bergabung dengan kami dan mendukung misi penting ini,” terang CEO Nestlé Mark Schneider.  Dr. Richard Hatchett CEO CEPI menambahkan, dibutuhkan upaya monumental untuk mengatasi virus ini, tetapi melalui kerja sama global dan kontribusi keuangan untuk menanggapi pandemi COVID-19, para pebisnis dapat memainkan peranan mereka dalam membantu mengubah arah dari pandemi yang menghancurkan ini.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  704 characters(avg),  95 words(avg),  139 tokens(avg),  193 tokens(max),  61 tokens (min).   Summary : 349 characters(avg),  47 words(avg),  70 tokens(avg),  88 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 446 | Irwan Hidayat, Tetap Waspada Meminimalkan Dampak Corona | Dampak pandemiCovid-19 (virus corona ) di Indonesia meluas. Tak hanya dampak penularan yang agresif, melainkan juga dampak pada ekonomi yang cukup serius. Aktivitas ekonomi menurun dan daya beli masyarakat melemah, sehingga kebanyakan penjualan pun terjun bebas. Banyak usaha bangkrut karena tidak ada pemasukan. Kalaupun ada, sangat kecil. Pengalaman dari China, membutuhkan waktu kurang-lebih 2-3 bulan untuk berangsur membaik. Hal ini tergantung pada cara penerapan dan kepatuhan masyarakat untuk menjaga kesehatan. Untuk perusahaan herbal/jamu, meskipun kebutuhan masyarakat meningkat,kalau daya beli menurun, juga tidak menggembirakan. Maka, kami harus waspada. Kamiharus dapat meminimalkan dampak krisis inipada karyawan. Sebagian karyawan di bagian pemasaran, humas, HR, dan bagian lainnya sudah mulai berkerja dari rumah. Kami pun sudah menganggarkan dana sekitar Rp 5 miliar untuk membantu masyarakat yang tidak mampu, yang kehilangan pekerjaan dengan melakukan social participating. Kami juga membantu tenaga medis dengan memberikan alat-alat kesehatan. Untuk semua itu, kami mengoptimalkan teknologi informasi (TI) guna melancarkan operasional, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan layanan pelanggan. Kami menggunakan TI terbaik sehingga dapat mengontrol segala aktivitas, termasuk proses produksi berbasis 4.0 yang menggunakan mesin automation. Kami bisa mengetahui segala data produksi, pengeluaran, dll. sehingga dapat menerapkan efektivitas dan efisiensi. | Dampak pandemiCovid-19 (virus corona) di Indonesia meluas. Tak hanya dampak penularan yang agresif, melainkan juga dampak pada ekonomi yang cukup serius. Aktivitas ekonomi menurun dan daya beli masyarakat melemah, sehingga kebanyakan penjualan pun terjun bebas.  Banyak usaha bangkrut karena tidak ada pemasukan. Kalaupun ada, sangat kecil. Driver taksi dan ojek online, juga perusahaan jasa (tempat hiburan, spa, salon, restoran, toko, dll.) termasuk yang terkena dampak Covid-19.  Sebagai pengusaha jamu, menghadapi situasi sekarang sebenarnya kami relatif aman. Justrukebutuhan akan herbal/jamu meningkat. Dan, produk kami tidak ada kaitannya dengan dolar. Hal itu karena bahan bakunya asli dari Indonesia. Distribusi juga tidak memiliki masalah.  Tapi, sekali lagi, kami tidak bisa memprediksi pandemi Covid-19 ini akan berapa lama. Pengalaman dari China, membutuhkan waktu kurang-lebih 2-3 bulan untuk berangsur membaik. Hal ini tergantung pada cara penerapan dan kepatuhan masyarakat untuk menjaga kesehatan. Untuk perusahaan herbal/jamu, meskipun kebutuhan masyarakat meningkat,kalau daya beli menurun, juga tidak menggembirakan.  Maka, kami harustetap waspada. Kamiharus dapat meminimalkan dampak krisis inipada karyawan. Kami harus melakukan pengawasan ketat agar karyawan tetap produktif dan menerapkan aturan pemerintah. Misalnya, menerapkan social distancing, melakukan sanitasi, dan semua upaya untuk menjaga kesehatan.  Kami harus menjaga agar karyawan tetap sehat dan tetap bisa produksi untuk bisa men-supply kebutuhan masyarakat akan obat-obat herbal untuk menjaga daya tahan tubuh. Permintaan yang tinggi mengharuskan kami mengatur dan menerapkan segala upaya untuk menjaga kesehatan karyawan. Sebagian karyawan di bagian pemasaran, humas, HR, dan bagian lainnya sudah mulai berkerja dari rumah.  Kami pun sudah menganggarkan dana sekitar Rp 5 miliar untuk membantu masyarakat yang tidak mampu, yang kehilangan pekerjaan dengan melakukan social participating. Kami juga membantu tenaga medis dengan memberikan alat-alat kesehatan.  Untuk semua itu, kami mengoptimalkan teknologi informasi (TI) guna melancarkan operasional, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan layanan pelanggan. Kami menggunakan TI terbaik sehingga dapat mengontrol segala aktivitas, termasuk proses produksi berbasis 4.0 yang menggunakan mesin automation. Kami bisa mengetahui segala data produksi, pengeluaran, dll. sehingga dapat menerapkan efektivitas dan efisiensi. (\*)  Arie Liliyah dan Dede Suryadi  www.swa.co.id | Text :  621 characters(avg),  81 words(avg),  126 tokens(avg),  167 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 368 characters(avg),  47 words(avg),  71 tokens(avg),  76 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 447 | Kolaborasi Sejumlah Perusahaan Adakan Rapid Test Gratis | Asya, hunian terpadu di Jakarta Garden City yang dikembangkan oleh PT Astra Modern Land memberikan layanan rapid test Covid-19 gratis dengan konsep drive thru berkolaborasi dengan Halodoc, Pulse dari Prudential, dan RS Mitra Keluarga Kelapa Gading berlokasi di lapangan parkir dekat danau Asya, Jakarta Garden City. Masyarakat yang ingin mengikuti rapid test diarahkan untuk mengunduh aplikasi Pulse by Prudential dan Halodoc pada perangkat ponsel mereka. Kemudian mengisi data informasi diri pada aplikasi Pulse by Prudential dengan memilih menu Test Cepat Covid-19 Gratis. Setelah melakukan pendaftaran, masyarakat akan mendapatkan kode voucher untuk mengikuti tes gratis melalui aplikasi Halodoc. Jika pendaftaran telah dikonfirmasi, maka masyarakat dapat melakukan rapid test di lokasi pemeriksaan sesuai dengan tanggal dan waktu yang dipilih dengan menunjukkan bukti pendaftaran saat masuk checkpoint registrasi. Setelah itu, masyarakat dapat mengikuti instruksi dari petugas kesehatan dengan tetap berada pada kendaraan saat menunggu antrian, ataupun saat melakukan pemeriksaan untuk tetap menjaga jarak. Pemeriksaan dilakukan dengan mengambil sampel darah pada ujung jari yang telah dibersihkan dengan alkohol. Sampel darah digunakan untuk mendeteksi Imunoglobulin G dan Imunoglobulin M (IgG dan IgM) anti SARS Cov2, yakni antibodi yang terbentuk oleh reaksi tubuh saat mengalami infeksi SARS Cov2. Hasil divalidasi oleh tenaga medis RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, hasilnya dapat dilihat dalam aplikasi Halodoc. | Asya, hunian terpadu di Jakarta Garden City yang dikembangkan oleh PT Astra Modern Land memberikan layanan rapid test Covid-19 gratis dengan konsep drive thru berkolaborasi dengan Halodoc, Pulse dari Prudential, dan RS Mitra Keluarga Kelapa Gading berlokasi di lapangan parkir dekat danau Asya, Jakarta Garden City.  Presiden Direktur PT Astra Modern Land, Wibowo Muljono, mengatakan rapid test ini dilakukan karena dalam waktu dekat ini akan mulai diberlakukan kondisi new normal, di mana perkantoran maupun beberapa layanan umum sudah mulai beroperasi. “Kami mengundang seluruh masyarakat untuk dapat memanfaatkan layanan gratis drive thru rapid test,” jelas Wibowo.  Masyarakat yang ingin mengikuti rapid test diarahkan untuk mengunduh aplikasi Pulse by Prudential dan Halodoc pada perangkat ponsel mereka. Kemudian mengisi data informasi diri pada aplikasi Pulse by Prudential dengan memilih menu “Test Cepat Covid-19 Gratis”. Setelah melakukan pendaftaran, masyarakat akan mendapatkan kode voucher untuk mengikuti tes gratis melalui aplikasi Halodoc. Masyarakat yang sudah mendapatkan kode voucher dapat menentukan tanggal dan waktu pemeriksaan di aplikasi Halodoc dengan memilih “Rapid Test Asya at JGC by Mitra Keluarga”.  Jika pendaftaran telah dikonfirmasi, maka masyarakat dapat melakukan rapid test di lokasi pemeriksaan sesuai dengan tanggal dan waktu yang dipilih dengan menunjukkan bukti pendaftaran saat masuk checkpoint registrasi. Setelah itu, masyarakat dapat mengikuti instruksi dari petugas kesehatan dengan tetap berada pada kendaraan saat menunggu antrian, ataupun saat melakukan pemeriksaan untuk tetap menjaga jarak. Pemeriksaan rapid test ini dilaksanakan secara drive thru, sehingga hanya memerlukan waktu yang sebentar, di mana proses pengambilan darah hanya membutuhkan kurang lebih tiga menit. Terdapat dua jalur untuk mobil, dan satu jalur motor.  Pemeriksaan dilakukan dengan mengambil sampel darah pada ujung jari yang telah dibersihkan dengan alkohol. Sampel darah digunakan untuk mendeteksi Imunoglobulin G dan Imunoglobulin M (IgG dan IgM) anti SARS Cov2, yakni antibodi yang terbentuk oleh reaksi tubuh saat mengalami infeksi SARS Cov2. Setelah hasil divalidasi oleh tenaga medis RS Mitra Keluarga Kelapa Gading, hasilnya dapat dilihat dalam aplikasi Halodoc.  “Sebagai mitra resmi pemerintah dalam pelaksanaan rapid test, Halodoc secara aktif menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia, salah satunya dengan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat yang membutuhkan layanan rapid test Covid-19,” jelas CEO Halodoc, Jonathan Sudharta.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  660 characters(avg),  90 words(avg),  138 tokens(avg),  167 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 379 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  96 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 448 | ASDP Alami Penurunan Penumpang Selama Lebaran | PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengalami penurunan penumpang selama periode Lebaran Idul Fitri 2020. Khususnya penurunan penumpang sejak Ahad (17/5) atau H-7 hingga Senin (25/5) atau H+2 Lebaran di sembilan lintasan yang dilayani. Corporate Secretary ASDP Indonesia Ferry Imelda Alini mengatakan pada masa tersebut, ASDP hanya melayani 131.683 penumpang dan 74.846 unit kendaraan. Imelda memastikan selama periode Lebaran 2020, ASDP memfokuskan pada sembilan lintasan penyeberangan terpantau nasional. Kesembilan ruas tersebut yakni Ajibata-Ambarita, Tj. Kelian – Tj Api-api, Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Padangbai-Lembar, Kayangan-Pototano, Kariangau-Panajam, Bajoe-Kolaka, dan Bira-Pamatata. Menurutnya, aktivitas penyeberangan di sembilan lintasan tersebut sejak H-7 hingga H+2 Lebaran relatif sepi baik trafik penumpang maupun kendaraan. Meskipun terjadi penurunan penumpang, Imelda memastikan ASDP tetap memberikan layanan prima kepada pengguna jasa. Untuk mengantisipasi kepadatan, lata dia, ASDP menerapkan sistem penyekatan sejak dari gate verifikasi tim gugus tugas Covid-19 sebelum memasuki area pelabuhan hingga menuju area terminal dan saat naik ke kapal sehingga tidak terjadi penumpukan. | PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengalami penurunan penumpang selama periode Lebaran Idul Fitri 2020. Khususnya penurunan penumpang sejak Ahad (17/5) atau H-7 hingga Senin (25/5) atau H+2 Lebaran di sembilan lintasan yang dilayani.  Corporate Secretary ASDP Indonesia Ferry Imelda Alini mengatakan pada masa tersebut, ASDP hanya melayani sebanyak 131.683 penumpang dan 74.846 unit kendaraan. "Pencapaian total penumpang yang menyeberang di sembilan lintasan turun 94,47 persen dibandingkan realisasi periode sama tahun lalu skitar 2,3 juta orang," kata Imleda dalam pernyataan tertulisnya, Selasa (26/5).  Sementara itu, total kendaraan yang diangkut pada masa tersebut juga turun 86,49 persen. Padahal ASDP pada periode yang sama tahun lalu melayani penyebrangan penumpang dengan kendaraan sebanyak 553.817 unit kendaraan.  Imelda memastikan selama periode Lebaran 2020, ASDP memfokuskan pada sembilan lintasan penyeberangan terpantau nasional. Kesembilan ruas tersebut yakni Ajibata-Ambarita, Tj. Kelian – Tj Api-api, Merak-Bakauheni, Ketapang-Gilimanuk, Padangbai-Lembar, Kayangan-Pototano, Kariangau-Panajam, Bajoe-Kolaka, dan Bira-Pamatata.  Menurutnya, aktivitas penyeberangan di sembilan lintasan tersebut sejak H-7 hingga H+2 Lebaran relatif sepi baik trafik penumpang maupun kendaraan. Hal tersebut menurutnya sesuai prediksi seiring dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang berdampak pada pengurangan mobilitas masyarakat termasuk yang menggunakan kapal ferry.  "Kami mengapresiasi tingginya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam mendukung larangan mudik pemerintah untuk menunda perjalanan dengan kapal ferry pada periode Lebaran ini," tutur Imelda.  Meskipun terjadi penurunan penumpang, Imelda memastikan ASDP tetap memberikan layanan prima kepada pengguna jasa. Untuk mengantisipasi kepadatan, lata dia, ASDP menerapkan sistem penyekatan sejak dari gate verifikasi tim gugus tugas Covid-19 sebelum memasuki area pelabuhan hingga menuju area terminal dan saat naik ke kapal sehingga tidak terjadi penumpukan.  Imelda mengimbau masyarakat selama arus balik Lebaran di tengah situasi pandemi Covid-19 tidak melakukan perjalanan dengan kapal ferry. Terutama bagi masyarakat yang ingin kembali ke Jawa, khususnya Jakarta yang kini menjadi episentrum Covid-19 terbesar.  "Kami meminta kepada pengguna jasa yang kemarin telah menyeberang, agar menahan diri untuk kembali ke Jawa, khususnya ke Jakarta. Mari bersama-sama kita berdoa agara pandemi Covid-19 ini segera berakhir, dan kita bisa kembali beraktivitas dengan normal," ungkap Imelda.  Sumber: Republika.co.id | Text :  883 characters(avg),  114 words(avg),  200 tokens(avg),  217 tokens(max),  189 tokens (min).   Summary : 403 characters(avg),  51 words(avg),  100 tokens(avg),  131 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 449 | Madurasa Dukung Jaga Imunitas Tenaga Medis Lawan Covid-19 | PT Madurasa Unggulan Nusantara memberikan dukungan kepada para tenaga medis di sejumlah rumah sakit dengan mendonasikan produk Madurasa Murni. Madurasa membantu meningkatkan daya tahan tubuh & stamina ribuan tenaga medis yang tersebar di beberapa rumah sakit, diantaranya RSAL Mintoharjo, RS PMI Bogor, RS Islam Jakarta Sukapura, RSUD Koja dan RS Sintanala Tangerang. Damayanti, Marketing Manager Grup Air Mancur, mengapresiasi para konsumen loyal, sehingga perusahaan dapat membantu ribuan tenaga medis COVID-19 di Jabodetabek, Bandung, Bali dan Makassar dengan membagikan produk Madurasa Murni. Sumbangan Madurasa - Air Mancur ini sebagai bentuk kepedulian Madurasa dalam membantu pemerintah dalam situasi menghadapi kondisi pandemi ini. Madurasa juga mengajak masyarakat pengguna media sosial khususnya Instagram dan Facebook untuk turut serta berdonasi. Selain itu gerakan ini juga mendonasikan produk Madurasa ke sejumlah panti asuhan di Jabodetabek, Solo, Denpasar dan Makassar. | Paramedis merupakan garda terdepan dalam merawat dan menyembuhkan pasien Covid-19. Sangat penting menjaga stamina dan daya tahan tubuh mereka agar bisa tetap sehat. Untuk itu PT Madurasa Unggulan Nusantara memberikan dukungan kepada para tenaga medis di sejumlah rumah sakit dengan mendonasikan produk Madurasa Murni.  Madurasa membantu meningkatkan daya tahan tubuh & stamina ribuan tenaga medis yang tersebar di beberapa rumah sakit, diantaranya RSAL Mintoharjo, RS PMI Bogor, RS Islam Jakarta Sukapura, RSUD Koja dan RS Sintanala Tangerang untuk wilayah Jabodetabek; RS Rotinsulu, PMI Kota Bandung, Puskesmas Jalan Salam dan RS Unggul Karsa Medika di wilayah Bandung; RS Angkatan Darat dan RS Sanglah di Bali; serta RS Wahidin Sudiro Husodo, RS UNHAS, RS Jauri, RS Faisal, RS Awal Bros, RS Stella Maris dan RS Bhayangkara di wilayah Makassar.  Damayanti, Marketing Manager Grup Air Mancur, mengapresiasi para konsumen loyal, sehingga perusahaan dapat membantu ribuan tenaga medis COVID-19 di Jabodetabek, Bandung, Bali dan Makassar dengan membagikan produk Madurasa Murni.  Sumbangan Madurasa - Air Mancur  “Ini sebagai bentuk kepedulian Madurasa dalam membantu pemerintah dalam situasi menghadapi kondisi pandemi ini. Dimana telah diketahui jika madu memiliki beragam manfaat bagi kesehatan tubuh apabila dikonsumsi secara rutin," jelas Damayanti.  Madu dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan cara merangsang produksi sel-sel kekebalan agar tubuh terhindar dari penyakit. Kandungan glukosa alami dari madu dapat meningkatkan stamina tubuh agar tetap fit, serta tingginya zat antioksidan dalam madu juga dapat membantu membersihkan racun dalam tubuh.  Madurasa juga mengajak masyarakat pengguna media sosial khususnya Instagram dan Facebook untuk turut serta berdonasi. Selain itu gerakan ini juga mendonasikan produk Madurasa ke sejumlah panti asuhan di Jabodetabek, Solo, Denpasar dan Makassar.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  634 characters(avg),  89 words(avg),  139 tokens(avg),  206 tokens(max),  54 tokens (min).   Summary : 328 characters(avg),  45 words(avg),  70 tokens(avg),  81 tokens(max),  51 tokens (min). |
| 450 | MG Motor Donasi 10.000 Unit APD dan Sembako | MG Motor Indonesia memberikan bantuan lebih dari 10.000 unit paket APD dan sembilan bahan pokok (sembako) yang langsung diserahkan kepada dua rumah sakit serta sejumlah masyarakat yang membutuhkan di area Jabodetabek. Bantuan APD yang meliputi baju hazmat, surgical mask, pelindung wajah, pelindung sepatu, sarung tangan, dan masker N95 diserahkan ke RS Amanda Cikarang dan RSKD Duren Sawit. Program Donasi MG Care #DrivetoShare adalah program CSR yang pertama kali dijalankan oleh manajemen MG Motor Indonesia semenjak berdiri di Indonesia pada Januari 2020. Program ini adalah bentuk dukungan kami kepada Pemerintah Indonesia dalam memutus rantai pandemi COVID-19. Kami ingin berperan aktif untuk dapat menjangkau langsung ke sejumlah lapisan masyarakat dan tenaga medis yang membutuhkan sehingga manfaatnya dapat benar-benar dirasakan. | MG Motor Indonesia memberikan bantuan lebih dari 10.000 unit paket APD dan sembilan bahan pokok (sembako) yang langsung diserahkan kepada dua rumah sakit serta sejumlah masyarakat yang membutuhkan di area Jabodetabek.  Bantuan APD yang meliputi baju hazmat, surgical mask, pelindung wajah, pelindung sepatu, sarung tangan, dan masker N95 diserahkan ke RS Amanda Cikarang dan RSKD Duren Sawit, Jakarta Timur. Ssementara donasi sembako, paket telah diterima secara langsung oleh masyarakat yang bermukim di Jatiasih, Bekasi; Ps. Manggis, Setiabudi; Roda Hias, Serpong; Tanah Tinggi, Tangerang; Cipayung, Ciputat; dan Bojong Gede, Bogor.  Figo Lee, Managing Director MG Motor Indonesia, mengatakan, penyerahan dengan turun langsung ke tengah masyarakat, karena pihaknya ingin benar-benar memastikan bahwa donasi sampai di tangan yang tepat, dengan tetap menerapkan kaidah-kaidah jarak fisik serta sanitasi.  “Program Donasi MG Care #DrivetoShare adalah program CSR yang pertama kali dijalankan oleh manajemen MG Motor Indonesia semenjak berdiri di Indonesia pada Januari 2020. Program ini adalah bentuk dukungan kami kepada Pemerintah Indonesia dalam memutus rantai pandemi COVID-19. Kami ingin berperan aktif untuk dapat menjangkau langsung ke sejumlah lapisan masyarakat dan tenaga medis yang membutuhkan sehingga manfaatnya dapat benar-benar dirasakan,” ujar Figo. | Text :  680 characters(avg),  93 words(avg),  153 tokens(avg),  212 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  58 words(avg),  87 tokens(avg),  90 tokens(max),  84 tokens (min). |
| 451 | Citilink, Efisiensi Jadi Kunci Hadapi Krisis | Dunia penerbangan sedang menghadapi masa yang paling menantang di tengah pandemi Covid-19. Penurunan drastis jumlah penerbangan terjadi secara global akibat penutupan wilayah dan negara, serta kekhawatiran orang untuk bepergian ke luar daerah/negeri. Direktur Utama Citilink Juliandra Nurtjahjo mengatakan, pihaknya mengantisipasi adanya penurunan demand hingga mencapai 30% dari keadaan normal. Juliandra memperkirakan hingga mendekati akhir tahun, kalangan maskapai penerbangan harus berjibaku. Pasalnya, industri ini bersifat seasonal, sehingga periode peak season sangat penting. Citilink akan mengerahkan segala daya untuk mencari sumber pendapatan lain atau melakukan upaya efisiensi di segala bidang. Bagi Citilink, mengupayakan sumber pendapatan lain di luar penumpang dinilai sebagai opsi yang realistis. Dalam aktivitas operasionalnya, anak usaha Garuda Indonesia ini juga melakukan upaya preventif sebagai bentuk keseriusan dalam mencegah penyebaran Covid-19. Sejak 31 Januari 2020, secara berkala Citilink melakukan proses disinfeksi terhadap semua armadanya yang berjumlah 60 pesawat. Termasuk, memastikan penggunaan filter HEPA (High Efficiency Particulate Arrestors ), yaitu alat penyaring sirkulasi udara pesawat di semua armadanya. Tim manajemen Citilink juga telah menetapkan langkah-langkah ke depan untuk mengantisipasi imbas Covid-19. Untuk jangka pendek, semua rute yang mengalami penurunan demand secara signifikan akan dilakukan penyesuaian kapasitas atau bahkan ditutup sama sekali, setidaknya untuk jangka waktu tertentu. Adapun untuk rute-rute yang masih potensial dan stabil, Citilink melakukan retensi. Dalam jangka menengah, Citilink sedang meredefinisi bisnis atau mentransformasi bisnis. Prioritasnya adalah proses yang berdampak paling luas, misalnya yang terkait dengan penggunaan bahan bakar. Apalagi, maskapai adalah salah satu industri dengan margin yang minimal. Efisiensi dapat menjadi faktor pembeda antara yang survive dan yang tidak. Citilink mengkaji sumber-sumber pendapatan lain yang memungkinkan penyebaran risiko bisnis. Kini, menurut Juliandra, airline semakin berevolusi menjadi multi-faceted, bukan hanya melulu bergerak di sektor aviasi dengan bisnis penumpang dan kargo, tetapi juga bisa bertransformasi menjadi platform bisnis yang bahkan tidak berhubungan dengan dunia aviasi. | Dunia penerbangan sedang menghadapi masa yang paling menantang di tengah pandemi Covid-19. Penurunan drastis jumlah penerbangan terjadi secara global akibat penutupan wilayah dan negara, serta kekhawatiran orang untuk bepergian ke luar daerah/negeri. Citilink, yang mayoritas operasinya di pasar domestik, juga merasakan dampak yang sangat signifikan.  Direktur Utama Citilink Juliandra Nurtjahjo mengatakan, pihaknya mengantisipasi adanya penurunan demand hingga mencapai 30% dari keadaan normal. “Dalam kuartal pertama tahun ini, Citilink memperkirakan akan mengalami penurunan pendapatan dari penumpang sebesar 20%, masih jauh lebih kecil daripada ekspektasi penurunan demand sebesar 30%,” katanya.  Juliandra memperkirakan hingga mendekati akhir tahun, kalangan maskapai penerbangan harus berjibaku. Pasalnya, industri ini bersifat seasonal, sehingga periode peak season sangat penting. “Dengan pemulihan yang hanya terjadi menjelang akhir tahun, berarti periode peak saat Lebaran yang bersamaan dengan libur sekolah akan berubah menjadi periode lemah,” katanya. Karena itu, Citilink akan mengerahkan segala daya untuk mencari sumber pendapatan lain atau melakukan upaya efisiensi di segala bidang.  Bagi Citilink, mengupayakan sumber pendapatan lain di luar penumpang dinilai sebagai opsi yang realistis. Karena, sampai kuartal pertama ini masih menunjukkan adanya pertumbuhan.  Selain itu, upaya efisiensi pun akan ditempuh. Misalnya, menyesuaikan kapasitas operasional dengan demand sehingga tidak ada ekses kapasitas yang menjadi sumber pemborosan. Yang juga menjadi prioritas, mengevaluasi proses bisnis yang tidak efisien, terutama untuk pos-pos pengeluaran yang tinggi bagi airline, seperti bahan bakar, serta mengoptimalkan pemanfaatan jam terbang pesawat.  Dalam aktivitas operasionalnya, anak usaha Garuda Indonesia ini juga melakukan upaya preventif sebagai bentuk keseriusan dalam mencegah penyebaran Covid-19. Sejak 31 Januari 2020, secara berkala Citilink melakukan proses disinfeksi terhadap semua armadanya yang berjumlah 60 pesawat. Termasuk, memastikan penggunaan filter HEPA (High Efficiency Particulate Arrestors), yaitu alat penyaring sirkulasi udara pesawat di semua armadanya, yang memiliki kemampuan menyaring debu dan kontaminan udara tingkat tinggi. Tidak kalah penting, prosedur pembagian tempat duduk, proses check-in, dan boarding juga menjadi perhatian.  Tim manajemen Citilink juga telah menetapkan langkah-langkah ke depan untuk mengantisipasi imbas Covid-19. Untuk jangka pendek, semua rute yang mengalami penurunan demand secara signifikan akan dilakukan penyesuaian kapasitas atau bahkan ditutup sama sekali, setidaknya untuk jangka waktu tertentu. Adapun untuk rute-rute yang masih potensial dan stabil, Citilink melakukan retensi, dengan menambah frekuensi agar utilisasi pesawat yang tersedia dapat dimaksimalkan sekaligus menurunkan biaya satuan (unit cost).  Dalam jangka menengah, Citilink sedang meredefinisi bisnis atau mentransformasi bisnis. “Masa krisis adalah masa yang paling baik untuk step back dan mengajak seluruh insan mengevaluasi proses-proses yang inefisien,” kata Juliandra. Prioritasnya adalah proses yang berdampak paling luas, misalnya yang terkait dengan penggunaan bahan bakar. Apalagi, maskapai adalah salah satu industri dengan margin yang minimal. “Efisiensi dapat menjadi faktor pembeda antara yang survive dan yang tidak,” katanya. “Efisiensi juga yang mungkin menjadi pembeda airline yang terus berkembang menjadi airline kelas dunia atau hanya puas menjadi airline marginal.”  Dalam jangka panjang, Citilink mengkaji sumber-sumber pendapatan lain yang memungkinkan penyebaran risiko bisnis. Sekarang, menurut Juliandra, airline semakin berevolusi menjadi multi-faceted, bukan hanya melulu bergerak di sektor aviasi dengan bisnis penumpang dan kargo, tetapi juga bisa bertransformasi menjadi platform bisnis yang bahkan tidak berhubungan dengan dunia aviasi. “Dengan transformasi ini, risiko menjadi lebih terdistribusi sehingga dampak yang tidak terantisipasi menjadi lebih manageable,” katanya.  Juliandra berharap pemerintah dapat membantu menciptakan kebijakan yang memungkinkan harga jual avtur di pasar domestik lebih kompetitif. Sebab, avtur bisa mengambil porsi sampai 30% dari struktur biaya operasional sebuah penerbangan sehingga bantuan sedikit apa pun akan berdampak signifikan. Ia juga berharap pemerintah dapat membantu memberikan keringanan bea masuk bagi komponen pesawat, juga biaya kebandarudaraan, seperti biaya navigasi, parkir pesawat dan sewa gedung.  www.swa.co.id | Text :  755 characters(avg),  96 words(avg),  146 tokens(avg),  200 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 388 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  91 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 452 | Asuransi Astra, Diversifikasi Portofolio Bisnis untuk Antisipasi Krisis | Asuransi Astra atau yang dikenal dengan brand layanannya, Garda Oto, juga telah bersiaga untuk menghadapi dampak pelambatan permintaan pasar akibat virus corona. Manajemen Garda Oto terus memantau perkembangan dengan menyiapkan sejumlah strategi. Rudy Chen, CEO Asuransi Astra, mengakui dampak virus corona (Covid-19) saat ini sudah meluas secara global. Asuransi Astra akan terus menerapkan strategi diversifikasi portfolio secara keseluruhan. Penerapan strategi diversifikasi portfolio sudah dijalankan tahun-tahun sebelumnya sehingga antarsektor bisa saling menutupi, seperti ketika bisnis di segmen otomotif mendapat tekanan lalu dapat dikover oleh segmen non-otomotif. Demikian pula sebaliknya. Penerapan strategi diversifikasi portfolio sudah dijalankan tahun-tahun sebelumnya sehingga antarsektor bisa saling menutupi. Asuransi Astra juga mencegah penyebarannya. Misalnya, dengan melakukan thermal checking di pintu masuk, baik kantor pusat maupun cabang. Lalu, menyediakan hand sanitizer di tiap titik krusial di kantor pusat, dan mewajibkan pelanggan yang mengunjungi kantor cabang atau Garda Center untuk cuci tangan dengan hand sanitizer sebelum memasuki kantor. Untuk kegitan internal perusahaan, manajemen Asuransi Astra juga meniadakan segala bentuk kegiatan kekaryawanan hingga waktu yang belum ditentukan. Manajemen memberlakukan skema penerimaan tamu nonpelanggan, memberlakukan partial WFH untuk unit kerja yang memungkinkan, dan semakin memaksimalkan peran teknologi digital untuk melakukan diskusi dan meeting secara online. Yang jelas, meski virus corona mulai menimbulkan dampak pada bisnis, tidak ada tren pencabutan polis di Asuransi Astra. Karena itu, pihaknya merasa bersyukur karena sejak 2014 sudah aktif mendigitalisasi bisnis. Sehingga, pada situasi seperti sekarang bisnis tetap jalan, dibantu dengan pemanfaatan teknologi. Banyak inovasi produk dan layanan berbasis digital yang dilahirkan sejak 2014. | Asuransi Astra atau yang dikenal dengan brand layanannya, Garda Oto, juga telah bersiaga untuk menghadapi dampak pelambatan permintaan pasar akibat virus corona. Manajemen Garda Oto terus memantau perkembangan dengan menyiapkan sejumlah strategi.  Rudy Chen, CEO Asuransi Astra, mengakui dampak virus corona (Covid-19) saat ini sudah meluas secara global. Beberapa lembaga survei dunia bahkan telah memberikan proyeksi pertumbuhan dunia tahun 2020 yang semakin melambat akibat dampak Covid-19. Ini memperburuk kondisi setelah sebelumnya terdampak perang dagang Amerika Serikat-China. Industri asuransi, menurutnya, bisa terkena dampak, baik langsung maupun tidak langsung.  “Tahun lalu lini asuransi kendaraan bermotor Asuransi Astra masih tumbuh sesuai dengan target dan lebih baik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Tapi, untuk tahun ini kita harus melihat tren ini sampai dengan beberapa bulan mendatang karena dampak Covid-19 di Indonesia nampaknya mulai bergolak di pertengahan Maret ini,” kata Rudy. Pada Maret, dampak mulai terasa karena mulai diperlakukannya kebijakan work from home (WFH) dan social distancing serta penyesuaian jam operasional beberapa fasilitas publik.  Menghadapi situasi sekarang, untuk mengurangi tingkat risiko, Asuransi Astra akan terus menerapkan strategi diversifikasi portfolio secara keseluruhan. Penerapan strategi diversifikasi portfolio sudah dijalankan tahun-tahun sebelumnya sehingga antarsektor bisa saling menutupi, seperti ketika bisnis di segmen otomotif mendapat tekanan lalu dapat dikover oleh segmen non-otomotif. Demikian pula sebaliknya.  “Strategi ini memang sudah diterapkan sebagai strategi jangka menengah hingga panjang, dengan tujuan utama untuk business sustainability,” kata Rudy. Selain itu, pihaknya juga terus berupaya melakukan inovasi, baik produk maupun layanan.  Terkait virus corona, Asuransi Astra juga mencegah penyebarannya. Misalnya, dengan melakukan thermal checking di pintu masuk, baik kantor pusat maupun cabang. Lalu, menyediakan hand sanitizer di tiap titik krusial di kantor pusat, dan mewajibkan pelanggan yang mengunjungi kantor cabang atau Garda Center untuk cuci tangan dengan hand sanitizer sebelum memasuki kantor.  Perusahaan menyediakan masker dan mewajibkan karyawan yang sakit untuk menggunakannya, juga menyediakan masker untuk pelanggan. Perusahaan pun melarang melakukan jabat tangan ataupun kontak fisik lainnya, baik dengan sesama kolega maupun dengan pelanggan.  Untuk kegitan internal perusahaan, manajemen Asuransi Astra juga meniadakan segala bentuk kegiatan kekaryawanan hingga waktu yang belum ditentukan. Manajemen memberlakukan skema penerimaan tamu nonpelanggan, memberlakukan partial WFH untuk unit kerja yang memungkinkan, dan semakin memaksimalkan peran teknologi digital untuk melakukan diskusi dan meeting secara online.  “Saat ini kami sudah menerapkan WFH untuk fungsi-fungsi tertentu, menyesuaikan dengan jam layanan operasional Garda Center dan kantor cabang, dengan tetap mengutamakan layanan pelanggan, proses bisnis yang termonitor dengan baik sesuai KPI yang ditetapkan,” kata Rudy.  Ia mengakui, industri asuransi adalah industri pendukung. “Jika industri utama mengalami tantangan, tentu akan berimbas. Bagi kami, industri otomotif mempunyai dampak besar karena Garda Oto mempunyai portofolio cukup besar di bisnis otomotif,” katanya.  Yang jelas, meski virus corona mulai menimbulkan dampak pada bisnis, tidak ada tren pencabutan polis di Asuransi Astra. Karena itu, pihaknya merasa bersyukur karena sejak 2014 sudah aktif mendigitalisasi bisnis. Sehingga, pada situasi seperti sekarang bisnis tetap jalan, dibantu dengan pemanfaatan teknologi.  Banyak inovasi produk dan layanan berbasis digital yang dilahirkan sejak 2014. Antara lain, Garda Center, contact center Garda Akses, mobile apps Garda Mobile Otocare, website pembelian asuransi mobil Garda Oto Digital, dan virtual assistant pembelian asuransi mobil pertama, yaitu GarXia (Garda eXperience Intelligent Assistant).  “Strategi digital yang dimulai di tahun 2014 sangat membantu kami dalam melewati masa-masa seperti saat ini,” ungkap Rudy. Karena itu, pihaknya tidak akan berhenti melahirkan inovasi dan mengantisipasi disrupsi digital dan perubahan perilaku, serta beradaptasi untuk memastikan business sustainability perusahaan. (\*)  Sudarmadi & Andi Hana Mufidah Elmirasari  www.swa.co.id | Text :  870 characters(avg),  114 words(avg),  173 tokens(avg),  212 tokens(max),  135 tokens (min).   Summary : 386 characters(avg),  49 words(avg),  76 tokens(avg),  84 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 453 | Terdampak Covid-19, KAI Pastikan tak PHK Karyawan | PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI mengakui sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19. Direktur Utama KAI Didiek Hartyanto memastikan meski terdampak Covid-19 namun perusahaan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan merumahkan karyawan. Didiek memastikan untuk menghadapi Covid-19, justru KAI berusaha melindungi kesejahteraan karyawan. Didiek baru saja menjabat menjadi Direktur Utama KAI terhitung sejak 8 Mei 2020 dan dirinya mengakui hal tersebut tidak mudah. Sebab, kata dia, peralihan management diakuinya pada saat yang tidak menguntungkan yakni pandemi Covid-19. Untuk mengatasi hal tersebut, menurutnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan justru harus dilindungi. | PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI mengakui sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19. Direktur Utama KAI Didiek Hartyanto memastikan meski terdampak Covid-19 namun perusahaan tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan merumahkan karyawan.  Didiek memastikan untuk menghadapi Covid-19, justru KAI berusaha melindungi kesejahteraan karyawan. “Kami tidak ada PHK kepada seluruh pegawai,” kata Didiek dalam konferensi video, Jumat (22/5).  Dia menjelaskan saat ini total karyawan KAI sebanyak 46 ribu karyawan dan sebanyak 26 ribu orang di antaranya berada di anak perusahaan. Untuk itu, Didiek memastikan, hak yang seharusnya diterima para karyawan KAI juga dipenuhi sesuai aturan yang berlaku.  “Gaji kita kasih sesuai hak bersangkutan. Tunjangan Hari Raya (THR) juga kami bayarkan pada waktunya,” tutur Didiek.  Didiek baru saja menjabat menjadi Direktur Utama KAI terhitung sejak 8 Mei 2020 dan dirinya mengakui hal tersebut tidak mudah. Sebab, kata dia, peralihan management diakuinya pada saat yang tidak menguntungkan yakni pandemi Covid-19.  Untuk mengatasi hal tersebut, menurutnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki perusahaan justru harus dilindungi. “Kami memberikan perlindungan dengan melengkapi APD yang lengkap. Terutama pegawai front line menggunakan APD lengkap, masker, hand sanitizer sehingga untuk meyakinkan pegawai kami terlindungi dari Covid-19,” jelas Didiek.  Didik memastikan KAI juga berupaya untuk melindungi para pelanggannya yang masih harus bepergian menggunakan kereta api. Dia memastikan Kai menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.  Sumber: Republika.co.id | Text :  815 characters(avg),  110 words(avg),  176 tokens(avg),  190 tokens(max),  161 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  47 words(avg),  74 tokens(avg),  78 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 454 | Kino Indonesia, Antisipasi Dampak Corona Lebih Dini | Pandemi corona juga menjadi perhatian serius bagi manajemen PT Kino Indonesia Tbk. agar bisnis tetap berjalan lancar. Beruntung, Kino memiliki portofolio produk yang beragam sehingga ketika krisis datang saat ini kinerjanya bisa saling menunjang. Salah satu produk Kino yang penjualannya naik ialah hand sanitizer. Kenaikan penjualan hand sanitizer dimulai saat terjadi wabah Covid-19 di Wuhan, China, dan makin signifikan ketika di Indonesia diumumkan ada kasus Covid-19. Produk yang berkaitan dengan kesehatan, seperti produk kebersihan tubuh, produk untuk cuci tangan, produk untuk cuci botol bayi, dan minuman higienis, juga naik penjualannya. Harry menyayangkan birokrasi Pemerintah Indonesia yang masih kaku ketika kondisi seperti sekarang. Pengadaan bahan baku mestinya bisa lebih cepat. Ia mencontohkan ibu-ibu yang sampai membuat disinfektan sendiri dengan cara yang belum tentu benar. Dari sisi harga, Kino menaikkan sedikit harga jual ( 5-10% ) untuk menyesuaikan kenaikan bahan baku karena dolar memang naik. Mulai minggu ini hampir 90% karyawan WFH. Nah, yang 10%-nya on and off sesuai dengan kebutuhan. Yang 10% ini bagian atas seperti kepala divisi, GM, manajer strategis, dan BOD. Komisaris pun sudah diminta tidak ke kantor dari tiga minggu yang lalu karena komisaris perusahaannnya usianya di atas 55 tahun. Harry merasa perusahaannya sudah melakukan antisipasi jauh lebih dulu untuk meminimalkan dampak corona sebelum pemerintah menganjurkan. Perusahaan yang mempekerjakan 7.000 orang ini, misalnya, sudah tidak menerima tamu, meeting antar-BOD dengan video call, kontak pemasok dengan telepon, serta semuanya menggunakan TI, faksmile, dan surat elektronik. Meski karyawan banyak yang bekerja remote dan WFH, manajemen Kino memastikan semua tetap harus dalam kontrol dan karyawan tetap produktif. Meski demikian, Harry mengakui, kondisi ini mungkin juga akan menjadi blessing tersendiri bila karyawan ke depan bisa bekerja dari rumah dan bisa transisi kerja dari pola 3G ke 4G. | Pandemi corona juga menjadi perhatian serius bagi manajemen PT Kino Indonesia Tbk. agar bisnis tetap berjalan lancar. Beruntung, Kino memiliki portofolio produk yang beragam sehingga ketika krisis datang saat ini kinerjanya bisa saling menunjang.  “Ada segmen produk yang penjualannya turun, namun juga ada yang naik. Produk yang tidak ada kaitan dengan barang-barang kesehatan kemungkinan minus 10-20%, sedangkan produk kesehatan dan personal care ada yang naik. Portofolio di Kino cukup beragam. Ssetelah di-combine, masih lumayan ada peningkatan walaupun tidak sesuai target,” ungkap Harry Sanusi, CEO Grup Kino.  Salah satu produk Kino yang penjualannya naik ialah hand sanitizer. Kino membuat produk ini sejak 18 tahun lalu. “Demand hand sanitizer melonjak tak terduga, kapasitas kami mentok. Kami terus menaikkan kapasitas produksi agar bisa memenuhi kebutuhan konsumen,” kata Harry.  Kenaikan penjualan hand sanitizer dimulai saat terjadi wabah Covid-19 di Wuhan, China, dan makin signifikan ketika di Indonesia diumumkan ada kasus Covid-19. Tidak hanya hand sanitizer yang mengalami kenaikan penjualan. Produk yang berkaitan dengan kesehatan, seperti produk kebersihan tubuh, produk untuk cuci tangan, produk untuk cuci botol bayi, dan minuman higienis, juga naik penjualannya. “Kini konsumen cenderung memilih membeli produk yang sudah dikemas dengan baik daripada minum di coffee shop,” lanjut Harry.  Produk Kino yang mengalami penurunan antara lain makanan kemasan kering dan produk personal care wanita. Namun, penurunannya tidak signifikan.  Untuk bahan baku, pihaknya sempat terganggu ketika ada lockdown dari China. Namun, hal itu bisa diantisipasi, di antaranya dengan menggeser pencarian bahan baku ke negara Eropa dan Amerika yang ketika itu belum ada masalah. Kini, sourcing balik ke China karena wabah Covid-19 di sana sudah selesai.  Harry menyayangkan birokrasi Pemerintah Indonesia yang masih kaku ketika kondisi seperti sekarang. Pengadaan bahan baku mestinya bisa lebih cepat. Ia mencontohkan ibu-ibu yang sampai membuat disinfektan sendiri dengan cara yang belum tentu benar. Dari sisi harga, Kino menaikkan sedikit harga jual (5-10%) untuk menyesuaikan kenaikan bahan baku karena dolar memang naik. “Reseller yang menaikkan harga gila-gilaan. Itu yang menyebabkan harga di pasaran sangat mahal,” katanya.  Terkait manajemen SDM, Kino membuat kebijakan: karyawan yang bekerja di kantor pusat dan biasa memakai kendaraan umum agar bekerja dari rumah, work from home (WFH). “Itu sudah dilakukan 2-3 minggu lalu sebelum ada instruksi pemerintah,” ujar Harry. Lalu, yang memakai mobil pribadi, dibuat kebijakan per divisi. Dalam satu divisi dibagi tim A dan B, satu minggu kerja di rumah dan satu minggu di kantor.  “Tapi, mulai minggu ini hampir 90% karyawan WFH. Nah, yang 10%-nya on and off sesuai dengan kebutuhan. Yang 10% ini bagian atas seperti kepala divisi, GM, manajer strategis, dan BOD,” kata Harry. Komisaris pun sudah diminta tidak ke kantor dari tiga minggu yang lalu karena komisaris perusahaannnya usianya di atas 55 tahun.  Karyawan bagian produksi tetap bekerja normal. Namun, dilakukan upaya pencegahan, seperti penyediaan fasilitas cuci tangan di depan pintu masuk; pengecekan suhu tubuh; penyemprotan disinfektan; pemantauan ketat pada karyawan yang sakit; sanitasi ruang kantor, mobil, toilet, kantin, pabrik; dan pembagian vitamin.  “Di pabrik, kami juga menerapkan distancing dengan jarak 1,5 meter per orang,” ujar Harry. Kino juga sedang memesan baju hazmat untuk melindungi karyawannya di pabrik. Karyawan yang berada di garda depan yang masih bertugas sedang diusahakan untuk mendapatkan masker dan perlengkapan sanitasi lain seperti hand sanitizer.  Harry merasa perusahaannya sudah melakukan antisipasi jauh lebih dulu untuk meminimalkan dampak corona sebelum pemerintah menganjurkan. Perusahaan yang mempekerjakan 7.000 orang ini, misalnya, sudah tidak menerima tamu, meeting antar-BOD dengan video call, kontak pemasok dengan telepon, serta semuanya menggunakan TI, faksmile, dan surat elektronik.  “Kalau tidak perlu tanda tangan, tidak usah. Jika ada sesuatu yang wajib menggunakan tanda tangan, tetap menerapkan social distancing dengan jarak 1,5 meter. Setelah tanda tangan, semprot hand sanitizer. Itu kami lakukan dengan sangat disiplin dan ketat,” ungkap Harry dengan nada serius.  Meski karyawan banyak yang bekerja remote dan WFH, manajemen Kino memastikan semua tetap harus dalam kontrol dan karyawan tetap produktif. “Perusahaan menginstruksikan, memberikan pengertian namun juga melakukan kontrol secara acak dan video call agar memastikan karyawan tidak ke luar rumah. Yang melakukan kesalahan dengan memanfaatkan kondisi WFH akan diberi surat peringatan langsung, dan itu akan bahaya untuk dirinya sendiri dan keluarga, dan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Ini yang kami berikan pengertian ke karyawan,” Harry memaparkan.  Meski demikian, Harry mengakui, kondisi ini mungkin juga akan menjadi blessing tersendiri bila karyawan ke depan bisa bekerja dari rumah dan bisa transisi kerja dari pola 3G ke 4G. Hal itu akan meningkatkan level efisiensi dalam jumlah yang signifikan. (\*)  Sudarmadi & Vina Anggita | Text :  861 characters(avg),  122 words(avg),  184 tokens(avg),  212 tokens(max),  139 tokens (min).   Summary : 332 characters(avg),  48 words(avg),  71 tokens(avg),  79 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 455 | Cara Taiwan Atasi Corona | Presiden Taiwan Tsai Ing-Wen Memberikan Arahan (foto : The Times ) Taiwan, Hong Kong, dan Vietnam adalah tiga negara yang jadi perbincangan dalam urusan menghadapi serta menangani Covid-19. Tapi itu bisa dihapami. Melansir data worldometers, mereka tergolong mampu menangani pandemi ini dengan baik. Per-22 Mei 2020, di Taiwan hanya ada 441 kasus positif yang terkonfirmasi. Taiwan tergolong yang banjir pujian karena dianggap paling responsif namun tidak represif. Negeri pulau yang secara geografis jaraknya hanya sekitar 130 km dengan pusat episentrum bencana ini dianggap mampu menjaga virus tetap terkendali ketika bagian lain dunia justru terpuruk dan kebingungan. Kewaspadaan. Ini adalah faktor utama yang membedakan Taiwan dengan banyak negara. Sejak awal, Pemerintah Taiwan meragukan informasi dan jumlah infeksi virus corona yang dilaporkan China (bahkan kata meragukan sebenarnya terlalu halus karena sebenarnya, dalam berbagai sumber disebut mereka ' tidak percaya pada informasi dari China). Taiwan bahkan memberi tahu WHO tentang potensi virus corona baru dari Wuhan yang menular dari manusia ke manusia pada 31 Desember 2019 ( saat itu belum disebut Covid-19). Namun, WHO tidak meresponsnya dengan baik. Sebaliknya, WHO mendukung penyangkalan China terhadap penularan dari manusia ke manusia sampai 21 Januari 2020. Ya, setelah kewaspadaan, faktor kecepatan memegang peranan kunci. Tsai Ing-Wen, Presiden Taiwan, dalam tulisannya di majalah Time (16 April 2020), berjudul How My Country Prevented a Major Outbreak of COVID-19 menjelaskan kecepatan gerak itu. Ketika berita tentang corona muncul dari Wuhan menjelang Tahun Baru Imlek, mereka bertindak. Pada 21 Januari 2020, warga negara Taiwan pertama terinfeksi Covid-19. Pemerintah Taiwan segera melakukan langkah-langkah investigatif untuk melacak riwayat perjalanan dan kontak, melakukan isolasi, sekaligus mencegah penyebaran yang lebih luas. Trauma, diakui Tsai Ing-Wen membuat mereka paranoid. SARS memang membuat pemerintah dan masyarakat Taiwan kompak. Tsai Ing-Wen menceritakan bahwa untuk mencegah masyarakat terjebak mass panic buying, pemerintahannya bergerak taktis. Dalam mengantisipasi kelangkaan, penimbunan, dan permainan harga masker, pemerintah juga mengambil alih serta memperketat produksi, distribusi berikut penjualannya. Dari sisi produksi, mereka menginvestasikan Rp 99,5 triliun untuk membuat masker bedah. Agar keinginan itu terpenuhi, wanita berkacamata ini pun membuat sistem jatah penjualan masker untuk mencegah penimbunan sekaligus memastikan semua orang memiliki akses yang mudah untuk mendapatkannya. Pemerintah juga yang kemudian mendistribusikan masker ke rumah sakit, apotik, supermarket, sampai convenience store (toko kelontong), untuk memastikan semua warga dapat dengan mudah mengakses pembelian masker. Beruntung, ketika protokol kesehatan yang ketat diterapkan sejak dini, masyarakat Taiwan tidak ngeyel. Dalam urusan penggunaan masker, umpamanya. Menggunakan masker wajah sudah jadi kebiasaan mereka selama bertahun-tahun, bahkan sebelum ada wabah virus korona. Masyarakat di sana menggunakannya untuk terhindar dari penyakit menular lainnya dan polusi udara. Taiwan mencatat empat infeksi baru di wilayah mereka. Tsai Ing-Wen dan jajaran pemerintahannya pun kian waspada dan sigap. Mereka tahu potensi pandemi telah benar-benar hadir di depan mata. Untuk melengkapi pengetatan pintu masuk dan perjalanan, menggenjot produksi dan distribusi masker, mendirikan pusat komando epidemi sentral, protokol kesehatan. Dr. Jason Wang, seorang ahli kebijakan kesehatan masyarakat di Universitas Stanford di AS menyebut langkah ini sebagai Reassure and Educate the Public, While Fighting Misinformation. Yang menarik, Jason Wang melanjutkan, keterbukaan informasi ini ditopang dengan pemanfaatan teknologi yang baik. Dalam makalahnya yang diterbitkan Journal of American Medical Association. Pemerintah akan memanggil Anda dan mencoba mencari tahu di mana Anda berada, dia menjelaskan. Pemerintah juga dapat melacak lewat telepon sehingga memastikan orang-orang yang dikarantina tetap berada di tempatnya, tidak keluyuran tak keruan. Tak lupa, Pemerintah Taiwan juga memberikan dukungan semaksimal mungkin bagi mereka yang dikarantina. Taiwan bisa melakukan hal di atas karena menggunakan big data dan teknologi. Data kependudukannya rapi jail. Mereka menggunakan teknologi dalam mengintegrasikan asuransi kesehatan nasional serta database imigrasi dan bea cukai. Dengan cara ini, pemerintah bisa mengidentifikasi kasus-kasus potensial berdasarkan riwayat perjalanan dan gejala klinis warga negaranya. Dr. Wang menyebut keunggulan Taiwan dalam mengatasi Covid-19 adalah recognizing (mengakui potensi ledakan krisis, bukan bersikap denial), managing crisis (pengelolaan yang baik), serta communication (mengomunikasikan dengan transparan untuk membangun trust). Efektivitas langkah-langkah tersebut terbukti memungkinkan Taiwan untuk tidak menekan kegiatan ekonominya secara drastis. Pada akhirnya, di luar faktor-faktor di atas sebagai langkah penanganan krisis (waspada, gerak cepat, komunikasi, dst. ), faktor kepemimpinan Tsai dianggap berperan demikian penting dan vital. Pada bulan Januari, begitu tanda-tanda penyakit terlihat, dia (Tsai) langsung memperkenalkan 124 langkah untuk memblokir penyebaran (Covid-19), tanpa harus menggunakan penguncian (lockdown) yang menjadi hal lumrah di tempat lain. Tsai sebagai calon dari Democratic Progressive Party baru saja terpilih untuk periode kedua sebagai Presiden Taiwan. Pada 11 Januari 2020, dia memperoleh 8,17 juta suara (57,1%), mengalahkan calon presiden dari Partai Kuomintang, Han Kuo-yu, dengan selisih 2,65 juta suara (38,6%), sementara calon presiden dari People First Party, James Soong, hanya memperoleh 608 ribu suara (4,3%). Akan tetapi Tsai tidaklah sendirian. PhD dari London School of Economics and Political Science tahun 1984 ini bukanlah pemain solo yang senang one man show dan pencitraan dengan jepretan kamera di kanan-kiri. Keberhasilan Taiwan dalam melawan Covid-19 sejauh ini, juga tak bisa dilepaskan dari peran Chen Chien-jen, Wakil Presiden Taiwan yang juga ahli epidemiologi. Bukan karena posisinya sebagai Wapres yang membuatnya diposisikan seperti itu. Chien-jen memang saintis. Dia adalah ahli epidemiologi lulusan Johns Hopkins University. Dia guru besar di National Taiwan University. Sebelumnya menjabat Direktur Graduate Institute of Epidemiology, dan Dekan College of Public Health di National Taiwan University. Chien-jen sendiri turun ke gelanggang menjadi garda terdepan menghadapi pandemi. Dia tak mau membuang waktu di tengah debat soal siapa yang paling bertanggung jawab atas wabah corona, atau diskusi antara ilmuwan penuh ilmu pandemi dengan politikus asal bunyi berbalut kepentingan tentang bagaimana virus menyebar dan manfaat lockdown. Taiwan sukses menghadapi virus corona dengan baik. Itu sulit dibantah kecuali oleh mereka yang bebal dan sok pintar. Dan Tsai sendiri tetap menawarkan pengalaman serta bantuan negaranya kepada yang membutuhkan. Sekalipun kami tak dimasukkan ke dalam PBB dan WHO secara tidak fair, kami tetap berkenan dan mampu untuk menggunakan gabungan kekuatan di sektor manufaktur, pengobatan, serta teknologi bagi dunia Mencermati dinamika yang berlangsung, terutama di WHO dengan bersikukuhnya China untuk menolak Taiwan dan isu desakan investigasi menyeluruh atas awal mula Covid-19 dari sejumlah negara, menjadi amat menarik bagaimana peran Taiwan kelak dalam membantu warga dunia mengatasi pandemi ini. Bedanya, setelah dilantik menjadi Presiden Taiwan periode 2020-2024 pada 20 Mei 2020, Tsai kali ini didampingi Lai Ching-te sebagai wakil presiden baru, menggantikan Chien-jen. | Presiden Taiwan Tsai Ing-Wen Memberikan Arahan (foto: The Times)  Taiwan, Hong Kong, dan Vietnam adalah tiga negara yang jadi perbincangan dalam urusan menghadapi serta menangani Covid-19. Tapi itu bisa dihapami. Melansir data worldometers, mereka tergolong mampu menangani pandemi ini dengan baik. Per-22 Mei 2020, di Taiwan hanya ada 441 kasus positif yang terkonfirmasi. Dari angka itu, 407 di antaranya sembuh, dan hanya 7 kasus kematian. Total populasi negara ini sekitar 24 juta jiwa. Sementara itu Hong Kong yang berpopulasi 7,5 juta jiwa, telah mengonfirmasi 1.064 kasus, dengan hanya 4 kematian dan 1.029 orang dinyatakan pulih. Adapun Vietnam mengkonfirmasi 324 kasus dari populasi 97 juta orang. Yang menarik, mereka tidak mencatatkan adanya kematian sama sekali, dan 264 orang sudah sehat kembali.  Dari ketiga negara tersebut, Taiwan tergolong yang banjir pujian karena dianggap paling responsif namun tidak represif. Negeri pulau yang secara geografis jaraknya hanya sekitar 130 km dengan pusat episentrum bencana ini dianggap mampu menjaga virus tetap terkendali ketika bagian lain dunia justru terpuruk dan kebingungan. Lalu, bagaimana cara negara yang tak masuk dalam anggota WHO ini menekan pandemi tersebut?  Kewaspadaan. Ini adalah faktor utama yang membedakan Taiwan dengan banyak negara. Sejak awal, Pemerintah Taiwan meragukan informasi dan jumlah infeksi virus corona yang dilaporkan China (bahkan kata “meragukan” sebenarnya terlalu halus karena sebenarnya, dalam berbagai sumber disebut mereka “tidak percaya pada informasi dari China”). Pada 31 Desember 2019, Wakil Direktur Jenderal Pusat Pengendalian Penyakit melihat sebuah posting di satu situs yang menunjukkan diskusi antara petugas medis di Wuhan tentang para pasien yang menunjukkan tanda-tanda seperti penyakit flu burung. Mereka pun waspada. Mereka segera mulai menjalankan inspeksi di dalam pesawat dari Wuhan sebagai tindakan pencegahan.  Tak cukup sampai di sana, Menurut laporan Council on Foreign Relations (Dewan Hubungan Luar Negeri) yang berbasis di AS, Taiwan bahkan memberi tahu Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tentang potensi virus corona baru dari Wuhan yang menular dari manusia ke manusia pada 31 Desember 2019 (saat itu belum disebut Covid-19). Namun, WHO tidak meresponsnya dengan baik. “Sebaliknya, WHO mendukung penyangkalan China terhadap penularan dari manusia ke manusia sampai 21 Januari 2020. Ketika WHO terlihat meremehkan ancaman global, Taiwan mengadopsi langkah-langkah kuat untuk menyaring, menguji, melacak kontak, dan menegakkan karantina,” bunyi laporan tersebut.  Pemeriksaan yang ketat menjadi salah satu kunci keberhasilan Taiwan memerangi Covid 19 (foto: Chen Chi -Chuan/AFP)  Ya, setelah kewaspadaan, faktor kecepatan memegang peranan kunci. Tsai Ing-Wen, Presiden Taiwan, dalam tulisannya di majalah Time (16 April 2020), berjudul “How My Country Prevented a Major Outbreak of COVID-19” menjelaskan kecepatan gerak itu. Ketika berita tentang corona muncul dari Wuhan menjelang Tahun Baru Imlek, mereka bertindak. “Bulan Januari kami segera mendirikan Central Epidemic Command Center (CECC) untuk menangani tindakan pencegahan. Kami menerapkan pembatasan perjalanan dan membangun protokol karantina untuk para pelancong berisiko tinggi,” dia mengungkap. Taiwan memang segera membuat larangan perjalanan pada pengunjung dari China, Hong Kong dan Makau segera setelah jumlah kasus virus korona mulai meningkat di daratan China. Tak ada pintu terbuka dari wilayah episentrum bencana.  Pada 21 Januari 2020, warga negara Taiwan pertama terinfeksi Covid-19. Pemerintah Taiwan segera melakukan langkah-langkah investigatif untuk melacak riwayat perjalanan dan kontak, melakukan isolasi, sekaligus mencegah penyebaran yang lebih luas. Trauma, diakui Tsai Ing-Wen membuat mereka paranoid. “Rasa sakit kehilangan banyak orang saat SARS 2003 memberikan pelajaran besar yang membuat pemerintah dan masyarakat dalam kewaspadaan tinggi,” papar perempuan kelahiran Taipei, 1956 ini.  SARS memang membuat pemerintah dan masyarakat Taiwan kompak. Di bawah arahan Menteri Kesehatan Chen Shih-chung, mereka bekerja sama. Mereka memainkan peran secara konstruktif. Dari sisi regulator, pemerintah mengatur protokol kesehatan secara ketat. Tak ada karantina (lockdown) nasional seperti yang ditempuh banyak negara. Namun diberlakukan kewajiban menggunakan masker dan desinfektan secara intensif, juga physical distancing yang ketat.  Tsai Ing-Wen menceritakan bahwa untuk mencegah masyarakat terjebak mass panic buying, pemerintahannya bergerak taktis. Dalam mengantisipasi kelangkaan, penimbunan, dan permainan harga masker, pemerintah juga mengambil alih serta memperketat produksi, distribusi berikut penjualannya.  Dari sisi produksi, mereka menginvestasikan Rp 99,5 triliun untuk membuat masker bedah. Kementrian ekonomi mengoordinasikan kerjasama pemerintah dengan pihak perusahaan machine-tool dan pemasok alat kesehatan untuk memproduksi masker sekaligus menggenjot kapasitas produksi. Presiden Tsai ingin memastikan persediaan masker tercukupi. Kerjasama ini meningkatkan kapasitas produksi harian Taiwan dari 1,8 juta masker menjadi 8 juta masker. Mereka menyebutnya sebagai “Masker Keajaiban Taiwan”.  Tsai juga melarang ekspor masker medis sejak 24 Januari, sehari sebelum Imlek. Dia ingin sejak awal Februari, masker dapat diakses seluruh warga negaranya. Intuisinya sudah bicara wabah ini tidak bisa dianggap main-main sehingga masker harus cukup.  Agar keinginan itu terpenuhi, wanita berkacamata ini pun membuat sistem jatah penjualan masker untuk mencegah penimbunan sekaligus memastikan semua orang memiliki akses yang mudah untuk mendapatkannya. Pemerintah juga yang kemudian mendistribusikan masker ke rumah sakit, apotik, supermarket, sampai convenience store (toko kelontong), untuk memastikan semua warga dapat dengan mudah mengakses pembelian masker. Bahkan mereka juga menetapkan harga masker. Sementara di banyak negara mengalami kekurangan, masyarakat Taiwan dapat membeli masker dengan harga terjangkau: hanya Rp 2.500 per masker.  Walaupun dijual murah, warga Taiwan tetap harus menunjukan kartu identitas asli dan kartu asuransi nasional agar bisa membeli masker. Tak hanya memastikan persediaan masker, pemerintah juga melakukan gerakan penggunaan hand sanitizer di seluruh ruang-ruang publik.  Beruntung, ketika protokol kesehatan yang ketat diterapkan sejak dini, masyarakat Taiwan tidak ngeyel. Dalam urusan penggunaan masker, umpamanya. Menggunakan masker wajah sudah jadi kebiasaan mereka selama bertahun-tahun, bahkan sebelum ada wabah virus korona. Masyarakat di sana menggunakannya untuk terhindar dari penyakit menular lainnya dan polusi udara. Ditambah dengan pengalaman SARS, mereka menjadi sangat waspada terhadap potensi penularan virus yang baru pada 12 Februari 2020 disebut WHO sebagai Covid-19 itu.  Apa yang dilakukan Taiwan benar-benar langkah yang sangat maju. Sementara negara-negara lain masih sibuk memperdebatkan apakah serta bagaimana caranya mengambil tindakan preventif – dan beberapa pemerintahan membuat tindakan konyol karena merasa bebas ancaman Covid-19, bahkan ingin mengundang turis demi pariwisatanya – Taiwan sudah sangat siap.  Pada tanggal 25 Januari, ketika dunia masih santai-santai saja, Taiwan mencatat empat infeksi baru di wilayah mereka. Tsai Ing-Wen dan jajaran pemerintahannya pun kian waspada dan sigap. Mereka tak mau terluka kembali seperti saat SARS melanda. Mereka tahu potensi pandemi telah benar-benar hadir di depan mata. Untuk melengkapi pengetatan pintu masuk dan perjalanan, menggenjot produksi dan distribusi masker, mendirikan pusat komando epidemi sentral, protokol kesehatan, mereka memanfaatkan media massa sepanjang waktu untuk menyebarkan pengetahuan tentang virus corona kepada masyarakat secara terbuka. Artinya, mereka memberlakukan transparansi data menjadi elemen vital mengatasi pandemi.  Dr. Jason Wang, seorang ahli kebijakan kesehatan masyarakat di Universitas Stanford di AS menyebut langkah ini sebagai “Reassure and Educate the Public, While Fighting Misinformation”. Yang menarik, Jason Wang melanjutkan, keterbukaan informasi ini ditopang dengan pemanfaatan teknologi yang baik. Dalam makalahnya yang diterbitkan Journal of American Medical Association berjudul “Response to COVID-19 in Taiwan; Big Data Analytics, New Technology, and Proactive Testing”, dia menyoroti penggunaan teknologi untuk melacak keberadaan warga negara yang berada di bawah karantina.  Tsai Eng-Wen mengecek parik masker  “Pemerintah akan memanggil Anda dan mencoba mencari tahu di mana Anda berada,” dia menjelaskan. Pemerintah juga dapat melacak lewat telepon sehingga memastikan orang-orang yang dikarantina tetap berada di tempatnya, tidak keluyuran tak keruan. Tak lupa, Pemerintah Taiwan juga memberikan dukungan semaksimal mungkin bagi mereka yang dikarantina. Para pemimpin desa setempat membawa satu tas perlengkapan kebutuhan pokok seperti makanan atau pun buku kepada individu yang dikarantina. Presiden Tsai juga meluncurkan program kesejahteraan yang memberikan tunjangan harian US$ 30 bagi mereka yang terkena karantina selama dua minggu. Langkah ini membuat masyarakat berani melaporkan keadaannya dengan jujur. Karena mereka tahu pemerintahannya menjamin buat yang dikarantina. Ada trust yang terbangun antara masyarakat dengan pemerintahnya. Sesuatu yang ironisnya banyak hilang di negara lain. Sebuah modal sosial yang begitu berharga.  Taiwan bisa melakukan hal di atas karena menggunakan big data dan teknologi. Data kependudukannya rapi jail. Mereka menggunakan teknologi dalam mengintegrasikan asuransi kesehatan nasional serta database imigrasi dan bea cukai. Dengan cara ini, pemerintah bisa mengidentifikasi kasus-kasus potensial berdasarkan riwayat perjalanan dan gejala klinis warga negaranya. Pemerintah Taiwan juga mengharuskan para pelancong untuk mengisi formulir pernyataan kesehatan online sebelum keberangkatan mereka ke Taiwan, sehingga mereka dapat dipisahkan berdasarkan risiko infeksi di kantor imigrasi. Upaya ini bahkan telah intens dilakukan sebelum pemerintah mengambil langkah ekstrim menutup perbatasan, melarang ekspor masker wajah dan meningkatkan produksi masker di dalam negeri.  Dr. Wang menyebut keunggulan Taiwan dalam mengatasi Covid-19 adalah recognizing (mengakui potensi ledakan krisis, bukan bersikap denial), managing crisis (pengelolaan yang baik), serta communication (mengomunikasikan dengan transparan untuk membangun trust). Efektivitas langkah-langkah tersebut terbukti memungkinkan Taiwan untuk tidak menekan kegiatan ekonominya secara drastis. Dunia bisnis sebagian besar beroperasi seperti biasa. Restoran, mal, buka dan tetap ramai. Sekolah pun ditutup hanya karena liburan musim dingin yang sedikit diperpanjang, tetapi dibuka kembali pada akhir Februari dengan tindakan protokol kesehatan yang begitu ketat dan disiplin tinggi, baik antara pemerintah maupun masyarakatnya. Tak ada lockdown.  Akhirnya, Taiwan pun dapat menyelesaikan masalah yang begitu pahit dan bikin puyeng bagi pemerintahan yang lamban dan tidak kompeten: ekonomi atau kesehatan dulu? Negeri ini mendapatkan keduanya sehingga diberikan aplaus oleh banyak pihak. Ekonomi tetap jalan, angka kematian pun ditekan.  Pada akhirnya, di luar faktor-faktor di atas sebagai langkah penanganan krisis (waspada, gerak cepat, komunikasi, dst.), faktor kepemimpinan Tsai dianggap berperan demikian penting dan vital. “Pada bulan Januari, begitu tanda-tanda penyakit terlihat, dia (Tsai) langsung memperkenalkan 124 langkah untuk memblokir penyebaran (Covid-19), tanpa harus menggunakan penguncian (lockdown) yang menjadi hal lumrah di tempat lain,” tulis Avivah Wittenberg-Cox, berjudul “What Do Countries With The Best Coronavirus Responses Have In Common? Women Leaders” di majalah Forbes, 13 April 2020. Tsai pun tak pernah bicara atau pidato yang aneh-aneh serta tak konsisten, yang membingungkan warganya. Atau membuat acara-acara seremonial untuk membangkitkan solidaritas dan trust di masyarakat. Perempuan pertama yang menjadi presiden di negaranya ini jauh dari kebijakan populisme.  Catatan menarik: saat Covid-19 mulai merajalela, Tsai sebagai calon dari Democratic Progressive Party baru saja terpilih untuk periode kedua sebagai Presiden Taiwan. Pada 11 Januari 2020, dia memperoleh 8,17 juta suara (57,1%), mengalahkan calon presiden dari Partai Kuomintang, Han Kuo-yu, dengan selisih 2,65 juta suara (38,6%), sementara calon presiden dari People First Party, James Soong, hanya memperoleh 608 ribu suara (4,3%).  Akan tetapi Tsai tidaklah sendirian. PhD dari London School of Economics and Political Science tahun 1984 ini bukanlah pemain solo yang senang one man show dan pencitraan dengan jepretan kamera di kanan-kiri. Keberhasilan Taiwan dalam melawan Covid-19 sejauh ini, juga tak bisa dilepaskan dari peran Chen Chien-jen, Wakil Presiden Taiwan yang juga ahli epidemiologi. Seperti jendral perang yang mendampingi panglima tertinggi (presiden), Chien-jen berperan mengatur strategi bagaimana cara mengendalikan virus corona. Selain memainkan strategi berperang, dia juga kerap diminta nasihatnya untuk mengembangkan vaksin dan obat Covid-19 oleh para ahli kesehatan di sana.  Bukan karena posisinya sebagai Wapres yang membuatnya diposisikan seperti itu. Chien-jen memang saintis. Dia adalah ahli epidemiologi lulusan Johns Hopkins University. Dia guru besar di National Taiwan University. Sebelumnya menjabat Direktur Graduate Institute of Epidemiology, dan Dekan College of Public Health di National Taiwan University. Karyanya banyak. Dia menerbitkan lebih dari 500 artikel di sejumlah jurnal, termasuk menulis buku, “The Taiwan Crisis: a showcase of the global arsenic problem (Arsenic in the environment)”. Pengalamannya pun panjang, termasuk saat menghadapi SARS. Ketika itu dia menjabat Menteri Kesehatan Taiwan (2003-2005) dan dipuji karena sukses mengatasi wabah itu. Dengan latar belakang serta pengalamannya, maka begitu pandemi corona menghantam negeri, suaranya begitu didengar.  Chien-jen sendiri turun ke gelanggang menjadi garda terdepan menghadapi pandemi. Dia tak mau membuang waktu di tengah debat soal siapa yang paling bertanggung jawab atas wabah corona, atau diskusi antara ilmuwan penuh ilmu pandemi dengan politikus asal bunyi berbalut kepentingan tentang bagaimana virus menyebar dan manfaat lockdown. Dalam menangani wabah, dia hanya bersandar pada satu hal yang menurutnya paling krusial: sajikan fakta lalu buat kebijakan.  Duet kepemimpinan inilah yang membuat Taiwan bisa berselancar dengan relatif mulus sementara negara-negara lain megap-megap dengan korban yang terus bertumbangan. Yang menarik, keberhasilan ini telah mengundang sejumlah negara lain untuk meniru dan merekomendasikannya untuk bergabung dengan WHO. Sayang, sejauh ini usulan tersebut mental karena China menolaknya mentah-mentah. Maklum, China memang sejak lama menganggap Taiwan adalah bagian dari teritorinya.  Terlepas dari penolakan tersebut, fakta telah berbicara bahwa Taiwan sukses menghadapi virus corona dengan baik. Itu sulit dibantah kecuali oleh mereka yang bebal dan sok pintar. Dan Tsai sendiri tetap menawarkan pengalaman serta bantuan negaranya kepada yang membutuhkan. “Sekalipun kami tak dimasukkan ke dalam PBB dan WHO secara tidak fair, kami tetap berkenan dan mampu untuk menggunakan gabungan kekuatan di sektor manufaktur, pengobatan, serta teknologi bagi dunia. Kita harus menyingkirkan perbedaan dan bekerjasama demi kemanusiaan. Perang melawan Covid-19 membutuhkan kerjasama kolektif seluruh dunia,” ujarnya.  Mencermati dinamika yang berlangsung, terutama di WHO dengan bersikukuhnya China untuk menolak Taiwan dan isu desakan investigasi menyeluruh atas awal mula Covid-19 dari sejumlah negara, menjadi amat menarik bagaimana peran Taiwan kelak dalam membantu warga dunia mengatasi pandemi ini. Bedanya, setelah dilantik menjadi Presiden Taiwan periode 2020-2024 pada 20 Mei 2020, Tsai kali ini didampingi Lai Ching-te sebagai wakil presiden baru, menggantikan Chien-jen. Namun warga Taiwan setidaknya merasa tenang karena Lai Ching-te adalah lulusan Harvard T.H. Chan School of Public Health. Artinya lelaki kelahiran 1959 ini juga memahami isu-isu kesehatan dengan baik. Bukan politisi yang tidak jelas latar belakang pendidikannya, apalagi hanya mengandalkan nama besar dan popularitas orang tua. (Riset: Armiadi Murdiansyah) | Text :  778 characters(avg),  104 words(avg),  159 tokens(avg),  215 tokens(max),  82 tokens (min).   Summary : 366 characters(avg),  49 words(avg),  77 tokens(avg),  97 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 456 | Ekosistem Inovasi Teknologi BPPT Dukung Ketahanan Kesehatan Nasional | Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi ( BPPT) bersama Task Force Riset dan Inovasi Teknologi untuk Penanganan Covid-19 (TFRIC19 ) terus berupaya membangun sistem inovasi teknologi yang ditujukan untuk mengatasi seluruh masalah yang multi dimensional. Menurut Kepala BPPT Hammam Riza, di tengah perkembangan kasus positif Covid-19 di Indonesia yang sudah mencapai lebih dari 20 ribu orang, diperlukan peningkatan kemampuan melakukan testing secara mandiri. Saat ini hasil produksi terkini telah berhasil diproduksi sebanyak 50.000 PCR test kit. Rencananya, alat test PCR ini akan diproduksi sebanyak 100.000 unit pada akhir Mei 2020. Alat test PCR yang dikembangkan bersama oleh BPPT, Nusantics dan PT Biofarma ini dirancang dengan target gen deteksi Sarscov-2 sesuai dengan sekuens virus Indonesia. Pengembangan ini sempat terkendala oleh ketersediaan alat reagen yang saat ini masih harus impor. Meski begitu pada akhir Mei 2020 akan rampung didistribusikan ke rumah sakit serta laboratorium yang menguji spesimen Covid-19. Pandemi Covid-19 sebenarnya menyadarkan dan membangunkan kita bahwa kesiapan dan ketahan kesehatan nasional belum mencukupi. TFRIC-19 telah mengembangkan produk inovasi alat kesehatan diantaranya RDT Kit, PCR Test Kit, artificial intelligence untuk deteksi Covid-19, Mobile Lab Bio Safety Lab level 2, dan emergency ventilator. Ekosistem inovasi yang dibangun dalam TFRIC-19 merupakan sinergi dan kerja bersama antara 11 lembaga litbang, 18 perguruan tinggi, 11 asosiasi/komunitas, 3 rumah sakit, 2 industri dan 6 start up. | Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bersama Task Force Riset dan Inovasi Teknologi untuk Penanganan Covid-19 (TFRIC19) terus berupaya membangun sistem inovasi teknologi yang ditujukan untuk mengatasi seluruh masalah yang multi dimensional.  Menurut Kepala BPPT Hammam Riza, di tengah perkembangan kasus positif Covid-19 di Indonesia yang sudah mencapai lebih dari 20 ribu orang, diperlukan peningkatan kemampuan melakukan testing secara mandiri. “Perlu ada peningkatan kapasitas testing baik itu rapid test maupun PCR test, serta diperlukan mobilisasi dari berbagai fasilitas kesehatan khususnya laboratorium yang memiliki pengecekan terhadap swab test maupun PCR test,” ujarnya dalam konferensi virtual, (22/5).  Saat ini hasil produksi terkini telah berhasil diproduksi sebanyak 50.000 PCR test kit. Rencananya, alat test PCR ini akan diproduksi sebanyak 100.000 unit pada akhir Mei 2020. Alat test PCR yang dikembangkan bersama oleh BPPT, Nusantics dan PT Biofarma ini dirancang dengan target gen deteksi Sarscov-2 sesuai dengan sekuens virus Indonesia. PCR test kit ini mempunyai sensitivitas tinggi terhadap Sarscov-2 dengan menggunakan open system yang bisa digunakan di berbagai alat RTPCR, serta memiliki kemudahan distribusi dengan harga terjangkau.  Telah pula dilakukan distribusi untuk uji komparasi di 10 institusi yakni Mikrobiologi UI, RS Tanggerang, RSND Semarang, RSPI, Litbangkes, Eijkman, Labkesda DKI, Labkes Provinsi Jawa Barat, Kimia Farma, Bio Farma. Proses produksi secara massal ini memanfaatkan fasilitas produksi PT Bio Farma, termasuk untuk proses pengujian, packaging, dan distribusi.  Pengembangan ini sempat terkendala oleh ketersediaan alat reagen yang saat ini masih harus impor. Meski begitu pada akhir Mei 2020 akan rampung didistribusikan ke rumah sakit serta laboratorium yang menguji spesimen Covid-19.  “Pandemi Covid-19 sebenarnya menyadarkan dan membangunkan kita bahwa kesiapan dan ketahan kesehatan nasional belum mencukupi. Kita belum memiliki resilience karena masih bergantung pada bahan baku, alat dan produk impor yang masih tinggi. Sehingga kita seolah-olah belum memiliki daya saing dengan negara lain,” tambah Hammam.  Oleh karena itu, lanjutnya, kita semua perlu mengambil pelajaran mahal karena harus mengakui bahwa industri hulu dan industri antara yang menopang industri manufaktur nasioal belum tumbuh dan berkembang. “inovasi teknologi untuk substitusi impor demi ketahanan nasional, sudah saatnya menjadi prioritas,” tuturnya.  Untuk menunjukkan keseriusan dalam menghasilkan produk inovasi yang bisa menopang upaya pemerintah dalam mengatasi wabah ini, TFRIC-19 telah mengembangkan produk inovasi alat kesehatan diantaranya RDT Kit, PCR Test Kit, artificial intelligence untuk deteksi Covid-19, Mobile Lab Bio Safety Lab level 2, dan emergency ventilator.  Ekosistem inovasi yang dibangun dalam TFRIC-19 merupakan sinergi dan kerja bersama antara 11 lembaga litbang, 18 perguruan tinggi, 11 asosiasi/komunitas, 3 rumah sakit, 2 industri dan 6 start up.  “Semua dilakukan dengan kolaborasi yang saya sebut kolaborasi new normal, tanpa birokrasi yang panjang dan tanpa adanya sekat-sekat penghalang. Kondisi new normal ini diharapkan bisa mendorong terciptanya inovasi dari seluruh stakeholder yang bergerak di ranah atau kompetensi apapun. Perjalanan ini belum selesai, malah mungkin baru di awal,” kata Hammam mengakhiri.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.cco.id | Text :  849 characters(avg),  116 words(avg),  181 tokens(avg),  211 tokens(max),  149 tokens (min).   Summary : 387 characters(avg),  54 words(avg),  84 tokens(avg),  93 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 457 | Tica Climate Dukung Ciputra Hospital Memerangi Covid-19 | Bantuan ini merupakan bentuk dukungan terhadap rumah sakit yang memberikan fasilitas isolasi penanganan pasien Covid-19 di Indonesia. Donasi unit pendingin ruangan ini diharapkan menambah kenyamanan ruang isolasi perawatan pasien kedua rumah sakit Grup Ciputra. Tidak hanya bantuan ke Ciputra Hospital, perusahaan tersebut juga memberikan donasi kepada rumah sakit yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Ciputra Hospital CitraGarden City Jakarta dan Ciputra Hospital CitraRaya Tangerang mulai 1 Mei 2020 telah mengoperasikan penambahan ruang isolasi sebanyak 123 bed dan tenda besar untuk tambahan ruang isolasi di Ciputra Hospital CitraRaya Tangerang dengan kapasitas 87 bed. Sementara itu, Ciputra Hospital CitraRaya Tangerang mulai 18 Mei 2020 menghadirkan layanan kesehatan keliling atau Ciputra Hospital on The Wheel. Ciputra Hospital akan dimulai pada 18 Mei hingga 18 Juni 2020 di dalam komplek CitraRaya Tangerang yang telah dihuni lebih dari 65.000 jiwa meski tidak menutup kemungkinan ke depannya akan menambah luas area jangkauannya. Wilayah pelayanan Ciputra Hospital on The Wheel akan dimulai pada 18 Mei hingga 18 Juni 2020 di dalam komplek CitraRaya Tangerang. Ciputra Hospital on The Wheel menyediakan mobil keliling ambulans yang dilengkapi dengan tenda yang berfungsi sebagai ruang tunggu pasien, ruang konsultasi dan pemeriksaan fisik, loket pembayaran, dan loket pengambilan obat. Pelayanan mencakup konsultasi dengan dokter umum, pembelian obat, pengambilan sampel laboratorium, hingga konsultasi dengan dokter spesialis. | Bantuan ini merupakan bentuk dukungan terhadap rumah sakit yang memberikan fasilitas isolasi penanganan pasien Covid-19 di Indonesia. Donasi unit pendingin ruangan ini diharapkan menambah kenyamanan ruang isolasi perawatan pasien kedua rumah sakit Grup Ciputra.  Menurut dr. Irwan S. Hermawan, Direktur Ciputra Hospital, donasi ini merupakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari Tica Climate sebagai perusahaan yang fokus pada produksi AC dan clean environment yang peduli Covid-19, terutama terhadap rumah sakit yang telah membangun ruangan perawatan isolasi bagi pasien yang terinfeksi.  Tidak hanya bantuan ke Ciputra Hospital, perusahaan tersebut juga memberikan donasi kepada rumah sakit yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia Rumah Sakit Hermina Kemayoran, Rumah Sakit Cinta Kasih Tzu Chi dan RSUP Dr. M Djamil Padang.  Ia menambahkan, pihaknya segera memasang kedua unit sentral AC tersebut di Ciputra Hospital CitraGarden City Jakarta dan Ciputra Hospital CitraRaya Tangerang agar bisa menambah kenyamanan pasien yang dirawat di ruang isolasi Covid-19. “Kami akan segera install unit yang didonasikan di Ciputra Hospital guna menambah kapasitas fresh air di ruang isolasi bertekanan negatif yang telah kami sediakan sebelumnya, sehingga menambah kenyamanan pasien dalam perawatan,” jelasnya.  Seperti diketahui, mulai 1 Mei 2020 Ciputra melalui Ciputra Hospital CitraGarden City Jakarta telah mengoperasikan penambahan ruang isolasi sebanyak 123 bed dan tenda besar untuk tambahan ruang isolasi di Ciputra Hospital CitraRaya Tangerang dengan kapasitas 87 bed.  Sementara itu, Ciputra Hospital CitraRaya Tangerang mulai 18 Mei 2020 menghadirkan layanan kesehatan keliling atau Ciputra Hospital on The Wheel. Program ini bertujuan untuk mendekatkan diri kepada pasien yang memutuskan untuk tetap berada di rumah sesuai anjuran pemerintah.  “Kami memahami ada sebagian pasien Ciputra Hospital yang memilih untuk tetap berada di rumah sesuai dengan anjuran pemerintah agar tidak berkumpul di tempat yang ramai. Oleh karena itu dengan adanya pelayanan keliling ini, pasien kami tetap dapat terlayani dengan baik.” ujar Direktur Ciputra Hospital dr. Ridwan Tjahjadi Lembong. Program ini berjalan dengan tetap menggunakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan antrian menjaga jarak pasien yang berobat atau konsultasi. Wilayah pelayanan Ciputra Hospital on The Wheel akan dimulai pada 18 Mei hingga 18 Juni 2020 di dalam komplek CitraRaya Tangerang yang telah dihuni lebih dari 65.000 jiwa meski tidak menutup kemungkinan ke depannya akan menambah luas area jangkauannya.  Menurutnya, program Ciputra Hospital on The Wheel menyediakan mobil keliling ambulans yang dilengkapi dengan tenda yang berfungsi sebagai ruang tunggu pasien, ruang konsultasi dan pemeriksaan fisik, loket pembayaran, dan loket pengambilan obat. Pelayanan mencakup konsultasi dengan dokter umum, pembelian obat, pengambilan sampel laboratorium, hingga konsultasi dengan dokter spesialis.  Ciputra Hospital on The Wheel juga dilengkapi dengan peralatan sederhana untuk mengambil sampel laboratorium. Pasien yang ingin rapid test Covid-19 juga dapat dilayani dengan melakukan pengambilan sampel dan pemeriksaan di pelayanan kesehatan keliling ini.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  809 characters(avg),  111 words(avg),  154 tokens(avg),  192 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 387 characters(avg),  54 words(avg),  72 tokens(avg),  82 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 458 | Menuju New Normal, Pemerintah Siapkan Daerah Percontohan | Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional atau Kepala Bappenas Suharso Monoarfa mengatakan pemerintah berencana menentukan daerah contoh yang bisa hidup berdampingan dengan virus Covid-19 dalam rangka New Normal. Menurutnya, hal itu akan ditentukan usai penilaian yang akan dilakukan 14 hari ke depan. Penentuan daerah yang akan menjadi percontohan tersebut, kata dia, harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh WHO. Kriteria kedua adalah kapasitas sistem pelayanan kesehatan yang mensyaratkan kapasitas maksimal tempat tidur rumah sakit dan instalasi gawat darurat untuk perawatan Covid-19 lebih besar dari jumlah kasus baru yang memerlukan perawatan di rumah sakit. Kriteria ketiga adalah surveilans, artinya kapasitas tes swab yang cukup. Oleh karena itu, masyarakat akan menuju normal baru beberapa bulan ke depan atau setidaknya sampai tersedia vaksin dan obat Covid-19 atau kasus Covid-19 dapat ditekan menjadi sangat kecil. Menurutnya, sejumlah daerah yang berdasarkan indikator-indikator yang ada, berpotensi memenuhi kriteria tersebut, diantaranya Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat hingga Bali. | Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional atau Kepala Bappenas Suharso Monoarfa mengatakan pemerintah berencana menentukan daerah contoh yang bisa hidup berdampingan dengan virus Covid-19 dalam rangka New Normal. Menurutnya, hal itu akan ditentukan usai penilaian yang akan dilakukan 14 hari ke depan.  "Kami akan lihat nanti dalam dua minggu ke depan, mana daerah yang kira bagus untuk menjadi contoh dan itulah yang kita inginkan ke depan," kata Suharso dalam diskusi virtual Kamis, 21 Mei 2020.  Penentuan daerah yang akan menjadi percontohan tersebut, kata dia, harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO. Kriteria pertama dan menjadi syarat mutlak adalah epidemiologi, yaitu Angka Reproduksi Efektif kurang dari 1 selama dua minggu berturut-turut. Artinya, angka kasus baru telah menurun setidaknya selama dua minggu berturut-turut.  Kriteria kedua adalah kapasitas sistem pelayanan kesehatan yang mensyaratkan kapasitas maksimal tempat tidur rumah sakit dan instalasi gawat darurat untuk perawatan Covid-19 lebih besar dari jumlah kasus baru yang memerlukan perawatan di rumah sakit. Kriteria ketiga adalah surveilans, artinya kapasitas tes swab yang cukup.  Sesuai dengan kriteria tersebut, beberapa daerah yang telah memenuhi kriteria dapat melakukan penyesuaian PSBB. Namun demikian, penerapan protokol Covid-19 sebagai New Normal atau menuju Normal Baru harus tetap diterapkan secara ketat. Pemantauan pelaksanaan protokol harus dilakukan secara rutin dan evaluasi terhadap dampak kebijakan juga dilakukan. Jika kemudian kasus kembali meningkat, maka pelaksanaan PSBB dapat diterapkan kembali.  “Jika Angka Reproduksi Efektif kurang dari 1 dan penurunan kasus yang diikuti dengan pengurangan PSBB, bukan berarti virus sudah hilang, tetapi penyebaran virus sudah dapat dikendalikan," ujarnya.  Oleh karena itu, masyarakat akan menuju normal baru beberapa bulan ke depan atau setidaknya sampai tersedia vaksin dan obat Covid-19 atau kasus Covid-19 dapat ditekan menjadi sangat kecil.  "Ketiga hal itu dipenuhi, dia memenuhi kriteria, maka dia boleh masuk ke New Normal artinya dia bisa kendalikan virus dan bahkan ada potensi bisa turunkan sampai nol," kata Suharso.  Menurutnya, sejumlah daerah yang berdasarkan indikator-indikator yang ada, berpotensi memenuhi kriteria tersebut, diantaranya Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat hingga Bali.  "Jakarta ada kecenderungan baik, juga karena didampingi ahli epistemologi yang memberikan pedoman dan hitung, sehingga saya ingin katakan kami akan gunakan Jakarta sebagai acuan. Bali itu baik sekali," ujar dia.  Sumber: Tempo.co | Text :  877 characters(avg),  121 words(avg),  169 tokens(avg),  173 tokens(max),  164 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  51 words(avg),  72 tokens(avg),  81 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 459 | GB Sanitaryware Donasi APD untuk RSD Wisma Atlet | Aksi sosial ini diapresiasi AKBP Drs. H. Sunarto, M.Si, Apt, Kepala Bagian Instalasi Farmasi RSD Wisma Atlet. Sunarto mengatakan, banyak donasi APD yang diberikan, tetapi tidak memenuhi syarat karena pori-pori bahannya terlalu besar, sehingga dokter dan perawat tidak mau memakainya karena khawatir virusnya akan masuk ke tubuh. Ia menguraikan bahwa dalam sehari di RSD Wisma Atlet rata-rata masuk 500 pasien, bahkan pernah 1.000 pasien, pastinya dokter dan perawat sehari membutuhkan 500 pakaian APD, yang setelah dipakai langsung dibuang. Sheilla Fitri, Corporate Communication GB Sanitaryware, sumbangan APD ini tidak banyak, namun sesuai dengan standar SNI dan Kemenkes RI. Sebelumnya, GB Sanitaryware melakukan bakti sosial dengan memberikan paket sembako untuk warga Medan Satria Bekasi. Yapto Wijaya SH, General Manager GB Sanitaryware, menjelaskan, Banyak dari masyarakat khawatir jika ingin memberikan bantuan ke Wisma Atlet berada di zona merah. Padahal tidak, ini berbeda gedung bahkan jauh. | Aksi sosial ini diapresiasi AKBP Drs. H. Sunarto, M.Si, Apt, Kepala Bagian Instalasi Farmasi RSD Wisma Atlet. “Alhamdulilah bantuan setiap hari ada saja baik dari APD maupun makanan. Tetapi ada baiknya jika ada yang ingin memberikan sumbangan APD harus memenuhi syarat yang langsung berhubungan dengan pasien. Seperti dokter dan perawat yang kontak langsung dengan para pasien,” ujar Sunarto.  Sunarto mengatakan, banyak donasi APD yang diberikan, tetapi tidak memenuhi syarat karena pori-pori bahannya terlalu besar, sehingga dokter dan perawat tidak mau memakainya karena khawatir virusnya akan masuk ke tubuh. “Selain APD kami juga membutuhkan masker N95, kacamata, sepatu boot dan lainnya. Hal ini kami sampaikan agar masyarakat dan perusahaan yang ingin berdonasi tepat sasaran,” tuturnya.  Walau demikian Sunarto mengatakan bahwa APD dan peralatan lain yang sudah terlanjur masuk jika tidak memenuhi standar, tetap digunakan khusus di tower Zona Hijau yang dipakai untuk cleaning servis, tukang masak dan lain-lain.  Ia menguraikan bahwa dalam sehari di RSD Wisma Atlet rata-rata masuk 500 pasien, bahkan pernah 1.000 pasien, pastinya dokter dan perawat sehari membutuhkan 500 pakaian APD, yang setelah dipakai langsung dibuang.  “Selain itu kami juga butuh sekali alkohol, yang dalam sehari memerlukan 350 liter alkohol, untuk digunakan setelah dokter dan perawat selesai menangani pasien, akan disemprotkan alkohol yang telah dicampur menjadi desinfektan,” katanya.  Sheilla Fitri, Corporate Communication GB Sanitaryware, sumbangan APD ini tidak banyak, namun sesuai dengan standar SNI dan Kemenkes RI. "Sebelum kami memberikan donasi ini, kami ke sini dulu membawa APD, agar apa yang kami donasikan ini memang benar-benar dibutuhkan oleh para dokter dan perawat,” terangnya.  Sebelumnya, GB Sanitaryware melakukan bakti sosial dengan memberikan paket sembako untuk warga Medan Satria Bekasi. Yapto Wijaya SH, General Manager GB Sanitaryware, menjelaskan, “Banyak dari masyarakat khawatir jika ingin memberikan bantuan ke Wisma Atlet berada di zona merah. Padahal tidak, ini berbeda gedung bahkan jauh.”  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  701 characters(avg),  100 words(avg),  156 tokens(avg),  228 tokens(max),  72 tokens (min).   Summary : 333 characters(avg),  47 words(avg),  76 tokens(avg),  83 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 460 | BNP Paribas AM dan Citibank Dukung Penanganan Covid-19 | Dana sosial masing-masing sebesar Rp 250 juta ini disalurkan kepada Palang Merah Indonesia dan UNICEF Indonesia guna mendukung upaya organisasi-organisasi tersebut dalam menangani dampak penyebaran COVID-19 dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), program pendidikan kesehatan, sanitasi, perlindungan dan pendidikan untuk anak-anak, serta pelayanan kesehatan darurat. Batara Sianturi, CEO Citi Indonesia menambahkan, reksadana ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Citi untuk memberikan dampak yang bermakna serta positif bagi masyarakat di wilayah perusahaan beroperasi. Penyaluran donasi ini dilakukan bersama dengan mempertimbangkan dampak pandemi COVID-19 terhadap masyarakat, proses seleksi dan wawancara yang menyeluruh atas kualitas dan pelaksanaan program. BNP Paribas AM adalah bagian dari Grup BNP Paribas yang mana di Indonesia, BNP Paribas juga telah menyalurkan donasi sekitar Rp 6 miliar untuk bantuan darurat terkait pandemi COVID-19 di Indonesia antara lain berupa 2 mesin uji PCR (polymerase chain reaction) untuk RSUP Persahabatan dan RSUD Cengkareng, guna mendukung tes COVID-19 yang lebih luas untuk masyarakat. | Dana sosial masing-masing sebesar Rp 250 juta ini disalurkan kepada Palang Merah Indonesia dan UNICEF Indonesia guna mendukung upaya organisasi-organisasi tersebut dalam menangani dampak penyebaran COVID-19 dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), program pendidikan kesehatan, sanitasi, perlindungan dan pendidikan untuk anak-anak, serta pelayanan kesehatan darurat.  Maya Kamdani, Direktur PT BNP Paribas AM, mengatakan, penyaluran dana sosial ini merupakan bentuk nyata kepedulian perusahaan terhadap situasi yang dihadapi oleh masyarakat saat ini dan bagian dari fokusnya terhadap investasi bertema SRI di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan visi BNP Paribas AM dan Citi Indonesia untuk memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat. Adapun BNP Paribas IDX30 Filantropi dirilis eksklusif melalui Citi Indonesia sejak 1 Maret 2019.  Batara Sianturi, CEO Citi Indonesia menambahkan, reksadana ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Citi untuk memberikan dampak yang bermakna serta positif bagi masyarakat di wilayah perusahaan beroperasi. Dengan memperhatikan pilar kemanusiaan, sosial budaya, pendidikan, literasi keuangan dan pemberdayaan ekonomi, serta dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, Citi memutuskan untuk memprioritaskan aspek kemanusiaan guna membantu Indonesia mengatasi keadaan yang menantang saat ini.  Penyaluran donasi ini dilakukan bersama dengan mempertimbangkan dampak pandemi COVID-19 terhadap masyarakat, proses seleksi dan wawancara yang menyeluruh atas kualitas dan pelaksanaan program, serta manfaat yang diberikan oleh organisasi-organisasi yang terpilih tersebut terhadap masyarakat.  “Dengan konteks pandemi saat ini, kami percaya bahwa penggabungan investasi berkelanjutan dan kontribusi sosial ke dalam solusi investasi menjadi semakin penting untuk menunjukkan bagaimana industri keuangan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat” kata Maya.  BNP Paribas AM adalah bagian dari Grup BNP Paribas yang mana di Indonesia, BNP Paribas juga telah menyalurkan donasi sekitar Rp 6 miliar untuk bantuan darurat terkait pandemi COVID-19 di Indonesia antara lain berupa 2 mesin uji PCR (polymerase chain reaction) untuk RSUP Persahabatan dan RSUD Cengkareng, guna mendukung tes COVID-19 yang lebih luas untuk masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan kepada para petugas kesehatan menyediakan penginapan dan tempat istirahat untuk 200 petugas kesehatan RSUD Cengkareng and RSPI Sulianti Saroso. | Text :  821 characters(avg),  107 words(avg),  155 tokens(avg),  172 tokens(max),  134 tokens (min).   Summary : 381 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  93 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 461 | Pemerintah Siapkan Skenario New Normal, Ini Kata Pengusaha | Pelaku usaha menyambut rencana pemerintah untuk menetapkan tatanan hidup new normal dan hidup bersama Covid-19. Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Shinta W. Kamdani mengatakan standar operasional dan prosedur (SOP) untuk mulai berkegiatan secara terbatas tengah disusun oleh setiap sektor usaha menyesuaikan kebijakan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masing-masing daerah. Shinta mengatakan skenario new normal membutuhkan masa transisi atau penyesuaian bagi pelaku usaha, pekerja, dan masyarakat. Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) bidang Energi, Minyak, dan Gas, Bobby Gafur Umar menyampaikan penerapan skenario new normal tak terhindarkan, karena kondisi pelaku usaha yang kian terhimpit. Pemberlakuan tatanan baru pun kata Bobby tak serta merta memulihkan perekonomian secara total. Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia, Piter Abdullah mengatakan meski aktivitas ekonomi akan bergerak kembali, kinerja perekonomian nasional tidak bisa sepenuhnya diselamatkan. Sebab, operasional dunia usaha masih bersifat terbatas sehingga pendapatan maupun konsumsi belum akan normal seperti sedia kala. | Pelaku usaha menyambut rencana pemerintah untuk menetapkan tatanan hidup new normal dan hidup bersama Covid-19. Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Shinta W. Kamdani mengatakan standar operasional dan prosedur (SOP) untuk mulai berkegiatan secara terbatas tengah disusun oleh setiap sektor usaha menyesuaikan kebijakan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masing-masing daerah. “SOP dan protokol kesehatan harus diterapkan sebagai pra syarat sebelum dibuka kembali,” ujar Shinta, Rabu 20 Mei 2020.  Shinta menuturkan pada dasarnya seluruh sektor usaha telah siap beroperasi kembali, baik perkantoran, ritel, hingga pusat perbelanjaan. “Kami menunggu instruksi pemerintah untuk dapat segera mulai beroperasi,” katanya. Perusahaan BUMN yang telah lebih dulu menyusun SOP dan protokol akan menjadi percontohan bagi korporasi swasta untuk memulai bekerja di tengah pandemi yang masih berlangsung seperti saat ini.  Shinta mengatakan skenario new normal membutuhkan masa transisi atau penyesuaian bagi pelaku usaha, pekerja, dan masyarakat.  Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) bidang Energi, Minyak, dan Gas, Bobby Gafur Umar menyampaikan penerapan skenario new normal tak terhindarkan, karena kondisi pelaku usaha yang kian terhimpit. “Saat ini pengusaha tetap harus bayar kewajiban seperti tagihan listrik, cicilan bank, sedangkan cashflow berenti, kalau terus begini perusahaan bisa bangkrut,” ucapnya.  Bobby mengatakan berdasarkan perhitungan asosiasi kapasitas dunia usaha untuk bertahan di tengah masa PSBB sudah semakin sulit. “Prediksi kami bulan Juni sudah susah sekali kalau ekonomi tidak segera berputar.”  Pemberlakuan tatanan baru pun kata Bobby tak serta merta memulihkan perekonomian secara total. “Risikonya masih banyak, kalau pun dibuka nanti secara umum baru akan pulih 20-30 persen dari aktivitas normal,” katanya. “Tapi tetap butuh dibuka pelan-pelan karena supaya tidak benar-benar berhenti dan menyebabkan recovery semakin lambat.”  Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia, Piter Abdullah mengatakan meski aktivitas ekonomi akan bergerak kembali, kinerja perekonomian nasional tidak bisa sepenuhnya diselamatkan. Sebab, operasional dunia usaha masih bersifat terbatas sehingga pendapatan maupun konsumsi belum akan normal seperti sedia kala.  Sumber: Tempo.co | Text :  779 characters(avg),  104 words(avg),  156 tokens(avg),  186 tokens(max),  133 tokens (min).   Summary : 388 characters(avg),  51 words(avg),  74 tokens(avg),  84 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 462 | Cara PTTEP dan Dompet Dhuafa Cegah Tangkal Corona | Perusahaan migas asal Negeri Gajah Putih mendukung gelaran konser amal untuk kemanusiaan CEKAL Corona di Indonesia. PTT Exploration and Production ( PTTEP) berkomitmen mendorong masyarakat Indonesia agar segera pulih dan bangkit dari kondisi pandemi Covid-dengan berdonasi sekitar Rp638,60 juta melalui Dompet Dhuafa dalam rangkaian konser raya berupa program bantuan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD), Rapid Test, Paket Pangan Sehat Ratusan rapid test diberikan bagi warga yang memiliki status ODP dan PDP covid-19 namun memiliki keterbatasan biaya untuk menjalani test. Salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19 adalah adanya pemeriksaan / deteksi dini terhadap orang dengan gejala. Jika terdeteksi lebih cepat, maka penanganan yang dilakukan pun akan lebih mudah dan penyebaran bisa diminalisir karena segera melakukan tindakan isolasi. Manajemen PTTEP bisa merasakan bagaimana derasnya cucuran keringat tim medis dalam menangani pasien covid-19. APD yang akan diberikan adalah bentuk apresiasi dan penghormatan terhadap mereka. Irwan juga berharap pandemi segera berakhir dan menghimbau masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah sehingga meminimalisir penyebaran Covid-19. Kemitraan PTTEP dan Dompet Dhuafa terjalin sejak tahun 2014 dengan mendirikan Gerai Sehat Rorotan ( GSR ), sebuah layanan kesehatan cuma – cuma yang diperuntukkan bagi masyarakat prasejahtera. Kini, GSR sudah beroperasi dan merayakan milad genap ke 5 tahun, "Kami bersama PTTEP dalam konser raya ini berikhtiar membantu meringankan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Harapannya, dana yang kami peroleh mampu memberikan manfaat yang besar serta menolong setiap simpul kerentanan yang dihadapi masyarakat. | Perusahaan migas asal Negeri Gajah Putih mendukung gelaran konser amal untuk kemanusiaan CEKAL (Cegah Tangkal) Corona di Indonesia. PTT Exploration and Production (PTTEP) berkomitmen mendorong masyarakat Indonesia agar segera pulih dan bangkit dari kondisi pandemi Covid-dengan berdonasi sekitar Rp638,60 juta melalui Dompet Dhuafa dalam rangkaian konser raya berupa program bantuan penyaluran Alat Pelindung Diri (APD), Rapid Test, Paket Pangan Sehat yang akan didistribusikan di wilayah Jakarta Utara.  APD diberikan kepada puluhan tenaga medis yang kini masih berjuang sebagai perantara kesembuhan pasien. APD tersebut meliputi Hazmat Suit, Goggle Glass, Surgical Mask, Hand Gloves, Face Shield, dan Safety Boots. Faktanya sampai dengan saat ini kebutuhan APD masih diperlukan oleh tenaga medis karena semakin banyak pasien dengan status Orang Dalam Pantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) maupun positif terinfeksi Covid-19.  Ratusan rapid test diberikan bagi warga yang memiliki status ODP dan PDP covid-19 namun memiliki keterbatasan biaya untuk menjalani test. Salah satu upaya pencegahan penyebaran Covid-19 adalah adanya pemeriksaan / deteksi dini terhadap orang dengan gejala. Jika terdeteksi lebih cepat, maka penanganan yang dilakukan pun akan lebih mudah dan penyebaran bisa diminalisir karena segera melakukan tindakan isolasi.  Adapun paket pangan sehat diberikan kepada warga terdampak diwilayah Cilincing, Jakarta Utara, yang saat ini menghadapi tantangan untuk membeli makanan pokok utama yang sehat dan bergizi dikarenakan kehilangan pekerjaan dan usaha yang gulung tikar. Jangankan berpikir masa depan, untuk sekadar mencukupi kebutuhan hidup sehari pun warga hari ini harus berpikir lebih panjang.  Manajemen PTTEP bisa merasakan bagaimana derasnya cucuran keringat tim medis dalam menangani pasien covid-19. APD yang akan diberikan adalah bentuk apresiasi dan penghormatan terhadap mereka. "Kami pun bisa merasakan getirnya masyarakat yang kini tengah berjuang melawan keterpurukan ekonomi. Dalam masa krisis seperti ini, kewajiban kita untuk saling membantu dan menguatkan termasuk salah satunya mendukung konser raya untuk kemanusiaan. Semoga bantuan yang kami berikan bisa menumbuhkan kembali semangat untuk bangkit dan bertahan,“ tutur Irwan Mardelis, Public Affairs and Relation Officer PTTEP.  Irwan juga berharap pandemi segera berakhir dan menghimbau masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah sehingga meminimalisir penyebaran Covid-19.  Kemitraan PTTEP dan Dompet Dhuafa terjalin sejak tahun 2014 dengan mendirikan Gerai Sehat Rorotan (GSR), sebuah layanan kesehatan cuma – cuma yang diperuntukkan bagi masyarakat prasejahtera. Kini, GSR sudah beroperasi dan merayakan milad genap ke 5 tahun,  "Kami bersama PTTEP dalam konser raya ini berikhtiar membantu meringankan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Harapannya, dana yang kami peroleh mampu memberikan manfaat yang besar serta menolong setiap simpul kerentanan yang dihadapi masyarakat, ” ujar Herdiansah, Direktur CSR Dompet Dhuafa Social Enterprise. | Text :  769 characters(avg),  104 words(avg),  161 tokens(avg),  215 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 433 characters(avg),  58 words(avg),  91 tokens(avg),  118 tokens(max),  70 tokens (min). |
| 463 | Rp 21,9 Triliun, Hasil Restrukturisasi Kredit Nasabah Terdampak Covid-19 Astra Financial | Suparno Djasmin dengan santai memulai diskusi dengan sejumlah pemimpin redaksi media massa nasional. Topik diskusi tentang kondisi industri otomotif nasional, khususnya dari sisi pembiayaan untuk pembelian motor dan mobil. Pada diskusi secara virtual melalui video conference tersebut, Suparno, Director-In-Charge Astra Financial, ditemani oleh pucuk pimpinan tiga perusahaan pembiayaan Astra Financial Lembaga jasa keuangan bidang pembiayaan di bawah Grup Astra International itu telah melakukan relaksasi kredit konsumen untuk mendukung program Pemerintah dalam membantu masyarakat terdampak pendemi Covid-19. Untuk ikut berkontribusi membantu para nasabah atau pelanggan dari tiga perusahaan pembiayaan Astra Financial, lembaga jasa keuangan bidang pembiayaan di bawah Grup Astra International itu telah melakukan relaksasi kredit konsumen. Setelah Presiden RI mengumumkan program tersebut pada 24 Maret 2020, yang diikuti oleh kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 Maret 2020, maka sejak itu seluruh Perusahaan Pembiayaan (PP) yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang berjumlah 183 PP, menindaklanjuti program tersebut. Kami mengapresiasi langkah Pemerintah atas inisiasi stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan untuk menangani pandemi Covid-19. Sejak awal, kami berkomitmen untuk mendukung kondisi bangsa dan negara Indonesia untuk segera kembali ke situasi normal. Arahan dari Pemerintah dan OJK kami komunikasikan dengan baik kepada para nasabah di seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Astra Financial. Suparno yang juga Direktur PT Astra International Tbk tersebut menambahkan, Kami bersyukur hingga 17 Mei 2020 atau 1,5 bulan setelah peraturan restrukturisasi tersebut diimplementasikan, total restrukturisasi yang disetujui di 3 Perusahaan Pembiayaan Astra Financial, yaitu ACC dan TAF serta FIFGROUP mencapai Rp 21,9 triliun yang dilakukan untuk 792.000 nasabah yang tersebar di seluruh provinsi. Perusahaan Pembiayaan telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 52,9 triliun dari 1.793.352 kontrak yang disetujui oleh perusahaan pembiayaan. Sehingga nilai restrukturisasi 3 perusahaan pembiayaan Astra Financial mencapai 41% dari total industri pembiayaan di Indonesia. Pembiayaan Roda Empat Restrukturisasi yang dilakukan ACC sepanjang 1,5 bulan tersebut mencapai Rp 11,0 triliun dari sekitar 78.000 kontrak. Solusi yang disediakan ACC, juga dirasakan para nasabah yang melakukan restrukturisasi, karena pengajuan dilakukan secara online, tidak perlu ke cabang. Presiden Direktur TAF Agus Prayitno: Dalam kondisi Covid-19 ini, kami berharap kita semua stay safe and healthy. Senada dengan Nurhiwayati, Trian Handayana konsumen ACC lainnya, yang sudah menjadi nasabah selama 3 tahun mengatakan, Di bulan Maret saya mengalami kesulitan pembayaran sehingga dari ACC ada yang menagih. Saya jelaskan kondisi dan keadaan saya saat ini. Akhirnya ada kebijakan dari ACC melalui penawaran yang bisa menangguhkan angsuran. Agus Prayitno mengatakan bahwa jumlah kontrak yang berhasil diselesaikan oleh TAF selama 1,5 bulan ini mencapai sekitar 30.993 kontrak dengan nilai mencapai Rp 4,2 triliun. Salah satu nasabah TAF yang mendapat restrukturisasi, Fridaswadi, menyatakan, Saya menjadi nasabah TAF sejak 2010 dan sudah melakukan pengambilan ketiga di TAF. Usaha kami terdampak Covid-19, sehingga saya mengajukan restrukturisasi. Alhamdulilah disetujui dan menurut saya, prosesnya cepat. Pembiayaan Roda Dua FIFGROUP, sejak awal April 2020 hingga 17 Mei 2020, telah menyetujui relaksasi senilai Rp 6,7 triliun yang dilakukan untuk 683.000 nasabah, tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. Pembiayaan Roda Dua FIFGROUP atau PT Federal International Finance, sejak awal April 2020 hingga 17 Mei 2020, telah menyetujui relaksasi senilai Rp 6,7 triliun. CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya, menyatakan, Mari kita bersama-sama melakukan apa yang terbaik dari kita semua untuk bangsa Indonesia. FIFGROUP dengan jaringan network yang tersebar di seluruh Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung kebijakan Pemerintah dan juga memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh nasabah di tengah masa dan tantangan yang sulit ini. Umar Faruk, 29 tahun, nasabah FIFGROUP cabang Balikpapan, yang merupakan driver ojek online mengatakan, Jujur saya terharu, karena saya pikir prosesnya pakai biaya dan pasti susah serta ribet. Ternyata tidak ada biaya sama sekali dan saya dilayani dengan cepat bahkan oleh kepala cabang langsung. Saya puas dan bahagia dan semangat lagi untuk menghidupi keluarga. Seorang pengemudi ojek online (Gojek) menandatangani pengajuan relaksasi kredit di cabang FIFGROUP Jakarta dalam protokol kesehatan Covid-19. Sejak awal April 2020 hingga 18 Mei 2020, FIFGROUP telah menyetujui relaksasi senilai Rp 6,7 triliun untuk 683.000 nasabah di seluruh di Indonesia. Begitu pula Chie Jie Min, 46 tahun, pengusaha kuliner yang mengalami penurunan order sampai 40%. Bantuan tersebut berawal dari program FIFGROUP yang menyalurkan dana sosial syariah sebanyak 45.300 paket sembako untuk masyarakat sekitar kantor pusat dan kantor cabang senilai Rp 9,1 miliar ke 620 titik di seluruh Indonesia dari tanggal 07 – 20 April 2020. Sedangkan, bantuan untuk karyawan yang berjumlah 30.210 paket sembako berasal dari dana koperasi FIFGROUP senilai Rp 5,8 miliar. Astra Financial menyerahkan 10.000 paket sembako senilai Rp 2,0 miliar ke provinsi Sumatera Utara yang langsung diterima oleh Gubernur Edy Rahmayadi pada tanggal 14 April 2020 dalam bentuk bantuan kepada masyarakat Medan dan luar Medan. Selanjutnya, pada tahap ke-3 Astra Financial menyalurkan sembako di seluruh Indonesia kecuali Medan dan luar cabang FIFGROUP. Jumlah sembako yang disalurkan tersebut mencapai 15.960 paket. | Di Rabu pagi yang cerah itu, Suparno Djasmin dengan santai memulai diskusi dengan sejumlah pemimpin redaksi media massa nasional. Topik diskusi tentang kondisi industri otomotif nasional, khususnya dari sisi pembiayaan untuk pembelian motor dan mobil. Pada diskusi secara virtual melalui video conference tersebut, Suparno, Director-In-Charge Astra Financial, ditemani oleh pucuk pimpinan tiga perusahaan pembiayaan Astra Financial, yaitu yaitu PT Astra Sedaya Finance (ACC), PT Toyota Astra Financial Services (TAF), serta PT Federal International Finance (FIFGROUP). “Covid-19 harus diakui memang memberikan dampak luar biasa bagi semua pihak,” ujar Abong, panggilan akrab Suparno, membuka diskusi. Misalnya, untuk penjualan mobil secara nasional, pada bulan April 2020 dibandingkan bulan yang sama tahun lalu, itu hanya tinggal sekitar 10%.  Jadi, dampaknya memang benar-benar luar biasa. Dan dampak itu otomatis juga berimbas pada lembaga pembiayaan yang membiayai pembelian mobil dan motor. Selain adanya penurunan drastis dari sisi pendapatan, juga ada persoalan dari sisi kredit bermasalah yang dialami oleh para nasabah pembeli mobil dan motor secara kredit – karena usaha mereka juga terdampak oleh Covid-19.  Untuk ikut berkontribusi membantu para nasabah atau pelanggan dari tiga perusahaan pembiayaan Astra Financial, lembaga jasa keuangan bidang pembiayaan di bawah Grup Astra International itu telah melakukan relaksasi kredit konsumen untuk mendukung program Pemerintah dalam membantu masyarakat terdampak pendemi Covid-19.  Setelah Presiden RI mengumumkan program tersebut pada 24 Maret 2020, yang diikuti oleh kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 Maret 2020, maka sejak itu seluruh Perusahaan Pembiayaan (PP) yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang berjumlah 183 PP, menindaklanjuti program tersebut. Begitu juga dengan tiga perusahaan pembiayaan ritel yang ada dalam Astra Financial, yaitu ACC dan TAF untuk pembiayaan kendaraan roda empat, serta FIFGROUP untuk pembiayaan kendaraan roda dua.  Siswadi, Presiden Direktur ACC: “Sesuai dengan visi ACC, ’To become the 1st choice financing company with total solution.' (Foto: ACC).  “Kami mengapresiasi langkah Pemerintah atas inisiasi stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan untuk menangani pandemi Covid-19. Sejak awal, kami berkomitmen untuk mendukung kondisi bangsa dan negara Indonesia untuk segera kembali ke situasi normal. Arahan dari Pemerintah dan OJK kami komunikasikan dengan baik kepada para nasabah di seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Astra Financial,” ujar Suparno Djasmin.  Suparno yang juga Direktur PT Astra International Tbk tersebut menambahkan: “Kami bersyukur hingga 17 Mei 2020 atau 1,5 bulan setelah peraturan restrukturisasi tersebut diimplementasikan, total restrukturisasi yang disetujui di 3 Perusahaan Pembiayaan Astra Financial, yaitu ACC dan TAF serta FIFGROUP mencapai Rp 21,9 triliun yang dilakukan untuk 792.000 nasabah yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.” Hal ini diungkap Suparno pada acara Silaturahim dan Sharing Session bersama Pemimpin Redaksi dengan Tema : “Bincang-Bincang Relaksasi Kredit Multifinance Bagi Terdampak Covid-19” melalui zoom meeting, Rabu, 20 Mei 2020 yang dihadiri oleh 47 pimpinan media, yang terdiri dari 42 pemimpin redaksi dan 5 redaktur.  Menurut keterangan resmi OJK pada 17 Mei 2020, Perusahaan Pembiayaan telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 52,9 triliun dari 1.793.352 kontrak yang disetujui oleh perusahaan pembiayaan. Sehingga nilai restrukturisasi 3 perusahaan pembiayaan Astra Financial mencapai 41% dari total industri pembiayaan di Indonesia.  Pembiayaan Roda Empat  Restrukturisasi yang dilakukan ACC sepanjang 1,5 bulan tersebut mencapai Rp 11,0 triliun dari sekitar 78.000 kontrak. Siswadi, Presiden Direktur ACC, mengatakan bahwa “Sesuai dengan visi ACC, yaitu ’To become the 1st choice financing company with total solution,’ ACC selalu berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik secara menyeluruh kepada pelanggan. Tidak hanya pada saat awal pembiayaan, namun di saat-saat sulit seperti ini, ACC tetap memberikan solusi terbaik bagi pelanggan melalui Program Simpati Bencana COVID-19 dari ACC.”  Solusi yang disediakan ACC, juga dirasakan para nasabah yang melakukan restrukturisasi, karena pengajuan dilakukan secara online, tidak perlu ke cabang. “Terus terang saya merasa terbantu sekali. Pengajuan di ACC nyaman sekali karena cukup mendaftarkan rescheduling melalui email dan tidak perlu ke kantor ACC,” ungkap Nurhiwayati yang merupakan nasabah ACC Cabang Makassar.  Presiden Direktur TAF Agus Prayitno: “Dalam kondisi Covid-19 ini, kami berharap kita semua stay safe and healthy". (Foto: Marketeers)  Senada dengan Nurhiwayati, Trian Handayana konsumen ACC lainnya, yang sudah menjadi nasabah selama 3 tahun mengatakan: “Di bulan Maret saya mengalami kesulitan pembayaran sehingga dari ACC ada yang menagih. Saya jelaskan kondisi dan keadaan saya saat ini. Akhirnya ada kebijakan dari ACC melalui penawaran yang bisa menangguhkan angsuran. Itu sangat membantu. Saya disarankan mengikuti program reschedule. Kebijakan tersebut meringankan saya yang sedang dalam keadaan ekonomi yang sulit. Terima kasih ACC,” ujar Trian Handayana.  Sementara itu, Presiden Direktur TAF Agus Prayitno menambahkan: “Dalam kondisi Covid-19 ini, kami berharap kita semua stay safe and healthy. Dalam rangka membantu nasabah yang sedang mengalami kesulitan, terutama akibat dampak pandemi Covid-19 ini, maka TAF telah aktif menawarkan program restrukturisasi bagi nasabah terdampak. TAF akan terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah, baik itu terhadap end customer maupun dealer."  Agus Prayitno mengatakan bahwa jumlah kontrak yang berhasil diselesaikan oleh TAF selama 1,5 bulan ini mencapai sekitar 30.993 kontrak dengan nilai mencapai Rp 4,2 triliun.  Salah satu nasabah TAF yang mendapat restrukturisasi, Fridaswadi, menyatakan: “Saya menjadi nasabah TAF sejak 2010 dan sudah melakukan pengambilan ketiga di TAF. Usaha kami terdampak Covid-19, sehingga saya mengajukan restrukturisasi. Alhamdulilah disetujui dan menurut saya, prosesnya cepat.”  Cerita satu lagi dari Rudi Drajat, pemilik usaha bahan bangunan di Surabaya, yang mengajukan relaksasi dengan tujuan untuk memberikan keringanan terhadap pembayaran cicilan. “Saat kondisi Covid-19, kondisi perdagangan saya nol, tidak ada order terhadap usaha saya di bidang supplier bahan bangunan. Para kontraktor tidak sanggup membayar karena banyak jadwal pekerjaannya yang dihentikan sehingga pembayaran terhenti. Oleh karena itu, saya mengajukan retstrukturisasi melalui web TAF dan prosesnya dari awal relatif cepat.”  CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya: FIFGROUP akan selalu mendukung kebijakan Pemerintah untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19. Semangat itu tertuang dalam motto Astra: Sejahtera Bersama Bangsa." (Foto: Marketeers).    Pembiayaan Roda Dua  FIFGROUP atau PT Federal International Finance, sejak awal April 2020 hingga 17 Mei 2020, telah menyetujui relaksasi senilai Rp 6,7 triliun yang dilakukan untuk 683.000 nasabah, tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.  CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya, menyatakan: “Mari kita bersama-sama melakukan apa yang terbaik dari kita semua untuk bangsa Indonesia. FIFGROUP dengan jaringan network yang tersebar di seluruh Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung kebijakan Pemerintah dan juga memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh nasabah di tengah masa dan tantangan yang sulit ini,” ujar Margono. “Dengan semangat kehati-hatian dan spirit membangun Indonesia, FIFGROUP akan selalu mendukung kebijakan Pemerintah untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19. Semangat itu tertuang dalam motto Astra: Sejahtera Bersama Bangsa,” tambahnya.  Margono mengatakan dalam kondisi seperti ini, kita harus turun bersama-sama membantu nasabah yang mengalami kesulitan. Justru di saat mereka tertimpa bencana seperti ini, kita harus memberikan sebuah solusi agar aktifitas kehidupan mereka terus berlanjut.  Tidak Ada Biaya Relaksasi  Umar Faruk, 29 tahun, nasabah FIFGROUP cabang Balikpapan, yang merupakan driver ojek online mengatakan, “Jujur saya terharu, karena saya pikir prosesnya pakai biaya dan pasti susah serta ribet. Ternyata tidak ada biaya sama sekali dan saya dilayani dengan cepat bahkan oleh kepala cabang langsung. Saya puas dan bahagia dan semangat lagi untuk menghidupi keluarga, karena kalau pakai biaya, saya tidak akan mampu, apalagi dengan order yang menurun jauh.”  Hal yang sama dirasakan juga oleh nasabah FIFGROUP Cabang Jayapura Erna Fenetruma, 23 tahun, yang awalnya kurang bersemangat karena pendapatan menurun dari bulan-bulan sebelumnya, setelah kantornya tutup. Ia merasa terharu dan dan terbantu oleh program relaksasi yang tidak memungut biaya apapun. “Saya puas, pelayanannya pun cepat, dipermudah dan saya menghimbau agar nasabah FIFGROUP lain yang senasib bisa memanfaatkannya untuk membantu kehidupan ke depan,” tutur Erna.  Seorang pengemudi ojek online (Gojek) menandatangani pengajuan relaksasi kredit di cabang FIFGROUP Jakarta dalam protokol kesehatan Covid-19. Sejak awal April 2020 hingga 18 Mei 2020, FIFGROUP telah menyetujui relaksasi senilai Rp 6,7 triliun untuk 683.000 nasabah di seluruh di Indonesia. (Foto: FIFGROUP).  Begitu pula Chie Jie Min, 46 tahun, pengusaha kuliner yang mengalami penurunan order sampai 40%, yang merupakan nasabah FIFGROUP cabang Batam. “Begitu saya datang ke cabang, tentu dengan protokol Covid-19, saya langsung dilayani dengan cepat. Saya sangat bersyukur tidak ada biaya satu perakpun yang saya keluarkan,” ungkap Chie.  CSR Astra Financial  Director-In-Charge Astra Financial Suparno Djasmin mengatakan bahwa Astra Financial secara bertahap telah menyerahkan bantuan sembako mulai April 2020 hingga 18 Mei 2020. “Hingga 18 Mei 2020, kami telah menyalurkan 71.260 paket sembako senilai Rp 14,25 miliar di lebih dari 842 titik di seluruh Indonesia,” tutur Suparno Djasmin.  Bantuan tersebut berawal dari program FIFGROUP yang menyalurkan dana sosial syariah sebanyak 45.300 paket sembako untuk masyarakat sekitar kantor pusat dan kantor cabang senilai Rp 9,1 miliar ke 620 titik di seluruh Indonesia dari tanggal 07 – 20 April 2020. Sedangkan, bantuan untuk karyawan yang berjumlah 30.210 paket sembako berasal dari dana koperasi FIFGROUP senilai Rp 5,8 miliar.  Selain itu, FIFGROUP juga ikut menyumbang Alat Pelindung Diri (APD) ke warga Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, Polres Metro Jakarta Selatan, Bekasi, Jayapura, Pematang Siantar, Majalengka dan Bangka Barat, berupa matras, hazmat, masker, hand gloves, disinfektan, hand sanitizier, google dan masker kain senilai Rp 203 juta.  Kemudian, secara bersama-sama Astra Financial (FIFGROUP, ACC, TAF, Komatsu Astra Finance-KAF, Asuransi Astra, Sedaya Multi Investama-SMI) menyerahkan 10.000 paket sembako senilai Rp 2,0 miliar ke provinsi Sumatera Utara yang langsung diterima oleh Gubernur Edy Rahmayadi pada tanggal 14 April 2020 dalam bentuk bantuan kepada masyarakat Medan dan luar Medan.  Selanjutnya, pada tahap ke-3 Astra Financial menyalurkan sembako di seluruh Indonesia kecuali Medan dan luar cabang FIFGROUP. Jumlah sembako yang disalurkan tersebut mencapai 15.960 paket untuk pulau Jawa, Bali, Sulawesi, Kalimantan, Papua, dan sebagian Sumatera, sehingga total paket sembako Astra Financial mencapai 71.260 yang disebarkan di seluruh Indonesia senilai Rp 14,3 miliar.  swa.co.id | Text :  764 characters(avg),  105 words(avg),  170 tokens(avg),  245 tokens(max),  86 tokens (min).   Summary : 383 characters(avg),  53 words(avg),  80 tokens(avg),  103 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 464 | Zilingo Jalin Kerja Sama Donasi Kampanye KitaBisa.com | Untuk menyambut hari raya Idul Fitri di tengah pandemi COVID-19, Zilingo turut mendukung kampanye terbaru 'Keluarga Asuh ' milik Kitabisa.com. Zilingo mengambil bagian dalam kampanye ini dengan menyumbangkan 12.000 pakaian beserta produk baru lainnya untuk membantu para pekerja informal dan keluarga dengan kebutuhan pokok hingga tiga bulan ke depan. Zilingo turut serta dengan menghadirkan sedikit kebahagiaan kepada sesama lewat 12.000 pakaian, sepatu, dan aksesori baru yang akan didistribusikan dengan bantuan Kitabisa.com dan para mitranya kepada para penerima bantuan program 'Keluarga Asuh' yang tinggal di Jakarta dan daerah sekitarnya. Adapun kampanye 'Keluarga Asuh' dapat diakses di laman https://kitabisa.com/campaign/keluargaasuh hingga 30 Juni 2020. Inisiatif bersama ini bertujuan untuk mengumpulkan dana untuk pengadaan Alat Pelindung Diri bagi para tenaga kesehatan Indonesia yang tengah berada di garis depan melawan pandemi COVID-19 hingga 22 Mei 2020. Inisiatif bersama ini bertujuan untuk mengumpulkan dana untuk pengadaan Alat Pelindung Diri bagi para tenaga kesehatan Indonesia yang tengah berada di garis depan melawan pandemi COVID-19. | Untuk menyambut hari raya Idul Fitri di tengah pandemi COVID-19, Zilingo turut mendukung kampanye terbaru 'Keluarga Asuh' milik Kitabisa.com. Zilingo mengambil bagian dalam kampanye ini dengan menyumbangkan 12.000 pakaian beserta produk baru lainnya untuk membantu para pekerja informal dan keluarga dengan kebutuhan pokok hingga tiga bulan ke depan.  Ade Yuanda Saragih, VP and Country Head Zilingo, menyampaikan bahwa bulan Ramadan tahun ini terasa sangat berbeda dari tahun sebelumnya, khususnya bagi para saudara dan saudari kita yang kehidupannya turut terdampak oleh pandemi global ini.  “Kami berharap inisiatif ini dapat membantu meringankan beban mereka dengan dukungan dan bantuan yang memadai sehingga mereka dapat merayakan hari raya Idulfitri yang tak terlupakan bersama keluarga tercinta dengan aman di rumah mereka. Kami juga mengapresiasi upaya berkelanjutan dari Kitabisa.com yang senantiasa mendukung Indonesia melalui masa yang penuh tantangan ini,” kata Ade.  Sebagai platform teknologi pendukung rantai pasok industri fesyen, Zilingo turut serta dengan menghadirkan sedikit kebahagiaan kepada sesama lewat 12.000 pakaian, sepatu, dan aksesori baru yang akan didistribusikan dengan bantuan Kitabisa.com dan para mitranya kepada para penerima bantuan program ‘Keluarga Asuh’ yang tinggal di Jakarta dan daerah sekitarnya.  “Kami mengapresiasi Zilingo dan seluruh pelanggan yang terus membantu menghadapi krisis ini bersama kami. Karena kami percaya dengan saling membantu tentu kita akan kuat bersama di masa pandemi ini,” ujar Alfatih Timur, CEO Kitabisa.com.  Adapun kampanye ‘Keluarga Asuh’ dapat diakses di laman https://kitabisa.com/campaign/keluargaasuh hingga 30 Juni 2020. Sementara Bagi mereka yang ingin berbagi kebaikan di bulan Ramadan juga dapat bergabung dengan upaya penggalangan di kitabisa.com/campaign/zilingoidpeduli.  Inisiatif bersama ini bertujuan untuk mengumpulkan dana untuk pengadaan Alat Pelindung Diri bagi para tenaga kesehatan Indonesia yang tengah berada di garis depan melawan pandemi COVID-19 hingga 22 Mei 2020.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  685 characters(avg),  92 words(avg),  140 tokens(avg),  193 tokens(max),  42 tokens (min).   Summary : 386 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  96 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 465 | AP II Siapkan Pemeriksaan Digital Dokumen Penumpang | PT Angkasa Pura ( AP II ) menyiapkan sistem digital untuk memeriksa dokumen calon penumpang yang akan melakukan penerbangan. Saat penerbangan dibatasi karena pandemi Covid-19, penumpang dengan kepentingan harus melengkapi dokumen agar diizinkan melakukan perjalanan. Saat ini penumpang datang ke bandara untuk kemudian dilakukan pengecekan secara manual oleh petugas. AP II tengah menyiapkan keseluruhan protokol tatanan baru yang akan disampaikan kepada Kementerian BUMN pada 25 Mei 2020. Penerapan protokol tersebut berdasarkan keputusan pemerintah dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Penerapan protokol tersebut berdasarkan keputusan pemerintah dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. | PT Angkasa Pura (AP) II (Persero) menyiapkan sistem digital untuk memeriksa dokumen calon penumpang yang akan melakukan penerbangan. Saat penerbangan dibatasi karena pandemi Covid-19, penumpang dengan kepentingan harus melengkapi dokumen agar diizinkan melakukan perjalanan.  “Saat ini penumpang datang ke bandara untuk kemudian dilakukan pengecekan secara manual oleh petugas. Kami tengah menyiapkan supaya ke depannya seluruh dokumen yang dipersyaratkan bisa diunggah ke aplikasi Indonesia Airports. Setelah mengunggah dokumen, penumpang akan mendapat QR Code,” kata Awaluddin, Selasa (19/5) malam.  Dia menjelaskan, prosedur keberangkatan penumpang pesawat kemungkinan besar menjadi tatanan baru bagi industri penerbangan di tengah pandemi global Covid-19. Untuk itu, Awaluddin menegaskan AP II menyiapkan sistem tersebut agar pelaksanaannya dapat sederhana namun tetap ketat melalui digitalisasi.  “Digitalisasi dalam pemeriksaan dokumen penumpang pesawat di tengah pembatasan penerbangan ini juga menjadi salah satu program smart airport AP II,” ujar Awaluddin.  Dia memastikan saat ini AP II tengah menyiapkan keseluruhan protokol tatanan baru yang akan disampaikan kepada Kementerian BUMN pada 25 Mei 2020. Penerapan protokol tersebut berdasarkan keputusan pemerintah dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.  Sumber: Republika.co.id | Text :  670 characters(avg),  86 words(avg),  126 tokens(avg),  165 tokens(max),  88 tokens (min).   Summary : 353 characters(avg),  46 words(avg),  64 tokens(avg),  66 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 466 | Apresiasi untuk Tim Medis RS Darurat Wisma Atlet yang Tidak Mudik | Pandemi Covid-19 terjadi di lebih dari 200 negara di dunia. Di Indonesia sendiri boleh dibilang sudah merata dan beberapa daerah masuk dalam kategori tanggap darurat Covid-19, seperti DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Wabah Covid-19 ini, bertepatan juga dengan Lebaran 2020, menjadikan tradisi mudik tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya dan ditambah lagi pada tanggal 24 April 2020, resmi diumumkan larangan pelaksanaan mudik Lebaran oleh pemerintah. Tentang bagaimana hubungan kita dengan keluarga, keakraban dan silaturahmi yang tetap terjalin dengan keluarga walaupun tidak bisa bertatap muka. Lebaran di rumah aja, tetap nikmat dan istimewa. Sebagai bentuk nyata, pada kesempatan ini Monde bersyukur karena masih diberikan kesempatan untuk memberikan apresiasi bagi para dokter, perawat dan petugas yang berada di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet. Lebaran kali ini berbeda, kamu jadi gak bisa bertemu keluarga di kampung halaman. Namun tetap terasa istimewa, karena kamu mendapatkan banyak keluarga baru lewat perjuangan bersama, demi kebaikan Indonesia. Demikian pesan kami untuk tim medis, ungkap dia. | Pandemi Covid-19 terjadi di lebih dari 200 negara di dunia. Di Indonesia sendiri boleh dibilang sudah merata dan beberapa daerah masuk dalam kategori tanggap darurat Covid-19, seperti DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah.  Wabah Covid-19 ini, bertepatan  juga dengan Lebaran 2020, menjadikan tradisi mudik tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya dan ditambah lagi pada tanggal 24 April 2020, resmi diumumkan larangan pelaksanaan mudik Lebaran oleh pemerintah. Sebagai warga negara yang taat sebaiknya kita tunduk dan menghormati peraturan pemerintah demi kebaikan dan pemulihan Indonesia.  General Manager PT Monde Mahkota Biskuit, Christian Eka menyampaikan pada momen ini turut mendukung program pemerintah dengan meluncurkan pesan “Originalnya Lebaran, gak harus ketemuan”. Originalitas Lebaran bukan terletak pada tradisi mudik ataupun kumpul bersama, tapi tentang momen-momen indah di masa lalu, masa sekarang dan masa depan.  Tentang bagaimana hubungan kita dengan keluarga, keakraban dan silaturahmi yang tetap terjalin dengan keluarga walaupun tidak bisa bertatap muka. Lebaran di rumah aja, tetap nikmat dan istimewa. Sebagai bentuk nyata, pada kesempatan ini Monde bersyukur karena masih diberikan kesempatan untuk memberikan apresiasi bagi para dokter, perawat dan petugas yang berada di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet. Perjuangan mereka sebagai garda terdepan kemanusiaan, sangat perlu diberikan acungan jempol.  Nissin Wafers bekerja sama dengan BNPB (Nadan Nasional Penanggungan Bencana), memberikan apresiasi berupa ribuan paket Lebaran Nissin Wafersnya Silaturahmi, yang bertuliskan “ Buat kamu yang gak mudik, untukmu hampers cantik“.  Paket Lebaran inj berisikan produk Nissin Wafers Chocolate Kaleng, masker cantik, Seitz Destec Hand Sanitizer Gel dan kartu ucapan Lebaran untuk memotivasi para dokter maupun perawat yang telah berjuang untuk mengatasi wabah ini.  "Lebaran kali ini berbeda, kamu jadi gak bisa bertemu keluarga di kampung halaman. Namun tetap terasa istimewa, karena kamu mendapatkan banyak keluarga baru lewat perjuangan bersama, demi kebaikan Indonesia. Demikian pesan kami untuk tim medis," ungkap dia. | Text :  719 characters(avg),  100 words(avg),  151 tokens(avg),  216 tokens(max),  55 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  54 words(avg),  73 tokens(avg),  91 tokens(max),  49 tokens (min). |
| 467 | Sambut New Normal, BNI Akan Maksimalkan Layanan Digital | Direktur Layanan dan Jaringan BNI Adi Sulistyowati mengatakan, perseroan akan lebih mendorong kepada fitur dan layanan digital guna mendukung program tersebut. Hal itu akan lebih diintensifkan pada outlet-outlet konvensional BNI. Saat perbankan kembali beroperasi dengan fase new normal, BNI akan melakukan perampingan di gerai konvensional. BNI akan menjalankan aturan karyawan di atas 45 tahun untuk bekerja dari rumah atau work for home. Sementara untuk usia kurang dari 45 tahun dapat menjalani aktivitas di kantor. Meski demikian, perusahaan tetap memberikan penugasan dan target yang bisa dijalankan selama karyawan berada di rumah. Bahkan, BNI sudah menyiapkan skenario terburuk apabila ada karyawannya yang terinfeksi virus corona. | Direktur Layanan dan Jaringan BNI Adi Sulistyowati mengatakan, perseroan akan lebih mendorong kepada fitur dan layanan digital guna mendukung program tersebut. Hal itu akan lebih diintensifkan pada outlet-outlet konvensional BNI.  “Terkait dengan operasional pembukaan outlet, akan menyesuaikan dengan instruksi terkait dengan keadaan suatu daerah terhadap PSBB-nya. Kenyamanan dan pelayanan nasabah berbasis protokol Covid-19 diutamakan,” kata dia saat paparan kuartal I 2020 BNI, Selasa 19 Mei 2020.  Sulistyowati mengatakan, saat perbankan kembali beroperasi dengan fase new normal, BNI akan melakukan perampingan di gerai konvensional. Perusahaan akan melakukan perubahan tatanan pekerja dari tatap muka menjadi lebih ke sistem digital. Ini diharapkan dapat mengubah pola pikir dan tatanan layanan yang biasa menjadi lebih efektif dan menerapkan protokol kesehatan.  Kemudian, BNI juga akan menjalankan aturan karyawan di atas 45 tahun untuk bekerja dari rumah atau work for home. Sementara untuk usia kurang dari 45 tahun dapat menjalani aktivitas di kantor. Meski demikian, perusahaan tetap memberikan penugasan dan target yang bisa dijalankan selama karyawan berada di rumah. Bahkan, BNI sudah menyiapkan skenario terburuk apabila ada karyawannya yang terinfeksi virus corona.  Guna meningkatkan kapabilitas SDM, BNI juga menerapkan program gaya hidup sehat di lingkungan perkantoran seperti jaga jarak fisik, penggunaan masker, penyediaan hand sanitizer, dan penyemprotan desinfektan di outlet dan mesin ATM. "Kita juga memberikan bantuan program dengan memberikan uang makan bagi pegawai yang bekerja di kantor," ucap Sulistyowati.  Sumber: Tempo.co | Text :  826 characters(avg),  112 words(avg),  165 tokens(avg),  166 tokens(max),  164 tokens (min).   Summary : 369 characters(avg),  52 words(avg),  71 tokens(avg),  75 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 468 | Compassionate Leadership dalam Situasi Pandemi | Sejak work from home karena pandemi, sore hari setelah selesai virtual meeting dengan tim, menyiram tanaman menjadi kemewahan tersendiri. Aktivitas ini menjadi salah satu pelepas stres sejenak dari pikiran penat kapan pandemi akan berakhir. Teringat hasil riset CHCD PPM Manajemen yang menunjukkan 80% responden mengalami gejala stres dalam musibah Covid-19. Dalam situasi pandemi saat ini bukanlah masa-masa mudah untuk dilalui setiap orang. Hampir semua orang mengalami stres baik mereka yang masih bekerja di kantor maupun mereka yang sudah menjalani work from home. Lalu, gaya kepemimpinan apa yang dianggap tepat dalam situasi pandemi seperti ini? Thupten Jinpa, mendefinisikan compassion sebagai sikap mental yang erat kaitannya dengan komitmen, rasa tanggung jawab dan saling menghargai. Ia menyebutkan tiga komponen dalam compassionate, termasuk aspek kognitif (I understand you), affective (I feel for you) dan motivational (I want to help you). Sebuah survei yang dilakukan Rasmus Hougaard bersama koleganya pada 1000 leaders, 91% responden menyatakan bahwa compassion merupakan hal yang sangat penting dalam kepemimpinan, 80% responden berkomitmen akan meningkatkan compassion mereka meski mereka sendiri belum sepenuhnya paham bagaimana implementasinya. Salah satu yang menyadari pentingnya compassion dalam organisasi adalah Karen Daveis. Karyawan dalam organisasi akan concern dan mengingat bagaimana perlakuan perusahaan terhadap orang pada situasi sulit seperti ini. Leaders yang menerapkan compassionate leadership akan melahirkan loyalitas karyawan dan pelanggan yang long lasting. Monica dan Dunton (2017) dalam bukunya, Awakening Compassion at Work. Compassion merupakan source of strategic advantage Compassion memberikan kontribusi positif kepada kekuatan financial perusahaan, profitability, serta customer retention pada masa downsizing Compassionate business unit menunjukkan kinerja keuangan yang lebih tinggi serta employee dan customer retention yang lebih tinggi. Compassion mendorong human-based collective capabilities dengan mendorong terwujudnya kreatifitas serta budaya belajar yang akan menciptakan sustainable competitive advantage. Compassion lebih daripada emotion, Compassionate leadership erat kaitannya dengan empat proses yang penting di dalamnya yaitu noticing, meaning, feeling dan acting. Compassionate leadership adalah memimpin dengan perilaku mengasihi dan memberikan makna serta tujuan hidup yang berarti bagi team members. Berikut ini adalah empat proses dalam compassionate leadership yang dapat dijadikan acuan bagi Anda sebagai leaders. Dalam berjalannya diskusi, Mona mendapat telepon dari kerabatnya yang memberikan kabar bahwa sepupu Mona yang terkena kanker otak telah meninggal 10 menit lalu. Spontan Mona menangis saat menerima telepon. Rudy masih duduk di kursi kerjanya saat itu, ia mendengarkan semua percakapan Mona dengan sepupunya di telepon. Sebagian leader di dalam organisasi merasa terlalu sibuk dikejar deadline dan target bisnis, sehingga mereka merasa mendengarkan keluhan karyawan adalah membuang waktu. Dalam masa pandemi ini, sebagian leader merasa ini adalah saat yang tepat untuk memberikan atensi secara tulus, sebagian yang lain, merasa bahwa ini adalah saat yang tepat menekan karyawan. Kemampuan noticing memang tidak selalu dapat dibentuk secara instan, namun seperti pendapat para ahli yang menyatakan bahwa kemampuan ini learnable, dapat dipelajari. Penderitaan karyawan yang tidak dapat dideteksi dengan baik tidak akan pernah memunculkan compassion bagi sang leader. Monica dan Dutton menyebutkan bahwa Noticing ini menjadi pintu pembuka munculnya compassion dalam pekerjaan, dalam diri seorang leader. Meski terlihat simple, paying attention pada penderitaan orang lain bukanlah hal yang mudah. There was a real norm in our department of modesty and always presenting a good face Keep your skeletons at home You're not supposed to have a personal life You're supposed to take care of business. Nina Sismoko, salah seorang eksekutif di Silicon Valley menyebutkan bahwa pada akhirnya ia menyadari bahwa karyawan datang ke kantor mencari sebuah makna dan tujuan. Nina mendapati bahwa tujuan dan makna yang diinginkan oleh karyawan bukanlah sesempurna memberantas kemiskinan di suatu negara, namun lebih kepada human-centerred dan meringankan penderitaan karyawan. Riset yang dilakukan Nina juga menunjukkan bahwa pengalaman yang terkait dengan compassion, termasuk memberi perhatian, menerima perlakuan baik dan sikap menghargai dari orang lain, serta menyaksikan praktik organisasi berdasarkan compassion memberi dampak signifikan terhadap keinginan karyawan untuk stay di dalam organisasi Sebagai seorang leader, dalam situasi sulit saat ini, Anda dituntut dapat menjaga moral karyawan untuk tetap positif, terutama dalam masa pandemi seperti sekarang, selain itu Anda diminta untuk menjadi leader yang supportive dan penuh pengertian terhadap kondisi tim kerja Anda. Sebagian lain merasa terlalu lelah karena dalam durasi lama harus melakukan zoom meeting nonstop secara marathon untuk mengejar bisnis dalam situasi sulit. Untuk karyawan wanita, dengan kebijakan work from home, karena mereka hadir secara fisik di rumah, mungkin keluhannya adalah mereka harus mengerjakan pekerjaan rumah yang cukup menyita waktu disamping harus menyelesaikan target pekerjaan. Sebagai makhluk sosial, mungkin sebagian orang dalam tim Anda yang menjalani work from home saat ini, terisolasi dari rekan-rekan kantor secara fisik, merasa tidak terlalu termotivasi, apalagi virus belum menunjukkan grafik yang menurun saat ini. Maka lakukan komunikasi dengan tim Anda secara rutin, tunjukkan kepada mereka bahwa Anda peduli kepada kesulitan yang mereka hadapi. Jika kita sering mendengar kata empati, yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain, maka compassion bukan hanya memahami orang lain, namun melakukan suatu tindakan yang didasari dengan respect kepada tim. Esensinya adalah mengambil sebuah tindakan, memahami mereka dengan penuh empati, yang akan membuat compassionate leaders berhasil. Mengubah mindset dari your problem menjadi let’s resolve this together. Contoh nyata pernah penulis alami, saat baru saja bergabung selama 3 hari dengan PPM Manajemen. Penulis mengatakan kepadanya harus menuju ke RS menemui Ibunda dan Kepala Departemen saat itu tidak dapat dihubungi. Seketika itu juga kolega penulis menyatakan bahwa I will talk to your Dept Head later, now you go to your Mom, she needs you more, you just go help her. Hope segalanya is fine with her. | Ratu Eneng Kusumaningrat  Sore itu seperti biasa, penulis tengah menikmati “me time” menghirup aroma air menyentuh tanah, dengan menyiram halaman di depan rumah. Sejak work from home karena pandemi, sore hari setelah selesai virtual meeting dengan tim, menyiram tanaman menjadi kemewahan tersendiri. Aktivitas ini menjadi salah satu pelepas stres sejenak dari pikiran penat kapan pandemi akan berakhir.  Teringat hasil riset CHCD PPM Manajemen yang menunjukkan bahwa 80% responden mengalami gejala stres dalam musibah Covid-19. Survei dilakukan kepada kurang lebih 2500 responden karyawan dari seluruh Indonesia. Sebagian besar responden, yaitu 59% menyatakan penyebab terbesar stres adalah adanya kekhawatiran mereka akan kesehatan dan keselamatan anggota keluarga dari ganasnya Covid-19.  Selanjutnya, responden mengharapkan beberapa hal dari perusahaan, yaitu 48% responden mengharapkan adanya kebijakan work from home dari perusahaan, kemudian 43% responden menginginkan perusahaan menyediakan kebutuhan perlindungan dari penyebaran virus seperti masker dan hand sanitizer. Selain itu 38% responden menjawab bahwa mereka membutuhkan lingkungan yang aman dari penyebaran virus.  Dari hasil riset di atas, dapat kita lihat bahwa situasi pandemi saat ini bukanlah masa-masa mudah untuk dilalui setiap orang. Hampir semua orang mengalami stres baik mereka yang masih bekerja di kantor maupun mereka yang sudah menjalani work from home.  Lalu, gaya kepemimpinan apa yang dianggap tepat dalam situasi pandemi seperti ini? Compassionate leadership adalah salah satu gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam situasi serba tidak menentu seperti saat ini.  Thupten Jinpa, mendefinisikan compassion sebagai “sikap mental yang erat kaitannya dengan komitmen, rasa tanggung jawab dan saling menghargai”. Ia menyebutkan tiga komponen dalam compassionate, termasuk aspek kognitif (I understand you), affective (I feel for you) dan motivational (I want to help you).  Meskipun ada sebagian leaders yang enggan menerapkan budaya compassion dalam organisasinya karena adanya anggapan bahwa compassionate leadership cenderung menunjukkan kepemimpinan yang cengeng dan tidak tegas, namun saat ini sudah banyak leaders dan perusahaan yang “aware” bagaimana compassionate leadership memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan moral karyawan di dalam organisasi, bahkan lebih jauh memberi dampak pada naiknya kinerja keuangan perusahaan.  Sebuah survei yang dilakukan Rasmus Hougaard bersama koleganya pada 1000 leaders, 91% responden menyatakan bahwa compassion merupakan hal yang sangat penting dalam kepemimpinan, 80% responden berkomitmen akan meningkatkan compassion mereka meski mereka sendiri belum sepenuhnya paham bagaimana implementasinya.  Salah satu yang menyadari pentingnya compassion dalam organisasi adalah Karen Daveis, dari Service Elements yang menyatakan dalam tulisannya bahwa Compassionate Leadership merupakan gaya kepemimpinan yang tepat dalam masa pandemi Covid-19 saat ini. Sebagai praktisi yang sudah berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang jasa industri aviasi, ia menyatakan bahwa situasi pandemi ini adalah situasi yang sangat challenging bagi semua industri.  Namun demikian, saat ini bukanlah saat yang tepat untuk bicara mengenai profit dan revenue ataupun KPI. Ini saatnya memikirkan mengenai “orang”, yaitu tim kerja kita, pelanggan, pengunjung, staf penunjang, keluarga, komunitas.  Karyawan dalam organisasi akan concern dan mengingat bagaimana perlakuan perusahaan terhadap “orang” pada situasi sulit seperti ini. Leaders yang menerapkan compassionate leadership akan melahirkan loyalitas karyawan dan pelanggan yang long lasting.  Monica dan Dunton (2017) dalam bukunya, Awakening Compassion at Work: The Quiet Power That Elevates People and Organizations menyampaikan beberapa manfaat compassionate leadership termasuk:  Compassion merupakan source of strategic advantage Compassion memberikan kontribusi positif kepada kekuatan financial perusahaan, profitability, serta customer retention pada masa downsizing Compassionate business unit menunjukkan kinerja keuangan yang lebih tinggi serta employee dan customer retention yang lebih tinggi Compassion mendorong human-based collective capabilities dengan mendorong terwujudnya kreatifitas serta budaya belajar yang akan menciptakan sustainable competitive advantage Compassion mendorong adanya budaya inovatif, peningkatan service quality, mendorong budaya kolaborasi, meningkatkan loyalitas karyawan, serta meningktakan employee dan customer engagement, dan mendorong kompetensi adaptability to change.  Compassion lebih daripada emotion, Compassionate leadership erat kaitannya dengan empat proses yang penting di dalamnya yaitu noticing, meaning, feeling dan acting. Compassionate leadership adalah memimpin dengan perilaku mengasihi dan memberikan makna serta tujuan hidup yang berarti bagi team members.  Berikut ini adalah empat proses dalam compassionate leadership yang dapat dijadikan acuan bagi Anda sebagai leaders:  Noticing – mengidentifikasi adanya penderitaan (suffer)  Langkah awal dapat dilakukan dengan berusaha mengenali adanya suffer (penderitaan) di sekitar Anda. Berusahalah untuk menjadi lebih peka atas apa yang terjadi di sekeliling Anda.  Sebagai contoh apa yang terjadi pada Mona yang bekerja di suatu perusahaan jasa keuangan, pada akhir minggu lalu. Ia bercerita kepada saya bahwa suatu hari Rudy, managernya memanggil Mona untuk menanyakan progress report yang harus segera diselesaikan dalam akhir bulan ini.  Dalam berjalannya diskusi, Mona mendapat telepon dari kerabatnya yang memberikan kabar bahwa sepupu Mona yang terkena kanker otak telah meninggal 10 menit yang lalu. Spontan Mona menangis saat menerima telepon. Rudy masih duduk di kursi kerjanya saat itu, ia mendengarkan semua percakapan Mona dengan sepupunya di telepon.  Mona menyampaikan kepada Rudy bahwa ia sangat dekat dengan sepupunya yang baru saja meninggal, dan Mona meminta izin untuk pulang lebih cepat agar bisa segera menemui kerabat yang berduka dan mengantarkannya ke tempat peristirahatan terakhir.  Namun, Rudy secara tegas menjawab “report ini sangat penting Mona, dan saya minta kamu menyelesaikan ini dulu. Karena sepupu bukan saudara kandung, kamu bisa mengunjungi keluargamu di weekend nanti.” Mona tidak dapat menahan tangisnya lebih lama lagi, ia bergegas meninggalkan Rudy tanpa kata-kata tidak memperdulikan Rudy.  Sebagian leader di dalam organisasi merasa terlalu sibuk dikejar deadline dan target bisnis, sehingga mereka merasa mendengarkan keluhan karyawan adalah membuang waktu. Dalam masa pandemi ini, sebagian leader merasa ini adalah saat yang tepat untuk memberikan atensi secara tulus, sebagian yang lain, merasa bahwa ini adalah saat yang tepat menekan karyawan agar mereka lebih lagi berkontribusi, no time for listening to their sad stories.  Pada contoh di atas, Rudy terlihat tidak peka dan tidak dapat mendeteksi suffering yang dirasakan oleh Mona. Hal ini mungkin saja terjadi di beberapa perusahan lain, di mana leaders menunjukkan bahwa ia terlalu sibuk dengan target yang harus dicapai, pemenuhan KPI, deadline yang sangat ketat, sehingga tidak memiliki waktu untuk menjadi lebih peka dan berujung bersikap seperti Rudy.  Ia tidak sensitif terhadap apa yang terjadi dengan sekelilingnya. Kemampuan noticing memang tidak selalu dapat dibentuk secara instan, namun seperti pendapat para ahli yang menyatakan bahwa kemampuan ini learnable, dapat dipelajari.  Penderitaan karyawan yang tidak dapat dideteksi dengan baik tidak akan pernah memunculkan compassion bagi sang leader. Itulah sebabnya Monica dan Dutton menyebutkan bahwa Noticing ini menjadi pintu pembuka munculnya compassion dalam pekerjaan, dalam diri seorang leader.  Meskipun terlihat simple, paying attention pada penderitaan orang lain bukanlah hal yang mudah. Max Bazerman berpendapat bahwa menjadi a great leader adalah leader yang memiliki kemampuan first-class noticing, ia mampu mendeteksi dengan cepat penderitaan lawan bicaranya.  Making meaning of suffering – memaknai penderitaan orang lain dan adanya keinginan membantu meringankan beban orang lain.  Dalam bukunya, Monica dan Dutton juga mengungkapkan puisi:  There was a real norm in our department of modesty and always presenting a good face  Keep your skeletons at home  You’re not supposed to have a personal life  You’re supposed to take care of business  Kurang lebih maknanya, karyawan tidak berhak memiliki kehidupan pribadi, saat bekerja adalah 100% pemikiran dan fisik tidak boleh memikirkan hal lain termasuk memikirkan kehidupan pribadi, karyawan seolah-olah diminta untuk meninggalkan raganya di rumah, dan saat di kantor adalah full mendedikasikan fisik dan mental untuk bisnis.  Nina Sismoko, salah seorang eksekutif di Silicon Valley menyebutkan bahwa pada akhirnya ia menyadari bahwa karyawan datang ke kantor mencari sebuah makna dan tujuan. Mereka tidak akan terinspirasi dan termotivasi jika tujuan organisasi adalah semata-mata hanya mencari profit sebanyak-banyaknya untuk pemegang saham, money, money and money.  Nina mendapati bahwa tujuan dan makna yang diinginkan oleh karyawan bukanlah sesempurna memberantas kemiskinan di suatu negara, namun lebih kepada human-centerred dan meringankan penderitaan karyawan. Riset yang dilakukan Nina juga menunjukkan bahwa pengalaman yang terkait dengan compassion, termasuk memberi perhatian, menerima perlakuan baik dan sikap menghargai dari orang lain, serta menyaksikan praktik organisasi berdasarkan compassion memberi dampak signifikan terhadap keinginan karyawan untuk stay di dalam organisasi.  Feeling emphatic - concern terhadap orang-orang yang mengalami “suffer” di dalam organiasi  Empati sering dianggap sulit diterapkan dalam organisasi. Keinginan atasan untuk memberi atensi lebih pada team member sering terhambat dengan tingginya pressure dan ketakutan tidak tercapainya target bisnis.  Sebagai seorang leader, dalam situasi sulit saat ini, Anda dituntut dapat menjaga moral karyawan untuk tetap positif, terutama dalam masa pandemi seperti sekarang, selain itu Anda diminta untuk menjadi leader yang supportive dan penuh pengertian terhadap kondisi tim kerja Anda.  Ini saatnya yang tepat untuk memahami lebih dalam mengenai tim kerja Anda, saat yang tepat untuk menunjukkan kepedulian Anda dan perusahaan terhadap mereka. Karena situasi pandemi saat ini serba tidak menentu dan tentunya telah memunculkan kecemasan bagi setiap orang.  Meskipun kebijakan perusahaan mungkin telah memberikan kelonggaran dengan menerapkan work from home, namun kadang atasan ataupun perusahaan lupa sebagian karyawan yang menjalankan work from home mungkin juga merasa kesepian, atau bahkan merasa tidak dapat bekerja dengan optimal karena adanya situasi rumah yang tidak mendukung, karena banyak anak-anak, atau mungkin juga sebagian dari mereka tidak punya spot khusus untuk bekerja dengan nyaman di rumah.  Sebagian lain merasa terlalu lelah karena dalam durasi lama harus melakukan zoom meeting nonstop secara marathon untuk mengejar bisnis dalam situasi sulit. Untuk karyawan wanita, dengan kebijakan work from home, karena mereka hadir secara fisik di rumah, mungkin keluhannya adalah mereka harus mengerjakan pekerjaan rumah yang cukup menyita waktu disamping harus menyelesaikan target pekerjaan. Kebutuhan leader yang penuh compassion menjadi sangat urgent saat ini.  Alain Hunkins menyatakan bahwa, ini saatnya menjadi exceedingly human, memberikan penekanan ekstra untuk memanusiakan manusia. Fokus pada orang lalu tugas menjadi yang nomor berikutnya. Seperti apa yang dijelaskan oleh Pak Achmad Fahrozi dalam tulisannya berjudul Tantangan Memimpin Tim Virtual (https://swa.co.id/swa/my-article/tantangan-memimpin-tim-virtual) bahwa “trust” menjadi ingredient yang sangat penting, percayalah setiap orang akan berbuat yang terbaik untuk perusahaan.  Sebagai makhluk sosial, mungkin sebagian orang dalam tim Anda yang menjalani work from home saat ini, terisolasi dari rekan-rekan kantor secara fisik, merasa tidak terlalu termotivasi, apalagi virus belum menunjukkan grafik yang menurun saat ini.  Maka lakukan komunikasi dengan tim Anda secara rutin, tunjukkan kepada mereka bahwa Anda bersama mereka, bahwa Anda peduli kepada kesulitan yang mereka hadapi. Namun ingat, komunikasi ini sifatnya bukan hanya menagih pekerjaan mereka, namun mencoba memposisikan diri pada posisi mereka serta menawarkan bantuan saat diperlukan.  4. Taking action – mengambil langkah konkrit meringkankan beban karyawan yang mengalami “suffering”  Jika kita sering mendengar kata empati, yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain, maka compassion bukan hanya memahami orang lain, namun melakukan suatu tindakan yang didasari dengan respect kepada tim. Esensinya adalah mengambil sebuah tindakan, memahami mereka dengan penuh empati, yang akan membuat compassionate leaders berhasil. Mengubah mindset dari “your problem” menjadi “let’s resolve this together”.  Contoh nyata pernah penulis alami, saat baru saja bergabung selama 3 hari dengan PPM Manajemen, mendapat musibah, Ibunda mengalami kecelakaan. Panik, dan nobody to talked to selain kolega senior yang berada di ruangan.  Penulis katakan kepadanya harus menuju ke RS menemui Ibunda dan Kepala Departemen saat itu tidak dapat dihubungi. Seketika itu juga kolega penulis menyatakan bahwa “I will talk to your Dept Head later, now you go to your Mom, she needs you more, you just go help her. Hope everything is fine with her”. Penulis kagum dengan leadership beliau sebagai senior, meski bukan atasan langsung, ia telah menunjukkan empati serta dengan melakukan suatu tindakan (action) untuk menolong. Ini adalah salah satu contoh nyata sikap seorang compassionate leader dalam pandangan penulis.  Untuk menjadi compassionate leaders, seseorang harus dapat menjalankan empat proses dalam kepemimpinannya, yaitu noticing (mengidentifikasi) suffering team member, memaknai “penderitaan” yang dialami anggota tim, menunjukkan empathy kepada team member, lalu lakukan sesuatu (action)untuk dapat mengurangi penderitaan team member.  Selamat mencoba menjadi compassionate leaders! | Text :  829 characters(avg),  112 words(avg),  163 tokens(avg),  207 tokens(max),  95 tokens (min).   Summary : 384 characters(avg),  53 words(avg),  76 tokens(avg),  107 tokens(max),  49 tokens (min). |
| 469 | Kementan Gandeng Cap Lang Produksi Massal Antivirus Corona | Kementerian Pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) resmi menggandeng PT Eagle Indo Pharma sebagai mitra lisensi Balitbangtan dalam memproduksi antivirus corona berbasis eucalyptus. Produsen Cap Lang itu diharapkan bisa mempercepat produksi massal temuan Kementan agar bisa dijangkau masyarakat. Berdasarkan pengujian Balitbangtan, tanaman yang paling efeketif sebagai antivirus corona adalah tanaman eucalyptus dengan kandungan senyawa aktif 1,8 cineol. Terdapat tiga temuan Balitbangtan dalam bentuk produk yang telah mendapatkan nomor paten. Yakni formula aromatik (roll on) antivirus berbasis minyak eucalyptus, ramuan inhaler antivrirus berbasis eucalyptus dan proses pembuatannya, ramuan serbuk eucalyptus nanoenkapsulat antivirus berbasis eucalyptus. Tiga produk yang telah dipatenkan itu akan dikerjasamakan secara ekslusif dengan Cap Lang sehingga bisa diproduksi massal. Balitbangtan akan mendapatkan imbalan royalti atas penjualan produk/teknologi yang dikembangkan. Cap Lang sebagai perusahaan swasta yang telah dikenal diharapkan bisa mempercepat proses produksi untuk membantu upaya pencegahan pandemi Covid-19. Adapun untuk proses uji klinis, Fadjry menuturkan, Balitbangtan telah berkoordinasi langsung dengan Kementerian Kesehatan dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan ( BPOM ). Menurut dia, proses tersebut bisa dilakukan secara paralel karena situasi mendesak. Chief Executive Officer PT Eagle Indo Pharma, Susanti Halim, menambahkan, pihaknya sudah memiliki produk minyak kayu putih serta berbagai produk turunan minyak aromatik yang digunakan konsumen. Cap Lang, kata dia, sudah melakukan uji-uji standar terhadap temuan Kementan dan telah terbukti memiliki senyawa cineol 1,8. | Kementerian Pertanian melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) resmi menggandeng PT Eagle Indo Pharma sebagai mitra lisensi Balitbangtan dalam memproduksi antivirus corona berbasis eucalyptus. Produsen Cap Lang itu diharapkan bisa mempercepat produksi massal temuan Kementan agar bisa dijangkau masyarakat.  "Sejak kita temukan bahwa eucalyptus bisa menjadi antivirus (corona) permintaan cukup banyak. Karena itu kita perlu menggandeng perusahaan supaya ini bisa cepat diproduksi," kata Kepala Balitbangtan Kementan, Fadjry Djufry di Bogor, Senin (18/5).  Berdasarkan pengujian Balitbangtan, tanaman yang paling efeketif sebagai antivirus corona adalah tanaman eucalyptus dengan kandungan senyawa aktif 1,8 cineol. Beberapa prototipe produk sudah diproduksi secara manual oleh Kementan sehingga membutuhkan bantuan swasta untuk komersialisasi.  Ia menuturkan, terdapat tiga temuan Balitbangtan dalam bentuk produk yang telah mendapatkan nomor paten. Yakni formula aromatik (roll on) antivirus berbasis minyak eucalyptus, ramuan inhaler antivrirus berbasis eucalyptus dan proses pembuatannya, ramuan serbuk (kalung antivirus) eucalyptus nanoenkapsulat antivirus berbasis eucalyptus.  Tiga produk yang telah dipatenkan itu akan dikerjasamakan secara ekslusif dengan Cap Lang sehingga bisa diproduksi massal. "Sebagai mitra kerja, Cap Lapng punya kewajiban untuk memproduksi teknologi itu dengan supervisi dari Balitbangtan," kata Fajdry.  Selain itu, terdapat pula temuan keempat yakni minyak atisiri eucalyptus citridora sebagai antivirus terhadap virus avian influenza H5N1, gammacorona virus, dan betacoronavirus yang masih dalam proses pematenan. Namun, temuan tersebut akan dikerjasamakan secara noneksklusif agar bisa digunakan oleh banyak perusahaan.  Fajdry menjelaskan, dari kerja sama lisensi bersama pihak swasta, Balitbangtan akan mendapatkan imbalan royalti atas penjualan produk/teknologi yang dikembangkan. Cap Lang sebagai perusahaan swasta yang telah dikenal diharapkan bisa mempercepat proses produksi untuk membantu upaya pencegahan pandemi Covid-19.  Adapun untuk proses uji klinis, Fadjry menuturkan, Balitbangtan telah berkoordinasi langsung dengan Kementerian Kesehatan dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Menurut dia, proses tersebut bisa dilakukan secara paralel karena situasi mendesak dan sifat produk temuan yang bukan merupakan obat oral.  "Sebetulnya eucalyptus ini kan sudah turun temurun dan puluhan tahun digunakan orang. Hanya yang kita temukan ini bahwa eucalyptus bisa digunakan sebagai antivirus," kata Fajdry.  Ia pun menargetkan proses di BPOM beserta pengujian klinisnya bisa selesai dalam waktu satu bulan ke depan agar produksi oleh Cap Lang bisa segera dimulai.  Chief Executive Officer PT Eagle Indo Pharma, Susanti Halim, menambahkan, pihaknya sudah memiliki produk minyak kayu putih serta berbagai produk turunan minyak aromatik yang digunakan konsumen. Cap Lang, kata dia, sudah melakukan uji-uji standar terhadap temuan Kementan dan telah terbukti memiliki senyawa cineol 1,8.  Hanya saja, pihaknya tak menjelaskan lebih lanjut soal tahapan produksi dan rencana detail komersialisasi. "Kami sudah melakukan uji dan kami percaya produk ini bisa membantu penanggulangan Covid-19," tuturnya.  Sumber: Tempo.co | Text :  818 characters(avg),  106 words(avg),  186 tokens(avg),  229 tokens(max),  114 tokens (min).   Summary : 433 characters(avg),  55 words(avg),  95 tokens(avg),  110 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 470 | Dua Bulan Tutup, Mal Siap Dibuka Kembali 8 Juni 2020 | Alphonzus belum bisa memastikan kapan pemerintah siap melonggarakan PSBB agar pusat perbelanjaan diizinkan dibuka kembali. Menurut Alphonzus, pemulihan ekonomi memang perlu dilakukan setelah hampir tiga bulan terpuruk akibat pandemi Covid-19. Alphonzus menilai dampak pandemi tersebut sangat memprihatinkan. Ketua APPBI DKI Jakarta Ellen Hidayat mengatakan masih menunggu arahan resmi dari Pemerintah DKI Jakarta soal pembukaan kembali pusat perbelanajaan atau mall. Meski pengelola mall siap setiap saat, Ellen mengatakan hal itu tidak bisa berjalan apabila pemilik gerai belum siap. Wakil Ketua Umum Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) Fetty Kwartati mengatakan juga telah mengirim permohonan kepada pemerintah untuk membuka pusat perbelanjaan sebelum Lebaran. Namun belakangan, Fetty mengatakan asosiasi mengusulkan agar pembukaan pusat perbelanjaan pada 8 Juni mendatang. Saat ini, kata Fetty, protokol kesehatan oleh peritel masih terus dikaji. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso belum bisa memastikan waktu yang tepat untuk membuka pusat perbelanjaan. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, Susiwijono mengatakan pengurangan pembatasan dan pembukaan kegiatan ekonomi akan dilakukan secara bertahap dengan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu, keputusan harus mengacu pada fakta dan datayang lengkap dan terukur. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio mengatakan pembukaan kegiatan ekonomi sangat bergantung pada kondisi dan kesiapan daerah masing-masing. Tentunya, persiapan protokol kesehatan harus sesuai dengan yang ditetapkan. Setelah itu, protokol tersebut harus melalui simulasi, soasialisasi, uji coba. Setelah itu, ujar Wisnhnutama, pemerintah baru bisa membukaan kegiatan ekonomi ecara bertahap. | "Kami siap untuk beroperasi kembali setiap saat. Kami telah mempersiapkan protokol kesehatan untuk dilaksanakan secara disiplin," ujar Alphonzus saat dihubungi 18 Mei 2020.  Meski begitu, Alphonzus belum bisa memastikan kapan pemerintah siap melonggarakan PSBB agar pusat perbelanjaan diizinkan dibuka kembali. Menurut Alphonzus, pemulihan ekonomi memang perlu dilakukan setelah hampir tiga bulan terpuruk akibat pandemi Covid-19. Alphonzus menilai dampak pandemi tersebut sangat memprihatinkan.  "Tapi, tentunya tetap harus disertai dengan perhatian terhadap kesehatan masyarakat karena wabah Covid-19 belum berakhir," kata Alphonzus.  Alphonzus mengatakan akan ada pengaturan operasional pusat perbelanjaan baik itu untuk karyawan pusat perbelanjaan, karyawan penyewa, karyawan mitra kerja, dan pengunjung. Beberapa yang harus dipatuhi adalah kewajiban menggunakan masker, pemeriksaan suhu tubuh, pembatasan jarak, dan pembatasan jumlah orang berkumpul.  "Nantinya, akan ada petugas khusus yang akan selalu berkeliling untuk mengingatkan dan menegur semua orang yang belum memenuhi protokol Kesehatan," ujar Alphonzus.  Ketua APPBI DKI Jakarta Ellen Hidayat mengatakan masih menunggu arahan resmi dari Pemerintah DKI Jakarta soal pembukaan kembali pusat perbelanajaan atau mall. Meski pengelola mall siap setiap saat, Ellen mengatakan hal itu tidak bisa berjalan apabila pemilik gerai belum siap. Menurut dia, butuh waktu maksimal sekitar satu pekan sebelum tanggal pembukaan dilakukan bagi para gerai, baik untuk mempersiapkan karyawan dan juga bahan baku makanan atau minuman.  "Untuk itu kami juga minta agar Pemprov DKI dapat segera mengumumkan tentang masalah PSBB yang akan berakhir di tanggal 22 Mei ini, sehingga para tenant cukup waktu untuk memulai kembali usahanya," tutur Ellen.  Wakil Ketua Umum Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) Fetty Kwartati mengatakan juga telah mengirim permohonan kepada pemerintah untuk membuka pusat perbelanjaan sebelum Lebaran. Namun belakangan, Fetty mengatakan asosiasi mengusulkan agar pembukaan pusat perbelanjaan pada 8 Juni mendatang.  "Proposal sebelumnya memang untuk buka sebelum lebaran. Namun, secara waktu kurang memungkinkan jadi dilakukan tanggal penyesuaian mengikuti fase-fase yang ditentukan," ujar Fetty.  Secara paralel, Fetty menuturkan asosiasi mempersiapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai permintaan pemerintah untuk implementasi rencana tersebut. Saat ini, kata Fetty, protokol kesehatan oleh peritel masih terus dikaji. Adapun permohonan pembukaan pusat perbelanjaan baru dikirimkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. "Karena kegiatan peritel paling banyak di Jakarta," ujar Fetty.  Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso belum bisa memastikan waktu yang tepat untuk membuka pusat perbelanjaan. Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, Susiwijono mengatakan pengurangan pembatasan dan pembukaan kegiatan ekonomi akan dilakukan secara bertahap dengan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu, keputusan harus mengacu pada fakta dan datayang lengkap dan terukur.  "Saat ini semua angka masih dibahas dengan semua kementerian/lembaga terkait dan dengan Gugus Tugas. Supaya dalam pelaksanaannya nanti bisa efektif dan sejalan dengan upaya pencegahan Covid-19," ujar Susiwijono.  Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio mengatakan pembukaan kegiatan ekonomi sangat bergantung pada kondisi dan kesiapan daerah masing-masing. Tentunya, ujar Wishnutama persiapan protokol kesehatan harus sesuai dengan yang ditetapkan. Setelah itu, protokol tersebut harus melalui simulasi, soasialisasi, uji coba. Setelah itu, ujar Wisnhnutama, pemerintah baru bisa membukaan kegiatan ekonomi ecara bertahap.  "Kami sedang koordinasi dengan daerah karena kami harus pastikan kondisi Covid-19 di daerah tersebut dan kesiapan daerah masing-masing dan harus memastikan pelaksanaan dapat terlaksana dengan baik dan aman," ujar Wishnutama.  Sumber: Tempo.co | Text :  793 characters(avg),  102 words(avg),  152 tokens(avg),  185 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 358 characters(avg),  45 words(avg),  68 tokens(avg),  81 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 471 | PLN Siap Jalankan Skenario New Normal Setelah Lebaran | Direktur Utama PLN, Zulkifli Zaini mengatakan, pihaknya tengah menyiapkan diri sesuai arahan dan kebijakan Pemerintah melalui Kementerian BUMN, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, PLN tengah melengkapi protokol bekerja sesuai dengan protokol yang sudah dikeluarkan Pemerintah untuk pegawai yang bekerja dari kantor maupun dari rumah. Sejak awal virus ini melanda Indonesia, PLN memiliki tugas atau tanggung jawab untuk menyediakan listrik kepada masyarakat. Selama pemberlakuan WFH, PLN terus memonitor kondisi setiap pegawainya, seperti petugas mendapatkan makanan sehat dan vitamin tambahan selama bertugas pada jam kerja. PLN menambah unit Control System sebagai cadangan (Mirroring ) untuk memastikan pasokan listrik kepada masyarakat tidak terganggu. Zulkifli memastikan, bahwa fungsi-fungsi pelayanan yang dibutuhkan masyarakat dalam hal kelistrikan tetap berjalan normal dengan prosedur pelayanan dijalankan mengikuti protokol kesehatan. PLN juga melakukan dukungan dan bantuan yang diperlukan untuk penanganan Covid seperti penyediaan APD bagi petugas medis, dan pembentukan Satgas Covid-19 yang dikoordinasikan oleh Kantor Pusat. Sementara itu, Perseroan mencatat laba bersih Rp4,32 triliun sepanjang 2019. Adapun laba operasi setelah subsidi pemerintah sebesar Rp44,16 triliun dengan EBITDA tahun 2019 Rp81,66 triliun. Dengan kondisi tarif yang tidak naik sepanjang 2019, Perseroan membukukan pendapatan usaha Rp285,64 triliun atau meningkat 4,67% dari tahun sebelumnya. rasio elektrifikasi nasional dapat digenjot dari 98,3% di tahun 2018 menjadi 98,89% pada akhir tahun 2019. Secara operasional, hingga akhir tahun 2019, perusahaan berhasil menambah kapasitas terpasang pembangkit sebesar 4.588 Mega Watt (MW) dari 57.646 MW pada 2018 menjadi 62.234 MW pada 2019. Jaringan transmisi khususnya untuk evakuasi daya pembangkit yang telah beroperasi meningkat 6.211 kilometer sirkuit (kms). | Direktur Utama PLN, Zulkifli Zaini mengatakan, pihaknya tengah menyiapkan diri sesuai arahan dan kebijakan Pemerintah melalui Kementerian BUMN, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, PLN tengah melengkapi protokol bekerja sesuai dengan protokol yang sudah dikeluarkan Pemerintah untuk pegawai yang bekerja dari kantor maupun dari rumah.  "Sedangkan di sisi eksternal, PLN memastikan bahwa seluruh aktivitas New Normal yang akan dimulai setelah lebaran tercukupi kebutuhan listriknya dalam kuantitas dan kualitas yang baik,” ujarnya.  Sejak merebaknya virus Covid-19, PLN telah menerapkan sejumlah aturan untuk mengatur aktivitas pegawai di kantor, bekerja dari rumah, sampai dengan aturan di proyek-proyek yang sedang berjalan, termasuk perlindungan terhadap pegawai.  “Sejak awal virus ini melanda Indonesia, PLN memiliki tugas atau tanggung jawab untuk menyediakan listrik kepada masyarakat. Sepanjang dua bulan itu, PLN terus memastikan pasokan yang cukup, termasuk melaksanakan program stimulus Covid-19 yang ditujukan kepada para pelanggan yang terdampak,” kata Zulkifli.  Selama pemberlakuan WFH, PLN terus memonitor kondisi setiap pegawainya, seperti petugas mendapatkan makanan sehat dan vitamin tambahan selama bertugas pada jam kerja. PLN juga menambah unit Control System sebagai cadangan (Mirroring) untuk memastikan bahwa pasokan listrik kepada masyarakat tidak terganggu.  “Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh petugas dalam kondisi prima dan sehat, sehingga bisa memberikan pelayanan maksimal dalam menjaga pasokan listrik bagi masyarakat,” tuturnya.  Zulkifli juga memastikan, bahwa fungsi-fungsi pelayanan yang dibutuhkan masyarakat dalam hal kelistrikan tetap berjalan normal dengan prosedur pelayanan dijalankan mengikuti protokol kesehatan. PLN juga melakukan dukungan dan bantuan yang diperlukan untuk penanganan Covid seperti penyediaan APD bagi petugas medis, dan pembentukan Satgas Covid-19 yang dikoordinasikan oleh Kantor Pusat.  Zulkifli menambahkan, skenario New Normal yang akan dimulai setelah liburan lebaran tengah dilengkapi dengan mengacu pada protokol kesehatan dan protokol bekerja yang dikeluarkan oleh Satgas Covid-19 Pemerintah. Sosialisasi kepada para pegawai PLN di seluruh Indonesia juga telah dilakukan, sehingga ketika skenario tersebut dijalankan sudah mengikuti protokol yang dimaksud.  Sementara itu, Perseroan mencatat laba bersih Rp4,32 triliun sepanjang 2019. Adapun laba operasi setelah subsidi pemerintah sebesar Rp44,16 triliun dengan EBITDA tahun 2019 Rp81,66 triliun. Dengan kondisi tarif yang tidak naik sepanjang 2019, Perseroan membukukan pendapatan usaha Rp285,64 triliun atau meningkat 4,67% dari tahun sebelumnya.  "Perseroan bertumbuh secara konsisten dimana kenaikan volume penjualan kWh menjadi sebesar 245,52 Terra Watt hour (TWh) atau naik 4,65% dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 234,62 TWh," lanjutnya  Peningkatan penjualan kWh tersebut didukung oleh adanya pertumbuhan jumlah pelanggan dimana sampai dengan akhir Desember 2019 telah mencapai 75,7 juta dengan daya tersambung 136.600 MVA atau bertambah sebanyak 3,8 juta pelanggan dengan daya 7.700 MVA dari posisi akhir Desember 2018 sebesar 71,9 juta pelanggan.  Dengan demikian, rasio elektrifikasi nasional dapat digenjot dari 98,3% di tahun 2018 menjadi 98,89% pada akhir tahun 2019. Secara operasional, hingga akhir tahun 2019, perusahaan berhasil menambah kapasitas terpasang pembangkit sebesar 4.588 Mega Watt (MW) dari 57.646 MW pada 2018 menjadi 62.234 MW pada 2019.  Jaringan transmisi khususnya untuk evakuasi daya pembangkit yang telah beroperasi meningkat 6.211 kilometer sirkuit (kms) dari 53.606 kms pada 2018 menjadi 59.817 kms sampai dengan akhir 2019, dan penambahan kapasitas Gardu Induk sebesar 17.507 Mega Volt Ampere (MVA) dari 131.164 MVA pada tahun 2018 menjadi 148.671 MVA.  Hasil audit subsidi dan kompensasi yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI) menunjukkan terjadinya penurunan Biaya Pokok Produksi (BPP) tahun 2019 dibandingkan 2018.Hal ini merupakan hasil dari upaya efisiensi yang dilakukan oleh PLN selama tahun 2019," ungkap Zulkifli.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  826 characters(avg),  110 words(avg),  167 tokens(avg),  229 tokens(max),  131 tokens (min).   Summary : 383 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  105 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 472 | Super Indo Jaga Kenyamanan dan Keamanan Berbelanja | Super Indo berkomitmen menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta pelanggan sebagai fokus dan prioritas utama di masa pandemi COVID-19. Berbagai upaya dilakukan dalam mengatasi krisis ini dengan menerapkan strategi dan inisiatif yang menguntungkan masyarakat dengan membantu karyawan dan pelanggannya, serta memastikan dampak positif ekonomi secara umum. Johan mengungkapkan meski tanpa menyebut tingkat pertumbuhannya, Super Indo mengalami peningkatan penjualan sejak wabah virus merebak. Diakuinya kala itu masyarakat terjadi panic buying, namun seiring waktu, lonjakan tersebut kembali normal. Sejak pemerintah menerapkan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19 ini, Super Indo pun melakukan berbagai upaya dalam seluruh kegiatan operasional. D. Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability sebagai salah satu industri yang harus tetap beroperasi untuk melayani kebutuhan masyarakat, Super Indo berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dan pelanggan dengan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan WHO. Serta terus berkoordinasi dengan Pemerintah di tingkat kota dan provinsi untuk mencegah penyebaran virus Corona. Super Indo menerapkan konsep Bekerja dari Rumah. Karyawan yang mendaftar untuk Bekerja Dari Rumah akan mengikuti prosedur khusus yang telah ditetapkan, termasuk di antaranya melakukan virtual meeting rutin dengan atasan atau pun tim kerja. Sebagai bentuk kepedulian, Super Indo menjalankan kegiatan Corporate Responsibility guna membantu Pemerintah, tenaga medis dan masyarakat yang terdampak secara kesehatan dan ekonomi Lalu tahap selanjutnya, pada 20 Mei 2020 nanti Super Indo akan memberikan ambulance khusus infeksi yang dapat digunakan untuk penanganan pasien COVID-19 melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Agar donasi kemanusiaan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, Super Indo juga bekerja sama dengan BenihBaik.com dalam distribusi bantuan ke tujuh wilayah yang terdampak cukup tinggi. Super Indo juga mengajak pelanggan untuk dapat berdonasi melalui program Sama-sama Berbagi Berkah yang nantinya akan disumbangkan melalui yayasan dan panti di sekitar gerai Super Indo. Juga, meluncurkan layanan online tambahan yaitu pemesanan daging dan pengiriman hampers lebaran yang dapat dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. | Super Indo berkomitmen menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta pelanggan sebagai fokus dan prioritas utama di masa pandemi COVID-19. Berbagai upaya dilakukan dalam mengatasi krisis ini dengan menerapkan strategi dan inisiatif yang menguntungkan masyarakat dengan membantu karyawan dan pelanggannya, serta memastikan dampak positif ekonomi secara umum.  “Kami percaya bahwa yang terpenting di masa pandemi ini adalah tetap fokus pada hal-hal positif dan pada perubahan yang memberikan manfaat. Kita semua terlibat dalam permasalahan ini, dan kita hanya bisa berhasil jika kita bersama. Kami percaya setiap orang memainkan peran masing-masing," kata Johan Boeijenga, Chief Executive Officer pada konferensi pers virtual (18/05/2020).  Johan mengungkapkan meski tanpa menyebut tingkat pertumbuhannya, Super Indo mengalami peningkatan penjualan sejak wabah virus merebak. Diakuinya kala itu masyarakat terjadi panic buying, namun seiring waktu, lonjakan tersebut kembali normal. Dan saat Ramadan ini, memang penjualan kembali meningkat. Terutama untuk berbagai produk daging, minyak goreng, makanan kalengan, dan sirop.  Sejak pemerintah menerapkan langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19 ini, Super Indo pun melakukan berbagai upaya dalam seluruh kegiatan operasional sesuai dengan anjuran Pemerintah RI dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Upaya ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Super Indo kepada masyarakat untuk tetap bisa melayani dan memenuhi kebutuhan pokok serta barang penting lainnya.  D. Yuvlinda Susanta, Head of Corporate Affairs & Sustainability sebagai salah satu industri yang harus tetap beroperasi untuk melayani kebutuhan masyarakat, Super Indo berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dan pelanggan dengan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan WHO. Serta terus berkoordinasi dengan Pemerintah di tingkat kota dan provinsi untuk mencegah penyebaran virus Corona.  Tindakan preventif yang dilakukan Super Indo di kantor pusat, gerai dan distribution center yaitu penyedian materi komunikasi dan edukasi secara lengkap serta penerapan protokol kesehatan dan keamanan bagi karyawan dan pelanggan antara lain melakukan pengecekan suhu tubuh, pembagian masker dan vitamin kepada karyawan setiap hari, penyemprotan cairan disinfektan secara berkala, penggunaan masker juga face shield diseluruh area kerja.  "Kami juga membuat kebijakan untuk membatasi pengunjung yang berbelanja di dalam gerai, pemasangan layar pelindung di area kasir, pemasangan stiker jaga jarak aman di dalam gerai, penyediaan tempat cuci tangan, hand sanitzer dan tissue basah yang dapat digunakan pelanggan dan masih banyak lagi. Khusus bagi karyawan yang bekerja di kantor pusat atau pun kantor cabang, Super Indo menerapkan konsep Bekerja dari Rumah. Karyawan yang mendaftar untuk Bekerja Dari Rumah akan mengikuti prosedur khusus yang telah ditetapkan, termasuk di antaranya melakukan virtual meeting rutin dengan atasan atau pun tim kerja," jelas Yuvlinda.  Sebagai bentuk kepedulian, Super Indo menjalankan kegiatan Corporate Responsibility guna membantu Pemerintah, tenaga medis dan masyarakat yang terdampak secara kesehatan dan ekonomi melalui beberapa tahap. Pertama, memberikan bantuan kemanusiaan berupa sarung tangan medis serta susu siap minum untuk tenaga medis melalui Gugus Tugas Provinsi DKI Jakarta dan RS Persahabatan.  Lalu tahap selanjutnya, pada 20 Mei 2020 nanti Super Indo akan memberikan ambulance khusus infeksi yang dapat digunakan untuk penanganan pasien COVID-19 melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Agar donasi kemanusiaan dapat memberikan manfaat yang lebih luas, Super Indo juga bekerja sama dengan BenihBaik.com dalam distribusi bantuan ke tujuh wilayah yang terdampak cukup tinggi antara lain Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Kota Semarang, Provinsi Yogyakarta, Kota Surabaya, Kota Palembang, dan Provinsi Lampung.  “Sebagai bentuk implementasi dari nilai perusahaan yaitu menjadi ‘tetangga yang lebih baik’, Super Indo memberikan bantuan kemanusiaan yang didistribusikan melalui Pemerintah setempat, atau Gugus Tugas daerah. Agar dapat terdistribusi lebih cepat, kami juga menggandeng BenihBaik.com yang didirikan Andy F Noya. Bantuan diutamakan bagi tenaga medis yang merupakan garda terdepan dan masyarakat yang terdampak parah," kata Yuvlinda.  Super Indo juga mengajak pelanggan untuk dapat berdonasi melalui program “Sama-sama Berbagi Berkah” yang nantinya akan disumbangkan melalui yayasan dan panti di sekitar gerai Super Indo. Juga, meluncurkan layanan online tambahan yaitu pemesanan daging dan pengiriman hampers lebaran yang dapat dilakukan melalui aplikasi WhatsApp.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  784 characters(avg),  105 words(avg),  144 tokens(avg),  193 tokens(max),  68 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  52 words(avg),  68 tokens(avg),  79 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 473 | Cara L'Oréal Bantu Pengelola Salon Hadapi Pandemi | Pandemi COVID-19 sangat berimbas pada pelaku bisnis salon. Makin terasa terutama bagi pengelola jaringan salon yang ada di mal-mal. Salon wajib tutup beroperasi karena layanannya cenderung intim, dekat antara pelanggan dengan hair dresser atau penata rambut. Provinsi DKI Jakarta merupakan konsentrasi terbesar jumlah usaha salon yaitu sebanyak 55% dari jumlah total dan menyerap lebih dari 300 ribu tenaga kerja. L'Oral sebagai mitra penata rambut bersama Komunitas Industri dan Pengusaha Salon (KIPS ) di Indonesia berupaya menyikapi kondisi ini secara positif melalui langkah-langkah pengetatan keamanan dan keselamatan serta pelatihan serta membekali industri dengan kiat-kiat menghadapi 'the new normal '. Tentu saja dengan banyaknya salon tutup ini memengaruhi bisnis L'Oreal Indonesia juga. Cecil Era Wahjuni, pemilik Salon The Icon salah satu mitra L'Oreal mengakui, ia berinisiatif menutup salon per 21 Maret, walau ia tahu berat, tapi ia ingin mendukung pemerintah menekan penyebaran virus ini. Ia mengungkapkan, kala itu banyak pelanggan mengirim pesan, mengapa salon tutup, dijelaskan bahwa ini langkah terbaik agar kita bisa mendukung Pemerintah menekan penyebaran Covid-19. Wisnu G dari Irwan Team Hair Design salah satu mitra salon L'Oreal Indonesia, mengakui ia dan para tenaga penata kerja di salon terkaget-kaget dengan kondisi ini. Seburuk-buruk krisis ekonomi yang pernah terjadi, tidak pernah seburuk ini. Demi mencegah penyebaran virus, kami mulai meliburkan per akhir Maret 2020, apalagi salon kami ada di mal-mal yang tutup akibat diberlakukannya PSBB. Cecil menuturkan setelah mencoba home service, pelanggan mulai nyaman lalu mulai berani ke salon dengan protokol keamanan yang ketat. Layaan ke rumah, terbatas peralatan dan perlengkapannya, tidak bisa dibawa semua, ujarnya. Layanan di salon pun mulai ia coba jalankan, walau dengan protokol kesehatan yang ketat. L'Oral pun mengarahkan para mitra salon, dengan langkah-langkah preventif keamanan dan keselamatan yang sudah diterapkan industri sejak awal wabah virus ini merebak di Indonesia. Ketiga, wajib melakukan pemeriksaan suhu badan terhadap seluruh karyawan dan pelanggan sebelum masuk ke area salon serta tidak memperbolehkan karyawan atau pelanggan yang sakit untuk datang ke salon. Kelima, menerapkan praktik physical distancing di dalam salon, dengan mengurangi jumlah kursi servis sehingga dapat memastikan jarak antar kursi minimal 2 meter. Michael mengakui, beberapa public figure maupun netizen melakukan inisiatif selama #dirumahsaja dengan menggunting rambut atau melakukan cat rambut sendiri di rumah. Namun tidak sedikit yang mengeluh tentang susahnya melakukan hal tersebut sendiri tanpa bantuan hairdresser, dan merasa tidak puas dengan hasilnya. Selain itu, sejumlah aksi solidaritas telah disalurkan oleh divisi Proffesional Product (PPD) L'Oral Indonesia, beberapa di antaranya dengan memberikan keringanan pembayaran, mendonasikan sejumlah hand sanitizer kepada salon partner, serta memberikan berbagai pelatihan agar kegiatan usaha para mitra salon dapat tetap berjalan mengikuti format the new normal. | Pandemi COVID-19 sangat berimbas pada pelaku bisnis salon. Makin terasa terutama bagi pengelola jaringan salon yang ada di mal-mal. Salon wajib tutup beroperasi karena layanannya cenderung intim, dekat antara pelanggan dengan hair dresser atau penata rambut. L’Oreal Indonesia sebagai perusahaan yang mengelola berbagai produk perawatan, pewarnaan rambut serta kosmetik merasa penting membantu mereka menghadapi pandemi ini dan juga mempersiapkan post pandemi atau new normal nanti  Provinsi DKI Jakarta merupakan konsentrasi terbesar jumlah usaha salon yaitu sebanyak 55% dari jumlah total dan menyerap lebih dari 300 ribu tenaga kerja. Tidak hanya itu, penyerapan tenaga kerja di industri salon Indonesia yang berasal dari SMK jurusan tata kecantikan pada tahun 2019 terhitung sebanyak 50% atau setara dengan kurang lebih 3.500 lulusan per tahunnya. Bisa dibayangkan, senilai itulah ekonomi yang terhenti akibat pandemi ini dari industri salon dan tata rambut di Indonesia.  Pada konferensi pers virtual yang diadakan hari ini (18/05/2020) disampaikan Michael Justisoesetya, General Manager PPD L'Oréal Indonesia, pandemi ini terlebih dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB menghantam hampir semua bisnis, usaha salon salah satu yang paling terdampak. L'Oréal sebagai mitra penata rambut bersama Komunitas Industri dan Pengusaha Salon (KIPS) di Indonesia berupaya menyikapi kondisi ini secara positif melalui langkah-langkah pengetatan keamanan dan keselamatan serta pelatihan serta membekali industri dengan kiat-kiat menghadapi ‘the new normal’.  “Tentu saja dengan banyaknya salon tutup ini memengaruhi bisnis L’Oreal Indonesia juga. Penurunan bisnis beragam, mengingat kami memiliki banyak merek, rata-rata sekitar 60%, sedangkan untuk produk salon bisa sampai 90%. Tapi intinya bukan di situ, kami bersama L’Oreal global membantu para mitra salon yang tergabung dalam KIPS agar bisa melewati pandemi ini, lalu mempersiapkan diri menghadapi New Normal,” terangnya.  Cecil Era Wahjuni, pemilik Salon The Icon salah satu mitra L'Oreal mengakui, ia berinisiatif menutup salon per 21 Maret, walau ia tahu berat, tapi ia ingin mendukung pemerintah menekan penyebaran virus ini. “Salon saya kan sebenarnya berada di Tangerang, waktu itu belum menjalankan PSBB, namun saya ikut langkah Jakarta dengan alasan kesehatan,” katanya sambil berujar memiliki 7 orang yang bekerja dengannya. Cecil sudah mencoba menjalankan layanan salon dengan protokol keselamatan dan kesehatan di salon dalam beberapa waktu terakhir.  Ia mengungkapkan, kala itu banyak pelanggan mengirim pesan, mengapa salon tutup, dijelaskan bahwa ini langkah terbaik agar kita bisa mendukung Pemerintah menekan penyebaran Covid-19. “Kerugian memang besar, apalagi saya tidak bisa karyawan off dengan unpaid. Kami lalu menjalankan layanan home services, tentu dengan protokol kesehatan yang kami jalankan. Menjaga klien dan juga karyawan kami. Dengan perlengkapan: masker, face shield, masker, juga hand sanitizer,” ungkapnya.  Wisnu G dari Irwan Team Hair Design salah satu mitra salon L’Oreal Indonesia, mengakui ia dan para tenaga penata kerja di salon terkaget-kaget dengan kondisi ini. “Seburuk-buruk krisis ekonomi yang pernah terjadi, tidak pernah seburuk ini. Demi mencegah penyebaran virus, kami mulai meliburkan per akhir Maret 2020, apalagi salon kami ada di mal-mal yang tutup akibat diberlakukannya PSBB,” ujarnya sambil menyebut ada 700 orang penata rambut yang bekerja di Irwan Hair Design.  “Arahan dan pendidikan dari L’Oreal sangat membantu kami. Termasuk bagaimana kami bisa menjalankan Home Services. Karena sebagian besar yang bekerja di salon adalah mitra, bukan karyawan, artinya tidak digaji, tapi bagi hasil dari layanan, maka itu yang kami pikirkan adalah bagaimana menjaga agar mereka tetap mendapat penghasilan. Inovasi Home Service ini lumayan membantu mereka,” terangnya.  Cecil menuturkan setelah mencoba home service, pelanggan mulai nyaman lalu mulai berani ke salon dengan protokol keamanan yang ketat. “Layaan ke rumah, terbatas peralatan dan perlengkapannya, tidak bisa dibawa semua,” ujarnya. Layanan di salon pun mulai ia coba jalankan, walau dengan protokol kesehatan yang ketat. “Pelanggan sangat saya batasi, layanan juga tidak boleh lama-lama, tidak ngobrol,” ujarnya.  Guna memastikan tidak terjadinya penyebaran virus di lingkungan salon, L'Oréal pun mengarahkan para mitra salon, dengan langkah- langkah preventif keamanan dan keselamatan yang sudah diterapkan industri sejak awal wabah virus ini merebak di Indonesia. Pertama membudayakan praktik sanitasi secara rutin dan berkali-kali setiap harinya seperti mencuci tangan dan menggunakan serta menyediakan hand sanitizer; membersihkan dan mensteril peralatan dan perlengkapan kerja; Kedua mengharuskan penggunaan masker dan sarung tangan bagi semua staf dan pelanggan.  Ketiga, wajib melakukan pemeriksaan suhu badan terhadap seluruh karyawan dan pelanggan sebelum masuk ke area salon serta tidak memperbolehkan karyawan atau pelanggan yang sakit untuk datang ke salon. Kelima, menerapkan praktik physical distancing di dalam salon, dengan mengurangi jumlah kursi servis sehingga dapat memastikan jarak antar kursi minimal 2 meter, memberi garis batas pada antrean kasir, membatasi jumlah orang yang berada di dalam salon serta membatasi jenis servis yang dapat dilakukan. Keenam, membatasi kegiatan penerimaan pelanggan melalui sistem “by appointment only” dan menolak memberikan pelayanan kepada pelanggan yang datang tanpa reservasi;  Ketujuh, membatasi jenis jasa yang diberikan kepada pelanggan hanya servis untuk rambut seperti potong rambut, perawatan rambut dan penjualan produk retail dengan sistem pesan antar. Dan keenam, membatasi jam operasional salon yaitu jam 10.00 s/d 16.00 WIB. Lalu terakhir, memberlakukan sistem pembayaran non-cash kepada pelanggan.  Michael mengakui, beberapa public figure maupun netizen melakukan inisiatif selama #dirumahsaja dengan menggunting rambut atau melakukan cat rambut sendiri di rumah. Namun tidak sedikit yang mengeluh tentang susahnya melakukan hal tersebut sendiri tanpa bantuan hairdresser, dan merasa tidak puas dengan hasilnya.  “Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya peran seorang hairdresser dalam kehidupan kita sehari-hari. Mengingat ilmu dan keterampilan yang diperoleh membutuhkan waktu belajar serta pelatihan yang sangat lama, profesi ini bukanlah termasuk ke dalam pekerjaan yang mudah. Pengalaman serta jam terbang para hairdresser menangangi berbagai tipe rambut pelanggan membuat profesi ini semakin tidak tergantikan,” jelasnya.  Selain itu, sejumlah aksi solidaritas telah disalurkan oleh divisi Proffesional Product (PPD) L'Oréal Indonesia, beberapa di antaranya dengan memberikan keringanan pembayaran, mendonasikan sejumlah hand sanitizer kepada salon partner, serta memberikan berbagai pelatihan agar kegiatan usaha para mitra salon dapat tetap berjalan mengikuti format the new normal.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  866 characters(avg),  118 words(avg),  175 tokens(avg),  225 tokens(max),  78 tokens (min).   Summary : 388 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  101 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 474 | Ini Destinasi Wisata Paling Diimpikan dan Dinanti Setelah Pandemi | Data dari Booking.com mengungkapkan bahwa adanya pandemi tidak menghentikan orang di seluruh negeri untuk memiliki harapan terkait perjalanan mereka di masa yang akan datang. Platform perjalanan Booking.com pun berbagi destinasi wisata dan properti teratas yang ada di benak wisatawan ketika mereka menunggu saat yang tepat untuk melakukan perjalanan wisata kembali. Dalam data tersebut terungkap, walaupun destinasi internasional seperti Tokyo, Kuala Lumpur dan Singapura terus menginspirasi impian perjalanan wisatawan Indonesia, tapi destinasi wisata domestik meraih hampir 76% dari total daftar keinginan. Angka ini mengalami peningkatan dari periode yang sama tahun lalu ketika properti domestik menyumbang 55% dari yang masuk daftar keinginan. Sementara destinasi internasional yang masuk daftar keinginan teratas para wisatawan Indonesia, yakni kota-kota metropolitan Asia yang merupakan kombinasi antara kuliner yang otentik, budaya populer, kemudahan akses dan syarat perjalanan yang mudah meraih perhatian para wisatawan. Terkait wisatawan global, Bali meraih peringkat kedua dalam daftar keinginan wisatawan global, diikuti dengan Andalusia, Catalonia dan Florida. Indonesia merupakan 5 destinasi yang paling diinginkan wisatawan global periode Maret dan April 2020. Adapun jenis penginapan yang paling banyak diinginkan orang Indonesia adalah hotel, yang diikuti wisma tamu, vila, apartemen dan resor. Hotel menyumbang 43% dari seluruh daftar properti yang diinginkan oleh wisatawan Indonesia dalam dua bulan terakhir. | Geliat wisata mungkin terhenti di momen yang tidak menentu ini, tetapi data dari Booking.com mengungkapkan bahwa adanya pandemi tidak menghentikan orang di seluruh negeri untuk memiliki harapan terkait perjalanan mereka di masa yang akan datang. Platform perjalanan Booking.com pun berbagi destinasi wisata dan properti teratas yang ada di benak wisatawan ketika mereka menunggu saat yang tepat untuk melakukan perjalanan wisata kembali.  Ini berdasarkan pada perbandingan data daftar keinginan di Booking.com antara Maret dan April 2020 dengan bulan yang sama di tahun 2019. Daftar keinginan merujuk pada berapa kali pengguna mengklik tombol hati pada properti tertentu.  Dalam data tersebut terungkap, walaupun destinasi internasional seperti Tokyo, Kuala Lumpur dan Singapura terus menginspirasi impian perjalanan wisatawan Indonesia, tapi destinasi wisata domestik meraih hampir 76% dari total daftar keinginan. Angka ini mengalami peningkatan dari periode yang sama tahun lalu ketika properti domestik menyumbang 55% dari yang masuk daftar keinginan.  Sejak awal Maret, daftar keinginan teratas destinasi domestik para wisatawan Indonesia adalah Yogyakarta, Jakarta, Ubud, Bandung dan Seminyak. Hal ini menunjukkan pantai dan kota bercuaca cerah mendapatkan pilihan terbanyak di antara yang lain.  Sementara destinasi internasional yang masuk daftar keinginan teratas para wisatawan Indonesia, yakni kota-kota metropolitan Asia yang merupakan kombinasi antara kuliner yang otentik, budaya populer, kemudahan akses dan syarat perjalanan yang mudah meraih perhatian para wisatawan. Tokyo berada di peringkat pertama, diikuti Kuala Lumpur, Singapura, Bangkok dan Seoul sedangkan Osaka, Kyoto, London, Paris dan George Town menyusul pada peringkat selanjutnya.  "Membuat daftar keinginan adalah cara yang menginspirasi semua orang untuk mulai berharap tentang perjalanan mereka, dan kami berkomitmen untuk mewujudkan impian-impian itu menjadi kenyataan ketika waktunya tepat,” ujar Vikas Bhola, Regional Director South Asia Pacific di Booking.com.  Terkait wisatawan global, Bali meraih peringkat kedua dalam daftar keinginan wisatawan global, diikuti dengan Andalusia, Catalonia dan Florida. Sementara itu, Krasnodar Krai (Rusia) berada di posisi pertama. Total dari 27 destinasi di Indonesia masuk ke dalam daftar tersebut.  Demikian pula dengan destinasi di Indonesia, Bali, Nusa Tenggara Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta dan Jawa Barat merupakan 5 destinasi di Indonesia yang paling diinginkan wisatawan global periode Maret dan April 2020.  Adapun jenis penginapan yang paling banyak diinginkan orang Indonesia adalah hotel, yang diikuti wisma tamu, vila, apartemen dan resor. Hotel menyumbang 43% dari seluruh daftar properti yang diinginkan oleh wisatawan Indonesia dalam dua bulan terakhir.  "Ini adalah saat-saat yang tidak terduga dan menantang di mana keselamatan tetap menjadi prioritas utama. Kita mengetahui bahwa pada saat-saat seperti ini, bermimpi tentang menjelajahi dunia kembali memberikan kekuatan luar biasa untuk menyegarkan imajinasi kita dan membuat semangat tetap tinggi. Sungguh menakjubkan melihat beragam pengalaman wisata yang berbeda yang diimpikan oleh pelanggan kami sementara mereka menunggu kesempatan untuk bepergian kembali," kata Vikas.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.coid | Text :  818 characters(avg),  110 words(avg),  149 tokens(avg),  188 tokens(max),  108 tokens (min).   Summary : 382 characters(avg),  50 words(avg),  63 tokens(avg),  67 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 475 | Kemenparekraf Gelar Pameran dari Rumah Dukung Pelaku Seni Rupa Saat Pandemi | Plt. Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemenparekraf, Josua Simanjuntak, menjelaskan, kegiatan ini menjadi pengganti ruang-ruang pamer yang selama ini menjadi sandaran utama untuk mediasi karya mereka. Ia juga menambahkan situasi saat ini adalah masa sulit bagi para pelaku seni rupa yang mengandalkan ruang pamer untuk menampilkan karya mereka ke publik dan kolektor. Kegiatan ini juga memotivasi para perupa untuk membuat karya dari rumah. Serta memudahkan para perupa untuk menyuguhkan karya melalui pameran daring kepada masyarakat. Kegiatan ini juga memotivasi para perupa untuk membuat karya dari rumah. Serta memudahkan para perupa untuk menyuguhkan karya melalui pameran daring kepada masyarakat. | Plt. Deputi Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif Kemenparekraf, Josua Simanjuntak, dalam pernyataannya di Jakarta, Senin (18/5/2020) menjelaskan, kegiatan ini menjadi pengganti ruang-ruang pamer yang selama ini menjadi sandaran utama untuk mediasi karya mereka.  Ia juga menambahkan situasi saat ini adalah masa sulit bagi para pelaku seni rupa yang mengandalkan ruang pamer untuk menampilkan karya mereka ke publik dan kolektor.  "Untuk itu, kami berinisiatif membantu memberikan stimulus bagi para seniman melalui media online dengan menggelar kegiatan Pameran dari Rumah" kata Josua.  Josua mengatakan, kegiatan ini akan memberikan ruang bagi 150 pelaku seni rupa yang sudah terseleksi karyanya untuk dipromosikan secara gratis di live instagram @Kemenparekraf.ri pada 6 dan 13 Juni 2020 dan bagi mereka yang terpilih akan mendapatkan apresiasi berupa piagam penghargaan dan uang tunai.  "Kegiatan ini juga memotivasi para perupa untuk membuat karya dari rumah. Serta memudahkan para perupa untuk menyuguhkan karya melalui pameran daring kepada masyarakat," katanya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  534 characters(avg),  74 words(avg),  114 tokens(avg),  183 tokens(max),  46 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  50 words(avg),  76 tokens(avg),  78 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 476 | Garuda Indonesia Rumahkan Sementara Karyawan PKWT | Maskapai nasional Garuda Indonesia merumahkan sementara waktu sekitar 800 karyawan dengan status Tenaga Kerja Kontrak atau PKWT selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 14 Mei 2020 lalu. Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiaputra, mengungkapkan, kebijakan merumahkan karyawan dengan status PKWT tersebut merupakan upaya lanjutan yang perlu ditempuh di samping upaya strategis lain. Adapun kebijakan ini bersifat sementara yang akan terus dikaji dan evaluasi secara berkala sejalan dengan kondisi perusahaan dan peningkatan operasional penerbangan. Irfan menjelaskan, selama periode tersebut karyawan yang dirumahkan tetap mendapatkan hak kepegawaian berupa asuransi kesehatan maupun tunjangan hari raya yang sebelumnya telah dibayarkan. Sebelumnya Garuda Indonesia telah melaksanakan sejumlah upaya strategis berkelanjutan dalam memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan antara lain melalui renegosiasi sewa pesawat, restrukturisasi network, efisiensi biaya produksi dan termasuk penyesuaian gaji jajaran komisaris, direksi hingga staf secara proporsional serta tidak memberikan Tunjangan Hari Raya kepada direksi dan komisaris. | Maskapai nasional Garuda Indonesia merumahkan sementara waktu sekitar 800 karyawan dengan status tenaga kerja kontrak atau Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 14 Mei 2020 lalu.  Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiaputra, mengungkapkan, kebijakan merumahkan karyawan dengan status PKWT tersebut merupakan upaya lanjutan yang perlu ditempuh di samping upaya strategis lain, untuk memastikan keberlangsungan perusahaan tetap terjaga ditengah kondisi operasional penerbangan yang belum kembali normal sebagai dampak pandemi COVID-19.  "Kebijakan tersebut dilakukan dengan pertimbangan yang matang dengan memperhatikan kepentingan karyawan maupun perusahaan dan dilakukan dalam rangka menghindari dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Di samping itu, implementasi kebijakan ini juga telah melalui kesepakatan dan diskusi dua arah antara karyawan dan perusahaan,” papar Irfan.  Adapun kebijakan ini bersifat sementara yang akan terus dikaji dan evaluasi secara berkala sejalan dengan kondisi perusahaan dan peningkatan operasional penerbangan, yang tentunya diharapkan akan terus membaik dan kembali kondusif.  Irfan menjelaskan, selama periode tersebut karyawan yang dirumahkan tetap mendapatkan hak kepegawaian berupa asuransi kesehatan maupun tunjangan hari raya yang sebelumnya telah dibayarkan.  "Kebijakan ini merupakan keputusan berat yang harus diambil dengan pertimbangan mendalam terkait aktivitas operasional penerbangan yang belum sepenuhnya normal. Namun demikian, kami meyakini Garuda Indonesia akan dapat terus bertahan melewati masa yang sangat menantang bagi industri penerbangan saat ini," kata Irfan mengakhiri penjelasannya.  Sebelumnya Garuda Indonesia telah melaksanakan sejumlah upaya strategis berkelanjutan dalam memastikan keberlangsungan bisnis perusahaan antara lain melalui renegosiasi sewa pesawat, restrukturisasi network, efisiensi biaya produksi dan termasuk penyesuaian gaji jajaran komisaris, direksi hingga staf secara proporsional serta tidak memberikan Tunjangan Hari Raya kepada direksi dan komisaris.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  694 characters(avg),  86 words(avg),  122 tokens(avg),  169 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  47 words(avg),  66 tokens(avg),  72 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 477 | Ovo Gandeng Prudential Sediakan Perlindungan Covid-19 Bebas Premi | Presiden Direktur Ovo, Karaniya Dharmasaputra, menjelaskan, upaya menanggulangi dampak pandemi Covid-19 bukan hanya dipegang oleh pemerintah, tetapi juga kolaborasi antara pihak swasta dan publik. Program ini telah berjalan sejak pertengahan April 2020. Dia optimistis kolaborasi ini akan mempercepat penetrasi asuransi di Indoensia. Presiden Direktur Prudential Indonesia, Jens Reisch, menambahkan, kolaborasi ini merupakan langkah perusahaan untuk meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia. Jika tertanggung terdiagnosis positif Covid-19 selama periode inisiatif (28 Januari-31 Mei 2020), serta harus menjalani rawat inap, maka Prudential Indonesia akan memberikan Santunan Tunai Tambahan sebesar Rp1 juta/hari, selama maksimal 30 hari sejak tanggal awal rawat inap. | Presiden Direktur Ovo, Karaniya Dharmasaputra, menjelaskan, upaya menanggulangi dampak pandemi Covid-19 bukan hanya dipegang oleh pemerintah, tetapi juga kolaborasi antara pihak swasta dan publik. “Kami menyediakan asuransi bebas premi untuk melindungi pengguna Ovo dan keluarga,” kata dia. Program ini telah berjalan sejak pertengahan April 2020.  Dia optimistis kolaborasi ini akan mempercepat penetrasi asuransi di Indoensia. Ovo melihat layanan asuransi merupakan hal yang penting, selain layanan pembayaran digital yang sudah dijalankan sejak awal berdiri.  Sejak diluncurkan, tela ada sekitar 222.000 orang yang melakukan registrasi melalui aplikasi Ovo untuk memperoleh perlindungan jiwa kecelakaan & Covid-19 bebas premi. Sementara itu, penetrasi asuransi di Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Menurut data OJK, di tahun 2019 tingkat penetrasi asuransi di Indonesia masih di bawah 5%.  Presiden Direktur Prudential Indonesia, Jens Reisch, menambahkan, kolaborasi ini merupakan langkah perusahaan untuk meningkatkan penetrasi asuransi di Indonesia. “Kami berharap dapat memberikan perlindungan tambahan dari Covid-19 dengan memberikan asuransi bebas premi,” kata dia menambahkan.  Pengguna Ovo cukup melakukan registrasi diri di aplikasi untuk dapat memperoleh perlindungan. Jika tertanggung terdiagnosis positif Covid-19 selama periode inisiatif (28 Januari-31 Mei 2020), serta harus menjalani rawat inap, maka Prudential Indonesia akan memberikan Santunan Tunai Tambahan sebesar Rp1 juta/hari, selama maksimal 30 hari sejak tanggal awal rawat inap. Selain itu, Tertanggung akan menerima santunan sebesar Rp10 juta jika meninggal dunia karena kecelakaan selama periode perlindungan.  Selain menyediakan Perlindungan Jiwa Kecelakaan & Covid-19, keduanya juga melakukan edukasi kepada masyarakat terkait pandemi ini dan mendistribusikan 10.000 hand sanitizer kepada para merchant UKM di area Jabodetabek dan Bali.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  960 characters(avg),  126 words(avg),  199 tokens(avg),  215 tokens(max),  183 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  48 words(avg),  82 tokens(avg),  96 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 478 | Petrokimia Gresik Gelontorkan Dana Rp7,9 Miliar untuk Tangani Covid-19 | Direktur Utama Petrokimia Gresik, Rahmad Pribadi, menjelaskan, pihaknya telah mengistruksikan pembagian tugas kepada BUMN yang berlokasi di Jatim untuk ikut emmerangi pandemi. Sejak Maret hingga April 2020, Petrokimia Gresik telah menggelontorkan dana sebesar Rp7,9 miliar yang didistribusikan ke sektor kesehatan, sosial, ekonomi, keagamaan, hingga pertanian di 20 kabupaten dan kota di Jatim. Total bantuan Alat Pelindung Diri (APD) yang telah disalurkan ke 32 rumah sakit dan puskesmas secara bertahap antara lain 19.493 pcs masker kain, 23.200 pcs surgical mask, 250 pcs masker N95, 5.724 pasang nitril gloves, 3.648 stel baju pelindung, 1.790 safety boots, 1.470 pelindung wajah dan helm, 189 pasang handscoon non steril, 2.320 buah apron plastik, 278 buah goggles, dan 20 unit disinfectant chamber. Selain bantuan sembako, perusahaan juga melakukan edukasi bahaya dan pencegahan Covid-19, serta penyemprotan disinfektan di 8 desa/kelurahan sekitar perusahaan, kantor pemerintahan, dan 100 sarana ibadah mulai dari masjid, musala, gereja hingga pura. Selain bantuan sembako, perusahaan juga melakukan edukasi bahaya dan pencegahan Covid-19 serta penyemprotan disinfektan di 8 desa/kelurahan sekitar perusahaan. | Direktur Utama Petrokimia Gresik, Rahmad Pribadi, menjelaskan, pihaknya telah mengistruksikan pembagian tugas kepada BUMN yang berlokasi di Jatim untuk ikut emmerangi pandemi.  “Kami juga telah mendirikan 38 Posko Tanggap Covid-19 di seluruh kabupaten/kota di Jatim,” kata dia menjelaskan. Langkah ini sesuai dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir yang menginstruksikan agar penanganan Covid-19 menyentuh seluruh sektor dan daerah.  Sejak Maret hingga April 2020, Petrokimia Gresik telah menggelontorkan dana sebesar Rp7,9 miliar yang didistribusikan ke sektor kesehatan, sosial, ekonomi, keagamaan, hingga pertanian di 20 kabupaten dan kota di Jatim. “Pendistribusiannya bekerja sama dengan BUMN lain, posko, lembaga sosial, instansi, serta pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi,” ujar Rahmad.  Total bantuan Alat Pelindung Diri (APD) yang telah disalurkan ke 32 rumah sakit dan puskesmas secara bertahap antara lain 19.493 pcs masker kain, 23.200 pcs surgical mask, 250 pcs masker N95, 5.724 pasang nitril gloves, 3.648 stel baju pelindung, 1.790 safety boots, 1.470 pelindung wajah dan helm, 189 pasang handscoon non steril, 2.320 buah apron plastik, 278 buah goggles, dan 20 unit disinfectant chamber.  Menurut Rahmad, bantuan APD untuk tenaga kesehatan menjadi sangat penting mengingat kasus positif Covid-19 di Jatim terus meningkat. Bahkan, Jatim saat ini termasuk dalam provinsi dengan pasien Covid-19 terbanyak di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Jawa Barat.  “Kami juga memberikan bantuan obat-obatan sesuai rekomendasi dokter perusahaan,” kata Rahmad. Perusahaan juga memberikan bantuan 160 ton beras, 400 kardus mie instan, dan 300 paket sembako untuk masyarakat di sekitar perusahaan dan daerah lainnya seperti Lamongan, Pasuruan, dan Pamekasan.  Selain bantuan sembako, perusahaan juga melakukan edukasi bahaya dan pencegahan Covid-19, serta penyemprotan disinfektan di 8 desa/kelurahan sekitar perusahaan, kantor pemerintahan, dan 100 sarana ibadah mulai dari masjid, musala, gereja hingga pura.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  672 characters(avg),  93 words(avg),  163 tokens(avg),  252 tokens(max),  61 tokens (min).   Summary : 404 characters(avg),  56 words(avg),  105 tokens(avg),  137 tokens(max),  85 tokens (min). |
| 479 | Strategi Diamondland Pasarkan Klaster Terbaru Di Saat Pandemi Covid-19 | Diacara Zoom Gathering tersebut Diamondland membuka cluster baru di dua proyek perumahannya yakni D’marco dan D'Palm Residence. Diakui Jeffry Yamin, Direktur sales dan marketing Diamondland, lokasi kedua perumahan tersebut sangat strategis. Perumahan D’Marco misalnya, lokasinya persis di sisi jalan Raya Bagor, dekat dengan stasiun KRL (commuterline) Cibinong, dekat dengan Pusat pemerintahan, pendidikan dan pusat perbelanjaan serta berada di lingkungan yang sudah ramai. Jeffry menambahkan, dengan mengusung konsep mediteranian, unit hunian tipe Neo Cyprus, Arcadia dilengkapi dengan dari 1 kamar tidur yang dapat dikembangkan menjadi 3 kamar tidur lengkap dengan carport. Selain itu, menariknya unit-unit rumah ini memiliki ceiling yang tinggi sehingga memberikan ruang sirkulasi udara yang baik, serta kaca-kaca yang tinggi. Diamondland menawarkan berbagai gimmick misalnya untuk booking Neo Cyprus Rp. 3.000.000,- Arcadia Rp. 2.000.000, Elis Rp. 1.000.000-. Serta mendapat hadiah langsung berupa TV 40 inci jika beli Arcadia, AC 12 untuk pembelian type Neo Cyprus, Smart Phone Samsung A10 jika pembelian type Elis. | Diacara Zoom Gathering tersebut Diamondland membuka cluster baru di dua proyek perumahannya yakni D’marco dan D’Palm Residence. Diakui Jeffry Yamin, Direktur sales dan marketing Diamondland,  lokasi kedua perumahan tersebut sangat strategis. Perumahan D’Marco misalnya, lokasinya persis di sisi jalan Raya Bagor, dekat dengan stasiun KRL (commuterline) Cibinong, dekat dengan Pusat pemerintahan, pendidikan dan pusat perbelanjaan serta berada di lingkungan yang sudah ramai. Sedangkan, D’Palm Residence sendiri berada di lokasi yang masih asri, namun memiliki fasilitas yang lengkap baik fasilitas internal maupun fasilitas eksternal.  Diakui Jeffry, unit-unit yang ditawarkan ini memiliki sentuhan desain interior terbaik dan berkelas. “Kami menawarkan rumah tipe Neo Cyprus, Arcadia mulai dari harga Rp 180 jutaan. Dengan kehadiran unit rumah baru ini kami percaya diri bisa terserap oleh pasar dengan baik,” kata Jeffry.  Jeffry menambahkan, dengan mengusung konsep mediteranian, unit hunian tipe Neo Cyprus, Arcadia dilengkapi dengan dari 1 kamar tidur yang dapat dikembangkan menjadi 3 kamar tidur lengkap dengan carport.  Selain itu, menariknya unit-unit rumah ini memiliki ceiling yang tinggi sehingga memberikan ruang sirkulasi udara yang baik, serta kaca-kaca yang tinggi sehingga memudahkan sinar matahari masuk dengan leluasa. Khusus untuk tipe Elis, dilengkapi 1 kamar tidur yang dapat dikembangkan 2 kamar tidur dengan motor port.  Dengan total 160 unit hunian yang diluncurkan, harapkan dalam waktu 18 bulan, unit-unit tersebut sudah dapat di serah terima ke konsumen. Ia optimis, unit yang ditawarkan akan terserap pasar, mengingat  masih adanya permintaan hunian di kawasan Depok dan Cibinong serta ketersediaan fasilitas pendukung kompleks yang menjadi nilai tambah bagi penghuni.  Apalagi di cluster tersebut berada di lokasi yang ramai dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang, lapangan olah raga, jogging track, masjid, keamanan 24 jam dan juga one gate system.  Bahkan saat zoom gathering, untuk memikat calon pembeli, Diamondland menawarkan berbagai gimmick misalnya untuk booking Neo Cyprus Rp. 3.000.000,- Arcadia Rp. 2.000.000, Elis Rp. 1.000.000-. Serta mendapat hadiah langsung berupa TV 40 inci jika beli Arcadia, AC ½ untuk pembelian type Neo Cyprus, Smart Phone Samsung A10 jika pembelian type Elis. | Text :  779 characters(avg),  110 words(avg),  171 tokens(avg),  202 tokens(max),  141 tokens (min).   Summary : 373 characters(avg),  51 words(avg),  89 tokens(avg),  107 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 480 | Bagaimana Agar Tidak Stress Kala Pandemi Covid-19 | Menjalani hidup #dirumahsaja selama 2 bulan lamanya, menjadi tantangan terutama dalam pengelolaan kesehatan jiwa, bukan saja kesehatan fisik. Acara ini digagas demi menggaungkan inspirasi positif di tengah pandemi Covid-19. Karena tidak sedikit yang mengalami stress karena harus #dirumahsaja dalam jangka waktu lama. Gilang Ramadhan Studio Band yang ada di 25 lokasi terpaksa tutup, tidak ada kelas di lokasi. Langkah yang paling penting dalam kondisi ini adalah bagaimana kita bisa mengelola masalah keuangan dengan kreativitas. Ia pun rajin membuat video-video musik bersama para instruktur, demikian juga para instruktur dengan siswanya. Ia pun rajin membuat video-video musik bersama para instruktur. Shahnaz mengamini yang disampaikan suaminya, bahwa pandemi ini mengajarkan banyak hal. Bahwa mereka belajar arti kata cukup, dengan begitu, justru mereka tidak belanja berlebihan. Kami memperhatikan pengelolaan keuangan, dengan membeli yang benar-benar dibutuhkan. Justru saya merasa Covid-19 ini menyelamatkan agar tabungan tidak tergerus, apalagi saat bulan Ramadan seperti sekarang, buka bersama atau berbagai acara makan di luar kerap dilakukan. Ia dan suami percaya bahwa setiap niat baik dan tanpa pamrih, malah akan membuka pintu-pintu rejeki dari jalan yang tak terduga. Dalam kondisi seperti uang bukan segalanya, kepandaian bukan segalanya, mereka yang bisa menghadapi pandemi ini adalah yang terus berkreasi, inovasi dan berbagi. Shahnaz mengingatkan bahwa dalam kondisi seperti ini manajemen diri juga harus diterapkan. Bahwa kondisi ini membuat kita banyak menggunakan layar laptop ataupun ponsel, untuk itu kita harus mengelola siapa yang harus disapa dan dilakukan dengan gawai kita agar badan dan mata tidak mudah lelah. Menjelang hari raya Idul Fitri, ada baiknya kita menyiapkan kartu virtual yang personalize, tidak copy paste, kan kita punya waktu sekarang. Misal membuat kartu ucapan virtual dengan memodifikasi foto lama kita dengan teman yang akan dikirim ucapan, usulnya. Dengan mengelola diri, keuangan, terus menjaga kreativitas, bersyukur dan terus berbagi, bisa menjadi cara agar kita terhindar dari stress saat pandemi ini. | Menjalani hidup #dirumahsaja selama 2 bulan lamanya, menjadi tantangan terutama dalam pengelolaan kesehatan jiwa, bukan saja kesehatan fisik. Shahnaz Haque yang dikenal sebagai presenter dan suaminya Gilang Ramadhan yang juga pemilik studio musik dengan namanya sendiri berbagai cerita dan strategi bagaimana mereka menyiasati kondisi ini.  Acara ini digagas demi menggaungkan inspirasi positif di tengah pandemi Covid-19. Karena tidak sedikit yang mengalami stress karena harus #dirumahsaja dalam jangka waktu lama. Stress bukan saja akibat terlalu lama di dalam rumah, juga rasa khawatir akan masa depan akibat pandemi ini. Berbagai dukungan teknologi, dalam berkomunikasi maupun untuk menunjang cara menghibur diri, ternyata tidak meredakan stress bagi sebagian orang. Padahal stress bisa menurunkan imunitas tubuh, yang akan mudah terserang virus.  “Saya sebagai pengelola bisnis, tentu saja awalnya cemas. Kondisi ini memaksa Gilang Ramadhan Studio Band yang ada di 25 lokasi terpaksa tutup, tidak ada kelas di lokasi. Langkah yang paling penting dalam kondisi ini adalah bagaimana kita bisa mengelola masalah keuangan dengan kreativitas. Saat ini belajar musik bukan keutamaan, tapi menolong para instruktur musik yang per lokasi paling tidak ada 6 orang bisa terus terjaga pemasukannya,” terang Gilang dalam acara RnR Talk#SilaturahmiOnline yang digagas RnR Public Relations.  Ia pun rajin membuat video-video musik bersama para instruktur, demikian juga para instruktur dengan siswanya. “Saya pikir pandemi Covid-19 ini harus dilihatnya dengan rasa syukur. Bahwa dengan cara seperti ini, justru saya bisa ngajar lebih luas ke daerah-daerah dengan cara online. Bahkan saya bisa kurasi sampai 15 ribu pemain gendang yang merupakan bagian dari program Kemenparekraf tanpa harus keliling daerah,” terangnya.  Shahnaz mengamini yang disampaikan suaminya, bahwa pandemi ini mengajarkan banyak hal. Bahwa mereka belajar arti kata cukup, dengan begitu, justru mereka tidak belanja berlebihan. “Kami memperhatikan pengelolaan keuangan, dengan membeli yang benar-benar dibutuhkan. Justru saya merasa Covid-19 ini menyelamatkan agar tabungan tidak tergerus, apalagi saat bulan Ramadan seperti sekarang, buka bersama atau berbagai acara makan di luar kerap dilakukan,” tuturnya.  Presenter berbagai acara ini, menegaskan agar kita tidak perlu gengsi bahwa dalam kondisi seperti ini pemasukan tidak banyak, jadi harus pintar mengelola uang, jangan mengikuti banyak keinginan. Menahan diri dalam pengeluaran itu penting.  “Justru kami melihat inilah waktu yang tepat untuk berbagi. Saya misalnya punya ratusan ribu follower di Instagram, dengan membantu promosi produk UMKM, tidak harus membayar, justru rejeki datang terus, salah satunya kami dikasih makanan yang kami endorse. Hemat buat pengeluaran buka puasa,” paparnya.  Ia dan suami percaya bahwa setiap niat baik dan tanpa pamrih, malah akan membuka pintu-pintu rejeki dari jalan yang tak terduga. “Dalam kondisi seperti uang bukan segalanya, kepandaian bukan segalanya, mereka yang bisa menghadapi pandemi ini adalah yang terus berkreasi, inovasi dan berbagi,” ujar Shahnaz.  Dan momen pandemi ini, dengan lebih banyak #dirumahsaja, kita bisa menerapkan cara berpikir terbalik bahwa kondisi ini merupakan anugerah untuk memaksimalkan kesempatan menikmati suasa rumah, bersama pasangan dan anak-anak.  Namun Shahnaz mengingatkan bahwa dalam kondisi seperti ini manajemen diri juga harus diterapkan. Bahwa kondisi ini membuat kita banyak menggunakan layar laptop ataupun ponsel, untuk itu kita harus mengelola siapa yang harus disapa dan dilakukan dengan gawai kita agar badan dan mata tidak mudah lelah. Ia merasakan pandemi ini mengasah banyak hal, termasuk pengetahuan akan teknologi dengan bantuan ketiga putrinya. "Selain itu, sebagai presenter, dalam kondisi seperti ini terus mengasah diri, bahwa preparation membuat komunikasi saat membawa acara virtual pun jadi lebih baik," katanya.  “Dan menjelang hari raya Idul Fitri, ada baiknya kita menyiapkan kartu virtual yang personalize, tidak copy paste, kan kita punya waktu sekarang. Misal membuat kartu ucapan virtual dengan memodifikasi foto lama kita dengan teman yang akan dikirim ucapan,” usulnya. Jadi intinya, lanjut Shahnaz bahwa dengan mengelola diri, keuangan, terus menjaga kreativitas, bersyukur dan terus berbagi, bisa menjadi cara agar kita terhindar dari stress saat pandemi ini.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  731 characters(avg),  102 words(avg),  150 tokens(avg),  204 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  87 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 481 | Penerbangan Berjadwal AirAsia Beroperasi Kembali | AirAsia Indonesia ( kode penerbangan QZ ) akan menyesuaikan pengoperasian penerbangan berjadwal rute internasional dan domestik secara bertahap, dan akan dimulai pada tanggal 1 Juni 2020 pada rute tertentu. Direktur Utama AirAsia Indonesia, Veranita Yosephine Sinaga, menyampaikan imbauan kepada seluruh penumpang yang akan melakukan penerbangan nantinya untuk selalu memperhatikan dan memenuhi persyaratan kesehatan, imigrasi serta pembatasan perjalanan yang ditetapkan oleh otoritas wilayah atau pemerintah di wilayah/ negara asal maupun tujuan. Penumpang diharapkan membawa masker cadangan, cairan pembersih tangan, dan mengikuti ketentuan bagasi kabin AirAsia terbaru. Semua penumpang disarankan untuk memastikan kembali terminal keberangkatannya dikarenakan adanya perubahan terminal sementara untuk penerbangan domestik maupun internasional di beberapa bandara. Semua penumpang disarankan untuk memastikan kembali terminal keberangkatannya dikarenakan adanya perubahan terminal sementara untuk penerbangan domestik maupun internasional. | Sehubungan dengan alasan operasional dan perpanjangan masa pembatasan sosial di beberapa wilayah, AirAsia Indonesia (kode penerbangan QZ) akan menyesuaikan pengoperasian penerbangan berjadwal rute internasional dan domestik secara bertahap, dan akan dimulai pada tanggal 1 Juni 2020 pada rute tertentu.  Direktur Utama AirAsia Indonesia, Veranita Yosephine Sinaga, menyampaikan imbauan kepada seluruh penumpang yang akan melakukan penerbangan nantinya untuk selalu memperhatikan dan memenuhi persyaratan kesehatan, imigrasi serta pembatasan perjalanan yang ditetapkan oleh otoritas wilayah atau pemerintah di wilayah/ negara asal maupun tujuan.  "AirAsia telah menerapkan langkah-langkah kewaspadaan untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan para penumpang dan awak pesawat. Seluruh penumpang diwajibkan menggunakan masker dari mulai proses check-in, masuk ke pesawat, selama penerbangan hingga pengambilan bagasi saat tiba di bandara tujuan," katanya dalam keterangan resmi.  Penumpang diharapkan membawa masker cadangan, cairan pembersih tangan, dan mengikuti ketentuan bagasi kabin AirAsia terbaru. Penumpang juga diharapkan tiba 3 jam sebelum jadwal keberangkatan untuk menghindari kepadatan antrian sehubungan dengan pemeriksaan kesehatan di beberapa titik sebelum keberangkatan.  Semua penumpang disarankan untuk memastikan kembali terminal keberangkatannya dikarenakan adanya perubahan terminal sementara untuk penerbangan domestik maupun internasional di beberapa bandara.  AirAsia tetap berkomitmen untuk melayani penerbangan charter penumpang dan kargo baik untuk kebutuhan perjalanan pemerintah, swasta, organisasi, maupun komunitas masyarakat ke berbagai destinasi domestik dan internasional dengan persetujuan dari otoritas terkait.  AirAsia akan terus memantau perkembangan situasi dan akan melakukan langkah antisipasi yang diperlukan untuk memulai kembali layanan penerbangan nantinya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  946 characters(avg),  114 words(avg),  150 tokens(avg),  169 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 520 characters(avg),  62 words(avg),  80 tokens(avg),  93 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 482 | Masyarakat Akan Lebih Mengincar Produk Lokal PascaCovid-19 | Dewi Meisari, founder UKMIndonesia mengatakan, di era digital seperti saat ini, keterampilan memasarkan produk secara online menjadi salah satu kunci dalam menjalankan bisnis. Dewi juga memaparkan beberapa strategi bagi pelaku usaha untuk dapat bersaing dengan pasar. Pertama, melakukan penghematan. Dengan melakukan musyawarah bersama pegawai mengenai pengurangan gaji sementara waktu, dan dikompensasi dengan penurunan beban kerja ( salah satunya dengan menurunkan jam kerja ). Tiga, membidik peluang lain yang ada di depan mata – shifting sementara – selama dapat mendatangkan arus pendapatan (contoh, coffee shop, bisa shifting berbisnis buah atau frozen food atau jahe merah, kedua proaktif menggali informasi (browsing, bergabung komunitas, dan lain-lain), keempat, menggunakan waktu untuk sebanyak-banyaknya belajar dan membenahi usaha. Ia menambahkan, ada tiga hal yang harus diperhatikan dari sisi konsumen, pertama bahwa pasca pandemi kondisi perekonomian masih lemah dan konsumen masih akan fokus menjaga cash flow dan pengeluaran. Dampaknya, mereka akan mencari harga barang yang lebih murah. Yang kedua bagaimana konsumen akan lebih selektif dan para pelaku bisnis harus siap dengan perubahan perilaku konsumen. Yang ketiga, konsumen akan lebih memilih produk lokal. | Dewi Meisari, founder UKMIndonesia mengatakan, di era digital seperti saat ini, keterampilan memasarkan produk secara online menjadi salah satu kunci dalam menjalankan bisnis.  “Berdasarkan data Menkominfo tahun 2019 terdapat sekitar 20% pelaku UKM yang memasarkan produknya secara daring,” paparnya dalam sesi talksow Bersama Bank DBS dan Blibli.  Dewi juga memaparkan beberapa strategi bagi pelaku usaha untuk dapat bersaing dengan pasar. Pertama, melakukan penghematan. Dengan melakukan musyawarah bersama pegawai mengenai pengurangan gaji sementara waktu, dan dikompensasi dengan penurunan beban kerja (salah satunya dengan menurunkan jam kerja). Kedua, mengakses program pemerintah yang dapat membantu menurunkan beban biaya (misalnya cicilan pinjaman, listrik, BPJS, pajak, dan lain-lain).  Ketiga, membidik peluang lain yang ada di depan mata – shifting sementara – selama dapat mendatangkan arus pendapatan (contoh, coffee shop, bisa shifting berbisnis buah atau frozen food atau jahe merah, kedua proaktif menggali informasi (browsing, bergabung komunitas, dan lain-lain), keempat, menggunakan waktu untuk sebanyak-banyaknya belajar dan membenahi usaha.  Di kesempatan yang sama, VP Group Research DBS Bank, Maynard Priajaya Arif memaparkan, Covid-19 akan memberikan dampak secara luas terhadap pertumbuhan ekonomi global.  “Jika melihat perekonomian di negara-negara ASEAN secara keseluruhan di tahun 2020, pertumbuhannya melambat bahkan untuk beberapa negara akan negatif. Apabila melihat sisi positif data pertumbuhan Indonesia dibanding ASEAN, pertumbuhannya cenderung lebih resilien. Berdasarkan forecast dari Group Research DBS pertumbuhan Indonesia saat ini sekitar 1 -1,3%, walaupun sedikit di bawah asumsi pemerintah tapi paling tidak pertumbuhannya masih positif,” jelas Maynard.  Ia menambahkan, ada tiga hal yang harus diperhatikan dari sisi konsumen, pertama bahwa pasca pandemi kondisi perekonomian masih lemah dan konsumen masih akan fokus menjaga cash flow dan pengeluaran. Dampaknya, mereka akan mencari harga barang yang lebih murah. Yang kedua bagaimana konsumen akan lebih selektif dan para pelaku bisnis harus siap dengan perubahan perilaku konsumen. Yang ketiga, konsumen akan lebih memilih produk lokal. Hal ini akan menjadi peluang besar bagi UKM Indonesia.  Semua pelaku usaha akan berusaha memasarkan produknya secara online, dan kompetisi akan semakin ketat. Tetap mempersiapkan beberapa produk retail offline. Namun, ke depannya kanal online dan offline bisa dikembangkan bersama karena beberapa produk masih penting secara offline.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  853 characters(avg),  114 words(avg),  171 tokens(avg),  215 tokens(max),  138 tokens (min).   Summary : 426 characters(avg),  58 words(avg),  85 tokens(avg),  89 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 483 | Dampak Corona, Garuda Rumahkan Karyawan hingga Pangkas THR | Maskapai nasional Garuda Indonesia menempuh sejumlah langkah guna menyelamatkan perusahaan dari dampak Covid 19. Selain merumahkan 800 karyawan, menurut Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiaputra, perusahaan juga telah melakukan sejumlah kebijakan menghadapi Covid-19. Di antaranya seperti renegosiasi sewa pesawat, restrukturisasi network, efisiensi biaya produksi. Menurut Irfan, kebijakan ini sudah melalui kesepakatan dan diskusi dua arah antara karyawan dan perusahaan. Sehingga terbit keputusan karyawan dirumahkan sementara selama tiga bulan ke depan, terhitung sejak 14 Mei 2020. Kabar soal ratusan pegawai yang dirumahkan sementara ini awalnya disampaikan oleh Ikatan Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI). Namun jumlah 800 ini lebih besar dari yang disampaikan IKAGI, yang hanya 400 orang. Kendati demikian, Irfan memastikan kebijakan ini akan terus dikaji dan dievaluasi secara berkala. Evaluasi akan menyesuaikan dengan kondisi perusahaan dan peningkatan operasional penerbangan. Irfan memastikan kebijakan ini akan terus dikaji dan dievaluasi secara berkala. Evaluasi akan menyesuaikan dengan kondisi perusahaan dan peningkatan operasional penerbangan. | Maskapai nasional Garuda Indonesia menempuh sejumlah langkah guna menyelamatkan perusahaan dari dampak Covid 19. Selain merumahkan 800 karyawan, menurut Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiaputra, perusahaan juga telah melakukan sejumlah kebijakan menghadapi Covid-19. Di antaranya seperti renegosiasi sewa pesawat, restrukturisasi network, efisiensi biaya produksi.  Ada juga penyesuaian gaji jajaran komisaris, direksi, hingga staf secara proporsional. “Serta tidak memberikan THR kepada direksi dan komisaris,” kata Irfan, Minggu, 17 Mei 2019.  Sebanyak 800 karyawan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang berstatus kontrak alias Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dirumahkan sementara. Irfan Setiaputra, mengatakan kebijakan itu diambil untuk menjaga keberlangsungan perusahaan yang terkena dampak Covid-19.  “Kebijakan tersebut dilakukan dengan pertimbangan yang matang,” kata Irfan. Selain itu, kata Irfan, kebijakan ini diambil untuk menghindari terjadinya PHK.  Menurut Irfan, kebijakan ini sudah melalui kesepakatan dan diskusi dua arah antara karyawan dan perusahaan. Sehingga terbit keputusan karyawan dirumahkan sementara selama tiga bulan ke depan, terhitung sejak 14 Mei 2020.  Kabar soal ratusan pegawai yang dirumahkan sementara ini awalnya disampaikan oleh Ikatan Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI). Namun jumlah 800 ini lebih besar dari yang disampaikan IKAGI, yang hanya 400 orang, terdiri dari pramugari dan pramugara PKWT,  “Tidak diberikan gaji dan uang terbang,” kata Ketua IKAGI Zaenal Muttaqin saat dihubungi di Jakarta, Minggu, 17 Mei 2020. Adapun fasilitas yang masih diberikan yaitu fasilitas kesehatan InHealth dan BPJS Kesehatan, serta konsesi terbang.  Seperti yang disampaikan Zaenal, 800 karyawan ini tidak akan mendapat gaji sepeserpun. Mereka hanya akan menerima asuransi kesehatan dan Tunjangan Hari Raya (THR) yang sudah dibayarkan sebelumnya.  Kendati demikian, Irfan memastikan kebijakan ini akan terus dikaji dan dievaluasi secara berkala. Evaluasi akan menyesuaikan dengan kondisi perusahaan dan peningkatan operasional penerbangan.  Sumber: Tempo.co | Text :  697 characters(avg),  92 words(avg),  146 tokens(avg),  206 tokens(max),  42 tokens (min).   Summary : 389 characters(avg),  50 words(avg),  72 tokens(avg),  85 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 484 | DAP Sumbang Ribuan Kasur Lipat untuk RS Covid-19 | PT Duta Abadi Primantara (DAP) memberi bantuan lebih dari 1.000 kasur lipat Florence kepada rumah sakit dan rumah sakit darurat yang menangani Covid-19. Bantuan tersebut diberikan kepada Wisma Atlet Kemayoran, Pemprov DKI Jakarta dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB ) Jakarta untuk kemudian disalurkan kepada rumah sakit dan rumah sakit darurat yang membutuhkan. Selama masa pandemi, selain pasien Covid-19, banyak tenaga medis dan relawan yang berkorban. Banyak dari mereka tidak bisa kembali ke rumah atau kos tempat tinggal mereka dengan berbagai alasan, ada yang tidak diterima kembali karena takut tertular atau memang harus lembur. Mereka terpaksa menginap di rumah sakit dan membutuhkan alas tidur yang layak untuk beristirahat. Menuruy Anthony saat pandemi ini istirahat yang cukup, konsumsi makanan bergizi, olahraga cukup serta menjaga kebersihan diri dan sekitar adalah empat hal penting yang harus diperhatikan. DAP menyadari akan pentingnya tidur yang sehat. Istirahat yang cukup menjadi salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. | PT Duta Abadi Primantara (DAP) memberi bantuan lebih dari 1.000 kasur lipat Florence kepada rumah sakit dan rumah sakit darurat yang menangani Covid-19. Bantuan tersebut diberikan kepada Wisma Atlet Kemayoran, Pemprov DKI Jakarta dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jakarta untuk kemudian disalurkan kepada rumah sakit dan rumah sakit darurat yang membutuhkan.  Pendistribusian bantuan tersebut terbagi menjadi tiga titik lokasi penyerahan yakni di di Wisma Atlet Kemayoran (17 April 2020), di Balai Kota DKI Jakarta (23 April 2020), dan Gedung BNPB (12 Mei 2020).  “Dari data yang ada, pada masa pandemi ini banyak sekali rumah sakit yang kewalahan dan tidak sanggup lagi menampung pasien Covid-19 sehingga pemerintah menunjuk beberapa tempat untuk dijadikan rumah sakit darurat penanganan Covid-19. Untuk itu, kasur lipat Florence bermanfaat untuk digunakan oleh paramedis maupun relawan pada saat darurat seperti ini agar mereka dapat beristirahat dengan nyaman,” jelas Presiden Direktur DAP, Anthony Setiawan (17/05/2020).  Selama masa pandemi, selain pasien Covid-19, banyak tenaga medis dan relawan yang berkorban. Banyak dari mereka tidak bisa kembali ke rumah atau kos tempat tinggal mereka dengan berbagai alasan, ada yang tidak diterima kembali karena takut tertular atau memang harus lembur.  Mereka terpaksa menginap di rumah sakit dan membutuhkan alas tidur yang layak untuk beristirahat. Kasur Forence peduli dengan kebutuhan paramedis maupun relawan yang membutuhkan istirahat yang cukup, yaitu dengan tidur yang berkualitas.  Menuruy Anthony saat pandemi ini istirahat yang cukup, konsumsi makanan bergizi, olahraga cukup serta menjaga kebersihan diri dan sekitar adalah empat hal penting yang harus diperhatikan. DAP menyadari akan pentingnya tidur yang sehat. Istirahat yang cukup menjadi salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.  “Tidur bukanlah akhir dari aktivitas, tetapi justru menjadi awal dari aktivitas harian. Waktu tidur yang cukup yaitu 6-8 jam sehari, akan memberikan ketenangan pada tubuh, pikiran dan jiwa (body, mind and soul) sehingga memberikan rasa segar di pagi hari untuk kembali beraktifitas. Istirahat yang cukup dengan tidur yang sehat akan membuat pasien, tenaga medis dan relawan dapat kembali bersemangat menghadapi pandemi ini,” terangnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  772 characters(avg),  109 words(avg),  160 tokens(avg),  198 tokens(max),  129 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  51 words(avg),  71 tokens(avg),  77 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 485 | Karyawan Bank DKI Donasi Peduli Covid-19 Total Rp5 Miliar | Bank DKI menyalurkan bantuan kemanusiaan senilai total Rp5 miliar untuk mendukung penanganan COVID-19 di DKI Jakarta. Bantuan tersebut terdiri dari partisipasi pada program Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB) senilai Rp2,25 miliar, pemberian Alat Pelindung Diri (APD) senilai Rp844,5 juta dan bantuan kemanusiaan tim medis sebesar Rp638 juta. Zainuddin menjelaskan penyerahan bantuan tersebut bersumber dari donasi karyawan, Bank DKI Peduli, anggaran CSR Bank DKI dan Unit Pelayanan Zakat Bank DKI. Untuk KSBB bersumber dari donasi karyawan, bantuan APD bersumber dari Bank DKI Peduli yang terkumpul dari kepedulian nasabah dan karyawan Bank DKI melalui Unit Pelayanan Zakat Bank DKI. Terkait dengan partisipasi Bank DKI pada KSBB sebesar Rp2,25 miliar akan diserahkan kepada Rumah Zakat dan Baznas DKI Jakarta masing-masing sebesar Rp1,12 miliar. Adapun penyerahan APD, Zainuddin menjelaskan bantuan tersebut akan diserahkan untuk tenaga medis di 15 RSUD DKI Jakarta. Adapun untuk bantuan kemanusiaan untuk tim medis Covid-19 merupakan bentuk sinergi antara Bank DKI dengan Jakarta Tourisindo. Konsumsi tersebut diberikan kepada tenaga medis yang menginap di Hotel Grand Cempaka. Pemberian bantuan konsumsi tersebut telah diberikan pada Jakarta Tourisindo pada April 2020. Sejak pandemi covid-19 berlangsung, Bank DKI sudah melaksanakan berbagai program CSR senilai Rp1,3 miliar. Juga bantuan pemberian paket sembako kepada warga Jakarta, pencetakan 1.730 materi komunikasi berupa poster, spanduk dan X-banner bertema Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 bersinergi dengan Dinas Kominfotik DKI, pencetakan 35.000 materi komunikasi berupa poster sosialisasi atas Seruan Gubernur DKI Jakarta Nomor 9 tahun 2020 terkait penggunaan masker untuk pencegahan penularan Covid-19. Bank DKI akan menyerahkan sabun cuci tangan untuk penghuni Rumah Susun dan Sumbangan anak yatim piatu di Jakarta. Bank DKI pun hingga saat ini masih membuka kesempatan bagi warga DKI Jakarta khususnya nasabah yang ingin berpartisipasi mendukung penanganan Covid-19 melalui Bank DKI Peduli dengan rekening 101.20.12345.5 dan 701.07.00003.0 untuk rekening Bank DKI Syariah. | Bank DKI menyalurkan bantuan kemanusiaan senilai total Rp5 miliar untuk mendukung penanganan COVID-19 di DKI Jakarta. Bantuan tersebut terdiri dari partisipasi pada program Kolaborasi Sosial Berskala Besar (KSBB) senilai Rp2,25 miliar, pemberian Alat Pelindung Diri (APD) senilai Rp844,5 juta dan bantuan kemanusiaan tim medis sebesar Rp638 juta.  Sebelumnya Bank DKI juga telah melaksanakan berbagai program CSR sebesar Rp1,3 miliar untuk penanganan Covid-19. Penyerahan bantuan tersebut dilakukan secara simbolis dari Direktur Utama Bank DKI, Zainuddin Mappa kepada Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan di Jakarta, Senin (18/05/2020).  Zainuddin menjelaskan penyerahan bantuan tersebut bersumber dari donasi karyawan, Bank DKI Peduli, anggaran CSR Bank DKI dan Unit Pelayanan Zakat Bank DKI. Untuk KSBB bersumber dari donasi karyawan, bantuan APD bersumber dari Bank DKI Peduli yang terkumpul dari kepedulian nasabah dan karyawan Bank DKI melalui Unit Pelayanan Zakat Bank DKI, sedangkan untuk bantuan konsumsi tim medis bersumber dari anggaran CSR Bank DKI.  Terkait dengan partisipasi Bank DKI pada KSBB sebesar Rp2,25 miliar akan diserahkan kepada Rumah Zakat dan Baznas DKI Jakarta masing-masing sebesar Rp1,12 miliar. Adapun penyerahan APD, Zainuddin menjelaskan bantuan tersebut akan diserahkan untuk tenaga medis di 15 RSUD DKI Jakarta. Adapun RSUD-RSUD yang mendapatkan bantuan CSR dari Bank DKI tersebut diantaranya RSUD Cengkareng, RSUD Pasar Minggu, RSUD Tarakan, RSUD Duren Sawit, RSUD Koja, RSUD Tanah Abang, RSUD Tugu Koja, RSUD Kalideres, RSUD Kembangan, RSUD Jati Padang, RSUD Kramat Jati, RSUD Sawah Besar, RSUD Pasar Rebo, RSUD Budhi Asih, RSUD Kepulauan Seribu.  Bantuan APD tersebut secara total terdiri dari pakaian APD dan masker masing-masing sebanyak 3.750, kacamata pelindung, hand gloves dan face shield masing-masing sebanyak 450 pcs, hand sanitizer sebanyak 750 jirigen. Ia menyampaikan bahwa APD yang diberikan telah sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.  Adapun untuk bantuan kemanusiaan untuk tim medis Covid-19 merupakan bentuk sinergi antara Bank DKI dengan Jakarta Tourisindo. Konsumsi tersebut diberikan kepada tenaga medis yang menginap di Hotel Grand Cempaka. Pemberian bantuan konsumsi tersebut telah diberikan pada Jakarta Tourisindo pada April 2020.  Sejak pandemi covid-19 berlangsung, Bank DKI sudah melaksanakan berbagai program CSR senilai Rp1,3 miliar, di antaranya pembangunan wastafel cuci tangan bersama PAM Jaya di wilayah DKI Jakarta, pemberian APD kepada tenaga medis RSUD Cengkareng dan RSUD Pulau Tidung, pemberian laptop untuk tim medis.  Juga bantuan pemberian paket sembako kepada warga Jakarta, pencetakan 1.730 materi komunikasi berupa poster, spanduk dan X-banner bertema “Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19” bersinergi dengan Dinas Kominfotik DKI, pencetakan 35.000 materi komunikasi berupa poster sosialisasi atas Seruan Gubernur DKI Jakarta Nomor 9 tahun 2020 terkait penggunaan masker untuk pencegahan penularan Covid-19, pencetakan 3.000 Buku Pedoman RT/RW Siaga Pandemi Covid-19 Pemprov DKI Jakarta dan pemberian sembako untuk karyawan & pensiunan Bank DKI serta masyarakat.  Ke depannya, Bank DKI akan menyerahkan sabun cuci tangan untuk penghuni Rumah Susun dan Sumbangan anak yatim piatu di Jakarta. "Bank DKI pun hingga saat ini masih membuka kesempatan bagi warga DKI Jakarta khususnya nasabah yang ingin berpartisipasi mendukung penanganan Covid-19 melalui Bank DKI Peduli dengan rekening 101.20.12345.5 dan 701.07.00003.0 untuk rekening Bank DKI Syariah. Kami berharap bantuan ini dapat mempercepat penanganan Covid-19 di DKI Jakarta,” kata Zainuddin. | Text :  604 characters(avg),  84 words(avg),  136 tokens(avg),  231 tokens(max),  83 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  89 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 486 | Kontribusi #BerjuangBersamaSahabat Adira Saat Pandemi | Seiring dengan janji brand Adira Finance 'Sahabat Setia Selamanya', maka melalui gerakan sosial korporasi Adira Finance Untuk Indonesia, kami mengajak para sahabat yang terdiri dari karyawan, konsumen, komunitas, serta seluruh ekosistem untuk meringankan beban mereka yang terdampak pandemi. Program CSR #BerjuangBersamaSahabat yang disalurkan melalui 3 pilar CSR Adira Finance yaitu: Adira Finance Peduli, Sahabat Lokal, dan Mitra CSR Adira Finance, merupakan salah satu kontribusi nyata Adira Finance di masa pandemi Covid-19. Berbagai kegiatan CSR yang telah dilaksanakan antara lain, donasi Alat Pelindung Diri (APD ) untuk tenaga medis di puluhan rumah sakit dan fasilitas kesehatan. Ketiga, Program Keluarga Asuh, bertajuk Satu Tekad, Indonesia Sehat, Momobil yang merupakan e-commerce jual beli mobil milik Adira Finance, melaksanakan aksi sosial bekerja sama dengan platform crowdfunding Kitabisa.com. Adira Finance mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk berdonasi membantu keluarga Indonesia yang membutuhkan, khususnya pekerja informal yang terdampak Covid-19. Adira Finance melakukan pembagian takjil gratis ke pengemudi ojek online bekerja sama dengan beberapa rumah makan di daerah DKI Jakarta, Bekasi dan Depok. Selain program CSR, Adira Finance melalui unit usaha syariah mengadakan program peluang bisnis mitra syariah bagi para mitra yang terdiri dari Dealer, Keday, komunitas syariah, travel umrah serta BMT (Koperasi Syariah ). Di masa pandemi Covid-19, Adira Finance Syariah menyalurkan bantuan Rp250 juta untuk pembelian APD yang akan disalurkan oleh 34 Kantor Cabang Unit Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia kepada rumah sakit rujukan Covid-19. Di masa pandemi Covid-19, Adira Finance Syariah menyalurkan bantuan Rp250 juta untuk pembelian APD. | “Sesuai dengan janji brand Adira Finance ‘Sahabat Setia Selamanya’, maka melalui gerakan sosial korporasi Adira Finance Untuk Indonesia, kami mengajak para sahabat yang terdiri dari karyawan, konsumen, komunitas, serta seluruh ekosistem untuk meringankan beban mereka yang terdampak pandemi. Kegiatan ini melalui program donasi untuk tenaga medis dan pekerja di sektor informal atau harian karena menurunnya sumber penghasilan mereka saat ini,” ujar Swandajani Gunadi, Direktur SDM dan Marketing Adira Finance.  Program CSR #BerjuangBersamaSahabat yang disalurkan melalui 3 pilar CSR Adira Finance yaitu: Adira Finance Peduli, Sahabat Lokal, dan Mitra CSR Adira Finance, merupakan salah satu kontribusi nyata Adira Finance di masa pandemi Covid-19. Berbagai kegiatan CSR yang telah dilaksanakan antara lain: pertama, donasi Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis di puluhan rumah sakit dan fasilitas kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia yang merupakan hasil penggalangan dana seluruh Gardira (karyawan Adira Finance), yang dikelola secara swadaya bermitra dengan perkumpulan sosial karyawan Adira Finance, Increso, yang fokus di bidang CSR kesehatan dan edukasi bagi karyawan dan masyarakat umum.  Kedua, Adira Finance Peduli Covid-19, dilaksanakan di 9 titik area operasional Adira Finance seluruh Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dengan memberikan donasi paket sembako kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19 dan APD ke beberapa fasilitas kesehatan yang menangani virus ini.  Ketiga, Program Keluarga Asuh, bertajuk “Satu Tekad, Indonesia Sehat”, Momobil yang merupakan e-commerce jual beli mobil milik Adira Finance, melaksanakan aksi sosial bekerja sama dengan platform crowdfunding Kitabisa.com. Adira Finance mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk berdonasi membantu keluarga Indonesia yang membutuhkan, khususnya pekerja informal yang terdampak Covid-19. Pengumpulan donasi berlangsung sejak 6 Mei hingga 30 Juni 2020 ini dan hasil donasi yang terkumpul akan diberikan dalam bentuk bantuan sembako.  Keempat, pemberian paket kesehatan berupa vitamin, masker mulut, face shield dan hand sanitizer kepada karyawan di lebih dari 190 kantor cabang di Indonesia. Bagi konsumen yang datang ke kantor cabang Adira Finance akan mendapatkan secara gratis masker dan vitamin.  Kelima, melakukan edukasi dan sosialisasi tentang dampak dan pencegahan bahaya virus Covid-19 kepada karyawan, konsumen, mitra bisnis, maupun masyarakat umum melalui sarana media sosial milik perusahaan.  Keenam, program CSR Ramadhan, sebagai bentuk kepedulian terhadap pengemudi ojek online dalam melaksanakan puasa Ramadhan di tengah kondisi pandemi Covid-19, Adira Finance melakukan pembagian takjil gratis ke para pengemudi ojek online bekerja sama dengan beberapa rumah makan di daerah DKI Jakarta, Bekasi dan Depok.  Selain program CSR, Adira Finance melalui unit usaha syariah mengadakan program peluang bisnis mitra syariah bagi para mitra yang terdiri dari Dealer, Keday, komunitas syariah, travel umrah serta BMT (Koperasi Syariah) yang berafiliasi terhadap keuangan syariah untuk ikut serta membantu mengembangkan pembiayaan syariah. "Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, kami melakukan kegiatan seminar dan training baik untuk masyarakat maupun kepada seluruh karyawan di semua kantor cabang Syariah, sebagai bentuk komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen.” ujar Niko Kurniawan Bonggowarsito selaku Direktur Penjualan, Pelayanan, dan Distribusi Adira Finance.  Di masa pandemi Covid-19, Adira Finance Syariah menyalurkan bantuan Rp250 juta untuk pembelian APD yang akan disalurkan oleh 34 Kantor Cabang Unit Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia kepada rumah sakit rujukan Covid-19. | Text :  748 characters(avg),  101 words(avg),  151 tokens(avg),  218 tokens(max),  49 tokens (min).   Summary : 355 characters(avg),  49 words(avg),  75 tokens(avg),  95 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 487 | Insentif Ekonomi Untuk Menopang Daya Hidup Pers Saat Krisis Akibat Pandemi Covid-19 | Keberhasilan menanggulangi pandemi Covid-19 ditentukan oleh keberhasilan dalam menangani komunikasi. Sebaliknya, pengalaman banyak negara menunjukkan bahwa kegagalan menangani pandemi Covid-19 juga banyak disebabkan oleh kecenderungan meremehkan aspek-aspek komunikasi publik terkait dengan situasi krisis yang sedang terjadi. Berdasarkan kajian Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI ), maraknya hoaks dan berita-berita yang tidak kredibel sebagai salah satu faktor penghambat penanganan Covid-19 di Indonesia. Tanpa bermaksud mengabaikan kelemahan yang ada, ruang pemberitaan media massa/pers lah yang menyajikan informasi dan analisis tersebut. Pers juga berperan menjembatani proses komunikasi dan arus informasi, sehingga masyarakat terhindar dari simpang-siur tentang skala penyebaran virus maupun wacana yang asimetris tentang tingkat kegentingan situasi. Bayang-bayang pemutusan hubungan kerja untuk karyawan perusahaan media menjadi semakin nyata, ketika industri media nasional dihadapkan pada perfoma bisnis yang menurun secara drastis, sebagaimana juga terjadi pada sektor lain secara bersamaan. Dalam konteks inilah, Asosiasi Perusahaan Media dan Asosiasi Profesi Media menganggap penting dan mendesak dilakukannya tindakan konkret oleh negara untuk membantu industri media. Asosiasi Perusahaan Media dan Asosiasi Profesi Media dengan ini mendorong pemerintah untuk menaikkan stimulus di luar stimulus ekonomi sebesar Rp405 triliun yang sudah diputuskan pemerintah. Untuk menyelamatkan daya hidup pers nasional yang sedang menghadapi krisis ekonomi serius akibat pandemi Covid-19, kami menyampaikan aspirasi sebagai berikut ini. Mendorong negara menangguhkan kewajiban karyawan dan perusahaan pers untuk membayar iuran BPJS ketenagakerjaan selama masa pandemi Covid-19, tanpa mengurangi manfaat yang seharusnya diperoleh karyawan. Mendorong pemerintah menanggung kewajiban karyawan dan perusahaan pers untuk membayar iuran BPJS Kesehatan selama masa pandemi Covid-19. 7. Mendorong negara memaksimalkan pemungutan pajak pendapatan dari perusahaan platform global yang beroperasi di Indonesia seperti Google, Facebook, YouTube, Twitter, Instagram, Microsoft Asosiasi Profesi Media adalah: Serikat Penerbit Pers (SPS) | Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) | Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) | Society Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) | Forum Pemred | Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) | Aliansi Jurnalis Independen (AJI) | Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (ATVJI) | Dewan Pers. Sementara, Ketua Forum Pemimpin Redaksi Kemal Efendi Gani, menjelaskan, Jika media semakin terdampak, akan ada masalah serius yang terjadi di masyarakat. Sebab, informasi yang beredar di masyarakat tidak kredibel karena hanya bersumber dari media sosial. Dalam usulan 7 poin ini penting agar media tetap beroperasi dengan wajar dan baik dalam menjalankan fungsinya. | Keberhasilan menanggulangi pandemi Covid-19 ditentukan oleh keberhasilan dalam menangani komunikasi. Sebaliknya, pengalaman banyak negara menunjukkan bahwa kegagalan menangani pandemi Covid-19 juga banyak disebabkan oleh kecenderungan meremehkan aspek-aspek komunikasi publik terkait dengan situasi krisis yang sedang terjadi.  Berdasarkan kajian Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), maraknya hoaks dan berita-berita yang tidak kredibel sebagai salah satu faktor penghambat penanganan Covid-19 di Indonesia. Lengga Pradipta, peneliti penduduk dan linkungan LIPI, mengatakan, berita-berita bohong yang beredar di Internet membuat masyarakat resah, terutama informasi yang beredar di media sosial.  Dalam konteks ini, media massa telah bersikap profesional menjalankan fungsinya. Masyarakat membutuhkan informasi terkini soal pandemi Covid-19 berikut analisis terpercaya yang dapat dijadikan sebagai pijakan untuk menilai situasi dan memutuskan tindakan antisipatif.  Tanpa bermaksud mengabaikan kelemahan yang ada, ruang pemberitaan media massa/pers lah yang menyajikan informasi dan analisis tersebut. Pers juga berperan menjembatani proses komunikasi dan arus informasi, sehingga masyarakat terhindar dari simpang-siur tentang skala penyebaran virus maupun wacana yang asimetris tentang tingkat kegentingan situasi.  Industri media adalah satu dari sedikit sektor yang tetap harus bekerja dalam situasi krisis belakangan ini. Sektor media tidak boleh berhenti menjalankan fungsi-fungsi komunikatif dan informatif. Namun, seperti diketahui bersama, pandemi Covid-19 melahirkan krisis ekonomi yang serius. Berbagai sektor industri di Tanah Air menghadapi masa-masa yang suram. Tanpa terkecuali, krisis ini juga memukul industri media nasional.  Bayang-bayang pemutusan hubungan kerja untuk karyawan perusahaan media menjadi semakin nyata, ketika industri media nasional dihadapkan pada perfoma bisnis yang menurun secara drastis, sebagaimana juga terjadi pada sektor lain secara bersamaan. Dalam konteks inilah, Asosiasi Perusahaan Media dan Asosiasi Profesi Media menganggap penting dan mendesak dilakukannya tindakan konkret oleh negara untuk membantu industri media, para wartawan, dan seluruh pekerja media yang terdampak oleh krisis akibat pandemi Covid-19 ini. “Ada 7 poin insentif penting yang diharapkan dapat diberikan oleh pemerintah,” jelas Januar P.Ruswita, Ketua Harian Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat.  Asosiasi Perusahaan Media dan Asosiasi Profesi Media dengan ini mendorong pemerintah untuk menaikkan stimulus di luar stimulus ekonomi sebesar Rp405 triliun yang sudah diputuskan pemerintah. Untuk menyelamatkan daya hidup pers nasional yang sedang menghadapi krisis ekonomi serius akibat pandemi Covid-19, kami menyampaikan aspirasi sebagai berikut ini. Aspirasi ini diajukan sebatas dalam konteks periode pandemi Covid-19:  1. Mendorong negara untuk tetap mengalokasikan dana sosialisasi kebijakan, program, atau kampanye penanggulangan Covid-19, baik di tingkat pusat maupun daerah untuk perusahaan pers.  2. Mendorong negara untuk memberikan subsidi harga kertas bagi perusahaan pers cetak sebesar 20% dari harga per kilogram komoditas tersebut.  3. Mendorong negara memberikan subsidi biaya listrik untuk perusahaan pers sebesar 30% dari tagihan per bulan pada periode Mei - Desember 2020.  4. Mendorong negara memberikan kredit berbunga rendah dan berjangka panjang melalui Bank BUMN untuk perusahaan pers.  5. Mendorong negara menangguhkan kewajiban karyawan dan perusahaan pers untuk membayar iuran BPJS ketenagakerjaan selama masa pandemi Covid-19, tanpa mengurangi manfaat yang seharusnya diperoleh karyawan.  6. Mendorong pemerintah menanggung kewajiban karyawan dan perusahaan pers untuk membayar iuran BPJS Kesehatan selama masa pandemi Covid-19.  7. Mendorong negara memaksimalkan pemungutan pajak pendapatan dari perusahaan platform global yang beroperasi di Indonesia seperti antara lain Google, Facebook, YouTube, Twitter, Instagram, Microsoft, dan lainnya. Komponen atau hasil pemungutan pajak pendapatan ini penting untuk menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan setara, serta layak dialokasikan untuk mengembangkan dan menyelamatkan institusi jurnalisme di negeri ini.  Pihak-pihak yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Media dan  Asosiasi Profesi Media adalah: Serikat Penerbit Pers (SPS) | Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) | Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) | Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) | Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) | Forum Pemred | Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) | Aliansi Jurnalis Independen (AJI) | Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) | Pewarta Foto Indonesia (PFI) | Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) | Dewan Pers  Anggota Dewan Pers, Arif Zulkifli mengungkapkan, permintaan insentif pers ini tidak semata-mata untuk kepentingan bisnis perusahaan. “Ini demi kepentingan publik, karena tanpa informasi yang kredibel dan teruji, publik akan tidak memiliki informasi akurat dan tidak punya alat ukur untuk menentukan arah pandemi ini,” ujarnya dalam konferensi video (14/5/2020).  Menurut Arif, peran media sangat strategis agar tetap mampu menyelenggarakan sistem pertukaran informasi tidak dimonopoli oleh media sosial.  Sementara, Ketua Forum Pemimpin Redaksi Kemal Efendi Gani, menjelaskan, “Jika media semakin terdampak, akan ada masalah serius yang terjadi di masyarakat. Sebab, informasi yang beredar di masyarakat tidak kredibel karena hanya bersumber dari media sosial. Dalam usulan 7 poin ini penting agar media tetap beroperasi dengan wajar dan baik dalam menjalankan fungsinya.”  Pentingnya usulan 7 poin insentif itu dikuatkan oleh pendapat pengamat pers, Masduki. Dia menilai, pandemi Covid-19 telah menjadi krisis ketiga bagi pers pascareformasi. Hal ini antara lain ditandai oleh menurunnya pendapatan iklan, waktu operasional terbatas, sirkulasi terhambat hingga hambatan wartawan dalam memenuhi kebutuhan dasar atau tugas jurnalistik.  www.swa.co.id | Text :  856 characters(avg),  111 words(avg),  166 tokens(avg),  224 tokens(max),  133 tokens (min).   Summary : 415 characters(avg),  53 words(avg),  79 tokens(avg),  99 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 488 | RUU Cipta Kerja Harus Relevan dengan Indonesia Pascapandemi Covid-19 | Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja yang saat ini dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) harus dipastikan memiliki relevansi dengan kondisi Indonesia saat dan pascapandemi Covid-19. Ketua Ikatan Alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia (ILUNI FHUI), Ashoya Ratam, mengatakan, Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja yang saat ini dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) harus relevan dengan kondisi 'new normal '. Indonesia telah mengamini asas-asas umum pemerintahan yang baik, maka sedianya kita wajib membentuk RUU ini dengan memenuhi asas tersebut, jelasnya. Indonesia menggunakan konsep trias politica dalam politik kenegaraan, dan kita bersama-sama perlu memastikan adanya 'check and balances' dalam setiap pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan masyarakat banyak. RUU Cipta Kerja tersebut, dirancang sebagai suatu instrumen hukum yang keberlakuannya akan memengaruhi aktivitas masyarakat sehari-hari. "Perubahan dunia akibat pandemi Covid-19 ini memaksa pemerintah melakukan penyesuaian standar ketenagakerjaan baru. Kondisinya saat ini terjadi penyusutan lapangan kerja. Inilah salah satu masalah terbesar pemerintah yang harus menyediakan lapangan kerja bagi angkatan kerja dengan keterampilan terbatas," kata Hariyadi. Hariyadi juga memperlihatkan data bahwa mayoritas angkatan kerja memiliki latar pendidikan yang rendah. Sementara itu, pakar ekonomi sekaligus Guru Besar UI Prof Emil Salim menyangsikan relevansi RUU Cipta Kerja dengan keadaan pascapandemi Covid-19. Emil terutama juga menyoroti penghapusan izin lingkungan sebagai persyaratan untuk memperoleh izin usaha. Omnibus ini menghapus ketentuan dalam Pasal 40 dalam Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Anggota Komisi III DPR, Taufik Basari, mengatakan saat ini pembahasan RUU Cipta Kerja tersebut baru pada tahap konsideran. Menurutnya, DPR juga menyadari RUU ini menimbulkan banyak pro kontra. DPR disorot karena tidak sensitif karena di tengah pandemi malah membahas RUU Cipta Kerja. | Rancangan Undang-undang (RUU) Cipta Kerja yang saat ini dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) harus dipastikan memiliki relevansi dengan kondisi Indonesia saat dan pascapandemi Covid-19.  Ketua Ikatan Alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia (ILUNI FHUI), Ashoya Ratam, mengatakan, Rancangan Undang-undang (RUU) Cipta Kerja yang saat ini dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) harus relevan dengan kondisi 'new normal'. "Kita perlu memastikan bahwa RUU ini relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia, terutama dengan kondisi 'new normal'akibat pandemi COVID-19," ujar Ashoya dalam diskusi daring "Nasib RUU Cipta Kerja Di Masa Pandemi COVID-19" yang diselenggarakan ILUNI FHUI, di Jakarta (16/5/2020).  Dia menambahkn, ILUNI FHUI sebagai bagian dari masyarakat sipil perlu berpartisipasi untuk memastikan bahwa RUU yang sedang dirancang benar-benar dapat membantu memenuhi kesejahteraan masyarakat, sebagaimana diperintahkan oleh konstitusi.  "Indonesia telah mengamini asas-asas umum pemerintahan yang baik, maka sedianya kita wajib membentuk RUU ini dengan memenuhi asas tersebut," jelasnya.  Indonesia menggunakan konsep trias politica dalam politik kenegaraan, dan kita bersama-sama perlu memastikan adanya 'check and balances' dalam setiap pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan masyarakat banyak. RUU Cipta Kerja tersebut, dirancang sebagai suatu instrumen hukum yang keberlakuannya akan memengaruhi aktivitas masyarakat sehari-hari. Ashoya mengajak para alumni dengan bidang konsentrasinya masing-masing, memberi masukan terhadap RUU Cipta Kerja.  Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Hariyadi Sukamdani, mengapresiasi niatan pemerintah untuk membuat undang-undang yang mempermudah terbukanya lapangan kerja.  "Perubahan dunia akibat pandemi Covid-19 ini memaksa pemerintah melakukan penyesuaian standar ketenagakerjaan baru. Kondisinya saat ini terjadi penyusutan lapangan kerja. Inilah salah satu masalah terbesar pemerintah yang harus menyediakan lapangan kerja bagi angkatan kerja dengan keterampilan terbatas," kata Hariyadi.  Hariyadi juga memperlihatkan data bahwa mayoritas angkatan kerja memiliki latar pendidikan yang rendah, yaitu sekitar 72,8 juta orang tamatan SMP ke bawah atau 57,54% dari 126,51 juta orang yang bekerja. "Negara bertanggung jawab dalam menciptakan lapangan kerja untuk 133 juta orang angkatan kerja. Selama ini keluhan pengusaha adalah besarnya biaya tenaga kerja, meliputi sistem pengupahan, pesangon, kontribusi jaminan sosial, pembatasan outsourcing, hiring dan firing yang kaku, kesiapan kerja, dan kompetensi yang rendah," kata Haryadi.  Sementara itu, pakar ekonomi sekaligus Guru Besar UI Prof Emil Salim yang juga menjadi pembicara dalam seminar tersebut menyangsikan relevansi RUU Cipta Kerja dengan keadaan pascapandemi Covid-19. Hal ini karena RUU itu dibuat sebelum pandemi terjadi dan sekarang dibahas dengan keinginan justru untuk menghadapi permasalahan pascapandemi. Emil terutama juga menyoroti penghapusan izin lingkungan sebagai persyaratan untuk memperoleh izin usaha. Omnibus ini menghapus ketentuan dalam Pasal 40 dalam Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.  "Indonesia bisa tertinggal dari negara lain yang sudah menerapkan pembangunan berkelanjutan atau sustainable development. Konsep pembangunan sekarang tidak lagi dipilah-pilah. Ekonomi, sosial, lingkungan, tidak bisa dipisahkan," kata Prof Emil.  Pembangunan ekonomi yang mengabaikan lingkungan hidup justru akan memberi dampak negatif terhadap perekonomian.  Anggota Komisi III DPR, Taufik Basari, mengatakan saat ini pembahasan RUU Cipta Kerja tersebut baru pada tahap konsideran. “Kami sedang membahas di DPR soal pondasi RUU Cipta Lapangan Kerja ini untuk mencari tahu mau dibawa ke mana. Kami akan dahulukan mendengarkan masukan dari masyarakat dan para pakar, termasuk pihak yang menyatakan menolak RUU,” katanya.  Menurutnya, DPR juga menyadari RUU ini menimbulkan banyak pro kontra. DPR disorot karena tidak sensitif karena di tengah pandemi malah membahas RUU Cipta Kerja. "Dalam hal ini, saya meluruskan berbagai pendapat ini. Perlu saya sampaikan seluruh fraksi fokus pada pengawasan dan bujeting, dan perlu diingat DPR adalah lembaga lesgilatif bukan eksekutif. Sementara terkait pandemi itu adalah kerja eksekutif,” kata Taufik lagi. | Text :  862 characters(avg),  112 words(avg),  173 tokens(avg),  219 tokens(max),  153 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  52 words(avg),  78 tokens(avg),  102 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 489 | Bantuan untuk Masyarakat Terdampak Corona di Rusun Jati Rawasari | Bantuan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 terus mengalir di bulan suci Ramadan. Kali ini donasi datang dari kolaborasi DNR sebagai produsen susu kambing merek RBM, Gerakan Jurnalis Peduli ( GPJ) serta penyanyi sekaligus sosialita Rani Ramadhani. Bantuan sembako diberikan kepada masyarakat di Rumah Susun Jati Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Pihak DNR yang diwakili Agus A Mile selaku Direktur RBM, menjelaskan, aksi sosial yang mereka lakukan ini sudah rutin dijalankan selama pandemi. Setiap harinya sejak bulan Ramadan ini memang rutin menggelar aksi sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Ini juga sebagai wujud rasa terima kasih kita atas kepercayaan masyarakat yang rutin mengonsumi susu kambing RBM. | Bantuan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 terus mengalir di bulan suci Ramadan. Kali ini donasi datang dari kolaborasi DNR sebagai produsen susu kambing merek RBM, Gerakan Jurnalis Peduli (GPJ) serta penyanyi sekaligus sosialita Rani Ramadhani. Bantuan sembako diberikan kepada masyarakat di Rumah Susun Jati Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.  "Alhamdulillah bisa berpartisipasi dan membantu masyarakat yang terdampak perekonomiannya karena Covid-19. Saya bersama teman-teman dari RBM dan para jurnalis ikut membagikan sembako dan takjil untuk mereka berbuka.Harapannya, dengan bantuan ini, bisa meringankan beban mereka," ungkap Rani dalam siaran pers di Jakarta (17/5/2020).  Rani sendiri mengaku terharu melihat banyaknya masyarakat di Indonesia khususnya yang terdampak perekonomiannya karena Covid-19. Oleh sebab itu, dia bersama RBM dan GPJ akan terus berupaya melakukan kegiatan sosial ini hingga pandemi ini berakhir.  "Semoga kegiatan ini bisa menginspirasi masyarakat yang mampu yang lain untuk sama-sama membantu mereka yang membutuhkan. Kita juga harus sama-sama berdoa agar pandemi ini bisa berakhir dan bisa kembali pulih perekonomiannya," tambahnya.  Pihak DNR yang diwakili Agus A Mile selaku Direktur RBM, menjelaskan, aksi sosial yang mereka lakukan ini sudah rutin dijalankan selama pandemi. "Setiap harinya sejak bulan Ramadan ini memang rutin menggelar aksi sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Ini juga sebagai wujud rasa terima kasih kita atas kepercayaan masyarakat yang rutin mengonsumi susu kambing RBM, " tandasnya. | Text :  786 characters(avg),  108 words(avg),  160 tokens(avg),  196 tokens(max),  125 tokens (min).   Summary : 370 characters(avg),  53 words(avg),  73 tokens(avg),  77 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 490 | Strategi Baru Chilibeli Hadapi Covid-19 Kala Ramadan | Masyarakat Indonesia dan dunia akan merayakan Idul Fitri 1 Syawal 1441 Hijriah yang jatuh pada tanggal 23 dan 24 Mei 2020. Perayaan akbar tahunan ini akan berbeda karena penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pemunduran mudik yang dilakukan masyarakat Indonesia. Semua upaya ini diterapkan guna menekan angka penyebaran Covid-19. Kini, kendala pertama yang dihadapi adalah melambatnya pertumbuhan lini usaha horeka (hotel restoran kafe) yang merupakan lini usaha B2B (business to business) Chilibeli. Hal ini memengaruhi angka pasokan menjadi berlebih, khususnya untuk beberapa sembako. Manajemen dengan sigap memperkuat jaringan Mitra dan Sahabat di Jakarta, Depok, dan Tangerang Selatan, serta melebarkan sayap dengan membuka komunitas Mitra baru di Surabaya. Tantangan ini dipecahkan dengan memperbarui aplikasi dan situs Chilibeli di mana sekarang produk pesanan Sahabat dapat langsung diantarkan ke rumah Sahabat yang akses perumahannya tidak ditutup. Yumir Syamsyah Lubis, Head of Marketing Communications Chilibeli, menyoroti inisiatif sosial yang tengah dilakukan oleh Chilibeli. Chilibeli memperkenalkan inisiatif bertajuk #KebaikanMitraChilibeli – yaitu sebuah kampanye cerita video digital yang menyoroti kisah para Mitra Chilibeli. Kampanye video tersebut diluncurkan selama bulan puasa berlangsung. Chilibeli pun menghadirkan paket sembako khusus Lebaran dengan harga terjangkau, mulai Rp59.000 hingga Rp94.900. Menanggapi harga sembako yang naik terutama menuju Lebaran, Yumir menegaskan bahwa Chilibeli terus memonitor tren dan menyesuaikan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar. Setelah PSBB selesai dan Chilibeli dapat beroperasi kembali seperti semula, ada beberapa rencana usaha yang menjadi prioritas perusahaan, yaitu perbaikan mutu rantai pasok, pengelolaan logistik, ketanggapan tim, serta terus mendorong pengalaman pengguna aplikasi Chilibeli agar semakin cerdas dan intuitif. | Masyarakat Indonesia dan dunia akan merayakan Idul Fitri 1 Syawal 1441 Hijriah yang jatuh pada tanggal 23 dan 24 Mei 2020. Perayaan akbar tahunan ini akan berbeda karena penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pemunduran mudik yang dilakukan masyarakat Indonesia. Semua upaya ini diterapkan guna menekan angka penyebaran Covid-19.  Platform social commerce Chilibeli yang didirikan pada Juli 2019, memperkenalkan era baru berbelanja berbagai kebutuhan pangan pokok rumah tangga secara digital, memanfaatkan suasana PSBB dan stay at home untuk menjawab berbagai tantangan logistik dalam memasok produk pesanan Mitra dan Sahabat Chilibeli secara cepat, berkesinambungan dan terpadu.  Kini, kendala pertama yang dihadapi adalah melambatnya pertumbuhan lini usaha horeka (hotel restoran kafe) yang merupakan lini usaha B2B (business to business) Chilibeli. Hal ini memengaruhi angka pasokan menjadi berlebih, khususnya untuk beberapa sembako. Manajemen dengan sigap memperkuat jaringan Mitra dan Sahabat di Jakarta, Depok, dan Tangerang Selatan, serta melebarkan sayap dengan membuka komunitas Mitra baru di Surabaya, guna mendorong penjualan pasokan lebih tersebut.  Kemudian, dengan PSBB, maka kegiatan komunitas pun tertunda. Oleh karena itu, Chilibeli menggencarkan strategi akuisisi online melalui chatting platform dan media sosial, sehingga berhasil menjaring ratusan Mitra baru. Strategi baru tersebut memampukan perusahaan untuk mencapai lebih banyak Mitra dibandingkan sebelumnya, dengan puluhan Mitra baru pada batch perdana dari kota Surabaya.  Sedangkan, bagi masyarakat yang telah menjadi Mitra dan Sahabat, kendala berikutnya adalah penutupan akses mandiri ke berbagai pemukiman Mitra sehingga pesanan terlantar. Tantangan ini dipecahkan dengan memperbarui aplikasi dan situs Chilibeli di  mana sekarang produk pesanan Sahabat dapat langsung diantarkan ke rumah Sahabat yang akses perumahannya tidak ditutup.  Yumir Syamsyah Lubis, Head of Marketing Communications Chilibeli, menyoroti inisiatif sosial yang tengah dilakukan oleh Chilibeli. "Kami turut merasakan beban pikiran, karena menurunnya pemasukan keluarga yang dialami oleh para Mitra. Kami pun berusaha meringankan sejenak dengan hadiah kecil berupa produk kepada Mitra Chilibeli yang berprestasi. Kami berencana menjadikan inisiatif ini sebagai program harian yang akan berlangsung selama beberapa bulan ke depan,” ujarnya.  Selain itu, sejak awal bulan puasa, Chilibeli memperkenalkan inisiatif bertajuk #KebaikanMitraChilibeli – yaitu sebuah kampanye cerita video digital yang menyoroti kisah para Mitra Chilibeli. Kampanye video tersebut diluncurkan selama bulan puasa berlangsung. Chilibeli pun menghadirkan paket sembako khusus Lebaran dengan harga terjangkau, mulai Rp59.000 hingga Rp94.900.  Menanggapi harga sembako yang naik terutama menuju Lebaran, Yumir menegaskan bahwa Chilibeli terus memonitor tren dan menyesuaikan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar. “Kami terus memonitor dan mengikuti perkembangan harga-harga produk sembako populer, dan mengikuti perkembangan harga pasar. Tren harga bahan pangan untuk saat ini cenderung menurun," ucapnya.  Setelah PSBB selesai dan Chilibeli dapat beroperasi kembali seperti semula, ada beberapa rencana usaha yang menjadi prioritas perusahaan, yaitu perbaikan mutu rantai pasok, pengelolaan logistik, ketanggapan tim, serta terus mendorong pengalaman pengguna aplikasi Chilibeli agar semakin cerdas dan intuitif.  “Berdasarkan beberapa studi, kami melihat bahwa akan adanya perubahan perilaku konsumen untuk menjadikan gaya belanja online sebagai salah satu pilihan berbelanja efisien dan efektif. Terutama bagi konsumen sibuk dengan berbagai peran di dalam rumah tangga – mereka akan mempertimbangkan dan melirik gaya belanja online sebagai sebuah solusi cerdas dalam kesibukan hidup mereka,” ungkap Yumir. | Text :  768 characters(avg),  101 words(avg),  150 tokens(avg),  177 tokens(max),  126 tokens (min).   Summary : 383 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  107 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 491 | BPKH Salurkan Ribuan Paket Sembako untuk Warga Terdampak Covid-19 | Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH ) memberikan bantuan berupa 2.500 paket sembako, yang diberikan kepada pegawai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU ) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK ). Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji, Anggito Abimanyu, menyatakan pemberian yang diberikan BPKH tersebut merupakan kehormatan. Ketua Umum HIMPUH Baluki Ahmad, yang mewakili 5 asosiasi penyelenggara haji dan umrah menyatakan, pemberian yang diberikan BPKH tersebut merupakan kehormatan. Pemberian bantuan merupakan bagian dari program kemaslahatan BPKH untuk membantu menanggulangi dampak ekonomi akibat Covid-19. Bantuan sembako ini berasal dari nilai manfaat yang didapat dari hasil kelolaan Dana Abadi Umat (DAU) sesuai Pasal 17 UU No. 34 tahun 2014. Selain untuk PPIU dan PIHK, BPKH menyalurkan 5.000 paket sembako dan 1.000 paket bantuan langsung tunai (BLT ) kepada warga terdampak Covid-19. Rahmat mengatakan, di masa pandemi yang tengah berlangsung sekitar 2 bulan ini, bukan hanya para pekerja industri saja yang terdampak. Sektor informal, termasuk para ustaz, marbot masjid, dan para kyai juga demikian. Tak hanya menyalurkan bantuan melalui MUI, BPKH juga sudah menyalurkan bantuan kepada beberapa lembaga kemaslahatan lainnya. | Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) memberikan bantuan berupa 2.500 paket sembako, yang diberikan kepada pegawai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) dan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK). Akibat wabah Covid-19, mereka telah dirumahkan.  “Pemberian bantuan paket sembako disalurkan kepada 2.500 keluarga penerima manfaat. Insya Allah, umat merasakan manfaat dari dana kemaslahatan," ujar Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji, Anggito Abimanyu, di Graha Himpuh, Jakarta (15/5/2020).  Pada kesempatan itu, Ketua Umum HIMPUH Baluki Ahmad, yang mewakili 5 asosiasi penyelenggara haji dan umrah menyatakan, pemberian yang diberikan BPKH tersebut merupakan kehormatan. “Mewakili kawan-kawan asosiasi, saya mengapresiasi bantuan yang disalurkan melalui asosiasi masing-masing, seperti HIMPUH, AMPHURI, ASPHURINDO, KESTHURI, DAN SAPUHI," kata Baluki.  Pemberian bantuan merupakan bagian dari program kemaslahatan BPKH untuk membantu menanggulangi dampak ekonomi akibat Covid-19. Bantuan sembako ini berasal dari nilai manfaat yang didapat dari hasil kelolaan Dana Abadi Umat (DAU) sesuai Pasal 17 UU No. 34 tahun 2014.  Selain untuk PPIU dan PIHK, BPKH juga menyalurkan 5.000 paket sembako dan 1.000 paket bantuan langsung tunai (BLT) kepada warga terdampak Covid-19. Bantuan ini disalurkan melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI), di kantor pusat MUI, Jakarta.  Penyerahan secara simbolis disalurkan oleh MUI melalui tim dan masjid di seluruh Indonesia, karena MUI merupakan representasi umat, sehingga nantinya diharapkan, bantuan benar-benar disalurkan kepada mereka yang berhak. "Bantuan tersebut diutamakan kepada santri, guru ngaji, kiai, terutama ustazdi masjid," kata anggota Badan Pelaksana BPKH, Rahmat Hidayat, di hari yang sama.  Rahmat mengatakan, di masa pandemi yang tengah berlangsung sekitar 2 bulan ini, bukan hanya para pekerja industri saja yang terdampak. Sektor informal, termasuk para ustaz, marbot masjid, dan para kyai juga demikian.  Tak hanya menyalurkan bantuan melalui MUI, BPKH juga sudah menyalurkan bantuan kepada beberapa lembaga kemaslahatan lainnya, di antaranya Dompet Dhuafa, Lazisnu dan lainnya. | Text :  710 characters(avg),  95 words(avg),  165 tokens(avg),  215 tokens(max),  84 tokens (min).   Summary : 415 characters(avg),  58 words(avg),  92 tokens(avg),  109 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 492 | Shipper Indonesia Layani Pengiriman Bantuan Selama Pandemi Covid-19 | PT Shippindo Teknologi Logistik atau Shipper Indonesia ikut ambil bagian dalam kegiatan pengiriman bantuan bagi warga yang terdampak Covid-19. Perusahaan startup aggregator logistik yang didirikan oleh Budi Handoko ini mendukung agar distribusi bantuan tetap berjalan lancar di tengah penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Program #BagiAsa ini menyalurkan bantuan makanan dan sembako bagi masyarakat yang terdampak COVID-19. Tidak hanya itu #BagiAsa juga membantu penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis. Shipper membantu menyalurkan 3.000 paket sembako #BagiAsa senilai Rp 200 juta kepada warga terdampak pandemi Covid-19 melalui layanan logistiknya. Hingga saat ini, Shipper telah memberikan bantuan layanan logistik donasi untuk berbagai lembaga sosial dan organisasi seperti gerakan #BagiAsa, Help to Help, Goods for Good, Co Hope, We Care dan Wadah Bersama, dengan total 470 pengiriman donasi ke 280 rumah sakit dan puskesmas di seluruh Indonesia. Budi Handoko menambahkan, layanan logistik ini merupakan salah satu upaya untuk meringankan beban warga yang terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19. Kami percaya bahwa seluruh elemen dapat berperan dengan caranya masing-masing dalam menangani wabah virus corona (Covid-19). Oleh karena itu, Shipper berkomitmen untuk memberikan bantuan layanan logistik bagi warga terdampak, nya. Di samping sembako, bantuan juga disalurkan dalam bentuk makanan yang pengelolaan dan pendistribusian dilakukan sepenuhnya oleh Foodbank of Indonesia (Foi) melalui tata laksana yang ketat. FoI akan mengontrol kualitas makanan hingga penyaluran ke kelompok yang membutuhkan sesuai dengan SOP pencegahan penularan Covid-19 dengan memperhatikan aspek higienitas. Setiap donasi yang diterima dan disalurkan untuk Gerakan #BagiAsa akan diaudit oleh auditor independen. Selain itu, penyaluran bantuan secara rutin akan dilaporkan di kanal media Katadata, Bisnis Indonesia, SWA dan KBR, serta platform media sosial semua pihak yang terlibat dalam gerakan #BagiAsa. | PT Shippindo Teknologi Logistik atau Shipper Indonesia ikut ambil bagian dalam kegiatan pengiriman bantuan bagi warga yang terdampak Covid-19. Perusahaan startup aggregator logistik yang didirikan oleh Budi Handoko ini mendukung agar distribusi bantuan tetap berjalan lancar di tengah penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).  Shipper bekerja sama dengan berbagai lembaga sosial dan komunitas menyediakan layanan logistik dari pergudangan hingga layanan pengiriman untuk membantu mendistribusikan layanan bantuan. Salah satu kerjasama penyaluran bantuan yang dilakukan Shipper adalah dengan program #BagiAsa. Program #BagiAsa merupakan kolaborasi empat media yaitu Katadata, Bisnis Indonesia, SWA dan KBR bersama kantor pengacara Hendra Soenardi. Dalam pelaksanaannya, gerakan #BagiAsa bekerja sama dengan Foodbank of Indonesia (FoI) dan Accelerice.  Program #BagiAsa ini menyalurkan bantuan makanan dan sembako bagi masyarakat yang terdampak COVID-19. Tidak hanya itu #BagiAsa juga membantu penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis. Shipper membantu menyalurkan 3.000 paket sembako #BagiAsa senilai Rp 200 juta kepada warga terdampak pandemi Covid-19 melalui layanan logistiknya.  Selain #BagiAsa melalui gerakan Shipper Care, Shipper mendedikasikan 1 buah gudang sebagai tempat penyimpanan sementara barang donasi serta beberapa armada pengiriman untuk mendistribusikan donasi ke berbagai rumah sakit, puskesmas, dan warga tujuan donasi.  Hingga saat ini, Shipper telah memberikan bantuan layanan logistik donasi untuk berbagai lembaga sosial dan organisasi seperti gerakan #BagiAsa, Help to Help, Goods for Good, Co Hope, We Care dan Wadah Bersama, dengan total 470 pengiriman donasi ke 280 rumah sakit dan puskesmas di seluruh Indonesia. “Saat akan melakukan donasi, para donatur dapat melakukan drop off barang donasi mereka di gudang Shipper, serta memberikan informasi tujuan donasi. Tim Shipper kemudian akan melakukan pengecekan barang serta memilah barang-barang tersebut untuk setiap tujuan donasi. Setelah itu, barang donasi akan langsung diantar ke lokasi tujuan donasi. Sehingga, para donatur dapat berdonasi dengan lebih mudah,” kata Budi Handoko, Co Founder Shipper Indonesia, Jumat 24 April 2020.  Budi Handoko menambahkan, layanan logistik ini merupakan salah satu upaya untuk meringankan beban warga yang terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19. “Kami percaya bahwa seluruh elemen dapat berperan dengan caranya masing-masing dalam menangani wabah virus corona (Covid-19). Oleh karena itu, Shipper berkomitmen untuk memberikan bantuan layanan logistik bagi warga terdampak,” nya.  Tentang #BagiAsa  Program #BagiAsa merupakan kolaborasi empat media yaitu Katadata, Bisnis Indonesia, SWA dan KBR bersama kantor pengacara Hendra Soenardi. Dalam pelaksanaannya, gerakan #BagiAsa bekerja sama dengan Foodbank of Indonesia (FoI) dan Accelerice.  Gerakan #BagiAsa lahir atas keprihatinan terhadap masyarakat yang terdampak akibat penyebaran virus Covid-19. Sebagian besar dari mereka harus kehilangan mata pencaharian akibat PHK atau usaha yang dimiliki sepi pembeli.  Di samping sembako, bantuan juga disalurkan dalam bentuk makanan yang pengelolaan dan pendistribusian dilakukan sepenuhnya oleh Foodbank of Indonesia (Foi) melalui tata laksana yang ketat. FoI akan mengontrol kualitas makanan hingga penyaluran ke kelompok yang membutuhkan sesuai dengan SOP pencegahan penularan Covid-19 dengan memperhatikan aspek higienitas. Jaringan relawan Foodbank of Indonesia akan mendistribusikan bantuan ke berbagai tempat. Sementara itu, kebutuhan makanan siap saji dilakukan oleh Accelerice.  Gerakan #BagiAsa juga memberi donasi berupa alat pelindung diri (APD) bagi para tenaga medis. Mengingat tenaga medis cukup rentan tertular Covid-19 saat menjalankan tugasnya.  Demi mendukung Gerakan #BagiAsa, Katadata, Bisnis Indonesia, SWA dan KBR juga melakukan kampanye dan publikasi melalui platform media sosial masing-masing media. Individu atau korporat yang ingin melakukan donasi dapat menyalurkan bantuan melalui Rekening Yayasan Lumbung Pangan Indonesia di Bank BNI: 2005202055.  Setiap donasi yang diterima dan disalurkan untuk Gerakan #BagiAsa akan diaudit oleh auditor independen. Selain itu, penyaluran bantuan secara rutin akan dilaporkan di kanal media Katadata, Bisnis Indonesia, SWA dan KBR, serta platform media sosial semua pihak yang terlibat dalam gerakan #BagiAsa.  swa.co.id | Text :  735 characters(avg),  98 words(avg),  160 tokens(avg),  206 tokens(max),  74 tokens (min).   Summary : 337 characters(avg),  46 words(avg),  72 tokens(avg),  85 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 493 | Johnny G Plate : Public Relations Harus Mendorong Masuk Menuju Era Digital Di Saat Pandemi Covid-19 | Di tengah mewabahnya pandemi Covid-19, tantangan dunia public relations (PR) semakin berat. Covid-19 justru melahirkan hal-hal baru, seperti digital disruption yang melahirkan tantangan-tantangan baru harus dihadapi oleh dunia PR saat ini. Oleh karena itu semua pihak harus beradapatasi cepat terhadap perubahan-perubahan tersebut. Saat ini adalah saatnya dimana kehumasan mengambil peran yang besar pada saat dunia bergerak dan beranjak dari dunia fisik menuju dunia digital maka PR mengambil peran yang penting untuk mengajak masyarakat untuk segera memanfaatkan kesempatan dimasa-masa pandemi ini yang mendorong untuk masuk pada era baru yaitu era digital. Iconomics Bram S Putro menambahkan dalam kondisi wabah Covid-19 yang mengubah banyak hal. Peran PR sangat dibutuhkan dalam membangun citra dan reputasi perusahaan dan juga bangsa Indonesia. Diakui Bram, pihaknya memberikan apresiasi atas kepada kerja keras PR yang ada di perusahaan atau lembaga dalam acara Indonesian Corporate Branding PR Award 2020. | Di tengah mewabahnya pandemi Covid-19, tantangan dunia public relations (PR) semakin berat. Covid-19 justru melahirkan hal-hal baru, seperti digital disruption yang melahirkan tantangan-tantangan baru harus dihadapi oleh dunia PR saat ini. Oleh karena itu semua pihak harus beradapatasi cepat terhadap perubahan-perubahan tersebut.    Dalam diskusi webinar dan awarding virtual yang ditujukan kepada PR yang digelar Iconomics, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Johnny G Plate menuturkan seluruh insan PR untuk turut menjaga dan merawat Indonesia. Hal-hal yang dilakukan PR, misalnya membuat citra yang positif untuk Indonesia, memberikan informasi yang objektif dan membawa spirit positif harus dapat dilakukan oleh kita semua.  Ia menambahkan, saat ini adalah saatnya dimana kehumasan mengambil peran yang besar pada saat dunia bergerak dan beranjak dari dunia fisik menuju dunia digital maka PR mengambil peran yang penting untuk mengajak masyarakat untuk segera memanfaatkan kesempatan dimasa-masa pandemi ini yang mendorong untuk masuk pada era baru yaitu era digital. Era baru, di mana transformasi digital harus bisa dilakukan dengan cepat, harus bisa dilakukan dengan baik, dan harus bisa mengantar kita sebagai bangsa yang memanfaatkan ekonomi digital di masa yang akan datang ini dengan baik.  Diakui Ketua Umum BPP Perhumas Agung Laksamana, industri PR saat ini berada di teritori yang berubah memasuki era physical distancing yang menghasilkan perubahan perilaku fundamental yang disebut sebagai the new normal. Virus Covid-19 adalah sesuatu yang tidak bisa kita kendalikan sehingga PR harus fokus terhadap sesuatu yang dapat dikendalikan.  Founder & CEO Iconomics Bram S Putro menambahkan dalam kondisi wabah Covid-19 yang mengubah banyak hal. Peran PR sangat dibutuhkan dalam membangun citra dan reputasi perusahaan dan juga bangsa Indonesia.  Diakui Bram, pihaknya memberikan apresiasi atas kepada kerja keras PR yang ada di perusahaan atau lembaga dalam acara Indonesian Corporate Branding PR Award 2020. Apresiasi tersebut penilaian ditentukan atas dasar commercial, organizational, dan social. | Text :  707 characters(avg),  99 words(avg),  137 tokens(avg),  172 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 337 characters(avg),  47 words(avg),  68 tokens(avg),  71 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 494 | Penjualan Daihatsu Merosot Saat Pandemi Covid-19 | Secara total penjualan 4 bulanan, sejak Januari – April 2020, retail sales Daihatsu yang mencapai 44.346 unit. Sementara pangsa pasar diklaim naik menjadi 18,2% dari volume retail sales nasional 243.634 unit. Sedangkan whole sales, Daihatsu catat sebanyak 49.443 unit dengan pangsa pasar naik menjadi 20,2% dari volume whole sales nasional 244.762 unit. Daihatsu terus menerapkan peraturan pemerintah tentang PSBB dengan menghentikan produksi sementara di pabrik. Dalam hal pelayanan, outlet dan bengkel resmi di Jakarta dan wilayah yang menerapkan PSBB juga memberhentikan sementara operasionalnya. Pelanggan dapat tetap mengakses layanan Daihatsu via online di website dan dan aplikasi Astra Daihatsu Mobile. | Secara total penjualan 4 bulanan, sejak Januari – April 2020, retail sales Daihatsu yang mencapai 44.346 unit. Sementara pangsa pasar diklaim naik menjadi 18,2% dari volume retail sales nasional 243.634 unit. Sedangkan whole sales, Daihatsu catat sebanyak 49.443 unit dengan pangsa pasar naik menjadi 20,2% dari volume whole sales nasional 244.762 unit.  Penjualan retail sales Daihatsu selama 4 bulanan hingga April, Sigra tetap mendominasi dengan raihan 12.868 unit, berkontribusi sebesar 29%, lalu diikuti oleh Gran Max (PU) 8.805 unit (19,9%), dan Terios 7.131 unit (16,1%). Selanjutnya, Ayla menyusul dengan angka mencapai 5.332 unit (12,0%), Xenia 5.092 unit (11,5%), dan Gran Max (MB) 3.911 unit (8,8%). Untuk model Daihatsu lainnya, yakni Luxio dan Sirion, mencapai 1.207 unit (2,7%).  Sampai dengan saat ini, Daihatsu terus menerapkan peraturan pemerintah tentang PSBB dengan menghentikan produksi sementara di pabrik. Dalam hal pelayanan, outlet dan bengkel resmi di Jakarta dan wilayah yang menerapkan PSBB juga memberhentikan sementara operasionalnya. Pelanggan dapat tetap mengakses layanan Daihatsu via online di website dan dan aplikasi Astra Daihatsu Mobile.  “Kami prihatin dengan kondisi pasar yang saat ini mengalami penurunan secara drastis akibat wabah Covid-19. Kami berharap kondisi ekonomi Indonesia ini dapat segera pulih dan pasar otomotif dapat bangkit dan berkembang kembali,” ujar Amelia Tjandra, Marketing Director PT Astra Daihatsu Motor.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  732 characters(avg),  104 words(avg),  183 tokens(avg),  233 tokens(max),  133 tokens (min).   Summary : 354 characters(avg),  50 words(avg),  74 tokens(avg),  84 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 495 | Kebijakan Penanganan Covid-19 dan Stimulus Ekonomi Perbaiki Keyakinan Investor | Pandemi Covid-19 yang menghantam dunia berdampak pada penurunan kinerja ekonomi dan keuangan, termasuk di Indonesia. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk meredakan kepanikan pasar memengaruhi dinamika pasar modal dan nilai tukar. Stimulus fiskal, moneter, kebijakan PSBB, larangan mudik, dianggap tepat dan menenangkan pasar. Sepanjang April 2020, pasar saham menguat 3,91% Month on Month dan pasar obligasi menguat 1,78% MoM. Tapi, dia mengingatkan kondisi ini dengan asumsi dunia, termasuk Indonesia sudah bisa mengendalikan wabah COVID-19 di Semester II tahun 2020 ini. dimana perbaikan gradual diperkirakan akan terjadi. Dia melanjutkan, defisit neraca berjalan (Current Account Deficit/CAD) tahun ini diperkirakan akan sangat terkendali sebanyak 1,5% di Q1 2020. Selain lewat penurunan suku bunga, BI juga memiliki pelumas ekonomi yang lain, misalnya dengan tidak memangkas suku bunganya tapi menurunkan Giro Wajib Minimum Perbankan ( GWM ). Penurunan GWM ini membuat perbankan memiliki likuiditas tambahan hingga Rp102 triliun yang diharapkan bisa digunakan untuk menyerap obligasi yang diterbitkan pemerintah. Dalam dua bulan, kepemilikan BI atas obligasi naik dua kali lipat. Hal ini terjadi lantaran adanya kebijakan yang di lempar oleh pemerintah, serta stimulus ekonomi yang diberikan untuk menangani Covid-19. Kedua langkah tersebut dianggap sangat penting bagi pasar finansial kaarena akan mempengaruhi aktivitas ekonomi, memperbaiki keyakinan investor, dan earnings korporasi. | Pandemi Covid-19 yang menghantam dunia berdampak pada penurunan kinerja ekonomi dan keuangan, termasuk di Indonesia. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk meredakan kepanikan pasar memengaruhi dinamika pasar modal dan nilai tukar.  Stimulus fiskal, moneter, kebijakan PSBB, larangan mudik, dianggap tepat dan menenangkan pasar. Sepanjang April 2020, pasar saham menguat 3,91% Month on Month (MOM), dan pasar obligasi menguat 1,78% MoM. Bahkan pada April , Rupiah mengalami penguatan.  Akan tetapi, saat ini, pelemahan sudah terlanjur terjadi. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi domestik mulai tampak. “Indikator utama seperti realisasi penanaman modal asing, manufaktur PMI, indeks keyakinan konsumer dan penjualan ritel, semuanya menunjukkan penurunan tajam di bulan Maret,” kata Katarina Setiawan, Chief Economist & Investment Strategist PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI).  Tapi, dia mengingatkan kondisi ini dengan asumsi dunia, termasuk Indonesia sudah bisa mengendalikan wabah COVID-19 di Semester II tahun 2020 ini. dimana perbaikan gradual diperkirakan akan terjadi.  Dia melanjutkan, defisit neraca berjalan (Current Account Deficit/CAD) tahun ini diperkirakan akan sangat terkendali sebanyak 1,5% di Q1 2020. Karena walaupun ekspor akan sangat merosot, tapi impor juga akan turun lebih tajam. Selain itu, menurutnya, konsumsi akan melambat dan inflasi akan terkendali. Sehingga BI tidak perlu cepat-cepat menaikkan suku bunga. Artinya oli masih cukup untuk melancarkan putaran roda ekonomi. Hingga akhir tahun, rupiah juga diperkirakan stabil di kisaran Rp15 ribu.  Selain lewat penurunan suku bunga, BI juga memiliki pelumas ekonomi yang lain, misalnya dengan tidak memangkas suku bunganya tapi menurunkan Giro Wajib Minimum Perbankan (GWM). Penurunan GWM ini membuat perbankan memiliki likuiditas tambahan hingga Rp102 triliun yang diharapkan bisa digunakan untuk menyerap obligasi yang diterbitkan pemerintah.  “Kembijakan penangan Covid-19 yang diambil pemerintah, kepemilikan asing di level kurang dari 32%, dukungan BI dalam menjaga stabilitas pasar obligasi merupakan bekal untuk membalikan sentimen pasar obligasi Indonesia,” kata Katarina.  Dia menambahkan, secara fundamental obligasi Indonesia memang sangat menarik dengan real yield yang sangat tinggi. Apalagi BI juga sangat menjaga pasar obligasi. Saat investor asing sejenak berpaling dari pasar obligasi Indonesia, BI masuk untuk membeli obligasi demi memastikan harga tak semakin terpuruk.  Dalam dua bulan, kepemilikan BI atas obligasi naik dua kali lipat. Hal ini terjadi lantaran adanya kebijakan yang di lempar oleh pemerintah, serta stimulus ekonomi yang diberikan untuk menangani Covid-19. Kedua langkah tersebut dianggap sangat penting bagi pasar finansial kaarena akan mempengaruhi aktivitas ekonomi, memperbaiki keyakinan investor, dan earnings korporasi.  “Sementara itu di pasar saham, outflow relatif lebih terkendali. Hal ini didukung oleh struktur ekonomi Indonesia yang lebih berorientasi pada konsumsi domestik. Saat ini untuk PE 12 bulan kedepan berada di level 12,1 kali dan di kisaran -2 standar deviasi dibandingkan dengan rata-rata 10 tahun terakhir,” kata dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  791 characters(avg),  108 words(avg),  162 tokens(avg),  188 tokens(max),  140 tokens (min).   Summary : 372 characters(avg),  50 words(avg),  77 tokens(avg),  89 tokens(max),  68 tokens (min). |
| 496 | Ajinomoto Sumbang Rp 1 Miliar untuk Tangani Covid-19 | Penyerahan donasi ini dilaksanakan dengan upacara simbolis yang diserahkan langsung oleh Presiden Direktur PT Ajinomoto Indonesia, Ichiro Sakakura, kepada Direktur Tanggap Bencana BAZNAS, Dian Mandala Putri di Kantor Pusat PT Ajinomoto Indonesia, di Kawasan Sunter, Jakarta Utara, Jumat (15/05/2020). BAZNAS mengapresiasi langkah Grup Ajinomoto Indonesia yang turut serta bergabung memberikan dukungan bagi para tenaga medis yang hingga saat ini masih terus berjuang di garda terdepan dalam penanganan wabah Covid-19. Langkah ini merupakan salah satu bentuk dukungan kepada pemerintah dalam penanganan wabah Covid-19 khususnya bagi tim medis yang sedang bertugas. Ia berharap dukungan dari Ajinomoto Indonesia ini menjadi penggerak korporasi lainnya untuk turut mendukung penanganan wabahCovid-19 agar kondisi dapat kembali normal. Ia berkomitmen untuk terus berjuang memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan lewat program-program bantuan kesehatan, sosial, maupun ekonomi. | Penyerahan donasi ini dilaksanakan dengan upacara simbolis yang diserahkan langsung oleh Presiden Direktur PT Ajinomoto Indonesia, Ichiro Sakakura, kepada Direktur Tanggap Bencana BAZNAS, Dian Mandala Putri di Kantor Pusat PT Ajinomoto Indonesia, di Kawasan Sunter, Jakarta Utara, Jumat (15/05/2020).  “Sebagai perusahaan yang memahami arti kesehatan melalui asupan makanan yang enak dan bergizi, kami yakin apa yang kami berikan ini dapat mendukung berbagai pihak yang terlibat langsung dalam penanganan Pandemi Covid-19, agar mereka tetap sehat dan tercukupi asupan nutrisinya,” ujar Ichiro.  “Hal yang sama juga dilakukan oleh berbagai pihak yang juga memberikan bantuan baik berupa materi, tenaga, waktu, dan pikiran, untuk menolong yang terdampak, dan yang sedang berjuang merawat pasien di rumah sakit. Keadaan yang terjadi saat ini membuat kita jadi lebih bisa menghargai arti kebersamaan bersama keluarga, dan lebih bisa menahan diri untuk tetap #DirumahAja,” lanjutnya.  BAZNAS mengapresiasi langkah Grup Ajinomoto Indonesia yang turut serta bergabung memberikan dukungan bagi para tenaga medis yang hingga saat ini masih terus berjuang di garda terdepan dalam penanganan wabah Covid-19.  “Kepercayaan Grup Ajinomoto ini kepada BAZNAS untuk penyaluran donasi ini kami apresiasi Langkah ini merupakan salah satu bentuk dukungan kepada pemerintah dalam penanganan wabah Covid-19 khususnya bagi tim medis yang sedang bertugas. Diharapkan dengan bantuan produk-produk bumbu masak ini dapat mendukung tugas para tim medis, khususnya dalam pemenuhan asupan makanan yang enak dan bergizi di dalam menjalankan tugas kemanusiaan menghadapi krisis wabahCovid-19,” kata Dian.  Ia berharap dukungan dari Ajinomoto Indonesia ini menjadi penggerak korporasi lainnya untuk turut mendukung penanganan wabahCovid-19 agar kondisi dapat kembali normal. "BAZNAS berkomitmen untuk terus berjuang memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan lewat program-program bantuan kesehatan, sosial, maupun ekonomi," ujarnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  667 characters(avg),  90 words(avg),  137 tokens(avg),  205 tokens(max),  64 tokens (min).   Summary : 327 characters(avg),  43 words(avg),  64 tokens(avg),  70 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 497 | Bantuan Entrepreneur Muda untuk yang Terdampak Covid-19 Saat Ramadan | Bersama rekannya yang mempunyai usaha di wilayah Banjarmasin, mereka mengumpulkan dana dari hasil usaha yang kemudian diwujudkan menjadi paket sembako dibagikan kepada warga Kecamatan Tanjung, Banjarmasin, yang terdampak pandemi Covid-19. Hari ini 50 paket sembako yang dibagikan ke daerah Tanjung,150 paket dibagikan ke berbagai warga sekitar, 50 dibagikan ke para mahasiswa yang tidak bisa mudik. Masyarakat yang menerima bantuan tak dapat menyembunyikan kegembiraanya dan bersyukur atas bantuan paket sembako yang diserahkan secara langsung door to door kepada penerima bantuan. "Kondisi awal saya merintis usaha dari nol, yaitu pinjaman uang dari teman. Saat itu betul betul merintis usaha tidak gampang, maklum seorang wanita perantuan dari Bandung. Sejak kecil Neng, begitu dia biasa dipanggil, hidup di lingkungan sederhana. Tumbuh sebagai sosok wanita pekerja keras dengan memulai usaha salon, kini berkembang mengelola usaha jasa konveksi dan pengadaan barang. Itulah sebabnya kesuksesan yang diraihnya saat ini tidak lepas dari pengalaman dirinya sehingga peduli dengan kesulitan ekonomi masyarakat yang terdampak Corona. | Bersama rekannya yang mempunyai usaha di wilayah Banjarmasin, mereka mengumpulkan dana dari hasil usaha yang kemudian diwujudkan menjadi paket sembako dibagikan kepada warga Kecamatan Tanjung, Banjarmasin, yang terdampak pandemi Covid-19  “Pandemi Covid-19 ini dampaknya sungguh luar biasa, sehingga perekonomian lesu. Semoga pembagian paket sembako ini bisa sedikit membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan pokoknya,” ungkap Wakil Ketua Sekretaris DPD HIPMI Kota Banjarmasin, Intan Hesty Puspita,  Menurutnya, hari ini 50 paket sembako yang dibagikan ke daerah Tanjung,150 paket dibagikan ke berbagai warga sekitar, 50 dibagikan ke para mahasiswa yang tidak bisa mudik. Juga, mendonasikan 500 baju APD, 500 masker ke berbagai daerah, bahkan sampai ke Aceh.  “Selain berdoa, kita harus bisa berjuang untuk bertahan hidup sekaligus belajar sabar agar ditambah lagi rezeki sama Allah SWT. Kondisi saat ini sangat menyedihkan semua orang dan membuat terpuruk, " ujar wanita yang aktif di Kadin Kota Banjarmasin ini. Masyarakat yang menerima bantuan tak dapat menyembunyikan kegembiraanya dan bersyukur atas bantuan paket sembako yang diserahkan secara langsung door to door kepada penerima bantuan.  "Kondisi awal saya merintis usaha dari nol, yaitu pinjaman uang dari teman. Saat itu betul betul merintis usaha tidak gampang, maklum seorang wanita perantuan dari Bandung. Beberapa perusahan kami awalnya salon kecantikan di Banjarmasin. Usaha itu sudah berjalan 8 tahun terus memisahkan diri," jelasnya. Lalu, bangkit usaha sendiri jadi mandiri dan menambah usaha bidang konveksi dan lansung memasarkan ke pasar-pasar," kata Direktur CV Intan Group Berkah itu.  Sejak kecil Neng, begitu dia biasa dipanggil, hidup di lingkungan sederhana. Tumbuh sebagai sosok wanita pekerja keras dengan memulai usaha salon, kini berkembang mengelola usaha jasa konveksi dan pengadaan barang.  "Saya juga ikut merasakan dampaknya dan wabah Corona ini membuat masyarakat bisa merasakan dan jatuh miskin," jelasnya. Itulah sebabnya kesuksesan yang diraihnya saat ini tidak lepas dari pengalaman dirinya sehingga peduli dengan kesulitan ekonomi masyarakat yang terdampak Corona. Neng berharap, aksi kepeduliannya dengan berdonasi bisa menularkan motivasi kepada masyarakat. | Text :  754 characters(avg),  105 words(avg),  153 tokens(avg),  182 tokens(max),  114 tokens (min).   Summary : 376 characters(avg),  52 words(avg),  71 tokens(avg),  77 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 498 | Hemera dan Mitra Tawarkan Bangun Lab Covid-19 di Indonesia | Dunia sedang mengalami cobaan wabah virus Covid-19. Semua orang di berbagai negara bergerak bahu membahu untuk mengatasi pandemik ini, termasuk Grup Hemera. Grup Hemera saat ini sedang menjalin kerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta untuk membantu pengadaan alat test kit dan PCR di Indonesia. Hemera menggandeng perusahaan raksasa asal Korea Selatan, LG International dan Eone Laboratories, dengan membentuk sebuah perusahaan konsorsium untuk membangun jaringan laboratorium untuk menangani virus Covid-19. LG merupakan perusahaan raksasa dari Korea Selatan yang dikenal dengan produk-produk elektronik dan alat beratnya. Namun, di tengah wabah Covid 19 ini mereka concern untuk ikut menangani wabah yang melanda dunia. Hemera bersama LG dan Eone berencana membangun Laboratorium Covid-19 di Indonesia apabila mendapat restu dari pihak berwenang dalam hal ini Pemerintah RI. Mereka menawarkan untuk menyediakan laboratorium dengan lama pembangunan hanya dalam waktu 10 minggu. Laboratorium ini akan mempunyai kemampuan melakukan test PCR sebanyak 4.000 orang per hari. Grup Hemera memiliki pengalaman dalam hal kerja sama perdagangan dengan berbagai pihak penyedia produk alat-alat medis di berbagai negara. Oleh karena itu Hemera dapat memastikan ketersediaan produk dan pengiriman yang lebih cepat ke negara negara yang membutuhkan. Selama ini, Hemera telah memasok rapid test kits merek Sugentech & SD Biosensor, PCR merek Biosewoon dan perlengkapan APD. Kami telah terikat dengan beberapa produsen dan eksportir Korea dan China yang expert dalam hal persediaan alat alat kesehatan, dan tentunya yang telah memiliki sertifikasi resmi dari pihak berwenang seperti FDA, ISO dan sesuai standar dari WHO. Kami akan teliti terlebih dahulu kualitas produknya sebelum kami tawarkan ke pembeli melalui manajemen rantai suplai super cepat. Grup Hemera akan secara optimal memanfaatkan semua sumber dayanya untuk memastikan ketersediaan barang barang yang sangat dibutuhkan itu lebih cepat dari para pemasok utama agar tersedia bagi pembeli tanpa penundaan. Setiap kontribusi kecil diperhitungkan dan kelompok Hemera mengambil setiap langkah yang mungkin saat ini untuk menjangkau orang maksimum di seluruh dunia," tambah Deepayan. | Dunia sedang mengalami cobaan wabah virus Covid-19. Semua orang di berbagai negara bergerak bahu membahu untuk mengatasi pandemik ini, termasuk Grup Hemera, perusahaan perdagangan global yang berbasis di Singapura, India, Amerika dan Jepang.  Grup Hemera saat ini sedang menjalin kerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta untuk membantu pengadaan alat test kit dan PCR di Indonesia. Pada tahap awal, Hemera melakukan pengiriman ratusan ribu alat test kit pesanan pihak swasta dan telah tiba di Jakarta beberapa waktu lalu. Selain test kit, Hemera pun menyediakan APD (alat pelindung diri) yang meliputi sarung tangan, masker, pakaian pelindung untuk dokter, pelindung wajah, kacamata, penutup kepala, penutup sepatu, respirator, dan produk serupa lainnya.  Kabar terbaru yang menggembirakan Hemera kini juga menggandeng perusahaan raksasa asal Korea Selatan, LG International dan Eone Laboratories, dengan membentuk sebuah perusahaan konsorsium untuk membangun jaringan laboratorium untuk menangani virus Covid-19.  LG merupakan perusahaan raksasa dari Korea Selatan yang dikenal dengan produk-produk elektronik dan alat beratnya. Namun, di tengah wabah Covid 19 ini mereka concern untuk ikut menangani wabah yang melanda dunia, yaitu menyalurkan bantuan rapid test kits dan PCR ke seluruh dunia. Dan untuk Indonesia, LG juga telah mendonasikan 50.000 rapit test. Sedangkan Eone Labotatories merupakan perusahaan yang berkecimpung di dunia laboratorium terbesar dan terbaik di Korea Selatan, bahkan yang terbesar di dunia.  Sekarang ini Hemera bersama LG dan Eone berencana membangun Laboratorium Covid-19 di Indonesia apabila mendapat restu dari pihak berwenang dalam hal ini Pemerintah RI. Mereka menawarkan untuk menyediakan laboratorium dengan lama pembangunan hanya dalam waktu 10 minggu. Laboratorium ini akan mempunyai kemampuan melakukan test PCR sebanyak 4.000 orang per hari.  Selain Indonesia, Hemera, LG International dan Eone Laboratories,saat ini juga telah bekerja sama dengan Pemerintah Malaysia tengah membangun laboratorium Covid-19. Keseriusan Hemera dalam menangani wabah Covid 19 ini dapat dilihat dengan melakukan take over salah satu perusahaan sarung tangan terbesar di Malaysia, dengan produksi 150 juta per bulan.  Grup Hemera memiliki pengalaman dalam hal kerja sama perdagangan dengan berbagai pihak penyedia produk alat-alat medis di berbagai negara. Oleh karena itu Hemera dapat memastikan ketersediaan produk dan pengiriman yang lebih cepat ke negara negara yang membutuhkan. Selama ini, Hemera telah memasok rapid test kits merek Sugentech & SD Biosensor, PCR merek Biosewoon dan perlengkapan APD termasuk masker 3M ke berbagai negara, seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, India, Jepang, hingga ke Amerika Serikat.  Meski sebagian besar negara telah memberlakukan lockdown, Hemera tetap bekerja dari rumah, dan selangkah lebih maju dan mengambil inisiatif untuk menghubungkan berbagai pemasok untuk komoditas penting dengan beberapa pembeli di berbagai negara, untuk memenuhi kebutuhan produk untuk penanganan wabah Covid-19 ini.  “Kami telah terikat dengan beberapa produsen dan eksportir Korea dan China yang expert dalam hal persediaan alat alat kesehatan, dan tentunya yang telah memiliki sertifikasi resmi dari pihak berwenang seperti FDA, ISO dan sesuai standar dari WHO. Kami akan teliti terlebih dahulu kualitas produknya sebelum kami tawarkan ke pembeli melalui manajemen rantai suplai super cepat,” kata Deepayan Mohanty, Presiden Direktur Grup Hemera.  Deepayan memastikan bahwa produk selalu dalam keadaan siap bergerak. “Ketika pesanan telah dilakukan, kami segera mengatur pengiriman dan memastikan pengiriman tepat waktu, karena dalam kondisi wabah seperti ini, semua negara membutuhkan barang yang sama,” kata pria keturunan India ini. Grup Hemera akan secara optimal memanfaatkan semua sumber dayanya untuk memastikan ketersediaan barang barang yang sangat dibutuhkan itu lebih cepat dari para pemasok utama agar tersedia bagi pembeli tanpa penundaan. “Setiap kontribusi kecil diperhitungkan dan kelompok Hemera mengambil setiap langkah yang mungkin saat ini untuk menjangkau orang maksimum di seluruh dunia,” tambah Deepayan. | Text :  698 characters(avg),  97 words(avg),  140 tokens(avg),  171 tokens(max),  87 tokens (min).   Summary : 374 characters(avg),  52 words(avg),  75 tokens(avg),  87 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 499 | Ini Saran Mochtar Riady Agar RI Bisa Bertahan dari Dampak Covid-19 | Pendiri dan Chairman Lippo Group Mochtar Riady mengatakan pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan manusia yang menimbulkan dampak di berbagai sektor secara global. Menurutnya, agar bisa bertahan, Indonesia harus bersatu dengan anggota negara ASEAN. Tidak satupun yang bisa memprediksi kapan dampak krisis ekonomi dan krisis keuangan ini berakhir di semua negara di dunia. Akibat krisis maskapai penerbangan global mengalami kerugian bahkan ada yang tutup, pengangguran di Amerika Serikat meningkat bahkan diperkirakan bisa mencapai 25 persen. Di Cina perusahaan-perusahaan besar yang bergerak pada industri pariwisata jatuh, bahkan ada biro perjalanan yang memiliki kapitalisasi pasar US$ 10 miliar bangkrut. Namun ia menegaskan, untuk keluar dari krisis besar tersebut sebuah negara atau wilayah harus memenuhi sejumlah syarat. Di antaranya memiliki wilayah yang luas, sumber daya atau jumlah penduduk yang banyak, pasar dalam negeri besar, teknologi yang terus berkembang, dan pendidikan. Pada kesempatan itu, Mochtar Riyadi menggarisbawahi pendidikan. Sebab, jika sistem pendidikan tidak disiapkan dan tidak kuat, akan sulit masuk dalam kancah dunia pasca Covid-19. Setelah Covid-19 mereka akan menyamai AS sebagai kekuatan baru dunia. Dulu kalau di Asia kita mengenal Jepang. Sekarang mereka diganti Cina yang mengajak AS berperang, tapi perangnya perang digital. Faktor digital ini yang dilihat sebagai faktor positif oleh Mochtar Riyadi. Dengan Covid-19 ini, masyarakat di berbagai belahan dunia dipaksa menggunakan teknologi baru, termasuk soal pertemuan secara digital. Ada dua skenario yang dikeluarkan pemerintah. Pertama skenario buruk di angka pertumbuhan 2,3 persen. Skenario terburuknya di -0,4 persen, lebih rendah dari prediksi IMF sebesar 0,5 persen. Tapi tetap jangan pesimis. Kami pemerintah optimis dapat melewati kondisi ini, kata Jerry. | Pendiri dan Chairman Lippo Group Mochtar Riady mengatakan pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan manusia yang menimbulkan dampak di berbagai sektor secara global. Menurut dia, agar bisa bertahan, Indonesia harus bersatu dengan anggota negara ASEAN.  “Tidak satupun yang bisa memprediksi kapan dampak krisis ekonomi dan krisis keuangan ini berakhir di semua negara di dunia. Namun bagi Indonesia untuk bisa bertahan harus bersatu dengan negara-negara ASEAN bekerja sama dan menggalang kekuatan mengatasi persoalan di masa datang,” kata Mochtar dalam acara diskusi virtual bertajuk “Business Wisdom During Covid-19 Era” di Jakarta, Kamis, 14 Mei 2020.  Menurutnya, banyak dampak negatif yang ditimbulkan pandemi ini. Industri penerbangan, industri pariwisata, keuangan dan perbankan, industri manufaktur dan lainnya semua akan terpuruk.  Akibat krisis maskapai penerbangan global mengalami kerugian bahkan ada yang tutup, pengangguran di Amerika Serikat meningkat bahkan diperkirakan bisa mencapai 25 persen. Di Cina perusahaan-perusahaan besar yang bergerak pada industri pariwisata jatuh, bahkan ada biro perjalanan yang memiliki kapitalisasi pasar US$ 10 miliar bangkrut. Termasuk industri hotel, supermarket, hotel semua sempat berhenti beroperasi.  “Krisis global sudah pasti terjadi, berapa lama akan berakhir tidak ada yang tahu. Krisis tahun 2008 di Amerika Serikat pun baru bisa diredam 10 tahun 6-7 tahun kemudian,” ujarnya.  Mochtar menambahkan dari krisis ini pasti ada sisi positif yang bisa dipetik. Misalnya membiasakan diri dalam tatanan ekonomi baru yang memasuki masa industri serba digital yang bisa menghilangkan sistem bisnis konvensional selama ini.  Namun ia menegaskan, untuk keluar dari krisis besar tersebut sebuah negara atau wilayah harus memenuhi sejumlah syarat. Di antaranya memiliki wilayah yang luas, sumber daya atau jumlah penduduk yang banyak, pasar dalam negeri besar, teknologi yang terus berkembang, dan pendidikan.  Pada kesempatan itu, Mochtar Riyadi menggarisbawahi pendidikan. Sebab, jika sistem pendidikan tidak disiapkan dan tidak kuat, akan sulit masuk dalam kancah dunia yang baru pasca Covid-19.  Meski ia pun memperkirakan hanya sedikit negara yang memenuhi kriteria keluar dari krisis itu yaitu Amerika Serikat, Cina, dan Uni Eropa.  “Indonesia mampu jikalau merangkul negara ASEAN lain dengan total 600 juta penduduk di wilayah itu. Tanpa itu sulit,” ujarnya.  Cina Vs AS  Host acara ini sekaligus Tri-Founder of Philip Kotler Center for ASEAN Marketing, Hermawan Kartajaya setuju dengan ungkapan Mochtar Riyadi, terutama melihat Cina yang kini mulai menyaingi AS dalam berbagai bidang.  "Bahkan setelah Covid-19 mereka akan menyamai AS sebagai kekuatan baru dunia. Dulu kalau di Asia kita mengenal Jepang. Sekarang mereka diganti Cina yang mengajak AS berperang, tapi perangnya perang digital," kata Hermawan.  Faktor digital ini yang dilihat sebagai faktor positif oleh Mochtar Riyadi. Dengan Covid-19 ini, masyarakat di berbagai belahan dunia dipaksa menggunakan teknologi baru, termasuk soal pertemuan secara digital.  Ia menilai kondisi ini adalah revolusi industri 4.0. Jika Indonesia bisa beradaptasi dengan teknologi tersebut seharusnya bisa bertahan dari Covid-19.  Sementara itu, berita positif dari pandemi Covid-19 disampaikan Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga yang juga menjadi pembicara dalam diskusi tersebut.  Jerry mengatakan, di awal tahun 2020 neraca perdagangan Indonesia positif sebesar US$ 2,6 miliar, dengan total ekspor mencapai US$ 41 miliar.  Walau begitu, pemerintah melihat ekonomi sepanjang 2020 tidak akan sebaik 2019.  Ada dua skenario yang dikeluarkan pemerintah. "Pertama skenario buruk di angka pertumbuhan 2,3 persen. Skenario terburuknya di -0,4 persen, lebih rendah dari prediksi IMF sebesar 0,5 persen. Tapi tetap jangan pesimis. Kami pemerintah optimis dapat melewati kondisi ini," kata Jerry.  Sumber: Tempo.co | Text :  779 characters(avg),  109 words(avg),  152 tokens(avg),  187 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 373 characters(avg),  52 words(avg),  70 tokens(avg),  86 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 500 | Langkah HokBen Hadapi Pandemi COVID-19 | Tahun ini HokBen memasuki usia 35 tahun. Tantangan besar dihadapi, gerai-gerai HokBen tidak bisa buka dan ramai seperti biasanya karena pandemi COVID-19. Namun, HokBen terus berupaya mengolah inovasi dan strategi agar bisa selamat dari krisis akibat pandemi ini. Tentu bukan perkara mudah menghadapi pandemi ini, terlebih industri F&B adalah salah satu yang paling merasakan dampaknya. Terus berinovasi adalah kunci HokBen dalam menghadapi segala tantangan bisnis, termasuk menghadapi tantangan wabah virus ini. Francisca Lucky, General Manager Marketing PT Eka Bogainti (HokBen) meyakini bahwa pelanggan setia HokBen yang kini sudah dua bulan #dirumahsaja, kangen menikmati menu-menu favoritnya. Tapi di sisi lain, mereka harus tetap #dirumahsaja. Salah satunya dengan melahirkan produk baru dengan kampanye 'Sekarang semua bisa masak sendiri HokBen Teriyaki dan Yakiniku'. Menurut Francisca, dua menu ini merupakan menu andalan dan favorit pelanggan setia HokBen. Dengan kehadiran HokBen Ready to Heat ini, semua kini bisa masak menu andalan HokBen Teriyaki dan Yakiniku walau sedang #dirumahsaja. HokBen mengembangkan produk baru khusus Ramadan. Bento Ramadan kali ini hadir yang dijual dengan harga hemat mulai dari Rp 25 ribuan per-orang. Terdiri dari Paket Berdua, Berempat dan Paket Lengkap Berempat (Family Meal) yang cocok untuk dinikmati bersama keluarga di rumah tanpa harus datang ke gerai HokBen. HokBen Ready To Heat bisa dibeli melalui layanan Take Away, HokBen Drive Thru, HokBen Apps & Website, HokBen Delivery 1-500-505 dan juga mitra online HokBen. Untuk lebih memudahkan pelanggan untuk mendapatkan menu HokBen, layanan HokBen Apps & Website pun dimutakhirkan. Melalui HokBen Apps dan Website terbarunya yang telah diluncurkan kembali pada tanggal 8 April 2020 lalu, konsumen setia HokBen akan semakin dimudahkan dalam menikmati beragam sajian menu HokBen. Berbagai fitur baru sekarang dapat dinikmati, seperti: setiap transaksi akan mendapatkan poin, lalu poin tersebut bisa ditukarkan dengan e-voucher yang ada di aplikasi. Berbagai alternatif jenis pembayaran non tunai juga bisa dipilih pelanggan. Kini pelanggan bisa bebas memesan menu HokBen di manapun dan kapanpun. Dan untuk menjaga loyalitas pelanggan, setiap transaksi akan mendapatkan poin, yang nantinya bisa ditukarkan dengan e-voucher yang ada di aplikasi. Kanal pembayaran non tunai yang beragam, mulai dari kartu kredit dan debit, Link Aja, Ovo serta masih banyak lagi yang akan tersedia ke depannya. | Tahun ini HokBen memasuki usia 35 tahun. Tantangan besar dihadapi, gerai-gerai HokBen tidak bisa buka dan ramai seperti biasanya karena pandemi COVID-19. Namun, HokBen terus berupaya mengolah inovasi dan strategi agar bisa selamat dari krisis akibat pandemi ini.  Tentu bukan perkara mudah menghadapi pandemi ini, terlebih industri F&B adalah salah satu yang paling merasakan dampaknya. Apalagi setelah pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB. HokBen yang lahir pada 18 April 1985 berada di bawah manajemen PT Eka Bogainti, membuka gerai pertamanya di Kebon Kacang Jakarta. Per akhir Januari 2020 telah berkembang dengan 173 gerai di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera.  Terus berinovasi adalah kunci HokBen dalam menghadapi segala tantangan bisnis, termasuk menghadapi tantangan wabah virus ini. Francisca Lucky, General Manager Marketing PT Eka Bogainti (HokBen) meyakini bahwa pelanggan setia HokBen yang kini sudah dua bulan #dirumahsaja, kangen menikmati menu-menu favoritnya. Tapi di sisi lain, mereka harus tetap #dirumahsaja.  “Sesuai visi HokBen yaitu membawa kebaikan untuk memelihara kehidupan masyarakat dengan menciptakan dan menyediakan makanan yang berintegritas, serta menjawab kebutuhan pelanggan terutama pada saat harus #dirumahAja, kami pun melakukan berbagai langkah inovasi,” katanya.  Salah satunya dengan melahirkan produk baru dengan kampanye ‘Sekarang semua bisa “masak” sendiri HokBen Teriyaki dan Yakiniku’. Menurut Francisca, dua menu ini merupakan menu andalan dan favorit pelanggan setia HokBen. Dengan kehadiran HokBen Ready to Heat ini, semua kini bisa masak menu andalan HokBen Teriyaki dan Yakiniku walau sedang #dirumahsaja. Selain menjawab rasa kangen akan menu andalan ini, produk dan layanan ini juga terjamin berkualitasnya, baik dari rasa maupun kebersihannya.  “Pelanggan cukup memanaskan pilihan menu yang dibeli sebelum menyantapnya. Ada 3 varian produk Ready To Heat, yaitu: Beef Teriyaki, Beef Yakiniku dan Chicken Teriyaki, dengan ukuran masing–masing 200 gram. Praktis sekali cara menyiapkannya, tinggal dipanaskan dengan cara direbus, steam atau microwave, lezatnya Beef Teriyaki, Beef Yakiniku serta Chicken Teriyaki khas HokBen siap dinikmati bersama keluarga dan kerabat.  Menu yang dijual dengan harga mulai dari Rp 49 ribuan untuk menu Chicken Teriyaki dan Rp 69 ribu untuk menu Beef Teriyaki dan Beef Yakiniku ini juga bisa menjadi pilihan untuk buka puasa atau sahur di bulan Ramadan ini. Selain itu, HokBen juga mengembangkan produk baru khusus Ramadan. Bento Ramadan kali ini hadir yang dijual dengan harga hemat mulai dari Rp 25 ribuan per-orang. Terdiri dari Paket Berdua, Berempat dan Paket Lengkap Berempat (Family Meal) yang cocok untuk dinikmati bersama keluarga di rumah tanpa harus datang ke gerai HokBen.  ”Kami sadar bahwa masyarakat Indonesia selektif dan hati-hati dalam memilih makanan untuk dikonsumsi, salah satunya adalah makanan yang halal. Sudah menjadi komitmen HokBen sejak dulu untuk selalu mengutamakan kualitas terbaik dan terjamin kehalalannya dalam semua menunya, dimulai dari bahan baku, proses produksi sampai siap disajikan kepada pelanggan HokBen,” ujar Francisca.  Baik menu Ready To Heat, maupun paket menu Ramadan, saat ini tersedia di seluruh gerai HokBen area Jabodetabek, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Bali. HokBen Ready To Heat bisa dibeli melalui layanan Take Away, HokBen Drive Thru, HokBen Apps & Website, HokBen Delivery 1-500-505 dan juga mitra online HokBen.  Untuk lebih memudahkan pelanggan untuk mendapatkan menu HokBen, layanan HokBen Apps & Website pun dimutakhirkan. Melalui HokBen Apps dan Website terbarunya yang telah diluncurkan kembali pada tanggal 8 April 2020 lalu, konsumen setia HokBen akan semakin dimudahkan dalam menikmati beragam sajian menu HokBen.  “ Berbagai fitur baru sekarang dapat dinikmati, seperti: setiap transaksi akan mendapatkan poin, lalu poin tersebut bisa ditukarkan dengan e-voucher yang ada di aplikasi. Berbagai alternatif jenis pembayaran non tunai juga bisa dipilih pelanggan. Kini pelanggan bisa bebas memesan menu HokBen di manapun dan kapanpun. Walaupun saat ini kita harus menjaga jarak, dengan HokBen Apps & Website, kita hanya sejarak sumpit,” tandasnya.  “Cara login juga mudah dan aman dengan standar keamanan yang sudah teruji. Dan layanan yang dapat diakses semakin bervariasi mulai dari take away, delivery, drive thru. Dan untuk mempersiapkan paska pandemi, ketika masyarakat bisa kembali makan di restoran, layanan online HokBen ini, tahap berikutnya dikembangkan untuk layanan Dine in dengan reservasi meja, layanan Party dengan jadwal yang bisa dipesan, serta large order yang memungkinkan pelanggan untuk memesan dalam jumlah besar,” jelasnya.  Dan untuk menjaga loyalitas pelanggan, setiap transaksi akan mendapatkan poin, yang nantinya bisa ditukarkan dengan e-voucher yang ada di aplikasi. Kanal pembayaran non tunai yang beragam, mulai dari kartu kredit dan debit, Link Aja, Ovo serta masih banyak lagi yang akan tersedia ke depannya. Pelanggan juga bisa melihat status pemesanan menu, apakah sedang disiapkan oleh gerai HokBen, sedang diantar, atau sudah sampai di depan rumah, dalam bentuk jejak waktu dan notifikasi di ponselnya.  Francisca menambahkan, khusus selama pandemi Covid-19 ini, HokBen memberikan pelayanan perlindungan ekstra pada setiap kemasan yang dibawa pulang atau dibawa oleh delivery HokBen maupun oleh mitra online HokBen, mulai dari dilengkapinya setiap boks menu HokBen dengan safety sticker yang akan rusak bila kemasan sudah dibuka, dan juga penerapan standar baru agar setiap kemasan dibungkus sebanyak dua kali dan diberikan kabel pengikat khusus (kabel tis).  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  808 characters(avg),  116 words(avg),  184 tokens(avg),  236 tokens(max),  143 tokens (min).   Summary : 354 characters(avg),  51 words(avg),  84 tokens(avg),  126 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 501 | KAHMIPreneur Salurkan Beasiswa Pelajar- Mahasiswa Terdampak Covid-19 | Dunia Pendidikan Indonesia turut mengalami kesulitan dalam situasi pandemi Covid-19. Padahal, sekolah dan kampus adalah laboratorium pemimpin Indonesia ke depan. Melihat kondisi tersebut, pelajar mahasiswa yang berjiwa Wirausaha diharapkan tetap bisa eksis dengan inovasi berbasis ICT dalam memupuk minat dan bakat entrepreneur yang dimilikinya. | Dunia Pendidikan Indonesia turut mengalami kesulitan dalam situasi pandemi Covid-19. Padahal, sekolah dan kampus adalah laboratorium pemimpin Indonesia ke depan.  Melihat kondisi tersebut, pelajar mahasiswa yang berjiwa Wirausaha diharapkan tetap bisa eksis dengan inovasi berbasis ICT dalam memupuk minat dan bakat entrepreneur yang dimilikinya.  Dalam menjaga kesinambungan calon kader pengusaha muda yang memiliki daya juang serta kreativitas yang tinggi, maka mereka perlu diberikan insentif berupa beasiswa. Hal inilah yang dilakukan oleh KAHMIPreneur.  Peserta yang mendaftar sebanyak 20.175 orang berasal dari unsur pelajar dan mahasiswa dari seluruh Indonesia, komite seleksi telah menentukan kriteria di antaranya memilki jiwa wirausaha, prestasi akademik, berasal dari wilayah zona merah Covid-19 alias mengalami Pembatasan Sosial Berskala Besar, serta memiliki ide kreatif dalam menggerakkan sektor riil melalui UMKM," kata Kamrussamad, Pendiri KAHMIPreneur. | Text :  966 characters(avg),  125 words(avg),  186 tokens(avg),  186 tokens(max),  186 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  44 words(avg),  58 tokens(avg),  58 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 502 | Strategi Chilibeli Hadapi Pandemi di Bulan Ramadan | Chilibeli, platform perniagaan sosial (social commerce) berbasis komunitas masyarakat yang menghubungkan petani dan pemasok untuk menghadirkan pangan segar, memiliki cara untuk menghadapi pandemi Covid-19 di bulan Ramadan ini. Suasana Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan stay at home saat ini memunculkan dampak pada melambatnya pertumbuhan lini usaha HoReCa (Hotel Restaurant Caf) yang merupakan lini usaha B2B (business to business) Chilibeli. Chilibeli menggencarkan strategi akuisisi online melalui chatting platform dan media sosial. Strategi baru ini memampukan perusahaan untuk mencapai lebih banyak Mitra dibandingkan sebelumnya, dengan puluhan Mitra baru pada batch perdana dari kota Surabaya. Tantangan ini dipecahkan dengan memperbarui aplikasi dan situs Chilibeli.id, menghadirkan fitur pengantaran pesanan langsung ke rumah pengguna. Menanggapi harga sembako yang naik terutama menuju Lebaran, Yumir Syamsyah Lubis, Head of Marketing Communications, Chilibeli, mengatakan bahwa Chilibeli terus memonitor tren dan menyesuaikan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar. Selain itu, Chilibeli pun menghadirkan paket sembako khusus Lebaran dengan harga terjangkau, mulai kisaran Rp. 59.000 hingga Rp. 94.900. Yumir juga mengungkapkan, terkait prediksi tren perilaku konsumen Indonesia pasca PSBB, bahwa akan ada perubahan perilaku konsumen untuk menjadikan gaya belanja online sebagai salah satu pilihan berbelanja efisien dan efektif. Terutama bagi konsumen sibuk dengan berbagai peran di dalam rumah tangga yang akan mempertimbangkan dan melirik gaya belanja online sebagai sebuah solusi cerdas dalam kesibukan hidupnya. | Chilibeli, platform perniagaan sosial (social commerce) berbasis komunitas masyarakat yang menghubungkan petani dan pemasok untuk menghadirkan pangan segar, memiliki cara untuk menghadapi pandemi Covid-19 di bulan Ramadan ini.  Suasana Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan stay at home saat ini memunculkan dampak pada melambatnya pertumbuhan lini usaha HoReCa (Hotel Restaurant Café) yang merupakan lini usaha B2B (business to business) Chilibeli. Hal ini mempengaruhi angka pasokan menjadi berlebih, khususnya untuk beberapa sembako.  Menghadapi itu, Gabriela Davita Amelia, Brand Specialist Chilibeli, mengatakan, manajemen memperkuat jaringan Mitra dan Sahabat di Jakarta, Depok, dan Tangerang Selatan, serta melebarkan sayap dengan membuka komunitas Mitra baru di Surabaya, guna mendorong penjualan pasokan lebih tersebut.  Kemudian, terkait kegiatan komunitas yang tertunda karena PSBB, maka Chilibeli menggencarkan strategi akuisisi online melalui chatting platform dan media sosial. Strategi baru ini memampukan perusahaan untuk mencapai lebih banyak Mitra dibandingkan sebelumnya, dengan puluhan Mitra baru pada batch perdana dari kota Surabaya.  “Akuisisi Mitra beralih ke mayoritas online. Dengan kampanye di media sosial. Hal ini juga berhasil mendorong angkat total Mitra Chilibeli menjadi 10 ribu orang,” ujar Davita.  Sedangkan bagi masyarakat yang telah menjadi Mitra dan Sahabat, lanjut Davita, kendala berikutnya adalah penutupan akses mandiri ke berbagai pemukiman Mitra sehingga pesanan terlantar. Ia menjelaskan, tantangan ini dipecahkan dengan memperbarui aplikasi dan situs Chilibeli.id, menghadirkan fitur pengantaran pesanan langsung ke rumah pengguna (Sahabat) yang akses perumahannya tidak ditutup.  Menanggapi harga sembako yang naik terutama menuju Lebaran, Yumir Syamsyah Lubis, Head of Marketing Communications, Chilibeli, mengatakan bahwa Chilibeli terus memonitor tren dan menyesuaikan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar. Selain itu, Chilibeli pun menghadirkan paket sembako khusus Lebaran dengan harga terjangkau, mulai kisaran Rp. 59.000 hingga Rp. 94.900.  “Walaupun suasana dan kondisi perayaan Lebaran tahun ini sungguh berbeda karena PSBB dan himbauan penundaan mudik, kami terus memonitor dan mengikuti perkembangan harga-harga produk sembako populer, dan akan mengikuti harga pasar. Kami memang melihat bahwa pada minggu lalu, harga naik, tetapi tetapi tren harga bahan pangan untuk saat ini cenderung menurun,” ujarnya.  Yumir juga mengungkapkan, terkait prediksi tren perilaku konsumen Indonesia pasca PSBB, bahwa akan ada perubahan perilaku konsumen untuk menjadikan gaya belanja online sebagai salah satu pilihan berbelanja efisien dan efektif. Terutama bagi konsumen sibuk dengan berbagai peran di dalam rumah tangga yang akan mempertimbangkan dan melirik gaya belanja online sebagai sebuah solusi cerdas dalam kesibukan hidupnya.  “Maka rencana usaha yang menjadi prioritas perusahaan, yaitu perbaikan mutu rantai pasok, pengelolaan logistik, ketanggapan tim, serta terus mendorong pengalaman pengguna aplikasi Chilibeli agar semakin cerdas dan intuitif,” ungkap Yumir.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  780 characters(avg),  103 words(avg),  161 tokens(avg),  187 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 409 characters(avg),  54 words(avg),  86 tokens(avg),  114 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 503 | Jurus Modernland Realty Dongkrak Penjualan Saat Pandemi Covid-19 | Meredupnya bisnis properti di Indonesia membuat para pengembang harus inovatif untuk mendongkrak penjualan dan minat masyarakat membeli unit properti yang ditawarkan di tengah pandemi Covid-19. Jakarta Garden City, Jakarta Timur yang dikembangkan PT Mitra Sindo Sukses menggelar promo spesial 'Mega Diskon ' yang memberikan potongan harga sangat fantastis. Untuk rumah Ready Stock, harga untuk ukuran luas tanah 90 m2 mulai dari Rp1,8 miliar hingga Rp5,4 miliar (luas tanah 294 m2). Sedangkan untuk kavling siap bangun dipasarkan dengan harga mulai dari Rp1 miliar-Rp6 miliar per unit. Untuk ukuran kavling mulai dari 75 m2 sampai 511 m2. Guna lebih mempermudah pembeli, Jakarta Garden City telah menggandeng sejumlah bank terkemuka di Indonesia lainnya seperti CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, Permata Bank, UOB dan Danamon yang menawarkan suku bunga KPR rendah. Selain itu untuk mendongkrak penjualan unit hunian dan kavling PT Modernland Realty Tbk. | Meredupnya bisnis properti di Indonesia membuat para pengembang harus inovatif untuk mendongkrak penjualan dan minat masyarakat membeli unit properti yang ditawarkan di tengah pandemi Covid-19. Jakarta Garden City, Jakarta Timur yang dikembangkan PT Mitra Sindo Sukses menggelar promo spesial "Mega Diskon" yang memberikan potongan harga sangat fantastis.  Menurut Helen Hamzah, Direktur ctor Marketing Urban Development PT Modernland Realty Tbk. melalui program ini, rumah siap huni, harganya dipotong hingga Rp341 juta. Sementara kavling siap bangun, diskonnya bisa mencapai Rp1,7 miliar. “Pembeli bisa berhemat banyak dengan membeli saat pandemi Covid-19. Dengan begitu, uangnya bisa dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan lainnya,” katanya.  Jakarta Garden City menyediakan rumah siap huni mewah dan kavling siap bangun yang tersebar di beberapa klaster yang sudah terhuni dengan beragam fasilitas pendukung seperti di klaster Yarra, La Seine, Shinano & Matsu, Mississippi, Thames, D’banyan, dan Palm Spring.  Untuk rumah Ready Stock, harga untuk ukuran luas tanah 90 m2 mulai dari Rp1,8 miliar hingga Rp5,4 miliar (luas tanah 294 m2). Sedangkan untuk kavling siap bangun dipasarkan dengan harga mulai dari Rp1 miliar-Rp6 miliar per unit. Untuk ukuran kavling mulai dari 75 m2 sampai 511 m2.  Diakui Helen, pembeli seakan membeli kavling dan dari diskon langsung yang diperoleh tersebut bisa dipergunakan untuk membangun huniannya. Dengan demikian pembeli bisa lebih leluasa untuk mendesain sendiri rumah impiannya sesuai keinginan di atas kavling yang telah dibeli.  Selain itu, pembeli memiliki kesempatan dapat mengalihkan kavling yang telah dibeli kepada orang lain tanpa harus dikenakan biaya administrasi pengalihan hak sebanyak satu kali. Pembeli diberikan berbagai kemudahan cara pembayaran yakni tunai keras, tunai bertahap selama 24 kali atau menggunakan fasiltas pembiayaan Kredit Pemilikan Tanah (KPT) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).  Guna lebih mempermudah pembeli, Jakarta Garden City telah menggandeng sejumlah bank terkemuka di Indonesia lainnya seperti CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, Permata Bank, UOB dan Danamon yang menawarkan suku bunga KPR rendah.  Selain itu untuk mendongkrak penjualan unit hunian dan kavling PT Modernland Realty Tbk. saat ini membentuk Marketing Channel untuk pemasaran, dimana kondisi sekarang memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tanpa batas dengan membantu pemasaran produk-produk properti dari Modernland Group. “Cukup memberikan referensi, kami akan follow up. Apabila terjadi penjualan, Anda akan mendapatkan reward sebesar Rp 25 juta. Masyarakat juga bisa daftar sebagai member Billionaire Club dan dapatkan komisi sampai dengan 3,25% dengan waktu kerja yang fleksibel,” ujar Helen. | Text :  918 characters(avg),  127 words(avg),  190 tokens(avg),  219 tokens(max),  152 tokens (min).   Summary : 316 characters(avg),  46 words(avg),  72 tokens(avg),  77 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 504 | Emiten Properti Menyokong Misi Gugus Tugas Covid-19 | PT Perintis Triniti Properti Tbk atau Triniti Land memberikan vitamin dan suplemen makanan yang diserahkan kepada Gugus Tugas Percepatan Penananganan Covid -19 di Tangerang Selatan, Banten, pada Kamis (14/5/2020). Perseroan berharap bantuan ini membantu para relawan dan tenaga medis yang saat ini tengah menangani para pasien yang terpapar virus Covid-19 serta dapat menanggulangi dampak penyebaran virus corona. Bantuan ini disalurkan kepada masyarakat yang penghasilannya kurang karena adanya Covid 19 ini melalui tiga pusat distribusi yaitu, Kelurahan Paku Alam, Kecamatan Pinang dan Gugus Tugas Covid Tangerang Selatan. Selain memberikan bantuan,TRIN berusaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan bekerja dari rumah (Work from Home ) untuk seluruh karyawan perseroan. | PT Perintis Triniti Properti Tbk atau Triniti Land memberikan vitamin dan suplemen makanan yang diserahkan kepada Gugus Tugas Percepatan Penananganan Covid -19 di Tangerang Selatan, Banten, pada Kamis (14/5/2020). Ishak Chandra, Dirut Perintis Triniti Properti, mengatakan bantuan kemanusiaan ini merupakan salah satu upaya perseroan memutus rantai penyebaran pandemi virus corona (Covid-19). “Dan ikut serta meringankan beban tenaga kesehatan yang saat ini di garda depan untuk melawan Covid-19,” ujar Ishak.  Perseroan berharap bantuan ini membantu para relawan dan tenaga medis yang saat ini tengah menangani para pasien yang terpapar virus Covid-19 serta dapat menanggulangi dampak penyebaran virus corona. Tak hanya bantuan kepada Gugus Tugas Covid-19 saja, emiten properti yang sahamnya berkode TRIN di Bursa Efek Indonesia ini turut menyalurkan bantuan berupa beras kepada masyarakat yang membutuhkan di daerah Tangerang dan Tangerang Selatan.  Bantuan ini disalurkan kepada masyarakat yang penghasilannya kurang karena adanya Covid 19 ini melalui tiga pusat distribusi yaitu, Kelurahan Paku Alam, Kecamatan Pinang dan Gugus Tugas Covid Tangerang Selatan. Selain memberikan bantuan,TRIN berusaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan bekerja dari rumah (Work from Home) untuk seluruh karyawan perseroan.  www.swa.co.id | Text :  670 characters(avg),  91 words(avg),  142 tokens(avg),  208 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 402 characters(avg),  54 words(avg),  84 tokens(avg),  95 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 505 | Kalbe Kembangkan Jamur Cordyceps untuk Proteksi COVID-19 | Dr. Inggrid Tania, M.Si, Ketua Umum Perkumpulan Dokter Pengembang Obat Tradisional dan Jamu Indonesia, mengatakan di tengah pandemi COVID-19 ini masyarakat dituntut untuk mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat dan disarankan mengonsumsi suplemen yang aman untuk jangka panjang. Sebagai alternatif, suplemen yang dikonsumsi bisa berasal dari bahan baku alami yang kerap kali menjadi obat tradisional. Jamur Cordyceps militaris disinyalir memiliki potensi sebagai penangkal serangan virus dalam tubuh. Cordyceps militaris merupakan salah satu bahan alami yang memiliki banyak manfaat seperti antivirus, immunomodulator, antiinflamasi, antioksidan. Walaupun masih diperlukan berbagai penelitian lanjutan dan belum sampai pada uji klinis. Jamur Cordyceps telah lama dikenal sebagai obat tradisional di Asia Timur dan merupakan salah satu komponen utama dalam obat traditional Cina. Jamur ini mengandung beberapa senyawa aktif yang dipercaya bermanfaat bagi kesehatan yaitu Adenosine (senyawa ini berpotensi sebagai antivirus), Cordycepin (senyawa ini memiliki sifat sebagai antiinflamasi dan antivirus), Polisakarida (senyawa yang memiliki aktivitas imunomodulator, antioksidan, anti-tumor dan anti-aging) serta Asam amino dan Asam lemak. Lebih lanjut, dr. Hermin mengatakan data efikasi dan keamanan produk H2 Cordyceps militaris ini akan terus kami lengkapi. Selain bukti-bukti empiris dan penelitian yang sudah dilakukan terhadap Cordyceps di luar negeri, kami juga sudah melakukan uji preklinik dan kemananan produk H2 Cordyceps militaris ini dengan universitas di Surabaya dan analisis Bioinformatika dengan Prof. Widodo dari Universitas Brawijaya. | "Salah satunya dalam waktu dekat akan uji klinik produk ini sebagai obat tradisional untuk mempercepat penyembuhan pada pasien COVID-19 dengan pneumonia ringan di Wisma Atlet, Jakarta,” ujar dr. Helmin Medical Manager Kalbe Consumer Health.  Ia menyebutkan bahwa H2 di khususkan untuk menghasilkan produk dari bahan alami melalui proses alami, salah satunya dari jamur Cordyceps militaris yang dapat membantu memperkuat daya tahan tubuh.  Dr. (Cand.) Inggrid Tania, M.Si, Ketua Umum Perkumpulan Dokter Pengembang Obat Tradisional dan Jamu Indonesia, mengatakan di tengah pandemi COVID-19 ini masyarakat dituntut untuk mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat dan disarankan mengonsumsi suplemen yang aman untuk jangka panjang. Sebagai alternatif, suplemen yang dikonsumsi bisa berasal dari bahan baku alami yang kerap kali menjadi obat tradisional, dimana beberapa diantaranya memiliki potensi untuk mencegah serangan virus.  Dalam kajian yang dilakukan, Jamur Cordyceps militaris disinyalir memiliki potensi sebagai penangkal serangan virus dalam tubuh. Cordyceps militaris merupakan salah satu bahan alami yang memiliki banyak manfaat seperti antivirus, immunomodulator, antiinflamasi, antioksidan. Walaupun masih diperlukan berbagai penelitian lanjutan dan belum sampai pada uji klinis. "Cordyceps militaris memiliki potensi yang sangat baik untuk membantu menangkal virus, salah satunya virus corona,” tambah Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc., Guru Besar Fakultas MIPA dan Pakar Biomolekuler Universitas Brawijaya, Malang.  Jamur Cordyceps telah lama dikenal sebagai obat tradisional di Asia Timur dan merupakan salah satu komponen utama dalam obat traditional Cina karena kemampuannya untuk mengobati berbagai penyakit seperti kanker, tonik, dan berbagai jenis penyakit lainnya. Jamur ini mengandung beberapa senyawa aktif yang dipercaya bermanfaat bagi kesehatan yaitu: Adenosine (senyawa ini berpotensi sebagai antivirus), Cordycepin (senyawa ini memiliki sifat sebagai antiinflamasi dan antivirus), Polisakarida (senyawa yang memiliki aktivitas imunomodulator, antioksidan, anti-tumor dan anti-aging) serta Asam amino dan Asam lemak.  Lebih lanjut, dr. Hermin mengatakan data efikasi dan keamanan produk H2 Cordyceps militaris ini akan terus kami lengkapi. Selain bukti-bukti empiris dan penelitian yang sudah dilakukan terhadap Cordyceps di luar negeri, kami juga sudah melakukan uji preklinik dan kemananan produk H2 Cordyceps militaris ini dengan universitas di Surabaya dan analisis Bioinformatika dengan Prof. Widodo dari Universitas Brawijaya.  "Tidak berhenti di situ, inisiasi uji klinis yang saya sebutkan sebelumnya, merupakan langkah maju untuk membuktikan efikasi H2 Cordyceps militaris,” tutur dr. Helmin.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  681 characters(avg),  90 words(avg),  158 tokens(avg),  187 tokens(max),  144 tokens (min).   Summary : 412 characters(avg),  54 words(avg),  94 tokens(avg),  120 tokens(max),  77 tokens (min). |
| 506 | Industri Kecantikan Masih Amankah Saat Pandemi? | McKinsey mengestimasi industri kecantikan global akan turun 20-30% pada 2020. Kunci yang menjadi rebound industri kecantikan adalah di mana dan bagaimana produk dipasarkan. Penjualan produk kecantikan kini sangat kuat melalui online. Toko online Sephora Amerika Serikat mencatatkan kenaikan 30% dibandingkan tahun 2019, begitupun dengan kategori kecantikan Amazon. Terjadi penurunan penjualan produk kecantikan di ritel. Data McKinsey menunjukkan jaringan ritel The Boots mengalami penurunan dua pertiganya antara 25 Maret dan 3 April di mana produk kecantikan berkontribusi terhadap penurunan tersebut. Saat ini, beberapa brand ternama menawarkan diskon online hingga 40%, bersaing dengan department store untuk menarik konsumen. Secara jangka panjang, penjualan produk kecantikan secara direct-to-consumer akan meningkat. Industri kecantikan harus memprioritaskan channel digital untuuk menarik konsumen. Teknologi AI juga semakin dibutuhkan, terutama terkait testing dan personalisasi produk kecantikan. Konsumen juga akan lebih memperhatikan keamanan dan kebersihan produk. | Dilansir dari McKinsey, Associate Partners McKinsey Emily Gerstell dan Emma Spagnuolo, mengatakan, di masa pandemi ini industri kecantikan relatif masih tangguh meskipun terjadi penurunan. Di Cina, misalnya, industri kecantikan turun 80% di bulan Februari dibandingkan 2019. Namun pada bulan Maret, penurunannya adalah 20% dibandingkan periode yang sama.  McKinsey mengestimasi industri kecantikan global akan turun 20-30% pada 2020. Kunci yang menjadi rebound industri kecantikan adalah di mana dan bagaimana produk dipasarkan.  Penjualan produk kecantikan kini sangat kuat melalui online. Toko online Sephora Amerika Serikat mencatatkan kenaikan 30% dibandingkan tahun 2019, begitupun dengan kategori kecantikan Amazon. Di Cina, McKinsey mengamati penjualan online produk kecantikan naik 20-30% selama wabah.  Terjadi penurunan penjualan produk kecantikan di ritel. Data McKinsey menunjukkan jaringan ritel The Boots mengalami penurunan dua pertiganya antara 25 Maret dan 3 April di mana produk kecantikan berkontribusi terhadap penurunan tersebut.  Saat ini, beberapa brand ternama menawarkan diskon online hingga 40%, bersaing dengan department store untuk menarik konsumen. Promosi juga membantu penjualan produk seasonal yang tidak terjual.  WFH mengakibatkan konsumen mengurangi memakai makeup dan wewangian. Bagi brand ternama, McKinsey mencatat adanya penurunan 55 dan 75% untuk kosmetik dan wewangian dibanding tahun lalu. Sebaliknya, perawatan kulit, rambut, dan bath & body products diprediksi akan diuntungkan karena konsumen melakukan perawatan diri di rumah. Di Eropa, produk perawatan diri naik 300%. Adanya tren Do It Yourself (DIY) self care membuat penjualan produk seperti cat rambut, cat kuku, dan bath & body product meningkat.  Secara jangka panjang, penjualan produk kecantikan secara direct-to-consumer akan meningkat. Industri kecantikan harus memprioritaskan channel digital untuuk menarik konsumen. Teknologi AI juga semakin dibutuhkan, terutama terkait testing dan personalisasi produk kecantikan. Konsumen juga akan lebih memperhatikan keamanan dan kebersihan produk. Selain itu, McKinsey menyarankan agar pemain industri kecantikan mempercepat inovasi produk. Kendati demikian, wabah COVID-19 disebut tidak terlalu mengubah tren industri kecantikan yang telah ada sebelumnya. Pada akhirnya, industri ini akan tetap menjadi industri yang global, berkembang, dan memiliki relasi erat dengan masing-masing individu konsumen.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  815 characters(avg),  107 words(avg),  157 tokens(avg),  185 tokens(max),  128 tokens (min).   Summary : 358 characters(avg),  45 words(avg),  63 tokens(avg),  66 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 507 | Anteraja Mengantar Asa untuk Warga Terdampak Corona | Senyum merekah terlihat dari wajah Onah (79 tahun) tatkala menerima bantuan paket sembako yang diberikan dari Anteraja di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Cipeucang I, Koja, Tanjung Priuk, Jakarta Utara, pada akhir pekan lalu. Onah yang berdomisili di Koja, Jakarta Utara ini adalah keluarga pra sejahtera yang perekonomiannya terdampak pandemi wabah virus corona. Warga Koja lainnya, Chaeruddin (47 tahun) juga menerima bantuan ini. Pria yang berprofesi sebagai mitra pengemudi Go-Jek itu mengalami penyusutan pendapatan hingga 70% setelah ada virus corona dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, Chaeruddin mengandalkan bantuan tetangga atau kolega. Paket sembako yang diterima Onah, Chaeruddin, Rolyn, dan 46 warga lainnya itu berisikan beras, minyak, dan sayur tinggi karbohidrat dan protein untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari.Anteraja bersama Kedai Sayur, perusahaan rintisan yang bergerak pada pasokan perdagangan produk segar di Indonesia, membagikan paket sembako dari Satria Berbagi tersebut kepada masyarakat. Jimmi Krismiardhi, VP Operation Anteraja mengungkapkan program Satria Berbagi ditujukan untuk membagikan paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, salah satunya sekelompok warga di wilayah Koja, Jakarta Utara. Kami menerima informasi bahwa sekelompok warga di wilayah Koja, Jakarta Utara, hidup dengan kondisi perekonomian yang rentan dan terdampak oleh wabah Covid-19. Satria Berbagi yang dilaksanakan sejak 11 April 2020 itu telah menyalurkan lebih dari 5 ribu paket sembako di wilayah Jabodetabek, Bandung dan Semarang. Program ini direncanakan akan berlangsung hingga Juli 2020 dengan menargetkan total penyaluran 100 ribu paket sembako dengan nominal senilai Rp 100 ribu per paket sembako. Selain berbagi paket sembako, Anteraja pada Senin (11/5/2020), juga menyalurkan bantuan hasil penggalangan dana yang berkolaborasi dengan KitaBisa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalideres di Jakarta Barat. Menurut Andri Hidayat, VP Marketing & Sales Anteraja Anteraja telah melakukan penggalangan dana sejak awal April sampai 2 Mei 2020. Komitmen Anteraja dalam melawan wabah Covid-19 sebelumnya telah ditunjukkan melalui program pengiriman gratis donasi alat-alat kesehatan dan perlengkapan penunjang medis ke rumah-rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan (faskes ) di wilayah coverage Anteraja. Program yang sudah berjalan sejak 25 Maret sampai 30 April 2020 ini kemudian diperpanjang seiring situasi wabah Covid-19 yang terus meluas. | Senyum merekah terlihat dari wajah Onah (79 tahun) tatkala menerima bantuan paket sembako yang diberikan dari Anteraja di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Cipeucang I, Koja, Tanjung Priuk, Jakarta Utara, pada akhir pekan lalu. Onah yang berdomisili di Koja, Jakarta Utara ini adalah keluarga pra sejahtera yang perekonomiannya terdampak pandemi wabah virus corona (Covid-19). Onah mengapresiasi bantuan yang diberikan Anteraja. Perusahaan jasa pengiriman barang berbasis teknologi ini kembali menunjukkan aksi nyata dengan menyalurkan paket sembako melaluiprogram Satria Berbagi, hasil kerja sama dengan ‘Kedai Sayur’ di Koja.  Warga Koja lainnya, Chaeruddin (47 tahun) juga menerima bantuan ini. Pria yang berprofesi sebagai mitra pengemudi Go-Jek itu mengalami penyusutan pendapatan hingga 70% setelah ada virus corona dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). “Penumpang jarang, saya sulit mencari uang untuk membeli lauk-pauk buat keluarga Anteraja,” ucap Chaeruddin. Untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, Chaeruddin mengandalkan bantuan tetangga atau kolega. “Bantuan paket sembako dari Anteraja ini meringankan beban saya,” sebutnya. Pendapat senada disampaikan Rollyn (35 tahun), mitra driver di Grab dan warga Koja yang menerima paket sembako dari Anteraja ini. Bantuan ini digunakan Rolyn untuk memenuhi kebutuhan pokok isteri dan anak semata wayangnya.  Paket sembako yang diterima Onah, Chaeruddin, Rolyn, dan 46 warga lainnya itu berisikan beras, minyak, dan sayur tinggi karbohidrat dan protein untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sehari-hari.Anteraja bersama Kedai Sayur, perusahaan rintisan yang bergerak pada pasokan perdagangan produk segar di Indonesia, membagikan paket sembako dari Satria Berbagi tersebut kepada masyarakat yang mengalami penurunan penghasilan secara drastis akibat wabah Covid-19.  Jimmi Krismiardhi, VP Operation Anteraja mengungkapkan program Satria Berbagi ditujukan untuk membagikan paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, salah satunya sekelompok warga di wilayah Koja, Jakarta Utara. “Kami menerima informasi bahwa sekelompok warga di wilayah Koja, Jakarta Utara, hidup dengan kondisi perekonomian yang rentan dan terdampak oleh wabah Covid-19. Sebagian besar dari mereka adalah pekerja sektor informal dan juga pekerja sektor formal yang di rumahkan, sehingga mengalami penurunan penghasilan,” ujar Jimmi di sela-sela penyerahan paket sembako di RPTRA Cipeucang I di Jakarta, Minggu (10/5/2020).  Satria Berbagi yang dilaksanakan sejak 11 April 2020 itu telah menyalurkan lebih dari 5 ribu paket sembako di wilayah Jabodetabek, Bandung dan Semarang. “Untuk Satria Berbagi kami minggu lalu membagikan bantuan ke Semarang,” ujar Jimmi menambahkan. Program ini direncanakan akan berlangsung hingga Juli 2020 dengan menargetkan total penyaluran 100 ribu paket sembako dengan nominal senilai Rp 100 ribu per paket sembako. “Kami membantu masyarakat karena ingin memberikan manfaat ke masyarakat dan kami menerima amanah dari masyarakat,” ujar Jimmi. Ia menambahkan kurir Anteraja yang disebut Satria kerapkali bertemu dengan masyarakat, seperti tukang ojek online dan juru parkir sehingga interaksi ini merupakan salah satu pemicu timbulnya rasa empati dari para Satria dan manajemen Anteraja untuk menggulirkan program Satria Berbagi ini.  Selain berbagi paket sembako, Anteraja pada Senin (11/5/2020), juga menyalurkan bantuan hasil penggalangan dana yang berkolaborasi dengan KitaBisa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalideres di Jakarta Barat. Menurut Andri Hidayat, VP Marketing & Sales Anteraja “Anteraja telah melakukan penggalangan dana sejak awal April sampai 2 Mei 2020. Donasi yang disalurkan berupa Alat Pelindung Diri (APD) yang meliputi hazmat, masker N95 dan facemask. Pembagian hasil donasi kolaborasi dengan KitaBisa juga akan dibagikan ke 57 RS lainnya,” tutur Andri.  Komitmen Anteraja dalam melawan wabah Covid-19 sebelumnya telah ditunjukkan melalui program pengiriman gratis donasi alat-alat kesehatan dan perlengkapan penunjang medis ke rumah-rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan (faskes) di wilayah coverage Anteraja. Program yang sudah berjalan sejak 25 Maret sampai 30 April 2020 ini kemudian diperpanjang seiring situasi wabah Covid-19 yang terus meluas, dan kebutuhan akan alat-alat kesehatan dan perlengkapan penunjang medis semakin tinggi. Hingga saat ini Anteraja sudah mengirimkan lebih dari 1.600 pengiriman donasi dengan nominal lebih dari Rp 2 miliar ke 1.000 rumah-rumah sakit, klinik, dan faskes di seluruh Indonesia.  www.swa.co.id | Text :  646 characters(avg),  88 words(avg),  146 tokens(avg),  174 tokens(max),  96 tokens (min).   Summary : 362 characters(avg),  50 words(avg),  81 tokens(avg),  93 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 508 | PT INKA Ekspor Gerbong Kereta di Tengah Covid-19 | PT Industri Kereta Api (INKA) akan tetap melakukan pengiriman gerobong kereta api kepada klien domestik dan internasional di tengah wabah Covid-19. Senior Manager Humas, Sekretariat, dan PKBL PT INKA, Inggit Wahyu Prasetio, mengatakan, pengiriman ini merupakan bukti bahwa BUMN industri manufaktur masih tetap menggeliat di tengah pandemi Corona. Proyek dalam negeri yang juga saat ini sedang digarap adalag empat trainset atau 16 kereta Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE) untuk Bandara Internasional Adi Soemarmo (BIAS). Proyek tersebut saat ini masih dalam tahap fabrikasi. Lebih jauh Inggit optimis pengerjaan proyek ini akan selesai pada waktunya. | PT Industri Kereta Api (INKA) akan tetap melakukan pengiriman gerobong kereta api kepada klien domestik dan internasional di tengah wabah Covid-19.  Senior Manager Humas, Sekretariat, dan PKBL PT INKA, Inggit Wahyu Prasetio, mengatakan, pengiriman ini merupakan bukti bahwa BUMN industri manufaktur masih tetap menggeliat di tengah pandemi Corona.  Produk yang akan dikirim di antaranya proyek 200 MG Batch-8 sebanyak 22 kereta pesanan negara Bangladesh. Pengiriman ini ditargetkan akan tetap sesuai rencana yakni pada bulan Juni 2020 mendatang.  "Proyek luar negeri lainnya adalah pengerjaan satu lokomotif dan lima kereta commuter yang juga akan dikirim mulai Juni 2020," kata dia. Untuk proyek dalam negeri adalah pengerjaan trainset atau rangkaian ke-5 LRT Jabodebek yang rencananya akan dikirim pada akhir bulan Mei 2020 ini.  Proyek dalam negeri yang juga saat ini sedang digarap adalag empat trainset atau 16 kereta Kereta Rel Diesel Elektrik (KRDE) untuk Bandara Internasional Adi Soemarmo (BIAS). Proyek tersebut saat ini masih dalam tahap fabrikasi.  Lebih jauh Inggit optimis pengerjaan proyek ini akan selesai pada waktunya. “Kami percaya semua pengerjaan proyek dapat selesai sesuai target dan kontrak, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan PT INKA di mata pasar dalam maupun luar negeri,” kata dia.  Editor : EvaMartha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  654 characters(avg),  96 words(avg),  148 tokens(avg),  183 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 324 characters(avg),  46 words(avg),  76 tokens(avg),  78 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 509 | Standard Chartered Donasi Rp 3,1 Miliar Untuk Tenaga Medis | Standard Chartered memberikan donasi senilai Rp3,1 miliar untuk penanganan Covid-19. Dana ini akan disalurkan untuk RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RS Universitas Airlangga dalam bentuk, 2 buah mesin Polymerase Chain Reaction (PCR) beserta reagen/bahan reaksi (reagent) untuk proses pengetesan paparan Covid-19 serta fasilitas kapsul tidur (sleeping pods) di beberapa rumah sakit lainnya untuk membantu para tenaga medis beristirahat. Total donasi sekitar Rp 7,5 miliar khusus untuk Indonesia merupakan komitmen global dari Standard Chartered untuk menyalurkan US$ 50 juta untuk penanggulangan Covid-19 di 59 negara tempat bank beroperasi, dengan rincian US$ 25 Juta difokuskan untuk bantuan darurat dan US$ 25 Juta sisanya untuk pemulihan dan pembangunan pasca pandemi. Andy F. Noya, Pendiri BenihBaik, mengapresiasi kerja sama ini sebagai bentuk nyata kepedulian bagi komunitas sekitar tempat mereka beroperasi, 'Kita semua hendaknya turut ambil bagian dalam penurunan angka penularan. Sekecil apapun usaha yang kita lakukan sangat berarti. Covid-19 sangat serius, bukan hanya berimplikasi pada pasien, tetapi juga menyebabkan banyak hal negatif termasuk terancamnya perekonomian di berbagai negara. | Standard Chartered memberikan donasi senilai Rp3,1 miliar untuk penanganan Covid-19. Dana ini akan disalurkan untuk RSUD Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RS Universitas Airlangga Surabaya dalam bentuk, 2 buah mesin Polymerase Chain Reaction (PCR) beserta reagen/bahan reaksi (reagent) untuk proses pengetesan paparan Covid-19, serta fasilitas kapsul tidur (sleeping pods) di beberapa rumah sakit lainnya untuk membantu para tenaga medis beristirahat.  Donasi yang disalurkan melalui BenihBaik ini merupakan bagian dari total Rp 7,5 miliar yang akan disalurkan untuk Indonesia. Sebelumnya, Standard Chartered telah mengumumkan pemberian donasi Rp 1,5 miliar untuk siswa sekolah dalam bentuk home learning kit yang simbolis diserahkan kepada Dinas Pendidikan DKI Jakarta.  Total donasi sekitar Rp 7,5 miliar khusus untuk Indonesia merupakan komitmen global dari Standard Chartered untuk menyalurkan US$ 50 juta untuk penanggulangan Covid-19 di 59 negara tempat bank beroperasi, dengan rincian US$ 25 Juta difokuskan untuk bantuan darurat dan US$ 25 Juta sisanya untuk pemulihan dan pembangunan pasca pandemi.  “Kami ingin menyampaikan apresiasi bagi para tenaga medis dan mereka yang berada di garis depan dalam upaya melawan pandemi. Donasi ini bentuk riil kontribusi kami sebagai manifestasi jadi brand here for good, untuk hadir membawa kebaikan terutama di masa sulit seperti sekarang ini. Kami akan segera mengumumkan alokasi berikutnya dari total Rp 7,5 miliar dana bantuan Standard Chartered untuk Indonesia,” jelas Andrew Chia, Chief Executive Officer Standard Chartered Bank Indonesia.  Andy F. Noya, Pendiri BenihBaik, mengapresiasi kerja sama ini sebagai bentuk nyata kepedulian bagi komunitas sekitar tempat mereka beroperasi, "Kita semua hendaknya turut ambil bagian dalam penurunan angka penularan. Sekecil apapun usaha yang kita lakukan sangat berarti. Covid-19 sangat serius, bukan hanya berimplikasi pada pasien, tetapi juga menyebabkan banyak hal negatif termasuk terancamnya perekonomian di berbagai negara,” ujar Andy.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  676 characters(avg),  94 words(avg),  137 tokens(avg),  167 tokens(max),  90 tokens (min).   Summary : 401 characters(avg),  55 words(avg),  86 tokens(avg),  110 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 510 | Kemenhub Refocusing Anggaran Sebesar Rp303 Miliar untuk Tangani Covid-19 | Kementerian Perhubungan melakukan refocusing serta efisiensi anggaran Tahun 2020 untuk mendoorng percepatan penanganan Covid-19. Refocusing anggaran ini dilakukan sebesar Rp303 miliar untuk percepatan penanganan Covid-19, Rp6,2 miliar untuk bakti sosial, dan Rp5,9 triliun akan digunakan untuk melaksanakan program padat karya. Di luar dana tersebut, Kementrian Perhubungan akan bekerjasama dengan BUMN maupun swasta untuk mengumpulkan sembako. Khusus untuk program padat karya, dia menjelaskan bahwa masing-masing subsektor akan melaksanakan program secara merata di seluruh provinsi di Indonesia. Padat karya ini akan difokuskan ke perhubungan darat di 33 provinsi, perkeretaapian di 10 provinsi, perhubungan laut 33 provinsi, perhubungan udara di 29 provinsi, serta BPSDMP 13 provinsi. | Kementerian Perhubungan melakukan refocusing serta efisiensi anggaran Tahun 2020 untuk mendoorng percepatan penanganan Covid-19.  Refocusing anggaran ini dilakukan sebesar Rp303 miliar untuk percepatan penanganan Covid-19, Rp6,2 miliar untuk bakti sosial, dan Rp5,9 triliun akan digunakan untuk melaksanakan program padat karya.  "Paling tidak ada 303 milyar yang kita gunakan khusus untuk menangani covid. Ini kita lakukan untuk pengamanan diri, tambah daya tahan tubuh, untuk mencegah penyebaran virus, dukungan administrasi, serta alat pendukung,” kata Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan RI.  Di luar dana tersebut, Kementrian Perhubungan akan bekerjasama dengan BUMN maupun swasta untuk mengumpulkan sembako dan disebarkan ke banyak daerah. “Ada sebanyak 17.000 paket bulan April sudah terlaksana, bulan Mei ada 19.000 paket, pada bulan Juni kita akan menyampaikan 14.000 paket dan saya harapkan bisa lebih," tutur Menhub.  Khusus untuk program padat karya, dia menjelaskan bahwa masing-masing subsektor akan melaksanakan program secara merata di seluruh provinsi di Indonesia.  Padat karya ini akan difokuskan ke perhubungan darat di 33 provinsi, perkeretaapian di 10 provinsi, perhubungan laut 33 provinsi, perhubungan udara di 29 provinsi, serta BPSDMP 13 provinsi.  Sementara itu, untuk efisiensi anggaran, Kementrian Perhubungan melakukan perubahan postur anggaran belanja Tahun 2020 dengan total pemotongan sekitar Rp10 triliun.Sehingga dari pagu Kementerian Perhubungan yang awalnya sebesar Rp43 triliun menjadi Rp32 triliun.  "Dipastikan bahwa penyerapan yang tadinya dibawah 90%, kami harapkan tahun depan bisa diatas 90%,” kata dia.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  821 characters(avg),  111 words(avg),  168 tokens(avg),  196 tokens(max),  140 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  52 words(avg),  78 tokens(avg),  90 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 511 | Inovasi Xing Fu Tang di Tengah Pandemi Covid-19 | Vancelia Wiradjaja, Managing Director PT Pelepas Dahaga Indonesia mengatakan di masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Xing Fu Tang juga sempat menutup beberapa gerainya untuk mendukung upaya pemerintah menurunkan kurva penyebaran virus COVID-19. Hal ini juga menjadi bentuk upaya Xing Fu Tang untuk menjaga keamanan dan kesehatan semua konsumen, karyawan dan mitra bisnis yang menjadi prioritas. Sejak Diy Xing Fu Tang melakukan soft launching 17 April 2020 dengan sistem pre-order. Saat soft launching, kami memperoleh 350 pesanan pre-order dan ribuan permintaan melalui media sosial. Adapun produk dalam paket ini juga menggunakan brown sugar dan tepung tapioka. Saat ini kami telah menjual lebih dari 3.000 paket dalam seminggu setelah launching. | Vancelia Wiradjaja, Managing Director PT Pelepas Dahaga Indonesia mengatakan di masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Xing Fu Tang juga sempat menutup beberapa gerainya untuk mendukung upaya pemerintah menurunkan kurva penyebaran virus COVID-19.  Hal ini juga menjadi bentuk upaya Xing Fu Tang untuk menjaga keamanan dan kesehatan semua konsumen, karyawan dan mitra bisnis yang menjadi prioritas. Untuk dapat terus melayani konsumen dengan aman, perusahaan juga menerapkan langkah-langkah aman yang lebih diperketat dari sebelumnya. Namun, ia melihat keinginan konsumen terhadap minuman boba asal Taiwan ini terus meningkat.  Sehingga ia berharap dengan inovasi Xing Fu Tang ini bisa memberikan pengalaman baru dalam membuatnya sendiri.” Diy Xing Fu Tang merupakan cara kami menjawab permintaan dan kebutuhan konsumen selama di rumah saja. Proses adaptasi dari perubahan kegiatan tentunya tidak mudah apalagi di bulan Ramadan,” ujarnya.  Sejak Diy Xing Fu Tang melakukan soft launching 17 April 2020 dengan sistem pre-order. “Saat soft launching, kami memperoleh 350 pesanan pre-order dan ribuan permintaan melalui media sosial. Adapun produk dalam paket ini juga menggunakan brown sugar dan tepung tapioka. "Saat ini kami telah menjual lebih dari 3.000 paket dalam seminggu setelah launching,” ujarnya. | Text :  654 characters(avg),  92 words(avg),  137 tokens(avg),  185 tokens(max),  89 tokens (min).   Summary : 378 characters(avg),  54 words(avg),  85 tokens(avg),  89 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 512 | Tips Mengelola THR di Tengah Pandemi | Kini, saatnya membuat skala prioritas baru. Lalu, bagaimana sebaiknya mengelola dana THR di tengah pandemi? Simak penjelasan Dimas Ardhinugraha, Investment Specialist PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI). Prioritas #1: Tunaikan kewajiban membayar THR orang lain dan zakat. Setelah menerima THR dari perusahaan, segerakan untuk membayarkan THR ke orang-orang yang telah banyak membantu kita. Prioritas #2: Lunasi utang. Kalau biasanya disarankan untuk menempatkan dana perayaan Lebaran sebagai prioritas kedua, tahun ini berbeda. Prioritas kedua adalah untuk melunasi utang konsumtif Anda. Walau ada kelonggaran dari pemerintah dan institusi pemberi pinjaman, namun disarankan untuk menggunakan dana THR tahun ini untuk melunasi utang konsumtif yang ada. Manfaatkan untuk mengisi pos dana darurat. Dana darurat ini akan sangat berguna di saat kita mengalami musibah yang tak terduga seperti kehilangan pekerjaan, motor/mobil rusak, dan sebagainya. Prioritas #4: Sisihkan untuk mudik. Jika Anda dan keluarga memiliki rencana mudik yang terpaksa harus ditunda karena pandemi Covid-19, simpan sebagian dana THR untuk mudik di saat kondisi sudah kembali normal. Prioritas #5: Investasikan sisa dana THR dapat dirasakan sebagai dana nganggur jika tidak mudik. Daripada dana tersebut nganggur, sementara Anda kerja keras walau WFH, sebaiknya bikin uang Anda ikut bekerja. Anda bisa menyimpan dana yang nganggur, dana darurat, dan dana mudik dalam reksa dana pasar uang. | Sekarang, saatnya membuat skala prioritas baru. Lalu, bagaimana sebaiknya mengelola dana THR di tengah pandemi? Simak penjelasan Dimas Ardhinugraha, Investment Specialist PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI).  Prioritas #1: Tunaikan kewajiban membayar THR orang lain dan zakat.  Setelah menerima THR dari perusahaan, segerakan untuk membayarkan THR ke orang-orang yang telah banyak membantu kita, seperti asisten rumah tangga, petugas keamanan dan kebersihan di lingkungan kita, dan lain sebagainya. Selain itu, bersihkan harta Anda dengan menyisihkan sebagian untuk membayar zakat harta dan zakat fitrah. Di tengah pandemi Covid-19, banyak orang yang merosot penghasilannya atau bahkan kehilangan mata pencaharian. Zakat Anda tentunya akan sangat bermanfaat bagi mereka.  Prioritas #2: Lunasi utang. Kalau biasanya disarankan untuk menempatkan dana perayaan Lebaran (makanan, baju baru, dan mudik) sebagai prioritas kedua, tahun ini berbeda. Prioritas kedua adalah untuk melunasi utang konsumtif Anda. Walau ada kelonggaran dari pemerintah dan institusi pemberi pinjaman, namun disarankan untuk menggunakan dana THR tahun ini untuk melunasi utang konsumtif yang ada, seperti utang kartu kredit. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari snowball effect dari bunga kredit, jikalau tiba-tiba penghasilan kita berkurang atau hilang sebagai efek pandemi yang belum jelas kapan akan berakhir ini.  Prioritas #3: Isi pos dana darurat.  Setelah Anda menunaikan kewajiban membayar THR, zakat, dan melunasi utang, jika masih ada sisa dana THR, sebaiknya jangan digunakan untuk belanja konsumtif atau untuk hal-hal yang tidak perlu.  Manfaatkan untuk mengisi pos dana darurat. Dana darurat ini akan sangat berguna di saat kita mengalami musibah yang tak terduga seperti kehilangan pekerjaan, motor/mobil rusak, dan sebagainya.  Prioritas #4: Sisihkan untuk mudik.  Jika Anda dan keluarga memiliki rencana mudik yang terpaksa harus ditunda karena pandemi Covid-19, setelah 3 prioritas keuangan di atas terpenuhi, simpan sebagian dana THR untuk mudik di saat kondisi sudah kembali normal. Tiba saatnya nanti, Anda bisa mudik dengan tenang dalam keadaan sehat dan tidak perlu khawatir tentang masalah biaya.  Prioritas #5: Investasikan sisa dana THR dapat dirasakan sebagai dana nganggur jika tidak mudik. Daripada dana tersebut nganggur, sementara Anda kerja keras walau WFH, sebaiknya bikin uang Anda ikut bekerja. Anda bisa menyimpan dana yang nganggur, dana darurat, dan dana mudik dalam reksa dana pasar uang. Reksa dana pasar uang memiliki beberapa keunggulan, di antaranya aman (diawasi oleh OJK), tingkat risiko yang sangat rendah, tidak ada biaya keluar masuk (subscription/redemption), mudah dicairkan atau likuid, sangat terjangkau (cukup dengan dana minimal Rp 10 ribu sudah bisa mulai berinvestasi), bukan objek pajak, dan memiliki potensi imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan tabungan atau deposito.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  726 characters(avg),  102 words(avg),  159 tokens(avg),  179 tokens(max),  117 tokens (min).   Summary : 366 characters(avg),  52 words(avg),  82 tokens(avg),  97 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 513 | LPS Sebut, Masyarakat Makin Rajin Menabung Selama Pandemi Corona | Selama pandemi virus Corona atau Covid-19, masyarakat Indonesia ternyata semakin rajin menabung. Kondisi ini terlibat dari tabungan masyarakat yang tumbuh 10,2 persen (year-on-year atau yoy) pada April 2020. Ini lebih tinggi dari Maret yang sebesar 9,5 persen dan Februari 8,11 persen," kata Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Halim Alamsyah. Lebih lanjut, jika pertumbuhan tabungan mengalami kenaikan, rekening giro justru melambat menjadi 9,77 persen pada April 2020. Halim menyebut kondisi ini kemungkinan terjadi karena adanya pembayaran bunga utang dan pokok dividen oleh korporasi. Adapun pergerakan suku bunga perbankan masih mengalami tren penurunan.Penurunan terjadi karena suku bunga BI dan kebijakan pelonggaran likuiditas perbankan. Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers online di Jakarta, Selasa, 5 Mei 2020. Padahal, 50 persen lebih dari ekonomi Indonesia ditopang oleh konsumsi. Walhasil, penurunan tajam dan konsumsi rumah tangga ini memicu turunnya pertumbuhan ekonomi triwulan I 2020 menjadi hanya 2,97 persen yoy, terpangkas hampir setengahnya dari tahun yang sebesar 5,07 persen. | Selama pandemi virus Corona atau Covid-19, masyarakat Indonesia ternyata semakin rajin menabung. Kondisi ini terlibat dari tabungan masyarakat yang tumbuh 10,2 persen (year-on-year atau yoy) pada April 2020.  “Ini lebih tinggi dari Maret yang sebesar 9,5 persen dan Februari 8,11 persen,” kata Ketua Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Halim Alamsyah dalam konferensi pers Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) di Jakarta, Senin, 11 Mei 2020.  Tabungan memang tumbuh. Namun secara umum, LPS mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) telah melambat. Situasi ini terjadi akibat imbas dari perlambatan kegiatan ekonomi.  Menurut Halim, pertumbuhan DPK pada April 2020 mencapai 7,98 persen yoy. Angka ini lebih rendah dari Maret yang sebesar 9,66 persen. Namun, angka ini justru masih lebih tinggi dari Februari yang sebesar 7,71 persen. Sehingga, Halim menyebut kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana mereka di perbankan masih cukup tinggi.  Lebih lanjut, jika pertumbuhan tabungan mengalami kenaikan, rekening giro justru melambat menjadi 9,77 persen pada April 2020. Halim menyebut kondisi ini kemungkinan terjadi karena adanya pembayaran bunga utang dan pokok dividen oleh korporasi. “Juga pembayaran pajak yang agak dimundurkan,” kata dia.  Adapun pergerakan suku bunga perbankan masih mengalami tren penurunan.Penurunan terjadi karena suku bunga Bank Indonesia (BI) dan kebijakan pelonggaran likuiditas perbankan.  Sepanjang triwulan I 2020, suku bunga deposito turun menjadi 5,5 persen. Penurunan ini terjadi selama April dan berlanjut hingga Mei. Kondisi yang sama juga terjadi pada suku bunga valas yang turun menjadi 1,01 persen.  Jika LPS mencatat masyarakat makin rajin menabung, maka Badan Pusat Statistik (BPS) minggu lalu menyatakan masyarakat makin mengurangi belanja. BPS menyatakan konsumsi rumah tangga pada triwulan I 2020 hanya tumbuh 2,84 persen yoy. turun dari periode yang sama tahun lalu, yaitu 5,02 persen.  “Konsumsi rumah tangga mengalami penurunan yang tajam,” kata Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers online di Jakarta, Selasa, 5 Mei 2020. Padahal, 50 persen lebih dari ekonomi Indonesia ditopang oleh konsumsi.  Walhasil, penurunan tajam dan konsumsi rumah tangga ini memicu turunnya pertumbuhan ekonomi triwulan I 2020 menjadi hanya 2,97 persen yoy, terpangkas hampir setengahnya dari tahun yang yang sebesar 5,07 persen.  Sumber: Tempo.co | Text :  796 characters(avg),  113 words(avg),  174 tokens(avg),  212 tokens(max),  103 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  52 words(avg),  80 tokens(avg),  88 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 514 | Sudhamek AWS: Perkuat Endurance, Krisis 2020 Lebih Berat daripada 1998 | Menurut saya, krisis 2020 ini lebih berat dibandingkan 1998. Pada 1998, saat itu kondisi demand-supply turun, pertumbuhan ekonomi kita sampai minus 13,8%, kondisi keamanan lebih gawat, pelaku bisnis banyak yang meninggalkan Indonesia untuk mencari keselamatan. Wajar kalau ada yang menyebut bahwa krisis 1998 lebih berat, mungkin karena kondisinya bukan saja krisis ekonomi, tetapi juga krisis politik. Dari sisi ekonomi makro, krisis 2020 ini lebih berat karena kepastiannya belum jelas. Bagi pengusaha, yang penting kepastian. Sekarang memang benar bahwa penyebab krisis ekonomi adalah pandemi Covid-19, tetapi ini tidak terlihat. Kita tidak berdaya menghadapinya. Obatnya belum ditemukan, vaksin masih dalam pengembangan, hasilnya seperti apa, belum tahu. Saya setuju dengan pemerintah yang mengelola ekonomi dan kesehatan seperti dua sayap burung yang harus dikepakkan bersamaan dan dinamis. Dengan PSBB (pembatasan sosial berskala besar), bukan lockdown, ekonomi masih bisa bergerak, walau risiko di kesehatan ada dampaknya. Strategi yang dikepakkan secara bergantian dengan dinamis ini, saya pikir sudah benar. Ketiga, dalam situasi krisis, untuk menemukan peluang-peluang tadi, jangan menjalankan bisnis seperti biasa. Kami di Garudafood mengistilahkannya 'Anti BAU (Business as Usual). Kita mesti mempraktikkan Anti BAU untuk menemukan kreativitas dan inovasi. Dari ujung ke ujung, mulai dari business process, jenis yang sifatnya operasional hingga business model, dicari serta dipikirkan kreativitas dan inovasi apa yang bisa diciptakan. Terhadap mereka yang mendapatkan peluang dari krisis sehingga merasakan peningkatan permintaan, perlu dicatat bahwa akan segera terjadi keseimbangan pasar baru. Tidak ada yang permanen di dunia bisnis. Pada saat demand berlebihan, mekanisme pasar akan terjadi, supply baru pun muncul, kemudian akan terjadi keseimbangan baru. Belum lama ini saya mengisi salah satu sesi motivasi di hadapan 180 pemimpin masa depan Garudafood. Saya mengutip statement dari sebuah film yang dibintangi Will Smith bahwa Kemudahan itu ancaman yang lebih berbahaya daripada kondisi sulit. Kalau sedang enak, pasar melimpah, kondisi mudah, jangan sampai kita terkecoh, karena itu sifatnya sementara. Garudafood selama ini menerapkan kerangka scenario planning, bukan sekadar strategic planning. Dalam workshop scenario planning, akan dihasilkan empat skenario, yaitu official scenario (ini yang paling mungkin akan terjadi), lalu optional snenario, surprise scenario, dan terakhir free form scenario. Kami selalu menjalankan nilai-nilai yang dipegang pendiri perusahaan (founder spirit ) bahwa sukses itu lahir dari kejujuran, keuletan, dan ketekunan. Dalam situasi saat ini, ulet dan tekun jadi suatu yang harus lebih dikuatkan, ditambah doa yang kuat. Saya juga sampaikan ke generasi muda, jangan menyepelekan the power of prayer. | Menurut saya, krisis 2020 ini lebih berat dibandingkan 1998. Pada 1998, saat itu kondisi demand-supply turun, pertumbuhan ekonomi kita sampai minus 13,8\%, kondisi keamanan lebih gawat, pelaku bisnis banyak yang meninggalkan Indonesia untuk mencari keselamatan. Wajar kalau ada yang menyebut bahwa krisis 1998 lebih berat, mungkin karena kondisinya bukan saja krisis ekonomi, tetapi juga krisis politik.  Namun sebenarnya, bagi pelaku bisnis yang tidak lari dan tetap melayani pasar, saat itu demand-nya masih ada. Pada 1998, masalahnya lebih jelas, penyakitnya jelas, yakni terkait politik, kekuasaan Soeharto yang digugat. Setelah Soeharto mundur, terbukti kondisi perlahan membaik. Recovery krisis 1998 lebih pasti, para pebisnis segera melakukan turnarround.  Dari sisi ekonomi makro, krisis 2020 ini lebih berat karena kepastiannya belum jelas. Bagi pengusaha, yang penting kepastian. Sekarang memang benar bahwa penyebab krisis ekonomi adalah pandemi Covid-19, tetapi ini tidak terlihat. Kita tidak berdaya menghadapinya. Obatnya belum ditemukan, vaksin masih dalam pengembangan, hasilnya seperti apa, belum tahu.  Selain itu, krisis 2020 ini terjadi secara global. Negara-negara adidaya juga mengalami kondisi susah. Ekonomi global sedang sakit. Kondisi saat ini lebih mirip 1930-an. Pada krisis 2020 ini, posisi pengusaha besar masih lebih baik, sedangkan UMKM lebih terkena imbas. Pada 1998, justru sebaliknya, UMKM menjadi pahlawan ekonomi, masih kuat. Sebab itu, krisis 2020 ini saya anggap lebih parah.  Saya setuju dengan pemerintah yang mengelola ekonomi dan kesehatan seperti dua sayap burung yang harus dikepakkan bersamaan dan dinamis. Dengan PSBB (pembatasan sosial berskala besar), bukan lockdown, ekonomi masih bisa bergerak, walau risiko di kesehatan ada dampaknya. Strategi yang dikepakkan secara bergantian dengan dinamis ini, saya pikir sudah benar. Sayap ekonomi dan sayap kesehatan tidak boleh dipertentangkan. Harus berpikir ini sebagai interdependent co-arising. Satu dengan yang lain tidak ada yang bisa diunggulkan.  Pelajaran dari krisis ini, secara filosofi, pertama, hidup ini tunduk pada hukum alam, bahwa tidak ada yang abadi (the law of change). Siklus-siklus yang menyebabkan perubahan atau bahkan kekacauan pasti akan terjadi. Suka ataupun tidak.  Kedua, di balik krisis selalu ada peluang. Kalau kita yakin dengan itu, tinggal kita memeras otak untuk mendapatkan peluang itu.  Ketiga, dalam situasi krisis, untuk menemukan peluang-peluang tadi, jangan menjalankan bisnis seperti biasa. Kami di Garudafood mengistilahkannya "Anti BAU" (Business as Usual). Kita mesti mempraktikkan Anti BAU untuk menemukan kreativitas dan inovasi. Dari ujung ke ujung, mulai dari business process, jenis yang sifatnya operasional hingga business model, dicari serta dipikirkan kreativitas dan inovasi apa yang bisa diciptakan.  Pada 2020 ini, yang terpenting adalah endurance atau daya tahan, sedangkan pada 1998 yang terpenting keberanian menghadapi situasi tidak menentu. Karena kondisi saat ini tidak pasti, yang dikuatkan adalah daya tahan para pelaku bisnis. Dalam membangun bisnis, Garudafood menjaga kelanggengan bisnis atau sustainability. Nilai bisnis dan nilai spiritualitas bisa berjalan bersamaan. Jika nilai-nilai ini dijalankan, dalam kondisi apa pun perusahaan akan selamat dalam menghadapi krisis. Ada suatu kekuatan yang tidak nampak.  Terhadap mereka yang mendapatkan peluang dari krisis sehingga merasakan peningkatan permintaan, perlu dicatat bahwa akan segera terjadi keseimbangan pasar baru. Tidak ada yang permanen di dunia bisnis. Pada saat demand berlebihan, mekanisme pasar akan terjadi, supply baru pun muncul, kemudian akan terjadi keseimbangan baru. Jadi, situasi yang menguntungkan itu sifatnya situasional sehingga harus berpikir sustainability bisnisnya, tidak bisa memakai pendekatan aji mumpung dengan jual barang mahal dan tidak menggunakan etika.  Ketika situasi menjadi normal, kita akan dihukum oleh pasar kalau tidak beretika. Bisnis pada dasarnya membangun merek. Yang harus dijaga adalah image, fisik, dan personality-nya, semua menyatu.  Belum lama ini saya mengisi salah satu sesi motivasi di hadapan 180 pemimpin masa depan Garudafood. Saya mengutip statement dari sebuah film yang dibintangi Will Smith bahwa “Kemudahan itu ancaman yang lebih berbahaya daripada kondisi sulit”. Kalau sedang enak, pasar melimpah, kondisi mudah, jangan sampai kita terkecoh, karena itu sifatnya sementara. Bagi yang mengalami kondisi berat, jika mampu menghadapi dengan endurance tinggi, kondisi ini justru menjadi vitamin, bisa menjadi pengusaha yang semakin kokoh. Kebiasaan malas berpikir harus didobrak. Orang pintar akan kalah oleh orang rajin. Pribadi unggul jangan pernah menyerah.  Hidup itu subject to change, tidak ada orang di dunia ini yang bisa menghentikan perubahan. Karena, hakikat hidup memang seperti itu. Jadi, harus mempersiapkan diri menghadapi perubahan. Orang baru akan siap menghadapi perubahan jika dia melakukan continuous improvement. Untuk bisa terus melakukan perbaikan, harus berani menantang diri, bisa saja tantangan itu dari dalam maupun dari luar, jangan tunggu krisis.  Garudafood sendiri tidak melakukan reinventing visi-misi karena krisis 2020 ini. Garudafood selama ini menerapkan kerangka scenario planning, bukan sekadar strategic planning. Dalam workshop scenario planning, akan dihasilkan empat skenario, yaitu official scenario (ini yang paling mungkin akan terjadi), lalu optional snenario, surprise scenario, dan terakhir free form scenario. Dalam kondisi pandemi seperti sekarang, kalau skenario pertama tidak jalan, bisa kita lihat skenario berikutnya. Jadi, tidak perlu sampai mengubah visi, apalagi misi.  Kami selalu menjalankan nilai-nilai yang dipegang pendiri perusahaan (founder spirit) bahwa sukses itu lahir dari kejujuran, keuletan, dan ketekunan. Dalam situasi saat ini, ulet dan tekun jadi suatu yang harus lebih dikuatkan, ditambah doa yang kuat.  Saya juga sampaikan ke generasi muda, jangan menyepelekan the power of prayer. Manusia ini makhluk lemah, bukan apa-apa di hadapan Tuhan. Tugas kita adalah berpikir dan bekerja, sambil tidak lepas berdoa. Selain itu, jangan lupa tetap membantu orang. Lebih berpahala membantu orang ketika kondisi sedang susah ketimbang kondisi sedang bagus. (\*)  Sudarmadi & Herning Banirestu  www.swa.co.id | Text :  789 characters(avg),  109 words(avg),  159 tokens(avg),  196 tokens(max),  122 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  93 tokens(max),  55 tokens (min). |
| 515 | Galva Technologies, Tetap Bertaji berkat Serangkaian Inovasi | Manajemen PT Galva Technologies Tbk. (kode di bursa: GLVA) termasuk perusahaan yang dengan gagah menatap tantangan pandemi dengan strategi dan inovasi bisnis. Tak mengherankan, emiten yang bergerak di bidang produk teknologi informasi dan komunikasi ini kinerja bisnisnya di semester I/2020 tetap ciamik. Dampak pandemi Covid-19 memang memengaruhi operasional Galva. Saat ini Galva mendiferensiasi bisnisnya ke dalam tiga unit bisnis, yaitu Business Solutions, IT Distribution, dan Document Solutions. Oki mengakui situasi pandemi ini berdampak pada pembatasan aktivitas penjualan dan pemasaran. Bahkan, saat penerapan PSBB, beberapa gerai ritel tutup, pusat-pusat TI elektronik juga tutup. Setelah itu, melakukan inovasi untuk menembus pasar. Di antara yang terpenting, memanfaatkan media digital dalam memasarkan produk dan jasa secara intens. Dari sisi produk, pihaknya meluncurkan aplikasi dan hardware untuk mendukung konsep working from home bagi pelanggan. Menurut Oki, tercapainya peningkatan penjualan Galva tak lepas dari bertambahnya komposisi penjualan produk level mid-to-high. Oki merinci strateginya. Tak mengherankan, dengan berbagai strategi itu, terjadi peningkatan penjualan secara signifikan pada segmen produk dan layanan terkait personal desktop computer, notebook, printer, perangkat online meeting, display system, dan security system pada semester I/2020. Oki tetap optimistis menatap masa depan, terutama dengan keberadaan produk dan layanan yang dimiliki perusahaannya. Dari sisi internal, pihaknya juga banyak mengubah cara kerja menjadi semakin digital dan melakukan efisiensi secara merata di semua divisi usaha, serta mengoptimalkan kemampuan supply chain management. Pihaknya pun berusaha menghindari merumahkan dan mem-PHK-kan karyawan. Oki terus mengajak timnya selalu berpikir positif, sembari mengutip kalimat inspiratif dari Martin Luther King Jr., Only in the darkness can you see the stars. | Tak semua pengelola bisnis meratapi dampak krisis Covid-19 terhadap bisnis. Manajemen PT Galva Technologies Tbk. (kode di bursa: GLVA) termasuk perusahaan yang dengan gagah menatap tantangan pandemi dengan strategi dan inovasi bisnis.  Tak mengherankan, emiten yang bergerak di bidang produk teknologi informasi dan komunikasi ini kinerja bisnisnya di semester I/2020 tetap ciamik. Dampak pandemi Covid-19 memang memengaruhi operasional Galva, teatpi kinerja bisnis tetap terkendali dengan baik.  "Realisasi penjualan kami di semester I/2020 ini Rp 95 miliar lebih, tumbuh 22\% dibanding semester I/2019. Laba bersih setelah pajak juga tumbuh 53\% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya," ungkap Oki Widjaja, Presiden Direktur Galva Technologies semringah.  Saat ini Galva mendiferensiasi bisnisnya ke dalam tiga unit bisnis, yaitu Business Solutions, IT Distribution, dan Document Solutions. Perusahaan ini mendistribusikan lebih dari 30 merek terkenal dunia di kategori produk audio-video, professional sound system, display system, security system, document solutions, serta computer peripheral.  Oki mengakui situasi pandemi ini berdampak pada pembatasan aktivitas penjualan dan pemasaran. Bahkan, saat penerapan PSBB, beberapa gerai ritel tutup, pusat-pusat TI elektronik juga tutup. Untungnya, ada proyek-proyek infrastruktur yang terus berjalan, bahkan menerima proyek baru di unit Business Solution.  Menghadapi situasi yang rumit itu, manajemen Galva punya kebijakan. Pertama-tama, menjaga agar tetap bertahan dalam mengoperasikan perusahaan, menjaga keselamatan seluruh manajemen dan karyawan, serta fokus menjaga stabilitas dan operasional perusahaan.  Setelah itu, melakukan inovasi untuk menembus pasar. Di antara yang terpenting, memanfaatkan media digital dalam memasarkan produk dan jasa secara intens. "Kami juga melakukan inovasi dari sisi harga dan cara pembayaran. Juga, melakukan kolaborasi promosi penjualan yang menarik dan dibutuhkan pelanggan selama pandemi, khususnya dalam mengonversi kegiatan masyarakat secara fisik menjadi digital," Oki menerangkan. Dari sisi produk, pihaknya meluncurkan aplikasi dan hardware untuk mendukung konsep working from home bagi pelanggan.  Menurut Oki, tercapainya peningkatan penjualan Galva tak lepas dari bertambahnya komposisi penjualan produk level mid-to-high untuk pasar distribusi yang memberi Galva kesempatan masuk ke pasar yang berbeda dan memberikan margin yang baik. Juga, bertambahnya varian produk tipe commercial product selain consumer product yang membidik segmen penjualan ke proyek-proyek.  "Tapi, kami juga menjalin kerjasama dengan channel-channel perusahaan sistem integrator (SI) untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi swasta dan pemerintah, memperluas layanan jasa sebagai solusi (Device as a Service dan Software as a Service), dan menjalankan strategi Go to Market yang agresif dan konsisten," Oki merinci strateginya.  Tak mengherankan, dengan berbagai strategi itu, terjadi peningkatan penjualan secara signifikan pada segmen produk dan layanan terkait personal desktop computer, notebook, printer, perangkat online meeting, display system, dan security system pada semester I/2020. Oki tetap optimistis menatap masa depan, terutama dengan keberadaan produk dan layanan yang dimiliki perusahaannya untuk membantu pelanggan dalam menghadapi era transformasi digital dan industri digital 4.0.  Dari sisi internal, pihaknya juga banyak mengubah cara kerja menjadi semakin digital dan melakukan efisiensi secara merata di semua divisi usaha, serta mengoptimalkan kemampuan supply chain management. Pihaknya pun berusaha menghindari merumahkan dan mem-PHK-kan karyawan. Oki terus mengajak timnya selalu berpikir positif, sembari mengutip kalimat inspiratif dari Martin Luther King Jr., “Only in the darkness can you see the stars.” (\*)  Sudarmadi & Vina Anggita  www.swa.co.id | Text :  769 characters(avg),  101 words(avg),  157 tokens(avg),  175 tokens(max),  113 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  51 words(avg),  80 tokens(avg),  96 tokens(max),  72 tokens (min). |
| 516 | 2021 Pemerintah Alokasikan Rp 169 Triliun Untuk Bidang Kesehatan Termasuk Program Vaksinasi | Anggaran tersebut akan dialokasikan untuk pengadaaan dan program vaksinasi, perbaikan sarana prasarana dan penelitian pengembangan untuk vaksin merah-putih maupun untuk testing. Menkeu menjelaskan per 25 November 2020, sebanyak Rp 7,22 triliun telah dibayarkan untuk 681,4 ribu tenaga kesehatan. Selain itu santunan kematian juga dibayarkan untuk 200 tenaga kesehatan yang meninggal akibat Covid-19 saat melaksanakan tugas. "Mari kita ciptakan kondisi yang aman dengan selalu waspada, jangan lelah menerapkan 3M, menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan," ujarnya. "Mari kita ciptakan kondisi yang aman dengan selalu waspada, jangan lelah menerapkan 3M, menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan," ujarnya. | Anggaran tersebut akan dialokasikan untuk pengadaaan dan program vaksinasi, perbaikan sarana prasarana dan penelitian pengembangan untuk vaksin merah-putih maupun untuk testing.  Pemerintah juga akan terus menjaga agar program dari Kementerian Kesehatan, Badan POM, dan berbagai lembaga untuk penelitian serta penemuan vaksin di Indonesia akan terus didukung melalui anggaran yang memadai.  Menkeu menjelaskan per 25 November 2020, sebanyak Rp 7,22 triliun telah dibayarkan untuk 681,4 ribu tenaga kesehatan. Selain itu santunan kematian juga dibayarkan untuk 200 tenaga kesehatan yang meninggal akibat Covid-19 saat melaksanakan tugas.  Presiden Jokowi sendiri juga kembali menegaskan kepada para menteri dan seluruh gubernur pada Rapat Terbatas (Ratas) Senin 30/11/2020 agar tidak lelah dan tidak lengah dalam menangani perkembangan Covid-19. Banyak kegiatan masyarakat, seperti libur akhir tahun dan pilkada yang harus diantisipasi dengan tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan.  "Mari kita ciptakan kondisi yang aman dengan selalu waspada, jangan lelah menerapkan 3M, menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan," ujarnya. | Text :  568 characters(avg),  76 words(avg),  110 tokens(avg),  184 tokens(max),  37 tokens (min).   Summary : 364 characters(avg),  48 words(avg),  74 tokens(avg),  83 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 517 | Peran Perempuan Bisa Percepat Pemulihan Sosial Ekonomi Akibat Pandemi | Bintang menjelaskan, Sebagai bencana non alam yang terjadi hampir 9 bulan ini, semakin memperburuk ketimpangan gender yang dirasakan oleh perempuan. Menurutnya, seharusnya perempuan diberi dukungan untuk memberikan perannya di dalam konteks sosial dan ekonomi. Perempuan banyak memegang peran-peran penting mulai dari dalam keluarga hingga ke ranah publik. Dalam skala yang lebih besar, peran perempuan juga berdampak signifikan. Sebuah studi dari World Economic Forum menunjukkan pemberdayaan perempuan adalah kunci dari kenaikan pendapatan suatu negara. Oleh karena itu Bintang mendorong agar semua pihak bisa memberikan dukungan yang positif bagi perempuan sesuai dengan peran dan kapasitasnya. Dalam forum yang sama, Dr. Pribudiarta Nur Sitepu, MM, Sekretaris KemenPPPA menjelaskan, kondisi ekonomi yang buruk dan tingkat stres yang tinggi menjadi variabel yang mendukung peningkatan kasus KDRT. Pribudiarta memaparkan data dari sistem Simfoni, layanan perlindungan anak dari KemenPPPA periode 1 Januari – 20 November 2020 menyebutkan ada 6088 kasus kekerasan yang dilaporkan terjadi pada perempuan. Peniliti dari Universitas Padjajaran, Dr. Binahayati Rusyidi, MSWyang juga menjadi narasumber dalam forum tersebuttelah melakukan riset terkait kekerasan berbasis gender di Sumba. Penelitian ini menggali pandangan dari pemangku kepentingan mengenai isu kekerasan terhadap perempuan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 telah mengubah atau mengurangi alokasi dana pembangunan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kalau kita bilang kasihan perempuan terdampak pandemik, maka kita (media) bisa melakukan apa? kita sebagai NGO, aktivis, media dan peran lainnya adalah corong untuk mengatakan apa pun, melakukan apa pun, untuk mengedukasi dan mengadvikasi mereka agar berdaya,jelasnya. | Bintang menjelaskan, Sebagai bencana non alam yang terjadi hampir 9 bulan ini, semakin memperburuk ketimpangan gender yang dirasakan oleh perempuan. Pandemi ini juga telah menempatkan perempuan pada posisi yang rentan, baik dalam konteks ekonomi maupun sosial. Dan semakin banyaknya waktu yang dihabiskan di rumah telah membuat perempuan semakin rentan mendapatkan kekerasan gender bahkan di rumahnya sendiri.  Menurutnya, seharusnya perempuan diberi dukungan untuk memberikan perannya di dalam konteks sosial dan ekonomi. Perempuan banyak memegang peran-peran penting mulai dari dalam keluarga hingga ke ranah publik. Bintang mencontohkan, di dalam keluarga, perempuan berperan penting dalam membangun dan menjaga kesehatan keluarganya. “Oleh karena itu perempuan adalah agen yang penting dalam menyuarakan disiplin protokol kesehatan. “ tegasnya.  Dalam skala yang lebih besar, peran perempuan juga berdampak signifikan. Sebuah studi dari World Economic Forum menunjukkan pemberdayaan perempuan adalah kunci dari kenaikan pendapatan suatu negara. Oleh karena itu Bintang mendorong agar semua pihak bisa memberikan dukungan yang positif bagi perempuan sesuai dengan peran dan kapasitasnya.  “Sinergi kuat antar sektor harus terus dilakukan. Pemerintah, akademisi, dunia usaha, media massa dan masyarakat harus mengambil peran masing-masing. Kegiatan ini adalah bukti nyata bahwa media massa bisa mensosialisasikan isu ini. Kegiatan ini jadi inspirasi semua pihak dalam mengambil peran demi kemajuan bangsa dan negara. Perempuan berdaya, negara maju,” jelasnya.  Dalam forum yang sama, Dr. Pribudiarta Nur Sitepu, MM, Sekretaris KemenPPPA menjelaskan, kondisi ekonomi yang buruk dan tingkat stres yang tinggi menjadi variabel yang mendukung peningkatan kasus KDRT. Pribudiarta memaparkan data dari sistem Simfoni, layanan perlindungan anak dari KemenPPPA periode 1 Januari – 20 November 2020 menyebutkan ada 6088 kasus kekerasan yang dilaporkan terjadi pada perempuan. Artinya terjadi 19 kasus per hari. Apalagi KDRT tidak hanya menimpa perempuan tetapi juga anak. Pribudiarta menjelaskan untuk menghadapi isu ini, pihaknya tengah melakukan langkah konkrit dengan melakukan membuka layanan Psikologis Sehat Jiwa, Hotline 119, dan Gerakan Bersama Jaga Keluarga Kita yang melibatkan seluruh komponen masyarakat.  Sementara itu peniliti dari Universitas Padjajaran, Dr. Binahayati Rusyidi, MSW—yang juga menjadi narasumber dalam forum tersebut—telah melakukan riset terkait kekerasan berbasis gender di Sumba. Penelitian ini menggali pandangan dari pemangku kepentingan mengenai isu kekerasan terhadap perempuan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 telah mengubah atau mengurangi alokasi dana pembangunan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Menurut Binahayati banyak pihak yang belum mendapat tindakan penangan secara langsung.  Isu-isu seperti ini sudah seharusnya juga mendapatkan sorotan dari media massa sehingga bisa menjadi concern bersama baik masyarakat, pemerintah, dunia usaha maupun akademisi. Pemipin Redaksi Femina, Petty S. Fatimah yang juga hadir sebagai pembicara dalam forum tersebut mengajak seua pihak untuk menyuarakan isu ini sesuai dengan peran dan kapasitas masing-masing.  “Kalau kita bilang kasihan perempuan terdampak pandemik, maka kita (media) bisa melakukan apa? kita sebagai NGO, aktivis, media dan peran lainnya adalah corong untuk mengatakan apa pun, melakukan apa pun, untuk mengedukasi dan mengadvikasi mereka agar berdaya,”jelasnya. | Text :  695 characters(avg),  92 words(avg),  132 tokens(avg),  172 tokens(max),  67 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  91 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 518 | Mengenal Jenis Test Covid-19 dan Kekurangannya | - | nan | Text :  695 characters(avg),  92 words(avg),  132 tokens(avg),  172 tokens(max),  67 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  91 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 519 | Ini Ketentuan Belajar Tatap Muka | - | nan | Text :  695 characters(avg),  92 words(avg),  132 tokens(avg),  172 tokens(max),  67 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  48 words(avg),  70 tokens(avg),  91 tokens(max),  53 tokens (min). |
| 520 | Upaya Tiket.com Gairahkan Kembali Pariwisata Domestik | Tiket.com mengupayakan berbagai langkah agar bisa mendukung pemerintah terutama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI dalam mendorong industri pariwisata utamanya tujuan domestik. Untuk itulah kami meluncurkan OTW Lokal singkatan dari Online Tiket Week, yang diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mendukung pemulihan pariwisata Indonesia dan membantu saudara-saudara kita yang bekerja di sektor pariwisata untuk kembali bangkit. Peluncuran resmi OTW Lokal Tiket.com ini ditandai dengan kehadiran Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan & Perikanan RI Periode 2014 – 2019, sebagai bintang tamu pertama di acara interaksi virtual tiketLive yang disiarkan secara langsung melalui akun Instagram dan YouTube Tiket.com. Susi Pudjiastuti menegaskan hal senada dengan Gaery. Dalam program ini, Tiket.com bukan saja menggelar pesta diskon akbar tahunan, tapi juga program OTW lokal lebih fokus 100% mendorong popularitas destinasi wisata domestik dalam rangka pemulihan industri pariwisata nasional. OTW Lokal juga menjadi wadah bagi Tiket.com untuk mengangkat popularitas jajaran destinasi domestik menakjubkan dengan potongan harga yang sungguh menggelegar. Di periode Jam Gledek, para kosumen Tiket dapat memburu harga spesial tambahan dari harga diskon promo OTW Lokal, dan diskon di Jam Gledek, bisa mencapai hingga 50% + 20% untuk Penerbangan, Akomodasi, dan wisata atau wahana aktivitas yang terdapat di fitur Tiket To Do. Setiap hari hingga 30 November pada jam 18:30 – 19:30 WIB, di media sosial Instagram & YouTube Tiket.com , Reza Chandika dan Gita Bhebhita. | “Kami terus menghimbau masyarakat untuk tetap tekun dan taat dalam menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak fisik demi kebaikan bersama, serta cek status Covid-19 di destinasi wisata tujuan," kata Gaery Undarsa, Co-founder & CMO, Tiket.com.  Terus mengingatkan hal tersebut, dilakukan Tiket.com agar masyarakat tidak lupa saat ini, kita berada dalam era adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi COVID-19. Walau demikian, kita tidak bisa mendiamkan kondisi industri pariwisata nasional yang terpuruk.  Tiket.com pun mengupayakan berbagai langkah agar bisa mendukung pemerintah terutama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI dalam mendorong industri pariwisata utamanya tujuan domestik. "Untuk itulah kami meluncurkan OTW Lokal singkatan dari Online Tiket Week, yang diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mendukung pemulihan pariwisata Indonesia dan membantu saudara-saudara kita yang bekerja di sektor pariwisata untuk kembali bangkit," katanya.  Peluncuran resmi OTW Lokal Tiket.com ini ditandai dengan kehadiran Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan & Perikanan RI Periode 2014 – 2019, sebagai bintang tamu pertama di acara interaksi virtual tiketLive yang disiarkan secara langsung melalui akun Instagram dan YouTube Tiket.com.  Susi Pudjiastuti pun menegaskan hal senada dengan Gaery pada acara tiketLive OTW Lokal, mengenai pesan-pesan bagi masyarakat saat berliburan di era new normal ini. Bahwa kita tetap harus jaga jarak aman, memakai masker wajah, dan selalu mencuci tangan setelah beraktifitas ketika liburan.  "Sangat aman berwisata outdoor seperti gunung, pantai, dan lautan jika protokol kesehatan tetap disiplin dipraktekkan. Kemudian, jangan mengotori tempat wisata dan stop penggunaan plastik sekali pakai. Saya yakin, dengan kita berwisata, kita juga membantu menghidupkan perekonomian masyarakat terutama yang hidup dari sektor pariwisata. Kalau tidak dukung kebangkitan pariwisata Indonesia, akan saya tenggelamkan," tegasnya.  Dalam program ini, Tiket.com bukan saja menggelar pesta diskon akbar tahunan, tapi juga program OTW lokal lebih fokus 100% mendorong popularitas destinasi wisata domestik dalam rangka pemulihan industri pariwisata nasional.  OTW Lokal juga menjadi wadah bagi Tiket.com untuk mengangkat popularitas jajaran destinasi domestik menakjubkan dengan potongan harga yang sungguh menggelegar. Tidak hanya itu saja, Tiket.com dengan jajaran fitur yang relevan dalam mengakomodir pelanggan dalam berpergian dan berwisata di masa pandemi agar pelanggan dapat berlibur dengan rasa aman dan nyaman.  Menurut Gaery, pada program OTW Lokal, konsumen bisa memanfaatkan harga diskom yang dibeli selama 8 hari penuh dari 23-30 November dan berlaku setiap saat. Juga bisa memanfaatkan Promo Special Sumber Gledek yang diadakan dua kali setiap harinya; ini yang disebut dengan Jam Gledek pada pukul 12:00 – 14:00 WIB dan 19:00 – 21:00 WIB.  Di periode Jam Gledek, lanjutnya, para kosumen Tiket dapat memburu harga spesial tambahan dari harga diskon promo OTW Lokal, dan diskon di Jam Gledek, bisa mencapai hingga 50% + 20% untuk Penerbangan, Akomodasi, dan wisata atau wahana aktivitas yang terdapat di fitur Tiket To Do. Setiap hari hingga 30 November pada jam 18:30 – 19:30 WIB, di media sosial Instagram & YouTube Tiket.com , Reza Chandika dan Gita Bhebhita hadir selama 1 jam secara live di acara tiketLive untuk memberikan informasi penting seputar promo OTW Lokal dengan berbagai hadiah menarik.  George Hendrata, CEO Tiket.com , menjelaskan, langkah ini sebagai salah satu strategi dan pengukuhan peran Tiket.com untuk menjadi yang pertama membantu membangkitkan kembali pariwisata nasional. "Seperti kata Ibu Susi, kami siap menenggelamkan kelesuan pariwisata domestik dan bangkitkan sektor dan sub-sektor pariwisata nasional untuk kembali tersenyum dan berjaya seperti sebelumnya," tegasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  970 characters(avg),  135 words(avg),  200 tokens(avg),  210 tokens(max),  192 tokens (min).   Summary : 396 characters(avg),  55 words(avg),  79 tokens(avg),  101 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 521 | Protokol Kesehatan Ketika Ada Anggota Keluarga yang Terpapar Covid 19 | rotokol Kesehatan Ketika Ada Anggota Keluarga yang Terpapar Covid 19 Tahun Klik Untuk Untuk Kesehatan Covid 19 Tahun Klik Untuk Kesehatan Covid 19 Tahun Klik Untuk Kesehatan Covid 19 Tahun Klik Untuk Kesehatan Covid 19 Tahun Klik Untuk Kesehatan Covid | rotokol Kesehatan Ketika Ada Anggota Keluarga yang Terpapar Covid 19 | Text :  68 characters(avg),  10 words(avg),  20 tokens(avg),  20 tokens(max),  20 tokens (min).   Summary : 251 characters(avg),  40 words(avg),  57 tokens(avg),  57 tokens(max),  57 tokens (min). |
| 522 | Penyintas Covid-19: Gejala yang Berbeda, Asupan Penting saat Pemulihan | Semua pihak harus mematuhi protokol kesehatan dengan sebaik-baiknya demi menekan tingkat penularan Covid-19. Selain itu, imunitas harus selalu dijaga supaya masyarakat memiliki daya tahan yang baik di tengah pandemi. Sebagai seorang tenaga kesehatan, dr. Twindy Rarasati harus menanggung risiko penularan Covid-19 yang lebih besar ketimbang masyarakat pada umumnya. Menurutnya, banyak sekali gejala yang dapat timbul ketika seseorang terinfeksi SARS CoV-2. Itu sebabnya, Twindy menganjurkan agar kita selalu memperhatikan perubahan yang terjadi pada tubuh. Selama proses pemulihan, indra perasa dan penciumannya berangsur pulih setelah dia sempat kehilangan fungsi kedua indra tersebut selama empat atau lima hari. Karena berprofesi sebagai dokter dan berada di garda terdepan, Twindy menyadari bahwa dirinya menanggung risiko tertular Covid-19 yang lebih besar ketimbang masyarakat pada umumnya. Demi mencegah risiko penularan, Twindy terlebih dulu melakukan mitigasi. Berdasarkan pengalamannya sebagai penyintas, Twindy mengungkapkan bahwa protokol kesehatan harus dipatuhi dengan sebaik-baiknya. | Semua pihak harus mematuhi protokol kesehatan dengan sebaik-baiknya demi menekan tingkat penularan Covid-19. Selain itu, imunitas harus selalu dijaga supaya masyarakat memiliki daya tahan yang baik di tengah pandemi.  Sebagai seorang tenaga kesehatan, dr. Twindy Rarasati harus menanggung risiko penularan Covid-19 yang lebih besar ketimbang masyarakat pada umumnya. Setelah menjalani serangkaian pemeriksaan, dia sempat dinyatakan positif Covid-19. "Awalnya, saya langsung sesak nafas, lalu merasakan sakit kepala, kelelahan, hilangnya indera penciuman dan pengecapan. Namun, saya tidak mengalami demam atau batuk," jelasnya dalam diskusi virtual Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN).  Menurutnya, banyak sekali gejala yang dapat timbul ketika seseorang terinfeksi SARS CoV-2. Itu sebabnya, Twindy menganjurkan agar kita selalu memperhatikan perubahan yang terjadi pada tubuh. "Saya sempat dirawat di rumah sakit selama dua minggu dan melakukan isolasi mandiri selama dua minggu lagi di rumah. Setelah itu, saya dinyatakan sembuh dan bisa kembali bekerja," kata Twindy.  Twindy menjelaskan, selama proses pemulihan, indra perasa dan penciumannya berangsur pulih setelah dia sempat kehilangan fungsi kedua indra tersebut selama empat atau lima hari. "Saya mengatur pola makan dengan asupan makanan berkalori dan berprotein tinggi. Ini menjadi upaya untuk meningkatkan imunitas," ujarnya ketika bercerita tentang perawatan yang dijalani.  Karena berprofesi sebagai dokter dan berada di garda terdepan, Twindy menyadari bahwa dirinya menanggung risiko tertular Covid-19 yang lebih besar ketimbang masyarakat pada umumnya. Demi mencegah risiko penularan, Twindy terlebih dulu melakukan mitigasi. "Saya sudah menerapkan protokol kesehatan di rumah. Ada ruangan terpisah dan sudah ada alurnya. Aktivitas makan juga tidak dapat dilakukan bersama untuk mengurangi risiko penularan pada anggota keluarga lain," tuturnya.  Berdasarkan pengalamannya sebagai penyintas, Twindy mengungkapkan bahwa protokol kesehatan harus dipatuhi dengan sebaik-baiknya. "Tanggung jawab menjalankan protokol kesehatan berada dalam diri kita sendiri. Kita juga jangan lupa untuk terus update ilmu pengetahuan agar bisa mengetahui apa yang harus dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Untuk saat ini, kita harus terus berjuang melawan Covid-19, dan tetap bersemangat. Kita bisa bangkit dan mengatasi pandemi ini," katanya mengakhiri.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  808 characters(avg),  107 words(avg),  165 tokens(avg),  183 tokens(max),  155 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  47 words(avg),  71 tokens(avg),  72 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 523 | IFBEC Terapkan CHSE, Dongkrak Pariwisata Bali | Di masa pandemi pelaku bisnis pariwisata, khususnya pada bidang perhotelan dan bisnis restoran perlu melakukan terobosan untuk menyikapi dampak pandemi. Meskipun sebagian menerapkan kebijakan WFH, karyawan tetap semangat dan terus berinovasi. Menurut Ketua Indonesian Food & Beverage Executive Association (IFBEC) Bali, Ketut Darmayasa, menyikapi hal ini. Apalagi di Bali, terdapat sekitar 5.830 hotel, dan belum semuanya tersertifikasi tatanan kehidupan era baru. Untuk itu asosiasi akan terus membantu menyampaikan kepada pimpinan perusahaan, pengelola dan staf agar mereka juga peduli terhadap program pemerintah ini sehingga semua stakeholder pariwisata dan masyarakat menerapkan CHSE Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan ). Diakui Darmayasa, selama pandemi banyak dari member IFBEC yang beralih membuka usaha delivery terutama produk makanan sebagai jalan keluar ketiadaan tamu di properti tempat mereka bekerja. Kondisi ini memaksa mereka untuk beradaptasi dengan perubahan, harus mampu melihat peluang dan kesempatan kreatif dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Untuk sosialisasi protokol kesehatan, IFBEC menurut Darmayasa telah mengadakan webinar CHSE untuk seluruh anggotanya. Beberapa anggota dari IFBEC juga terpilih menjadi tim verifikator kabupaten/kota dan provinsi dan beberapa lagi adalah tim auditor CHSE Kemenparekraf. Protokol kesehatan CHSE selalu kami tekankan kepada semua anggota, dan harus dilaksanakan dengan tegas serta konsisten demi keselamatan bersama. | Di masa pandemi pelaku bisnis pariwisata, khususnya pada bidang perhotelan dan bisnis restoran perlu melakukan terobosan untuk menyikapi dampak pandemi. Meskipun sebagian menerapkan kebijakan WFH, karyawan tetap semangat dan terus berinovasi.  Menurut Ketua Indonesian Food & Beverage Executive Association (IFBEC) Bali, Ketut Darmayasa, menyikapi hal ini, Indonesian Food & Beverage Executive Association (IFBEC) Bali, organisasi profesi yang bergerak dalam industri makanan dan minuman yang bernaung di bawah Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), memberikan perhatian yang serius ke dunia pariwisata khususnya bidang perhotelan di masa pandemi ini.  Apalagi di Bali, terdapat sekitar 5.830 hotel, dan belum semuanya tersertifikasi tatanan kehidupan era baru. Untuk itu asosiasi akan terus membantu menyampaikan kepada pimpinan perusahaan, pengelola dan staf agar mereka juga peduli terhadap program pemerintah ini sehingga semua stakeholder pariwisata dan masyarakat menerapkan CHSE Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan), agar pariwisata di Bali segera bangkit.  Saat ini wisatawan lebih memilih hotel atau tempat tujuan berlibur yang telah terverifikasi CHSE, seperti tersedianya fasilitas kesehatan yang cukup, dan telah memenuhi standar yang ditetapkan, yakni adanya tempat mencuci tangan, penggunaan masker di ruang publik, dan aturan menjaga jarak antar wisatawan.  Diakui Darmayasa, selama pandemi banyak dari member IFBEC yang beralih membuka usaha delivery terutama produk makanan sebagai jalan keluar ketiadaan tamu di properti tempat mereka bekerja. Dengan adanya regulasi physical distancing banyak dari teman-teman anggota IFBEC yang di UPL kan (unpaid leave) cuti tanpa dibayar.  Kondisi ini memaksa mereka untuk beradaptasi dengan perubahan, harus mampu melihat peluang dan kesempatan kreatif dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. "Teknologi digital sangat membantu untuk pengembangan bakat dan membuka peluang untuk berusaha terutama bergabung dengan UMKM,” katanya.  Selain berjualan online secara perorangan, beberapa anggota IFBEC berkoordinasi bersama-sama mengadakan kegiatan bazaar di mall dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, 'Bazar Mai Nongkrong' di Lippo Mall Kuta.  Untuk sosialisasi protokol kesehatan, IFBEC menurut Darmayasa telah mengadakan webinar CHSE untuk seluruh anggotanya. Beberapa anggota dari IFBEC juga terpilih menjadi tim verifikator kabupaten/kota dan provinsi dan beberapa lagi adalah tim auditor CHSE Kemenparekraf.  "Hampir semua hotel tempat anggota kami bekerja sudah membentuk tim satgas Covid-19. Protokol kesehatan CHSE selalu kami tekankan kepada semua anggota, dan harus dilaksanakan dengan tegas serta konsisten demi keselamatan bersama," katanya.  www.swa.co.id | Text :  700 characters(avg),  92 words(avg),  144 tokens(avg),  173 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  50 words(avg),  79 tokens(avg),  96 tokens(max),  63 tokens (min). |
| 524 | Buka 10 Toko Baru, Sociolla Utamakan Protokol Kesehatan | Beauty-tech Social Bella baru-baru ini meresmikan pembukaan 10 toko di lima kota di Indonesia yakni Jakarta, Tangerang, Bandung, Bogor, Surabaya. Dengan tambahan sepuluh toko baru tersebut, kini Social Bella telah memiliki 13 cabang toko Sociolla berkonsep omni channel. Co-Founder & CMO Social Bella Indonesia, Chrisanti Indiana mengungkapkan, pembukaan toko di masa pandemi ini dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Sekitar 10 toko yang baru saja dibuka di tahun 2020 diantaranya untuk area Jakarta yakni Central Park, Lippo Kemang Village, Kelapa Gading 3, Gandaria City, dan Senayan Park. Kemudian untuk area Tangerang berada di Bintaro Exchange, area Bandung di Pasir Kaliki, area Bogor, Cibinong City Mall dan AEON sentul. Kemudian area Surabaya berada di Pakuwon Mall. Sociolla Store yang baru saja dibuka memiliki tampilan interaktif yang terhubung langsung ke Sociolla.com dan platform Soco. Inovasi ini memungkinkan beauty enthusiast untuk mendapatkan produk yang tepat sambil menikmati pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Selain itu, untuk mendapatkan informasi dan review seputar produk yang akan dibeli, beauty enthusiast cukup scan barcode pada aplikasi Soco. Pembukaan gerai baru Sociolla juga diikuti oleh hadirnya sejumlah brand kecantikan baru yang tersedia secara eksklusif seperti COSRX, Mediheal, Apieu, Lululun, AHC, Note Cosmetics dan Sukin. Hingga kini telah ada ratusan brand nasional maupun mancanegara yang tergabung di Sociolla. | Beauty-tech Social Bella baru-baru ini meresmikan pembukaan 10 toko di lima kota di Indonesia yakni Jakarta, Tangerang, Bandung, Bogor, Surabaya. Dengan tambahan sepuluh toko baru tersebut, kini Social Bella telah memiliki 13 cabang toko Sociolla berkonsep omni channel.  Co-Founder & CMO Social Bella Indonesia, Chrisanti Indiana mengungkapkan, pembukaan toko di masa pandemi ini dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Keseluruhan toko Sociolla dilengkapi dengan hand sanitizer, pengecekan suhu tubuh, kewajiban penggunaan masker bagi pengunjung, serta penerapan jaga jarak untuk memberikan rasa aman bagi pengunjung.  "Pembukaan ini menunjukkan ketahanan bisnis Sociolla di masa pandemi yang didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, teknologi serta pemahaman yang mendalam tentang konsumen Indonesia," katanya.  Sekitar 10 toko yang baru saja dibuka di tahun 2020 ini diantaranya untuk area Jakarta yakni Central Park, Lippo Kemang Village, Kelapa Gading 3, Gandaria City, dan Senayan Park. Kemudian untuk area Tangerang berada di Bintaro Exchange, area Bandung di Pasir Kaliki, area Bogor, Cibinong City Mall dan AEON sentul. Kemudian area Surabaya berada di Pakuwon Mall.  Pemilihan lokasi baru ini selain didasarkan pada lokasi strategis di tiap area juga merujuk pada data internal dan demand yang menunjukkan pertumbuhan signifikan di lima kota tersebut.  "Pembukaan toko Sociolla ini sekaligus memantapkan langkah kami sebagai beauty-tech tdi industri kecantikan Indonesia setelah ekspansi internasional pertamanya ke Vietnam pada Oktober lalu. Terutama dengan layanannya yang terintegrasi, inovasi, serta ribuan produk kecantikan berkualitas dan bersertifikat BPOM dalam melayani puluhan juta konsumen di Indonesia," terangnya.  Sociolla Store yang baru saja dibuka memiliki tampilan interaktif yang terhubung langsung ke Sociolla.com dan platform Soco. Inovasi ini memungkinkan beauty enthusiast untuk mendapatkan produk yang tepat sambil menikmati pengalaman berbelanja yang menyenangkan.  Selain itu, untuk mendapatkan informasi dan review seputar produk yang akan dibeli, beauty enthusiast cukup scan barcode pada aplikasi Soco. Kemudahan lain yang bisa dirasakan, adalah beauty enthusiast yang sudah memiliki daftar produk yang ingin dibeli pada keranjang belanja Sociolla.com dapat langsung melakukan transaksi di bagian pembayaran.  "Tidak hanya itu, masing-masing dari gerai tersebut memiliki konsep unik yang disesuaikan dengan kekhasan area, seperti misalnya yang terdapat di Pasir Kelikir, Bandung. Bangunan toko seluas 249.47 sqm ini memiliki konsep desain yang menyatu dengan unsur vintage kota kembang yang dipadu-padankan dengan warna pink khas Sociolla," jelas dia.  Pembukaan gerai baru Sociolla juga diikuti oleh hadirnya sejumlah brand kecantikan baru yang tersedia secara eksklusif seperti COSRX, Mediheal, Apieu, Lululun, AHC, Note Cosmetics dan Sukin. Hingga kini telah ada ratusan brand nasional maupun mancanegara yang tergabung di Sociolla.  Editor: Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  746 characters(avg),  101 words(avg),  159 tokens(avg),  217 tokens(max),  68 tokens (min).   Summary : 369 characters(avg),  52 words(avg),  81 tokens(avg),  88 tokens(max),  65 tokens (min). |
| 525 | Enam Langkah Keselamatan Kerja Agar Terlindung dari Covid-19 | nam Langkah Keselamatan Kerja Agar Terlindung dari Covid-19 Agar Terlindung dari Covid-19. Langkah Keselamatan Kerja Agar Terlindung dari Covid-19 Diperkirakan Agar Terlindung dari Covid-19 | nam Langkah Keselamatan Kerja Agar Terlindung dari Covid-19 | Text :  59 characters(avg),  8 words(avg),  18 tokens(avg),  18 tokens(max),  18 tokens (min).   Summary : 189 characters(avg),  24 words(avg),  47 tokens(avg),  47 tokens(max),  47 tokens (min). |
| 526 | Upaya Pemkab Klungkung Bangkitkan Pariwisata Bali | Stimulus dana hibah adalah upaya Pemerinah Kabupaten (Pemkab ) Klungkung untuk memberikan bantuan ke akomodasi pariwisata yang punya izin dan taat pajak. Pajak yang sudah dibayar dikembalikan dan digunakan untuk promosi pariwisata, membayar gaji pegawai, menambah sarana dan prasaranannya sesuai protokol kesehatan, papar Bupati Suwirta dalam acara Nusa Penida Bisa di Objek Wisata Klingking, Desa Bunga Mekar, Nusa Penida, didampingi Sekrataris Daerah Kabupaten Klungkung, I Gede Putu Winastra. Pariwisata sedang terpuruk akibat pandemi Covid-19 karena travel warning yang dikeluarkan oleh 59 negara agar tidak berkunjung ke Indonesia. Kami pun melakukan usaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan stimulus dana hibah dan program Nusa Penida Bisa. Program Nusa Penida Bisa adalah gerakan pelaku pariwisata dalam melaksanakan protokol kesehatan bidang pariwisata. Dengan demikian Nusa Penida sudah siap menerima kunjungan wisatawan dengan menerapkan CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental. Sustainability). | “Stimulus dana hibah adalah upaya Pemerinah Kabupaten (Pemkab) Klungkung untuk memberikan bantuan ke akomodasi pariwisata yang punya izin dan taat pajak. Pajak yang sudah dibayar dikembalikan dan digunakan untuk promosi pariwisata, membayar gaji pegawai, menambah sarana dan prasaranannya sesuai protokol kesehatan,” papar Bupati Suwirta dalam acara Nusa Penida Bisa di Objek Wisata Klingking, Desa Bunga Mekar, Nusa Penida, didampingi Sekrataris Daerah Kabupaten Klungkung, I Gede Putu Winastra (28/11/2020).  Jumlah dana hibah yang diterima Pemkab Klungkung sebesar Rp 9,7 miliar. Dari jumlah tersebut, 70 persen diberikan untuk pelaku industri pariwisata. Sedangkan sisanya untuk pemerintah daerah dalam program pemulihan ekonomi nasional.  Hingga kini Sudah ada 90 hotel dan 30 restoran yang menerima dana hibah pariwisata di Klungkung. Besaran dana hibah yang diberikan bervariasi. Hibah paling tinggi diterima restoran di Pulau Nusa Lembongan mencapai sekitar Rp 909 juta.  “Pariwisata sedang terpuruk akibat pandemi Covid-19 karena travel warning yang dikeluarkan oleh 59 negara agar tidak berkunjung ke Indonesia. Kami pun melakukan usaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan stimulus dana hibah dan program Nusa Penida Bisa,” tutur Bupati Suwirta  Program Nusa Penida Bisa (Bersih, Indah, Sehat, dan Aman) adalah gerakan pelaku pariwisata dalam melaksanakan protokol kesehatan bidang pariwisata. Dengan demikian Nusa Penida sudah siap menerima kunjungan wisatawan dengan menerapkan CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental. Sustainability).  “Program Nusa Penida Bisa mengajak pelaku pariwisata untuk menerapkan protokol kesehatan. Kalau pelaku pariwisata sudah taat protokol kesehatan, maka para wisatawannya pun tidak akan ragu untuk berkunjung. Oleh karena itu penting untuk selalu mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Siapapun, kapapnpun dan dimanapun wajib menerapkan 3M,” ujar Bupati asal Nusa Ceningan ini.  www.swa.co.id | Text :  977 characters(avg),  132 words(avg),  208 tokens(avg),  211 tokens(max),  205 tokens (min).   Summary : 516 characters(avg),  68 words(avg),  112 tokens(avg),  116 tokens(max),  109 tokens (min). |
| 527 | Erajaya Terapkan Prokes Ketat di Semua Outlet Terbarunya | Adapun 13 outlet baru yang akan diresmikan tersebut tersebar di 9 kota, yakni di Aceh, Riau, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Bojonegoro, Makassar, Bogor, dan Jakarta. Selain itu, di tahun ini, dari 2 outlet Erafone Franchise yang diresmikan, merupakan outlet franchise pertama dari Erajaya. Erajaya juga berkomitmen untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dalam berbelanja dengan mengusung program kampanye PastiTerjamin, yakni jaminan produk bergaransi resmi, (2) jaminan pelayanan yang ramah, (3) kemudahan transaksi dan (4) kemudahan pengiriman produk, dengan opsi: dapat diambil di toko (Click & PickUp) atau di antar ke rumah secara gratis (EraExpress) atau dikirim melalui kurir. | Adapun 13 outlet baru yang akan diresmikan tersebut tersebar di 9 kota, yakni di Aceh, Riau, Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan, Bojonegoro, Makassar, Bogor, dan Jakarta. Selain itu, di tahun ini, dari 2 outlet Erafone Franchise yang diresmikan, merupakan outlet franchise pertama dari Erajaya.  Untuk memastikan keamanan dan kesehatan pelanggan di masa new normal ini, pihak Erajaya menjelaskan, semua outlet ritel yang baru di buka ini akan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol tersebut yaitu seluruh karyawan dipastikan memiliki suhu normal (di bawah 37,3 derajat Celcius) sebelum mulai bekerja. Kedua, semua karyawan toko wajib memakai masker dan/atau pelindung wajah. Ketiga, membatasi jumlah konsumen yang akan masuk ke toko. Keempat, menjaga jarak antrean kasir minimal 1 meter. Kelima, mengukur suhu pelanggan yang akan masuk tidak lebih dari 37,3 derajat Celcius. Keenam, mewajibkan pelanggan untuk membersihkan tangan dengan cairan sanitasi dan selalu memakai masker selama berada di area toko.  “Walau kondisi bisnis dan perekonomian dipandang banyak pihak sebagai kondisi yang sangat menantang, kami tidak berhenti berinovasi dan berekspansi. Kami percaya dengan menyediakan dan memberikan pengalaman terbaik kepada pelanggan di semua touchpoints. Kami akan menjadi top of mind dan pilihan utama pelanggan yang membutuhkan gadget dan ekosistemnya,” ungkap Joy Wahjudi, Wakil Direktur Utama Grup Erajaya.  Erajaya juga berkomitmen untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dalam berbelanja dengan mengusung program kampanye PastiTerjamin: (1) jaminan produk bergaransi resmi, (2) jaminan pelayanan yang ramah, (3) jaminan kemudahan transaksi dan (4) jaminan kemudahan pengiriman produk, dengan opsi: dapat diambil di toko (Click & PickUp) atau di antar ke rumah secara gratis (EraExpress) atau dikirim melalui kurir.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  914 characters(avg),  128 words(avg),  194 tokens(avg),  216 tokens(max),  172 tokens (min).   Summary : 340 characters(avg),  48 words(avg),  83 tokens(avg),  92 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 528 | Budaya Sungkan Bikin Enggan Menegur Social Distancing | Salah satu tantangannya adalah orang Indonesia umumnya sangat mengedepankan budaya sungkan dalam hal menegur orang asing di tempat umum yang melanggar aturan. Hal tersebut juga terjadi ketika ada orang lain disekitar yang tidak menjaga jarak, orang Indonesia jarang meminta orang lain untuk mengatur jaraknya. Ia juga menegaskan orang dengan komorbid juga harus bisa mengendalikan penyakitnya tersebut. Kalau dia memang menderita hipertensi harus berkonsultasi dengan dokter dan minum obat penurun tekanan darah sampai level yang aman, jelasnya. | “Penyebabnya karena protokol yang satu itu tidak berkaitan dengan diri sendiri. Kalau cuci tangan pakai sabun secara personal menyadari pentingnya melakukan itu maka orang akan melaksanakannya. Begitu juga dengan pakai masker untuk kebaikan sendiri,” ucapnya.  Salah satu tantangannya adalah orang Indonesia umumnya sangat mengedepankan budaya sungkan dalam hal menegur orang asing di tempat umum yang melanggar aturan. Hal tersebut juga terjadi ketika ada orang lain disekitar yang tidak menjaga jarak, orang Indonesia jarang meminta orang lain untuk mengatur jaraknya. “Di luar negeri menegur orang asing dalam hal menjaga jarak adalah tidak masalah,” ujarnya.  Sementara itu, menurut dokter ahli penyakit dalam Candra Wiguna, prinsip 3M adalah hal penting yang harus dijalankan. Terutama orang-orang dengan komorbid karena lebih rentan tertular virus harus bisa lebih ketat menjalankan protokol kesehatan.  Ia juga menegaskan orang dengan komorbid juga harus bisa mengendalikan penyakitnya tersebut.“Kalau dia memang menderita hipertensi harus berkonsultasi dengan dokter dan minum obat penurun tekanan darah sampai level yang aman,” jelasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  571 characters(avg),  78 words(avg),  110 tokens(avg),  169 tokens(max),  50 tokens (min).   Summary : 272 characters(avg),  38 words(avg),  50 tokens(avg),  54 tokens(max),  45 tokens (min). |
| 529 | Menpan RB: ASN Harus Jadi Contoh Penerapan Protokol Kesehatan | Korps Pegawai Republik Indonesia ( Korpri) baru saja merayakan ulang tahunnya ke-49. Di momen tersebut, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo mengimbau para ASN untuk menjadi contoh bagi masyarakat, terutama dalam hal penerapan protokol kesehatan. Menpan RB menegaskan, upacara yang digelar secara virtual dan terbatas tersebut juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Dengan menjalankan Panca Prasetya Korpri, Menteri Tjahjo turut mendorong ASN untuk bahu membahu dalam mengatasi empat tantangan bangsa, yakni korupsi, radikalisme dan terorisme, narkoba, dan bencana alam. Presiden juga mengungkapkan bahwa reformasi struktural harus segera diimplementasikan untuk memangkas pengambilan keputusan yang berbelit sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang prima. Konsekuensinya, menurut Presiden, adalah kompetensi ASN harus menyesuaikan keadaan, dan pola pikir aparatur negara harus berorientasi pada hasil. | Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) baru saja merayakan ulang tahunnya ke-49. Di momen tersebut, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo mengimbau para ASN untuk menjadi contoh bagi masyarakat, terutama dalam hal penerapan protokol kesehatan.  "Saya berharap seluruh ASN anggota Korpri dimanapun berada dapat senantiasa menjadi teladan bagi masyarakat dan lingkungannya dalam menerapkan protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19," ujarnya dalam Upacara Peringatan HUT Korpri ke-49 yang digelar secara virtual (29/11/2020).  Menpan RB menegaskan, upacara yang digelar secara virtual dan terbatas tersebut juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Upacara ini dihadiri oleh Inspektur Kementerian PANRB Budi Prawira, Kepala Biro SDM dan Umum Sri Rejeki Nawangsasih, Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik Andi Rahadian, Sekretaris Deputi bidang Kelembagaan dan Tata Laksana T. Eddy Syah Putra, Sekretaris Deputi bidang SDM Aparatur Mudzakir, dan sejumlah pegawai di lingkungan Kementerian PANRB.  Dengan menjalankan Panca Prasetya Korpri, Menteri Tjahjo turut mendorong ASN untuk bahu membahu dalam mengatasi empat tantangan bangsa, yakni korupsi, radikalisme dan terorisme, narkoba, dan bencana alam. "Mari kita semua bersinergi untuk wujudkan ASN yang profesional, netral, dan sejahtera," tuturnya.  Sementara itu, Presiden Joko Widodo selaku Pembina Korpri mendorong para aparatur sipil negara (ASN) untuk adaptif dan kompeten dalam menggunakan teknologi, terutama di masa pandemi saat ini.  "Pandemi adalah momentum untuk mempercepat transformasi digital, menjadikan aparat birokrasi lebih adaptif dan terampil memanfaatkan teknologi dengan mengedepankan inovasi dan kreativitas," ujarnya.  Transformasi digital menjadi salah satu upaya akselerasi reformasi birokrasi yang kini tengah dilakukan pemerintah. Tidak hanya reformasi birokrasi, Presiden juga mengungkapkan bahwa reformasi struktural harus segera diimplementasikan untuk memangkas pengambilan keputusan yang berbelit sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang prima.  Konsekuensinya, menurut Presiden, adalah kompetensi ASN harus menyesuaikan keadaan, dan pola pikir aparatur negara harus berorientasi pada hasil. "Serta memberi kesempatan bagi yang ahli untuk memecahkan masalah dan memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat," imbuh orang nomor satu di republik ini. | Text :  806 characters(avg),  104 words(avg),  160 tokens(avg),  209 tokens(max),  126 tokens (min).   Summary : 321 characters(avg),  41 words(avg),  61 tokens(avg),  64 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 530 | Tlaga Singha, Pastikan Keamanan dan Kenyaman Tamu dengan Sertifikasi CHSE | Di saat pandemi Covid-19, merupakan salah satu tantangan bagi Tlaga Singha River Country Club, one stop lifestyle dan dining, melakukan soft opening, awal November lalu. Kehadiran Tlaga Singha River Country Club ini juga sebagai upaya mendukung program pemerintah Indonesia We Love Bali, sejak awal sudah menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Tempat yang aman dan mematuhi prosedur kesehatan dan keselamatan Covid-19 serta produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan. Penerapan protokol kesehatan bukan terhadap tamu saja, tapi juga semua staff yang ada untuk menerapkan protokol kesehatan. Mulai dari mengecek suhu tubuh, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, wajib menggunakan masker serta pengaturan jarak. Tlaga Singha menjadwalkan penyemprotan disinfektan secara berkala, baik di public area maupun di bagian back office. Ia menambahkan, target pengunjung adalah market internasional dan domestik middle up, namun dengan situasi covid seperti saat ini, pihaknya memaksimalkan untuk market domestik yg ada saat ini. | Di saat pandemi Covid-19, merupakan salah satu tantangan bagi Tlaga Singha River Country Club, one stop lifestyle dan dining, melakukan soft opening, awal November lalu. Kehadiran Tlaga Singha River Country Club ini juga sebagai upaya mendukung program pemerintah Indonesia “We Love Bali”, sejak awal sudah menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.  Dibuat khusus untuk menghormati Desa Singapadu yang bersejarah dan penuh tradisi, Tlaga atau Telaga berarti danau kecil di taman dan Singha adalah singa atau raja serta mereferensikan langsung Desa Singapadu, menjadi destinasi wisata yang menawarkan pengalaman unik kepada para pengunjung dengan berada ditengah-tengah suasana pedesaan.  Tlaga Singha dinyatakan resmi lolos uji sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety, and environment) dengan nilai 100% oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia serta I Do Care (Indonesia Care) sebagai jaminan  tempat yang aman dan mematuhi prosedur kesehatan dan keselamatan Covid-19 serta produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan.  “Kami sangat senang dan bangga bisa lulus 100% dalam audit CHSE ini. Hal ini membuktikan bahwa Tlaga Singha berkomitmen dalam partisipasi pemutusan penyebaran rantai Covid19. Dan diharapkan kepada semua pengunjung Tlaga Singha bisa merasa aman untuk datang berkunjung meski dimasa pandemi seperti saat ini,” kata I G A N. Darma Suyasa, COO freshWater Asia, -pengelokabTlaga Singha River Country Club-.  Penerapan protokol kesehatan bukan terhadap tamu saja, tapi juga semua staff yang ada untuk menerapkan protokol kesehatan. Mulai dari mengecek suhu tubuh, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, wajib menggunakan masker serta pengaturan jarak (physical distancing).  Selain itu, Tlaga Singha juga menjadwalkan penyemprotan disinfektan secara berkala, baik di public area maupun di bagian back office. “Kami sudah siap untuk menyambut kedatangan wisatawan dengan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat,” kata Darma.  Ia menambahkan, target pengunjung adalah market internasional dan domestik middle up, namun dengan situasi covid seperti saat ini, pihaknya memaksimalkan untuk market domestik yg ada saat ini. | Text :  750 characters(avg),  103 words(avg),  158 tokens(avg),  191 tokens(max),  97 tokens (min).   Summary : 371 characters(avg),  51 words(avg),  73 tokens(avg),  77 tokens(max),  69 tokens (min). |
| 531 | Bagikan Masker Hingga Sosialisasi Prokes, Cara PTPN V Tekan Penyebaran Covid-19 | Chief Executive Officer PT Perkebunan Nusantara V Jatmiko K Santosa mengatakan, program itu merupakan bagian dari kampanye program 'Bersama BUMN Lindungi Negeri ' yang secara khusus mengajak masyarakat untuk menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak). Sebagai bagian dari Satgas Bencana BUMN Provinsi Riau, kata dia, PTPN V akan terus bersinergi dengan berbagai pihak dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di ibu kota. Ia berharap seluruh perusahaan serta elemen masyarakat dapat berpartisipasi dalam menekan jumlah kasus virus corona di wilayah ibu kota dengan bergabung dalam Satgas Bencana BUMN Provinsi Riau. Selain menyalurkan masker kepada masyarakat secara langsung, PTPN V juga mendistribusikan 50.000 masker kepada Satgas Covid-19 Pemerintah Provinsi Riau. Bantuan itu merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung program 5 juta masker oleh pemerintah setempat. Selain masker, PTPN V juga telah menyalurkan bantuan ribuan alat pelindung diri (APD) hingga ribuan paket sembako kepada masyarakat. Dari PTPN V sendiri selain pemberian masker, kita juga sudah mengalokasikan paket sembako juga APD, dan bantuan lain yang tersebar di 38 unit usaha tersebar di Provinsi Riau. Jatmiko berharap sinergi berkelanjutan ini akan terus terjalin, sebab ia percaya pandemi ini hanya dapat ditanggulangi jika seluruh elemen bersatu padu melakukan berbagai upaya memutus mata rantai penyebarannya | Chief Executive Officer PT Perkebunan Nusantara V Jatmiko K Santosa mengatakan, program itu merupakan bagian dari kampanye program "Bersama BUMN Lindungi Negeri" yang secara khusus mengajak masyarakat untuk menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melakukan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak).  "Kegiatan pembagian masker merupakan mandat dari Kementerian BUMN. Kegiatan ini sebagai sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di tengah wabah Covid-19," kata Jatmiko dalam keterangan tertulisnya.  Jatmiko menjelaskan bahwa masker jenis kain tebal namun" lembut yang bisa dimanfaatkan berulang kali tersebut merupakan sumbangan dari PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dan PTPN V yang menjadi bagian dari Satgas Covid-19 BUMN Provinsi Riau.  "Kami berharap apa yang dilakukan Satgas Bencana BUMN Provinsi Riau dalam upaya penanggulangan wabah Covid-19 dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pihak," tuturnya.  Sebagai bagian dari Satgas Bencana BUMN Provinsi Riau, kata dia, PTPN V akan terus bersinergi dengan berbagai pihak dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19 di ibu kota. Ia berharap seluruh perusahaan serta elemen masyarakat dapat berpartisipasi dalam menekan jumlah kasus virus corona di wilayah ibu kota dengan bergabung dalam Satgas Bencana BUMN Provinsi Riau.  "Langkah ini menjadi bukti nyata keseriusan BUMN lainnya untuk menekan angka penyebaran Covid-19 di Riau yang jumlahnya masih terbilang tinggi, serta sejalan dengan misi pemerintah pusat dalam mempercepat pandemi ini agar segera berakhir," katanya.  Selain pembagian masker, kegiatan tersebut juga diiringi dengan sosialisasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Satgas Bencana BUMN berharap dengan langkah ini masyarakat lebih peduli pentingnya pencegahan Covid-19.  Selain menyalurkan masker kepada masyarakat secara langsung, PTPN V juga mendistribusikan 50.000 masker kepada Satgas Covid-19 Pemerintah Provinsi Riau. Bantuan itu merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung program 5 juta masker oleh pemerintah setempat. Selain masker, PTPN V juga telah menyalurkan bantuan ribuan alat pelindung diri (APD) hingga ribuan paket sembako kepada masyarakat.  Jatmiko mengatakan, sejauh ini PTPN V telah mengeluarkan anggaran hingga Rp6,2 miliar untuk memutus penyebaran Covid-19. Dari angka tersebut, Rp3,8 miliar untuk pencegahan dan penanganan internal perusahaan serta Rp2,4 miliar disalurkan kepada masyarakat dan pemerintah Provinsi Riau.  "Dari PTPN V sendiri selain pemberian masker, kita juga sudah mengalokasikan paket sembako juga APD, dan bantuan lain yang tersebar di 38 unit usaha tersebar di Provinsi Riau. Selain itu kita juga alokasikan CSR kepada masyarakat di sekitar unit usaha untuk membantu yang terdampak ekonomi akibat pandemi ini. Kita harapkan pandemi ini segera berakhir," lanjut Jatmiko.  Jatmiko berharap sinergi berkelanjutan ini akan terus terjalin, sebab ia percaya pandemi ini hanya dapat ditanggulangi jika seluruh elemen bersatu padu melakukan berbagai upaya memutus mata rantai penyebarannya, termasuk bersama-sama meningkatkan kedisiplinan protokol kesehatan. | Text :  784 characters(avg),  106 words(avg),  158 tokens(avg),  192 tokens(max),  138 tokens (min).   Summary : 367 characters(avg),  52 words(avg),  75 tokens(avg),  82 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 532 | Timsus Bandung Fokus Awasi Prokes di Mal dan Pusat Perdagangan | Ketua Harian Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Bandung, Ema Sumarna memastikan tim khusus (Timsus) telah berjalan. Sebanyak 12 Timsus telah intensif mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di mal, pusat-pusat perdagangan, dan toko modern. Kendati demikian, Ema mengungkapkan, timsus tersebut mengawasi bidang-bidang usaha yang telah memperoleh relaksasi. Koordinator Bidang Logistik Percepatan Penangan Covid -19 Kota Bandung, Elly Wasliah mengungkapkan, 12 tim tersebut murni pegawai Disdagin Kota Bandung. Satu timnya 4 sampai 5 orang, mereka bertugas untuk melalukan pemantauan penerapan protokol kesehatan yang ada di 24 pusat perbelanjaan (mal), toko modern, toko mandiri dan sentra industri. Elly mengungkapkan, timsus tersebut memiliki kewenangan untuk memantau penerapan protokol kesehatan. Mulai dari pengukuran suhu tubuh sampai simbol-simbol di area pusat perbelanjaan. Menurut dia, pemantauan harus rutin dilakukan. Relaksasi terhadap jam operasional dan pengunjung juga harus dimonitor penerapan protokol kesehatannya. Per dua minggu, kita olah lalu sampaikan kepada pimpinan. Rencana Natal dan tahun baru kita terjunkan kembali. Ini tidak berhenti, terus berjalan. | Ketua Harian Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Bandung, Ema Sumarna memastikan tim khusus (Timsus) telah berjalan. Sebanyak 12 Timsus telah intensif mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan di mal, pusat-pusat perdagangan, dan toko modern.  "Mereka memantau dan mengawasi pelaksanaan protokol kesehatan. Mulai dari soal mengenakan masker, mencuci tangan dengan benar, dan menjaga jarak," kata Ema dalam keterangan resmi, Sabtu (28/11/2020).  Kendati demikian, Ema mengungkapkan, timsus tersebut mengawasi bidang-bidang usaha yang telah memperoleh relaksasi. Namun, saat ini anggota timsus memang baru berasal dari Dinas Perdagangan dan Perindustri (Disdagin).  Ema memastikan, dalam waktu dekat timsus juga akan melibatkan dinas lainnya seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar). Sebab Disbudpar berkaitan dengan relaksasi di bidang pariwisata dan hiburan.  "Salah satu relaksasi yang rentan terjadi pelanggaran yaitu di bidang wisata. Oleh karenanya, nanti kita akan mengoptimalkan pengawasannya," tutur Ema yang juga Sekretaris Daerah Kota Bandung.  Sementara itu, Koordinator Bidang Logistik Percepatan Penangan Covid -19 Kota Bandung, Elly Wasliah mengungkapkan, 12 tim tersebut murni pegawai Disdagin Kota Bandung.  "12 tim yang dilibatkan ini murni semua pegawai Disdagin. Satu timnya 4 sampai 5 orang, mereka bertugas untuk melalukan pemantauan penerapan protokol kesehatan yang ada di 24 pusat perbelanjaan (mal), toko modern, toko mandiri dan sentra industri," tuturnya.  Elly mengungkapkan, timsus tersebut memiliki kewenangan untuk memantau penerapan protokol kesehatan. Mulai dari pengukuran suhu tubuh sampai simbol-simbol di area pusat perbelanjaan.  "Kita memantau penerapan protokol kesehatan. Apakah para petugasnya di resto atau cafe mengenakan sarung tangan dan masker? Apakah ada kerumunan atau tidak. Bahkan hingga pengoperasian lift dan tempat salat," katanya.  Menurut dia, pemantauan harus rutin dilakukan. Relaksasi terhadap jam operasional dan pengunjung juga harus dimonitor penerapan protokol kesehatannya. "Per dua minggu, kita olah lalu sampaikan kepada pimpinan. Rencana Natal dan tahun baru kita terjunkan kembali. Ini tidak berhenti, terus berjalan," katanya. | Text :  735 characters(avg),  97 words(avg),  158 tokens(avg),  215 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 397 characters(avg),  52 words(avg),  81 tokens(avg),  105 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 533 | Inisiatif Perusahaan Alat-alat Berat Terapkan Prokes | - | nan | Text :  735 characters(avg),  97 words(avg),  158 tokens(avg),  215 tokens(max),  66 tokens (min).   Summary : 397 characters(avg),  52 words(avg),  81 tokens(avg),  105 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 534 | Donor Darah Aman di Masa Pandemi | Linda Lukitari Waseso, Ketua Bidang Unit Donor Darah PMI Pusat, mengatakan, PMI sudah menerapkan protokol kesehatan bagi petugas donor maupun bagi calon pendonor. Bagi pendonor wajib memakai masker, menjaga jarak, dan cuci tangan. Sementara itu untuk tempat donornya seperti tempat tidur, kursi donor, seluruh ruangan, semuanya didisinfektan tiga kali sehari. Selain itu, terkait penyintas Covid-19 yang mendonorkan darah. Linda menjelaskan, saat ini ada yang disebut sebagai pendonor penyintas, artinya pendonor yang baru sembuh dari Covid-19. Donornya biasanya digunakan untuk terapi plasma kovalesen yang akan diberikan kepada pengidap Covid-19. Tentunya pendonor telah memenuhi syarat-syarat bagi penyintas Covid-19 untuk bisa mendonorkan darahnya. Terkait ini, Agus Dwi Susanto, Ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI RS Persahabatan, menambahkan, selama orang tersebut masih aktif Covid-19 maka disarankan tidak mendonorkan darah. Menurut WHO ada batasnya sampai 28 hari. Kemudian ketika sudah sembuh pun ada ukuran antibodi yang harus terpenuhi. | Linda Lukitari Waseso, Ketua Bidang Unit Donor Darah PMI Pusat, mengatakan, PMI sudah menerapkan protokol kesehatan bagi petugas donor maupun bagi calon pendonor. Bagi pendonor wajib memakai masker, menjaga jarak, dan cuci tangan. Sementara itu untuk tempat donornya seperti tempat tidur, kursi donor, seluruh ruangan, semuanya didisinfektan tiga kali sehari. Para petugas juga dilengkapi dengan APD lengkap.  “Protokol ini berlaku di seluruh 224 unit PMI,” ujar Linda dalam acara Talkshow “Donor Darah Aman di Masa Pandemi” di Graha BNPB, Jakarta.  Oleh karena itu, kata Linda, PMI mengimbau kepada masyarakat yang sehat untuk mendonorkan darahnya secar rutin. Ada dua cara untuk mendonorkan darah saat ini. Pertama, mengundang PMI ke tempat anda, secara kolektif dengan kuota 20-30 orang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, atau dengan memanfaatkan mobil unit PMI yang datang. Kedua, Bisa juga datang ke unit PMI yang ada di setiap provinsi.  Selain itu, terkait penyintas Covid-19 yang mendonorkan darah. Linda menjelaskan, saat ini ada yang disebut sebagai pendonor penyintas, artinya pendonor yang baru sembuh dari Covid-19. Donornya biasanya digunakan untuk terapi plasma kovalesen yang akan diberikan kepada pengidap Covid-19. Tentunya pendonor telah memenuhi syarat-syarat bagi penyintas Covid-19 untuk bisa mendonorkan darahnya.  “Sebetulnya ini kabar baik bagi penyintas Covid sehingga bisa lebih aktif mendonorkan darahnya. Walaupun memang ada beberapa yang tidak bisa kalau tidak memenuhi persyaratan,” jelasnya.  Terkait ini, Agus Dwi Susanto, Ketua Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI RS Persahabatan, menambahkan, selama orang tersebut masih aktif Covid-19 maka disarankan tidak mendonorkan darah. Menurut WHO ada batasnya sampai 28 hari. Kemudian ketika sudah sembuh pun ada ukuran antibodi yang harus terpenuhi. Agus juga mengatakan bahwa stok darah ini penting karena sejumlah pasien Covid-19 juga ada yang membutuhkan tranfusi darah misalnya pada pasien yang memerlukan operasi.  “Bagi yang terkena Covid-19, harus sembuh dulu, baru setelah itu dilihat apakah bisa donor atau tidak. Meskipun belum ada laporan yang menyebutkan bahwa penularan Covid-19 melalui transfusi darah,” ujar Agus.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  741 characters(avg),  105 words(avg),  171 tokens(avg),  223 tokens(max),  140 tokens (min).   Summary : 357 characters(avg),  48 words(avg),  84 tokens(avg),  98 tokens(max),  71 tokens (min). |
| 535 | Donor Darah Aman di Masa Pandemi | Di era pandemi ini masyarakat dihimbau tetap melakukan donor darah agar stok darah di PMI terus terjaga. Masyarakat yang mendonorkan darah tak perlu khawatir akan tertular Covid karena PMI menerapakan protokol Covid ketat baik untuk petugas maupun pendonor. Untuk ruangan tempat donor, sehari 3 kali dilakukan penyemprotan desinfektan. Petugas juga mengenakan APD lengkap. | Di era pandemi ini masyarakat dihimbau tetap melakukan donor darah agar stok darah di PMI terus terjaga. Masyarakat yang mendonorkan darah tak perlu khawatir akan tertular Covid karena PMI menerapakan protokol Covid ketat baik untuk petugas maupun pendonor. Untuk ruangan tempat donor, sehari 3 kali dilakukan penyemprotan desinfektan. Petugas juga mengenakan APD lengkap.  Sumber: video talkshow BNPB tanggal 26 November 2020. | Text :  428 characters(avg),  63 words(avg),  101 tokens(avg),  101 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 372 characters(avg),  53 words(avg),  86 tokens(avg),  86 tokens(max),  86 tokens (min). |
| 536 | Panduan Aman Pebisnis EO Gelar Kegiatan di Masa Pandemi | anduan Aman Pebisnis EO Gelar Kegiatan di Masa Pandemi. Andauan Aman Pebisnis EO Gelar Kegiatan di Masa Pandemi. Andauan Aman Pebisnis EO Gelar Kegiatan di Masa Pandemi. Andauan Aman Pebisnis EO Gelar Kegiatan di Masa Pandemi | anduan Aman Pebisnis EO Gelar Kegiatan di Masa Pandemi | Text :  54 characters(avg),  9 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 225 characters(avg),  36 words(avg),  61 tokens(avg),  61 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 537 | Komitmen Pos Indonesia Terapkan Protokol Kesehatan | Kegiatan operasional PT Pos Indonesia (Persero) di masa pandemi COVID–19 tetap berjalan. Seluruh kantor pos dan kantor regional menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hal ini bertujuan untuk mencegah, mengurangi dan melindungi karyawan dari penyebaran wabah virus corona (Covid-19 ) di lingkungan Pos Indonesia. Pos Indonesia mengoptimalkan jasa kurir dan logistik dengan memanfaatkan layanan antar-jemput (pick up service) melalui aplikasi QPosinAja yang dapat diunduh oleh pelanggan. QPosinAja merupakan bentuk kepedulian dari Pos Indonesia terhadap masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan berkirim barang terutama saat COVID-19. Selain itu pelanggan juga dapat melakukan tracking dan cek tarif di aplikasi ini. Pengguna juga dimanjakan dengan adanya fitur pembayaran secara COD (Cash On Delivery ), pelanggan dapat membayar secara tunai ketika barang sampai ditangan mereka. Melalui kemudahan aplikasi ini, pelanggan dapat melakukan pengiriman barang tanpa harus keluar rumah. | Kegiatan operasional PT Pos Indonesia (Persero) di masa pandemi COVID–19 tetap berjalan. Seluruh kantor pos dan kantor regional menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Hal ini bertujuan untuk mencegah, mengurangi dan melindungi karyawan dari penyebaran wabah virus corona (Covid-19) di lingkungan Pos Indonesia.  “Kami memberlakukan tiga tahap masa transisi dengan memberlakukan work from home (WFH) dan WFO flexibility, yang tujuannya meminimalisir kontak fisik dan interaksi di lokasi kerja. Hal ini dilakukan demi menjaga agar tidak terjadinya penyebaran klaster baru di lingkungan kerja,” ujar Direktur Sumber Daya Manusia PT Pos Indonesia (Persero), Barkah Hadimoeljono.  Barkah mengatakan, selain mematuhi protokol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, seluruh karyawan yang berpotensi telah melakukan komunikasi dengan pasien positif atau ODP akan difasilitasi untuk melakukan rapid test dan swab.  “Sebelum memasuki lingkungan kantor, dilakukan deteksi dini, yaitu seluruh karyawan, tamu, maupun pelanggan akan di cek suhu badan dan diwajibkan mengenakan masker. Lokasi kerja juga dibersihkan menggunakan disinfektan secara berkala,” jelasnya.  Tidak hanya di lingkungan Pos Indonesia, sebagai langkah dalam menjalani kondisi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) serta memutus rantai virus COVID-19, Pos Indonesia mengoptimalkan jasa kurir dan logistik dengan memanfaatkan layanan antar-jemput (pick up service) melalui aplikasi QPosinAja yang dapat diunduh oleh pelanggan.  QPosinAja merupakan bentuk kepedulian dari Pos Indonesia terhadap masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan berkirim barang terutama saat COVID-19. QPosinAja menawarkan kemudahan bagi pelanggan dengan melakukan input data pengiriman secara mandiri serta melakukan permintaan penjemputan barang ke lokasi pengiriman.  Selain itu pelanggan juga dapat melakukan tracking dan cek tarif di aplikasi ini. Pengguna juga dimanjakan dengan adanya fitur pembayaran secara COD (Cash On Delivery), pelanggan dapat membayar secara tunai ketika barang sampai ditangan mereka. Melalui kemudahan aplikasi ini, pelanggan dapat melakukan pengiriman barang tanpa harus keluar rumah.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  717 characters(avg),  94 words(avg),  146 tokens(avg),  189 tokens(max),  70 tokens (min).   Summary : 329 characters(avg),  44 words(avg),  69 tokens(avg),  72 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 538 | Prokes di Industri Sawit | Asosiasi kelapa sawit turut mengajak perusahaan kelapa sawit berpartisipasi aktif menyumbangkan alat pelindung diri, hand sanitizer serta alat-alat kesehatan, kebutuhan pokok, memberdayakan perekonomian masyarakat berpenghasilan rendah yang terdampak Covid-19, serta optimalisasi teknologi di perkebunan dan pabrik sawit pada masa kelaziman baru (new normal). | Asosiasi kelapa sawit turut mengajak perusahaan kelapa sawit berpartisipasi aktif menyumbangkan alat pelindung diri, hand sanitizer serta alat-alat kesehatan, kebutuhan pokok, memberdayakan perekonomian masyarakat berpenghasilan rendah yang terdampak Covid-19, serta optimalisasi teknologi di perkebunan dan pabrik sawit pada masa kelaziman baru (new normal). “GAPKI dan produsen kelapa sawit berkomitmen untuk mengoptimalkan teknologi yang efektif untuk diterapkan di industri kelapa sawit dan PKS. Kemudian, kami sedang menyusun langkah strategis menuju pasca pandemi Covid-19 sekaligus di masa penerapan kenormalan baru ini,” tutur Kanya Lakshmi Sidarta, Sekjen GAPKI di Jakarta, beberapa waktu lalu. (\*) | Text :  707 characters(avg),  91 words(avg),  150 tokens(avg),  150 tokens(max),  150 tokens (min).   Summary : 359 characters(avg),  43 words(avg),  67 tokens(avg),  67 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 539 | AirAsia raih peringkat tertinggi untuk COVID-19 Health Ratings | Sebagaimana dijelaskan pada situs Airlineratings.com, penilaian dilakukan berdasarkan tujuh kriteria termasuk informasi prosedur COVID-19, penggunaan masker, perlengkapan pelindung diri untuk para awak pesawat, penyesuaian layanan makanan dalam pesawat, pembersihan pesawat secara rutin, penyediaan perlengkapan sanitasi, dan pembatasan sosial di dalam pesawat. Menurutnya rekomendasi ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh International Air Transport Association (IATA), International Civil Aviation Organisation (ICAO) dan World Health Organization (WHO) pada petunjuk keselamatan regional dan internasional. Ketua Operating Officer AirAsia Indonesia, Javed Malik, mengucapkan terima kasih atas pengakuan para ahli aviasi di Airlineratings.com terhadap prioritas kami dalam memastikan bahwa perjalanan udara tidak hanya aman dan terjangkau, tapi juga lebih nyaman, mudah, dan higienis dalam situasi dunia saat ini. Penilaian ini akan mempermudah masyarakat dalam menentukan pilihan untuk mendukung kebutuhan perjalanannya. AirAsia dapat merasakan kenyamanan lebih dengan adanya pengaturan tempat duduk sesuai kapasitas yang ditetapkan pemerintah, prosedur masuk pesawat dimulai dari zona belakang, keluar pesawat per tiga baris dimulai dari depan, proses pemeriksaan yang minim sentuhan, dan semakin terjaga dengan penggunaan pelindung lengkap oleh para petugas darat dan awak kabin. Minggu sebelumnya AirAsia telah mengumumkan inovasi terbaru Scan2Fly. Inovasi ini merupakan sebuah teknologi terdepan di industri yang dapat menentukan kelayakan penumpang untuk terbang sebelum pelanggan tiba di bandara, termasuk untuk proses verifikasi dokumen persyaratan kesehatan yang diperlukan secara real time. Setelah mengunggah dokumen persyaratan, tamu dapat langsung menerima laporan otomatis dengan status diterima atau ditolak termasuk alasannya jika ditolak. Sistem ini telah sukses diterapkan oleh GrayMatter dan telah berjalan untuk beberapa penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke/ dari Singapura dan Surabaya. Seiring dengan kelanjutan transformasi digital AirAsia, ada banyak inovasi yang sedang dalam tahap pengembangan yang akan diumumkan nantinya. Seiring dengan kelanjutan transformasi digital AirAsia, ada banyak inovasi yang sedang dalam tahap pengembangan yang akan diumumkan nantinya. Seiring dengan kelanjutan transformasi digital AirAsia, ada banyak inovasi yang sedang dalam tahap pengembangan yang akan diumumkan nantinya. | Sebagaimana dijelaskan pada situs Airlineratings.com, penilaian dilakukan berdasarkan tujuh kriteria termasuk informasi prosedur COVID-19, penggunaan masker, perlengkapan pelindung diri untuk para awak pesawat, penyesuaian layanan makanan dalam pesawat, pembersihan pesawat secara rutin, penyediaan perlengkapan sanitasi, dan pembatasan sosial di dalam pesawat.  ”Awalnya sangat mengkhawatirkan bahwa masih banyak maskapai yang tidak memenuhi standar keselamatan COVID-19 yang ditetapkan, yang sebenarnya bertujuan untuk melindungi penumpang dan awak pesawat," kata Editor-in-Chief Airlineratings.com, Geoffrey Thomas. Ia menambahkan, hal ini sekarang telah berubah, untuk itu dilakukan perubahan oleh timnya dalam meninjau kembali tingkat kesesuaian setiap minggu. "AirAsia merupakan salah satu maskapai yang sejak awal secara agresif telah menerapkan semua rekomendasi," imbuhnya.  Menurutnya rekomendasi ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh International Air Transport Association (IATA), International Civil Aviation Organisation (ICAO) dan World Health Organization (WHO) pada petunjuk keselamatan regional dan internasional.  ”Kami berterima kasih atas pengakuan para ahli aviasi di Airlineratings.com terhadap prioritas kami dalam memastikan bahwa perjalanan udara tidak hanya aman dan terjangkau, tapi juga lebih nyaman, mudah, dan higienis dalam situasi dunia saat ini. Inovasi telah menjadi DNA kami dan ini adalah bukti dari kerja keras yang telah kami lakukan, bekerja lembur untuk merevolusi perjalanan udara, mengurangi biaya dan menyempurnakan pengalaman pelanggan," kata Chief Operating Officer AirAsia Group, Javed Malik.  Direktur Utama AirAsia Indonesia, Veranita Yosephine Sinaga menuturkan penilaian ini akan mempermudah masyarakat dalam menentukan pilihan untuk mendukung kebutuhan perjalanannya. Kami akan terus berinovasi dalam memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan yang menginginkan rasa aman selama penerbangan.  "Saat ini tamu AirAsia dapat merasakan kenyamanan lebih dengan adanya pengaturan tempat duduk sesuai kapasitas yang ditetapkan pemerintah, prosedur masuk pesawat dimulai dari zona belakang, keluar pesawat per tiga baris dimulai dari depan, proses pemeriksaan yang minim sentuhan, dan semakin terjaga dengan penggunaan pelindung lengkap oleh para petugas darat dan awak kabin. Dengan harga tiket yang tetap terjangkau, kami harap rating tujuh bintang ini dapat meyakinkan pilihan masyarakat untuk terbang lebih terjaga bersama AirAsia menelusuri berbagai destinasi di Indonesia," papar Veranita.  Minggu sebelumnya AirAsia telah mengumumkan inovasi terbaru Scan2Fly. Inovasi ini merupakan sebuah teknologi terdepan di industri yang dapat menentukan kelayakan penumpang untuk terbang sebelum pelanggan tiba di bandara, termasuk untuk proses verifikasi dokumen persyaratan kesehatan yang diperlukan secara real time. Dengan Scan2Fly, tamu AirAsia dapat memindai dan mengunggah surat keterangan kesehatan pada saat proses check-in. Fasilitas ini juga dapat menentukan apakah penumpang telah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk melakukan perjalanan oleh pihak otoritas, serta apakah surat keterangan bebas COVID-19 yang digunakan masih berlaku.  Setelah mengunggah dokumen persyaratan, tamu dapat langsung menerima laporan otomatis dengan status diterima atau ditolak termasuk alasannya jika ditolak. Sistem ini telah sukses diterapkan oleh GrayMatter dan telah berjalan untuk beberapa penerbangan AirAsia dari Bandara KLIA2 di Malaysia ke/ dari Singapura dan Surabaya, serta dalam waktu dekat akan tersedia untuk penerbangan dari dan ke Jakarta, dan nantinya juga akan diperkenalkan di destinasi lain yang mempersyaratkan dokumen perjalanan sebelum terbang.  Di saat yang sama AirAsia juga mengumumkan beberapa penyempurnaan dari fasilitas yang sudah diterapkan yaitu termasuk layanan letak bagasi otomatis (automated bag drop services), pemeriksaan temperatur dengan roving technology, dan teknologi pengenal wajah biometrik F.A.C.E.S. (Fast Airport Clearance Experience System) yang merupakan sistem pemrosesan penumpang AirAsia untuk mengenali wajah secara nirkontak.  Bersama Vision-Box, AirAsia juga tengah mengembangkan beberapa sistem nirkontak lainnya seperti manajemen identitas digital untuk diterapkan pada ekosistem perjalanan dan keuangan. Seiring dengan kelanjutan transformasi digital AirAsia, ada banyak inovasi yang sedang dalam tahap pengembangan yang akan diumumkan nantinya. | Text :  654 characters(avg),  84 words(avg),  117 tokens(avg),  177 tokens(max),  56 tokens (min).   Summary : 409 characters(avg),  52 words(avg),  69 tokens(avg),  106 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 540 | Pemanfaatan Teknologi Untuk Otomatisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 | Sebelum vaksin Covid-19 hadir, pemerintah sedang menyiapkan segala infrastruktur pelaksanaannya salah satunya menyiapkan sistem satu data vaksinasi Covid-19. Sistem yang akan mengusung transparansi tersebut akan dibangun bersama antara Telkom dan Bio Farma. Erick Thohir, Menteri BUMN sekaligus Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), mengatakan, sistem satu data akan terintegrasi secara penuh mulai dari proses awal, distribusi vaksin, hingga layanan vaksinasi di lapangan. PT Telkom Indonesia maupun PT Bio Farma hanya sebagai agregator untuk menjaga agar data ini bisa terekam dengan baik. Semua kita libatkan, karena ini merupakan faktor terpenting dalam penanganan Covid-19 yaitu penyelamatan terhadap manusia. Dalam rangka transparansi pelaksanaan vaksinasi Covid-19, pemerintah juga menyiapkan infrastuktur sistem satu data, kata Eric. Secara garis besar proses vaksinasi ini ada 4 tahapang, Pertama, berkaitan dengan produksi yaitu produk dan packaging system, penempelan barcode dan sebagainya. Pemerintah memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini. Tujuan penggunaan teknologi ini adalah menghindari kesalahan serta mempercepat proses. Menggunakan teknologi untuk otomatisasi, agar beberapa persennya menjadi lebih otomatis. Proses-proses yang sebelumnya lama seperti, proses pendaftaran dan verifikasi, bisa dilakukan secara cepat. Momentum ini, kata Soleh, menjadi lompatan bagi industri layanan kesehatan. Proses manual dalam industri layanan kesehatan bisa diotomatisasikan. Pemerintah telah menyiapkan dua skema vaksinasi yaitu, skema vaksinasi bantuan pemerintah untuk tenaga kesehatan, pelayanan publik, TNI, Polri, Satpol PP, Aparat Hukum, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran. | Sebelum vaksin Covid-19 hadir, pemerintah sedang menyiapkan segala infrastruktur pelaksanaannya salah satunya menyiapkan sistem satu data vaksinasi Covid-19. Sistem yang akan mengusung transparansi tersebut akan dibangun bersama antara Telkom dan Bio Farma.  Erick Thohir, Menteri BUMN sekaligus Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), mengatakan, sistem satu data akan terintegrasi secara penuh mulai dari proses awal, distribusi vaksin, hingga layanan vaksinasi di lapangan. Ia optimististis holding farmasi yang terdiri dari Biofarma, Indofarma, dan Kimia Farma memiliki kemampuan dalam proses distribusi ke daerah-daerah dengan tetap memastikan terjaganya kualitas vaksin tersebut.  "PT Telkom Indonesia maupun PT Bio Farma hanya sebagai agregator untuk menjaga agar data ini bisa terekam dengan baik. Semua kita libatkan, karena ini merupakan faktor terpenting dalam penanganan Covid-19 yaitu penyelamatan terhadap manusia. Dalam rangka transparansi pelaksanaan vaksinasi Covid-19, pemerintah juga menyiapkan infrastuktur sistem satu data," ujar Eric dalam webinar dengan tema “Kesiapan Infrastruktur Data Vaksinasi Covid-19” yang diselenggarakan KPCPEN.  Soleh Ayubi, Direktur Digital Healthcare, di acara yang sama mengatakan, secara garis besar proses vaksinasi ini ada 4 tahapang, Pertama, berkaitan dengan produksi yaitu produk dan packaging system, penempelan barcode dan sebagainya. Kedua, distribusi yang terkait track & trace, dan distributor dashboard. Ketiga, vaksinasi servis, terkait fasilitas penyimpanan, vaccinator, payment, dan SOP lainnya. Keempat, reporting dan integration.  Ia melanjutkan, proses dari ujung ke ujung pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tersebut bukan perkara mudah. Proses ini akan melibatkan banyak pihak, mengingat alur waktu dan jumlah yang akan divaksinasi luar biasa besar, serta harus mengikuti berbagai regulasi.  Untuk itu, kata dia, pemerintah memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini. Tujuan penggunaan teknologi ini adalah menghindari kesalahan serta mempercepat proses.  “Menggunakan teknologi untuk otomatisasi, agar beberapa persennya menjadi lebih otomatis. Proses-proses yang sebelumnya lama seperti, proses pendaftaran dan verifikasi, bisa dilakukan secara cepat. Dan yang terakhir kita berupaya menjaga kualitas, baik itu kualitas vaksinnya maupun kualitas pelayanannya,” ujarnya.  Momentum ini, kata Soleh, menjadi lompatan bagi industri layanan kesehatan. Proses manual dalam industri layanan kesehatan bisa diotomatisasikan. “Ini akan menciptakan ekosistem layanan Kesehatan digital nasional yang tentu di bawah regulasi Kemenkes dan BPOM. Harapannya kita ingin pasien menjadi pusatnya nanti sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup yang berfokus pada pasien," tutur Soleh.  Pemerintah telah menyiapkan dua skema vaksinasi yaitu, skema vaksinasi bantuan pemerintah untuk tenaga kesehatan, pelayanan publik, TNI, Polri, Satpol PP, Aparat Hukum, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran. Kedua adalah skema vaksinasi mandiri, yaitu vaksinasi yang biayanya ditanggung oleh masyarakat secara perorangan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  783 characters(avg),  100 words(avg),  156 tokens(avg),  199 tokens(max),  137 tokens (min).   Summary : 444 characters(avg),  56 words(avg),  84 tokens(avg),  107 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 541 | Protokol Kesehatan Saat Ibadah Rayakan Hari Natal | Yohanes Bayu Samodro, Dirjen Bimas Katolik Kementerian Agama mengatakan saat ini gereja-gereja katolik di Indonesia dikoordinir oleh 37 keuskupan. Adapun setiap keuskupan memiliki kebijakan masing-masing sesuai wilayahnya dalam mengatur umat beribadah di gereja katolik dan penerapan protokol 3M. Menurut dr.Budi Santoso, anggota tim pakar Satgas Covid-19, ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika untuk menyiapkan rumah ibadah sesuai protokol kesehatan. Rumah ibadah juga harus harus mengurangi kapasitas hingga 50% sehingga bisa menjaga jarak antar umat yang hadir. Selain itu disarankan untuk memperbanyak frekuensi jadwal ibadah dan mempersingkat durasi ibadah. Persiapan lainnya harus menyedikan fasilitas cuci tangan, menyediakan masker kain untuk dibagikan kepada umat yang tidak memakai masker. Kedua adalah persiapan fasilitas protokol kesehatan. Rumah ibadah harus menyediakan fasilitas mencuci tangan, masker, mengecek suhu, dan melakukan penyemprotan desinfektan secara rutin di lingkungan sekitar rumah ibadah tersebut. Selesai beribadah harus langsung pulang atau tidak berkumpul setelah ibadah, himbaunya. | Yohanes Bayu Samodro, Dirjen Bimas Katolik Kementerian Agama mengatakan saat ini gereja-gereja katolik di Indonesia dikoordinir oleh 37 keuskupan. Adapun setiap keuskupan memiliki kebijakan masing-masing sesuai wilayahnya dalam mengatur umat beribadah di gereja katolik dan penerapan protokol 3M.  Menurut dr.Budi Santoso, anggota tim pakar Satgas Covid-19, ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika untuk menyiapkan rumah ibadah sesuai protokol kesehatan. Penyelenggara harus melakukan skrinning usia dan kesehatan umat. Adapun disarankan untuk anak-anak dan lansia agar tidak hadir secara fisik ke rumah ibadah . “Umat yang memiliki gejala demam, batuk, flu, sesak nafas dan memiliki penyakit seperti tekanan darah tinggi, jantung, kencing manis dan lainnya juga tidak diperkanankan hadir,” jelasnya.  Rumah ibadah juga harus harus mengurangi kapasitas hingga 50% sehingga bisa menjaga jarak antar umat yang hadir. Selain itu disarankan untuk memperbanyak frekuensi jadwal ibadah dan mempersingkat durasi jadwal ibadah. Persiapan lainnya harus menyedikan fasilitas cuci tangan, menyediakan masker kain untuk dibagikan kepada umat yang tidak memakai masker. Rumah ibadah juga harus disemprot disinfektan secara rutin, menentukan pintu masuk dan keluar yang berbeda. “Materi peribadatan atau informasi jadwal lainnya bisa dialihkan melalui media digital,” jelasnya.  Sementara umat yang hadir diwajibkan memakai masker, cuci tangan dan jaga jarak. “Masyarakat juga harus membawa peralatan ibadah masing-masing seperti kitab suci,” ujarnya.  Kedua adalah persiapan fasilitas protokol kesehatan. Rumah ibadah harus menyediakan fasilitas mencuci tangan, masker, mengecek suhu, dan melakukan penyemprotan desinfektan secara rutin di lingkungan sekitar rumah ibadah tersebut. “Selesai beribadah harus langsung pulang atau tidak berkumpul setelah ibadah,” himbaunya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  620 characters(avg),  82 words(avg),  128 tokens(avg),  174 tokens(max),  67 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  49 words(avg),  75 tokens(avg),  100 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 542 | DAP Gelar Clearance Sale ke-7 dengan Protokol Kesehatan Ketat | Christine Setiawan selaku Head of Direct Sales DAP, mengatakan, Clearance Sale yang tetap dihelat di kondisi pandemi untuk menyediakan kebutuhan perlengkapan tidur berkualitas. Untuk itu, DAP beradaptasi dengan standar pelayanan yang baru pada semua pameran yang diadakan DAP, tentu saja hal tersebut juga diterapkan cuci gudang kali ini. Tidak hanya pengunjung, penerapan protokol kesehatan juga berlaku produk-produk yang dijual. Setiap kasur pada pameran ini sudah disterilisasi sebelum dipamerkan ke konsumen. Pembersihan produk-produk secara berkala dengan disinfektan juga dilakukan agar pengunjung tetap merasa aman dan nyaman selama berbelanja. Pada tahun sebelumnya, cuci gudang ini dihadiri oleh 2.000 pengunjung. DAP menggelar pameran besar atau Clearance Sale pada 24-27 November 2020 di Sampoerna Strategic Square. Kegiatan ini dilakukan sejak 2014, yang kali ini menyediakan berbagai perlengkapan tidur seperti mattress dan bedding accessories yang ada di DAP yakni King Koil, Serta, Tempur, dan Florence. Pengunjung dapat menikmati diskon hingga 80%. Khusus pengunjung yang melakukan transaksi dengan kartu kredit dan debit BCA akan ada cashback hingga Rp400.000 dan cicilan 0% selama 3 bulan. Ada dua metode pengiriman produk yakni carry away, pembelian hari H transaksi sebelum pukul 15.00 WIB akan dikirimkan di hari yang sama (wilayah Jakarta kecuali Kepulauan Seribu ). | Christine Setiawan selaku Head of Direct Sales DAP, mengatakan, Clearance Sale yang tetap dihelat di kondisi pandemi untuk menyediakan kebutuhan perlengkapan tidur berkualitas. “Hampir semua industri terkena dampak dari pandemi Covid-19, namun DAP berkomitmen untuk menyuguhkan kebutuhan perlengkapan tidur yang sesuai dengan kondisi sekarang," jelasnya.  Untuk itu, DAP beradaptasi dengan standar pelayanan yang baru pada semua pameran yang diadakan DAP, tentu saja hal tersebut juga diterapkan cuci gudang kali ini. Adaptasi tersebut berupa penerapan protokol kesehatan selama promosi berlangsung. Tahapan protokol kesehatan mulai dari pengecekan suhu kepada para SPG dan pengunjung yang datang. Setiap SPG wajib mengenakan masker, face shield dan sarung tangan. Hand sanitizer tersedia di setiap titik area pameran untuk digunakan oleh pengunjung. Selain itu, pada lantai area pameran juga dipasang imbauan stiker untuk tetap menjaga jarak di beberapa titik.  Tidak hanya pengunjung, penerapan protokol kesehatan juga berlaku produk-produk yang dijual. Setiap kasur pada pameran ini sudah disterilisasi sebelum dipamerkan ke konsumen. Pembersihan produk-produk secara berkala dengan disinfektan juga dilakukan agar pengunjung tetap merasa aman dan nyaman selama berbelanja.  Pada tahun sebelumnya cuci gudang ini dihadiri oleh 2.000 pengunjung. Namun mengingat masa pandemi saat ini, DAP hanya menargetkan pengunjung sebesar 80 % dari tahun lalu atau sekitar 1.600 pengunjung. Christine berharap tahun ini mendapat sambutan baik dan mampu memberi alternatif kebutuhan tidur bagi pengunjung.  “ Jumlah pengunjung juga kami batasi cukup 45 orang dalam sekali masuk. Selain itu, untuk pembayaran transaksi, kami menyarankan pengunjung untuk dilakukan secara cashless,” ujar Christine. Ia berharap, masyarakat dapat memiliki kasur dan perlengkapan tidur premium dengan harga terjangkau, yang akan membantu agar tidur lebih nyaman dan berkualitas sehingga meningkatkan mood positif serta produktifitas.  DAP menggelar pameran besar atau Clearance Sale pada 24-27 November 2020 di Sampoerna Strategic Square. Kegiatan ini dilakukan sejak 2014, yang kali ini menyediakan berbagai perlengkapan tidur seperti mattress dan bedding accessories yang ada di DAP yakni King Koil, Serta, Tempur, dan Florence.  Pengunjung dapat menikmati diskon hingga 80%. Khusus pengunjung yang melakukan transaksi dengan kartu kredit dan debit BCA akan ada cashback hingga Rp400.000 dan cicilan 0% selama 3 bulan. Ada dua metode pengiriman produk yakni carry away, pembelian hari H transaksi sebelum pukul 15.00 WIB akan dikirimkan di hari yang sama (wilayah Jakarta kecuali Kepulauan Seribu). Metode lainnya adalah pengiriman sesuai dengan tanggal permintaan konsumen, namun paling lama 2 minggu sejak pameran berakhir.  “Tidur malam merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Kita menghabiskan sepertiga dari hidup untuk tidur, dan tidur yang sehat dapat membantu meningkatkan kualitas hidup," jelas Mukti, Argo Group Brand Manager DAP.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  752 characters(avg),  104 words(avg),  146 tokens(avg),  193 tokens(max),  114 tokens (min).   Summary : 346 characters(avg),  49 words(avg),  70 tokens(avg),  76 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 543 | Pengguna Tokopedia Donasi APD Senilai Rp 1,25 Miliar | Donasi ini dikumpulkan dalam kurun waktu sebulan, dari tanggal 1-31 Oktober 2020, melalui TopDonasi. Tokopedia mengapresiasi semangat masyarakat untuk membantu para tenaga medis, garda terdepan penanganan pandemi Covid-19, mendapatkan bantuan APD yang disalurkan lewat salah satu mitra kami, BenihBaik. APD untuk petugas medis ini sangatlah penting untuk melindungi para pejuang Covid di garda terdepan. Terima kasih kepada pengguna Tokopedia, yang terus menerus peduli pada pejuang kesehatan. Terima kasih juga kepada DKMG yang membantu pengadaan dan distribusi APD ini. Semoga kita selalu sehat untuk terus menjadi jembatan kebaikan bagi sesama, kata Andy. | Donasi ini dikumpulkan dalam kurun waktu sebulan, dari tanggal 1-31 Oktober 2020, melalui TopDonasi. “Tokopedia mengapresiasi semangat masyarakat untuk membantu para tenaga medis, garda terdepan penanganan pandemi Covid-19, mendapatkan bantuan APD yang disalurkan lewat salah satu mitra kami, BenihBaik. Masyarakat ke depannya bisa terus berbagi kebaikan melalui ekosistem Tokopedia Salam dengan berdonasi saat berbelanja atau dengan mengetik 'Donasi' pada kotak pencarian Tokopedia,” ujar Head of Tokopedia Salam, Garri Juanda.  Penyerahan donasi secara simbolis dilakukan oleh Pendiri sekaligus CEO BenihBaik.com, Andy F Noya kepada Dompet Kemanusiaan Media Group (DKMG) yang melakukan pengadaan dan distribusi APD kepada fasilitas kesehatan penerima.  "Pandemi Covid-19 belum usai, bahkan di beberapa tempat jumlah yang terdeteksi positif malah meningkat. APD untuk petugas medis ini sangatlah penting untuk melindungi para pejuang Covid di garda terdepan. Terima kasih kepada pengguna Tokopedia, yang terus menerus peduli pada pejuang kesehatan. Terima kasih juga kepada DKMG yang membantu pengadaan dan distribusi APD ini. Semoga kita selalu sehat untuk terus menjadi jembatan kebaikan bagi sesama," kata Andy.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  606 characters(avg),  82 words(avg),  130 tokens(avg),  161 tokens(max),  100 tokens (min).   Summary : 328 characters(avg),  46 words(avg),  69 tokens(avg),  71 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 544 | Dukung Protokol Kesehatan, OCTO Vending CIMB Niaga Sediakan Alat Kesehatan | Tersedianya produk pendukung kesehatan di tempat yang mudah dijangkau, kini semakin penting seiring mulai berjalannya aktivitas sebagian masyarakat secara terbatas di ruang publik. Untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, PT Bank CIMB Niaga Tbk menyediakan OCTO Vending atau mesin penjual otomatis yang menyediakan masker, hand sanitizer, vitamin, hingga alat rapid test yang dapat dibeli dengan harga terjangkau. Beragam produk pendukung kesehatan tersebut bisa diperoleh secara sehat dan aman melalui metode pembayaran Scan QRIS OCTO Mobile. Nasabah CIMB Niaga pun bisa memilih sumber dana pembayaran, baik dari rekening tabungan, kartu kredit, Rekening Ponsel, maupun Poin Xtra. Dengan metode pembayaran tersebut, nasabah berkesempatan mendapatkan cashback 50% (maksimal Rp5.000). Menurut Lani, untuk memperoleh produk pendukung kesehatan di OCTO Vending dengan metode Scan QRIS OCTO Mobile, dapat mengikuti langkah mudah berikut. Pertama, pilih produk yang akan dibeli di OCTO Vending. Kedua, setelah muncul barcode di OCTO Vending, buka aplikasi OCTO Mobile dan pilih menu Scan QR lalu bayar. | Tersedianya produk pendukung kesehatan di tempat yang mudah dijangkau, kini semakin penting seiring mulai berjalannya aktivitas sebagian masyarakat secara terbatas di ruang publik. Untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) menyediakan OCTO Vending atau mesin penjual otomatis yang menyediakan masker, hand sanitizer, vitamin, hingga alat rapid test yang dapat dibeli dengan harga terjangkau.  Untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat, OCTO Vending CIMB Niaga tersebar di perkantoran, mall, kampus, rumah sakit, dan bandara. Dapat diaksesnya produk pendukung kesehatan di OCTO Vending diharapkan menjadi solusi untuk memenuhi salah satu kebutuhan utama di masa pandemi saat ini.  Direktur Consumer Banking CIMB Niaga, Lani Darmawan mengatakan, CIMB Niaga mendukung penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, diantaranya dengan menyediakan OCTO Vending yang berisi sejumlah produk pendukung kesehatan.  “Kami menyadari kesehatan menjadi prioritas utama, karena itu kami menyediakan produk-produk tersebut di OCTO Vending yang mudah dijangkau dari tempat aktivitas masyarakat. Kami berharap semua kalangan semakin patuh terhadap protokol kesehatan di tempat publik seperti memakai masker,” kata Lani di Jakarta, Kamis (12/11/2020).  Beragam produk pendukung kesehatan tersebut bisa diperoleh secara sehat dan aman melalui metode pembayaran Scan QRIS OCTO Mobile. Nasabah CIMB Niaga pun bisa memilih sumber dana pembayaran, baik dari rekening tabungan, kartu kredit, Rekening Ponsel, maupun Poin Xtra. Dengan metode pembayaran tersebut, nasabah berkesempatan mendapatkan cashback 50% (maksimal Rp5.000). Selain itu, bagi pengguna dompet digital lainnya juga dapat membeli kebutuhan tersebut di OCTO Vending, karena telah menerapkan QRIS sesuai standar yang ditetapkan Bank Indonesia.  Menurut Lani, untuk memperoleh produk pendukung kesehatan di OCTO Vending dengan metode Scan QRIS OCTO Mobile, dapat mengikuti langkah mudah berikut. Pertama, pilih produk yang akan dibeli di OCTO Vending. Kedua, setelah muncul barcode di OCTO Vending, buka aplikasi OCTO Mobile dan pilih menu Scan QR lalu bayar. Ketiga, verifikasi dengan PIN OCTO Mobile. Produk yang dibeli pun akan keluar dan pembelian selesai.  Bagi masyarakat yang tertarik untuk merasakan kemudahan tersebut namun belum memiliki rekening CIMB Niaga, maka bisa membuka rekening untuk pertama kali melalui OCTO Mobile. Seluruh proses verifikasi akan dilakukan pada aplikasi, sehingga tidak perlu datang ke kantor cabang. Setelah berhasil membuka rekening dan terdaftar di aplikasi OCTO Mobile, maka nasabah dapat membeli produk pendukung kesehatan di OCTO Vending menggunakan Scan QRIS OCTO Mobile.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  898 characters(avg),  123 words(avg),  181 tokens(avg),  183 tokens(max),  180 tokens (min).   Summary : 365 characters(avg),  51 words(avg),  78 tokens(avg),  81 tokens(max),  76 tokens (min). |
| 545 | Transformasi Industri 4.0 Bantu Sektor Manufaktur Jalankan Protokol Kesehatan | Pembatasan aktivitas selama pandemi Covid-19 telah memberikan pukulan berat terhadap kinerja perekonomian nasional. Demikian halnya juga kepada sektor industri sebagai kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional yang merasakan imbas signfikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun seiring dengan penanganan yang semakin masif, aktivitas ekonomi dan industri kembali bergeliat dengan tetap mengikuti prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Salah satunya melalui Penerapan industri 4.0. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian, Doddy Rahadipada, di acara Conference dan Award Industri 4.0, mengatakan, proses transformasi industri 4.0 sangat membantu sektor manufaktur dalam menyesuaikan dan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi ini, baik untuk pengaturan proses kerja maupun SDM-nya, karena adanya digitalisasi. Program Making Indonesia 4.0 yang telah dijalankan sejak tahun 2018 sebagai strategi transformasi industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing industri nasional, sangat membantu dan memudahkan perusahaan industri dalam menyesuaikan dan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 ini. Terdapat tujuh sektor prioritas berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0. Kemenperin juga meluncurkan platform digital SINDI 4.0. Platform digital ini bertujuan untuk membangun sinergi dan kolaborasi antar pihak guna mempercepat proses transformasi industri 4.0, koordinasi antar pihak dalam proses tansformasi industri 4.0, dan membangun jejaring dan kerja sama antar pihak dalam akselerasi proses transformasi industri 4.0 secara virtual sekaligus untuk menghindari kontak fisik langsung dalam memutus rantai pencegahan Covid-19. | Pembatasan aktivitas selama pandemi Covid-19 telah memberikan pukulan berat terhadap kinerja perekonomian nasional. Demikian halnya juga kepada sektor industri sebagai kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional yang merasakan imbas signfikan baik secara langsung maupun tidak langsung.  Namun seiring dengan penanganan yang semakin masif, aktivitas ekonomi dan industri kembali bergeliat dengan tetap mengikuti prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Berbagai upaya dan stimulus juga telah diberikan pemerintah kepada masyarakat guna menggeliatkan kembali roda perekonomian nasional.  Kementerian Perindustrian, sebagai garda terdepan dalam melakukan pembinaan sektor industri, terus berupaya agar pelaku usaha di dalam negeri dapat menjalankan produksi, memperoleh bahan baku, memenuhi kebutuhan konsumen, kemudahan proses ekspor dan impor, serta kelancaran proses distribusi secara baik sesuai sasarannya.  Salah satunya melalui Penerapan industri 4.0. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian, Doddy Rahadipada, di acara Conference dan Award Industri 4.0, mengatakan, proses transformasi industri 4.0 sangat membantu sektor manufaktur dalam menyesuaikan dan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi ini, baik untuk pengaturan proses kerja maupun SDM-nya, karena adanya digitalisasi.  Dengan menggunakan digitalisasi, ataupun platform digital, memungkinkan perusahaan tetap beroperasi dengan memenuhi protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Bisa memfasilitasi komunikasi secara virtual untuk menghindari kontak fisik langsung maupun membantu proses tiap tahapan kerja.  “Program Making Indonesia 4.0 yang telah dijalankan sejak tahun 2018 sebagai strategi transformasi industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing industri nasional, sangat membantu dan memudahkan perusahaan industri dalam menyesuaikan dan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 ini,” ujar Doddy.  Terdapat tujuh sektor prioritas berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, kimia, farmasi, serta alat kesehatan. Penerapan industri 4.0 merupakan salah satu major project dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024.  Pada rangkaian acara Conference dan Award Industri 4.0, Kemenperin juga meluncurkan platform digital SINDI 4.0. Platform digital ini bertujuan untuk membangun sinergi dan kolaborasi antar pihak guna mempercepat proses transformasi industri 4.0, koordinasi antar pihak dalam proses tansformasi industri 4.0, dan membangun jejaring dan kerja sama antar pihak dalam akselerasi proses transformasi industri 4.0 secara virtual sekaligus untuk menghindari kontak fisik langsung dalam memutus rantai pencegahan Covid-19.  “Platform ini memungkinkan para stakeholder dapat tetap produktif dalam berkolaborasi selama masa pandemi,” jelas Doddy. Fitur-fitur yang ada dalam platform ini antara lain daftar anggota, berita, artikel, forum, event, peta dan virtual tour yang semuanya terkait implementasi teknologi industri 4.0 pada sektor manufaktur.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  787 characters(avg),  99 words(avg),  143 tokens(avg),  163 tokens(max),  126 tokens (min).   Summary : 432 characters(avg),  54 words(avg),  76 tokens(avg),  85 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 546 | BOPLBF Dampingi Desa Adat Wae Rebo Terapkan Protokol Kesehatan | Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores (BOPLBF) terus memberikan pendampingan penerapan protokol CHSE di Desa Adat Wae Rebo, Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT). Direktur Utama BOPLBF Shana Fatina, menjelaskan pendampingan penerapan protokol CHSE diperlukan sebagai pendukung karena desa adat Wae Rebo telah dibuka kembali untuk menerima wisatawan setelah ditutup karena pandemi COVID-19. Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat mengungkapkan antusiasme dan optimisme terhadap reaktivasi pariwisata Desa Wae Rebo. Ia menyampaikan, dengan mematuhi protokol kesehatan destinasi wisata Wae Rebo siap dibuka untuk aktivitas pariwisata. Pemerintah NTT Viktor Bungtilu Laiskodat mengungkapkan, dengan mematuhi protokol kesehatan destinasi wisata Wae Rebo siap dibuka untuk aktivitas pariwisata. Kampung Adat Wae Rebo merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kabupaten Manggarai. Terletak di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut (mdpl), Wae Rebo merupakan salah satu desa tertinggi yang ada di Indonesia dengan pemandangan yang indah dan dikelilingi pegunungan. Karena lokasinya yang cukup tinggi, untuk mencapai desa ini, wisatawan harus melakukan trekking selama dua jam. | Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores (BOPLBF) terus memberikan pendampingan penerapan protokol CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Enviromental Sustainability) di Desa Adat Wae Rebo, Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT).  Direktur Utama BOPLBF Shana Fatina, menjelaskan pendampingan penerapan protokol CHSE diperlukan sebagai pendukung karena desa adat Wae Rebo telah dibuka kembali untuk menerima wisatawan setelah ditutup karena pandemi COVID-19.  “Kami senang, karena Desa Adat Wae Rebo telah di buka kembali oleh Gubernur NTT. Kami siap mendukung pendampingan kepada masyarakat Wae Rebo mulai dari protokol kesehatan hingga penyediaan fasilitas fisik untuk CHSE,” tegas Shana.  Sebagai langkah awal, Shana menegaskan pihaknya akan melaksanakan kegiatan padat karya Gerakan BISA (Bersih, Indah, Sehat, dan Aman) di Wae Rebo, sekaligus memberikan pendampingan penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat desa adat yang telah dinyatakan UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia pada Agustus 2012.  Selain itu, ia juga menegaskan, wisatawan yang berkunjung ke desa yang memiliki tujuh bangunan rumah berbentuk kerucut itu, nantinya diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Penerapan protokol kesehatan wajib dilaksanakan dengan tujuan untuk menjaga keamanan, khususnya kesehatan masyarakat dan wisatawan yang datang berkunjung.  “Kami sudah berkoordinasi dengan Pokdarwis setempat agar menempatkan petugas di pintu masuk kedatangan untuk memastikan wisatawan yang datang berkunjung sudah memakai masker dan melakukan pengecekan suhu sebelum melakukan pendakian. Selain itu juga akan diatur daya tampung untuk penerapan sosial disctancing di dalamnya,” kata Shana.  Gubernur NTT Viktor Bungtilu Laiskodat mengungkapkan antusiasme dan optimisme terhadap reaktivasi pariwisata Desa Wae Rebo. Ia menyampaikan, dengan mematuhi protokol kesehatan destinasi wisata Wae Rebo siap dibuka untuk aktivitas pariwisata.  Kampung Adat Wae Rebo merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Kabupaten Manggarai. Terletak di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut (mdpl), Wae Rebo merupakan salah satu desa tertinggi yang ada di Indonesia dengan pemandangan yang indah dan dikelilingi pegunungan.  Karena lokasinya yang cukup tinggi, untuk mencapai desa ini, wisatawan harus melakukan trekking selama dua jam agar bisa mencapai desa. Saat menjangkaunya wisatawan akan melewati 3 pos pendakian, namun perjalanan itu akan terbayar dengan ramahnya penduduk, pemandangan yang indah, dan juga kopi panas lokal yang merupakan salah satu produk perkebunan masyarakat desa Wae Rebo.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  864 characters(avg),  116 words(avg),  175 tokens(avg),  224 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  52 words(avg),  83 tokens(avg),  91 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 547 | 10 Rempah-rempah Penambah Daya Tahan Tubuh | - | nan | Text :  864 characters(avg),  116 words(avg),  175 tokens(avg),  224 tokens(max),  132 tokens (min).   Summary : 395 characters(avg),  52 words(avg),  83 tokens(avg),  91 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 548 | Secret Clean dan MRT Jakarta Pastikan Penumpang Patuhi Prokes | Menurut data dari BPS 2020 sekitar total 61,25% masyarakat tetap sama atau bahkan lebih sering bepergian ke luar rumah, dimana 20,08% didominasi urusan pekerjaan. Seiring kegiatan masyarakat berjalan kembali, penggunaan transportasi umum di Jakarta mengalami peningkatan jumlah pengguna, salah satunya adalah moda transportasi MRT. Billy Hartono Salim, Pendiri dan Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia menyampaikan, Secret Clean berkomitmen tmenjaga kesehatan masyarakat dengan menyediakan produk-produk kebersihan yang berkualitas. Pada bulan Juli 2020, Secret Clean memulai aksi Corporate Social Responsibility Jaga Kebersihan, Lawan Corona, sebagai dukungan kebersihan bagi masyarakat. Bekerja sama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda ) sebagai penyedia layanan transportasi publik, Secret Clean melakukan aktivitas pembagian 5.000 Secret Clean Hand Sanitizer secara gratis kepada pengguna MRT Jakarta serta menyediakan fasilitas sanitasi berupa Standing Dispenser Hand Sanitizer di beberapa stasiun MRT Jakarta demi memutus mata rantai penularan virus. Muhammad Effendi, Direktur Operasi dan Pemeliharaan PT MRT Jakarta (Perseroda ) menyampaikan, pihaknya meyakini bahwa MRT Jakarta merupakan moda angkutan yang aman bagi masyarakat. Sejak awal MRT Jakarta menerapkan protokol kesehatan Bangkit Bersama yang ketat untuk penumpang maupun karyawan, sehingga sampai saat ini tidak ada kasus Covid-19 di lingkungan MRT Jakarta. Sumardi menambahkan, pembagian Secret Clean Hand Sanitizer akan dilakukan di 3 stasiun besar, yaitu Stasiun Dukuh Atas BNI, Lebak Bulus Grab dan Fatmawati. Dengan demikian setiap penumpang memiliki amunisi hand sanitizer untuk segera digunakan menjaga kebersihan tangan selama berkendara ke tujuan. Fasilitas sanitasi Standing Dispenser juga memberikan kemudahan instan bagi penumpang untuk selalu menjaga kebersihan tangan. Selain itu, pembatasan jumlah penumpang. Saat moda transportasi dirasa terlalu penuh, sampaikan kepada petugas untuk membantu mengurai atau mengatur penempatan penumpang lebih ideal. Juga, menggunakan masker dan hand sanitizer. Disarankan segera menggunakan hand sanitizer setelah tangan menyentuh secara otomatis pegangan pintu, hand strap, hingga kursi. Tak kalah pentingnya adalah meenghindari penggunaan handphone selama berada di MRT. Secret Clean membantu masyarakat Indonesia menjalani aktivitas tanpa rasa was-was, dengan menyediakan ragam produk kebersihan berkualitas untuk menunjang kehidupan lebih baik seperti hand sanitizer, disinfektan, hand wash dan antiseptik. Keunggulan dari Secret Clean Hand Sanitizer yakni kandungan alkohol 70% serta aloe vera ekstrak dengan aroma alami menyegarkan. Mampu membunuh 99,9% kuman serta tidak menyebabkan iritasi di kulit tangan. | Menurut data dari BPS 2020 sekitar total 61,25% masyarakat tetap sama atau bahkan lebih sering bepergian ke luar rumah, dimana 20,08% didominasi urusan pekerjaan. Seiring kegiatan masyarakat berjalan kembali, penggunaan transportasi umum di Jakarta mengalami peningkatan jumlah pengguna, salah satunya adalah moda transportasi MRT.  Secret Clean memahami kebutuhan masyarakat untuk kembali beraktivitas meski pandemi masih belum usai. Sebagai produsen produk kebersihan yang hadir dengan ragam solusi inovatif dalam menjaga kebersihan pribadi, Secret Clean berinisiatif untuk membantu masyarakat khususnya pengguna MRT Jakarta dalam menjaga kebersihan dan kesehatan.  Billy Hartono Salim, Pendiri dan Direktur Utama PT Victoria Care Indonesia menyampaikan, Secret Clean berkomitmen tmenjaga kesehatan masyarakat dengan menyediakan produk-produk kebersihan yang berkualitas. Pada bulan Juli 2020, Secret Clean memulai aksi Corporate Social Responsibility Jaga Kebersihan, Lawan Corona, sebagai dukungan kebersihan bagi masyarakat.  Kini, masyarakat Indonesia menghadapi tantangan baru dimana aktivitas dapat kembali berjalan, namun tetap harus berpedoman pada protokol kesehatan. Secret Clean berupaya menjangkau masyarakat yang telah kembali bekerja dan menggunakan moda transportasi umum, agar lebih terlindungi selama perjalanan dengan hand sanitizer terbaik.  Bekerja sama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai penyedia layanan transportasi publik, Secret Clean melakukan aktivitas pembagian 5.000 Secret Clean Hand Sanitizer secara gratis kepada pengguna MRT Jakarta serta menyediakan fasilitas sanitasi berupa Standing Dispenser Hand Sanitizer di beberapa stasiun MRT Jakarta demi memutus mata rantai penularan virus.  Langkah positif ini turut merujuk pada data BPS yang menyebutkan 86,2% responden mengaku bahwa menggunakan hand sanitizer/disinfektan merupakan langkah yang sangat efektif sebagai bagian protokol kesehatan pencegahan terinfeksi Covid-19. Dukungan Hand Sanitizer Secret Clean diserahkan pada Jumat, 27 November 2020 di Stasiun MRT Lebak Bulus Grab oleh Sumardi Widjaja, Direktur PT Victoria Care Indonesia.  Muhammad Effendi, Direktur Operasi dan Pemeliharaan PT MRT Jakarta (Perseroda) menyampaikan, pihaknya meyakini bahwa MRT Jakarta merupakan moda angkutan yang aman bagi masyarakat. Sejak awal MRT Jakarta menerapkan protokol kesehatan Bangkit Bersama yang ketat untuk penumpang maupun karyawan, sehingga sampai saat ini tidak ada kasus Covid-19 di lingkungan MRT Jakarta.  “Sebagai salah satu langkah preventif, kami secara positif menyambut kerja sama dengan Secret Clean untuk membantu pengguna MRT Jakarta memperketat protokol kesehatan dengan lebih cepat dan mudah yaitu dengan memberikan hand sanitizer yang sangat berguna menjaga kebersihan tangan selama di MRT Jakarta. Langkah ini juga kami ambil sebagai upaya peran serta dalam mengingatkan masyarakat akan pentingnya menerapkan 3M yang dianjurkan Pemerintah Indonesia,” ungkapnya.  Sumardi menambahkan, pembagian Secret Clean Hand Sanitizer akan dilakukan di 3 stasiun besar, yaitu Stasiun Dukuh Atas BNI, Lebak Bulus Grab dan Fatmawati. Dengan demikian setiap penumpang memiliki amunisi hand sanitizer untuk segera digunakan menjaga kebersihan tangan selama berkendara ke tujuan. Fasilitas sanitasi Standing Dispenser juga memberikan kemudahan instan bagi penumpang untuk selalu menjaga kebersihan tangan sebelum, selama dan setelah menaiki MRT Jakarta. Inisiasi ini diyakini mampu menjaga kebersihan dan kesehatan pengguna MRT Jakarta secara berkelanjutan.  Secret Clean bersama MRT Jakarta memberikan 5 tips untuk menjaga kebersihan selama berada di moda transportasi MRT, yang dapat diterapkan juga pada moda transportasi publik lain: menerapkan jaga jarak, yakni jaga jarak pribadi dengan penumpang lain. Bila ada yang terlalu dekat, tak perlu sungkan untuk berpindah atau menegur penumpang lain.  Selain itu, pembatasan jumlah penumpang. Saat moda transportasi dirasa terlalu penuh, sampaikan kepada petugas untuk membantu mengurai atau mengatur penempatan penumpang lebih ideal.  Juga, menggunakan masker dan hand sanitizer. Disarankan segera menggunakan hand sanitizer setelah tangan menyentuh secara otomatis pegangan pintu, hand strap, hingga kursi.  Tak lupa, hindari berbicara selama di MRT. Penumpang cenderung menurunkan masker ketika berbicara, sehingga meningkatkan risiko terpapar udara bebas.  Tidak kalah pentingnya adalah meenghindari penggunaan handphone selama berada di MRT . Memegang handphone setelah menyentuh permukaan benda di MRT memberikan risiko perpindahan kuman, bakteri ataupun virus.  Secret Clean membantu masyarakat Indonesia menjalani aktivitas tanpa rasa was-was, dengan menyediakan ragam produk kebersihan berkualitas untuk menunjang kehidupan lebih baik seperti hand sanitizer, disinfektan, hand wash dan antiseptik. “Keunggulan dari Secret Clean Hand Sanitizer yakni kandungan alkohol 70% serta aloe vera ekstrak dengan aroma alami menyegarkan. Mampu membunuh 99,9% kuman serta tidak menyebabkan iritasi di kulit tangan. Secret Clean Hand Sanitizer telah mendapatkan Sertifikat Halal MUI,” jelas Sumardi mengklaim.  www.swa.co.id | Text :  733 characters(avg),  96 words(avg),  138 tokens(avg),  171 tokens(max),  112 tokens (min).   Summary : 390 characters(avg),  51 words(avg),  75 tokens(avg),  93 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 549 | Bagaimana Perusahaan Tetap Produktif di Masa Pandemi? | Pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan bagi PT Link Net Tbk. untuk tetap produktif. Dengan menerapkan Protokol Covid ketat bagi seluruh karyawan yang dikombinasikan dengan work from home 70% dan work from office 30% untuk karyawan bagian marketing, kinerja perusahaan terus tumbuh postitif bahkan terjadi lonjakan penggunaan First Media (layanan internet Link Net) meningkat 4 kali lipat dibandingkan sebelum pandemi. | Pandemi Covid-19 bukan menjadi halangan bagi PT Link Net Tbk. untuk tetap produktif. Dengan menerapkan Protokol Covid ketat bagi seluruh karyawan yang dikombinasikan dengan work from home 70% dan work from office 30% untuk karyawan bagian marketing, kinerja perusahaan terus tumbuh postitif bahkan terjadi lonjakan penggunaan First Media (layanan internet Link Net) meningkat 4 kali lipat dibandingkan sebelum pandemi. Bagaimana tetap produktif di era pandemi? Simak video ini. | Text :  479 characters(avg),  70 words(avg),  96 tokens(avg),  96 tokens(max),  96 tokens (min).   Summary : 418 characters(avg),  59 words(avg),  80 tokens(avg),  80 tokens(max),  80 tokens (min). |
| 550 | Terapkan Prokes, Ikhtiar PowerCommerce Asia Jaga Pertumbuhan Bisnis Selama Pandemi | PowerCommerce Asia tetap mengedepankan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dalam menunjang berbagai kegiatannya. Lalu apa saja kebijakan yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan keamanan pada karyawannya di tengah kelangsungan bisnis agar tetap melaju dan bertumbuh? Berikut kutipan wawancara SWA bersama Hadi Kuncoro, CEO PowerCommerce Asia. Protokol kesehatan yang terapkan sesuai dengan aturan pemerintah. Pertama kami membangun Satgas, yang bertanggung jawab terhadap apapun isu mengenai Covid-19. Kedua SOP, di antaranya setiap karyawan yang ke kantor diwajibkan dan diprioritaskan menggunakan kendaraan pribadi. Bagi yang menggunakan kendaraan umum, kami wajibkan untuk work from home. Ketika sudah di kantor ada check control seperti pengukuran suhu badan, wajib cuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak. Karena kami menjalankan ritual muslim yakni salat lima waktu dan diharuskan wudhu, kami yakin itu juga menjadi bagian kebersihan dari protokol ksehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Tim Satgas ini tidak hanya HRD tetapi juga seluruh leader ikut terlibat. Tugasnya mulai dari memberikan informasi, penanggulangan, sampai reguler service atau maintenance yang harus dilakukan untuk protokol covid itu sendiri. Kemudian, mindset atau mental karyawan. Dengan adanya pandemi yang sudah ada sekitar 8 bulan, saat ini orang semakin 'menggampangkan ' Corona. Adakah sanksi bagi karyawan yang tidak menerapkan protokol kesehatan? Disuruh pulang dan jika sudah berkali-kali akan mendapat Surat Peringatan. Tanggung jawab kami ini besar, tidak hanya mempertahankan perusahaan agar tidak rugi tetapi juga tanggung jawab moral pada karyawan dan keluarganya. Bagaimana kinerja perusahaan selama pandemi ini? Contohnya pada bulan Maret dan April ketika pandemi ini mulai, kami investasi dengan merekrut puluhan programmer sehingga saat ini jumlahnya menjadi dua kali lipat dari sebelumnya. Kami punya keyakinan bahwa di saat inilah justru kami harus berinvestasi, karena ketika pandemi ini selesai kami sudag siap untuk melakukan inovasi-inovasi baru. Kami siap membuat inovasi sehingga bisa menjadi leader di market. Pandemi ini justru masyarakat semakin digital. Bahkan golongan usia tua pun saat ini memesan sayur sudah menggunakan digital. Oleh karena itu, kami memiliki keyakinan bahwa dengan pandemi ini perilaku-perilaku masyarakat dalam berkonsumsi atau melakukan bisnis akan semakin berbasiskan digital dan teknologi. Untuk infrastruktur, kami akan membuka gudang di Makassar dan Medan. Di awal tahun depan, teknologi kami juga akan dinikmati oleh teman-teman UKM tidak hanya perusahaan besar. Setelah Covid-19 selesai, kami ingin Halal Plaza menjadi motor pergerakan UKM muslim Indonesia. Sebab, pada saat kami launching bertepatan dengan Corona sehingga kami belum bisa mengedukasi ke pesantren dan masjid. | Sebagai perusahaan omnichannel-tech enable sales and supply chain management sekaligus agregator usaha kecil menengah (UKM) di Asia, PowerCommerce Asia tetap mengedepankan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dalam menunjang berbagai kegiatannya.  Lalu apa saja kebijakan yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan keamanan pada karyawannya di tengah kelangsungan bisnis agar tetap melaju dan bertumbuh? Berikut kutipan wawancara SWA bersama Hadi Kuncoro, CEO PowerCommerce Asia dalam acara Instagram Live– SWA Business Leader Talk.  Bagaimana penerapan protokol kesehatan di PowerCommerce Asia?  Kami memiliki tiga izin yakni sebagai e-commerce, logistik, dan kliennya kami sebagai farmasi. Dengan demikian, kami masuk ke dalam 11 sektor yang dikecualikan sehingga tidak perlu work from home (WFH).  Untuk mencegah penyebaran Covid-19 di perusahaan, kami telah menjalankan protokol kesehatan dengan cukup baik sejak adanya wabah Corona di Indonesia. Namun dalam perjalanannya karena kasus positif yang melonjak tinggi kami juga sempat WFH, terutama karyawan yang ada di head office. Untuk bagian operasional seperti di warehouse tetap beraktivitas secara normal.  Protokol kesehatan yang kami terapkan sesuai dengan aturan pemerintah. Pertama kami membangun Satgas, yang bertanggung jawab terhadap apapun isu mengenai Covid-19. Kedua SOP, di antaranya setiap karyawan yang ke kantor diwajibkan dan diprioritaskan menggunakan kendaraan pribadi. Bagi yang menggunakan kendaraan umum, kami wajibkan untuk work from home.  Ketika sudah di kantor ada check control seperti pengukuran suhu badan, wajib cuci tangan atau menggunakan hand sanitizer, dan menjaga jarak. Karena kami menjalankan ritual muslim yakni salat lima waktu dan diharuskan wudhu, kami yakin itu juga menjadi bagian kebersihan dari protokol ksehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.  Bagaimana memastikan keamanan dan kesehatan karyawan selama bekerja?  Secara bergilir karyawan akan dicek kesehatannya baik melalui swab test ataupun rapid test. Kami bersyukur sejauh tes yang telah kami laksanakan tidak ada karyawan yang positif Covid-19.  Adakah kesulitan dalam menerapkan protokol kesehatan di perusahaan?  Pertama yang harus kita lakukan di awal itu adalah membentuk Satgas sehingga kami bisa memantau dimanapun karyawan berada, serta update Kesehatan baik karyawan maupun keluarganya. Ini yang menjadi penting bagi kami pada saat awal-awal. Tim Satgas ini tidak hanya HRD tetapi juga seluruh leader ikut terlibat. Tugasnya mulai dari memberikan informasi, penanggulangan, sampai reguler service atau maintenance yang harus dilakukan untuk protokol covid itu sendiri.  Kemudian, mindset atau mental karyawan. Dengan adanya pandemi yang sudah ada sekitar 8 bulan, saat ini orang semakin "menggampangkan" Corona. Ketika situasi sudah menjadi rutin, mengingatkan menjadi pekerjaan yang paling berat. Tim Satgas inilah yang harus terus rutin mengingatkan tentang pentingnya disiplin protokol kesehatan Covid-19. Karena bagaimanapun kami yakin penyakit ini ada dan mengkhawatirkan jika sudah terkena, kami tidak ingin nantinya ini berdampak besar kepada individunya yakni karyawan maupun keluarga dan akhirnya kepada bisnis.  Adakah sanksi bagi karyawan yang tidak menerapkan protokol kesehatan?  Disuruh pulang dan jika sudah berkali-kali akan mendapat Surat Peringatan. Tanggung jawab kami ini besar, tidak hanya mempertahankan perusahaan agar tidak rugi tetapi juga tanggung jawab moral pada karyawan dan keluarganya.  Bagaimana kinerja perusahaan selama pandemi ini?  Kami bersyukur dibandingkan tahun lalu kinerja kami meningkat lebih dari 10 kali lipat.  Apa kunci keberhasilannya?  Kunci keberhasilan kami, kami berfokus dan believe pada inovasi teknologi. Sebagai perusahaan teknologi inovasi, kami membuka diri apapun teknologinya untuk meresolusi problematika baik Covid-19 ataupun problematika di masa depan, kami investasi untuk melakukan itu.  Contohnya pada bulan Maret dan April ketika pandemi ini mulai, kami investasi dengan merekrut puluhan programmer sehingga saat ini jumlahnya menjadi dua kali lipat dari sebelumnya. Kami punya keyakinan bahwa di saat inilah justru kami harus berinvestasi, karena ketika pandemi ini selesai kami sudag siap untuk melakukan inovasi-inovasi baru. Kami siap membuat inovasi sehingga bisa menjadi leader di market.  Kemudian saya sebagai pimpinan dengan founder dan owner memiliki keyakinan bahwa apapun yang terjadi, doa adalah yang utama. Pertumbuhan yang terjadi bukan karena kami hebat atau pintar, tetapi kami yakin hasil yang positif tersebut berkat usaha dan doa bersama dari seluruh tim. Dua poin itu yakni ikhtiar dan doa menjadi budaya kerja perusahaan sekaligus saya yakini membuat keberuntungan bagi perusahaan kami.  Apakah ada kekhawatiran bisnis akan menurun setelah pandemi berakhir?  Kami tidak khawatir karena dengan adanya pandemi ini justru masyarakat semakin digital. Bahkan golongan usia tua pun saat ini memesan sayur sudah menggunakan digital. Oleh karena itu, kami memiliki keyakinan bahwa dengan pandemi ini perilaku-perilaku masyarakat dalam berkonsumsi atau melakukan bisnis akan semakin berbasiskan digital dan teknologi. Saya yakin setelah covid selesai tidak akan kembali lagi ke konvensional, iya ada yang senang di-offline tetapi semuanya sudah terdigitalisasi.  Targetnya seberapa besar pertumbuhan yang akan dicapai setelah covid selesai?  Kamu sudah memiliki perencanaan untuk angkanya, tetapi saat ini kami sedang fokus untuk banyak berdoa. Namun kami sangat optimistis melihat pasar yang ada ke depan.  Apa rencana pengembangan bisnis ke depan?  Untuk infrastruktur, kami akan membuka gudang di Makassar dan Medan. Di awal tahun depan, teknologi kami juga akan dinikmati oleh teman-teman UKM tidak hanya perusahaan besar. Setelah Covid-19 selesai, kami ingin Halal Plaza menjadi motor pergerakan UKM muslim Indonesia. Sebab, pada saat kami launching bertepatan dengan Corona sehingga kami belum bisa mengedukasi ke pesantren dan masjid karena fokus digital center-nya disitu.  Sekarang dan ke depan, logistik sudah tidak lagi terminologinya tukang jaga barang dan tukang antar barang. Akan tetapi, dunia logistik sekarang dan ke depan harus membuka diri untuk membangun logistik berbasis teknologi digital. Lalu mindset terkait peluang karier di industri logistik dan supply chain ke depan itu akan sangat favorit. Ke depan orang logistik ini menjadi kunci kemenangan kompetisi dalam bisnis. Logistik dan supply chain adalah sains, pengetahuan, dan sangat berbasis teknologi. | Text :  817 characters(avg),  113 words(avg),  151 tokens(avg),  186 tokens(max),  124 tokens (min).   Summary : 360 characters(avg),  49 words(avg),  67 tokens(avg),  79 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 551 | Pandemi Covid-19,Tips Mengasuh Anak Bagi Ibu-ibu Bekerja | Andaemi Covid-19,Tips Mengasuh Anak Bagi Ibu-ibu Bekerja Bagi Ibu-ibu Bekerja Bagi Ibu-ibu Bekerja. Andaemi Covid-19,Tips Mengasuh Anak Bagi Ibu-ibu Bekerja Bagi Ibu-ibu Bekerja Bagi Ibu-ibu Bekerja | andemi Covid-19,Tips Mengasuh Anak Bagi Ibu-ibu Bekerja | Text :  55 characters(avg),  7 words(avg),  23 tokens(avg),  23 tokens(max),  23 tokens (min).   Summary : 198 characters(avg),  26 words(avg),  59 tokens(avg),  59 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 552 | Cara Refit Club Tangkal Covid-19 | - | nan | Text :  55 characters(avg),  7 words(avg),  23 tokens(avg),  23 tokens(max),  23 tokens (min).   Summary : 198 characters(avg),  26 words(avg),  59 tokens(avg),  59 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 553 | Citilink dan ShopeePay Wujudkan Penerbangan Aman di Masa Pandemi | Tidak dapat dipungkiri pandemi COVID-19 membawa dampak yang sangat signifikan di segala lini bisnis, termasuk industri penerbangan. Penyedia pembayaran digital ShopeePay, menjalin kerja sama dengan maskapai Citilink dalam menyediakan pembayaran yang contactless. Langkah ini juga mendukung para pelaku industri aviasi untuk implementasi digitalisasi dalam menghadapi pandemi. Lisa menjelaskan bahwa Citilink menjadi maskapai pertama di Indonesia yang menyediakan metode pembayaran tiket dengan menggunakan ShopeePay. Integrasi dengan ShopeePay ini menjadi salah satu langkah dalam mendorong digitalisasi sistem pembayaran tiket Citilink dan tentunya diharapkan akan memberikan kemudahan bagi seluruh pelanggan Citilink untuk dapat melakukan transaksi di mana saja. ShopeePay dapat digunakan untuk pembelian tiket Citilink secara online via Mobile Apps Betterfly Citilink dan offline melalui kantor Customer Service Citilink serta Counter Check In di bandara terdekat untuk transaksi tiket penerbangan dan produk ancillary seperti pembelian kursi khusus, asuransi, bagasi dan lain lain. | Tidak dapat dipungkiri pandemi COVID-19 membawa dampak yang sangat signifikan di segala lini bisnis, termasuk industri penerbangan. Penyedia pembayaran digital ShopeePay, menjalin kerja sama dengan maskapai Citilink dalam menyediakan pembayaran yang contactless. Langkah ini juga mendukung para pelaku industri aviasi untuk implementasi digitalisasi dalam menghadapi pandemi.  Lisa Listyani Winolo, VP Ancillary & Loyalty Citilink mengatakan, “Kerja sama ini sejalan dengan komitmen Citilink untuk menjadi maskapai digital diantaranya dengan menyediakan layanan yang hassle-free untuk meningkatkan kenyamanan penumpang terutama pada masa adaptasi kebiasaan baru ini dengan tentunya tetap mengutamakan aspek keselamatan dan keamanan penerbangan.”  Lisa menjelaskan bahwa Citilink menjadi maskapai pertama di Indonesia yang menyediakan metode pembayaran tiket dengan menggunakan ShopeePay. Integrasi dengan ShopeePay ini menjadi salah satu langkah dalam mendorong digitalisasi sistem pembayaran tiket Citilink dan tentunya diharapkan akan memberikan kemudahan bagi seluruh pelanggan Citilink untuk dapat melakukan transaksi di mana saja.  Eka Nilam Dari, Head of Strategic Merchant Acquisition ShopeePay menambahkan, kolaborasi dengan Citilink menjadi upaya bersama untuk mencegah penularan virus COVID-19, dimulai dari sistem pembayaran non-tunai yang mengedepankan contactless.  "ShopeePay mendukung segala kebijakan pemerintah untuk melawan virus COVID-19 dengan terus menghadirkan inovasi dan kolaborasi bagi masyarakat melalui transaksi yang mudah, aman, dan memuaskan. Dengan fitur dan layanan yang ShopeePay tawarkan, kami harap penumpang setia Citilink semakin dimudahkan dalam pembelian tiket pesawat,”ungkapnya.  ShopeePay dapat digunakan untuk pembelian tiket Citilink secara online via Mobile Apps Betterfly Citilink dan offline melalui kantor Customer Service Citilink serta Counter Check In di bandara terdekat untuk transaksi tiket penerbangan dan produk ancillary seperti pembelian kursi khusus, asuransi, bagasi dan lain lain.  Citilink menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh lini operasional penerbangannya mulai dari pre-, in-, hingga post-flight dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan untuk memastikan penerbangan berjalan dengan optimal serta aman dan nyaman bagi semua pelanggan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  772 characters(avg),  98 words(avg),  149 tokens(avg),  181 tokens(max),  122 tokens (min).   Summary : 361 characters(avg),  46 words(avg),  68 tokens(avg),  72 tokens(max),  62 tokens (min). |
| 554 | DAMRI Siapkan Ribuan Armada Bus Sehat Jelang Libur Akhir Tahun | DAMRI mempersiapkan 2.224 Bus Sehat melalui serangkaian inspeksi keselamatan (Ramp Check). Ribuan armada tersebut akan melayani berbagai kota seperti Stasiun Gambir – Lampung, Jakarta – Surabaya, Kemayoran – Wonosobo, Kuningan – Cicaheum, Palangkaraya – Pangkalanbun, Pontianak – Pangkalanbun, Surabaya – Bali dan lain sebagainya tersebar di seluruh Indonesia. Protokol kesehatan telah diakui dengan perolehan sertifikat ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah disertifikasi oleh Badan Sertifikasi TUV Rheinland Indonesia. DAMRI memperketat pelaksanaan protokol kesehatan dengan memastikan pengaturan jaga jarak penumpang di dalam Bus Sehat. | DAMRI mempersiapkan 2.224 Bus Sehat melalui serangkaian inspeksi keselamatan (Ramp Check). Ribuan armada tersebut akan melayani berbagai kota seperti Stasiun Gambir – Lampung, Jakarta – Surabaya, Kemayoran – Wonosobo, Kuningan – Cicaheum, Palangkaraya – Pangkalanbun, Pontianak – Pangkalanbun, Surabaya – Bali dan lain sebagainya tersebar di seluruh Indonesia.  Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis, Sandry Pasambuna menyampaikan pada masa pandemi, DAMRI akan menjual tiket dengan kapasitas maksimal hanya 70% dari total kapasitas tempat duduk yang tersedia sesuai Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor SE 14 Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.  Seluruh operasional bus DAMRI di Indonesia telah dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan mengedepankan D5K yaitu Ketepatan, Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan dan Kesehatan Penumpang & Pramudi.  Protokol kesehatan telah diakui dengan perolehan sertifikat ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah disertifikasi oleh Badan Sertifikasi TUV Rheinland Indonesia.  DAMRI memperketat pelaksanaan protokol kesehatan dengan memastikan pengaturan jaga jarak penumpang di dalam Bus Sehat (physical distancing), memastikan pelanggan dalam keadaan sehat (tidak menderita flu, pilek, batuk, demam), wajib menggunakan masker, mengukur suhu tubuh maksimal 37,3 derajat Celcius, serta mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer sebelum masuk bus.  "Pelanggan juga diharuskan menunjukkan Surat Bebas Covid-19 (Tes PCR/Rapid Test) yang masih berlaku (14 hari sejak diterbitkan) atau surat keterangan bebas gejala seperti influenza (influenza-like illness) yang dikeluarkan oleh dokter Rumah Sakit/Puskesmas," jelasnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  858 characters(avg),  111 words(avg),  190 tokens(avg),  191 tokens(max),  188 tokens (min).   Summary : 345 characters(avg),  44 words(avg),  75 tokens(avg),  89 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 555 | Kampanye #EnesisSafeTravel Ajak Masyarakat Patuhi Prokes di Transportasi Publik | Enesis melalui Yayasan Enesis Indonesia telah mengedukasi masyarakat bersama dengan PT Kereta Commuter Indonesia, dengan membagikan health kit kepada para penumpang di Stasiun Kota, Jakarta di peringatan Hari Sumpah Pemuda. Kali ini, Yayasan Enesis Indonesia berkolaborasi dengan PT Transportasi Jakarta (Transjakarta ) dengan menyediakan healthy kit berupa (masker, Antis Hand Sanitizer, Plossa minyak aromaterapi eucalyptus, Amunizer Vitamin C 1000mg. Penyerahan secara simbolis diberikan kepada Direktur Eksekutif Transformasi Perusahaan Transjakarta, Iwan Hartawan dan Chief Sales & Marketing Grup Enesis, Ryan Tirta Yudhistira di Halte Harmoni, Jakarta. Ryan mengatakan bahwa kampanye EnesisSafeTravel merupakan umbrella campaign Enesis yang mana produk-produk Enesis ini bisa menjadi one stop solution untuk kesehatan kita bersama. Transjakarta merupakan salah satu layanan transportasi publik andalan yang tetap aktif dalam melayani masyarakat selama masa pandemi di DKI Jakarta, tentunya selaras dengan kampanye Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengenai protokol kesehatan yaitu 3M, untuk membiasakan masyarakat baik petugas maupun pelanggan Transjakarta dalam beraktivitas untuk menerapkan protokol kesehatan di transportasi publik terutama Transjakarta. | Sebelumnya, Enesis melalui Yayasan Enesis Indonesia telah mengedukasi masyarakat bersama dengan PT Kereta Commuter Indonesia, dengan membagikan health kit kepada para penumpang di Stasiun Kota, Jakarta di peringatan Hari Sumpah Pemuda.  Kali ini, Yayasan Enesis Indonesia berkolaborasi dengan PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) dengan menyediakan healthy kit berupa (masker, Antis Hand Sanitizer, Plossa minyak aromaterapi eucalyptus, Amunizer Vitamin C 1000mg, Disinfectant Kispray, Adem Sari Vit C Tinggi dan minuman Scrubber untuk menjaga kesehatan usus).  “Paket kesehatan yang lengkap ini diberikan sebagai salah satu bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat yang masih harus beraktivitas sehari-hari di tengah pandemi. Ini sekaligus perisai untuk melindungi dan menjaga daya tahan tubuh, terutama bagi mereka yang berada di garda depan transportasi publik seperti petugas dan pelanggan Transjakarta,” ujar Elkana Lewerissa, Ketua Yayasan Enesis Indonesia.  Penyerahan secara simbolis diberikan kepada Direktur Eksekutif Transformasi Perusahaan Transjakarta, Iwan Hartawan dan Chief Sales & Marketing Grup Enesis, Ryan Tirta Yudhistira di Halte Harmoni, Jakarta. Ryan mengatakan bahwa kampanye EnesisSafeTravel merupakan umbrella campaign Enesis yang mana produk-produk Enesis ini bisa menjadi one stop solution untuk kesehatan kita bersama, dan transportasi publik merupakan salah satu area yang rentan terjadi penyebaran virus Corona.  “Maka dari itu, kami ingin memberikan perlindungan ekstra dengan memberikan healthy kit. Khusus untuk Transjakarta, kami memberikan healthy kit ini  kepada para petugas sebagai apresiasi kepada mereka sebagai salah satu garda terdepan yang melayani masyarakat dan juga pelanggan Transjakarta,” ungkap Ryan dalam siaran pers.  “Bantuan yang diberikan ini merupakan kepedulian yang dapat dijadikan contoh baik untuk perusahaan lain agar bersama berupaya menekan angka penularan COVID-19 dan harapannya tentu masa pandemi ini berakhir dan kita semua dapat beraktivitas kembali seperti sedia kala,” kata Iwan.  Transjakarta merupakan salah satu layanan transportasi publik andalan yang tetap aktif dalam melayani masyarakat selama masa pandemi di DKI Jakarta, tentunya selaras dengan kampanye Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengenai protokol kesehatan yaitu 3M, untuk membiasakan masyarakat baik petugas maupun pelanggan Transjakarta dalam beraktivitas untuk menerapkan protokol kesehatan di transportasi publik terutama Transjakarta,” tambah Iwan.  Rangkaian kegiatan program kampanye EnesisSafeTravel ini selanjutnya akan dilanjutkan dengan kolaborasi bersama sektor transportasi publik lainnya seperti Bandara Soekarno Hatta (PT Angkasa Pura II) dan maskapai nasional untuk terus memberikan perlindungan ekstra kepada masyarakat Indonesia.  www.swa.co.id | Text :  926 characters(avg),  120 words(avg),  178 tokens(avg),  205 tokens(max),  159 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  53 words(avg),  81 tokens(avg),  100 tokens(max),  64 tokens (min). |
| 556 | Realisasi Anggaran Pemulihan Covid-19 Capai Rp423,23 Triliun | Realisasi Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN) telah mencapai Rp423,23 triliun atau sebesar 60,9% dari total pagu anggaran program sebesar Rp695,2 triliun. Angka tersebut tercatat dalam kuartal IV atau per 25 November 2020. Pemerintah melakukan relokasi dalam anggaran PEN dengan memberikan anggaran lebih besar untuk program perlindungan sosial. Program KPCPEN disalurkan untuk 6 sektor yang terdiri dari sektor kesehatan dengan angka realisasi yang mencapai Rp39,69 triliun atau 40,81% dari pagu Rp97,26 triliun, sektor Instentif Usaha realisasinya mencapai Rp44,82 triliun atau 37,16% dari pagu Rp120,61 triliun, sektor Perlindungan Sosial realisasi Rp203,60 triliun atau 86,88% dari pagu Rp234,34 triliun. | Realisasi Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PCPEN) telah mencapai Rp423,23 triliun atau sebesar 60,9% dari total pagu anggaran program sebesar Rp695,2 triliun. Angka tersebut tercatat dalam kuartal IV atau per 25 November 2020.  Pemerintah melakukan relokasi dalam anggaran PEN dengan memberikan anggaran lebih besar untuk program perlindungan sosial. Anggaran yang dialokasikan untuk program tersebut adalah sebesar Rp234,34 triliun atau meningkat dari sebelumnya yang hanya Rp203,90 triliun. Selain itu, pagu anggaran untuk sektor kesehatan juga mengalami kenaikan dari Rp87,55 triliun menjadi Rp97,26 triliun.  "Kenaikan yang cukup besar di sektor kesehatan ini dikarenakan rencana kita untuk melakukan program vaksinasi," kata Budi Gunadi Sadikin, Ketua Satgas Pemulihan Ekonomi Nasional dalam konferensi pers perkembangan penanganan pemulihan ekonomi (25/11/2020).  Program KPCPEN disalurkan untuk 6 sektor yang terdiri dari sektor kesehatan dengan angka realisasi yang mencapai Rp39,69 triliun atau 40,81% dari pagu Rp97,26 triliun, sektor Instentif Usaha realisasinya mencapai Rp44,82 triliun atau 37,16% dari pagu Rp120,61 triliun, sektor Perlindungan Sosial realisasi Rp203,60 triliun atau 86,88% dari pagu Rp234,34 triliun.  Sementara itu, sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mencapai angka realisasi sebesar Rp97,05 triliun atau 84,53% dari pagu Rp114,81 triliun, sektor Kementerian atau Lembaga dan Pemda realisasinya mencapai Rp36,06 triliun atau 54,66% dari pagu Rp65,97 triliun, dan sektor Pembiayaan Korporasi mencapai Rp2,00 triliun atau 3,22% dari pagu Rp62,22 triliun.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  808 characters(avg),  108 words(avg),  190 tokens(avg),  195 tokens(max),  186 tokens (min).   Summary : 369 characters(avg),  50 words(avg),  88 tokens(avg),  97 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 557 | Cara Mengabarkan Pandemi Covid-19 Kepada Anak-Anak | - | nan | Text :  808 characters(avg),  108 words(avg),  190 tokens(avg),  195 tokens(max),  186 tokens (min).   Summary : 369 characters(avg),  50 words(avg),  88 tokens(avg),  97 tokens(max),  78 tokens (min). |
| 558 | Jumlah Pasien Sembuh COVID-19 Terus Meningkat | Sementara jumlah kasus aktif, yakni pasien COVID-19 yang masih menjalani masa perawatan, per hari ini berjumlah 65.804 kasus atau 12,9% dari pasien terkonfirmasi. Pada kasus pasien meninggal harian juga masih bertambah sebanyak 114 kasus dan kumulatifnya menjadi 16.225 kasus atau 3,2% dari pasien terkonfirmasi. Per hari ini jumlah suspek tercatat ada 65.438 kasus dan spesimen selesai diperiksa sebanyak 45.330 spesimen. Urutan ketiga di Jawa Tengah dengan menambahkan 362 kasus dan kumulatifnya menjadi 36.413 kasus. Jawa Timur urutan keempat kesembuhan harian, dengan menambahkan sebanyak 281 pasien sembuh harian, namun kumulatifnya masih kedua tertinggi mencapai 52.827 kasus. Dan Kalimantan Timur masuk ke urutan lima menambahkan kesembuhan dengan 234 kasus dan kumulatifnya 16.137 kasus. Selanjutnya, Jawa Timur urutan keempat harian, menambahkan sebanyak 354 kasus dan kumulatifnya masih kedua tertinggi sebanyak 59.398 kasus. Berikutnya Jawa Barat dengan menambahkan pasien terkonfirmasi positif sebanyak 741 kasus dan kumulatifnya mencapai 49.706 kasus. Dan Sumatera Barat urutan kelima sebanyak 260 kasus dan kumulatifnya mencapai 18.944 kasus. Jawa Tengah urutan ketiga harian menambahkan pasien meninggal sebanyak 9 kasus dan kumulatifnya urutan ketiga sejumlah 2.162 kasus. Sumatera Barat hari ini masuk ke urutan keempat harian menambahkan 8 kasus dan kumulatifnya mencapai 360 kasus. Sementara untuk Jawa Barat hari ini mencatatkan 6 kasus dan kumulatif pasien meninggal masih di urutan keempat tertinggi sebanyak 878 kasus. | Sementara jumlah kasus aktif, yakni pasien COVID-19 yang masih menjalani masa perawatan, per hari ini berjumlah 65.804 kasus atau 12,9% dari pasien terkonfirmasi. Pada kasus pasien meninggal harian juga masih bertambah sebanyak 114 kasus dan kumulatifnya menjadi 16.225 kasus atau 3,2% dari pasien terkonfirmasi. Selain itu per hari ini jumlah suspek tercatat ada 65.438 kasus dan spesimen selesai diperiksa sebanyak 45.330 spesimen. Untuk sebaran wilayah masih berada di 34 provinsi dan 505 kabupaten/kota.  Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Doni Monardo mengatakan, berdasarkan rincian per provinsi, penambahan kesembuhan tertinggi berada di DKI Jakarta dengan 1.100 kasus dan kumulatifnya mencapai 119.069 kasus. Diikuti Jawa Barat menambahkan pasien sembuh sebanyak 768 kasus dan kumulatifnya mencapai 41.220 kasus.  Urutan ketiga di Jawa Tengah dengan menambahkan 362 kasus dan kumulatifnya menjadi 36.413 kasus. Jawa Timur urutan keempat kesembuhan harian, dengan menambahkan sebanyak 281 pasien sembuh harian, namun kumulatifnya masih kedua tertinggi mencapai 52.827 kasus. Dan Kalimantan Timur masuk ke urutan lima menambahkan kesembuhan dengan 234 kasus dan kumulatifnya 16.137 kasus.  Untuk rincian penambahan pasien terkonfirmasi positif harian per provinsi, DKI Jakarta hari ini urutan tertinggi harian, menambahkan sebanyak 1.273 kasus dan kumulatifnya masih yang tertinggi sebanyak 130.461 kasus. Urutan kedua harian ada di Jawa Tengah menambahkan 1.008 kasus dan jumlah kumulatifnya ketiga tertinggi mencapai 50.321 kasus.  Selanjutnya, Jawa Timur urutan keempat harian, menambahkan sebanyak 354 kasus dan kumulatifnya masih kedua tertinggi sebanyak 59.398 kasus. Berikutnya Jawa Barat dengan menambahkan pasien terkonfirmasi positif sebanyak 741 kasus dan kumulatifnya mencapai 49.706 kasus. Dan Sumatera Barat urutan kelima sebanyak 260 kasus dan kumulatifnya mencapai 18.944 kasus.  Disamping itu, pada kasus pasien meninggal harian per provinsi, Jawa Timur tertinggi hari ini dengan menambahkan pasien meninggal sebanyak 34 kasus dan kumulatifnya masih yang tertinggi sebanyak 4.249 kasus. DKI Jakarta urutan selanjutnya mencatatkan 17 pasien meninggal dan kumulatifnya urutan ketiga bertambah menjadi 2.578 kasus.  Jawa Tengah urutan ketiga harian menambahkan pasien meninggal sebanyak 9 kasus dan kumulatifnya urutan ketiga sejumlah 2.162 kasus. Sumatera Barat hari ini masuk ke urutan keempat harian menambahkan 8 kasus dan kumulatifnya mencapai 360 kasus. Sementara untuk Jawa Barat hari ini mencatatkan 6 kasus dan kumulatif pasien meninggal masih di urutan keempat tertinggi sebanyak 878 kasus.  Editor : Eva Martha Rahayu  www,swa.co.id | Text :  656 characters(avg),  90 words(avg),  136 tokens(avg),  184 tokens(max),  79 tokens (min).   Summary : 384 characters(avg),  54 words(avg),  78 tokens(avg),  94 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 559 | AHM Terapkan Prokes Demi Kenyamanan dan Keamanan Karyawan | Dampak pandemi Covid-19 pun dirasakan PT Astra Honda Motor (AHM). Menurut Marketing Director AHM Thomas Wijaya, penurunan penjualan ini tak bisa dielakkan. Melihat perkembangan pasar di tengah pandemi AHM mengoreksi penjualannya, jika tahun lalu bisa menjual 4,9 juta unit sepeda motor, maka tahun ini tahun ini harus rela mengoreksi target penjualannya menjadi 2,8 juta-3 juta unit atau turun hampir 40% dibandingkan volume penjualan tahun sebelumnya. Selain itu, pemberian dan himbauan penggunaan masker secara berkala juga diberikan kepada seluruh karyawan. AHM tetap berupaya seoptimal mungkin untuk menjaga kesehatan karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga karyawan pun tetap nyaman dan aman dalam melakukan pekerjaannya di kantor. Produktivitas kerja tetap dapat optimal dengan metode kerja yang disesuaikan dengan protokol kesehatan. Mei lalu AHM menyerahkan donasi satu juta masker untuk tenaga medis sebagai alat pelindung diri dalam beraktivitas. Penyerahan donasi satu juta masker disalurkan melalui beberapa institusi. Sebanyak 500.000 masker medis disalurkan melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan 500.000 masker medis melalui Yayasan BUMN. | Dampak pandemi Covid-19 pun dirasakan PT Astra Honda Motor (AHM). Menurut Marketing Director AHM Thomas Wijaya, penurunan penjualan ini tak bisa dielakkan. Melihat perkembangan pasar di tengah pandemi AHM mengoreksi penjualannya, jika tahun lalu bisa menjual 4,9 juta unit sepeda motor, maka tahun ini tahun ini harus rela mengoreksi target penjualannya menjadi 2,8 juta-3 juta unit atau turun hampir 40% dibandingkan volume penjualan tahun sebelumnya.  General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin, menjelaskan, pihaknya berupaya untuk menjaga karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan baik dari segi pembatasan jumlah karyawan yang hadir maupun dalam hal pemakaian fasilitas di dalam gedung.  Ia menambahkan, beberapa fasilitas tambahan pun disediakan seperti tempat cuci tangan portable di beberapa titik dan juga hand sanitizer. Penyemprotan disinfektan pada area kerja sebelum dan sesudah aktivitas kantor pun kami lakukan.  Selain itu, pemberian dan himbauan penggunaan masker secara berkala juga diberikan kepada seluruh karyawan. “Kami selalu melakukan pengecekan suhu karyawan dan tamu setiap memasuki area kerja, serta melakukan monitoring kesehatan karyawan setiap hari,” katanya.  Diakui Muhib, AHM tetap berupaya seoptimal mungkin untuk menjaga kesehatan karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan sehingga karyawan pun tetap nyaman dan aman dalam melakukan pekerjaannya di kantor. Produktivitas kerja tetap dapat optimal dengan metode kerja yang disesuaikan dengan protokol kesehatan.  AHM berupaya terus mendamping masyarakat menghadapi pandemi Covid-19 melalui bantuan, baik sarana maupun prasarana di sisi kesehatan, lingkungan sosial, serta berbagai kemudahan layanan bagi konsumen. Selain menjaga kesehatan masyarakat dan lingkungan, jaringan Main Dealer AHM juga melakukan beragam aksi sosial lain di masing-masing area selama masa pandemi dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Rote.  Mei lalu AHM misalnya menyerahkan donasi satu juta masker untuk tenaga medis sebagai alat pelindung diri dalam beraktivitas. Penyerahan donasi satu juta masker disalurkan melalui beberapa institusi. Sebanyak 500.000 masker medis disalurkan melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan 500.000 masker medis melalui Yayasan BUMN.  www.swa.co.id | Text :  754 characters(avg),  101 words(avg),  148 tokens(avg),  193 tokens(max),  65 tokens (min).   Summary : 392 characters(avg),  53 words(avg),  75 tokens(avg),  95 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 560 | Panasonic Hadirkan Teknologi Penghambat Penyebaran Virus Corona | Berdasarkan hasil verifikasi tersebut Panasonic menegaskan bahwa Teknologi nanoe X yang dipakai pada produk pendingin ruangan (AC) mampu menghambat penyebaran Virus Corona. Teknologi ini merupakan sistem pemurni udara revolusioner penghasil partikel air berukuran nano yang dikembangkan oleh Panasonic. Diana Wijaya, General Manager Air Conditioner PT Panasonic Gobel Indonesia (PGI) mengatakan, Novel Coronavirus (SARS-CoV-2 ) yang telah menyebabkan pandemi global sampai saat ini adalah salah satu jenis virus baru yang telah diuji di Texcell, dan hasil uji tersebut mengkonfirmasi bahwa nanoe X memiliki efek penghambatan pada Novel Coronavirus. Panasonic telah melakukan penelitian tentang teknologi ini selama 20 tahun terakhir sejak 1997, dan telah memverifikasi keberhasilannya di berbagai bidang, termasuk menghambat mikroorganisme patogen (bakteri, jamur, dan virus) dan alergen, memecah komponen PM 2.5 yang berdampak buruk pada tubuh manusia. Diana menambahkan, tahun 2012, Panasonic melakukan uji pembersihan virus bersama organisasi pihak ketiga dan menyatakan keefektifan pada setiap 4 kategori dalam hal karakteristik biologis. | Berdasarkan hasil verifikasi tersebut Panasonic menegaskan bahwa Teknologi nanoe X yang dipakai pada produk pendingin ruangan (AC) mampu menghambat penyebaran Virus Corona. Teknologi ini merupakan sistem pemurni udara revolusioner penghasil partikel air berukuran nano yang dikembangkan oleh Panasonic. Teknologi atomisasi elektrostatis ini bersifat oksidatif dan reaktif, dengan mengumpulkan kelembapan di udara dan menerapkan tegangan tinggi ke partikel nano tersebut untuk menghasilkan "Radikal Hidroksil (OH) yang terkandung dalam air.  Dalam pengujian teknologi nanoe X tersebut, lembaga penelitian Texcell telah memverifikasi bahwa Radikal Hidroksil (OH) yang dikembangkan pada teknologi nanoe X 99,99 persen dapat menghambat aktivitas Novel Coronavirus (SARS-CoV-2) dalam waktu dua jam.  Diana Wijaya, General Manager Air Conditioner PT Panasonic Gobel Indonesia (PGI) mengatakan, Novel Coronavirus (SARS-CoV-2) yang telah menyebabkan pandemi global sampai saat ini adalah salah satu jenis virus baru yang telah diuji di Texcell, dan hasil uji tersebut mengkonfirmasi bahwa nanoe X memiliki efek penghambatan pada Novel Coronavirus.  Pengujian ini dilakukan di lingkungan laboratorium secara tertutup, dan belum dicoba keefektifannya pada tempat terbuka. Panasonic akan terus berupaya mengembangkan potensi dari teknologi nanoe X untuk mengatasi kemungkinan risiko terkait penyebaran virus berbahaya dengan tujuan menciptakan lingkungan yang sehat bagi orang-orang di seluruh dunia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.  Panasonic telah melakukan penelitian tentang teknologi ini selama 20 tahun terakhir sejak 1997, dan telah memverifikasi keberhasilannya di berbagai bidang, termasuk menghambat mikroorganisme patogen (bakteri, jamur, dan virus) dan alergen, memecah komponen PM 2.5 yang berdampak buruk pada tubuh manusia.  Diana menambahkan, tahun 2012, Panasonic melakukan uji pembersihan virus bersama organisasi pihak ketiga dan menyatakan keefektifan pada setiap 4 kategori dalam hal karakteristik biologis. Berdasarkan hasil uji tersebut. Selanjutnya, ia menyampaikan bahwa teknologi OH yang terkandung dalam air, diharapkan memiliki efek penghambatan pada virus - virus jenis baru.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  732 characters(avg),  96 words(avg),  143 tokens(avg),  158 tokens(max),  126 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  50 words(avg),  75 tokens(avg),  92 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 561 | Biaya Pengobatan Covid-19 Sangat Mahal, Cegah dengan 3M dan Vaksinasi | Meskipun di era pandemi ini biaya pengobatan Covid-19 masih ditanggung pemerintah, biayanya sangat besar bisa Rp 100-300 juta tiap pasien untuk masa perawatan di atas 1 bulan. Biaya ICU, misalnya, mencapai Rp 15 juta per hari. Sementara itu si pasien juga kehilangan penghasilan selama dirawat. Karena itu lakukan pencegahan dengan disiplin menerapkan protokol 3M dan jalankan vaksinasi jika vaksin sudah tersedia. | Walau di era pandemi ini biaya pengobatan Covid-19 masih ditanggung pemerintah, biayanya sangat besar bisa Rp 100-300 juta tiap pasien untuk masa perawatan di atas 1 bulan. Biaya ICU, misalnya, mencapai Rp 15 juta per hari. Sementara itu si pasien juga kehilangan penghasilan selama dirawat. Karena itu lakukan pencegahan dengan disiplin menerapkan protokol 3M dan jalankan vaksinasi jika vaksin sudah tersedia. Ingat, jika vaksin sudah tersedia dan tidak lagi di masa pandemi, pemerintah tidak akan menanggung biaya pengobatan. Sumber: YouTube Lawan Covid 19 ID/KPCPEN. | Text :  572 characters(avg),  86 words(avg),  120 tokens(avg),  120 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  61 words(avg),  83 tokens(avg),  83 tokens(max),  83 tokens (min). |
| 562 | Terbang Nyaman, Terhindar dari Covid-19 | - | nan | Text :  572 characters(avg),  86 words(avg),  120 tokens(avg),  120 tokens(max),  120 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  61 words(avg),  83 tokens(avg),  83 tokens(max),  83 tokens (min). |
| 563 | Pembelajaran Tatap Muka Harus Ikuti Protokol Kesehatan | Pembukaan kembali pembelajaran tatap muka dalam masa pandemi Covid-19 harus dilakukan dengan mengutamakan pencegahan penularan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito, hal ini guna mencegah timbulnya klaster baru, yaitu klaster di lingkungan institusi pendidikan. Ketentuan yang dimaksud harus merujuk Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri terkait penyelenggaraan pembelajaran tatap muka. Daftar periksa yang dimaksud adalah ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan seperti toilet bersih dan layak, sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizer dan disinfektan. Juga harus mampu mengakses mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, kesiapan menerapkan wajib masker, memilki alat pengukur suhu badan atau thermogun. Pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. SKB ini ditandatangi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri yang diumumkan pada Jumat 20 November 2020 di Jakarta. | Pembukaan kembali pembelajaran tatap muka dalam masa pandemi Covid-19 harus dilakukan dengan mengutamakan pencegahan penularan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Prof Wiku Adisasmito, hal ini guna mencegah timbulnya klaster baru, yaitu klaster di lingkungan institusi pendidikan.  "Untuk menghindari potensi klaster baru di lingkungan institusi pendidikan, maka kegiatan sekolah tatap muka harus mengikuti ketentuan yang disyaratkan," tegas Wiku saat menjawab pertanyaan media dalam agenda keterangan pers perkembangan penanganan Covid-19 (26/11/2020) yang disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden.  Ketentuan yang dimaksud harus merujuk Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri terkait penyelenggaraan pembelajaran tatap muka. Untuk sekolah atau institusi pendidikan, sebelum diperbolehkan membuka kegiatan belajar mengajar harus memenuhi daftar periksa.  Daftar periksa yang dimaksud adalah ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan seperti toilet bersih dan layak, sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizer dan disinfektan. Juga harus mampu mengakses mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, kesiapan menerapkan wajib masker, memilki alat pengukur suhu badan atau thermogun .  Dan satuan pendidikan harus memiliki pemetaan seluruh elemen sekolah yang mencakup kondisi kesehatan atau riwayat komorbid, risiko perjalanan pulang pergi termasuk akses transportasi yang aman untuk siswa dan gurunya. Serta riwayat perjalanan dari daerah dan zona risiko tinggi dan kontak erat, juga pemeriksaan rentang isolasi mandiri yang harus diselesaikan pada kasus positif Covid-19. Kemudian persetujuan Komite Sekolah atau perwakilan orang tua atau wali.  "Semua ini harus dilakukan dengan simulasi yang melibatkan berbagai pihak tingkat daerah, orang tua murid, pihak sekolah dan pemerintah daerah agar akhirnya dicapai suatu kondisi yang ideal untuk sekolah melakukan tatap muka dan bertahap," jelas Wiku.  Diberitakan sebelumnya, pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester Genap Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. SKB ini ditandatangi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri yang diumumkan pada Jumat 20 November 2020 di Jakarta.  www.swa.co.id | Text :  774 characters(avg),  101 words(avg),  146 tokens(avg),  164 tokens(max),  123 tokens (min).   Summary : 375 characters(avg),  49 words(avg),  74 tokens(avg),  86 tokens(max),  67 tokens (min). |
| 564 | Tips Menghadapi Musim Pancaroba Saat Pandemi Covid 19 | ips Menghadapi Musim Pancaroba Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. Saat Pandemi Covid 19. | ips Menghadapi Musim Pancaroba Saat Pandemi Covid 19 | Text :  52 characters(avg),  8 words(avg),  19 tokens(avg),  19 tokens(max),  19 tokens (min).   Summary : 237 characters(avg),  40 words(avg),  73 tokens(avg),  73 tokens(max),  73 tokens (min). |
| 565 | Langkah Astra Otoparts Hadapi Pandemi Covid-19 | Wanny Wijaya, Direktur Astra Otoparts, mengatakan, pada tahun ini melalui anak usaha yaitu PT Astra Komponen Indonesia, meluncurkan beberapa varian produk untuk membantu mengatasi penyebaran covid-19. Di antaranya Faceshield, Safety Google, Corona Finger, EOSTRA, UV Box Sterilizer, dan yang terbaru Automatic door system. Untuk Automatic door system, lanjut Wanny, juga digunakan oleh perusahaan di lingkungan internal sebagai screening awal untuk mengukur suhu, penggunaan masker, dan identitas karyawan. AUTO juga membentuk tim kerja Covid-19 demi menegakkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah, seperti menjaga jarak, mencuci tangan, menyediakan hand sanitizer, melaksanakan pertemuan secara virtual, dan kapasitas karyawan 50% di area kerja kantor. | Wanny Wijaya, Direktur Astra Otoparts, mengatakan, pada tahun ini melalui anak usaha yaitu PT Astra Komponen Indonesia, meluncurkan beberapa varian produk untuk membantu mengatasi penyebaran covid-19.  “Di antaranya Faceshield, Safety Google, Corona Finger, EOSTRA, UV Box Sterilizer, dan yang terbaru Automatic door system,” ujar Wanny.  Untuk Automatic door system, lanjut Wanny, juga digunakan oleh perusahaan di lingkungan internal sebagai screening awal untuk mengukur suhu, penggunaan masker, dan identitas karyawan yang akan memasuki area perkantoran.  Ia menambahkan, situasi pandemi juga mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan gaya kerja baru. Pihaknya menerapkan sistem kerja baru yaitu digital workspace dengan menggunakan collaboration platform system dan mempercepat proses digitalisasi hingga kepada back office untuk mengoptimalkan pelaksanaan pekerjaan secara virtual.  AUTO juga membentuk tim kerja Covid-19 demi menegakkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah, seperti menjaga jarak, mencuci tangan, menyediakan hand sanitizer, melaksanakan pertemuan secara virtual, dan kapasitas karyawan 50% di area kerja kantor.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  572 characters(avg),  74 words(avg),  118 tokens(avg),  183 tokens(max),  53 tokens (min).   Summary : 380 characters(avg),  50 words(avg),  80 tokens(avg),  111 tokens(max),  50 tokens (min). |
| 566 | Displin Terapkan Prokes, 3 Bandara AP I Diganjar Penghargaan | Tiga bandara Angkasa Pura (AP) I meraih Penghargaan Bandara Sehat 2020 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Ketiga bandara yang meraih penghargaan tersebut adalah Bandara Jenderal Anhmad Yani Semarang, Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan Balikpapan, dan Bandara Lombok Praya. Penghargaan tersebut, melengkapi apresiasi yang telah diraih AP I dalam upaya melaksanaan protokol kesehatan. Menteri Kesehatan RI, Terawan Agus Putranto, mengatakan bahwa inisiasi ini sebagai bentuk pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan termasuk di tempat fasilitas umum. Angkasa Pura I secara konsisten menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan bandara. Faik memastikan bahwa penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid19 di 15 bandara dilakukan secara konsisten dan disiplin. Kami selalu memastikan kebersihan pada fasilitas-fasilitas publik seperti konter check in, trolley, self check-in machine, security check point, tray & x-ray, toilet, boarding pass scanner, hand rail, arm chair. Selain itu, kami juga melakukan pembersihan secara intens dan berkala menggunakan disinfektan. | Tiga bandara Angkasa Pura (AP) I meraih Penghargaan Bandara Sehat 2020 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Ketiga bandara yang meraih penghargaan tersebut adalah Bandara Jenderal Anhmad Yani Semarang, Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggan Balikpapan, dan Bandara Lombok Praya.  "Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap komitmen Angkasa Pura I dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 di seluruh area bandara Angkasa Pura I,” kata Direktur Utama PT Angkasa Pura I, Faik Fahmi.  Penghargaan tersebut, menurutnya, melengkapi apresiasi yang telah diraih AP I dalam upaya melaksanaan protokol kesehatan. Pengharagaan yang telah dikutip diawal meliputi penghargaan dari Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wihsnutama Kusubandrio, dan penghargaan dari mitra global seperti Incheon Airport International Corporation.  Menteri Kesehatan RI, Terawan Agus Putranto, mengatakan bahwa inisiasi ini sebagai bentuk pencegahan Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan termasuk di tempat fasilitas umum. "Sesuai peraturan pemerintah, kegiatan ini dapat menjadi momentum mengajak seluruh komponen anak bangsa dalam perilaku hidup sehat serta penerapan protokol di tempat dan fasilitas umum," kata dia.  Angkasa Pura I secara konsisten menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan bandara. Seiring dengan mulai meningkatnya trafik penerbangan, AP I juga secara rutin melakukan pengawasan kepada pengguna jasa bandara untuk menerapkan protokol kesehatan secara disiplin.  Salah satu penerapan disiplin protokol kesehatan yang dilakukan di Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang adalah menyediakan kursi tunggu berjarak, melakukan pengaturan alur penumpang, dan pengaturan jadwal penerbangan untuk mengantisipasi antrean di bandara, hingga proses pengambilan bagasi.  "Kami menjamin bahwa penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid19 di 15 bandara dilakukan secara konsisten dan disiplin. Kami selalu memastikan kebersihan pada fasilitas-fasilitas publik seperti konter check in, trolley, self check-in machine, security check point, tray & x-ray, toilet, boarding pass scanner, hand rail, arm chair. Selain itu, kami juga melakukan pembersihan secara intens dan berkala menggunakan disinfektan,” kata Faik menutup pembicaraan.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  782 characters(avg),  101 words(avg),  152 tokens(avg),  182 tokens(max),  107 tokens (min).   Summary : 385 characters(avg),  50 words(avg),  78 tokens(avg),  96 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 567 | PSBB Membuat Bisnis Lembaga Kursus Wall Street English Naik 30% | WSE meluncurkan membership baru yang sepenuhnya online yaitu WSE Goes Online (GO) dan direspons antusias oleh masyarakat. Oleh karena itu, WSE juga memungkinkan program lainnya untuk dapat diakses secara online, seperti IELTS Preparation Course dan Professional Skills, ditujukan khusus untuk profesional. WSE pun memiliki program VIP membership, yaitu program on-demand sesi privat 1-on-1. Kami dengan cepat melakukan inovasi di sistem pembelajaran, sehingga proses belajar tidak pernah terhambat selama masa pandemi. Hal ini terbukti dari jumlah anggota kami yang bertumbuh 30% selama pandemi. Melalui kelas online yang diadakan lebih dari 150 kelas setiap harinya, memungkinkan kami untuk menjangkau member yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Menurut Gill, meningkatnya minat masyarakat mengikuti kelas kursus bahasa Inggris di WSE karena didorong beberapa faktor. Pertama, mereka yang terkena PHK dari tempat bekerja justru memanfaatkan waktunya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan akan digunakan untuk mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih baik jika nanti dunia sudah kembali normal. Kini, sejak awal November 2020, WSE juga mulai kembali membuka kelas tatap muka. Setiap member diberi jadwal tatap muka yang berbeda-beda. Mereka harus menunjukkan hasil tes SWAB negatif. Saat datang ke kelas mereka harus diperiksa suhu tubuh, menggunakan masker dan menjaga jarak selama di dalam lingkungan WSE. | "Business model pivot adalah transformasi digital yang sigap, serta kultur perusahaan yang fokus pada customer. Pengalaman belajar di WSE kini dapat dilakukan sepenuhnya online lewat aplikasi khusus yang menggabungkan sistem pembelajaran interaktif dengan kelas tatap muka bersama guru native," ujar Kish Gill, CEO Wall Street English Indonesia, mengklaim.  Di bulan April, WSE meluncurkan membership baru yang sepenuhnya online yaitu WSE Goes Online (GO) dan direspons antusias oleh masyarakat. Oleh karena itu, WSE juga memungkinkan program lainnya untuk dapat diakses secara online, seperti IELTS Preparation Course dan Professional Skills, ditujukan khusus untuk profesional. WSE pun memiliki program VIP membership, yaitu program on-demand sesi privat 1-on-1, baik untuk individu maupun perusahaan yang kini dapat diakses online.  “Kami dengan cepat melakukan inovasi di sistem pembelajaran, sehingga proses belajar tidak pernah terhambat selama masa pandemi. Hal ini terbukti dari jumlah anggota kami yang bertumbuh 30% selama pandemi. Melalui kelas online yang diadakan lebih dari 150 kelas setiap harinya, memungkinkan kami untuk menjangkau member yang tersebar dari Sabang sampai Merauke," jelas Gill.  Menurut Gill, meningkatnya minat masyarakat mengikuti kelas kursus bahasa Inggris di WSE karena didorong beberapa faktor. Pertama, mereka yang terkena PHK dari tempat bekerja justru memanfaatkan waktunya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan akan digunakan untuk mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih baik jika nanti dunia sudah kembali normal. Kedua, mereka yang akan membuka bisnis baru yang mana akan bekerja sama dengan mitra-mitra lintas negara, sehingga mereka merasa perlu untuk menambah bekal bahasa Inggris. Dan ketiga adalah siswa dan mahasiswa yang menjalankan belajar daring dan masih tersisa waktu luangnya dimanfaatkan untuk ikut kursus WSE Online.  Kini, sejak awal November 2020, WSE juga mulai kembali membuka kelas tatap muka. Tetapi dengan jumlah yang terbatas, sekitar 50% dari kapasitas kelas. Setiap member diberi jadwal tatap muka yang berbeda-beda. Mereka harus menunjukkan hasil tes SWAB negatif. Saat datang ke kelas mereka harus diperiksa suhu tubuh, menggunakan masker dan menjaga jarak selama di dalam lingkungan WSE.  Ruang Social Club yang biasanya dijadikan tempat sosialisasi para member juga ditutup sementara. Tetapi mereka tetap bisa berinteraksi lewat webinar yang diadakan oleh komunitas WSE serta networking sessions yang dipandu oleh guru native. Selama masa pandemi, tidak hanya Member WSE belajar lebih aktif, tetapi WSE telah melebarkan jangkauan member ke segala penjuru Indonesia, bahkan ke luar negeri.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  667 characters(avg),  94 words(avg),  128 tokens(avg),  169 tokens(max),  75 tokens (min).   Summary : 356 characters(avg),  50 words(avg),  69 tokens(avg),  86 tokens(max),  58 tokens (min). |
| 568 | Berikut Tren Baru Di Perdagangan Internasional Akibat Pandemi Covid | Pada hari kedua yang mengambil tema Emerging Trends in Global Trade ', diskusi panel terbagi dalam tiga sesi. Pada sesi pertama, menghadirkan pembicara utama Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, dan disusul dengan sesi diskusi panel oleh berbagai pembicara seperti Prof. Sarah Danzman, Asst Prof of International Studies, Hamilton Lugar School of International Studies, Indiana University, Bloomington, Dr. Lili Yan Ing, Lead Advisor, Economic Research Institute for ASEAN and East Asia, Shinta Kamdani, Wakil Ketua Kadin bidang Hubungan Internasional. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menekankan pentingnya kerjasama Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) bagi negara anggota khususnya kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Kerjasama ini mengangkat tema keberlanjutan, karakteristik unik negara-negara anggota dan volume perdagangan antar anggota. Bagi kawasan Asia Tenggara, RCEP adalah kerjasama terbesar kedua setelah WTO. Harapannya ini juga bisa menarik kerjasama perdagangan dengan negara di kawasan lain. Saya melihat RCEP ke depan akan berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan, mengingat secara kebijakan politik perdagangan antar anggota sangatlah identik dan kawasan lain seperti Asia Selatan. Prof. Sarah Danzman, Asst Prof of International Studies, Hamilton Lugar School of International Studies dari Indiana University, Bloomington menekankan bahwa saat ini aktivitas perdagangan material secara global masih berjalan. Namun demikina, banyak tantangan yang harus dihadapi, meskipun baru-baru ini pemerintah Amerika Serikat yang baru memberikan sinyal positif terkait kebijakan perdagangan internasional mereka. Meskipun Pemerintahan AS yang baru, Joe Bidden dan Kamala Haris terlihat sangat terbuka untuk mengubah kebijakan perdangan internasional mereka, namun mereka juga perlu tetap memperhatikan kepentingan kelas pekerja dan kelas menengah mereka sendiri. Kerjasama dan negosiasi perdangan dengan negara-negara lain seperti Asia Pasifik misalnya, saya rasa masih akan berjalan lambat karena alasan kebijakan yang memprioritaskan kepentingan domestik tadi. Wakil Ketua Kadin bidang Hubungan Internasional, Shinta Kamdani menyatakan untuk bisa memanfaatkan momentum penataan ulang landskap perdagangan internasional, Indonesia harus membangun ekosistem yang mendukung iklim usaha dan investasi. Agar para pemain lokal bisa kompetitif, sekali lagi pemerintah perlu benar-benar mengimplementasi kebijakan yang tepat, tidak hanya mencanangkannya semata. Refomasi struktural yang dilakukan pemerintah, dalam hal apapun akan selalu dinanti pelaku usaha dan kami percaya ini sangat penting bagi Indonesia agar kita bisa menjadi negara ekonomi besar dan kita harus melakukannya karena saat ini benar-benar sangat tertinggal. Masih ada kebijakan yang tumpang tindih, terlalu banyak peraturan yang akhirnya membuat tingkat kemudahan berusaha kita buruk. Dr. Lili Yan Ing, Lead Advisor, Economic Research Institute for ASEAN and East Asia menyatakan bahwa agar Indonesia tetap kompetitif, pemerintah sebaiknya tidak terlalu banyak melakukan intervensi terhadap pasar. Hanya jika pasar sedang underperforme saja pemerintah bisa turun tangan. Sebaliknya, pemeirntah harus fokus menyediakan kebutuhan dasar masyarakat seperti listrik, air, pendidikan dan kesehatan. Deputi Direktur Bidang Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kemenko Perekonomian membahas tentang trend – trend baru yang muncul di perdagangan internasional. Dr. Muhammad Hadianto menyatakan ada 5 trend baru yang mewarnai perdangan internasional saat ini: perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih produk berkelanjutan dan lokal, makin masifnya penggunaan kecerdasan buatan dan teknologi mutakhir lainnya Indonesia Economic Forum adalah platform multi-stakeholder yang mempertemukan semua pihak. Indonesia Economic Forum memiliki visi untuk mempromosikan kemajuan ekonomi dan sosial Indonesia dengan mengidentifikasi tren dan peluang. Sejak didirikan pada tahun 2014, setiap tahun Indonesia Economic Forum telah melibatkan pemerintah Indonesia, masyarakat sipil, komunitas bisnis, akademisi dan organisasi pemuda dalam forum tahunan. | Pada hari kedua yang mengambil tema “Emerging Trends in Global Trade”, diskusi panel terbagi dalam tiga sesi. Pada sesi pertama, menghadirkan pembicara utama Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga, dan disusul dengan sesi diskusi panel oleh berbagai pembicara seperti Prof. Sarah Danzman, Asst Prof of International Studies, Hamilton Lugar School of International Studies, Indiana University, Bloomington, Dr. Lili Yan Ing, Lead Advisor, Economic Research Institute for ASEAN and East Asia, Shinta Kamdani, Wakil Ketua Kadin bidang Hubungan Internasional.  Diskusi panel ini dimoderasi oleh Dr. Muhammad Hadianto, Deputi Direktur Bidang Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kemenko Perekonomian membahas tentang trend – trend baru yang muncul di perdagangan internasional.  Dalam sambutannya, Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menekankan pentingnya kerjasama Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) bagi negara anggota khususnya kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Kerjasama ini mengangkat tema keberlanjutan, karakteristik unik negara-negara anggota dan volume perdagangan antar anggota. Berbeda dengan kawasan Uni Eropa dan Amerika Serikat, kawasan Asia Tenggara lebih terbuka terhadap kerjasama perdagangan multilateral yang tentunya bisa diperluas ke negara anggota lain di luar Asia Tenggara seperti Australia, Korea Selatan, Jepang, India, Tiongkok dan Selandia Baru.  “Bagi kawasan Asia Tenggara, RCEP adalah kerjasama terbesar kedua setelah WTO. Harapannya ini juga bisa menarik kerjasama perdagangan dengan negara di kawasan lain. Saya melihat RCEP ke depan akan berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi di kawasan, mengingat secara kebijakan politik perdagangan antar anggota sangatlah identik dan kawasan lain seperti Asia Selatan semoga bisa melakukan kerjasama perdanganan dengan kita, mengingat pasar yang besar. Kita harus sama-sama memanfaatkan momentum ini dengan sebaik-baiknya. Saya harap sesi diskusi panel ini bisa menghasilkan outcome yang positif untuk kemajuan kita bersama,” kata Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga.  Prof. Sarah Danzman, Asst Prof of International Studies, Hamilton Lugar School of International Studies dari Indiana University, Bloomington menekankan bahwa saat ini aktivitas perdagangan material secara global masih berjalan. Namun demikina, banyak tantangan yang harus dihadapi, meskipun baru-baru ini pemerintah Amerika Serikat yang baru memberikan sinyal positif terkait kebijakan perdagangan internasional mereka.  “Meskipun Pemerintahan AS yang baru, Joe Bidden dan Kamala Haris terlihat sangat terbuka untuk mengubah kebijakan perdangan internasional mereka, namun mereka juga perlu tetap memperhatikan kepentingan kelas pekerja dan kelas menengah mereka sendiri. Kerjasama dan negosiasi perdangan dengan negara- negara lain seperti Asia Pasifik misalnya, saya rasa masih akan berjalan lambat karena alasan kebijakan yang memprioritaskan kepentingan domestik tadi. Secara umum aktivitas perdagangan material global masih akan menghadapi tantangan yang cukup berat, tapi saya tetap optimistis,” kata Prof. Sarah Danzman, Asst Prof of International Studies, Hamilton Lugar School of International Studies dari Indiana University, Bloomington.  Wakil Ketua Kadin bidang Hubungan Internasional, Shinta Kamdani menyatakan untuk bisa memanfaatkan momentum penataan ulang landskap perdagangan internasional, Indonesia harus membangun ekosistem yang mendukung iklim usaha dan investasi. Agar para pemain lokal bisa kompetitif, sekali lagi pemerintah perlu benar-benar mengimplementasi kebijakan yang tepat, tidak hanya mencanangkannya semata.  “Refomasi struktural yang dilakukan pemerintah, dalam hal apapun akan selalu dinanti pelaku usaha dan kami percaya ini sangat penting bagi Indonesia agar kita bisa menjadi negara ekonomi besar dan kita harus melakukannya karena kita saat ini benar-benar sangat tertinggal. Masih ada kebijakan yang tumpang tindih, terlalu banyak peraturan yang akhirnya membuat tingkat kemudahan berusaha kita buruk. Karena itu perlu UU Cipta kerja kami percaya ini satu-satunya cara untuk mendatangkan lebih banyak investasi baik dari asing maupun lokal, dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja untuk 112 juta angkatan kerja Indonesia,” kata Wakil Ketua Kadin bidang Hubungan Internasional, Shinta Kamdani.  Dr. Lili Yan Ing, Lead Advisor, Economic Research Institute for ASEAN and East Asia menyatakan bahwa agar Indonesia tetap kompetitif, pemerintah sebaiknya tidak terlalu banyak melakukan intervensi terhadap pasar. Hanya jika pasar sedang underperforme saja pemerintah bisa turun tangan. Sebaliknya, pemeirntah harus fokus menyediakan kebutuhan dasar masyarakat seperti listrik, air, pendidikan dan kesehatan.  “Jika pemerintah mampu menyediakan infrastruktur dasar untuk sektor – sektor tersebut, saya yakin Indonesia bia kembali pada jalur pembangunan ekonomi yang fokus pada peningkatkan kualitas hidup masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat,” kata Dr. Lili Yan Ing, Lead Advisor, Economic Research Institute for ASEAN and East Asia.  Merangkum diskusi panel sesi ini, Deputi Direktur Bidang Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kemenko Perekonomian membahas tentang trend – trend baru yang muncul di perdagangan internasional. Dr. Muhammad Hadianto menyatakan ada 5 trend baru yang mewarnai perdangan internasional saat ini: perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih produk berkelanjutan dan lokal, makin masifnya penggunaan kecerdasan buatan dan teknologi mutakhir lainnya mengingat saat ini lebih dari 50% dari total pneduduk global beralih online, semakin demokratisnya big data, meningkatnya tantangan perdagangan global dari sisi tarif serta maraknya intervensi perdagangan non tarif seperti regulasi dan sebagainya.  Indonesia Economic Forum adalah platform multi-stakeholder yang mempertemukan semua pihak. Indonesia Economic Forum memiliki visi untuk mempromosikan kemajuan ekonomi dan sosial Indonesia dengan mengidentifikasi tren dan peluang. Sejak didirikan pada tahun 2014, setiap tahun Indonesia Economic Forum telah melibatkan pemerintah Indonesia, masyarakat sipil, komunitas bisnis, akademisi dan organisasi pemuda dalam forum tahunan.  Tahun ini, Forum Indonesia Economic Forum menjadi forum virtual terbesar di Indonesia, dan dihadiri oleh 1.000 peserta dari Amerika Serikat, Australia, India, Singapura, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Melalui platform digital, Indonesia Economic Forum telah menjangkau lebih dari 3.000 pemimpin eksekutif dan bisnis senior serta lebih dari satu juta pengikut di Indonesia. | Text :  656 characters(avg),  86 words(avg),  118 tokens(avg),  162 tokens(max),  72 tokens (min).   Summary : 414 characters(avg),  54 words(avg),  72 tokens(avg),  120 tokens(max),  54 tokens (min). |
| 569 | DBS Terapkan Kaidah Kerja Baru Sambut Masa Depan | DBS mengumumkan akan menerapkan rangkaian prakarsa perubahan dalam rangka mewujudkan kaidah bekerja baru di masa depan. Rangkaian prakarsa ini merupakan hasil dari penelitian, eksperimen, dan jajak pendapat yang dilakukan terhadap karyawan oleh tim internal Future of Work (FOW) lintas fungsi regional, sejak enam bulan lalu. Bank DBS Indonesia sedang menjajaki kemungkinan mengimplementasikan lebih banyak alternatif pengaturan skema kerja yang nantinya dapat menjawab tantangan aneka disrupsi dan perubahan yang disebabkan oleh kondisi pandemi ini. Bekerja secara cekatan melalui struktur squad, DBS akan mempercepat transisi menuju bentuk organisasi yang tidak berdasarkan atas pengelompokan departemen, melainkan berdasarkan tim-tim kecil yang disebut squad. DBS untuk terus mengutamakan layanan yang prima kepada nasabah dan berfokus kepada customer journey , untuk terus menemukan inovasi baru dalam melayani nasabah, dan memberikan nilai tambah yang melampaui lingkup perbankan biasa. Membekali karyawan dengan keahlian masa depan, Bank DBS Indonesia harus terus mengupayakan upskill (peningkatan kemampuan) dan reskill (pelatihan untuk kemampuan baru) bagi setiap karyawannya. Karyawan diharapkan memiliki pola pikir growth mindset sehingga terusmengembangkan dan memperlengkapi diri mengikuti disrupsi yang terjadi. Karyawan akanmenjalani pelatihan pada bidang-bidang yang kini sedang bertumbuh seperti design thinking, datadan analisis, artificial intelligence, machine learning, dan prinsip-prinsip agile. Lebih dari 7.200 karyawan di seluruh jaringan kantor yang terkait dengan Bank DBS akan menjalani program upskill dan reskill ini. CEO DBS Bank Limited, Piyush Gupta menyampaikan, seiring dengan cara hidup, bekerja, dan aktivitas perbankan yang akan terus berubah secara dramatis, pihaknya harus siap menghadapi disrupsi yang ada di depan mata. "Kami siap untuk mengubah cara kami bekerja secara radikal dan komprehensif, di antaranya melalui penerapan pola kerja hybrid , pengaturan kerja fleksibel, dan pembentukan squad sembari menciptakan ruang kerja. | Menjawab tantangan aneka disrupsi dan perubahan yang disebabkan oleh Covid-19, DBS beberapa waktu lalu mengumumkan akan menerapkan rangkaian prakarsa perubahan dalam rangka mewujudkan kaidah bekerja baru di masa depan.  Rangkaian prakarsa ini merupakan hasil dari penelitian, eksperimen, dan jajak pendapat yang dilakukan terhadap karyawan oleh tim internal Future of Work (FOW) lintas fungsi regional, sejak enam bulan lalu. Prakarsa tersebut meliputi di antaranya pola kerja hybrid, yakni tim FOW menemukan bahwa empat dari lima karyawan DBS dapat bekerja jarak jauh dengan produktif. Namun, meskipun produktivitas tetap terjaga saat bekerja jarak jauh, tantangan muncul dalam membangun hubungan dan bersinergi dengan rekan kerja lain.  Berangkat dari hasil ini maka akan dijajaki pengimplementasian pola kerja hybrid sebagai kombinasi dari bekerja di kantor dan bekerja jarak jauh. Karyawan akan diberi keleluasaan untuk bekerja jarak jauh hingga maksimum 40% dari total waktu kerjanya.  Pengaturan kerja fleksibel, berdasarkan pengalaman dalam menjalankan operasional melalui split team selama pandemi dalam beberapa bulan terakhir, Bank DBS Indonesia sedang menjajaki kemungkinan mengimplementasikan lebih banyak alternatif pengaturan skema kerja yang nantinya dapat menjawab tantangan aneka disrupsi dan perubahan yang disebabkan oleh kondisi pandemi ini.  Bekerja secara cekatan melalui struktur squad, DBS akan mempercepat transisi menuju bentuk organisasi yang tidak berdasarkan atas pengelompokan departemen, melainkan berdasarkan tim-tim kecil yang disebut squad . Dalam pengorganisasiannya, squad akan terdiri dari berbagai fungsi dan keahlian yang berbeda.  Hal ini dilakukan sebagai upaya DBS untuk terus mengutamakan layanan yang prima kepada nasabah dan berfokus kepada customer journey , untuk terus menemukan inovasi baru dalam melayani nasabah, dan memberikan nilai tambah yang melampaui lingkup perbankan biasa. DBS akan terus memperluas squad yang telah terbentuk di beberapa fungsi, terutama di bidang teknologi ke bagian-bagian lain dalam skala yang lebih besar lagi.  Membekali karyawan dengan keahlian masa depan, Bank DBS Indonesia harus terus mengupayakan upskill (peningkatan kemampuan) dan reskill (pelatihan untuk kemampuan baru) bagi setiap karyawannya. Hal ini dilakukan seiring terusberkembangnya keterampilan yang diperlukan dalam perbankan, dan jenis-jenis pekerjaan baruyang muncul.  Karyawan diharapkan memiliki pola pikir growth mindset sehingga terusmengembangkan dan memperlengkapi diri mengikuti disrupsi yang terjadi. Karyawan akanmenjalani pelatihan pada bidang-bidang yang kini sedang bertumbuh seperti design thinking, datadan analisis, artificial intelligence, machine learning, dan prinsip-prinsip agile. Lebih dari 7.200 karyawan di seluruh jaringan kantor yang terkait dengan Bank DBS akan menjalani program upskill dan reskill ini.  Merancang ulang area kerja di mana lebih dari 80% karyawan DBS menyatakan menyukai ruang kerja yang terbuka. Ini membantu memfasilitasi terjadinya diskusi informal dan inovasi bersama, yang sulit dilakukan dari jarak jauh. Berdasarkan pengalaman dalam mengembangkan JoySpaces, atau ruang kerja berbasis kegiatan (activity-based workspaces) maka sejak 2016, DBS akan terus merancang ulang ruang kerjanya untuk memungkinkan terciptanya kolaborasi dan inovasi yang lebih baik antar karyawan.  CEO DBS Bank Limited, Piyush Gupta menyampaikan, seiring dengan cara hidup, bekerja, dan aktivitas perbankan yang akan terus berubah secara dramatis, pihaknya harus siap menghadapi disrupsi yang ada di depan mata.  "Kami siap untuk mengubah cara kami bekerja secara radikal dan komprehensif, di antaranya melalui penerapan pola kerja hybrid , pengaturan kerja fleksibel, dan pembentukan squad sembari menciptakan ruang kerja yang akan membantu meningkatkan kolaborasi dan inovasi. Kami juga akan mempercepat upskilling karyawan secara luas, dan menanamkan pola pikir data-driven operating models di seluruh bank," ungkapnya.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  797 characters(avg),  106 words(avg),  153 tokens(avg),  197 tokens(max),  118 tokens (min).   Summary : 413 characters(avg),  54 words(avg),  80 tokens(avg),  94 tokens(max),  61 tokens (min). |
| 570 | Toffin Indonesia Batasi Kunjungan Showroom Cegah Penyebaran Covid-19 | Selama pandemi, PT Toffin Indonesia atau Toffin Indonesia membatasi kunjungan mitra ke coffee showroom mereka. Apabila sebelumnya para mitra bisnis bebas mengunjungi showroom, sekarang harus melakui perjanjian dengan tim yang bersangkutan. Tidak hanya itu, kegiatan di creative hub Toffin Indonesia pun ikut dibatasi. Head of Marketing Toffin Indonesia, Ario Fajar mengatakan hand sanitizer ditempatkan di berbagai lokasi strategis. Toffin juga memberikan kelonggaran untuk bekerja dari rumah bagi karyawan yang memiliki kontak dengan OTG (orang tanpa gejala) atau memiliki orang tua serta kerabat yang berpotensi terpapar virus. Di awal masa pandemi tim marketing Toffin Indonesia aktif mengeluarkan berbagai program baru. Pertama, perusahaan mengeluarkan program Homepreneur yang bertujuan membantu para teman-teman yang kehilangan pekerjaan akibat pendemi ini. Hasilnya, perusahaan sukses menjaring lebih dari 700 peserta pada hari pertama pembukaan. Kedua, Toffin Indonesia meluncurkan program terbaru Toffin E-Learning Center yaitu platform edukasi berbasi digital. Platform edukasi ini memiliki 3 program utama yaitu skill, sebuah program yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di industri kopi atau bisnis food and beverage agar lebih kompetitif. Lalu ada program menu creation yaitu program yang diciptakan untuk menjadi referensi bagi business owner, barista, bartender, atau departemen pengembangan menu. | Selama pandemi, PT Toffin Indonesia atau Toffin Indonesia membatasi kunjungan mitra ke coffee showroom mereka. Apabila sebelumnya para mitra bisnis bebas mengunjungi showroom, sekarang harus melakui perjanjian dengan tim yang bersangkutan.  Tidak hanya itu, kegiatan di creative hub Toffin Indonesia pun ikut dibatasi. Untuk kegiatan training, para expertise selalu dibekali masker, sarung tangan khusus, dan faceh shield. Jumlah mitra yang hadir juga dibatasi sehingga tetap memberikan kenyamanan baik bagi para mitra dan juga expertise Toffin Indonesia.  Penerapan protokol kesehatan pun tak luput dilakukan. Perusahaan penyedia produk dan jasa di industri kopi ini menerapkan aturan pengukuran suhu badan karyawan dan mitra yang datang ke PT Toffin Indonesia. Apabila suhu tubuh diatas 37.3 derajat Celcius maka tidak diperkenankan untuk masuk. Karyawan dan mitra juga diwajibkan jaga jarak dan menggunakan masker.  Head of Marketing Toffin Indonesia, Ario Fajar mengatakan hand sanitizer ditempatkan di berbagai lokasi strategis. Mulai dari pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi, di seluruh ruangan masing-masing divisi, di berbagai ruangan creative hub, ruang tunggu mitra, dan masih banyak lagi  “Selain itu, kami melakukan pembersihan berkala menggunakan desinfektan ke seluruh sudut kantor,” ujar Ario pada SWA.  Toffin juga memberikan kelonggaran untuk bekerja dari rumah bagi karyawan yang memiliki kontak dengan OTG (orang tanpa gejala) atau memiliki orang tua serta kerabat yang berpotensi terpapar virus.  Namun, pembatasan kegiatan bukan berarti ruang gerak karyawan Toffin Indonesia turut dibatasi. Ario menambahkan pandemi membuat para karyawan semakin inovatif dalam menciptakan cara interaksi baru meski via daring.  Contohnya, di awal masa pandemi tim marketing Toffin Indonesia aktif mengeluarkan berbagai program baru. Pertama, perusahaan mengeluarkan program Homepreneur yang bertujuan membantu para teman-teman yang kehilangan pekerjaan akibat pendemi ini. Hasilnya, perusahaan sukses menjaring lebih dari 700 peserta pada hari pertama pembukaan.  Kedua, Toffin Indonesia meluncurkan program terbaru Toffin E-Learning Center yaitu platform edukasi berbasi digital yang diisi oleh para mentor berpengalaman di industri kopi.  Platform edukasi ini memiliki 3 program utama yaitu skill, sebuah program yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di industri kopi atau bisnis food and beverage agar lebih kompetitif. Lalu ada program menu creation yaitu program yang diciptakan untuk menjadi referensi bagi business owner, barista, bartender, atau departemen pengembangan menu untuk mengkreasikan minuman yang inovatif dan kompetitif. Yang terakhir adalah business, yaitu program yang dibentuk untuk memperluas wawasan, pengetahuan, strategi, bisnis industri kopi.  “Hubungan Toffin dengan karyawan dan mitra kini semakin direkatkan dengan adanya platfrom daring. Untungnya di masa seperti ini baik tim maupun mitra kami sudah teredukasi dengan baik sehingga kami tidak memiliki kendala yang berarti,” tutup Ario. | Text :  760 characters(avg),  104 words(avg),  146 tokens(avg),  176 tokens(max),  93 tokens (min).   Summary : 358 characters(avg),  48 words(avg),  67 tokens(avg),  79 tokens(max),  59 tokens (min). |
| 571 | Protokol Kesehatan CHSE di Industri Pariwisata | Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sekitar 9 bulan di Indonesia, tidak boleh melumpuhkan kegiatan perekonomian, termasuk industri pariwisata lokal di Tanah Air. Untuk itu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Wishnutama Kusubandio mengatakan, pelaksanaan protokol kesehatan berbasis CHSE (Clean, Health, Safety & Enviromental Sustainability) menjadi kunci keberhasilan dalam upaya pemulihan pariwisata nasional. Kemparekraf telah menerbitkan buku panduan khusus terkait protokol kesehatan berbasis CHSE bagi para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif Nusantara. Kemparekraf mengusulkan ke Kementerian Keuangan (Kemkeu) agar Hibah Pariwisata sebesar Rp 3,3 triliun ke daerah difokuskan untuk program penerapan protokol CHSE di berbagai destinasi pariwisata. Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan ( Event), Rizki Handayani Rizki mengungkapkan, wisatawan mancanegara telah siap datang kembali ke Indonesia untuk menikmati wisata selam. Maka dari itu, Indonesia harus mempersiapkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan. Maka dari itu, Indonesia harus mempersiapkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan. Dalam kesempatan terpisah, Direktur Utama PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, menjelaskan, hingga saat ini di bandara masih dilakukan pembatasan dalam skala besar. Hal ini sebagai upaya memenuhi standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Meski demikian, Angkasa Pura memberikan jaminan terhadap masyarakat Indonesia terkait penggunaan Bandara International Soekarno Hatta. Traveloka berhasil mencatat beberapa pencapaian dari program promosi Traveloka Epic Sale yang diadakan 5 November hingga 11 November 2020 lalu. Berbagai kota tujuan populer staycation dan roadtrip seperti Jakarta, Puncak, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Malang, dan Surabaya masih memiliki animo tinggi. Nia Niscaya, Deputi Bidang Pemasaran, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjelaskan, merujuk pada perubahan tren perjalanan yg protokol-protokol kesehatan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan perjalanan, Kemenparekraf/ Baparekraf juga mengusung kampanye InDOnesia Care/I do Care yang bertujuan untuk memastikan seluruh industri pariwisata telah melaksanakan protokol-protokol kebersihan, kesehatan, keamanan dan lingkungan lestari (CHSE ) di seluruh alur perjalanan wisatawan di destinasi. Shirley Lesmana, VP Marketing Accommodation Traveloka, mengatakan, tingginya peningkatan trafik maupun transaksi para pengguna pada saat periode Traveloka Epic Sale ini memperlihatkan bahwa program promosi ini dapat menjadi angin segar bagi para pengguna yang membutuhkan dan menginginkan liburan, sembari memberikan kontribusi terhadap pemulihan ekonomi pariwisata Indonesia. | Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sekitar 9 bulan di Indonesia, tidak boleh melumpuhkan kegiatan perekonomian, termasuk industri pariwisata lokal di Tanah Air. Untuk itu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Wishnutama Kusubandio mengatakan, pelaksanaan protokol kesehatan berbasis CHSE (Clean, Health, Safety & Enviromental Sustainability) menjadi kunci keberhasilan dalam upaya pemulihan pariwisata nasional.  Menurutnya, pelaksanaan protokol kesehatan wajib dilakukan di semua destinasi oleh seluruh stakeholder agar sektor pariwisata Indonesia dapat bangkit kembali. Tanpa pelaksanaan protokol kesehatan yang baik dan disiplin yang tinggi, tentunya tidak akan mudah sektor pariwisata dapat bangkit kembali. “Jadi, kuncinya adalah penerapan protokol kesehatan,” Wishnutama menegaskan.  Saat ini, Kemparekraf telah menerbitkan buku panduan khusus terkait protokol kesehatan berbasis CHSE bagi para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif Nusantara. Kemparekraf telah mengusulkan ke Kementerian Keuangan (Kemkeu) agar Hibah Pariwisata sebesar Rp 3,3 triliun ke daerah difokuskan untuk program penerapan protokol CHSE di berbagai destinasi pariwisata.  Kemenparekraf juga menyiapkan strategi pemasaran dan pelayanan baru bagi pelaku usaha wisata selam dengan menerapkan protokol kesehatan berbasis CHSE. Langkah ini sebagai upaya meningkatkan kembali kinerja wisata selam di masa adaptasi kebiasaan baru.  "Panduan CHSE wisata selam ini salah satu strategi yang telah disusun bersama-sama menjadi kesatuan yang penting dalam upaya memberikan rasa aman untuk melakukan wisata selam. Karena kita tahu diving ini sangat banyak berhubungan dengan mulut, jadi droplet itu banyak sekali. Maka dengan panduan ini, bisa menimbulkan rasa aman dan nyaman wisatawan untuk diving," ujar Deputi Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Event), Rizki Handayani  Rizki mengungkapkan, wisatawan mancanegara telah siap datang kembali ke Indonesia untuk menikmati wisata selam. Maka dari itu, Indonesia harus mempersiapkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan. "Kami sudah melakukan pertemuan dengan pelaku usaha wisata selam di beberapa negara beberapa waktu lalu bagaimana market di Eropa, Amerika, Australia, dan China. Dan mereka sebenarnya sudah siap untuk datang kembali ke Indonesia. Kami berharap ke depannya bisa dilaksanakan dengan standar protokol kesehatan," ujar dia.  Dalam kesempatan terpisah, Direktur Utama PT Angkasa Pura II, Muhammad Awaluddin, menjelaskan, hingga saat ini di bandara masih dilakukan pembatasan dalam skala besar. Hal ini sebagai upaya memenuhi standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.  "Kami menerapkan imbauan pemerintah, intinya kami masih melakukan pembatasan turis dalam skala besar untuk wisata. Mereka yang boleh datang ke Indonesia yang memiliki kartu tinggal sementara atau kartu tinggal tetap saja, misalnya yang sedang bekerja di Indonesia," ujar Awaluddin  Meski demikian, Angkasa Pura memberikan jaminan terhadap masyarakat Indonesia terkait penggunaan Bandara International Soekarno Hatta. Sebab, Bandara Soekarno Hatta telah dinyatakan sebagai bandara yang aman dan nyaman dari hasil survei 217 bandara di seluruh dunia.  Dalam peran aktifnya mendorong pemulihan sektor pariwisata Indonesia, perusahaan teknologi penyedia layanan perjalanan dan gaya hidup di Asia Tenggara, yaitu Traveloka berhasil mencatat beberapa pencapaian dari program promosi Traveloka Epic Sale yang diadakan 5 November hingga 11 November 2020 lalu.  Berbagai kota tujuan populer staycation dan roadtrip seperti Jakarta, Puncak, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Malang, dan Surabaya masih memiliki animo tinggi. Adanya animo tinggi terhadap destinasi domestik yang mengedepankan keindahan alam juga tercermin dari kenaikan permintaan yang tinggi untuk Bali, Labuan Bajo, Lombok, dan Banyuwangi.  Bali merupakan destinasi dengan pertumbuhan permintaan paling tinggi untuk produk hotel, sebanyak 42x dibandingkan periode pandemi. Menggandeng 992 mitra di wilayah Bali dan sekitarnya, Traveloka telah berupaya untuk mendorong kemajuan pariwisata Bali dengan membantu lebih dari 4.500 pekerja industri pariwisata Bali dan sekitarnya melalui program Epic Sale ini.  Nia Niscaya, Deputi Bidang Pemasaran, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjelaskan, merujuk pada perubahan tren perjalanan yg protokol-protokol kesehatan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan perjalanan, Kemenparekraf/ Baparekraf juga mengusung kampanye InDOnesia Care/I do Care yang bertujuan untuk memastikan seluruh industri pariwisata telah melaksanakan protokol-protokol kebersihan, kesehatan, keamanan dan lingkungan lestari (CHSE) di seluruh alur perjalanan wisatawan di destinasi. Kampanye ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan wisatawan untuk kembali berwisata dengan tetap menerapkan protokol-protokol CHSE. Gerakan ini diharapkan dapat kembali meningkatkan pemulihan perekonomian nasional melalui konsumsi sektor pariwisata  Shirley Lesmana, VP Marketing Accommodation Traveloka, mengatakan, tingginya peningkatan trafik maupun transaksi para pengguna pada saat periode Traveloka Epic Sale ini memperlihatkan bahwa program promosi ini dapat menjadi angin segar bagi para pengguna yang membutuhkan dan menginginkan liburan, sembari memberikan kontribusi terhadap pemulihan ekonomi pariwisata Indonesia.  “Sebagai perusahaan teknologi Indonesia, Traveloka terus mendukung upaya pemerintah dalam membangkitkan dan menggerakkan kembali sektor pariwisata dan mengaktifkan operasi bisnis berbagai pelaku usaha pariwisata dengan tetap patuh terhadap protokol kesehatan berbasis CHSE karena kenyamanan mitra dan pengguna merupakan prioritas utama kami,” ungkap Shirley.  www.swa.co.id | Text :  814 characters(avg),  104 words(avg),  145 tokens(avg),  184 tokens(max),  110 tokens (min).   Summary : 388 characters(avg),  48 words(avg),  71 tokens(avg),  95 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 572 | Olah Raga yang Aman untuk Lansia | Raga yang Aman untuk Lansia. Raga yang Aman untuk Lansia. Raga yang Aman untuk Lansia. Raga yang Aman untuk Lansia. Raga yang Aman untuk Lansia | lah Raga yang Aman untuk Lansia | Text :  31 characters(avg),  6 words(avg),  15 tokens(avg),  15 tokens(max),  15 tokens (min).   Summary : 143 characters(avg),  25 words(avg),  46 tokens(avg),  46 tokens(max),  46 tokens (min). |
| 573 | Enam Inisiatif Digital BPR Lestari Saat Pandemi Covid-19 | Pandemi Covid-19 tidak membuat kinerja BPR Lestari Group terhenti. Meskipun tidak sebagus tahun sebelumnya, aset BPR Lestari tetap tumbuh positif, size bisnis berkembang, kinerja usaha semua group tumbuh positif dan mencatat profit yang signifikan. Karena bank tidak boleh tutup, dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, BPR Lestari tetap beroperasi dengan karyawan dan jam kerja terbatas. Dalam 6 bulan terakhir ada enam inisiatif digital yang berhasil dirampungkan, menurut Alex mungkin tidak bisa diselesaikan saat kondisi normal. Diakui Akex, saat ini BPR Lestari sedang di tengah badai, namun bukan saatnya bicara tentang resiko. Berbagai terobosan inovasi dilakukan BPR Lestari, misalnya DepositoGo. BPR Lestari Bali meluncurkan inovasi kedua, Order From Home. Tambahan fitur baru di Aplikasi LestariDiskon, ini memungkinkan para pelaku UMKM melayani pesanan konsumen tanpa perlu ke gerai merchant. Pengguna aplikasi bisa memesan produk UMKM mitra dari rumah dan pesanan pun diantar ke rumah. Pesanan akan diantar oleh armada pengantaran yang dimiliki oleh merchant atau melalui ojek online, instant delivery dengan area dalam kota. Pada tahap awal Order From Home hanya pesanan ready stock dan instant delivery, namun manajemen sedang melakukan pengembangan agar konsumen dapat melakukan pesanan pre-order. Pengguna juga dapat menunjukkan e-card pada Aplikasi LestariDiskon untuk mendapatkan diskon 10-50% di merchant, mulai dari restoran, coffee shop, tempat rekreasi, toko fashion, spa treatment hingga villa dan hotel. Di masa pandemi BPR Lestari juga berhasil melakukan lompatan besar mensejajarkan dengan bank besar dengan keberhasilannya menyediakan transfer secara real time secara gratis ke rekening bank manapun, cek rekening dan transaksi PPOB (Payment Point Online Bank). Memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, Lestari TV menjadi inovasi ke empat BPR Lestari, sebagai pengganti Majalah Money and I. Pencapaian-pencapaian ini menurut Alex akan menjadikan BPR Lestari lebih siap menyambut masa depan. Kantor terlihat lebih sepi aktivitas, tapi ternyata makin banyak transaksi yang terjadi. Kelihatannya tidak banyak yang bisa dikerjakan selama pandemi, saat tidak bisa bertemu oran. Namun, dapur bekerja dengan RPM full dalam posisi siap tancap gas, sehingga nanti saat bisnis benar-benar reborn, posisi kami sudah jauh lebih siap untuk mengantisipasi lonjakan berikutnya. | Pandemi Covid-19 tidak membuat kinerja BPR Lestari Group terhenti. Walaupun tidak sebagus tahun sebelumnya, aset BPR Lestari tetap tumbuh positif, size bisnis berkembang, kinerja usaha semua group tumbuh positif dan mencatat profit yang signifikan.  Karena bank tidak boleh tutup, dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, BPR Lestari tetap beroperasi dengan karyawan dan jam kerja terbatas. Tempat cuci tangan, hand sanitizer nirsentuh, alat pengukur suhu tubuh, wajib pakai masker, menjaga jarak, pembatasan karyawan yang bertugas merupakan aturan dasar yang diterapkan di setiap kantor.  Menurut Alex P. Chandra, Pendiri dan CEO PT Lestari Capital, pandemi Covid-19 ini mungkin merupakan periode paling inovatif dan efektif dalam sejarah perjalanan bisnisnya membangun BPR Lestari.  Dalam 6 bulan terakhir ada enam inisiatif digital yang berhasil dirampungkan, menurut Alex mungkin tidak bisa diselesaikan saat kondisi normal. "Tapi hasil hari ini memang bukan karena apa yang kita kerjakan sekarang, ini hasil kerja saat masih normal yang terpacu karena pandemi,” kata Alex.  Cikal bakal digital banking ala BPR Lestari, Lestari Home Banking, makin terbentuk. Diakui Akex, saat ini BPR Lestari sedang di tengah badai, namun bukan  saatnya bicara tentang resiko. “Syukurlah kami sudah melakukan stress test terhadap kesiapan Grup BPR Lestari menghadapi krisis, kami siap dan yakin bisa melewati krisis ini," ujar Alex.  Berbagai terobosan inovasi dilakukan BPR Lestari, misalnya DepositoGo, menurut Alex, ini inovasi pertama di masa pandemi adalah bagian dari serangkaian inisiatif digital dari BPR Lestari Bali yang platformnya menggunakan aplikasi mobile banking LestariMobile yang sudah terlebih dahulu diluncurkan.  Dengan penempatan deposito secara online, nasabah bisa memanage sendiri dananya, memindahkan dari tabungan atau giro yang berbunga rendah menjadi deposito yang bunganya lebih tinggi. Pencairannya juga bisa dilakukan setiap saat tanpa penalti.  Adanya perubahan perilaku akibat pandemi dimana kecenderungan melakukan banyak aktivitas dari rumah termasuk aktivitas konsumtif, diantisipasi BPR Lestari Bali dengan meluncurkan inovasi kedua, Order From Home. Tambahan fitur baru di Aplikasi LestariDiskon, ini memungkinkan para pelaku UMKM melayani pesanan konsumen tanpa perlu ke gerai merchant. Pengguna aplikasi bisa memesan produk UMKM mitra dari rumah dan pesanan pun diantar ke rumah. Pesanan akan diantar oleh armada pengantaran yang dimiliki oleh merchant atau melalui ojek online, instant delivery dengan area dalam kota.  Pada tahap awal Order From Home hanya pesanan ready stock dan instant delivery, namun manajemen sedang melakukan pengembangan agar konsumen dapat melakukan pesanan pre-order. Pengguna juga dapat menunjukkan e-card pada Aplikasi LestariDiskon untuk mendapatkan diskon 10-50% di merchant, mulai dari restoran, coffee shop, tempat rekreasi, toko fashion, spa treatment hingga villa dan hotel.  “Fitur ini kami sediakan untuk para pelaku UMKM untuk memudahkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas, dimana saat ini para konsumen lebih banyak melakukan pemesanan barang atau makanan dari rumah,” kata Alex.  Di masa pandemi BPR Lestari juga berhasil melakukan lompatan besar mensejajarkan dengan bank besar dengan keberhasilannya menyediakan transfer secara real time secara gratis ke rekening bank manapun, cek rekening dan transaksi PPOB (Payment Point Online Bank). "Nasabah semakin dimudahkan dalam bertransaksi, nasabah jadi diuntungkan. Ini capability Lestari yang menyamai bank besar,” tambah Alex menuturkan inovasi ketiganya.  Memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, Lestari TV menjadi inovasi ke empat BPR Lestari, sebagai pengganti Majalah Money and I yang selama ini merupakan “the voice of BPR Lestari”. Pembukaan Rekening Online yang tinggal menunggu persetujuan OJK menjadi inovasi ke lima dan kerja besar Alex ke enam adalah mengakuisisi sebuah BPR Bina Arta Swadaya Jogjakarta yang akan melengkapi jaringan BPR Lestari Group di 7 provinsi.  Pencapaian-pencapaian ini menurut Alex akan menjadikan BPR Lestari lebih siap menyambut masa depan. Kantor terlihat lebih sepi aktivitas, tapi ternyata makin banyak transaksi yang terjadi.  "Kelihatannya tidak banyak yang bisa dikerjakan selama pandemi, saat tidak bisa bertemu oran. Namun, dapur kami bekerja dengan RPM full dalam posisi siap tancap gas, sehingga nanti saat bisnis benar-benar reborn, posisi kami sudah jauh lebih siap untuk mengantisipasi lonjakan berikutnya," jelas dia.  www.swa.co.id | Text :  748 characters(avg),  104 words(avg),  154 tokens(avg),  193 tokens(max),  101 tokens (min).   Summary : 400 characters(avg),  56 words(avg),  81 tokens(avg),  92 tokens(max),  66 tokens (min). |
| 574 | KAI Ketatkan Prokes Jelang Libur Natal & Tahun Baru | Pemesanan tiket sudah kami buka bagi masyarakat yang hendak bepergian pada periode libur Natal dan Tahun Baru, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara disiplin, ujarnya. Tiket-tiket yang dijual di antaranya KA Taksaka relasi Yogyakarta - Gambir, KA Gajayana relasi Malang - Gambir pp, KA Senja Utama Solo relasi Solo Balapan - Pasar Senen, KA Argo Parahyangan Bandung - Gambir, KA Mutiara Selatan Surabaya Gubeng - Bandung pp, dan lain sebagainya. Ia menyampaikan bahwa konsistensi KAI dalam menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kereta api telah diakui. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya Safe Guard Label SIBV yang sudah mengacu pada parameter yang disusun oleh ahli dan auditor Kantor Pusat BV, international best practices, World Health Organization (WHO), regulasi Kementerian Kesehatan, Kementerian Perhubungan, dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Pelanggan juga diharuskan menunjukkan Surat Bebas Covid-19 (Tes PCR/Rapid Test) yang masih berlaku (14 hari sejak diterbitkan) atau surat keterangan bebas gejala seperti influenza (influenza-like illness) yang dikeluarkan oleh dokter Rumah Sakit/Puskesmas bagi daerah yang tidak memiliki fasilitas Tes PCR dan/atau Rapid Test. Penyediaan layanan rapid test di stasiun bertujuan untuk memudahkan pelanggan sehingga tidak perlu mencari tempat rapid test di luar. Sejak dibuka pada 27 Juli 2020, jumlah pelanggan yang menggunakan layanan tersebut hingga 22 November sudah mencapai 337.851 pelanggan. Jika dilakukan di Stasiun, masyarakat diimbau untuk melakukan rapid test setidaknya H-1 tanggal keberangkatan. Tujuannya untuk menghindari antrean dan terburu-buru pada hari keberangkatan, ujar Joni. | “Pemesanan tiket sudah kami buka bagi masyarakat yang hendak bepergian pada periode libur Natal dan Tahun Baru, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara disiplin,” ujarnya.  Tiket-tiket yang dijual di antaranya KA Taksaka relasi Yogyakarta - Gambir, KA Gajayana relasi Malang - Gambir pp, KA Senja Utama Solo relasi Solo Balapan - Pasar Senen, KA Argo Parahyangan Bandung - Gambir, KA Mutiara Selatan Surabaya Gubeng - Bandung pp, dan lain sebagainya.  "Masyarakat tidak perlu ragu dalam menggunakan angkutan kereta api, karena KAI tetap mengoperasikan KA dengan menerapkan berbagai protokol kesehatan secara ketat dan disiplin pada setiap waktu sejak di stasiun dan diatas KA serta selama dalam perjalanan," tuturnya.  Ia menyampaikan bahwa konsistensi KAI dalam menerapkan protokol kesehatan di lingkungan kereta api telah diakui. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya Safe Guard Label SIBV yang sudah mengacu pada parameter yang disusun oleh ahli dan auditor Kantor Pusat BV, international best practices, World Health Organization (WHO), regulasi Kementerian Kesehatan, Kementerian Perhubungan, dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.  Pada masa pandemi, KAI berkomitmen menjual tiket KA Jarak Jauh dan Lokal hanya 70% dari kapasitas tempat duduk yang tersedia untuk menciptakan physical distancing sesuai Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor SE 14 tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020. Selain itu, pelanggan KA Jarak Jauh tetap diharuskan dalam kondisi sehat (tidak menderita flu, pilek, batuk, demam), suhu badan tidak lebih dari 37,3 derajat celsius, dan diimbau menggunakan pakaian lengan panjang atau jaket.  Pelanggan juga diharuskan menunjukkan Surat Bebas Covid-19 (Tes PCR/Rapid Test) yang masih berlaku (14 hari sejak diterbitkan) atau surat keterangan bebas gejala seperti influenza (influenza-like illness) yang dikeluarkan oleh dokter Rumah Sakit/Puskesmas bagi daerah yang tidak memiliki fasilitas Tes PCR dan/atau Rapid Test.  Sebagai upaya peningkatan pelayanan dalam menerapkan protokol kesehatan, KAI menyediakan layanan rapid test seharga Rp 85.000 di 31 stasiun, yaitu Stasiun Gambir, Pasar Senen, Bandung, Kiaracondong, Cirebon, Cirebon Prujakan, Semarang Tawang, Tegal, Purwokerto, Kroya, Kutoarjo, Yogyakarta, Solo Balapan, Madiun, Blitar, Kediri, Kertosono, Jombang, Surabaya Gubeng, Surabaya Pasarturi, Malang, Sidoarjo, Mojokerto, Jember, Ketapang, Kertapati, Prabumulih, Muara Enim, Lahat, Tebing Tinggi, dan Lubuk Linggau.  Penyediaan layanan rapid test di stasiun bertujuan untuk memudahkan pelanggan sehingga tidak perlu mencari tempat rapid test di luar. Sejak dibuka pada 27 Juli 2020, jumlah pelanggan yang menggunakan layanan tersebut hingga 22 November sudah mencapai 337.851 pelanggan. “Jika dilakukan di Stasiun, masyarakat diimbau untuk melakukan rapid test setidaknya H-1 tanggal keberangkatan. Tujuannya untuk menghindari antrean dan terburu-buru pada hari keberangkatan,” ujar Joni.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  734 characters(avg),  100 words(avg),  163 tokens(avg),  215 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  58 words(avg),  91 tokens(avg),  112 tokens(max),  79 tokens (min). |
| 575 | Resep Anti Galau di Masa Pandemi Covid-19 | - | nan | Text :  734 characters(avg),  100 words(avg),  163 tokens(avg),  215 tokens(max),  94 tokens (min).   Summary : 420 characters(avg),  58 words(avg),  91 tokens(avg),  112 tokens(max),  79 tokens (min). |
| 576 | Siapkan Sistem Satu Data, Erick Thohir Jamin Kerahasiaan Data Penerima Vaksinasi Covid-19 | Ia pun menjamin, data yang digunakan sebagai dasar vaksinasi ialah milik pemerintah dan tidak ada campur tangan pihak lain. Oleh karena itu pemerintah mempersiapkan program vaksinasi ini dengan sebaik-baiknya. Data-data tersebut akan dijamin kerahasiaannya. Sebab, menurutnya, data pribadi tidak bisa dijadikan domain publik atau dimiliki perusahaan tertentu, termasuk BUMN. Ia juga menegaskan bahwa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 akan berjalan transparan karena sejak awal pemerintah terus melakukan sosialisasi dan juga pertemuan-pertemuan dengan para pakar seperti, ITAGI dan IDI. Terdapat lima tujuan utama dalam membangun sistem informasi pelaksanaan vaksin Covid-19. Pertama mengintegrasikan data dari berbagai sumber menjadi satu data. Kedua, menyaring data individu penerima vaksin prioritas. Soleh Ayubi Direktur Digital Healthcare PT Bio Farma (Persero) menyatakan, proses dari ujung ke ujung pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini bukan perkara mudah. Karena pihaknya pertama kali melakukan hajatan sebesar ini terutama di bidang pelayanan kesehatan. Proses ini akan melibatkan banyak pihak, apalagi melihat alur waktu dan jumlah yang akan divaksinasi itu luar biasa besar. Pemerintah memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini. Tujuan penggunaan teknologi ini adalah menghindari kesalahan serta mempercepat proses. Kini, seluruh data penerima vaksin Covid-19 prioritas sedang dalam tahap pencocokan dan pengintegrasian antar kementerian dan lembaga terkait. Kini, seluruh data penerima vaksin Covid-19 prioritas sedang dalam tahap pencocokan dan pengintegrasian antar kementerian dan lembaga terkait. Sistem ini nanti akan bisa memberikan data baik untuk program vaksin Covid-19 pemerintah maupun program mandiri. Apabila sudah terdaftar dalam satu sistem, nanti tidak bisa terduplikasi atau terdaftar dalam sistem lainnya,l sehingga mengurangi kemungkinan duplikasi dan memberikan vaksin lebih tepat sasaran. Sistem satu data ini telah disimulasikan sebanyak dua kali di tempat terpisah. Bio Farma dan anak perusahaannya mendapat mandat untuk melakukan pengadaan, pengemasan, dan pendistribusian vaksin Covid-19. Bio Farma ditugaskan melakukan distribusi sampai ke Dinas Kesehatan Provinsi, dan mungkin juga akan dilibatkan ke dalam proses yang lain. Tujuh BUMN Farmasi nantinya juga akan membuka layanan vaksinasi. Pemerintah telah menyiapkan dua skema vaksinasi yaitu, skema vaksinasi bantuan pemerintah untuk tenaga kesehatan, pelayanan publik, TNI, Polri, Satpol PP, Aparat Hukum, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran. Kedua adalah skema vaksinasi mandiri, yaitu vaksinasi yang biayanya ditanggung oleh masyarakat secara perorangan. | Ia pun menjamin, data yang digunakan sebagai dasar vaksinasi ialah milik pemerintah dan tidak ada campur tangan pihak lain. Oleh karena itu pemerintah mempersiapkan program vaksinasi ini dengan sebaik-baiknya.  "Kami dari BUMN, PT Telkom Indonesia maupun PT Bio Farma hanya sebagai agregator untuk menjaga agar data ini bisa terekam dengan baik, jadi bukan milik kita. Ini milik pemerintah," ujarnya dalam webinar dengan tema “Kesiapan Infrastruktur Data Vaksinasi Covid-19” yang diselenggarakan KPCPEN, (24/11/2020).  Data-data tersebut akan dijamin kerahasiaannya. Sebab, menurutnya, data pribadi tidak bisa dijadikan domain publik atau dimiliki perusahaan tertentu, termasuk BUMN. "Karena memang yang namanya data-data pribadi itu tidak bisa menjadi domain publik atau milik sebuah perusahaan. Oleh karena itu, kerahasiaannya sudah kita jaga sejak awal," tegas Erick.  Ia juga menegaskan bahwa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 akan berjalan transparan karena sejak awal pemerintah terus melakukan sosialisasi dan juga pertemuan-pertemuan dengan para pakar seperti, ITAGI dan IDI.  "Semua kita libatkan, karena ini merupakan faktor terpenting dalam penanganan Covid-19 yaitu penyelamatan terhadap manusia. Dalam rangka transparansi pelaksanaan vaksinasi Covid-19, pemerintah juga menyiapkan infrastuktur sistem satu data," jelas dia.  Terdapat lima tujuan utama dalam membangun sistem informasi pelaksanaan vaksin Covid-19. Pertama mengintegrasikan data dari berbagai sumber menjadi satu data. Kedua, menyaring data individu penerima vaksin prioritas. Ketiga, membangun aplikasi pendaftaran vaksin baik program pemerintah maupun program mandiri. Keempat, memetakan suplai dan distribusi vaksin dengan lokasi vaksin. Kelima, memonitor hasil pelaksanaan vaksinasi.  Dalam kesempatan yang sama, Soleh Ayubi Direktur Digital Healthcare PT Bio Farma (Persero) menyatakan, proses dari ujung ke ujung pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini bukan perkara mudah. Karena pihaknya pertama kali melakukan hajatan sebesar ini terutama di bidang pelayanan kesehatan.  "Proses ini akan melibatkan banyak pihak, apalagi melihat alur waktu dan jumlah yang akan divaksinasi itu luar biasa besar. Tentunya semua proses ini akan mengikuti berbagai regulasi seperti, regulasi Kementerian Kesehatan, Badan Pengawas Makanan dan Obat (BPOM), Kementerian Komunikasi dan Informasi, serta dukungan aparat keamanan," paparnya.  Untuk itu, kata dia, pemerintah memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini. Tujuan penggunaan teknologi ini adalah menghindari kesalahan serta mempercepat proses. “Proses-proses yang sebelumnya lama seperti, proses pendaftaran dan verifikasi, bisa dilakukan secara cepat. Dan yang terakhir kita berupaya menjaga kualitas, baik itu kualitas vaksinnya maupun kualitas pelayanannya," tambah Soleh.  Kini, seluruh data penerima vaksin Covid-19 prioritas sedang dalam tahap pencocokan dan pengintegrasian antar kementerian dan lembaga terkait. “Kita sedang mengintegrasikan data dari berbagai sumber seperti, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Kementerian Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, TNI, dan Polri," jelas Fajrin Rasyid, Direktur Digital Bisnis PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.  Lebih lanjut ia menjelaskan, sistem ini nanti akan bisa memberikan data baik untuk program vaksin Covid-19 pemerintah maupun program mandiri. Apabila sudah terdaftar dalam satu sistem, nanti tidak bisa terduplikasi atau terdaftar dalam sistem lainnya,l sehingga mengurangi kemungkinan duplikasi dan memberikan vaksin lebih tepat sasaran.  Sistem satu data ini telah disimulasikan sebanyak dua kali di tempat terpisah. Simulasi pertama dilakasanakan di Puskesmas Tanah Sareal, Kota Bogor pada Rabu (18/11) dan dihadiri Presiden Joko Widodo. Simulasi kedua dilakukan di Puskesmas Cikarang, Bekasi pada Kamis (19/11) dan dihadiri Wakil Presiden Ma’ruf Amin.  “Presiden menyampaikan secara umum sistem ini sudah berjalan baik. Tentu ada satu dua masukan sehingga terus kita kembangkan," tambah Fajrin.  Sementara itu Bio Farma dan anak perusahaannya mendapat mandat untuk melakukan pengadaan, pengemasan, dan pendistribusian vaksin Covid-19. Bio Farma ditugaskan melakukan distribusi sampai ke Dinas Kesehatan Provinsi, dan mungkin juga akan dilibatkan ke dalam proses yang lain. Berkaitan dengan vaksin mandiri, tujuh BUMN Farmasi nantinya juga akan membuka layanan vaksinasi.  “Momentum ini sendiri menjadi lompatan bagi industri layanan kesehatan kita. Proses manual dalam industri layanan kesehatan kita, bisa kita otomatisasikan. Ini akan menciptakan ekosistem layanan Kesehatan digital nasional yang tentu di bawah regulasi Kemenkes dan BPOM. Harapannya kita ingin pasien menjadi pusatnya nanti sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup yang berfokus pada pasien," tutur Soleh.  Pemerintah telah menyiapkan dua skema vaksinasi yaitu, skema vaksinasi bantuan pemerintah untuk tenaga kesehatan, pelayanan publik, TNI, Polri, Satpol PP, Aparat Hukum, dan Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran. Kedua adalah skema vaksinasi mandiri, yaitu vaksinasi yang biayanya ditanggung oleh masyarakat secara perorangan.  “Kontribusi masyarakat yang mengikuti vaksinasi mandiri ini tidak kalah pentingnya, karena jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar tentu kelompok masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi lebih sudah seyogyanya membantu pemerintah dalam membayar vaksin," kata Erick.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  770 characters(avg),  101 words(avg),  153 tokens(avg),  184 tokens(max),  110 tokens (min).   Summary : 383 characters(avg),  50 words(avg),  71 tokens(avg),  85 tokens(max),  60 tokens (min). |
| 577 | Jadilah Pahlawan dengan Menjalankan 3T (Testing, Tracing dan Treatment) | Talkshow dilakukan pada 24 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber: dr. Kusmedi Priharto SpOT MKes (Kasubdid Tracking Satgas Covid-19) dan Turro Wongkaren, PhD (Tim pakar Satgas Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku/ Kepala Lembaga Demografi FEB UI). Host: Egiet Hapsari. | Dengan menjalankan 3T (Testing, Tracing, dan Treatment) berarti Anda telah menjadi pahlawan karena Anda telah melindungi keluarga dan orang-orang terdekat Anda dari penularan virus corona yang mungkin Anda bawa. Talkshow dilakukan pada 24 November 2020 di Media Center Graha BNPB. Nara sumber: dr. Kusmedi Priharto SpOT MKes (Kasubdid Tracking Satgas Covid-19) dan Turro Wongkaren, PhD (Tim pakar Satgas Covid-19 Bidang Perubahan Perilaku/ Kepala Lembaga Demografi FEB UI). Host: Egiet Hapsari. | Text :  496 characters(avg),  72 words(avg),  139 tokens(avg),  139 tokens(max),  139 tokens (min).   Summary : 282 characters(avg),  41 words(avg),  90 tokens(avg),  90 tokens(max),  90 tokens (min). |
| 578 | Pemerintah Gencarkan dan Sosialisasikan Prokes Anak Usia Sekolah | Dalam surat keputusan tersebut dikatakan bahwa pemerintah daerah harus memperhatikan kesiapan fasilitas pelayanan kesahatan, kesiapan melaksanakan pembelajaran tatap muka, akses terhadap sumber belajar atau kemudahan belajar dari rumah, dan kondisi psikososial peserta didik. Pemerintah daerah juga harus memperhatikan fasilitas layanan pendidikan bagi anak yang orang tua atau walinya bekerja di luar rumah. Pembelajaran tatap muka, nantinya, tetap dilakukan dengan mengikuti protokol Kesehatan yang ketat, terdiri dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Masing-Masing tersebut wajib menerapkan jaga jarak minimal 1,5 meter. Sementara itu, jumlah siswa dalam kelas pada jenjang Sekolah Luar Biasa (SLB ) maksimal 5 peserta didik per kelas. Jadwal pembelajaran juga diharuskan untuk memberlakukan sistem penggilirasn rombingan belajar, misalnya dari jumlah hari dan jam belajar. Ketentuan tersebut diatur oleh masing-masing satuan pendidikan. Perilaku wajib yang harus diterapkan di satuan pendidikan harus menjadi perhatian, seperti menggunakan masker kain tiga lapis atau masker sekali pakai atau masker bedah, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler pada masa transisi dua bulan pertama tidak boleh dilakukan sampai masa transisi selesai. Kegiatan selain pembelajaran tidak boleh dilakukan pada masa transisi dua bulan pertama, setelah itu diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Lembaga pendidikan juga harus memiliki pemetaan seluruh elemen sekolah yang mencakup kondisi kesehatan. Para stakeholder sepakat bahwa keselamatan siswa adalah yang utama dan harus terus dimonitor. Sebagaimana diketahui, pemerintah daerah, kantor wilayah, dan kantor kementrian agama diberikan kewenangan penuh untuk memberikan izin pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah mulai semester genap 2021 di bulan Januari tahun 2021. Pihak sekolah, tenaga pengajar, dan peserta didik diharapkan untuk tidka lalai dalam melakukan disiplin kesehatan. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan membuat jadwal masuk, pembatasan kapasitas kelas, meniadakan kegiatan sekolah yang berpotensi menimbulkan kerumunan, disiplin memakai masker dan tidak pernah lupa untuk mencuci tangan baik sebelum dan sesudah berkegiatan. | Dalam surat keputusan tersebut dikatakan bahwa pemerintah daerah harus memperhatikan kesiapan fasilitas pelayanan kesahatan, kesiapan melaksanakan pembelajaran tatap muka, akses terhadap sumber belajar atau kemudahan belajar dari rumah, dan kondisi psikososial peserta didik.  Selain itu, pemerintah daerah juga harus memperhatikan fasilitas layanan pendidikan bagi anak yang orang tua atau walinya bekerja di luar rumah, ketersediaan akses transportasi yang aman bagi peserta didik dari tempat tinggal warga, mobilitas warga antar kabupaten atau kota, kecamatan, dan kelurahan atau desa, serta kondisi geografis daerah.  “Pembelajaran tatap muka diperbolehkan untuk tempat pendidikan yang memiliki sarana sanitasi dan kebersihan, sarana cuci tangah pakai sabun atau hand sanitizer, dan disinfektan. Selanjutnya, mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan, menerapkan wajib masker, memiliki alat pengukur suhu badan (thermogun),” kata Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.  Pembelajaran tatap muka, nantinya, tetap dilakukan dengan mengikuti protokol Kesehatan yang ketat, terdiri dari jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Masing-masing jenjang tersebut wajib menerapkan jaga jarak minimal 1,5 meter.    Sementara itu, jumlah siswa dalam kelas pada jenjang Sekolah Luar Biasa (SLB) maksimal 5 peserta didik per kelas dari standar awal 5-8 peserta didik per kelas. Pendidikan dasar dan pendidikan menengah maksimal 18 peserta didik dari standar awal 28-36 peserta didik per kelas. Pada jenjang PAUD maksimal 5 peserta didik dari standar awal 15 peserta didik per kelas.    jadwal pembelajaran juga diharuskan untuk memberlakukan sistem penggilirasn rombingan belajar, misalnya dari jumlah hari dan jam belajar. Ketentuan tersebut diatur oleh masing-masing satuan pendidikan. Perilaku wajib yang harus diterapkan di satuan pendidikan harus menjadi perhatian, seperti menggunakan masker kain tiga lapis atau masker sekali pakai atau masker bedah, cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan, menjaga jarak dan tidak melakukan kontak fisik, dan menerapkan etika batuk atau bersin.    Selanjutnya, kondisi medis warga sekolah harus sehat dan jika mengidap komorbid harus dalam kondisi terkontrol, tidak memiliki gejala Covid-19. Kantin di satuan pendidikan pada masa transisi dua bulan pertama tidak diperbolehkan buka. Setelah masa transisi selesai, kantin diperbolehkan beroperasi dengan tetap menjaga protokol kesehatan.    Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler pada masa transisi dua bulan pertama tidak boleh dilakukan sampai masa transisi selesai. Kegiatan selain pembelajaran tidak boleh dilakukan pada masa transisi dua bulan pertama, setelah itu diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.  Lembaga pendidikan juga harus memiliki pemetaan seluruh elemen sekolah yang mencakup kondisi kesehatan atau riwayat komorbid, risiko perjalanan pulang pergi termasuk akses transportasi yang aman, serta riwayat perjalanan dari daerah dan zona risiko tinggi dan kontak erat, serta pemeriksaan rentang isolasi mandiri yang harus diselesaikan pada kasus positif Covid-19. Kemudian persetujuan Komite Sekolah atau perwakilan orang tua atau wali.  Para stakeholder sepakat bahwa keselamatan siswa adalah yang utama dan harus terus dimonitor. Sebagaimana diketahui, pemerintah daerah, kantor wilayah, dan kantor kementrian agama diberikan kewenangan penuh untuk memberikan izin pembelajaran tatap muka di sekolah-sekolah mulai semester genap 2021 di bulan Januari tahun 2021.  "Kegiatan belajar mengajar tatap muka yang akan dimulai tahun depan, tidak berarti kegiatan belajar mengajar akan berlangsung seperti sediakala secara instan. Perlu diingat, instansi pendidikan dapat menjadi salah satu klaster penularan Covid-19 apabila tidak berpedoman pada protokol kesehatan," kata Wiku Adisasmito, Jubir Satgas Penanganan Covid-19 menambahkan.  Pihak sekolah, tenaga pengajar, dan peserta didik diharapkan untuk tidka lalai dalam melakukan disiplin kesehatan. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan membuat jadwal masuk, pembatasan kapasitas kelas, meniadakan kegiatan sekolah yang berpotensi menimbulkan kerumunan, disiplin memakai masker dan tidak pernah lupa untuk mencuci tangan baik sebelum dan sesudah berkegiatan.  Upaya tersebut merupakan adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat produktif aman Covid-19, yang dilakukan secara bertahap yakni prakondisi, timing , prioritas, koordinasi pusat dan daerah, dan monitoring evaluasi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  752 characters(avg),  100 words(avg),  143 tokens(avg),  187 tokens(max),  111 tokens (min).   Summary : 388 characters(avg),  51 words(avg),  69 tokens(avg),  84 tokens(max),  56 tokens (min). |
| 579 | Media Sosial Paling Banyak Dipilih untuk Dapatkan Informasi Vaksin Covid-19 | Edia Sosial Paling Banyak Dipilih untuk Dapatkan Informasi Vaksin Covid-19. Untuk Informasi Vaksin Covid-19, Anda Dapatkan Informasi Vaksin Covid-19 atau Dapatkan Informasi Vaksin Covid-19. Untuk Informasi Vaksin Covid-19, Anda Dapatkan Informasi Vaksin Covid-19 atau Dapatkan Informasi Vaksin Covid-19. | edia Sosial Paling Banyak Dipilih untuk Dapatkan Informasi Vaksin Covid-19 | Text :  74 characters(avg),  10 words(avg),  22 tokens(avg),  22 tokens(max),  22 tokens (min).   Summary : 303 characters(avg),  38 words(avg),  74 tokens(avg),  74 tokens(max),  74 tokens (min). |
| 580 | Bantuan Subsidi Upah untuk 2 Juta Pendidik Saat Pandemi Covid-19 | Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) dan Kementerian Keuangan membarikan bantuan program bernama Bantuan Subsidi Upah ( BSU). Dengan total anggaran Rp 3,6 triliun, BSU menyasar dua juta Pendidik dan Tenaga Kependidikan non-PNS di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). BSU menjadi skema subsidi bagi guru-guru honorer, khususnya non-PNS. Kita sangat menyadari bahwa masyarakat, khususnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), tengah terdampak pandemi Covid-19," ujar Kahar. BSU disalurkan untuk 162.000 dosen perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, 1,6 juta guru dan pendidik pada satuan pendidikan negeri dan swasta, serta 237.000 tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga administrasi. Syarat PTK untuk mengajukan BSU sangat sederhana: Warga Negara Indonesia ( WNI), berpenghasilan di bawah Rp 5 juta per bulan, dan berstatus non-PNS; tidak menerima bantuan subsidi upah/gaji dari Kementerian Tenaga Kerja dan bukan penerima Kartu Prakerja sampai 1 Oktober 2020. Kemendikbud menargetkan pencairan dana BSU akan selesai pada akhir November 2020. Syarat pencairan dana BSU sangat mudah. Penerima bantuan cukup membawa KTP, NPWP (jika ada), kemudian mengunduh SK di Info GTK atau PDDikti, serta menandatangani SPTJM (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak ). Setelah melengkapi seluruh proses, penerima bantuan akan diberikan waktu untuk mengaktifkan rekening dan mencairkan bantuan senilai Rp 1,8 juta yang dipotong pajak, hingga 30 Juni 2021. | Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) dan Kementerian Keuangan membarikan bantuan program bernama Bantuan Subsidi Upah (BSU). Dengan total anggaran Rp 3,6 triliun, BSU menyasar dua juta Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) non-PNS di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).  Dengan demikian, pemerintah membantu tingkat kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan non-PNS di tengah pandemi Covid-19. Hal ini disampaikan oleh Dr. Abdul Kahar, Kepala Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kemendikbud, dalam Dialog Produktif bertema "Subsidi Upah Mendukung Pendidik dan Tenaga Kependidikan Non-PNS" di Media Center Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) secara virtual (19/11/2020).  "BSU menjadi skema subsidi bagi guru-guru (honorer), khususnya non-PNS. Kita sangat menyadari bahwa masyarakat, khususnya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), tengah terdampak pandemi Covid-19," ujar Kahar.  BSU disalurkan untuk 162.000 dosen perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, 1,6 juta guru dan pendidik pada satuan pendidikan negeri dan swasta, serta 237.000 tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga administrasi. Besaran BSU yang diterima setiap PTK mencapai Rp 1,8 juta sebanyak satu kali.  "Kami mengacu pada program BSU yang terdapat pada Disnaker. Sebelumnya, bantuan yang diluncurkan tercatat sebesar Rp 600.000 per bulan. Namun, kalau di tingkat Disnaker, nilai bantuan tersebut dikalikan empat bulan sehingga nilai totalnya mencapai Rp 2,4 juta. Karena Kemendikbud baru memulai program BSU, maka nilainya hanya dikalikan tiga bulan. Itu sebabnya, besaran BSU yang diterima adalah Rp 1,8 juta," terang Kahar.  Syarat PTK untuk mengajukan BSU sangat sederhana: Warga Negara Indonesia (WNI), berpenghasilan di bawah Rp 5 juta per bulan, dan berstatus non-PNS; tidak menerima bantuan subsidi upah/gaji dari Kementerian Tenaga Kerja dan bukan penerima Kartu Prakerja sampai 1 Oktober 2020.  "Sebenarnya, kami hanya menyasar tiga kelompok ini. Pada tahap selanjutnya, kami melakukan evaluasi secara administratif, termasuk mengecek bahwa pihak yang mengajukan BSU telah terdaftar di Info GTK dan PDDikti," ungkap pejabat Kemendikbud tersebut  "Penyaluran sudah mulai dilakukan sejak 16 November. Kami langsung mendistribusikan program tersebut karena datanya sudah tersedia. Jadi, kami tidak perlu menunggu data dari lapangan. Kami tinggal mencocokkan data dengan data BPJS dan Kartu Prakerja," jelas Kahar. Kemendikbud menargetkan pencairan dana BSU akan selesai pada akhir November 2020.  Syarat pencairan dana BSU juga sangat mudah. Penerima bantuan cukup membawa KTP, NPWP (jika ada), kemudian mengunduh SK di Info GTK atau PDDikti, serta menandatangani SPTJM (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak). Setelah melengkapi seluruh proses, penerima bantuan akan diberikan waktu untuk mengaktifkan rekening dan mencairkan bantuan senilai Rp 1,8 juta yang dipotong pajak, hingga 30 Juni 2021.  "Data-data kami mudah-mudahan valid. Apalagi, kami telah melakukan validasi dengan mencocokkan data lewat BPJS Ketenagakerjaan serta program Kartu Prakerja. Kami semakin yakin bahwa data-data kami tidak tumpang tindih, khususnya setelah menjalankan koordinasi terkait data tersebut," jelas Kahar.  Dia juga menambahkan, Dinas Pendidikan setempat akan segera memperbarui data jika ada calon penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan, tetapi belum terdaftar. "Tentu saja, kami melihat bahwa data tersebut sudah terdaftar pada 30 Juli. Akan tetapi, kami tidak akan menginput data baru", tuturnya.  www.swa.co.id | Text :  909 characters(avg),  123 words(avg),  201 tokens(avg),  216 tokens(max),  185 tokens (min).   Summary : 394 characters(avg),  54 words(avg),  88 tokens(avg),  99 tokens(max),  81 tokens (min). |
| 581 | Pemerintah Dukung Inisiatif Swasta Produksi Vaksin | Pemerintah mendukung penuh upaya berbagai pihak termasuk swasta dalam terkait kemandirian dalam bidang farmasi. Terlebih di saat pandemi COVID-19 saat ini. Kepala Staf Kepresidenan Dr. Moeldoko mengatakan pembangunan pabrik vaksin yang dilakukan oleh swasta untuk memperkuat Industri vaksin yang sudah dibangun oleh BUMN Biofarma sejak lama dan menjadi kebanggaan Indonesia di pasar global. Menurutnya, penyediaan vaksin adalah amanah konstitusi negara dalam melindungi seluruh tumpah darah Indonesia. Negara memberikan dukungan penuh industri strategis untuk dapat memproduksi vaksin yang diperlukan masyarakat Indonesia dan pasar global pada umumnya. Ia berharap agar lembaga terkait seperti Kementrian Kesehatan, BPOM dan para pakar dapat membimbing proses pendirian pabrik vaksin ini. Kepala BPOM Penny Lukito juga menambahkan pentingnya kemandirian dalam hal obat dan farmasi. Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama JBio Mahendra Suhardono menyampaikan, pabrik di Cikande ini akan menghasilkan produk-produk biofarmasi, termasuk Vaksin COVID-19. Produk-produk tersebut diprioritaskan pada yang sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia dan juga negara-negara sedang berkembang. Pabrik biofarmasi modern dan memenuhi standard dunia milik JBio dan Longcam ini memiliki nilai investasi Rp500 miliar dan menempati lahan seluas 14.850 meter persegi. Pabrik biofarmasi modern dan memenuhi standard dunia milik JBio dan Longcam ini memiliki nilai investasi Rp500 miliar dan menempati lahan seluas 14.850 meter persegi. | Pemerintah mendukung penuh upaya berbagai pihak termasuk swasta dalam terkait kemandirian dalam bidang farmasi. Terlebih di saat pandemi COVID-19 saat ini. Kepala Staf Kepresidenan Dr. Moeldoko mengatakan pembangunan pabrik vaksin yang dilakukan oleh swasta untuk memperkuat Industri vaksin yang sudah dibangun oleh BUMN Biofarma sejak lama dan menjadi kebanggaan Indonesia di pasar global. Ini  "Kemandirian farmasi harus kita siapkan sebagai langkah preventif dalam global public health emergency,” ujar saat menghadiri groundbreaking pembangunan pabrik vaksin PT Jakarta Biopharmaceutical Industry (JBio) di Kawasan Industri Cikande, Serang, Banten, Selasa (24/11/2020). Moeldoko menambahkan dengan adanya pabrik ini juga sekaligus memperkuat dan saling mendukung percepatan penanganan pandemi dengan memproduksi berbagai macam vaksin seperti vaksin covid, vaksin TBC, Vaksin Meningitis dan vaksin lainnya. KSP yang memiliki fungsi sebagai delivery unit untuk pengendalian program strategis nasional melihat percepatan produksi vaksin ini adalah suatu keharusan prioritas nasional.  “Kami mendukung dan mendorong anak bangsa untuk berkarya memproduksi vaksin dalam negeri baik BUMN Biofarma dgn Sinovac, lembaga Eijkman dengan vaksin Merah Putih, termasuk pihak swasta lainnya seperti JBio dengan Longcam ini,” ujar Moeldoko.  Menurutnya, penyediaan vaksin adalah amanah konstitusi negara dalam melindungi seluruh tumpah darah Indonesia. Negara memberikan dukungan penuh industri strategis untuk dapat memproduksi vaksin yang diperlukan masyarakat Indonesia dan pasar global pada umumnya.  "Saya yakin penguatan ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap keseriusan pemerintah dalam menghadapi pandemi ini. Sehingga inilah era elaborasi dengan semangat kegotong royongan sebagaimana arahan Bapak Presiden RI Joko Widodo,” tandas Moeldoko.  Ia berharap agar lembaga terkait seperti Kementrian Kesehatan, BPOM dan para pakar dapat membimbing proses pendirian pabrik vaksin ini dengan pengawasan, monitoring yang ketat dan evaluasi mendalam terhadap proses produksinya agar dapat memenuhi azaz efikasi dan keamanan sesuai standar World Health Organization (WHO).  “Taat azaz dan kekuatan regulasi adalah kunci keberhasilan pendirian pabrik vaksin yang berkualitas, mohon bimbingan intensif dari lembaga terkait dan para pakar," tukasnya. Kepala BPOM Penny Lukito juga menambahkan pentingnya kemandirian dalam hal obat dan farmasi. "BPOM bangga dengan berkembangnya industri farmasi di Indonesia, terlebih di masa pandemi COVID-19 ini justru bermunculan investasi biofarmasi. Selain mendorong kemandirian industri obat dan farmasi, ini juga bisa mendorong ekspor. Kami menunggu pendampingan vaksin COVID-19 fase ke 3 (tiga),” jelasnya.  Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama JBio Mahendra Suhardono menyampaikan, pabrik di Cikande ini akan menghasilkan produk-produk biofarmasi, termasuk Vaksin COVID-19. Produk-produk tersebut diprioritaskan pada yang sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia dan juga negara-negara sedang berkembang.  “Nantinya produk yang akan dihasilkan sesuai dengan pemenuhan standard mutu internasional, khususnya Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang dikeluarkan BPOM RI, dan juga GMP (Good Manufacturing Practice) WHO,” ungkap Mahendra.  Dalam pengembangannya, ke depan perusahaan ini akan melakukan transfer teknologi bahan baku dan produk jadi biofarmasi untuk membangun kemandirian nasional. Pabrik biofarmasi modern dan memenuhi standard dunia milik JBio dan Longcam ini memiliki nilai investasi Rp500 miliar dan menempati lahan seluas 14.850 meter persegi.  Editor : Eva Martha Rahayu  www.swa.co.id | Text :  717 characters(avg),  93 words(avg),  143 tokens(avg),  189 tokens(max),  74 tokens (min).   Summary : 302 characters(avg),  40 words(avg),  87 tokens(avg),  150 tokens(max),  61 tokens (min). |